Danantara Indonesia

PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

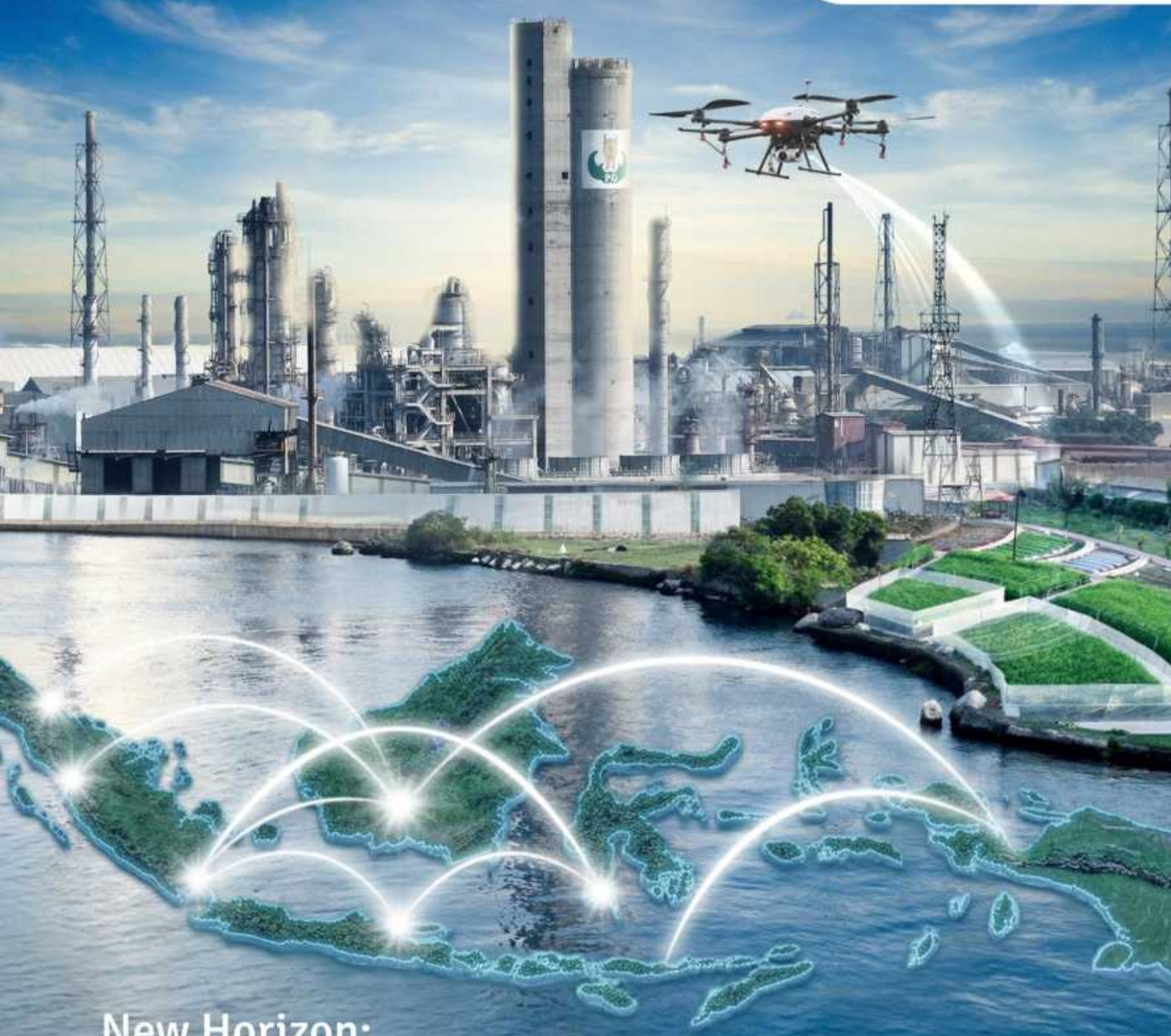

New Horizon:

Strengthening Competitiveness for Sustainable Future

Horizon Baru: **Memperkuat Daya Saing untuk Masa Depan yang Berkelanjutan**

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2025

PT Petrokimia Gresik

Tema dan Arti Tema

Theme and Theme Meaning

New Horizon: Strengthening Competitiveness for Sustainable Future

Horizon Baru: Memperkuat Daya Saing demi Masa Depan Berkelanjutan

“Horizon Baru: Memperkuat Daya Saing demi Masa Depan Berkelanjutan” mencerminkan transformasi fundamental Petrokimia Gresik yang kini memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Melalui penetapan Tujuan, Visi, dan Misi, Petrokimia Gresik memantapkan identitasnya dari sekadar produsen pupuk menjadi penyedia solusi terintegrasi di bidang agro dan kimia industri. Horizon Baru ini merupakan perwujudan aspirasi strategis untuk menjadi pemain dominan pada skala global yang senantiasa relevan terhadap dinamika pasar, akselerasi digitalisasi, serta perubahan lanskap sosial ekonomi petani Indonesia.

Tema ini sekaligus menegaskan komitmen Petrokimia Gresik untuk membangun masa depan yang berkelanjutan melalui sinergi antara pertumbuhan industri dan pelestarian lingkungan. Dengan menyelaraskan langkah strategis bersama Holding PT Pupuk Indonesia (Persero), Petrokimia Gresik terus berinovasi dalam penyediaan solusi nutrisi tanaman yang presisi demi tercapainya ketahanan pangan nasional. Semangat memperkuat daya saing ini menjadi landasan utama bagi Petrokimia Gresik untuk terus memimpin kemajuan industri kimia nasional dan memberikan kontribusi positif yang berkesinambungan bagi kemandirian ekonomi bangsa.

"New Horizon: Strengthening Competitiveness for a Sustainable Future" reflects the fundamental transformation of Petrokimia Gresik as it embarks on a new chapter in its corporate journey. Through the establishment of Purpose, Vision, and Mission, Petrokimia Gresik is solidifying its identity—evolving from a conventional fertilizer producer into an integrated solution provider for the agro-industrial and chemical sectors. This New Horizon embodies a strategic aspiration to become a dominant global player that remains consistently relevant to market dynamics, digital acceleration, and the shifting socio-economic landscape of Indonesian farmers.

Furthermore, this theme underscores Petrokimia Gresik's commitment to building a sustainable future through the synergy of industrial growth and environmental stewardship. By aligning its strategic initiatives with the Holding Company, PT Pupuk Indonesia (Persero), Petrokimia Gresik continues to innovate in providing precision crop nutrition solutions to bolster national food security. The spirit of strengthening competitiveness serves as the cornerstone for Petrokimia Gresik to lead the advancement of the national chemical industry while delivering enduring positive contributions toward the nation's economic independence.

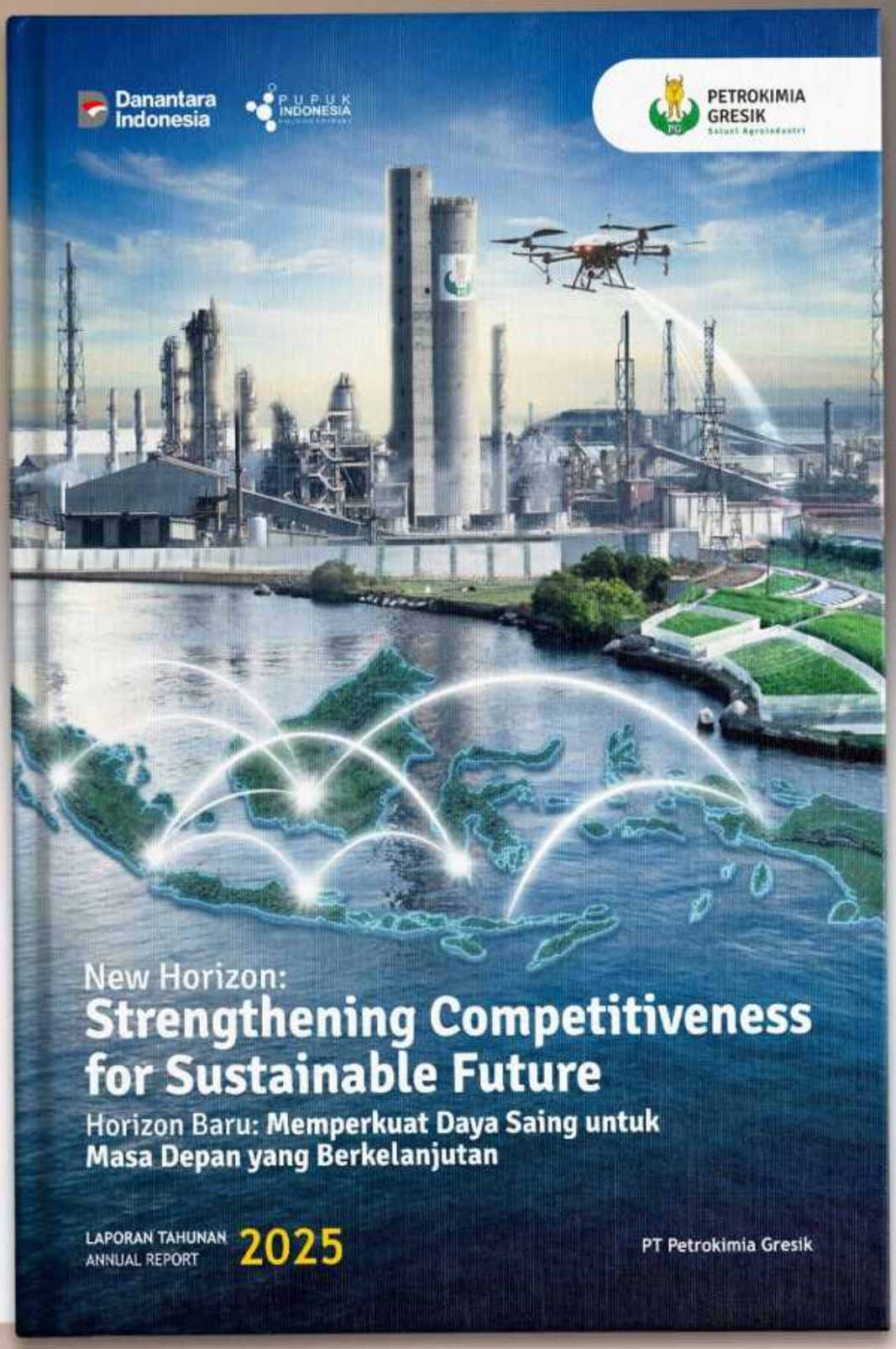
Danantara Indonesia
PUPUK INDONESIA
PETROKIMIA GRESIK
New Horizon:
Strengthening Competitiveness for Sustainable Future
Horizon Baru: Memperkuat Daya Saing untuk Masa Depan yang Berkelanjutan
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2025
PT Petrokimia Gresik

Tentang Laporan Tahunan 2025

About the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Laporan Tahunan 2025 menyajikan kinerja Perseroan periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang disajikan dalam format dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini menjadi sumber informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat; profil perusahaan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktur organisasi Perseroan dengan penerapan praktik terbaik prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam laporan ini, PT Petrokimia Gresik selanjutnya akan disebut sebagai “Petrokimia Gresik”, “Perusahaan”, atau “Perseroan”. Sementara itu, seluruh nilai keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

The 2025 Annual Report of PT Petrokimia Gresik is prepared based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The 2025 Annual Report presents the Company’s performance for the period 1 January 2025 to 31 December 2025, presented in a bilingual format, namely Indonesian and English. This Annual Report is a source of information on the Company’s performance in a year. The information contains; company profile, operational, marketing, and financial performance; information on the duties, roles, and functions of the Company’s organizational structure with the implementation of best practices of good corporate governance principles.

In this report, PT Petrokimia Gresik will hereinafter be referred to as “Petrokimia Gresik”, “Company”, or “Company”. Meanwhile, all financial values are presented in Rupiah (Rp), unless otherwise stated.



Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Embracing Challenges Through Sustainable Innovation

Menghadapi Tantangan Melalui Inovasi Berkelanjutan

Menghadapi tantangan melalui Inovasi Berkelanjutan menggambarkan komitmen PT Petrokimia Gresik untuk terus tumbuh dan bertransformasi di tengah berbagai tantangan yang dihadapi industri pupuk dan agroindustri nasional. Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika, mulai dari perubahan kebijakan pupuk subsidi, tantangan distribusi, hingga kebutuhan untuk mendukung ketahanan pangan nasional secara lebih adaptif dan efisien.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik sepanjang tahun 2024. Capaian ini menjadi bukti bahwa strategi transformasi dan efisiensi yang dijalankan telah membuahkan hasil positif. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan tidak dapat semata-mata diukur dari aspek kinerja keuangan dan operasional. Keberlanjutan harus mencakup kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan sosial, serta penguatan tata kelola yang bertanggung jawab.

Embracing Challenges Through Sustainable Innovation reflects the commitment of PT Petrokimia Gresik to continuous growth and transformation amid the diverse challenges faced by the fertilizer and agroindustry sectors in 2024. These challenges range from changes in subsidy policies and distribution disruptions to the pressing need to enhance national food security in a more adaptive and efficient manner.

Amid these circumstances, the Company successfully recorded strong performance growth throughout 2024. This achievement affirms the effectiveness of the transformation and efficiency strategies implemented. However, the Company believes that sustainability should not be measured solely through financial and operational performance. True sustainability must encompass meaningful contributions to environmental conservation, social welfare improvement, and the strengthening of responsible governance.



Petrokimia Gresik on the Move: Towards a More Innovative & Sustainable Industry

Petrokimia Gresik Bergerak Maju: Menuju Industri yang Lebih Inovatif & Berkelanjutan

PT Petrokimia Gresik, sebagai perusahaan solusi agroindustri dan Petrokimia terkemuka Indonesia, senantiasa berkembang dan mengambil langkah-langkah strategis untuk menjadi industri yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi canggih dan praktik ramah lingkungan, Petrokimia Gresik berfokus pada efisiensi produksi dan pengurangan dampak lingkungan. Inisiatif ini mencakup pengembangan produk baru yang lebih ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang lebih baik, dan penggunaan sumber energi terbarukan. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global, tetapi juga mendukung agenda nasional dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Melalui inovasi dan komitmen terhadap keberlanjutan, Petrokimia Gresik berupaya menjadi pelopor dalam transformasi industri petrokimia dan pertanian di Indonesia.

PT Petrokimia Gresik, Indonesia's leading agroindustry and petrochemical solutions company, is constantly developing and taking strategic steps to make the industry more innovative and sustainable. Petrokimia Gresik prioritizes production efficiency and environmental impact reduction through the use of advanced technology and environmentally friendly practices. These initiatives include developing new, more environmentally friendly products, improving waste management, and utilizing renewable energy sources. This effort not only aims to improve a company's global competitiveness, but it also supports the national agenda for sustainable development achievement. Petrokimia Gresik aims to be a pioneer in the transformation of Indonesia's petrochemical and agricultural industries through innovation and a commitment to sustainability.



Facing Challenges for Achieving Sustainable Growth

Menghadapi Tantangan untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan

Tekad untuk tumbuh dan berkelanjutan segenap insan Petrokimia Gresik dalam menghadapi tantangan sudah tertanam kuat di dalam setiap jiwa dan raga, untuk mempertahankan eksistensinya sebagai bisnis entitas dan *business in the interest of the people*. Dalam rangka menghadapi perkembangan dan tantangan ke depan, saat ini Petrokimia Gresik masih terus melakukan transformasi bisnis secara efisien dan kompetitif. Petrokimia Gresik menunjukkan bahwa untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan tidak hanya sebatas keinginan, melainkan sudah menjadi tekad bagi Insan Petrokimia Gresik, mengedepankan karyawan dalam meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja, menjaga lingkungan hidup serta melaksanakan program *Corporate Sosial Responsibility* yang berwawasan lingkungan.

The determination to grow and be sustainable for all Petrokimia Gresik personnel in facing challenges is firmly entrenched in every soul and body, to maintain its existence as a business entity and business in the interests of the people.In order to face future developments and challenges, currently Petrokimia Gresik is still carrying out business transformations in an efficient and competitive manner. Petrokimia Gresik shows that achieving sustainable growth is not only limited to desire, but has become a determination for Petrokimia Gresik personnel, prioritizing employees in improving a culture of occupational safety and health, protecting the environment and Implementing environmentally friendly Corporate Social Responsibility programs.



Strengthening Resilience for Enhancing Growth

Memperkuat Ketahanan untuk Meningkatkan Pertumbuhan

Tantangan usaha yang semakin beragam menjadi pelecut bagi Petrokimia Gresik untuk selalu bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Bertahan di zona yang paling nyaman bukanlah pilihan bagi Petrokimia Gresik untuk saat ini. Tantangan ke depan yang semakin beragam menjadikan Petrokimia Gresik terus memperkuat ketahanan serta meningkatkan pertumbuhan.

Petrokimia Gresik secara konsisten terus mengambil berbagai macam langkah strategis untuk meningkatkan kualitas perusahaan, memberikan pelayanan prima, menghasilkan produk berkualitas tinggi.

The increasingly diverse business challenges have become a trigger for Petrokimia Gresik to continually transform in order to maintain its existence and improve its competitiveness on an ongoing basis. Staying in the most comfortable zone is not an option for Petrokimia Gresik for now. The challenges ahead are increasingly diverse, making Petrokimia Gresik continue to strengthen resilience and increase growth.

Petrokimia Gresik consistently continues to take various strategic move to improve the quality of the company, provide excellent service, and produce high quality products.

Daftar Isi

Table of Contents

IKHTISAR UTAMA
Main Highlight

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

18 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

20 Ikhtisar Saham
Stock Overview

20 Ikhtisar Obligasi
Bonds Overview

21 Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025

48 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

72 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

86 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

124 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Responsibility on Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

128 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

130 Sejarah Singkat Perusahaan
Brief Company History

132 Penjelasan Brand Logo Perusahaan
Explanation of the Company's Brand Logo

133 Transformasi Logo Perusahaan
Transformation of Company Logo

134 Jejak Langkah
Milestones

138 Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan
Company Goals, Vision and Mission

141 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture

142 Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha
Business Sectors and Business Activities

144 Kapasitas Produksi
Production Capacity

147 Infrastruktur Utama
Main Infrastructure

149 Produk dan Jasa Usaha
Products and Services

160 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share

162 Wilayah Operasional
Operational Area

166 Wilayah Pemasaran
Marketing Area

168 Layanan Penjualan
Sales Service

169 Sistem Distribusi
Distribution System

170 Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company Website

172 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

173 Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali
Information on Controlling/Ultimate Shareholders

174 Struktur Grup Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan dan Afiliasi
Group Ownership Structure in Subsidiaries and Affiliates

176 Informasi Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Information on Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

188 Struktur Organisasi
Company Organizational Structure

190 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

201 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

206 Demografi Karyawan
Employee Demographics

215 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

224 Keanggotaan pada Asosiasi
Membership In An Association

224 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

224 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Security Listing

225 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of The Company Supporting Professional Institutions

228 Akuntan Publik
Public Accountant

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

232 Segmen Pupuk
Fertilizer Segment

247 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

265 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan
Analysis to Pay Debts, Receivables Collectibility Level, and Financial Ratios

266 Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas
Analysis of Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility

269 Struktur Modal
Capital Structure

270 Prospek Perekonomian Global
Global Economic Prospects

272 Prospek Perekonomian Nasional
National Economic Prospects

275 Prospek Usaha
Business Prospect

278 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

280 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitment to Capital Goods Investment

282 Analisis Pencapaian Target 2025 dan Proyeksi 2026
Analysis of the 2025 Target Achievement and 2026 Projection

285 Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Tahun 2025 Serta Proyeksi Tahun 2026
Comparison of Targets and Realization of Cash Flow Reports For 2025, and Projections For 2026

286 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to Audit Report

286 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State

287 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

288 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Programs (ESOP/ MSOP)

288 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

289 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactiions Involving Conflicts of Interest and/or With Affiliated/Related Parties

292 Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Berelasi
Description of the Fairness and Reasons for Transactions with Related Parties

298 Pernyataan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris terkait Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Ketentuan Terkait
Statement of the Board of Directors and Supervision of the Board of Commissioners regarding the Review Mechanism for Transactions and Compliance with Related Provisions

299 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy

300 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in the Regulations

302 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi/Perubahan Kebijakan Akuntansi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events/Accounting Policy Changes

303 Informasi Kelangsungan Usaha
Information On Business Continuity

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

322 Sumber Daya Manusia
Human Resources

354 Teknologi Informasi
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

380 Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

444 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

462 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

517 Organ Pendukung Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Performance Supporting Organs

517 Komite Audit
Audit Committee

537 Komite Nominasi dan Remunerasi, Good Corporate Governance dan Pemantau Risiko
Nomination and Remuneration Committee, Good Corporate Governance and Risk Monitoring

567 Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris
Explanation of the Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

569 Direksi
Board of Directors

607 Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

614 Audit Internal / Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit

627 Manajemen Risiko
Risk Management

646 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

650 Perkara Penting
Significant Legal Cases

653 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

671 Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct)/ Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK)
Code of Conduct / Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK)

687 Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*
Whistleblowing System

697 Kebijakan Anti Korupsi
Development of Anti-Fraud Program

700 Pedoman Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Guidelines

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility

718 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

722 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan
Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector

726 Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Integrated Management System Policy

733 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dan Non PUMK
Corporate Social Responsibility in the Field of Micro and Small Business Financing (PUMK) and Non-PUMK

745 Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pembinaan UMK dan non PUMK
Financial Impact of Corporate Social Responsibility in the Areas of SME and Non-SME Development

746 Penanganan Suara Pelanggan
Handling Customer Feedback

748 Jaminan Keamanan dan Kualitas Produk
Product Safety and Quality Assurance

749 Penunjang Pelayanan Pelanggan
Customer Service Support

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

01

IKHTISAR UTAMA
Main Highlight

Setiap angka adalah jejak capaian. Di balik kinerja yang terukur, tersimpan semangat, inovasi, dan dedikasi tanpa henti.

Every number tells a story of achievement. Behind measurable performance lies relentless spirit, innovation, and dedication.



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit and Loss Statement

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Penjualan Sales	34.288.110	29.192.211	31.739.815	39.412.846	28.903.053
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	28.901.317	24.458.225	26.804.656	32.073.418	23.797.196
Laba Kotor Gross Profit	5.386.793	4.733.986	4.935.159	7.339.428	5.105.857
Laba Usaha Operating Profit	3.179.515	2.533.540	2.969.507	5.586.172	3.468.782
Laba sebelum Pajak Profit before Tax	3.061.690	2.084.101	1.641.304	4.169.054	2.594.799
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.415.254	1.642.163	1.254.765	3.229.635	1.940.690
Laba Komprehensif Lain setelah Pajak Other Comprehensive Profit after Tax	276.219	(30.723)	(301.957)	64.686	469
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	2.691.473	1.611.440	952.808	3.294.321	1.941.159
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	2.368.689	1.597.444	1.219.767	3.192.263	1.906.223
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Profit for the Year Attributable to Non Controlling Interests	46.565	44.719	34.998	37.372	34.467
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	2.642.729	1.567.013	918.635	3.245.524	1.907.054
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	48.744	44.427	34.173	48.797	34.105
Dividen Kas Cash Dividends	969.068	349.077	475.000	571.867	694.067
Dividen Kas per Saham (Nilai Penuh) Cash Dividend per Share (Full Value)	146.828	52.890	71.970	86.647	105.162
Laba Bersih per Saham (Nilai Penuh) Earnings per Share (Full Value)	365.948	248.813	190.116	489.339	294.044
Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Shares)	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000
Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh) Nominal Value per Share (Full Value)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Grafik Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Graph of Consolidated Income Statement

Penjualan
Sales

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

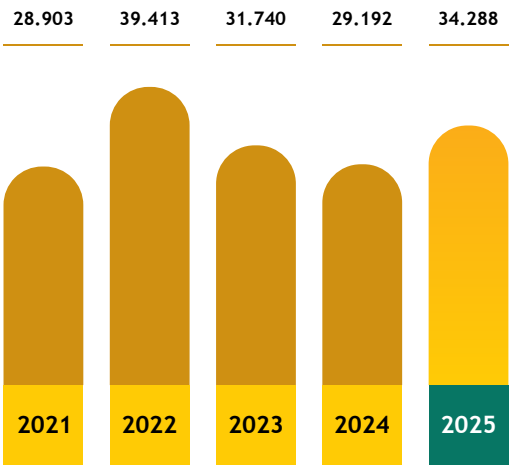

Laba Usaha
Operating Profit

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

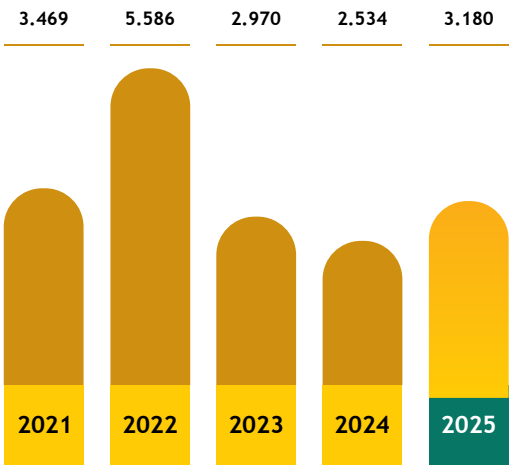

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

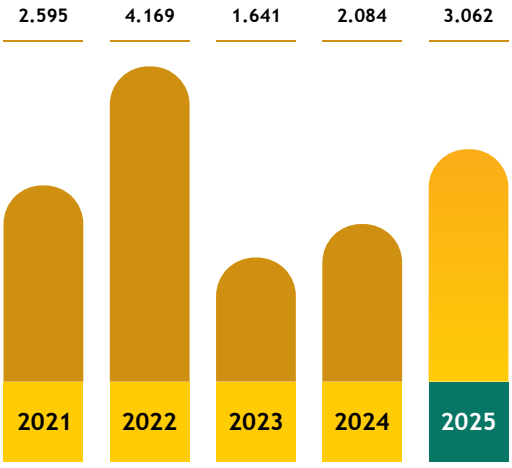

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Profit for The Year

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

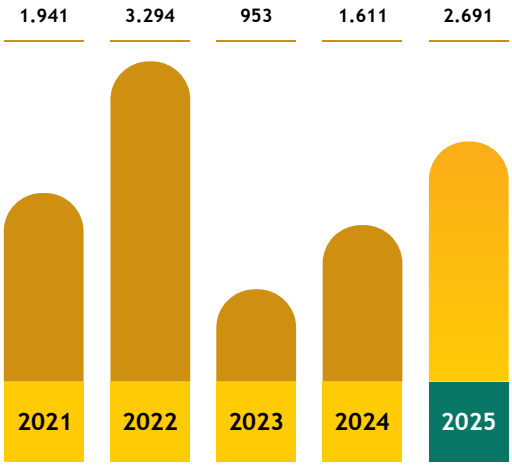

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Assets					
Kas Cash	1.495.214	2.290.402	1.626.825	3.278.414	2.288.481
Persediaan Inventories	6.187.032	6.049.003	5.847.691	10.324.862	7.469.174
Aset Lancar lainnya Other Current Assets	7.229.961	4.479.563	8.121.009	15.139.460	4.343.567
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Venture	1.328.709	1.055.322	480.058	333.380	322.758
Aset Tetap Bersih Net Fixed Assets	23.640.655	23.899.587	24.131.302	24.603.803	24.562.406
Aset Lain Other Assets	2.843.965	2.208.401	1.797.017	906.106	4.196.377
Jumlah Aset Total Assets	42.725.536	39.982.278	42.003.902	54.586.025	43.182.763
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	10.023.488	8.958.219	5.526.714	16.241.685	10.551.416
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	7.100.243	7.117.821	13.814.063	16.140.337	13.132.566
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	17.123.731	16.076.040	19.340.777	32.382.022	23.683.982
Ekuitas Equity					
Modal Saham Share Capital	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.600.000
Saldo Laba Retained Earning	11.311.746	9.912.125	8.663.758	7.918.991	5.298.595
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	7.404.743	7.130.703	7.161.134	7.462.266	7.409.005
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	285.316	263.410	238.233	222.746	191.181
Jumlah Ekuitas Total Equity	25.601.805	23.906.238	22.663.125	22.204.003	19.498.781
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	42.725.536	39.982.278	42.003.902	54.586.025	43.182.763

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows provided by Operating Activities	51.792	10.523.028	4.265.930	1.297.790	3.552.335
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows provided by (used in) Investing Activities	287.925	(3.651.926)	(1.718.280)	(1.100.064)	(907.980)
Arus Kas Bersih diperoleh digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows used in Financing Activities	(1.135.678)	(6.208.338)	(4.195.940)	785.230	(2.851.047)

Grafik Laporan Posisi Keuangan
Graph of Financial Position Statement

Jumlah Aset
Total Assets

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

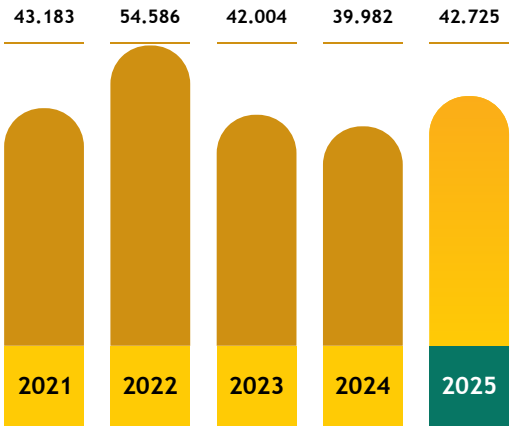

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

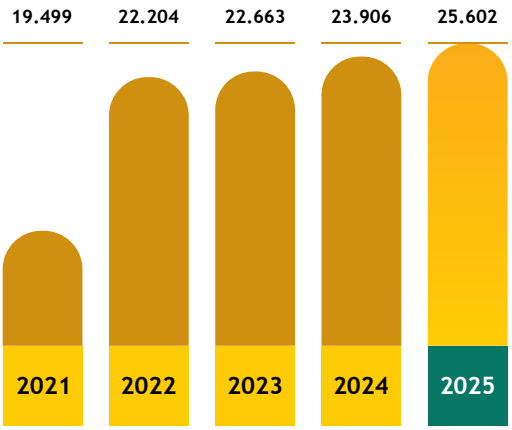

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Investment in Associated Entities and Joint Ventures

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

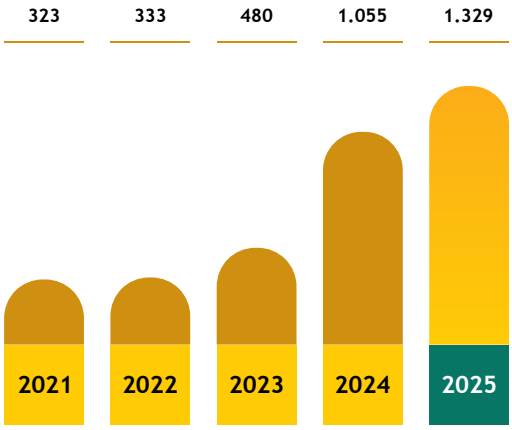

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi
Cash Flow Provided by (used in) Investment Activities

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

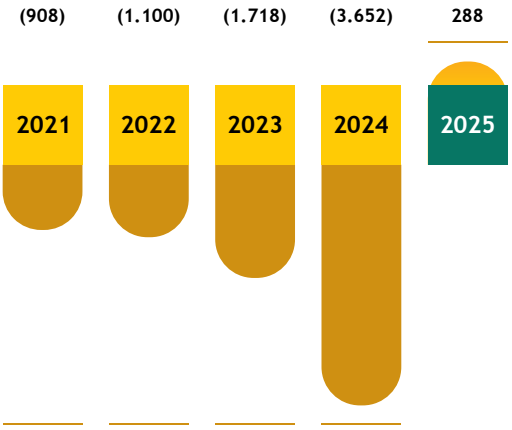

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi
Cash Flow Provided by (used in) Operating Activities

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

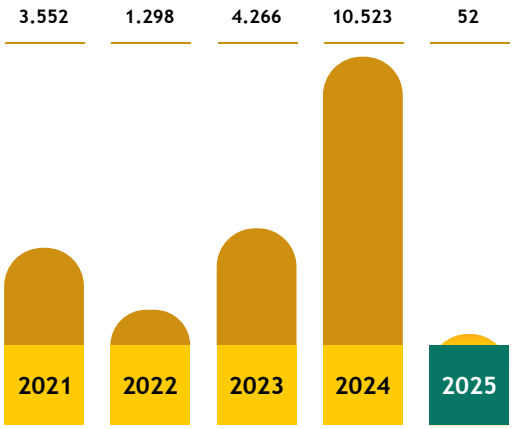

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan
Cash Flow Provided by (used in) Funding Activities

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

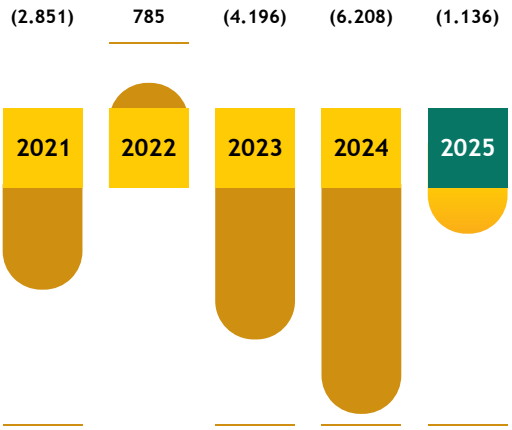

Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam %, kecuali disebutkan lain | in %, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**					
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	148,77	143,10	282,18	176,97	133,64
Rasio Kas terhadap Liabilitas Lancar Cash Ratio	14,92	25,57	29,44	20,19	21,69
Rasio Aset Lancar-Persediaan terhadap Liabilitas Lancar Quick Ratio	87,05	75,57	176,38	113,40	62,85
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**					
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to Equity Ratio	66,88	67,25	85,34	145,84	121,46
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt-to Asset Ratio	40,08	40,21	46,05	59,32	54,85
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Loan to Equity Ratio	40 : 60	40 : 60	46 : 54	59 : 41	55: 45
Kemampuan Membayar Bunga Interest Coverage Ratio	893,67	513,42	292,14	686,62	503,98
Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**					
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	15,71	16,22	15,55	18,62	17,67
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	9,27	14,71	14,89	17,77	16,58
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	7,04	5,63	3,95	8,19	6,72
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	10,61	7,49	6,00	17,78	11,18
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Asset	5,65	4,11	2,99	5.92	4,49
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi Return on Investment	12,36	11,19	11,76	13,23	11,41
Rasio Aktivitas **Activity Ratio**					
Rasio Perputaran Aset Asset Turnover Ratio	80,00	73,00	76,00	72,00	67,00
Rasio Modal terhadap Aset Capital Adequacy Ratio	59,92	59,79	53,95	40,68	45,15
Pendapatan terhadap Modal Kerja Bersih Working Capital Turnover Ratio	701	756	315	315	814
Nilai Tukar (Rp/USD) Exchange Rate (Rp/USD)	16.782	16.162	15.416	15.731	14.269

Grafik Rasio Keuangan
Chart of Financial Ratios

Rasio Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar
Current Ratio

dalam % | in %

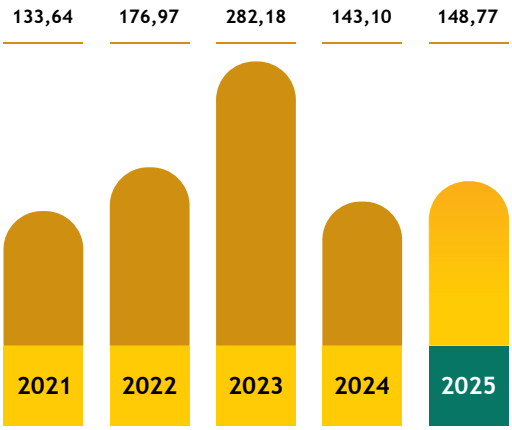

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt-to Equity Ratio

dalam % | in %

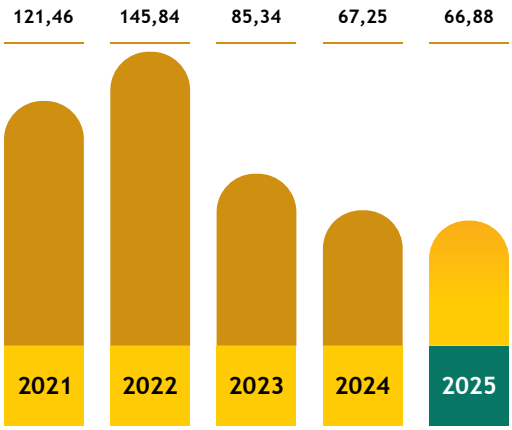

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt-to Asset Ratio

dalam % | in %

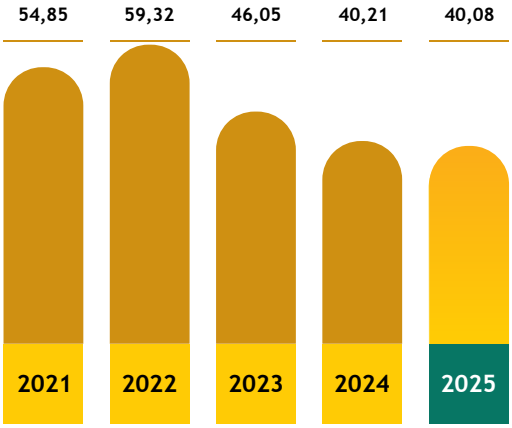

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity

dalam % | in %

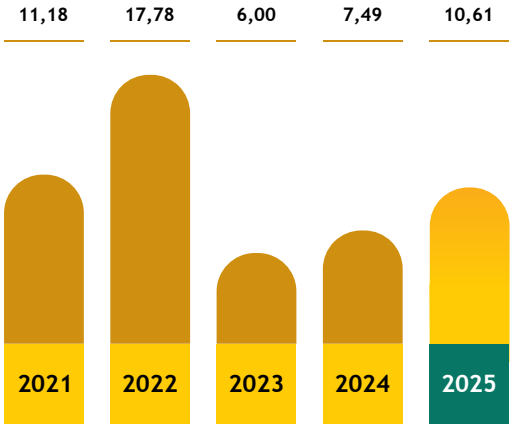

Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Asset

dalam % | in %

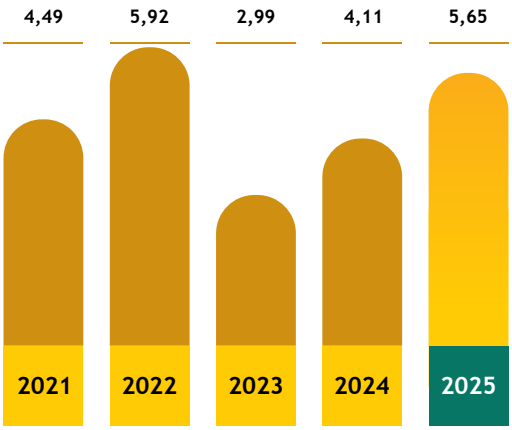

Rasio Laba Bersih terhadap Investasi
Return on Investment

dalam % | in %

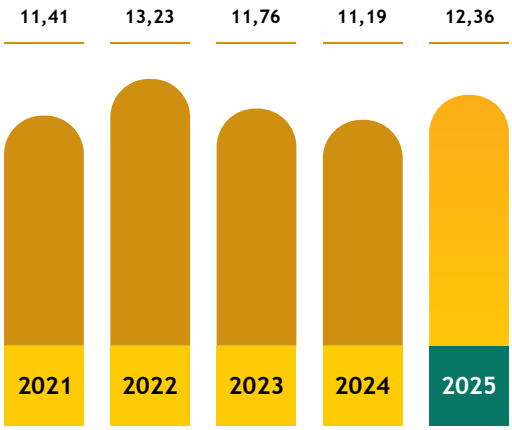

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Produksi Pupuk
Fertilizer Production

dalam satuan ton | in ton

Keterangan | Description	2025	2024	2023	2022	2021
Produksi | Production					
Pupuk Urea | Urea Fertilizer	1.053.157	1.039.330	1.118.217	1.070.125	947.860
Pupuk ZA | ZA Fertilizer	607.342	583.874	699.530	718.270	759.226
Pupuk SP-36 | SP-36 Fertilizer	53.985	12.418	107.880	172.878	325.138
Pupuk Phonska | Phonska Fertilizer	2.660.685	2.610.531	1.995.757	2.451.964	2.089.936
Pupuk NPK Kebomas | NPK Kebomas Fertilizer	297.115	131.667	390.402	22.117	389.238
Pupuk ZK (Kalium Sulfat) | ZK Fertilizer (Potassium Sulfate)	11.194	11.135	7.794	144.088	14.021
Jumlah Produksi Pupuk | Total Fertilizer Production	4.683.477	4.474.914	4.361.112	4.592.634	4.525.419
Pupuk Petroganik (produksi oleh Mitra) Petroganik Fertilizer (produced by Mitra)	219.200	99.300	-	391.683	391.683
Penjualan | Sales					
Pupuk Subsidi | Subsidized Fertilizer	3.638.074	3.092.227	2.636.594	3.702.656	4.340.190
Pupuk Non Subsidi-Domestik | Non-subsidized Fertilizer-Domestic	892.871	1.041.891	727.080	573.712	510.275
Pupuk Non Subsidi-Ekspor | Non-subsidized Fertilizer-Export	275.094	136.850	423.504	234.948	301.203
Jumlah Penjualan Pupuk | Total Fertilizer Sales	4.806.039	4.270.967	3.787.178	4.511.316	5.151.668

Produksi Non Pupuk
Non-Fertilizer Production

dalam satuan ton | in ton

Keterangan | Description	2025	2024	2023	2022	2021
Produksi | Production					
Amoniak | Ammonia	977.600	907.080	1.015.467	942.875	907.301
Asam Sulfat | Sulfuric Acid	608.859	570.696	925.912	886.688	881.20
Asam Fosfat | Phosporic Acid	257.896	273.817	253.923	222.388	191.856
Gypsum	1.123.971	1.074.032	1.995.757	2.451.964	2.089.936
Aluminium Florida | Aluminum Fluoride	10.001	10.830	1.552.561	979.192	994.160
CO_2 Cair | Liquid CO_2	13.211	12.177	9.570	9.323	7.265
Dry Ice	532	590	10.198	7.977	11.181
Asam Klorida | Hydrochloric Acid	13.071	12.629	8.934	15.462	15.881
Jumlah Produksi Non Pupuk | Total Non Fertilizer Production	3.005.141	2.861.851	3.777.054	3.064.488	3.009.437
Penjualan | Sales					
Penjualan Non-Pupuk | Non Fertilizer Sales	2.309.736	2.147.971	2.418.652	1.877.438	1.826.826

Penyaluran TJSL
TJSL Implementation

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Keterangan | Description	2025	2024	2023	2022	2021
Program Kemitraan | Partnership Program	3.90	8.769	28.792	41.871	42.973
Program Bina Lingkungan | Environmental Development Program	27.029	47.195	17.036	11.977	10.002

Grafik Operasional
Chart of Operations

Jumlah Produksi Pupuk
Total Fertilizer Production

dalam satuan ton | in ton

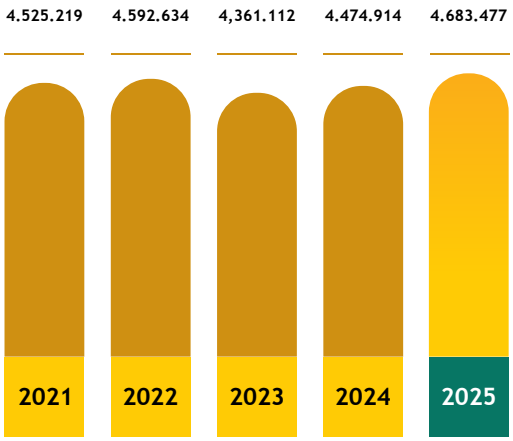

Jumlah Produksi Non Pupuk
Total Non Fertilizer Production

dalam satuan ton | in ton

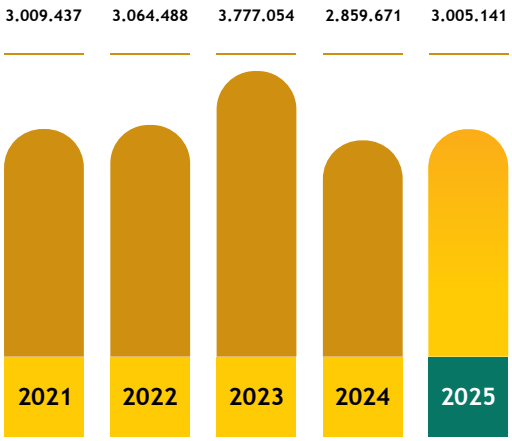

Penjualan Pupuk Subsidi
Subsidized Fertilizer Sales

dalam satuan ton | in ton

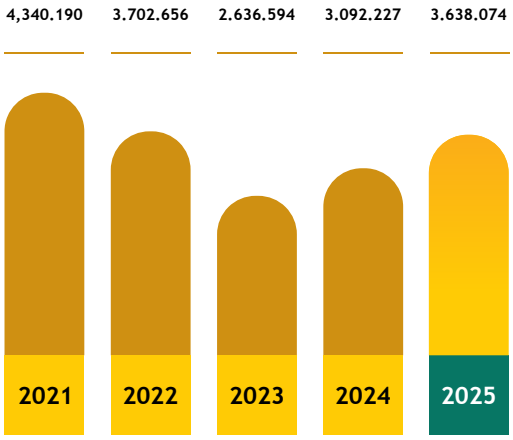

Penjualan Pupuk Non Subsidi-Domestik
Non-subsidized Fertilizer-Domestic Sales

dalam satuan ton | in ton

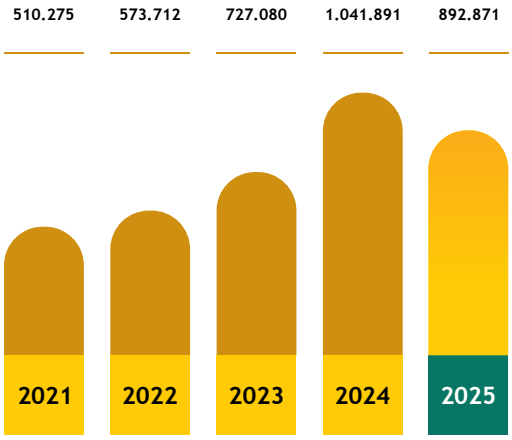

Penjualan Pupuk Non Subsidi-Ekspor
Non-subsidized Fertilizer-Export Sales

dalam satuan ton | in ton

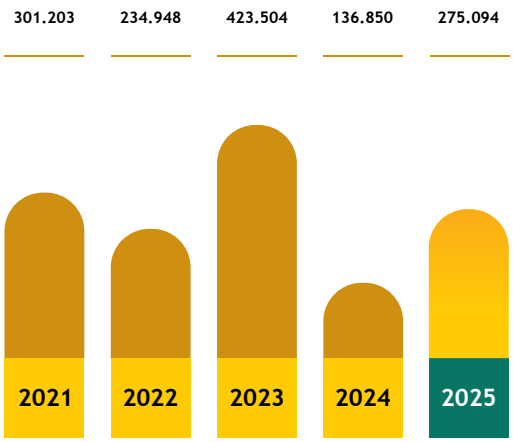

Penjualan Pupuk
Fertilizer Sales

dalam satuan ton | in ton

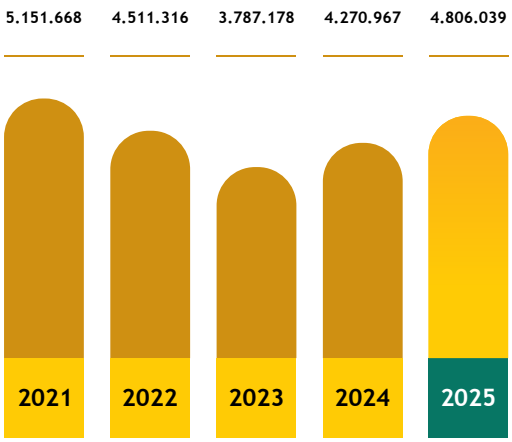

Ikhtisar Saham

Stock Overview

Sampai dengan akhir tahun 2025, PT Petrokimia Gresik tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, dan volume saham yang diperdagangkan.

As of the end of 2025, PT Petrokimia Gresik did not engage in any share trading activities. Therefore, there is no information available regarding the highest share price, lowest share price, closing share price, or trading volume.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Overview

Sampai dengan akhir tahun 2025, PT Petrokimia Gresik tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2025, PT Petrokimia Gresik has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information available regarding the outstanding amount of bonds/sukuk/convertible bonds, interest/profit rate, maturity date, or bond/sukuk rating.

Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025

09 Januari | January



Petrokimia Gresik Bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Gresik dan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur Mendorong Produktivitas Pertanian di Duduk Sampeyan

Petrokimia Gresik Collaborates with the Gresik Regency Government and the East Java High Prosecutor's Office to Enhance Agricultural Productivity in Duduk Sampeyan

Petrokimia Gresik menanam 10.000 bibit mangrove di Gresik Utara sebagai bagian dari komitmen pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah melalui program Charitree 2.0 yang melibatkan karyawan, sekaligus mendukung rehabilitasi hutan mangrove nasional.

Petrokimia Gresik planted 10,000 mangrove seedlings in North Gresik as part of its commitment to environmental conservation and waste management through the Charitree 2.0 program, which involves employees and supports the national mangrove forest rehabilitation initiative.

15 Januari | January



Pembukaan Bulan K3 Nasional Petrokimia Gresik Jadi Momentum Penguatan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Opening of National OSH Month, Petrokimia Gresik Reinforces Occupational Safety and Health Culture

Pelaksanaan Pembukaan Bulan K3 Nasional 2025 oleh Petrokimia Gresik sebagai upaya memperkuat budaya keselamatan dan kesehatan kerja melalui ikrar komitmen K3, pengembangan kompetensi SDM, dan peningkatan kesadaran seluruh insan perusahaan.

Petrokimia Gresik held the Opening of the 2025 National OSH Month in an effort to reinforce the occupational safety and health culture through the OSH commitment pledge, human resource competency development, and awareness enhancement among all company personnel.

16 Januari | January



Town Hall Meeting 2025: Petrokimia Gresik Catat Kinerja Positif dengan Melampaui Target Produksi 2024

Town Hall Meeting 2025: Recording Positive Performance, Petrokimia Gresik Exceeds 2024 Production Target

Realisasi volume produksi tahun 2024 sebesar 7,33 juta ton yang terdiri dari 4,48 juta ton pupuk dan 2,86 juta ton nonpupuk, mencapai 113 persen dari target RKAP.

Petrokimia Gresik recorded a production volume of 7.33 million tons in 2024, consisting of 4.48 million tons of fertilizers and 2.86 million tons of non-fertilizers, achieving 113% of the RKAP target.

17 Januari | January



Dari Pengelolaan Limbah Hingga Energi, Inovasi Lingkungan Petrokimia Gresik Diganjar Delapan Penghargaan "Indonesia Green Award 2025"

From Waste Management to Energy, Petrokimia Gresik's Environmental Innovations Earn Eight Awards at the Indonesia Green Award 2025

Perolehan delapan penghargaan serta predikat "Top 3 Perusahaan The Best Indonesia Green Award (IGA) 2025" atas inovasi pengelolaan lingkungan berkelanjutan.

Petrokimia Gresik received eight awards and was recognized among the "Top 3 Companies – The Best Indonesia Green Award (IGA) 2025" for its sustainable environmental management innovations.

18 Januari | January



Dukung Asta Cita Swasembada Pangan Presiden, Petrokimia Gresik Tandatangani SPJB Bersama 73 Mitra Produksi Pupuk Petroganik

Supporting the President's Food Self-Sufficiency Agenda, Petrokimia Gresik Signs SPJB with 73 Petroganik Fertilizer Production Partners

Penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) kemitraan produksi pupuk organik Petroganik tahun 2025 bersama 73 mitra untuk penyaluran 447.596 ton ke sembilan provinsi.

Petrokimia Gresik signed a Sale and Purchase Agreement (SPJB) for Petroganik organic fertilizer production partnerships in 2025 with 73 partners, covering the distribution of 447,596 tons across nine provinces.

22 Januari | January



Petrokimia Gresik Siapkan Pemimpin Masa Depan untuk Swasembada Pangan Nasional dan Mendukung Asta Cita Presiden RI Melalui "LEAP 2025"

Petrokimia Gresik Develops Future Leaders to Support National Food Self-Sufficiency and the President's Agenda through "LEAP 2025"

Penyelenggaraan pelatihan "Leadership Elevation Program (LEAP) 2025" di Surabaya bekerja sama dengan Komando Pendidikan Marinir (Kodikmar) TNI AL untuk pejabat tingkat internal.

Petrokimia Gresik conducted the "Leadership Elevation Program (LEAP) 2025" training in Surabaya in collaboration with the Indonesian Navy Marine Corps Education Command (Kodikmar) for internal management-level officials.

24 Januari | January



Petrokimia Gresik Mendapatkan Apresiasi Dari Komisi II DPRD Gresik Atas Kontribusinya dalam APBD dan Program Unggulan Santri Makmur Untuk Mendukung Asta Cita

Petrokimia Gresik Receives Appreciation from Commission II of the Gresik Regional House of Representatives for Its Contribution to the Regional Budget and the “Santri Makmur” Flagship Program

Penerimaan apresiasi dari Komisi II DPRD Kabupaten Gresik atas kontribusi pajak daerah dan pelaksanaan program unggulan "Santri Makmur".

Petrokimia Gresik received appreciation from Commission II of the Gresik Regional House of Representatives (DPRD) for its contribution to regional tax revenues and the implementation of the “Santri Makmur” flagship program.

25 Januari | January



Komitmen Kurangi Emisi Industri, Petrokimia Gresik Dipilih sebagai Pilot Project dalam Teknologi "Carbon Capture and Utilization"

Commitment to Reducing Industrial Emissions, Petrokimia Gresik Selected as a Pilot Project for Carbon Capture and Utilization Technology

Penetapan sebagai industri percontohan oleh Kementerian Perindustrian RI untuk implementasi teknologi *Carbon Capture and Utilization* (CCU) melalui kerja sama dengan Uwin Resource Regeneration Inc. (UWIN).

Petrokimia Gresik was designated by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia as a pilot project for the implementation of Carbon Capture and Utilization (CCU) technology in collaboration with Uwin Resource Regeneration Inc. (UWIN).

26 Januari | January



Komitmen Cetak Generasi Unggul, Petrokimia Gresik Dukung Asta Cita Presiden Prabowo Melalui Pelatihan Bagi 126 Pelajar dan Mahasiswa Penerima Bestro

Commitment to Developing Outstanding Future Generations, Petrokimia Gresik Supports the President’s Agenda through Training for 126 Bestro Scholarship Recipients

Penyelenggaraan pelatihan softskill bertajuk "Welcoming Bestro" bagi 74 pelajar SMA dan 52 mahasiswa penerima Beasiswa Petrokimia di Gresik.

Petrokimia Gresik conducted a soft skills training program titled “Welcoming Bestro” for 74 high school students and 52 university students who are recipients of the Petrokimia Gresik Scholarship in Gresik.

13 Februari | February



Hari Kanker Sedunia: Petrokimia Gresik Bangun Kesadaran Kesehatan Pelajar di Empat Sekolah

World Cancer Day: Petrokimia Gresik Raises Health Awareness Among Students in Four Schools

Pelaksanaan program edukasi kesehatan "K3 Goes to School" di empat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Gresik guna meningkatkan kesadaran pencegahan kanker.

Petrokimia Gresik implemented the “K3 Goes to School” health education program in four vocational high schools (SMKs) in Gresik Regency to enhance awareness of cancer prevention.

16 Februari | February



Dukung Swasembada Pangan Nasional, Petrokimia Gresik Teken MOU Perluas Program Makmur 2025

Supporting National Food Self-Sufficiency, Petrokimia Gresik Signs MoU to Expand the Makmur Program in 2025

Penandatanganan nota kesepahaman perluasan Program Makmur tahun 2025 di lahan seluas 190.000 hektare bersama PT Sinergi Gula Nasional, PT Rajawali I, dan PG Candi Baru.

Petrokimia Gresik signed a memorandum of understanding to expand the 2025 Makmur Program across 190,000 hectares in collaboration with PT Sinergi Gula Nasional, PT Rajawali I, and PG Candi Baru.

18 Februari | February



Petrokimia Gresik Siap Perkuat Kerja Sama Pupuk Multinasional Untuk Swasembada Pangan Nasional & Dunia

Petrokimia Gresik Strengthens Multinational Fertilizer Partnerships to Support National and Global Food Self-Sufficiency

Koordinasi bersama Kementerian Luar Negeri RI di Gresik untuk penjajakan kerja sama ketahanan pangan dengan *Eurasian Economic Union* (EAEU) dan negara-negara Mercosur.

Petrokimia Gresik held coordination meetings with the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia in Gresik to explore food security cooperation with the Eurasian Economic Union (EAEU) and Mercosur countries.

19 Februari | February



Lestarikan Lingkungan dan Cegah Bencana Alam, Petrokimia Gresik bersama PWI dan Pemerintah Gresik Tanam Ratusan Pohon Produktif di Ngargosari Gresik

Preserving the Environment and Preventing Natural Disasters, Petrokimia Gresik Collaborates with PWI and the Gresik Government to Plant Hundreds of Productive Trees in Ngargosari

Penanaman 400 pohon buah produktif di Kelurahan Ngargosari, Gresik, bekerja sama dengan PWI Kabupaten Gresik dan Pemerintah Kabupaten Gresik.

Petrokimia Gresik planted 400 productive fruit trees in Ngargosari, Gresik, in collaboration with the Gresik Regency PWI and the Gresik Regency Government.

25 Februari | February



Jalankan Program Lingkungan Berkelanjutan, Petrokimia Gresik Pertahankan Proper Emas Kementerian Lingkungan Hidup Selama Empat Tahun Berturut

Implementing Sustainable Environmental Programs, Petrokimia Gresik Maintains PROPER Gold Rating for Four Consecutive Years

Pencapaian predikat Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk keempat kalinya melalui keunggulan program "Tawangargo Smart-Eco Farming Village (TAMENG)".

Petrokimia Gresik once again achieved the PROPER Gold rating from the Ministry of Environment, marking its fourth consecutive recognition, driven by the excellence of the Tawangargo Smart-Eco Farming Village (TAMENG) program.

28 Februari | February



Green Port Award System 2024 Soroti Keberhasilan Petrokimia Gresik Wujudkan Pelabuhan Ramah Lingkungan dan Efisien

Green Port Award System 2024: Achieving Environmentally Friendly Port Operations, Petrokimia Gresik Enhances Efficient Logistics

Partisipasi Petrokimia Gresik sebagai narasumber dalam "Green Port Award System 2024" di Jakarta untuk berbagi implementasi konsep Green Port melalui digitalisasi, efisiensi operasional, dan program dekarbonisasi guna mewujudkan pelabuhan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Petrokimia Gresik strengthened the Green Port concept as a speaker at the Green Port Award System 2024 in Jakarta, sharing its implementation through digitalization, operational efficiency, and decarbonization programs to achieve an environmentally friendly and sustainable port.

03 Maret | March



Optimalkan Peran Komunikasi Perusahaan, Petrokimia Gresik Raih *Platinum Winner* atau Penghargaan Tertinggi di Ajang PRIA 2025

Enhancing Corporate Communication, Petrokimia Gresik Wins Platinum Award at PRIA 2025

Penerimaan penghargaan *Platinum Winner* kategori Sektor Anak Usaha BUMN pada ajang The 10th PR INDONESIA Awards (PRIA) 2025 di Bandung.

Petrokimia Gresik received the Platinum Winner award in the State-Owned Enterprise Subsidiary Sector category at The 10th PR INDONESIA Awards (PRIA) 2025 in Bandung.

05 Maret | March



Semarak Ramadan 1446H, Petrokimia Gresik Beri Bantuan Untuk Ratusan Tempat Ibadah dan Lembaga Sosial

Celebrating Ramadan 1446H, Petrokimia Gresik Provides Assistance to Hundreds of Places of Worship and Social Institutions

Penyaluran dana bantuan operasional senilai Rp682,5 juta kepada 139 tempat ibadah dan lembaga sosial di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Petrokimia Gresik distributed operational assistance funds amounting to Rp682.5 million to 139 places of worship and social institutions in the surrounding operational areas.

17 Maret | March



Petrokimia Gresik Bersama Pupuk Indonesia Kembali Berbagi Berkah Ramadan Untuk 1000 Anak Yatim Dan 1500 Guru TPQ

Petrokimia Gresik and Pupuk Indonesia Continue Ramadan Charity Program for 1,000 Orphans and 1,500 TPQ Teachers

Penyaluran bantuan senilai lebih dari Rp1,2 miliar melalui program Safari Ramadan untuk santunan anak yatim, guru TPQ, imam rawatib, dan sarana ibadah.

Petrokimia Gresik, in collaboration with Pupuk Indonesia, distributed assistance worth more than Rp1.2 billion through the Ramadan Safari program, providing support for orphans, TPQ teachers, imam rawatib, and worship facilities.

22 Maret | March



Strategi Hilirisasi & Pengembangan SDM Petrokimia Gresik Raih Dua Penghargaan "14th Anugerah BUMN 2025"

Petrokimia Gresik Wins Two Awards at the 14th Anugerah BUMN 2025 for Downstream Strategy and Human Capital Development

Perolehan penghargaan terbaik untuk Strategi Pertumbuhan Perusahaan dan kategori "The Best CEO Developing Talent" pada ajang 14th Anugerah BUMN 2025.

Petrokimia Gresik received top awards for its Corporate Growth Strategy and in the category of The Best CEO in Developing Talent at the 14th Anugerah BUMN 2025.

23 Maret | March



Komitmen Dukung Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan, Petrokimia Gresik Gelar Bazar Takjil & Jajanan Tradisional "Lontar" di Momen Ramadan

Supporting Inclusive Economic Growth, Petrokimia Gresik Organizes “Lontar” Takjil and Traditional Snack Bazaar during Ramadan

Penyelenggaraan "Bazar Lontar" di halaman kantor pusat Gresik sebagai sarana pemasaran produk jajanan tradisional bagi mitra binaan sekitar perusahaan.

Petrokimia Gresik organized the “Lontar Bazaar” at its head office in Gresik as a platform to support the marketing of traditional snack products from its local partner communities.

29 Maret | March



Dukung Mudik Tenang & Menyenangkan, Petrokimia Gresik Fasilitasi Ratusan Pemudik Ke Berbagai Kota Di Jawa Timur

Supporting Safe and Comfortable Homecoming, Petrokimia Gresik Facilitates Travel for Hundreds of Eid Travelers across East Java

Penyelenggaraan program "Mudik Bersama BUMN Tahun 2025" dengan memberangkatkan 200 pemudik dari Gresik menuju lima rute di Jawa Timur.

Petrokimia Gresik organized the “Mudik Bersama BUMN 2025” program by facilitating the departure of 200 travelers from Gresik to five destinations across East Java.

26 April | April



Argus Fertilizer Asia Conference 2025: Petrokimia Gresik Tegaskan Komitmen Hilirisasi Sulfur untuk Industri dan Pertanian Nasional

Argus Fertilizer Asia Conference 2025: Supporting the National Industry and the Advancement of Domestic Agriculture, Petrokimia Gresik Promotes Sulfur Downstream Development

Partisipasi pada Argus Fertilizer Asia Conference 2025 di Bali guna membahas komitmen hilirisasi sulfur untuk kebutuhan industri kimia dan pertanian domestik.

Petrokimia Gresik participated in the Argus Fertilizer Asia Conference 2025 in Bali to highlight its commitment to sulfur downstream development for the needs of the domestic chemical industry and agriculture.

08 Mei | May



Petrokimia Gresik Luncurkan Smart Bagging Ecosystem untuk Dorong Penyediaan Pupuk Lebih Optimal

Petrokimia Gresik Launches Smart Bagging Ecosystem to Enhance Fertilizer Supply Optimization

Peluncuran fasilitas "Smart Bagging Ecosystem" berbasis *Internet of Things* (IoT) dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengoptimalkan proses pengantongan pupuk.

Petrokimia Gresik launched the Smart Bagging Ecosystem facility, powered by Internet of Things (IoT) and Artificial Intelligence (AI), to optimize the fertilizer bagging process.

12 Mei | May



GPPI Ukir Prestasi di Proliga 2025 dengan Meraih Peringkat Ketiga

GPPI Secures Third Place in Proliga 2025

Tim bola voli putri Gresik Petrokimia Pupuk Indonesia meraih peringkat ketiga Proliga 2025 setelah memenangkan pertandingan melawan Jakarta Electric PLN di Yogyakarta.

The Gresik Petrokimia Pupuk Indonesia women's volleyball team secured third place in Proliga 2025 after winning a match against Jakarta Electric PLN in Yogyakarta.

15 Mei | May



Komitmen Dalam Kelestarian Lingkungan dan Keberlanjutan, Petrokimia Gresik Borong Tiga Penghargaan Internasional Stevie Award 2025

Komitmen Dalam Kelestarian Lingkungan dan Commitment to Environmental Sustainability, Petrokimia Gresik Wins Three International Awards at the Stevie Awards 2025

Perolehan satu medali *Gold* dan dua medali *Silver* pada ajang internasional Stevie Award di Seoul atas inovasi di bidang keberlanjutan produk dan penghematan energi.

Petrokimia Gresik won one Gold medal and two Silver medals at the international Stevie Awards in Seoul for its innovations in product sustainability and energy efficiency.

16 Mei | May



Wujud Nyata Pembinaan UMKM, Petrokimia Gresik Dinobatkan sebagai "The Most Committed Corporate" Dalam Bina Mitra UMKM Award 2025

Demonstrating Commitment to MSME Development, Petrokimia Gresik Named “The Most Committed Corporate” at the Bina Mitra UMKM Award 2025

Penerimaan tujuh penghargaan termasuk predikat tertinggi "The Most Committed Corporate on Small Scale Industries and Enterprises" pada ajang Bina Mitra UMKM Award 2025.

Petrokimia Gresik received seven awards, including the highest recognition, “The Most Committed Corporate on Small Scale Industries and Enterprises,” at the Bina Mitra UMKM Award 2025.

17 Mei | May



Petrokimia Gresik Dukung Prestasi dan Regenerasi Atlet Angkat Besi Nasional Melalui Kejurnas Angkat Besi Senior 2025

Petrokimia Gresik Supports Athlete Achievement and Regeneration through the 2025 National Senior Weightlifting Championship

Pemberian dukungan pada penyelenggaraan Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Angkat Besi Senior 2025 di Yogyakarta bersama PB PABSI.

Petrokimia Gresik provided support for the organization of the 2025 National Senior Weightlifting Championship in Yogyakarta in collaboration with the Indonesian Weightlifting, Powerlifting and Bodybuilding Association (PB PABSI).

25 Mei | May



Dua Platform Komunikasi Petrokimia Gresik Raih Penghargaan Di Ajang SPS Awards 2025

Two Petrokimia Gresik Communication Platforms Win Awards at the SPS Awards 2025

Penerimaan penghargaan "The Best Corporate Social Media" untuk Instagram dan "The Best Magazine Corporate" untuk majalah GEMA pada ajang SPS Awards 2025.

Petrokimia Gresik received “The Best Corporate Social Media” award for its Instagram and “The Best Corporate Magazine” award for its GEMA magazine at the SPS Awards 2025.

26 Mei | May



Sambut HUT Ke-53, Petrokimia Gresik Berbagi Inspirasi dengan Anak Berkebutuhan Khusus dan Yatim Piatu Melalui Program "PG Inspiration Day"

Celebrating Its 53rd Anniversary, Petrokimia Gresik Shares Inspiration with Children with Special Needs and Orphans through the “PG Inspiration Day” Program

Pelaksanaan program "PG Inspiration Day" melalui kegiatan melukis dan *fashion show* bersama anak-anak berkebutuhan khusus dan yatim piatu di Kabupaten Gresik.

Petrokimia Gresik implemented the “PG Inspiration Day” program through painting and fashion show activities involving children with special needs and orphans in Gresik Regency.

29 Mei | May



Petrokimia Gresik Gandeng SGN Perkuat Regenerasi Petani Muda Lewat Program Agripreneur Tebu

Petrokimia Gresik Partners with SGN to Strengthen the Regeneration of Young Farmers through the “Sugarcane Agripreneur” Program

Penandatanganan nota kesepahaman program "Agripreneur Tebu" bersama PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) untuk penyediaan agroinput dan pendampingan teknis petani muda.

Petrokimia Gresik signed a memorandum of understanding for the “Sugarcane Agripreneur” program with PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) to support the provision of agricultural inputs and technical assistance for young farmers.

03 Juni | June



Raih Penghargaan ICC-OSH 2025, Petrokimia Gresik Diakui atas Inovasi & Kepedulian K3

Petrokimia Gresik Recognized for Occupational Safety and Health Innovation and Commitment at ICC-OSH 2025

Perolehan penghargaan bagi seluruh gugus inovasi perusahaan pada ajang "Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025".

Petrokimia Gresik received awards for all of its corporate innovation teams at the Indonesian Conference and Competition on Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025.

04 Juni | June



Dukung Pendidikan Ramah Difabel, Petrokimia Gresik Gelar Outing Class untuk Anak-Anak SLB Gresik

Supporting Inclusive Education, Petrokimia Gresik Organizes Outing Class for Special Needs Students from SLB Gresik

Penyelenggaraan kegiatan edukatif "PG Inspiration Day Goes to KBS" bagi puluhan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Gresik di Kebun Binatang Surabaya.

Petrokimia Gresik organized an educational activity titled “PG Inspiration Day Goes to KBS” for dozens of students from Sekolah Luar Biasa (SLB) Gresik at the Surabaya Zoo.

05 Juni | June



Atlet Binaan Petrokimia Gresik Harumkan Gresik Di Kejurnas Akuatik 2025

Petrokimia Gresik’s Athletes Bring Pride to Gresik at the 2025 National Aquatics Championship

Perolehan dua medali emas dan dua medali perak oleh atlet Petrokimia Swimming Club pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Akuatik 2025 di Jakarta.

Athletes from the Petrokimia Swimming Club won two gold medals and two silver medals at the 2025 National Aquatics Championship (*Kejurnas Akuatik*) in Jakarta.

06 Juni | June



Insan Petrokimia Gresik Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan Bersih-Bersih Pasar dan Kampanye Reduksi Plastik Sekali Pakai

Petrokimia Gresik Employees Commemorate World Environment Day through Market Clean-Up and Single-Use Plastic Reduction Campaign

Aksi bersih-bersih Pasar Krempyeng Gresik dan kampanye reduksi plastik sekali pakai bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.

Petrokimia Gresik employees conducted a clean-up activity at Pasar Krempyeng Gresik and carried out a single-use plastic reduction campaign in collaboration with the Gresik Regency Environmental Agency.

07 Juni | June



Iduladha 1446 H, Petrokimia Gresik Bagikan Hewan Kurban Senilai Lebih dari 1,5 Miliar untuk Masyarakat Sekitar Perusahaan

Eid al-Adha 1446 H, Petrokimia Gresik Distributes Sacrificial Animals Worth Over Rp1.5 Billion to Communities Surrounding Its Operations

Penyaluran 134 hewan kurban senilai Rp1,5 miliar kepada masyarakat di Gresik, Surabaya, dan Lamongan dalam rangka memperingati Iduladha 1446 H.

Petrokimia Gresik distributed 134 sacrificial animals worth Rp1.5 billion to communities in Gresik, Surabaya, and Lamongan in commemoration of Eid al-Adha 1446 H.

12 Juni | June



Peduli Udara Sehat, Petrokimia Gresik Fasilitasi Uji Emisi Gratis Kendaraan Bermotor Masyarakat Sekitar

Promoting Clean Air, Petrokimia Gresik Facilitates Free Vehicle Emission Testing for Surrounding Communities

Penyelenggaraan uji emisi gratis bagi kendaraan bermotor masyarakat di GOR Tri Dharma bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.

Petrokimia Gresik organized free vehicle emission testing for community members at GOR Tri Dharma in collaboration with the Gresik Regency Environmental Agency.

13 Juni | June



Konsisten Selenggarakan Program TJSL Inspiratif, Petrokimia Gresik Kembali Raih Golden Star Trophy Top CSR Awards 2025

Consistently Delivering Impactful TJSL Programs, Petrokimia Gresik Again Wins the Golden Star Trophy at the Top CSR Awards 2025

Penerimaan Golden Star Trophy dan predikat #Star5 selama empat tahun berturut-turut pada ajang Top CSR Awards 2025 di Jakarta.

Petrokimia Gresik received the Golden Star Trophy and achieved the #Star5 rating for four consecutive years at the Top CSR Awards 2025 held in Jakarta.

17 Juni | June



Amankan Produksi Pupuk Nasional, Petrokimia Gresik Teken HoA bersama PC Ketapang II Ltd Untuk Suplai Gas dari Blok Ketapang

Securing National Fertilizer Production, Petrokimia Gresik Signs HoA with PC Ketapang II Ltd for Gas Supply from the Ketapang Block

Penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) rencana jual-beli gas sebesar 25 MMSCFD dari Blok Ketapang bersama PC Ketapang II Ltd untuk kebutuhan operasional pabrik.

Petrokimia Gresik signed a Head of Agreement (HoA) for the planned sale and purchase of 25 MMSCFD of gas from the Ketapang Block with PC Ketapang II Ltd to support its plant operations.

18 Juni | June



KIPG Ke-39 Jadi Ajang Inovasi Karyawan Petrokimia Gresik yang Hasilkan Nilai Tambah Rp357 Miliar

The 39th KIPG: Enhancing Efficiency and Effectiveness, Petrokimia Gresik Facilitates Employee Innovation Generating Rp357 Billion in Added Value

Penyelenggaraan Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik (KIPG) Ke-39 yang mencatatkan penciptaan nilai tambah operasional sebesar Rp357 miliar.

Petrokimia Gresik held the 39th Petrokimia Gresik Innovation Convention (KIPG), which recorded the generation of Rp357 billion in operational added value.

26 Juni | June



Petrokimia Gresik Gelar Khitanan Gratis Bagi Ratusan Anak Sekitar Perusahaan

Petrokimia Gresik Holds Free Mass Circumcision Program for Hundreds of Children in Surrounding Communities

Penyelenggaraan khitanan massal gratis bagi 105 anak di sekitar wilayah operasional perusahaan sebagai bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-53.

Petrokimia Gresik organized a free mass circumcision program for 105 children in communities surrounding its operational areas as part of the 53rd anniversary commemoration.

30 Juni | June



Momen Hari UMKM Internasional dan HUT Ke-53, Petrokimia Gresik Dorong Pemberdayaan UMKM Lokal Lewat Petronite Fest 2025

Commemorating International MSME Day and Its 53rd Anniversary, Petrokimia Gresik Promotes Local MSME Empowerment through Petronite Fest 2025

Penyelenggaraan PetroNite Fest 2025 yang melibatkan 668 UMKM lokal selama sembilan hari di Kabupaten Gresik.

Penetapan sebagai industri percontohan oleh Kementerian Perindustrian RI untuk implementasi teknologi Carbon Capture and Utilization (CCU) melalui kerja sama dengan Uwin Resource Regeneration Inc. (UWIN).

01 Juli | July



Perkuat Regenerasi Petani Muda Indonesia, Petrokimia Gresik Kembali Terjunkan 54 Taruna Makmur

Strengthening the Regeneration of Young Farmers in Indonesia, Petrokimia Gresik Deploys 54 Taruna Makmur Cadets

Pemberangkatan 54 mahasiswa Polbangtan sebagai tenaga pendamping pertanian ke berbagai wilayah di Indonesia dalam program "Wirakarya Taruna Makmur".

Petrokimia Gresik deployed 54 students from Polbangtan as agricultural field facilitators to various regions across Indonesia under the “Wirakarya Taruna Makmur” program.

03 Juli | July



Konsisten Dalam Pengelolaan Lingkungan, Bupati Gresik Apresiasi Petrokimia Gresik Pada Program "Nawakarsa Award Pesona Gresik 2025"

Gresik Regent Commends Petrokimia Gresik at the "Nawakarsa Award Pesona Gresik 2025" Program

Perolehan tiga penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Gresik atas komitmen program Proklim dan pengelolaan ekosistem mangrove berkelanjutan.

Petrokimia Gresik received three awards from the Gresik Regency Government in recognition of its commitment to the Climate Village Program (Proklim) and sustainable mangrove ecosystem management.

08 Juli | July



Petrokimia Gresik Kampanyekan #SehatUntukMemperbaikiBumi Lewat Aksi Plogging di Gunung Penanggungan

Petrokimia Gresik Promotes *#SehatUntukMemperbaikiBumi* through a Plogging Initiative at Mount Penanggungan

Pelaksanaan aksi "Viral to Plogging" (VLOG) berupa pembersihan sampah oleh 100 karyawan di Gunung Penanggungan, Jawa Timur.

Petrokimia Gresik carried out the "Viral to Plogging" (VLOG) initiative, involving 100 employees in a waste clean-up activity at Mount Penanggungan, East Java.

11 Juli | July



Tasyakuran HUT ke-53 Petrokimia Gresik, Syukuri Capaian Kinerja Sehat dan Pertumbuhan Berkelanjutan

The 53rd Anniversary of Petrokimia Gresik: Grateful for Healthy Performance and Sustainable Growth

Pencapaian skor AAA (Sangat Sehat) untuk tingkat kesehatan perusahaan dan realisasi *Key Performance Indicator* sebesar 101,1% pada momen tasyakuran HUT ke-53.

Petrokimia Gresik achieved an AAA (Excellent) rating for its corporate health level and recorded a Key Performance Indicator realization of 101.1% during the thanksgiving ceremony marking its 53rd anniversary.

16 Juli | July



Semarak HUT Ke-53, Petrokimia Gresik Kembali Berbagi Berkah Melalui Pembagian 12.500 Paket Sembako

Celebrating Its 53rd Anniversary, Petrokimia Gresik Again Shares Blessings through the Distribution of 12,500 Basic Necessity Packages

Penyaluran 12.500 paket sembako gratis senilai Rp1,25 miliar kepada masyarakat di desa dan kelurahan sekitar wilayah operasional perusahaan.

Petrokimia Gresik distributed 12,500 free basic necessity packages worth Rp1.25 billion to communities in villages and sub-districts surrounding its operational areas.

17 Juli | July



HUT Ke-53 Petrokimia Gresik Peduli dan Berbagi Berkah untuk 530 Abang Becak

In Celebration of Its 53rd Anniversary, Petrokimia Gresik Shows Care by Sharing Blessings with 530 Pedicab Drivers

Pemberian santunan kepada 530 abang becak di wilayah Gresik sebagai bentuk apresiasi terhadap transportasi lokal.

Petrokimia Gresik provided assistance to 530 pedicab drivers in the Gresik area as a form of appreciation for local transportation services.

25 Juli | July



Petrokimia Gresik Bersama PIKA PI Grup & PIKA PG Berbagi Sembako untuk Ojol Perempuan Di Gresik

Petrokimia Gresik, Together with PIKA PI Group and PIKA PG, Distributes Basic Necessity Packages to Female Ride-Hailing Drivers in Gresik

Penyaluran paket sembako kepada 80 pengemudi ojek daring perempuan di Kabupaten Gresik bersama PIKA PI Grup dan PIKA PG.

Petrokimia Gresik, in collaboration with PIKA PI Group and PIKA PG, distributed basic necessity packages to 80 female ride-hailing drivers in Gresik Regency.

27 Juli | July



Petrokimia Gresik Kembali Berikan Customer Experience untuk Masyarakat Melalui "Petro Agrifood Expo (PAE) 2025"

Petrokimia Gresik Enhances Customer Experience for the Community through the “Petro Agrifood Expo (PAE) 2025”

Penyelenggaraan Petro Agrifood Expo (PAE) 2025 di Kebun Percobaan Gresik dengan kegiatan edukasi pertanian bagi masyarakat umum.

Petrokimia Gresik organized the Petro Agrifood Expo (PAE) 2025 at the Gresik Experimental Garden, featuring agricultural education activities for the general public.

03 Agustus | August



Dukung Peningkatan Kompetensi Jurnalis, Program Komunikasi Petrokimia Gresik “PMA” Mendapat Apresiasi Stakeholder

Supporting the Enhancement of Journalists’ Competence, Petrokimia Gresik’s Communication Program “PMA” Receives Stakeholder Recognition

Penerimaan penghargaan Radar Surabaya Awards 2025 atas program komunikasi Petrokimia Media Awards (PMA) yang mendukung kompetensi jurnalis daerah.

Petrokimia Gresik received the Radar Surabaya Awards 2025 for its communication program, Petrokimia Media Awards (PMA), which supports the competence development of regional journalists.

10 Agustus | August



Karyawati Petrokimia Gresik Berdayakan Petani Perempuan Melalui Program "Karyawati Goes to Zona Tameng" Di Malang

Petrokimia Gresik Female Employees Empower Women Farmers through the “Karyawati Goes to Zona Tameng” Program in Malang

Implementasi program pemberdayaan petani perempuan "Karyawati Goes to Zona Tameng" di Kabupaten Malang sebagai bagian dari rangkaian HUT ke-53.

Petrokimia Gresik implemented the women farmer empowerment program “*Karyawati Goes to Zona Tameng*” in Malang Regency as part of the 53rd anniversary series of events.

11 Agustus | August



Peringati HUT Ke-53 Petrokimia Gresik & Sambut Hari Kemerdekaan RI Ke-80, Petrokimia Gresik Selenggarakan Jalan Sehat Bersama Ribuan Warga Gunungsari dan Babat

Commemorating Its 53rd Anniversary and Welcoming Indonesia's 80th Independence Day, Petrokimia Gresik Organizes a Mass Fun Walk with Thousands of Residents in Gunungsari and Babat

Pelaksanaan jalan sehat bersama 5.000 warga di wilayah Gunungsari (Surabaya) dan Babat (Lamongan) dalam rangka peringatan HUT ke-53 perusahaan.

Petrokimia Gresik organized a mass fun walk involving 5,000 residents in the Gunungsari area (Surabaya) and Babat (Lamongan) as part of the company's 53rd anniversary commemoration.

20 Agustus | August



Dukung Program AKSI 2025 Pupuk Indonesia, Petrokimia Gresik Warnai Perayaan HUT RI ke-80 dengan Kepedulian & Kolaborasi

Supporting Pupuk Indonesia's AKSI 2025 Program, Petrokimia Gresik Enlivens the 80th Independence Day Celebration with Care and Collaboration

Partisipasi karyawan dalam program "Ajang Kolaborasi Seluruh Insan (AKSI) 2025" melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumbersewu, Banyuwangi.

Petrokimia Gresik employees participated in the "*Ajang Kolaborasi Seluruh Insan (AKSI) 2025*" program through community service activities in Sumbersewu Village, Banyuwangi.

22 Agustus | August



AIGIS 2025: Pilot Project Dekarbonisasi CCU di Petrokimia Gresik Jadi Angin Segar Industri Hijau di Indonesia

AIGIS 2025: CCU Decarbonization Pilot Project at Petrokimia Gresik Brings Fresh Momentum to Indonesia's Green Industry

Pemaparan kemajuan pilot project dekarbonisasi berbasis teknologi *Carbon Capture and Utilization* (CCU) pada forum Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025 di Jakarta.

Petrokimia Gresik presented the progress of its decarbonization pilot project based on Carbon Capture and Utilization (CCU) technology at the Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) 2025 in Jakarta.

25 Agustus | August



Petrokimia Gresik Perkuat Infrastruktur, Pendidikan, dan Kesehatan di Pulau Talango Tengah & Talango Aeng Sumenep Melalui Program "PG Bakti Pelosok Negeri"

Petrokimia Gresik Strengthens Infrastructure, Education, and Healthcare in Talango Tengah and Talango Aeng Islands, Sumenep, through the “PG Bakti Pelosok Negeri” Program

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kabupaten Sumenep oleh 53 karyawan untuk penguatan sektor infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan.

Petrokimia Gresik carried out a community service program in Sumenep Regency involving 53 employees to strengthen infrastructure, education, and healthcare sectors.

30 Agustus | August



Petrokimia Gresik Gelar Wayang Kulit Sebagai Media Pendidikan Karakter dan Pelestarian Budaya

Petrokimia Gresik Stages a Wayang Kulit Performance as a Medium for Character Education and Cultural Preservation

Penyelenggaraan pagelaran wayang kulit di GOR Tri Dharma Gresik sebagai upaya pelestarian budaya nasional yang melibatkan pelajar dan masyarakat.

Petrokimia Gresik organized a wayang kulit performance at GOR Tri Dharma Gresik as part of efforts to preserve national culture, engaging students and the broader community.

03 September | September



Petrokimia Gresik Melalui Program Kolaborasi Mendorong Terciptanya Ekosistem Budidaya Ikan Lele di Wilayah Gresik

Through a Collaborative Program, Petrokimia Gresik Promotes the Development of a Catfish Farming Ecosystem in the Gresik Area

Peluncuran 80 kolam budidaya ikan lele di Kabupaten Gresik bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten, Polres, dan Kodim 0817 Gresik.

Petrokimia Gresik launched 80 catfish farming ponds in Gresik Regency in collaboration with the Gresik Regency Government, Gresik Police, and Kodim 0817 Gresik.

04 September | September



Dorong Peningkatan Produktivitas & Swasembada Pangan, Petrokimia Gresik Gelar Lomba Kentang Raksasa di Dieng Raya

Food Self-Sufficiency, Petrokimia Gresik Organizes a Giant Potato Competition in the Dieng Area

Penyelenggaraan program "Pestani Dieng Raya" di Banjarnegara berupa lomba budidaya kentang produktif yang diikuti oleh 175 petani lokal.

Petrokimia Gresik organized the "*Pestani Dieng Raya*" program in Banjarnegara, featuring a productive potato cultivation competition participated in by 175 local farmers.

29 September | September



Ajang RINTEK, Kementerian Perindustrian Apresiasi Inovasi INTHERVAL Petrokimia Gresik untuk Pemanfaatan Energi Alternatif

Ministry of Industry Commends Petrokimia Gresik's "INTHERVAL" Innovation for Optimizing Industrial Waste Gas into an Alternative Energy Source

Penerimaan penghargaan Rintisan Teknologi (Rintek) dari Kementerian Perindustrian atas inovasi teknologi "INTHERVAL" untuk pemanfaatan energi alternatif.

Petrokimia Gresik received the Technology Initiative (Rintisan Teknologi/Rintek) Award from the Ministry of Industry for its "INTHERVAL" technological innovation in alternative energy utilization.

02 Oktober | October



Petrokimia Gresik Perkuat Pembinaan Delapan UMKM Batik untuk Mendorong Bisnis Berkelanjutan

Strengthening Support for Eight Batik MSMEs, Petrokimia Gresik Consistently Promotes Sustainable Business Growth

Penguatan pembinaan terhadap delapan UMKM batik di Jawa Timur dan Jawa Tengah untuk pengembangan kapasitas bisnis berkelanjutan.

Petrokimia Gresik strengthened its development program for eight batik MSMEs in East Java and Central Java to enhance sustainable business capacity.

05 Oktober | October



Dorong Pengembangan Desa Berkelanjutan, Petrokimia Gresik Raih Dua Penghargaan di Ajang "CSR & PDB Award 2025"

Promoting Sustainable Village Development, Petrokimia Gresik Wins Two Awards at the “CSR & PDB Award 2025”

Perolehan predikat *Gold* untuk program TAMENG dan predikat Silver untuk program Lontar pada ajang CSR & PDB Award 2025.

Petrokimia Gresik earned a Gold award for the TAMENG program and a Silver award for the Lontar program at the CSR & PDB Award 2025

12 Oktober | October



Pengantongan Semakin Optimal Dengan AI & IOT, Petrokimia Gresik Raih Penghargaan ILA 2025

Optimizing Bagging Operations with AI and IoT, Petrokimia Gresik Wins an Award at ILA 2025

Penerimaan penghargaan "The Best Performer Bagging Operation" pada ajang Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025 atas implementasi sistem AI dan IoT.

Petrokimia Gresik received the “Best Performer in Bagging Operation” award at the Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025 for its implementation of AI and IoT systems.

19 Oktober | October



Juarai Livoli Divisi Utama 2025, Tim Voli Petrokimia Gresik Pupuk Indonesia Pertahankan Gelar Tiga Tahun Berturut-Turut

Champions of the Livoli Divisi Utama 2025, Petrokimia Gresik Pupuk Indonesia Volleyball Team Secures Its Title for the Third Consecutive Year

Tim bola voli putri Petrokimia Gresik Pupuk Indonesia meraih gelar juara pertama Livoli Divisi Utama 2025 di Magetan

The Petrokimia Gresik Pupuk Indonesia women’s volleyball team won first place at the Livoli Divisi Utama 2025 held in Magetan.

22 Oktober | October



Dukung Suksesnya Program MBG di Gresik, Petrokimia Gresik Kontribusi Aktif Pembangunan SPPG Dapur Hybrid Trate

Supporting the Success of the MBG Program in Gresik, Petrokimia Gresik Actively Contributes to the Development of the SPPG Hybrid Kitchen in Trate

Penyediaan fasilitas Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Dapur Hybrid di Yayasan PPNU Trate bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Gresik.

Petrokimia Gresik provided facilities for the Nutrition Fulfillment Service Unit (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi/SPPG) Hybrid Kitchen at the PPNU Trate Foundation in collaboration with the Gresik Regency Government.

29 Oktober | October



Petrokimia Gresik Jadi Tuan Rumah PIQI 2025, Perkuat Budaya Inovasi untuk Kemajuan Industri Pupuk Nasional

Hosting PIQI 2025, Petrokimia Gresik Reinforces the Culture of Innovation to Advance the National Fertilizer Industry

Penyelenggaraan Pupuk "Indonesia Quality and Innovation (PIQI) 2025" di Petrokimia Gresik sebagai ajang apresiasi inovator, pertukaran pengetahuan, dan pameran solusi inovatif untuk mendukung daya saing serta keberlanjutan industri pupuk nasional.

Petrokimia Gresik hosted the 2025 Pupuk Indonesia Quality and Innovation (PIQI) as a platform to appreciate innovators, exchange knowledge, and showcase innovative solutions to support the competitiveness and sustainability of the national fertilizer industry.

07 November | November



Mampu Pulihkan Ekologi & Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat, PPRM Mengare Petrokimia Gresik Raih "Anugerah Program Bisnis Terpuji"

Restoring Ecology and Improving Community Welfare, Petrokimia Gresik's PRPM Mengare Wins the "*Anugerah Program Bisnis Terpuji*" Award

Penerimaan penghargaan "Anugerah Program Bisnis Terpuji" pada ajang Detik Jatim Awards atas keberhasilan program Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove (PRPM) Mengare.

Petrokimia Gresik received the "*Anugerah Program Bisnis Terpuji*" award at the Detik Jatim Awards for the success of its Mangrove Restoration and Learning Center (*Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove*/PRPM) Mengare program.

10 November | November



Inovasi Pengantongan dan Pergudangan Petrokimia Gresik Kembali Raih Penghargaan: Warehouse & Bagging Transformation For Supply Chain Excellence

Petrokimia Gresik's Bagging and Warehousing Innovation Wins Award: "Warehouse and Bagging Transformation for Supply Chain Excellence"

Perolehan penghargaan kategori "Warehouse and Bagging Transformation for Supply Chain Excellence" pada ajang Bisnis Indonesia Logistics Award (BILA) 2025.

Petrokimia Gresik received the "Warehouse and Bagging Transformation for Supply Chain Excellence" award at the Bisnis Indonesia Logistics Award (BILA) 2025.

18 November | November



Di Forum Perubahan Iklim Dunia COP30 Brazil, Petrokimia Gresik Tegaskan Komitmen Dekarbonisasi Melalui Strategi Ekonomi Sirkular

At the COP30 Brazil Global Climate Forum, Petrokimia Gresik Reaffirms Its Decarbonization Commitment through a Circular Economy Strategy

Presentasi strategi dekarbonisasi dan inovasi ekonomi sirkular perusahaan pada forum Conference of the Parties 30 (COP30) di Belém, Brazil.

Petrokimia Gresik presented its decarbonization strategy and circular economy innovation at the Conference of the Parties 30 (COP30) forum in Belém, Brazil.

19 November | November



Jamin Kelancaran Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Petrokimia Gresik Gandeng Kejari Gresik Untuk Optimalisasi GCG di Perusahaan

Ensuring the Smooth Distribution of Subsidized Fertilizers, Petrokimia Gresik Collaborates with the Gresik District Prosecutor's Office to Optimize GCG Implementation

Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) bersama Kejaksaan Negeri Gresik guna optimalisasi tata kelola penyaluran pupuk bersubsidi.

Petrokimia Gresik signed a memorandum of understanding (MoU) with the Gresik District Prosecutor's Office to optimize governance in the distribution of subsidized fertilizers.

20 November | November



Petrokimia Gresik Dinobatkan Sebagai "The Most Committed Corporate In Circular Economy" Berkat Komitmen dan Konsisten Dalam Penerapan Ekonomi Sirkuler dan Teknologi Ramah Lingkungan

Petrokimia Gresik Named “The Most Committed Corporate in Circular Economy” for Its Commitment and Consistency in Implementing Circular Economy and Environmentally Friendly Technology

Penerimaan penghargaan "The Most Committed Corporate in Circular Economy" pada Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025.

Petrokimia Gresik received the “The Most Committed Corporate in Circular Economy” award at the Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025.

24 November | November



Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI, Tegaskan Peran Strategis Petrokimia Gresik dalam Ketahanan Pangan Nasional

During a Specific Working Visit, Commission VII of the House of Representatives of the Republic of Indonesia and Petrokimia Gresik Reaffirm the Company’s Strategic Role in National Food Security

Pelaksanaan kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI di Gresik untuk koordinasi ketersediaan stok pupuk bersubsidi nasional.

Petrokimia Gresik facilitated a specific working visit by Commission VII of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in Gresik to coordinate the availability of national subsidized fertilizer stocks.

25 November | November



Petrokimia Gresik Gelar Workshop UMK Mandiri Ekspor untuk Mendorong UMK Binaan Go Global

Petrokimia Gresik Conducts an Export Workshop to Support Fostered MSMEs in Entering the International Market

Penyelenggaraan "Workshop UMK Mandiri Ekspor" di Gresik bagi 15 mitra binaan guna meningkatkan kapasitas manajemen pemasaran global.

Petrokimia Gresik organized the “Independent MSME Export Workshop” in Gresik for 15 fostered partners to enhance global marketing management capacity.

26 November | November



Peduli Masyarakat Terdampak Erupsi Semeru, Petrokimia Gresik Kembali Kirimkan Bantuan ke Lumajang

Caring for Communities Affected by the Mount Semeru Eruption, Petrokimia Gresik Again Delivers Aid to Lumajang

Penyaluran bantuan logistik kebutuhan harian bagi masyarakat terdampak bencana erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang.

Petrokimia Gresik distributed daily necessities to communities affected by the Mount Semeru eruption in Lumajang Regency.

27 November | November



Vendor Gathering UNITY 2025, Petrokimia Gresik Perkuat Kemitraan Strategis untuk Rantai Pasok Pupuk Berkelanjutan

At the Vendor Gathering UNITY 2025, Petrokimia Gresik Strengthens Strategic Partnerships to Ensure a Sustainable Fertilizer Supply Chain

Penyelenggaraan Vendor Gathering di Gresik guna mendorong optimalisasi Produk Dalam Negeri (PDN) dan penerapan prinsip ESG dalam pengadaan barang.

Petrokimia Gresik organized a vendor gathering in Gresik to promote the optimization of Domestic Content (Produk Dalam Negeri/PDN) and the implementation of ESG principles in procurement.

04 Desember | December



Petrokimia Gresik Berhasil Borong Delapan Penghargaan Tertinggi "Diamond" di Ajang TKMPN XXIX Batam

Petrokimia Gresik Wins Eight Highest “Diamond” Awards at TKMPN XXIX Batam

Perolehan delapan penghargaan Diamond serta predikat "Top 3 Diamond" untuk GIO FLEX-PHOS pada ajang TKMPN XXIX di Batam.

Petrokimia Gresik received eight Diamond awards and earned the “Top 3 Diamond” distinction for GIO FLEX-PHOS at TKMPN XXIX in Batam.

05 Desember | December



Lewat "Petro Fishtival Gogoh Iwak", Petrokimia Gresik Dorong Peningkatan Kualitas Budidaya Perikanan bagi Petambak Gresik

Through "Petro Fishtival Gogoh Iwak", Petrokimia Gresik Promotes Improved Aquaculture Quality for Fish Farmers in Gresik

Penyelenggaraan lomba tangkap ikan tradisional dan edukasi Good Aquaculture Practices (GAP) bagi petambak lokal di Desa Gumeno, Gresik.

Petrokimia Gresik organized a traditional fish-catching competition and provided education on Good Aquaculture Practices (GAP) for local fish farmers in Gumeno Village, Gresik.

09 Desember | December



Bantuan kemanusiaan bertahap senilai Rp454 juta dari Petrokimia Gresik bagi korban banjir dan longsor di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

Caring for Communities Affected by Disasters in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra, Petrokimia Gresik Delivers Phased Humanitarian Assistance Amounting to Rp454 Million

Penyaluran bantuan kemanusiaan secara bertahap senilai Rp454 juta oleh Petrokimia Gresik untuk mendukung pemulihan masyarakat terdampak banjir dan longsor di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

Petrokimia Gresik distributed Rp454 million in phased humanitarian assistance to support the recovery of communities affected by floods and landslides in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.

10 Desember | December



Inovasi Petrokimia Gresik Dalam Memajukan Pertanian Indonesia Raih Tiga Penghargaan "BUMN and Brand Marketing Award 2025"

Petrokimia Gresik's Innovation in Advancing Indonesian Agriculture Wins Three Awards at the "BUMN and Brand Marketing Award 2025"

Perolehan dua penghargaan *Gold* dan satu Platinum pada ajang BUMN and Brand Marketing Award (BBMA) 2025 atas keunggulan strategi branding.

Petrokimia Gresik received two Gold awards and one Platinum award at the BUMN and Brand Marketing Award (BBMA) 2025 in recognition of its excellence in branding strategy.

15 Desember | December



Harvestion 2025: Ajang Inovasi Pelajar dan Guru SMK Pertanian Jawa Timur untuk Kemajuan Pertanian Nasional

Through the “Harvestion 2025” Program, Innovation Among Agricultural Vocational School Students and Teachers in East Java is Promoted to Advance National Agriculture

Penyelenggaraan ajang inovasi "Harvestion 2025" bagi pelajar dan guru SMK Pertanian se-Jawa Timur guna mewadahi karya inovatif pertanian.

Petrokimia Gresik organized the “Harvestion 2025” innovation event for students and teachers of agricultural vocational schools across East Java to facilitate the development of agricultural innovations.

19 Desember | December



Perkuat Regenerasi Petani Nasional, Petrokimia Gresik Kembali Cetak 55 Agronom Muda Melalui Taruna Makmur

Strengthening the Regeneration of National Farmers, Petrokimia Gresik Produces 55 Young Agronomists through the Taruna Makmur Program

Pencetakan 55 agronom muda melalui Program "Taruna Makmur Batch 8" untuk melakukan pendampingan teknis langsung kepada petani.

Petrokimia Gresik produced 55 young agronomists through the Taruna Makmur Program Batch 8 to provide direct technical assistance to farmers.

24 Desember | December



Petrokimia Gresik Salurkan Bantuan 175 Paket Sembako Untuk Korban Banjir di Gresik

Petrokimia Gresik Distributes 175 Basic Food Packages to Flood-Affected Communities in Gresik

Penyaluran 175 paket sembako dan perlengkapan penanggulangan dampak banjir melalui BPBD Kabupaten Gresik.

Petrokimia Gresik distributed 175 basic food packages and flood response supplies through the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Gresik Regency.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications




GOLDEN TROPHY
TOP CSR
ICQCC 2023-TAIPEI
QCC Rapid
QCC Berkesan
QCC Berdaya
QCC Berdikari
QCC Berkah
QCC Berjaya
QCC Berkarya
QCC Berkibar
QCC Berkilau
QCC Berkuasa
QCC Berlian
QCC Berseri
QCC Bersinar
QCC Bersatu
QCC Berjuang
QCC Berkembang

1 **Pencegahan dan Penanggulagan HIV-AIDS (P2HIV/AIDS) di Tempat Kerja**
Penghargaan:
"Penghargaan dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS (P2HIV/AIDS) di Tempat Kerja Kategori Platinum"
Pemberi: Gubernur Jawa Timur
Tempat: Jawa Timur
Waktu: 13 Januari 2025
Unit Kerja: K3

HIV/AIDS Prevention and Control (P2HIV/AIDS) in the Workplace
Award:
"Platinum Award in the Workplace HIV/AIDS Prevention and Control (P2HIV/AIDS) Program"
Presented by: Governor of East Java
Location: East Java
Date: 13 January 2025
Work Unit: OSH

2 **Pencegahan dan Penanggulagan HIV-AIDS (P2HIV/AIDS) di Tempat Kerja**
Penghargaan:
"Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja"
Pemberi: Gubernur Jawa Timur
Tempat: Jawa Timur
Waktu: 13 Januari 2025
Unit Kerja: K3

HIV/AIDS Prevention and Control (P2HIV/AIDS) in the Workplace
Award:
"Workplace Tuberculosis Prevention and Control Award"
Presented by: Governor of East Java
Location: East Java
Date: 13 January 2025
Work Unit: OSH

3 **Indonesia Green Awards (IGA) 2025**
Penghargaan:
"Kategori Roadmap CSR (Corporate Social Responsibility) diberikan kepada program Roadmap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Petrokimia Gresik"
Pemberi: La Tofi
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award:
"CSR (Corporate Social Responsibility) Roadmap Category awarded to Petrokimia Gresik's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Roadmap Program"
Presented by: La Tofi
Location: Jakarta
Date: 15 January 2025
Work Unit: Environment

4 **Indonesia Green Awards (IGA) 2025**
Penghargaan:
"Kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam diraih oleh program Tawangargo Smart-Eco Farming Village (Tameng)"
Pemberi: La Tofi
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award:
"Natural Conservation Tourism Development Category awarded to the Tawangargo Smart-Eco Farming Village (TAMENG) Program"
Presented by: La Tofi
Location: Jakarta
Date: 15 January 2025
Work Unit: Environment

5 **Indonesia Green Awards (IGA) 2025**
Penghargaan:
"Kategori Penanganan Sampah Plastik diraih oleh program Eco Pablo Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Paving Block"
Pemberi: La Trofi
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award:
"Plastic Waste Management Category awarded to the Eco Pablo Program (Plastic Waste Utilization into Paving Blocks)"
Presented by: La Tofi
Location: Jakarta
Date: 15 January 2025
Work Unit: Environment

6 **Indonesia Green Awards (IGA) 2025**
Penghargaan:
"Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air diraih oleh Program Penerapan Metode Concatenation Air Mix Untuk Efisiensi Air Pada Mixbed Exchanger D-2218 AB Di Pabrik Demin Plant 2"
Pemberi: La Trofi
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award:
"Water Resource Conservation Category awarded to the Implementation of the Concatenation Air 7Mix Method for Water Efficiency in Mixbed Exchanger D-2218 AB at Demin Plant 2"
Presented by: La Tofi
Location: Jakarta
Date: 15 January 2025
Work Unit: Environment

7

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Penghargaan:
"Kategori Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/ Penggunaan Energi Baru Terbarukan diraih oleh Program Optimalisasi Konsumsi Penggunaan Energi Pompa Cooling Water Urea Menggunakan Teknologi PFC (Primary Frequency Control) Dan APR (Adjustable Pressure Riser)"
Pemberi: La Tofi
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award:
"Energy Engineering for Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization Category awarded to the Cooling Water Pump Energy Consumption Optimization Program in the Urea Plant using PFC (Primary Frequency Control) and APR (Adjustable Pressure "
Presented by: La Tofi
Location: Jakarta
Date: 15 January 2025
Work Unit: Environment

8

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Penghargaan:
"Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati diraih oleh Program Greenbrave (Green Barrier For Mangrove) Dari Rattan Woven Sebagai E-Protector (Ecosystem Protector) Mangrove Untuk Meningkatkan Indeks Keanekaragaman Ekosistem Mangrove di Ekowisata Kali Lamong Sukorejo"
Pemberi: La Tofi
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award:
"Biodiversity Development Category awarded to the Greenbrave Program (Green Barrier for Mangrove), utilizing rattan-woven materials as an E-Protector (Ecosystem Protector) to enhance the biodiversity index of the mangrove ecosystem in Kali Lamong Ecotourism, Sukorejo "
Presented by: La Tofi
Location: Jakarta
Date: 15 January 2025
Work Unit: Environment

9

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Penghargaan:
"Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi diraih oleh Program Penurunan Beban Emisi NH3 Dengan Integrated AAV System (Ambient Air Vaporizer System)"
Pemberi: La Tofi
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award:
"Pollution Prevention Initiative Category awarded to the NH_3 Emission Load Reduction Program using the Integrated AAV System (Ambient Air Vaporizer System)"
Presented by: La Tofi
Location: Jakarta
Date: 15 January 2025
Work Unit: Environment

10

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Penghargaan:
"Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu diraih oleh Program Pengurangan Limbah B3 Katalis Nikel pada Vesel Reformer Untuk Mencegah Terbentuknya Karbon Deposit Karena Gas Passing Dengan Teknologi Auto Block System Isolator (ABSI)"
Pemberi: La Tofi
Tempat: Jakarta
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Indonesia Green Awards (IGA) 2025
Award:
"Integrated Waste Management Development Category awarded to the Hazardous Waste (B3) Reduction Program of Nickel Catalyst in the Reformer Vessel to Prevent Carbon Deposit Formation due to gas passing using Auto Block System Isolator (ABSI) Technology)"
Presented by: La Tofi
Location: Jakarta
Date: 15 January 2025
Work Unit: Environment

11

BNI Award
Penghargaan:
"Lifetime Partnership Awards"
Pemberi: BNI
Waktu: 15 Januari 2025
Unit Kerja: Direktur Keuangan & Umum

BNI Award
Award:
"Lifetime Partnership Awards"
Presented by: BNI
Date: 15 January 2025
Work Unit: Director of Finance and General Affairs

12

Anugerah Lingkungan Proper Tahun 2024
Penghargaan:
"Proper Emas"
Pemberi: Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia
Tempat: Jakarta
Waktu: 24 Februari 2025
Unit Kerja: Lingkungan & TJSL

PROPER Environmental Award 2024
Award:
"PROPER Gold"
Presented by: Minister of Environment of the Republic of Indonesia
Location: Jakarta
Date: 24 February 2025
Work Unit: Environment & TJSL

13 **The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025**
Penghargaan:
"Platinum Winner Kategori Sektor Anak Usaha BUMN"
Pemberi: PR Indonesia
Tempat: Bandung
Waktu: 27 Februari 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
Award:
"Platinum Winner - State-Owned Subsidiary Category"
Presented by: PR Indonesia
Location: Bandung
Date: 27 February 2025
Work Unit: Corporate Communication

14 **The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025**
Penghargaan:
"Gold Winner untuk Kategori Departemen Public Relations"
Pemberi: PR Indonesia
Tempat: Bandung
Waktu: 27 Februari 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
Award:
"Gold Winner - Public Relations Department Category"
Presented by: PR Indonesia
Location: Bandung
Date: 27 February 2025
Work Unit: Corporate Communication

15 **The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025**
Penghargaan:
"Silver Winner untuk Kategori Video Profile pada Company Profile (Comprof) Perusahaan"
Pemberi: PR Indonesia
Tempat: Bandung
Waktu: 27 Februari 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
Award:
"Silver Winner - Company Profile Video Category (Comprof)"
Presented by: PR Indonesia
Location: Bandung
Date: 27 Februari 2025
Work Unit: Komunikasi Korporat

16 **The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025**
Penghargaan:
"Silver Winner untuk Kategori Digital Public Relation pada Program Employee Influencer"
Pemberi: PR Indonesia
Tempat: Bandung
Waktu: 27 Februari 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
Award:
"Silver Winner - Digital Public Relations Category (Employee Influencer Program)"
Presented by:PR Indonesia
Location: Bandung
Date: 27 February 2025
Work Unit: Corporate Communication

17 **The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025**
Penghargaan:
"Silver Winner untuk Kategori Corporat Public Relation pada Program Pak Tani"
Pemberi: PR Indonesia
Tempat: Bandung
Waktu: 27 Februari 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
Award:
"Silver Winner - Corporate Public Relations Category (Pak Tani Program)"
Presented by: PR Indonesia
Location: Bandung
Date: 27 February 2025
Work Unit: Corporate Communication

18 **The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025**
Penghargaan:
"Bronze Winner untuk Kategori Majalah Internal pada Majalah GEMA Edisi 368"
Pemberi: PR Indonesia
Tempat: Bandung
Waktu: 27 Februari 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

The 10th PR Indonesia Awards (PRIA) 2025
Award:
"Bronze Winner - Internal Magazine Category (GEMA Magazine, Edition 368)"
Presented by: PR Indonesia
Location: Bandung
Date: 27 February 2025
Work Unit: Corporate Communication

19 **14th Anugerah BUMN 2025**
Penghargaan:
"Strategi Pertumbuhan Perusahaan Kategori Corporate Anak Perusahaan BUMN"
Pemberi: BUMN Track 2025
Tempat: Jakarta
Waktu: 20 Maret 2025

14th Anugerah BUMN 2025
Award:
"Corporate Growth Strategy - State-Owned Subsidiary Category"
Presented by: BUMN Track 2025
Location: Jakarta
Date: 20 March 2025

20 **14th Anugerah BUMN 2025**
Penghargaan:
"The Best CEO Developing Talent untuk Kategori CEO Anak Perusahaan BUMN"
Pemberi: BUMN Track 2025
Tempat: Jakarta
Waktu: 20 Maret 2025

14th Anugerah BUMN 2025
Award:
"The Best CEO Developing Talent - State-Owned Subsidiary CEO Category"
Presented by: BUMN Track 2025
Location: Jakarta
Date: 20 March 2025

21 **Stevie Award 2025**
Penghargaan:
"1 Gold Award: Kategori Product in the Area of Sustainability and Climate Protection"
Pemberi: Stevie Award
Tempat: Korea
Waktu: 13 Mei 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Stevie Award 2025
Award:
"1 Gold Award - Product in the Area of Sustainability and Climate Protection Category"
Presented by: Stevie Award
Location: Korea
Date: 13 May 2025
Work Unit: Environment

22 **Stevie Award 2025**
Penghargaan:
"2 Silver Award: Kategori Saving Energy - Purge Gas dan Innovative Achievement in Thought Leadership"
Pemberi: Stevie Award
Tempat: Korea
Waktu: 13 Mei 2025
Unit Kerja: Lingkungan

Stevie Award 2025
Award:
"2 Silver Awards - Saving Energy - Purge Gas Category and Innovative Achievement in Thought Leadership Category"
Presented by: Stevie Award
Location: Korea
Date: 13 May 2025
Work Unit: Environment

23 **Bina Mitra UMKM Award**
Penghargaan:
"Platinum untuk kategori Pembina/Perusahaan"
Pemberi: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation
Tempat: Jakarta
Waktu: 14 Mei 2025
Unit Kerja: CSR

Bina Mitra UMKM Award
Award:
"Platinum - Mentor/Company Category"
Presented by: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation
Location: Jakarta
Date: 14 May 2025
Work Unit: CSR

24 **Bina Mitra UMKM Award**
Penghargaan:
"Terbaik 1 untuk kategori Pendamping"
Pemberi: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation
Tempat: Jakarta
Waktu: 14 Mei 2025
Unit Kerja: CSR

Bina Mitra UMKM Award
Award:
"1st Place - Facilitator Category"
Presented by: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation
Location: Jakarta
Date: 14 May 2025
Work Unit: CSR

25 **Bina Mitra UMKM Award**
Penghargaan:
"Platinum untuk semua kategori UMKM "Batik Bangsawan""
Pemberi: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation
Tempat: Jakarta
Waktu: 14 Mei 2025
Unit Kerja: CSR

Bina Mitra UMKM Award
Award:
"Platinum - All MSME Categories ("*Batik Bangsawan*")"
Presented by: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation
Location: Jakarta
Date: 14 May 2025
Work Unit: CSR

26	**Bina Mitra UMKM Award** Penghargaan: "Platinum untuk semua kategori UMKM "Sarung BTM"" Pemberi: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation Tempat: Jakarta Waktu: 14 Mei 2025 Unit Kerja: CSR	**Bina Mitra UMKM Award** Award: "Platinum – All MSME Categories ("*Sarung BTM*")" Presented by: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation Location: Jakarta Date: 14 May 2025 Work Unit: CSR
27	**Bina Mitra UMKM Award** Penghargaan: "Platinum untuk semua kategori UMKM "Batik Gedog Zaenal"" Pemberi: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation Tempat: Jakarta Waktu: 14 Mei 2025 Unit Kerja: CSR	**Bina Mitra UMKM Award** Award: "Platinum – All MSME Categories ("*Batik Gedog Zaenal*")" Presented by: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation Location: Jakarta Date: 14 May 2025 Work Unit: CSR
28	**Bina Mitra UMKM Award** Penghargaan: "Platinum untuk semua kategori UMKM "OG Jewelry"" Pemberi: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation Tempat: Jakarta Waktu: 14 Mei 2025 Unit Kerja: CSR	**Bina Mitra UMKM Award** Award: "Platinum – All MSME Categories ("OG Jewelry")" Presented by: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation Location: Jakarta Date: 14 May 2025 Work Unit: CSR
29	**Bina Mitra UMKM Award** Penghargaan: "The Most Committed Corporate on Small Scale Industries and Enterprises" Pemberi: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation Tempat: Jakarta Waktu: 14 Mei 2025 Unit Kerja: CSR	**Bina Mitra UMKM Award** Award: "The Most Committed Corporate on Small Scale Industries and Enterprises" Presented by: Corporate Forum for Community Development (CFCD) Foundation Location: Jakarta Date: 14 May 2025 Work Unit: CSR
30	**Indonesia Digital Media Awards (IDMA)** Penghargaan: "Bronze Winner pada kategori "The Best Corporate Social Media" untuk media sosial perusahaan" Pemberi: Serikat Perusahaan Pers (SPS) Award 2025 Tempat: Jakarta Waktu: 23 Mei 2025 Unit Kerja: Komunikasi Korporat	**Indonesia Digital Media Awards (IDMA)** Award: "Bronze Winner in the category of "The Best Corporate Social Media" (for the Company's social media)" Presented by: Serikat Perusahaan Pers (SPS) Award 2025 Location: Jakarta Date: 23 May 2025 Work Unit: Corporate Communication
31	**Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA)** Penghargaan: "Bronze Winner pada kategori "The Best Magazine Corporate" untuk majalah GEMA" Pemberi: Serikat Perusahaan Pers (SPS) Award 2025 Tempat: Jakarta Waktu: 23 Mei 2025 Unit Kerja: Komunikasi Korporat	**Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA)** Award: "Bronze Winner in the category of "The Best Corporate Magazine" (for GEMA Magazine)" Presented by: Serikat Perusahaan Pers (SPS) Award 2025 Location: Jakarta Date: 23 May 2025 Work Unit: Corporate Communication

32 **Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025**
Penghargaan:
"Predikat "5Stars" Gugus Inovasi Operasi (GIO) Carbon"
Pemberi: LPSDM PRIMA KARYA bekerja sama dengan WAHANA KENDALI MUTU (WKM)
Waktu: 3 Juni 2025
Unit Kerja: K3

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025
Award:
"5 Stars Predicate - Innovation Cluster: Gugus Inovasi Operasi (GIO) Carbon"
Presented by: LPSDM PRIMA KARYA in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Date: 3 June 2025
Work Unit: OSH

33 **Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025**
Penghargaan:
"Predikat "5Stars" Sistem Saran (SS) Protera"
Pemberi: LPSDM PRIMA KARYA bekerja sama dengan WAHANA KENDALI MUTU (WKM)
Waktu: 3 Juni 2025
Unit Kerja: K3

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025
Award:
"5 Stars Predicate - Suggestion System (SS) Eco"
Presented by: LPSDM PRIMA KARYA in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Date: 3 June 2025
Work Unit: OSH

34 **Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025**
Penghargaan:
"Predikat "5Stars" SS Eco"
Pemberi: LPSDM PRIMA KARYA bekerja sama dengan WAHANA KENDALI MUTU (WKM)
Waktu: 3 Juni 2025
Unit Kerja: K3

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025
Award:
"5 Stars Predicate - Team Glorious"
Presented by: LPSDM PRIMA KARYA in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Date: 3 June 2025
Work Unit: OSH

35 **Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025**
Penghargaan:
"Predikat "5Stars" Tim Glorious"
Pemberi: LPSDM PRIMA KARYA bekerja sama dengan WAHANA KENDALI MUTU (WKM)
Waktu: 3 Juni 2025
Unit Kerja: K3

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025
Award:
"5 Stars Predicate - Team Glorious"
Presented by: LPSDM PRIMA KARYA in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Date: 3 June 2025
Work Unit: OSH

36 **Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025**
Penghargaan:
"Predikat "4Stars" GIO Eksis"
Pemberi: LPSDM PRIMA KARYA bekerja sama dengan WAHANA KENDALI MUTU (WKM)
Waktu: 3 Juni 2025
Unit Kerja: K3

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025
Award:
"4 Stars Predicate - Innovation Cluster: GIO Eksis"
Presented by: LPSDM PRIMA KARYA in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Date: 3 June 2025
Work Unit: OSH

37 **Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025**
Penghargaan:
"Predikat "4Stars" Tim E-Security Access"
Pemberi: LPSDM PRIMA KARYA bekerja sama dengan WAHANA KENDALI MUTU (WKM)
Waktu: 3 Juni 2025
Unit Kerja: K3

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025
Award:
"4 Stars Predicate - Team E-Security Access"
Presented by: LPSDM PRIMA KARYA in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Date: 3 June 2025
Work Unit: OSH

38 **TOP CSR AWARDS 2025**
Penghargaan:
"Golden Trophy TOP CSR Awards 2025"
Pemberi: Majalah TopBusiness
Tempat: Jakarta
Waktu: 11 Juni 2025
Unit Kerja: CSR

TOP CSR AWARDS 2025
Award:
"Golden Trophy TOP CSR Awards 2025 "
Presented by: TopBusiness Magazine
Location: Jakarta
Date: 11 June 2025
Work Unit: CSR

39 **TOP CSR AWARDS 2025**
Penghargaan:
"# Star 5"
Pemberi: Majalah TopBusiness
Tempat: Jakarta
Waktu: 11 Juni 2025
Unit Kerja: CSR

TOP CSR AWARDS 2025
Award:
"# Star 5"
Presented by: TopBusiness Magazine
Location: Jakarta
Date: 11 June 2025
Work Unit: CSR

40 **TOP CSR AWARDS 2025**
Penghargaan:
"Top Leader On CSR Commitment 2025"
Pemberi: Majalah TopBusiness
Tempat: Jakarta
Waktu: 11 Juni 2025
Unit Kerja: CSR

TOP CSR AWARDS 2025
Award:
"Top Leader On CSR Commitment 2025"
Presented by: TopBusiness Magazine
Location: Jakarta
Date: 11 June 2025
Work Unit: CSR

41 **TOP CSR AWARDS 2025**
Penghargaan:
"Predikat Gold pada pilar sosial diraih Program TJSL Kampung Sehat"
Pemberi: BUMN Track
Waktu: 25 Juni 2025
Unit Kerja: TJSL

TJSL & CSR AWARD 2025
Award:
"Gold Predicate in the Social Pillar - TJSL Kampung Sehat Program"
Presented by: BUMN Track
Date: 25 June 2025
Work Unit: TJSL

42 **TOP CSR AWARDS 2025**
Penghargaan:
"Predikat Gold pada pilar Lingkungan diraih Program Masdarsa (Masyarakat Sadar Pengelolaan Sampah)"
Pemberi: BUMN Track
Waktu: 25 Juni 2025
Unit Kerja: TJSL

TJSL & CSR AWARD 2025
Award:
"Gold Predicate in the Environmental Pillar - Masdarsa (Masyarakat Sadar Pengelolaan Sampah) Program"
Presented by: BUMN Track
Date: 25 June 2025
Work Unit: TJSL

43 **TJSL & CSR AWARD 2025**
Penghargaan:
"Predikat Gold pada pilar Ekonomi diraih Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Petrokimia Gresik, Batik Bangsawan"
Pemberi: BUMN Track
Waktu: 25 Juni 2025
Unit Kerja: TJSL

TJSL & CSR AWARD 2025
Award:
"Gold Predicate in the Economic Pillar - MSME (*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*) Fostered by Petrokimia Gresik, Batik Bangsawan"
Presented by: TopBusiness Magazine
Date: 25 June 2025
Work Unit: TJSL

44 **NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK TAHUN 2025**
Penghargaan:
"Penghargaan Gold pada Kompetisi Bina Industri Ramah Lingkungan (Brilian)"
Pemberi: Pemerintah Kabupaten Gresik
Waktu: 2 Juli 2025
Unit Kerja: Lingkungan

NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK 2025
Award:
"Gold Award at the Kompetisi Bina Industri Ramah Lingkungan (BRILIAN)"
Presented by: Gresik Regency Government
Date: 2 July 2025
Work Unit: Environment

45

NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK TAHUN 2025
Penghargaan:
"Perusahaan Pendukung Program Kampung Iklim (Proklim)"
Pemberi: Pemerintah Kabupaten Gresik
Waktu: 2 Juli 2025
Unit Kerja: Lingkungan

NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK 2025
Award:
"Supporting Company for the Kampung Iklim (ProKlim) Program"
Presented by: Gresik Regency Government
Date: 2 July 2025
Work Unit: Environment

46

NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK TAHUN 2025
Penghargaan:
"Pengelola Ekosistem Mangrove Berkelanjutan"
Pemberi: Pemerintah Kabupaten Gresik
Waktu: 2 Juli 2025
Unit Kerja: Lingkungan

NAWAKARSA AWARD PESONA GRESIK 2025
Award:
"Sustainable Mangrove Ecosystem Management"
Presented by: Gresik Regency Government
Date: 2 July 2025
Work Unit: Environment

47

Radar Surabaya Awards 2025
Penghargaan:
"PT Petrokimia Gresik sebagai Industri yang Punya Komitmen Tinggi dalam Peningkatan Kompetensi Jurnalis Lokal Melalui Program Petrokimia Media Award (PMA)"
Pemberi: Radar Surabaya
Tempat: Surabaya
Waktu: 31 Juli 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

Radar Surabaya Awards 2025
Award:
"PT Petrokimia Gresik as a Company with High Commitment to Enhancing Local Journalists' Competence through the Petrokimia Media Award (PMA) Program"
Presented by: Radar Surabaya
location: Surabaya
Date: 31 July 2025
Work Unit: Corporate Communication

48

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Penghargaan:
"Indonesia Safety Excellent Award 2025 Bintang 4 kategori The Best Safety Management"
Pemberi: First Indonesia Magazine
Tempat: Bali
Waktu: 28 Agustus 2025
Unit Kerja: K3

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Award:
"Indonesia Safety Excellent Award 2025 - 4 Stars, Category: The Best Safety Management"
Presented by: First Indonesia Magazine
location: Bali
Date: 28 August 2025
Work Unit: OSH

49

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Penghargaan:
"Indonesia Safety Excellent Award 2025 Bintang 4 kategori The Best Safety Program"
Pemberi: First Indonesia Magazine
Tempat: Bali
Waktu: 28 Agustus 2025
Unit Kerja: K3

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Award:
"Indonesia Safety Excellent Award 2025 - 4 Stars, Category: The Best Safety Program"
Presented by: First Indonesia Magazine
Location: Bali
Date: 28 August 2025
Work Unit: OSH

50

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Penghargaan:
"Indonesia Safety Excellent Award 2025 Bintang 4 kategori The Best Process Safety Management"
Pemberi: First Indonesia Magazine
Tempat: Bali
Waktu: 28 Agustus 2025
Unit Kerja: K3

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Award:
"Indonesia Safety Excellent Award 2025 - 4 Stars, Category: The Best Process Safety Management"
Presented by: First Indonesia Magazine
Location: Bali
Date: 28 August 2025
Work Unit: OSH

51

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Penghargaan:
"The Best Leadership on OSH Culture diberikan kepada Majus Luther Sirait"
Pemberi: First Indonesia Magazine
Tempat: Bali
Waktu: 28 Agustus 2025
Unit Kerja: K3

Internasional OSH Asia's Summit 2025
Award:
"The Best Leadership on OSH Culture diberikan kepada Majus Luther Sirait"
Presented by:First Indonesia Magazine
Location: Bali
Date: 28 August 2025
Work Unit: OSH

52	**Internasional OSH Asia's Summit 2025** Penghargaan: "Best HSE Leader diberikan kepada Rully Eko Ardianto" Pemberi: First Indonesia Magazine Tempat: Bali Waktu: 28 Agustus 2025 Unit Kerja: K3	**Internasional OSH Asia's Summit 2025** Award: "Best HSE Leader awarded to Rully Eko Ardianto" Presented by: First Indonesia Magazine Location: Bali Date: 28 August 2025 Work Unit: OSH
53	**Internasional OSH Asia's Summit 2025** Penghargaan: "Best HSE Team" Pemberi: First Indonesia Magazine Tempat: Bali Waktu: 28 Agustus 2025 Unit Kerja: K3	**Internasional OSH Asia's Summit 2025** Award: "Best HSE Team" Presented by: First Indonesia Magazine Location: Bali Date: 28 August 2025 Work Unit: OSH
54	**Surabaya Marketing Week 2025: EAST JAVA for IMPACT** Penghargaan: "Corporate Entrepreneurial Marketing with Impact Award 2025" Pemberi: Markplus Institute Tempat: Surabaya Waktu: 28 Agustus 2025 Unit Kerja: DKU	**Surabaya Marketing Week 2025: EAST JAVA for IMPACT** Award: "Corporate Entrepreneurial Marketing with Impact Award 2025" Presented by: Markplus Institute Location: Surabaya Date: 28 August 2025 Work Unit: Financial & General Affairs
55	**Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2025** Penghargaan: "Kategori Teknologi Proses Industri Manufaktur melalui inovasi INTHERVAL (Integrated Thermal Valorization System for Fuel Recovery in Process Boilers)" Pemberi: Kementerian Perindustrian RI Tempat: Jakarta Waktu: 17 September Unit Kerja: Lingkungan	**Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) 2025** Award: "Industrial Manufacturing Process Technology Category - through the INTHERVAL (Integrated Thermal Valorization System for Fuel Recovery in Process Boilers) innovation" Presented by: Ministry of Industry of the Republic of Indonesia Location: Jakarta Date: 17 September 2025 Work Unit: Environment
56	**Continuous Improvement Convention (CIC) 2025** Penghargaan: "Stream LEAN: Diamond Award & Outstanding Performance Delivery Award" Pemberi: PQM Consultants Tempat: Yogyakarta Waktu: 16-18 September Unit Kerja: Pergudangan	**Continuous Improvement Convention (CIC) 2025** Award: "Stream LEAN: Diamond Award & Outstanding Performance Delivery Award" Presented by: PQM Consultants Location: Yogyakarta Date: 16-18 September 2025 Work Unit: Warehousing
57	**Continuous Improvement Convention (CIC) 2025** Penghargaan: "Stream Six Sigma: Platinum Award & People's Choice Award" Pemberi: PQM Consultants Tempat: Yogyakarta Waktu: 16-18 September Unit Kerja: Pergudangan	**Continuous Improvement Convention (CIC) 2025** Award: "Stream Six Sigma: Platinum Award & People's Choice Award" Presented by: PQM Consultants Location: Yogyakarta Date: 16-18 September 2025 Work Unit: Warehousing
58	**Continuous Improvement Convention (CIC) 2025** Penghargaan: "Stream 5S: Platinum Award, People's Choice Award & Excellence Award" Pemberi: PQM Consultants Tempat: Yogyakarta Waktu: 16-18 September Unit Kerja: Pergudangan	**Continuous Improvement Convention (CIC) 2025** Award: "Stream 5S: Platinum Award, People's Choice Award & Excellence Award" Presented by: PQM Consultants Location: Yogyakarta Date: 16-18 September 2025 Work Unit: Warehousing

59 **Continuous Improvement Convention (CIC) 2025**
Penghargaan:
"Stream TPM: Silver Award & People's Choice Award"
Pemberi: PQM Consultants
Tempat: Yogyakarta
Waktu: 16-18 September
Unit Kerja: Pergudangan

Continuous Improvement Convention (CIC) 2025
Award:
"Stream TPM: Silver Award & People's Choice Award"
Presented by: PQM Consultants
Location: Yogyakarta
Date: 16-18 September 2025
Work Unit: Warehousing

60 **7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025**
Penghargaan:
"Bronze Winner untuk Majalah Internal "GEMA Edisi 374""
Pemberi: Humas Indonesia
Tempat: Surabaya
Waktu: 25 September 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025
Award:
"Bronze Winner for Internal Magazine "GEMA Edition 374"
Presented by: Humas Indonesia
Location: Surabaya
Date: 25 September 2025
Work Unit: Corporate Communication

61 **7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025**
Penghargaan:
"Silver Winner untuk Video HUT Ke-53 Petrokimia Gresik "Rise Forward""
Pemberi: Humas Indonesia
Tempat: Surabaya
Waktu: 25 September 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025
Award:
"Silver Winner for the 53rd Anniversary Video of Petrokimia Gresik "Rise Forward"
Presented by: Humas Indonesia
location: Surabaya
Date: 25 September 2025
Work Unit: Corporate Communication

62 **Corporate Social Responsibility & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Award 2025**
Penghargaan:
"Gold atau predikat tertinggi di ajang CSR & PDB Award 2025 diraih oleh program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tawangargo Smart-Eco Farming Village (TAMENG)"
Pemberi: Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)
Tempat: Jakarta
Waktu: 30 September 2025
Unit Kerja: TJSL

Corporate Social Responsibility & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Award 2025
Award:
"The Gold award, the highest distinction at the CSR & PDB Award 2025, was achieved by the Tawangargo Smart-Eco Farming Village (TAMENG) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program"
Presented by: Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)
Location: Jakarta
Date: 30 September 2025
Work Unit: TJSL

63 **Corporate Social Responsibility & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Award 2025**
Penghargaan:
"Silver diperoleh program TJSL Kelompok Jajanan Masyarakat Sekitar (Lontar)"
Pemberi: Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)
Tempat: Jakarta
Waktu: 30 September 2025
Unit Kerja: TJSL

Corporate Social Responsibility & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Award 2025
Award:
"Silver - CSR & PDB Award 2025 for the TJSL Kelompok Jajanan Masyarakat Sekitar (Lontar) Program"
Presented by: Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)
location: Jakarta
Date: 30 September 2025
Work Unit: TJSL

64 **Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2025**
Penghargaan:
"2 Legion pada kategori Quality Facilitator Award"
Pemberi: Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Surabaya
Waktu: 7-9 Oktober 2025
Unit Kerja: MUHAMMAD AGUS PRIYANTO Dep. Lingkungan Hidup dan GALIH YUDHAPRAWIRA, Dep. Operasi Pabrik III B

Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2025
Award:
"2 Legions in the Quality Facilitator Award category"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Surabaya
Date: 7-9 October 2025
Work Unit: Awarded to Muhammad Agus Priyanto (Environmental Department) and Galih Yudhaprawira (Plant Operations Department III)

65	**Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025** Penghargaan: "The Best Performer Bagging Operation for Supply Chain Excellence of the Year" Pemberi: Supply Chain Indonesia Waktu: 10 Oktober 2025 Unit Kerja: Pergudangan	**Indonesia Logistics Awards (ILA) 2025** Award: "The Best Performer Bagging Operation for Supply Chain Excellence of the Year" Presented by: Supply Chain Indonesia Date:10 October 2025 Work Unit: Warehousing
66	**Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference 2025** Penghargaan: "QCC Phosgreen mendapatkan 4 STARS & Best of Impact on Transformation" Pemberi: Asia Pasific Quality Organization (APQO) Tempat: Beijing Waktu: 12-18 Oktober 2025 Unit Kerja: Dep Operasi II A, Dep Perencanaan & Pengendalian Produksi	**Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference 2025** Award: "QCC Phosgreen - 4 Stars & Best Impact on Transformation" Presented by: Asia Pasific Quality Organization (APQO) location: Beijing Date: 12-18 October 2025 Work Unit: Operations Department II A / Planning & Production Control Department
67	**Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference 2025** Penghargaan: "QCC SSD mendapatkan 4 STAR" Pemberi: Asia Pasific Quality Organization (APQO) Tempat: Beijing Waktu: 12-18 Oktober 2025 Unit Kerja: Dep Operasi III B	**Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference 2025** Award: "QCC SSD - 4 Stars" Presented by: Asia Pasific Quality Organization (APQO) Location: Beijing Date: 12-18 October 2025 Work Unit: Operations Department III B
68	**Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference 2025** Penghargaan: "QCC ONSPEC mendapatkan 4 STAR" Pemberi: Asia Pasific Quality Organization (APQO) Tempat: Beijing Waktu: 12-18 Oktober 2025 Unit Kerja: Dep. Operasi Pabrik I A, Dep. Lingkungan Hidup	**Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference 2025** Award: "QCC ONSPEC - 4 Stars" Presented by: Asia Pasific Quality Organization (APQO) Location: Beijing Date: 12-18 October 2025 Work Unit: Plant Operations Department I A / Environmental Department
69	**Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference 2025** Penghargaan: "QCC VISCOSE mendapatkan 4 STAR" Pemberi: Asia Pasific Quality Organization (APQO) Tempat: Beijing Waktu: 12-18 Oktober 2025 Unit Kerja: Dep Operasi II B, Dep Perencanaan & Pengendalian Produksi, Dep Proses & Pengelolaan Energi	**Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference 2025** Award: "QCC VISCOSE - 4 Stars" Presented by: Asia Pasific Quality Organization (APQO) Location: Beijing Date: 12-18 October 2025 Work Unit: Operations Department II B / Planning & Production Control Department / Process & Energy Management Department
70	**Penghargaan 79th Serikat Perusahaan Pers (SPS)** Penghargaan: "Gold Winner kategori Media Relations Awards 2025" Pemberi: Serikat Perusahaan Pers (SPS) Tempat: Aceh Waktu: 20 Oktober 2025 Unit Kerja: Komunikasi Korporat	**79th Serikat Perusahaan Pers (SPS) Awards** Award: "Gold Winner in the Media Relations Awards 2025 category" Presented by: Serikat Perusahaan Pers (SPS) Location: Aceh Date: 20 October 2025 Work Unit: Corporate Communication

71 **Indonesian Responsible Care Award (IRCA) 2025**
Penghargaan:
"Kategori Silver atas komitmennya dalam menjalankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)"
Tempat: Bali
Waktu: 22 Oktober 2025
Unit Kerja: K3

Indonesian Responsible Care Award (IRCA) 2025
Award:
"Silver Category for its commitment to Occupational Safety and Health (OSH) implementation"
Location: Bali
Date: 22 October 2025
Work Unit: OSH

72 **DetikJatim Awards 2025**
Penghargaan:
"ANUGERAH PROGRAM BISNIS TERPUJI Program Pemulihan Ekologi dan Peningkatan Ekonomi Komunitas Pesisir"
Pemberi: detik.com
Tempat: Malang
Waktu: 5 November 2025
Unit Kerja: Komunikasi Korporat

DetikJatim Awards 2025
Award:
"Distinguished Business Program Award - Ecological Restoration and Coastal Community Economic Development Program"
Presented by: detik.com
Location: Malang
Date: 5 November 2025
Work Unit: Corporate Communication

73 **Bisnis Indonesia Logistics Awards (BILA) 2025**
Penghargaan:
"Kategori Warehouse & Bagging Transformation for Supply Chain Excellence"
Pemberi: Bisnis Indonesia Group
Tempat: Jakarta
Waktu: 5 November 2025
Unit Kerja: Pergudangan

Bisnis Indonesia Logistics Awards (BILA) 2025
Award:
"Warehouse & Bagging Transformation for Supply Chain Excellence Category"
Presented by: Bisnis Indonesia Group
Location: Jakarta
Date: 5 November 2025
Work Unit: Warehousing

74 **5R/5S Tingkat Provinsi Jawa Timur**
Penghargaan:
"Nilai Tertinggi (Gold) pada Aspek Lingkungan, serta menunjukkan implementasi unggul pada area Kantor, Operasional Gudang, dan Workshop Pemeliharaan"
Pemberi: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi
Tempat: Surabaya
Waktu: 5 November 2025
Unit Kerja: Pergudangan

5R/5S Tingkat Provinsi Jawa Timur
Award:
"Highest Score (Gold) in the Environmental Aspect, demonstrating excellence in Office, Warehouse Operations, and Maintenance Workshop areas"
Presented by: Department of Manpower and Transmigration of East Java Province
Location: Surabaya
Date: 5 November 2025
Work Unit: Warehousing

75 **International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025**
Penghargaan:
"QCC RAPID memperoleh GOLD (Penghargaan Tertinggi)"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Taipei
Waktu: 2-7 November 2025
Unit Kerja: Dep Laboratorium, Dep Proses & Pengelolaan Energi

International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025
Award:
"QCC RAPID - Gold (Highest Award)"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Taipei
Date: 2-7 November 2025
Work Unit: Laboratory Department / Process & Energy Management Department

76 **International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025**
Penghargaan:
"QCC RESTU memperoleh GOLD (Penghargaan Tertinggi)"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Taipei
Waktu: 2-7 November 2025
Unit Kerja: Dep Perencanaan Pemeliharaan, Dep Perencanaan & Pengendalian TA, Dep Perencanaan & Pengendalian TA, Dep Reliability

International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025
Award:
"QCC RESTU - Gold (Highest Award)"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Taipei
Date: 2-7 November 2025
Work Unit: Maintenance Planning Department / Turnaround Planning & Control Department / Reliability Department

77 **International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025**

Penghargaan:
"QCC SURFAKTAN memperoleh GOLD (Penghargaan Tertinggi)"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Taipei
Waktu: 2-7 November 2025
Unit Kerja: Dep Operasi III B, Dep Proses & Pengelolaan Energi

International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025

Award:
"QCC SURFAKTAN - Gold (Highest Award)"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Taipei
Date: 2-7 November 2025
Work Unit: Operations Department III B / Process & Energy Management Department

78 **International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025**

Penghargaan:
"QCC GEZAN memperoleh GOLD (Penghargaan Tertinggi)"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Taipei
Waktu: 2-7 November 2025
Unit Kerja: Dep Operasi III A

International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025

Award:
"QCC GEZAN - Gold (Highest Award)"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
location: Taipei
Date: 2-7 November 2025
Work Unit: Operations Department III A

79 **International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025**

Penghargaan:
"QCC POINT DRAUGHT SURVEY memperoleh GOLD (Penghargaan Tertinggi)"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Taipei
Waktu: 2-7 November 2025
Unit Kerja: Dep Pengelolaan Pelabuhan

International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2025

Award:
"QCC POINT DRAUGHT SURVEY - Gold (Highest Award)"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Taipei
Date: 2-7 November 2025
Work Unit: Port Management Department

80 **Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025**

Penghargaan:
"The Most Committed Corporate in Circular Economy"
Pemberi: Indonesia Circular Economy & Sustainability Transformation (ICEST) Institute dan Badan Standardisasi Nasional (BSN)
Tempat: Bali
Waktu: 18 November 2025
Unit Kerja: Dep. Lingkungan Hidup

Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025

Award:
"The Most Committed Corporate in Circular Economy"
Presented by: Indonesia Circular Economy & Sustainability Transformation (ICEST) Institute and National Standardization Agency (BSN)
Location: Bali
Date: 18 November 2025
Work Unit: Environmental Department

81 **Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025**

Penghargaan:
"GIO FLEX-PHOS memperoleh Diamond, Best Performance, & Top 3 Diamond"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Batam
Waktu: 24-28 November 2025
Unit Kerja: Dep. Lingkungan Hidup, Proyek Prspn GE, BG NH3, Dep Proses & Pengelolaan Energi, Dep Operasi Pabrik II B

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025

Award:
"GIO FLEX-PHOS - Diamond, Best Performance, & Top 3 Diamond"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Batam
Date: 24-28 November 2025
Work Unit: Environmental Department / PRSPN GE Project / BG NH3 Project / Process & Energy Management Department / Plant Operations Department II B

82

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Penghargaan:
"GIO APFR memperoleh Diamond & Best Presentation"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Batam
Waktu: 24-28 November 2025
Unit Kerja: Dep. Lingkungan Hidup, Proyek Prspn GE, BG NH3, Dep Proses & Pengelolaan Energi, Dep Operasi Pabrik II B

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Award:
"GIO APFR - Diamond & Best Presentation"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Batam
Date: 24-28 November 2025
Work Unit: Environmental Department / PRSPN GE Project / BG NH3 Project / Process & Energy Management Department / Plant Operations Department II B

83

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Penghargaan:
"GIO PURGE GAS memperoleh Diamond"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Batam
Waktu: 24-28 November 2025
Unit Kerja: Dep. Operasi Pabrik I A, Dep. Lingkungan Hidup

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Award:
"GIO PURGE GAS - Diamond"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Batam
Date: 24-28 November 2025
Work Unit: Plant Operations Department I A / Environmental Department

84

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Penghargaan:
"GIO CAPO memperoleh Diamond"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Batam
Waktu: 24-28 November 2025
Unit Kerja: Dep. Pemeliharaan I, Dep. Keandalan, Dep. Lingkungan Hidup, Dep Proses & Pengelolaan Energi

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Award:
"GIO CAPO - Diamond"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Batam
Date: 24-28 November 2025
Work Unit: Maintenance Department I / Reliability Department / Environmental Department / Process & Energy Management Department

85

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Penghargaan:
"GIO INTEGRA memperoleh Diamond & Best Performance"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Batam
Waktu: 24-28 November 2025
Unit Kerja: Dep. Pengelolaan Pelabuhan

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Award:
"GIO INTEGRA - Diamond & Best Performance"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Batam
Date: 24-28 November 2025
Work Unit: Port Management Department

86

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Penghargaan:
"GIO EXCELLO memperoleh Diamond & Best Performance"
Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Tempat: Batam
Waktu: 24-28 November 2025
Unit Kerja: Dep. Pergudangan & Pengantongan, Dep. Keselamatan & Kesehatan Kerja, Dep. Mitra Bisnis Korporasi, Dep. Pengelolaan Transformasi Bisnis

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025
Award:
"GIO EXCELLO - Diamond & Best Performance"
Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM)
Location: Batam
Date: 24-28 November 2025
Work Unit: Warehousing & Bagging Department / Occupational Health & Safety Department / Corporate Business Partner Department / Business Transformation Management Department

87	**Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025** Penghargaan: "GIO JET GUN memperoleh Diamond" Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM) Tempat: Batam Waktu: 24-28 November 2025 Unit Kerja: Dep. Operasi Pabrik II A	**Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025** Award: "GIO JET GUN - Diamond" Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM) Location: Batam Date: 24-28 November 2025 Work Unit: Plant Operations Department II A
88	**Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025** Penghargaan: "GIO BOTUGA memperoleh Diamond" Pemberi: Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) bersama PT Wahana Kendali Mutu (WKM) Tempat: Batam Waktu: 24-28 November 2025 Unit Kerja: Dep. Operasi Pabrik III A	**Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025** Award: "GIO BOTUGA - Diamond" Presented by: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) in collaboration with Wahana Kendali Mutu (WKM) Location: Batam Date: 24-28 November 2025 Work Unit: Plant Operations Department III A
89	**BUMN and Brand Marketing Award 2025** Penghargaan: "Best Sustainable Branding Initiative" Pemberi: BUMN Track Tempat: Jakarta Waktu: 3 Desember 2025 Unit Kerja: Dep Pengelolaan Pelanggan	**BUMN and Brand Marketing Award 2025** Award: "Best Sustainable Branding Initiative" Presented by: BUMN Track Location: Jakarta Date: 3 December 2025 Work Unit: Customer Management Department
90	**BUMN and Brand Marketing Award 2025** Penghargaan: "Best ESG (Environmental, Social, Governance) Branding" Pemberi: BUMN Track Tempat: Jakarta Waktu: 3 Desember 2025 Unit Kerja: Dep Pengelolaan Pelanggan	**BUMN and Brand Marketing Award 2025** Award: "Best ESG (Environmental, Social, Governance) Branding" Presented by: BUMN Track Location: Jakarta Date: 3 December 2025 Work Unit: Customer Management Department
91	**BUMN and Brand Marketing Award 2025** Penghargaan: "Best Digital Branding Transformation" Pemberi: BUMN Track Tempat: Jakarta Waktu: 3 Desember 2025 Unit Kerja: Dep Pengelolaan Pelanggan	**Best Digital Branding Transformation** Award: "Best ESG (Environmental, Social, Governance) Branding" Presented by: BUMN Track Location: Jakarta Date: 3 December 2025 Work Unit: Customer Management Department

Sertifikasi
Certifications



SNI ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu - Nomor QSC 00702
Departemen:
Departemen Proses & Pengendalian Energi
Tanggal Perolehan:
31 Mei 2024
Berlaku Hingga:
07 Maret 2027 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)
Badan Sertifikasi:
SUCOFINDO ICS

SNI ISO 9001:2015 - Quality Management System - Certificate No. QSC 00702
Department:
Process & Energy Control Department
Date of Issuance:
31 May 2024
Valid Until:
7 March 2027 (Annual surveillance, recertification every 3 years)
Certification Body:
SUCOFINDO ICS



Sertifikat Halal - Sistem Jaminan Halal - ID35410000003420220
Departemen:
Departemen Proses & Pengendalian Energi
Tanggal Perolehan:
25 Juni 2020
Berlaku Hingga:
Tidak ada batasan tanggal expired
Badan Sertifikasi:
BPJPH Kemenag Jatim

Halal Certificate - Halal Assurance System - Certificate No. ID35410000003420220
Department:
Process & Energy Control Department
Date of Issuance:
25 June 2020
Valid Until:
No expiry date
Certification Body:
BPJPH, Ministry of Religious Affairs (East Java)



FSSC 22000 version 5.1 - Sistem Manajemen Keamanan Pangan - 10398218LRQA
Departemen:
Departemen Produksi I A
Tanggal Perolehan:
8 Mei 2023
Berlaku Hingga:
7 Mei 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)
Badan Sertifikasi:
LRQA

FSSC 22000 Version 5.1 - Food Safety Management System - Certificate No. 10398218LRQA
Department:
Production Department I A
Date of Issuance:
8 May 2023
Valid Until:
7 May 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)
Certification Body:
LRQA



SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) Laboratorium Penguji - Sistem Manajemen Mutu Laboratorium - LP-076-IDN

Departemen:
Departemen Laboratorium

Tanggal Perolehan:
25 Oktober 2023

Berlaku Hingga:
24 Oktober 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
Komite Akreditasi Nasional (KAN)

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) - Testing Laboratory - Laboratory Quality Management System - Certificate No. LP-076-IDN

Department:
Laboratory Department

Date of Issuance:
25 October 2023

Valid Until:
24 October 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
National Accreditation Committee (KAN)



SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) Laboratorium Kalibrasi - Sistem Manajemen Mutu Laboratorium - LP-020-IDN

Departemen:
Departemen Laboratorium

Tanggal Perolehan:
25 Oktober 2023

Berlaku Hingga:
24 Oktober 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
Komite Akreditasi Nasional (KAN)

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) - Calibration Laboratory - Laboratory Quality Management System - Certificate No. LP-020-IDN

Department:
Laboratory Department

Date of Issuance:
25 October 2023

Valid Until:
24 October 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
National Accreditation Committee (KAN)



SNI ISO 50001:2018 - Sistem Manajemen Energi - 10158078

Departemen:
Departemen Proses & Pengendalian Energi

Tanggal Perolehan:
12 Desember 2024

Berlaku Hingga:
11 Desember 2027 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
LRQA

SNI ISO 50001:2018 - Energy Management System - Certificate No. 10158078

Department:
Process & Energy Control Department

Date of Issuance:
12 December 2024

Valid Until:
11 December 2027 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
LRQA



SNI ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan - EMS 00057

Departemen:
Departemen Lingkungan

Tanggal Perolehan:
31 Mei 2024

Berlaku Hingga:
07 Maret 2027 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
SUCOFINDO ICS

SNI ISO 14001:2015 - Environmental Management System - Certificate No. EMS 00057

Department:
Environmental Department

Date of Issuance:
31 May 2024

Valid Until:
7 March 2027 (Annual surveillance; recertification every 3 years)

Certification Body:
SUCOFINDO ICS



SMK3 PP 50 Tahun 2012 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - REG.SMK3.2019. SUC.SK-432

Departemen:
Departemen K3

Tanggal Perolehan:
09 Juni 2023

Berlaku Hingga:
09 Juni 2026 (Surveillance setiap tahun,resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
Kemenaker via SUCOFINDO

SMK3 (Government Regulation No. 50 of 2012) - Occupational Health & Safety Management System - Certificate No. REG.SMK3.2019.SUC. SK-432

Department:
Occupational Health & Safety (OHS) Department

Date of Issuance:
09 June 2023

Valid Until:
9 June 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
Ministry of Manpower via SUCOFINDO



ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - ID20/05325

Departemen:
Departemen K3

Tanggal Perolehan:
27 Oktober 2023

Berlaku Hingga:
28 Oktober 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
SGS

ISO 45001:2018 - Occupational Health & Safety Management System - Certificate No. ID20/05325

Department:
Occupational Health & Safety (OHS) Department

Date of Issuance:
27 October 2023

Valid Until:
28 October 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
SGS



ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan - SAB 00145

Departemen:
Departemen TKP & MR

Tanggal Perolehan:
24 Juli 2023

Berlaku Hingga:
23 Juli 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
SUCOFINDO ICS

ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System - Certificate No. SAB 00145

Department:
Laboratory Department

Date of Issuance:
24 July 2023

Valid Until:
23 July 2026 (Annual surveillance, recertification every 3 years)

Certification Body:
SUCOFINDO ICS



Sistem Manajemen Pengamanan - 0006/SP-12/2020

Departemen:
Departemen Keamanan

Tanggal Perolehan:
18 Desember 2023

Berlaku Hingga:
18 Desember 2026 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
Mabes Polri (Kabaharkam Polri)

Security Management System - Certificate No. 0006/SP-12/2020

Department:
Security Department

Date of Issuance:
18 December 2023

Valid Until:
18 December 2026 (Annual surveillance,recertification every 3 years)

Certification Body:
Indonesian National Police Headquarters (Kabaharkam Polri)



SNI 6729:2016 - Sistem Pertanian Organik - 591-INOFICE/LSO-003-IDN/05/21 INOFICE LSO

Departemen:
Departemen Riset

Tanggal Perolehan:
31 Mei 2024

Berlaku Hingga:
30 Mei 2025 (Resertifikasi setiap tahun)

Badan Sertifikasi:
INOFICE LSO

SNI 6729:2016 - Organic Farming System - Certificate No. 591-INOFICE/LSO-003-IDN/05/21 (INOFICE LSO)

Department:
Research Department

Date of Issuance:
31 May 2024

Valid Until:
30 May 2025 (Annual recertification)

Certification Body:
INOFICE LSO



SNI ISO 27001:2022 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Departemen:
Departemen IT

Tanggal Perolehan:
15 Februari 2024

Berlaku Hingga:
12 Februari 2027 (Surveillance setiap tahun, resertifikasi 3 tahun sekali)

Badan Sertifikasi:
TUV SUD

SNI ISO 27001:2022 - Information Security Management System

Department:
IT Department

Date of Issuance:
15 February 2024

Valid Until:
12 February 2027 (Annual surveillance,recertification every 3 years)

Certification Body:
TUV SUD



SNI ISO 20000-1:2018 - Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Departemen:
Departemen IT

Tanggal Perolehan:
02 Desember 2024

Berlaku Hingga:
Sedang menunggu penerbitan sertifikat

Badan Sertifikasi:
TUV SUD

SNI ISO 20000-1:2018 - IT Service Management System

Department:
IT Department

Date of Issuance:
02 December 2024

Valid Until:
Certificate issuance in progress

Certification Body:
TUV SUD



Akreditasi A (sangat Baik)

Departemen:
Unit Kearsipan PT Petrokimia Gresik

Tanggal Perolehan:
14 Mei 2024

Berlaku Hingga:
24 Mei 2024 - 1 Mei 2029

Badan Sertifikasi:
Arsip Nasional Republik Indonesia

Archival Accreditation Grade A (Excellent)

Department:
PT Petrokimia Gresik Archival Unit

Date of Issuance:
14 May 2024

Valid Until:
24 May 2024 - 1 May 2029

Certification Body:
National Archives of the Republic of Indonesia

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Kepemimpinan bukan sekadar arah, melainkan komitmen untuk terus bergerak maju, mengantisipasi perubahan, dan menciptakan nilai berkelanjutan.

Leadership is not merely about direction, it is a commitment to move forward, anticipate change, and create sustainable value.


PETROKIMIA
GRESIK

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Suhardi Alius

Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Petrokimia Gresik ("Perseroan") dapat mengoptimalkan setiap peluang yang ada di tengah berbagai tantangan global dan domestik sepanjang tahun 2025. Di tengah kondisi perekonomian dunia yang masih diwarnai ketidakpastian, Perseroan mampu mempertahankan reputasi dan eksistensinya sebagai produsen pupuk dan bahan kimia terdepan di Indonesia, sekaligus memperkuat posisinya di tingkat regional sebagai bagian dari transformasi industri pangan nasional.

Perseroan terus menunjukkan komitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga ketahanan pangan nasional melalui inovasi produk, efisiensi operasional, dan penguatan sinergi dalam ekosistem Pupuk Indonesia Grup. Capaian ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh insan perusahaan, serta arahan strategis dari Dewan Komisaris yang secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris senantiasa didukung oleh organ-organ pendukung yang memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan, baik dari sisi global maupun domestik. Ketegangan geopolitik yang terus berlangsung, termasuk konflik di Timur Tengah dan Eropa Timur, serta dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, turut memengaruhi stabilitas rantai pasok dan harga komoditas di pasar internasional. Berdasarkan laporan IMF edisi *World Economic Outlook* Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan sedikit meningkat menjadi 3,3% pada tahun 2025, masih di bawah rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi. Kondisi ini memberikan tekanan pada sektor industri, termasuk industri pupuk dan bahan kimia, melalui volatilitas harga bahan baku dan energi.

Bagi industri pupuk, tantangan utama pada tahun 2025 mencakup perubahan dan penambahan penugasan pupuk subsidi, kerusakan peralatan pabrik yang masih beruntun, serta masalah geopolitik yang berpengaruh pada ketersediaan dan harga bahan baku. Di sisi lain, kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan alokasi anggaran subsidi pupuk menjadi Rp44,16 triliun serta penambahan jenis pupuk bersubsidi menjadi tiga jenis (Urea, NPK, dan Organik) memberikan peluang strategis bagi Perseroan. Industri pupuk juga semakin didorong untuk melakukan dekarbonisasi, efisiensi energi, dan penguatan tata kelola keberlanjutan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari agenda jangka panjang.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah merespons kondisi global secara sigap melalui kebijakan fiskal dan moneter

Dear Shareholders and Stakeholders

We extend our gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, which have enabled PT Petrokimia Gresik ("the Company") to optimize every opportunity amid various global and domestic challenges throughout 2025. Amid a global economic environment still marked by uncertainty, the Company has maintained its reputation as a leading fertilizer and chemical producer in Indonesia, while strengthening its position at the regional level as part of the transformation of the national food industry.

The Company continues to demonstrate its commitment to contributing to national food security through product innovation, operational efficiency, and strengthened synergy within the Pupuk Indonesia Group ecosystem. These achievements are the result of the collective efforts of all Company personnel, supported by the strategic guidance of the Board of Commissioners, which consistently performs its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors. In carrying out these duties, the Board of Commissioners is supported by its committees to ensure the effective implementation of good corporate governance.

The year 2025 presented both global and domestic challenges. Ongoing geopolitical tensions, including conflicts in the Middle East and Eastern Europe, as well as the impact of trade tensions between the United States and China, have affected supply chain stability and global commodity prices. According to the International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook (October 2024), global economic growth is projected at 3.2% in 2024 and is expected to increase slightly to 3.3% in 2025, remaining below pre-pandemic levels. These conditions have placed pressure on the industrial sector, including the fertilizer and chemical industries, due to volatility in raw material and energy prices.

For the fertilizer industry, key challenges in 2025 include adjustments to subsidized fertilizer allocations, operational constraints such as equipment breakdowns, and geopolitical factors affecting the availability and pricing of raw materials. On the other hand, the Government's policy to increase the fertilizer subsidy budget to IDR 44.16 trillion and expand subsidized fertilizer types to include Urea, NPK, and Organic fertilizers presents strategic opportunities for the Company. The industry is also increasingly driven to advance decarbonization, improve energy efficiency, and strengthen Environmental, Social, and Governance (ESG) practices as part of its long-term agenda.

However, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of the Company's preparedness in anticipating potential changes in subsidy patterns in the

yang pruden, termasuk stabilisasi nilai tukar, pengendalian inflasi, serta pemberian insentif untuk sektor strategis seperti pertanian. Kebijakan peningkatan kuota subsidi pupuk dan perluasan cakupan jenis pupuk bersubsidi menjadi pendorong pertumbuhan bagi industri pupuk nasional. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan pentingnya kesiapan Perseroan dalam menghadapi potensi perubahan pola subsidi di masa mendatang, termasuk melalui kajian *exit strategy* dan peningkatan efisiensi bisnis komersial.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Meskipun terdapat beberapa indikator kinerja yang belum sepenuhnya mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, secara umum kinerja Perseroan menunjukkan hasil yang positif dan patut diapresiasi.

Salah satu pencapaian penting pada tahun 2025 adalah realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) pada tingkat korporasi/kolegial yang mencapai 102,29%, mencerminkan efektivitas pelaksanaan strategi dan koordinasi antarunit kerja di dalam Perseroan. Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan secara konsolidasi sebesar Rp2,42 triliun atau setara dengan 173% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2025, menunjukkan pencapaian yang melampaui ekspektasi dalam hal profitabilitas.

Di sisi lain, realisasi EBITDA tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,04 triliun, atau mencapai 110% dari target RKAP 2025. Capaian ini menunjukkan kinerja operasional yang solid di tengah tantangan eksternal. Total aset perusahaan per 31 Desember 2025 mencapai Rp42,72 triliun, atau 103% terhadap target RKAP, dan setara dengan 107% dari posisi aset per 31 Desember 2024, yang mencerminkan stabilitas struktur keuangan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian tersebut merupakan hasil dari langkah strategis yang tepat dan pengelolaan yang disiplin oleh Direksi dalam menjawab dinamika industri serta tantangan perekonomian sepanjang tahun.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sebagai bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik, dengan tujuan memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan tugas ini, Dewan Komisaris menjalin hubungan kerja yang konstruktif dan selaras dengan Direksi, melalui kesamaan visi dalam mewujudkan tujuan strategis dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

future, including through the development of appropriate exit strategies and the enhancement of efficiency in its commercial business segment. However, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of the Company's preparedness in anticipating potential changes in subsidy patterns in the future, including through the development of appropriate exit strategies and the enhancement of efficiency in its commercial business segment.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors for their dedication and hard work in managing the Company throughout 2025. Although several performance indicators have not fully met the targets set in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company's overall performance has delivered positive results and remains commendable.

One of the key achievements in 2025 was the realization of Key Performance Indicators (KPIs) at the corporate (collegial) level, which reached 102.29%, reflecting the effectiveness of strategy implementation and coordination across work units within the Company. From a financial perspective, the Company recorded a consolidated net profit of IDR 2.42 trillion, equivalent to 173% of the target set in the 2025 RKAP, indicating performance that exceeded expectations in terms of profitability.

Meanwhile, EBITDA for 2025 was recorded at IDR 5.04 trillion, or 110% of the RKAP target. These results demonstrate solid operational performance amid external challenges. The Company's total assets as of December 31, 2025, reached IDR 42.72 trillion, or 103% of the RKAP target, and 107% compared to the position as of December 31, 2024, reflecting the stability of the Company's financial structure. The Board of Commissioners considers that these achievements are the result of appropriate strategic measures and disciplined management by the Board of Directors in responding to industry dynamics and economic challenges throughout the year.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND OVERSIGHT IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners carries out its oversight function as part of the implementation of good corporate governance, with the objective of ensuring that the Company is managed in a professional, transparent, and accountable manner in line with the aspirations of the Shareholders and the interests of all stakeholders. In performing this role, the Board of Commissioners maintains a constructive and harmonious working relationship with the Board of Directors, underpinned by a shared vision in achieving the Company's strategic objectives and ensuring long-term business sustainability.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilaksanakan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris (RKAK) Tahun 2025. Fokus utama pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan perusahaan, antara lain:

1. Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
   Dewan Komisaris mengawal efektivitas sistem manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh. Pengawasan juga mencakup sistem teknologi informasi, pengendalian internal, serta pelaksanaan audit eksternal dan internal agar tata kelola berjalan secara disiplin dan berintegritas.

2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
   Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap sistem manajemen karier, promosi, mutasi, dan demosi. Sistem ini harus dilaksanakan secara meritokratis, transparan, dan profesional untuk mendorong pertumbuhan organisasi yang sehat dan berdaya saing tinggi.
3. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
   Dewan Komisaris memastikan penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dalam kapasitasnya sebagai pengawas, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam operasional, tetapi memberikan panduan strategis untuk menjaga akuntabilitas dan integritas laporan keuangan.
4. Kebijakan Pengadaan dan Kualitas Layanan
   Pengawasan dilakukan terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar sejalan dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan bebas dari konflik kepentingan. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya mutu layanan sebagai bagian dari reputasi dan kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan.

5. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan
   Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh entitas anak dan perusahaan patungan dikelola secara terintegrasi, profesional, dan tidak memberikan risiko berlebih terhadap kinerja induk perusahaan.
6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Perjanjian:
   Dewan Komisaris memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta komitmen dalam perjanjian dengan mitra eksternal.

7. Pelaksanaan RKAP dan RJPP
   Evaluasi dilakukan terhadap konsistensi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), termasuk langkah-langkah korektif yang diperlukan apabila terjadi penurunan kinerja.

8. Penerapan GCG dan Keterbukaan Informasi
   Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa Direksi menerapkan prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten, terbuka dalam

Throughout 2025, the supervisory activities of the Board of Commissioners were carried out in accordance with the Board of Commissioners' 2025 Work Plan and Budget (RKAK). The Board's oversight and provision of strategic advice to the Board of Directors focused on several key aspects of corporate management, including:

1. Risk Management and Corporate Governance
   The Board of Commissioners oversees the effectiveness of the Company's risk management system and the comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. This oversight also includes information technology systems, internal control systems, and the conduct of both internal and external audits to ensure that governance is implemented with discipline and integrity.
2. Human Resource Management
   The Board of Commissioners pays particular attention to career management systems, including promotions, transfers, and demotions. These processes must be implemented in a merit-based, transparent, and professional manner to support the development of a competitive and high-performing organization.
3. Accounting and Financial Reporting
   The Board of Commissioners ensures that financial statements are prepared in accordance with applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. In its supervisory capacity, the Board does not engage in operational matters, but provides strategic guidance to uphold the accountability and integrity of financial reporting.
4. Procurement Policies and Service Quality
   The Board of Commissioners oversees the implementation of goods and services procurement to ensure compliance with the principles of efficiency, transparency, and avoidance of conflicts of interest. The Board also emphasizes the importance of maintaining high service quality as part of the Company's reputation and customer trust.
5. Management of Subsidiaries and Joint Ventures
   The Board of Commissioners ensures that subsidiaries and joint ventures are managed in an integrated and professional manner, and do not pose material risks to the Company's overall performance.

6. Compliance with Regulations and Agreements:
   The Board of Commissioners monitors compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's commitments under agreements with external partners.
7. Implementation of the Annual Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP)
   The Board evaluates the consistency of the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP), including recommending corrective actions where necessary in the event of performance deviations.
8. Implementation of Corporate Governance and Disclosure
   The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors consistently implements GCG principles,

menyampaikan informasi strategis kepada publik secara tepat waktu, serta responsif terhadap dinamika perubahan lingkungan bisnis.

maintains transparency in disclosing strategic information to the public in a timely manner, and remains responsive to changes in the business environment.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan diskusi strategis melalui berbagai mekanisme, antara lain:

As part of its oversight duties, the Board of Commissioners conducts evaluations and strategic discussions through various mechanisms, including:

1. Rapat Rutin:
   Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan bersama Direksi untuk mengevaluasi kinerja bulanan, meninjau proyeksi kinerja bulan berjalan, dan membahas rencana aksi peningkatan kinerja. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat, yang terdiri dari 12 (dua belas) rapat internal Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Kunjungan Lapangan:
   Untuk memastikan pengawasan yang komprehensif dan berbasis fakta lapangan, Dewan Komisaris telah melakukan 5 (lima) kali kunjungan ke berbagai lokasi operasional. Kunjungan ini bertujuan meninjau secara langsung pengelolaan persediaan pupuk, pengoperasian gudang distribusi pusat (DC), efektivitas distribusi produk di lapangan, audiensi dengan masyarakat dan/atau kelompok tani, peninjauan hasil panen petani, dan lain-lain.

1. Regular Meetings:
   The Board of Commissioners holds regular monthly meetings with the Board of Directors to evaluate performance, review projections for the current period, and discuss action plans to enhance performance. Throughout 2025, a total of 24 meetings were held, comprising 12 internal meetings of the Board of Commissioners and 12 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Site Visits:
   To ensure comprehensive oversight based on on-site conditions, the Board of Commissioners conducted 5 field visits to various operational locations. These visits aimed to directly observe fertilizer inventory management, the operation of distribution centers, the effectiveness of product distribution in the field, as well as engagement with local communities and farmer groups, including observations of harvest outcomes.

Melalui pelaksanaan tugas pengawasan yang intensif dan strategis tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan serta mendukung Direksi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the implementation of intensive and strategic oversight activities, the Board of Commissioners remains committed to maintaining the Company's sustainable performance and supporting the Board of Directors in creating long-term value for all stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REGARDING COMPANY MANAGEMENT

Dasar Penilaian Kinerja Direksi

Basis for Evaluating the Board of Directors' Performance

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris berpedoman pada sejumlah indikator utama yang telah disepakati dengan Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi pada dasarnya didasarkan pada dua hal utama, yaitu pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dan realisasi atas *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan sebagai kontrak manajemen di awal tahun. KPI tersebut menjadi instrumen utama bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan atas arah kebijakan, pengelolaan sumber daya, serta efektivitas pelaksanaan strategi oleh Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.

In carrying out its oversight and performance evaluation functions, the Board of Commissioners refers to a set of key performance indicators agreed upon with the Shareholders. The evaluation of the Board of Directors' performance is primarily based on two main aspects: the achievement of the Company's Health Level and the realization of Key Performance Indicators (KPIs) as stipulated in the management contract at the beginning of the year. These KPIs serve as the primary instruments for the Board of Commissioners to monitor policy direction, resource management, and the effectiveness of strategy implementation by the Board of Directors in conducting the Company's business operations.

Namun demikian, dalam memberikan penilaian secara objektif dan proporsional, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan dinamika eksternal yang memengaruhi kinerja perusahaan, seperti perkembangan kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, fluktuasi harga komoditas, serta tantangan geopolitik yang berdampak pada operasional dan kelangsungan bisnis.

In providing an objective and balanced assessment, the Board of Commissioners also takes into account external factors that may affect the Company's performance, including macroeconomic conditions, government policies, commodity price fluctuations, and geopolitical developments that impact business operations and continuity.

Sebagai bagian dari Pupuk Indonesia Grup, sistem penilaian kinerja Direksi juga merujuk pada ketentuan dan pedoman yang berlaku dalam lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), antara lain PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, serta Surat Edaran No. 18/A/HK/B30/SE/2023 tentang Pedoman *Key Performance Indicators* (KPI) Manajemen Pupuk Indonesia Group (Dokumen PI-KIN-PD-003 rev.3).

As part of the Pupuk Indonesia Group, the evaluation of the Board of Directors' performance also refers to applicable regulations and guidelines within the State-Owned Enterprises (SOE) framework, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Actions of SOEs, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on SOE Organizational Structure and Human Resources, and Circular Letter No. 18/A/HK/B30/SE/2023 on Guidelines for Key Performance Indicators (KPIs) of Pupuk Indonesia Group Management (Document PI-KIN-PD-003 rev.3).

KPI Kolegial Direksi mencakup lima perspektif utama yang mencerminkan integrasi antara tujuan finansial, keberlanjutan, dan pengembangan organisasi, yaitu:

The Board of Directors' collective KPIs encompass five key perspectives that reflect the integration of financial performance, sustainability, and organizational development objectives, as follows:

1. Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, yang mencakup kinerja keuangan dan kontribusi sosial;
2. Perspektif Inovasi Model Bisnis, yang meliputi indikator seperti luasan lahan program *Agrosolution*, *Cost of Goods Manufactured* (COGM) pupuk, pendapatan produk komersial, efisiensi biaya *(SGA to Sales)*, serta penyederhanaan lini bisnis;
3. Perspektif Kepemimpinan Teknologi, yang berfokus pada pencapaian *Manufacturing Excellence*, penurunan emisi karbon, pengurangan *downtime* pabrik, dan peningkatan nilai *Gross Merchandise Value* (GMV) *Agrosolution*;
4. Perspektif Peningkatan Investasi, yang mencakup realisasi proyek strategis seperti pengembangan Pabrik Phonska V dan Pabrik Soda Ash; serta
5. Perspektif Pengembangan Talenta, yang meliputi rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko, implementasi transformasi SDM, serta penguatan *diversity* melalui peningkatan rasio nominated talent muda dan perempuan.

1. The Economic and Social Value for Indonesia Perspective, which covers financial performance and the Company's contributions to society;
2. Business Model Innovation Perspective, which includes indicators such as the Agrosolution program coverage area, cost of goods manufactured (COGM) for fertilizers, commercial product revenue, cost efficiency (SG&A to Sales), and business line simplification;
3. Technology Leadership Perspective, which focuses on achieving manufacturing excellence, reducing carbon emissions, minimizing plant downtime, and increasing Agrosolution's Gross Merchandise Value (GMV);
4. The Investment Growth Perspective, which includes the realization of strategic projects, such as the development of the Phonska V Plant and the Soda Ash Plant; and
5. Talent Development Perspective, which includes the fulfillment ratio of risk management officer qualifications, the implementation of HR transformation initiatives, and the strengthening of diversity through an increased proportion of young and female talent.

Dengan kerangka penilaian yang komprehensif tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa evaluasi kinerja Direksi tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

With this comprehensive evaluation framework, the Board of Commissioners believes that the assessment of the Board of Directors' performance not only focuses on short-term achievements, but also supports sustainable growth and long-term value creation for the Company.

Hasil Penilaian

Assessment Results

Dewan Komisaris menggunakan capaian KPI ini sebagai dasar evaluasi sekaligus alat untuk mengukur kemajuan pelaksanaan strategi perusahaan. Berbagai pencapaian sepanjang tahun 2025 mencerminkan upaya Direksi dalam menjalankan tugasnya secara profesional di tengah kondisi bisnis yang penuh tantangan. Berikut adalah capaian KPI Direksi Tahun 2025:

The Board of Commissioners uses the achievement of these KPIs as the basis for evaluating the performance of the Board of Directors, as well as a tool to measure progress in the implementation of the Company's strategy. The achievements recorded throughout 2025 reflect the Board of Directors' efforts in carrying out their duties professionally amid a challenging business environment. The following are the Board of Directors' KPI achievements for 2025:

No.	KPI	Bobot (%) Weight (%)	Skor Score
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	65,00	67,92
2	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	15,00	14,93
3	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	5,00	5,00
4	Peningkatan Investasi Increased Investment	7,00	6,30
5	Pengembangan Talenta Talent Development	8,00	8,14
Jumlah Total		**100,00**	**102,29**

Hasil capaian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan Direksi berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, dengan total skor mencapai 102,29%. Kinerja ini mencerminkan efektivitas implementasi strategi, khususnya pada aspek penciptaan nilai ekonomi dan sosial serta inovasi model bisnis yang menjadi kontributor utama terhadap pencapaian kinerja.

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus melakukan perbaikan kinerja secara berkelanjutan, termasuk melalui evaluasi menyeluruh atas capaian tahun 2025 serta penyusunan langkah-langkah strategis yang lebih terarah guna mengamankan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun berikutnya.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas capaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat bagi perseroan untuk melanjutkan transformasi bisnis dan memasuki fase pertumbuhan yang lebih tinggi.

Ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi akan terus menunjukkan komitmen dalam menuntaskan berbagai inisiatif strategis yang sedang berjalan, sekaligus mengembangkan peluang-peluang baru yang mampu memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan secara menyeluruh.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan dinamika perekonomian global dan domestik yang terus bergerak secara dinamis. Berdasarkan *World Economic Outlook* yang dirilis oleh International *Monetary Fund* (IMF) edisi Oktober 2025 bertajuk "*Global Economy in Flux, Prospects Remain Dim*", pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan diproyeksikan 3,1% pada tahun 2026. Ekonomi negara maju tumbuh sekitar 1,5%, sementara negara berkembang dan pasar yang sedang tumbuh *(emerging markets)* masih berada sedikit di atas 4%. Kondisi ini

These results indicate that, overall, the Board of Directors successfully exceeded the established targets, achieving a total score of 102.29%. This performance reflects the effectiveness of strategy implementation, particularly in generating economic and social value as well as advancing business model innovation, which were the primary contributors to this achievement.

As a follow-up to these evaluation results, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue driving sustainable performance improvements, including through a comprehensive evaluation of 2025 performance and the formulation of more targeted strategic initiatives to achieve the targets set in the following year's Work Plan and Budget (RKAP).

The Board of Commissioners also expresses its appreciation for the Company's financial and operational performance throughout 2025. These achievements are expected to serve as a strong foundation for company to continue its business transformation and enter a phase of accelerated growth.

Looking ahead, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will continue to demonstrate its commitment to completing ongoing strategic initiatives, while also developing new opportunities to strengthen competitiveness and ensure the Company's long-term business sustainability.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has reviewed the business outlook prepared by the Board of Directors, taking into account the dynamic conditions of both the global and domestic economies. According to the International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook (October 2025), titled "Global Economy in Flux, Prospects Remain Dim," global economic growth is projected to decline from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and further to 3.1% in 2026. Developed economies are expected to grow by approximately 1.5%, while developing and emerging markets are projected to maintain growth above 4%. This reflects the ongoing impact of rising trade protectionism, global economic fragmentation, and geopolitical

merefleksikan dampak meningkatnya proteksionisme perdagangan, fragmentasi ekonomi global, serta ketidakpastian geopolitik di wilayah Eropa Timur dan Timur Tengah yang memengaruhi stabilitas harga energi dan rantai pasok global.

uncertainties in Eastern Europe and the Middle East, which continue to affect energy price stability and global supply chains.

Di samping itu, tantangan struktural seperti perubahan iklim, pesatnya adopsi teknologi berbasis kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI), meningkatnya proteksionisme melalui kebijakan tarif, serta isu penuaan penduduk (aging population) turut membentuk lanskap ekonomi global. Kebijakan perdagangan Amerika Serikat yang menerapkan tarif tinggi terhadap berbagai mitra dagang utama sepanjang tahun 2025 telah menimbulkan ketidakpastian signifikan bagi arus investasi dan perdagangan internasional. Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, harus bersikap adaptif terhadap tantangan ini agar tetap kompetitif di tengah perubahan global yang cepat.

In addition, structural challenges such as climate change, the rapid adoption of artificial intelligence (AI)-based technologies, increasing protectionist policies through tariffs, and demographic shifts such as aging populations are shaping the global economic landscape. Trade policies of the United States, including the imposition of high tariffs on major trading partners throughout 2025, have created significant uncertainty in global investment and trade flows. Developing countries, including Indonesia, must adapt to these conditions to remain competitive amid rapid global changes.

Meski demikian, kawasan ASEAN menunjukkan ketahanan yang cukup kuat, ditopang oleh konsumsi domestik, peningkatan aktivitas ekonomi digital, dan diversifikasi investasi akibat pengalihan rantai pasok dari Tiongkok. Pertumbuhan negara-negara berkembang cenderung lebih positif dibandingkan negara maju, namun masih dibayangi risiko volatilitas arus modal dan dampak lanjutan dari perang dagang global. Perekonomian Tiongkok, sebagai salah satu mitra dagang utama Indonesia, diperkirakan tumbuh sekitar 4,8% pada tahun 2025, namun dengan komposisi pertumbuhan yang berubah akibat restrukturisasi sektor properti dan tekanan fiskal pemerintah daerah. Pengalihan ekspor Tiongkok ke pasar regional juga memperketat persaingan bagi produsen domestik, termasuk di sektor industri kimia dan pupuk.

Nevertheless, the ASEAN region continues to demonstrate resilience, supported by strong domestic consumption, the expansion of the digital economy, and investment diversification driven by the reconfiguration of global supply chains away from China. Growth in developing economies is expected to remain stronger than in developed countries, although it continues to face risks from capital flow volatility and the lingering impact of global trade tensions. China's economy, as one of Indonesia's key trading partners, is projected to grow by approximately 4.8% in 2025. However, the composition of its growth is shifting due to restructuring in the property sector and fiscal pressures at the local government level. The redirection of Chinese exports to regional markets is also intensifying competition for domestic producers, including those in the chemical and fertilizer industries.

Untuk Indonesia, perekonomian menunjukkan ketahanan yang menggembirakan. Berdasarkan hasil konsultasi *Article* IV IMF yang diselesaikan pada Januari 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan stabil di level 5,0% pada tahun 2025 dan meningkat menjadi 5,1% pada tahun 2026, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif. Inflasi tetap terjangkar dengan baik dalam target Bank Indonesia. Namun demikian, nilai tukar rupiah masih menghadapi tekanan seiring ketidakpastian global dan volatilitas harga komoditas. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung stabilitas makroekonomi, reformasi struktural, dan daya saing investasi tetap menjadi sangat penting dalam menjaga kepercayaan pelaku usaha dan investor.

For Indonesia, the economy continues to demonstrate encouraging resilience. Based on the results of the IMF's Article IV consultation concluded in January 2026, Indonesia's economic growth is projected to remain stable at 5.0% in 2025 and increase to 5.1% in 2026, supported by accommodative fiscal and monetary policies. Inflation remains well within Bank Indonesia's target range. However, the rupiah exchange rate continues to face pressure amid global uncertainty and commodity price volatility. Therefore, policies that support macroeconomic stability, structural reforms, and investment competitiveness remain essential to maintaining business and investor confidence.

Di sisi lain, sektor pertanian nasional tumbuh positif pada tahun 2025, didorong oleh peningkatan alokasi anggaran subsidi pupuk dalam APBN 2025 sebesar Rp44,16 triliun—lebih tinggi dibandingkan alokasi tahun sebelumnya. Pemerintah juga telah menambah jenis pupuk bersubsidi menjadi tiga, yaitu Urea, NPK, dan Organik, serta memperluas cakupan penugasan. Kebijakan ini memberikan peluang strategis bagi Perseroan untuk

On the other hand, the national agricultural sector is expected to grow positively in 2025, driven by an increase in the fertilizer subsidy allocation in the 2025 State Budget to IDR 44.16 trillion, higher than the previous year. The Government has also expanded the types of subsidized fertilizers to include Urea, NPK, and Organic fertilizers, as well as broadened the scope of the program. This policy provides strategic opportunities for

mengoptimalkan produksi, memperluas pasar, serta meningkatkan kontribusi pendapatan dari segmen komersial.

Namun, tantangan tetap ada. Eskalasi kebijakan tarif global dan fragmentasi perdagangan berdampak pada peningkatan harga bahan baku dan logistik, yang berpotensi menekan margin keuntungan. Perseroan juga menghadapi tantangan operasional berupa kerusakan peralatan pabrik yang beruntun serta tekanan pada ketersediaan bahan baku. Dalam kondisi ini, upaya efisiensi biaya terutama pada Harga Pokok Produksi (HPP) menjadi sangat krusial, baik untuk produk subsidi maupun komersial. Selain itu, perluasan sinergi dengan sektor industri non-pupuk serta penguatan strategi bisnis komersial menjadi alternatif penting untuk memperluas pangsa pasar dan mengantisipasi potensi perubahan pola subsidi.

Kebijakan peningkatan kuota pupuk bersubsidi turut memunculkan tantangan operasional, termasuk keakuratan data petani penerima manfaat, efisiensi penyaluran subsidi, serta kesiapan infrastruktur produksi dan distribusi. Oleh karena itu, Perseroan perlu memperkuat sistem informasi, infrastruktur distribusi, prosedur operasional, serta mempersiapkan kajian exit strategy sebagai langkah antisipasi terhadap potensi perubahan kebijakan subsidi di masa mendatang.

Dengan perencanaan yang matang, pemanfaatan peluang secara optimal, dan penerapan strategi adaptif, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan dapat meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan sekaligus memperkuat peran dalam mendukung program ketahanan pangan nasional.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* secara konsisten, guna menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip GCG tidak hanya dimaksudkan untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal, tetapi juga untuk memperkuat reputasi dan meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan.

Komitmen ini tercermin melalui pernyataan independensi dan ketidakterlibatan dalam konflik kepentingan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pernyataan tersebut secara resmi tercantum dalam *Code of Good Corporate Governance* Perseroan sebagai pedoman etika dan perilaku dalam mengelola perusahaan.

the Company to optimize production, expand market reach, and increase revenue contributions from the commercial segment.

However, several challenges remain. The escalation of global tariff policies and trade fragmentation has led to rising raw material and logistics costs, which may exert pressure on profit margins. The Company also faces operational challenges, including recurring equipment breakdowns at its plants and constraints in raw material availability. Under these conditions, cost-efficiency efforts—particularly in managing the Cost of Goods Sold (COGS)—are critical for both subsidized and commercial products. In addition, strengthening synergies with non-fertilizer industrial sectors and enhancing commercial business strategies are key to expanding market share and anticipating potential changes in subsidy patterns.

The policy to increase subsidized fertilizer quotas also presents operational challenges, including ensuring the accuracy of beneficiary farmer data, improving the efficiency of subsidy distribution, and enhancing the readiness of production and distribution infrastructure. Therefore, the Company needs to strengthen its information systems, distribution infrastructure, and operational procedures, while also preparing an exit strategy as a precautionary measure against potential future changes in subsidy policies.

With comprehensive planning, optimal utilization of opportunities, and the implementation of adaptive strategies, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to improve its business performance sustainably while strengthening its role in supporting national food security.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views that the Company has consistently demonstrated a strong commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, ensuring a balanced alignment between the interests of the Company and its stakeholders. The application of GCG principles is intended not only to support the achievement of optimal performance, but also to strengthen the Company's reputation and enhance long-term value creation.

This commitment is reflected in the statements of independence and declarations of no conflict of interest signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These statements are formally incorporated into the Company's Code of Good Corporate Governance as guidelines for ethical conduct and responsible management.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan GCG oleh Perseroan juga selaras dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021. Berdasarkan regulasi tersebut, terdapat dua pendekatan utama dalam pelaksanaan penilaian GCG:

1. Penilaian *(Assessment)* - Program berkala dua tahunan yang bertujuan untuk mengukur implementasi GCG secara menyeluruh melalui indikator kinerja yang terstandar;
2. Evaluasi *(Review)* - Kegiatan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah *assessment* untuk meninjau tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi hasil penilaian sebelumnya.

Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola secara berkelanjutan guna menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola dan Pemantau Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Keberadaan organ-organ ini sangat penting untuk memperkuat peran pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi secara objektif dan profesional.

Komite Audit berperan dalam mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi sistem pengendalian internal, termasuk melalui penelaahan atas laporan audit internal dan eksternal, serta informasi keuangan yang disusun oleh manajemen. Komite ini juga memberikan rekomendasi atas hasil audit dan turut serta dalam proses seleksi dan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola dan Pemantau Risiko memiliki fungsi strategis dalam melakukan kajian terhadap kebijakan dan pelaksanaan RKAP, RJPP, serta kebijakan strategis lainnya yang dijalankan oleh manajemen. Komite ini juga menjalankan fungsi pemantauan terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional dan kinerja Perseroan, serta mengevaluasi implementasi sistem manajemen risiko. Dalam aspek sumber daya manusia, komite ini mengevaluasi kebijakan remunerasi yang

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company's implementation of GCG is aligned with applicable laws and regulations, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Actions of SOEs, as well as the Indonesian Code of Good Corporate Governance (PUG-KI) 2021. Based on these frameworks, GCG assessment is carried out through two main approaches:

1. Assessment, a biennial evaluation conducted to comprehensively measure the implementation of GCG using standardized performance indicators; and
2. Review, a follow-up evaluation conducted in the subsequent year to assess the implementation of action plans in response to recommendations from the previous assessment.

The Board of Commissioners encourages the Company to continuously enhance the quality of its corporate governance practices in a sustainable manner, in order to establish a transparent, accountable, and value-oriented management system for all stakeholders.

COMMITTEE ASSESSMENTS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its comprehensive oversight functions, the Board of Commissioners is supported by several committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Governance and Risk Monitoring Committee, as well as the Secretary to the Board of Commissioners. The presence of these supporting bodies is essential in strengthening the oversight function and providing objective and professional strategic advice to the Board of Directors.

The Audit Committee plays a role in supporting the Board of Commissioners in overseeing the internal control system, including through the review of internal and external audit reports, as well as financial information prepared by management. This Committee also provides recommendations on audit results and participates in the selection and appointment process of the Public Accounting Firm (PAF), to ensure transparency and accountability in financial reporting.

The Nomination and Remuneration Committee, together with the Governance and Risk Monitoring Committee, performs a strategic role in reviewing policies and the implementation of the Annual Work Plan and Budget (RKAP), the Long-Term Plan (RJPP), and other strategic initiatives executed by management. These committees also monitor potential risks that may affect the Company's operations and performance, and evaluate the effectiveness of the risk management system. In the area of human resources, these committees review

memerlukan persetujuan atau pertimbangan Dewan Komisaris, dengan menjunjung tinggi prinsip meritokrasi dan tata kelola yang baik.

Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan fungsi pendukung administratif bagi Dewan Komisaris, termasuk pengelolaan jadwal dan dokumentasi rapat, penyusunan risalah, serta menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengarsipan dokumen terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara sistematis dan tertib.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025, seluruh komite di bawah koordinasinya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif. Komite-komite tersebut telah memberikan masukan yang substansial dan relevan, yang menjadi dasar penting bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan pertimbangan strategis kepada Direksi. Atas kinerja tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh anggota komite atas dedikasi dan kontribusinya dalam mendukung penguatan fungsi pengawasan.

Selain itu, Komisaris Utama/Independen Perseroan juga ditugaskan sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero). Penugasan ini mencerminkan peran aktif Dewan Komisaris dalam mendukung praktik tata kelola terintegrasi di tingkat grup, termasuk dalam menyampaikan pandangan strategis dan berkoordinasi secara intensif dengan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) serta anak perusahaan lainnya. Hal ini memperkuat sinergi antar entitas dalam Pupuk Indonesia Grup dan turut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas tata kelola secara keseluruhan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjaga efektivitas fungsi pengawasan serta memastikan keselarasan dengan dinamika organisasi dan kebutuhan strategis Perseroan, perubahan komposisi Dewan Komisaris merupakan hal yang wajar dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perubahan tersebut mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat struktur tata kelola serta memastikan tersedianya kompetensi yang relevan dalam mendukung arah pengembangan bisnis.

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris hingga tanggal 30 Juni 2025 serta komposisi Dewan Komisaris pada periode tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

compensation policies that require the approval or consideration of the Board of Commissioners, in accordance with the principles of meritocracy and good corporate governance.

The Secretary to the Board of Commissioners provides administrative support, including managing meeting schedules and documentation, preparing minutes of meetings, and serving as a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other stakeholders. The Secretary is also responsible for ensuring the proper management and archiving of documents related to the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, all committees under its coordination have carried out their duties and responsibilities effectively. These committees have provided substantial and relevant input, which has served as an important basis for the Board of Commissioners in delivering strategic direction and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to all committee members for their dedication and contributions in supporting the strengthening of the oversight function.

In addition, the Company's Lead/Independent Commissioner has been appointed as a member of the Integrated Governance Committee within PT Pupuk Indonesia (Persero). This assignment reflects the active role of the Board of Commissioners in supporting integrated governance practices at the group level, including providing strategic insights and strengthening coordination with the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) and other subsidiaries. This also enhances synergy across entities within the Pupuk Indonesia Group and contributes to improving overall governance effectiveness.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To maintain the effectiveness of its oversight function and ensure alignment with the Company's organizational dynamics and strategic needs, changes in the composition of the Board of Commissioners are a normal practice and are carried out in accordance with applicable regulations. These changes reflect the Company's continuous efforts to strengthen its governance structure and ensure the availability of relevant expertise to support its business development.

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of June 30, 2025, and for the period from June 30, 2025, to December 31, 2025, are presented as follows:

Komposisi Dewan Komisaris hingga tanggal 30 Juni 2025 Composition of the Board of Commissioners as of June 30, 2025		**Komposisi Dewan Komisaris Periode 30 Juni 2025 - Saat ini** Composition of the Board of Commissioners for the Period June 30, 2025 - Present	
Jabatan | Position	**Nama** | Name	**Jabatan** | Position	**Nama** | Name
Komisaris Utama President Commissioner	T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Suhardi Alius
Komisaris Independen Independent Commissioner	Iqbal Billy Wahid	Komisaris Commissioner	Andi Saiful Haq
Komisaris Independen Independent Commissioner	Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	Viva Yoga Mauladi
Komisaris Commissioner	Cecep Herawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Luluk Nur Hamidah
Komisaris Commissioner	Bin Nahadi*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Zaki Saleh Masyhur

*Mengundurkan diri per tanggal 26 Juni 2025 | resigned as of June 26, 2025



Komisaris Independen
Independent Commissioner
Luluk Nur Hamidah

Komisaris
Commissioner
Viva Yoga Mauladi

Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner
Suhardi Alius

Komisaris
Commissioner
Andi Saiful Haq

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Zaki Saleh Masyhur

Seluruh perubahan tersebut merupakan bagian dari langkah strategis Pemegang Saham dalam memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta mengakselerasi kinerja Dewan Komisaris. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan, sekaligus menjamin keberlangsungan operasional yang efektif, profesional, dan berkelanjutan.

All of these changes reflect the Shareholders' strategic efforts to strengthen the implementation of good corporate governance and enhance the effectiveness of the Board of Commissioners. These measures are expected to support the achievement of the Company's long-term objectives, while ensuring effective, professional, and sustainable business continuity.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Sdr. T. Nugroho Purwanto, Iqbal Billy Wahid, Noer Fajrieansyah, dan Cecep Herawan atas kontribusi dan dedikasi selama

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude and highest appreciation to Mr. T. Nugroho Purwanto, Mr. Iqbal Billy Wahid, Mr. Noer Fajrieansyah, and Mr. Cecep Herawan for their valuable contributions

masa jabatan. Dengan komposisi yang ada saat ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dan soliditas internal, serta mendukung manajemen dalam mewujudkan kinerja Perusahaan yang unggul dan berkelanjutan.

and dedication during their tenure. With its current composition, the Board of Commissioners remains committed to strengthening internal synergy and solidarity, while supporting management in achieving superior and sustainable Company performance.

APRESIASI

Menutup Laporan Tahunan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang positif dan berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh insan Perseroan atas dedikasi, integritas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam mewujudkan target- target strategis yang telah ditetapkan.

Sebagai entitas yang berada di bawah naungan PT Pupuk Indonesia (Persero), dan memiliki peran vital dalam mendukung program ketahanan pangan nasional, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi, memperkuat kontribusi, dan menciptakan nilai tambah bagi bangsa. Kami yakin bahwa dengan kolaborasi yang solid di seluruh lini, Perseroan akan terus menjadi pilar penting dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih maju dan berkelanjutan.

APPRECIATION

In closing this Annual Report, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to the Shareholders for their continued trust and support, which have enabled the Company to maintain positive and sustainable performance throughout 2025. We also extend our sincere appreciation to the Board of Directors, the management team, and all employees of the Company for their dedication, integrity, and hard work in achieving the Company's strategic objectives.

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group and as an entity that plays a vital role in supporting the national food security program, the Company remains committed to continuous innovation, strengthening its contributions, and creating added value for the nation. We are confident that through strong collaboration at all levels, the Company will continue to serve as a key pillar in building a more advanced and sustainable future for Indonesia.

Gresik, 26 Mei/May 26, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Petrokimia Gresik



Suhardi Alius

Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen

President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Daconi Khotob

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat

Mengawali Laporan Tahunan Tahun 2025 ini, atas nama Direksi, kami kembali memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai langkah PT Petrokimia Gresik dalam menjalankan peran strategisnya di tengah dinamika global dan nasional yang terus berkembang.

Tahun 2025 menjadi fase konsolidasi dan penguatan atas transformasi fundamental yang telah dicanangkan Perusahaan di tahun sebelumnya. Jika tahun 2024 merupakan titik refleksi strategis dan penetapan arah baru melalui Tujuan, Visi, dan Misi Perseroan, maka tahun 2025 difokuskan pada implementasi nyata dan penguatan eksekusi transformasi tersebut dalam seluruh aspek operasional, bisnis, dan tata kelola perusahaan.

Perusahaan masih beroperasi dalam lanskap global yang penuh ketidakpastian, ditandai dengan dinamika geopolitik, perubahan iklim yang berkelanjutan, fluktuasi harga energi dan komoditas, serta tekanan terhadap ketahanan pangan dunia. Di tingkat nasional, kebijakan Pemerintah terkait sektor pupuk, pertanian, dan pangan menuntut perusahaan untuk semakin adaptif, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam konteks tersebut, Perusahaan memandang tahun 2025 bukan hanya sebagai tahun untuk menjaga keberlangsungan usaha, tetapi sebagai momentum untuk memperkuat posisi Petrokimia Gresik sebagai pilar utama agroindustri nasional. Fokus strategis diarahkan pada peningkatan keandalan operasional, optimalisasi proses bisnis, penguatan manajemen risiko, serta akselerasi inovasi yang berdampak langsung bagi petani, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi Tujuan, Visi, dan Misi baru Perusahaan di tahun 2025 dijalankan secara terintegrasi dengan transformasi yang tengah dilakukan oleh Holding PT Pupuk Indonesia (Persero). Sinergi ini tidak hanya diwujudkan dalam penyelarasan strategi korporasi, tetapi juga melalui kolaborasi operasional, penguatan tata kelola, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia agar mampu menjawab tantangan industri pupuk dan agroindustri yang semakin kompleks.

Perusahaan juga terus memperkuat komitmennya terhadap penerapan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan diintegrasikan dalam pengambilan keputusan strategis, sejalan dengan peran Petrokimia Gresik dalam mendukung ketahanan pangan nasional, pengembangan pertanian berkelanjutan, serta penciptaan nilai bersama bagi masyarakat dan lingkungan.

Dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh insan Petrokimia Gresik, serta

Dear Shareholders and Stakeholders

To begin this 2025 Annual Report, on behalf of the Board of Directors, we express our praise and gratitude to Allah Subhanahu Wa Ta'ala for His abundant mercy and blessings, which have continuously guided PT Petrokimia Gresik in fulfilling its strategic role amid evolving global and national dynamics.

The year 2025 marks a phase of consolidation and strengthening of the transformation initiated by the Company in the previous year. While 2024 served as a period of strategic reflection and the establishment of a new direction through the Company's Goals, Vision, and Mission, 2025 has been focused on the effective implementation and reinforcement of this transformation across all operational, business, and governance aspects.

The Company continues to operate in a global environment characterized by uncertainty, driven by geopolitical developments, climate change, fluctuations in energy and commodity prices, and increasing pressures on global food security. At the national level, government policies in the fertilizer, agriculture, and food sectors require the Company to be more adaptive, efficient, and sustainability-oriented.

In this context, the Company views 2025 not merely as a year to ensure business continuity, but as a pivotal moment to strengthen Petrokimia Gresik's position as a key pillar of the national agroindustry. Strategic priorities are focused on enhancing operational reliability, optimizing business processes, strengthening risk management, and accelerating innovations that deliver tangible benefits to farmers, business partners, and other stakeholders.

The implementation of the Company's new Goals, Vision, and Mission in 2025 has been carried out in an integrated manner with the ongoing transformation of the Holding Company, PT Pupuk Indonesia (Persero). This synergy is realized not only through the alignment of corporate strategies, but also through operational collaboration, strengthened governance, and the enhancement of human resource capabilities to address the increasingly complex challenges in the fertilizer and agroindustry sectors.

The Company also continues to strengthen its commitment to sustainability principles as the foundation for long-term growth. Economic, social, and environmental considerations are integrated into strategic decision-making, in line with Petrokimia Gresik's role in supporting national food security, sustainable agricultural development, and the creation of shared value for society and the environment.

With the full support of Shareholders, the Board of Commissioners, all employees of Petrokimia Gresik, and

kepercayaan para pemangku kepentingan, Direksi meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2025 akan semakin memperkokoh ketahanan dan daya saing Perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus menjaga kinerja yang prudent, adaptif, dan berorientasi jangka panjang, demi memastikan Petrokimia Gresik tetap relevan dan berkontribusi optimal bagi bangsa dan negara.

the trust of stakeholders, the Board of Directors is confident that the strategic initiatives implemented throughout 2025 will further strengthen the Company's resilience and competitiveness. We remain committed to maintaining prudent, adaptive, and forward-looking performance to ensure that Petrokimia Gresik continues to deliver optimal contributions to the nation.

KONDISI PEREKENOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA TAHUN 2025

Perkembangan industri pupuk dan petrokimia global pada tahun 2025 masih dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan komoditas utama, khususnya amonia dan urea, yang menjadi fondasi utama industri pupuk nitrogen dunia. Di tengah perubahan geopolitik global, transisi energi, peningkatan kebutuhan pangan, serta penguatan agenda dekarbonisasi, industri pupuk menghadapi perubahan struktur pasar yang semakin kompleks. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi pola perdagangan dan pembentukan harga komoditas, tetapi juga mendorong perusahaan pupuk dan petrokimia untuk memperkuat efisiensi, ketahanan operasional, serta strategi keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam konteks tersebut, amonia masih menjadi salah satu komoditas strategis yang memegang peranan penting dalam rantai industri pupuk global. Produksi amonia dunia menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, produksi amonia global mencapai sekitar 197,1 juta ton atau meningkat 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Tren peningkatan tersebut diproyeksikan terus berlanjut menjadi sekitar 200 juta ton pada tahun 2024 dan mencapai 202,7 juta ton pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut mencerminkan masih tingginya kebutuhan sektor pertanian dan industri terhadap produk berbasis nitrogen sebagai penopang ketahanan pangan dan aktivitas manufaktur global.

Peningkatan produksi tersebut juga memperlihatkan semakin dominannya kawasan Asia dalam struktur industri amonia dunia. Asia Timur masih menjadi pusat produksi utama, dengan China, India, dan Rusia secara kolektif menyumbang sekitar 52% produksi global, dimana China sendiri berkontribusi sekitar 34%. Secara keseluruhan, produksi amonia tersebar di 64 negara, namun sekitar 82% produksi dunia masih terkonsentrasi pada 12 negara utama. Di sisi perdagangan internasional, total ekspor amonia global pada tahun 2023 mencapai sekitar 16,96 juta ton, menunjukkan tingginya keterkaitan rantai pasok antar kawasan.

Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, kawasan Asia Tenggara juga mulai menunjukkan peran yang semakin strategis dalam industri amonia global. Kapasitas produksi amonia di kawasan ini diperkirakan mencapai 13,2 juta ton pada tahun 2025, didorong oleh meningkatnya kebutuhan pupuk di negara berkembang seperti Indonesia, Vietnam, Thailand, Filipina, dan Malaysia. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa

GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS IN 2025

The development of the global fertilizer and petrochemical industries in 2025 remains influenced by the supply and demand dynamics of key commodities—particularly ammonia and urea—which serve as the core foundation of the world's nitrogen fertilizer industry. Amid shifting global geopolitics, the energy transition, rising food demand, and the reinforcement of decarbonization agendas, the fertilizer industry faces an increasingly complex market structure. These conditions not only affect trade patterns and commodity price formation but also compel fertilizer and petrochemical companies to strengthen their operational efficiency, resilience, and long-term business sustainability strategies.

In this context, ammonia remains a strategic commodity playing a vital role in the global fertilizer industry supply chain. World ammonia production has demonstrated a relatively consistent upward trend in recent years. In 2023, global ammonia production reached approximately 197.1 million tons, representing a 4.4% increase compared to the previous year. This growth trend is projected to continue, reaching around 200 million tons in 2024 and 202.7 million tons by 2025. This expansion reflects the sustained high demand from the agricultural and industrial sectors for nitrogen-based products to support global food security and manufacturing activities.

The increase in production also highlights the growing dominance of the Asian region in the global ammonia industry structure. East Asia remains the primary production hub, with China, India, and Russia collectively accounting for approximately 52% of global production, of which China alone contributes around 34%. Overall, ammonia production is distributed across 64 countries; however, about 82% of world production remains concentrated within 12 major nations. In terms of international trade, total global ammonia exports in 2023 reached approximately 16.96 million tons, demonstrating the high interconnectedness of regional supply chains.

In line with this growth, Southeast Asia is also beginning to play an increasingly strategic role in the global ammonia industry. The region's ammonia production capacity is estimated to reach 13.2 million tons by 2025, driven by rising fertilizer demand in developing nations such as Indonesia, Vietnam, Thailand, the Philippines, and Malaysia. This condition indicates that growing food consumption in Asia is simultaneously driving the

pertumbuhan konsumsi pangan di kawasan Asia turut mendorong penguatan kapasitas industri pupuk regional, dimana urea masih menjadi produk pupuk utama yang mendominasi konsumsi.

Peningkatan kapasitas produksi tersebut berjalan seiring dengan pertumbuhan permintaan amonia global yang juga terus menunjukkan tren positif. Pada tahun 2023, konsumsi amonia global diperkirakan mencapai lebih dari 196 juta ton dan diproyeksikan terus meningkat secara moderat hingga tahun 2025. Struktur konsumsi amonia global masih didominasi sektor pupuk dengan porsi sekitar 78%, sedangkan 22% sisanya digunakan untuk kebutuhan industri dan aplikasi lainnya. Dalam hal ini, produk urea menjadi konsumen amonia terbesar dengan porsi sekitar 57,3% dari total konsumsi amonia dunia, yang menunjukkan eratnya hubungan antara perkembangan industri amonia dan pertumbuhan pasar pupuk nitrogen global.

Meskipun sektor pupuk masih menjadi penggerak utama permintaan amonia dunia, perkembangan industri juga mulai mengarah pada diversifikasi pemanfaatan amonia, khususnya dalam mendukung transisi energi rendah karbon. Penggunaan amonia untuk kebutuhan industri dan energi bersih mulai berkembang secara bertahap. Pada tahun 2025 diperkirakan terdapat penggunaan sekitar 350 ribu ton amonia rendah karbon sebagai bahan bakar di negara seperti Jepang dan Swedia. Selain itu, sekitar 4,5 juta ton amonia rendah karbon diproyeksikan mulai diproduksi pada tahun 2026 untuk mendukung pengembangan pupuk ramah lingkungan. Perkembangan ini menunjukkan bahwa industri amonia tidak lagi hanya berfungsi sebagai bahan baku pupuk, tetapi juga mulai diposisikan sebagai bagian penting dalam agenda transisi energi global.

Di sisi konsumsi regional, Asia Timur khususnya China masih menjadi konsumen amonia terbesar dunia dengan konsumsi mencapai sekitar 70,7 juta ton pada tahun 2023. Namun demikian, tingginya kapasitas produksi domestik menyebabkan ketergantungan China terhadap impor relatif terbatas. Sebaliknya, Eropa menjadi importir amonia terbesar dunia dengan volume impor sekitar 4,6 juta ton pada tahun yang sama. Kondisi ini mencerminkan adanya pergeseran pusat produksi dan konsumsi global yang semakin memperkuat pentingnya perdagangan internasional dalam menjaga keseimbangan pasokan industri pupuk dunia.

Sejalan dengan perkembangan industri amonia, industri urea global juga menunjukkan pertumbuhan jangka panjang yang kuat. Produksi urea global meningkat dari sekitar 110 juta ton pada tahun 2000 menjadi 149 juta ton pada tahun 2010, kemudian mencapai sekitar 184 juta ton pada tahun 2022. Dalam jangka panjang, produksi urea global diproyeksikan meningkat hingga sekitar 251 juta ton pada tahun 2050 dengan asumsi pertumbuhan sekitar 2,5 juta ton per tahun. Proyeksi tersebut memperlihatkan bahwa kebutuhan pupuk berbasis nitrogen masih akan terus meningkat seiring pertumbuhan populasi dan kebutuhan menjaga produktivitas sektor pertanian global.

expansion of regional fertilizer industry capacity, with urea remaining the primary fertilizer product dominating consumption.

The expansion of production capacity moves in tandem with global ammonia demand, which continues to show a positive trend. In 2023, global ammonia consumption was estimated at over 196 million tons and is projected to experience moderate growth through 2025. The global ammonia consumption structure remains dominated by the fertilizer sector with a 78% share, while the remaining 22% is utilized for industrial requirements and other applications. Within this structure, urea products stand out as the largest consumer of ammonia, accounting for approximately 57.3% of total worldwide ammonia consumption, thereby illustrating the close correlation between the ammonia industry and the growth of the global nitrogen fertilizer market.

Although the fertilizer sector remains the primary driver of world ammonia demand, industry developments are beginning to shift toward diversifying the utilization of ammonia, particularly in supporting the low-carbon energy transition. The use of ammonia for industrial purposes and clean energy is developing gradually. By 2025, it is estimated that approximately 350,000 tons of low-carbon ammonia will be utilized as fuel in countries like Japan and Sweden. Additionally, around 4.5 million tons of low-carbon ammonia are projected to enter production by 2026 to support the development of environmentally friendly fertilizers. This progress demonstrates that the ammonia industry is expanding its role beyond serving as a fertilizer feedstock to become an essential component of the global energy transition agenda.

In terms of regional consumption, East Asia—particularly China—remains the world's largest ammonia consumer, with consumption reaching approximately 70.7 million tons in 2023. However, due to its substantial domestic production capacity, China's reliance on imports remains relatively limited. Conversely, Europe has emerged as the world's largest ammonia importer, recording an import volume of approximately 4.6 million tons in the same year. This condition reflects a shift in global production and consumption centers, further highlighting the importance of international trade in maintaining the supply balance of the global fertilizer industry.

Parallel to the developments in the ammonia sector, the global urea industry has also demonstrated strong long-term growth. Global urea production rose from approximately 110 million tons in 2000 to 149 million tons in 2010, subsequently reaching around 184 million tons in 2022. Over the long term, global urea production is projected to increase to approximately 251 million tons by 2050, assuming an average growth rate of 2.5 million tons per year. This projection indicates that the demand for nitrogen-based fertilizers will continue to escalate in line with population growth and the need to preserve global agricultural productivity.

Pertumbuhan produksi urea global tersebut juga menunjukkan dominasi Asia sebagai pusat produksi utama dunia dengan kontribusi sekitar 59% terhadap total produksi global. China menjadi produsen dominan dengan kontribusi sekitar 31% produksi dunia dan sekitar 53% produksi Asia. Namun demikian, struktur produksi urea China memiliki karakteristik tersendiri karena sekitar 70% produksinya masih menggunakan batu bara sebagai bahan baku. Kondisi ini menyebabkan biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan produsen berbasis gas alam, khususnya negara-negara di Timur Tengah yang memiliki keunggulan sumber daya energi.

Kondisi tersebut pada akhirnya membentuk struktur perdagangan urea global yang sangat kompetitif dan terintegrasi. Pada tahun 2023, total ekspor urea global mencapai sekitar 55,4 juta ton yang berasal dari 44 negara eksportir. Rusia saat ini menjadi eksportir urea terbesar dunia, sementara kawasan Timur Tengah berkembang menjadi pusat ekspor utama berkat keunggulan biaya produksi berbasis gas alam. Di tengah dinamika tersebut, perubahan kebijakan ekspor maupun produksi dari negara produsen utama seperti China dan Rusia tetap menjadi faktor yang sangat memengaruhi keseimbangan pasokan dan harga pupuk global.

Dalam konteks regional, Asia Tenggara juga memiliki posisi strategis dalam industri urea dunia. Kapasitas produksi urea kawasan mencapai sekitar 17,1 juta ton pada tahun 2022, dimana Indonesia menyumbang sekitar 58% dari total kapasitas kawasan. Posisi tersebut menunjukkan pentingnya Indonesia dalam mendukung ketahanan pasokan pupuk regional sekaligus memperkuat peran industri pupuk nasional dalam rantai pasok global.

Di sisi permintaan, konsumsi urea global pada tahun 2022 mencapai sekitar 184 juta ton dengan penggunaan sekitar 82% untuk sektor pupuk dan sisanya untuk kebutuhan industri seperti resin dan industri kayu. China menjadi konsumen urea terbesar dunia dengan konsumsi sekitar 54,8 juta ton, diikuti India sebesar 36,8 juta ton. Berbeda dengan China, India masih memiliki ketergantungan tinggi terhadap impor sehingga menjadi importir urea terbesar dunia dengan volume impor mencapai 9,54 juta ton. Sementara itu, Brazil menjadi importir terbesar kedua dengan sekitar 7 juta ton. Struktur konsumsi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan populasi, kebutuhan pangan, dan kapasitas produksi domestik masing-masing negara menjadi faktor utama yang membentuk pola perdagangan pupuk global.

Dinamika industri pupuk global tersebut kemudian menjadi bagian penting dalam membentuk kondisi industri pupuk nasional. Dalam periode 2020-2025, perekonomian Indonesia menghadapi tekanan akibat pandemi COVID-19, konflik geopolitik Rusia-Ukraina, gangguan rantai pasok global, serta lonjakan harga energi dan bahan baku. Kondisi tersebut menyebabkan kontraksi ekonomi pada tahun 2020. Namun demikian, ekonomi nasional mampu pulih secara bertahap dengan pertumbuhan sebesar 3,7% pada tahun 2021 dan terus meningkat di atas 5% pada tahun 2022 hingga 2024. Pada

The growth of global urea production also underscores the dominance of Asia as the world's primary production hub, contributing approximately 59% to total global output. China stands as the dominant producer, accounting for about 31% of global production and approximately 53% of Asian production. Nevertheless, China's urea production structure possesses distinct characteristics, as roughly 70% of its production still utilizes coal as a raw material. This reliance results in higher production costs compared to natural gas-based producers, particularly nations in the Middle East that enjoy energy resource advantages.

These conditions ultimately shape a highly competitive and integrated global urea trade structure. In 2023, total global urea exports reached approximately 55.4 million tons, originating from 44 exporting countries. Russia currently stands as the world's largest urea exporter, while the Middle East has developed into a major export hub due to its cost advantages in natural gas-based production. Amid these dynamics, shifts in export and production policies from major producing nations like China and Russia remain highly influential factors affecting the global fertilizer supply balance and pricing.

Within the regional context, Southeast Asia also holds a strategic position in the global urea industry. The region's urea production capacity reached approximately 17.1 million tons in 2022, with Indonesia contributing around 58% of the total regional capacity. This position highlights Indonesia's vital role in supporting regional fertilizer supply security while reinforcing the national fertilizer industry's position within the global supply chain.

On the demand side, global urea consumption in 2022 reached approximately 184 million tons, with around 82% utilized in the fertilizer sector and the remainder allocated for industrial applications such as resins and the wood industry. China represents the world's largest urea consumer with a consumption volume of approximately 54.8 million tons, followed by India at 36.8 million tons. Unlike China, India maintains a high reliance on imports, making it the world's largest urea importer with an import volume reaching 9.54 million ton. Meanwhile, Brazil stands as the second-largest importer with approximately 7 million tons. This consumption structure demonstrates that population growth, food requirements, and domestic production capacities are the primary factors shaping global fertilizer trade patterns.

These global fertilizer industry dynamics subsequently play an essential role in shaping the conditions of the national fertilizer industry. During the 2020-2025 period, the Indonesian economy faced pressures resulting from the COVID-19 pandemic, the Russia-Ukraine geopolitical conflict, global supply chain disruptions, and surges in energy and raw material prices. These conditions led to an economic contraction in 2020. Nevertheless, the national economy managed a gradual recovery, recording growth of 3.7% in 2021 and continuing to rise above 5% from 2022 through 2024. In 2024, Indonesia's economy

tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05%, menunjukkan ketahanan ekonomi domestik di tengah ketidakpastian global.

Ketahanan ekonomi tersebut didukung oleh struktur ekonomi nasional yang masih cukup kuat. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama PDB dengan porsi lebih dari 50%, diikuti investasi yang menunjukkan kontribusi signifikan. Dari sisi produksi, sektor industri pengolahan menjadi penyumbang terbesar ekonomi nasional dengan kontribusi sekitar 18,5%, sedangkan sektor pertanian berkontribusi sekitar 13,8%. Pada tahun 2024, sektor jasa lainnya tumbuh sebesar 9,80%, transportasi dan pergudangan sebesar 8,69%, serta penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,56%. Sementara itu, industri pengolahan tumbuh sebesar 4,43% dan sektor pertanian tumbuh sebesar 0,67%.

Struktur pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa meskipun sektor jasa mengalami percepatan pasca pemulihan ekonomi, sektor industri dan pertanian tetap menjadi fondasi utama dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan nasional. Oleh karena itu, Pemerintah terus mendorong program hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi domestik. Dalam RPJPN 2025-2045, pemerintah menempatkan ketahanan pangan, energi, dan air sebagai prioritas pembangunan nasional, dimana industri pupuk menjadi bagian penting dalam mendukung *food value chain* nasional.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Pemerintah juga melakukan transformasi kebijakan subsidi pupuk melalui sistem subsidi langsung kepada petani berbasis kartu tani dan e-RDKK guna meningkatkan efektivitas penyaluran subsidi. Selain itu, perubahan formula pupuk bersubsidi NPK dari 15-15-15 menjadi 15-10-12 serta pencabutan subsidi untuk pupuk ZA dan SP-36 turut memengaruhi struktur pasar dan strategi produksi industri pupuk nasional. Perubahan kebijakan ini mendorong perusahaan pupuk untuk semakin meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing produk.

Di sisi sosial, sektor pertanian Indonesia juga menghadapi tantangan struktural yang cukup signifikan. Berdasarkan Sensus Pertanian 2023, jumlah usaha pertanian tercatat sekitar 29 juta unit dan sebagian besar masih berupa usaha pertanian perorangan. Namun jumlah tersebut menurun sekitar 7% dibandingkan satu dekade sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan adanya transformasi ekonomi, urbanisasi, dan pergeseran tenaga kerja ke sektor non-pertanian.

Kondisi tersebut tercermin dari penurunan proporsi tenaga kerja sektor pertanian dari 44% pada tahun 2005 menjadi sekitar 28,6% pada tahun 2022. Meski demikian, sektor pertanian masih menyerap sekitar 40,7 juta tenaga kerja atau sekitar 29,36% total tenaga kerja nasional. Dari sisi kualitas SDM, sekitar 37% tenaga kerja pertanian masih berpendidikan SD dan hanya sekitar 2% lulusan universitas. Selain itu, struktur usia petani juga

grew by 5.03%, remaining relatively stable compared to the previous year's growth of 5.05%, thereby demonstrating domestic economic resilience amid global uncertainty.

This economic resilience is supported by a robust national economic structure. Household consumption remains the primary contributor to GDP, accounting for more than 50%, followed by investment, which shows a significant contribution. From the production side, the manufacturing sector stands as the largest contributor to the national economy with a share of approximately 18.5%, while the agricultural sector contributes around 13.8%. In 2024, other services sectors grew by 9.80%, transportation and warehousing by 8.69%, and the accommodation, food, and beverage sector by 8.56%. Meanwhile, the manufacturing industry grew by 4.43% and the agricultural sector grew by 0.67%.

This growth structure indicates that although the services sector experienced acceleration post-economic recovery, the industrial and agricultural sectors remain the primary foundations for maintaining sustainable national growth. Consequently, the Government continues to drive downstreaming and industrialization programs to enhance domestic economic value-add. In the National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2025-2045, the Government prioritizes food, energy, and water security within national development, positioning the fertilizer industry as a critical component in supporting the national food value chain.

In line with these policy directions, the Government has also transformed its fertilizer subsidy policy by implementing a direct subsidy system for farmers based on the Kartu Tani (Farmer's Card) and e-RDKK platforms to improve distribution effectiveness. Furthermore, changes in the formula for subsidized NPK fertilizer from 15-15-15 to 15-10-12, along with the revocation of subsidies for ZA and SP-36 fertilizers, have influenced the market structure and production strategies of the national fertilizer industry. These policy shifts encourage fertilizer companies to further enhance operational efficiency while strengthening product competitiveness.

On the social front, Indonesia's agricultural sector faces significant structural challenges. According to the 2023 Agricultural Census, the number of agricultural holdings was recorded at approximately 29 million units, the majority of which remain individual agricultural enterprises. However, this figure represents a decrease of about 7% compared to the previous decade. This decline reflects economic transformation, urbanization, and the migration of labor into non-agricultural sectors.

This condition is mirrored by the declining proportion of the workforce in the agricultural sector, which dropped from 44% in 2005 to approximately 28.6% in 2022. Despite this, the agricultural sector still absorbs about 40.7 million workers, representing approximately 29.36% of the total national workforce. In terms of human resource quality, around 37% of the agricultural workforce holds a primary school education, and only about 2% are

didominasi kelompok usia di atas 39 tahun dengan tingkat penggunaan teknologi pertanian modern yang masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan sektor pertanian tidak hanya berkaitan dengan produktivitas, tetapi juga regenerasi petani dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

university graduates. Furthermore, the age structure of farmers is dominated by groups over 39 years old, coupled with a limited adoption rate of modern agricultural technology. These conditions indicate that the challenges facing the agricultural sector relate not only to productivity but also to farmer regeneration and human resource development.

Di tengah perubahan tersebut, urbanisasi juga memunculkan peluang baru melalui berkembangnya *urban farming* sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan pangan perkotaan. Pada tahun 2023, jumlah unit *urban farming* di Indonesia mencapai sekitar 25.938 unit yang mayoritas terkonsentrasi di Pulau Jawa. Perkembangan ini membuka peluang pengembangan produk pupuk yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pertanian perkotaan dan pertanian berbasis teknologi.

Amid these changes, urbanization has also generated new opportunities through the expansion of urban farming as an alternative for fulfilling urban food needs. In 2023, the number of urban farming units in Indonesia reached approximately 25,938 units, with the majority concentrated on Java Island. This development opens up avenues for developing fertilizer products that are more adaptive to the needs of urban agriculture and technology-based farming.

Transformasi sektor pertanian tersebut berjalan seiring dengan perkembangan teknologi industri pupuk yang semakin diarahkan pada efisiensi energi, fleksibilitas produksi, dan transisi menuju energi hijau. Salah satu fokus utama industri global saat ini adalah pengembangan green ammonia berbasis *green hydrogen* melalui teknologi elektrolisis air. Pengembangan teknologi tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung agenda dekarbonisasi dan target *net zero emission* yang semakin menjadi perhatian dunia industri.

This transformation of the agricultural sector runs parallel with technological advancements in the fertilizer industry, which are increasingly directed toward energy efficiency, production flexibility, and the transition toward green energy. One of the primary focuses of the global industry today is the development of green ammonia derived from green hydrogen through water electrolysis technology. The development of this technology represents a vital step in supporting the decarbonization agenda and net-zero emission targets that are increasingly capturing the attention of the industrial world.

Dalam konteks tersebut, aspek lingkungan menjadi faktor strategis yang semakin menentukan daya saing industri pupuk dan petrokimia. Industri pupuk menghadapi tuntutan yang semakin tinggi terkait pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Perseroan sendiri menghasilkan produk samping *gypsum* sekitar 3 juta ton per tahun yang memerlukan pengelolaan secara optimal. Di sisi lain, Pemerintah Indonesia telah menetapkan target n*et zero emission* tahun 2060 serta berbagai kebijakan pengurangan emisi dan pengelolaan limbah berkelanjutan.

In this context, environmental aspects have become strategic factors that increasingly determine the competitiveness of the fertilizer and petrochemical industries. The fertilizer industry faces rising demands regarding waste management, energy efficiency, and the reduction of greenhouse gas emissions. The Company itself generates approximately 3 million tons of gypsum by-product per year, which requires optimal management. On the other hand, the Government of Indonesia has established a net-zero emission target for 2060, along with various emission reduction and sustainable waste management policies.

Dengan demikian, perkembangan industri pupuk dan petrokimia ke depan tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan permintaan pasar, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan efisiensi operasional, inovasi teknologi, strategi dekarbonisasi, serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, industri pupuk memiliki posisi strategis tidak hanya sebagai penopang ketahanan pangan nasional dan global, tetapi juga sebagai bagian penting dalam transformasi industri menuju ekonomi hijau yang lebih berkelanjutan.

Consequently, the future development of the fertilizer and petrochemical industries will be determined not only by market demand growth but also by the capacity of companies to integrate operational excellence, technological innovation, decarbonization strategies, and sustainable environmental management. In this regard, the fertilizer industry holds a strategic position, serving not only as a pillar of national and global food security but also as an essential driver in the industrial transformation toward a more sustainable green economy.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan perannya secara kolegial sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING AND IMPLEMENTING CORPORATE STRATEGY

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its role collegially as the corporate body fully responsible for managing the Company to serve its best interests and

untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi tidak hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah strategis perusahaan mampu memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

objectives, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In discharging these responsibilities, the Board of Directors focused not only on achieving short-term targets but also on ensuring that every strategic step enhances the Company's long-term competitiveness and business sustainability.

Melanjutkan fondasi transformasi strategis yang telah dibangun pada tahun 2024, Direksi pada tahun 2025 memfokuskan perhatian pada penguatan implementasi strategi dan konsistensi eksekusi di seluruh lini organisasi. Direksi memastikan bahwa Tujuan, Visi, dan Misi baru Perseroan tidak berhenti pada tataran konseptual, tetapi diterjemahkan secara nyata ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), *Key Performance Indicators* (KPI), serta program kerja di masing-masing direktorat. Dengan pendekatan tersebut, setiap unit kerja memiliki arah yang selaras dan kontribusi yang terukur terhadap pencapaian sasaran strategis perusahaan.

Building on the foundation of strategic transformation established in 2024, the Board of Directors in 2025 focused its attention on strengthening strategy implementation and maintaining execution discipline across all organizational levels. The Board of Directors ensured that the Company’s new Objectives, Vision, and Mission did not merely remain at a conceptual level but were tangibly translated into the Company’s Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicators (KPIs), and work programs within each directorate. Through this structured approach, every work unit operates with shared alignment and delivers measurable contributions toward the achievement of the Company’s strategic goals.

1. Perumusan Strategi yang Adaptif dan Terintegrasi
   Dalam merumuskan strategi perusahaan tahun 2025, Direksi mempertimbangkan berbagai faktor eksternal maupun internal yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Faktor-faktor tersebut meliputi dinamika industri pupuk dan agroindustri, kebijakan Pemerintah terkait distribusi dan tata kelola pupuk bersubsidi, perkembangan harga bahan baku dan energi, hingga risiko perubahan iklim yang berdampak pada sektor pertanian nasional.

   Berangkat dari kondisi tersebut, Direksi merumuskan strategi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kinerja tahunan, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat posisi kompetitif Perseroan dalam jangka panjang. Fokus strategi perusahaan meliputi peningkatan keandalan dan efisiensi operasional, optimalisasi utilisasi kapasitas produksi, penguatan portofolio produk bernilai tambah, serta percepatan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan petani dan perkembangan pasar.

   Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa strategi Perseroan selaras dengan arah transformasi dan kebijakan strategis PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham pengendali. Penyelarasan tersebut dilakukan guna menciptakan sinergi yang optimal di dalam ekosistem *Holding*, sekaligus memperkuat peran Perseroan dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan pengembangan industri pupuk nasional secara berkelanjutan.

1. Formulating an Adaptive and Integrated Strategy
   In formulating the 2025 corporate strategy, the Board of Directors comprehensively considered various external and internal factors affecting the Company’s business continuity. These factors encompassed the dynamics of the fertilizer and agroindustrial sectors, government policies regarding the distribution and management of subsidized fertilizers, movements in raw material and energy prices, as well as climate-related risks that impact the national agricultural sector.

   Based on these considerations, the Board of Directors designed a strategy that goes beyond achieving annual performance targets to actively strengthen the Company's long-term competitive position. The corporate strategic focus prioritized enhancing operational reliability and efficiency, optimizing production capacity utilization, reinforcing the portfolio of value-added products, and accelerating innovation tailored to farmers' needs and market developments.

   Furthermore, the Board of Directors ensured that the Company’s strategy was seamlessly aligned with the strategic transformation and policy directions of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the controlling shareholder. This integration was driven to establish optimal synergy within the Holding’s ecosystem, thereby strengthening the Company’s role in supporting national food security and promoting the sustainable development of the national fertilizer industry.

2. Implementasi Strategi Secara Konsisten dan Terukur

   Setelah strategi ditetapkan, Direksi memastikan implementasi berjalan secara disiplin, konsisten, dan terukur di seluruh lini organisasi. Dalam tahap ini, Direksi menerapkan pendekatan manajemen kinerja

2. Achieving Consistent and Measurable Strategy Implementation
   Once the strategy was officially established, the Board of Directors ensured that implementation was executed with strict discipline, consistency, and measurability across all organizational lines. At this

yang terstruktur dengan indikator yang jelas dan dapat dimonitor secara berkala.

Pelaksanaan program strategis dipantau melalui mekanisme rapat Direksi, evaluasi kinerja rutin, serta pelaporan berkala kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Direksi memastikan bahwa setiap direktorat memiliki *roadmap* implementasi yang jelas, termasuk target capaian, *milestone* pelaksanaan, indikator keberhasilan, serta langkah mitigasi atas risiko yang telah teridentifikasi.

Pendekatan tersebut memungkinkan perusahaan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan strategi sekaligus tetap adaptif dalam merespons perubahan kondisi eksternal dan dinamika usaha yang berkembang. Di samping itu, Direksi juga terus mendorong penguatan budaya kinerja dan akuntabilitas di seluruh organisasi, sehingga implementasi strategi menjadi tanggung jawab bersama dan dipahami secara konsisten oleh seluruh insan perusahaan.

3. Integrasi Manajemen Risiko dan Keberlanjutan dalam Strategi
Direksi memahami bahwa keberhasilan strategi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko secara efektif. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 Direksi terus memperkuat integrasi manajemen risiko dalam setiap proses perumusan maupun implementasi strategi perusahaan.

Setiap keputusan strategis senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek risiko, baik risiko operasional, keuangan, hukum, reputasi, maupun risiko terkait keberlanjutan, termasuk risiko lingkungan dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Direksi melakukan optimalisasi fungsi manajemen risiko guna memastikan bahwa proses identifikasi, mitigasi, dan pengendalian risiko dapat berjalan secara sistematis dan terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, Direksi juga terus menginternalisasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan program perusahaan. Strategi bisnis Perseroan diarahkan tidak hanya untuk menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pembangunan berkelanjutan.

4. Penguatan Tata Kelola
Dalam menjalankan seluruh fungsi pengurusan perusahaan, Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola tersebut menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan strategis dilakukan secara profesional, objektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

stage, the Board of Directors implemented a structured performance management approach governed by clear indicators that were monitored periodically.

The execution of strategic programs was monitored through Board of Directors meetings, regular performance evaluations, and periodic reporting to the Board of Commissioners and Shareholders. The Board of Directors ensured that each directorate maintained a clear implementation roadmap detailing milestones, success indicators, and proactive mitigation measures for identified risks.

This systematic approach enabled the Company to maintain rigorous execution discipline while remaining highly adaptive in responding to shifting external environments and evolving business dynamics. In tandem with this, the Board of Directors continuously fostered a corporate culture of performance and accountability, transforming strategy implementation into a collective responsibility embraced by all Company personnel.

3. Integrating Risk Management and Sustainability into Corporate Strategy
The Board of Directors recognizes that the ultimate success of the corporate strategy heavily relies on the Company's capacity to manage risks effectively. Consequently, throughout 2025, the Board of Directors continued to deepen the integration of risk management into both the formulation and implementation of corporate strategies.

Every strategic decision consistently weighed various risk dimensions, including operational, financial, legal, and reputational risks, as well as sustainability-related risks such as environmental and social factors. In its execution, the Board of Directors optimized risk management functions to guarantee that risk identification, mitigation, and control processes operate systematically and remain embedded within the Company's core business workflows.

In line with this, the Board of Directors continued to internalize sustainability principles within corporate policies and programs. The Company's business strategies are directed not only toward creating economic value but also toward delivering positive social and environmental impacts. This approach directly reflects the Company's steadfast commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainable development.

4. Reinforcing Corporate Governance
In executing all corporate management functions, the Board of Directors consistently upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The application of these governance principles serves as a critical foundation to ensure that all strategic decision-making processes are conducted professionally, objectively, and in full compliance with applicable regulations.

Direksi juga menjaga koordinasi yang intensif dengan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan dan pelaporan berkala guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan. Selain itu, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham telah diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui penguatan tata kelola, komunikasi yang terbuka, serta pengelolaan perusahaan yang prudent, Direksi berupaya menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan bahwa setiap langkah strategis Perseroan tetap berada dalam koridor regulasi dan prinsip kehati-hatian.

The Board of Directors maintained intensive coordination with the Board of Commissioners through joint meetings and regular reporting to support the effectiveness of the oversight function. Additionally, the Board of Directors ensured that all strategic policies requiring shareholder approval were properly submitted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism in accordance with statutory requirements.

Through the reinforcement of strong governance, open communication, and prudent management practices, the Board of Directors strives to preserve the trust of Shareholders and all stakeholders, while ensuring that every strategic initiative remains within regulatory boundaries and adheres to the principle of prudence.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Direksi menetapkan arah strategi Perseroan dengan mengacu pada transformasi bisnis jangka panjang yang selaras dengan *Strategy House* PT Petrokimia Gresik. Strategi tersebut dirancang untuk mendukung visi Perseroan sebagai pemain dominan pada skala global dalam bidang solusi agro dan bahan kimia industri yang terintegrasi. Dalam implementasinya, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis dijalankan secara adaptif dengan mempertimbangkan dinamika industri pupuk dan petrokimia, arah kebijakan Pemerintah dalam mendukung ketahanan pangan nasional, perkembangan pasar global, serta transformasi *Holding* PT Pupuk Indonesia (Persero). Transformasi bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025 difokuskan pada lima pilar strategis utama *(5 Strategic Pillars)*, yang didukung oleh tiga fondasi transformasi *(3 Foundations)*, guna memastikan keberlanjutan usaha dan peningkatan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

1. *Operational Excellence & Cost Leadership*
   Direksi memprioritaskan penguatan *operational excellence* dan pengendalian biaya sebagai fondasi utama keberlanjutan usaha Perseroan. Kebijakan strategis diarahkan pada efisiensi biaya produksi, optimalisasi pemanfaatan gas dan bahan baku non gas, serta penguatan *reliability* fasilitas produksi melalui peningkatan efektivitas program pemeliharaan dan pengelolaan aset. Perseroan juga terus mendorong penerapan *manufacturing excellence* guna meningkatkan produktivitas dan menjaga stabilitas operasional di tengah dinamika harga energi dan bahan baku global. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya mempertahankan daya saing biaya sekaligus menjamin ketersediaan pasokan pupuk nasional.

2. *Customer Centricity*
   Direksi meyakini bahwa pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan menjadi faktor penting dalam memperkuat posisi Perseroan di pasar. Oleh karena itu, strategi *customer centricity* difokuskan pada optimalisasi jaringan penjualan, penguatan penetrasi

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2025, the Board of Directors established the Company's strategic direction by referencing long-term business transformation that aligns with the Strategy House of PT Petrokimia Gresik. This strategy was designed to support the Company's vision of becoming a dominant global player in integrated agro-solutions and industrial chemicals. In its implementation, the Board of Directors ensured that all strategic policies were executed adaptively, taking into account the dynamics of the fertilizer and petrochemical industries, the Government's policy direction in supporting national food security, global market developments, and the transformation of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding. The Company's business transformation throughout 2025 focused on five key strategic pillars (5 Strategic Pillars), supported by three transformation foundations (3 Foundations), to ensure business continuity and sustainably enhance the Company's competitiveness.

1. Operational Excellence & Cost Leadership
   The Board of Directors prioritized strengthening operational excellence and cost control as the primary foundation for the Company's business sustainability. Strategic policies were directed toward production cost efficiency, optimizing the utilization of gas and non-gas raw materials, and strengthening the reliability of production facilities through enhanced effectiveness of maintenance programs and asset management. The Company also continued to promote the implementation of manufacturing excellence to increase productivity and maintain operational stability amid global energy and raw material price dynamics. Through this strategy, the Company strives to maintain cost competitiveness while guaranteeing the availability of the national fertilizer supply.

2. Customer Centricity
   The Board of Directors believes that understanding customer needs is a critical factor in reinforcing the Company's market position. Therefore, the customer centricity strategy focused on optimizing the sales network, strengthening product penetration in

produk pada pasar domestik dan internasional, serta peningkatan *market intelligence* untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih responsif. Selain itu, Perseroan terus memperkuat *customer intimacy* dan kualitas layanan guna menciptakan hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta meningkatkan nilai tambah produk dan layanan Perseroan.

3. *Supply Chain Excellence*
Dalam mendukung efektivitas distribusi dan ketahanan rantai pasok, Direksi menetapkan strategi *supply chain excellence* melalui pengembangan *integrated value chain service level* dan peningkatan efisiensi logistik. Kebijakan strategis juga diarahkan pada penguatan ketersediaan dan kapasitas infrastruktur distribusi guna memastikan kelancaran penyaluran produk kepada pelanggan secara tepat waktu dan efisien. Langkah ini menjadi bagian penting dalam menjaga keandalan operasional Perseroan sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di pasar nasional maupun global.

4. *Diversification*
Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Direksi terus mendorong diversifikasi usaha melalui pengembangan produk pupuk baru, pengembangan produk kimia baru, serta penambahan kapasitas produksi. Strategi ini dijalankan untuk memperluas portofolio bisnis Perseroan, meningkatkan nilai tambah produk, serta memperkuat ketahanan usaha terhadap perubahan dinamika pasar. Perseroan juga terus mengoptimalkan fungsi riset dan pengembangan sebagai motor inovasi dalam menciptakan produk yang lebih adaptif terhadap kebutuhan sektor agroindustri dan industri kimia nasional.

5. *Sustainability*
Direksi menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dalam strategi korporasi. Kebijakan strategis difokuskan pada penurunan emisi karbon sesuai *roadmap* dekarbonisasi Perseroan serta pengembangan program berbasis lingkungan yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus mendorong penerapan efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penguatan kontribusi sosial perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Strategi ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, keberlanjutan lingkungan, dan tanggung jawab sosial.

Guna memastikan implementasi seluruh pilar strategis tersebut berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan, Direksi juga memperkuat tiga fondasi utama transformasi perusahaan, yaitu *Operating Model & Governance, Human Experience Management*, serta *Digital Transformation & Innovation*. Ketiga fondasi tersebut dirancang untuk mendukung penguatan tata kelola, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta percepatan transformasi bisnis perusahaan secara menyeluruh.

domestic and international markets, and enhancing market intelligence to support more responsive business decision-making. In addition, the Company continues to strengthen customer intimacy and service quality to create long-term relationships with customers while increasing the value-added of the Company's products and services.

3. Supply Chain Excellence
In supporting distribution effectiveness and supply chain resilience, the Board of Directors established a supply chain excellence strategy through the development of integrated value chain service levels and increasing logistics efficiency. Strategic policies were also directed toward strengthening the availability and capacity of distribution infrastructure to ensure the timely and efficient delivery of products to customers. This step is an essential part of maintaining the Company’s operational reliability while reinforcing its competitiveness in both national and global markets.

4. Diversification
As part of the long-term growth strategy, the Board of Directors continues to drive business diversification through the development of new fertilizer products, new chemical products, and the expansion of production capacity. This strategy is executed to expand the Company’s business portfolio, enhance product value-added, and reinforce business resilience against changing market dynamics. The Company also continues to optimize its research and development functions as key drivers of innovation in creating products that are more adaptive to the needs of the national agroindustrial and chemical sectors.

5. Sustainability
The Board of Directors positions sustainability as an integral part of the corporate strategy. Strategic policies focused on reducing carbon emissions in accordance with the Company’s decarbonization roadmap and developing environment-based programs that support sustainable business practices. In addition, the Company continues to promote energy efficiency, responsible waste management, and the enhancement of corporate social contributions to communities surrounding its operational areas. This strategy reflects the Company’s commitment to creating a balance between business growth, environmental sustainability, and social responsibility.

To ensure the effective, consistent, and sustainable implementation of all these strategic pillars, the Board of Directors also reinforced three primary foundations of the Company's transformation, namely Operating Model & Governance, Human Experience Management, and Digital Transformation & Innovation. These three foundations are designed to support corporate governance, enhance human resource quality, and accelerate comprehensive business transformation.

Dalam aspek *Operating Model & Governance*, Direksi terus memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), pengendalian internal, serta integrasi manajemen risiko dalam setiap proses bisnis perusahaan. Seluruh kebijakan dan keputusan strategis dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, dan kehati-hatian guna menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penguatan tata kelola ini juga diarahkan untuk memastikan bahwa proses transformasi perusahaan berjalan secara disiplin, terukur, dan selaras dengan arah strategis *Holding* PT Pupuk Indonesia (Persero).

In terms of the Operating Model & Governance, the Board of Directors continuously strengthened the implementation of Good Corporate Governance (GCG), internal controls, and the integration of risk management into every corporate business process. All policies and strategic decisions were carried out by upholding the principles of transparency, accountability, compliance, and prudence to maintain business stability and increase stakeholder trust. This governance reinforcement was also directed toward ensuring that the Company's transformation process is executed with discipline, is measurable, and remains aligned with the strategic direction of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding.

Sejalan dengan penguatan tata kelola, Direksi juga meyakini bahwa keberhasilan transformasi perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dan budaya organisasi yang adaptif. Oleh karena itu, melalui fondasi *Human Experience Management*, perusahaan terus mendorong peningkatan kompetensi karyawan, penguatan kepemimpinan yang adaptif, serta pembangunan budaya kerja yang kolaboratif, *agile*, dan berorientasi pada kinerja. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh insan perusahaan memiliki kesiapan, keterlibatan, dan kemampuan yang memadai dalam mendukung implementasi strategi perusahaan di tengah perubahan lingkungan usaha yang semakin dinamis.

In line with governance reinforcement, the Board of Directors believes that the success of the corporate transformation is largely determined by the quality of its human resources and an adaptive organizational culture. Therefore, through the Human Experience Management foundation, the Company consistently drove employee competency improvements, reinforced adaptive leadership, and cultivated a collaborative, agile, and performance-oriented work culture. This approach was implemented to ensure that all Company personnel possess the necessary readiness, engagement, and capability to support the execution of corporate strategies amidst an increasingly dynamic business environment.

Di sisi lain, Perseroan juga terus mempercepat implementasi *Digital Transformation & Innovation* sebagai *enabler* utama transformasi bisnis perusahaan. Pemanfaatan teknologi digital diarahkan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperkuat kualitas pengambilan keputusan, serta meningkatkan kapabilitas operasional dan layanan perusahaan. Selain itu, fungsi riset dan inovasi juga terus diperkuat guna mendukung pengembangan produk dan model bisnis yang lebih kompetitif, adaptif, dan berkelanjutan. Melalui transformasi digital dan penguatan inovasi tersebut, perusahaan berupaya menciptakan proses bisnis yang lebih efektif sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Concurrently, the Company accelerated the implementation of Digital Transformation & Innovation as the primary enabler of its business transformation. The utilization of digital technology was directed toward enhancing business process efficiency, strengthening the quality of decision-making, and improving operational and service capabilities. Furthermore, research and innovation functions were continually reinforced to support the development of more competitive, adaptive, and sustainable products and business models. Through digital transformation and innovation reinforcement, the Company strives to create more effective business processes while improving its long-term competitiveness.

Dengan penguatan ketiga fondasi transformasi tersebut, Perseroan optimistis dapat memperkuat efektivitas implementasi strategi perusahaan, meningkatkan ketahanan dan daya saing usaha, serta memastikan keberlangsungan transformasi perusahaan secara berkesinambungan.

By reinforcing these three transformation foundations, the Company is optimistic that it can enhance the effectiveness of its strategic execution, bolster business resilience and competitiveness, and guarantee the long-term continuity of the corporate transformation.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam memastikan bahwa strategi perusahaan dapat diimplementasikan secara efektif dan konsisten, sepanjang tahun 2025 Direksi menerapkan proses pengelolaan yang terstruktur, terukur, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi meyakini bahwa keberhasilan strategi tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan, tetapi juga oleh kedisiplinan dalam pelaksanaan, pengawasan, dan

THE BOARD OF DIRECTORS' PROCESSES TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure that the corporate strategy is implemented effectively and consistently, the Board of Directors applied a structured, measurable management process grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025. The Board of Directors believes that strategic success is determined not only by the quality of planning but also by discipline in execution, oversight, and continuous evaluation. Therefore, the

evaluasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Direksi menjalankan berbagai mekanisme pengendalian dan pemantauan untuk memastikan seluruh inisiatif strategis berjalan sesuai arah yang telah ditetapkan.

1. Penjabaran Strategi ke dalam RKAP dan KPI
   Setiap strategi perusahaan diterjemahkan secara rinci ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 yang memuat program prioritas, target kinerja, serta alokasi sumber daya yang dibutuhkan. Direksi memastikan bahwa sasaran strategis perusahaan selaras dengan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial maupun KPI masing-masing direktorat. Dengan pendekatan tersebut, implementasi strategi menjadi lebih terukur, jelas, dan mudah dimonitor secara objektif. Penetapan KPI dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara target keuangan, operasional, manajemen risiko, inovasi, serta aspek keberlanjutan perusahaan.

2. *Monitoring* dan Evaluasi Berkala
   Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat Direksi untuk membahas perkembangan kinerja, pencapaian target, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi perusahaan. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap bulan guna memastikan seluruh program strategis berjalan sesuai rencana.

   Dalam hal terdapat deviasi terhadap target yang telah ditetapkan, Direksi melakukan analisis akar permasalahan *(root cause analysis)* dan menetapkan langkah korektif yang diperlukan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk tetap adaptif terhadap perubahan kondisi eksternal tanpa mengurangi disiplin terhadap arah strategis yang telah ditetapkan.

   Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan akuntabilitas, Direksi juga secara berkala menyampaikan perkembangan implementasi strategi kepada Dewan Komisaris, serta kepada Pemegang Saham melalui *monthly performance review meeting* maupun forum RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Penguatan Koordinasi Lintas Direktorat
   Sebagai perusahaan dengan kompleksitas operasional yang tinggi, keberhasilan implementasi strategi memerlukan koordinasi yang efektif antar fungsi dan unit kerja. Untuk itu, Direksi terus mendorong sinergi lintas direktorat melalui forum koordinasi strategis, pembentukan tim lintas fungsi untuk program prioritas, serta penguatan komunikasi internal di seluruh lini organisasi.

   Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari silo antar unit kerja sekaligus memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dipahami, dijalankan, dan diimplementasikan secara konsisten di seluruh area operasional perusahaan.

Board of Directors executed various control and monitoring mechanisms to ensure all strategic initiatives progress in accordance with the established direction.

1. Translating Strategy into RKAP and KPIs
   Each corporate strategy was translated in detail into the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which encompasses priority programs, performance targets, and the required resource allocations. The Board of Directors ensured that the Company's strategic goals were seamlessly aligned with both the collegial KPIs of the Board of Directors and the individual KPIs of each directorate. Through this approach, strategy implementation became more measurable, clear, and easily monitored in an objective manner. The establishment of KPIs was conducted by balancing financial, operational, risk management, innovation, and corporate sustainability targets.

2. Conducting Periodic Monitoring and Evaluation
   The Board of Directors regularly convened Board meetings to discuss performance developments, target achievements, and various constraints encountered during the execution of the corporate strategy. Evaluations were conducted on a monthly basis to ensure all strategic programs progressed according to plan.

   In the event of any deviation from the established targets, the Board of Directors performed a root cause analysis and determined the necessary corrective measures. This approach enabled the Company to remain highly adaptive to changing external conditions without compromising execution discipline toward its strategic direction.

   As part of the oversight and accountability mechanisms, the Board of Directors also periodically presented strategy implementation updates to the Board of Commissioners, as well as to Shareholders through monthly performance review meetings and General Meeting of Shareholders (GMS) forums in accordance with applicable regulations.

3. Strengthening Cross-Directorate Coordination
   As a company with high operational complexity, successful strategy implementation demands effective coordination across functions and work units. To this end, the Board of Directors consistently promoted cross-directorate synergy through strategic coordination forums, the establishment of cross-functional teams for priority programs, and the reinforcement of internal communication across all organizational lines.

   This approach was implemented to eliminate operational silos between work units while ensuring that every strategic policy is consistently understood, executed, and implemented throughout the Company's operational areas.

4. Integrasi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
   Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis telah melalui proses identifikasi dan mitigasi risiko yang memadai. Dalam pelaksanaannya, fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal dilibatkan secara aktif, baik dalam proses perencanaan maupun evaluasi implementasi strategi perusahaan.

   Selain itu, Direksi juga menindaklanjuti hasil audit internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan *(continuous improvement)*. Rekomendasi audit dimanfaatkan untuk memperkuat sistem pengendalian, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta meminimalkan potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa mendatang.

5. Penguatan Budaya Kinerja dan Akuntabilitas

   Direksi memandang bahwa budaya organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi strategi perusahaan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 Direksi terus mendorong internalisasi nilai perusahaan, penguatan budaya kinerja, serta penerapan prinsip akuntabilitas di seluruh lini organisasi.

   Melalui komunikasi yang intensif, penyelarasan target individu dengan target perusahaan, serta sistem evaluasi kinerja yang transparan, Direksi memastikan bahwa setiap insan perusahaan memahami peran, tanggung jawab, dan kontribusinya dalam mendukung pencapaian strategi korporasi secara berkelanjutan.

4. Integrating Risk Management and Internal Controls
   The Board of Directors ensured that every strategic initiative underwent adequate risk identification and mitigation processes. In its execution, risk management and internal control functions were actively engaged in both the planning and evaluation phases of the corporate strategy implementation.

   Additionally, the Board of Directors consistently followed up on internal and external audit findings as part of continuous improvement efforts. Audit recommendations were utilized to reinforce control systems, enhance business process efficiency, and minimize potential risks that could affect the Company's future performance.

5. Cultivating a Culture of Performance and Accountability
   The Board of Directors views organizational culture as a critical factor in supporting the successful implementation of the corporate strategy. Therefore, throughout 2025, the Board of Directors consistently drove the internalization of corporate values, the reinforcement of a performance culture, and the application of accountability principles across all lines of the organization.

   Through intensive communication, the alignment of individual targets with corporate objectives, and a transparent performance evaluation system, the Board of Directors ensured that all Company personnel thoroughly understand their roles, responsibilities, and contributions toward supporting the sustainable achievement of the corporate strategy.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat kinerja operasional sekaligus menunjukkan kemampuan adaptasi bisnis di tengah dinamika industri pupuk, perubahan kebijakan subsidi, serta tekanan global yang masih memengaruhi rantai pasok dan harga komoditas. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang secara umum melampaui target RKAP 2025, sekaligus mencatatkan peningkatan dibandingkan capaian tahun sebelumnya pada sebagian besar indikator utama, khususnya pada aspek produksi, penjualan, dan profitabilitas.

Kinerja positif tersebut tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan pupuk nasional seiring penguatan sektor pertanian dan berbagai program Pemerintah dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi pada tahun 2025 turut memberikan dampak terhadap meningkatnya aksesibilitas pupuk bagi petani. Dengan harga pupuk yang lebih terjangkau, daya beli petani menjadi lebih baik sehingga penyerapan pupuk, khususnya pupuk bersubsidi, tetap terjaga di tengah dinamika sektor pertanian nasional. Kondisi tersebut secara tidak langsung juga mendukung peningkatan

2025 CORPORATE PERFORMANCE ANALYSIS

The year 2025 served as a critical milestone for the Company in strengthening its operational performance while demonstrating business agility amid fertilizer industry dynamics, subsidy policy transformations, and global pressures that continued to impact supply chains and commodity prices. Under these conditions, the Company successfully recorded an overall performance that exceeded the 2025 RKAP targets, while achieving growth compared to the previous year's performance across most key indicators, particularly in production, sales, and profitability.

This positive performance was driven by the increasing national demand for fertilizers, moving in tandem with the strengthening of the agricultural sector and various Government programs aimed at supporting national food security. The adjustment of the Highest Retail Prices (HET) for subsidized fertilizers in 2025 further improved fertilizer accessibility for farmers. With more affordable fertilizer prices, farmers' purchasing power enhanced, ensuring that the absorption of fertilizers—especially subsidized ones—remained stable amidst the dynamics of the national agricultural sector. This condition indirectly supported improvements in agricultural productivity and

produktivitas pertanian dan memperkuat peran strategis Perseroan dalam menjaga keberlangsungan rantai pasok pangan nasional.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pasar, Perseroan juga berhasil menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kapasitas produksi melalui penguatan keandalan fasilitas produksi, optimalisasi utilisasi pabrik, serta implementasi berbagai program *operational excellence*. Upaya tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjaga kesinambungan produksi di tengah tantangan volatilitas harga energi, bahan baku, dan perubahan kondisi pasar. Peningkatan kapasitas produksi tidak hanya berdampak pada kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pupuk nasional, tetapi juga memperkuat fleksibilitas perusahaan dalam mengembangkan pasar komersial dan meningkatkan kontribusi produk bernilai tambah.

Dalam konteks tersebut, produk NPK kembali menjadi salah satu penopang utama kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Selain memiliki kontribusi terbesar terhadap volume penjualan pupuk Perseroan, produk NPK juga memainkan peran strategis dalam mendukung program produktivitas pertanian nasional karena kandungan nutrisinya yang lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan berbagai komoditas pertanian. Meningkatnya permintaan NPK, baik pada segmen subsidi maupun non-subsidi, turut mendorong peningkatan produksi dan penjualan Perseroan sepanjang tahun berjalan. Di sisi lain, penguatan pasar NPK juga mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan portofolio produk yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar sekaligus memperkuat daya saing bisnis pupuk nasional.

Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pelaksanaan mandat penyaluran pupuk nasional dengan upaya memperkuat profitabilitas dan transformasi bisnis perusahaan. Melalui penguatan efisiensi operasional, peningkatan keandalan produksi, pengembangan pasar komersial, serta pengelolaan usaha yang disiplin dan adaptif, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja yang solid di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal yang masih berlangsung.

Perbandingan Kinerja dengan RKAP 2025

Dari sisi pencapaian terhadap RKAP 2025, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang secara umum melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas implementasi strategi perusahaan, penguatan keandalan operasional, serta keberhasilan Perseroan dalam menjaga momentum transformasi bisnis di tengah dinamika industri pupuk dan agroindustri yang masih menghadapi tekanan global maupun perubahan kebijakan domestik. Secara konsolidasian, total tonase produksi kimia dasar, pupuk, dan non pupuk mencapai 7,69 juta ton atau 114% dari target RKAP sebesar 6,72 juta ton, sedangkan total tonase penjualan mencapai

reinforced the Company's strategic role in maintaining the continuity of the national food supply chain.

In line with growing market demand, the Company successfully maintained operational stability and increased production capacity by strengthening the reliability of production facilities, optimizing plant utilization, and implementing various operational excellence programs. These efforts enabled the Company to ensure production continuity amidst the challenges of volatile energy and raw material prices, as well as shifting market conditions. The expansion of production capacity not only impacted the Company's ability to fulfill national fertilizer requirements but also enhanced corporate flexibility in expanding commercial markets and increasing the contribution of value-added products.

Within this context, NPK products once again served as one of the primary pillars of the Company's performance throughout 2025. In addition to delivering the largest contribution to the Company's fertilizer sales volume, NPK products played a strategic role in supporting national agricultural productivity programs due to their comprehensive nutrient content tailored to various agricultural commodities. Rising NPK demand in both the subsidized and non-subsidized segments drove increases in the Company's production and sales throughout the year. On the other hand, the strengthening of the NPK market mirrors the Company's success in developing a product portfolio that is highly adaptive to market needs while bolstering the competitiveness of the national fertilizer business.

Overall, the 2025 performance achievements demonstrated the Company's capability to maintain a balance between executing its mandate to distribute national fertilizers and its efforts to strengthen corporate profitability and business transformation. Through operational efficiency enhancements, production reliability improvements, commercial market expansion, and disciplined yet adaptive corporate management, the Company successfully maintained solid performance growth amid ongoing industry dynamics and external challenges.

Performance Comparison Against the 2025 RKAP

In terms of achievements against the 2025 RKAP, the Company successfully recorded operational and financial performances that generally exceeded the established targets. This achievement reflects the effective implementation of corporate strategies, reinforcement of operational reliability, and the Company's success in maintaining business transformation momentum amidst a fertilizer and agroindustrial industry that still faced global pressures and domestic policy shifts. On a consolidated basis, total production basic chemicals for fertilizer and non fertilizer tonnage reached 7.69 million tons, or 114% of the RKAP target of 6.72 million tons, while total sales tonnage reached 7.12 million tons, or

7,12 juta ton atau 109% dari target sebesar 6,56 juta ton. Di sisi nilai, total penjualan konsolidasian mencapai Rp34,29 triliun atau 104% dari target RKAP sebesar Rp33,02 triliun dan meningkat 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga pertumbuhan usaha secara solid sekaligus memperkuat daya saing di tengah kondisi pasar yang masih dinamis.

Pada segmen produksi pupuk, Perseroan mencatat realisasi sebesar 4.683.477 ton atau 104% dari target RKAP sebesar 4.497.500 ton. Produksi pupuk juga meningkat sekitar 5% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 4.474.915 ton. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh penyesuaian terhadap permintaan pasar, baik di sektor subsidi maupun komersial, serta keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional dan efektivitas utilisasi fasilitas produksi. Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai program peningkatan keandalan operasi, antara lain melalui implementasi *preventive & predictive maintenance*, *Total Productive Maintenance* (TPM), penguatan *procedure compliance*, penerapan *Management of Change* (MoC), serta optimalisasi strategi pengelolaan spare part guna menjaga keberlangsungan operasi pabrik secara optimal.

Kinerja positif tersebut terutama ditopang oleh capaian produksi ZA yang mencapai 607.342 ton atau 108% dari target RKAP sebesar 564.000 ton dan meningkat 4% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 583.874 ton. Peningkatan tersebut sejalan dengan penyesuaian kebijakan alokasi pupuk bersubsidi berdasarkan Kepmentan No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025 yang kembali menetapkan ZA sebagai pupuk bersubsidi pada tahun 2025. Selain itu, penguatan keandalan peralatan produksi, optimalisasi *stream days*, dan pengendalian operasi yang lebih baik turut mendukung peningkatan kinerja produksi ZA di tengah tantangan teknis terkait stabilitas pasokan CO_2, amoniak, dan asam sulfat sebagai bahan baku utama.

Selain ZA, produksi NPK juga menunjukkan kinerja yang solid dengan realisasi sebesar 2.957.799 ton atau 103% dari target RKAP sebesar 2.879.500 ton, meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.828.158 ton. Peningkatan tersebut juga dipengaruhi oleh penyesuaian kebijakan alokasi pupuk bersubsidi pada tahun berjalan. Produksi urea turut melampaui target dengan capaian sebesar 1.053.157 ton atau 103% dari RKAP dan meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 1.039.330 ton, sejalan dengan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sementara itu, produksi fosfat mencatat pertumbuhan yang sangat signifikan dengan realisasi sebesar 53.985 ton atau 216% dari target RKAP sebesar 25.000 ton dan meningkat 335% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya permintaan pada sektor komersial dan menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memperkuat diversifikasi portofolio produk bernilai tambah.

109% of the target of 6.56 million tons. In terms of value, total consolidated sales reached Rp34.29 trillion, representing 104% of the RKAP target of Rp33.02 trillion and marking a 17% increase compared to the previous year. These results demonstrate that the Company successfully maintained solid business growth while strengthening its competitiveness in a dynamic market environment.

In the fertilizer production segment, the Company recorded an actual output of 4,683,477 tons, or 104% of the RKAP target of 4,497,500 tons. Fertilizer production also rose by approximately 5% compared to the 2024 actual production of 4,474,915 tons. This increase was primarily driven by adjustments to market demand in both the subsidized and commercial sectors, alongside the Company's success in maintaining operational stability and the effective utilization of production facilities. To support this achievement, the Company consistently executed various operational reliability programs, including the implementation of preventive & predictive maintenance, Total Productive Maintenance (TPM), reinforcement of procedure compliance, application of Management of Change (MoC), and optimization of spare parts management strategies to sustain optimal plant operations.

This positive performance was primarily anchored by ZA production, which reached 607,342 tons, or 108% of the RKAP target of 564,000 tons, representing a 4% increase compared to the 2024 actual production of 583,874 tons. This growth aligns with the adjustment of subsidized fertilizer allocation policies under the Minister of Agriculture Regulation (Kepmentan) No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025, which re-designated ZA as a subsidized fertilizer in 2025. Furthermore, enhanced production equipment reliability, stream days optimization, and improved operational controls supported the growth of ZA production amidst technical challenges relating to the supply stability of CO_2, ammonia, and sulfuric acid as key raw materials.

Alongside ZA, NPK production delivered a solid performance, reaching 2,957,799 tons, or 103% of the RKAP target of 2,879,500 tons, marking a 5% increase compared to the previous year's 2,828,158 tons. This increase was also influenced by subsidized fertilizer allocation policy adjustments during the current year. Urea production similarly exceeded targets, reaching 1,053,157 tons, or 103% of the RKAP, and increasing compared to the 2024 volume of 1,039,330 tons, in line with the Company's efforts to optimize production to meet market needs. Meanwhile, phosphate production recorded highly significant growth, reaching 53,985 tons, or 216% of the RKAP target of 25,000 tons, representing a 335% surge compared to the previous year. This growth was primarily propelled by rising demand in the commercial sector, highlighting the Company's success in expanding its value-added product portfolio diversification.

Tidak hanya dari sisi volume produksi, Perseroan juga berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku pada sejumlah lini produksi utama. Efisiensi konsumsi sulfur per ton asam sulfat mencapai 95% dari RKAP, konsumsi H_2SO_4 per ton asam fosfat mencapai 95%, penggunaan KCl per ton NPK mencapai 90%, serta efisiensi H_2SO_4 pada produksi ZA dan ZK masing-masing mencapai 86% dan 85% dari target RKAP. Capaian tersebut menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memperkuat efisiensi proses produksi dan pengendalian biaya operasional di tengah volatilitas harga bahan baku dan energi global. Dengan demikian, pertumbuhan kinerja yang dicapai Perseroan tidak hanya berasal dari peningkatan volume produksi, tetapi juga didukung oleh kualitas operasional yang semakin efisien dan produktif.

Di sisi lain, produksi non-pupuk menunjukkan performa yang sangat kuat sepanjang tahun 2025. Secara total, realisasi produksi non-pupuk mencapai 3.005.141 ton atau meningkat 5% dibandingkan tahun 2024 sebesar 2.859.671 ton. Kinerja tersebut terutama ditopang oleh peningkatan produksi amoniak sebesar 8%, asam sulfat sebesar 7%, *gypsum* sebesar 5%, dan CO_2 *liquid* sebesar 8% seiring meningkatnya permintaan pasar. Produksi *gypsum* sendiri mencapai 1,12 juta ton, meningkat sekitar 49,94 ribu ton dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, terdapat beberapa produk yang mengalami penurunan produksi, seperti asam fosfat yang turun 6% akibat *shutdown* selama 16,01 hari sebagai dampak shortage asam sulfat dari PT Freeport Indonesia, serta aluminium fluorida yang turun 8% seiring menurunnya permintaan sektor ekspor. Meskipun demikian, secara keseluruhan kinerja segmen non-pupuk tetap menunjukkan penguatan dan semakin mempertegas keberhasilan strategi diversifikasi usaha Perseroan.

Dari sisi pemasaran, penjualan pupuk bersubsidi tercatat sebesar 3.638.074 ton atau 91% dari target RKAP sebesar 3.991.502 ton. Meskipun belum mencapai target, volume penjualan pupuk subsidi tetap meningkat signifikan sebesar 18% dibandingkan tahun 2024 sebesar 3.092.227 ton. Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh kenaikan penjualan NPK subsidi sebesar 14% menjadi 2,75 juta ton dan Petroganik subsidi sebesar 382% menjadi 221,71 ribu ton. Selain itu, pupuk ZA kembali masuk dalam skema pupuk bersubsidi pada tahun 2025 sesuai kebijakan Pemerintah. Tidak tercapainya target RKAP terutama dipengaruhi oleh penyesuaian alokasi pupuk subsidi dan perubahan pola distribusi yang mengikuti kebutuhan riil sektor pertanian serta kebijakan subsidi nasional yang semakin selektif dan terarah.

Dari sisi nilai, total penjualan pupuk subsidi mencapai Rp24,22 triliun atau meningkat 20% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp20,18 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan penjualan NPK subsidi yang mencapai Rp20,54 triliun atau naik 20% dibandingkan tahun sebelumnya, serta peningkatan penjualan Petroganik subsidi sebesar 421% menjadi Rp371,41 miliar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga kinerja segmen subsidi di tengah perubahan kebijakan subsidi dan penyesuaian

Beyond production volumes, the Company successfully enhanced raw material consumption efficiencies across several major production lines. Efficiency in sulfur consumption per ton of sulfuric acid reached 95% of the RKAP, H_2SO_4 consumption per ton of phosphoric acid reached 95%, KCl usage per ton of NPK reached 90%, and H_2SO_4 efficiency in ZA and ZK production reached 86% and 85% of their respective RKAP targets. These achievements reflect the Company's success in strengthening production process efficiencies and controlling operational costs amidst volatile global raw material and energy prices. Consequently, the Company's performance growth was not only driven by volume expansions but was strongly supported by increasingly efficient and productive operational quality.

On the other hand, the non-fertilizer production segment delivered a robust performance throughout 2025. In total, non-fertilizer production realization reached 3,005,141 tons, representing a 5% increase compared to the 2024 output of 2,859,671 tons. This performance was primarily supported by an 8% increase in ammonia production, a 7% increase in sulfuric acid, a 5% increase in gypsum, and an 8% increase in liquid CO_2, following rising market demand. Gypsum production alone reached 1.12 million tons, increasing by approximately 49.94 thousand tons compared to the previous year. Conversely, a few products experienced production declines; phosphoric acid fell by 6% due to a 16.01-day shutdown caused by a shortage of sulfuric acid supply from PT Freeport Indonesia, while aluminum fluoride dropped by 8% in line with declining export sector demand. Nevertheless, the non-fertilizer segment overall continued to strengthen, reinforcing the success of the Company's business diversification strategy.

In terms of marketing, subsidized fertilizer sales were recorded at 3,638,074 tons, or 91% of the RKAP target of 3,991,502 tons. Although it did not fully meet the target, the subsidized fertilizer sales volume increased significantly by 18% compared to the 2024 volume of 3,092,227 tons. This increase was primarily driven by a 14% growth in subsidized NPK sales to 2.75 million tons and a 382% surge in subsidized Petroganik to 221.71 thousand tons. Additionally, ZA fertilizer re-entered the subsidized fertilizer scheme in 2025 in accordance with Government policy. The variance from the RKAP target was mainly influenced by subsidized fertilizer allocation adjustments and shifts in distribution patterns that followed the actual needs of the agricultural sector, alongside national subsidy policies that became increasingly selective and targeted.

In terms of value, total subsidized fertilizer sales reached Rp24.22 trillion, representing a 20% increase compared to the Rp20.18 trillion recorded in 2024. This growth primarily stemmed from a rise in subsidized NPK sales, which reached Rp20.54 trillion, up 20% compared to the previous year, as well as a 421% surge in subsidized Petroganik sales to Rp371.41 billion. This performance indicates that the Company remained capable of maintaining its subsidized segment performance amidst subsidy policy changes and Maximum Retail Price (HET)

Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi pada tahun 2025. Pemerintah sendiri melakukan penyesuaian HET pupuk subsidi sebesar 20% guna menjaga keterjangkauan pupuk bagi petani di tengah kenaikan harga pupuk global. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap mampu menjaga profitabilitas segmen subsidi secara optimal.

adjustments for subsidized fertilizers in 2025. The Government adjusted the subsidized fertilizer HET by 20% to maintain fertilizer affordability for farmers amid rising global prices. Under these conditions, the Company optimized and maintained the profitability of the subsidized segment.

Sementara itu, penjualan pupuk non-subsidi secara volume tercatat sebesar 1.167.965 ton atau relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebesar 1.178.740 ton. Meskipun secara tonase sedikit menurun sekitar 1%, Perseroan tetap mampu meningkatkan nilai penjualan pupuk non-subsidi menjadi Rp5,68 triliun atau naik 6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,37 triliun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga kualitas penjualan dan profitabilitas di tengah persaingan pasar pupuk komersial yang semakin kompetitif serta volatilitas harga pupuk global.

Meanwhile, non-subsidized fertilizer sales volume stood at 1,167,965 tons, remaining relatively stable compared to the 2024 volume of 1,178,740 tons. Although tonnage slightly decreased by approximately 1%, the Company successfully increased the sales value of non-subsidized fertilizers to Rp5.68 trillion, representing a 6% increase compared to the previous year's Rp5.37 trillion. This condition indicates that the Company successfully managed sales quality and profitability amid an increasingly competitive commercial fertilizer market and global price volatility.

Pada beberapa produk non-subsidi, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan yang kuat. Penjualan urea non-subsidi mencapai 362,29 ribu ton atau naik 17% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai penjualan meningkat 37% menjadi Rp2,25 triliun. Penjualan NPK non-subsidi juga meningkat 30% menjadi 288,77 ribu ton dengan nilai penjualan naik 38% menjadi Rp2,04 triliun. Selain itu, penjualan kapur pertanian meningkat 12% sejalan dengan meningkatnya kebutuhan sektor pertanian dan perkebunan. Di sisi lain, beberapa produk mengalami penurunan volume penjualan, seperti ZA non-subsidi yang turun 19% akibat persaingan harga dengan produk impor dan penghapusan skema *block price* pada sektor ritel, serta fosfat non-subsidi yang turun 41% akibat tingginya persaingan harga di pasar komersial. Namun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga keseimbangan portofolio penjualan melalui penguatan strategi pemasaran, optimalisasi pasar komersial, dan pengembangan produk yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Across several non-subsidized products, the Company recorded strong sales growth. Non-subsidized urea sales reached 362.29 thousand tons, up 17% compared to the previous year, with sales value increasing by 37% to Rp2.25 trillion. Non-subsidized NPK sales also rose by 30% to 288.77 thousand tons, with sales value growing by 38% to Rp2.04 trillion. Additionally, agricultural lime sales increased by 12% in line with rising requirements from the agricultural and plantation sectors. Conversely, certain products experienced declines in sales volume; non-subsidized ZA decreased by 19% due to price competition from imported products and the elimination of the block price scheme in the retail sector, while non-subsidized phosphate fell by 41% due to intense price competition in the commercial market. Nevertheless, the Company successfully maintained a balanced sales portfolio by strengthening marketing strategies, optimizing commercial markets, and developing products that are highly adaptive to market demands.

Pada segmen non-pupuk, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan penjualan yang positif. Volume penjualan non-pupuk mencapai 2.292.344 ton atau meningkat 7% dibandingkan tahun 2024 sebesar 2.138.303 ton. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan penjualan asam sulfat sebesar 36%, asam fosfat sebesar 28%, dan amoniak sebesar 11% seiring meningkatnya permintaan pasar. Dari sisi nilai, penjualan non-pupuk mencapai Rp4,50 triliun atau meningkat 20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,75 triliun. Peningkatan terbesar berasal dari penjualan asam sulfat yang meningkat 112% menjadi Rp430,30 miliar, asam fosfat yang naik 52% menjadi Rp809,34 miliar, serta jasa dan utilitas yang meningkat 32% menjadi Rp659,57 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan semakin kuatnya kontribusi segmen non-pupuk dalam mendukung diversifikasi pendapatan dan penguatan struktur bisnis Perseroan.

In the non-fertilizer segment, the Company also recorded positive sales growth. Non-fertilizer sales volume reached 2,292,344 tons, up 7% compared to the 2024 volume of 2,138,303 tons. This growth was primarily driven by a 36% increase in sulfuric acid sales, a 28% increase in phosphoric acid, and an 11% increase in ammonia, following rising market demand. In terms of value, non-fertilizer sales reached Rp4.50 trillion, representing a 20% increase compared to the previous year's Rp3.75 trillion. The largest increases originated from sulfuric acid sales, which jumped 112% to Rp430.30 billion, phosphoric acid, which rose 52% to Rp809.34 billion, and services and utilities, which increased 32% to Rp659.57 billion. These conditions demonstrate the growing contribution of the non-fertilizer segment in supporting revenue diversification and strengthening the Company's business structure.

Keberhasilan penguatan sektor komersial tersebut juga tercermin dari pencapaian laba sektor komersial yang mencapai Rp1,53 triliun atau 265% dari target RKAP

The success in reinforcing the commercial sector was also reflected in the sector's profits, which reached Rp1.53 trillion, representing 265% of the RKAP target of Rp578

sebesar Rp578 miliar. Selain itu, profitabilitas segmen pupuk meningkat signifikan menjadi Rp1,74 triliun atau naik 65% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,05 triliun, terutama didorong oleh peningkatan profitabilitas segmen pupuk subsidi yang mencapai Rp1,21 triliun atau naik 92%. Di sisi lain, profitabilitas segmen non-pupuk, jasa, dan lainnya juga meningkat menjadi Rp675,12 miliar atau naik 14% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional, memperkuat daya saing usaha, serta menjalankan berbagai program peningkatan kinerja dan *cost reduction program* di tengah volatilitas industri pupuk global yang semakin kompetitif.

Pada aspek profitabilitas secara konsolidasian, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,42 triliun atau 173% dari target RKAP sebesar Rp1,40 triliun. Laba sebelum pajak konsolidasian juga mencapai Rp3,06 triliun atau 170% dari target RKAP. Pencapaian tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas pertumbuhan usaha melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi margin usaha, serta penguatan kontribusi sektor komersial dan non-pupuk di tengah tekanan biaya energi dan volatilitas harga bahan baku global.

Sejalan dengan peningkatan profitabilitas, posisi keuangan Perseroan juga menunjukkan penguatan. Total aset konsolidasian mencapai Rp42,73 triliun atau 103% dari target RKAP, sementara total ekuitas mencapai Rp25,60 triliun atau 104% dari target. Di sisi lain, realisasi KPI perusahaan tercatat sebesar 102,29%, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi perusahaan secara disiplin, konsisten, dan terukur di seluruh lini organisasi.

Pada aspek investasi, realisasi investasi rutin mencapai 92% dari target RKAP, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan operasional dan keandalan fasilitas produksi. Sementara itu, realisasi investasi pengembangan tercatat sebesar 59% dari target RKAP. Belum optimalnya realisasi investasi pengembangan terutama dipengaruhi oleh penyesuaian prioritas proyek dan tahapan implementasi investasi yang dilakukan secara lebih selektif dan prudent di tengah dinamika industri dan kondisi pasar yang masih fluktuatif. Langkah tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk menjaga kualitas investasi, efektivitas penggunaan modal, serta kesinambungan arus kas perusahaan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Perseroan terhadap RKAP 2025 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara mandat penyaluran pupuk nasional dengan penguatan profitabilitas dan transformasi bisnis komersial. Di tengah dinamika pasar pupuk global, perubahan kebijakan subsidi, serta volatilitas harga bahan baku, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan usaha, memperkuat efisiensi operasional, dan meningkatkan daya saing melalui diversifikasi produk, penguatan sektor

billion. Furthermore, the profitability of the fertilizer segment increased significantly to Rp1.74 trillion, up 65% compared to the previous year's Rp1.05 trillion, primarily driven by an enhancement in the subsidized fertilizer segment's profitability, which reached Rp1.21 trillion, a 92% increase. Concurrently, the profitability of the non-fertilizer, services, and other segments also increased to Rp675.12 billion, marking a 14% increase compared to 2024. This growth demonstrates the Company's success in maintaining operational efficiency, strengthening business competitiveness, and executing various performance enhancement and cost reduction programs amid a volatile and highly competitive global fertilizer industry.

On a consolidated profitability level, the Company successfully posted a net profit of Rp2.42 trillion, or 173% of the RKAP target of Rp1.40 trillion. Consolidated income before tax also reached Rp3.06 trillion, or 170% of the RKAP target. This achievement demonstrates the Company's capacity to preserve the quality of business growth by strengthening operational efficiencies, optimizing business margins, and enhancing commercial and non-fertilizer sector contributions amidst energy cost pressures and volatile global raw material prices.

In line with improved profitability, the Company's financial position also demonstrated strengthening. Total consolidated assets reached Rp42.73 trillion, or 103% of the RKAP target, while total equity reached Rp25.60 trillion, representing 104% of the target. Meanwhile, the actual corporate KPI was recorded at 102.29%, reflecting the Company's success in executing corporate strategies in a disciplined, consistent, and measurable manner across all lines of the organization.

Regarding investments, actual routine investment reached 92% of the RKAP target, underscoring the Company's commitment to maintaining operational sustainability and the reliability of production facilities. Meanwhile, actual development investment was recorded at 59% of the RKAP target. The variance in development investment realization was primarily influenced by adjustments to project priorities and investment implementation stages, which were carried out more selectively and prudently amidst fluid industry dynamics and fluctuating market conditions. This step constitutes part of the Company's strategy to preserve investment quality, maximize capital allocation effectiveness, and safeguard long-term corporate cash flow continuity.

Overall, the Company's performance achievements against the 2025 RKAP demonstrate its ability to balance its national fertilizer distribution mandate with the strengthening of profitability and commercial business transformation. Amidst global fertilizer market dynamics, subsidy policy transformations, and raw material price volatility, the Company consistently maintained business growth, enhanced operational efficiencies, and improved competitiveness through product diversification, commercial sector reinforcement, and disciplined,

komersial, serta pengelolaan usaha yang disiplin dan adaptif. Dengan fundamental operasional dan tata kelola yang semakin kuat, Perseroan optimistis dapat menjaga keberlanjutan pertumbuhan sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap ketahanan pangan nasional dan pengembangan agroindustri Indonesia.

adaptive corporate management. Backed by increasingly robust operational and governance fundamentals, the Company is optimistic about maintaining sustainable growth while strengthening its contribution to national food security and Indonesian agroindustrial development.

Perbandingan Kinerja Tahun 2025 dan 2024

Performance Comparison: 2025 vs. 2024

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif pada sebagian besar indikator utama, baik dari aspek operasional, pemasaran, maupun profitabilitas. Peningkatan tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga momentum transformasi bisnis, memperkuat keandalan operasional, serta meningkatkan efektivitas strategi perusahaan di tengah dinamika industri pupuk dan perubahan kebijakan sektor pertanian nasional.

When compared against the 2024 actual results, the Company's performance in 2025 demonstrated positive growth across most key indicators, covering operational, marketing, and profitability dimensions. This growth reflects the Company's success in sustaining its business transformation momentum, reinforcing operational reliability, and increasing the effectiveness of corporate strategies amidst fertilizer industry dynamics and shifting national agricultural policies.

Dari sisi produksi, total produksi pupuk meningkat sebesar 4,66% dari 4.474.915 ton pada tahun 2024 menjadi 4.683.477 ton pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan produksi NPK, ZA, urea, dan fosfat seiring meningkatnya kebutuhan pasar domestik, khususnya pada segmen pupuk bersubsidi dan komersial. Produksi NPK tercatat meningkat sekitar 5% menjadi 2.957.799 ton, sementara produksi ZA meningkat 4% menjadi 607.342 ton setelah kembali masuk dalam skema pupuk bersubsidi pada tahun 2025. Produksi urea juga meningkat menjadi 1.053.157 ton, sedangkan produksi fosfat mencatat pertumbuhan paling signifikan sebesar 335% menjadi 53.985 ton, sejalan dengan meningkatnya permintaan produk *specialty fertilizer* dan penguatan pasar komersial. Kondisi tersebut menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas operasi pabrik, meningkatkan reliabilitas fasilitas produksi, serta mengoptimalkan kapasitas produksi untuk mendukung kebutuhan pasar yang terus berkembang.

On the production side, total fertilizer production increased by 4.66% from 4,474,915 tons in 2024 to 4,683,477 tons in 2025. This expansion was primarily driven by higher outputs of NPK, ZA, urea, and phosphate following increased domestic market requirements, particularly within the subsidized and commercial fertilizer segments. NPK production rose by approximately 5% to 2,957,799 tons, while ZA production increased by 4% to 607,342 tons after re-entering the subsidized fertilizer scheme in 2025. Urea production also grew to 1,053,157 tons, while phosphate production recorded the most significant growth of 335% to 53,985 tons, aligning with rising demand for specialty fertilizer products and commercial market reinforcement. This condition reflects the Company's success in maintaining stable plant operations, improving production facility reliability, and optimizing production capacity to support evolving market demands.

Selain peningkatan volume produksi, Perseroan juga berhasil memperkuat kualitas operasional melalui peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku dan pengendalian proses produksi. Implementasi berbagai program *operational excellence*, *preventive* dan *predictive maintenance*, serta penguatan pengelolaan *reliability* pabrik turut mendukung keberlangsungan operasi secara lebih optimal dan efisien di tengah volatilitas harga energi dan bahan baku global.

In addition to volume expansions, the Company enhanced operational quality by maximizing raw material utilization efficiencies and tightening production process controls. The implementation of various operational excellence programs, preventive and predictive maintenance, and the strengthening of plant reliability management supported optimal and efficient operational continuity amidst volatile global energy and raw material prices.

Pada segmen non-pupuk, total produksi tercatat meningkat sebesar 5,09% dari 2.859.671 ton pada tahun 2024 menjadi 3.005.141 ton pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh naiknya produksi amoniak sebesar 8%, asam sulfat sebesar 7%, *gypsum* sebesar 5%, dan CO_2 *liquid* sebesar 8% seiring meningkatnya permintaan pasar dan optimalisasi pemanfaatan produk samping menjadi produk bernilai tambah. Di sisi lain, beberapa produk mengalami penyesuaian produksi, seperti asam fosfat dan aluminium fluorida, yang dipengaruhi oleh faktor teknis operasional dan penyesuaian permintaan pasar. Namun demikian,

In the non-fertilizer segment, total production increased by 5.09% from 2,859,671 tons in 2024 to 3,005,141 tons in 2025. This growth was primarily driven by an 8% increase in ammonia production, a 7% increase in sulfuric acid, a 5% increase in gypsum, and an 8% increase in liquid CO_2, following rising market demand and the optimal utilization of by-products into value-added products. Conversely, a few products underwent production adjustments, such as phosphoric acid and aluminum fluoride, influenced by technical operational factors and market demand realignments. Nevertheless, the overall performance of the non-fertilizer segment

secara keseluruhan kinerja segmen non-pupuk tetap menunjukkan penguatan dan semakin mempertegas keberhasilan strategi diversifikasi usaha Perseroan.

Dari aspek pemasaran, penjualan pupuk subsidi menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan sebesar 18% dari 3.092.227 ton pada tahun 2024 menjadi 3.638.074 ton pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh kenaikan penjualan NPK subsidi dan Petroganik subsidi, serta kembali masuknya ZA dalam skema pupuk subsidi pada tahun 2025. Selain didukung oleh optimalisasi alokasi subsidi dan penguatan distribusi, peningkatan penjualan pupuk subsidi juga dipengaruhi oleh penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang lebih terjangkau bagi petani. Penurunan HET tersebut memberikan dampak positif terhadap daya beli dan aksesibilitas pupuk bagi petani, sehingga turut mendukung peningkatan penyerapan pupuk serta produktivitas sektor pertanian nasional.

Produk NPK menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan penjualan Perseroan sepanjang tahun 2025. Selain memiliki kontribusi terbesar terhadap total volume penjualan pupuk perusahaan, produk NPK juga memainkan peran strategis dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian karena kandungan nutrisi yang lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan berbagai komoditas pertanian. Meningkatnya permintaan NPK menunjukkan bahwa pasar semakin mengarah pada penggunaan pupuk yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan produktivitas hasil pertanian.

Sementara itu, penjualan pupuk non-subsidi secara volume tercatat relatif stabil, dari 1.178.740 ton pada tahun 2024 menjadi 1.167.965 ton pada tahun 2025 atau turun sekitar 0,9%. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya preferensi pasar terhadap produk subsidi seiring penyesuaian HET pupuk bersubsidi yang lebih kompetitif, serta kondisi pasar komersial yang masih menghadapi tekanan akibat volatilitas harga pupuk global dan persaingan produk impor. Namun demikian, dari sisi nilai penjualan, segmen non-subsidi tetap menunjukkan pertumbuhan positif, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas penjualan dan profitabilitas melalui penguatan strategi pemasaran, optimalisasi pasar komersial, serta pengembangan produk bernilai tambah.

Di sisi lain, segmen non-pupuk juga menunjukkan peningkatan kinerja yang positif. Volume penjualan non-pupuk meningkat sebesar 7% menjadi 2.292.344 ton, sedangkan nilai penjualannya meningkat sebesar 20% menjadi Rp4,50 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan penjualan asam sulfat, asam fosfat, amoniak, serta jasa dan utilitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi usaha yang dijalankan Perseroan mulai memberikan kontribusi yang semakin signifikan terhadap penguatan struktur pendapatan perusahaan.

Dari sisi profitabilitas, kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang sangat kuat dibandingkan

continued to strengthen, further reinforcing the success of the Company's business diversification strategy.

From a marketing perspective, subsidized fertilizer sales demonstrated highly significant growth of 18%, rising from 3,092,227 tons in 2024 to 3,638,074 tons in 2025. This expansion was primarily supported by increased sales of subsidized NPK and subsidized Petroganik, alongside the re-entry of ZA into the subsidy framework in 2025. Beyond the optimization of subsidy allocations and distribution reinforcement, the increase in subsidized fertilizer sales was also influenced by Highest Retail Prices (HET) adjustments that made subsidized fertilizers more affordable for farmers. This HET adjustment positively impacted farmers' purchasing power and fertilizer accessibility, thereby supporting increased fertilizer absorption and national agricultural productivity.

NPK products stood out as one of the primary drivers of the Company's sales growth throughout 2025. Beyond delivering the largest contribution to the Company's total fertilizer sales volume, NPK products played a strategic role in supporting agricultural productivity due to their complete nutrient formulations tailored to various agricultural commodities. The growing demand for NPK indicates that the market is increasingly shifting toward more effective fertilizer application oriented toward maximizing crop yields.

Meanwhile, non-subsidized fertilizer sales volume remained relatively stable, moving from 1,178,740 tons in 2024 to 1,167,965 tons in 2025, representing a minor decrease of approximately 0.9%. This contraction was primarily influenced by market preferences shifting toward subsidized products following the competitive HET adjustments for subsidized fertilizers, alongside a commercial market that still faced pressures from global price volatility and competition from imported products. However, in terms of sales value, the non-subsidized segment continued to deliver positive growth, reflecting the Company's ability to safeguard sales quality and profitability through reinforced marketing strategies, commercial market optimization, and value-added product development.

Concurrently, the non-fertilizer segment also recorded positive performance improvements. Non-fertilizer sales volume increased by 7% to 2,292,344 tons, while its sales value grew by 20% to Rp4.50 trillion. This growth was primarily anchored by higher sales of sulfuric acid, phosphoric acid, ammonia, as well as services and utilities. This performance indicates that the business diversification strategy executed by the Company is delivering increasingly significant contributions toward reinforcing the corporate revenue structure.

In terms of profitability, the Company’s performance in 2025 demonstrated strong growth compared to the

tahun sebelumnya. Laba bersih konsolidasian meningkat dari Rp1,64 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,42 triliun pada tahun 2025 atau tumbuh sekitar 47%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh penguatan profitabilitas segmen pupuk subsidi, peningkatan kontribusi sektor komersial, pertumbuhan bisnis non-pupuk, serta keberhasilan Perseroan dalam menjalankan berbagai program efisiensi dan *cost reduction* secara konsisten. Selain itu, penguatan margin usaha dan peningkatan kualitas operasional turut mendukung pertumbuhan laba perusahaan di tengah tekanan biaya energi dan volatilitas harga bahan baku global.

Keberhasilan tersebut juga tercermin dari peningkatan laba sektor komersial yang mencapai Rp1,53 triliun atau meningkat signifikan dibandingkan target maupun realisasi tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi bisnis yang dijalankan Perseroan mulai memberikan dampak positif terhadap penguatan struktur bisnis dan ketahanan profitabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mampu menjaga pertumbuhan usaha dan melampaui target RKAP yang telah ditetapkan, tetapi juga berhasil memperkuat kualitas pertumbuhan melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan sektor komersial, pengembangan produk bernilai tambah, serta optimalisasi kapasitas produksi. Dengan fundamental operasional dan tata kelola yang semakin kuat, Perseroan optimistis dapat terus menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan memperkuat kontribusinya terhadap ketahanan pangan nasional serta pengembangan agroindustri Indonesia di masa mendatang.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN MITIGASI YANG DILAKUKAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan masih menghadapi berbagai tantangan eksternal maupun internal yang memerlukan respons strategis, terukur, dan adaptif dari Direksi. Dinamika lingkungan usaha yang terus berubah, tekanan terhadap rantai pasok global, volatilitas harga energi dan bahan baku, hingga perubahan kebijakan sektor pertanian dan pupuk di tingkat nasional menjadi faktor yang memengaruhi operasional dan kinerja perusahaan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas usaha, memperkuat daya tahan operasional, serta mempertahankan kesinambungan pertumbuhan perusahaan.

Dari sisi eksternal, ketidakpastian geopolitik global dan fluktuasi harga komoditas masih memberikan tekanan terhadap struktur biaya produksi, khususnya yang berkaitan dengan energi dan bahan baku utama. Selain itu, perubahan pola iklim yang memengaruhi musim tanam dan produktivitas sektor pertanian turut berdampak pada dinamika permintaan pupuk di berbagai wilayah. Di sisi lain, kebijakan distribusi pupuk bersubsidi yang semakin terarah dan selektif juga menuntut

previous year. Consolidated net profit rose from Rp1.64 trillion in 2024 to Rp2.42 trillion in 2025, growing by approximately 47%. This increase was primarily driven by strengthened profitability in the subsidized fertilizer segment, an increased contribution from the commercial sector, non-fertilizer business growth, and the Company's success in consistently executing various efficiency and cost reduction programs. Furthermore, the expansion of business margins and enhanced operational quality supported corporate profit growth amidst global energy cost pressures and raw material price volatility.

This success was also reflected in the increase in commercial sector profits, which reached Rp1.53 trillion, representing a significant jump compared to both targets and the prior year's realization. This demonstrates that the business transformation pursued by the Company is delivering positive impacts on reinforcing its business structure and profitability resilience.

Overall, the 2025 performance highlights that the Company not only maintained business growth and exceeded its established RKAP targets but also successfully enhanced the quality of that growth through operational efficiency improvements, commercial sector reinforcement, value-added product development, and production capacity optimization. Supported by robust operational and governance fundamentals, the Company remains optimistic about sustaining growth and strengthening its contribution to national food security and the future development of the Indonesian agroindustry.

CHALLENGES FACED AND MITIGATIONS EXECUTED

Throughout 2025, the Company continued to face various external and internal challenges that required strategic, measurable, and adaptive responses from the Board of Directors. The constantly changing business environment, pressures on global supply chains, volatility in energy and raw material prices, as well as shifts in agricultural and fertilizer sector policies at the national level, served as factors influencing corporate operations and performance. In confronting these conditions, the Board of Directors sought to ensure that the Company remained capable of maintaining business stability, reinforcing operational resilience, and safeguarding the continuity of corporate growth.

From an external standpoint, global geopolitical uncertainties and commodity price fluctuations continued to exert pressure on the production cost structure, particularly regarding energy and key raw materials. Furthermore, shifting climate patterns that affected planting seasons and agricultural productivity also impacted fertilizer demand dynamics across various regions. On the other hand, subsidized fertilizer distribution policies that became increasingly targeted

perusahaan untuk meningkatkan akurasi perencanaan produksi, distribusi, dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan.

Sementara itu, dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan dalam menjaga keandalan fasilitas produksi, meningkatkan efisiensi biaya, serta mempercepat transformasi proses bisnis agar lebih adaptif terhadap perkembangan industri dan perubahan lingkungan usaha. Kompleksitas operasional perusahaan, disertai tuntutan penerapan tata kelola yang semakin ketat, juga menjadi perhatian utama Direksi dalam memastikan keberlangsungan usaha berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Dalam merespons berbagai tantangan tersebut, Direksi menetapkan dan menjalankan sejumlah langkah mitigasi secara sistematis dan terintegrasi.

Pertama, Direksi memperkuat pengelolaan biaya dan efisiensi operasional melalui optimalisasi penggunaan energi dan bahan baku, peningkatan reliabilitas fasilitas produksi, serta pengendalian belanja modal dan operasional secara lebih selektif dan berbasis prioritas strategis. Langkah ini dilakukan untuk menjaga efisiensi dan daya saing perusahaan di tengah kondisi biaya produksi yang masih berfluktuasi.

Kedua, Direksi meningkatkan ketahanan rantai pasok dengan memperkuat koordinasi bersama pemasok strategis, melakukan diversifikasi terhadap sumber pasokan tertentu, serta meningkatkan akurasi perencanaan produksi dan distribusi. Pendekatan ini dilakukan guna meminimalkan potensi gangguan pasokan dan memastikan ketersediaan produk bagi sektor pertanian nasional tetap terjaga.

Ketiga, Direksi terus memperkuat integrasi manajemen risiko dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis. Identifikasi dan evaluasi risiko dilakukan secara berkala dengan melibatkan fungsi manajemen risiko serta unit kerja terkait, sehingga potensi risiko operasional, keuangan, hukum, maupun reputasi dapat dimitigasi sejak dini. Evaluasi risiko juga menjadi bagian yang terintegrasi dalam *monitoring* pelaksanaan program strategis perusahaan.

Keempat, Direksi terus mendorong penguatan tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku. Setiap kebijakan dan langkah strategis dijalankan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, Direksi secara konsisten menindaklanjuti rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dan penguatan sistem pengendalian perusahaan.

Kelima, Direksi menempatkan penguatan sumber daya manusia dan budaya organisasi sebagai bagian penting dari mitigasi jangka panjang perusahaan. Melalui peningkatan kompetensi, penyelarasan target kinerja, serta penguatan budaya kerja yang adaptif dan

and selective also required the Company to enhance the accuracy of production planning, distribution, and coordination with various stakeholders.

Meanwhile, from an internal perspective, the Company faced challenges in maintaining production facility reliability, improving cost efficiencies, and accelerating business process transformations to become more adaptive to industrial developments and shifting business environments. The Company's operational complexities, accompanied by demands for increasingly stringent governance implementation, also remained a primary focus of the Board of Directors in ensuring that business continuity proceeded optimally and sustainably.

In responding to these diverse challenges, the Board of Directors established and executed a number of mitigation steps in a systematic and integrated manner.

First, the Board of Directors reinforced cost management and operational efficiency by optimizing energy and raw material consumption, improving production facility reliability, and controlling capital and operational expenditures more selectively based on strategic priorities. This step was taken to safeguard corporate efficiency and competitiveness amidst fluctuating production costs.

Second, the Board of Directors enhanced supply chain resilience by strengthening coordination with strategic suppliers, diversifying specific supply sources, and improving the accuracy of production and distribution planning. This approach was deployed to minimize potential supply disruptions and ensure that product availability for the national agricultural sector remained secured.

Third, the Board of Directors consistently strengthened risk management integration within every strategic decision-making process. Risk identification and evaluation were conducted periodically by involving the risk management function alongside related work units, ensuring that potential operational, financial, legal, and reputational risks could be mitigated at an early stage. Risk evaluation also served as an integrated component in monitoring the execution of the Company’s strategic programs.

Fourth, the Board of Directors continued to drive the reinforcement of corporate governance and compliance with all applicable regulations. Every policy and strategic step was executed while upholding the principles of prudence, transparency, and accountability. Furthermore, the Board of Directors consistently followed up on internal and external audit recommendations as part of the commitment toward continuous improvement and the strengthening of the corporate control system.

Fifth, the Board of Directors positioned human resource development and organizational culture reinforcement as vital components of the Company's long-term mitigation. Through competency enhancement, performance target alignment, and the strengthening of

kolaboratif, Perseroan berupaya memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha yang semakin dinamis.

Melalui berbagai langkah mitigasi tersebut, Direksi meyakini bahwa Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja dan mempertahankan daya tahan usaha di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025. Pengelolaan risiko yang disiplin, penguatan tata kelola, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal terhadap ketahanan pangan nasional serta pengembangan agroindustri Indonesia.

an adaptive and collaborative work culture, the Company sought to ensure organizational readiness in facing an increasingly dynamic business environment.

Through these various mitigation initiatives, the Board of Directors believes that the Company was capable of maintaining performance stability and sustaining business resilience amidst the diverse challenges faced throughout 2025. Disciplined risk management, governance reinforcement, and the ability to adapt to changes serve as vital foundations for the Company to continue growing sustainably and providing optimal contributions toward national food security and Indonesian agroindustrial development.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian global masih dihadapkan pada berbagai tantangan akibat gejolak geopolitik yang berkelanjutan, seperti perang Rusia-Ukraina, ketegangan Israel-Iran, serta kebijakan tarif dagang Amerika Serikat yang turut mengganggu stabilitas rantai pasok global. Berbagai dinamika tersebut menimbulkan tekanan yang cukup signifikan terhadap perekonomian dunia, antara lain melalui terganggunya distribusi perdagangan internasional, meningkatnya tekanan inflasi, serta melemahnya permintaan ekspor yang berdampak pada kinerja perdagangan global. Di sisi lain, perubahan iklim yang semakin ekstrem juga meningkatkan risiko terhadap ketahanan pangan dan energi dunia, sehingga memperbesar ketidakpastian ekonomi global dalam jangka menengah.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

The global economic condition is still confronted with various challenges stemming from ongoing geopolitical turmoil, such as the Russia-Ukraine war, Israel-Iran tensions, and United States trade tariff policies, which collectively disrupt global supply chain stability. These various dynamics exert significant pressure on the world economy through the disruption of international trade distribution, rising inflationary pressures, and weakening export demand, all of which impact global trade performance. On the other hand, increasingly extreme climate change also escalates risks to global food and energy security, thereby amplifying medium-term global economic uncertainty.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan masih bergerak relatif moderat. Berdasarkan *World Economic Outlook* edisi Juli 2025 yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 tercatat sebesar 3% dan diproyeksikan meningkat terbatas menjadi 3,1% pada tahun 2026, dengan inflasi global diperkirakan turun menjadi 3,6%. Sejalan dengan proyeksi tersebut, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan volume perdagangan global tahun 2025 melambat menjadi 1,8%, sementara IMF memproyeksikan pertumbuhan perdagangan global sebesar 2,6%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi global masih dibayangi oleh lemahnya aktivitas perdagangan dan tingginya ketidakpastian eksternal. Dalam merespons kondisi tersebut, bank sentral di negara maju mulai menurunkan suku bunga secara bertahap guna meredakan tekanan inflasi, sedangkan negara berkembang cenderung mengambil kebijakan yang lebih adaptif dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar dan kapasitas fiskal masing-masing negara.

Amidst these conditions, global economic growth in 2025 is estimated to remain relatively moderate. Based on the July 2025 edition of the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 was recorded at 3.0% and is projected to expand limitedly to 3.1% in 2026, with global inflation expected to decrease to 3.6%. In line with these projections, the World Bank estimates that global trade volume growth in 2025 slowed to 1.8%, while the IMF projects global trade growth at 2.6%. This situation indicates that the global economic recovery is still overshadowed by weak trading activities and high external uncertainty. In response to these conditions, central banks in developed countries have begun gradually lowering interest rates to ease inflationary pressures, while developing countries tend to adopt more adaptive policies by taking into account their respective exchange rate stability and fiscal capacities.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2025 tercatat sebesar 4,87% *(year on year)*, kemudian meningkat menjadi 5,12% *(year on year)* pada triwulan II tahun 2025. Kinerja tersebut terutama ditopang oleh kuatnya permintaan domestik serta tetap terjaganya kinerja ekspor nasional. Namun demikian,

Despite global uncertainties, Indonesia’s economy continues to demonstrate reasonably good resilience. Indonesia's economic growth in the first quarter of 2025 was recorded at 4.87% (year-on-year), and subsequently increased to 5.12% (year-on-year) in the second quarter of 2025. This performance was primarily sustained by robust domestic demand alongside well-maintained national export performance. Nevertheless, global

dinamika global tetap memberikan tekanan terhadap stabilitas nilai tukar rupiah. Penetapan tarif resiprokal oleh Presiden Donald Trump pada April 2025 sempat mendorong depresiasi rupiah hingga mencapai Rp16.943 per Dollar AS sebelum kembali menguat ke level Rp16.459 per Dollar AS pada Juli 2025. Meski demikian, kondisi nilai tukar rupiah pada tahun 2026 diperkirakan akan lebih stabil dan cenderung menguat seiring penurunan *Federal Funds Rate* (FFR) dan arah kebijakan moneter global yang lebih longgar.

dynamics continue to exert pressure on the stability of the Rupiah exchange rate. The enactment of reciprocal tariffs by President Donald Trump in April 2025 temporarily triggered a depreciation of the Rupiah, reaching Rp16,943 per US Dollar, before strengthening back to the level of Rp16,459 per US Dollar in July 2025. Nonetheless, the Rupiah exchange rate condition in 2026 is projected to be more stable and exhibit an appreciating trend, in line with the reduction of the Federal Funds Rate (FFR) and a more accommodative global monetary policy direction.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, sektor pertanian diperkirakan juga menunjukkan penguatan, terutama didorong oleh peningkatan kebutuhan produk pertanian dalam mendukung program cetak sawah, Makan Bergizi Gratis (MBG), dan pengembangan lumbung pangan nasional sebagai bagian dari upaya mencapai swasembada pangan. Komitmen Pemerintah terhadap penguatan ketahanan pangan tercermin dalam proyeksi anggaran ketahanan pangan pada RAPBN tahun 2026 yang meningkat sebesar 5,9% menjadi Rp164,4 miliar dibandingkan *outlook* tahun 2025 sebesar Rp155,2 miliar. Selain itu, Pemerintah juga menargetkan penyaluran pupuk bersubsidi sebanyak 9,62 juta ton pada tahun 2026. Untuk mendukung target tersebut, alokasi anggaran subsidi pupuk pada RAPBN tahun anggaran 2026 direncanakan sebesar Rp46.874,5 miliar, meningkat Rp2.718,0 miliar dibandingkan *outlook* tahun 2025 sebesar Rp44.156,5 miliar.

In tandem with national economic growth, the agricultural sector is also projected to strengthen, primarily driven by the increasing need for agricultural products to support new paddy field creation programs (cetak sawah), the Free Nutritious Meal initiative (Makan Bergizi Gratis / MBG), and national food barn developments as part of the efforts to achieve food self-sufficiency. The Government's commitment toward reinforcing food security is reflected in the food security budget projection within the 2026 Draft State Budget (RAPBN), which increased by 5.9% to Rp164.4 billion compared to the 2025 outlook of Rp155.2 billion. Furthermore, the Government also targets the distribution of subsidized fertilizer to reach 9,62 million tons in 2026. To support this target, the fertilizer subsidy budget allocation in the 2026 RAPBN is planned at Rp46,874.5 billion, representing an increase of Rp2,718.0 billion compared to the 2025 outlook of Rp44,156.5 billion.

Peningkatan dukungan Pemerintah tersebut juga diikuti dengan perubahan arah kebijakan tata kelola pupuk bersubsidi. Kebijakan subsidi pupuk dalam RAPBN tahun anggaran 2026 diarahkan pada pembangunan sistem informasi pupuk bersubsidi yang lebih terintegrasi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025. Selain melakukan penambahan jenis pupuk bersubsidi seperti Urea, NPK, Organik, SP-36, dan ZA, Pemerintah juga memperkuat mekanisme penyaluran pupuk subsidi hingga ke titik serah kelompok tani serta mendorong penggunaan KTP, kartu tani digital, dan sistem biometrik dalam proses penebusan pupuk bersubsidi. Dengan kebijakan tersebut, distribusi pupuk diharapkan menjadi lebih tepat sasaran, transparan, dan akuntabel.

This increased Government support is also accompanied by a shift in the policy direction of subsidized fertilizer governance. The fertilizer subsidy policy in the 2026 RAPBN is directed toward developing a more integrated subsidized fertilizer information system in accordance with Presidential Regulation (Peraturan Presiden) No. 6 of 2025. In addition to expanding the types of subsidized fertilizers to include Urea, NPK, Organic, SP-36, and ZA, the Government is also reinforcing the distribution mechanism of subsidized fertilizers down to the delivery points of farmer groups, as well as promoting the utilization of national identity cards (KTP), digital farmer cards (kartu tani digital), and biometric systems in the subsidized fertilizer redemption process. Through these policies, fertilizer distribution is expected to become more targeted, transparent, and accountable.

Meskipun demikian, upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional masih menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perubahan iklim, ketidakstabilan pasar global, alih fungsi lahan, peningkatan biaya produksi, serta keterbatasan kapasitas dan permodalan menjadi faktor yang memengaruhi keberlanjutan sektor pertanian dan industri pupuk nasional. Di samping tantangan tersebut, perusahaan juga menghadapi perubahan strategis dalam mekanisme subsidi pupuk. Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2025, skema subsidi pupuk yang sebelumnya menggunakan pendekatan *cost plus* akan berubah menjadi skema *marked to market*

Nevertheless, efforts to realize national food security still face increasingly complex challenges. Climate change, global market instability, land conversion, rising production costs, as well as capacity and capital limitations, serve as factors affecting the sustainability of the national agricultural sector and fertilizer industry. Alongside these challenges, the Company also faces a strategic shift in the fertilizer subsidy mechanism. Through the Regulation of the President of the Republic of Indonesia (Peraturan Presiden) No. 113 of 2025, the fertilizer subsidy scheme, which previously utilized a cost-plus approach, will transition into a marked-to-market scheme starting from 2026. This policy change

mulai tahun 2026. Perubahan kebijakan tersebut membawa dampak yang cukup signifikan terhadap pola bisnis dan struktur risiko perusahaan.

carries a highly significant impact on the Company's business patterns and risk structures.

Dengan penerapan skema *marked to market*, kinerja keuangan perusahaan akan semakin dipengaruhi oleh dinamika harga pasar pupuk dan bahan baku. Kondisi ini meningkatkan eksposur perusahaan terhadap volatilitas harga pasar, potensi kerugian akibat inefisiensi proses produksi, serta risiko kenaikan harga bahan baku yang fluktuatif dan tidak sepenuhnya dapat diakomodasi dalam formula subsidi. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi, baik dalam pengelolaan biaya, peningkatan efisiensi, maupun penguatan manajemen risiko.

With the implementation of the marked-to-market scheme, the Company's financial performance will be increasingly influenced by the market price dynamics of fertilizers and raw materials. This condition increases the Company's exposure to market price volatility, potential losses arising from production process inefficiencies, and the risk of fluctuating raw material price increases that may not be fully accommodated within the subsidy formula. Consequently, the Company is demanded to possess higher adaptation capabilities, both in cost management, efficiency improvement, and risk management reinforcement.

Dalam menghadapi perubahan mekanisme subsidi tersebut, perusahaan tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko, tetapi juga berupaya mengoptimalkan peluang strategis yang muncul. Penerapan skema *marked to market* dipandang sebagai momentum untuk mempercepat transformasi perusahaan melalui peningkatan *reliability* pabrik, optimalisasi proses bisnis *maintenance* dan *operation excellence*, penguatan efisiensi biaya pokok produksi (HPP), serta pengamanan pasokan bahan baku dengan kualitas dan harga yang lebih kompetitif. Langkah tersebut menjadi penting agar produk subsidi maupun komersial tetap memiliki daya saing di pasar domestik maupun global.

In confronting this change in the subsidy mechanism, the Company does not merely focus on risk mitigation but also strives to optimize emerging strategic opportunities. The implementation of the marked-to-market scheme is viewed as a momentum to accelerate corporate transformation through the enhancement of plant reliability, optimization of maintenance and operational excellence business processes, reinforcement of the cost of goods manufactured (HPP) efficiency, and the securing of raw material supplies with more competitive qualities and prices. These steps are crucial to ensure that both subsidized and commercial products maintain their competitiveness in domestic and global markets.

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi operasional, perusahaan juga terus memperkuat tata kelola, meningkatkan transparansi sistem perencanaan dan pengendalian kinerja, serta mengembangkan kapabilitas analisis pasar dan manajemen risiko. Dengan respons yang adaptif dan terukur, perusahaan diharapkan mampu menjaga ketahanan kinerja di tengah perubahan lingkungan usaha, sekaligus memanfaatkan peluang strategis yang muncul dari transformasi kebijakan sektor pupuk nasional. Melalui pendekatan tersebut, perusahaan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan terus memperkuat kontribusinya terhadap ketahanan pangan nasional dan pengembangan agroindustri Indonesia.

In line with operational efficiency improvement initiatives, the Company also continues to reinforce corporate governance, increase the transparency of performance planning and control systems, and develop market analysis and risk management capabilities. With an adaptive and measurable response, the Company is expected to be capable of maintaining performance resilience amidst changing business environments, while simultaneously capitalizing on strategic opportunities arising from the national fertilizer sector policy transformation. Through this approach, the Company strives to create sustainable value and continue reinforcing its contribution to national food security and Indonesian agroindustrial development.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANSI KORPORAT DAN MANAJEMEN RISIKO)

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE (CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT)

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang solid sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari komitmen kuat perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Di tengah dinamika industri, percepatan transformasi bisnis, serta meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas, penerapan tata kelola yang efektif menjadi landasan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company believes that the achievement of solid performance throughout 2025 was inseparable from its strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. Amidst industrial dynamics, accelerating business transformations, and rising demands for transparency and accountability, the execution of effective governance serves as a vital foundation for maintaining business sustainability and strengthening stakeholder trust. This commitment was realized through continuous efforts to refine governance

Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya berkelanjutan untuk menyempurnakan kebijakan dan praktik tata kelola sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku serta mengacu pada *best practices* di tingkat nasional maupun internasional.

policies and practices in accordance with applicable regulatory provisions and with reference to national and international best practices.

Dalam implementasinya, integritas menjadi fondasi utama penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik tidak hanya tercermin melalui kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga melalui budaya kerja yang menjunjung tinggi etika, profesionalisme, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, seluruh insan perusahaan terus didorong untuk membudayakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap aktivitas operasional maupun proses pengambilan keputusan, termasuk dalam pelaksanaan transformasi bisnis yang sedang dijalankan perusahaan.

In its implementation, integrity serves as the primary foundation for GCG application within the Company's environment. The Company believes that good governance is not only reflected through regulatory compliance but also through a work culture that upholds ethics, professionalism, and responsibility. Therefore, all corporate personnel are continuously encouraged to internalize governance principles within every operational activity and decision-making process, including the execution of the business transformation currently being pursued by the Company.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, memperkuat ketahanan perusahaan dalam menghadapi dinamika usaha, serta memastikan perlindungan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

In line with this, the Company consistently prioritizes the principles of accountability, transparency, responsibility, independence, and fairness in conducting its business activities. Through the consistent application of these principles, the Company strives to create sustainable value, reinforce corporate resilience against business dynamics, and ensure the protection of the interests of all stakeholders.

Lebih lanjut, Perseroan memandang bahwa penerapan GCG juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan transformasi perusahaan dan strategi pertumbuhan jangka panjang. Di tengah berbagai perubahan yang berlangsung pada industri pupuk dan agroindustri, setiap langkah transformasi memerlukan pengelolaan yang disiplin, pengawasan yang memadai, serta proses pengambilan keputusan yang prudent dan terukur. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh keputusan strategis senantiasa dijalankan dengan integritas tinggi dan didukung oleh sistem tata kelola yang kuat.

Furthermore, the Company views that GCG implementation also plays an essential role in supporting the success of corporate transformation and long-term growth strategies. Amidst the various changes taking place in the fertilizer and agroindustrial sectors, every transformation step requires disciplined management, adequate oversight, as well as prudent and measurable decision-making processes. Therefore, the Company ensures that all strategic decisions are consistently executed with high integrity and backed by a robust governance system.

Dalam pelaksanaannya, seluruh proses pengambilan keputusan strategis dilakukan secara hati-hati, objektif, dan berbasis prinsip kehati-hatian, sehingga tetap selaras dengan arah kebijakan strategis PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan. Dengan tata kelola yang kuat dan implementasi GCG yang konsisten, Perseroan optimistis dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha, memperkuat daya saing perusahaan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

In practice, all strategic decision-making processes were conducted cautiously, objectively, and based on the principle of prudence, ensuring they remained aligned with the strategic policy direction of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent holding company. With robust governance and consistent GCG implementation, the Company is optimistic about maintaining business growth continuity, reinforcing corporate competitiveness, and supporting sustainable long-term value creation.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga terus memperkuat kualitas penerapan tata kelola melalui evaluasi dan pendampingan dari pihak independen guna memastikan implementasi GCG berjalan secara efektif, terukur, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam kaitan tersebut, Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara telah menerbitkan surat nomor PE.04.02/S.1581/D4/01/2024 tanggal 3 Desember 2024 dengan pokok sebagai berikut:

In line with this commitment, the Company also continuously enhanced the quality of governance implementation through evaluations and assistance from independent parties to ensure that GCG implementation runs effectively, measurably, and in accordance with applicable standards. In this regard, the Deputy Head of BPKP for State Accountants issued letter number PE.04.02/S.1581/D4/01/2024 dated December 3, 2024, with the following key points:

1. Bahwa sesuai dengan Surat Plh Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko, Kementerian BUMN Nomor S 55 /DKU MBU/ 11 2024 tersebut pelaksanaan asesmen GCG masing masing BUMN dapat menggunakan rujukan penilaian GCG yang berlaku secara *best practice* sampai dengan diterbitkannya juknis mengenai penilaian penerapan GCG BUMN dari Kementerian BUMN.

2. Sebelum pelaksanaan asesmen dilakukan pembahasan untuk menyepakati indikator/parameter penilaian *(score card)* penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan asesmen.
3. Indikator/parameter penilaian *(score card)* yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pembahasan dengan BUMN/Anper untuk pelaksanaan asesmen GCG BUMN antara lain Indikator/parameter penilaian *(score card)* yang selama ini dipergunakan dengan penyesuaian dengan ketentuan terkini 153 parameter) atau *score card* dengan penyesuaian dan penambahan indikator/parameter dengan ketentuan terkini dan praktik terbaik 160 parameter).

Sebagai tindak lanjut dari Surat Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara tersebut, pada 25 Agustus 2025 dilaksanakan *Kick Off Meeting* Asesmen GCG Pupuk Indonesia Group Tahun Buku 2024 bersama dengan BPKP Pusat. Dan setelah pelaksanaan *Kick Off Meeting* tersebut, PT Petrokimia Gresik melaksanakan Asesmen GCG Tahun Buku 2024 dengan Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur pada 9 September 2025 s.d. 30 Oktober 2025. Skor Asesmen GCG yang dipaparkan oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur saat *Exit Meeting* Asesmen GCG (30 Oktober 2025) bahwa PT Petrokimia Gresik mendapatkan skor 93,518 dengan predikat "Sangat Baik" dengan menggunakan 160 parameter dari yang sebelumnya 153 parameter (tahun buku 2021). *Area of Improvement* (AoI) yang disampaikan oleh BPKP sejumlah 15 AoI. Sampai dengan 9 Maret 2026, progress tindak lanjut AoI asesmen GCG tahun buku 2024 yakni 6 AoI *Closed* (40%) dan 9 AoI *In Progress* (60%).

Dalam upaya memperkuat budaya antikorupsi dan membangun integritas perusahaan, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif pencegahan korupsi melalui Program Perseroan Bersih. Program ini mencakup penandatanganan komitmen antigratifikasi, pernyataan kepatuhan *online* atas pedoman etika bisnis dan etika kerja (PEBK), komitmen *anti-fraud*, hingga deklarasi benturan kepentingan dan pelaporan gratifikasi oleh seluruh jenjang jabatan. Perseroan juga mengembangkan sistem *Whistleblowing System* (WBS), *Fraud Control System* (FCS), dan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Seluruh insan Perseroan aktif berpartisipasi dalam kampanye Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) sebagai bagian dari internalisasi budaya antikorupsi.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat praktik GCG dan manajemen *anti-fraud* melalui tindak lanjut

1. That in accordance with the Letter of the Acting Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Number S-55/DKU.MBU/11/2024, the implementation of GCG assessments for each SOE may utilize GCG evaluation references that apply as best practices until the technical guidelines regarding SOE GCG implementation assessments are issued by the Ministry of SOEs.
2. Prior to the execution of the assessment, discussions shall be conducted to agree upon the evaluation indicators/parameters (scorecard) for good corporate governance implementation to be utilized in the assessment.
3. The evaluation indicators/parameters (scorecard) that can be utilized as a reference in discussions with SOEs/subsidiaries for the implementation of SOE GCG assessments include, among others, the evaluation indicators/parameters (scorecard) utilized thus far with adjustments to the latest regulations (153 parameters) or a scorecard with adjustments and additions of indicators/parameters to the latest regulations and best practices (160 parameters).

As a follow-up to the letter from the Deputy Head of BPKP for State Accountants, a Kick-Off Meeting for the 2024 Fiscal Year GCG Assessment of the Pupuk Indonesia Group was held on August 25, 2025, in collaboration with the Central BPKP. Following the Kick-Off Meeting, PT Petrokimia Gresik conducted its Fiscal Year 2024 GCG Assessment with the BPKP Representative Office of East Java Province from September 9, 2025, to October 30, 2025. During the GCG Assessment Exit Meeting held on October 30, 2025, the BPKP Representative Office of East Java Province presented that PT Petrokimia Gresik achieved a GCG Assessment score of 93.518 with a "Very Good" (Sangat Baik) predicate. This evaluation utilized 160 parameters, an increase from the 153 parameters used previously in the 2021 fiscal year. Out of the assessment, BPKP identified 15 Areas of Improvement (AoI). As of March 9, 2026, the progress on following up with these 2024 fiscal year GCG assessment AoIs stood at 6 AoIs Closed (40%) and 9 AoIs In Progress (60%).

In an effort to reinforce an anti-corruption culture and build corporate integrity, the Company implemented various corruption prevention initiatives through the Clean Corporate Program (Program Perseroan Bersih). This program encompasses the signing of anti-gratification commitments, online compliance declarations regarding the Code of Corporate Conduct (CoCC), anti-fraud commitments, conflict of interest disclosures, and gratification reporting across all organizational echelons. The Company also developed a Whistleblowing System (WBS) and a Fraud Control System (FCS), and has fully implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS). All Company personnel actively participated in the International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) campaign as part of internalizing an anti-corruption culture.

The Company is committed to continuously strengthening GCG practices and anti-fraud management

atas rekomendasi asesmen GCG, audit eksternal SMAP ISO 37001, dan pengembangan sistem pengendalian *fraud*. Internalisasi nilai- nilai GCG tidak hanya dilakukan di seluruh unit operasional, tetapi juga di eksternal perusahaan melalui komunikasi yang efektif kepada mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan peningkatan praktik GCG, Perseroan optimistis dapat meningkatkan reputasi dan memperkuat kepercayaan *stakeholder* sebagai fondasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

through subsequent follow-ups on GCG assessment recommendations, ISO 37001 ABMS external audits, and the development of fraud control systems. The internalization of GCG values is not only carried out across all operational units but is also extended externally through effective communication with business partners and other stakeholders. By elevating GCG practices, the Company remains optimistic about boosting its reputation and reinforcing stakeholder trust as the foundation for sustainable business growth.

Penerapan GCG yang efektif tidak dapat berjalan tanpa dukungan sistem manajemen risiko yang kuat. Sebagai perusahaan produsen pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, Perseroan menyadari bahwa risiko inheren melekat dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi guna meminimalkan kemungkinan dan dampak dari potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan bisnis.

The execution of effective GCG cannot operate successfully without the support of a robust risk management system. As the largest and most comprehensive fertilizer producer in Indonesia, the Company realizes that inherent risks are embedded within every business process and strategic decision-making framework. Therefore, the Company implements integrated risk management to minimize the probability and impact of potential risks that could disrupt the attainment of business objectives.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan mengacu pada kerangka kerja SNI ISO 31000:2018 dan telah menyesuaikannya dengan konteks internal maupun eksternal perusahaan. Pendekatan yang digunakan bersifat dinamis, transparan, dan inklusif, dengan mempertimbangkan faktor manusia dan budaya perusahaan. Perseroan juga memiliki Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) yang berfungsi sebagai panduan utama dalam membangun struktur tata kelola risiko yang komprehensif dan sistematis.

In applying risk management, the Company refers to the SNI ISO 31000:2018 framework and has aligned it with the Company's internal and external contexts. The approach utilized is dynamic, transparent, and inclusive, taking into account human factors and corporate culture. The Company also possesses a Risk Management Policy and an Integrated Risk Management Guideline (Pedoman Manajemen Risiko Terintegrated / MRT) that serve as primary blueprints in building a comprehensive and systematic risk governance structure.

Untuk menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan, Perseroan melakukan asesmen *Risk Maturity Index* (RMI) tahun 2023 yang dilaksanakan oleh konsultan independen. Hasil asesmen menunjukkan bahwa Perseroan berada pada fase “Berkembang (+)” dengan skor 2,7 dari skala 1-5. Berdasarkan hasil tersebut, Perseroan menerima 18 rekomendasi strategis yang telah dikategorikan berdasarkan kemudahan implementasi dan dampak terhadap perbaikan sistem manajemen risiko perusahaan.

To evaluate the effectiveness of the implemented risk management, the Company underwent a 2023 Risk Maturity Index (RMI) assessment conducted by an independent consultant. The assessment results indicated that the Company was positioned in the "Developing (+)" (Berkembang) phase with a score of 2.7 on a scale of 1-5. Based on these results, the Company received 18 strategic recommendations categorized by ease of implementation and their potential impact on improving the corporate risk management system.

Perseroan berkomitmen untuk terus menindaklanjuti rekomendasi asesmen risiko tersebut melalui peningkatan sistem, penguatan kapabilitas organisasi, dan pengembangan budaya sadar risiko di seluruh tingkatan. Dengan integrasi antara penerapan GCG dan manajemen risiko yang kokoh, Perseroan optimistis dapat menjaga kesinambungan bisnis sekaligus menjawab dinamika industri pupuk yang terus berkembang secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company is committed to continuously following up on these risk assessment recommendations through system upgrades, corporate capacity building, and the development of a risk-aware culture across all levels. With a solid integration between GCG implementation and robust risk management, the Company remains optimistic about safeguarding business continuity while responding to the evolving dynamics of the fertilizer industry in a responsible and sustainable manner.

Penerapan Standar Etika

Implementation of Ethical Standards

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan tidak terlepas dari pentingnya standar etika yang menjadi landasan perilaku seluruh insan perusahaan. Untuk itu, perusahaan telah

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company is closely linked to the importance of ethical standards, which serve as the behavioral foundation for all corporate personnel. To this

menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) sebagai panduan perilaku bagi seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan dari *Grade* I hingga *Grade* VII. Pedoman ini memuat standar moral dan etika sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar perusahaan guna menjaga reputasi sebagai entitas yang unggul, terpercaya, dan berintegritas.

Lebih dari sekadar pedoman internal, PEBK juga menjadi tolok ukur bagi seluruh insan Perseroan dalam menghormati dan memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan serta perjanjian yang mengatur hubungan perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, masyarakat sekitar, dan stakeholder lainnya. Dengan demikian, PEBK berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, adil, dan profesional, serta mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan pihak eksternal.

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap penerapan standar etika tersebut, setiap tahun seluruh insan Perseroan diwajibkan menandatangani Pernyataan Kepatuhan secara daring. Komitmen ini telah terinternalisasi secara menyeluruh, yang dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran terhadap kode etik perusahaan sepanjang tahun 2025. Perseroan senantiasa bersikap tegas dalam menindak setiap bentuk pelanggaran etika dan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi pedoman ini guna memastikan bahwa budaya integritas terus mengakar dan berkembang dalam setiap lini organisasi.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip transparansi dan keadilan dalam *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Sejak tahun 2023, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan berbasis daring yang terintegrasi dengan *Holding* PT Pupuk Indonesia (Persero), sehingga memudahkan seluruh insan Perseroan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keberadaan WBS bertujuan sebagai sistem peringatan dini *(early warning system)* terhadap potensi pelanggaran, baik yang bersifat etika, hukum, maupun *fraud* yang dapat berdampak pada kerugian finansial dan reputasi perusahaan. Sistem ini juga diharapkan menjadi mekanisme resolusi yang efektif terhadap pengaduan dari berbagai pemangku kepentingan agar tidak berkembang menjadi sengketa yang dapat mengganggu stabilitas dan pencapaian target kinerja perusahaan.

end, the Company established the Code of Corporate Conduct (CoCC) as a behavioral guide for all echelons, spanning from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees from Grade I to Grade VII. This guideline embodies moral and ethical standards as a reference in conducting business activities while upholding the Company's core values to maintain its reputation as an excellent, trustworthy, and high-integrity entity.

More than just an internal guideline, the CoCC also serves as a benchmark for all Company personnel in respecting and fulfilling stakeholder rights. This includes compliance with statutory laws and regulations as well as agreements governing the Company's relations with employees, customers, suppliers, creditors, surrounding communities, and other stakeholders. Consequently, the CoCC plays a vital role in creating a healthy, fair, and professional working environment, while fostering harmonious and mutually respectful relationships with external parties.

As a concrete manifestation of the commitment toward implementing these ethical standards, all Company personnel are required to sign an online Compliance Statement annually. This commitment has been thoroughly internalized, as evidenced by the absence of any code of conduct violations throughout 2025. The Company consistently maintains a firm stance in disciplining any form of ethical violations and periodically evaluates the effectiveness of this guideline's implementation to ensure that a culture of integrity remains rooted and continues to flourish across every line of the organization.

Implementation of the Whistleblowing System

In order to reinforce the application of transparency and fairness principles within Good Corporate Governance (GCG), the Company implemented a Whistleblowing System (WBS) as a medium for reporting suspected violations occurring within the corporate environment. Since 2023, the Company has utilized an online-based reporting system integrated with the holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero), thereby enabling both Company personnel and external parties to submit violation reports accompanied by valid and verifiable evidence.

The existence of the WBS aims to serve as an early warning system against potential violations—whether ethical, legal, or fraud-related—that could impact the financial standing and reputation of the Company. This system is also expected to function as an effective resolution mechanism for grievances raised by various stakeholders to prevent them from escalating into disputes that could disrupt stability and the attainment of corporate performance targets. Through a structured

Dengan sistem pelaporan yang terstruktur, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara objektif dan profesional sesuai prosedur.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 555 laporan pengaduan melalui media WBS yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dengan tuntas. Untuk menjaga keberlanjutan efektivitas sistem, perusahaan terus memperkuat upaya preventif melalui sosialisasi yang rutin dan terarah kepada seluruh level organisasi. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membangun budaya organisasi yang responsif, terbuka terhadap masukan, dan menjunjung tinggi integritas dalam setiap aktivitas usaha

Audit - Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP)

Dalam rangka memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai tujuan strategis dan kebijakan manajemen, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik. SPIP diimplementasikan sebagai sistem yang terstruktur, meliputi pengaturan organisasi, metode, serta ukuran-ukuran pengendalian untuk menciptakan efisiensi operasional, menjamin kepatuhan terhadap kebijakan, serta meminimalkan risiko penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Selaras dengan komitmen terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Internal yang menjadi landasan dalam mewujudkan sistem kontrol internal yang kokoh dan berkelanjutan. Kebijakan ini disahkan oleh Direktur Utama sejak tahun 2016 dan menjadi pedoman operasional dalam pengendalian di seluruh unit kerja, baik secara struktural maupun fungsional.

Perseroan meyakini bahwa pengendalian internal yang efektif akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keamanan aset, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan manajemen, serta memperkuat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Untuk itu, Direksi secara aktif menetapkan struktur organisasi yang mendukung efektivitas pengendalian, termasuk pemisahan fungsi yang tepat, pemberian wewenang dan tanggung jawab yang proporsional, penetapan kode etik dalam Pedoman GCG, serta pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan.

Selain penetapan kebijakan dan struktur, Direksi juga melakukan pemantauan atas pelaksanaan SPIP secara menyeluruh dengan dukungan Kompartemen Audit Intern. Fungsi audit ini dilaksanakan melalui pemeriksaan dan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian yang berlaku, serta memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan standar yang telah ditetapkan.

reporting system, the Company ensures that every report is handled objectively and professionally in accordance with established procedures.

Throughout 2025, the Company received 555 grievance reports through the WBS media, all of which were fully resolved and followed up. To safeguard the ongoing effectiveness of the system, the Company continuously reinforces preventive measures through routine and targeted dissemination sessions across all organizational levels. Accordingly, the Company expects to build an organizational culture that is responsive, open to feedback, and highly committed to upholding integrity within every business activity.

Audit - Implementation of the Corporate Internal Control System (SPIP)

In order to ensure that all business activities run in accordance with strategic objectives and management policies, the Company implements the Corporate Internal Control System (Sistem Pengendalian Internal Perusahaan / SPIP) as part of good governance practices. SPIP is implemented as a structured system encompassing organizational structures, methods, and control measures to create operational efficiency, guarantee compliance with policies, and minimize the risk of deviations in the execution of corporate activities.

Aligned with the commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company established an Internal Control Policy that serves as the foundation for realizing a robust and sustainable internal control system. This policy was approved by the President Director in 2016 and serves as the operational blueprint for controls across all work units, both structurally and functionally.

The Company believes that effective internal control will enhance the corporate capacity to safeguard assets, ensure the reliability of financial and management reporting, and reinforce compliance with applicable regulations. To this end, the Board of Directors actively established an organizational structure that supports control effectiveness, including proper separation of duties, proportional delegation of authority and responsibility, establishment of ethical codes within the GCG Guidelines, and the continuous development of human resource competencies.

In addition to establishing policies and structures, the Board of Directors also conducts comprehensive monitoring over SPIP execution with the support of the Internal Audit Compartment. This audit function is carried out through examinations and evaluations of the effectiveness and efficiency of the applicable control systems, ensuring that business processes operate in accordance with established standards.

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan SPIP, Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi berdasarkan lima komponen pengendalian internal yang mengacu pada standar COSO. Pada tahun 2020, hasil evaluasi menunjukkan skor capaian sebesar 89,25% dengan predikat "Baik", yang berarti pengendalian internal telah distandarisasi dan dievaluasi secara berkala. Seluruh rekomendasi hasil evaluasi tersebut telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh manajemen.

Rekomendasi yang dihasilkan dari audit internal maupun eksternal menjadi masukan strategis bagi manajemen dalam menyempurnakan kebijakan, prosedur kerja, serta sistem pengendalian yang ada. Langkah perbaikan yang dilakukan bertujuan untuk menjaga efektivitas operasional perusahaan, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memastikan pengamanan terhadap aset perusahaan tetap terjaga dengan baik.

Di samping itu, audit SPIP pada tingkat entitas juga dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Laporan Auditor Independen atas Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Tahun Buku 2025, Perseroan dinyatakan telah mematuhi seluruh ketentuan hukum dan regulasi secara material, serta tidak ditemukan kelemahan material dalam pengendalian internal. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan baik dan mendukung terciptanya tata kelola yang akuntabel dan berkelanjutan.

To evaluate the effectiveness of SPIP implementation, the Company periodically conducts evaluations based on the five internal control components referencing the COSO framework. In 2020, the evaluation results demonstrated an achievement score of 89.25% with a "Good" (Baik) predicate, indicating that internal controls have been standardized and evaluated periodically. All recommendations arising from the evaluation have been fully resolved and followed up by management.

The recommendations generated from both internal and external audits serve as strategic inputs for management in refining existing policies, working procedures, and control systems. The corrective steps taken aim to maintain the Company's operational effectiveness, improve business process efficiencies, and ensure that the safeguarding of corporate assets remains well maintained.

Furthermore, an SPIP audit at the entity level was also conducted by a Public Accounting Firm appointed through the General Meeting of Shareholders. Based on the Independent Auditor's Report on the Compliance Audit against Laws and Regulations and Internal Control for the 2025 Fiscal Year, the Company was declared to have complied with all statutory rules and regulations in all material respects, and no material weaknesses were discovered within the internal controls. This demonstrates that the internal control system within the Company has operated successfully and supports the creation of accountable and sustainable governance.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Petrokimia Gresik tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh *Senior Vice President/Vice President/Project Manager* serta organ fungsional lainnya dengan penilaian kinerja berdasarkan KPI jabatan yang merupakan turunan dari KPI Perusahaan.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

PT Petrokimia Gresik does not maintain any committees under the Board of Directors. The execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by organizational units led by Senior Vice Presidents/Vice Presidents/Project Managers as well as other functional bodies, with performance evaluations based on position KPIs derived directly from the Corporate KPIs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tidak hanya merupakan kewajiban korporasi, tetapi juga bagian integral dari strategi bisnis berkelanjutan. Dalam implementasinya, perusahaan menempatkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan sebagai aspek fundamental yang menunjang efektivitas perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi berbagai inisiatif. Mekanisme komunikasi ini dijalankan melalui berbagai forum seperti kegiatan community *development, community relations*, forum Bipartit dan Tripartit, serta Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan yang melibatkan masyarakat secara langsung.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company views the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) not merely as a corporate obligation, but as an integral part of its sustainable business strategy. In its implementation, the Company prioritizes stakeholder engagement as a fundamental element supporting the effectiveness of planning, execution, and evaluation of its programs. This engagement is conducted through various forums, including community development activities, community relations programs, bipartite and tripartite forums, as well as development planning consultations that directly involve the community.

Program TJSL Perseroan terbagi dalam dua kategori utama, yakni Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dan program non-PUMK. Untuk tahun 2025, Perseroan menyalurkan dana TJSL non-PUMK sebesar Rp27,03 miliar yang difokuskan pada tiga pilar utama: sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sementara itu, untuk program PUMK, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan nilai penyaluran sebesar Rp3,90 miliar. Kedua program ini menjadi wujud nyata komitmen perusahaan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan.

Di bidang sosial, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif *community development* yang mencakup sektor kesehatan dan pemberdayaan kelompok rentan. Salah satunya adalah Program Sekar Mamamia, yakni pembentukan kader kesehatan masyarakat yang dilatih untuk menjadi agen penyebaran informasi kesehatan yang akurat. Selain itu, melalui Program Rangkul Djiwa, Perseroan memberikan perhatian khusus kepada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di sekitar wilayah operasional dengan menyediakan layanan rehabilitasi dan pelatihan keterampilan pembuatan telur asin sebagai bentuk reintegrasi sosial dan ekonomi.

Di bidang ekonomi, Petrokimia Gresik menjalankan program unggulan Tawangargo *Smart Eco Farming Village* (TAMENG) di Kabupaten Malang. Program ini mengintegrasikan praktik pertanian hortikultura ramah lingkungan berbasis *climate smart agriculture*. Penggunaan *drip irrigation*, energi surya, pengolahan limbah menjadi pupuk organik, serta pengembangan *smart greenhouse* menjadi pilar utama program ini. TAMENG juga mencetak nilai *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 2,39 dan telah mendapatkan sertifikasi Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S), menjadikannya model pemberdayaan yang terukur dan berkelanjutan.

Di bidang lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai program pelestarian, di antaranya Program Masdarsa (Masyarakat Sadar Pengelolaan Sampah) di Kelurahan Tlogopojok yang mendorong gerakan pilah sampah dan pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi *ecoenzyme*. Sementara itu, Program Mengare Discovery di wilayah pesisir Kabupaten Gresik berhasil merehabilitasi empat hektare lahan terdampak abrasi dengan metode *Hybrid Engineering*. Hasilnya, sebanyak 16 spesies mangrove berhasil tumbuh dan mendukung kembalinya biodiversitas lokal, termasuk 51 spesies burung, di antaranya 3 spesies hampir punah dan 7 satwa dilindungi.

The Company's Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) is divided into two main categories: Micro and Small Business Financing (PUMK) and non-PUMK programs. In 2025, the Company disbursed non-PUMK TJSL funds totaling IDR 27.03 billion, focusing on three main pillars: social, economic, and environmental. Meanwhile, under the PUMK program, the Company established a strategic partnership with PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), with a total disbursement of IDR 3.90 billion. These programs represent the Company's tangible commitment to community empowerment and the sustainable improvement of environmental quality.

In the social sector, the Company implements various community development initiatives, particularly in healthcare and the empowerment of vulnerable groups. One such initiative is the Sekar Mamamia Program, which provides training for community health cadres to act as agents in disseminating accurate health information. In addition, through the Rangkul Djiwa Program, the Company supports individuals with mental health conditions (ODGJ) in its operational areas by providing rehabilitation services and vocational training, including salted egg production, as part of their social and economic reintegration.

In the economic sector, Petrokimia Gresik implements its flagship Tawangargo Smart Eco Farming Village (TAMENG) program in Malang Regency. This program integrates environmentally friendly horticultural farming practices based on climate-smart agriculture. Core components of the program include drip irrigation systems, the use of renewable energy (solar power), waste processing into organic fertilizers, and the development of smart greenhouses. The TAMENG program has achieved a Social Return on Investment (SROI) of 2.39 and has been certified by the Center for Self-Reliance in Agricultural and Rural Training (P4S), positioning it as a measurable and sustainable community empowerment model.

In the environmental sector, the Company implements various conservation initiatives. These include the Masdarsa Program (Community Awareness in Waste Management) in Tlogopojok Village, which promotes waste segregation and the conversion of household waste into eco-enzymes. Additionally, the Mengare Discovery Program in the coastal area of Gresik Regency has successfully rehabilitated four hectares of land affected by coastal erosion using Hybrid Engineering methods. As a result, 16 species of mangroves have been successfully cultivated, contributing to the restoration of local biodiversity, including 51 bird species—three of which are classified as near-threatened—and seven protected wildlife species.

Keberhasilan Perseroan dalam pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan mendapatkan pengakuan di tingkat nasional dan internasional. Sepanjang 2025, Perseroan meraih 17 penghargaan di bidang CSR. Selain itu, Petrokimia Gresik juga meraih pengakuan di tingkat internasional melalui Stevie Awards 2025 dengan memperoleh satu Gold Award pada kategori Product in the Area of Sustainability and Climate Protection serta dua Silver Awards pada kategori Saving Energy, Purge Gas dan Innovative Achievement in Thought Leadership. Di tingkat nasional, Perseroan memperoleh delapan penghargaan dalam Indonesia Green Awards (IGA) 2025 atas berbagai inovasi dan program keberlanjutan di bidang lingkungan, konservasi sumber daya, efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pengembangan masyarakat. Pengakuan tersebut semakin diperkuat dengan penghargaan The Most Committed Corporate in Circular Economy pada Indonesian Circular Economy Award (ICEA) 2025, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip ekonomi sirkular dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

The Company's success in community empowerment and environmental management has been recognized at both national and international levels. Throughout 2025, the Company received 17 awards in the CSR sector. In addition, Petrokimia Gresik earned international recognition at the 2025 Stevie Awards, securing one Gold Award in the Product in the Area of Sustainability and Climate Protection category, and two Silver Awards in the Saving Energy, Purge Gas and Innovative Achievement in Thought Leadership categories. At the national level, the Company received eight awards at the 2025 Indonesia Green Awards (IGA) for various innovations and sustainability programs in environmental protection, resource conservation, energy efficiency, waste management, and community development. This recognition was further reinforced by The Most Committed Corporate in Circular Economy award at the 2025 Indonesian Circular Economy Award (ICEA), demonstrating the Company's commitment to implementing circular economy principles and supporting sustainable development.

Komitmen TJSL Perseroan dijalankan secara konsisten melalui pendekatan holistik yang meliputi pengembangan masyarakat, pendanaan UMK, pengelolaan lingkungan, serta peningkatan kapasitas petani dan masyarakat lokal. Upaya ini sejalan dengan semangat perusahaan untuk tidak hanya menjadi pelaku industri pupuk, tetapi juga mitra pembangunan yang memberdayakan komunitas secara nyata.

The Company's TJSL commitment is consistently implemented through a holistic approach encompassing community development, SME financing, environmental management, and capacity building for farmers and local communities. These initiatives reflect the Company's commitment not only to operating as a key player in the fertilizer industry but also to serving as a development partner that delivers meaningful and sustainable empowerment.

Sebagai perusahaan berbasis riset dan inovasi, Perseroan juga mengembangkan kebun percobaan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat melalui perluasan Area Uji Aplikasi Produk Riset seluas 1,4 hektare. Fasilitas ini tidak hanya menjadi tempat pengujian teknologi budidaya pertanian terbaru, tetapi juga dikembangkan sebagai destinasi agroekowisata yang memberikan pengalaman edukatif kepada masyarakat luas sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan.

As a research- and innovation-driven company, the Company has also developed experimental farms as public educational facilities through the expansion of the Research Product Application Testing Area, covering 1.4 hectares. This facility functions not only as a testing ground for advanced agricultural cultivation technologies but also as an agro-ecotourism destination, providing educational experiences to the broader community while promoting awareness of sustainable agriculture practices.

Dalam mendukung peran BUMN sebagai agen pembangunan nasional, Perseroan juga dipercaya sebagai Koordinator Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN wilayah Jawa Timur. Tanggung jawab ini dijalankan dengan mengoordinasikan bantuan sosial dan pemulihan ekonomi secara tepat sasaran dan terintegrasi dari berbagai BUMN yang beroperasi di wilayah tersebut, termasuk dalam penanganan darurat bencana alam di berbagai kabupaten.

In supporting the role of State-Owned Enterprises (SOEs) as agents of national development, the Company has also been entrusted as the Coordinator of the SOE National Disaster Task Force (Satgas) for the East Java region. This responsibility is carried out through the coordination of targeted and integrated social assistance and economic recovery efforts among SOEs operating in the region, including during emergency responses to natural disasters across various areas.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memimpin aksi penanganan bencana di sejumlah wilayah. Untuk korban banjir di Kabupaten Malang, perusahaan menyalurkan

Throughout 2024, the Company led disaster response initiatives in several regions. For flood-affected communities in Malang Regency, the Company

bantuan satu ton beras. Sementara di luar Jawa Timur, seperti di Kabupaten Lembata (NTT) yang terdampak letusan Gunung Lewotobi, Perseroan menyalurkan 1.600 paket sembako. Selain itu, bantuan juga disalurkan kepada korban bencana angin puting beliung di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, sebanyak 500 paket sembako, menunjukkan kepedulian Perseroan yang tidak terbatas pada wilayah operasionalnya saja.

Berbagai inisiatif dan aksi nyata ini menjadi refleksi atas komitmen Petrokimia Gresik dalam mewujudkan perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Melalui sinergi bersama masyarakat, pemerintah, dan sesama BUMN, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan komunitas sekitar, sejalan dengan tujuan besar transformasi agroindustri nasional yang inklusif dan berdaya saing global.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian komposisi Direksi sebagai bagian dari upaya memperkuat kepemimpinan dan memastikan kesinambungan pengelolaan perusahaan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan arah strategis Perseroan.

Perubahan tersebut ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2025, yang meliputi perubahan nomenklatur jabatan Direksi, yaitu penunjukan Bapak Daconi Khotob sebagai Direktur Utama, Bapak Adityo Wibowo sebagai Direktur Keuangan dan Umum, Bapak Majus Luther Sirait sebagai Direktur Operasi dan Produksi, serta Bapak Johanes Barus sebagai Direktur Manajemen Risiko.

Sehubungan dengan perubahan tersebut, Bapak Dwi Satriyo Annurogo diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Direktur Utama, dan Bapak Robby Setiabudi Madjid mengundurkan dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Umum, efektif per tanggal 16 Juni 2025, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 tanggal 30 Juni 2025.

Dengan perubahan tersebut, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

distributed one ton of rice. Meanwhile, outside East Java—such as in Lembata Regency, East Nusa Tenggara, which was affected by the eruption of Mount Lewotobi—the Company distributed 1,600 food packages. In addition, assistance was provided to communities affected by a tornado in Sleman Regency, Yogyakarta, in the form of 500 food packages, demonstrating the Company's commitment to extending its support beyond its operational areas.

These initiatives and concrete actions reflect Petrokimia Gresik's commitment to becoming a socially and environmentally responsible company. Through collaboration with communities, government institutions, and fellow State-Owned Enterprises, the Company continues to create sustainable positive impacts on the environment and surrounding communities, in line with its vision of supporting an inclusive and globally competitive national agro-industrial transformation.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Company made adjustments to the composition of its Board of Directors as part of its efforts to strengthen leadership and ensure the continuity of corporate management in alignment with organizational needs and the Company's strategic direction.

These changes were formalized on June 30, 2025, and included the appointment of Mr. Daconi Khotob as President Director, Mr. Adityo Wibowo as Director of Finance and General Affairs, Mr. Majus Luther Sirait as Director of Operations and Production, and Mr. Johanes Barus as Director of Risk Management.

In relation to these changes, Mr. Dwi Satriyo Annurogo was honorably discharged from his position as President Director, and Mr. Robby Setiabudi Madjid was resigned from his position as Director of Finance and General Affairs, effective June 16, 2025, as stipulated in Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Notary Lumassia, S.H.

With these changes, the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik is as follows:

Komposisi Direksi hingga tanggal 30 Juni 2025 Composition of the Board of Directors as of June 30, 2025		**Komposisi Direksi Periode 30 Juni 2025 - Saat ini** Composition of the Board of Directors for the Period June 30, 2025 – Present	
Jabatan | Position	**Nama** | Name	**Jabatan** | Position	**Nama** | Name
Direktur Utama President Director	Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director	Daconi Khotob
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations & Production		Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations & Production	Majus Luther Sirait
Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	Robby Setiabudi Madjid	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	Adityo Wibowo
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management		Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Johanes Barus



Direktur Keuangan dan Umum
Director of Finance & General Affairs
Adityo Wibowo

Direktur Utama
President Director
Daconi Khotob

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations & Production
Majus Luther Sirait

Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management
Johanes Barus

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dwi Satriyo Annurogo atas dedikasi, kepemimpinan, dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Direksi juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Bapak Robby Setiabudi Madjid atas komitmen dan kinerja yang telah ditunjukkan selama menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT Petrokimia Gresik.

The Board of Directors extends its highest appreciation and gratitude to Mr. Dwi Satriyo Annurogo for his dedication, leadership, and contributions during his tenure as President Director of the Company. The Board also extends its sincere appreciation to Mr. Robby Setiabudi Madjid for the commitment and performance he has demonstrated during his tenure as Director of Finance and General Affairs at PT Petrokimia Gresik.

APRESIASI

Menutup laporan ini, kami mewakili segenap jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan PG atas dedikasi, integritas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, komitmen untuk terus memberikan kinerja terbaik menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, serta fungsi pengawasan yang dijalankan secara konsisten dan konstruktif, sehingga mampu memperkuat kualitas pengambilan keputusan dan tata kelola perusahaan.

Penghargaan yang tulus turut kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan—termasuk pelanggan, mitra usaha, pemasok, dan masyarakat—atas sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Kami meyakini bahwa dengan kolaborasi yang solid, komitmen yang berkelanjutan, serta semangat untuk terus beradaptasi dan berinovasi, PG akan mampu menghadapi dinamika industri ke depan, sekaligus memperkuat peran sebagai bagian penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan pengembangan agroindustri Indonesia.

APPRECIATION

In closing this report, on behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation and gratitude to all PG employees for their dedication, integrity, and hard work throughout 2025. Amid the various challenges faced, the unwavering commitment to delivering optimal performance has served as a key foundation for maintaining business sustainability and achieving the Company's performance targets.

The Board of Directors also expresses its sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and continuous and constructive oversight, which have significantly strengthened the quality of decision-making and corporate governance.

We also extend our gratitude to the Shareholders for their continued trust and support, as well as to all stakeholders—including customers, business partners, suppliers, and the wider community—for the strong synergy and collaboration that have been established.

Looking ahead, we are confident that through solid collaboration, sustained commitment, and a spirit of continuous adaptation and innovation, PG will be well-positioned to navigate future industry dynamics while further strengthening its role as a key pillar in supporting national food security and the development of Indonesia's agroindustry.

Gresik, 26 Mei/May 26, 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Petrokimia Gresik



Daconi Khotob
Direktur Utama
President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility on Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Petrokimia Gresik

Statement from the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Annual Reporting 2025 PT Petrokimia Gresik

Laporan Tahunan 2025 PT Petrokimia Gresik menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola Perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2025 PT Petrokimia Gresik.

The 2025 Annual Report of PT Petrokimia Gresik contains information on the Company's performance, the implementation of corporate governance, the fulfillment of its social and environmental responsibilities, the financial statements for the period ended December 31, 2025, and other relevant and material information for stakeholders.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik, hereby declare that we are fully responsible for the accuracy and completeness of the contents of the 2025 Annual Report of PT Petrokimia Gresik.

Gresik, 26 Mei/May 26, 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Suhardi Alius
Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner



Viva Yoga Mauladi
Komisaris
Commissioner



Andi Saiful Haq
Komisaris
Commissioner



Luluk Nur Hamidah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Zaki Saleh Masyhur
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Petrokimia Gresik

Statement from the Board of Directors Regarding Responsibility for Annual Reporting 2025 PT Petrokimia Gresik

Laporan Tahunan 2025 PT Petrokimia Gresik menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola Perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi PT Petrokimia Gresik yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2025 PT Petrokimia Gresik.

The 2025 Annual Report of PT Petrokimia Gresik contains information on the Company's performance, the implementation of corporate governance, the fulfillment of its social and environmental responsibilities, the financial statements for the period ended December 31, 2025, and other relevant and material information for stakeholders.

We, the undersigned members of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik, hereby declare that we are fully responsible for the accuracy and completeness of the contents of the 2025 Annual Report of PT Petrokimia Gresik.

Gresik, 26 Mei/May 26, 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Daconi Khotob
Direktur Utama
President Director

Majus Luther Sirait
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations & Production

Adityo Wibowo
Direktur Keuangan dan Umum
Director of Finance & General Affairs

Johanes Barus
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Kami tumbuh dari sejarah, bergerak dalam integritas, dan membangun masa depan dengan inovasi dan kepercayaan.

We grow from our history, act with integrity, and shape the future through innovation and trust.


PG

Identitas Perusahaan
Corporate Identity



Nama Perusahaan | Company Name	PT Petrokimia Gresik
Nama Panggilan | Short Name	PG
Tanggal Pendirian | Date of Establishment	10 Juli 1972 | July 10, 1972

Kegiatan Usaha | Business Activities

• Industri	• Industry
• Perdagangan	• Trading
• Konstruksi	• Construction
• Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	• Professional, scientific, and technical activities
• Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan	• Scientific research and development
• Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	• Supply of electricity, gas, steam/hot water, and cold air
• Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	• Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
• Pengangkutan dan pergudangan	• Transport and warehousing Real Estate
• Pertanian dan perkebunan	• Agriculture and farming
• Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi	• Leasing and leasing activities without option rights
• Industri pengolahan	• Manufacturing industry
• Informasi dan komunikasi	• Information and communication

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

• Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960	• Decree of the Provisional People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia No. II/MPRS/1960
• Peraturan Pemerintah No. 55/1971	• Government Regulation No. 55 of 1971
• Peraturan Pemerintah No. 35/1974	• Government Regulation No. 35 of 1974
• Peraturan Pemerintah No. 28/1997	• Government Regulation No. 28 of 1997
• Akta Pendirian No. 110 tanggal 31 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief	• Deed of Establishment No. 110 dated 31 May 1975, executed before Notary Abdul Latief

Kepemilikan Saham | Shareholding Composition

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6.599.834 (Seri B / Series B)	Rp6.599.834.000.000	99,997485%
Yayasan Petrokimia Gresik	165 (Seri B / Series B)	Rp165.000.000	0,0025%
Negara Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	1 (Seri A Dwiwarna / Series A Dwiwarna)	Rp1.000.000	0,000015%

Modal Dasar | Authorized Capital	Rp 9.572.372.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid Capital	Rp 6.600.000.000.000,00
Status Perusahaan | Company Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Subsidiary of State-Owned Enterprise

Jaringan Perusahaan | Corporate Network Structure

• Anak Perusahaan: 2	• Subsidiaries: 2
• Perusahaan Patungan: 1	• Joint Ventures: 1
• Perusahaan Afiliasi: 7	• Associates Companies: 7
• Distribution Center: 5	• Distribution Centers: 5
• Gudang Penyangga: 298	• Buffer Warehouses: 298
• PUD (Pelaku Usaha Distribusi): 1.047	• Distribution Business Partners (PUD): 1.047
• PPTS (Penerima Pupuk pada Titik Serah): 26.654	• Fertilizer Recipients at Delivery Points (PPTS): 26.654
• Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP): 6	• Sales Regional Representative Staff (SRRS): 6

Jumlah Pegawai | Total Employees	2.170 orang (Karyawan Tetap Per 31 Desember 2025 | Permanent Employees as of 31 December 2025

Kantor Pusat | Head Office Address

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101	Jalan Tanah Abang II No. 63, RW 5, Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10160
Telp (Phone): +62 31 3981811, 3982100, 3982200	Telp (Phone) :+62 21 22035019 - 22036050
Fax : +62 31 3981722, 3982272	No. HP (Mobile) : 0811 8303 014
E-mail : _pg@petrokimia-gresik.com	E-mail : kpj.pg@petrokimia-gresik.com

Layanan Pelanggan | Customer Service

Telp Bebas Pulsa | Toll Free Number	: +62 800-1-008001
Telp | Phone	: 0800. 1008001 (bebas pulsa)
SMS/Whatsapp	: 081110001959
E-mail	: konsumen@pupuk-indonesia.com

Website | Website	: www.petrokimia-gresik.com

Media Sosial | Social Media

Instagram : Petrokimiagresik_official	Tiktok : @petrokimiagresik
Youtube Channel : Petrokimia Gresik	LinkedIn : PT Petrokimia Gresik (Official)
Facebook : PT Petrokimia Gresik Official	X : @petrogresik

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief Company History

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Indonesia merupakan negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya pencapaian kesejahteraan Masyarakat maka diperlukan pupuk yang berkualitas. Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak Pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya, tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

The fertilizer industry is a strategic sector, given that Indonesia is an agrarian country with a large and steadily growing population. To meet national food demand, the Government has continuously promoted the development of the agricultural sector by increasing productivity, which ultimately contributes to improving public welfare. In this regard, the availability of high-quality fertilizers is essential. Pursuant to Presidential Decree No. 260 of 1960 and the Decree of the Provisional People's Consultative Assembly No. II/MPRS/1960, the Surabaya Petrochemical Project was designated as a priority project under the First Phase of the National Overall Development Plan (1961–1969), marking the beginning of PT Petrokimia Gresik. The construction contract for the project was signed on 10 August 1964, and implementation commenced on 8 December 1964. The project was officially inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on 10 July 1972, which has since been commemorated as the anniversary of PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Sehubungan dengan hal ini telah ditandatangani Akta Pendirian No. 110 tanggal 31 Mei 1975 yang dibuat dihadapan Notaris Abdul Latief. Selanjutnya berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

Throughout its development, the Company has undergone several changes in legal status. In 1971, pursuant to Government Regulation No. 35 of 1971, the Company became a Public Corporation (Perum). Subsequently, in 1974, pursuant to Government Regulation No. 35 of 1974 in conjunction with Government Regulation No. 14 of 1975, the Company's status was changed to a Limited Liability Company (Persero). In connection with this change, the Deed of Establishment No. 110 dated 31 May 1975 was executed before Notary Abdul Latief. Furthermore, pursuant to Government Regulation No. 28 of 1997, PT Petrokimia Gresik became part of the holding company of PT Pupuk Indonesia (Persero).

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Pada awal berdirinya Perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

PT Petrokimia Gresik is located in Gresik Regency, East Java Province, occupying an area of approximately 450 hectares. In the early stages of its operations, the Company produced ammonia, urea fertilizer, and ammonium sulfate (ZA). Over time, PT Petrokimia Gresik has expanded its business scope and now operates across various business segments, supported by integrated plant facilities.



1964	1971	1972	1975	1997	2012-sekarang (now)
PROYEK PETROKIMIA SURABAYA PETROKIMIA SURABAYA PROJECT	**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)** PUBLIC CORPORATION (PERUM)	**DIRESMIKAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA** INAUGURATED BY THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA	**MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** STATUS CHANGED TO A STATE-OWNED LIMITED LIABILITY COMPANY (PERSERO)	**ANGGOTA HOLDING PT PUPUK SRIWIDJAJA (PERSERO)** BECAME PART OF THE HOLDING COMPANY OF PT PUPUK SRIWIDJAJA (PERSERO)	**ANGGOTA HOLDING PT PUPUK INDONESIA** MEMBER OF PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) HOLDING
10 Agustus 1964, Tanda Tangan Kontrak Pembangunan August 10, 1964, Signing of the Construction Contract 8 Desember 1964, Kontrak Pembangunan Mulai Berlaku December 8, 1964 Commencement of project construction	PP No. 55/1971	10 Juli 1972 Hari Jadi Petrokimia Gresik July 10, 1972 Anniversary of Petrokimia Gresik	PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 Government Regulation No. 35/1974 pursuanto to Government Regulation No. 14/1975 Akta Pendirian No. 110 tanggal 31 Mei 1975 Deed of Establishment No. 110 dated 31 May 1975	PP No. 28/1997	SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-17695. AH.01.02 Tahun 2012 Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-17695. AH.01.02 of 2012

Penjelasan Brand Logo Perusahaan

Explanation of the Company's Brand Logo

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

Makna dan Filosofi

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

Meaning and Philosophy

1. The logo of PT Petrokimia Gresik is inspired by a golden-yellow water buffalo standing upright on a five-petaled leaf, with white lettering at its center.
2. The golden-yellow buffalo—known in Javanese as Kebomas—represents the Company's tribute to the region where PT Petrokimia Gresik is headquartered, namely Kebomas Subdistrict in Gresik Regency. The buffalo symbolizes a farmer's loyal companion, characterized by its gentle nature, courage, and strong work ethic.
3. The five-petaled green leaf represents the five principles of Pancasila. Meanwhile, the letters "PG" are an abbreviation of the Company's name, PETROKIMIA GRESIK.
4. The golden-yellow color of the buffalo reflects grandeur, glory, and nobility of character, while the green tones of the leaf symbolize fertility and prosperity.
5. The white "PG" lettering signifies purity, honesty, and integrity. Meanwhile, the black outline surrounding all elements of the logo represents authority and elegance
6. The black color used in the Company's name symbolizes depth, stability, and strong conviction—values that consistently underpin the Company's operations.

Kerbau Berwarna Kuning Emas | The Golden Buffalo



1. Elemen yang dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas ini merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
2. Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
3. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

1. This element, known in Javanese as Kebomas, represents the company's tribute to the area where Petrokimia Gresik is headquartered: Kebomas Subdistrict in Gresik Regency.
2. The color gold symbolizes majesty, glory, and nobility of character.
3. The water buffalo represents the farmer's loyal companion—characterized by its gentle nature, courage, and strong work ethic.

Transformasi Logo Perusahaan

Transformation of Company Logo

1972-1976
Logo Pertama | First Logo

Pada periode-periode awal perusahaan, logo Petrokimia Gresik menampilkan tangki amonia dengan cerobong panjang di sampingnya. Tangki tersebut dikelilingi lingkaran biru bergaris putih yang diapit oleh dua tangkai padi. Logo ini sempat diaplikasikan pada kantong pupuk Amonium Sulfat (ZA). Ide awal dari desain ini berangkat dari produk Petrokimia Gresik saat itu, yakni pupuk ZA dan pupuk Urea, yang keduanya berbahan dasar amonia. Logo ini digunakan Petrokimia Gresik hingga tahun 1976.
The Petrokimia Gresik logo originally featured an ammonia tank with a long chimney on the side. The tank is surrounded by a blue circle with white stripes, flanked by two rice stalks. This logo was once used on Ammonium Sulfate (ZA) fertilizer bags. The initial concept for this design came from Petrokimia Gresik's products at the time, which were ZA fertilizer and Urea fertilizer, both made from ammonia. Petrokimia Gresik used this logo until 1976.

1976-1979
Logo Kedua | Second Logo

Logo ini menampilkan inisial Petrokimia Gresik (PG), yang dibentuk melalui gelas ukur laboratorium. Logo ini tidak digunakan dalam waktu yang lama. Itu sebabnya tidak banyak produk Petrokimia Gresik yang menampilkan logo ini.
This logo features the initials Petrokimia Gresik (PG), which were created using a laboratory measuring cup. This logo has not been used for a long time. As a result, this logo is not commonly found on Petrokimia Gresik products.

1979-2014
Logo Ketiga | Third Logo

Pada pertengahan 1978, Direktur Utama Petrokimia Gresik saat itu, James Simanjuntak, menugaskan dua Direksinya, yakni Soepojo Djatiatmojo, Direktur Teknik, dan Suratman, Direktur Penelitian dan Pengembangan, untuk merancang logo baru. Sejumlah diskusi dilakukan untuk perancangan logo baru. Saat itu disepakati, Petrokimia Gresik akan menggunakan ikon Kerbau Emas di dalam logonya. Ini terkait dengan lokasi pabrik Petrokimia Gresik yang berada di Kecamatan Kebomas. Penyempurnaan kemudian dilakukan, selain ikon kerbau yang diperbaiki, logo juga menambahkan elemen daun sebagai lambang kemakmuran. Sayangnya, logo ini tidak memiliki *logotype* yang standar sehingga orang cenderung menempatkan tulisan PT Petrokimia Gresik sesuka hati. Ada yang menulisnya di sisi logo, ada pula yang menulisnya di bawah logo.
In mid-1978, James Simanjuntak, the President Director of Petrokimia Gresik at the time, assigned two of his Directors, Soepojo Djatiatmojo, Technical Director, and Suratman, Research and Development Director, with designing a new logo. There were several discussions about designing a new logo. It was agreed that Petrokimia Gresik's logo would feature the Golden Buffalo icon. This is related to the Petrokimia Gresik plant's location in the Kebomas District. Improvements were eventually made, and in addition to the improved buffalo icon, the logo included a leaf element to represent prosperity. Unfortunately, this logo does not use a standard logotype. As a result, people freely use the term PT Petrokimia Gresik. Some write it on the side of the logo, while others write it below it.

2014-2018
Logo Keempat | Fourth Logo

Ketiadaan standardisasi penempatan tulisan tersebut berlangsung hingga 2013. Hidayat Nyakman, Direktur Utama Petrokimia Gresik (2010-2015) lantas menginstruksikan agar dibuat pedoman logo yang akan dijadikan pegangan bagi penggunaan logo. Logo keempat ini kemudian disahkan penggunaannya bertepatan pada HUT ke-42 Petrokimia Gresik, yaitu 10 Juli 2014. Tak hanya warna, yang semakin menunjukkan warna emas, jenis huruf yang digunakan pun diubah dan ditetapkan menjadi jenis Signika Semibold.
The absence of standardization in letter placement lasted until 2013. Hidayat Nyakman, President Director of Petrokimia Gresik (2010-2015), requested to develop a logo guidance document that would serve as a guide for logo use. This fourth logo was subsequently approved for use on July 10, 2014, which represented Petrokimia Gresik's 42nd anniversary. Not only was the colour changed to a more golden colour, but the font type was also changed to Signika Semibold.

2019- Saat ini | Present
Logo Kelima | Fifth Logo

Seiring dengan perubahan *tagline* perusahaan, pada tahun 2019 penyesuaian logo kembali dilakukan dengan menyertakan *tagline* baru yakni "Solusi Agroindustri". Logo inilah yang kemudian digunakan sebagai logo resmi perusahaan hingga saat ini.
Along with the change in the company's tagline, in 2019 the logo was adjusted again to include the new tagline "Agroindustry Solutions." This logo has been used as the company's official logo to this day.

Daun Berujung Lima | Five-Fingered Leaf

1. Daun berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
2. Warna hijau menyimbolkan lambang kesuburan dan kesejahteraan.
1. The five-petaled leaf represents the five principles of Pancasila.
2. The green color symbolizes fertility and prosperity.

Warna Hitam Penulisan Nama Perusahaan | Black Colour of the Company Name

PETROKIMIA GRESIK

1. Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh.
2. Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan.
1. The black color symbolizes depth, stability, and strong conviction.
2. The black outline surrounding all logo components represents authority and elegance.

Jejak Langkah
Milestones

1972
Petrokimia Gresik diresmikan dan mulai memproduksi pupuk Urea berbasis minyak bumi.

Petrokimia Gresik was inaugurated and started producing petroleum-based Urea fertilizer.

1975
Petrokimia Kayaku berdiri sebagai anak usaha pertama Petrokimia Gresik.

Petrokimia Gresik was inaugurated and Petrokimia Kayaku was established as the first subsidiary of Petrokimia Gresik.

1976
Menciptakan dan mendirikan Pabrik Pupuk Fosfat untuk melengkapi pupuk Urea.

Creating and establishing a Prosphate fertilizer plant to complement Urea fertilizer.

1982
Kehadiran Petrokimia Gresik turut berkontribusi pada peningkatan produktivitas padi nasional dalam kurun waktu satu dasawarsa dari semula 2,6ton/ha menjadi 3,8 ton/ha.

Petrokimia Gresik's presence also helped increase national rice productivity from 2.6 tons/ha to 3.8 tons/ha in just a decade.

2009
Menghadirkan varian Pupuk Hayati berupa Petro Chick, Petro BioFeed, dan Petrofish.

Presented Biofertilizer variants in the form of Petro Chick, Petro BioFeed, and Petrofish.

2012
Produktivitas padi Nasional telah menembus 5 ton/ha yaitu sebesar 5,1 ton/ha.

National rice productivity has broken through 5 tons/ha at 5.1 tons/ha.

2015
Membuka Gerai PetroMart sebagai "Solusi Lengkap Pertanian" di 10 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

Opening PetroMart outlets as a "Complete Agricultural Solution" in 10 districts, cities in East Java.

2016
Meluncurkan Phonska Plus sebagai solusi minimnya unsur hara Zink (Zn) pada sebagian besar lahan pertanian di Indonesia

Launched Phonska Plus as a solution to the lack of Zinc (Zn) Nutrients on most agricultural land in Indonesia.

2018
Peningkatan kapasitas produksi pupuk Urea melalui pendirian Pabrik Amonia Urea II.

Increased Urea Fertilizer production capacity through the establishment of the Urea II Ammonia Plant.

2020
- Mendirikan Pabrik Surfaktan sebagai strategi *Related Diversified Industry.*
- Meluncurkan pupuk Organik Cair Phonska OCA sebagai solusi praktis bagi petani untuk meningkatkan produktivitas tanaman sekaligus menjaga kesehatan tanah.
- Established a Surfactant Plant as part of a related diversification strategy.
- Launched Phonska OCA Liquid Organic Fertilizer to enhance crop productivity and maintain soil health.

2021
Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero), meluncurkan Program MAKMUR sebagai model bisnis baru untuk mengoptimalkan produktivitas pertanian dan pendapatan petani.

In collaboration with PT Pupuk Indonesia (Persero), launched the MAKMUR Program as a new business model to optimize agricultural productivity and farmers' income.

2025
- Dipilih sebagai pilot project teknologi *Carbon Capture and Utilization* (CCU) bersama Kementerian Perindustrian RI sebagai bagian dari *roadmap* dekarbonisasi Petrokimia Gresik 2025-2030.
- Meluncurkan *Smart Bagging Ecosystem* sebagai inovasi berbasis AI dalam rangka optimalisasi proses pengantongan pupuk melalui penguatan pengendalian mutu pada aspek kualitas jahitan kantong, validasi kode produksi, dan kesesuaian warna pupuk, guna menjamin kualitas produk serta mendukung ketersediaan pupuk bagi petani.
- Meningkatkan kapasitas produksi pupuk NPK bersubsidi melalui modifikasi Pabrik Fosfat I menjadi Pabrik Phonska V dengan Teknologi Flex-Phos yang mampu memproduksi pupuk NPK Phonska, NPK Solid Granulation dan pupuk Fosfat dalam rangka memperkuat posisi Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk NPK dan pupuk Fosfat terbesar di Indonesia.
- Selected as a pilot project for Carbon Capture and Utilization (CCU) technology in collaboration with the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia as part of Petrokimia Gresik's 2025-2030 decarbonization roadmap.
- Launched the Smart Bagging Ecosystem, an AI-based innovation designed to optimize the fertilizer bagging process by strengthening quality control in bag stitching quality, production code validation, and fertilizer color consistency, thereby ensuring product quality and supporting fertilizer availability for farmers.
- Increased subsidized NPK fertilizer production capacity through the modification of the Phosphate I Plant into the Phonska V Plant utilizing Flex-Phos Technology, capable of producing NPK Phonska, NPK Solid Granulation, and Phosphate fertilizers to reinforce Petrokimia Gresik's position as the largest NPK and Phosphate fertilizer producer in Indonesia.

1984

- Mendirikan anak usaha kedua Petrosida Gresik, sebagai produsen bahan aktif kimia untuk formulator pestisida pertama di Indonesia.
- Seiring dengan meningkatnya produktivitas beras nasional, Indonesia berhasil swasembada pangan dan meraih penghargaan dari Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO).
- Established a second subsidiary, Petrosida Gresik, as a producer of active chemical ingredients for the first pesticide formulator in Indonesia.
- Increased national rice productivity and achieved food self sufficiency, earning an award from Food and Agriculture Organization (FAO).

1992

Kehadiran Petrokimia Gresik dalam menyuplai pupuk dan pestisida berkualitas selama dua dasawarsa mampu berkontribusi pada peningkatan produktivitas padi nasional sehingga 4,3 ton/ha.

two-decade presence in the supply of quality fertilizers and pesticides has contributed to increasing national rice productivity to 4.3 tons/ha.

1994

Transformasi pabrik Amoniak Urea dari basis minyak bumi menjadi pabrik Amoniak-Urea yang berbasis Gas Alam.

Ammonia-Urea Plant Transformation from Petroleum to Natural Gas-Based Ammonia Urea Plant.

2000

- Menjadi pioner pupuk Majemuk dengan mendirikan Pabrik Pupuk NPK pertama di Indonesia.
- Menginisiasi Program Kemitraan Agribisnis untuk mengedukasi petani pentingnya penggunaan pupuk NPK dalam sistem pertanian.
- Become a pioneer of compound fertilizer by establishing the f irst compound fertilizer plant in Indonesia.
- Initiated the Agribusiness Partnership Program to educate farmers about the benefits of using NPK fertilizer in agriculture.

2002

Produktivitas padi nasional meningkat dan mencapai 4,5 ton/ha.

National rice productivity increased to 4.5 tons/ha.

2005

Menjadi pionir pupuk organik Petroganik dengan kandungan C-Organik minimal 15%.

Became a pioneer of Petroganic organic fertilizer with a minimum C-organic content of 15%.

2008

Memperluas bisnis dengan mendirikan pabrik Pupuk Zwavel Kalium (ZK), Pabrik NPK Granulasi, dan Pabrik NPK Customized.

Expanded business by establishing a Zwavel Potassium (ZK) Fertilizer Plant, NPK Granulation Plant, and Customized NPK Plant

2022

Peresmian pabrik pupuk Phonska Alam kapasitas 10.000 ton/tahun untuk menyediakan pupuk majemuk bersertifikat organic kepada petani organik di Indonesia.

Inaugurated the Phonska Alam fertilizer plant with a capacity of 10,000 tons per year to provide certified organic compound fertilizer.

2023

- Meluncurkan NPK Phonska Cair guna mendukung pertanian modern yang dapat diaplikasikan dengan teknologi drone. Pupuk majemuk ini dikemas dalam bentuk cair sehingga lebih mudah dan efektif dalam pengaplikasiannya.
- Meluncurkan NPK Tebu Kebomas Petro Cane untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani tebu di Indonesia.
- Menghadirkan Petromart Official Store untuk memudahkan pelanggan mendapatkan produk unggulan Petrokimia Gresik.

- Launched Liquid NPK Phonska to support modern agriculture, including application using drone technology.
- Launched NPK Tebu Kebomas Petro Cane to support sugarcane productivity and farmer welfare.
- Introduced the Petromart Official Store to enhance customer access to the Company's products.

2024

- Perubahan Visi Misi Petrokimia Gresik, yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan industri dan pertanian yang berkelanjutan.
- Peresmian Gudang Urea Curah, proyek infrastruktur guna meningkatkan kapasitas simpan gudang sebesar 20.000 ton, sehingga dapat menambah efisiensi dari distribusi pupuk.
- Meluncurkan Mobil Uji Tanah Gen 4, Mobil yang akan disebar ke berbagai daerah di Indonesia ini dibekali alat uji tanah digital, drone, serta videotron untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada petani di seluruh Indonesia.
- Meresmikan Agro Technology Center, yang dibangun dengan memanfaatkan lahan non produktif menjadi lahan teknologi. Fasilitas ini akan menjadi pusat edukasi pertanian yang menerapkan teknologi *Internet of Things* (IoT).

- Revised the Company's Vision and Mission to support sustainable industrial and agricultural growth.
- Inaugurated the Bulk Urea Warehouse, increasing storage capacity by 20,000 tons and enhancing distribution efficiency.
- Launched the 4th Generation Soil Testing Vehicle equipped with digital soil testing tools, drones, and a videotron for farmer education.
- Inaugurated the Agro Technology Center as an agricultural education hub utilizing Internet of Things (IoT) technology.

Dasawarsa I
Decade I
1972-1982

Titik Awal Menuju Perjalanan Panjang
Starting Point Towards a Long Journey

Petrokimia Gresik mengawali kontribusinya untuk pertanian Indonesia dengan memproduksi pupuk Urea berbasis minyak bumi. Kemudian dilengkapi dengan menghadirkan Petrokimia Kayaku dan mendirikan Pabrik Pupuk Fosfat di sepuluh tahun pertamanya. Di usia yang masih cukup dini ini, kehadiran Petrokimia Gresik terbukti mampu berkontribusi pada peningkatan produktivitas padi nasional.

Petrokimia Gresik began its contribution to Indonesian agriculture by producing petroleum-based urea fertilizer. It was later complemented by the establishment of Petrokimia Kayaku and a phosphate fertilizer plant within its first decade. At this early stage, the presence of Petrokimia Gresik was proven to contribute to increasing national rice productivity.

Dasawarsa II
Decade II
1982-1992

Indonesia Meraih Swasembada Pangan Nasional
Indonesia Achieves National Food Self-Sufficiency

Kehadiran anak usaha kedua, Petrosida Gresik, sebagai formulator pestisida pertama di Indonesia menegaskan komitmen Petrokimia Gresik dalam memberikan kawalan lengkap pertanian Indonesia. Seiring dengan meningkatnya produktivitas beras nasional, di tahun yang sama Indonesia berhasil mencapai swasembada pangan nasional untuk pertama kalinya.

The establishment of the second subsidiary, Petrosida Gresik, as the first pesticide formulator in Indonesia, further emphasized Petrokimia Gresik's commitment to providing comprehensive support for Indonesian agriculture. Along with the increase in national rice productivity, Indonesia succeeded in achieving food self-sufficiency for the first time during this period.

Dasawarsa III
Decade III
1992-2002

Massive Transformation & Pioneer Pupuk Majemuk NPK di Indonesia
Massive Transformation & Pioneer of NPK Compound Fertilizer in Indonesia

Berbekal semangat inovasi dan kemampuan riset yang mumpuni, Petrokimia Gresik mengawali dasawarsa ketiga dengan melakukan *massive transformation* pabrik Amonia-Urea untuk efisiensi biaya dan peningkatan profitabilitas. Kemudian menutupnya dengan menciptakan terobosan transformatif Pupuk Majemuk NPK pertama di Indonesia. Inovasi ini berhasil mengubah paradigma teknologi pemupukan pertanian Indonesia dari *single fertilizer* menjadi *compound fertilizer* yang diterapkan hingga saat ini.

Supported by a strong spirit of innovation and research capability, Petrokimia Gresik began its third decade by undertaking a massive transformation of its ammonia-urea plant to improve efficiency and profitability. The decade was then marked by the creation of Indonesia's first NPK compound fertilizer. This innovation successfully changed the paradigm of fertilization technology in Indonesia from single fertilizers to compound fertilizers, which continues to be applied today.

Dasawarsa IV
Decade IV
2002-2012

Komitmen Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan
Commitment to Achieving Sustainable Agriculture

Komitmen Petrokimia Gresik dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan ditandai dengan hadirnya Petroganik sebagai pupuk organik pertama yang diproduksi secara masif serta kampanye pemupukan berimbang 5:3:2 untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus menjaga kesehatan tanah. Tak hanya pertanian, Petrokimia Gresik juga menghadirkan varian pupuk hayati sebagai solusi di bidang peternakan dan perikanan berupa Petro Chick, Petro BioFeed, dan Petrofish.

Petrokimia Gresik's commitment to sustainable agriculture was marked by the introduction of Petroganik as a mass-produced organic fertilizer, as well as the campaign for balanced fertilization (5:3:2) to increase agricultural productivity while maintaining soil health. In addition to agriculture, Petrokimia Gresik also introduced biofertilizer products for the livestock and fisheries sectors, namely Petro Chick, Petro BioFeed, and Petrofish.

Dasawarsa V
Decade V
2012-2022

Solusi Agroindustri untuk Indonesia Tangguh
Agroindustry Solutions for Resilient Indonesia

Separuh abad hadir untuk Indonesia, Petrokimia Gresik semakin menunjukkan kontribusinya sebagai Solusi Agroindustri melalui layanan komprehensif dari hulu hingga hilir. Berbagai produk inovasi untuk komoditas spesifik hingga diluncurkannya Program MAKMUR (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat) menjadi langkah nyata Petrokimia Gresik dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional sekaligus pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi COVID-19.

Having served Indonesia for half a century, Petrokimia Gresik further strengthened its role as an agro-industrial solutions provider through comprehensive services from upstream to downstream. Various innovative products for specific commodities, along with the launch of the MAKMUR Program (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat), represent concrete steps in supporting national food security and economic recovery during the COVID-19 pandemic.

Dasawarsa VI
Decade VI
2023-2033

Solusi Makmurkan Negeri
Solutions to Prosper the Country

Mengawali dekade VI periode 2023-2033, Petrokimia Gresik memperkuat positioning perusahaan sebagai Solusi Agroindustri untuk memakmurkan negeri dan pertanian global. Pada tahun 2023 Petrokimia Gresik meluncurkan produk dan fasilitas, yaitu NPK Phonska Cair dan NPK Tebu Kebomas Petro Cane, selain itu juga meluncurkan buku pertanian presisi sebagai salah satu landasan para petani dan stakeholder untuk melakukan budidaya yang efektif dan efisien dengan hasil panen optimal, serta berkolaborasi dengan berbagai stakeholder untuk memperluas kebermanfaatan Program Makmur yang telah terbukti meningkatkan pendapatan petani, salah satunya melalui program Santri Makmur. Pada tahun 2024 Visi dan Misi Perusahaan diselaraskan dengan positioning Petrokimia Gresik sebagai agroindustri global. Selain itu juga membukukan perjalanan inovasi perusahaan selama empat tahun (2020-2024) "Segaris Masa Transformasi Bisnis Petrokimia Gresik". Dengan semangat tersebut diharapkan Petrokimia Gresik dapat terus berkontribusi terhadap kemajuan serta keberlanjutan pertanian Indonesia dan dunia.

Entering the sixth decade of the 2023-2033 period, Petrokimia Gresik continues to strengthen its positioning as an agro-industrial solutions provider to foster prosperity for the nation and global agriculture. In 2023, Petrokimia Gresik launched new products and facilities, namely NPK Phonska Liquid and NPK Tebu Kebomas Petro Cane. In addition, the Company introduced a precision agriculture handbook as a reference for farmers and stakeholders to carry out effective and efficient cultivation with optimal yields, while also collaborating with various stakeholders to expand the benefits of the MAKMUR Program, which has been proven to increase farmers' income, including through the Santri Makmur program. In 2024, the Company's Vision and Mission were aligned with its positioning as a global agro-industrial company. The Company also documented its four-year innovation journey (2020-2024) in "Segaris Masa Transformasi Bisnis Petrokimia Gresik." With this spirit, Petrokimia Gresik is expected to continue contributing to the advancement and sustainability of agriculture in Indonesia and globally.

Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan

Company Goals, Vision and Mission



Tujuan
Objectives

Mendukung Pertumbuhan Industri dan Pertanian yang Berkelanjutan

Supporting Sustainable Industrial and Agricultural Growth

Visi
Vision

Pemain Dominan pada Skala Global dalam Bidang Solusi Agro dan Bahan Kimia Industri yang Terintegrasi

A Dominant Player at the Global Level in Integrated Agro Solutions and Industrial Chemicals





Misi
Mission

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya ketahanan pangan.
- Membangun budaya inovasi dan teknologi unggul melalui sumber daya manusia yang lincah dan tangguh untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif dan efisien.
- Meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam pencapaian Sustainable Development Goals.

- Supporting the provision of national fertilizers to achieve food security
- Building a culture of innovation and technological excellence through agile and resilient human resources to create effective and efficient business processes
- Enhancing contributions to the advancement of the national chemical industry and playing an active role in achieving the Sustainable Development Goals

Penjelasan Tujuan | Explanation of Objectives

Petrokimia Gresik menetapkan tujuan yang selaras dengan tujuan strategis PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan, yakni berkontribusi pada ketahanan pangan nasional dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dalam pelaksanaanya, Petrokimia Gresik berkomitmen menyediakan solusi pertanian dan peternakan secara menyeluruh melalui produk pupuk, non-pupuk, serta layanan terintegrasi yang mendorong produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian. Selain itu, perusahaan juga memperkuat peran di sektor industri hilir, baik pangan maupun non-pangan dengan menyediakan bahan kimia industri hasil ikutan produksi secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Petrokimia Gresik has established objectives aligned with the strategic objectives of PT Pupuk Indonesia (Persero) as its parent company, namely to contribute to national food security and sustainable economic growth. In its implementation, Petrokimia Gresik is committed to providing comprehensive agricultural and livestock solutions through fertilizer and non-fertilizer products, as well as integrated services that enhance productivity and sustainability in the agricultural sector. In addition, the Company strengthens its role in the downstream industrial sector, both food and non-food, by providing industrial chemicals derived from by-products of its production processes in a sustainable and environmentally responsible manner.

Penjelasan Visi | Vision Statement

Petrokimia Gresik menetapkan visi jangka panjang untuk menjadi pemain dominan di pasar global dalam penyediaan solusi agro dan bahan kimia industri, dengan target menempati posisi tiga besar di negara-negara tujuan ekspansi. Sejalan dengan visi PT Pupuk Indonesia (Persero), Petrokimia Gresik berkomitmen menyediakan solusi agro yang terintegrasi dari hulu ke hilir dalam rantai pasok pangan, serta menjadi penyedia bahan kimia industri yang terintegrasi bagi berbagai sektor industri hilir, guna memperkuat kontribusi terhadap ketahanan pangan dan pertumbuhan industri keberlanjutan.

Petrokimia Gresik has established a long-term vision to become a dominant player at the global level in providing agro solutions and industrial chemicals, with a target of being among the top three in its expansion markets. In line with the vision of PT Pupuk Indonesia (Persero), Petrokimia Gresik is committed to providing integrated agro solutions from upstream to downstream within the food supply chain, as well as becoming an integrated provider of industrial chemicals for various downstream industrial sectors, both domestically and internationally, in order to strengthen its contribution to food security and sustainable industrial growth.

Makna dari Misi Petrokimia Gresik:
The meaning of Petrokimia Gresik Mission:

- Petrokimia Gresik menjalankan misi untuk mendukung penyediaan pupuk nasional guna memenuhi kebutuhan sektor pertanian dan perkebunan melalui penyediaan pupuk bersubsidi dan non-subsidi dalam jumlah yang mencukupi dan harga yang terjangkau. Sebagai bagian dari PHIC, perusahaan turut berperan aktif dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional dengan menyediakan berbagai jenis pupuk, baik tunggal maupun majemuk, serta solusi agro terintegrasi yang mendukung produktivitas dan keberlanjutan sektor pangan Indonesia.

- Petrokimia Gresik carries out its mission to support the provision of national fertilizers in order to meet the needs of the agricultural and plantation sectors through the supply of both subsidized and non-subsidized fertilizers in sufficient quantities and at affordable prices. As part of PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), the Company also plays an active role in achieving national food security by providing various types of fertilizers, both single and compound, as well as integrated agro solutions that support the productivity and sustainability of Indonesia's food sector.

- Petrokimia Gresik berkomitmen membangun budaya inovasi dan penerapan teknologi unggul sebagai fondasi dalam mencapai visi global perusahaan. Budaya ini didukung oleh pengembangan sumber daya manusia yang lincah dan tangguh, yakni individu yang adaptif terhadap perubahan serta memiliki ketahanan dan semangat untuk terus belajar dan berkembang. Seluruh upaya ini diarahkan untuk menciptakan proses bisnis yang efektif dan efisien, guna menjawab kebutuhan pelanggan secara tepat sasaran, tepat waktu, dan dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

- Petrokimia Gresik berkomitmen meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan industri kimia nasional melalui penyediaan bahan kimia industri bernilai tambah yang mendukung penguatan sektor hilir dan proses hilirisasi nasional. Selain itu, perusahaan juga berperan aktif dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan mengedepankan praktik bisnis yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

- Petrokimia Gresik is committed to building a culture of innovation and the implementation of advanced technology as the foundation for achieving the Company's global vision. This culture is supported by the development of agile and resilient human resources—individuals who are adaptive to change and possess the resilience and drive to continuously learn and grow. All these efforts are directed toward creating effective and efficient business processes in order to meet customer needs in a targeted and timely manner, with optimal utilization of resources.

- Petrokimia Gresik is committed to enhancing its contribution to the advancement of the national chemical industry through the provision of value-added industrial chemicals that support the strengthening of the downstream sector and the national downstreaming process. In addition, the Company also plays an active role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by prioritizing sustainable business practices, community empowerment, and the utilization of environmentally friendly technologies as part of its social responsibility and commitment to balanced economic, social, and environmental growth.

Maksud dan Tujuan Perseroan
Purpose and Objectives of The Company

Maksud dan tujuan Petrokimia Gresik yakni menjalankan kegiatan usaha di bidang industri kimia, khususnya dalam penyediaan solusi agro dan bahan kimia industri, guna mendukung ketahanan pangan nasional dan pertumbuhan industri secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan yang bernilai tambah tinggi, berbasis inovasi dan teknologi unggul, serta menjalankan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan.

The purpose and objectives of Petrokimia Gresik are to conduct business activities in the chemical industry, particularly in the provision of agro and industrial chemical solutions, in order to support national food security and sustainable industrial growth. The Company is committed to delivering high value-added products and services based on innovation and advanced technology, while conducting its business responsibly by considering economic, social, and environmental aspects in accordance with the principles of sustainable development.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

AKHLAK

AMANAH | Trustworthy

Memegang teguh Kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust entrusted to us

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Fulfilling promises and commitments;
- Taking responsibility for one's duties, decisions, and actions;
- Adhering to moral values and ethics.

KOMPETEN | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuously learning and developing capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improving competencies to respond to ever-changing challenges;
- Supporting others in learning;
- Delivering tasks with the highest quality.

HARMONIS | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for and respecting differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respecting everyone regardless of background;
- Willing to help others;
- Creating a conducive work environment.

LOYAL | Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Upholding the good reputation of fellow employees, management, state-owned enterprises, and the State;
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals;
- Complying with leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

ADAPTIF | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuously innovating and being enthusiastic in driving and responding to change

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan;
- Bertindak proaktif.
- Adapting quickly to improve;
- Continuously making improvements in line with technological developments;
- Acting proactively.

KOLABORATIF | Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Building the synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Providing opportunities for various parties to contribute;
- Being open to collaboration to create added value;
- Mobilizing resources toward common goals.

Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha

Business Sectors and Business Activities

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang kegiatan usaha Perusahaan meliputi sektor industri, perdagangan, konstruksi, aktivitas profesional/ilmiah/teknis, penelitian dan pengembangan, penyediaan listrik dan utilitas (gas, uap/air panas, udara dingin), pengelolaan air dan air limbah, pengelolaan serta daur ulang sampah dan kegiatan remediasi, pengangkutan dan pergudangan, pertanian dan perkebunan, real estat, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, pengolahan industri, serta informasi dan komunikasi. Ruang lingkup ini dirancang untuk mendukung integrasi vertikal dan diversifikasi usaha yang berkelanjutan.

Perusahaan mengelola kawasan industri terpadu seluas lebih dari 550 hektar dan mengoperasikan fasilitas produksi internal untuk produk pupuk dan non-pupuk. Saat ini Perseroan mengoperasikan 36 pabrik, yang terdiri atas:

- 18 pabrik produksi pupuk, antara lain Urea, pupuk fosfat (SP-36, SP-26, Phosgreen), ZA, pupuk majemuk NPK (Phonska, NPK Kebomas, dan DAP), ZK, serta produk kapur dan gypsum pertanian; dan
- 18 pabrik produk non-pupuk, yang memproduksi Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Aluminium Fluorida, Asam Klorida, CO_2 cair, cement retarder, surfaktan, dan turunan kimia lainnya.

KEGIATAN USAHA

1. Industri
   Mengolah bahan baku menjadi bahan pokok dan produk akhir untuk sektor pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, serta industri kimia lain, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain:
   1. Pupuk anorganik, berupa Urea, ZA, SP-36, berbagai formula pupuk majemuk NPK, DAP, pupuk Fosfat, Kapur Pertanian, Gypsum Pertanian;
   2. Pupuk Organik;
   3. Pupuk Hayati; serta
   4. Produksi Pupuk Liquid, Biopestisida, dan zat pengatur tumbuh *(plant growth regulator)* berupa hormon dan enzym yang diformulasikan.
2. Perdagangan
   Menyelenggarakan distribusi dan kegiatan perdagangan domestik maupun ekspor atas produk-produk pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, serta produk kimia terkait termasuk kegiatan impor yang mendukung rantai pasok Perseroan.

BUSINESS SECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities covers the industrial, trade, and construction sectors; professional, scientific, and technical activities; research and development; the provision of electricity and utilities (gas, steam/hot water, and air conditioning); water and wastewater management; waste management, recycling, and remediation activities; transportation and warehousing; agriculture and plantations; real estate; leasing and finance lease activities without a purchase option; manufacturing; as well as information and communication. This scope is designed to support vertical integration and sustainable business diversification.

The Company manages an integrated industrial estate spanning more than 550 hectares and operates internal production facilities for both fertilizer and non-fertilizer products. Currently, the Company operates 36 plants, consisting of:

- 18 fertilizer production plants, including Urea, phosphate fertilizers (SP-36, SP-26, Phosgreen), ZA, NPK compound fertilizers (Phonska, NPK Kebomas, and DAP), ZK, as well as agricultural lime and gypsum products; and
- 18 non-fertilizer product plants, which produce Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride, Hydrochloric Acid, liquid CO_2, cement retarders, surfactants, and other chemical derivatives.

BUSINESS ACTIVITIES

1. Industry
   Processing raw materials into basic materials and finished products for the petrochemical, agrochemical, agro-industrial, and other chemical sectors, as well as processing these materials into various types of fertilizers and other chemical products along with their derivatives, including:
   1. Inorganic fertilizers, including Urea, ZA, SP-36, various NPK compound fertilizer formulations, DAP, phosphate fertilizers, agricultural lime, and agricultural gypsum;
   2. Organic fertilizers;
   3. Biofertilizers; and
   4. Production of liquid fertilizers, biopesticides, and plant growth regulators in the form of formulated hormones and enzymes.
2. Trade
   Conducting domestic and export distribution and trading activities for fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industrial, and related chemical products, including import activities that support the Company's supply chain.

3. Jasa Lainnya
   Perseroan menyediakan layanan penelitian, pengembangan, rancang bangun, rekayasa, konsultasi teknis, pendidikan dan pelatihan, konstruksi, pengantongan, perbaikan/servis, serta pemeliharaan untuk sektor pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan industri kimia lain. Kegiatan ini mencakup upaya peningkatan kapabilitas produksi dan inovasi produk.

3. Other Services
   The Company provides research, development, design, engineering, technical consulting, education and training, construction, packaging, repair/service, and maintenance services for the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industrial, and other chemical industries. These activities include efforts to enhance production capabilities and product innovation.

KEGIATAN USAHA LAINNYA

Perseroan juga menjalankan aktivitas penunjang strategis untuk memastikan kelancaran operasi dan optimalisasi aset kawasan industri, antara lain:
1. Pengangkutan
2. Pertanian dan perkebunan
3. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.
4. Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.
5. Pengembangan Petroganik dilakukan di seluruh Indonesia, bekerja sama dengan investor daerah setempat (Mitra Petroganik).

OTHER BUSINESS ACTIVITIES

The Company also conducts strategic support activities to ensure the smooth operation and optimization of industrial estate assets, including:
1. Transportation;
2. Agriculture and plantation;
3. Optimization of resource utilization within the industrial estate, as well as other supporting activities to ensure the smooth implementation of business operations;
4. Carrying out assignments related to the distribution of subsidized fertilizer in accordance with corporate principles and applicable laws and regulations;
5. Development of Petroganik across Indonesia in collaboration with local investors (Petroganik Partners).



Kapasitas Produksi
Production Capacity

Total kapasitas produksi PT Petrokimia Gresik selama periode tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

The total production capacity of PT Petrokimia Gresik for the 2025 period is as follows:

Keterangan Description	Jumlah Pabrik Number of Plants	Kapasitas (Ton/Thn) Capacity (Tons/Year)
Urea	2	1.030.000
Phosphate Fertilizer[1)]	-	-
Ammonium Sulphate (ZA)	3	750.000
NPK (15-15-15)	9	3.220.000
Details: Phonska	5	2.850.000
Details: NPK	4	370.000
Potassium Sulphate K_2SO_4 (ZK)	2	20.000
Organic NPK Fertilizer	1	10.000
Agriculture Lime	1	125.000
Jumlah	**18**	**5.155.000**
Ammonia	2	1.105.000
Sulfuric Acid (98% H_2SO_4)[2)]	2	1.200.000
Phosphoric Acid (100% P_2O_5)[3)]	3	600.000
Cement Retarder	1	440.000
Purified Gypsum[4)]	3	1.900.000
Aluminium Fluorida	1	12.600
Surfactants	1	600
CO_2 Liquid & Dry Ice	2	21.000
HCl	2	11.600
Jumlah	**17**	**5.290.800**
TOTAL	**35**	**10.445.800**

[1)] Dimodifikasi menjadi Pabrik NPK (Phonska V)
Converted into an NPK (Phonska V) Plant

[2)] Termasuk pabrik SA PT PJA 1 x 600.000 ton, SA I off
Including the PT PJA SA plant (1 x 600,000 tons), SA I is currently offline

[3)] Termasuk pabrik PA PT PJA 1 x 200.000 ton
Including PT PJA's PA plant (1 x 200,000 tons)

[4)] Termasuk pabrik Purified Gypsum PT PJA 1.100.000 ton
Including PT PJA's Purified Gypsum plant (1,100,000 tons)

Sarana Prasarana Pendukung
Fertilizer Production Capacity

UNIT PENJERNIHAN AIR | WATER TREATMENT UNITS



- Gunung Sari Surabaya: kapasitas 720 m^3/jam, panjang pipa 22 km
- Babat: kapasitas 2.500 m^3/jam, panjang pipa 60 km
- Penambahan kapasitas air IPA Gunung Sari: 3.000 m^3/jam
- Gunung Sari, Surabaya: capacity of 720 m^3/hour, pipeline length of 22 km
- Babat: capacity of 2,500 m^3/hour, pipeline length of 60 km
- Additional capacity of Gunung Sari Water Treatment Plant: 3,000 m^3/hour

UNIT PENGOLAHAN LIMBAH | WASTE TREATMENT UNITS



- Unit pengolahan limbah cair berkapasitas 240 m^3/jam
- Unit pengolahan/pengendali limbah gas
- Unit pengolahan limbah padat
- Wastewater treatment unit with a capacity of 240 m^3/hour
- Gas emission treatment/control unit
- Solid waste treatment unit

PELABUHAN | PORT FACILITIES



- Dermaga Utama
- 60.000 DWT di sisi laut dan 30.000 DWT di sisi darat
- Dermaga Batu Bara
- Dermaga Konstruksi
- Dermaga C
- Main Jetty
- Capacity: 60,000 DWT (seaside) and 30,000 DWT (landside)
- Coal Jetty
- Construction Jetty
- Jetty C

BONGKAR MUAT | LOADING AND UNLOADING FACILITIES



- 1 unit Kangaroo Crane
- 2 unit CSU *(Continuous Ship Unloader)*
- 1 unit MLA *(Marine Loading Arm)*
- 1 unit FGU *(Fix Grab Unit)*
- 1 unit ANSL *(All New Shiploader)*
- 1 unit PSR *(Portal Srapper Reclaimer)*
- NH_3, H_3PO_4, H_2SO_4 *Piping System*
- 65 unit conveyor (± 35 km)
- 1 Kangaroo Crane unit
- 2 Continuous Ship Unloader (CSU) units
- 1 Marine Loading Arm (MLA) unit
- 1 Fixed Grab Unit (FGU) unit
- 1 All New Shiploader (ANSL) unit
- 1 Portal Scraper Reclaimer (PSR) unit
- NH_3, H_3PO_4, H_2SO_4 piping systems
- 65 conveyor units (± 35 km)

PEMBANGKIT LISTRIK | ELECTRIC POWER GENERATION UNIT



- *Gas Turbine Generator (GTG)*
- *Steam Turbine Generator (STG)*
- *Steam Turbin Generator (STG) Cogeneration*
- *Coal Fired Power Plant*
- Total Kapasitas 114 MW
- Gas Turbine Generator (GTG)
- Steam Turbine Generator (STG)
- Steam Turbin Generator (STG) Cogeneration
- Coal Fired Power Plant
- Total Capacity 114 MW

Total kapasitas produksi PT Petrokimia Gresik mencapai lebih dari 10 juta ton/tahun, terdiri dari produk pupuk sebesar 5,1 juta ton/tahun, dan produk non pupuk sebanyak 5,2 juta ton/tahun. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik adalah pupuk ZA, Urea, Pupuk Phospat, Phonska (NPK), NPK Kebomas, ZK dan Pupuk Organik sedangkan produk non pupuk seperti Amoniak, Asam Fosfat, Asam Sulfat, Cement Retarder, Purified Gypsum, Surfactant, CO_2 *Liquid*, *Dry Ice*, HCl, Aluminium Fluorida (AlF_3), dll. Sedangkan produk non pupuk yang dihasilkan oleh anak perusahaan/ perusahaan patungan Petrokimia Gresik seperti asam fosfat, gypsum, bahan aktif pestisida dan produk formulasi pestisida.

PT Petrokimia Gresik's total production capacity exceeds 10 million tons per year, consisting of 5.1 million tons per year of fertilizer products and 5.2 million tons per year of non-fertilizer products. The products manufactured by PT Petrokimia Gresik include ZA fertilizer, Urea, phosphate fertilizers, Phonska (NPK), NPK Kebomas, ZK, and organic fertilizers. Meanwhile, non-fertilizer products include Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Cement Retarder, Purified Gypsum, Surfactants, Liquid CO_2, Dry Ice, HCl, and Aluminum Fluoride (AlF_3), among others. In addition, non-fertilizer products produced by the Company's subsidiaries and joint ventures include phosphoric acid, gypsum, active pesticide ingredients, and pesticide formulation products.

Infrastruktur Utama
Main Infrastructure

UNIT PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK | ELECTRIC POWER GENERATION UNIT



1. Gas *Turbin Generator* 33 MW
2. *Steam Turbine Generator* 50 MW
3. PLTU Berbasis Batubara 33 MW

1. Gas Turbine Generator 33 MW
2. Steam Turbine Generator 50 MW
3. Coal-Fired Power Plant - 33 MW

UNIT PENGOLAHAN LIMBAH | WASTE TREATMENT UNIT



Masing-masing unit produksi di Petrokimia Gresik dilengkapi dengan unit pengolahan limbah, baik limbah cair, padat, dan gas.

Each production unit at Petrokimia Gresik is equipped with waste treatment facilities, including liquid, solid, and gas waste treatment.

INSTALASI PENJERNIH AIR (IPA) | WATER PURIFICATION INSTALLATION



1. Gunungsari Surabaya kapasitas 3.720 m3/jam.
2. Babat Lamongan, kapasitas 2,500 m3/ jam.

1. Gunungsari Surabaya with a 3,720 m3/ hour capacity.
2. Babat Lamongan with a 2,500 m3/hour capacity.

PUSAT RISET | RESEARCH CENTER



1. Kebun percobaan seluas 7,5 ha.
2. Dilengkapi mobil uji tanah.
3. Unit penggemukan sapi.
4. Dilengkapi 8 laboratorium dengan fungsi yang berbeda.
5. Pilot plant probiotik, produk hayati, fit rice.

1. Experimental garden with an area of 7.5 ha.
2. Equipped with a soil test car
3. Cattle fattening unit.
4. Equipped with 8 laboratories with different functions.
5. Pilot plant of probiotics, biological products it, fit rice.

TUKS/DERMAGA | TUKS/JETTY



1. Kapasitas bongkar-muat 7.425.000 ton/ tahun.
2. Sandar kapal:
   - Dermaga Utama sisi luar: Max. 60.000 DWT
   - Dermaga Utama sisi dalam: Max. 30.000 DWT

1. Loading and unloading with a 7,425,000 tons/year capacity.
2. Vessel berthing capacity:
   - Main Jetty (outer side): max. 60,000 DWT
   - Main Jetty (inner side): max. 30,000 DWT

Profil Pelabuhan
Port Profile



Dermaga C | Jetty C

Kapasitas: 470 ribu ton/Tahun
Barge/Tongkang 1 x 10.000 DWT

Capacity: 470 thousand tons per year
Barge/Tongkang 1 x 10.000 DWT



Dermaga UBB | UBB Jetty

Kapasitas: 450 ribu ton/Tahun
Barge/Tongkang 1 x 8.000 DWT

Capacity: 450 thousand tons per year
Barge/Tongkang 1 x 8.000 DWT



Dermaga Konstruksi | Construction Jetty

Kapasitas: 450 ribu ton/Tahun
Barge/Tongkang 1 x 8.000 DWT

Capacity: 450 thousand tons per year
Barge/Tongkang 1 x 8.000 DWT



Dermaga Utama | Main Jetty

Kapasitas: 6,5 juta ton/Tahun
Sisi Luar: 4 x Kapal 60.000 DWT
Sisi Dalam: 3 x Kapal 30.000 DWT

Capacity: 6.5 million tons per year
Outer Berth: 4 vessels of 60,000 DWT each
Inner Berth: 3 vessels of 30,000 DWT each

Alat Bongkar Utama Main Unloading Equipment	**Kapasitas** Capacity
CSU -1	7.000 ton/day (PR, MOP, DAP, ZA)
CSU -2	7.000 ton/day (PR, MOP, DAP, ZA, Sulphur)
FGU	1.500 ton/day (Coal)
MLA	5.000 ton/day (Ammonia)
KC-1	1.500 ton/day (PR, MOP, DAP, ZA, Sulphur)
KC-2	1.500 ton/day (PR, MOP, DAP, ZA, Sulphur)

Alat Muat Utama Main Loading Equipment	**Kapasitas** Capacity
ANSL	3.000 ton/day (Urea, NPK/NPS, DAP)
PSR	3.000 ton/day (Urea, NPK/NPS, DAP)
BUCKET	10 ton

Sarana Pendukung Supporting Facilities	**Kapasitas** Capacity
HOPPER PORTABLE	2.000 ton/day
GRAB PORTABLE	3-10 ton
CONVEYOR SYSTEM	300-1.000 ton/hour

Produk dan Jasa Usaha

Products and Services

Dalam perjalanan pengembangannya, Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan inovasi produk serta pengembangan fasilitas produksi berbasis kemajuan teknologi. Transformasi usaha dimulai dari produksi pupuk berbasis nitrogen, kemudian diperluas ke pupuk berbasis fosfat, dan selanjutnya berkembang ke produksi pupuk majemuk. Rangkaian inisiatif strategis tersebut telah mendorong Perseroan bertransformasi dari produsen pupuk tunggal menjadi industri pupuk paling lengkap dan terbesar di Indonesia, dengan portofolio yang juga mencakup produk non-pupuk bernilai tambah.

Perseroan memiliki kapabilitas untuk menerjemahkan *inventiveness* (daya temu) ke dalam proses rekayasa industri dan strategi komersialisasi, sehingga inovasi yang dihasilkan dapat ditingkatkan ke level teknologi yang lebih tinggi sekaligus dioptimalkan dalam bentuk produk unggulan yang kompetitif di pasar domestik maupun global. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan hasil samping proses produksi pupuk menjadi produk turunan yang bernilai ekonomis mencerminkan penerapan prinsip efisiensi dan keberlanjutan operasional. Didukung oleh profesionalisme sumber daya manusia yang terus diperkuat, keunggulan kompetitif tersebut menempatkan Perseroan sebagai salah satu pemimpin di industri pupuk dan kimia nasional. Adapun produk yang dihasilkan meliputi:

Throughout its development, Petrokimia Gresik has consistently and continuously pursued product innovation and the development of production facilities based on technological advancements. The company's transformation began with the production of nitrogen-based fertilizers, expanded to phosphate-based fertilizers, and subsequently evolved into the production of compound fertilizers. This series of strategic initiatives has driven the Company's transformation from a single-fertilizer producer into the most comprehensive and largest fertilizer industry in Indonesia, with a portfolio that also includes value-added non-fertilizer products.

The Company has the capability to translate inventiveness into industrial engineering processes and commercialization strategies, enabling the resulting innovations to be elevated to higher technological levels while being optimized into competitive flagship products in both domestic and global markets. In addition, the optimization of by-products from the fertilizer production process into economically valuable derivative products reflects the implementation of efficiency and operational sustainability principles. Supported by continuously strengthened human resource professionalism, these competitive advantages position the Company as one of the leading players in the national fertilizer and chemical industry. The products produced include:

PRODUK PUPUK

Fertilizer Product

Produk Pupuk Subsidi | Subsidized Fertilizer Products



Pupuk Urea | Urea Fertilizer

Pupuk Urea merupakan pupuk sumber hara Nitrogen yang berguna untuk membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan).

Urea fertilizer is a nitrogen nutrient source that helps plants become greener and fresher, as well as accelerates and enhances plant growth (plant height, number of branches, and number of tillers).



Pupuk ZA | ZA Fertilizer

Membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan), meningkatkan kualitas hasil panen, meningkatkan produksi hasil tebu & hablur gula (rendemen).

Helps plants become greener and fresher, accelerates and enhances plant growth (plant height, number of branches, and number of tillers), improves crop quality, and increases sugarcane yield and sugar content (rendement).



Pupuk NPK Phonska 15-10-12 I Phonska 15-10-12 Fertilizer

Pupuk Majemuk NPK bersubsidi dengan formula seimbang sehingga mampu meningkatkan produksi dan kualitas panen, menjadikan batang lebih tegak, kuat, dan dapat mengurangi risiko rebah, memperbesar ukuran buah, umbi dan biji-bijian.

A subsidized NPK compound fertilizer with a balanced formula that can enhance yield and crop quality, strengthen and support plant stems to reduce the risk of lodging, and increase the size of fruits, tubers, and grains.



Pupuk Petroganik I Petroganik Fertilizer

Pupuk Petroganik merupakan pupuk organik yang berfungsi sebagai pembenah tanah sekaligus sumber nutrisi. Dengan kandungan C-Organik sebesar 15% yang mampu mengemburkan dan menyuburkan tanah serta memperkaya hara makro dan mikro di tanah guna meningkatkan efektifitas penyerapan pupuk oleh tanaman.

Petroganik fertilizer is an organic fertilizer that functions as both a soil conditioner and a nutrient source. With an organic carbon (C-organic) content of 15%, it helps loosen and improve soil fertility, as well as enrich macro- and micronutrients in the soil to enhance nutrient absorption by plants.



Pupuk Super Fosfat SP-36 I Super Phosphate Fertilizer (SP-36)

Pupuk SP-36 merupakan sumber fosfat dengan kandungan P_2O_5 sebesar 36% yang berguna untuk memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik, memacu pembentukan bunga dan pemasakan buah.

SP-36 fertilizer is a phosphate source with a P_2O_5 content of 36%, which functions to stimulate root growth and the development of a healthy root system, as well as to promote flower formation and fruit ripening.

Produk Pupuk Non Subsidi | Non-Subsidized Fertilizer Products



Pupuk Urea Nitrea I Nitrea Fertilizer

Pupuk Nitrea merupakan pupuk sumber hara Nitrogen yang berguna untuk membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan).

Nitrea fertilizer is a nitrogen nutrient source that helps plants become greener and fresher, as well as accelerates and enhances plant growth (plant height, number of branches, and number of tillers).



Pupuk ZA Petro | ZA Petro Fertilizer

Pupuk ZA yang diperkaya unsur hara Nitrogen dan Sulfur yang mampu membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan), meningkatkan kualitas hasil panen, meningkatkan produksi hasil tebu & hablur gula (rendemen).

ZA fertilizer enriched with nitrogen and sulfur that helps plants become greener and fresher, accelerates and enhances plant growth (plant height, number of branches, and number of tillers), improves crop quality, and increases sugarcane yield and sugar content (rendement).



Pupuk Super Fosfat SP-36 I Super Phosphate Fertilizer (SP-36)

Pupuk SP-36 merupakan sumber fosfat dengan kandungan P_2O_5 sebesar 36% yang berguna untuk memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik, memacu pembentukan bunga dan pemasakan buah.

SP-36 fertilizer is a phosphate source with a P_2O_5 content of 36%, which functions to stimulate root growth and the development of a healthy root system, as well as to promote flower formation and fruit ripening.



Pupuk SP-26 I SP-26 Fertilizer
Pupuk SP-26 merupakan sumber fosfat dengan kandungan P_2O_5 sebesar 26% yang berguna untuk memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik, memacu pembentukan bunga dan pemasakan buah.
SP-26 fertilizer is a phosphate source with a P_2O_5 content of 26%, which functions to stimulate root growth and the development of a healthy root system, as well as to promote flower formation and fruit ripening.



Pupuk Phosgreen I Phosgreen Fertilizer
Pupuk Phosgreen merupakan sumber fosfat dengan kandungan hara makro P_2O_5 sebesar 20%, CaO 20%, dan MgO 3% yang mampu meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar buah atau umbi, serta memacu pertumbuhan akar dan membentuk sistem perkararan yang baik. Selain itu dapat meningkatkan kesuburan tanaman sehingga lebih tahan terhadap serangan hama penyakit dan meningkatkan ketahanan hasil panen sehingga mengurangi penyusutan selama masa penyimpanan.
Phosgreen fertilizer is a phosphate source containing 20% P_2O_5, 20% CaO, and 3% MgO, which helps improve crop quality by enhancing color, aroma, taste, and the size of fruits or tubers. It also stimulates root growth and supports the development of a healthy root system. In addition, it improves plant fertility, increases resistance to pests and diseases, and enhances post-harvest durability, thereby reducing losses during storage.



Pupuk ZK I ZK Fertilizer
Pupuk ZK merupakan pupuk majemuk yang mengandung K_2O 50% dan Sulfur 17%. Pupuk ini mengandung unsur hara K yang rendah chlor sehingga cocok digunakan untuk tanaman seperti tembakau dan jeruk, berguna untuk membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas buah hasil panen, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama masa penyimpanan.
ZK fertilizer is a compound fertilizer containing 50% K_2O and 17% sulfur. With its low chlorine content, it is suitable for crops such as tobacco and citrus. It helps improve both the quality and quantity of yields, strengthens plant structure, enhances color, aroma, and taste, and reduces post-harvest losses during storage.



Pupuk Phonska Plus I Phonska Plus Fertilizer
Pupuk majemuk dengan kandungan NPK 15-15-15 yang diperkaya sulfur 9% dan zink 2000 ppm yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemupukan, meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen.
A compound fertilizer with an NPK content of 15-15-15, enriched with 9% sulfur and 2000 ppm zinc, which improves the efficiency and effectiveness of fertilization and increases both yield quantity and quality.



Pupuk NPK Petro Ningrat I Petro Ningrat Fertilizer
Pupuk majemuk NPK premium yang diformulasikan khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman hortikultura. Dengan keunggulan formula rendah klor *(low chlorine)*, pupuk ini sangat direkomendasikan untuk tanaman sensitif seperti tembakau dan sangat adaptif diaplikasikan pada lahan kering. Petro Ningrat berfungsi efektif dalam merangsang pertumbuhan umbi dan buah, serta secara signifikan meningkatkan kualitas hasil panen, baik dari segi warna, aroma, maupun rasa.
A premium NPK compound fertilizer specifically formulated to meet the nutritional requirements of horticultural crops. With a low-chlorine formula, it is suitable for sensitive crops such as tobacco and adaptable for dry land conditions. Petro Ningrat effectively stimulates tuber and fruit development and significantly improves harvest quality in terms of color, aroma, and taste.



Pupuk NPK Petro Nitrat I Petro Nitrat Fertilizer

Pupuk majemuk NPK dengan komposisi hara seimbang yang mengandung Nitrogen dalam bentuk Nitrat. Formula ini dirancang agar mudah larut dalam air *(water-soluble)*, sehingga unsur hara dapat diserap secara cepat dan seketika oleh tanaman. Tingkat penyerapan yang optimal ini menjadikan Petro Nitrat sebagai solusi unggul untuk memacu produktivitas dan mempercepat pertumbuhan tanaman hortikultura.

A balanced NPK compound fertilizer containing nitrogen in nitrate form. This formula is designed to be water-soluble, allowing nutrients to be absorbed quickly by plants. This optimal absorption makes Petro Nitrat an effective solution for increasing productivity and accelerating the growth of horticultural crops.



Pupuk Petro Niphos I Petro Niphos Ferilizer

Pupuk majemuk dengan kandungan unsur hara Nitrogen dan P_2O_5 yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk dan memiliki kandungan hara Sulfur untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen.

A compound fertilizer containing nitrogen and P_2O_5 that enhances the efficiency and effectiveness of fertilizer use. It also contains sulfur to improve both the quantity and quality of crop yields.



Pupuk ZA Plus I ZA Plus Ferilizer

Pupuk Amonium Sulfat yang diperkaya Sulfur 24% dan Zink 1.000 ppm untuk mengoptimalkan pertumbuhan dengan meningkatkan pertumbuhan jumlah anakan, tinggi tanaman, dan banyaknya daun. Selain itu mampu meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar buah/ umbi, serta menjadikan tanaman lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

Ammonium sulfate fertilizer enriched with 24% sulfur and 1,000 ppm zinc to optimize plant growth by increasing the number of tillers, plant height, and leaf development. It also improves crop quality by enhancing color, aroma, taste, and the size of fruits or tubers, while increasing resistance to pests and diseases.



Pupuk NPK Kebomas

Pupuk majemuk NPK berbagai jenis formula berdasarkan kebutuhan tanaman (spesifik komoditas) sesuai dengan kebutuhan konsumen untuk meningkatkan hasil panen, meningkatkan kualitas panen, dan meningkatkan daya tahan tanaman buah selama masa penyimpanan.

NPK compound fertilizers in various formulations tailored to specific crop requirements, designed to increase yields, improve crop quality, and enhance the shelf life of produce during storage.



Nitralite

Pupuk majemuk dengan kandungan hara makro lengkap dengan kandungan N, Ca, dan S yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan tanaman pangan dan hortikultura seperti kentang, bawang merah, tebu, padi, jagung.

A compound fertilizer with complete macronutrient content, including N, Ca, and S, designed to optimize the growth of food and horticultural crops such as potatoes, shallots, sugarcane, rice, and corn.



Phonska Lite
Phonska Lite adalah Pupuk Majemuk yang mengandung unsur utama NPK (15-8-10) yang seimbang guna membuat tanaman subur hijau, akar dan bantang yang kuat serta meningkatkan kulitas hasil tanaman.
Phonska Lite is a compound fertilizer containing balanced primary nutrients of NPK (15-8-10) to promote greener and healthier plants, strengthen roots and stems, and improve crop quality.



Phonska Alam I Phonska Natural Fertilizer
Phonska Alam merupakan produk pupuk majemuk pertama dengan kandungan bahan-bahan mineral alami sebagai sumber N (dalam bentuk nitrat maksimal 5%), P (minimal 10%), dan K (minimal 10%) yang telah mendapatkan sertifikat organik dan berlogo Organik Indonesia. Phonska Alam adalah rangkaian pupuk yang dibutuhkan dalam sistem pertanian organik khususnya untuk komoditas organik pangan, hortikultura, dan perkebunan.
Phonska Alam is the first compound fertilizer product containing natural mineral ingredients as sources of N (in nitrate form, maximum 5%), P (minimum 10%), and K (minimum 10%), which has obtained organic certification and carries the Organik Indonesia label. Phonska Alam is a fertilizer series designed for organic farming systems, particularly for organic food crops, horticulture, and plantation commodities.



Pupuk Organik Cair Phonska Oca Plus I Liquid Organik Fertilizer Phonska Oca Plus
Pupuk organik berbentuk cair lengkap yang dapat menyediakan bahan organik, hara makro, hara mikro (Fe, Cu, Zn, Mn, Mo, dan B), hara lainnya (Si dan Mg) yang diperlukan bagi tanaman, serta diperkaya dengan biostimulan (IAA, sitokinin, giberelin, asam humat, asam fulvat) dan mikroba fungsional yang dapat menyediakan hara dan mengoptimalkan efektivitas penyerapan hara sehingga meningkatkan produktivitas tanaman, sesuai untuk tanaman pangan, hortikultura, dan *urban farming*.
A complete liquid organic fertilizer that provides organic matter, macronutrients, micronutrients (Fe, Cu, Zn, Mn, Mo, and B), and other nutrients (Si and Mg) required by plants. It is enriched with biostimulants (IAA, cytokinin, gibberellin, humic acid, and fulvic acid) and functional microbes that help provide nutrients and optimize nutrient absorption efficiency, thereby increasing crop productivity. This fertilizer is suitable for food crops, horticulture, and urban farming.



Phonska Cair I Liquid Fertilizer Phonska
Phonska Cair mengandung unsur hara N (minimal 10%), P (minimal 8%) dan K (minimal 3%) serta diperkaya Magnesium (Mg), Unsur Mikro, dan ZPT untuk memacu pertumbuhan tunas, akar, batang, daun, pembungaan, hingga pembuahan. Phonska Cair larut sempurna dalam air sehingga mudah diserap melalui daun tanaman.
Phonska Liquid contains nutrients N (minimum 10%), P (minimum 8%), and K (minimum 3%), and is enriched with magnesium (Mg), micronutrients, and plant growth regulators to stimulate the growth of shoots, roots, stems, leaves, flowering, and fruiting. Phonska Liquid dissolves completely in water, allowing nutrients to be easily absorbed through plant leaves.



Petroganik Premium I Premium Petroganik Fertilizer

Petroganik Premium adalah pupuk organik padat berbentuk granul yang diperkaya unsur hara. Berperan dalam memperbaiki kualitas dan sifat fisik, kimia, dan biologis tanah, serta membantu meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman.

Petroganik Premium is a solid granular organic fertilizer enriched with nutrients. It helps improve the quality and physical, chemical, and biological properties of the soil, while supporting plant growth and productivity.



Pupuk K Plus 30% I K Plus 30% Fertilizer

Pupuk K Plus 30% berbentuk granul dengan kandungan Kalium 30% yang diperkaya unsur Boron (B) 0,5%. Berperan dalam peningkatan kualitas hasil panen (seperti rasa, warna, dan ketahanan simpan buah), membantu perkembangan akar tanaman, serta meningkatkan ketahanan terhadap hama dan penyakit tanaman; sementara tambahan Boron berfungsi sebagai mikro-nutrien yang vital dalam pertumbuhan tanaman pada fase generatif seperti pembungaan, pembuahan, serbuk sari, dan pembelahan sel pada tanaman biji.

K Plus 30% is a granular fertilizer containing 30% potassium and enriched with 0.5% boron (B). It helps improve crop quality (such as taste, color, and fruit shelf life), supports root development, and enhances resistance to pests and plant diseases. The added boron functions as a vital micronutrient for plant growth during generative phases such as flowering, fruit formation, pollen development, and cell division in seed-producing plants.



Pupuk K Plus 59% I K Plus 59% Fertilizer

Pupuk K Plus 59% dengan bentuk kristal mengandung Kalium 59% diperkaya Boron (B) 0,5% berperan meningkatkan kualitas hasil panen (seperti rasa, warna, dan ketahanan simpan buah), memperkuat batang tanaman, serta meningkatkan ketahanan terhadap kekeringan dan penyakit; sementara tambahan Boron berfungsi sebagai "mikro-nutrien kunci" yang vital untuk proses pembungaan, pembuahan, perkembangan biji, serta transportasi gula dan pembentukan dinding sel dalam tanaman.

K Plus 59% is a crystalline fertilizer containing 59% potassium and enriched with 0.5% boron (B). It helps improve crop quality (such as taste, color, and fruit shelf life), strengthens plant stems, and enhances resistance to drought and diseases. The added boron functions as a key micronutrient that is vital for flowering, fruit formation, seed development, sugar transport, and cell wall formation in plants.



Pupuk Hayati Petro Bio Fertil I Biofertilizer Petro Bio Fertil

Pupuk hayati majemuk berbentuk padat/granul yang mengandung mikroba fungsional penambat nitrogen dan penghasil zat tumbuh (*Azospirillum sp.*, *Azotobacter sp.*, dan *Pseudomonas sp.*), pelarut fosfat (*Aspergillus sp.* dan *Penicillium sp.*) dan perombak bahan organik (*Streptomyces sp.*) dapat meningkatkan efektivitas penyerapan hara, meningkatkan kesuburan biologis tanah, sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman, ramah lingkungan, dan aman bagi tanaman.

A solid/granular compound biofertilizer containing functional microbes, including nitrogen-fixing and growth-promoting microbes (Azospirillum sp., Azotobacter sp., and Pseudomonas sp.), phosphate-solubilizing microbes (Aspergillus sp. and Penicillium sp.), and organic matter decomposers (Streptomyces sp.). This biofertilizer helps improve nutrient absorption efficiency, enhance the biological fertility of the soil, and is suitable for all soil types and crops, while remaining environmentally friendly and safe for plants.



Biodekomposer Petro Gladiator I Biodecomposer Petro Gladiator
Biodekomposer berbentuk padat (serbuk) dan cair yang berfungsi mempercepat proses dekomposisi bahan organik menjadi kompos dengan kandungan mikroba *Trichoderma sp.* sebagai dekomposer lignoselulolitik, pengendali patogen tular tanah (biofungisida alami), perombak bahan organik (*Bacillus sp.* dan *Streptomyces sp.*), serta penghasil asam (*Lactobacillus sp.*)
A solid (powder) and liquid biodecomposer that accelerates the decomposition of organic matter into compost. It contains Trichoderma sp. as a lignocellulolytic decomposer and natural biofungicide for controlling soil-borne pathogens, as well as organic matter decomposers (Bacillus sp. and Streptomyces sp.) and acid-producing bacteria (Lactobacillus sp.).



Probiotik Petro Fish I Fishery Probiotic Petro Fish
Probiotik berbentuk cair untuk perikanan khususnya ikan dan udang yang mengandung mikroba bermanfaat (*Lactobacillus sp, Nitrosomonas sp, Bacillus Subtilis*, dan *Bacillus sp*) berfungsi untuk menyeimbangkan mikroflora saluran pencernaan ikan dan udang, memperbaiki serapan nutrisi sekaligus meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan ikan dan udang, meningkatkan jumlah pakan alami, menstabilkan siklus hara ekosistem tambak, mempercepat penguraian sisa-sisa bahan organik, meningkatkan produktivitas hasil ikan dan udang, serta memperbaiki kualitas lingkungan tambak.
A liquid probiotic for aquaculture, particularly for fish and shrimp, containing beneficial microbes (Lactobacillus sp., Nitrosomonas sp., Bacillus subtilis, and Bacillus sp.). It functions to balance the digestive microflora of fish and shrimp, improve nutrient absorption, and enhance the health and growth of fish and shrimp. In addition, it increases the availability of natural feed, stabilizes the nutrient cycle of pond ecosystems, accelerates the decomposition of organic waste, improves fish and shrimp productivity, and enhances pond environmental quality.



Probiotik Petro Biofeed | Probiotic Petro Biofeed
Probiotik berbentuk cair yang dapat menambah bobot dan meningkatkan kesehatan ruminansia (sapi, domba, kambing, kerbau, dan lain-lain) dengan kandungan mikroba *Lactobasillus sp.* Yang berperan dalam memperbaiki serapan nutrisi dalam sistem pencernaan, mikroba *Bacillus sp2* yang berperan dalam meningkatkan kekebalan ternak dari serangan penyakit, dan mikroba *Bacillus sp3* yang dapat meningkatkan kemampuan mencerna protein untuk peningkatan bobot badan.
A liquid probiotic that helps increase body weight and improve the health of ruminants, including cattle, sheep, goats, buffalo, and other livestock. It contains Lactobacillus sp., which functions to improve nutrient absorption in the digestive system; Bacillus sp.2, which helps enhance livestock immunity against diseases; and Bacillus sp.3, which improves protein digestion to support body weight gain.



Probiotik Petro Chick | Poultry Probiotic Petro Chick
Probiotik unggas berbentuk cair yang mengandung mikroba *Lactobasillus sp* (memperbaiki serapan nutrisi dalam sistem pencernaan sehingga menambah nafsu makan), *Bacillus sp1* (meningkatkan kemampuan mencerna protein untuk peningkatan bobot), dan *Bacillus sp2* (meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit) yang mudah diserap dalam pencernaan unggas. Bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit, menekan mortalitas dan meningkatkan produktivitas, menambah nafsu makan dan bobot badan.
A liquid poultry probiotic containing Lactobacillus sp. (which improves nutrient absorption in the digestive system and increases appetite), Bacillus sp.1 (which enhances protein digestion to support weight gain), and Bacillus sp.2 (which helps improve poultry immunity against diseases), all of which are easily absorbed in the poultry digestive system. This probiotic helps enhance poultry immunity against diseases, reduce mortality rates, increase productivity, and improve appetite and body weight.

PRODUK NON PUPUK | NON-FERTILIZER PRODUCTS



Amoniak (SNI 06-0045-2006)
Digunakan untuk pembuatan pupuk, asam nitrat, amonium nitrat, amonium klorida, soda ash, hydrazine, dan lainnya.
Used in the production of fertilizers, nitric acid, ammonium nitrate, ammonium chloride, soda ash, hydrazine, and others and other chemical products.



Asam Sulfat (SNI 0030:2011)
Asam Sulfat merupakan bahan baku pembuatan pupuk (ZA, SP-36 & Asam Fosfat), *Bleaching Earth* & Accu, serta membantu proses kristalisasi & pengaturan pH pada pembuatan MSG.
Sulfuric Acid is used as a raw material in the production of fertilizers (ZA, SP-36, and Phosphoric Acid), bleaching earth, and batteries, as well as in crystallization processes and pH adjustment in MSG production.



Asam Fosfat SNI 06-2575-1992)
Asam Fosfat digunakan untuk pembuatan produk pupuk fosfat, bahan baku pembuatan STTP, pengolahan nira, *chemical cleaning*, bahan baku Lysine-HCL.
Phosphoric Acid is used in the production of phosphate fertilizers, as a raw material for STTP production, sugar juice processing, chemical cleaning, and as a raw material for Lysine-HCl.



Aluminum Fluoride (SNI 06-2603-1992)
Aluminum Fluoride merupakan bahan baku yang digunakan untuk menurunkan titik lebur Alumina (bentuk butiran bubuk).
Aluminum Fluoride is a raw material used to reduce the melting point of alumina and is produced in powdered granular form.



Purified Gypsum (SNI 715 : 2016)
Purified Gypsum merupakan bahan baku pembuatan semen, *plasterboard,* dan bata ringan.
Purified Gypsum is used as a raw material in the production of cement, plasterboard, and lightweight bricks.



Neutralized Crude Gypsum (SNI 715 : 2016)
Neutraized Crude Gypsum merupakan bahan baku pembuatan semen, *plasterboard,* dan bata ringan.
Neutralized Crude Gypsum is used as a raw material in the production of cement, plasterboard, and lightweight bricks.



Dry Ice (SNI 06-0126-1987)
Digunakan sebagai pendingan dan pengawet makanan, ikan, sayur, buah, es krim, dll.
Used for cooling and preserving food products, fish, vegetables, fruits, ice cream, and other perishable products.



CO_2 Cair (SNI 0092:2008)
Digunakan dalam industri minuman berkarbonat, pengelasan/pengecoran, pemadaman kebakaran, pengawetan bahan makanan, dan yang lainnya.
Used in the carbonated beverage industry, welding and casting processes, fire extinguishing systems, food preservation, and other industrial applications.



Nitrogen (SNI 06-0042-1987)
Berguna untuk pembuatan amoniak cyanamide, alat pemadam api ringan, pengawet bahan makanan, industri listrik, dan pembersihan peralatan pabrik.
Used in the production of calcium cyanamide, portable fire extinguishers, food preservation, the electrical industry, and factory equipment cleaning processes.



Hidrogen Gas (SNI 06-0041-1987)
Hidrogen Gas merupakan bahan baku pembuatan amoniak, actanol, Hidrogen Peroksida (H_2O_2).
Hydrogen Gas is used as a raw material in the production of ammonia, actanol, and Hydrogen Peroxide (H_2O_2).



Surfaktan
Green Surfactant (Methyl Ester Sulfonate) digunakan dalam penginjeksian EOR/IOR lifting sumur di Indonesia guna peningkatan ultralow-IFT, membentuk fasa tengah, efektifitas meningkat dengan waktu, tahan temperatur tinggi, *biodegradable* dan *low toxiticity*.
Green Surfactant (Methyl Ester Sulfonate) is used in EOR/IOR well injection activities in Indonesia to improve ultra-low interfacial tension (IFT), form a middle phase, maintain effectiveness over time, withstand high temperatures, and provide biodegradable and low-toxicity characteristics.



Petrocas
Petro Cas merupakan pembenah tanah yang dapat memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah, membantu pertumbuhan perakaran dan peningkatan produktivitas dan kualitas hasil panen.
Petocas is a soil conditioner that helps improve the physical and chemical properties of the soil, supports root development, and enhances crop productivity and quality.



Kapur Pertanian Kebomas
Kapur pertanian berfungsi untuk menetralkan pH tanah, meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah, menetralisir senyawa-senyawa beracun, serta merangsang populasi & aktivitas mikroorganisme tanah.
Agricultural lime functions to neutralize soil pH, increase nutrient availability in the soil, neutralize toxic compounds, and stimulate the population and activity of soil microorganisms.

PRODUK & JASA USAHA, WILAYAH PEMASARAN & DISTRIBUSI, LAYANAN PENJUALAN, SISTEM DISTRIBUSI

1. PRODUK FABRIKASI

Mencakup usaha pembuatan/fabrikasi equipment/permesinan, komponen/suku cadang equipment/permesinan, reparasi dan perawatan equipment/permesinan, khususnya namun tidak terbatas pada:

a. *Vessel & Pressurize Part*
- *Heat Exchanger*
- *Pressure Vessel*
- *Tank*

b. *Static & scrubbing system*
- *Stack System*
- *Vibrating Screen & Feeder*
- *Scrubbing System*

c. *Rotating System*
- *Rotary Drum NPK Plant (Dryer, Cooler, Coater & Granulator)*
- *Conveying System (Belt, Roll, Screw, Dragflight, & Bucket Elevator)*
- *Crusher System*
- *Fan & Blowing System*

2. PRODUK JASA

A. Jasa Pelabuhan

Petrokimia Gresik menyediakan jasa dan pemanfaatan pelabuhan utama pada saat kondisi idle, sehingga dapat digunakan melayani pembongkaran pihak ketiga.

B. Jasa Utilitas

1. Air Industri

   Petrokimia Gresik menyediakan jasa utilitas air industri yang menyuplai perusahaan sekitar untuk kegiatan operasional dengan menyesuaikan ketersediaan stok air, Petrokimia Gresik tidak melakukan komersialisasi air melainkan hanya Kerjasama jasa penggantian biaya pemakaian air industri.

2. Steam

   Petrokimia Gresik menjual *Steam* yaitu hasil proses produksi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pelanggan.

3. Air Kapal

   Petrokimia Gresik menyediakan jasa air kapal untuk kapal yang sedang sandar di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS).

C. JPP

1. Jasa Fabrikasi & Permesinan (Logam & Non Logam)
2. Jasa Sewa Alat Berat beserta operator
3. *Plant Operation & Maintenance*
4. Jasa Perekayasaan/Rancang Bangun/*Engineering*
5. Jasa *Handling Equipment* dan Konstruksi
6. Jasa Laboratorium Uji Kimia/Riset
7. Jasa Tenaga Ahli & Konsultasi Teknik
8. Jasa Penyelenggaraan Diklat Teknik (K3, Inspeksi)

BUSINESS PRODUCTS & SERVICES, MARKETING & DISTRIBUTION REGIONS, SALES SERVICES, DISTRIBUTION SYSTEMS

1. FABRICATED PRODUCTS

Covering the manufacture/fabrication of equipment and machinery, components and spare parts for equipment and machinery, and the repair and maintenance of equipment and machinery, specifically but not limited to:

a. Vessel & Pressurize Part
- Heat Exchanger
- Pressure Vessel
- Tank

b. Static & scrubbing system
- Stack System
- Vibrating Screen & Feeder
- Scrubbing System

c. Rotating System
- Rotary Drum NPK Plant (Dryer, Cooler, Coater & Granulator)
- Conveying System (Belt, Roll, Screw, Dragflight, & Bucket Elevator)
- Crusher System
- Fan & Blowing System

2. SERVICE PRODUCTS

A. Port Services

Petrokimia Gresik provides services and access to its main port during periods of inactivity, allowing it to be used for third-party unloading operations.

B. Utility Services

1. Industrial Water

   Petrokimia Gresik provides industrial water utility services to supply nearby companies for their operational activities, adjusting to water stock availability. Petrokimia Gresik does not sell water commercially but only offers a cost-reimbursement service for industrial water usage.

2. Steam

   Petrokimia Gresik sells steam—a byproduct of the production process—for customer use.

3. Ship Water

   Petrokimia Gresik provides ship water services for vessels docked at the Private Use Terminal (TUKS).

C. JPP

1. Fabrication & Machining Services (Metal & Non-Metal)
2. Heavy Equipment Rental Services with Operators
3. Plant Operation & Maintenance
4. Engineering/Design/Engineering Services
5. Handling Equipment and Construction Services
6. Chemical Testing/Research Laboratory Services
7. Expert Staff & Technical Consulting Services
8. Technical Training Services (Occupational Safety and Health, Inspections)

9. Jasa Kalibrasi/Metrologi Industri
10. Jasa Pemeliharaan Pabrik (Mekanik, Listrik, Instrumen, Bengkel & Non Logam)
11. Jasa Inspeksi Statis & *Rotating*
12. Jasa Instalasi & *Commisioning* Pabrik
13. Jasa Reparasi & Supervise Peralatan Pabrik (Boiler, Valve, & Retubing)
14. Jasa *Loading & Unloading Catalyst*
15. Jasa Pengadaan Equipment/Permesinan dan Barang

9. Industrial Calibration/Metrology Services
10. Plant Maintenance Services (Mechanical, Electrical, Instrumentation, Workshop & Non-Metal)
11. Static & Rotating Inspection Services
12. Plant Installation & Commissioning Services
13. Plant Equipment Repair & Supervision Services (Boilers, Valves, & Retubing)
14. Catalyst Loading & Unloading Services
15. Equipment/Machinery and Goods Procurement Services

SEGMEN PASAR

Pelanggan PT Petrokimia Gresik terbagi ke dalam beberapa segmen utama sesuai dengan karakteristik portofolio produk dan layanan Perseroan. Pada segmen pupuk, pelanggan Perseroan mencakup petani komoditas pangan, hortikultura, dan perkebunan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, baik dalam skema komersial maupun penugasan pemerintah untuk pupuk bersubsidi. Pada segmen non-pupuk, pelanggan terdiri atas berbagai sektor industri, antara lain industri kimia, industri monosodium glutamate (MSG), industri bahan baku pupuk, industri semen dan bata ringan, serta sektor lain yang memanfaatkan produk kimia dasar dan turunannya sebagai input produksi.

Sementara itu, pada segmen produk fabrikasi dan jasa, pelanggan Perseroan meliputi industri pupuk, industri kimia, industri pertambangan dan smelter, industri minyak dan gas bumi, industri makanan dan minuman *(food and beverage)*, industri ketenagalistrikan, serta sektor industri strategis lainnya yang memerlukan layanan rekayasa, konstruksi, perawatan, dan jasa teknis pendukung operasional. Segmentasi pelanggan tersebut mencerminkan posisi Perseroan sebagai penyedia solusi terintegrasi, tidak hanya dalam penyediaan produk pupuk dan kimia, tetapi juga dalam layanan fabrikasi dan jasa teknik untuk berbagai sektor industri nasional.

KONTAK PEMASARAN

E-mail :tekbis@petrokimia-gresik.com
Lokasi :Jl. Tri Dharma no 8, Gresik
Telepon :031-3982100 (Ext 5080/5081)
WhasApp :085161993868

MARKET SEGMENT

PT Petrokimia Gresik's customers are divided into several main segments based on the characteristics of the Company's product and service portfolio. In the fertilizer segment, the Company's customers include food crop, horticulture, and plantation farmers across various regions in Indonesia, both under commercial schemes and government-assigned subsidized fertilizer programs. In the non-fertilizer segment, customers consist of various industrial sectors, including the chemical industry, monosodium glutamate (MSG) industry, fertilizer raw material industry, cement and lightweight brick industry, as well as other sectors utilizing basic chemical products and their derivatives as production inputs.

Meanwhile, in the fabrication and services segment, the Company's customers include the fertilizer industry, chemical industry, mining and smelting industry, oil and gas industry, food and beverage industry, power generation industry, as well as other strategic industrial sectors requiring engineering, construction, maintenance, and technical support services for operations. This customer segmentation reflects the Company's position as an integrated solutions provider, not only in the supply of fertilizer and chemical products, but also in fabrication and engineering services for various national industrial sectors.

MARKETING CONTACT

E-mail : tekbis@petrokimia-gresik.com
Address : Jl. Tri Dharma no 8, Gresik
Phone : 031-3982100 (Ext 5080/5081)
WhatsApp : 085161993868

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2025 yang dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) menunjukan bahwa sebagian besar produk Petrokimia Gresik mendapatkan kategori Sangat Puas. Berikut merupakan rincian segmentasi komoditas, pasar konsumen, dan Indeks Kepuasan Pelanggan.

The results of the 2025 Customer Satisfaction Survey, coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero), indicate that the majority of Petrokimia Gresik's products achieved the "Very Satisfied" category. The following presents the detailed segmentation of commodities, customer markets, and the Customer Satisfaction Index.

1. Pupuk Subsidi — 1. Subsidizied Fertilizer

Jenis Pupuk Type of Fertilizer	Nama Produk Name of Product	Segmentasi Komoditas Commodity Segmentation			CSI*	
		Pangan Food	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Plantation	Nilai (%) Value (%)	Keterangan Information
Urea	Urea	✓	✓	✓	93,37	Sangat Puas Very Satisfied
Ammonium Sulfat	ZA	✓	✓	✓	99,85	Sangat Puas Very Satisfied
NPK	Phonska	✓	✓	✓	93,87	Sangat Puas Very Satisfied
Organik | Organic	Petroganik	✓	✓	✓	99,19	Sangat Puas Very Satisfied

***) CSI = *Customer Satisfaction Index* berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2025**
Customer Satisfaction Index based on the results of 2025 Customer Satisfaction Survey

2. Pupuk Non Subsidi — 2. Non Subsidizied Fertilizer

Jenis Pupuk Type of Fertilizer	Nama Produk Name of Product	Segmentasi Komoditas Commodity Segmentation			CSI*	
		Pangan Food	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Plantation	Nilai (%) Value (%)	Keterangan Information
Urea	Urea Petro/Nitrea	✓	✓	✓	96,63	Sangat Puas Very Satisfied
	ZA Petro	✓	✓	✓	99,78	Sangat Puas Very Satisfied
Ammonium Sulfat Ammonium Sulfate	ZA Plus	✓	✓	✓	96,13	Sangat Puas Very Satisfied
	SP-36 Petro	✓	✓	✓	92,36	Sangat Puas Very Satisfied
Fosfat Phosphate	SP-26 Petro	✓	✓	✓	100	Sangat Puas Very Satisfied
	Phosgreen	✓	✓	✓	100	Sangat Puas Very Satisfied
NPK	Phonska Plus	✓	✓	✓	99,65	Sangat Puas Very Satisfied
	NPK Kebomas	✓	✓	✓	96,03	Sangat Puas Very Satisfied
	Petro Nitrat	✓	✓	✓	98,53	Sangat Puas Very Satisfied
	Phonska Cair	✓	✓	✓	92,76	Sangat Puas Very Satisfied
Kalium	ZK Petro	✓	✓	✓	96,13	Sangat Puas Very Satisfied

***) CSI : *Customer Satisfaction Index* berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2025**
Customer Satisfaction Index based on the results of 2025 Customer Satisfaction Survey

3. Produk Non Pupuk

3. Non-fertilized Products

Nama Produk Product Name	**Pangsa Pasar** Market Share	**CSI***	
		Nilai (%) Value (%)	**Keterangan** Description
Amoniak Ammonia	Industri MSG; *Cold Storage;* Industri Lem & Pengelolaan Karet | MSG Industry; Cold Storage; Glue Industry & Rubber Management	94,29	Sangat Puas Very Satisfied
Asam Sulfat Sulfuric Acid	Industri MSG; Bahan Baku Tawas; Industri *Bleaching earth & accu;* Industri Tekstil, spiritus, utilitas pabrik; Bahan Baku Pupuk (ZA, SP-36, Asam Fosfat) | MSG Industry; Alum Raw Materials; Bleaching earth industry & accu; Textile Industry, spirits, factory utilities; Fertilizer Raw Materials (ZA, SP-36, Phosphoric Acid)	86,61	Sangat Puas Very Satisfied
Asam Klorida hydrochloric acid	Industri MSG; Industri Logam; Industri Pembersih Porselen; Industri Limbah | MSG Industry; Metal Industry; Porcelain Cleaning Industry; Waste Industry	100	Sangat Puas Very Satisfied
Crude Gypsum / NCG	Industri Bata Ringan | Light Brick Industry	100	Sangat Puas Very Satisfied
Purified Gypsum	Industri Semen & Bata Ringan | Light Cement & Brick Industry	98,21	Sangat Puas Very Satisfied
CO_2 Cair Liquid CO_2	Industri Food & Beverage; Industri Pengelasan; Industri Rokok | Food & Beverage Industry; Welding Industry; Cigarette Industry	87,50	Sangat Puas Very Satisfied

***) CSI : Customer Satisfaction Index berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2025**
Customer Satisfaction Index based on the results of 2025 Customer Satisfaction Survey

Wilayah Operasional
Operational Area



Gudang Distribution Centre (DC) PT Petrokimia Gresik
Warehouse Distribution Center

Lokasi | Location		**Kapasitas** | Capacity
Gudang DC Gresik	Gresik Distribution Center (DC)	213.500
Gudang DC Makassar I (curah)	Makassar Distribution Center (Bulk)	30.000
Gudang DC Makassar I (inbag)	Makassar Distribution Center (In Bag)	15.591
Gudang DC Makassar II (curah)	Makassar Distribution Center (Bulk)	30.000
Gudang DC Makassar II (inbag)	Makassar Distribution Center II (In Bag)	14.707
Gudang DC Lampung I (inbag)	Lampung Distribution Center I (In Bag)	19.836
Gudang DC Lampung II (curah)	Lampung Distribution Center II (Bulk)	15.000



Wilayah Penyaluran Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik
Petrokimia Gresik's Subsidized Fertilizer Distribution Areas

PUPUK UREA
- Jawa Timur (Bangkalan, Blitar, Bojonegoro, Gresik, Jombang, Kediri, Lamongan, Madiun, Magetan, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Ponorogo, Sampang, Sumenep, Trenggalek, Tuban, Tulungagung, Kota Blitar, Kota Kediri, Kota Madiun, Kota Mojokerto)
- Maluku
- Maluku Utara
- Papua
- Papua Barat
- Papua Selatan
- Papua Tengah
- Papua Barat Daya
- Papua Pegunungan

UREA FERTILIZER
- East Java (Bangkalan, Blitar, Bojonegoro, Gresik, Jombang, Kediri, Lamongan, Madiun, Magetan, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Ponorogo, Sampang, Sumenep, Trenggalek, Tuban, Tulungagung, Kota Blitar, Kota Kediri, Kota Madiun, Kota Mojokerto)
- Maluku
- North Maluku
- Papua
- West Papua
- South Papua
- Central Papua
- Southwest Papua
- Mountainous Papua

PUPUK NPK
- Jambi
- Riau
- Bengkulu
- Kep. Bangka Belitung
- Lampung (Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Barat, Pesawaran, Pringsewu, Pesisir Barat, Tanggamus, Kota Bandar Lampung)
- Kep. Riau
- DKI Jakarta
- Banten
- Jawa Barat (Ciamis, Cirebon, Garut, Indramayu, Pangandaran, Tasikmalaya, Kota Banjar, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya)
- DI Yogyakarta
- Jawa Tengah
- Jawa Timur
- Bali
- Gorontalo
- Sulawesi Tengah
- Sulawesi Tenggara
- Sulawesi Barat
- Sulawesi Selatan
- Nusa Tenggara Barat
- Nusa Tenggara Timur
- Maluku
- Maluku Utara
- Papua
- Papua Barat
- Papua Selatan
- Papua Tengah
- Papua Barat Daya
- Papua Pegunungan

PUPUK ORGANIK
- Aceh
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Jambi
- Riau
- Bengkulu
- Sumatera Selatan
- Kep. Bangka Belitung
- Lampung
- Kep. Riau
- DI Yogyakarta
- Jawa Tengah
- Jawa Timur
- Bali
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Selatan
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Utara
- Gorontalo
- Sulawesi Tengah
- Sulawesi Tenggara
- Sulawesi Barat
- Sulawesi Selatan
- Nusa Tenggara Barat
- Nusa Tenggara Timur
- Maluku
- Maluku Utara

NPK FERTILIZER
- Jambi
- Riau
- Bengkulu
- Bangka Belitung Islands
- Lampung (South Lampung, East Lampung, West Lampung, Pesawaran, Pringsewu, West Coast, Tanggamus, Kota Bandar Lampung)
- Riau Islands
- DKI Jakarta
- Banten
- West Java (Ciamis, Cirebon, Garut, Indramayu, Pangandaran, Tasikmalaya, Kota Banjar, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya)
- DI Yogyakarta
- Central Java
- East Java
- Bali
- Gorontalo
- Central Sulawesi
- Southeast Sulawesi
- West Sulawesi
- South Sulawesi
- West Nusa Tenggara
- East Nusa Tenggara
- Maluku
- North Maluku
- Papua
- West Papua
- South Papua
- Central Papua
- Southwest Papua
- Mountainous Papua

ORGANIC FERTILIZER
- Aceh
- North Sumatera
- West Sumatera
- Jambi
- Riau
- Bengkulu
- South Sumatera
- Bangka Belitung Islands
- Lampung
- Riau Islands
- DI Yogyakarta
- Central Java
- East Java
- Bali
- West Kalimantan
- Central Kalimantan
- South Kalimantan
- East Kalimantan
- North Kalimantan
- Gorontalo
- Central Sulawesi
- Southeast Sulawesi
- West Sulawesi
- South Sulawesi
- West Nusa Tenggara
- East Nusa Tenggara
- Maluku
- North Maluku

- Papua
- Papua Barat
- Papua Selatan
- Papua Tengah
- Papua Barat Daya
- Papua Pegunungan

PUPUK ZA
- Seluruh Indonesia

- Papua
- West Papua
- South Papua
- Central Papua
- Southwest Papua
- Mountainous Papua

ZA FERTILIZER
- Across Indonesia

Wilayah Distribusi Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik's Subsidized Fertilizer Distribution Areas

Dep. Pengendalian Operasi Distribusi Wilayah I:
Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau, Lampung, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Jawa Barat, Banten, DIY, Jawa Tengah

Distribution Operations Control Department (Region I)
Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Riau Islands, Lampung, South Sumatra, Bangka Belitung Islands, Jambi, Bengkulu, West Java, Banten, Special Region of Yogyakarta, Central Java

Dep. Pengendalian Operasi Distribusi Wilayah II:
Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Maluku Utara, Papua Barat

Distribution Operations Control Department (Region I)
East Java, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, North Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, South Sulawesi, West Sulawesi, Maluku, Papua, North Maluku, West Papua

SM-Pergudangan Wilayah I:
Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kep.Riau, Lampung, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Jawa Barat, Banten, DIY, Jawa Tengah

Warehouse Management (SM) (Region I)
Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Riau Islands, Lampung, South Sumatra, Bangka Belitung Islands, Jambi, Bengkulu, West Java, Banten, Special Region of Yogyakarta, Central Java

SM-Pergudangan Wilayah II:
Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Maluku Utara, Papua Barat

Warehouse Management (SM) (Region II)
East Java, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, North Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, South Sulawesi, West Sulawesi, Maluku, Papua, North Maluku, West Papua

Fasilitas Penunjang Pemasaran dan Distribusi PT Petrokimia Gresik
Marketing and Distribution Support Facilities of PT Petrokimia Gresik

Account Executive (AE)	: 52 Orang (Total AE PG Group: 102 Orang) : 52 Personnel (Total AE PG Group: 102 People)
Assistant Account Executive (AAE)	: 476 Orang (merupakan jumlah AAEPI Group) : 476 Personnel (total number of the AAEPI Group)
Distribution Center (DC)	: 7 Gudang, Kapasitas 124.134 ton : 7 Warehouses with a total capacity of 124,134 tons
Gudang Penyangga (GP) Buffer Warehouses (GP)	: 280 Gudang, Kapasitas 587.841,38 ton : 280 Warehouses with a capacity of 587,841.38 tons
Distributor Distributors	: 1.465 Distributor : 1.465 Distributors
Penerima Pupuk pada Titik Serah (PPTS) Fertilizer Receiving Points at Handover Locations (PPTS)	: 24.870 Kios : 24,870 Retail Kiosks

Wilayah Pemasaran
Marketing Area



Wilayah Pemasaran Pupuk
Fertilizer Marketing Area

- **PUPUK UREA:** Filipina, Taiwan, Vietnam, Malaysia, India
- **PUPUK ZK:** India, UAE, Jepang, Vietnam
- **PUPUK NPK:** India

- **UREA FERTILIZER:** India, Filipina, Taiwan, Vietnam, Malaysia
- **ZK FERTILIZER:** India, UAE, Jepang, Vietnam
- **NPK FERTILIZER:** India



Wilayah Pemasaran Non Pupuk
Non-Fertilizer Marketing Area

- **ALUMINIUM FLOURIDE:** India, Jepang
- **PHOSPHORIC ACID:** India

- ALUMINUM FLUORIDE: India, Japan
- PHOSPHORIC ACID: India

Layanan Penjualan

Sales Service

1. Pelayanan Penjualan Pupuk Subsidi

a. Konsumen mengajukan permintaan penebusan melalui aplikasi WCM (Web Commerce PT Pupuk Indonesia (Persero).
b. Konsumen melakukan pembayaran melalui bank, kemudian aplikasi WCM menerbitkan dokumen *Sales Order* (SO).
c. WCM akan menerbitkan *Sales Order* (SO) yang ditujukan kepada Gudang Penyangga atau Gudang Gresik sesuai permintaan penebusan.
d. Konsumen melakukan pengambilan barang dengan membawa dokumen SO & Pengantar Pengambilan Barang (PPB).
e. Gudang menyerahkan barang ke Konsumen dengan diterbitkannya dokumen *Delivery Order* (DO)

2. Pelayanan Penjualan Pupuk Non Subsidi Sentralisasi Ritel

a. Konsumen mengajukan permintaan penebusan melalui Web Andalan kepada PT Pupuk Indonesia.
b. PT Pupuk Indonesia dalam hal ini Penjualan Wilayah akan melakukan pengecekan ketersediaan barang untuk selanjutnya dilakukan *approval* permintaan penebusan.
c. Setelah dilakukan approval maka akan keluar kode *booking*. Untuk pembayaran tunai Konsumen melakukan pembayaran melalui bank atau apabila pembayaran melalui DF/SKBD Konsumen akan mengikuti Syarat & Ketentuan berlaku dan kemudian aplikasi Andalan akan menerbitkan dokumen *Sales Order* (SO).
d. Konsumen melakukan pengambilan barang dengan membawa dokumen SO & Pengantar Pengambilan Barang (PPB).
e. Gudang menyerahkan barang ke Konsumen dengan diterbitkannya dokumen *Delivery Order* (DO).

3. Pelayanan Penjualan Pupuk Non Subsidi Sentralisasi Komersil dan Ekspor

a. Konsumen mengajukan permintaan penawaran kepada PT Petrokimia Gresik.
b. PT Petrokimia Gresik menerbitkan Surat Konfirmasi Penawaran Harga kepada Konsumen.
c. Apabila pembayaran menggunakan metode pembayaran tunai, konsumen melakukan pembayaran melalui Bank menggunakan kode booking yang telah diberikan oleh PT Petrokimia Gresik. Namun apabila pembayaran menggunakan SKBDN maka konsumen menyampaikan terlebih dahulu dokumen SKBDN kepada PT Petrokimia Gresik.
d. PT Petrokimia Gresik menerbitkan Sales Order (SO).
e. Konsumen melakukan pengambilan barang sesuai term penyerahan barang (FOB/FOT).

1. Sales Service for Subsidized Fertilizers

a. Customers submit purchase requests through the WCM application (Web Commerce PT Pupuk Indonesia (Persero)).
b. Customers make payment through a bank, after which the WCM application issues a Sales Order (SO).
c. The WCM application issues a Sales Order (SO) addressed to the Buffer Warehouse or Gresik Warehouse in accordance with the purchase request.
d. Customers collect the goods by presenting the SO document and the Goods Collection Note (PPB).
e. The warehouse delivers the goods to the customers with the issuance of a Delivery Order (DO).

2. Sales Service for Non-Subsidized Fertilizers (Centralized Retail)

a. Customers submit purchase requests through the Web Andalan system to PT Pupuk Indonesia (Persero).
b. PT Pupuk Indonesia (Persero), through its Regional Sales unit, verifies product availability and subsequently approves the purchase request.
c. Upon approval, a booking code is issued. For cash payments, customers make payments through a bank. For payments through DF/SKBD, customers comply with the applicable terms and conditions, after which the Andalan application issues a Sales Order (SO).
d. Customers collect the goods by presenting the SO document and the Goods Collection Note (PPB).
e. The warehouse delivers the goods to the customers through the issuance of a Delivery Order (DO).

3. Sales Service for Non-Subsidized Fertilizers (Commercial Centralization and Export)

a. Customers submit price quotation requests to PT Petrokimia Gresik.
b. PT Petrokimia Gresik issues a Price Quotation Confirmation Letter to the customers.
c. For cash payments, customers shall make payment through a bank using the booking code provided by PT Petrokimia Gresik. For payments using SKBDN, customers first submit the SKBDN documents to PT Petrokimia Gresik.
d. PT Petrokimia Gresik issues a Sales Order (SO).
e. Customers collect the goods in accordance with the applicable delivery terms (FOB/FOT).

4. **Pelayanan Penjualan Pupuk Non Subsidi Non Sentralisasi**
   a. Konsumen mengajukan permintaan penebusan *(Purchase Order)* melalui email atau PIC wilayah penjualan PT Petrokimia Gresik
   b. PT Petrokimia Gresik membuat Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) sebagai dasar menerbitkan kode *booking* yang telah di *approve* untuk dikirimkan kepada konsumen.
   c. Untuk pembayaran tunai konsumen melakukan pembayaran melalui bank atau apabila pembayaran melalui DF/SKBDN/SCF konsumen akan mengikuti Syarat & Ketentuan berlaku dan kemudian PT Petrokimia Gresik menerbitkan *Sales Order* (SO).
   d. Konsumen melakukan pengambilan barang dengan membawa dokumen *Sales Order* (SO) & Pengantar Pengambilan Barang (PPB).
   e. Gudang menyerahkan barang ke Konsumen dengan diterbitkannya Dokumen *Delivery Order* (DO).

4. **Sales Service for Non-Subsidized Fertilizers (Non-Centralized)**
   a. Customers submit purchase requests (Purchase Orders) via email or through the sales region PIC of PT Petrokimia Gresik.
   b. PT Petrokimia Gresik prepares a Purchase Approval Confirmation Letter (SKPP) as the basis for issuing an approved booking code to be submitted to the customers.
   c. For cash payments, customers shall make payment through a bank; for payments through DF/SKBDN/SCF, customers comply with the applicable Terms and Conditions, PT Petrokimia Gresik issues a Sales Order (SO).
   d. Customers collect the goods by presenting the Sales Order (SO) and the Goods Collection Note (PPB).
   e. The warehouse delivers the goods to the customers with the issuance of a Delivery Order (DO).

Sistem Distribusi
Distribution System

Alur Distribusi (Untuk Daerah yang di cover Gudang Penyangga) (Melalui Gudang Penyangga)
Distribution Flow for Areas Covered by Buffer Warehouses (via Buffer Warehouses)

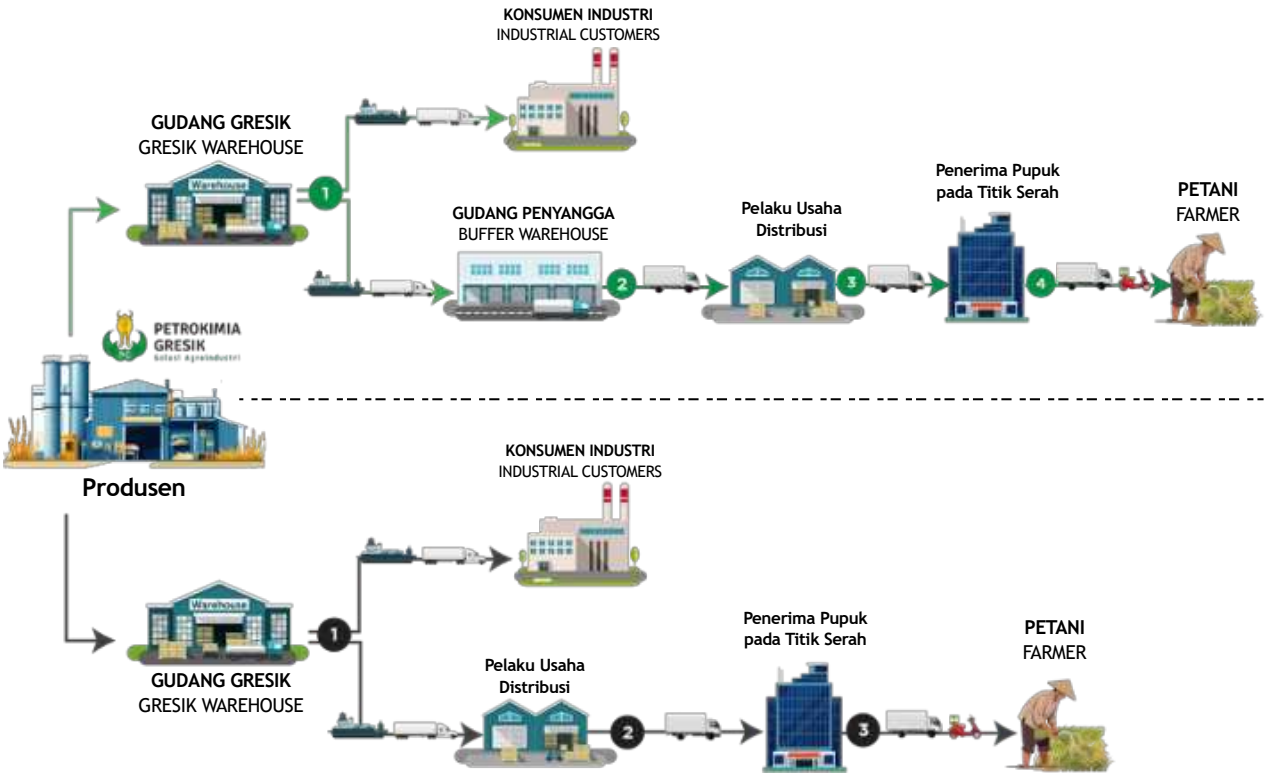

Alur Distribusi (Untuk Daerah yang di cover Gudang Gresik) (Tanpa Melalui Gudang Penyangga)
Distribution Flow for Areas Covered by Gresik Warehouse (without Buffer Warehouses)

Informasi pada Website Perusahaan

Information On Company's Official Website

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Petrokimia Gresik telah mengimplementasikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka memenuhi kewajiban serta menjunjung prinsip transparansi dan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses pada www.petrokimia-gresik.com. Informasi pada situs web senantiasa diperbarui secara berkala dengan memuat beberapa informasi penting, antara lain:

1. **PROFIL PERUSAHAAN**
   Profil perusahaan Petrokimia Gresik mengandung informasi terkait sejarah, visi, misi, tata nilai, dan informasi pemegang saham.

2. **LAPORAN KEUANGAN**
   Petrokimia Gresik dalam pelaksanaan usaha selalu mengedepankan praktik-praktik transparansi yang mendukung *Good Corporate Governance* Perusahaan. Salah satunya dengan menyertakan Laporan Keuangan Perusahaan mulai tahun 2021-2025. Informasi Laporan Keuangan dapat ditemukan pada halaman muka website Perseroan, dan pilih *shortcut banner* "Laporan Keuangan". Selain itu juga bisa diakses melalui menu utama "Laporan/Laporan Keuangan"

3. **LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN**
   Petrokimia Gresik menempatkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai suatu yang penting guna meningkatkan citra perusahaan. Pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Petrokimia Gresik dapat ditemukan informasi terkait Pemegang Saham, Struktur Grup Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi mengenai kegiatan CSR Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Petrokimia Gresik dapat ditemukan pada halaman muka (home) website Perseroan dengan menu Perseroaan dan pilih shortcut banner "Laporan Tahunan". Selain itu juga bisa diakses melalui menu utama "Laporan/Laporan Tahunan"

4. **PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

   Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada website Perseroan guna memberikan informasi bagi pengguna website. Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan dalam website pada menu utama "Profil" dan sub menu "Manajemen"

As part of its commitment to implementing the principle of transparency in corporate governance, Petrokimia Gresik complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies.

In fulfilling its obligations and supporting the principles of transparency and information disclosure as stipulated in the aforementioned OJK Regulation, the Company operates its official website at www.petrokimia-gresik.com. The information available on the website is regularly updated and includes various important information, among others:

1. **COMPANY PROFILE**
   Profil perusahaan Petrokimia Gresik mengandung informasi terkait sejarah, visi, misi, tata nilai, dan informasi pemegang saham.

2. **FINANCIAL STATEMENT**
   Petrokimia Gresik consistently implements transparency practices in conducting its business activities to support the Company's Good Corporate Governance. As part of this commitment, the Company includes its Financial Statements for the 2021-2025 period. The Financial Statement information is available on the homepage of the Company's website via the "Financial Statements" shortcut banner. The information can also be accessed through the main menu under "Reports/Financial Statements."

3. **ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT**
   Petrokimia Gresik positions the Annual Report and Sustainability Report as strategic documents in building and strengthening the Company's corporate image. Through these reports, the Company presents information regarding shareholders, the Company's group structure, the General Meeting of Shareholders, as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The Annual Reports and Sustainability Reports are available for access and download through the main menu under "Reports/Annual Reports" on the Company's official website.

4. **BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PROFILES**
   The Company presents the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors on its official website to provide information to stakeholders. Users may access such profiles through the main menu "Profile" and the "Management" submenu.

5. PIAGAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka melengkapi informasi Profil Dewan Komisaris dan Direksi, website Perseroan juga memuat Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang berisi tentang komitmen dalam menjalankan tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi, dan penuh tanggungjawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam/Charter Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan dalam website Perseroan pada halaman awal (home), shortcut banner. "Tata Kelola". Selain itu juga bisa diakses melalui menu utama "Tata Kelola" dan submenu. "Penerapan GCG/ Manual Penerapan", selanjutnya pilih lampiran dengan nama file "PG BPM".

6. PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menegakkan etika bisnis dan etika kerja serta mengimplementasikan tata nilai Perseroan dalam pelaksanaan proses bisnis, PG telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Petrokimia Gresik yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Pedoman tersebut juga dapat diunduh di website Perseroan pada halaman awal (home), shortcut banner "Tata Kelola". Selain itu juga bisa diakses melalui menu utama "Tata Kelola" dengan submenu "Penerapan GCG/Manual Penerapan", selanjutnya pilih lampiran dengan nama file "PG PEBK".

5. BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CHARTERS

To provide comprehensive and transparent information regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company provides the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. These charters reflect the commitment to carrying out duties in a professional, dedicated, and accountable manner based on the principles of Good Corporate Governance.

The Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors are published on the Company's website and can be accessed from the homepage through the "Governance" shortcut banner, as well as through the main menu "Governance" under the submenu "GCG Implementation/Implementation Manual," by selecting the attachment titled "PG BPM."

6. CODE OF BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

As part of its efforts to uphold business ethics and work ethics and to implement the Company's corporate values in its business processes, Petrokimia Gresik has established the Petrokimia Gresik Code of Business Ethics and Work Ethics, which is accessible to all stakeholders. The guidelines are available for download on the Company's website through the homepage under the "Governance" shortcut banner, as well as through the main menu "Governance" under the submenu "GCG Implementation/ Implementation Manual," by selecting the attachment titled "PG PEBK."

KANTOR PUSAT
Jl. Jend. Ahmad Yani, Gresik 61119, Jawa Timur
Telp. : 031-3981811, 3982199, 3982200
Fax : 031-3981722, 3982272
Email : pg@petrokimia-gresik.com

PUSAT LAYANAN PELANGGAN
Gedung Graha Phonska, Lantai 4 Jalan Tanah Abang III Nomor 16 Jakarta Pusat 10160
Telpon bebas pulsa : 0800-1-008001 (bebas pulsa)
SMS/WA : 0811 1000 1959
Email : konsumen@pupuk-indonesia.com

KANTOR PERWAKILAN
Jl. Tanah Abang II No. 63 Petojo Selatan, Gambir - Jakarta Pusat 10160
Telp. : 021-22035019, 021-22036050
Mobile : 0811 8303 014
Email : perjaka@petrokimia-gresik.com

HEAD OFFICE
Jl. Jend. Ahmad Yani, Gresik 61119, Jawa Timur
Phone : 031-3981811, 3982199, 3982200
Fax : 031-3981722, 3982272
Email : pg@petrokimia-gresik.com

CUSTOMER SERVICE CENTER
Gedung Graha Phonska, Lantai 4 Jalan Tanah Abang III Nomor 16 Jakarta Pusat 10160
Phone : 0800-1-008001 (bebas pulsa)
SMS/WA : 0811 1000 1959
Email : konsumen@pupuk-indonesia.com

REPRESENTATIVE OFFICE
Jl. Tanah Abang II No. 63 Petojo Selatan, Gambir - Jakarta Pusat 10160
Phone : 021-22035019, 021-22036050
Mobile : 0811 8303 014
Email : perjaka@petrokimia-gresik.com

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Kepemilikan Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau lebih | Shareholders with Share Ownership of 5% or More			
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	6.599.834 lembar saham Seri B 6.599.834 Series B Shares	99,997485%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Kurang dari 5% | Shareholders with Ownership of Less Than 5%			
2	Yayasan Petrokimia Gresik	165 lembar saham Seri B 165 Series B shares	0,0025%
3	Negara Republik Indonesia	1 lembar saham Seri A Dwiwarna 1 Dwiwarna Series A shares	0,000015%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah perusahaan induk untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pupuk di Indonesia. PT Pupuk Indonesia (PI) memiliki saham di Petrokimia Gresik sebesar 99,997485% dan pemegang saham PI terdiri dari Negara Republik Indonesia dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

SHAREHOLDER COMPOSITION BY CLASSIFICATION

PT Pupuk Indonesia (Persero) is the holding company for State-Owned Enterprises (SOEs) engaged in the fertilizer industry in Indonesia. PT Pupuk Indonesia (PI) holds 99.997485% of the shares in Petrokimia Gresik, while the shareholders of PI consist of the Government of the Republic of Indonesia and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

Klasifikasi Classification	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Share-holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)
Pemodal Nasional | National Investors			
Perorangan | Individual	-	-	-
Lembaga | Institution	3	6.599.999 lembar saham Seri B dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna 6.599.999 series B shares and 1 Dwiwarna series A share	100,00%
Sub Total | Subtotal	3	6.599.999 lembar saham Seri B dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna 6.599.999 Series B shares and 1 Dwiwarna series A share	100,00%
Pemodal Asing | Foreign Investors			
Perorangan | Individual	-	-	-
Lembaga | Institution	-	-	-
Sub Total | Subtotal	-	-	-
Jumlah | Total	3	6.599.999 lembar saham Seri B dan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna 6.599.999 Series B shares and 1 Dwiwarna series A share	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Information on Controlling/Ultimate Shareholders

PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah perusahaan induk untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pupuk di Indonesia. PT Pupuk Indonesia (PI) memiliki saham di Petrokimia Gresik sebesar 99,997485% dan pemegang saham PI terdiri dari Negara Republik Indonesia dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

PT Pupuk Indonesia (Persero) is the holding company for State-Owned Enterprises (SOEs) engaged in the fertilizer industry in Indonesia. PT Pupuk Indonesia (PI) holds 99.997485% of the shares in Petrokimia Gresik, while the shareholders of PI consist of the Government of the Republic of Indonesia and PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

None of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors holds shares in the Company, either directly or indirectly.



Struktur Grup Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan dan Afiliasi

Group Ownership Structure in Subsidiaries and Affiliates



PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

ANGGOTA HOLDING
PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Nomor: AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012

HOLDING MEMBERS
PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
Decree of the Ministry of Law and Human Rights
of the Republic of Indonesia
Number: AHU-17695.AH.01.02 Year 2012

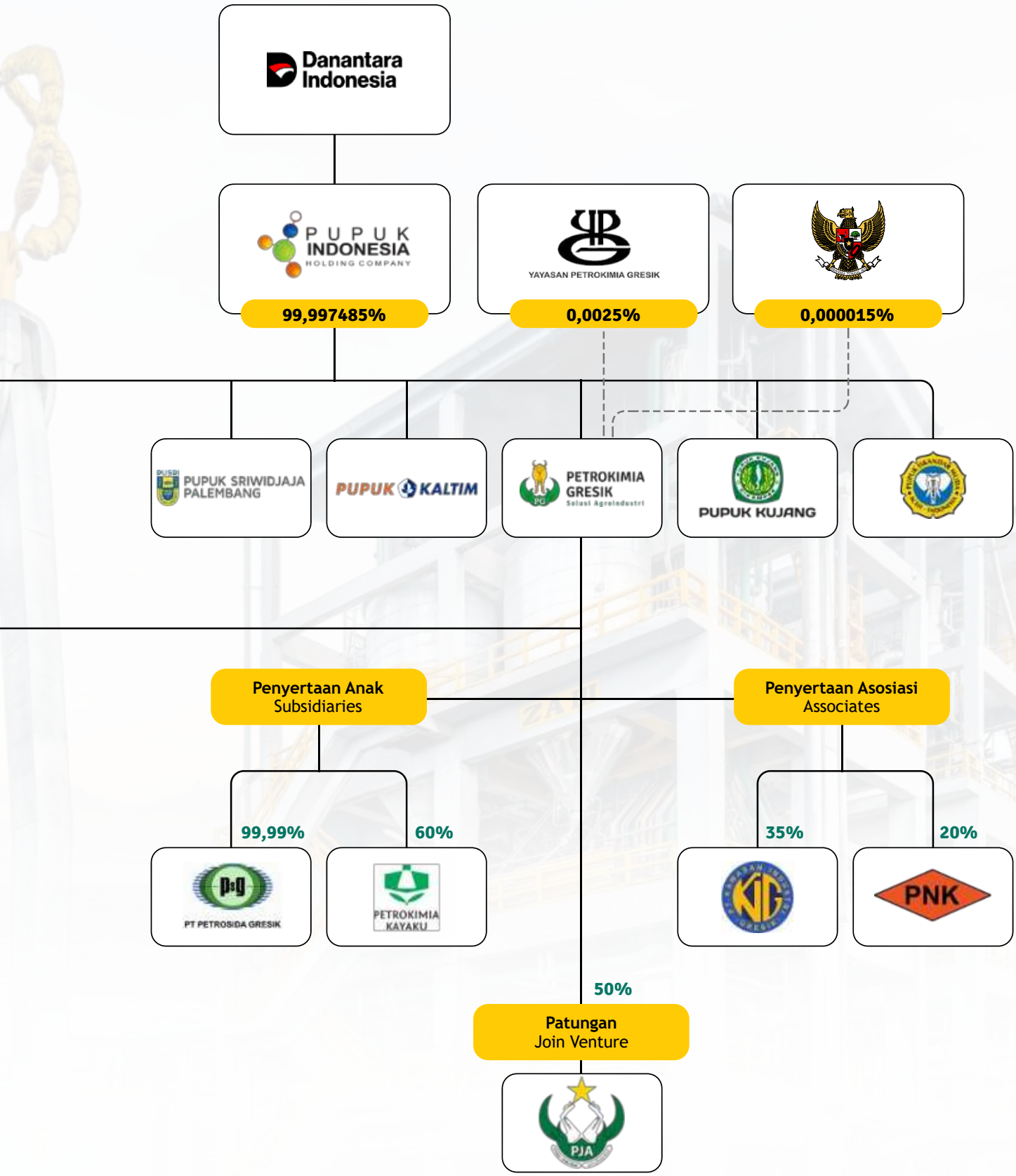
Danantara Indonesia
PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY
99,997485%
YAYASAN PETROKIMIA GRESIK
0,0025%
0,000015%
PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
PUPUK KALTIM
PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri
PUPUK KUJANG
Penyertaan Anak
Subsidiaries
Penyertaan Asosiasi
Associates
99,99%
60%
35%
20%
PT PETROSIDA GRESIK
PETROKIMIA KAYAKU
PNK
50%
Patungan
Join Venture
PJA

Informasi Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi

Information on Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

PENYERTAAN ANAK | Subsidiary

PETROSIDA GRESIK
Always Valuable

PT PETROSIDA GRESIK

Alamat | Address
Jl. KIG Raya Utara Kavling O, No. 5, Gresik 61151
Telp: (031) 3981553, (031) 3985541, (031) 3985542
Fax: (031) 3981653, (031) 3982761

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan, SH No. 43 tanggal 24 Juni 1983.
Based on the Notary Deed of Frederik Alexander Tumbuan, SH No. 43 dated 24 June 1983.

Bidang Usaha | Business fields

Formulator Industri Perdagangan Pestisida dan Pupuk serta penyediaan jasa litbang di bidang produk perlindungan tanaman dan industri kimia.
Pesticides and Fertilizer Trading Industry Formulators as well as the provision of R&D services in the fi eld of plant Protection products and the chemical industry.

KAPASITAS PRODUKSI
Production Capacity

Insektisida | Insecticides	6.000 Klt/Ton per tahun | Klt/Ton per annum
Herbisida | Herbicides	18.000 Klt/Ton per tahun | Klt/Ton per annum
Fungisida | Fungicides	700 Ton per tahun | Tons per annum
Zat Pengatur Tumbuh | Plant Growth Regulators	100 Ton per tahun | Tons per annum
Produk Bio | Biological Products	1.350 Ton per tahun | Tons per annum

Kepemilikan | Ownership
PT PETROSIDA GRESIK

Modal Dasar | Authorized capital
Rp39.000.000.000

Modal Disetor | Paid-in capital
Rp9.750.000.000

Terdiri atas 9.751 lembar saham
Consisting of 9,751 shares

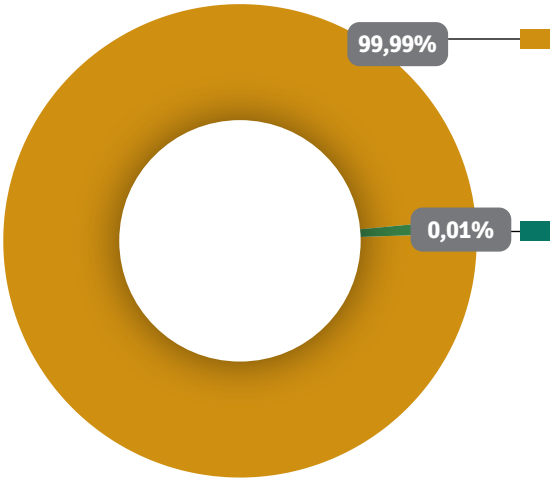

99,99%
PT Petrokimia Gresik
Rp9.750.000.000

0,01%
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Rp1.000.000

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(Rp Juta/Million Rupiah)

Uraian I Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset I Assets	646.309	845.612	1.008.541	597.705	981.406
Pendapatan I Revenue	673.560	755.398	970.777	1.104.621	1.313.942
Laba Bersih I Net Income	32.268	(30.751)	(23.288)	10.757	27.646

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama I President Commissioner	Teddy Poernama
Komisaris I Commissioner	Ferdinand Hutahaean

DIREKSI I DIRECTORS	
Direktur Utama I President Director	Widodo Heru Sulistyo
Plt Direktur Keuangan I Act Director of Finance	Sigit Pribadi
Plt Direktur Operasi I Act Director of Operations	Widodo Heru Sulistyo

PENYERTAAN ANAK | Subsidiary

PETROKIMIA KAYAKU

PT PETROKIMIA KAYAKU

Alamat | Address
Jalan Jendral A. Yani - Gresik 61101
Telp : (031) 3981815 - 3981831
Fax : (031) 3981830 - 3981831

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Ny Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., No. 3 tanggal 18 Februari 1976.
Based on the Notary Deed of Mrs. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., No. 3, dated February 18, 1976.

Bidang Usaha | Business fields

Formulator Pestisida.
Pesticide Formulator.

KAPASITAS PRODUKSI
Production Capacity

Cair I | Liquid I	3.200 Liter per tahun | year	Rodentisida	2.500 Kg per tahun | year
Cair II | Liquid II	2.000 Liter per tahun | year	WP	1.300 Kg per tahun | year
Flowable	900 Liter per tahun | year	Hayati Granule	10.000 Kg per tahun | year
Peptisida II	24.800 Liter per tahun | year	Butiran A	17.000 Kg per tahun | year
Butiran B	2.500 Kg per tahun | year		

Kepemilikan | Ownership
PT PETROKIMIA KAYAKU

Modal Dasar | Authorized capital
Rp1.016.400.000

Modal Disetor | Paid-up capital
Rp1.016.400.000

1.000 lembar saham Seri A @ Rp415.000 per lembar
620 lembar saham Seri B @ Rp970.000 per lembar
1,000 Series A shares @ Rp415,000 per share 620 Series B shares @ Rp970,000 per share

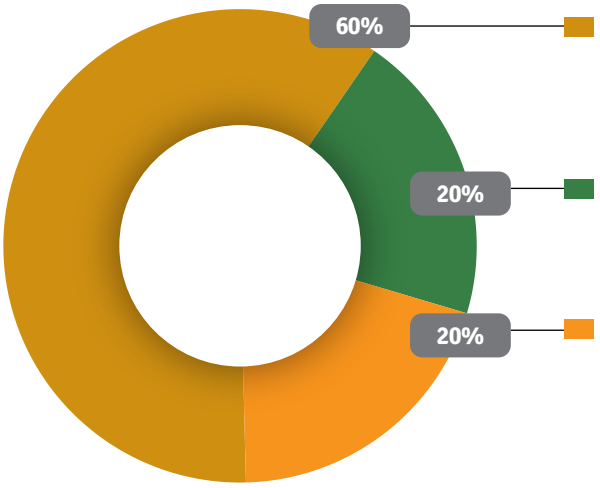

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(Rp Juta/Million Rupiah)

Uraian I Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset I Assets	1.067.850	1.039.720	970.080	975.684	892.409
Pendapatan I Revenue	1.085.577	1.063.097	1.000.073	1.144.897	1.015.483
Laba Bersih I Net Income	116.404	111.824	87.501	93.426	86.160

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama I President Commissioner	R. Sonny Suroyo
Komisaris I Commisioner	Muhammad Faizal Reza
Komisaris I Commisioner	Bayu Aprianto
Komisaris I Commisioner	Sujihiro Nishida

DIREKSI I DIRECTORS	
Plt Direktur Utama I Act President Director	Muammar Ma'arif
Direktur Komersil I Director of Commercial	Muammar Ma'arif
Plt Direktur Produksi I Act Director of Production	Iqbal Wahyudi

PATUNGAN | Joint Venture

PT PETRO JORDAN ABADI

PT PETRO JORDAN ABADI

Alamat | Address
Jl. Raya Roomo-Manyar, Gresik 61151
Telp : (031) 399 1887
Fax : (031) 399 1886

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM No. 3 tanggal 24 September 2010.
Based on the Notary Deed Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM No. 3, dated September 24, 2010.

Bidang Usaha | Business fields

Produsen Asam Fosfat.
Phosphoric Acid Producers.

KAPASITAS PRODUKSI
Production Capacity

Asam Sulfat | Sulfuric Acid	600.000 MT/Ton
Asam Fosfat | Phosphoric Acid	200.000 MT/Ton

Kepemilikan | Ownership
PT PETRO JORDAN ABADI

Modal Dasar | Authorized capital
USD 248.000.000

Modal Disetor | Paid-up capital
USD 127.315.600

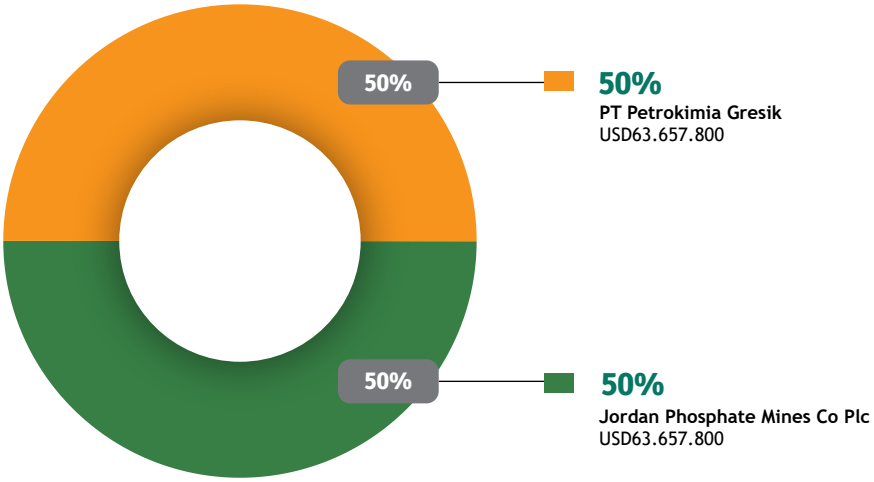

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(USD Ribu/Thousand Dolar)

Uraian I Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset I Assets	203.484	202.420	203.833	220.684	200.321
Pendapatan I Revenue	262.148	215.889	183.486	276.143	151.851
Laba Bersih I Net Income	28.364	19.466	7.177	24.462	1.459

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama I President Commissioner	HE Mr. Mohammad Moh'd K. Thneibat
Komisaris I Commissioner	Parvinder Singh Gahlaut
Komisaris I Commisioner	Tovino Aviar

DIREKSI I DIRECTORS	
Direktur Utama I President Director	Saiful Arif
Direktur Keuangan I Director of Finance	Editha Hasiani
Direktur Teknik dan Produksi I Director of Engineering and Production	Anwar Mustafa Hussein Altamimi

PENYERTAAN ASOSIASI | Associates

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Alamat | Address
Jl. Tridharma 3, Gresik 61121
Telp : (031) 398 4271; 398 4472
Fax : (031) 398 2117

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, S.H., No. 145 tanggal 20 November 1990.
Based on the Notary Deed Ny. Nurlaily Adam, S.H., No. 145, dated November 20, 1990.

Bidang Usaha | Business fields

Formulator Pestisida.
Pesticide Formulator.

Kepemilikan | Ownership
PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Modal Dasar | Authorized capital
Rp60.000.000.000

Modal Disetor | Paid-up capital
Rp15.385.000.000

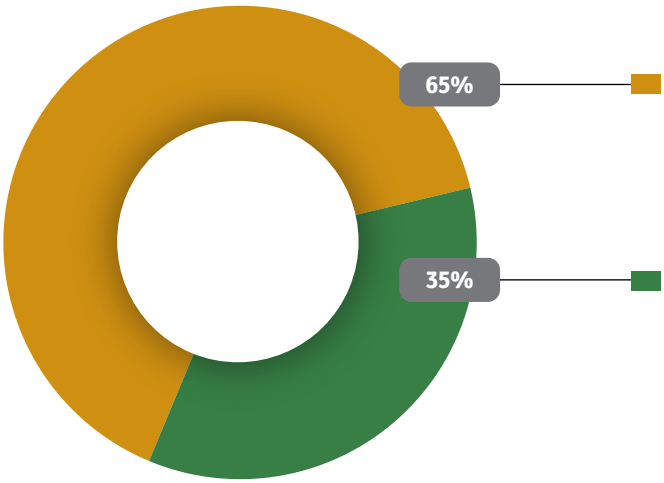

65%
PT Semen Indonesia
Rp10.000.000.000

35%
PT Petrokimia Gresik
Rp5.385.000.000

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(Rp Juta/Million Rupiah)

Uraian I Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset I Assets	635.860	587.233	535.614	458.478	449.121
Pendapatan I Revenue	82.774	132.103	131.178	69.847	102.891
Laba Bersih I Net Income	35.223	73.923	62.556	27.363	51.448

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama I President Commissioner	Siska Kartikasari
Komisaris I Commissioner	Rizki Firmansyah

DIREKSI I DIRECTORS	
Direktur Utama I President Director	Retno Sulistijowati
Direktur I Director	-

PENYERTAAN ASOSIASI | Associates

PT PETRONIKA

PT PETRONIKA

Alamat | Address
Jl. Prof. Moch. Yamin, SH, Gresik 61119
Telp : (031) 395 1956
Fax : (031) 398 1955

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 30 tanggal 14 September 1983.
Based on the Notary Deed of Soeleman Ardjasasmita, SH No. 30, dated September 14, 1983.

Bidang Usaha | Business fields

Produsen Dioctyl Pthalate (DOP).
Dioctyl Pthalate (DOP) Producer.

KAPASITAS PRODUKSI
Production Capacity

Dioctyl Pthalate	34.000 Ton per tahun | year

Kepemilikan | Ownership
PT PETRONIKA

Modal Dasar | Authorized capital
USD13.462.500

Modal Disetor | Paid-up capital
USD13.462.500

PT Petrokimia Gresik 5.385 lembar (20%) PT Tridomain Performance Material 21.540 lembar (80%)
PT Petrokimia Gresik 5,385 sheets (20%) PT Tridomain Performance Material 21,540 sheets (80%)

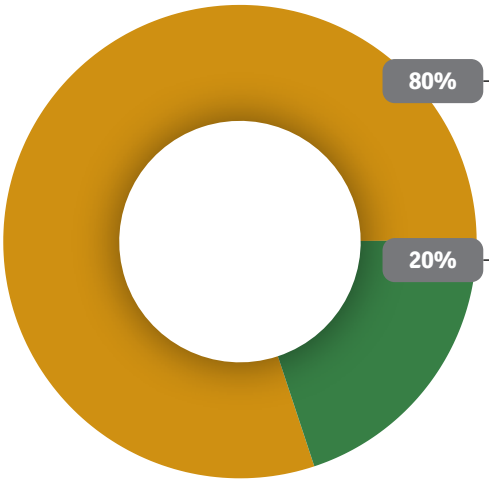

80%
PT Tianrong Chemicals Industry Tbk
Rp10.770.000.000

20%
PT Petrokimia Gersik
Rp2.692.500.000

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(USD Ribu/Thousand Dollar)

Uraian I Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset I Assets	21.227	22.181	23.336	25.234	31.336
Pendapatan I Revenue	31.669	37.736	36.371	51.497	68.205
Rugi Bersih I Net Loss	(1.001)	(451)	663	2.120	3.222

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama I President Commissioner	Cherry Pramoedhito Sarwono
Komisaris I Commissioner	Hendro Waskito
Komisaris I Commisioner	Lina Suharno

DIREKSI I DIRECTORS	
Direktur Utama I President Director	Restu Pribadi
Direktur I Director	Indra Saptana Chaidrata
Direktur I Director	Bambang Sutriaji
Direktur I Director	Agus Suharyanto

PENYERTAAN ENTITAS LAIN | Investment in Other Entity

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

Alamat | Address
Alamanda Tower Lt 26, Jl. T.B. Simatupang No 22-26,
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Telp : (021) 29661630

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014.
Based on the Notary Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 11, dated August 18, 2014.

Bidang Usaha | Business fields

- Industri di bidang pembangkitan tenaga listrik dan instalasi pembangkit uap air.
- Perdagangan berupa penyaluran daya listrik dan uap air dan distribusi peralatan pembangkitan di bidang energi yang berhubungan dengan produk-produk di atas.
- Pembangunan di bidang ketenagalistrikan dan instalasi pembangkit uap air.
- Jasa melaksanakan studi penelitian, pengembangan, desain engineering, konstruksi, dan jasa teknis lainnya.

- Industry focused on electricity power generation and water steam installation.
- Trade involves distributing electric power and water vapor, as well as the distribution of energy generation equipment related to these products.
- Development in the electricity sector and water steam generator installations.
- Research studies service, development service, engineering design service, construction service, and other technical services.

Kepemilikan | Ownership
PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

Modal Dasar | Authorized capital
Rp400.000.000.000

Modal Disetor | Paid-up capital
Rp100.000.000.000

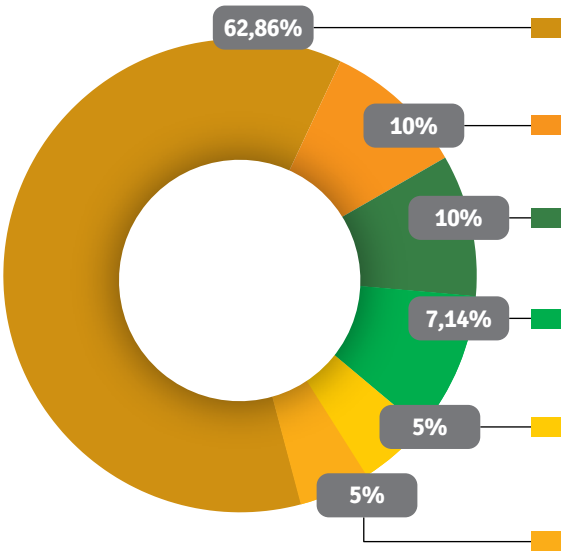

62,86%
PT Rekayasa Industri
Rp220.000.000.000

10%
PT Petrokimia Gresik
Rp35.000.000.000

10%
PT Pupuk Kalimantan Timur
Rp35.000.000.000

7,14%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rp25.000.000.000

5%
PT Pupuk Iskandar Muda
Rp17.500.000.000

5%
PT Pupuk Kujang Cikampek
Rp17.500.000.000

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(Rp Juta/Million Rupiah)

Uraian I Description	2025*	2024	2023	2022	2021
Aset I Assets	1.648.685	1.709.680	1.665.018	1.637.660	1.651.787
Pendapatan I Revenue	921.661	938.072	921.720	787.660	757.088
Laba Bersih I Net Income	146.745	164.423	147.185	92.802	114.762

*) Tidak diaudit / Unaudited

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama I President Commissioner	Sumiyana Sukandar
Komisaris I Commissioner	Monica Desideria
Komisaris I Commisioner	Imam Mujahidin

DIREKSI I DIRECTORS	
Direktur Utama I President Director	Mochamad Safiie
Direktur I Director	Anis Ernani
Direktur I Director	Nuri Kristiawan

PENYERTAAN ENTITAS LAIN | Investment in Other Entity

PT PUPUK INDONESIA PANGAN

Alamat | Address
Jl. Raya Rawamerta, Dusun Sukamanah RT/RW 06/03
Desa Kutawargi, Karawang, Jawa Barat 41382
Telp : (021) 2286665 Fax : (021) 2286665

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 14 tanggal 30 April 2015.
Based on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 14 dated April 30, 2015.

Bidang Usaha | Business fields

Industri dan Perdagangan di Bidang Pertanian.
Industry and Trade in the Agricultural Sector.

Kepemilikan | Ownership
PT INDONESIA PANGAN

Modal Dasar | Authorized capital
Rp700.000.000.000

Modal Disetor | Paid-up capital
Rp265.000.000.000

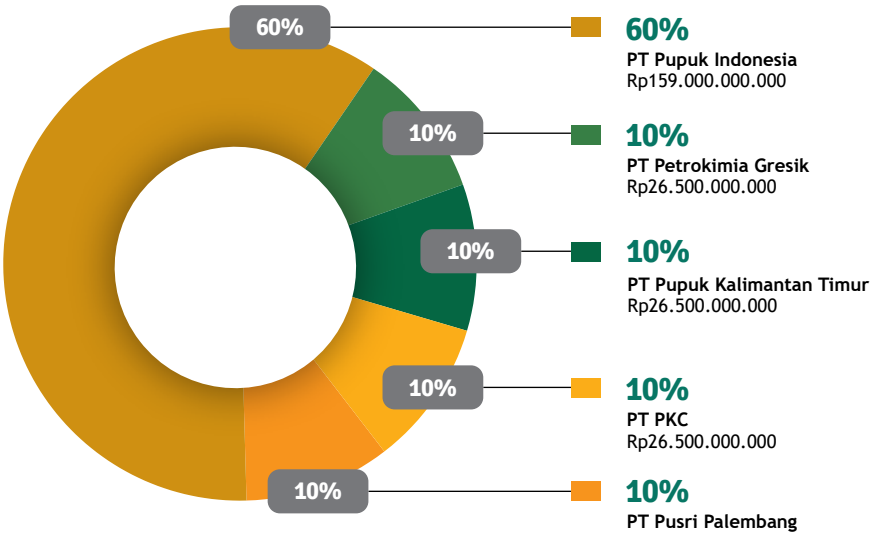

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(Rp Juta/Million Rupiah)

Uraian I Description	2025*	2024	2023	2022	2021
Aset I Assets	78.799	86.514	87.069	166.363	194.174
Pendapatan I Revenue	3.746	3.463	77.722	189.396	177.487
Laba Bersih I Net Income	(9.209)	(15.203)	(21.384)	(61.999)	(8.428)

*) Tidak diaudit / Unaudited

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris I Commissioner	Danar Rahmanto

DIREKSI I DIRECTORS	
Direktur Utama I President Director	Iwan Daru Sukmana
Direktur I Director	Kiki Lukmanul Hakim

PENYERTAAN ENTITAS LAIN | Investment in Other Entity

PT PUSPETINDO

Alamat | Address
Manyar Raya Resort Blok A1/07
Jalan Raya Sukomulyo Gresik 61101
Telp: (031) 99103048

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H. No. 30 tanggal 22 Maret 1990.
Based on the Notary Deed of Soeleman Ardjasasmita, S.H. No. 30, dated March 22, 1990.

Bidang Usaha | Business fields

Bergerak di bidang jasa pelayanan engineering *(engineering services)* dan manufaktur peralatan industri.
Engineering services and industrial equipment manufacturing.

Kepemilikan | Ownership
PT PUSPETINDO

Modal Dasar | Authorized capital
Rp204.000.000.000

Modal Disetor | Paid-up capital
Rp59.944.890.000

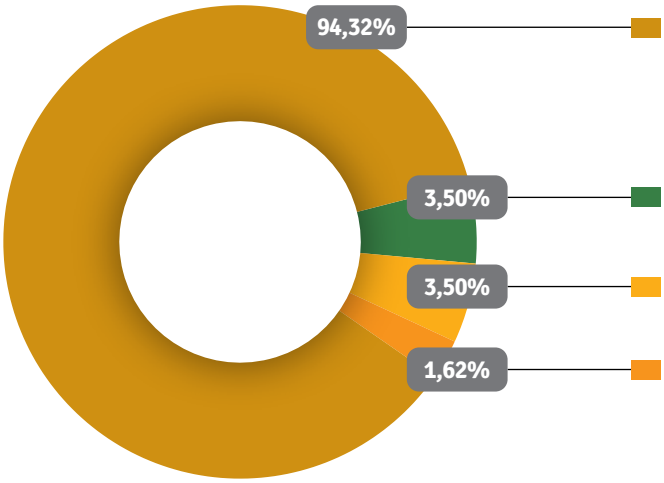

94,32%
PT Rekayasa Industri
Rp54.776.890.000

3,50%
PT Petrokimia Gresik
Rp2.099.500.000

3,50%
PT Pupuk Srwijaya
Rp2.099.500.000

1,62%
Babcock Borsig AG
Rp969.000.000

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(Rp Juta/Million Rupiah)

Uraian I Description	2025*	2024	2023	2022	2021
Aset I Assets	83.227	75.572	82.462	126.232	131.284
Pendapatan I Revenue	113.957	74.472	79.944	108.983	102.682
Laba Bersih I Net Income	1.802	1.551	790	131.263	405

*) Tidak diaudit / Unaudited

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama I President Commissioner	Bachronsyah
Komisaris I Commissioner	Wijaya Santoso

DIREKSI I DIRECTORS	
Direktur Utama I President Director	Jonni Kurniawan Siregar

PENYERTAAN ENTITAS LAIN | Investment in Other Entity

PT PETROWIDADA

Alamat | Address
Mayapada Tower 1 Lt. 8 ,
Jl Jenderal Sudirman Kav. 28, Jakarta, 12920
Telp: (031) 99103048

Pendirian Perusahaan | Company Establishment

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Kohar Djoefri, S.H., No. 17 tanggal 16 Oktober 1985.
Based on the Notary Deed of Abdul Kohar Djoefri, S.H., No. 17, dated October 16, 1985.

Bidang Usaha | Business fields

Produsen kimia Phthalic Anhydride Chemical Manufacturers.
Business Lines Phthalic Anhydride Chemical Producers.

Kepemilikan | Ownership
PT PETROWIDADA

Modal Dasar | Authorized capital
USD3.485.573.239
USD555.562.201 lembar saham
Seri A @Rp211,50
USD2.248.364.058 lembar saham
Seri B @Rp719,10 dan
USD681.647.034 saham seri D @100.

USD3.485.573.239
USD555.562.201 lembar saham
Seri A @Rp211,50
USD2.248.364.058 lembar saham
Seri B @Rp719,10 dan
USD681.647.034 saham seri D @100.

Modal Disetor | Paid-up capital
USD1.853.941.902
USD555.562.201 lembar saham Seri A @211,50
USD616.732.667 lembar saham Seri B @719,10
USD681.647.034 lembar saham Seri D @100

USD1.853.941.902
USD555.562.201 lembar saham Seri A @211,50
USD616.732.667 lembar saham Seri B @719,10
USD681.647.034 lembar saham Seri D @100

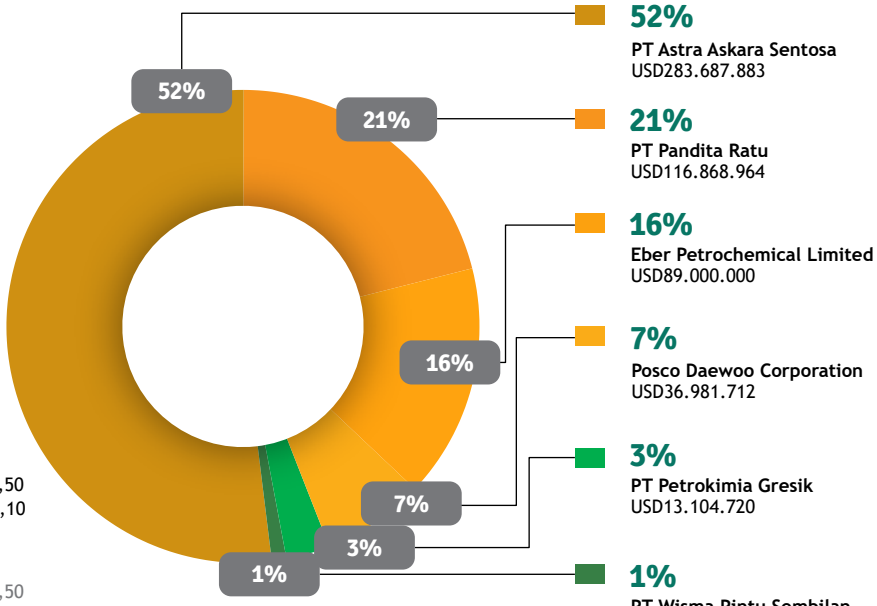

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
(Rp Juta/Million Rupiah)

Uraian I Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset I Assets	104.103	89.181	101.830	108.331	103.526
Pendapatan I Revenue	23.326	11.116	26.528	29.534	24.243
Laba Bersih I Net Income	(9.862)	(28.846)	(8.788)	(10.111)	(579)

MANAJEMEN
Management

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama I President Commissioner	Bindra Setya Utama
Komisaris I Commissioner	Hendro Waskito

DIREKSI I DIRECTORS	
Direktur Utama I President Director	Gde Iswantara
Direktur I Director	Tjahjadi Gunawan
Direktur I Director	Evin Rizky Hapsari

YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

Perseroan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi. Perseroan adalah sebuah keluarga di mana masing-masing anggota berkewajiban menjaga kesejahteraan keseluruhan anggota keluarga. Dalam konsep inilah, Petrokimia Gresik mendirikan "Yayasan Petrokimia Gresik". Yayasan ini didirikan sebagai upaya Perseroan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 26 Juni 1965. Pada awalnya, yayasan ini bernama "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaja". Seiring dengan perkembangannya, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Dalam upaya mencapai tujuannya, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

- Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang mempunyai anak yang masuk perguruan tinggi melalui jalur kemitraan.
- Menambah dan/atau meningkatkan kesejahteraan karyawan termasuk kesehatan karyawan dan pensiunan Petrokimia Gresik.
- Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.
- Memberikan bantuan kepada pensiunan Petrokimia Gresik baik pada saat peringatan hari-hari besar nasional maupun yang bersifat reguler.

The Company is not merely a place where production activities take place; it is a family in which each member has the responsibility to safeguard the well-being of the entire community. Based on this philosophy, Petrokimia Gresik established Yayasan Petrokimia Gresik. The foundation was established as part of the Company's efforts to further improve the welfare of Petrokimia Gresik employees, retired employees, and their families.

Yayasan Petrokimia Gresik was established on 26 June 1965. Initially, the foundation was named "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaja." Over time, Yayasan Petrokimia Gresik has undergone various developments and transformations to further optimize its role in improving the welfare of its members.

In pursuing its objectives, Yayasan Petrokimia Gresik carries out several activities, including:

- Providing educational loan assistance programs for employees whose children are admitted to higher education institutions through partnership admission schemes.
- Enhancing and/or improving employee welfare, including the health and well-being of Petrokimia Gresik employees and retirees.
- Participating in employee activities by providing festive holiday gifts and recreational assistance for employees and their families.
- Providing assistance to Petrokimia Gresik retirees, both during national holiday commemorations and on a regular basis.

KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

Rasa solidaritas sangatlah penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, di mana suasana kerja yang kondusif merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Peningkatan produktivitas karyawan mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antar karyawan, Petrokimia Gresik mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983 bernama Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) serta memiliki tujuan meningkatkan potensi, kemampuan, dan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya. Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja Pasal 101 ayat (1-4) yang mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan.

Selain berfungsi sebagai media untuk menjaga dan menumbuhkan solidaritas, keberadaan koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di K3PG. Dari tahun ke tahun, anggota K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa kehadiran K3PG semakin dirasakan manfaatnya.

A strong sense of solidarity plays an important role in fostering a conducive working environment, which is one of the factors supporting employee productivity. Improved employee productivity, in turn, contributes to enhanced corporate performance.

To foster and maintain solidarity among employees, Petrokimia Gresik established an employee cooperative. Founded on August 13, 1983, the cooperative—named Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)—aims to enhance the potential, capabilities, and welfare of its members, particularly employees and their families. In the context of prevailing legal provisions, the existence of K3PG reflects Petrokimia Gresik's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, specifically Article 101 paragraphs (1)-(4), which regulate the function of employee cooperatives as a means of improving welfare.

In addition to serving as a platform for fostering and strengthening solidarity, the employee cooperative also creates employment and business opportunities for the surrounding community. Local communities may participate as suppliers of commodities traded within K3PG. Over the years, K3PG membership has continued to increase, indicating that its presence has provided growing benefits to its members.

ANAK PERUSAHAAN KOPERASI KONSUMEN KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS K3PG)
Bergerak dalam bidang simpan pinjam yang melayani pembiayaan kepada Anggota dengan sistem akad Musyarakah.

PT Petro Karya Niaga
Bergerak di bidang perdagangan, jasa dan pengangkutan.

SUBSIDIARY OF THE EMPLOYEES' CONSUMER COOPERATIVE OF THE PETROKIMIA GRESIK EXTENDED FAMILY (K3PG)

Sharia Savings and Financing Cooperative (KSPPS K3PG)
Engaged in savings and financing activities, providing financing services to Members under a Musyarakah contract scheme.

PT Petro Karya Niaga
Engaged in trading, services and transport.

PT Petro Karya Mandiri
Bergerak di Bidang Pemasok Tenaga Kerja dan Pupuk Non Subsidi.

Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)
Pengurus Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG):
- Ketua Pengurus: Andri Puji Handoyo
- Sekretaris Pengurus: Sutrisno
- Bendahara Pengurus: Deddy Firman Rahmadi

UNIT USAHA

Toko
Ada dua unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, dan kebutuhan lainnya.

Alat Olahraga
Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar.

Stasiun Pengisian Bahan Bakar
SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Bungah. SPBU menjual bahan bakar umum, LPG, dan pelumas.

Unit Simpan Pinjam
Unit Simpan Pinjam melayani kegiatan simpan pinjam dan kredit beragunan.

Bengkel
Menyediakan jasa service dan penjualan spare part sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum.

Pabrik Air Minum
Menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggota dan masyarakat umum.

Toko Bangunan
Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum.

Properti
Penyediaan hunian bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa renovasi rumah.

Distributor Pupuk
Memberikan jaminan supply atas ketersediaan pupuk petani, baik pupuk subsidi maupun non subsidi.

PT Petro Karya Mandiri
Engaged in Labour and Non-Subsidised Fertilizer Supplier.

Employees' Consumer Cooperative of the Petrokimia Gresik Extended Family (K3PG)
Management of the Employees' Consumer Cooperative of the Petrokimia Gresik Extended Family (K3PG):
- Chairman: Andri Puji Handoyo
- Executive Secretary: Sutrisno
- Treasurer Management: Deddy Firman Rahmadi

BUSINESS UNITS

Retail Stores
Two retail store units provide daily necessities for members and the general public. Products offered include food and beverages, electronic goods, and other essential items.

Sporting Goods
The sporting goods unit provides sports equipment for members and the general public, serving both retail and bulk purchases.

Fuel Station
K3PG fuel stations are located on Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo and in Bungah. The stations provide fuel products, LPG, and lubricants.

Savings And Loan Unit
The Savings and Loan Unit provides savings, lending, and secured loan services.

Workshop
Provides motorcycle servicing and spare parts sales for employees and the general public.

Drinking Water Plant
Supplies packaged drinking water in gallons, bottles, and plastic cups for members and the general public.

Building Materials Store
Provides construction materials for members and the general public.

Property
Provides housing for members and the general public. This unit also offers home renovation services.

Fertilizer Distributor
Ensures the supply and availability of fertilizers for farmers, including both subsidized and non-subsidized fertilizers.

Struktur Organisasi

Company Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan selama tahun 2025 adalah Struktur Organisasi yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 0095/B/OT.01.02/03/SK/2025 tanggal 30 Agustus 2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik. Adapun struktur organisasi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure throughout 2025 refers to the organizational structure stipulated in the Board of Directors Decree No. 0095/B/OT.01.02/03/SK/2025 dated 30 August 2025 concerning Amendments to the Organizational Structure of PT Petrokimia Gresik. The organizational structure of PT Petrokimia Gresik is as follows:

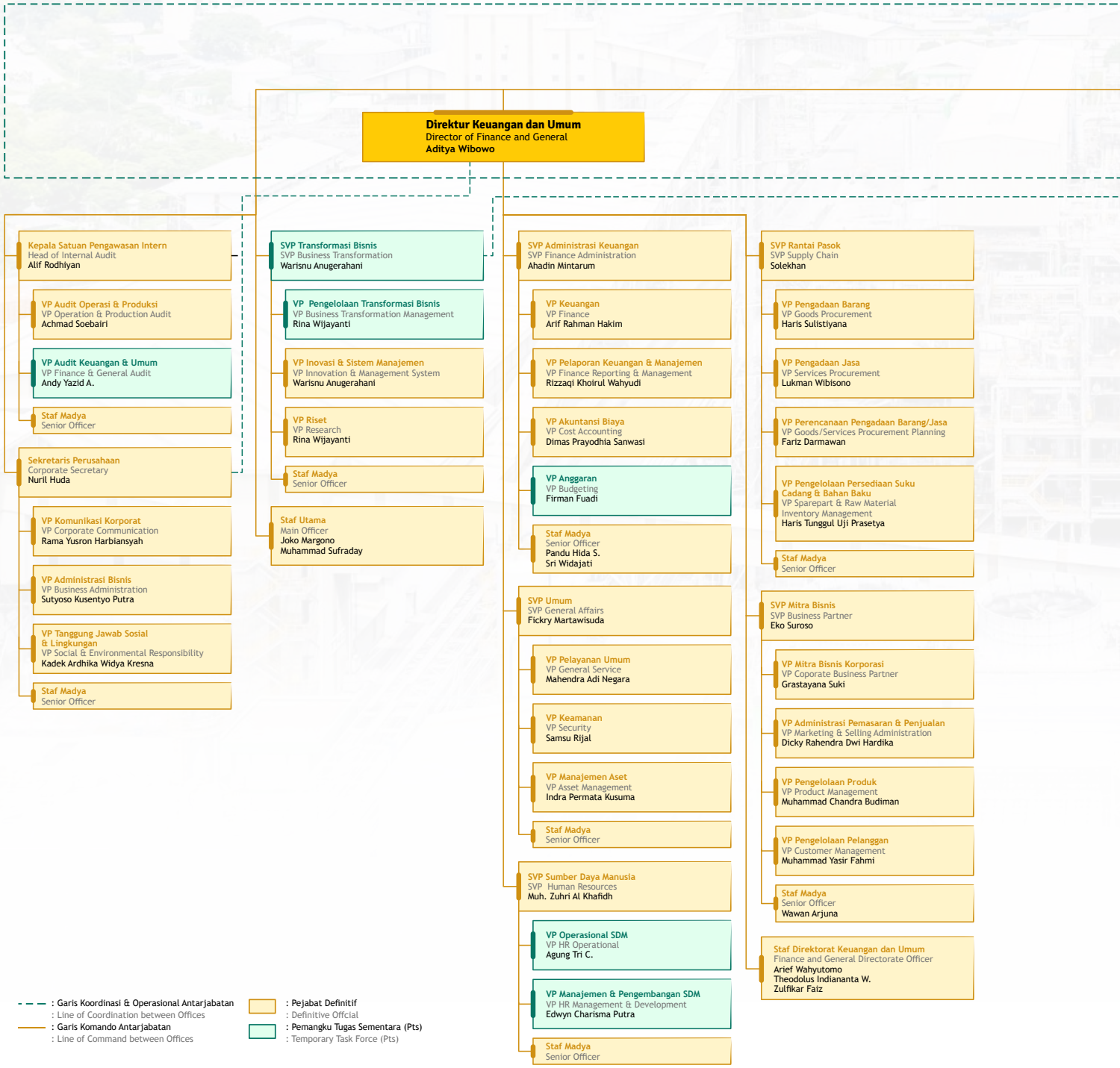

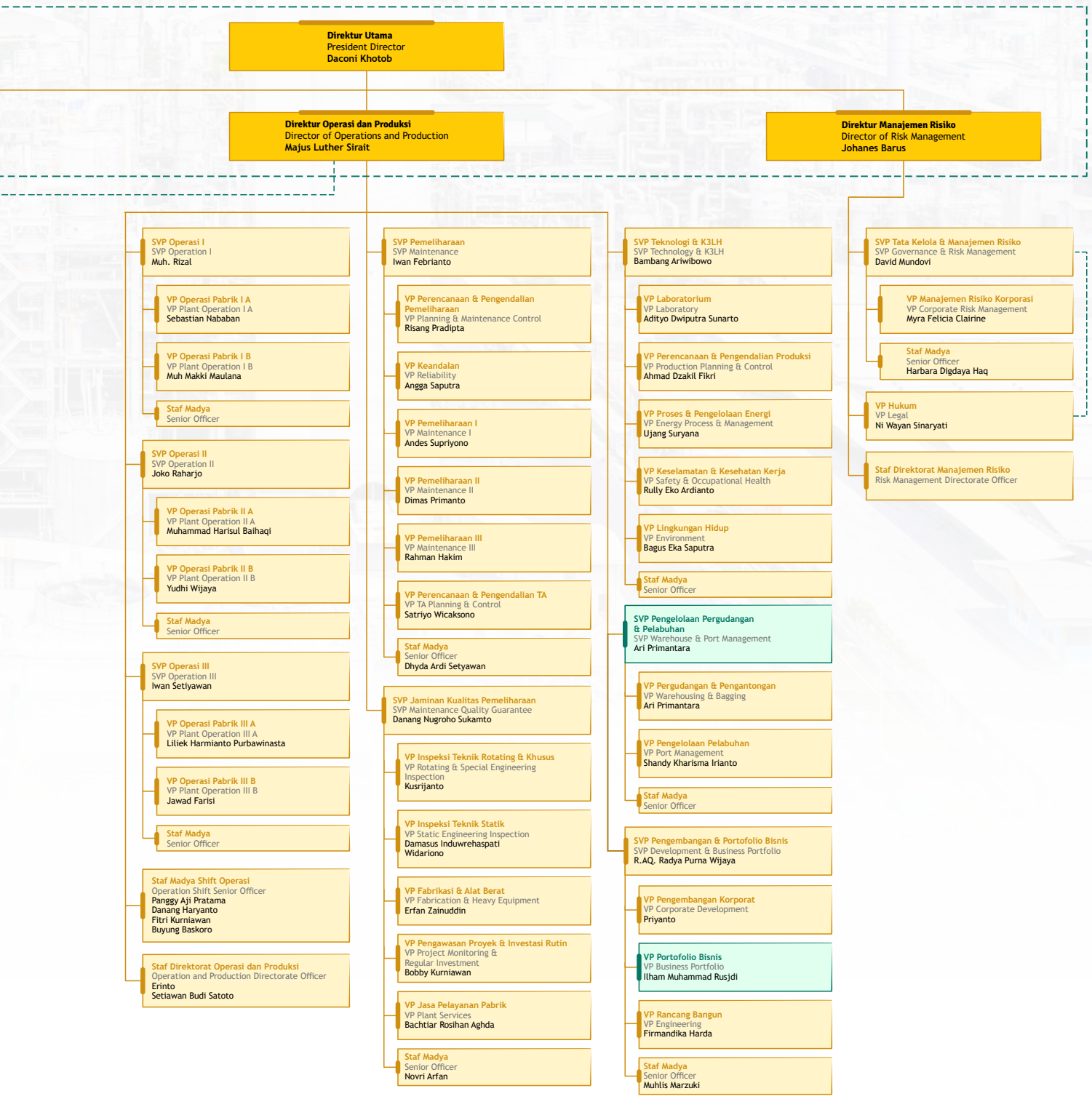
Direktur Utama
President Director
Daconi Khotob
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production
Majus Luther Sirait
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management
Johanes Barus
SVP Operasi I
SVP Operation I
Muh. Rizal
VP Operasi Pabrik I A
VP Plant Operation I A
Sebastian Nababan
VP Operasi Pabrik I B
VP Plant Operation I B
Muh Makki Maulana
Staf Madya
Senior Officer
SVP Operasi II
SVP Operation II
Joko Raharjo
VP Operasi Pabrik II A
VP Plant Operation II A
Muhammad Harisul Baihaqi
VP Operasi Pabrik II B
VP Plant Operation II B
Yudhi Wijaya
Staf Madya
Senior Officer
SVP Operasi III
SVP Operation III
Iwan Setiyawan
VP Operasi Pabrik III A
VP Plant Operation III A
Liliek Harmianto Purbawinasta
VP Operasi Pabrik III B
VP Plant Operation III B
Jawad Farisi
Staf Madya
Senior Officer
Staf Madya Shift Operasi
Operation Shift Senior Officer
Panggy Aji Pratama
Danang Haryanto
Fitri Kurniawan
Buyung Baskoro
Staf Direktorat Operasi dan Produksi
Operation and Production Directorate Officer
Erinto
Setiawan Budi Satoto
SVP Pemeliharaan
SVP Maintenance
Iwan Febrianto
VP Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan
VP Planning & Maintenance Control
Risang Pradipta
VP Keandalan
VP Reliability
Angga Saputra
VP Pemeliharaan I
VP Maintenance I
Andes Supriyono
VP Pemeliharaan II
VP Maintenance II
Dimas Primanto
VP Pemeliharaan III
VP Maintenance III
Rahman Hakim
VP Perencanaan & Pengendalian TA
VP TA Planning & Control
Satriyo Wicaksono
Staf Madya
Senior Officer
Dhyda Ardi Setyawan
SVP Jaminan Kualitas Pemeliharaan
SVP Maintenance Quality Guarantee
Danang Nugroho Sukamto
VP Inspeksi Teknik Rotating & Khusus
VP Rotating & Special Engineering Inspection
Kusrijanto
VP Inspeksi Teknik Statik
VP Static Engineering Inspection
Damasus Induwrehaspati Widariono
VP Fabrikasi & Alat Berat
VP Fabrication & Heavy Equipment
Erfan Zainuddin
VP Pengawasan Proyek & Investasi Rutin
VP Project Monitoring & Regular Investment
Bobby Kurniawan
VP Jasa Pelayanan Pabrik
VP Plant Services
Bachtiar Rosihan Aghda
Staf Madya
Senior Officer
Novri Arfan
SVP Teknologi & K3LH
SVP Technology & K3LH
Bambang Ariwibowo
VP Laboratorium
VP Laboratory
Adityo Dwiputra Sunarto
VP Perencanaan & Pengendalian Produksi
VP Production Planning & Control
Ahmad Dzakil Fikri
VP Proses & Pengelolaan Energi
VP Energy Process & Management
Ujang Suryana
VP Keselamatan & Kesehatan Kerja
VP Safety & Occupational Health
Rully Eko Ardianto
VP Lingkungan Hidup
VP Environment
Bagus Eka Saputra
Staf Madya
Senior Officer
SVP Pengelolaan Pergudangan & Pelabuhan
SVP Warehouse & Port Management
Ari Primantara
VP Pergudangan & Pengantongan
VP Warehousing & Bagging
Ari Primantara
VP Pengelolaan Pelabuhan
VP Port Management
Shandy Kharisma Irianto
Staf Madya
Senior Officer
SVP Pengembangan & Portofolio Bisnis
SVP Development & Business Portfolio
R.AQ. Radya Purna Wijaya
VP Pengembangan Korporat
VP Corporate Development
Priyanto
VP Portofolio Bisnis
VP Business Portfolio
Ilham Muhammad Rusjdi
VP Rancang Bangun
VP Engineering
Firmandika Harda
Staf Madya
Senior Officer
Muhlis Marzuki
SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko
SVP Governance & Risk Management
David Mundovi
VP Manajemen Risiko Korporasi
VP Corporate Risk Management
Myra Felicia Clairine
Staf Madya
Senior Officer
Harbara Digdaya Haq
VP Hukum
VP Legal
Ni Wayan Sinaryati
Staf Direktorat Manajemen Risiko
Risk Management Directorate Officer

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

1 Januari 2025 s.d. 30 Juni 2025

1 January 2025 up to 30 June 2025



T. NUGROHO PURWANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Surabaya

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Yogyakarta, 30 Agustus 1953
Yogyakarta, 30 August 1953

72 Tahun pada akhir tahun buku 2025
72 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 25 Agustus 2020 sampai 30 Juni 2025 berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 14 tanggal 25 Agustus 2020.

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1981

Riwayat Jabatan
- 2021-2024 : Komisaris PT Petro Oxo Nusantara (PT PON)
- 2017-2020 : Wakil Presiden Direktur, PT Petro Oxo Nusantara
- 2011-2015 : Direktur Komersial PT Petrokimia Gresik
- 2004-2010 : Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik
- 1981 : Bergabung di PT Petrokimia Gresik

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Sertifikasi
Certified Risk Executive Leader (CREL)

Legal Basis for Appointment
Appointed as President Commissioner of PT Petrokimia Gresik since August 25, 2020 to to June 30, 2025, based on Notarial Deed No. 14 dated August 25, 2020, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981)

Career History
- 2021-2024 : Commissioner of PT Petro Oxo Nusantara (PT PON)
- 2017-2020 : Vice President Director, PT Petro Oxo Nusantara
- 2011-2015 : Commercial Director of PT Petrokimia Gresik
- 2004-2010 : Finance Director of PT Petrokimia Gresik
- 1981 : Joined PT Petrokimia Gresik

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
None

Certification
Certified Risk Executive Leader (CREL)



BIN NAHADI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Tangerang Selatan

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Boyolali, 12 Februari 1976
Boyolali, 12 February 1976

49 tahun pada akhir tahun buku 2025
49 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 27 Januari 2021 sampai 30 Juni 2025 berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H., No. 2 tanggal 27 Januari 2021.

Latar Belakang Pendidikan
- Ph.D Asia Pacific Studies, Ritsumeikan Asia Pacific University
- Master of Business Administration, University of The Thai Chamber of Commerce
- Sarjana Terapan bidang Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Riwayat Jabatan
- 2024 – saat ini : Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan, Kementerian BUMN
- 2024-2025 : Plh. Asisten Deputi Bidang Infrastruktur, Kementerian BUMN
- 2015-2024 : Asisten Deputi Bidang Infrastruktur, Kementerian BUMN
- 2016-2021 : Komisaris PT LEN Industri (Persero)
- 2015-2020 : Kepala Bidang Riset, Kementerian BUMN

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Mei 2024)
- Di luar Perusahaan: Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan (sejak 9 Januari 2024)

Sertifikasi
- *Certified Risk Executive Leader* (CREL)
- *Certified Qualified Risk Governance Profesional* (QRGP)

Legal Basis for Appointment
Appointed as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since January 27, 2021 to June 30, 2025, based on Notarial Deed No. 2 dated January 27, 2021, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Doctoral Degree in Asia Pacific Studies, Ritsumeikan Asia Pacific University
- Master's Degree in Business Administration, University of The Thai Chamber of Commerce
- Bachelor's Degree in Applied Accounting, State College of Accountancy (STAN)

Career History
- 2024 – present : Assistant Deputy for Financial Services, Ministry of State-Owned Enterprises
- 2024-2025 : Acting Assistant Deputy for Infrastructure, Ministry of State-Owned Enterprises
- 2015-2024 : Assistant Deputy for Infrastructure, Ministry of State-Owned Enterprises
- 2016-2021 : Commissioner of PT LEN Industri (Persero)
- 2015-2020 : Head of Research Division, Ministry of State-Owned Enterprises

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company : Chair of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik (since May 1, 2024)
- Outside the Company : Assistant Deputy for Financial Services (since January 9, 2024)

Certification
- Certified Risk Executive Leader (CREL)
- Certified Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)



CECEP HERAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Bandung, 15 Oktober 1966
Bandung, 15 October 1966

59 Tahun pada akhir tahun buku 2025
59 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 12 Juni 2021 sampai tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15 tanggal 12 Juni 2021.

Latar Belakang Pendidikan
- Magister Hukum, Universitas Indonesia
- Sarjana Hukum, Universitas Padjajaran

Riwayat Jabatan
- 2025 : Duta Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan
- 2020-2025 : Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri RI
- 2017-2020 : Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
- 2014-2017 : Menjabat sebagai Wakil Duta Besar pada Kedutaan Besar RI di Seoul, Korea Selatan
- 2004-2008 : Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa di Jenewa
- 1997-2000 : Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York
- 1993 : Kementerian Luar Negeri RI

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Tidak ada
- Di luar Perusahaan: Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri RI

Sertifikasi
Certified Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)

Legal Basis for Appointment
Appointed as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since June 12, 2021 to June 30, 2025, based on Notarial Deed No. 15 dated June 12, 2021, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Master's Degree in Law, Universitas Indonesia
- Bachelor's Degree in Law, Universitas Padjajaran

Career History
- 2025 : Ambassador of the Republic of Indonesia to South Korea
- 2020-2025 : Secretary-General, Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
- 2017-2020 : Director General of Information and Public Diplomacy, Ministry of Foreign Affairs
- 2014-2017 : Deputy Ambassador at the Embassy of the Republic of Indonesia in Seoul, South Korea
- 2004-2008 : Permanent Mission of the Republic of Indonesia to the United Nations in Geneva
- 1997-2000 : Permanent Mission of the Republic of Indonesia to the United Nations in New York
- 1993 : Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company : None
- Outside the Company: Secretary-General, Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia

Certification
Certified Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)



NOER FAJRIEANSYAH

Komisaris
Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Jakarta, 4 Februari 1983
Jakarta, 4 February 1983

42 tahun pada akhir tahun buku 2025
42 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 12 Juni 2021 sampai tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15 tanggal 12 Juni 2021

Latar Belakang Pendidikan
- Sedang menyelesaikan S2 Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
- Magister Ilmu Administrasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia
- Sarjana Manajemen di Trisakti School of Management

Riwayat Jabatan
- 2020-2021 : Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transformasi IT PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
- 2020 : Komisaris Utama PT Pos Properti
- 2017-2020 : Direktur Hubungan Strategis dan Kelembagaan PT Pos Indonesia
- 2016-2017 : Komisaris Utama PT Dharma Niaga Putera Steel
- 2015-2017 : Direktur Corporate Resources and Financial Officer PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
- 2014-2015 : Komisaris PT Hotel Indonesia Natour
- 2010-2013 : Senior Advisor di SKK Migas
- 2008-2009 : Professional Staff GA & ER di PT Antam Tbk
- 2007-2008 : Professional Staff CSR (Corporate Social Responsibility

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik
- Di luar Perusahaan: Tidak ada

Sertifikasi
- *Certified Qualified Risk Governance Profesional* (QRGP)

Legal Basis for Appointment
Appointed as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since June 12, 2021 to June 30, 2025, based on Notarial Deed No. 15 dated June 12, 2021, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Currently pursuing a Master's Degree in Administrative Science, Universitas Brawijaya
- Master's Degree in Administrative Science, Universitas Prof. Dr. Moestopo
- Bachelor's Degree in Laws, Universitas Indonesia
- Bachelor's Degree in Management, Trisakti School of Management

Career History
- 2020-2021 : Director of Institutional Relations and IT Transformation, PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
- 2020 : President Commissioner of PT Pos Properti
- 2017-2020 : Director of Strategic and Institutional Relations, PT Pos Indonesia
- 2016-2017 : President Commissioner of PT Dharma Niaga Putera Steel
- 2015-2017 : Director Corporate Resources and Financial Officer PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
- 2014-2015 : Commissioner of PT Hotel Indonesia Natour
- 2010-2013 : Senior Advisor at SKK Migas
- 2008-2009 : Professional Staff, GA & ER, PT Antam Tbk
- 2007-2008 : Professional Staff, CSR (Corporate Social Responsibility

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company: Chair of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik
- Outside the Company : None

Certification
- Certified Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



IQBAL BILLY WAHID

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jombang

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Jakarta, 21 Juli 1970
Jakarta, 21 July 1970

55 Tahun pada akhir tahun buku 2025
55 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 19 Desember 2023 sampai tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 01 Tanggal 19 Desember 2023.

Latar Belakang Pendidikan
- Magister Manajemen, Universitas Gajayana
- Sarjana Ekonomi, Universitas Gajayana

Riwayat Jabatan
- 2023 – saat ini : Komisaris PT Delta Artha Bahari Nusantara (DABN)
- 2023 – saat ini : Wakil Rektor Universitas KH. Hasyim Asy'ari
- 2016 – saat ini : Komisaris Rumah Sakit KH. Hasyim Asy'ari

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik (sejak 29 Januari 2024)
- Di luar Perusahaan: Tidak ada

Sertifikasi
Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Legal Basis for Appointment
Appointed as Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik from December 19, 2023 to June 30, 2025, based on Notarial Deed No. 01 dated December 19, 2023, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Master's Degree in Management, Universitas Gajayana
- Bachelor's Degree in Economics, Universitas Gajayana

Career History
- 2023 – present : Commissioner of PT Delta Artha Bahari Nusantara (DABN)
- 2023 – present : Vice Rector, Universitas KH. Hasyim Asy'ari
- 2016 – present : Commissioner of Rumah Sakit KH. Hasyim Asy'ari

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company: Vice Chair of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik (since January 29, 2024)
- Outside the Company: None

Certification
Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

30 Juni 2025 s.d. 31 Desember 2025



30 June 2025 Up To 31 December 2025

SUHARDI ALIUS

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Jakarta, 10 Mei 1962
Jakarta, 10 May 1962

63 tahun pada akhir tahun buku 2025
63 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan
- Magister Hukum di Universitas Gadjah Mada
- Sarjama Ilmu Kepolisian di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian

Riwayat Jabatan
- 2020-2025 : Komisaris Utama PT TASPEN (Persero)
- 2016-2020 : Kepala Badan Nasionalisme Penanggulangan Terorisme
- 2015-2016 : Komisaris Jenderal Badan Nasionalisme Penanggulangan Terorisme

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)
- Di luar Perusahaan: Tidak ada

Sertifikasi
Profesional Utama GRC

Legal Basis for Appointment
Appointed as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Master's Degree in Laws, Universitas Gadjah Mada
- Bachelor's Degree in Police Science, Police Science College (*Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian*)

Career History
- 2020-2025 : President Commissioner of PT TASPEN (Persero)
- 2016-2020 : Head of the National Counterterrorism Agency
- 2015-2016 : Commissioner General, National Counterterrorism Agency

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company: Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik (since July 1, 2025)
- Outside the Company: None

Certification
GRC Certified Professional (Advanced Level)



ANDI SAIFUL HAQ

Komisaris
Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Soppeng, 12 Mei 1975
Soppeng, 12 May 1975

50 tahun pada akhir tahun buku 2025
50 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan
- Doktor Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Magister Hubungan Internasional, Cranfield University
- Sarjana Teknik Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi

Riwayat Jabatan
- 2025-saat ini : Staf Khusus Menteri Kehutanan
- 2020-2025 : Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental
- 2022-2024 : Staf Khusus Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)
- Di Luar Perusahaan: Staf Khusus Menteri Kehutanan

Sertifikasi
-

Legal Basis for Appointment
Appointed as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Doctoral Degree in Public Administration, Universitas Muhammadiyah
- Master's Degree in International Relations, Cranfield University
- Bachelor's Degree in Engineering, Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi

Career History
- 2025-present : Special Staff to the Minister of Forestry
- 2020-2025 : Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental
- 2022-2024 : Special Staff to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company: Member of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik (since July 1, 2025)
- Outside the Company: Special Staff to the Minister of Forestry

Certification
-



VIVA YOGA MAULADI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Lamongan, 30 Mei 1968
Lamongan, 30 May 1968

57 tahun pada akhir tahun buku 2025
57 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan
- Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik di Universitas Indonesia
- Sarjana Kedokteran Hewan di Universitas Udayana

Riwayat Jabatan
- 2025-saat ini : Wakil Menteri Transmigrasi Indonesia
- 2019-2024 : Anggota Badan Kajian Tata Negara MPR RI
- 2014-2019 : Anggota DPR RI

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)
- Di Luar Perusahaan: Wakil Menteri Transmigrasi Indonesia

Sertifikasi
-

Legal Basis for Appointment
Appointed as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H.

Latar Belakang Pendidikan
- Master's Degree in Planning and Public Policy, Universitas Indonesia
- Bachelor's Degree in Veterinary Medicine, Universitas Udayana

Career History
- 2025-present : Vice Minister of Transmigration, Republic of Indonesia
- 2019-2024 : Member of the State Structure Review Board, MPR RI
- 2014-2019 : Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI)

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company: Member of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik (since July 1, 2025)
- Outside the Company: Vice Minister of Transmigration, Republic of Indonesia

Certification
-



LULUK NUR HAMIDAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Jombang, 25 Juni 1971
Jombang, 25 June 1971

54 tahun pada akhir tahun buku 2025
54 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan
- Sedang menyelesaikan S3 Ilmu Sosiologi di FISIP Universitas Indonesia
- Magister Ilmu Sosiologi di Universitas Indonesia
- Magister Administrasi Publik di Lee Kurang Yew School of Public Policy, National University of Singapore
- Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Jabatan
- 2019-2024 : Anggota DPR RI
- 2016-2018 : Ketua Bidang Hukum Badan Olahraga Profesional Indonesia
- 2009-2019 : Tenaga Ahli Konstitusi MPR RI

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)
- Di Luar Perusahaan: Tidak Ada

Sertifikasi
-

Legal Basis for Appointment
Appointed as Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Currently pursuing a Doctoral Degree (Ph.D.) in Sociology at the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), Universitas Indonesia
- Master of Sociology at Universitas Indonesia
- Master's Degree in Public Administration, Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore
- Bachelor's Degree in Islamic Religious Education, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Career History
- 2019-2024 : Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI)
- 2016-2018 : Head of Legal Affairs, Indonesian Professional Sports Agency
- 2009-2019 : Constitutional Expert Staff, People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR RI)

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company: Member of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik (since July 1, 2025)
- Outside the Company: None

Certification
-



ZAKI SALEH MASYHUR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Jakarta Selatan, 1 Januari 1972
South Jakarta, 1 January 1972

53 tahun pada akhir tahun buku 2025
53 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan
- Sales & Marketing di Tafe College, Melbourne (1991-1994)
- Marketing di Cavendish College, London (1995-1996)

Riwayat Jabatan

• 2022-saat ini	: President Director PT Patrialand Utama Development
• 2019-2022	: President Commissioner PT Patrialand SM
• 2010-2013	: Marketing Director PT Blackrock Entertainment

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Ketua merangkap Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)
- Di Luar Perusahaan: Tidak Ada

Sertifikasi
-

Legal Basis for Appointment
Appointed as Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- Sales & Marketing, TAFE College, Melbourne (1991-1994)
- Marketing, Cavendish College, London (1995-1996)

Career History

• 2022-present	: President Director of PT Patrialand Utama Development
• 2019-2022	: President Commissioner of PT Patrialand SM
• 2010-2013	: Marketing Director of PT Blackrock Entertainment

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
- Within the Company: Vice Chair of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik
- Outside the Company: None

Certification
-

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2025. Susunan Dewan Komisaris dibagi menjadi dua periode sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners based on the Shareholders' Resolution dated 30 June 2025. The composition of the Board of Commissioners is divided into two periods as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 14 tanggal 25 Agustus 2020 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 14 dated 25 August 2020
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 02 tanggal 27 Januari 2021 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 02 dated 27 January 2021
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 15 tanggal 12 Juni 2021 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 15 dated 12 June 2021
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 15 tanggal 12 Juni 2021 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 15 dated 12 June 2021
Iqbal Billy Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 01 tanggal 19 Desember 2023 Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 01 dated 19 December 2023

Adapun komposisi Dewan Komisaris untuk periode 30 Juni 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners for the period from 30 June 2025 to 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 13 dated 30 June 2025
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 13 dated 30 June 2025
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 13 dated 30 June 2025
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 13 dated 30 June 2025
Zaki Saleh Masyhur	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed Lumassia, S.H., No. 13 dated 30 June 2025

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik menyatakan bahwa hingga akhir tahun 2025, Komisaris Independen perusahaan yang menjabat saat ini belum menjabat selama dua periode berturut-turut sebagai Komisaris Independen dan telah menjalankan fungsi pengawasan secara independen tanpa adanya tekanan, intervensi, maupun benturan kepentingan dari pihak manapun, baik internal maupun eksternal Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama atau pengendali yang dapat memengaruhi independensinya.

STATEMENT ON THE INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioners of PT Petrokimia Gresik declare that, as of the end of 2025, the currently serving Independent Commissioners have not held their positions for two consecutive terms as Independent Commissioners and have performed their supervisory functions independently, without any pressure, intervention, or conflict of interest from any party, whether internal or external to the Company. In carrying out their duties and responsibilities, the Independent Commissioners do not have any financial, management, share ownership, or familial relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or major or controlling shareholders that could affect their independence.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



DACONI KHOTOB

Direktur Utama
President Director

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Gresik

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Tanjung Karang, 14 Juni 1971
Tanjung Karang, 14 June 1971

54 tahun pada akhir tahun buku 2025
54 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik sejak 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan
- 1995 : Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gajah Mada
- 2009 : Magister Manajemen, Universitas Andalas
- 2024 : Doktor Manajemen SDM, Universitas Brawijaya

Riwayat Jabatan
- 2025-saat ini : Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
- 2023 - 2025 : Direktur Utama PT Pupuk Sriwijaya Palembang
- 2022 - 2023 : Direktur Utama PT Semen Baturaja
- 2017 - 2022 : Direktur Produksi & Pengembangan PT Semen Baturaja
- 2016 - 2017 : GM Produksi V PT Semen Padang
- 2015 - 2016 : GM Produksi IV PT Semen Padang
- 2013 - 2014 : GM Produksi II / III PT Semen Padang
- 2009 - 2013 : Kepala Biro Humas PT Semen Padang
- 2006 - 2009 : Kepala Biro Produksi II / III PT Semen Padang
- 2004 - 2006 : Kepala Bidang Produksi Klinker II / III PT Semen Padang
- 1999 - 2004 : Kepala Bidang Produksi Semen I / II / III PT Semen Padang
- 1997 : Staf Magang Departemen Operasi I PT Semen Padang
- 1995 - 1997 : Junior Engineer PT Chandra Asri

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Sertifikasi
Certified Risk Executive Leader dari Pusdiklat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dengan masa berlaku sampai dengan 2027.

Legal Basis for Appointment
Appointed as President Director of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background
- 1995 : Bachelor's Degree in Chemical Engineering, Universitas Gajah Mada
- 2009 : Master's Degree in Management, Universitas Andalas
- 2024 : Doctoral Degree in Human Resource Management, Universitas Brawijaya

Career History
- 2025-present : President Director of PT Petrokimia Gresik
- 2023 - 2025 : President Director of PT Pupuk Sriwijaya Palembang
- 2022 - 2023 : President Director of PT Semen Baturaja
- 2017 - 2022 : Director of Production & Development, PT Semen Baturaja
- 2016 - 2017 : General Manager of Production V, PT Semen Padang
- 2015 - 2016 : General Manager of Production IV, PT Semen Padang
- 2013 - 2014 : General Manager of Production II/III, PT Semen Padang
- 2009 - 2013 : Head of Public Relations Bureau, PT Semen Padang
- 2006 - 2009 : Head of Production Bureau II/III, PT Semen Padang
- 2004 - 2006 : Head of Clinker Production Division II/III, PT Semen Padang
- 1999 - 2004 : Head of Cement Production Division I/II/III, PT Semen Padang
- 1997 : Trainee Staff, Operations Department I, PT Semen Padang
- 1995 - 1997 : Junior Engineer, PT Chandra Asri

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
None

Certification
Certified Risk Executive Leader, issued by the Training and Education Center of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), valid until 2027



ADITYO WIBOWO

Direktur Keuangan dan Umum
Finance and General Affairs Director

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Gresik

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Jakarta, 23 Januari 1979
Jakarta, 23 January 1979

46 tahun pada akhir tahun buku 2025
46 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT Petrokimia Gresik sejak 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan

- 2002 : Sarjana Ekonomi Perusahaan/Manajemen dari Universitas Trisakti
- 2006 : Magister Manajemen dari Universitas Trisakti

Riwayat Jabatan

- 2025-saat ini : Direktur Keuangan dan Umum PT Petrokimia Gresik
- 2023-2025 : SVP Sekretaris Perusahan PT Petrokimia Gresik
- 2023-2025 : Direktur Utama PT Petrokopindo Cipta Selaras
- 2019-2021 : Bendahara di K3PG
- 2016-2019 : Direktur Keuangan PT Aneka Jasa Grhadika
- 2009 : Bergabung dengan PT Petrokimia Gresik

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Sertifikasi
-

Legal Basis for Appointment
Appointed as Director of Finance and General Affairs of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background

- 2002 : Bachelor's Degree in Business Economics/Management, Universitas Trisakti
- 2006 : Master's Degree in Management, Universitas Trisakti

Career History

- 2025-present : Director of Finance and General Affairs, PT Petrokimia Gresik
- 2023-2025 : SVP Corporate Secretary, PT Petrokimia Gresik
- 2023-2025 : President Director, PT Petrokopindo Cipta Selaras
- 2019-2021 : Treasurer, K3PG
- 2016-2019 : Director of Finance, PT Aneka Jasa Grhadika
- 2009 : Joined PT Petrokimia Gresik

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
None

Certification
-



MAJUS LUTHER SIRAIT

Direktur Operasi dan Produksi
Operation and Production Director

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Gresik

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Medan, 25 Juli 1973
Medan, 25 July 1973

52 tahun pada akhir tahun buku 2025
52 years old as of the end of the 2025 financial year.

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi PT Petrokimia Gresik sejak 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan

- 1997 : Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
- 2008 : Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
- 2022 : Insinyur Profesional dari Institut Teknologi (ITB) Bandung

Riwayat Jabatan

- 2025-saat ini : Direktur Operasi & Produksi PT Petrokimia Gresik
- 2025 : SVP HSE & Teknologi PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2023 - 2025 : SVP Operasi I PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2021 - 2022 : SVP Operasi II PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2018 - 2020 : VP Operasi Pabrik I A PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2016 - 2018 : VP Operasi 6 / Ex. P1 PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2015 - 2016 : Manager Shift PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2011 - 2015 : Senior Process Engineer (Proyek Pabrik Ammonia Kaltim- 5) PT Pupuk Kalimantan Timur
- 1999 : Mulai berkarir di PT Pupuk Kalimantan Timur

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya.

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Sertifikasi

- Ahli K3 Umum dari Patrari Jaya dengan masa berlaku sampai dengan 2028
- Insinyur Profesional Madya dari Persatuan Insinyur Indonesia dengan masa berlaku sampai dengan 2027

Legal Basis for Appointment
Appointed as Director of Operations and Production of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H
.

Educational Background

- 1997 : Bachelor's Degree in Chemical Engineering, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta
- 2008 : Master's Degree in Management, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta
- 2022 : Professional Engineer, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Career History

- 2025-present : Director of Operations & Production, PT Petrokimia Gresik
- 2025 : SVP HSE & Technology, PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2023 - 2025 : SVP Operations I, PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2021 - 2022 : SVP Operations II, PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2018 - 2020 : VP Plant Operations I A, PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2016 - 2018 : VP Operations 6 / Ex. P1, PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2015 - 2016 : Shift Manager, PT Pupuk Kalimantan Timur
- 2011 - 2015 : Senior Process Engineer (Kaltim-5 Ammonia Plant Project), PT Pupuk Kalimantan Timur
- 1999 : Began career at PT Pupuk Kalimantan Timur

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
None

Certification

- General Occupational Health and Safety (OHS) Expert, issued by Patrari Jaya, valid until 2028
- Intermediate Professional Engineer, issued by the Indonesian Engineers Association (Persatuan Insinyur Indonesia), valid until 2027



JOHANES BARUS

Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Gresik

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Bukit Tinggi, 14 Januari 1972
Bukit Tinggi, 14 January 1972

53 tahun pada akhir tahun buku 2025
53 years old as per end of fiscal 2025

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat menjadi Direktur Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 30 Juni 2025 sampai sekarang berdasarkan akta Notaris Lumassia, S.H. No. 13 Tanggal 30 Juni 2025.

Latar Belakang Pendidikan

- 1996 : Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatra Utara
- 2008 : Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada

Riwayat Jabatan

- 2025-saat ini : Direktur Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik
- 2021 - 2024 : *Deputy Director* PT Mandiri Tunas Mandiri
- 2020 - 2021 : *SEVP Risk and Operations* PT Mandiri Taspen
- 2020 - 2018 : *Executive Credit Officer* PT Bank Mandiri
- 2015 - 2018 : Chief Risk Officer PT AXA Mandiri Finance Services
- 2014 - 2015 : *Audit Manager Wholesale Banking* Audit II PT Bank Mandiri
- 2011 - 2014 : *Head Of Management* PT Bank Mandiri - Branch Singapore

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Sertifikasi
-

Legal Basis for Appointment
Appointed as Director of Risk Management of PT Petrokimia Gresik since June 30, 2025 to the present, based on Notarial Deed No. 13 dated June 30, 2025, drawn up by Lumassia, S.H.

Educational Background

- 1996 : Bachelor's Degree in Economics (Accounting), Universitas Sumatera Utara
- 2008 : Master's Degree in Management, Universitas Gadjah Mada

Career History

- 2025-present : Director of Risk Management, PT Petrokimia Gresik
- 2021 - 2024 : Deputy Director, PT Mandiri Tunas Mandiri
- 2020 - 2021 : SEVP Risk and Operations, PT Mandiri Taspen
- 2018 - 2020 : Executive Credit Officer, PT Bank Mandiri
- 2015 - 2018 : Chief Risk Officer, PT AXA Mandiri Financial Services
- 2014 - 2015 : Audit Manager, Wholesale Banking Audit II, PT Bank Mandiri
- 2011-2014 : Head of Management, PT Bank Mandiri - Singapore Branch

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Concurrent Positions
None

Certification
-

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang periode 1 Januari - 29 Juni tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Direksi sejalan dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Operasi dan Produksi serta penyesuaian struktur organisasi.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors in line with the expiration of the term of office of the Director of Operations and Production, as well as adjustments to the organizational structure.

Periode 1 Januari - 29 Juni 2025
Period: 1 January - 29 June 2025

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama dan Plt Direktur Operasi dan Produksi President Director and Acting Director of Operations and Production	Dwi Satriyo Annurogo
Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	Robby Setiabudi Madjid

Periode 30 Juni - 31 Desember 2025
Period: 30 June - 31 December 2025

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Daconi Khotob
Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance dan General Affairs	Adityo Wibowo
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Majus Luther Sirait
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Johanes Barus

Dari akhir tahun 2025 hingga tanggal penyampaian laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

From the end of 2025 up to the date of submission of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Board of Directors.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Jumlah karyawan Petrokimia Gresik per 31 Desember 2025 berkurang 16 orang dan tidak ada penambahan orang dari posisi per 31 Desember 2025 dengan rincian:

As of 31 December 2025, the number of employees of Petrokimia Gresik decreased by 16 employees, with no additions compared to the position as of 31 December 2024, with details as follows:

Satuan dalam jumlah orang | Unit: Number of Employees (persons)

Keterangan Description	**Jabatan** Position	**Jumlah** Total
Pengurangan Reduction		
Undur Diri Resignation	Pelaksana Staff	2
Pemberhentian Termination	Pelaksana Staff	2
	Grade 3	2
	Grade 4	1
Pensiun Retirement	Grade 2	3
	Grade 3	4
	Grade 4	5
Mutasi ke PT Pupuk Indonesia (Persero) Transfer to PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-
Jumlah Pengurangan Total Subtraction		16
Penambahan Additions		-
Jumlah Pengurangan Total Deduction		16

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Employment Status

Satuan dalam jumlah orang | Total Employees

Uraian Description	**2025**	**2024**
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.170	2.186
Karyawan kontrak Contract Employees	41	24
Jumlah karyawan **Total Employees**	**2.211**	**2.210**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Satuan dalam jumlah orang | Total Employees

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Perempuan Female	141	142
Laki-laki Male	2.029	2.044
Jumlah karyawan **Total Employees**	**2.170**	**2.186**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia dan Grade
Total Employees by Age and Grade

Satuan dalam jumlah orang | Total Employees

2025

Jabatan Position	Kelompok Usia (tahun) Age Group (Year)							
	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	>55
Grade 1	-	-	-	4	12	8	-	8
Grade 2	-	-	-	63	21	2	6	7
Grade 3	-	-	79	165	10	-	6	4
Grade 4	-	6	254	243	4	-	4	1
Grade 5	-	3	319	68	1	-	-	-
Pelaksana Staff	23	557	292	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**23**	**566**	**944**	**543**	**48**	**10**	**16**	**20**

2024

Jabatan Position	Kelompok Usia (tahun) Age Group (Year)							
	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	>55
Grade 1	-	-	-	2	10	6	8	-
Grade 2	-	-	2	69	11	2	11	4
Grade 3	-	1	95	134	9	-	8	5
Grade 4	-	3	249	134	2	1	5	5
Grade 5	-	73	319	47	-	-	-	-
Pelaksana staff	87	693	131	-	1	-	-	-
Jumlah **Total**	**87**	**770**	**796**	**445**	**33**	**9**	**32**	**14**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number of Employees by Educational Level

Satuan dalam jumlah orang | Total Employees

Jenjang Pendidikan Educational Background	**2025**	**2024**
Doctor (S3) Doctoral Degree	2	-
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree	122	116
Sarjana (S1) Bachelor Degree	482	458
Sarjana Muda (D3) Diploma	180	206
SMA Senior High School	1.384	1.406
Jumlah **Total**	**2.170**	**2.186**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Position Level

Satuan dalam jumlah orang | Total Employees

Level Jabatan Position Level	**2025**	**2024**
Grade 1	32	26
Grade 2	99	99
Grade 3	264	252
Grade 4	512	458
Grade 5	391	439
Pelaksana Staff	872	912
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**2.170**	**2.186**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Direktorat
Number of Employees by Directorate

Satuan dalam jumlah orang | Total Employees

Direktorat Directorate	2025	2024
Direktorat Utama President Director's Directorate	88	108
Direktorat Keuangan dan Umum Finance and General Affairs Directorate	479	393
Direktorat Operasi dan Produksi Operations and Production Directorate	1.555	1.638
DPB Anak Perusahaan Subsidiaries' Board of Directors	13	14
Direktorat Manajemen Risiko Risk Management Directorate	35	33
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**2.170**	**2.186**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Number of Employees by Age

Satuan dalam jumlah orang | Total Employees

Usia Age	2025	2024
Usia 20 - 24 Tahun Ages 20-24	23	87
Usia 25 - 29 Tahun Ages 25 - 29	566	770
Usia 30 -34 Tahun Ages 30 -34	944	796
Usia 35 - 39 Tahun Ages 35 - 39	543	445
Usia 40 - 44 Tahun Ages 40 - 44	48	33
Usia 45 - 49 Tahun Ages 45 - 49	10	9
Usia 50 - 54 Tahun Ages 50 - 54	16	32
Usia > 55 Tahun Ages > 55	20	14
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**2.170**	**2.186**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Satuan dalam jumlah orang | Total Employees

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024
Karyawan Tetap Permanent Employees		
Grade 1	32	26
Grade 2	99	99
Grade 3	264	252
Grade 4	512	458
Grade 5	391	439
Pelaksana Staff	872	912
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**2.170**	**2.186**

Jabatan Direksi per Unit Kerja
Board of Directors by Work Unit

Satuan dalam jumlah orang | Toal Employees

DEP/RO/BID	Direktur Director	Total
Direktorat Utama President Director's Directorate	1	1
Direktorat Keuangan dan Umum Finance and General Affairs Directorate	1	1
Direktorat Operasi dan Produksi Operations and Production Directorate	1	1
Direktorat Manajemen Risiko Risk Management Directorate	1	1

Jabatan Karyawan per Unit Kerja
Employee Positions by Work Unit

DEP/RO/BID	DIR	Grade						BP	Jumlah Total
		1	2	3	4	5	Pelaksana Staff		
Direktorat Utama President Director's Directorate									
1. Staf Direktorat Directorate Staff		3							3
2. Kompartemen Satuan Pengawas Intern Internal Audit Compartment		1							1
a. Departemen Audit Operasi & Produksi Operation & Production Audit Department			1	2	1	1	1		6
b. Departemen Audit Keuangan & Umum Finance & General Audit Department			1	2	1	1			5
3. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		1							1
a. Departemen Komunikasi Korporat Corporate Community Department			1	2	4	4	3		14
b. Departemen Administrasi Bisnis Business Administration Department			1	5	5	5	2		18
c. Departemen Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Social and Environmental Responsibility Department			1	3	6	1	1		12
4. Transformasi Bisnis Business Transformation									-
a. Proyek Barang Reject Rejected Goods Project									-
b. Departemen Riset Research Department			1	4	3	3	3		14
c. Departemen Pengelolaan Transformasi Bisnis Business Transformation Management Department				2	4	4	1		11
d. Departemen Inovasi & Sistem Manajemen Innovation & Management System Department			1	3	3	2	1		10
Sub Jumlah Sub Total		5	6	22	28	21	13		96
Direktorat Manajemen Risiko Directorate of Risk Management									
1. Staf Direktorat Directorate Staff		-							
2. Kompartemen Tatakelola & Manajemen Risiko Governance & Risk Management Compartment		1	1	1	1	1	-		5
a. Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department			1	1	2				4
b. Departemen Hukum Legal Department			1	4		1			6
Sub Jumlah Sub Total		1	3	6	3	2			15
Direktorat Keuangan & Umum Directorate of Finance and General									
1. Staf Direktorat Directorate Staff		2	3	1	1	1			8

DEP/RO/BID	DIR	Grade						BP	Jumlah Total
		1	2	3	4	5	Pelaksana Staff		
2. Kompartemen Administrasi Keuangan Financial Administration Compartment		1	2		1				4
a. Departemen Keuangan Finance Department			1	3	12	3	3		22
b. Departemen Pelaporan Keuangan & Manajemen Management & Financial Reporting Department			1	3	5	3	2		14
c. Departemen Akuntansi Biaya Cost Accounting Department			1	2	3		4		10
d. Departemen Anggaran Budget Department			1	2	6		1		10
3. Kompartemen Mitra Bisnis Business Partner Compartment		1	1						2
a. Departemen Mitra Bisnis Korporasi Corporate Business Partner Department			1	4	3	6	11		25
b. Departemen Mitra Bisnis Pemasaran Ritel Retail Marketing Business Partner Department		-							
c. Departemen Pengelolaan Produk Product Management Department			1	3	7	6	7		24
d. Departemen Pengelolaan Pelanggan Customer Management Department			1	5	8		18		32
e Departemen Administrasi Pemasaran & Penjualan Marketing and Sales Administration Department			1	3	7	3	15		29
f. Proyek Manajemen Produk Baru New Product Management Project			1	1			6		8
4. Kompartemen Umum General Affairs Compartment									
a. Departemen Pelayanan Umum General Services Department			1	3	9	4	3		20
b. Departemen Keamanan Security Department			1	3	12	3	3		22
c. Departemen Manajemen Aset Asset Management Department			1	2	3	4	1		11
5. Kompartemen SDM Human Resources Compartment									
a. Departemen Manajemen & Pengembangan SDM Human Resources Management & Development Department				5	3	1	5		14
b. Departemen Operasional SDM HR Operational Department				3	5	1	4		13
6. Kompartemen Rantai Pasok Supply Chain Compartment		1							1
a. Departemen Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Planning & Procurement of Goods/Services Department			1	3	10	1	12		27
b. Departemen Pengadaan Barang Procurement of Goods Department			1	4	8	1	12		26
c. Departemen Pengadaan Jasa Procurement of Services Department			1	4	6	2	5		18
d. Departemen Pengelolaan Persediaan Suku Cadang & BB Spare Parts & BB Inventory Management Department			1	3	7	2	13		26

DEP/RO/BID	DIR	Grade						BP	Jumlah Total
		1	2	3	4	5	Pelaksana Staff		
7. Karyawan Penugasan Assignment Employees		6	11	34	24	25	19		119
Sub Jumlah Sub Total		11	32	91	140	67	144		485
Direktorat Operasi & Produksi **Directorate of Operation & Production**									
1. Staf Direktorat Directorate Staff		1	5						6
2. Kompartemen Operasi I Operation I Compartment		1					3		4
a. Departemen Operasi Pabrik IA Plant IA Operation Department			1	9	21	14	113		158
b. Departemen Operasi Pabrik IB Plant IB Operation Department			1	5	11	10	68		95
3. Kompartemen Operasi II Operation II Compartment		1							1
a. Departemen Operasi Pabrik IIA Plant IIA Operation Department			1	6	22	34	47		110
b. Departemen Operasi Pabrik IIB Plant IIB Operation Department			1	6	20	47	61		135
4. Kompartemen Operasi III Operation III Compartment		1							1
a. Departemen Operasi Pabrik IIIA Plant IIIA Operation Department			1	5	21	9	89		105
b. Departemen Operasi Pabrik IIIB Plant IIIB Operation Department			1	7	22	15	91		136
5. Pengembangan & Portofolio Bisnis Business Development & Portfolio		1	1						2
a. Departemen Pengembangan Korporat Corporate Development Department			1	3	1	1	2		8
b. Departemen Portofolio Bisnis Business Portfolio Department			1	2	1	1	1		6
c. Departemen Rancang Bangun Design & Build Department			1	7	8		7		23
d. Perusahaan Proyek Soda Ash Soda Ash Project Company				1					1
e. Perusahaan Proyek Green Energy, Bio Ammonia Green Energy Project Company, Bio Ammonia			1	1					2
6. Kompartemen Jaminan Kualitas Pemeliharaan Maintenance Quality Assurance Compartment		1	1	2					4
a. Departemen Inspeksi Teknik Rotating & Khusus Rotating Engineering Inspection Department			1	4	4		3		12
b. Departemen Inspeksi Teknik Statik Static Engineering Inspection Department			1	8	9		3		21
c. Departemen Fabrikasi & Alat Berat Fabrication & Heavy Equipment Department			1	4	10	8	6		29
d. Departemen Pengawasan Proyek & Investasi Rutin Project Monitoring and Regular Investment Department			1	4	12	5	10		32
e. Departemen Jasa Pelayanan Pabrik Factory Service Compartment			1	3	2	3	3		12
7. Kompartemen Pemeliharaan Maintenance Compartment		1	1				1		3

DEP/RO/BID	DIR	Grade						BP	Jumlah Total
		1	2	3	4	5	Pelaksana Staff		
a. Departemen Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan Maintenance Planning & Control Compartment			1	3	19	10	5		38
b. Departemen Pemeliharaan I Maintenance I Department			1	7	28	25	45		106
c. Departemen Pemeliharaan II Maintenance II Department			1	5	29	40	13		88
d. Departemen Pemeliharaan III Maintenance III Department			1	5	22	16	52		96
e. Departemen Keandalan Reliability Department			1	3	5	3	3		15
f. Departemen Perencanaan & Pengendalian TA TA Planning and Control Department			1	3	9	3	2		18
g. Proyek Optimalisasi Stock & Sparepart Stock & Spare Parts Optimization Project			1		3				4
8. Kompartemen Teknologi & K3LH Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) & Technology Compartment		1							1
a. Departemen Laboratorium Laboratory Department			1	4	6	3	44		58
b. Departemen Proses & Pengolahan Energi Process and Energy Management Department			1	7	3		5		16
c. Departemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Safety and Occupational Health Department			1	7	6	18	29		61
d. Departemen Lingkungan Hidup Environmental Department			1	3	3	2	1		10
e. Departemen Perencanaan & Pengendalian Produksi Production & Control Department			1	4	12	1	12		30
9. Kompartemen Pengelolaan Pergudangan & Pelabuhan Warehousing and Port Management Compartment							1		1
a. Departemen Pengelolaan Pelabuhan Port Management Department			1	4	14	24	25		68
b. Departemen Pergudangan & Pengantongan Warehouse and Bagging Department			1	4	14	24	15		55
Sub Jumlah Sub Total		8	37	136	337	316	740		1574
Jumlah Pada Struktur Total In Structure		25	78	255	508	406	897		2173
Di Luar Struktur / DPB **Outside the Organizational Structure / DPB**									
Di Anak Perusahaan At Subsidiaries		7	20	6	2				35
Di Proyek At Projects			2	3	2				7
Sub Jumlah (DPB) Sub Total (DPB)		7	22	9	4				42
Jumlah Seluruhnya **Grand Total**		32	100	264	512	406	897		2215

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PT Petrokimia Gresik mengalokasikan anggaran sebesar Rp49 miliar dalam RKAP 2025 untuk pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi penguatan kapabilitas sumber daya manusia.

Sepanjang tahun 2025, realisasi belanja untuk program tersebut mencapai Rp48,692 miliar atau setara dengan 99,4% dari total anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP 2025. Tingkat serapan anggaran ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan implementasi program pengembangan kompetensi berjalan optimal sesuai rencana kerja yang telah disusun.

COMPETENCY DEVELOPMENT EXPENDITURE

PT Petrokimia Gresik allocated a budget of IDR 49 billion in the 2025 RKAP for the implementation of employee training and competency development programs as part of its strategy to strengthen human capital capabilities.

Throughout 2025, the realization of expenditure for these programs reached IDR 48.692 billion, or equivalent to 99.4% of the total budget stipulated in the 2025 RKAP. This level of budget absorption reflects the Company's commitment to ensuring the optimal implementation of competency development programs in accordance with the established work plan.

(dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain | in thousands of rupiah unless otherwise stated)

Kegiatan Activity	RKAP	Sampai dengan Desember Until December			% RKAP
		Rencana Plan	Realisasi Realization	%	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	49.000.000	49.000.000	48.691.622,7	99,4	99,4
1. Diklat Induksi Induction Training	5.000.000	4.629.837	4.200.542,6	90,7	84,0
2. Diklat *Leadership & Managerial* Leadership & Managerial Training	10.500.000	4.625.000	4.093.224,3	0,0	39,0
3. Diklat Kompetensi Competency Training	25.000.000	29.600.000	33.833.229,1	114,3	135,3
4. Diklat Tugas Belajar Competency Training	1.500.000	550.000	466.463,7	84,8	31,1
5. Diklat Purna Tugas Competency Training	1.000.000	825.000	935.758,1	113,4	93,6
6. Sertifikasi Kompetensi Competency Training	3.800.000	7.700.000	4.912.697,7	0,0	129,3
7. Diklat Manajemen/Organ GCG Competency Training	1.500.000	670.163	243.553,9	0,0	16,2
8. Diklat Tenaga *Outsourcing* Competency Training	500.000	400.000	6.153,3	0,0	1,2

JENIS PENGEMBANGAN KARYAWAN / TYPES OF EMPLOYEE DEVELOPMENT

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Manufacturing	Jenis pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan karyawan berorientasi kepada teknikal operasional pabrik. This type of training is intended to facilitate employee development with a focus on plant operational technical competencies.
Marketing Trading	Jenis pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan karyawan bidang pemasaran dan penjualan serta operasionalnya untuk dapat memenangkan pangsa pasar internasional maupun nasional. This type of training is intended to facilitate the development of employees in marketing and sales, as well as their operational aspects, to enhance the Company's ability to compete in both international and domestic markets.
Distribution	Jenis pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan karyawan dalam alur distribusi yang mensupport teknikal pabrik maupun bidang pemasaran. This type of training is intended to facilitate the development of employees involved in distribution processes that support both plant technical operations and marketing functions.
Support	Jenis pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan karyawan diluar dari proses utama bisnis perusahaan misalnya keuangan, SDM, dan sebagainya. This type of training is intended to facilitate the development of employees in functions outside the Company's core business processes, such as finance, human resources, and other supporting areas.

RESUME PENCAPAIAN TARGET DEPARTEMEN PENGEMBANGAN DAN ORGANISASI / SUMMARY OF TARGET ACHIEVEMENT OF THE ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT DEPARTMENT

Kegiatan Activity	RKAP	Desember December			Sampai dengan Desember Until December			% RKAP
		Rencana Plan	Realisasi Realization	%	Rencana Plan	Realisasi Realization	%	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training								
1. Mandays Pelatihan Karyawan Mandays Employee Training	10.835	800	6.262	782,8	10.835	27.364	253	252,5
2. Penetrasi Peserta Diklat Training Participation Penetration	1.950	160	15	9,4	1.950	2.103	108	107,8
3. Tugas Belajar Study Duty	5	1	1	0,0	5	5	0	100,0
4. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Certified Student Internship Program:								
a. Magenta Kementerian BUMN Magenta Ministry of State-Owned Enterprises	100	-	-	0,0	100	103	103	103,0
b. Sekolah Makmur Makmur School	100	-	-	0,0	100	109	109	109,0
c. Tenaga Penjual Lapang Field Sales Personnel	40	-	-	0,0	40	40	100	100,0
d. Maganghub Kemnaker Maganghub Program - Ministry of Manpower	60	-	-	0,0	60	56	93	93,3

REALISASI MANDAYS / MANDAYS REALIZATION

Perusahaan Company	RKAP 2025	Januari January		Februari February		Maret Macrh		April April		Mei May		Juni June	
		Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real
PG	10.835	1.000	1.310	2.000	3.806	750	1.052	500	1.049	820	1.756	750	1.995
Jumlah Total	10.835	1.000	1.310	2.000	3.806	750	1.052	500	1.049	820	1.756	750	1.995

PARTISIPASI PESERTA PELATIHAN PER DIREKTORAT

Penetrasi pelatihan merupakan rasio antara jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan dengan total jumlah karyawan. Secara keseluruhan, total target peserta pelatihan ditetapkan sebanyak 1.960 karyawan, dengan jumlah karyawan tercatat 2.196 orang. Realisasi jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan mencapai 2.109 orang, sehingga tingkat penetrasi terhadap target mencapai 107,6%. Capaian ini menunjukkan bahwa program pelatihan tidak hanya memenuhi, tetapi melampaui target yang telah ditetapkan.

Tingkat partisipasi pelatihan di sebagian besar direktorat berada pada atau di atas target yang ditetapkan, mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan pengembangan kompetensi karyawan terlaksana secara merata dan berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

TRAINING PARTICIPATION BY DIRECTORATE

Training penetration is defined as the ratio between the number of employees who have participated in training programs and the total number of employees. Overall, the target number of training participants was set at 1,960 employees, while the total workforce amounted to 2,196 employees. The actual number of employees participating in training reached 2,109 employees, resulting in a training penetration rate of 107.6% against the established target. This achievement indicates that the training programs not only met but exceeded the targets that had been set.

Training participation across most directorates was at or above the established targets, reflecting the Company's commitment to ensuring that employee competency development is implemented consistently and sustainably across all organizational functions.

Kompartemen/Jabatan Compartment/Position	**Target**	**Jumlah Karyawan** Total Employees	**Jumlah Penetrasi** Total Penetration	**Penetrasi/ Target** Penetration/ Target (%)
Direktorat Utama Main Directorate	93	108	102	110%
Direktorat Produksi & Operasi Directorate of Production and Operations	1.468	1.638	1.613	110%
Direktorat Keuangan & Umum Directorate of Finance and General Affair	348	393	343	99%
Direktorat Manajemen Risiko Directorate of Risk Management	13	14	13	100%
DPB Anak Perusahaan Subsidiaries Board of Directors	28	33	32	114%
Jumlah Total	**1.950**	**2.186**	**2.103**	**107%**

Juli July		**Agustus** August		**September** September		**Oktober** October		**November** November		**Desember** December		**Jumlah** Total		%
Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real	Renc	Real	
750	1.443	800	1.536	800	1.240	800	2.682	800	3.232	1.065	6.262	10.835	27.364	252,5
750	1.443	800	1.536	800	1.240	800	2.682	800	3.232	1.065	6.262	10.835	27.364	

PERSENTASE PESERTA PELATIHAN TAHUN 2025

PERCENTAGE OF TRAINING PARTICIPANTS IN 2025

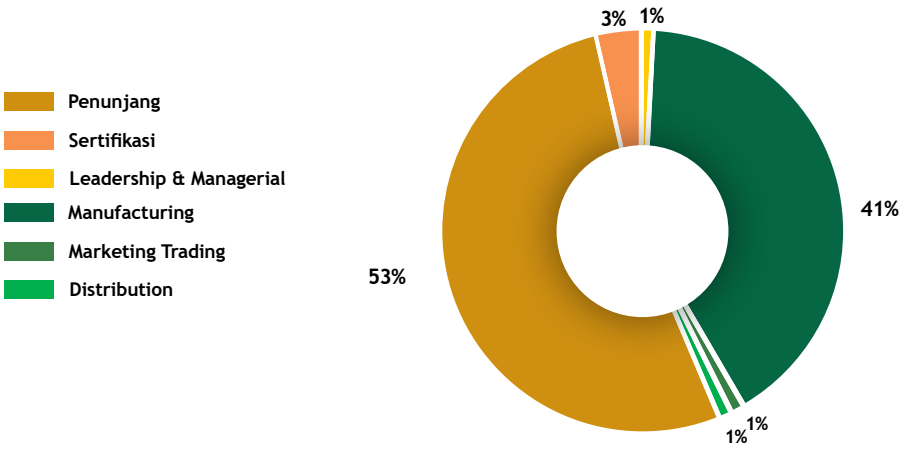

Komposisi peserta pelatihan tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas program pengembangan kompetensi difokuskan pada fungsi Penunjang dan *Manufacturing*. Kelompok Penunjang mencatat porsi terbesar sebesar 53% dari total peserta pelatihan, diikuti oleh fungsi *Manufacturing* sebesar 41%. Distribusi ini mencerminkan prioritas Perseroan dalam memperkuat kapabilitas operasional serta fungsi pendukung bisnis guna memastikan keberlanjutan proses produksi dan efektivitas tata kelola perusahaan.

Sementara itu, pelatihan pada kategori Sertifikasi berkontribusi sebesar 3%, sedangkan *Leadership* dan *Managerial, Marketing Trading,* serta *Distribution* masing-masing sebesar 1%. Proporsi ini menunjukkan bahwa meskipun pelatihan teknis dan operasional menjadi fokus utama, Perseroan tetap memberikan perhatian terhadap penguatan kompetensi kepemimpinan, pengembangan pasar, serta pemenuhan standar sertifikasi sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing dan profesionalisme secara menyeluruh.

The composition of training participants in 2025 indicates that the majority of competency development programs were focused on Supporting Functions and Manufacturing. Supporting Functions accounted for the largest share at 53% of total training participants, followed by Manufacturing at 41%. This distribution reflects the Company's priority in strengthening operational capabilities as well as business support functions to ensure the sustainability of production processes and the effectiveness of corporate governance.

Meanwhile, the Certification category contributed 3% of total training participants, while Leadership and Managerial, Marketing Trading, and Distribution each accounted for 1%. This proportion demonstrates that, although technical and operational training remains the primary focus, the Company continues to emphasize the development of leadership competencies, market development, and compliance with certification standards as part of its strategy to enhance overall competitiveness and professionalism.

REALISASI TUGAS BELAJAR

REALIZATION OF STUDY ASSIGNMENT PROGRAMS

No	Nama Name	Program Studi Field of Study	Kampus Institution	Jenjang Degree Level
Dalam Negeri I Domestic				
1	Harisul Baihaqi	Magister Manajemen Teknik Master's Degree in Engineering Management	Institut Teknologi Sepuluh November	S2
2	M. Syamsul Bahri	Magister Teknik Kimia - Manajemen Limbah Industri Master's Degree in Chemical Engineering - Industrial Waste Management	UGM Yogyakarta	S2
3	Indrawan Pinandita, Alex Zainul Fanani, Agung Asmoro Bahar, M. Danang Tesna Anggara, Moh. Imamuddin Suria Saputra, M. Zulizar Baihaqie, Lukman Wibisono, Tyasiliah Septiana, Aditya Sigit Prasetya, Wahid Julianto, Herdy Bramanta, Harfiana Maharani	Magister Teknik Kimia Master's Degree in Chemical Engineering	ITS Surabaya	S2
4	Ricky Dwi Setiawan	Magister *Management* Teknologi Master's Degree in Technology Management	ITS Surabaya	S2
5	Iwan Setiyawan, Rully Eko Ardianto, Ridho Azwar, Very Hidayat, Fidiyarto	Magister *Engineering* Master's Degree in Engineering	UGM Yogyakarta	S2

REALISASI SERTIFIKASI

CERTIFICATION ACHIEVEMENT

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Topik Sertifikasi Topic of Certification	Jumlah yang Disertifikasi Total Certified
Core Competence	Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker RI General Occupational Health and Safety Expert (Ahli K3 Umum) - Certified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemnaker RI)	**8**
	AK3U BNSP General Occupational Health and Safety Expert (AK3U) - Certified by the National Professional Certification Agency (BNSP)	**1**
	Certified Maintenance & Reliability Professional (CMRP) Certified Maintenance & Reliability Professional (CMRP)	**1**
	NDT Level II *Radiography Interpretation* NDT LEVEL II RADIOGRAPHY INTERPRETATION	**1**
	Nebosh *Process Safety Management* Nebosh Process Safety Management	**2**
	Pelatihan & Sertifikasi *Coating* Inspektor Muda (Level 1) Training & Certification for Junior Coating Inspector (Level 1)	**1**
	Pelatihan dan Sertifikasi *Hoist Crane* Kelas I (Kemnaker RI) Training & Certification for Class I Hoist Crane Operators (Kemnaker RI)	**15**
	Pelatihan dan Sertifikasi Las GTAW Kelas II (Kemnaker RI) Training & Certification for Class II GTAW Welding (Kemnaker RI)	**5**
	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Boiler Kelas I (Kemnaker RI) Training & Certification for Class I Boiler Operators (Kemnaker RI)	**12**
	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Forklift Kelas 2 (Kemnaker RI) Training & Certification for Class II Forklift Operators (Kemnaker RI)	**25**
	Pelatihan dan Sertifikasi Operator *Overhead Crane* Training & Certification for Overhead Crane Operators	**25**
	Pelatihan dan Sertifikasi PPC Air Training & Certification for PPC Air	**2**
	Pelatihan dan Sertifikasi PPC Pupuk Training & Certification for PPC Fertilizer	**13**
	Pelatihan dan Sertifikasi Supervisi Perancah (Kemnaker RI) Training & Certification for Scaffolding Supervision (Kemnaker RI)	**27**
	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Listrik (Kemnaker RI) Training & Certification for Electrical OHS Technician (Kemnaker RI)	**8**
	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Ruang Terbatas (Kemnaker RI) Training & Certification for Confined Space OHS Technician (Kemnaker RI)	**14**
	Perpanjangan Sertifikasi Lisensi Boiler Boiler License Certification Renewal	**3**
	Perpanjangan Sertifikasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja Renewal of First Aid (P3K) Certification in the Workplace	**1**
	Perpanjangan Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Pupuk Renewal of Fertilizer Sampling Officer Certification	**19**

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Topik Sertifikasi Topic of Certification	Jumlah yang Disertifikasi Total Certified
	Perpanjangan Sertifikasi PPC Pupuk Renewal of PPC Fertilizer Certification	18
	Perpanjangan Sertifikat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja Renewal of First Aid (P3K) Certification in the Workplace	1
	Resertifikasi Lisensi K3 Operator Pesawat Uap Recertification of K3 License for Steam Vessel Operators	11
	Resertifikasi Operator Pengambil Contoh Udara Recertification of Air Sampling Operators	2
	Resertifikasi Ahli K3 Umum Recertification of General Occupational Health and Safety Experts (*Ahli K3 Umum*)	2
	Resertifikasi AK3 Lingkungan Kerja Recertification of OHS Experts for Work Environment (*AK3 Lingkungan Kerja*)	2
	Resertifikasi AK3 Pesawat Angkat Angkut Kemnaker RI Recertification of Lifting & Transport Equipment OHS Experts (*AK3 Pesawat Angkat Angkut*) - Kemnaker RI	2
	Re-Sertifikasi Operator *Mobile Crane* Kelas I Recertification of Class I Mobile Crane Operators	3
	Resertifikasi Petugas P3K Di Tempat Kerja Recertification of First Aid (P3K) Officers in the Workplace	1
	Resertifikasi Petugas Peran Kebakaran (Kelas C) dan Regu Penanggulangan Kebakaran (Kelas D) Recertification of Fire Response Officers (Class C) and Fire Response Teams (Class D)	1
	Resertifikasi Pilot Drone Recertification of Drone Pilots	3
	Sertifikasi Ahli K3 Umum SP2K3 Certification of General OHS Expert (*Ahli K3 Umum*) - SP2K3	27
	Sertifikasi Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja Certification of Junior OHS Expert for Work Environment (Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja)	2
	Sertifikasi Analis Laboratorium Certification of Laboratory Analyst	12
	Sertifikasi *Belt Conveyor* Certification of Belt Conveyor Operator	27
	Sertifikasi BNSP - *Accident Investigation* BNSP Certification - Accident Investigation	14
	Sertifikasi *Fire Safety Manager* (BNSP) Certification of Fire Safety Manager (BNSP)	1
	Sertifikasi Operator Mobile Crane Kelas I Certification of Class I Mobile Crane Operator	9

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Topik Sertifikasi Topic of Certification	Jumlah yang Disertifikasi Total Certified
	Sertifikasi Operator Rantai Berjalan (*Conveyor*) Certification of Conveyor Operator (Rantai Berjalan)	20
	Sertifikasi *Overhead Crane* Kelas III Certification of Class III Overhead Crane Operator	4
	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations	20
	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) Certification of First-Level Operational Supervisor (*Pengawas Operasional Pertama* - POP)	3
	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) - BNSP BNSP Certification - Hazardous Waste Management (PLB3)	20
	Sertifikasi Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B-3 Certification in Non-Hazardous Solid Waste Management (Non-B3 Waste)	6
	Sertifikasi Petugas K3 Kimia Certification of Chemical OHS Officer (*Petugas K3 Kimia*)	19
	Sertifikasi Petugas P3K Certification of First Aid (P3K) Officer	55
	Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D (Kemnaker RI) Certification of Firefighter (Class D) - Kemnaker RI	45
	Sertifikasi Pilot Drone Certification of Drone Pilot	1
	Sertifikasi Rigger Certification of Rigger	10
	Sertifikasi SAR Certification of Search and Rescue (SAR)	13
	Sertifikasi Teknisi Instrumentasi Certification of Instrumentation Technician	12
	Sertifikasi *Welding Inspector Comprehensive* Certification of Welding Inspector (Comprehensive)	13
	Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi Ahli Gedung Construction Competency Certificate - Building Expert (Ahli Gedung)	2
	Teknisi K3 Ruang Terbatas (Kemnaker RI) Confined Space OHS Technician - Kemnaker RI	17
	Training & Sertifikasi BNSP Manager Energi BNSP Training & Certification - Energy Manager	3
	Training and Certification of Special Engineering Personnel (STTK) - *Pressure Relief Device* (PRD), Sertifikasi BNSP LSP PPSDM Migas Cepu - Level Teknisi Training & Certification of Special Engineering Personnel (STTK) - Pressure Relief Device (PRD), BNSP Certification, LSP PPSDM Migas Cepu - Technician Level	2

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Topik Sertifikasi Topic of Certification	Jumlah yang Disertifikasi Total Certified
	Training dan Sertifikasi BNSP PPPA dan POPAL BNSP Training & Certification - PPPA and POPAL	16
Supporting Competence	*Certified Chief Internal Audit* (CCIA) Certified Chief Internal Audit (CCIA)	2
	Certified Contract Management Specialist Certified Contract Management Specialist	28
	Certified Governance Professional (CGP) Certified Governance Professional (CGP)	3
	Certified Human Resources for Supervisor Certified Human Resources for Supervisor	1
	Certified Human Resources Professional Certified Human Resources Professional	1
	Certified Indonesia Personal Data Protection Officer (CIPDPO) Certified Indonesia Personal Data Protection Officer (CIPDPO)	4
	Certified Industrial Relation Manager (CIRM) Certified Industrial Relation Manager (CIRM)	1
	Certified Management Accountant (CMA) Certified Management Accountant (CMA)	1
	Certified Organizational Development Manager Certified Organizational Development Manager	1
	Certified Procurement Officer (CPOf) Certified Procurement Officer (CPOf)	20
	Certified Supply Chain Analyst (CSCA) Certified Supply Chain Analyst (CSCA)	18
	Certified Supply Chain Manager (CSCM) Certified Supply Chain Manager (CSCM)	20
	CSCA *(Certified Supply Chain Analyst)* CSCA (Certified Supply Chain Analyst)	4
	Pelatihan & Sertifikasi *Basic Essential Cyber Security* bagi Tim IT Agent PT Petrokimia Gresik Training & Certification in Basic Essential Cyber Security for IT Agent Team of PT Petrokimia Gresik	164
	Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Compliance Professional* (CCP) Training & Certification for Certified Compliance Professional (CCP)	2
	Pelatihan QIA Tingkat Dasar Basic Level QIA Training	1
	Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Qualified Internal Auditor - Managerial Level	1
	Sertifikasi Certified *Supply Chain Analyst Role Of Inventory* Certification for Certified Supply Chain Analyst - Role of Inventory	18

Jenis Sertifikasi Type of Certification	**Topik Sertifikasi** Topic of Certification	**Jumlah yang Disertifikasi** Total Certified
	Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) Certification of Chartered Accountant (CA)	**26**
	Sertifikasi dan Bimbingan Teknis Verifikator TKDN Certification and Technical Guidance for TKDN Verifier	**20**
	Sertifikasi Insinyur Profesi (IPP/IPM/IPU) Professional Engineer Certification (IPP/IPM/IPU)	**1**
	Sertifikasi *Logistic Administratif Officer* Certification of Logistic Administrative Officer	**12**
	Sertifikasi Pengelolaan Arsip Dinamis Certification in Dynamic Records Management	**2**
	Sertifikasi *Project Management Profesional* (PMP) Certification of Project Management Professional (PMP)	**1**
	Sertifikasi TOT Level 3 Certification of Training of Trainers (TOT) Level 3	**10**
	Sertifikasi TOT Level 4 Certification of Training of Trainers (TOT) Level 4	**13**

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership In An Association

No	Asosiasi | Association
1	International Fertilizer Association (IFA) International Fertilizer Association (IFA)
2	Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) Jakarta Indonesian Fertilizer Producers Association (APPI) Jakarta
3	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Jawa Timur & Gresik Indonesian Employers Association (APINDO) East Java & Gresik
4	Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonnesia (AKIDA) Indonesian Inorganic Basic Chemical Association (AKIDA)
5	Kamar Dagang Industri (KADIN) Kabupaten Gresik Gresik Regency Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
6	Responsible Care Indonesia (RCI) Responsible Care Indonesia (RCI)
7	Forum Komunikasi Pengawasan Intern (FKSPI) Jawa Timur Internal Supervision Communication Forum (FKSPI) East Java
8	Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI) Indonesian Veterinary Drug Association (ASOHI)
9	Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Indonesian Human Capital Forum (FHCI)
10	Gabungan Importir Nasional (GINSI) National Importers Association (GINSI)

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum melakukan pencatatan saham di bursa efek manapun karena bukan merupakan perusahaan terbuka. Oleh karena itu, rincian mengenai kronologi pencatatan saham, jenis tindakan korporasi yang memengaruhi perubahan jumlah saham dari saat pencatatan awal hingga akhir tahun buku, serta identitas bursa tempat pencatatan dianggap tidak relevan untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2025, the Company has not listed its shares on any stock exchange, as it is not a publicly listed company. Therefore, information regarding the chronology of share listings, the types of corporate actions affecting changes in the number of shares from the initial listing through the end of the financial year, as well as the identity of the stock exchange on which the shares are listed, is not relevant for disclosure in this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Security Listing

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk, atau efek lainnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, informasi terkait kronologi pencatatan efek tersebut, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek sejak penerbitan awal hingga akhir tahun buku, serta nama bursa penerbitannya tidak relevan untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2025, the Company has not issued any bonds, sukuk, or other securities listed on any stock exchange. Accordingly, information regarding the chronology of such securities listings, the types of corporate actions resulting in changes in the number of securities from the initial issuance through the end of the financial year, as well as the name of the stock exchange on which such securities are listed, is not relevant for disclosure in this Annual Report.

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address of The Company Supporting Professional Institutions

Profesi Association	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Services Provided
Notaris & PPAT Notary & Land Deed Official (PPAT)	Annie Natalia, S.H.	Jl. Kedungsari 66 C Surabaya	Jasa Perpanjangan 4 SHGB dan 2 SHP PT Petrokimia Gresik Lokasi Surabaya Services for the Extension of 4 SHGB and 2 SHP of PT Petrokimia Gresik – Surabaya Location
Notaris & PPAT Notary & Land Deed Official (PPAT)	Nanda Mega Silvia, S.H., M.Kn	Jl. Panglima Sudirman No.2, Dapur Barat, Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62212	Jasa Pembuatan Akta Notariil, SKPT dan Legalisir Services for the Preparation of Notarial Deeds, SKPT, and Legalization
Notaris & PPAT Notary & Land Deed Official (PPAT)	Farah Nurani Tjinong, S.H.	Ruko Kartini Megah Blok A-07 Jl. RA. Kartini 150-152, Gresik 61121	Jasa Perpanjangan 5 SHGB PT Petrokimia Gresik Lokasi Lamongan Services for the Extension of 5 SHGB of PT Petrokimia Gresik – Lamongan Location
Notaris & PPAT Notary & Land Deed Official (PPAT)	Yurike Goldania, S.H., M.Kn	Gedung Dapen Taspen Jl. Raden Inten II No.1/ RW.14, Kel. Klender, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Ibukota Jakarta 13470	Jasa Pembaruan 1 SHGB PT Petrokimia Gresik Lokasi Jakarta Timur Services for the Renewal of 1 SHGB of PT Petrokimia Gresik – East Jakarta Location
Notaris & PPAT Notary & Land Deed Official (PPAT)	Sakinahtul Maulidah, S.H., M.kn	Jl. Kalimantan No. 18 Perum GKB Gresik	• Jasa Perpanjangan 6 SHGB PT Petrokimia Gresik Lokasi Gresik (Tahun 2028-2029) • Jasa Perpanjangan 6 SHGB PT Petrokimia Gresik Lokasi Gresik (Tahun 2027) • Jasa Perpanjangan & Pembaruan 16 SHGB PT Petrokimia Gresik Lokasi Gresik • Extension Services for 6 SHGBs for PT Petrokimia Gresik, Gresik Location (2028-2029) • Extension Services for 6 SHGBs for PT Petrokimia Gresik, Gresik Location (2027) • Extension & Renewal Services for 16 SHGBs for PT Petrokimia Gresik, Gresik Location
Konsultan Consultant	PT Amanah Teknik Konsulindo	Jl. Karah Agung Jl. Jambangan Baru Tol No.3, Karah, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur 60232	Jasa Pembuatan Kajian Teknis Pengurusan Izin Usaha SDA Services for the Preparation of a Technical Study for the Processing of Natural Resources Business Licenses (SDA)

Profesi Association	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Services Provided
Jasa Appraisal Appraisal Services	KJPP ANA & Rekan	Grha Induk Kud LT. 5, Jl. Warung Buncit Raya No. 18 - 20, Jakarta 12510, Indonesia	1. Melakukan Penilaian Atas 4 Aset untuk Pendayagunaan Aset 2. Jasa Pembuatan Kajian Ekonomi Terhadap 7 (Tujuh) Aset Tahun 2025 3. Jasa Pembuatan Kajian Ekonomi Terhadap 2 (Dua) Aset untuk Pendayagunaan Aset Milik PT Petrokimia Gresik untuk Stacking Area PT Petro Jordan Abadi dan Area RSPG 4. Jasa Revaluasi Aset Tanah Seluruh Aset Tanah PT Petrokimia Gresik 1. Asset valuation services for the utilization of 4 assets 2. Services for the preparation of an economic study on 7 assets in 2025 3. Services for the preparation of an economic study on 2 assets for the utilization of PT Petrokimia Gresik assets for the Stacking Area of PT Petro Jordan Abadi and RSPG Area 4. Services for the revaluation of land assets of PT Petrokimia Gresik
Kantor Jasa Penilai Publik Public Valuation Firm	KJPP Iwan Bachron dan Rekan	JL. RS Fatmawati, Blok D 1 No.29, Niaga Duta Mas Fatmawati, RT.2/RW.5, Cipete Utara, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12150	1. Jasa Pembuatan Kajian Ekonomi Untuk Pendayagunaan Aset Tanah dan/atau Bangunan Terhadap 6 (enam) Aset Tahun 2025 2. Jasa Pembuatan Kajian Ekonomi Terhadap 3 Aset PG (Mustikarasa, Pabrik Petrocentral, dan Gedung Data Center) 1. Services for the preparation of an economic study for the utilization of land and/or building assets covering 6 assets in 2025 2. Services for the preparation of an economic study on 3 PG assets (Mustikarasa, Petrocentral Plant, and Data Center Building)
Kantor Jasa Penilai Publik Public Valuation Firm	KJPP TOTO SUHARTO & REKAN, KJPP.	Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL Jakarta Kota Adm. Jakarta Pusat, 10120	1. Jasa Pembuatan Kajian Ekonomi untuk Pendayagunaan Aset Tanah dan/atau Bangunan Terhadap 8 (delapan) Aset Tahun 2025 2. Jasa Pembuatan Kajian Ekonomi untuk Pendayagunaan Aset Tanah Milik PG untuk Pabrik PT Smelting 3. Jasa Pembuatan Kajian Ekonomi 6 Aset 1. Services for the Preparation of an Economic Study for the Utilization of Land and/or Building Assets on 8 (Eight) Assets in 2025 2. Services for the Preparation of an Economic Study for the Utilization of Land Assets Owned by PG for the PT Smelting Plant 3. Services for the Preparation of an Economic Study on 6 Assets
Kantor Jasa Penilai Publik Public Valuation Firm	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan.	Golden Plaza Blok G43-44 Jl. RS. Fatmawati No. 15, JakartaGolden Plaza Blok G43-44 Jl. RS. Fatmawa Kota Adm. Jakarta Selatan Cilandak, 12420, DKI Jakarta Indonesia	Jasa Pembuatan Kajian Ekonomi Rencana Akuisisi Pabrik Pupuk NPK milik PT Multidaya Putra Sejahtera Services for the Preparation of an Economic Study on the Planned Acquisition of an NPK Fertilizer Plant Owned by PT Multidaya Putra Sejahtera

Profesi Association	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Services Provided
Kantor Jasa Penilai Publik Public Valuation Firm	KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan	The Manhattan Square Mid Tower Lt. 15 Unit F Jl. TB Simatupang Kav. 1-S Jakarta Selatan 12560	Jasa Kajian Ekonomi Penilaian Aset Kantor Medan Services for the Preparation of an Economic Study for the Valuation of Medan Office Assets
Kantor Jasa Penilai Publik Public Valuation Firm	KJPP Tatang Fattah Musthafa	Jalan Sunan Ampel I/16 Dinoyo Lowokwaru Malang 65144	Jasa Inventarisasi Aset Tetap PT Petrokimia Gresik Services for the Inventory of Fixed Assets of PT Petrokimia Gresik
Konsultan Hukum Legal Consultant	Gresik Lawyer Association	Jl. Kahayan No. 44 Gresik	Konsultan hukum yang bertugas memberikan legal advice/pendapat hukum, pendampingan hukum, dan jasa hukum lain kepada Perusahaan. Legal consultancy providing legal advice/opinions, legal assistance, and other legal services to the Company.
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partners	Kantor Jakarta: Capital Place Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710 Kantor Surabaya: Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08, Jalan Embong Malang No. 1,3,5 Surabaya	Konsultan hukum yang bertugas memberikan legal advice/pendapat hukum, pendampingan hukum, dan jasa hukum lain kepada Perusahaan. Legal consultancy providing legal advice/opinions, legal assistance, and other legal services to the Company.
Konsultan Hukum Legal Consultant	De Juris Law Office	Gedung STC Senayan, Lantai 4, Ruang 31-34, Jl. Asia Afrika Gate IX, Gelora Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270	Konsultan hukum yang bertugas memberikan legal advice/pendapat hukum, pendampingan hukum, dan jasa hukum lain kepada Perusahaan. Legal consultancy providing legal advice/opinions, legal assistance, and other legal services to the Company.
Notaris Notary	Lumassia, S.H	Jl. Danau Poso E-II No. 84, Jakarta 10210	Pembuat Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, Keputusan Pemegang Saham Perseroan dan Pengurusan Pemberitahuannya kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia. Preparation of Minutes of General Meeting of Shareholders (RUPS), Decisions of Shareholders, and Company Management Notifications to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Akuntan Publik

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (KAP PricewaterhouseCoopers Indonesia) ditunjuk sebagai auditor Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), dan Laporan Lainnya PT Pupuk Indonesia (Persero), Anak Perusahaan dan cucu perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk Tahun Buku 2025, melalui Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) nomor 39809/A/PL/1/F0202/ET/2025 tanggal 17 November 2025.

Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (KAP PricewaterhouseCoopers Indonesia) was appointed as the auditor of the Financial Statements, the Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK), and other reports of PT Pupuk Indonesia (Persero), its subsidiaries, and sub-subsidiaries for the 2025 Financial Year, pursuant to the Notice to Proceed (SPMK) No. 39809/A/PL/1/F0202/ET/2025 dated 17 November 2025.

Kantor Akuntan Publik Tahun 2025
Public Accountant Firm in 2025

Nama KAP Public Accountant Firm	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC)
Akuntan Accountant	Heryanto
Alamat KAP Address	Pricewaterhouse Coopers WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12190, Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	17 November 2025 - 31 Mei 2026 November 17, 2025 - May 31, 2026
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	• Audit umum dan memberikan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan • Audit atas Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Tahun Buku 2025. • General audit and issuance of an opinion on the Company's Consolidated Financial Statements • Audit of the Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2024 Fiscal Year.
Biaya Audit (Exclude PPN) Audit Fee (Exclude VAT)	Rp2.219.000.000 Rp160.000.000
Jasa Non Audit yang Diberikan Non Audit Services Provided	• Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan dan Pengendalian Internal • Penilaian Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal • Prosedur yang Disepakati Terkait Laporan Komposit Risiko • Compliance with Laws and Regulations and Internal Control • Assessment of the Level of Achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and Management Letter Reports on Internal Control • Agreed-Upon Procedures Related to the Composite Risk Report
Biaya Non Audit (Exclude PPN) Non Audit Fee (Exclude VAT)	Rp75.000.000. Rp100.000.000 Rp50.000.000

Tahun Year	**Nama KAP** Public Accountant Firm	**Akuntan** Accountant	**Opini** Opinion	**Biaya (Exc. PPN)** Fees (Exclude Vat)
2025	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC)	Heryanto	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp2.219.000.000
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC)	Heryanto	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp2.779.000.000
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Heryanto	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp2.773.000.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Heryanto	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp2.567.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Heryanto	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp2.533.000.000

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Sinergi antar lini bisnis, peningkatan efisiensi operasional, dan fokus pada keberlanjutan menjadikan kinerja Petrokimia pada tahun 2025 sebagai pijakan kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

Synergy between business lines, increased operational efficiency, and focus on sustainability make Petrokimia's performance in 2025 a solid foundation for long-term growth.



Di tengah dinamika makroekonomi global yang menantang serta fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional sepanjang tahun 2025, PT Petrokimia Gresik menunjukkan kemampuan adaptasi yang tangguh. Melalui eksekusi strategi yang terukur, Perusahaan berhasil menjaga serta meningkatkan kinerja secara konsisten, yang tercermin dari pencapaian pertumbuhan laba komprehensif dan peningkatan volume penjualan yang signifikan.

Amid challenging global macroeconomic conditions and continued volatility in international raw material prices throughout 2025, PT Petrokimia Gresik demonstrated strong resilience and adaptability. Through disciplined strategy execution and agile business management, the Company not only sustained its performance but also delivered solid growth, as reflected in the increase in comprehensive income and a significant rise in sales volume.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

PT Petrokimia Gresik (PG) adalah perusahaan yang menyediakan beragam jenis pupuk dan produk kimia untuk mendukung kebutuhan agroindustri, menjadikannya sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia. Dengan komitmen kuat terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan terus berupaya berkembang bersama masyarakat guna memperkuat Ketahanan Pangan Nasional serta mendorong kemajuan sektor pertanian.

OPERATIONS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

PT Petrokimia Gresik (PG) is a company that provides a diverse range of fertilizers and chemical products to support agroindustry needs, positioning it as the most comprehensive fertilizer producer in Indonesia. With a strong commitment to sustainable growth, the Company continues to grow alongside the community, strengthening National Food Security while advancing the agricultural sector.

SEGMEN PERUSAHAAN

Perusahaan mengelola operasionalnya melalui dua segmen utama, yakni Segmen Pupuk dan Segmen Non Pupuk. Uraian berikut menyajikan rincian terkait aktivitas usaha, tingkat produktivitas, hasil penjualan, serta profitabilitas masing-masing segmen sepanjang tahun 2025.

BUSINESS SEGMENTS

The Company manages its operations through two primary segments, namely the Fertilizer Segment and the Non-Fertilizer Segment. The following section presents details of business activities, productivity levels, sales performance, and profitability of each segment throughout 2025.

Segmen Pupuk

Fertilizer Segment

DESKRIPSI USAHA

PT Petrokimia Gresik mengklasifikasikan produk pupuknya ke dalam dua segmen utama, yaitu pupuk bersubsidi dan pupuk non-subsidi. Sesuai dengan mandat pemerintah dalam mendukung program subsidi pupuk nasional, distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi menjadi fokus utama perusahaan.

Penyaluran dilaksanakan sesuai ketentuan dan alokasi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 800/KPTS./SR.310/M/09/2025 meliputi 4 jenis produk, yaitu Urea, NPK, Petroganik dan ZA. Selain pupuk subsidi, PT Petrokimia Gresik juga menyediakan produk pupuk non-subsidi yaitu Urea, ZA, SP-36, NPK, dan ZK. Petrokimia Gresik juga melakukan pengembangan dan penyediaan produk baru untuk menunjang kebutuhan Petani dan Perusahaan di seluruh Indonesia, yaitu *Phonska* Cair dan *Phonska Lite*. Phonska Cair merupakan pupuk NPK cair yang menawarkan kemudahan aplikasi dan efektivitas pemupukan, sedangkan *Phonska Lite* hadir sebagai alternatif produk

BUSINESS OVERVIEW

PT Petrokimia Gresik classifies its fertilizer products into two main segments, namely subsidized fertilizers and non-subsidized fertilizers. In line with the Government's mandate to support the national fertilizer subsidy program, the distribution and sale of subsidized fertilizers constitute the Company's primary focus.

Distribution is carried out in accordance with the provisions and allocations stipulated in Minister of Agriculture Decree No. 800/KPTS./SR.310/M/09/2025, which reestablishes the allocation of four (4) product types, namely Urea, NPK, Petroganik, and ZA. In addition to subsidized fertilizers, PT Petrokimia Gresik also offers non-subsidized fertilizer products, including Urea, ZA, SP-36, NPK, and ZK. The Company has further developed and introduced new products to support the needs of farmers and businesses across Indonesia, namely Phonska Cair and Phonska Lite. Phonska Cair is a liquid NPK fertilizer that offers ease of application and enhanced fertilization effectiveness, while Phonska Lite serves as

NPK dengan harga yang lebih terjangkau. Pengembangan lini produk ini selaras dengan strategi Perusahaan untuk memperluas penetrasi di pasar komersial ritel.

an alternative NPK product at a more affordable price point. The development of this product line is aligned with the Company's strategy to expand its penetration in the commercial retail market.

Perkembangan Produksi | Production Development

dalam ton | in tons

No	Produk Pupuk Fertilizer Product	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Urea	1.053.157	1.039.330	13.827	1
2	ZA	607.342	583.874	23.468	4
3	Fosfat (SP-36, SP-26, Phosgreen)	53.985	12.418	41.567	335
4	NPK	2.957.799	2.828.158	129.641	5
5	ZK (Kalium Sulfat) (Potassium Sulfate)	11.194	11.135	59	1
	Jumlah I Total	**4.683.477**	**4.474.915**	**208.562**	**5**

REALISASI PRODUKSI

Realisasi produksi pupuk tahun 2025 tercatat sebesar 4,68 juta ton, naik 208,56 ribu ton atau 5% dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,47 juta ton. Hal tersebut terutama disebabkan menyesuaikan permintaan di sektor subsidi dan komersil.

1. Produksi Pupuk Urea
   Realisasi produksi pupuk Urea tahun 2025 mencapai 1,05 juta ton, naik 13,83 ribu ton. Kenaikan tersebut sejalan dengan upaya Perusahaan dalam mengoptimalkan produksi urea untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pasar pada tahun 2025.

2. Produksi Pupuk ZA
   Realisasi produksi pupuk ZA tahun 2025 mencapai 607,34 ribu ton, naik 23,47 ribu ton atau 4% dibandingkan tahun 2024 sebesar 583,87 ribu ton. Kenaikan tersebut salah satunya disebabkan penyesuaian atas kebijakan alokasi pupuk bersubsidi berdasarkan Kepmentan No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025, yang menetapkan kembali pupuk ZA sebagai pupuk bersubsidi.

3. Produksi Pupuk Fosfat (SP-36, SP-26, *Phosgreen*)

   Realisasi produksi pupuk SP-36 tahun 2025 mencapai 53,99 ribu ton, naik 41,57 ribu ton atau 335% dibandingkan tahun 2024 sebesar 12,42 ribu ton. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan oleh penyesuaian permintaan disektor komersil.

4. Produksi Pupuk NPK
   Realisasi produksi pupuk NPK tahun 2025 mencapai 2,96 juta ton, naik 129,64 ribu ton atau 5% dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,83 juta ton. Kenaikan tersebut merupakan penyesuaian atas kebijakan alokasi pupuk bersubsidi berdasarkan Kepmentan No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025.

PRODUCTION REALIZATION

Realisasi produksi pupuk tahun 2025 tercatat sebesar 4,68 juta ton, naik 208,56 ribu ton atau 5% dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,47 juta ton. Hal tersebut terutama disebabkan menyesuaikan permintaan di sektor subsidi dan komersil.

1. Urea Fertilizer Production
   The realization of Urea fertilizer production in 2025 reached 1.05 million tons, an increase of 13.83 thousand tons. This increase aligns with the Company's efforts to optimize urea production in supporting the fulfillment of market demands in 2025.

2. ZA Fertilizer Production
   The realization of ZA fertilizer production in 2025 reached 607.34 thousand tons, an increase of 23.47 thousand tons or 4% compared to 583.87 thousand tons in 2024. This increase was partly driven by adjustments to the subsidized fertilizer allocation policy based on Minister of Agriculture Decree No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025, which reinstated ZA as a subsidized fertilizer.

3. Phosphate Fertilizer Production (SP-36, SP-26, Phosgreen)
   The realization of SP-36 fertilizer production in 2025 reached 53.99 thousand tons, an increase of 41.57 thousand tons or 335% compared to 12.42 thousand tons in 2024. This significant increase was mainly driven by adjustments in demand within the commercial sector.

4. NPK Fertilizer Production
   The realization of NPK fertilizer production in 2025 reached 2.96 million tons, an increase of 129.64 thousand tons or 5% compared to 2.83 million tons in 2024. This increase reflects adjustments to the subsidized fertilizer allocation policy based on Minister of Agriculture Decree No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025.

5. Produksi Pupuk ZK
   Realisasi produksi pupuk ZK tahun 2025 mencapai 11,19 ribu ton, naik 59 ton atau 1% dibandingkan tahun 2024 sebesar 11,14 ribu ton. Kenaikan tersebut disebabkan *cut rate* menyesuaikan ketersediaan stok optimal dan penjualan pupuk ZK.

PERKEMBANGAN PRODUKSI PUPUK TAHUN 2025

Pengembangan kapasitas produksi merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui ketahanan pangan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencapai produksi sebesar 4,68 juta ton, naik 208,56 ribu ton atau 5% dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,47 juta ton. Peningkatan ini terutama didorong oleh penyesuaian terhadap permintaan pasar, baik di segmen pupuk subsidi maupun komersial.

Guna mencapai target produksi tahun 2025, Perusahaan telah mengimplementasi berbagai langkah strategis, antara lain:

1. *Preventive & Predictive Maintenance*
   Melaksanakan *preventive maintenance* (instrumentasi, listrik, *static*, *rotating*) mencakup pengecekan visual, *cleaning*, kalibrasi, *function test*, dan penggantian *spare part timebased* serta *predictive maintenance* kemudian catat seluruh hasil pekerjaan di *Asset Performance Monitoring* (APM).
2. *Total Productive Maintenance* (TPM)
   Implementasi program TPM unit operasi untuk meningkatkan keterlibatan operator dalam menjaga keandalan aset.
3. *Procedure Compliance*
   Memastikan kepatuhan terhadap prosedur serta pendetailan instruksi kerja yang jelas, lakukan *Job Risk Analysis* (JRA) pada pekerjaan kritikal, serta laksanakan *planning* dan *scheduling* secara optimal.
4. *Management of Change* (MoC)
   Menerapkan MoC untuk setiap modifikasi, lakukan *update* dokumen, serta sosialisasi prosedur agar dipahami seluruh pihak terkait.
5. *Spare Part Management*
   Evaluasi strategi *spare part* untuk menjamin ketersediaan spare part OEM.

PENJUALAN

Pada tahun 2025, realisasi Penjualan Pupuk tercatat sebesar 4,81 juta ton, naik 535,07 ribu ton atau 13% dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,27 juta ton. Kenaikan tersebut utamanya atas optimalnya penjualan dari sektor komersil.

5. ZK Fertilizer Production
   The realization of ZK fertilizer production in 2025 reached 11.19 thousand tons, an increase of 59 tons or 1% compared to 11.14 thousand tons in 2024. This increase was influenced by the optimization of the operating rate, aligned with market demand and inventory availability.

FERTILIZER PRODUCTION PERFORMANCE IN 2025

The development of production capacity represents the Company's tangible commitment to supporting the Government's program to improve the quality of life of the Indonesian people through food security. Throughout 2025, the Company recorded production of 4.68 million tons, an increase of 208.56 thousand tons or 5% compared to 4.47 million tons in 2024. This increase was primarily driven by adjustments to market demand, both in the subsidized and commercial fertilizer segments.

To achieve its 2025 production targets, the Company implemented various strategic initiatives, including:

1. Preventive & Predictive Maintenance
   Executing preventive maintenance (instrumentation, electrical, static, rotating) encompassing visual checks, cleaning, calibration, function tests, and time-based spare part replacements, alongside predictive maintenance, and recording all work results into the Asset Performance Monitoring (APM).
2. Total Productive Maintenance (TPM)
   Implementing the operating unit TPM program to enhance operator engagement in safeguarding asset reliability.
3. Procedure Compliance
   Ensuring compliance with procedures and detailing clear work instructions, conducting Job Risk Analysis (JRA) for critical tasks, and executing planning and scheduling optimally.
4. Management of Change (MoC)
   Applying MoC for every modification, updating related documentation, and disseminating procedures to ensure thorough understanding by all related parties.
5. Spare Part Management
   Evaluating spare part strategies to guarantee the availability of OEM spare parts.

SELLING

In 2025, fertilizer sales realization reached 4.81 million tons, an increase of 535.07 thousand tons or 13% compared to 4.27 million tons in 2024. This increase was primarily driven by the optimization of sales within the commercial sector.

Penjualan Pupuk Tahun 2024-2025 | Fertilizer Sales in 2024-2025

dalam ton | in ton

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Penjualan Pupuk Subsidi I Subsidized Fertilizer Sales	3.638.074	3.092.227	545.847	18
2	Penjualan Pupuk Non Subsidi I Non-Subsidized Fertilizer Sales	1.167.965	1.178.740	(10.775)	(1)
	Jumlah | Total	**4.806.039**	**4.270.967**	**535.072**	**13**

PENJUALAN PUPUK SUBSIDI

SUBSIDIZED FERTILIZER SALES

Volume Penjualan Pupuk Subsidi
Sales Volume of Subsidized Fertilizer Sales

dalam ton | in ton

No	Produk Pupuk Fertilizer Products	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Urea	660.169	647.754	12.415	2
2	NPK	2.745.029	2.398.517	346.512	14
3	ZA*	11.169	-	11.169	100
4	Petroganik*	221.707	45.956	175.751	382
	Jumlah | Total	**3.638.074**	**3.092.227**	**545.847**	**18**

Total Penjualan Pupuk Subsidi
Total Sales of Subsidized Fertilizer

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Produk Pupuk Fertilizer Products	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Urea	3.261.104	3.052.900	208.204	7
2	NPK	20.539.182	17.053.039	3.486.143	20
3	ZA*	46.608	-	46.608	100
4	Petroganik*	371.414	71.237	300.177	421
	Jumlah | Total	**24.218.308**	**20.177.176**	**4.041.132**	**20**

*Keterangan | Information:
Berdasarkan Kepmentan No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025 tentang Perubahan atas Jenis, Harga Eceran Tertinggi (HET), dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025, pupuk ZA kembali ditetapkan sebagai pupuk bersubsidi pada tahun 2025.
In accordance with Minister of Agriculture Decree No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025 dated 22 October 2025 concerning the amendment to the types, Highest Retail Price (HET), and allocation of subsidized fertilizers for the agricultural sector for Fiscal Year 2025, ZA fertilizer was re-designated as a subsidized fertilizer for the 2025 fiscal year.

1. Penjualan Pupuk Subsidi Urea
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan pupuk subsidi Urea sebanyak 660,17 ribu ton, naik 12,42 ribu ton atau 2% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 647,75 ribu ton. Hal tersebut terutama disebabkan menyesuaikan kebijakan Kepmentan No. 1117 Tahun 2025 atas alokasi pupuk subsidi. Penjualan Pupuk Subsidi Urea di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp3,26 triliun, naik Rp208,20 miliar atau 7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,05 triliun.

1. Subsidized Urea Fertilizer Sales
   In 2025, the Company successfully realized subsidized Urea fertilizer sales of 660.17 thousand tons, representing a 2% increase or 12.42 thousand tons compared to 647.75 thousand tons in the previous year. This growth reflects the Company's proactive response in fulfilling the adjusted allocation of subsidized fertilizers mandated by the Government through Minister of Agriculture Decree No. 1117 of 2025. Subsidized Urea fertilizer sales in 2025 amounted to IDR 3.26 trillion, an increase of IDR 208.20 billion or 7% compared to IDR 3.05 trillion in 2024.

2. Penjualan Pupuk Subsidi ZA
Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan pupuk subsidi ZA sebanyak 11,17 ribu ton. Penjualan Pupuk Subsidi ZA di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp46,61 miliar. ZA kembali masuk dalam skema pupuk bersubsidi pada tahun 2025 sesuai kebijakan alokasi pupuk bersubsidi tahun berjalan.

2. Subsidized ZA Fertilizer Sales
Following the reinstatement of ZA as a subsidized fertilizer under the current year's allocation policy, the Company promptly executed its mandate by distributing 11.17 thousand tons of subsidized ZA fertilizer throughout 2025. The realization of this assignment contributed positively to the Company's total revenue, with sales recorded at IDR 46.61 billion.

3. Penjualan Pupuk Subsidi NPK
Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan pupuk subsidi NPK sebanyak 2,75 juta ton, naik 346,51 ribu ton atau 14% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 2,40 juta ton. Hal tersebut terutama disebabkan adanya penyesuaian alokasi pupuk subsidi berdasarkan Kepmentan No. 1117 Tahun 2025.

Penjualan pupuk subsidi NPK pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp20,54 triliun, naik Rp3,49 triliun atau 20% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp17,05 triliun.

3. Subsidized NPK Fertilizer Sales
NPK remained the primary contributor and backbone of revenue within the Company's assignment portfolio. Throughout 2025, subsidized NPK sales volume increased by 14% to 2.75 million tons, compared to 2.40 million tons in 2024.

This volume surge, driven by additional allocation under Minister of Agriculture Decree No. 1117 of 2025, had a significant financial impact, with subsidized NPK fertilizer sales value rising sharply by 20% to IDR 20.54 trillion in 2025 compared to IDR 17.05 trillion in 2024.

4. Penjualan Pupuk Subsidi Petroganik
Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan pupuk subsidi Petroganik sebanyak 221,71 ribu ton, naik 175,75 ribu ton atau 382% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 45,96 ribu ton.

Penjualan pupuk subsidi Petroganik pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp371,41 miliar, naik Rp300,18 miliar atau 421% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp71,24 miliar.

4. Subsidized Petroganik Fertilizer Sales
The Company recorded a substantial increase in the distribution of subsidized Petroganik fertilizer, with volume reaching 221.71 thousand tons, surging by 382% (an increase of 175.75 thousand tons) from 45.96 thousand tons in 2024.

This exponential growth had a major financial impact, with sales value rising sharply by 421% to IDR 371.41 billion in 2025 compared to IDR 71.24 billion in 2024.

PENJUALAN PUPUK NON SUBSIDI

NON-SUBSIDIZED FERTILIZER SALES

Volume Penjualan Pupuk Non Subsidi Tahun 2024 - 2025
Sales Volume of Non-Subsidized Fertilizer in 2024-2025

dalam ton | in ton

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Urea	362.285	309.904	52.381	17
2	ZA	266.042	327.157	(61.115)	(19)
3	Fosfat | Phosphate	49.891	84.985	(35.094)	(41)
4	NPK	288.772	221.816	66.956	30
5	DAP	-	46.556	-	-
6	Kalium Sulfat (ZK) | Potassium Sulfate (ZK)	12.012	11.744	268	2
7	Kapur Pertanian | Petrocas Agricultural Lime	146.833	131.656	15.177	12
8	Petrocas	42.026	44.745	(2.719)	(6)
9	Petroganik	103	177	(74)	(42)
10	Phonska Oca Plus (Liter)	4.981	5.302	(321)	(6)
Subtotal Tonase Penjualan Pupuk Non Subsidi Subtotal of Non-Subsidized Fertilizer Sales Tonnage		**1.167.965**	**1.178.740**	**(10.775)**	**(1)**
Subtotal Penjualan Pupuk Non Subsidi (Liter) Subtotal of Non-Subsidized Fertilizer Sales (Liters)		**4.981**	**5.302**	**(321)**	**(6)**

Total Penjualan Pupuk Non-Subsidi Tahun 2024-2025
Total Sales of Non-Subsidized Fertilizer in 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Urea	2.246.856	1.642.699	604.157	37
2	ZA	940.852	1.076.333	(135.481)	(13)
3	Fosfat | Phosphate	253.349	397.968	(144.619)	(36)
4	NPK	2.041.660	1.482.781	558.879	38
5	DAP	-	439.717	-	-
6	Kalium Sulfat (ZK) | Potassium Sulfate (ZK)	112.977	111.448	1.529	1
7	Kapur Pertanian | Petrocas Agricultural Lime	39.122	35.027	4.095	12
8	Petrocas	11.240	11.783	(543)	(5)
9	Petroganik	291	439	(148)	(34)
10	Phonska Oca Plus (Liter)	243	384	(141)	(37)
	Anak Perusahaan | Subsidiary	30.431	167.294	(136.863)	(82)
	Total Penjualan Non Subsidi | Total Sales Non Subsidized	**5.677.021**	**5.365.873**	**311.148**	**6**

1. Penjualan Pupuk Non-Subsidi Urea
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi Urea sebanyak 362,29 ribu ton, naik 52,38 ribu ton atau 17% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 309,90 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh petani yang memprioritaskan penebusan pupuk Urea subsidi.

   Penjualan Pupuk Non-Subsidi Urea di tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,25 triliun, naik Rp604,16 miliar atau 37% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,64 triliun.

2. Penjualan Pupuk Non-Subsidi ZA
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi ZA sebanyak 266,04 ribu ton, turun 61,12 ribu ton atau 19% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 327,16 ribu ton.

   Hal tersebut dipengaruhi oleh persaingan dengan produk ZA impor yang harganya lebih kompetitif serta penghapusan skema *block price* pada sektor ritel yang memengaruhi minat distributor dalam melakukan penebusan.

   Penjualan Pupuk Non-Subsidi ZA di tahun 2025 tercatat sebesar Rp940,85 miliar, turun Rp135,48 miliar atau 13% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,08 triliun.

3. Penjualan Pupuk Non-Subsidi Fosfat
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi Fosfat sebanyak 49,89 ribu ton, turun 35,09 ribu ton atau 41% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 84,99 ribu ton. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh persaingan harga dengan kompetitor pada pasar komersial.

1. Non-Subsidized Urea Fertilizer Sales
   In 2025, the Company recorded non-subsidized Urea fertilizer sales of 362.29 thousand tons, an increase of 52.38 thousand tons or 17% compared to 309.90 thousand tons in 2024. This was due to farmers prioritizing the redemption of subsidized Urea fertilizer.

   Non-subsidized Urea fertilizer sales in 2025 were recorded at IDR 2.25 trillion, up IDR 604.16 billion or 37% compared to IDR 1.64 trillion in 2024.

2. Non-Subsidized ZA Fertilizer Sales
   In 2025, the Company recorded non-subsidized ZA fertilizer sales of 266.04 thousand tons, a decrease of 61.12 thousand tons or 19% compared to 327.16 thousand tons in 2024.

   This was influenced by competition with more competitively priced imported ZA products and the removal of the block price scheme in the retail sector, which affected distributors' interest in making redemptions.

   Non-subsidized ZA fertilizer sales in 2025 were recorded at IDR 940.85 billion, down IDR 135.48 billion or 13% compared to IDR 1.08 trillion in 2024.

3. Non-Subsidized Phosphate Fertilizer Sales
   In 2025, the Company recorded non-subsidized Phosphate fertilizer sales of 49.89 thousand tons, down 35.09 thousand tons or 41% compared to 84.99 thousand tons in 2024. This decrease was mainly driven by price competition with competitors in the commercial market.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Fosfat di tahun 2025 tercatat sebesar Rp253,35 miliar, turun Rp144,62 miliar atau 36% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp397,97 miliar.

Non-subsidized Phosphate fertilizer sales in 2025 were recorded at IDR 253.35 billion, down IDR 144.62 billion or 36% compared to IDR 397.97 billion in 2024.

4. Penjualan Pupuk Non-Subsidi NPK
Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi NPK sebanyak 288,77 ribu ton, naik 66,96 ribu ton atau 30% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 221,82 ribu ton.

Hal tersebut disebabkan karena terdapat *outstanding* kepada beberapa pihak (Petro Nusantara Sentosa, Goautama Sinarbatuah, dll).

Penjualan Pupuk Non-Subsidi NPK di tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,04 triliun, naik Rp558,88 miliar atau 38% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,48 triliun.

4. Non-Subsidized NPK Fertilizer Sales
In 2025, the Company recorded non-subsidized NPK fertilizer sales of 288.77 thousand tons, up 66.96 thousand tons or 30% compared to 221.82 thousand tons in 2024.

This was due to outstanding orders to several parties (Petro Nusantara Sentosa, Goautama Sinarbatuah, etc.).

Non-subsidized NPK fertilizer sales in 2025 were recorded at IDR 2.04 trillion, up IDR 558.88 billion or 38% compared to IDR 1.48 trillion in 2024.

5. Penjualan Pupuk Non-Subsidi DAP
Di tahun 2025, Perusahaan tidak membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi DAP, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 46,56 ribu ton dengan nilai penjualan sebesar Rp439,72 miliar.

5. Non-Subsidized DAP Fertilizer Sales
In 2025, the Company did not record any non-subsidized DAP fertilizer sales, compared to 2024 which stood at 46.56 thousand tons with a sales value of IDR 439.72 billion.

6. Penjualan Pupuk Non-Subsidi Kalium Sulfat (ZK)
Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi Kalium Sulfat (ZK) sebanyak 12,01 ribu ton, naik 268 ton atau 2% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 11,74 ribu ton.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Kalium Sulfat (ZK) di tahun 2025 tercatat sebesar Rp112,98 miliar, naik Rp1,53 miliar atau 1% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp111,45 miliar.

6. Non-Subsidized Potassium Sulfate (ZK) Fertilizer Sales
In 2025, the Company recorded non-subsidized Potassium Sulfate (ZK) fertilizer sales of 12.01 thousand tons, up by 268 tons or 2% compared to 11.74 thousand tons in 2024.

Non-subsidized Potassium Sulfate (ZK) fertilizer sales in 2025 were recorded at IDR 112.98 billion, up IDR 1.53 billion or 1% compared to IDR 111.45 billion in 2024.

7. Penjualan Pupuk Non-Subsidi Kapur Pertanian
Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Kapur Pertanian sebanyak 146,83 ribu ton, naik 15,18 ribu ton atau 12% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 131,66 ribu ton. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya kebutuhan produk pendukung sektor pertanian dan perkebunan.

Penjualan Kapur Pertanian di tahun 2025 tercatat sebesar Rp39,12 miliar, naik Rp4,10 miliar atau 12% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp35,03 miliar.

7. Non-Subsidized Agricultural Lime Sales
In 2025, the Company recorded Agricultural Lime sales of 146.83 thousand tons, up 15.18 thousand tons or 12% compared to 131.66 thousand tons in 2024. This increase was in line with the growing demand for supporting products in the agriculture and plantation sectors.

Agricultural Lime sales in 2025 were recorded at IDR 39.12 billion, up IDR 4.10 billion or 12% compared to IDR 35.03 billion in 2024.

8. Penjualan Pupuk Non-Subsidi Petrocas
Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Petrocas sebanyak 42,03 ribu ton, turun 2,72 ribu ton atau 6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 44,75 ribu ton.

Penjualan Petrocas di tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,24 miliar, turun Rp0,54 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp11,78 miliar.

8. Non-Subsidized Petrocas Sales
In 2025, the Company recorded Petrocas sales of 42.03 thousand tons, down 2.72 thousand tons or 6% compared to 44.75 thousand tons in 2024.

Petrocas sales in 2025 were recorded at IDR 11.24 billion, down IDR 0.54 billion or 5% compared to IDR 11.78 billion in 2024.

9. Penjualan Pupuk Non-Subsidi Petroganik
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Petroganik sebanyak 103 ton, turun 74 ton atau 42% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 177 ton.

   Penjualan Petroganik di tahun 2025 tercatat sebesar Rp291 juta, turun Rp148 juta atau 34% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp439 juta.

10. Penjualan *Phonska Oca Plus* (Liter)
    Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan Phonska Oca Plus sebanyak 4,98 ribu liter, turun 321 liter atau 6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 5,30 ribu liter.

    Penjualan *Phonska Oca Plus* di tahun 2025 tercatat sebesar Rp243 juta, turun Rp141 juta atau 37% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp384 juta.

9. Non-Subsidized Petroganik Fertilizer Sales
   In 2025, the Company recorded Petroganik sales of 103 tons, down 74 tons or 42% compared to 177 tons in 2024.

   Petroganik sales in 2025 were recorded at IDR 291 million, down IDR 148 million or 34% compared to IDR 439 million in 2024.

10. Phonska Oca Plus Sales (Liters)
    In 2025, the Company recorded Phonska Oca Plus sales of 4.98 thousand liters, down 321 liters or 6% compared to 5.30 thousand liters in 2024.

    Phonska Oca Plus sales in 2025 were recorded at IDR 243 million, down IDR 141 million or 37% compared to IDR 384 million in 2024.

PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Profitabilitas Segmen Pupuk Tahun 2024-2025
Profitability of Fertilizer Segment in 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Pupuk Subsidi | Subsidized Fertilizer	24.218.309	20.177.176	4.041.133	20
2	Pupuk Non Subsidi | Non-Subsidized Fertilizer	5.677.021	5.365.873	311.148	6
	Jumlah | Total	**29.895.330**	**25.543.049**	**4.352.281**	**17**

Profitabilitas segmen pupuk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp29,90 triliun, meningkat sebesar Rp4,35 triliun atau 17% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp25,54 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya profitabilitas segmen pupuk subsidi yang mencapai Rp24,22 triliun atau naik Rp4,04 triliun atau 20% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan volume dan nilai penjualan pupuk subsidi pada tahun berjalan. Sementara itu, profitabilitas segmen pupuk non-subsidi juga meningkat menjadi Rp5,68 triliun atau naik Rp311,15 miliar atau 6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,37 triliun.

Di tengah dinamika industri pupuk global yang semakin kompetitif, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing melalui berbagai program peningkatan kinerja, termasuk program pengendalian biaya (cost reduction program). Upaya tersebut juga merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap program swasembada pangan serta dalam menjaga ketahanan dan kedaulatan pangan. Selain itu, Perseroan terus mendorong pengembangan industri pupuk yang berkelanjutan guna mendukung terciptanya solusi agroindustri.

Fertilizer segment profitability in 2025 was recorded at IDR 29.90 trillion, up IDR 4.35 trillion or 17% compared to IDR 25.54 trillion in 2024. This increase was primarily driven by the rising profitability of the subsidized fertilizer segment, which reached IDR 24.22 trillion or an increase of IDR 4.04 trillion or 20% compared to the previous year, in line with the growth of subsidized fertilizer sales volume and value in the current year. Meanwhile, the profitability of the non-subsidized fertilizer segment also increased to IDR 5.68 trillion, up IDR 311.15 billion or 6% compared to IDR 5.37 trillion in 2024.

Amidst an increasingly competitive global fertilizer industry dynamics, the Company continues to enhance operational efficiency and competitiveness through various performance improvement programs, including cost reduction programs. These efforts also represent the Company's support for food self-sufficiency programs and in maintaining food security and sovereignty. Furthermore, the Company continues to drive the development of a sustainable fertilizer industry to support the creation of agro-industry solutions.

SEGMEN NON PUPUK

Deskripsi Usaha

Perencanaan penjualan produk Non-Pupuk serta layanan pendukung dilakukan dengan mempertimbangkan optimalisasi kapasitas produksi dan ketersediaan bahan baku pupuk secara menyeluruh. Produk non-pupuk yang menjadi fokus penjualan meliputi berbagai bahan kimia penting seperti Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, CO_2 *Liquid*, *Dry Ice*, *Purified Gypsum*, *Neutralized Crude Gypsum* (NCG), Aluminium Fluorida, serta Asam Klorida. Sebagian besar produk kimia tersebut dipasarkan baik ke industri dalam negeri maupun untuk pasar ekspor, sehingga berperan signifikan dalam mendukung diversifikasi produk perusahaan dan memperluas jaringan pasar.

NON-FERTILIZER SEGMENTS

Business Overview

Sales planning for non-fertilizer products and supporting services is carried out by taking into account the optimization of production capacity and the overall availability of fertilizer raw materials. The non-fertilizer products prioritized for sales include various key chemical products such as Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Liquid CO_2, Dry Ice, Purified Gypsum, Neutralized Crude Gypsum (NCG), Aluminum Fluoride, and Hydrochloric Acid. Most of these chemical products are marketed both to domestic industries and export markets, thereby playing a significant role in supporting the Company's product diversification and expanding its market reach.

PERKEMBANGAN PRODUKSI

Produksi Non Pupuk

Realisasi Produksi Non Pupuk Tahun 2024-2025
Realization of Non-Fertilizer Production in 2024-2025

dalam ton | in ton

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Amoniak | Ammonia	977.600	907.080	70.520	8
2	Asam Sulfat | Sulfuric Acid	608.859	570.696	38.163	7
3	Asam Fosfat | Phosphoric Acid	257.896	273.817	(15.921)	(6)
4	*Gypsum*	1.123.971	1.074.032	49.939	5
5	Aluminium Fluoride | Aluminum Fluoride	10.001	10.830	(829)	(8)
6	CO_2 *Liquid*	13.211	12.177	1.034	8
7	*Dry Ice*	532	590	(58)	(10)
8	Asam Klorida | Hydrochloric Acid	13.071	12.629	442	3
	Jumlah | Total	**3.005.141**	**2.861.851**	**143.290**	5

1. Produksi Amoniak
   Realisasi produksi Amoniak tahun 2025 mencapai 977,60 ribu ton, naik 70,52 ribu ton atau 8% dibandingkan tahun 2024 sebesar 907,08 ribu ton. Kenaikan tersebut seiring dengan meningkatnya permintaan penjualan Amoniak.

2. Produksi Asam Sulfat
   Realisasi produksi Asam Sulfat tahun 2025 mencapai 608,86 ribu ton, naik 38,16 ribu ton atau 7% dibandingkan tahun 2024 sebesar 570,70 ribu ton. Kenaikan tersebut seiring dengan meningkatnya permintaan penjualan Asam Sulfat.

3. Produksi Asam Fosfat
   Realisasi produksi Asam Fosfat tahun 2025 mencapai 257,90 ribu ton, turun 15,92 ribu ton atau 6% dibandingkan tahun 2024 sebesar 273,82 ribu ton. Penurunan tersebut disebabkan *shutdown* selama 16,01 hari dampak *shortage* Asam Sulfat dari PT Freeport Indonesia.

PRODUCTION PERFORMANCE

Non-Fertilizer Production

1. Ammonia Production
   Ammonia production realization in 2025 reached 977.60 thousand tons, an increase of 70.52 thousand tons or 8% compared to 907.08 thousand tons in 2024. This increase was in line with higher sales demand for Ammonia.

2. Sulfuric Acid Production
   Sulfuric acid production realization in 2025 reached 608.86 thousand tons, an increase of 38.16 thousand tons or 7% compared to 570.70 thousand tons in 2024. This increase was in line with higher sales demand for sulfuric acid.

3. Phosphoric Acid Production
   Phosphoric acid production realization in 2025 reached 257.90 thousand tons, a decrease of 15.92 thousand tons or 6% compared to 273.82 thousand tons in 2024. The decline was primarily due to a 16.01-day shutdown resulting from a shortage of sulfuric acid supply from PT Freeport Indonesia.

4. Produksi *Gypsum*
   Realisasi produksi *Gypsum* tahun 2025 mencapai 1,12 juta ton, naik 49,94 ribu ton atau 5% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,07 juta ton. Kenaikan tersebut seiring dengan meningkatnya permintaan penjualan *Gypsum*.

5. Produksi Aluminium Fluorida
   Realisasi produksi Aluminium Fluorida tahun 2025 mencapai 10,00 ribu ton, turun 829 ton atau 8% dibandingkan tahun 2024 sebesar 10,83 ribu ton. Penurunan tersebut seiring dengan menurunnya permintaan pada sektor ekspor.

6. Produksi CO_2 *Liquid*
   Realisasi produksi CO_2 *Liquid* tahun 2025 mencapai 13,21 ribu ton, naik 1,03 ribu ton atau 8% dibandingkan tahun 2024 sebesar 12,18 ribu ton. Kenaikan tersebut seiring dengan meningkatnya permintaan penjualan CO_2 *Liquid*.

7. Produksi *Dry Ice*
   Realisasi produksi *Dry Ice* tahun 2025 mencapai 532 ton, turun 58 ton atau 10% dibandingkan tahun 2024 sebesar 590 ton.

8. Produksi Asam Klorida
   Realisasi produksi Asam Klorida tahun 2025 mencapai 13,07 ribu ton, naik 442 ton atau 3% dibandingkan tahun 2024 sebesar 12,63 ribu ton. Kenaikan tersebut seiring dengan naiknya permintaan penjualan Asam Klorida.

4. Gypsum Production
   Gypsum production realization in 2025 reached 1.12 million tons, an increase of 49.94 thousand tons or 5% compared to 1.07 million tons in 2024. This increase was in line with higher sales demand for gypsum.

5. Aluminium Fluoride Production
   Aluminum fluoride production realization in 2025 reached 10.00 thousand tons, a decrease of 829 tons or 8% compared to 10.83 thousand tons in 2024. This decline was in line with reduced demand in the export market.

6. Liquid CO_2 Production
   Liquid CO_2 production realization in 2025 reached 13.21 thousand tons, an increase of 1.03 thousand tons or 8% compared to 12.18 thousand tons in 2024. This increase was in line with higher sales demand for liquid CO_2.

7. Dry Ice Production
   Dry ice production realization in 2025 reached 532 tons, a decrease of 58 tons or 10% compared to 590 tons in 2024.

8. Hydrochloric Acid Production
   Hydrochloric acid production realization in 2025 reached 13.07 thousand tons, an increase of 442 tons or 3% compared to 12.63 thousand tons in 2024. This increase was in line with higher sales demand for hydrochloric acid.

PENJUALAN

SALES

Volume Penjualan Non Subsidi-Non Pupuk Tahun 2024-2025
Non-Subsidized Non-Fertilizer Sales Volume 2024-2025

dalam ton | in ton

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Amoniak | Ammonia	58.335	52.502	5.833	11
2	Asam Sulfat | Sulfuric Acid	285.635	209.633	76.002	36
3	Asam Fosfat | Phosphoric Acid	73.339	57.163	16.176	28
4	*Gypsum*	1.839.014	1.781.840	57.174	3
5	Aluminium Fluorida | Aluminum Fluoride	9.692	11.776	(2.084)	(18)
6	CO_2 *Liquid*	12.248	11.504	744	6
7	*Dry Ice*	532	552	(20)	(4)
8	Asam Klorida | Hydrochloric Acid	13.549	13.333	216	2
	Jumlah | Total	**2.292.344**	**2.138.303**	**154.041**	**7**

Penjualan Non Subsidi Non-Pupuk Tahun 2024-2025
Non-Subsidized Non-Fertilizer Sales in 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Amoniak | Ammonia	449.503	397.719	51.784	13
2	Asam Sulfat | Sulfuric Acid	430.303	202.808	227.495	112
3	Asam Fosfat | Phosphoric Acid	809.341	532.193	277.148	52
4	*Gypsum*	207.785	212.227	(4.442)	(2)
5	Aluminium Fluorida | Aluminum Fluoride	201.111	231.009	(29.898)	(13)
6	CO_2 *Liquid*	22.574	21.284	1.290	6
7	*Dry Ice*	2.554	2.650	(96)	(4)
8	Asam Klorida | Hydrochloric Acid	3.114	1.966	1.148	58
9	Pestisida | Pesticides	1.631.167	1.513.938	117.229	8
10	Jasa dan Utilitas | Services and Utilities	659.574	499.980	159.594	32
11	Lain-lain | Others	83.150	134.272	(51.122)	(38)
	Jumlah | Total	**4.500.176**	**3.750.046**	**750.130**	**20**

1. Penjualan Amoniak
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan Amoniak sebanyak 58,34 ribu ton, naik 5,83 ribu ton atau 11% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 52,50 ribu ton. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan permintaan dari konsumen.

   Penjualan Amoniak di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp449,50 miliar, naik Rp51,78 miliar atau 13% dibandingkan dengan Rp397,72 miliar pada tahun 2024.

2. Penjualan Asam Sulfat
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan Asam Sulfat sebanyak 285,64 ribu ton, naik 76,00 ribu ton atau 36% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 209,63 ribu ton. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan permintaan dari konsumen.

   Penjualan Asam Sulfat di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp430,30 miliar, naik Rp227,49 miliar atau 112% dibandingkan dengan Rp202,81 miliar pada tahun 2024.

3. Penjualan Asam Fosfat
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan Asam Fosfat sebanyak 73,34 ribu ton, naik 16,18 ribu ton atau 28% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 57,16 ribu ton. Kenaikan tersebut disebabkan terdapat peningkatan permintaan dari konsumen.

   Penjualan Non Pupuk Asam Fosfat di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp809,34 miliar, naik Rp277,15 miliar atau 52% dibandingkan dengan Rp532,19 miliar pada tahun 2024.

1. Ammonia Sales
   In 2025, the Company recorded ammonia sales of 58.34 thousand tons, an increase of 5.83 thousand tons or 11% compared to 52.50 thousand tons in 2024. This increase was driven by higher demand from customers.

   Ammonia sales in 2025 amounted to IDR 449.50 billion, an increase of IDR 51.78 billion or 13% compared to IDR 397.72 billion in 2024.

2. Sulfuric Acid Sales
   In 2025, the Company recorded sulfuric acid sales of 285.64 thousand tons, an increase of 76.00 thousand tons or 36% compared to 209.63 thousand tons in 2024. This increase was driven by higher demand from customers.

   Sulfuric acid sales in 2025 amounted to IDR 430.30 billion, an increase of IDR 227.49 billion or 112% compared to IDR 202.81 billion in 2024.

3. Phosphoric Acid Sales
   In 2025, the Company recorded phosphoric acid sales of 73.34 thousand tons, an increase of 16.18 thousand tons or 28% compared to 57.16 thousand tons in 2024. This increase was driven by higher demand from customers.

   Non-fertilizer phosphoric acid sales in 2025 amounted to Rp809.34 billion, an increase of IDR 277.15 billion or 52% compared to IDR 532.19 billion in 2024.

4. Penjualan *Gypsum*
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan *Gypsum* sebanyak 1,84 juta ton, naik 57,17 ribu ton atau 3% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 1,78 juta ton.

   Penjualan Non Pupuk *Gypsum* di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp207,79 miliar, turun Rp4,44 miliar atau 2% dibandingkan dengan Rp212,23 miliar pada tahun 2024.

5. Penjualan Aluminium Florida (AlF_3)
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan AlF_3 sebanyak 9,69 ribu ton, turun 2,08 ribu ton atau 18% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 11,78 ribu ton. Penurunan tersebut disebabkan oleh keterbatasan stok siap jual untuk penjualan ekspor.

   Penjualan Aluminium Fluorida di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp201,11 miliar, turun Rp29,99 miliar atau 13% dibandingkan dengan Rp231,01 miliar pada tahun 2024.

6. Penjualan CO_2 *Liquid*
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan CO_2 *Liquid* sebanyak 12,25 ribu ton, naik 744 ton atau 6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 11,50 ribu ton. Peningkatan tersebut terutama disebabkan terdapat peningkatan permintaan penjualan.

   Penjualan Non Pupuk CO_2 *Liquid* di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp22,57 miliar, naik Rp1,29 miliar atau 6% dibandingkan dengan Rp21,28 miliar pada tahun 2024.

7. Penjualan *Dry Ice*
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan Penjualan *Dry Ice* sebanyak 532 ton, turun 20 ton atau 4% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 552 ton. Penurunan tersebut disebabkan keterbatasan *raw* gas CO_2.

   Penjualan Non Pupuk *Dry Ice* di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp2,55 miliar, turun Rp96 juta atau 4% dibandingkan dengan Rp2,65 miliar pada tahun 2024.

8. Penjualan Asam Klorida
   Di tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan Asam Klorida sebanyak 13,55 ribu ton, naik 216 ton atau 2% dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 13,33 ribu ton. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan permintaan penjualan.

   Penjualan Non Pupuk Asam Klorida di tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp3,11 miliar, naik Rp1,15 miliar atau 58% dibandingkan dengan Rp1,97 miliar pada tahun 2024.

4. Gypsum Sales
   In 2025, the Company recorded gypsum sales of 1.84 million tons, an increase of 57.17 thousand tons or 3% compared to 1.78 million tons in 2024.

   Non-fertilizer gypsum sales in 2025 amounted to IDR 207.79 billion, a decrease of IDR 4.44 billion or 2% compared to IDR 212.23 billion in 2024.

5. Aluminium Fluoride (AlF_3) Sales
   In 2025, the Company recorded aluminum fluoride (AlF_3) sales of 9.69 thousand tons, a decrease of 2.08 thousand tons or 18% compared to 11.78 thousand tons in 2024. This decline was due to limited ready-to-sell inventory for export sales.

   Aluminum fluoride sales in 2025 amounted to IDR 201.11 billion, a decrease of IDR 29.99 billion or 13% compared to IDR 231.01 billion in 2024.

6. Liquid CO_2 Sales
   In 2025, the Company recorded liquid CO_2 sales of 12.25 thousand tons, an increase of 744 tons or 6% compared to 11.50 thousand tons in 2024. This increase was primarily driven by higher sales demand.

   Non-fertilizer liquid CO_2 sales in 2025 amounted to IDR 22.57 billion, an increase of IDR 1.29 billion or 6% compared to IDR 21.28 billion in 2024.

7. Dry Ice Sales
   In 2025, the Company recorded dry ice sales of 532 tons, a decrease of 20 tons or 4% compared to 552 tons in 2024. This decline was due to limited availability of CO_2 raw gas.

   Non-fertilizer dry ice sales in 2025 amounted to Rp2.55 billion, a decrease of IDR 96 million or 4% compared to IDR 2.65 billion in 2024.

8. Hydrochloric Acid Sales
   In 2025, the Company recorded hydrochloric acid sales of 13.55 thousand tons, an increase of 216 tons or 2% compared to 13.33 thousand tons in 2024. This increase was primarily driven by higher sales demand.

   Non-fertilizer hydrochloric acid sales in 2025 amounted to IDR 3.11 billion, an increase of IDR 1.15 billion or 58% compared to IDR 1.97 billion in 2024.

PROFITABILITAS

Sepanjang tahun 2025 harga bahan baku terutama Belerang, Asam Fosfat, DAP, AL, dan Asam Sulfat mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 sedangkan rerata harga persediaan PKG masih terdampak atas pembelian bahan baku melalui kontrak jangka panjang dan/atau menengah dengan harga tinggi. Harga Batuan Fosfat mengalami penurunan 17%, dan Amoniak 8%.

PROFITABILITY

Throughout 2025, the prices of raw materials—particularly Sulfur, Phosphoric Acid, DAP, Ammonium Lauryl (AL), and Sulfuric Acid—increased compared to 2024, while the average inventory cost of the Company remained impacted by the procurement of raw materials under long-term and/or medium-term contracts at higher prices. Meanwhile, the prices of Phosphate Rock and Ammonia decreased by 17% and 8%, respectively.

Profitabilitas Segmen Non Pupuk Tahun 2024-2025
Non-Fertilizer Segment Profitability in 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Non Pupuk | Non-fertilizer	565.857	482.820	83.037	17
2	Jasa dan lainnya | Service and Others	109.261	107.602	1.659	2
	Jumlah | Total	**675.118**	**590.422**	**84.696**	**14**

Profitabilitas segmen non-pupuk, jasa, dan lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp675,12 miliar, naik Rp84,70 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp590,42 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya profitabilitas segmen non-pupuk yang mencapai Rp565,86 miliar atau naik Rp83,04 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah normalisasi harga bahan baku internasional dan dinamika pasar yang semakin kompetitif, Perseroan terus melakukan optimalisasi strategi penjualan, efisiensi operasional, serta penguatan daya saing untuk menjaga kinerja profitabilitas segmen non-pupuk dan jasa lainnya.

Profitability of the non-fertilizer, services, and other segments in 2025 was recorded at IDR 675.12 billion, up IDR 84.70 billion or 14% compared to IDR 590.42 billion in 2024. This increase was primarily driven by the rising profitability of the non-fertilizer segment, which reached IDR 565.86 billion, up IDR 83.04 billion compared to the previous year.

Amidst the normalization of international raw material prices and increasingly competitive market dynamics, the Company continues to optimize sales strategies, operational efficiency, and competitiveness to maintain the profitability performance of the non-fertilizer, services, and other segments.

Dampak Perubahan Harga

Sepanjang tahun 2025 harga bahan baku terutama Belerang, Asam Fosfat, DAP, AL, dan Asam Sulfat mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 sedangkan rerata harga persediaan PKG masih terdampak atas pembelian bahan baku melalui kontrak jangka panjang dan/atau menengah dengan harga tinggi. Harga Batuan Fosfat mengalami penurunan 17%, dan Amoniak 8%.

Impact of Price Changes

Throughout 2025, the prices of raw materials—particularly Sulfur, Phosphoric Acid, DAP, AL, and Sulfuric Acid—increased compared to 2024, while the Company's average inventory cost remained impacted by the procurement of raw materials under long-term and/or medium-term contracts at higher prices. Meanwhile, the prices of Phosphate Rock and Ammonia decreased by 17% and 8%, respectively.

Pasar Subsidi

Pemerintah menetapkan penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebesar 20% pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan pangan melalui penyediaan pupuk dengan harga yang tetap terjangkau bagi petani di tengah kenaikan harga pupuk global. Kebijakan subsidi pupuk tersebut difokuskan pada komoditas pangan strategis yang turut memberikan dampak terhadap pengendalian inflasi.

Subsidized Market

The Government set a 20% adjustment to the Highest Retail Price (HET) of subsidized fertilizers in 2025 as part of efforts to maintain food security by providing fertilizers at prices that remain affordable for farmers amidst rising global fertilizer prices. This fertilizer subsidy policy is focused on strategic food commodities that also contribute to inflation control.

Untuk mendukung upaya tersebut, Pemerintah memperketat penyaluran pupuk bersubsidi melalui Kepmentan No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025 tentang Perubahan atas Jenis, Harga Eceran Tertinggi (HET), dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025. Dalam ketentuan tersebut, pupuk bersubsidi ditetapkan meliputi pupuk Urea, NPK, Petroganik, dan ZA, disertai pengaturan HET guna mendukung keterjangkauan pupuk bagi petani.

To support these efforts, the Government tightened the distribution of subsidized fertilizers through Minister of Agriculture Decree No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025 dated October 22, 2025, concerning Amendments to the Types, Highest Retail Price (HET), and Allocation of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector for Fiscal Year 2025. Under this regulation, subsidized fertilizers are designated to include Urea, NPK, Petroganik, and ZA, accompanied by HET regulations to support fertilizer affordability for farmers.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, pada tahun 2025 terdapat perubahan Harga Eceran Tertinggi (HET) dibandingkan tahun 2024, di antaranya sebagai berikut:

In line with this policy, there were changes in the Highest Retail Price (HET) in 2025 compared to 2024, as follows:

No	Produk Pupuk Fertilizer Products	2025	2024
1	Urea	Rp1.800/kg	Rp2.250/kg
2	ZA	Rp1.360/kg	
3	NPK	Rp1.840/kg	Rp2.300/kg
4	Organik | Organic	Rp640/kg	Rp800/kg

Pasar Komersial

Pasar pupuk komersial pada tahun 2025 masih menghadapi dinamika industri yang cukup menantang, terutama akibat fluktuasi harga bahan baku dan perubahan harga pupuk global. Berdasarkan Argus Urea Outlook 2025, harga *Urea Free on Board* (FOB) *Middle East* diproyeksikan masih mengalami volatilitas dalam beberapa tahun mendatang yang turut memengaruhi tingkat persaingan, strategi penetapan harga, serta pola permintaan di pasar pupuk komersial.

Commercial Market

The commercial fertilizer market in 2025 continued to face challenging industry dynamics, primarily due to fluctuations in raw material prices and shifts in global fertilizer prices. Based on the Argus Urea Outlook 2025, Free on Board (FOB) Middle East Urea prices are projected to experience continued volatility in the coming years, which will influence competition levels, pricing strategies, and demand patterns in the commercial fertilizer market.

Grafik Harga Urea *Free on Board* (FOB) *Middle East* Tahun 2024-2028
Middle East Urea Free on Board (FOB) Price Chart 2024-2028

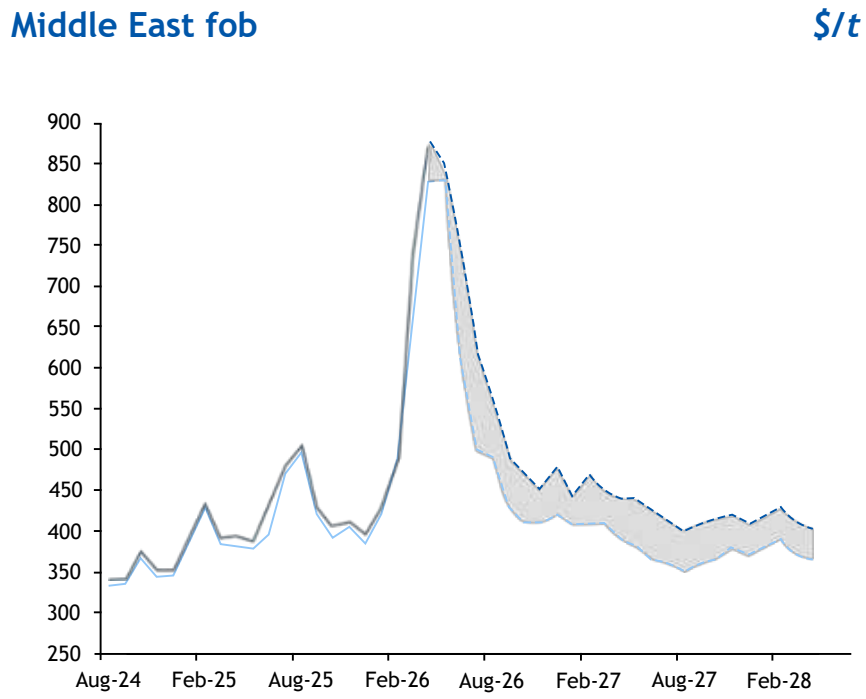

Sumber (Source): Argus Media, Argus Urea Outlook 2025

Kondisi tersebut turut memengaruhi dinamika pasar pupuk domestik, termasuk persaingan pada segmen pupuk komersial nasional. Di tengah kondisi tersebut, pasar pupuk nasional masih didominasi oleh Pupuk Indonesia Group dengan pangsa pasar mencapai sekitar 57% dari total *market size* pupuk nasional sebesar 18,7 juta ton. Dari total pangsa pasar tersebut, PT Petrokimia Gresik memberikan kontribusi sebesar 4,11 juta ton atau sekitar 39% terhadap total penjualan pupuk komersial di lingkungan Pupuk Indonesia Group. Kontribusi tersebut terutama berasal dari penjualan produk NPK sebesar 2,91 juta ton, Urea sebesar 877,54 ribu ton, ZA sebesar 277,75 ribu ton, dan Fosfat sebesar 49,89 ribu ton.

Untuk menjaga daya saing di pasar komersial, Perseroan terus mengedepankan strategi efisiensi operasional, optimalisasi biaya produksi, serta penguatan inovasi produk. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan produk seperti Phonska Cair dan *Phonska Lite*. *Phonska* Cair merupakan pupuk NPK cair yang menawarkan kemudahan aplikasi dan efektivitas pemupukan, sedangkan Phonska Lite hadir sebagai alternatif produk NPK dengan harga yang lebih terjangkau.

Selain itu, Perseroan juga terus melakukan penguatan strategi pemasaran dan pengelolaan biaya guna menjaga daya saing harga produk di tengah volatilitas harga bahan baku global. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan sekaligus memperkuat posisi Perseroan di pasar pupuk komersial.

These conditions also affected the dynamics of the domestic fertilizer market, including competition within the national commercial fertilizer segment. Amidst these conditions, the national fertilizer market remains dominated by Pupuk Indonesia Group, with a market share reaching approximately 57% of the total national fertilizer market size of 18.7 million tons. From this total market share, PT Petrokimia Gresik contributed 4.11 million tons or around 39% to the total commercial fertilizer sales within Pupuk Indonesia Group. This contribution primarily came from the sales of NPK at 2.91 million tons, Urea at 877.54 thousand tons, ZA at 277.75 thousand tons, and Phosphate at 49.89 thousand tons.

To maintain competitiveness in the commercial market, the Company continues to prioritize operational efficiency strategies, production cost optimization, and the strengthening of product innovation. This commitment is realized through the development of products such as Phonska Cair and Phonska Lite. Phonska Cair is a liquid NPK fertilizer that offers ease of application and fertilization effectiveness, while Phonska Lite serves as an alternative NPK product at a more affordable price point.

In addition, the Company continuously strengthens its marketing strategies and cost management to maintain product price competitiveness amidst the volatility of global raw material prices. These efforts are expected to support the sustainability of the Company's performance while strengthening its position in the commercial fertilizer market.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (*a member of the PwC Network*) dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan Entitas Anak telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The description of the Company's financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Petrokimia Gresik for the financial year ended December 31, 2025, which have been presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC Network) with an opinion that the consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its Subsidiaries present fairly, in all material respects, the consolidated financial position, financial performance, and cash flows for the year ended December 31, 2025.

Analisis kinerja keuangan Perseroan pada bagian ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The analysis of the Company's financial performance in this section is prepared with reference to the Consolidated Financial Statements and the Notes to the Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements Of Financial Position

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Aset | Assets	42.725.536	39.982.278	2.743.258	7
2	Aset Lancar | Current Assets	14.912.207	12.818.968	2.093.239	16
3	Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	27.813.329	27.163.310	650.019	2
4	Liabilitas | Liabilities	17.123.731	16.076.040	1.047.691	7
5	Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	10.023.488	8.958.219	1.065.269	12
6	Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	7.100.243	7.117.821	(17.578)	(0,25)
7	Ekuitas | Equity	25.601.805	23.906.238	1.695.567	7

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp42,73 triliun, meningkat sebesar Rp2,74 triliun atau 7% dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp39,98 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Lancar sebesar Rp2,09 triliun atau 16%, serta kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp650,02 miliar atau 2%.

As of the end of 2025, the Company recorded total Assets of IDR 42.73 trillion, an increase of IDR 2.74 trillion or 7% compared to IDR 39.98 trillion at the end of 2024. The increase was primarily attributable to a rise in Current Assets of IDR 2.09 trillion or 16%, as well as an increase in Non-Current Assets of IDR 650.02 billion or 2%.

Jumlah Liabilitas Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar Rp1,05 triliun atau 7%, dari Rp16,08 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp17,12 triliun pada akhir tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1,07 triliun atau 12%, meskipun Liabilitas Jangka Panjang mengalami sedikit penurunan sebesar Rp17,58 miliar atau sekitar 0,25%. Sementara itu, jumlah Ekuitas tercatat meningkat sebesar Rp1,70 triliun atau 7%, dari Rp23,91 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp25,60 triliun pada akhir tahun 2025.

Total Liabilities of the Company also increased by IDR 1.05 trillion or 7%, from IDR 16.08 trillion in 2024 to IDR 17.12 trillion at the end of 2025. The increase was mainly attributable to a rise in Current Liabilities of IDR 1.07 trillion or 12%, despite a slight decrease in Non-Current Liabilities of IDR 17.58 billion or approximately 0.25%. Meanwhile, total Equity was recorded to have increased by IDR 1.70 trillion or 7%, from IDR 23.91 trillion in 2024 to IDR 25.60 trillion at the end of 2025.

ASET

Pada akhir tahun 2025, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp42,73 triliun, yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp14,91 triliun atau sekitar 35% dari total aset, serta Aset Tidak Lancar sebesar Rp27,81 triliun atau sekitar 65% dari total aset.

Jumlah Aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp2,74 triliun atau 7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp39,98 triliun. Peningkatan Aset terutama didorong oleh kenaikan Aset Lancar sebesar 16%, serta didukung oleh kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar 2%.

Aset Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp14,91 triliun, meningkat sebesar Rp2,09 triliun atau 16% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp12,82 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada beberapa pos utama dalam Aset Lancar, antara lain Pajak Dibayar di Muka serta Piutang Subsidi yang Belum Ditagih.

ASSETS

At the end of 2025, the Company's total Assets amounted to IDR 42.73 trillion, comprising Current Assets of IDR 14.91 trillion or approximately 35% of total assets, and Non-Current Assets of IDR 27.81 trillion or approximately 65% of total assets.

Total Assets increased by IDR 2.74 trillion, or 7%, compared to IDR 39.98 trillion in 2024. The increase in Assets was primarily attributable to a 16% rise in Current Assets, further supported by a 2% increase in Non-Current Assets.

Current Assets

As of 31 December 2025, the Company recorded Current Assets of IDR 14.91 trillion, representing an increase of IDR 2.09 trillion, or 16%, compared to IDR 12.82 trillion as of 31 December 2024. The increase was primarily driven by a rise in several major line items within Current Assets, including Prepaid Taxes and Unbilled Subsidy Receivables.

Aset Lancar Per 31 Desember 2024-2025
Current Assets as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents	1.495.214	2.290.402	(795.188)	(35)
2	Piutang Usaha | Accounts	1.130.375	1.507.546	(377.171)	(25)
3	Piutang Subsidi | Subsidy Receivables	4.825.805	-	-	-
4	Piutang Subsidi yang belum ditagih | Unbilled Subsidy Receivable	319.150	324.203	(5.053)	(2)
5	Aset Keuangan Lancar Lainnya | Other Current Financial Assets	725.903	2.514.140	(1.788.237)	(71)
6	Persediaan | Inventories	6.187.032	6.049.003	138.029	2
7	Uang Muka dan Beban dibayar dimuka | Advances and Prepayments	111.465	129.372	(17.907)	(14)
8	Pajak dibayar di muka | Prepaid Taxes	117.263	4.302	112.961	2.626
	Jumlah | Total	**14.912.207**	**12.818.968**	**2.093.239**	**16**

1. Kas dan Setara Kas
   Posisi Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,50 triliun turun Rp795,19 miliar atau 35% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,29 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Kas di Bank sebesar Rp1,03 triliun atau 65%.

1. Cash and Cash Equivalents
   As of 31 December 2025, the balance of Cash and Cash Equivalents amounted to IDR 1.50 trillion, representing a decrease of IDR 795.19 billion, or 35%, compared to IDR 2.29 trillion as of 31 December 2024. The decrease was primarily attributable to a decline in Cash in Banks of IDR 1.03 trillion, or 65%.

Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2024-2025
Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Kas | Cash	1.534	1.836	(302)	(16)
2	Kas di Bank | Cash at Banks	568.680	1.602.811	(1.034.131)	(65)
3	Deposito | Deposit	925.000	685.755	239.245	35
	Jumlah | Total	**1.495.214**	**2.290.402**	**(795.188)**	**(35)**

2. Piutang Usaha
Posisi Piutang Usaha sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,13 triliun, turun Rp377,17 miliar atau 25% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,51 triliun. Penurunan tersebut berasal dari penurunan Piutang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar Rp266,67 miliar atau 34% dan penurunan Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar Rp110,50 miliar atau 15%.

2. Trade Receivables
As of 31 December 2025, Trade Receivables amounted to IDR 1.13 trillion, representing a decrease of IDR 377.17 billion, or 25%, compared to IDR 1.51 trillion as of 31 December 2024. The decrease was attributable to a decline in Trade Receivables from Related Parties of IDR 266.67 billion, or 34%, and a decrease in Trade Receivables from Third Parties of IDR 110.50 billion, or 15%.

Piutang Usaha Per 31 Desember 2024-2025
Trade Receivables as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Pihak Berelasi | Related Party	524.662	791.333	(266.671)	(34)
2	Pihak Ketiga | Third Party	605.713	716.213	(110.500)	(15)
	Jumlah | Total	**1.130.375**	**1.507.546**	**(377.171)**	**(25)**

3. Piutang Subsidi
Piutang Subsidi sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4,83 triliun, naik dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 yang tidak mencatatkan saldo Piutang Subsidi. Saldo Piutang Subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk Urea, ZA, NPK, dan Organik oleh Perusahaan.

3. Subsidy Receivables
As of 31 December 2025, Subsidy Receivables amounted to IDR 4.83 trillion, an increase compared to nil as of 31 December 2024. The balance of Subsidy Receivables represents receivables from the Government of the Republic of Indonesia arising from the Company's distribution of Urea, ZA, NPK, and Organic fertilizers.

4. Piutang Subsidi yang Belum Ditagih
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp319,15 miliar, turun sebesar Rp5,05 miliar atau 2% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp324,20 miliar. Saldo tersebut merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi kepada distributor, namun belum tersalur kepada petani. Piutang ini akan diakui sebagai tagihan pendapatan pupuk bersubsidi pada periode saat pupuk bersubsidi telah tersalurkan kepada petani.

4. Unbilled Subsidy Receivables
As of 31 December 2025, Unbilled Subsidy Receivables amounted to IDR 319.15 billion, representing a decrease of IDR 5.05 billion, or 2%, compared to IDR 324.20 billion as of 31 December 2024. The balance represents revenue from the sale of subsidized fertilizers to distributors that have not yet been delivered to farmers. These receivables will be recognized as subsidized fertilizer revenue in the period in which the subsidized fertilizers are delivered to farmers.

5. Aset Keuangan lancar Lainnya
Posisi Aset Keuangan Lancar Lainnya sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp725,90 miliar, turun sebesar Rp1,79 triliun atau 71% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,51 triliun.

5. Other Current Financial Assets
The position of Other Current Financial Assets as of 31 December 2025 was recorded at IDR 725.90 billion, a decrease of IDR 1.79 trillion or 71% compared to IDR 2.51 trillion as of 31 December 2024.

6. Persediaan
Posisi Persediaan sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp6,19 triliun, naik sebesar Rp138,03 miliar atau 2% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp6,05 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Persediaan dalam Perjalanan sebesar Rp463,93 miliar atau 69%, Barang dalam Proses sebesar Rp185,15 miliar atau 39%, serta Bahan Pembantu dan Penolong sebesar Rp26,74 miliar atau 12%.

6. Inventories
The inventory position as of 31 December 2025 was recorded at IDR 6.19 trillion, an increase of IDR 138.03 billion or 2% compared to IDR 6.05 trillion as of 31 December 2024. This increase was primarily driven by higher inventories in transit amounting to IDR 463.93 billion or 69%, work in process amounting to IDR 185.15 billion or 39%, and auxiliary and supporting materials amounting to IDR 26.74 billion or 12%.

Persediaan Per 31 Desember 2024-2025
Inventories as of December 31, 2024 - 2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Barang jadi | Finished Goods	2.922.824	3.466.986	(544.162)	(16)
2	Bahan baku | Raw Materials	1.066.185	1.048.862	17.323	2
3	Barang dalam Proses | Work-in-Process	665.618	480.466	185.152	39
5	Suku Cadang | Spareparts	272.822	263.026	9.796	4
4	Bahan Pembantu dan Penolong | Indirect and Supporting Materials	257.407	230.670	26.737	12
6	Persediaan dalam Perjalanan | Inventory in Transit	1.137.347	673.419	463.928	69
7	Provisi Penurunan Nilai | Provision for Impairment	(135.171)	(114.426)	(20.745)	18
	Jumlah | Total	**6.187.032**	**6.049.003**	**138.029**	**2**

7. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka
   Posisi Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp111,47 miliar, turun sebesar Rp17,91 miliar atau 14% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp129,37 miliar.

8. Pajak Dibayar di Muka
   Posisi Pajak Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp117,26 miliar, naik sebesar Rp112,96 miliar atau 2.626% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp4,30 miliar.

7. Advances and Prepaid Expenses
   The position of Advances and Prepaid Expenses as of 31 December 2025 was recorded at IDR 111.47 billion, a decrease of IDR 17.91 billion or 14% compared to IDR 129.37 billion as of 31 December 2024.

8. Prepaid Taxes
   The position of Prepaid Taxes as of 31 December 2025 was recorded at IDR 117.26 billion, an increase of IDR 112.96 billion or 2,626% compared to IDR 4.30 billion as of 31 December 2024.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah aset tidak lancar sebesar Rp27,81 triliun, meningkat sebesar Rp650,02 miliar atau 2% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp27,16 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan properti investasi sebesar Rp805,28 miliar atau 739% dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp273,39 miliar atau 26%. Selain itu, kenaikan juga berasal dari peningkatan uang muka dan beban dibayar di muka bagian tidak lancar sebesar Rp53,31 miliar atau 67% serta aset imbalan kerja sebesar Rp42,21 miliar atau 9%.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total non-current assets of IDR 27.81 trillion, an increase of IDR 650.02 billion or 2% compared to IDR 27.16 trillion as of December 31, 2024. This increase was primarily driven by a rise in investment property amounting to IDR 805.28 billion or 739%, and investments in associates and joint ventures amounting to IDR 273.39 billion or 26%. In addition, the growth was also driven by an increase in long-term advances and prepaid expenses amounting to IDR 53.31 billion or 67%, as well as employee benefit assets amounting to IDR 42.21 billion or 9%.

Aset Tidak lancar Per 31 Desember 2024-2025
Non-Current Assets as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Piutang Non Usaha Jangka Panjang | Long-Term Non-Trade Receivables	-	-	-	-
2	Piutang Subsidi Jangka Panjang | Long-term subsidy receivables	204.541	328.828	(124.287)	(38)
3	Uang muka dan beban dibayar di muka bagian tidak lancar | Advances and prepaid expenses	132.563	79.249	53.314	67
4	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama | Investments in Associated Entities and Joint Ventures	1.328.709	1.055.322	273.387	26
5	Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain | Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	70.610	61.794	8.816	14
6	Aset Pajak Tangguhan | Deferred Tax Assets	107.224	103.155	4.069	4
7	Aset Tetap | Fixed Assets	23.640.655	23.899.587	(258.932)	(1)
8	Pajak dibayar di muka | Prepaid Taxes	872.187	998.937	(126.750)	(13)
9	Properti Investasi | Investment Properties	914.200	108.920	805.280	739
10	Aset Imbalan Kerja | Employment Benefits Assets	527.636	485.429	42.207	9
11	Aset Tidak Lancar Lainnya | Other Non-Current Assets	15.004	42.089	(27.085)	(64)
	Jumlah **Total**	**27,813,329**	**27.163.310**	**650.019**	**2**

1. Piutang Subsidi Jangka Panjang
   Piutang Subsidi Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp204,54 miliar, turun sebesar Rp124,29 miliar atau 38% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp328,83 miliar.

2. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
   Posisi Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,33 triliun, meningkat sebesar Rp273,39 miliar atau 26% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,06 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bagian atas laba tahun berjalan sebesar Rp238,21 miliar dan penyesuaian translasi sebesar Rp39,01 miliar, setelah dikurangi dividen sebesar Rp3,05 miliar.

   Investasi tersebut terdiri dari investasi pada entitas asosiasi, yaitu PT Kawasan Industri Gresik dan PT Petronika, serta investasi pada ventura bersama, yaitu PT Petro Jordan Abadi (PJA).

3. Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
   Posisi Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp70,61 miliar, naik sebesar Rp8,82 miliar atau 14% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp61,79 miliar.

1. Long-Term Subsidy Receivables
   As of 31 December 2025, Long-Term Subsidy Receivables amounted to IDR 204.54 billion, a decrease of IDR 124.29 billion or 38% compared to IDR 328.83 billion as of 31 December 2024.

2. Investment in Associates and Joint Ventures
   The position of Investment in Associates and Joint Ventures as of 31 December 2025 was recorded at IDR 1.33 trillion, an increase of IDR 273.39 billion or 26% compared to IDR 1.06 trillion as of 31 December 2024. The increase was primarily attributable to the share in net profit for the current year of IDR 238.21 billion and translation adjustments of IDR 39.01 billion, net of dividends of IDR 3.05 billion.

   These investments consist of investments in associates, namely PT Kawasan Industri Gresik and PT Petronika, as well as an investment in a joint venture, PT Petro Jordan Abadi (PJA).

3. Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
   The position of Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income as of 31 December 2025 was recorded at IDR 70.61 billion, an increase of IDR 8.82 billion or 14% compared to IDR 61.79 billion as of 31 December 2024.

4. Aset Tetap
   Posisi Aset Tetap sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp23,64 triliun, turun sebesar Rp258,93 miliar atau 1% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp23,90 triliun.

5. Properti Investasi
   Posisi Properti Investasi sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp914,20 miliar, naik sebesar Rp805,28 miliar atau 739% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp108,92 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya reklasifikasi aset tetap ke properti investasi karena perubahan penggunaan tanah dan bangunan menjadi aset yang disewakan.

6. Aset Imbalan Kerja
   Posisi Aset Imbalan Kerja sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp527,64 miliar, naik sebesar Rp42,21 miliar atau 9% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp485,43 miliar. Peningkatan posisi Aset Imbalan Kerja disebabkan adanya pengembalian Aset Imbalan Kerja kepada grup melalui aset keuangan lancar lainnya.

7. Aset Tidak Lancar Lainnya
   Posisi Aset Tidak Lancar Lainnya sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp15,00 miliar, turun sebesar Rp27,09 miliar atau 64% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp42,09 miliar.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2025, jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp17,12 triliun, yang terdiri dari 59% Liabilitas Jangka Pendek dan 41% Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1,05 triliun atau 7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp16,08 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp10,02 triliun, meningkat sebesar Rp1,07 triliun atau 12% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp8,96 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang Pemegang Saham sebesar Rp1,24 triliun atau 474%, Utang Usaha sebesar Rp878,09 miliar atau 117%, dan Beban Akrual sebesar Rp899,20 miliar atau 34%. Namun demikian, peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp846,73 miliar atau 33%.

4. Fixed Assets
   The position of Fixed Assets as of 31 December 2025 was recorded at IDR 23.64 trillion, a decrease of IDR 258.93 billion or 1% compared to IDR 23.90 trillion as of 31 December 2024.

5. Investment Properties
   The position of Investment Properties as of 31 December 2025 was recorded at IDR 914.20 billion, an increase of IDR 805.28 billion or 739% compared to IDR 108.92 billion as of 31 December 2024. This increase was primarily driven by the reclassification of fixed assets to investment properties due to changes in the use of land and buildings into leased assets.

6. Employee Benefit Assets
   The position of Employee Benefit Assets as of 31 December 2025 was recorded at IDR 527.64 billion, an increase of IDR 42.21 billion or 9% compared to IDR 485.43 billion as of 31 December 2024. The increase in the Employee Benefit Assets position was due to the return of Employee Benefit Assets to the group through other current financial assets.

7. Other Non-Current Assets
   The position of Other Non-Current Assets as of 31 December 2025 was recorded at IDR 15.00 billion, a decrease of IDR 27.09 billion or 64% compared to IDR 42.09 billion as of 31 December 2024.

LIABILITIES

At the end of 2025, the Company's total Liabilities amounted to IDR 17.12 trillion, comprising 59% Current Liabilities and 41% Non-Current Liabilities. Total Liabilities increased by IDR 1.05 trillion, or 7%, compared to IDR 16.08 trillion in 2024.

Current Liabilities

As of 31 December 2025, the Company recorded Current Liabilities of IDR 10.02 trillion, representing an increase of IDR 1.07 trillion or 12% compared to IDR 8.96 trillion as of 31 December 2024. The increase was primarily attributable to a rise in the Current Maturity of Long-Term Shareholders' Loans of IDR 1.24 trillion or 474%, Trade Payables of IDR 878.09 billion or 117%, and Accrued Expenses of IDR 899.20 billion or 34%. However, this increase was partially offset by a decrease in Short-Term Bank Loans of IDR 846.73 billion or 33%.

Liabilitas Jangka Pendek Per 31 Desember 2024-2025
Current Liabilities as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1.723.352	2.570.081	(846.729)	(33)
2	Utang Usaha Trade Payables	1.631.146	753.054	878.092	117
3	Utang Pajak Taxes Payable	518.653	174.924	343.729	197
3	Beban Akrual Accrued Expenses	3.517.174	2.617.979	899.195	34
5	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liabilities	561.396	527.811	33.585	6
6	Utang Lain-lain Other Payables	106.649	87.577	19.072	22
7	Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	166.053	119.059	46.994	39
8	Utang Salam Salam Debt	-	150.000	(150.000)	(100)
9	Bagian Lancar atas Utang Sewa Pembiayaan Current Portion of Finance Lease Payables	188.865	142.237	46.628	33
10	Bagian Lancar atas Pinjaman dari Jangka Panjang Pemegang Saham Current Portion of Long-Term Loans from Shareholders	1.500.000	261.510	1.238.490	474
11	Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang Current Portion of Bank Long-term Loans	110.200	150.200	(40.000)	(27)
12	Kelebihan Subsidi yang Dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia Excess Subsidies paid by the Government of the Republic of Indonesia	-	1.403.787	-	-

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek
Pinjaman Bank Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,72 triliun, turun sebesar Rp846,73 miliar atau 33% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,57 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp1,13 triliun atau 94%, meskipun terdapat kenaikan Kredit Modal Kerja sebesar Rp285,50 miliar atau 21%.

1. Short-Term Bank Loans
Short-term bank loans as of December 31, 2024 amounted to IDR 1.72 trillion, a decrease of IDR 846.73 billion or 33% compared to IDR 2.57 trillion as of 31 December 2024. This decrease was primarily due to a decline in Letter of Credit Facilities of IDR 1.13 trillion or 94%, despite an increase in Working Capital Loans of IDR 285.50 billion or 21%.

Pinjaman Bank Jangka Pendek Per 31 Desember 2024-2025
Short-term Bank Loans as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Kredit Modal Kerja I Working Capital Loan	1.650.000	1.364.498	285.502	21
2	Fasilitas Letter of Credit I Letter of Credit Facilities	73.352	1.205.583	(1.132.231)	(94)
	Jumlah | Total	**1.723.352**	**2.570.081**	**(846.729)**	**(33)**

2. Utang Usaha
Posisi Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,63 triliun, naik sebesar Rp878,09 miliar atau 117% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp753,05 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang Usaha Pihak Ketiga sebesar Rp664,69 miliar atau 179%, serta Utang Usaha Pihak Berelasi sebesar Rp213,40 miliar atau 56%.

2. Trade Payables
The position of Trade Payables as of 31 December 2025 was recorded at IDR 1.63 trillion, an increase of IDR 878.09 billion or 117% compared to IDR 753.05 billion as of 31 December 2024. The increase was primarily attributable to a rise in Trade Payables to Third Parties of IDR 664.69 billion or 179%, and Trade Payables to Related Parties of IDR 213.40 billion or 56%.

Utang Usaha per 31 Desember 2024-2025
Trade Payables as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Nominal	%
1	Pihak Berelasi I Related Parties	594.815	381.417	213.398	56
2	Pihak Ketiga I Third Parties	1.036.331	371.637	664.694	179
	Jumlah I Total	**1.631.146**	**753.054**	**878.092**	**117**

3. Utang Pajak
Posisi Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp518,65 miliar, naik sebesar Rp343,73 miliar atau 197% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp174,92 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya Utang Pajak Pasal 21 dan Utang Pajak Pasal 29.

3. Taxes Payable
The position of Taxes Payable as of 31 December 2025 was recorded at IDR 518.65 billion, representing an increase of IDR 343.73 billion or 197% compared to IDR 174.92 billion as of 31 December 2024. This increase was primarily driven by a rise in Income Tax Article 21 Payable and Income Tax Article 29 Payable.

4. Beban Akrual
Posisi Beban Akrual sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,52 triliun, naik sebesar Rp899,20 miliar atau 34% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,62 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pembelian Material sebesar Rp652,15 miliar atau 61%, Gas Bumi sebesar Rp97,78 miliar atau 22%, serta adanya Kompensasi Harga Eceran Tertinggi (HET) kepada Distributor sebesar Rp123,43 miliar pada tahun 2025.

4. Accrued Expenses
The position of Accrued Expenses as of 31 December 2025 was recorded at IDR 3.52 trillion, an increase of IDR 899.20 billion or 34% compared to IDR 2.62 trillion as of 31 December 2024. The increase was primarily attributable to higher material purchases of IDR 652.15 billion or 61%, natural gas expenses of IDR 97.78 billion or 22%, and the Harga Eceran Tertinggi (HET) Compensation to distributors of IDR 123.43 billion in 2025.

Beban Akrual Per 31 Desember 2024-2025
Accrued Expenses as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Pembelian Material I Purchase of Material	1.717.009	1.064.855	652.154	61
2	Gas Bumi I Natural Gas	551.653	453.924	97.729	22
3	Ongkos Angkut Pembelian I Freight in	463.390	439.984	23.406	5
4	Pembangunan Aset I Asset Construction	229.017	213.089	15.928	7
5	Jasa I Services	143.864	145.168	(1.304)	(1)
6	Kompensasi Harga Eceran Tertinggi ("HET") kepada distributor I Harga Eceran Tertinggi ("HET") Compensation to distributors	123.431	-	-	-
7	Biaya Bersama I Joint Cost	99.384	85.670	13.714	16
8	Sewa I Rent	51.581	61.949	(10.368)	(17)
9	Insentif Distributor I Distributor Incentives	19.623	1.247	18.376	1.474
10	Bunga Pinjaman I Interest from Loan	10.255	13.264	(3.009)	(23)
11	Lain-lain I Others	107.967	138.829	(30.862)	(22)
	Jumlah I Total	**3.517.174**	**2.617.979**	**899.195**	**34**

5. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
Posisi Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp561,40 miliar, naik sebesar Rp33,59 miliar atau 6% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar

5. Short-Term Employee Benefit Liabilities
The position of Short-Term Employee Benefit Liabilities as of 31 December 2025 was recorded at IDR 561.40 billion, an increase of IDR 33.59 billion or 6% compared to IDR 527.81 billion as of 31 December

Rp527,81 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Bagian Lancar atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang sebesar Rp46,54 miliar atau 52% dan Tantiem sebesar Rp24,47 miliar atau 59%. Namun demikian, kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan Bonus Karyawan sebesar Rp25,35 miliar atau 7% serta Insentif/Gaji dan Upah Karyawan sebesar Rp16,23 miliar atau 28%.

2024. The increase was primarily driven by a rise in the Current Maturity of Long-Term Employee Benefit Liabilities of IDR 46.54 billion or 52% and Tantiem of IDR 24.47 billion or 59%. However, this increase was partially offset by a decrease in employee bonuses of IDR 25.35 billion or 7% and employee incentives/ salaries and wages of IDR 16.23 billion or 28%.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 - 2025
Short-term Employee Benefits Liabilities as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Bonus Karyawan Employee Bonuses	318.589	343.935	(25.346)	(7)
2	Insentif/Gaji dan Upah Karyawan Incentives/Salaries and Wages	42.199	58.433	(16.234)	(28)
3	Tantiem Tantiem	66.021	41.551	24.470	59
4	Bagian Lancar atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Employee Benefits Liabilities	135.728	89.186	46.542	52
5	**Jumlah** Total	**562.537**	**533.105**	**29.432**	**6**
6	Tantiem Jangka Panjang Long-Term Tantiem	(1.141)	(5.294)	4.153	(78)
7	Porsi Jangka Pendek Current Portion	561.396	527.811	33.585	6

6. Utang Lain-lain
Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp106,65 miliar, naik sebesar Rp19,07 miliar atau 22% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp87,58 miliar.

6. Other Payables
Other Payables as of 31 December 2025 amounted to IDR 106.65 billion, an increase of IDR 19.07 billion or 22% compared to IDR 87.58 billion as of 31 December 2024.

7. Liabilitas Kontak
Per 31 Desember 2025, liabilitas kontrak Perseroan tercatat sebesar Rp166,05 miliar, meningkat sebesar Rp46,99 miliar atau 39% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp119,06 miliar. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya kenaikan kewajiban Perseroan yang berasal dari transaksi dengan pelanggan dan akan direalisasikan sesuai dengan ketentuan kontrak pada periode berikutnya.

7. Contract Liabilities
As of 31 December 2025, the Company's contract liabilities were recorded at IDR 166.05 billion, representing an increase of IDR 46.99 billion or 39% compared to IDR 119.06 billion as of 31 December 2024. This increase was primarily attributable to the rise in the Company's obligations arising from transactions with customers, which will be realized in accordance with contract terms in the subsequent period.

8. Utang Salam
Utang Salam sampai dengan 31 Desember 2025 tidak tercatat atau nihil, menurun dari posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp150,00 miliar.

8. Salam Payables
As of 31 December 2025, Salam Payables were nil, a decrease from IDR 150.00 billion as of 31 December 2024.

9. Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang
Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp110,20 miliar, turun sebesar Rp40,00 miliar atau 27% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp150,20 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya porsi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang.

9. Current Portion of Long-Term Bank Loans
The Current Portion of Long-Term Bank Loans as of 31 December 2025 was recorded at IDR 110.20 billion, representing a decrease of IDR 40.00 billion or 27% compared to IDR 150.20 billion as of 31 December 2024. This decrease was primarily attributable to the reduction in the portion of long-term loans maturing within one year or less.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp7,10 triliun, turun sebesar Rp17,58 miliar atau 0,25% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp7,12 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham sebesar Rp1,50 triliun atau 68%, Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar Rp115,18 miliar atau 59%, serta Utang Sewa Pembiayaan sebesar Rp100,05 miliar atau 10%. Namun demikian, penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh kenaikan Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar Rp1,49 triliun atau 62% dan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp211,79 miliar atau 16%.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2025, the Company recorded total Non-Current Liabilities of IDR 7.10 trillion, a slight decrease of IDR 17.58 billion or 0.25% compared to IDR 7.12 trillion as of 31 December 2024. The decrease was primarily driven by a decline in Long-Term Shareholders' Loans of IDR 1.50 trillion or 68%, Deferred Tax Liabilities of IDR 115.18 billion or 59%, and Finance Lease Payables of IDR 100.05 billion or 10%. However, this decrease was partially offset by an increase in Long-Term Bank Loans of IDR 1.49 trillion or 62% and Post-Employment Benefit Liabilities of IDR 211.79 billion or 16%.

Liabilitas Jangka Panjang Per 31 Desember 2024 - 2025
Non-Current Liabilities as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	3.877.460	2.387.445	1.490.015	62
2	Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham Long-Term Loan from Shareholders	700.000	2.200.000	(1.500.000)	(68)
3	Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Liability	928.276	1.028.324	(100.048)	(10)
4	Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	81.394	196.577	(115.183)	(59)
5	Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	1.141	5.294	(4.153)	(78)
6	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employee Benefits Liability	1.511.972	1.300.181	211.791	16
	Jumlah Total	**7.100.243**	**7.117.821**	**(17.578)**	**(0,25)**

1. Pinjaman Bank Jangka Panjang
   Pinjaman Bank Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,88 triliun, naik sebesar Rp1,49 triliun atau 62% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,39 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya utang Kredit Modal Kerja (KMK) jangka panjang perusahaan.

2. Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham
   Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp700,00 miliar, turun sebesar Rp1,50 triliun atau 68% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,20 triliun. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh adanya reklasifikasi pinjaman ke *Current Portion of Long-Term Debt* (CPLTD).

3. Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Liabilitas Pajak Tangguhan
   Posisi Liabilitas Sewa Pembiayaan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp928,28 miliar, turun sebesar Rp100,05 miliar atau 10% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,03 triliun.

   Sementara itu, posisi Liabilitas Pajak Tangguhan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp81,39 miliar, turun sebesar Rp115,18 miliar atau 59% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp196,58 miliar.

1. Long-Term Bank Loans
   As of 31 December 2025, Long-Term Bank Loans amounted to IDR 3.88 trillion, an increase of IDR 1.49 trillion or 62% compared to IDR 2.39 trillion as of 31 December 2024. This increase was primarily attributable to a rise in the Company's long-term Working Capital Loans (KMK).

2. Long-Term Loans from Shareholder
   Long-Term Loans from Shareholder as of 31 December 2025 were recorded at IDR 700.00 billion, a decrease of IDR 1.50 trillion or 68% compared to IDR 2.20 trillion as of 31 December 2024. The decrease was primarily due to the reclassification of the loan into the Current Portion of Long-Term Debt (CPLTD).

3. Finance Lease Payables and Deferred Tax Liabilities

   The position of Finance Lease Payables as of 31 December 2025 was recorded at IDR 928.28 billion, representing a decrease of IDR 100.05 billion or 10% compared to IDR 1.03 trillion as of 31 December 2024.

   Meanwhile, the position of Deferred Tax Liabilities as of 31 December 2025 was recorded at IDR 81.39 billion, a decrease of IDR 115.18 billion or 59% compared to IDR 196.58 billion as of 31 December 2024.

4. Liabilitas Imbalan Kerja
   Liabilitas Imbalan Kerja sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,65 triliun, naik Rp258,33 miliar atau 19% bila dibandingkan nilai 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,39 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp215,29 miliar atau 16%, serta peningkatan Imbalan Jangka Panjang Lainnya sebesar Rp43,53 miliar atau 68% sampai dengan akhir tahun 2025.

4. Employee Benefit Liabilities
   As of 31 December 2025, Employee Benefit Liabilities amounted to IDR 1.65 trillion, an increase of IDR 258.33 billion or 19% compared to IDR 1.39 trillion as of 31 December 2024. The increase was primarily driven by a rise in Post-Employment Benefits of IDR 215.29 billion or 16%, as well as an increase in Other Long-Term Benefits of IDR 43.53 billion or 68% as of the end of 2025.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang per 31 Desember 2024-2025
Long-Term Employee Benefits Liabilities as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefits	1.541.588	1.326.297	215.291	16
2	Imbalan Jangka Panjang Lainnya Other Long-term Benefits	107.914	64.388	43.526	68
3	Aset Imbalan Kerja yang Memenuhi Kriteria Perspektif Akuntansi Employee Benefits Assets that Meet the Criteria from an Accounting Perspective	(1.802)	(1.318)	(484)	37
	Jumlah - Bersih I Total - Net	**1.647.700**	**1.389.367**	**258.333**	**19**
4	Bagian Lancar Current Portion	(135.728)	(89.186)	(46.542)	52
5	Bagian Jangka Panjang Non Current Portion	1.511.972	1.300.181	211.791	16

EKUITAS

Posisi Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp25,60 triliun, naik sebesar Rp1,69 triliun atau 7% dibandingkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp23,91 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Saldo Laba sebesar Rp1,40 triliun atau 14% dan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp274,04 miliar atau 4%. Selain itu, Kepentingan Non-Pengendali juga meningkat sebesar Rp21,91 miliar atau 8% sampai dengan akhir tahun 2025.

EQUITY

The Equity position as of 31 December 2025 was recorded at IDR 25.60 trillion, representing an increase of IDR 1.69 trillion, or 7%, compared to IDR 23.91 trillion as of 31 December 2024. This increase was primarily attributable to a rise in Retained Earnings of IDR 1.40 trillion or 14% and Other Comprehensive Income of IDR 274.04 billion or 4%. Additionally, Non-Controlling Interests also increased by IDR 21.91 billion or 8% as of the end of 2025.

Ekuitas Per 31 Desember 2024-2025
Equity as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Modal Saham Share Capital	6.600.000	6.600.000	-	-
2	Saldo Laba Retained Earnings	11.311.746	9.912.125	1.399.621	14
3	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	7.404.743	7.130.703	274.040	4
4	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	25.316.489	23.642.828	1.673.661	7
5	Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	285.316	263.410	21.906	8
	Jumlah I Total	**25.601.805**	**23.906.238**	**1.695.567**	**7**

LAPORAN LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif Konsolidasian Tahun 2024-2025
Consolidated Comprehensive Statement of Profit/(Loss), 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Penjualan Sales	34.288.110	29.192.211	5.095.899	17
2	Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(28.901.317)	(24.458.225)	(4.443.092)	18
3	Laba Kotor Gross Profit	5.386.793	4.733.986	652.807	14
4	Beban Penjualan Selling Expenses	(1.281.774)	(1.259.556)	(22.218)	2
5	Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(925.504)	(940.890)	15.386	(2)
6	Bagian Laba/(Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share of Profits/(Loss) from Associated Entities and Joint Ventures	238.207	151.840	86.367	57
7	Beban Keuangan Financial Cost	(564.283)	(878.070)	313.787	(36)
8	Pendapatan Keuangan Financial Income	165.683	41.558	124.125	299
9	Pendapatan/Beban Lain-lain Bersih Other Income/Expenses-Net	42.568	66.296	(23.728)	(36)
10	Keuntungan dari Penyertaan Modal Tambahan pada Ventura Bersama Gain from Additional Capital Investment in Joint Ventures	-	168.937	(168.937)	-
11	Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	3.061.690	2.084.101	977.589	47
12	Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(646.436)	(441.938)	(204.498)	46
13	Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.415.254	1.642.163	773.091	47
14	Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)	276.219	(30.723)	306.942	1.099
15	Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.691.473	1.611.440	1.080.033	67

Perseroan berhasil membukukan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp2,69 triliun pada tahun 2025, naik sebesar Rp1,08 triliun atau 67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,61 triliun. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan Penjualan sebesar Rp5,09 triliun atau 17%, serta peningkatan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp977,59 miliar atau 47%.

The Company successfully recorded total Comprehensive Income for the Year of IDR 2.69 trillion in 2025, an increase of IDR 1.08 trillion or 67% compared to IDR 1.61 trillion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in Sales of IDR 5.09 trillion or 17%, as well as an increase in Profit Before Income Tax of IDR 977.59 billion or 47%.

PENDAPATAN

Perseroan mencatatkan Penjualan sebesar Rp34,29 triliun pada tahun 2025, naik sebesar Rp5,10 triliun atau 17% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,19 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Penjualan Pupuk Bersubsidi sebesar Rp4,04 triliun atau 20%, Penjualan Non-Pupuk sebesar Rp750,13 miliar atau 20%, serta Penjualan Pupuk Non-Subsidi sebesar Rp311,15 miliar atau 6%.

REVENUE

The Company recorded Revenue of IDR 34.29 trillion in 2025, an increase of IDR 5.10 trillion or 17% compared to IDR 29.19 trillion in 2024. This increase was primarily attributable to a rise in Subsidized Fertilizer Revenue of IDR 4.04 trillion or 20%, Non-Fertilizer Revenue of IDR 750.13 billion or 20%, and Non-Subsidized Fertilizer Revenue of IDR 311.15 billion or 6%.

Pendapatan per 31 Desember 2024-2025
Revenue as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Penjualan Pupuk Bersubsidi Subsidized Fertilizer Sales	24.218.309	20.177.176	4.041.133	20
2	Penjualan Pupuk Non-Subsidi Non-Subsidized Fertilizer Sales	5.677.021	5.365.873	311.148	6
3	Penjualan Non-Pupuk Non-Fertilizer Sales	4.500.176	3.750.047	750.129	20
4	Jumlah Pendapatan Bruto Total Gross Revenue	34.395.506	29.293.096	5.102.410	17
5	Potongan Penjualan Sales Discounts	(107.396)	(100.885)	(6.511)	6
	Jumlah I Total	**34.288.110**	**29.192.211**	**5.095.899**	**17**

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp28,90 triliun, naik sebesar Rp4,44 triliun atau 18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp24,46 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan capaian kuantum penjualan dan realisasi harga pembelian bahan baku dibandingkan RKAP.

Cost of Sales

Cost of sales in 2025 was recorded at IDR 28.90 trillion, representing an increase of IDR 4.44 trillion or 18% compared to IDR 24.46 trillion in 2024. This increase was in line with the achieved sales volume and the realized purchase prices of raw materials compared to the RKAP.

Beban Pokok Penjualan per 31 Desember 2024-2025
Cost of Sales as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Beban Pokok Penjualan I Cost of Sales	28.901.317	24.458.225	4.443.092	18

Laba Kotor

Laba Kotor tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,39 triliun, naik sebesar Rp652,81 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,73 triliun. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan kenaikan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban pokok penjualan pada tahun berjalan.

Gross Profit

Gross Profit in 2025 was recorded at IDR 5.39 trillion, representing an increase of IDR 652.81 billion or 14% compared to IDR 4.73 trillion in 2024. This increase was primarily in line with the higher growth in revenue compared to the increase in the cost of sales during the current year.

Beban Penjualan

Beban Penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,28 triliun, naik sebesar Rp22,22 miliar atau 2% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,26 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan aktivitas penjualan pada tahun berjalan.

Selling Expenses

Selling Expenses in 2025 were recorded at IDR 1.28 trillion, an increase of IDR 22.22 billion or 2% compared to IDR 1.26 trillion in 2024. This increase was in line with the rise in sales activities during the current year.

Beban Penjualan per 31 Desember 2024-2025
Selling Expenses as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Beban Penjualan I Selling Expenses	1.281.774	1.259.556	22.218	2

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp925,50 miliar, turun sebesar Rp15,39 miliar atau 2% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp940,89 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pemulihan/penambahan provisi atas piutang usaha dan lain-lain, serta penurunan pada beberapa pos beban, antara lain perlengkapan kantor dan pelatihan.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses in 2025 were recorded at IDR 925.50 billion, a decrease of IDR 15.39 billion or 2% compared to IDR 940.89 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to a decline in the recovery/addition of provisions for trade and other receivables, as well as a decrease in several expense items, including office supplies and training.

Beban Umum dan Administrasi per 31 Desember 2024-2025
General and Administrative Expenses as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	925.504	940.890	(15.386)	(2)

Bagian Atas Laba Dari Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama

Bagian atas laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tahun 2025 tercatat sebesar Rp238,21 miliar, naik sebesar Rp86,37 miliar atau 57% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp151,84 miliar. Nilai tersebut terutama berasal dari bagian atas laba PT Petro Jordan Abadi (PJA) sebesar Rp228,77 miliar dan PT Kawasan Industri Gresik sebesar Rp13,43 miliar, sementara PT Petronika mencatat bagian atas rugi sebesar Rp3,99 miliar.

Share of Profit or Loss of Associates and Joint Ventures

The Share of Profit of Associates and Joint Ventures in 2025 was recorded at IDR 238.21 billion, an increase of IDR 86.37 billion or 57% compared to IDR 151.84 billion in 2024. This value was primarily derived from the share of profit from PT Petro Jordan Abadi (PJA) amounting to IDR 228.77 billion and PT Kawasan Industri Gresik of IDR 13.43 billion, while PT Petronika recorded a share of loss of IDR 3.99 billion.

Beban Keuangan

Beban Keuangan tahun 2025 tercatat sebesar Rp564,28 miliar, turun sebesar Rp313,79 miliar atau 36% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp878,07 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya Beban Bunga sebesar Rp316,74 miliar atau 37%, meskipun terdapat kenaikan Beban Keuangan Lainnya sebesar Rp2,95 miliar atau 11%.

Finance Costs

Finance Costs in 2025 were recorded at IDR 564.28 billion, a decrease of IDR 313.79 billion or 36% compared to IDR 878.07 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to a decline in Interest Expenses of IDR 316.74 billion or 37%, despite an increase in Other Finance Costs of IDR 2.95 billion or 11%.

Beban Keuangan per 31 Desember 2024-2025
Financial Expenses as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Beban Bunga I Interest Expenses	534.325	851.061	(316.736)	(37)
2	Beban Keuangan Lainnya I Other Financial Expenses	29.958	27.009	2.949	11
	Jumlah I Total	**564.283**	**878.070**	**(313.787)**	**(36)**

Pendapatan/(Beban) Lain-Lain Bersih

Pada tahun 2025, Pendapatan/(Beban) Lain-lain Bersih tercatat sebesar Rp42,57 miliar, turun sebesar Rp23,73 miliar atau 36% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp66,30 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Kerugian Selisih Kurs Bersih sebesar Rp13,26 miliar atau 83%, serta turunnya Pendapatan Lain-lain Bersih sebesar Rp6,82 miliar atau 14%.

Other Income/(Expenses), Net

In 2025, Other Income/(Expenses), Net was recorded at IDR 42.57 billion, representing a decrease of IDR 23.73 billion or 36% compared to IDR 66.30 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to an increase in Net Foreign Exchange Loss of IDR 13.26 billion or 83%, as well as a decline in Other Net Income of IDR 6.82 billion or 14%.

Pendapatan/(Beban) Lain-lain-Bersih per 31 Desember 2024-2025
Other Income/(Expenses)-Net as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Kerugian Selisih Kurs-Bersih Foreign Exchange Losses-Net	(29.294)	(16.041)	(13.253)	83
2	Pendapatan Denda Penalty Income	30.986	34.642	(3.656)	(11)
3	Pendapatan Lain-lain - Bersih (di bawah Rp10 miliar) Other Income-Net (below Rp10 billion)	40.876	47.695	(6.819)	(14)
	Jumlah | Total	**42.568**	**66.296**	**(23.728)**	**(36)**

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,42 triliun, naik sebesar Rp773,09 miliar atau 47% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,64 triliun. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan kinerja operasional, antara lain kenaikan Penjualan serta peningkatan Laba Kotor pada tahun berjalan.

Profit for the Year

Profit of the Year in 2025 was recorded at IDR 2.42 trillion, an increase of IDR 773.09 billion or 47% compared to IDR 1.64 trillion in 2024. This increase was primarily driven by improved operational performance, including a rise in Revenue as well as an increase in Gross Profit during the current year.

Laba / (Rugi) Komprehensif Lain

Laba Komprehensif Lain tahun 2025 tercatat sebesar Rp276,22 miliar, meningkat sebesar Rp306,94 miliar atau 1.099% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebagai beban sebesar Rp30,72 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya cadangan revaluasi aset sebesar Rp350,74 miliar pada tahun 2025, serta kenaikan perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang dinilai melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp58,68 miliar.

Other Comprehensive Income / (Loss)

Other Comprehensive Income in 2025 was recorded at IDR 276.22 billion, an increase of IDR 306.94 billion or 1,099% compared to 2024, which was recorded as an expense of IDR 30.72 billion. This increase was primarily attributable to an asset revaluation reserve of IDR 350.74 billion in 2025, as well as an increase in the change in fair value of financial assets measured through other comprehensive income of IDR 58.68 billion.

Laba Komprehensif Lain per 31 Desember 2024-2025
Other Comprehensive Income as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Remeasurement of Employment Benefits	(149.417)	14.667	(164.084)	(1.119)
2	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share of Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures	(776)	134	(910)	(679)
3	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang dinilai melalui penghasilan komprehensif lain Changes in the fair value of financial assets measured throughother comprehensive income	8.816	(49.864)	58.680	(118)
4	Cadangan Revaluasi Aset Asset Revaluation Reserve	350.738	-	350.738	100
5	Pajak Penghasilan terkait Related Income Tax	27.850	(4.094)	31.944	(780)
6	Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Differences on Translation of Financial Statements	39.008	8.434	30.574	363
	Jumlah I Total	**276.219**	**(30.723)**	**306.942**	**1.099**

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,69 triliun, naik sebesar Rp1,08 triliun atau 67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,61 triliun. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan serta peningkatan laba komprehensif lain pada tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year in 2025 was recorded at IDR 2.69 trillion, an increase of IDR 1.08 trillion or 67% compared to IDR 1.61 trillion in 2024. This increase was primarily in line with the rise in profit for the year as well as the increase in other comprehensive income during the current year.

Laporan Arus Kas Konsolidasi

Consolidated Statement of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian per 31 Desember 2024-2025
Consolidated Statements of Cash Flows as of December 31, 2024-2025

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows provided by Operating Activities	51.792	10.523.028	(10.471.236)	(99)
2	Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows provided by (used in) Investing Activities	287.925	(3.651.926)	3.939.851	(108)
3	Arus Kas Bersih diperoleh digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows used in Financing Activities	(1.135.678)	(6.208.338)	5.072.660	(82)
4	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(795.961)	662.764	(1.458.725)	(220)
5	Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2.290.402	1.626.825	663.577	41
6	Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	773	813	(40)	(5)
7	Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.495.214	2.290.402	(795.188)	(35)

Nilai Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,50 triliun, turun sebesar Rp795,19 miliar atau 35% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,29 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp10,47 triliun atau 99%, sehingga Perseroan mencatatkan penurunan bersih kas dan setara kas pada tahun 2025.

The value of Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2025, was recorded at IDR 1.50 trillion, a decrease of IDR 795.19 billion or 35% compared to the position as of December 31, 2024, of IDR 2.29 trillion. This decrease was primarily attributable to a decline in Net Cash Provided by Operating Activities of IDR 10.47 trillion or 99%, resulting in the Company recording a net decrease in cash and cash equivalents in 2025.

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp51,79 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10,52 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Penerimaan Subsidi dari Pemerintah sebesar Rp8,20 triliun atau 98%, serta meningkatnya Pembayaran kepada Pemasok sebesar Rp3,76 triliun atau 17%, sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net Cash Flows Provided by Operating Activities in 2025 were recorded at IDR 51.79 billion, lower than the IDR 10.52 trillion recorded in 2024. This decrease was primarily attributable to a decline in Cash Receipts of Government Subsidy by IDR 8.20 trillion or 98%, as well as an increase in Payments to Suppliers by IDR 3.76 trillion or 17%, resulting in a lower net cash flow from operating activities in 2025 compared to the previous year.

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2024-2025
Net Cash Flows Provided by Operating Activities as of December 31, 2024-2025

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	16.368.244	14.276.140	2.092.104	15
2	Penerimaan Subsidi dari Pemerintah Subsidy Receipts from Government	13.539.718	21.741.557	(8.201.839)	(38)
3	Pembayaran kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(26.272.747)	(22.510.301)	(3.762.446)	17
4	Pembayaran kepada Karyawan Cash Paid to Employees	(1.859.647)	(2.053.496)	193.849	(9)
5	Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payments of Corporate Income Tax	(496.085)	(446.416)	(49.669)	11
6	Penerimaan Restitusi Pajak Receipts of Tax Refund	871.393	314.638	556.755	177
7	Pembayaran Beban Keuangan Payments of Finance Costs	(482.051)	(799.094)	317.043	(40)
8	Pembayaran Kelebihan Subsidi kepada Pemerintah Payment of Excess Subsidy to the Government	(1.617.033)	-	-	-
9	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	51.792	10.523.028	(10.471.236)	(99)

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp287,93 miliar, meningkat sebesar Rp3,94 triliun atau 108% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp3,65 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp4,15 triliun atau 171%, serta kenaikan Penerimaan Pendapatan Keuangan sebesar Rp124,13 miliar atau 299%.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Net Cash Flows Provided by Investing Activities in 2025 were recorded at IDR 287.93 billion, an increase of IDR 3.94 trillion or 108% compared to 2024, which was recorded as net cash used in investing activities of IDR 3.65 trillion. This increase was primarily attributable to an increase in Restricted Time Deposits of IDR 4.15 trillion or 171%, as well as a rise in Finance Income Received of IDR 124.13 billion or 299%.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi per 31 Desember 2024-2025
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities as of December 31, 2024-2025

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Pembelian Aset Tetap Termasuk Kapitalisasi Biaya Pinjaman Purchase of Fixed Assets Including Capitalization of Borrowing Cost	(1.624.188)	(1.302.834)	(321.354)	25
2	Pembelian Aset Tetap Termasuk Kapitalisasi Biaya Pinjaman Purchase of Fixed Assets Including Capitalization of Borrowing Cost	-	-	-	-
3	Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Placement of Restricted Time Deposits	1.728.378	(2.426.433)	4.154.811	(171)
4	Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sales of Fixed Assets	-	-	-	-
5	Penerimaan Pendapatan Keuangan Receipt of Financial Income	165.683	41.558	124.125	299
6	Pelepasan investasi asosiasi Disposal of associate investments	15.000	30.000	(15.000)	(50)

No	Uraian Description	2025	2024	Nominal	%
7	Penerimaan dari pelepasan aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain Receipts from Disposal of Financial Assets at Fair Value of Other Comprehensive Income	-	2.308	-	-
8	Penerimaan Dividen Dividend Receipt	3.052	3.475	(423)	(12)
9	Arus kas bersih yang diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	287.925	(3.651.926)	3.939.851	(108)

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,13 triliun, lebih rendah sebesar Rp5,07 triliun atau 82% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6,21 triliun. Penurunan penggunaan arus kas pendanaan tersebut terutama disebabkan oleh lebih rendahnya Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp6,50 triliun atau 96%, serta lebih rendahnya Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp1,76 triliun atau 43% dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net Cash Flows Used in Financing Activities in 2025 were recorded at IDR 1.13 trillion, IDR 5.07 trillion or 82% lower than the IDR 6.21 trillion recorded in 2024. The decrease in cash flows used for financing activities was primarily attributable to lower Repayments of Long-Term Loans of IDR 6.50 trillion or 96%, as well as lower Repayments of Short-Term Loans of IDR 1.76 trillion or 43% compared to the previous year.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2024-2025
Net Cash Flows used in Financing Activities as of December 31, 2024-2025

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Loans	1.510.837	6.323.084	(4.812.247)	(76)
2	Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Repayments of Short-Term Loans	(2.357.566)	(4.112.948)	1.755.382	(43)
3	Penerimaan utang salam Proceeds from Salam Debt	-	150.000	(150.000)	(100)
4	Pembayaran utang salam Repayments of Salam Debt	(150.000)	-	(150.000)	(100)
5	Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Proceeds from Long-Term Loans	1.750.000	326.000	1.424.000	437
6	Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Repayments of Long-Term Loans	(300.200)	(6.798.933)	6.498.733	(96)
7	Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Pemegang Saham Proceeds from Shareholders' Long Term Loans	-	-	-	-
8	Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Pemegang Saham Repayments of Shareholders' Long Term Loans	(261.510)	(1.410.000)	1.148.490	(81)
9	Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan Dividend Distribution to the Company's Shareholders	(969.068)	(349.077)	(619.991)	(178)
10	Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liability	(331.333)	(317.214)	(14.119)	4
11	Pembagian Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali Dividend Distribution to Non Controlling Interests	(26.838)	(19.250)	(7.588)	39
12	Arus kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(1.135.678)	(6.208.338)	5.072.660	(82)

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan

Analysis to Pay Debts, Receivables Collectibility Level, and Financial Ratios

Rasio Keuangan Tahun 2024-2025
Financial Ratios 2024-2025

No	Uraian Description	2025	2024	Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	
				Nominal	%
1	Rasio Likuiditas I Liquidity Ratio				
	Current Ratio	148,77%	143,10%	5,67	3,96
	Cash Ratio	14,92%	25,57%	(10,65)	(41,65)
	Quick Ratio	87,05%	75,57%	11,48	15,19
2	Rasio Solvabilitas I Solvency Ratio				
	Debt to Equity Ratio (DER)	66,88%	67,25%	(0,37)	(0,55)
	Debt to Asset Ratio (DAR)	40,08%	40,21%	(0,13)	(0,32)
	Debt Service Coverage Ratio (DAR)	747,66	345,64	402,02	116,31
3	Rasio Profitabilitas I Profitability Ratio				
	Gross Profit Margin (GPM)	15,71%	16,22%	(0,51)	(3,14)
	Net Profit Margin (NPM)	7,04%	5,63%	1,41	25,04
	Return on Asset (ROA)	5,65%	4,11%	1,54	37,47
	Return on Equity (ROE)	10,61%	7,49%	3,12	41,66
4	Rasio Aktivitas (hari) I Activity Ratio				
	Collection Period (days)	66	23	43	189,96

Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas

Analysis of Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Pengukuran rasio likuiditas dapat dilakukan dengan membandingkan pada beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Tingkat likuiditas perusahaan dapat dilihat dari *cash ratio*, *current ratio* dan *quick ratio*.

1. *Current Ratio*
   Perusahaan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 148,77% pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 143,10%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar mengalami peningkatan pada tahun 2025.

2. *Cash Ratio*
   Perusahaan mencatatkan *Cash Ratio* sebesar 14,92% pada tahun 2025, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 25,57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kas dan setara kas Perseroan untuk menutupi liabilitas jangka pendek mengalami penurunan pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas, disertai dengan meningkatnya liabilitas jangka pendek pada tahun berjalan.

3. *Quick Ratio*
   Perusahaan mencatatkan *Quick Ratio* sebesar 87,05% pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 75,57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menggunakan aset lancar di luar persediaan untuk menutupi liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar di luar persediaan, meskipun liabilitas jangka pendek juga mengalami peningkatan pada tahun berjalan.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau utang yang dimilikinya dengan menggunakan aset maupun modal perusahaan. Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi memiliki tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan rasio solvabilitas yang lebih rendah. Pengukuran rasio solvabilitas Perseroan dilakukan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt*

LIQUIDITY RATIOS

Liquidity ratios reflect the Company's ability to meet its obligations, particularly short-term liabilities. These ratios can be measured across several periods to assess the Company's liquidity trend over time. The Company's liquidity level can be evaluated through the cash ratio, current ratio, and quick ratio.

1. Current Ratio
   The Company recorded a Current Ratio of 148.77% in 2025, higher than the 143.10% recorded in 2024. This indicates that the Company's ability to meet its short-term obligations using current assets improved in 2025.

2. Cash Ratio
   The Company recorded a Cash Ratio of 14.92% in 2025, lower than the 25.57% recorded in 2024. This indicates that the ability of the Company's cash and cash equivalents to cover its short-term liabilities decreased in 2025. This decline was primarily attributable to a decrease in cash and cash equivalents, coupled with an increase in current liabilities during the year.

3. Quick Ratio
   The Company recorded a Quick Ratio of 87.05% in 2025, higher than the 75.57% recorded in 2024. This indicates that the Company's ability to utilize current assets, excluding inventories, to cover its current liabilities improved in 2025. This increase was primarily attributable to a rise in current assets excluding inventories, despite an increase in current liabilities during the year.

SOLVENCY RATIOS

Solvency ratios indicate the Company's ability to meet all of its obligations or liabilities using both its assets and equity. A company with a high solvency ratio carries a greater level of risk compared to a company with a lower solvency ratio. The measurement of the Company's solvency ratios is conducted using the Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), as well as the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) to measure the

to Asset Ratio (DAR), serta *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga dari arus kas operasional.

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*
   Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 66,88%, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 67,25%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa proporsi liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sedikit membaik pada tahun 2025, sehingga struktur permodalan Perseroan relatif lebih kuat dibandingkan tahun sebelumnya.

2. *Debt to Assets Ratio* (DAR)
   Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 40,08%, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 40,21%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa porsi aset Perseroan yang dibiayai oleh liabilitas sedikit menurun, sehingga kemampuan Perseroan dalam mendukung total liabilitas dengan total aset relatif membaik pada tahun 2025.

3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)
   Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) sebesar 747,66%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 345,64%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga dari arus kas operasional mengalami peningkatan pada tahun 2025. Hal tersebut mencerminkan kapasitas pembayaran utang Perseroan yang semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

1. *Gross Profit Margin (GPM)*
   Gross Profit Margin (GPM) tahun 2025 tercatat sebesar 15,71%, turun dibandingkan tahun 2024 sebesar 16,22%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam mengelola beban pokok penjualan untuk menghasilkan laba kotor mengalami sedikit penurunan pada tahun 2025.

Company's ability to meet principal and interest payment obligations from operational cash flows.

1. Debt to Equity Ratio (DER)
   In 2025, the Company recorded a Debt to Equity Ratio (DER) of 66.88%, a decrease compared to the 67.25% recorded in 2024. This decrease indicates that the proportion of the Company's liabilities to equity slightly improved in 2025, resulting in a capital structure that is relatively stronger than the previous year.

2. Debt to Assets Ratio (DAR)
   In 2025, the Company recorded a Debt to Assets Ratio (DAR) of 40.08%, a decrease compared to the 40.21% recorded in 2024. This decrease indicates that the portion of the Company's assets financed by liabilities declined slightly, resulting in a relatively improved ability of the Company to support its total liabilities with its total assets in 2025.

3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
   In 2025, the Company recorded a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 747.66%, an increase compared to 345.64% in 2024. This increase indicates that the Company's ability to meet principal and interest payment obligations from operational cash flows improved in 2025. This reflects a better debt repayment capacity of the Company compared to the previous year.

PROFITABILITY RATIOS

Profitability Ratios are metrics used to determine a company's ability to generate profit from earnings related to sales, assets, and equity based on specific measurement criteria. A company's ability to generate profit can be measured using its profitability ratios, namely through Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE).

1. Gross Profit Margin (GPM)
   Gross Profit Margin (GPM) in 2025 was recorded at 15.71%, a decrease compared to 16.22% in 2024. This change indicates that the Company's ability to manage its cost of sales to generate gross profit experienced a slight decline in 2025.

2. *Net Profit Margin (NPM)*
   Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 7,04%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,63%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan mengalami peningkatan pada tahun 2025.

3. *Return on Assets (ROA)*
   Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2025, *ROA* Perusahaan tercatat sebesar 5,65%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,11%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba mengalami peningkatan pada tahun 2025.

4. *Return on Equity (ROE)*
   Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Pada tahun 2025, *ROE* Perusahaan tercatat sebesar 10,61%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 7,49%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ekuitas yang tersedia mengalami peningkatan pada tahun 2025.

RASIO AKTIVITAS

Collection Period

Rasio *Collection Period* mencerminkan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi piutang menjadi kas. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat realisasi *Collection Period* selama 66 hari, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang tercatat selama 23 hari. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya piutang subsidi pada tahun 2025 sehingga berdampak pada lebih panjangnya rata-rata waktu pencairan piutang menjadi kas.

2. Net Profit Margin (NPM)
   In 2025, the Company recorded a Net Profit Margin (NPM) of 7.04%, an increase compared to 5.63% in 2024. This increase indicates that the Company's ability to generate net profit from sales improved in 2025.

3. Return on Assets (ROA)
   Return on Assets (ROA) measures a company's ability to utilize all available assets to generate profit. In 2025, the Company's ROA was recorded at 5.65%, an increase compared to 4.11% in 2024. This increase indicates that the Company's ability to leverage its total assets to generate profit improved in 2025.

4. Return on Equity (ROE)
   Return on Equity (ROE) is a ratio that indicates the rate of return on the capital invested by the company's owners. In 2025, the Company's ROE was recorded at 10.61%, an increase compared to 7.49% in 2024. This increase indicates that the Company's effectiveness in generating profit using available equity improved in 2025.

ACTIVITY RATIOS

Collection Period

The Collection Period ratio reflects the average time required to convert receivables into cash. In 2025, the Company recorded an actual Collection Period of 66 days, higher than the 23 days recorded in 2024. This increase was primarily influenced by the rise in subsidized fertilizer receivables in 2025, which resulted in a longer average time to realize receivables into cash.

Struktur Modal

Capital Structure

Dalam hal pengelolaan permodalan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga kesinambungan usaha, sekaligus memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Prinsip kehati-hatian menjadi dasar utama dalam pengelolaan struktur modal, guna memastikan stabilitas dan efisiensi dalam mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang.

In managing its capital structure, the Company remains committed to ensuring business sustainability while maximizing value for shareholders and all stakeholders. Prudence serves as the fundamental principle in capital management to maintain stability and efficiency in supporting long-term growth strategies.

Perseroan secara aktif dan rutin melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan untuk memastikan bahwa komposisi modal yang dimiliki dapat memberikan tingkat pengembalian optimal kepada pemegang saham. Evaluasi ini juga mempertimbangkan proyeksi kebutuhan modal di masa mendatang, selaras dengan dinamika bisnis dan rencana ekspansi perusahaan.

The Company actively and regularly evaluates its capital structure to ensure that the composition of capital provides optimal returns to shareholders. This evaluation also takes into account future capital requirements, in line with business dynamics and the Company's expansion plans.

Dalam penyusunan dan penerapan kebijakan permodalan, Perseroan memperhitungkan berbagai faktor penting, seperti kondisi pasar, tingkat pengembalian investasi, kebijakan dividen, serta keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga fleksibilitas keuangan sekaligus mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

In formulating and implementing its capital policies, the Company considers various key factors, including market conditions, return on investment, dividend policy, and the balance between liabilities and equity. This approach aims to maintain financial flexibility while supporting sustainable growth.

Perseroan juga senantiasa menjaga rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tingkat yang sehat. Dalam hal ini, keseimbangan antara liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terhadap ekuitas dijaga agar struktur modal tetap optimal. Perseroan menetapkan batas maksimum rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio/DER*) sebesar 68% guna memastikan manajemen risiko keuangan yang terukur dan berkelanjutan.

The Company also consistently maintains a healthy debt-to-equity ratio. In this regard, the balance between short-term and long-term liabilities relative to equity is managed to ensure an optimal capital structure. The Company has established a maximum debt-to-equity ratio (DER) threshold of 68% to ensure prudent and sustainable financial risk management.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Perseroan mempertimbangkan sejumlah faktor strategis guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan keuangan. Beberapa pertimbangan utama meliputi kondisi bisnis terkini, tingkat pengembalian atas investasi, serta kebijakan dividen yang diberlakukan. Selain itu, aspek kecukupan ekuitas juga menjadi fokus penting untuk menjaga keseimbangan struktur modal agar tetap optimal dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

BASIS FOR CAPITAL STRUCTURE POLICY

In determining its capital structure policy, the Company considers several strategic factors to ensure financial effectiveness and sustainability. Key considerations include current business conditions, return on investment, and dividend policy. In addition, equity adequacy remains a critical focus to maintain a balanced capital structure and support the achievement of the Company's long-term objectives.

Struktur Modal Tahun 2024-2025
Capital Structure in 2024-2025

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	Komposisi 2025 Composition 2025	2024	Komposisi 2024 Composition 2024
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	10.023.488	23,46%	8.958.219	22,41%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	7.100.243	16,62%	7.117.821	17,80%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	17.123.731	40,08%	16.076.040	40,21%
Ekuitas Equity	25.601.805	59,92%	23.906.238	59,79%
Jumlah Aset Total Assets	42.725.536	100,00%	39.982.278	100,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	66,88%		67,25%	

Pada tahun 2025, struktur modal Perusahaan terdiri dari 59,92% Ekuitas dan 40,08% Liabilitas. Komposisi Ekuitas tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 59,79%, sedangkan komposisi Liabilitas sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 40,21%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan Perusahaan pada tahun 2025 relatif stabil dengan porsi pendanaan yang masih lebih besar berasal dari Ekuitas.

In 2025, the Company's capital structure consisted of 59.92% Equity and 40.08% Liabilities. This Equity composition was slightly higher than the 59.79% recorded in 2024, while the Liability composition declined slightly compared to 40.21% in 2024. This indicates that the Company's capital structure remained relatively stable in 2025, with the majority of funding still sourced from Equity.

Berdasarkan analisis Manajemen, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2025 sebesar 66,88% masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan dalam kebijakan manajemen atas struktur modal sebesar 68,37%. Dengan demikian, struktur modal Perusahaan dinilai masih sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Based on Management's analysis, the Debt to Equity Ratio in 2025, at 66.88%, remained below the maximum threshold of 68.37% set in the management's capital structure policy. Consequently, the Company's capital structure is considered to be in compliance with the established policies.

Prospek Perekonomian Global

Global Economic Outlook

Dalam satu dekade terakhir, perekonomian global dihadapkan pada berbagai tantangan besar, mulai dari devaluasi mata uang Renminbi Tiongkok pada 2015, perang dagang Tiongkok-Amerika Serikat pada 2018, pandemi Covid-19, hingga konflik geopolitik pascapandemi di Ukraina dan kawasan Timur Tengah. Dinamika tersebut memperburuk stabilitas ekonomi global melalui meningkatnya risiko gangguan rantai pasok, terhambatnya arus perdagangan dan investasi internasional, serta meningkatnya ketidakpastian harga energi dan pangan. Dalam beberapa tahun kedepan, ketidakpastian global diperkirakan tetap berada pada level tinggi seiring dengan munculnya berbagai tantangan lain seperti perubahan iklim, proteksionisme, fragmentasi geoekonomi, isu ketahanan pangan dan energi.

Over the past decade, the global economy has faced a series of major challenges, ranging from the devaluation of China's Renminbi in 2015, the United States-China trade war in 2018, the COVID-19 pandemic, to post-pandemic geopolitical conflicts in Ukraine and the Middle East. These dynamics have undermined global economic stability through increased risks of supply chain disruptions, constraints on international trade and investment flows, and heightened uncertainty in energy and food prices. In the coming years, global uncertainty is expected to remain elevated amid emerging challenges such as climate change, protectionism, geo-economic fragmentation, and issues related to food and energy security.

Berbagai konflik geopolitik yang terjadi di sepanjang tahun 2025 menimbulkan ancaman yang serius bagi perekonomian global seperti terganggunya rantai pasok, peningkatan inflasi, dan penurunan permintaan ekspor

Various geopolitical conflicts throughout 2025 posed significant threats to the global economy, including disruptions to supply chains, rising inflation, and declining export demand, which in turn could weaken

yang pada gilirannya akan menurunkan kinerja neraca perdagangan. Di sisi lain, perubahan iklim yang semakin ekstrem juga menyebabkan peningkatan risiko ketahanan pangan dan energi global. Untuk merespon perkembangan kondisi perekonomian global yang dinamis, kebijakan fiskal menjadi instrumen utama dalam menjaga stabilitas ekonomi.

trade balance performance. At the same time, increasingly extreme climate change has heightened risks to global food and energy security. In response to these dynamic global economic conditions, fiscal policy has become a key instrument in maintaining economic stability.

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI GLOBAL (dalam persen)
GLOBAL ECONOMIC GROWTH AND INFLATION PROJECTIONS (in percent)

Pertumbuhan Ekonomi Global
Global Economic Growth

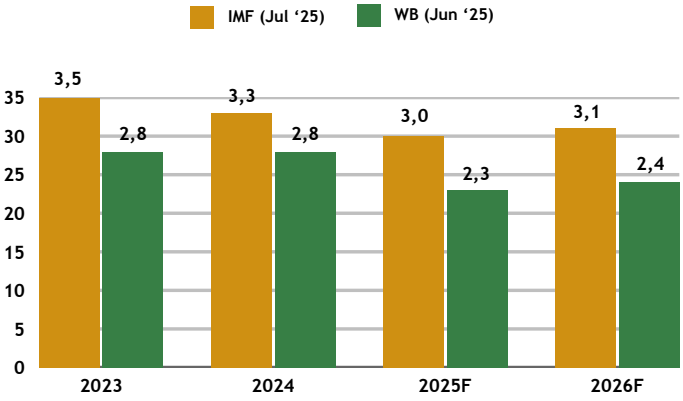

Laju Inflasi Global
Global Inflation Rate

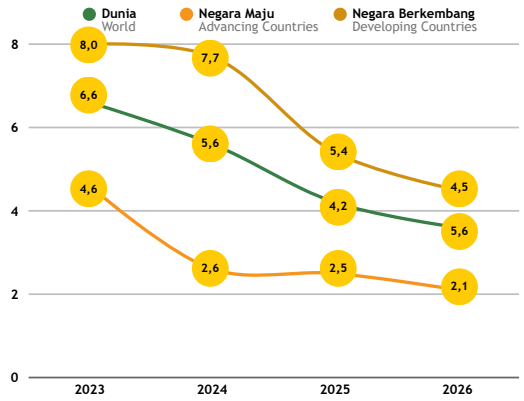

Sumber | Source: IMF & World Bank

Pada tahun 2026, perekonomian global diproyeksikan masih relative stagnan. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Juli 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tumbuh di angka 3,1% (yoy), sedikit membaik dibandingkan dengan outlook 2025 yang sebesar 3,0% (yoy). Sementara tingkat inflasi di negara maju cenderung lebih tinggi dibandingkan negara berkembang yang relative lebih terkendali, meskipun tetap rentan terhadap potensi kenaikan harga pangan akibat dampak perubahan iklim dan konflik geopolitik.

In 2026, the global economy is projected to remain relatively stagnant. In the July 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO), the IMF projects global economic growth at 3.1% (yoy), slightly improving compared to the 2025 outlook of 3.0% (yoy). Meanwhile, inflation in advanced economies is expected to remain higher than in developing economies, where it is relatively more contained, although still vulnerable to potential increases in food prices due to the impacts of climate change and geopolitical conflicts.

Secara global, inflasi diproyeksikan menurun menjadi 3,6% pada tahun 2026, lebih rendah dibandingkan tahun 2025 sebesar 4,2%. Sepanjang tahun 2025-2026, pertumbuhan perdagangan global diperkirakan tumbuh melambat. IMF memproyeksikan volume perdagangan global turun dari 3,8% pada tahun 2024 menjadi 2,6% di tahun 2026 yang dipengaruhi oleh eskalasi perang dagang akibat kebijakan tarif perdagangan Amerika Serikat.

Globally, inflation is projected to decline to 3.6% in 2026, lower than 4.2% in 2025. Over the 2025-2026 period, global trade growth is expected to slow. The IMF projects global trade volume to decrease from 3.8% in 2024 to 2.6% in 2026, driven by the escalation of trade tensions following the implementation of tariff policies by the United States.

Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara ASEAN & G20
Figure 4 - Economic Growth of Selected ASEAN and G20 Countries

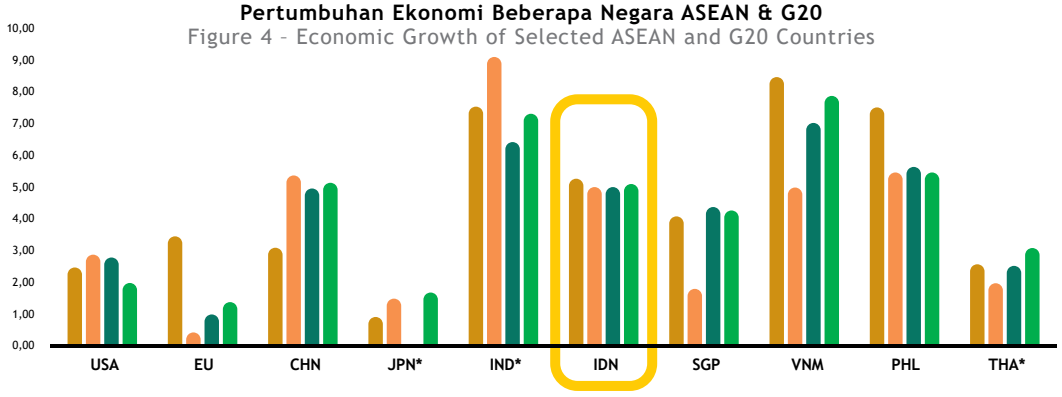

*) menggunakan data triwulan I 2025 | using Q1 2025 data
Sumber | Source: Bloomberg

Pada triwulan II tahun 2025, kinerja perekonomian global menunjukkan angka yang bervariasi. Perekonomian Amerika Serikat tumbuh sebesar 2,0% (yoy), Eropa tumbuh sebesar 1,40% (yoy), dan Tiongkok tumbuh tinggi sebesar 5,20% (yoy) melampaui ekspektasi pasar. Di kawasan ASEAN, pertumbuhan ekonomi tetap terjaga didukung oleh kuatnya permintaan domestik dan pemulihan sektor pariwisata. Vietnam mencatatkan pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 7,96% (yoy), Filipina sebesar 5,50% (yoy), dan Indonesia sebesar 5,20% (yoy).

Suku bunga glogal mengalami dinamika signifikan hingga awal tahun 2025 akibat dari lonjakan inflasi pasca pandemi dan gejolak geopolitik. Kondisi tersebut mendorong bank sentral di negara maju seperti AS dan kawasan Eropa cenderung mulai menurunkan suku bunga secara bertahap seiring dengan meredanya inflasi dan melambatnya pertumbuhan ekonomi, meskipun tetap waspada terhadap risiko global seperti eskalasi geopolitik dan harga energi. Di sisi lain, respon kebijakan negara berkembang cenderung beragam, tergantung pada dinamika eksternal, stabilitas nilai tukar, serta kapasitas fiskal yang dimiliki masing-masing negara.

Di sisi lain, perkembangan nilai tukar mata uang global mengalami fluktuasi yang signifikan didorong oleh arah kebijakan moneter masing-masing negara, ketidakpastian geopolitik, dan dinamika harga komoditas. Dari sisi eksternal, konflik di kawasan Timur Tengah serta potensi perubahan kebijakan tarif Amerika Serikat memberikan tekanan terhadap stabilitas nilai tukar. Oleh sebab itu, berbagai risiko terhadap pergerakan nilai tukar perlu terus diantisipasi melalui penerapan kebijakan yang adaptif dan terkoordinasi guna menjaga stabilitas makroekonomi nasional. Langkah stabilisasi yang dilakukan Bank Indonesia serta peningkatan konversi valuta asing ke Rupiah oleh eksportir seiring dengan penguatan kebijakan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) berhasil menahan pelemahan Rupiah.

In the second quarter of 2025, global economic performance showed varied results. The United States economy grew by 2.0% (yoy), Europe by 1.40% (yoy), and China recorded strong growth of 5.20% (yoy), exceeding market expectations. In the ASEAN region, economic growth remained resilient, supported by strong domestic demand and the recovery of the tourism sector. Vietnam recorded the highest growth at 7.96% (yoy), followed by the Philippines at 5.50% (yoy) and Indonesia at 5.20% (yoy).

Global interest rates experienced significant dynamics up to early 2025, driven by post-pandemic inflation surges and geopolitical tensions. These conditions prompted central banks in advanced economies, such as the United States and Europe, to begin gradually lowering interest rates as inflation eased and economic growth slowed, while remaining cautious of global risks such as geopolitical escalation and energy price volatility. Meanwhile, policy responses in emerging economies varied, depending on external dynamics, exchange rate stability, and each country's fiscal capacity.

Exchange rate movements also experienced notable fluctuations, influenced by the direction of monetary policies, geopolitical uncertainties, and commodity price dynamics. Externally, conflicts in the Middle East and potential changes in U.S. tariff policies exerted pressure on exchange rate stability. Therefore, risks to exchange rate movements must continue to be anticipated through adaptive and well-coordinated policy measures to maintain national macroeconomic stability. Stabilization measures undertaken by Bank Indonesia, along with increased foreign exchange conversion into Rupiah by exporters in line with the strengthening of the Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) policy, have helped mitigate the depreciation of the Rupiah.

Prospek Perekonomian Nasional

National Economic Outlook

Di tengah tingginya ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan kinerja pertumbuhan yang kuat. Pada triwulan I tahun 2025, ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 4,87% (yoy), salah satu tertinggi di antara negara-negara G20, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan stimulus fiskal. Pada triwulan II 2025, pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi 5,12% (yoy) seiring kuatnya permintaan domestik dan kinerja ekspor. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,97% (yoy), mencerminkan terjaganya daya beli masyarakat, sementara inflasi pada Juli 2025 tetap terkendali di level 2,37% (yoy).

Amid heightened global uncertainty, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience and strong growth performance. In the first quarter of 2025, Indonesia's economy grew by 4.87% (yoy), one of the highest among G20 countries, supported by household consumption and fiscal stimulus. In the second quarter of 2025, economic growth accelerated to 5.12% (yoy), driven by strong domestic demand and export performance. Household consumption grew by 4.97% (yoy), reflecting sustained purchasing power, while inflation in July 2025 remained under control at 2.37% (yoy).

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR RUPIAH DAN YIELD SBN 10 TAHUN
DEVELOPMENT OF THE RUPIAH EXCHANGE RATE AND 10-YEAR GOVERNMENT BOND YIELDS

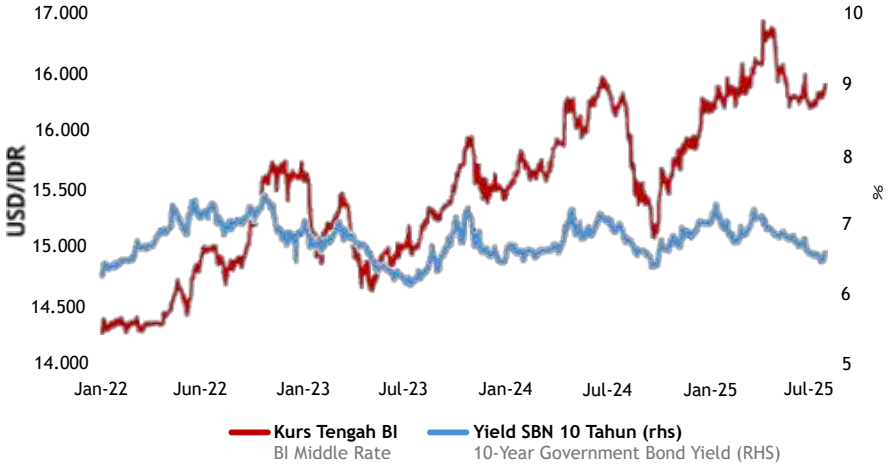

Sumber | Source: **CEIC, diolah (s.d. 31 Juli 2025)** | processed (as of July 31, 2025)

Memasuki tahun 2026, terutama pasca pengumuman rencana tarif resiprokal pada bulan April oleh Presiden Trump menyebabkan rupiah terdepresiasi ke level terendah sebesar Rp16.943 per dolar AS. Kemudian, rupiah kembali menguat pada bulan Juli sebesar Rp16.459 per dolar AS setelah penundaan tarif yang disusul adanya kesepakatan dagang Indonesia – AS. Pada tahun 2026, pergerakan nilai tukar diperkirakan lebih stabil dan cenderung menguat dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh potensi penurunan *Federal Funds Rate* (FFR) serta kebijakan moneter global yang lebih longgar. Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan risiko yang ada, nilai tukar rata-rata pada tahun 2026 diproyeksikan berada pada kisaran Rp16.500 – Rp 16.900 per USD dengan kecenderungan apresiasi.

Entering 2026, particularly following the announcement of a reciprocal tariff plan in April by President Trump, the Rupiah depreciated to its lowest level of Rp16,943 per US dollar. Subsequently, the Rupiah strengthened in July to Rp16,459 per US dollar following the tariff postponement and the Indonesia-US trade agreement. In 2026, exchange rate movements are expected to be more stable and tend to strengthen compared to the previous year, supported by the potential decline in the Federal Funds Rate (FFR) and a more accommodative global monetary policy. Taking into account various opportunities and risks, the average exchange rate in 2026 is projected to range between Rp16,500-Rp16,900 per USD, with an appreciating trend.

Selain memengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah, dinamika eksternal dan domestik juga mempengaruhi pasar Surat Berharga Negara (SBN). Yield SBN 10 tahun per Juli 2025 berada pada level 6,57%, menurun secara konsisten dari sekitar 7,0% pada awal tahun 2025 seiring masuknya arus modal asing. Kondisi tersebut mencerminkan tingginya minat terhadap SBN serta optimisme investor terhadap stabilitas perekonomian domestik. Pada 2025, yield SBN 10 tahun ditargetkan berada dalam kisaran 6,8%-7,3% dengan tetap mewaspadai risiko global seperti kebijakan tarif AS. Sementara itu, pada tahun 2026 rata-rata suku bunga SBN 10 tahun diperkirakan berada pada rentang 6,6%-7,2%, relatif lebih rendah dibandingkan tahun 2025. Dengan didukung oleh pelaksanaan kebijakan APBN dan fiskal yang prudent dan tetap sehat, diperkirakan akan terus mendorong perspektif positif dari investor sehingga dapat menjaga pergerakan yield SBN. Kebijakan moneter yang akomodatif dan optimalisasi strategi penerbitan SBN serta penguatan pasar keuangan diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan.

In addition to influencing the Rupiah exchange rate, both external and domestic dynamics also affected the Government Securities (SBN) market. The yield on 10-year SBN as of July 2025 stood at 6.57%, declining consistently from around 7.0% at the beginning of 2025, in line with foreign capital inflows. This condition reflects strong demand for SBN and investor optimism regarding domestic economic stability. In 2025, the 10-year SBN yield was targeted to be within the range of 6.8%-7.3%, while remaining cautious of global risks such as U.S. tariff policies. Meanwhile, in 2026, the average 10-year SBN yield is projected to range between 6.6%-7.2%, relatively lower than in 2025. Supported by prudent and sound fiscal policy implementation, this is expected to continue fostering positive investor sentiment and maintaining SBN yield stability. Accommodative monetary policy, optimization of SBN issuance strategies, and strengthening of the financial market are expected to sustain a balance between economic growth and financial stability.

Di tengah situasi perdagangan global yang semakin menantang, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi harga minyak mentah dunia termasuk

Amid increasingly challenging global trade conditions, the trade war between the United States and China remains a key factor influencing global crude oil prices, including the Indonesian Crude Oil Price (ICP). At the

Indonesian Crude Oil Price (ICP). Pada awal 2025, ICP Indonesia menyentuh angka puncak kisaran USD76,81 per barel. Fluktuasi harga ICP yang signifikan sepanjang semester pertama 2025 mencerminkan pengaruh ketegangan geopolitik global, penyesuaian produksi OPEC+ dan kekhawatiran terhadap pengetatan pasokan akibat sanksi terhadap Rusia dan Iran. Sementara pada tahun 2026, harga ICP diproyeksikan pada level USD70 per barel.

beginning of 2025, Indonesia's ICP reached a peak of approximately USD76.81 per barrel. Significant fluctuations in ICP during the first half of 2025 reflect the impact of global geopolitical tensions, OPEC+ production adjustments, and concerns over supply tightening due to sanctions on Russia and Iran. In 2026, ICP is projected to be around USD70 per barrel.

Di sisi lain, capaian *lifting* minyak dan gas (migas) per Juni 2025 menunjukkan tren positif, dengan *lifting* minyak mencapai 578,0 ribu barel per hari (rbph) dan *lifting* gas mencapai 979,1 ribu barel setara minyak per hari (rbsmph). Capaian tersebut mencerminkan peningkatan *lifting* minyak sebesar 0,3% (yoy) dan *lifting* gas sebesar 3,4% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan produksi hulu migas melalui penambahan *infill drilling*, optimalisasi pengurasan pada *reservoir-reservoir existing* maupun baru, reaktivasi sumur-sumur idle serta pengeboran sumur sumur stepout untuk menguras cadangan lama sekaligus memperoleh cadangan baru yang tidak dapat dijangkau dari sumur-sumur *existing*. Kedepannya, capaian *lifting* migas pada tahun 2026 diproyeksikan sebesar 605-620 rbph untuk minyak dan 953-1.017 rbsmph untuk gas.

On the other hand, oil and gas (migas) lifting performance as of June 2025 showed a positive trend, with oil lifting reaching 578.0 thousand barrels per day (bpd) and gas lifting reaching 979.1 thousand barrels of oil equivalent per day (boepd). These figures represent an increase of 0.3% (yoy) in oil lifting and 3.4% (yoy) in gas lifting compared to the previous year. Various efforts have been undertaken to enhance upstream oil and gas production, including infill drilling, optimization of extraction from both existing and new reservoirs, reactivation of idle wells, and step-out drilling to both maximize existing reserves and access new reserves not reachable from existing wells. Looking ahead, oil and gas lifting in 2026 is projected to reach 605-620 thousand barrels per day for oil and 953-1,017 thousand barrels of oil equivalent per day for gas.

Indikator Indicator	**2025 (APBN)**	**2025 (Outlook)**	**2026 (Pembicaraan Pendahuluan)** (Preliminary Discussions)	**2026 (RAPBN)**
Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	5,2	4,7 - 5,0	5,2 - 5,8	5,4
Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	2,5	2,2 - 2,6	1,5 - 3,5	2,5
Suku Bunga SBN 10 Tahun (% rata-rata) 10-Year Government Bond Yield (average %)	7,0	6,8 - 7,3	6,6 - 7,2	6,9
Nilai Tukar (Rp/USD, rata-rata) Exchange Rate (Rp/USD, average)	16.000	16.300 - 16.800	16.500 - 16.900	16.500
Harga Minyak Mentah Indonesia/ ICP (US$/barel, rata-rata) Indonesian Crude Price (ICP) (US$/barrel, average)	82	68 - 82	60 - 80	70
Lifting Minyak (rbph) Oil Lifting (thousand barrels per day)	605	593 - 597	605 - 620	610
Lifting Gas (rtsbmnph) Gas Lifting (billion standard cubic feet per day)	1.005	976 - 980	953 -1.017	984

Sumber | Source: LKPP & Kementerian Keuangan (Ministry of Finance)

Secara umum, kondisi ekonomi pada 2025-2026 masih dipengaruhi ketidakpastian global, namun tetap menunjukkan arah pertumbuhan yang stabil. Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 5,2% pada 2025 dan meningkat menjadi 5,4% pada 2026, dengan inflasi yang tetap terkendali di kisaran 2,5% serta stabilitas nilai tukar dan suku bunga. Ke depan, menjaga stabilitas ekonomi dan kebijakan yang responsif menjadi kunci agar pertumbuhan dapat terus berlanjut di tengah dinamika global.

In general, economic conditions in 2025-2026 remain influenced by global uncertainty, yet continue to show a stable growth trajectory. Indonesia's economy is projected to grow by approximately 5.2% in 2025 and increase to 5.4% in 2026, with inflation remaining under control at around 2.5%, supported by exchange rate and interest rate stability. Going forward, maintaining economic stability and implementing responsive policies will be key to sustaining growth amid global dynamics.

Pembahasan mengenai kondisi perekonomian global dan Indonesia juga diulas di bagian Laporan Direksi pada hal. 88-92.

A discussion regarding the economic conditions of both global and Indonesia is also reviewed in the Board of Directors' Report section on pages 88-92.

Prospek Usaha

Business Prospects

PROSPEK INDUSTRI PUPUK

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan peran strategisnya dalam mendukung ketahanan pangan melalui penyediaan pupuk bersubsidi maupun komersial. Di tengah dinamika industri pupuk, perubahan kebijakan subsidi, volatilitas harga bahan baku, serta ketidakpastian ekonomi global, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja operasional dan memperkuat posisinya di industri pupuk nasiontal. Dengan mempertimbangkan capaian tersebut serta perkembangan kondisi ekonomi, industri, dan pasar internasional, Perseroan memandang prospek usaha pada tahun 2026 masih menunjukkan peluang pertumbuhan yang positif.

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 didukung oleh meningkatnya kebutuhan sektor pertanian dalam rangka mewujudkan swasembada pangan dan memperkuat ketahanan pangan. Pemerintah terus mendorong peningkatan produktivitas pertanian melalui berbagai program strategis, antara lain cetak sawah, Makan Bergizi Gratis (MBG), pengembangan Lumbung Pangan, penguatan rantai pasok pangan, serta peningkatan pemanfaatan teknologi pertanian modern. Berbagai program tersebut diperkirakan akan mendorong peningkatan kebutuhan pupuk sebagai salah satu faktor produksi utama sektor pertanian.

Dari sisi kebijakan fiskal, dukungan terhadap sektor pertanian tetap terjaga dengan ketahanan pangan sebagai salah satu prioritas dalam RAPBN 2026. Anggaran ketahanan pangan diproyeksikan mencapai Rp164,41 triliun atau meningkat 5,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Pemerintah merencanakan alokasi subsidi pupuk sebesar Rp46,87 triliun dengan target penyaluran pupuk bersubsidi sebanyak 9,62 juta ton. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sektor pertanian sekaligus menjaga keterjangkauan pupuk bagi petani.

Dari sisi industri global, prospek industri pupuk masih menunjukkan tren yang positif. Berdasarkan laporan MarketsandMarkets, nilai pasar pupuk global diperkirakan mencapai USD230,10 miliar pada tahun 2025 dan diproyeksikan meningkat menjadi USD281,56 miliar pada tahun 2030 dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 4,1%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh meningkatnya kebutuhan pangan dunia, peningkatan produktivitas pertanian, serta kebutuhan pemupukan yang lebih efisien untuk mendukung ketahanan pangan global.

Sementara itu, International Fertilizer Association (IFA) dalam Public Summary Short-Term Fertilizer Outlook 2025–2026 memperkirakan permintaan pupuk global akan terus meningkat seiring meningkatnya kebutuhan pangan dunia. Di sisi pasokan, produksi amonia global pada tahun 2025 diproyeksikan meningkat sekitar 2% menjadi hampir

FERTILIZER INDUSTRY PROSPECTS

Throughout 2025, the Company successfully maintained its strategic role in supporting food security through the provision of both subsidized and commercial fertilizers. Amidst the fertilizer industry dynamics, subsidy policy changes, raw material price volatility, and global economic uncertainty, the Company managed to sustain its operational performance and strengthen its position in the national fertilizer industry. Considering these achievements alongside developments in economic, industry, and international market conditions, the Company views that the business prospects in 2026 continue to show positive growth opportunities.

The Company's business prospects in 2026 are supported by the increasing demand in the agricultural sector to achieve food self-sufficiency and strengthen food security. The Government continues to drive agricultural productivity improvement through various strategic programs, including rice field expansion, the Free Nutritious Meal (MBG) program, the development of Food Estates, the strengthening of food supply chains, and the increased utilization of modern agricultural technology. These various programs are expected to drive an increase in fertilizer demand as one of the primary production inputs in the agricultural sector.

From a fiscal policy perspective, support for the agricultural sector remains strong, with food security as a key priority in the 2026 State Budget Draft (RAPBN). The food security budget is projected to reach IDR 164.41 trillion, representing a 5.9% increase compared to the previous year. Additionally, the Government plans a fertilizer subsidy allocation of IDR 46.87 trillion with a subsidized fertilizer distribution target of 9.62 million tons. This support is expected to enhance agricultural sector productivity while ensuring fertilizer affordability for smallholder farmers.

From a global industry standpoint, the fertilizer industry outlook continues to show a positive trend. According to a MarketsandMarkets report, the global fertilizer market value is estimated to reach USD 230.10 billion in 2025 and is projected to increase to USD 281.56 billion by 2030, registering a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 4.1%. This growth is driven by rising global food demand, increased agricultural productivity, and the need for more efficient fertilization to support global food security.

Meanwhile, the International Fertilizer Association (IFA) in its Public Summary Short-Term Fertilizer Outlook 2025–2026 projects that global fertilizer demand will continue to rise in line with the growing global food needs. On the supply side, global ammonia production in 2025 is projected to increase by approximately 2% to nearly 190

190 juta ton. Sejalan dengan itu, World Bank dalam publikasi Global Agricultural Markets in 2026 memperkirakan harga pupuk global yang meningkat sekitar 18% pada tahun 2025 akan mulai mengalami koreksi dan turun sekitar 5% pada tahun 2026.

Selain dipengaruhi oleh permintaan sektor pertanian, prospek industri pupuk juga sangat dipengaruhi oleh dinamika harga pupuk dan energi global. Membaiknya kondisi pasokan, pelonggaran pembatasan perdagangan di beberapa negara, serta peningkatan kapasitas produksi pupuk dunia diperkirakan akan mendorong stabilisasi harga pupuk pada tahun 2026. Meskipun demikian, volatilitas harga energi dan gas alam masih menjadi faktor yang perlu dicermati karena dapat memengaruhi biaya produksi, harga bahan baku, serta daya saing industri pupuk secara global.

million tons. Correspondingly, the World Bank in its Global Agricultural Markets in 2026 publication estimates that global fertilizer prices, which increased by around 18% in 2025, will begin to undergo correction and decrease by approximately 5% in 2026.

In addition to being influenced by agricultural sector demand, the fertilizer industry outlook is also heavily impacted by global fertilizer and energy price dynamics. Improved supply conditions, the easing of trade restrictions in several countries, and the expansion of global fertilizer production capacity are expected to drive fertilizer price stabilization in 2026. Nonetheless, the volatility of energy and natural gas prices remains a critical factor to monitor as it can directly affect production costs, raw material prices, and the global competitiveness of the fertilizer industry.

Indeks Harga Pupuk dan Energi
Fertilizer and Energy Price Indexes

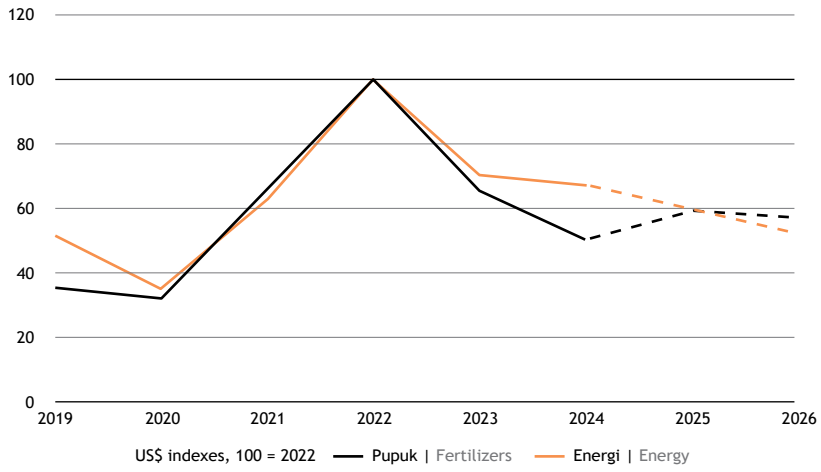

Catatan: Data berdasarkan Commodity Markets Outlook, edisi Oktober 2025. Garis putus-putus menunjukkan perkiraan.
Note: Data based on Commodity Markets Outlook, October 2025 edition. Dashed lines indicate forecasts.

Sumber | Source: World Bank

Berdasarkan proyeksi tersebut, Perseroan memandang bahwa tren harga pupuk dan energi yang relatif lebih stabil pada tahun 2026 berpotensi memberikan ruang bagi peningkatan efisiensi biaya produksi dan penguatan daya saing usaha. Namun demikian, Perseroan tetap mewaspadai risiko yang berasal dari fluktuasi harga energi, perubahan kebijakan perdagangan internasional, serta ketidakpastian geopolitik yang dapat memengaruhi rantai pasok dan harga bahan baku industri pupuk.

Selain dipengaruhi oleh dinamika industri pupuk global, prospek usaha Perseroan juga erat kaitannya dengan perkembangan sektor pertanian sebagai pengguna utama produk pupuk. Dari sisi pasar pertanian internasional, World Bank melalui Food Security Update edisi Desember 2025 menyampaikan bahwa pasar komoditas pertanian global berada dalam kondisi pasokan yang relatif memadai. Outlook musim tanam 2025-2026 menunjukkan ketersediaan gandum, jagung, beras, dan kedelai yang tetap terjaga, dengan prospek produksi beras global yang meningkat terutama di kawasan Asia. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas sektor

Based on these projections, the Company views that the relatively more stable trend in fertilizer and energy prices in 2026 has the potential to provide room for production cost efficiencies and strengthening business competitiveness. Nonetheless, the Company remains vigilant against risks arising from energy price fluctuations, international trade policy changes, and geopolitical uncertainties that could affect the supply chain and raw material prices of the fertilizer industry.

In addition to being influenced by global fertilizer industry dynamics, the Company's business prospects are also closely linked to developments in the agricultural sector as the primary user of fertilizer products. On the international agricultural market front, the World Bank, through its December 2025 edition of the Food Security Update, stated that the global agricultural commodity market is in a relatively adequate supply condition. The 2025-2026 planting season outlook indicates that the availability of wheat, corn, rice, and soybeans remains well-maintained, with global rice production prospects increasing, particularly in the Asian region. These

pertanian global masih tumbuh positif dan berpotensi mendorong kebutuhan pupuk dalam jangka menengah.

conditions indicate that global agricultural sector activities are still growing positively and have the potential to drive fertilizer demand in the medium term.

Di pasar domestik, Perseroan memiliki posisi yang kuat sebagai salah satu produsen pupuk utama. Berdasarkan data penjualan tahun 2025, total pasar pupuk nasional mencapai sekitar 18,7 juta ton, dengan Pupuk Indonesia Group menguasai sekitar 57% pangsa pasar nasional. Dari total penjualan tersebut, PT Petrokimia Gresik berkontribusi sebesar 4,11 juta ton atau sekitar 39% dari total penjualan pupuk Pupuk Indonesia Group. Posisi tersebut menjadi modal penting bagi Perseroan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan permintaan pupuk yang didorong oleh program ketahanan pangan dan swasembada pangan.

In the domestic market, the Company holds a strong position as one of the main fertilizer producers. Based on 2025 sales data, the total national fertilizer market reached approximately 18.7 million tons, with Pupuk Indonesia Group capturing around 57% of the national market share. Out of these total sales, PT Petrokimia Gresik contributed 4.11 million tons, or approximately 39% of Pupuk Indonesia Group's total fertilizer sales. This position serves as vital capital for the Company to capitalize on fertilizer demand growth opportunities driven by food security and food self-sufficiency programs.

Market Share Pupuk di Indonesia
Fertilizer Market Share in Indonesia



Total Market Size Pupuk 18,7 Juta ton
otal Fertilizer Market Size 18.7 Million Tons

Meskipun prospek industri menunjukkan tren yang positif, Perseroan tetap mencermati sejumlah tantangan, antara lain perubahan iklim, volatilitas harga bahan baku, ketidakpastian geopolitik global, perubahan kebijakan subsidi pupuk, serta meningkatnya persaingan di pasar komersial. Selain itu, perubahan mekanisme subsidi pupuk dari skema cost plus menjadi skema market based (marked to market) mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

Although the industry outlook shows a positive trend, the Company remains mindful of several challenges, including climate change, raw material price volatility, global geopolitical uncertainties, shifts in fertilizer subsidy policies, and intensifying competition in the commercial market. Furthermore, the shift in the fertilizer subsidy mechanism from a cost-plus scheme to a market-based (market-to-market) scheme encourages the Company to continuously enhance business efficiency and competitiveness.

Untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus memperkuat keunggulan operasional melalui peningkatan keandalan pabrik, optimalisasi proses bisnis maintenance dan operation excellence, pengamanan pasokan bahan baku yang kompetitif, serta program efisiensi biaya secara berkelanjutan. Perseroan juga terus mengembangkan program Agro Solution 2.0 dan melakukan inovasi produk, antara lain melalui pengembangan Phonska Cair, ZA Cair, serta berbagai produk pendukung sektor pertanian lainnya guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung ketahanan pangan dan swasembada pangan.

To capture these opportunities and address various challenges, the Company continues to strengthen operational excellence through improving plant reliability, optimizing maintenance and operational excellence processes, securing competitive raw material supplies, and implementing sustainable cost efficiency programs. The Company also continues to expand the Agrosolution 2.0 program and pursue product innovation, including the development of Phonska Cair, liquid ZA, and various other supporting products for the agricultural sector to provide value-added for customers and strengthen the Company's position in supporting food security and food self-sufficiency.

Pembahasan mengenai analisis tentang prospek usaha juga diulas di bagian Laporan Direksi pada hal. 109-111.

A discussion regarding the analysis of business prospects is also reviewed in the Board of Directors' Report section on pages 109-111.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

KEBIJAKAN PEMASARAN

Pada tahun 2025, kebijakan pemasaran PT Petrokimia Gresik diarahkan untuk memperkuat sinergi dalam ekosistem PT Pupuk Indonesia (Persero) serta menjawab kebutuhan pasar secara lebih luas dan adaptif. Sejak diterapkannya sentralisasi fungsi pemasaran oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2021, Petrokimia Gresik secara konsisten berperan aktif dalam mendukung kebijakan ini, yang mencakup penjualan *Public Service Obligation* (PSO), penjualan komersial, logistik, dan strategi pemasaran terpadu.

PT Petrokimia Gresik memprioritaskan pemenuhan kebutuhan produk dalam urutan sebagai berikut:
1. Mendukung PSO sebagai bagian dari penugasan pemerintah melalui Kementerian Pertanian.
2. Menyediakan produk untuk sektor ritel sebagai solusi bagi petani yang tidak tercakup dalam program PSO.
3. Melayani kebutuhan korporasi dan industri domestik.
4. Melakukan ekspor untuk memperluas penetrasi pasar global.

Kebijakan ini diperkuat dengan sinergi antar BUMN pupuk dan anak perusahaan dalam mendukung efektivitas pemasaran, distribusi, dan logistik.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran PT Petrokimia Gresik pada tahun 2025 difokuskan untuk Memperkuat positioning sebagai solusi agroindustri yang berbasis teknologi untuk mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional, target penjualan, memperkuat penetrasi pasar, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktivitas pemasaran. Strategi tersebut diwujudkan melalui beberapa inisiatif utama:

1. Agrosolution
   Program terintegrasi yang bertujuan meningkatkan produktivitas hasil panen dan kesejahteraan petani melalui pendampingan menyeluruh dari hulu ke hilir. Layanan ini mencakup akses permodalan, asuransi pertanian, kawalan budidaya, pengembangan kelembagaan petani, hingga skema *off-taker* hasil panen.

2. Penguatan saluran distribusi
   Meningkatkan keandalan distribusi pupuk bersubsidi dan non-subsidi melalui integrasi sistem logistik, peningkatan kualitas layanan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan logistik dan gudang anak perusahaan, baik untuk sektor *Public Service Obligation* (PSO) maupun *non- Public Service Obligation* (PSO).

3. Penguatan Pengelolaan Pelanggan dan Promosi
   Pengelolaan pasar ritel non-sentralisasi dilakukan dengan penguatan fungsi promosi dan pelayanan

MARKETING POLICY

In 2025, PT Petrokimia Gresik's marketing policy was directed toward strengthening synergy within the PT Pupuk Indonesia (Persero) ecosystem, while addressing broader and more adaptive market needs. Since the centralization of marketing functions by PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2021, Petrokimia Gresik has consistently played an active role in supporting this policy, which encompasses Public Service Obligation (PSO) sales, commercial sales, logistics, and integrated marketing strategies.

PT Petrokimia Gresik prioritizes product fulfillment in the following order:
1. Supporting PSO as part of the Government's mandate through the Ministry of Agriculture.
2. Supplying products to the retail sector as a solution for farmers not covered under the PSO program.
3. Serving the needs of domestic corporate and industrial sectors.
4. Expanding into export markets to enhance global market penetration.

This policy is further reinforced by synergy among state-owned fertilizer enterprises and their subsidiaries in supporting effective marketing, distribution, and logistics.

Marketing Strategy

PT Petrokimia Gresik's marketing strategy in 2025 is focused on strengthening its positioning as a technology-based agro-industry solutions provider to support the achievement of national food security, sales targets, enhanced market penetration, and improved efficiency and effectiveness of marketing activities. This strategy is implemented through several key initiatives:

1. Agrosolution
   An integrated program aimed at improving crop productivity and farmer welfare through comprehensive support from upstream to downstream. The services include access to financing, agricultural insurance, cultivation assistance, farmer institutional development, and off-taker schemes for harvest outputs.

2. Strengthening Distibution Channels
   Enhancing the reliability of both subsidized and non-subsidized fertilizer distribution through integrated logistics systems, as well as improving service quality to increase efficiency in logistics and warehouse management across subsidiaries, for both Public Service Obligation (PSO) and non-PSO segments.

3. Strengthening Customer Management and Promotion
   Retail market management outside the centralized system is carried out by strengthening promotional

pelanggan, guna mendongkrak loyalitas dan kepuasan konsumen.

4. Digitalisasi Saluran Penjualan
   Optimalisasi penjualan pupuk non-subsidi dalam kemasan kecil melalui platform digital Petromart Official Store untuk menjangkau konsumen ritel secara lebih luas.

5. Layanan Uji Tanah
   Untuk mendukung praktik pertanian presisi, Perseroan menyediakan layanan uji tanah guna memberikan rekomendasi pemupukan spesifik lokasi. Saat ini tersedia 15 unit mobil uji tanah yang beroperasi di berbagai wilayah Indonesia.

6. Monitoring Distribusi dan Gudang
   Dilakukan secara intensif bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) guna memastikan efektivitas dan efisiensi distribusi serta utilisasi gudang sesuai dengan perjanjian kerja sama yang berlaku.

Realisasi Kegiatan Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, PT Petrokimia Gresik telah merealisasikan berbagai kegiatan pemasaran yang mendukung pencapaian target bisnis dan peningkatan hubungan dengan pelanggan, antara lain:

1. Pelaksanaan program Agrosolution mencakup 194.967 hektare lahan dengan total penjualan non-subsidi sebesar 144.756 ton.
2. Optimalisasi pemanfaatan gudang bersama oleh anak perusahaan di wilayah distribusi PSO dan ritel.
3. Ketahanan pangan nasional dan kemudahan akses pupuk bagi petani terus didukung melalui promosi masif bersama Pupuk Indonesia. Melalui strategi pemasaran yang efektif ini, sebanyak 112 agenda sosialisasi dan 12 program demplot, 48 publikasi dan 42 sponsorship telah sukses dilaksanakan.
4. Monitoring suara pelanggan yang diterima mencapai 2.471 tanggapan hingga akhir Desember 2025 sebagai bagian dari pengukuran tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Kolaborasi angkutan laut bersama PT Pupuk Indonesia Logistik.
6. Penggunaan gudang bersama dengan BUMN pupuk lainnya seperti PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pangsa Pasar

PT Petrokimia Gresik berhasil mempertahankan dan memperkuat posisinya di pasar domestik dengan pangsa pasar yang signifikan pada berbagai jenis pupuk, yakni:

1. Urea: 12% dari total pasar nasional.
2. NPK: 31% dari total pasar nasional.
3. Fosfat: 13% dari total pasar nasional.
4. ZA: 20% dari total pasar nasional (per tahun 2025).

functions and customer service, aimed at increasing customer loyalty and satisfaction.

4. Digitalization of Sales Channels
   Optimizing sales of non-subsidized fertilizers in small packaging through the Petromart Official Store digital platform to reach a broader retail customer base.

5. Soil Testing Services
   To support precision agriculture practices, the Company provides soil testing services to deliver site-specific fertilization recommendations. Currently, 15 mobile soil testing units operate across various regions in Indonesia.

6. Distribution and Warehouse Monitoring
   Conducted intensively in coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero) to ensure the effectiveness and efficiency of distribution and warehouse utilization in accordance with applicable cooperation agreements.

Marketing Activities Realization

Throughout 2025, PT Petrokimia Gresik implemented various marketing activities that supported the achievement of business targets and strengthened customer relationships, including:

1. Implementation of the Agrosolution program covering 194,967 hectares of land, with total non-subsidized sales reaching 144,756 tons.
2. Optimization of shared warehouse utilization by subsidiaries within PSO and retail distribution areas.
3. National food security and easy access to fertilizer for farmers continue to be supported through massive joint promotions with Pupuk Indonesia. Through this effective marketing strategy, a total of 112 socialization agendas, 12 demonstration plot (demplot) programs, 48 publications, and 42 sponsorships were successfully executed.
4. Customer feedback monitoring, with 2,471 responses received as of December 2025, as part of measuring customer satisfaction and loyalty.
5. Collaboration in sea freight transportation with PT Pupuk Indonesia Logistik.
6. Utilization of shared warehouses with other state-owned fertilizer companies such as PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Pupuk Kalimantan Timur.

Market Share

PT Petrokimia Gresik successfully maintained and strengthened its position in the domestic market, with significant market shares across various fertilizer products, as follows:
1. Urea: 12% of the total national market.
2. NPK: 31% of the total national market.
3. Phosphate: 13% of the total national market.
4. ZA: 20% of the total national market (as of 2025).

Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Information on Material Commitments for Capital Expenditure

Selama tahun 2025, PT Petrokimia Gresik tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal.

During 2025, PT Petrokimia Gresik did not have any material commitments related to capital expenditure.

TUJUAN IKATAN DAN SUMBER DANA INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal Perseroan dilakukan untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan operasional perusahaan dalam jangka panjang, memastikan perusahaan dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar.

Sumber dana atas investasi barang modal Perseroan dapat berasal dari pendanaan dari internal maupun dari eksternal.

PURPOSE OF COMMITMENTS AND SOURCES OF CAPITAL EXPENDITURE FUNDING

The Company's capital expenditure is undertaken to support the continuity and sustainability of its long-term operations, ensuring that the Company can continue to grow and adapt to market needs.

Funding for the Company's capital expenditure may be sourced from both internal and external financing.

MATA UANG DAN LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

Perseroan menghadapi risiko pasar terkait fluktuasi nilai tukar mata uang asing, mengingat transaksi serta aset dan liabilitas keuangan yang menggunakan berbagai mata uang asing. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan secara aktif memantau dan mengelola dana dalam beberapa mata uang guna mengurangi dampak perbedaan waktu antara transaksi penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial atau aset diakui dalam mata uang selain mata uang fungsional Perseroan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk spekulasi mata uang asing, perubahan nilai tukar tetap memberikan dampak pada kinerja usaha dan arus kas, yang terus dikelola dengan serius sebagai bagian dari aktivitas perdagangan valuta asing.

CURRENCY AND FOREIGN EXCHANGE RISK MITIGATION MEASURES

The Company is exposed to market risks related to fluctuations in foreign exchange rates, considering that its transactions, as well as financial assets and liabilities, are denominated in various foreign currencies. To manage this risk, the Company actively monitors and manages funds in multiple currencies to mitigate the impact of timing differences between sales and purchase transactions. Translation risk arises when commercial transaction liabilities or assets are recognized in currencies other than the Company's functional currency. Although the Company does not engage in foreign exchange speculation, exchange rate fluctuations still impact business performance and cash flows, which are continuously and prudently managed as part of the Company's foreign exchange activities.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal *(Capital Expenditure)* secara berkala dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2025, realisasi investasi barang modal tercatat sebesar Rp342.836 juta.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai jenis, nilai, dan tujuan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2025:

CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION

Capital expenditure is carried out periodically to support the Company's operational activities. In 2025, the realization of capital expenditure amounted to IDR 342,836 million.

The following provides an overview of the types, value, and objectives of capital expenditure realized in 2025:

Uraian Description	**Realisasi 2025** Realization 2025	**Posisi s.d. 2025** Position until 2025	**Nilai Investasi Proyek** Project Investment Value	**Tujuan Investasi** Investment Purpose
Soda Ash	6.828	127.959	4.251.480	Memenuhi kebutuhan Soda Ash Nasional (diversifikasi usaha) Meeting National Soda Ash demand (business diversification)
Proyek Tangki Asam Sulfat Sulfuric Acid Tank Project	3.153	3.153	308.776	Peningkatan kapasitas tanki existing sebesar 2x 20.000 ton. Increasing existing tank capacity by $2 x 20,000$ tons.
Proyek Dermaga A Jetty A Project	326.727	345.965	858.730	Penguatan infrastruktur melalui penambahan kapasitas bongkar muat untuk mendukung rencana pengembangan perusahaan. Strengthening infrastructure by increasing loading and unloading capacity to support company development plans.
Proyek Amoniak Urea III Ammonia Urea III Project	2.500	2.500	18.400.367	Upgrading teknologi amoniak untuk subtitusi pabrik amoniak I existing dan peningkatan kapsitas mencapai 825.000 ton. Upgrading ammonia technology to substitute the existing Ammonia Plant I and increasing capacity to 825,000 tons.
Proyek Pupuk Fosfat Phosphate Fertilizer Project	84	84	218.135	Peningkatan kapisitas pabrik fosfat sebesar 100.000 ton. Increasing phosphate plant capacity by 100,000 tons.
Phonska VI	1.844	1.844	1.581.750	Peningkatan kapsitas pabrik NPK sebesar 2x 200.000 ton per tahun. Increasing NPK plant capacity by $2 x 200,000$ tons per year.
Proyek Natrium Sianida Sodium Cyanide Project	1.700	1.700	505.000	Diversifikasi produk Asam Sulfat. Sulfuric Acid product diversification.
Gudang Urea Curah Bulk Urea Warehouse	-	-	-	Mendukung kegiatan distribusi pupuk yang lebih baik dan efisien serta mampu menampung pupuk dengan kapasitas besar. Supporting better and more efficient fertilizer distribution activities, with the capability to accommodate large fertilizer capacities.
Jumlah I Total	**342.836**	**483.205**	**26.459.854**	

Analisis Pencapaian Target 2025 dan Proyeksi 2026

Analysis of the 2025 Target Achievement and 2026 Projection

Manajemen secara berkala menganalisa realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2025 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2026. Perusahaan telah merumuskan target kinerja finansial yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2026 yang menyesuaikan dengan asumsi yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Berikut asumsi yang digunakan dalam penentuan target kinerja tahun 2026:

1. Tingkat inflasi sebesar 2,5%.
2. Asumsi perubahan nilai tukar IDR/USD sebesar Rp16.500/USD
3. Harga Gas Bumi dapat dikendalikan sebesar 7,29%.
4. Bunga pinjaman IDR dapat dikendalikan maksimal 8,50%.

Asumsi tersebut menjadi dasar bagi PG untuk menetapkan target guna mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan perusahaan jangka panjang. Berikut target utama perusahaan yang ingin dicapai pada tahun 2026:

1. Laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp2,6 triliun.
2. Tonase penjualan pupuk sebesar 5.217.341 ton.
3. Tonase produksi sebesar 6.683.180 ton.
4. Biaya operasional sebesar Rp31,63 triliun.
5. Investasi sebesar Rp2,25 Triliun

Berikut adalah uraian mengenai analisa pencapaian target tahun 2025 dan proyeksi tahun 2026 untuk kinerja finansial Perusahaan.

Management periodically analyzes the realization of targets set at the beginning of the year against the actual performance achieved during the year. The achievements realized in 2025 serve as a reference for determining financial targets for 2026. The Company has formulated financial performance targets expected to be achieved in 2026, aligned with the assumptions established by PT Pupuk Indonesia (Persero). The following assumptions are used in determining the 2026 performance targets:

1. Inflation rate of 2.5%.
2. Exchange rate assumption of IDR/USD at Rp16,500/USD.
3. Natural gas prices are expected to be maintained at 7.29%.
4. IDR loan interest rates are expected to be controlled at a maximum of 8.50%.

These assumptions form the basis for the Company in setting targets to achieve its long-term Vision, Mission, and Objectives. The Company's key targets for 2026 are as follows:

1. Consolidated profit for the year of IDR 2.6 trillion.
2. Fertilizer sales volume of 5,217,341 tons.
3. Production volume of 6,683,180 tons.
4. Operating expenses of IDR 31.63 trillion.
5. Capital expenditure of IDR 2.25 trillion.

The following presents an analysis of the achievement of the Company's 2025 targets and its financial performance projections for 2026.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in million rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025			RKAP 2026
	RKAP	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	
Penjualan Sales	33.019.313	34.288.110	104	39.314.365
Laba Bruto Gross Profit	4.854.761	5.386.793	111	5.853.792
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.796.237	3.061.690	170	3.381.992
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.396.921	2.415.254	173	2.634.822
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income	-	276.219	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	1.396.921	2.691.473	193	2.634.822

1. Penjualan yang dicapai Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp34,29 triliun atau 104% dibandingkan RKAP 2025 sebesar Rp33,02 triliun. Pencapaian tersebut mencerminkan kinerja penjualan yang tetap solid di tengah dinamika pasar, yang didukung oleh optimalisasi penjualan pada segmen utama Perusahaan. Perusahaan menargetkan Penjualan tahun 2026 sebesar Rp39,31 triliun.

2. Laba Bruto yang dicapai Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp5,39 triliun atau 111% jika dibandingkan RKAP 2025 sebesar Rp4,85 triliun. Pencapaian yang lebih tinggi tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan dan pengelolaan beban pokok penjualan pada tahun berjalan. Perusahaan menargetkan Laba Bruto tahun 2026 mencapai Rp5,85 triliun.

3. Laba Sebelum Pajak yang dicapai Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp3,06 triliun atau 170% jika dibandingkan RKAP 2025 sebesar Rp1,80 triliun. Pencapaian yang lebih tinggi tersebut sejalan dengan peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas Perusahaan. Perusahaan menargetkan Laba Sebelum Pajak mencapai Rp3,38 triliun pada tahun 2026.

4. Laba Tahun Berjalan yang dicapai Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp2,42 triliun atau 173% jika dibandingkan RKAP 2025 sebesar Rp1,40 triliun. Pencapaian yang lebih tinggi tersebut mencerminkan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tahun berjalan. Perusahaan menargetkan Laba Tahun Berjalan mencapai Rp2,63 triliun pada tahun 2026.

5. Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dicapai Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp2,69 triliun atau 193% jika dibandingkan RKAP 2025 sebesar Rp1,40 triliun. Pencapaian tersebut terutama didukung oleh peningkatan laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025. Perusahaan menargetkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp2,63 triliun pada tahun 2026.

1. Sales achieved by the Company in 2025 reached IDR 34.29 trillion, or 104% of the 2025 Budget (RKAP) of IDR 33.02 trillion. This achievement reflects a consistently solid sales performance amidst market dynamics, supported by sales optimization in the Company's primary segments. The Company targets Sales of IDR 39.31 trillion for 2026.

2. Gross Profit achieved by the Company in 2025 reached IDR 5.39 trillion, or 111% compared to the 2025 Budget (RKAP) of IDR 4.85 trillion. This higher achievement is in line with the increase in sales and the effective management of the cost of sales during the year. The Company targets Gross Profit of IDR 5.85 trillion in 2026.

3. Profit Before Tax achieved by the Company in 2025 reached IDR 3.06 trillion, or 170% compared to the 2025 Budget (RKAP) of IDR 1.80 trillion. This higher achievement is consistent with the improvement in the Company's operational performance and profitability. The Company targets Profit Before Tax of IDR 3.38 trillion in 2026.

4. Profit for the Year achieved by the Company in 2025 reached IDR 2.42 trillion, or 173% compared to the 2025 Budget (RKAP) of IDR 1.40 trillion. This higher achievement reflects the Company's enhanced capability to generate net profit during the year. The Company targets Profit for the Year of IDR 2.63 trillion in 2026.

5. Total Comprehensive Income for the Year achieved by the Company in 2025 reached IDR 2.69 trillion, or 193% compared to the 2025 Budget (RKAP) of IDR 1.40 trillion. This achievement was primarily driven by the increase in profit for the year and other comprehensive income in 2025. The Company targets Total Comprehensive Income for the Year of IDR 2.63 trillion in 2026.

Struktur Modal
Capital Structure

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2025			RKAP 2026
	RKAP	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	
Aset Assets	41.504.231	42.725.536	103	39.245.629
Aset Lancar Current Assets	13.932.569	14.912.207	107	11.692.523
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	27.571.662	27.813.329	101	27.553.106
Liabilitas Liabilities	16.853.277	17.123.731	102	11.091.522
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	10.494.380	10.023.488	96	6.594.784
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	6.358.897	7.100.243	112	4.496.738
Ekuitas Equity	24.650.954	25.601.805	104	28.154.107

Jumlah Aset yang dicapai Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp42,73 triliun atau 103% dibandingkan RKAP 2025 sebesar Rp41,50 triliun. Pencapaian tersebut berada di atas target yang telah ditetapkan, mencerminkan posisi keuangan Perusahaan yang tetap terjaga selama tahun berjalan. Untuk tahun 2026, Perusahaan menargetkan Jumlah Aset mencapai Rp39,25 triliun.

Total Assets achieved by the Company in 2025 reached IDR 42.73 trillion, or 103% of the 2025 Budget (RKAP) of IDR 41.50 trillion. This achievement exceeded the established targets, reflecting the Company's well-maintained financial position throughout the year. For 2026, the Company targets Total Assets to reach IDR 39.25 trillion.

Jumlah Liabilitas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp17,12 triliun atau 102% dibandingkan RKAP 2025 sebesar Rp16,85 triliun. Pencapaian tersebut berada di atas target RKAP, terutama dipengaruhi oleh peningkatan Liabilitas Jangka Panjang selama tahun berjalan. Untuk tahun 2026, Perusahaan menargetkan Jumlah Liabilitas mencapai Rp11,09 triliun.

Total Liabilities reached by the Company in 2025 amounted to IDR 17.12 trillion, or 102% of the 2025 Budget (RKAP) of IDR 16.85 trillion. This achievement was above the RKAP target, primarily influenced by an increase in Long-Term Liabilities during the year. For 2026, the Company targets Total Liabilities to reach IDR 11.09 trillion.

Jumlah Ekuitas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp25,60 triliun atau 104% dibandingkan RKAP 2025 sebesar Rp24,65 triliun. Pencapaian yang lebih tinggi tersebut sejalan dengan peningkatan laba Perusahaan selama tahun berjalan. Perusahaan menargetkan Jumlah Ekuitas pada tahun 2026 mencapai Rp28,15 triliun

Total Equity achieved by the Company in 2025 reached IDR 25.60 trillion, or 104% of the 2025 Budget (RKAP) of IDR 24.65 trillion. This higher achievement is in line with the increase in the Company's profit during the year. The Company targets Total Equity to reach IDR 28.15 trillion in 2026.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Tahun 2025 Serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison of the 2025 Cash Flow Statement Targets and Realization, and the 2026 Projections

Uraian Description	2025			RKAP 2026
	RKAP	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow provided by Operating Activities	1.813.829	51.792	3	5.349.784
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow provided by (used in) Investing Activities	(1.629.903)	287.925	(18)	(243.739)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow used in Financing Activities	(3.174.038)	(1.135.678)	36	(5.027.638)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(2.990.112)	(795.961)	27	78.407
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	-	773	-	-
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	7.209.268	2.290.402	32	2.170.325
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	4.219.156	1.495.214	35	2.248.733

1. Aktivitas Operasi
   Posisi per 31 Desember 2025 pada Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp51,79 miliar atau 3% dari RKAP 2025 sebesar Rp1,81 triliun. Tidak tercapainya target RKAP 2025 terutama disebabkan oleh tingginya pembayaran kepada pemasok serta lebih rendahnya penerimaan subsidi dari Pemerintah dibandingkan target yang ditetapkan.

2. Aktivitas Investasi
   Posisi per 31 Desember 2025 pada Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi tercatat diperoleh kas sebesar Rp287,93 miliar, berbeda arah dibandingkan RKAP 2025 yang menargetkan penggunaan kas sebesar Rp1,63 triliun. Kondisi tersebut menunjukkan realisasi yang lebih baik dibandingkan RKAP, terutama dipengaruhi oleh pencairan atau penurunan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta penerimaan pendapatan keuangan pada tahun berjalan.

3. Aktivitas Pendanaan
   Posisi per 31 Desember 2025 pada Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp1,14 triliun atau 36% dari RKAP 2025 sebesar Rp3,17 triliun. Realisasi penggunaan kas yang lebih rendah dibandingkan RKAP terutama disebabkan oleh lebih rendahnya pembayaran pinjaman jangka panjang dan pembayaran pinjaman jangka pendek dibandingkan rencana yang ditetapkan.

1. Operating Activities
   As of December 31, 2025, the Net Cash Flows Provided by Operating Activities stood at IDR 51.79 billion, or 3% of the 2025 Budget (RKAP) of IDR 1.81 trillion. The shortfall in meeting the 2025 RKAP target was primarily due to high payments to suppliers and lower-than-targeted subsidy receipts from the Government.

2. Investing Activities
   As of December 31, 2025, the Net Cash Flows from Investing Activities recorded a cash inflow of IDR 287.93 billion, shifting from the 2025 Budget (RKAP) target which projected a cash outflow of IDR 1.63 trillion. This represents a better-than-targeted realization, primarily driven by the withdrawal or decrease in restricted time deposits, as well as the receipt of finance income during the year.

3. Financing Activities
   As of December 31, 2025, the Net Cash Flows Used in Financing Activities was recorded at IDR 1.14 trillion, or 36% of the 2025 Budget (RKAP) of IDR 3.17 trillion. The lower-than-budgeted cash utilization was mainly due to lower repayments of long-term and short-term loans compared to the established plan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Events Occurring After the Date of the Independent Auditor's Report

Selama tahun 2025, PT Petrokimia Gresik tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During 2025, PT Petrokimia Gresik did not have any material information or events occurring subsequent to the date of the Independent Auditor's Report.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Uraian Description	Realisasi 2025 Realization 2025	Realisasi 2024 Realization 2024
PPh Pasal 21 I Income Tax Article 21	281.790	114.219
PPh Pasal 23 I Income Tax Article 23	103.778	77.414
PPh Pasal 25 I Income Tax Article 25	182.435	152.996
PBB I Land and Building Tax	14.642	14.588
PPN I VAT	2.004.308	2.212.958
Dividen I Divident	969.067	349.076
Jumlah I Total	**3.556.020**	**2.921.251**

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung penerimaan negara, PT Petrokimia Gresik senantiasa memastikan seluruh kewajiban perpajakan dilaksanakan secara tertib, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen mendukung pemerintah dalam pelaksanaan pemotongan dan pemungutan pajak atas transaksi yang dilakukan bersama para wajib pajak dan mitra usaha.

As part of its commitment to implementing good corporate governance and supporting state revenue, PT Petrokimia Gresik always ensures that all tax obligations are carried out in an orderly manner, on time, and in accordance with applicable laws and regulations. The Company is also committed to supporting the government in the withholding and collection of taxes on transactions conducted with taxpayers and business partners.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memenuhi seluruh kewajiban perpajakan tanpa mengalami keterlambatan dalam penyampaian dokumen perpajakan, baik Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan maupun SPT Masa. Kewajiban tersebut meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Selain itu, Perseroan juga tidak mencatatkan keterlambatan dalam penyampaian dokumen dan laporan kepada regulator maupun instansi terkait lainnya.

Throughout 2025, the Company consistently fulfilled all its tax obligations without experiencing any delays in the submission of tax documents, including both Annual and Monthly Tax Returns (SPT). These obligations cover Income Tax (PPh), Value Added Tax (VAT), as well as Land and Building Tax (PBB). In addition, the Company recorded no delays in submitting documents and reports to regulators or other relevant authorities.

Pada tahun 2025, total kontribusi Perseroan kepada negara tercatat sebesar Rp3,56 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,92 triliun. Kontribusi tersebut terutama berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp2,00 triliun, dividen sebesar Rp969,07 miliar, PPh Pasal 21 sebesar Rp281,79

In 2025, the Company's total contribution to the state was recorded at IDR 3.56 trillion, an increase compared to IDR 2.92 trillion in 2024. This contribution primarily came from Value Added Tax (VAT) of IDR 2.00 trillion, dividends of IDR 969.07 billion, Article 21 Income Tax of IDR 281.79 billion, Article 25 Income Tax of IDR 182.44

miliar, PPh Pasal 25 sebesar Rp182,44 miliar, PPh Pasal 23 sebesar Rp103,78 miliar, serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar Rp14,64 miliar.

Kepatuhan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi, sekaligus mendukung optimalisasi penerimaan negara melalui pengelolaan perpajakan yang baik.

billion, Article 23 Income Tax of IDR 103.78 billion, as well as Land and Building Tax (PBB) of IDR 14.64 billion.

This compliance reflects the Company's commitment to maintaining transparency, accountability, and regulatory compliance, while simultaneously supporting the optimization of state revenue through sound tax management.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menerapkan kebijakan pembagian dividen atas laba bersih konsolidasi tahun berjalan, dengan tetap mempertimbangkan kesehatan keuangan perusahaan dan tanpa mengesampingkan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan kebijakan lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi pembagian dividen meliputi laba bersih, ketersediaan dana cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil usaha, dan kondisi kas, di mana beberapa di antaranya berada di luar kendali perusahaan. Pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Perseroan.

The Company implements a dividend distribution policy based on the current year's consolidated net profit, while taking into account the Company's financial health and without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine other policies in accordance with the Company's Articles of Association.

Various factors affecting dividend distribution include net profit, availability of retained earnings reserves, capital expenditure requirements, business performance, and cash conditions, some of which are beyond the Company's control. Dividend payments are made based on resolutions adopted at the Company's Annual GMS.

Uraian Description	**Realisasi 2025** Realization 2025	**Realisasi 2024** Realization 2024
Jumlah Dividen I Dividend Amount	969.067	349.077
Dividen Per Lembar Saham I Dividend Per Share Sheet	146.828	52.890
Dividend Payout Ratio I Dividend Payout Ratio	60,66%	21,26%
Tanggal Pengumuman I Announcement Date	30 June 2025	22 July 2024
Tanggal Pembayaran I Payment date		
Tahap I I Stage I	25 July 2025	16 August2024
Tahap II I Stage II	08 December 2025	12 September 2024
Tahap III I Stage III	-	16 October 2024

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan dalam bentuk *Management Stock Ownership Program* (MSOP) maupun *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi terkait jumlah saham MSOP/ESOP, realisasi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi manajemen dan/atau karyawan yang berhak mengikuti program, maupun harga pelaksanaan *(exercise price)*.

As of December 31, 2025, the Company did not have a performance-based long-term compensation policy for management and/or employees in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, the Company does not have information regarding the number of MSOP/ESOP shares, program realization, implementation period, eligibility requirements for management and/or employees, or the exercise price.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum melakukan penawaran umum saham maupun penerbitan efek melalui pasar modal, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah perolehan dana hasil penawaran umum, rencana dan realisasi penggunaan dana, saldo dana yang belum digunakan, maupun perubahan penggunaan dana yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan pasar modal yang berlaku.

As of December 31, 2025, the Company has not conducted any public offering of shares or issuance of securities through capital markets, either domestically or internationally. Therefore, the Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of public offering proceeds.

Accordingly, there is no information regarding the amount of proceeds raised from public offerings, the planned and actual use of funds, the remaining balance of unused funds, or any changes in the use of funds requiring GMS approval as regulated under applicable capital market provisions.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Sepanjang tahun 2025, PG telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan PG jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap perseroan.
   b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap perseroan, atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.

2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan PG jika memenuhi salah satu dari hal berikut:
   a. Entitas tersebut dan perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi dan ventura bersama dari perseroan (atau entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
   b. Entitas tersebut dan perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   c. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari perseroan.
   d. Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari perseroan atau entitas yang terkait dengan perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan perseroan.
   e. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) di atas.
   f. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

As of 31 December 2025, there were no transactions involving conflicts of interest.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Throughout 2025, PG conducted transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is considered to be related to PG if that person:
   a. Has control or joint control over the Company;
   b. Has significant influence over the Company; or
   c. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent entity.

2. An entity is considered to be related to PG if any of the following conditions apply:
   a. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others), or the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member).
   b. The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
   c. One entity is a joint venture of the Company and the other entity is an associate of the Company.
   d. entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or of an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
   e. The entity controlled or jointly controlled by a person identified in point (a) above.
   f. A person identified in point (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci pada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

g. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

REALISASI TRANSAKSI AFILIASI YANG DILAKUKAN PERSEROAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan sejumlah transaksi afiliasi dengan pihak berelasi dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan pendanaan usaha. Seluruh transaksi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length principle), sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun pemegang saham.

REALIZATION OF AFFILIATED TRANSACTIONS CONDUCTED BY THE COMPANY IN 2025

Throughout 2025, the Company conducted a number of affiliated transactions with related parties to support operational and business financing activities. All such transactions were conducted based on the arm's length principle, in compliance with applicable regulations, and did not contain any conflicts of interest that could be detrimental to the Company or its shareholders.

Pihak yang Bertransaksi Transacting Parties	**Tanggal Transaksi** Transaction Date	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Sifat Hubungan Dengan Pihak Berelasi** Nature of Relationship with Related Parties	**Nilai Transaksi** Transaction Value
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore dan PT Pertamina EP	13 Maret 2025 13 March 2025	Amendemen atas Perjanjian Jual Beli Gas Amendment to Gas Sales and Purchase Agreement	Entitas di bawah kendali pemerintah Entities under common government control	USD83.953.600
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 September 2025 20 September 2025	Perjanjian Kredit Modal Kerja Working Capital Loan Agreement	Entitas di bawah kendali pemerintah Entities under common government control	USD5.876.368
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	09 November 2025 09 November 2025	Penerbitan Standby Letter of Credit untuk pembelian bahan baku Issuance of Standby Letter of Credit for raw material procurement	Entitas di bawah kendali pemerintah Entities under common government control	USD54.391.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17 November 2025 17 November 2025	Perjanjian Kredit Modal Kerja Working Capital Loan Agreement	Entitas di bawah kendali pemerintah Entities under common government control	Rp4.500.000.000.000

Transaksi Afiliasi dimaksud yang dilakukan PG dengan Pihak Terafiliasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan Catatan 30 halaman 855-858 pada Laporan Tahunan ini.

The aforementioned affiliated transactions conducted by PG with Affiliated Parties can be found in the Annual Financial Statements Note 30, pages 855-858 of this Annual Report.

SIFAT HUBUNGAN NAMA PIHAK DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TAHUN 2025

NATURE OF RELATIONSHIP, RELATED PARTY NAMES, AND TYPES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS IN 2025

Pihak-pihak yang berelasi Related Parties	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi** Nature of Relationship with Related Parties	**Transaksi** Transactions
Pemerintah Republik Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero), Yayasan Petrokimia Gresik	Pemegang saham Shareholders	Penggantian biaya subsidi, dividen, penjualan dan penempatan aset program Subsidy reimbursement, dividends, sales, and placement of program assets
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas di bawah kendali Pemerintah Government-controlled entities	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi, fasilitas *non-cash loan*, fasilitas *Bill Purchasing Line*, fasilitas kredit modal kerja, fasilitas *Supply Chain Financing* dan fasilitas *Treasury Line* Current account placements, unrestricted time deposit placements, non-cash loan facilities, Bill Purchasing Line facilities, working capital loan facilities, Supply Chain Financing facilities, and Treasury Line facilities
PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Bhanda Ghara Reksa (Persero), PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero), PT Iglas (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Tonasa, PT Semen Padang PT Pertamina Gas, PT Jasa Prima Logistik, PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak/ and subsidiaries, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Barata Indonesia (Persero), PT Perum Perhutani (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, PT Pertamina Patra Niaga, PT Nindya Karya (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Asuransi Jiwa IFG, PT BNI Life Insurance, PT Sang Hyang Seri, PT Rajawali Nusindo, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. PT Freeport Indonesia, PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas di bawah kendali pemerintah Government-controlled entities	Penjualan pupuk subsidi, penjualan pupuk non- subsidi, penjualan jasa, penjualan produk non-pupuk, pembelian bahan baku, sewa, pemakaian listrik, jasa pengangkutan gas dan penempatan aset program Sales of subsidized fertilizers, sales of non-subsidized fertilizers, service revenues, sales of non-fertilizer products, purchase of raw materials, leases, electricity usage, gas transportation services, and placement of program assets
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Pupuk Indonesia Niaga, PT Rekayasa Industri, PT Sigma Utama, PT Tracon Industri, PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas sepengendalian Common control entities	Penjualan pupuk non-subsidi, penjualan non-pupuk, sewa, biaya bersama dan pembelian non-bahan baku, jasa kontruksi Sales of non-subsidized fertilizers, sales of non-fertilizer products, leases, shared costs, purchases of non-raw materials, and construction services

Pihak-pihak yang berelasi Related Parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi Nature of Relationship with Related Parties	Transaksi Transactions
PT Aneka Jasa Grhadika, PT Petrocentral, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Petronika, PT Petrokopindo Cipta Selaras, PT Kawasan Industri Gresik, PT Graha Sarana Gresik, PT Petro Graha Medika, PT Petro Karya Mandiri, PT Fokus Jasa Mitra, PT Yasida Makmur Abadi, PT Petrowidada, PT Puspetindo, Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik ("K3PG"), PT Kopindo Cipta Sejahtera	Entitas afiliasi Affiliated entities	Penjualan pupuk non-subsidi, penjualan non-pupuk, sewa dan pembelian non-bahan baku Sales of non-subsidized fertilizers, sales of non-fertilizer products, leases, and purchases of non-raw materials
PJA	Ventura bersama Joint Ventures	Penjualan non-pupuk dan pembelian bahan baku Sales of non-fertilizer products and purchases of raw materials
Dewan Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Berelasi

Explanation of the Fairness and Rationale for Transactions with Related Parties

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2025 dan 2024 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase aset, liabilitas, penjualan, dan beban pokok penjualan terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

All transactions with related parties in 2025 and 2024 were conducted on an arm's length basis, as reflected in the proportion of assets, liabilities, sales, and cost of sales related to transactions with related parties, which, when compared to the respective totals, did not have a significant impact.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional PG yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2025 dan 2024.

Management considers that all transactions with related parties are necessary to support the smooth conduct of PG's operational activities and to enhance its financial performance for the financial years 2025 and 2024.

Selain berdasarkan persentase dari jumlah aset, liabilitas, penjualan, dan beban pokok penjualan, Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme *review* atas transaksi dengan Pihak Berelasi, sebagai berikut:

In addition to the assessment based on the proportion of assets, liabilities, sales, and cost of sales, the Company has established policies regarding the review mechanism for transactions with related parties, as follows:

Proses Tindak Lanjut Terhadap Pihak Berelasi (Mitra/Pemasok) yang Memiliki Kinerja Buruk
Follow-Up Process for Related Parties (Partners/Suppliers) with Poor Performance

INPUT - PROSES - *OUTPUT* INPUT - PROCESS - OUTPUT	INPUT: 1. Hasil dari Penilaian Kinerja Rekanan 2. Tindakan dari rekanan yang wanprestasi 3. Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR.02.0102) INPUT: 1. Results of Vendor Performance Evaluation 2. Actions of Vendors in Default 3. Vendor Performance Evaluation Procedure (PR.02.0102)	PROSES UTAMA: Melakukan penilaian kinerja rekanan untuk tiap tindakan Rekanan yang dilakukan pada proses bisnis di Departemen Pengadaan. Penilaian dilakukan pada form yang sesuai dengan Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan PR.02.0102) MAIN PROCESS: Conducting vendor performance evaluations for each action undertaken by vendors within the business processes of the Procurement Department. The evaluation is carried out using forms in accordance with the Vendor Performance Evaluation Procedure (PR.02.0102).	PROSES UTAMA: 1. Mengirimkan surat peringatan/ teguran. Dimana Rekanan melanggar yang sesuai tertera pada Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR.02.0102) 2. Mengirimkan surat teguran hukuman sesuai dengan akumulasi nilai yang diperoleh tiap Rekanan pada akhir Semester MAIN PROCESS: 1. Issuing warning letters to vendors for violations as stipulated in the Vendor Performance Evaluation Procedure (PR.02.0102). 2. Issuing sanction letters based on the cumulative scores obtained by each vendor at the end of the semester.	PROSES UTAMA: Jika Rekanan melanggar dengan berat, maka Rekanan dapat di *blacklist* atau tidak diundang selama 6 bulan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Rekanan MAIN PROCESS: In the event of serious violations, vendors may be blacklisted or not invited to participate for a period of six months, in accordance with the nature of the violations committed.
	PROSES UTAMA Proses perhitungan akumulasi poin dari tiap rekanan pada akhir semester MAIN PROCESS: Calculation process of cumulative scores for each vendor at the end of the semester			
	OUTPUT: Surat teguran terhadap Rekanan yang wanprestasi Rekanan dihukum sesuai dengan kriteria wanprestasi yang dilakukan (tidak diberi undangan, di *postpone*, di *blacklist*) OUTPUT: Warning letters issued to vendors in default Vendors are subject to sanctions based on the severity of the default (no invitation, postponed, blacklisted)			
UKURAN MEASUREMENT	UKURAN INPUT Poin-poin yang diperoleh oleh Rekanan INPUT MEASUREMENT: Scores obtained by vendors UKURAN PROSES *Software* penilaian kinerja rekanan PROCESS MEASUREMENT: Vendor performance evaluation software UKURAN OUTPUT 1. Surat teguran diberi pengurangan nilai sesuai dengan wanprestasi 2. Surat teguran diberi kartu kuning			

Proses Tindak Lanjut Terhadap Pihak Berelasi (Mitra/Pemasok) yang Memiliki Kinerja Buruk
Follow-up Process for Related Parties (Partners/Suppliers) with Poor Performance

	OUTPUT MEASUREMENT: 1. Warning letters with score deductions based on the default 2. Warning letters with a yellow		
BUKTI EVIDENCE	*EVIDENT APPROACH*: Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR.02.0102) EVIDENCE-BASED APPROACH: Vendor Performance Evaluation Procedure (PR.02.0102)	*EVIDENT LEARNING*: Rekanan tidak diberi hukuman EVIDENCE LEARNING: Vendors are not subject to sanctions	*EVIDENT INTEGRATION*: Rekanan akan mendapatkan umpan balik dari hukuman tersebut EVIDENCE OF INTEGRATION: Vendors will receive feedback from the sanctions imposed

REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2024-2025

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF TRANSACTIONS FOR THE 2024–2025 FINANCIAL YEARS

Significant transactions with related parties are as follows:

Piutang Usaha (Catatan 5)
Trade Receivables (Note 5)

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
PT Gresik Cipta Sejahtera	125.103	95.025
PT Pupuk Kujang	108.451	12
PT Pupuk Iskandar Muda	64.282	336.731
PT Pupuk Indonesia Niaga	53.273	-
PT Yasida Makmur Abadi	30.540	40.879
PT Petrocentral	25.367	27.703
PT Semen Tonasa	16.600	23.269
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	16.508	22.194
PJA	12.554	9.163
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	10.328	14.049
PT Petro Graha Medika	9.501	15.359
PT Sang Hyang Seri	8.494	9.787
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7.990	6.088
PT Pupuk Kalimantan Timur	6.695	83.906
PT Semen Padang	5.846	8.125
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000) I Others (each below Rp5,000)	24.395	104.060
Jumlah | Total	**525.927**	**796.350**
Provisi penurunan nilai I Provision for impairment	(1.265)	(5.017)
Jumlah - Bersih I Total-Net	**524.662**	**791.333**
Persentase terhadap jumlah aset I Percentage of total assets	1,23%	1,98%

ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Piutang Subsidi (Catatan 6a)
Subsidy Receivables (Note 6a)

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
Pemerintah Republik Indonesia I The Government of the Republic of Indonesia	5.030.346	(1.074.959)
Persentase terhadap jumlah aset I Percentage of Total Assets	11,77%	(2,69)%

Aset Imbalan Kerja (Catatan 20b)
Employee Benefits Assets (Note 20b)

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
PT Asuransi Jiwa IFG	180.989	143.985
PT BNI Life Insurance	137.065	128.310
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	117.458	111.592
PT Asuransi Jiwa Taspen	84.033	79.708
Yayasan Petrokimia Gresik	8.091	21.834
Jumlah I Total	**527.636**	**485.429**
Persentase terhadap jumlah aset I Percentage of total assets	1,23%	1,21%

Utang Usaha (Catatan 13)
Trade Payables (Note 13)

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
PJA	110.232	7.335
PT Pupuk Indonesia (Persero)	94.368	42.573
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	84.526	69.479
PT Petrokopindo Cipta Selaras	43.941	21.939
K3PG	38.469	17.558
PT Pupuk Indonesia Utilitas	38.083	25.299
PT Aneka Jasa Grhadika	31.356	8.093
PT Petro Karya Niaga	26.458	-
PT BGR Logistik Indonesia	22.295	13
Kantor Kas Negara	18.466	5.656
PT Graha Sarana Gresik	17.730	2.766
PT Pupuk Indonesia Logistik	12.250	12.788
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	89.942
PT Freeport Indonesia	-	63.212
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000) I Others (each below Rp5,000)	56.641	14.764
Jumlah I Total	**594.815**	**381.417**
Persentase terhadap jumlah aset I Percentage of total assets	1,39%	0,95%

Akrual Biaya Bersama (Catatan 15)
Shared Cost Accruals (Note 15)

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
PT Pupuk Indonesia (Persero)	81.620	69.079
PT Pupuk Kalimantan Timur	5.888	2.987
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	4.686	7.511
PT Pupuk Iskandar Muda	3.932	2.586
PT Pupuk Kujang	3.258	3.507
Jumlah I Total	**99.384**	**85.670**
Persentase terhadap jumlah aset I Percentage of total assets	0,23%	0,21%

Liabilitas Sewa Pembiayaan
Finance Lease Liabilities

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
PT Pupuk Indonesia Utilitas	935.385	1.011.958
PT Graha Sarana Gresik	42.298	31.744
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23.005	-
PT Petrokopindo Cipta Selaras	13.630	22.582
PT BGR Logistik Indonesia	11.639	-
PT Kopindo Cipta Sejahtera	7.516	12.409
PT Aneka Jasa Grhadika	6.997	-
PT Barata Indonesia (Persero)	1.466	1.345
PT Gresik Cipta Sejahtera	867	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	731	-
Yayasan Petrokimia Gresik	-	328
Jumlah I Total	**1.043.534**	**1.080.366**
Persentase terhadap jumlah aset I Percentage of total assets	2,44%	2,70%

Penjualan Bersih (Catatan 24)
Net Sales (Note 24)

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
Pemerintah Republik Indonesia I The Government of the Republic of Indonesia	18.377.050	14.592.643
PT Pupuk Iskandar Muda	764.668	877.830
PT Gresik Cipta Sejahtera	498.791	441.399
PT Freeport Indonesia	269.287	-
PT Pupuk Indonesia Niaga	217.777	143.169
PT Petrocentral	188.017	126.525
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	157.481	109.059
PT Petro Karya Mandiri	152.067	146.231
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	135.863	142.583
PJA	109.956	107.783
PT Pupuk Kujang	102.388	102.249
Lain-lain (di bawah Rp100.000) | Others (below Rp100,000)	594.140	1.080.535
Jumlah I Total	**21.567.485**	**17.870.006**
Persentase terhadap jumlah aset I Percentage of Total Assets	50,48%	44,69%

Pembelian
Purchase

dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
PJA	4.394.289	3.497.845
PT Pupuk Kalimantan Timur	849.473	1.010.213
PT Petrokopindo Cipta Selaras	697.532	461.291
PT Fokus Jasa Mitra	464.137	411.614
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	443.945	222.749
PT Pertamina Gas	432.270	336.867
PT Freeport Indonesia	368.051	308.174
PT Aneka Jasa Grhadika	350.565	349.879
PT Pembangunan Perumahan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	318.320	19.038
PT Pupuk Indonesia Utilitas	269.753	282.186
PT Graha Sarana Gresik	256.341	208.021
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	249.626	445.511
PT Pupuk Indonesia (Persero)	228.525	1.680
PT Pupuk Indonesia Logistik	212.006	147.180
PT Gresik Cipta Sejahtera	204.905	137.452
PT Petro Karya Niaga	191.598	-
PT Pertamina EP Cepu	190.587	181.765
K3PG	169.625	218.064
PT BGR Logistik Indonesia	143.964	141.641
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	141.728	134.942
Lain-lain (masing masing di bawah Rp100.000) I Others (below Rp100,000)	579.764	318.717
Jumlah I Total	**11.157.004**	**8.834.829**
Persentase terhadap jumlah aset I Percentage to Total Assets	26,11%	22,10%

Dewan Komisaris dan Direksi PG merupakan personil manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan PG Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PG constitute key management personnel. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the PG Group for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Uraian Description	2025	2024
Perusahaan I Company	23.405	35.987
Entitas Anak I Subsidiary Entities	5.362	7.019
Jumlah I Total	**28.767**	**43.006**

PEMENUHAN KETENTUAN TERKAIT

Seluruh Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal Perseroan, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Transaksi tersebut juga telah dicatat dan diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk ketentuan PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Informasi mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi yang signifikan telah diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMPLIANCE WITH RELATED PROVISIONS

All Transactions with Affiliated/Related Parties conducted by the Company in 2025 have been executed in compliance with applicable laws and regulations, the Company's internal policies, and Good Corporate Governance (GCG) principles. These transactions have also been recorded and disclosed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including the provisions of PSAK 224 concerning Related Party Disclosures.

Information regarding significant Transactions with Affiliated/Related Parties has been adequately disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report. As of 31 December 2025, the Company had no transactions with affiliated/related parties requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) nor any transactions containing conflicts of interest as referred to in the applicable laws and regulations.

Pernyataan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Statement of the Board of Directors and Oversight by the Board of Commissioners Regarding the Review Mechanism for Transactions

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*.

Dewan Komisaris dan Komite Audit juga mengawasi dan memastikan bahwa transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar.

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

The Board of Directors affirms that all transactions carried out have undergone adequate procedures to ensure that such transactions are executed in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's length principle.

The Board of Commissioners and the Audit Committee also supervise and ensure that such transactions are conducted in compliance with the arm's length principle.

The review mechanism for transactions with related parties is conducted through audit processes performed by both internal and external auditors, as part of efforts to ensure the fairness of such transactions and their compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia. The aforementioned related party transactions have been audited by the Auditor.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL TAHUN 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki informasi atau transaksi material yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang dan/atau modal, transaksi material, transaksi afiliasi, maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun buku 2025.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING IN 2025

As of December 31, 2025, the Company has no information or material transactions that have a significant impact on its business activities or financial condition. Furthermore, the Company did not conduct any investments, expansions, divestments, business mergers or consolidations, acquisitions, debt and/or capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, or transactions involving conflicts of interest during the 2025 financial year.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penerapan standar baru dan amendemen PSAK yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup maupun pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Efektif 1 Januari 2025
1. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing; dan
2. PSAK 117: Kontrak Asuransi.

Selain itu, standar dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif dan belum diterapkan lebih awal oleh Grup meliputi:

Efektif 1 Januari 2026
1. Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
2. Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Efektif 1 Januari 2027
1. PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Manajemen saat ini masih mengevaluasi dampak penerapan standar baru dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan di masa mendatang.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The adoption of new standards and amendments to PSAK that are effective as of 1 January 2025 did not result in any substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior years:

Effective 1 January 2025
1. Amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates; and
2. PSAK 117: Insurance Contracts.

In addition, certain new accounting standards and amendments to PSAK have been issued but are not yet effective and have not been early adopted by the Group:

Effective 1 January 2026
1. Amendment to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments; and

2. Amendment to PSAK 109 and PSAK 107: Nature-Dependent Electricity Contracts.

Effective 1 January 2027
1. PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.

Management is currently assessing the potential impact arising from the adoption of these new standards and amendments on the Company's future consolidated financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Regulatory Changes

Di sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut:

hroughout 2024, there were regulatory changes that had an impact on the Company, as follows:

Nomor dan Nama Peraturan dan/ atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Number and Title of Applicable Laws and/or Regulations	**Penjelasan atas Peraturan dan/ atau Perundang-undangan yang Diberlakukan** Description of the Applicable Laws and/or Regulations	**Dampak terhadap Perusahaan** Impact on the Company
Undang-undang No. 65 Tahun 2024 tentang Perubahan ketiga atas Undang-undang tentang Paten Law No. 65 of 2024 concerning the Third Amendment to the Law on Patents	Undang-Undang ini mengatur mengenai Perubahan ketiga atas UU Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Paten. Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas invensinya di bidang teknologi untuk jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya. This Law governs the third amendment to Law No. 13 of 2016 concerning Patents. A patent is an exclusive right granted by the State to an inventor for an invention in the field of technology for a certain period, to exploit the invention independently or to grant approval to other parties to do so.	Penyesuaian tata cara pengajuan paten atas invensi yang diciptakan oleh Insan Perusahaan mengikuti peraturan terbaru. Adjustments to the procedures for filing patent applications for inventions created by Company personnel in accordance with the latest regulations.
Undang-undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection	Undang-Undang ini mengatur mengenai perlindungan data pribadi. Perlindungan Data Pribadi adalah keseluruhan upaya untuk melindungi Data Pribadi dalam rangkaian pemrosesan Data Pribadi guna menjamin hak konstitusional subjek Data Pribadi. Perusahaan wajib menyesuaikan dengan ketentuan berdasarkan UU tersebut paling lambat 2 tahun sejak diundangkan yaitu pada tahun 2024. This Law regulates personal data protection. Personal Data Protection refers to the entire process of safeguarding Personal Data in all stages of its processing in order to ensure the constitutional rights of Personal Data subjects. The Company is required to comply with the provisions of this Law no later than two years from its promulgation, i.e., by 2024.	Penyesuaian terhadap peraturan internal Perusahaan yang terkait meliputi penyusunan Prosedur. Pedoman dalam rangka perlindungan data pribadi. Adjustments to the Company's internal regulations, including the development of procedures and guidelines for personal data protection.
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 9 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Regulation of the Minister of Environment No. 9 of 2024 concerning the Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Substances and Hazardous and Toxic Waste	Peraturan ini mengatur mengenai sampah yang mengandung B3 dan/atau Limbah B3 wajib dilakukan pengurangan dan penanganan. This regulation stipulates that waste containing hazardous and toxic substances (B3) and/or hazardous and toxic waste must be subject to reduction and proper handling.	Penyesuaian terhadap peraturan internal Perusahaan yang terkait SOP pengelolaan sampah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Adjustments to the Company's internal regulations related to standard operating procedures (SOP) for the management of waste containing hazardous and toxic substances (B3) and hazardous and toxic waste.
Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2024 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Untuk Pupuk Urea Secara Wajib. Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 73 of 2024 concerning the Mandatory Implementation of Indonesian National Standards for Urea Fertilizer	Peraturan ini mengatur mengenai pemberlakuan SNI 2801:2010 untuk Pupuk Urea Secara Wajib melalui laman SIINas. This regulation governs the mandatory implementation of SNI 2801:2010 for urea fertilizer through the SIINas platform.	Penyesuaian SNI 2801:2010 untuk Pupuk Urea Secara Wajib melalui laman SIINas. Adjustment to the mandatory implementation of SNI 2801:2010 for urea fertilizer through the SIINas platform.

Nomor dan Nama Peraturan dan/ atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Number and Title of Applicable Laws and/or Regulations	**Penjelasan atas Peraturan dan/ atau Perundang-undangan yang Diberlakukan** Description of the Applicable Laws and/or Regulations	**Dampak terhadap Perusahaan** Impact on the Company
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 Tentang Perlakuan PPN Atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud Dari Luar Daerah Pabean Di Dalam Daerah Pabean, Dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Dari Luar Daerah Pabean Di Dalam Daerah Pabean. Regulation of the Minister of Finance No. 131 of 2024 concerning VAT Treatment on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area	Pengenaan PPN dengan tarif sebesar 12 % berlaku sejak 01 Januari 2025; Penyerahan barang/jasa kena pajak lain dikecualikan dari ketentuan. The imposition of Value Added Tax (VAT) at a rate of 12% is effective as of 1 January 2025; the supply of certain other taxable goods/services is excluded from this provision.	Perubahan tarif PPN di tahun 2025 atas penyerahan selain pupuk bersubsidi. Changes in the VAT rate in 2025 on supplies other than subsidized fertilizers.
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2024 Tentang Ketentuan Perpajakan Dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 81 of 2024 concerning Tax Provisions in the Implementation of the Core Tax Administration System	1. Tata cara pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan dan penerbitan, penandatanganan, serta pengiriman keputusan dan Dokumen Elektronik. 2. Tata cara pembayaran dan penyetoran pajak; Tata cara penyampaian dan pengolahan Surat Pemberitahuan. 1. Procedures for the exercise of rights and fulfillment of tax obligations, including the issuance, signing, and delivery of decisions and Electronic Documents; 2. Procedures for tax payment and remittance; and procedures for the submission and processing of Tax Returns.	Pemenuhan kewajiban administrasi perpajakan tahun 2025 dilakukan di Coretax Perubahan batas pembayaran dan penyetoran PPh dilakukan paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah masa berakhir berlaku per 01 Januari 2025. Fulfillment of tax administrative obligations in 2025 is carried out through the Coretax system. Changes in the deadline for the payment and remittance of income tax, which must be made no later than the 15th day of the following month after the end of the relevant tax period, effective as of 1 January 2025.
Peraturan direktur jenderal pajak nomor per - 2/pj/2024 Tentang bentuk dan tata cara pembuatan bukti pemotongan pajak penghasilan pasal 21 dan/atau pajak penghasilan pasal 26 serta bentuk, isi, tata cara pengisian, dan tata cara penyampaian surat pemberitahuan masa pajak penghasilan pasal 21 dan/atau pajak penghasilan pasal 26. Regulation of the Director General of Taxes No. PER-2/PJ/2024 concerning the Form and Procedures for the Preparation of Withholding Tax Certificates for Article 21 and/or Article 26 Income Tax, as well as the Form, Content, Procedures for Completion, and Procedures for Submission of Periodic Income Tax Returns for Article 21 and/or Article 26 Income Tax	Perubahan aplikasi pelaporan elektronik administrasi perpajakan atas PPh Pasal 21 dan/atau PPh Pasal 26. Changes to the electronic tax administration reporting system for Article 21 and/or Article 26 Income Tax.	Perubahan aplikasi menggunakan aplikasi berbasis desktop (e-SPT) menjadi aplikasi berbasis web (e-Bupot 21/26). Migration from a desktop-based application (e-SPT) to a web-based application (e-Bupot 21/26).

Nomor dan Nama Peraturan dan/ atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Number and Title of Applicable Laws and/or Regulations	Penjelasan atas Peraturan dan/ atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Description of the Applicable Laws and/or Regulations	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
Kepmentan No. 1117/Kpts./SR.310/ M/10/2025 tentang Perubahan atas Jenis, Harga Eceran Tertinggi (HET), dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2025. Ministerial Decree of Agriculture No. 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025 concerning Amendments to the Types, Highest Retail Prices (HET), and Allocation of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector Fiscal Year 2025.	Peraturan ini mengatur perubahan jenis pupuk bersubsidi, penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebesar 20%, serta alokasi pupuk bersubsidi sektor pertanian tahun anggaran 2025. Dalam ketentuan tersebut, pupuk bersubsidi meliputi pupuk Urea, NPK, Petroganik, dan ZA. Selain itu, pupuk ZA kembali ditetapkan sebagai pupuk bersubsidi pada tahun 2025. This regulation governs the amendments to the types of subsidized fertilizer, a 20% adjustment to the Highest Retail Prices (HET) of subsidized fertilizer, and the allocation of subsidized fertilizer for the agricultural sector in the 2025 fiscal year. Under these provisions, subsidized fertilizers include Urea, NPK, Petroganik, and ZA. Furthermore, ZA fertilizer was reinstated as a subsidized fertilizer in 2025.	Perseroan melakukan penyesuaian strategi produksi, distribusi, dan penjualan pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan alokasi dan HET terbaru. Kembalinya pupuk ZA sebagai pupuk bersubsidi turut memengaruhi peningkatan produksi dan penjualan pupuk ZA pada tahun 2025. The Company adjusted its production, distribution, and sales strategies for subsidized fertilizer in accordance with the latest allocation and HET provisions. The reinstatement of ZA fertilizer as a subsidized fertilizer also contributed to the increase in ZA fertilizer production and sales in 2025.

Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi/Perubahan Kebijakan Akuntansi

Financial Information on Extraordinary and Infrequent Events and Changes in Accounting Policies

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang memberikan dampak material terhadap kinerja maupun posisi keuangan Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company has no financial information containing extraordinary and infrequent events that have a material impact on the performance or financial position of the Company.

Selain itu, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2025.

In addition, there are no changes in accounting policies that have a material impact on the Company's financial statements during the 2025 financial year.

Informasi Kelangsungan Usaha

Going Concern Information

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

1. **Ancaman Pendatang/Pesaing Baru**
   Industri pupuk merupakan industri berskala besar, dengan teknologi tinggi yang membutuhkan investasi besar. Perusahaan pupuk yang memiliki lebih dari satu unit produksi akan dapat menghasilkan pupuk dengan kuantum besar dan biaya produksi rendah, sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan bisnis di pasar global. Namun demikian perlu diperhatikan adanya beberapa perusahaan importir/pedagang besar pupuk yang mulai terjun ke bisnis pupuk yang mampu menyediakan pupuk dengan unsur hara sesuai kebutuhan konsumen dengan fleksibilitas operasi yang tinggi.

   Konsumen pupuk di dalam negeri tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sehingga pemasarannya memerlukan sarana dan prasarana distribusi yang sangat mahal. Untuk itu efisiensi biaya distribusi menjadi sangat penting, disamping faktor lokasi industri pupuk dan aksesnya ke sarana dan prasarana distribusi yang ada.

   Hal tersebut di atas merupakan hambatan bagi pendatang baru untuk masuk dalam bisnis pupuk skala besar di Indonesia. Wacana perubahan kebijakan subsidi pupuk oleh pemerintah berpotensi membuka peluang bagi pendatang/pesaing baru untuk masuk pasar khususnya yang memungkinkan masuk ke pasar regional di luar Jawa dengan cara mengimpor pupuk sesuai kebutuhan konsumen.

   Salah satu pendatang baru yang sangat potensial justru berasal dari perusahaan pemilik perkebunan nasional. Besarnya konsumsi pupuk di sektor tanaman perkebunan membutuhkan kepastian pasokan pupuk yang terjamin. Perusahaan pupuk BUMN umumnya memprioritaskan hasil produksinya untuk memenuhi penugasan PSO dengan memproduksi pupuk subdisi yang sebagian besar dialokasikan untuk tanaman pangan. Hal ini memaksa perusahaan perkebunan melakukan *backward integration* dengan membangun pabrik pupuk untuk menjamin kepastian usaha mereka. Untuk saat ini saja tercatat sudah ada beberapa perusahaan perkebunan yang memiliki pabrik pupuk antara lain Wilmar, Saranswanti, Astra dan Agrifert. Dengan dukungan finansial dari

FACTORS POTENTIALLY AFFECTING BUSINESS CONTINUITY

1. **Threat of New Entrants**
   The fertilizer industry is a large-scale, capital-intensive, and technology-driven industry requiring significant investment. Fertilizer companies with more than one production unit are able to achieve large production volumes and lower production costs, enabling them to compete effectively in the global market. However, it is important to note the presence of several fertilizer importers/major traders that have begun entering the fertilizer business, offering products with nutrient compositions tailored to customer needs and supported by high operational flexibility.

   Domestic fertilizer consumers are widely distributed across Indonesia, making marketing and distribution highly dependent on costly infrastructure and logistics networks. Therefore, distribution cost efficiency is critical, in addition to factors such as the location of fertilizer production facilities and access to existing distribution infrastructure.

   The above conditions constitute significant barriers to entry for new players seeking to enter the large-scale fertilizer business in Indonesia. Nevertheless, potential changes in government fertilizer subsidy policies may create opportunities for new entrants, particularly in regional markets outside Java, by allowing them to import fertilizers tailored to specific customer needs.

   One of the most potential sources of new entrants comes from plantation companies. The high level of fertilizer consumption in the plantation sector requires a reliable and consistent supply of fertilizers. State-owned fertilizer companies generally prioritize their production to fulfill Public Service Obligation (PSO) assignments by producing subsidized fertilizers, most of which are allocated to food crops. This condition has encouraged plantation companies to undertake backward integration by establishing their own fertilizer plants to secure supply certainty. Currently, several plantation companies have already developed fertilizer production facilities, including Wilmar, Saranswanti, Astra, and Agrifert. Supported by strong financial backing from their parent

perusahaan induknya, secara umum pendatang baru tersebut tidak memiliki kesulitan masalah pendanaan dalam investasi pembangunan pabrik pupuk.

Guna menghindari persaingan langsung dengan produsen pupuk yang sudah memiliki nama besar, umumnya pendatang baru menggunakan strategi memasuki pasar *niche*. Umumnya pendatang baru tersebut sudah memiliki target pasar potensial sebelumnya. Banyak pendatang baru merupakan anak usaha dari perusahaan perkebunan sehingga bisa dipastikan hasil produksi mereka bisa langsung terserap pasar. Selain itu pendatang baru tersebut umumnya membangun pabrik di wilayah-wilayah konsentrasi perkebunan dan dekat dengan pelabuhan utama, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi biaya transportasi.

Secara umum pendatang baru dinilai tidak akan kesulitan dalam mendapatkan akses bahan baku, mayoritas bahan baku bisa didapatkan dari importir lokal. Ketersediaan teknologi proses pembuatan pupuk saat ini sudah tersedia dengan mudah. Pendatang baru bisa memilih teknologi proses yang sesuai dengan kebutuhan dan skala keekonomiannya. Dengan kapasitas yang relatif kecil yakni antara 100 ribu sampai 200 ribu ton pertahun pendatang baru tetap bisa mendapatkan biaya produksi yang efisien.

Selain itu, dengan adanya teknologi baru *Green Ammonia* berbahan bakar air dan listrik terbarukan membuat produsen baru Ammonia tidak terlalu bergantung pada ketersediaan gas bumi sehingga dapat diproduksi dilokasi manapun yang mampu menyediakan energi listrik terbarukan. Pasar *green Ammonia* juga telah mulai terbentuk dengan *privilege sertifikat low emmission* membuatnya memiliki posisi produk yang khusus dan margin yang menarik di pasar. Namun saat ini teknologi tersebut masih terus berproses untuk mencapai *high to medium capital investment* (jika dibandingkan *grey ammonia*), sehingga perusahaan perlu untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan teknologi ini agar dapat tetap memaksimalkan potensi benefit yang ada.

2. Daya Tawar Pembeli/Konsumen

Tipikal order pembelian dari konsumen pupuk bervariasi tergantung dari sektornya yakni tanaman pangan, tanaman perkebunan, atau industri. Untuk sektor pangan kondisi munculnya permintaan tergantung dari banyak faktor antara lain daya beli petani atau tersedianya kredit. Petani juga akan membutuhkan pupuk utamanya pada saat musim tanam, sehingga diperlukan akses berupa jaringan distribusi pupuk agar pupuk menjadi tersedia dalam jumlah dan waktu yang tepat di tingkat petani.

companies, these new entrants generally do not face significant funding constraints in investing in fertilizer plant development.

To avoid direct competition with established fertilizer producers, new entrants generally adopt a niche market entry strategy. These entrants typically already have identified target markets. Many are subsidiaries of plantation companies, ensuring that their production output can be readily absorbed by the market. In addition, new entrants tend to establish production facilities in plantation-concentrated areas and in close proximity to major ports, aiming to minimize transportation costs.

In general, new entrants are not expected to face significant challenges in accessing raw materials, as most inputs can be sourced from local importers. Fertilizer production technologies are also widely available, allowing entrants to select process technologies that align with their operational needs and economic scale. Even with relatively smaller capacities ranging from 100 thousand to 200 thousand tons per year, new entrants are still able to achieve efficient production costs.

Furthermore, the emergence of green ammonia technology, which utilizes water and renewable electricity, reduces dependency on natural gas availability, enabling ammonia production in locations with access to renewable energy sources. The green ammonia market has also begun to develop, supported by low-emission certification privileges, positioning it as a specialized product with attractive margins. However, the technology is still evolving and currently requires medium to high capital investment compared to conventional (grey) ammonia. Therefore, the Company needs to actively participate in the development of this technology to fully capture its potential benefits.

2. Bargaining Power of Buyers

The purchasing patterns of fertilizer consumers vary depending on the sector, namely food crops, plantation crops, or industrial applications. In the food crop sector, demand is influenced by various factors, including farmers' purchasing power and the availability of credit. Farmers typically require fertilizers during planting seasons, making access to distribution networks essential to ensure timely and sufficient availability at the farm level. Accordingly, fertilizers for the food crop sector are generally

Karena itu pupuk untuk sektor tanaman pangan didistribusikan terlebih dahulu kepada distributor dan/ atau pengecer (kios) untuk kemudian bisa sampai ke konsumen pemakai langsung dalam hal ini petani.

distributed through distributors and/or retailers (kiosks) before reaching end users, namely farmers.

Bagi petani di sektor tanaman pangan biaya pupuk menyumbang hampir 10% dari total biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam satu kali tanam. Namun demikian pupuk sangat berperan penting dalam meningkatkan produktifitas hasil panen disamping juga tentunya didukung oleh kualitas benih dan sistem irigasi yang baik. Ketersediaan pupuk di pasaran pada saat petani membutuhkan menjadi lebih penting dari pada harga yang harus dibayar sehingga pada umumnya petani tidak memiliki kendala berarti apabila berpindah dari satu merek ke merek pupuk yang lain selama kandungan unsur haranya setara dan pupuknya tersedia.

For farmers in the food crop sector, fertilizer costs account for approximately 10% of total cultivation costs per planting cycle. Nevertheless, fertilizers play a critical role in enhancing crop productivity, alongside factors such as seed quality and irrigation systems. The availability of fertilizers at the time they are needed is often more critical than price considerations. As a result, farmers generally face minimal switching barriers between fertilizer brands, provided that nutrient content is comparable and the products are readily available.

Berbeda halnya dengan konsumen pupuk di sektor tanaman perkebunan dan industri. Pembeli dalam hal ini perusahaan bisa membeli langsung kepada produsen pupuk. Dalam banyak contoh, perusahaan perkebunan atau industri melakukan tender terbuka dalam rangka penyediaan pupuk. Skema pembelian melalui mekanisme tender ini memungkinkan pembeli untuk menentukan *terms of sales* dan melakukan negosiasi harga untuk mendapatkan penawaran terendah.

In contrast, fertilizer consumers in the plantation and industrial sectors operate differently. Buyers, typically corporate entities, can purchase directly from fertilizer producers. In many cases, plantation and industrial companies conduct open tenders for fertilizer procurement. This procurement mechanism enables buyers to determine terms of sales and negotiate pricing to obtain the most competitive offers.

Konsumen tingkat perkebunan didukung oleh harga komoditi yang fluktuatif dan memiliki daya beli yang tinggi, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk memilih jenis dan sumber pupuk yang akan mereka gunakan. Selain itu diperkuat beberapa perusahaan perkebunan juga memiliki unit produksi pupuk sendiri untuk menyuplai pupuk bagi perkebunan miliknya.

Plantation sector consumers, supported by relatively strong purchasing power and influenced by fluctuating commodity prices, have the flexibility to select the type and source of fertilizers they use. Furthermore, some plantation companies have established their own fertilizer production units to secure supply for their operations.

3. Daya Tawar Pemasok

Gas bumi merupakan bahan baku utama pembuatan Amoniak yang digunakan untuk memproduksi pupuk Urea, ZA dan NPK. Pasokan gas bumi untuk pabrik pupuk di Indonesia melalui hubungan *business to business*, di mana posisi pemasok relatif lebih kuat.

3. Bargaining Power of Suppliers

Natural gas is the primary raw material for ammonia production, which is used to manufacture fertilizers such as Urea, ZA, and NPK. The supply of natural gas to fertilizer plants in Indonesia is conducted on a business-to-business basis, where suppliers generally hold a stronger bargaining position.

Pemerintah menetapkan Kebijakan Gas Bumi Nasional dengan melakukan prioritas untuk konsumsi domestik. Guna mendukung kebijakan penyediaan gas bumi untuk industri pupuk, telah diterbitkan Kepmen ESDM No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Penggunaan Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Bukti kongkret Pemerintah dalam melakukan prioritas kebutuhan gas domestik untuk

The Government has established a National Natural Gas Policy prioritizing domestic consumption. To support gas supply for the fertilizer industry, the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 on the Utilization and Pricing of Certain Natural Gas for Industrial Purposes has been issued. This policy reflects the Government's commitment to prioritizing domestic gas needs for the

industri pupuk dengan harga gas yang kompetitif untuk ketersediaan pupuk yang terjangkau bagi petani. Dengan demikian pemasok gas alam memiliki daya tawar yang tinggi dalam penyediaan bahan baku gas alam untuk industri pupuk.

Kebijakan energi nasional yang memberikan prioritas pasokan gas untuk industri pupuk tersebut memberikan jaminan pasokan jangka panjang yang sangat penting bagi kelangsungan industri pupuk di masa mendatang. Meskipun demikian, industri pupuk tidak bisa serta merta langsung diuntungkan dengan kebijakan tersebut. Selain jaminan pasokan, harga gas alam juga menjadi faktor penting dalam mendukung daya saing usaha dalam usaha mewujudkan keberlangsungan industri pupuk jangka panjang. Dalam pembuatan amoniak yang merupakan bahan baku Urea misalnya, biaya gas alam menyumbang hampir 70% dari total biaya produksi.

Di samping Amoniak yang merupakan hasil produksi sendiri, kekurangan Amoniak untuk bahan baku pupuk NPK dipenuhi dari anper PT Pupuk Indonesia (Persero) sehingga PT Petrokimia Gresik tidak mempunyai posisi tawar yang kuat.

Asam Sulfat dibutuhkan sebagai bahan baku Asam Fosfat, pupuk ZA, ZK, SP-36 dan NPK yang saat ini dipasok dari industri peleburan tembaga di Gresik (PT Smelting Co.) dan produksi sendiri sedangkan kekurangannya dipenuhi dari impor melalui kontrak jangka panjang dengan harga relatif lebih rendah dari harga pasar.

Asam Sulfat, Batuan Fosfat, Asam Fosfat, Amoniak dan KCl merupakan bahan baku pupuk SP-36 dan NPK. Asam Fosfat dapat dipenuhi sebagian dari hasil produksi sendiri dan sisanya diperoleh dari impor. KCl dipenuhi dari impor. Untuk memproduksi Asam Fosfat dibutuhkan bahan baku Batuan Fosfat, dan Belerang untuk dijadikan Asam Sulfat. Seluruh bahan baku impor tersebut diperoleh dari beberapa negara (multi sumber).

Secara keseluruhan kecuali gas bumi dan Amoniak, daya tawar pemasok bahan baku adalah seimbang antara produsen dan pemasok.

4. Ancaman Produk Substitusi

Adanya indikasi semakin luasnya lahan pertanian yang jenuh fosfat menyebabkan makin berkurangnya konsumsi pupuk SP-36. Selain itu penggunaan langsung RNP pada lahan masam di luar Jawa merupakan ancaman pasar bagi pupuk SP-36. Disamping itu,

fertilizer industry at competitive prices, thereby ensuring the availability of affordable fertilizers for farmers. Consequently, natural gas suppliers possess strong bargaining power in the provision of this critical raw material.

The national energy policy, which prioritizes gas supply for the fertilizer industry, provides long-term supply assurance that is essential for the sustainability of the industry. However, the industry does not automatically benefit from this policy. In addition to supply security, natural gas pricing remains a key factor in supporting business competitiveness and ensuring long-term sustainability. In ammonia production, which serves as a key input for Urea, natural gas costs account for approximately 70% of total production costs.

In addition to internally produced ammonia, any shortfall of ammonia required for NPK fertilizer production is supplied by PT Pupuk Indonesia (Persero), resulting in a relatively weak bargaining position for PT Petrokimia Gresik.

Sulfuric acid is required as a raw material for the production of phosphoric acid, ZA, ZK, SP-36, and NPK fertilizers. It is currently supplied by the copper smelting industry in Gresik (PT Smelting Co.) as well as from the Company's own production, while any shortfall is fulfilled through imports under long-term contracts at prices relatively lower than market prices.

Sulfuric acid, phosphate rock, phosphoric acid, ammonia, and KCl are raw materials used in the production of SP-36 and NPK fertilizers. Phosphoric acid is partially supplied from the Company's own production, with the remaining portion obtained through imports. KCl is entirely sourced from imports. The production of phosphoric acid requires phosphate rock as well as sulfur, which is processed into sulfuric acid. All imported raw materials are sourced from multiple countries (multi-sourcing).

Overall, except for natural gas and ammonia, the bargaining power of raw material suppliers is relatively balanced between producers and suppliers.

4. Threat of Substitute Products

The indication of increasingly widespread phosphate-saturated agricultural land has led to a decline in the consumption of SP-36 fertilizer. In addition, the direct application of RNP on acidic soils outside Java poses a market threat to SP-36 fertilizer. Furthermore, the

penggunaan Pupuk Fosfat dengan kadar P2O5 rendah juga mengancam keberadaan dan pasar pupuk SP-36. Namun, perusahaan juga telah mengembangkan pupuk phosphat kadar P2O5 rendah melalui produk phosgreen (20% P2O5) yang lebih kompetitif dan memenuhi pasar kebutuhan P rendah.

Kesulitan untuk memperoleh pupuk tunggal secara lengkap (N, P, dan K) dalam waktu yang sama, kelangkaan memperoleh tenaga kerja, dan mahalnya upah tenaga kerja, mendorong petani/perusahaan perkebunan untuk menggunakan pupuk yang praktis dan efisien yaitu NP, NPK, dan DAP sebagai substitusi pupuk tunggal (Urea, ZA, SP-36, dan KCl) untuk itu perusahaan telah berupaya memproduksi pupuk majemuk yang dibutuhkan konsumen.

Berbagai jenis pupuk dapat diberikan demi menyediakan unsur hara untuk tanaman, pupuk anorganik, pupuk organik, dan pupuk hayati. Namun, pemupukan dengan menggunakan salah satu jenis pupuk saja akan memberikan efek atau pengaruh yang kurang baik terhadap tanaman ataupun tanah. Penggunaan pupuk anorganik saja secara terus menerus dan dalam jangka waktu panjang dapat berpengaruh terhadap unsur tanah sehingga mengurangi kesuburan serta produksi tanaman.

Selain itu, pengaruh yang timbul adalah terkurasnya unsur mikro dan menurunnya produktivitas tanaman, tanah akan menjadi jenuh pupuk kimia sehingga keseimbangan ekosistem (jasad renik) menjadi terganggu dan aktivitas mikroba dalam tanah khususnya yang dapat menyediakan unsur hara tanah menjadi terganggu. Untuk mencapai hasil usaha tani yang maksimal, pemupukan yang perlu dilakukan adalah pemupukan kombinasi antara pupuk organik, pupuk anorganik serta pupuk hayati dalam sistem *Integrated Plant Nutrients Management System* (IPNMS) dengan pemberian pupuk secara terpadu.

Saat ini perusahaan telah memiliki produk pupuk organik (Petroganik) maupun pupuk hayati (Biofertil) sebagai pupuk pelengkap untuk meningkatkan unsur hara tanaman dan mempertahankan kandungan organik tanah yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas pertanian.

5. Intensitas Persaingan

Produk pupuk merupakan barang komoditas, sehingga tidak banyak differensiasi signifikan yang bisa diamati. Produsen pupuk umumnya memproduksi pupuk berdasarkan kebutuhan unsur hara dari masing masing sektor pasar untuk tanaman pangan, perkebunan, dan holtikultura sehingga komposisi unsur pembentuk pupuk biasanya berbeda beda sesuai kebutuhan pelanggan *(customer oriented)*. Produsen umumnya

use of phosphate fertilizers with lower P_2O_5 content also threatens the presence and market of SP-36 fertilizer. However, the Company has developed low P_2O_5 phosphate fertilizers through its Phosgreen product (20% P_2O_5), which is more competitive and caters to the demand for low-phosphate fertilizers.

The difficulty in obtaining single fertilizers (N, P, and K) simultaneously, coupled with labor shortages and high labor costs, has encouraged farmers and plantation companies to adopt more practical and efficient fertilizers, namely NP, NPK, and DAP, as substitutes for single fertilizers (Urea, ZA, SP-36, and KCl). In response, the Company has undertaken efforts to produce compound fertilizers that meet customer needs.

Various types of fertilizers can be applied to supply essential nutrients for crops, including inorganic fertilizers, organic fertilizers, and biofertilizers. However, the use of only one type of fertilizer may result in adverse effects on both crops and soil. Continuous and long-term use of inorganic fertilizers alone may negatively affect soil nutrients, thereby reducing soil fertility and crop productivity.

In addition, such practices may lead to the depletion of micronutrients and a decline in crop productivity. The soil may become saturated with chemical fertilizers, disrupting ecosystem balance (soil microorganisms) and affecting microbial activity that supports nutrient availability. To achieve optimal agricultural outcomes, fertilization should be carried out through a combination of organic, inorganic, and biofertilizers under an Integrated Plant Nutrients Management System (IPNMS).

Currently, the Company has developed organic fertilizer products (Petroganik) and biofertilizers (Biofertil) as complementary solutions to enhance plant nutrient content and maintain soil organic matter, ultimately improving agricultural productivity.

5. Intensity of Competition

Fertilizer products are commodity goods, with limited observable differentiation. Fertilizer producers generally manufacture products based on the nutrient requirements of specific market segments, including food crops, plantations, and horticulture. As such, the composition of fertilizers varies depending on customer needs (customer-oriented). Producers typically do not undertake significant efforts to

tidak banyak melakukan langkah-langkah untuk mendiferensiasikan produknya secara khusus. Walaupun beberapa produk pupuk di pasar bisa dibedakan dari kemasan maupun tampilan warna produknya selain itu tidak ada faktor pembeda yang signifikan. Hal ini memicu tingginya tingkat persaingan antar produsen pupuk untuk memperoleh pelanggan.

differentiate their products. Although certain fertilizers in the market may be distinguished by packaging or product color, there are no substantial differentiating factors. This condition drives a high level of competition among fertilizer producers in acquiring customers.

Pelanggan pada industri pupuk pada umumnya dibedakan menjadi tiga macam yakni tanaman pangan, perkebunan, dan industri. Secara umum ketiga jenis pelanggan tersebut memiliki karaktaristik yang sama yakni bersifat *price sensitive* terhadap perubahan harga.

Customers in the fertilizer industry are generally classified into three segments: food crops, plantations, and industrial users. In general, these customer segments share similar characteristics, particularly being highly price-sensitive to changes in fertilizer prices.

Perubahan harga jual pupuk non subsidi di pasar sangat dinamis dan dipengaruhi mayoritas oleh perubahan harga bahan baku di level internasional. Ini dikarenakan bahan baku menyumbang hampir 70% dari total harga pokok penjualan. Produsen pupuk harus mampu merencanakan proses pengadaan bahan bakunya secara efektif dan efisien guna mendapatkan tidak hanya kepastian pasokan tetapi juga harga terbaik dipasaran. Untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan tersebut produsen pupuk dituntut untuk fleksibel menyesuaikan harga jualnya dari waktu ke waktu.

Price movements of non-subsidized fertilizers in the market are highly dynamic and are largely influenced by fluctuations in raw material prices at the international level. This is because raw materials account for nearly 70% of the total cost of sales. Fertilizer producers must therefore be able to effectively and efficiently plan their raw material procurement processes to ensure not only supply certainty but also the most competitive pricing. In response to such dynamics, producers are required to maintain flexibility in adjusting their selling prices over time.

Produsen pupuk Urea di Indonesia saat ini sebanyak 5 (lima) perusahaan dengan skala kapasitas produksi besar. Khusus untuk PT Petrokimia Gresik, disamping memproduksi pupuk Urea juga memproduksi pupuk ZA, SP-36 dan NPK. Kelima perusahaan tersebut tergabung dalam 1 (satu) *holding* perusahaan, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero), sehingga dalam melaksanakan usaha masing-masing perusahaan dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan mengurangi terjadinya persaingan.

Currently, there are five urea fertilizer producers in Indonesia with large-scale production capacities. PT Petrokimia Gresik, in addition to producing urea fertilizer, also produces ZA, SP-36, and NPK fertilizers. These five companies are part of a single holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero), whereby business operations are coordinated under the holding structure, thereby reducing the level of direct competition among them.

Untuk produk non urea, PT Petrokimia Gresik bersaing dengan produsen pupuk swasta lainnya, namun demikian dari segi fleksibilitas kuantum dan distribusi, PT Petrokimia Gresik lebih sulit melakukan penetrasi pasar.

For non-urea products, PT Petrokimia Gresik competes with other private fertilizer producers. However, in terms of flexibility in production volume and distribution, the Company faces greater challenges in penetrating the market.

Tercatat beberapa produsen pupuk merupakan anak usaha dari perkebunan besar misalnya Wilmar Grup, Makin Grup (Djarum), Saraswanti Grup, Astra Grup, dan Agrifert Malaysia Grup. Hasil produksi produsen pupuk tersebut secara khusus diperuntukkan memenuhi kebutuhan perkebunan dari induk perusahaanya. Hal ini mengindikasikan sulitnya bagi produsen pupuk lain untuk bisa masuk ke pasar di sektor perkebunan terutama perkebunan sawit yang merupakan pasar paling potensial di sektor perkebunan. Kebutuhan NPK domestik diperkirakan tumbuh 5,6% dengan potensi permintaan di tahun 2029 sebesar 9,4 juta ton.

Several fertilizer producers are subsidiaries of large plantation groups, such as Wilmar Group, Makin Group (Djarum), Saraswanti Group, Astra Group, and Agrifert Malaysia Group. The production output of these producers is primarily intended to meet the internal needs of their respective parent companies' plantations. This indicates a high barrier to entry for other fertilizer producers seeking to access the plantation market segment, particularly the palm oil plantation sector, which represents the most potential market within the plantation segment. Domestic demand for NPK fertilizers is projected to grow by approximately 5.6%, with potential demand reaching 9.4 million tons by 2029.

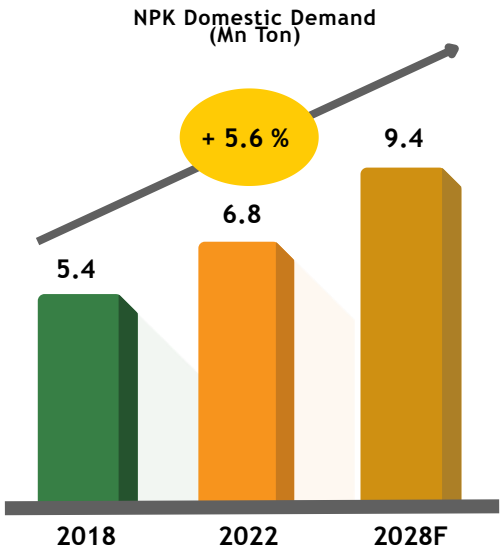

Kebutuhan NPK Domestik 2018-2028
Sumber (Source): PT Pupuk Indonesia (Persero), 2023.

Selain itu industri pupuk domestik juga menghadapi persaingan dengan pupuk impor membuat daya saing menjadi tertekan.

Dari hasil analisa lingkungan industri diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya industri pupuk ini sulit untuk menghasilkan potensi keuntungan yang tinggi disebabkan terdapat 4 kekuatan yang memberikan ancaman dengan level yang tinggi yakni intensitas persaingan antar produsen pupuk yang sangat sengit, ancaman masuknya pendatang baru yang terbuka lebar, dan besarnya daya tawar pembeli serta pemasok.

In addition, the domestic fertilizer industry also faces competition from imported fertilizers, which further exerts pressure on its competitiveness.

Based on the above industry environment analysis, it can be concluded that the fertilizer industry faces challenges in generating high profit potential. This is primarily due to the presence of four forces that pose significant threats, namely the intense rivalry among fertilizer producers, the relatively open threat of new entrants, as well as the strong bargaining power of both buyers and suppliers.

Kekuatan Kompetitif Industri Pupuk | Competitive Forces in the Fertilizer Industry

Kekuatan Kompetitif Competitive Strengths	Keterangan Description	Profitabilitas Profitability
Ancaman pendatang baru Threat of New Entrants	Tinggi I High	Sedang I Medium
Daya tawar pembeli Bargaining Power of Buyers	Tinggi I High	Rendah I Low
Daya tawar pemasok Bargaining Power of Suppliers	Tinggi I High	Rendah I Low
Ancaman produk subtitusi Threat of Substitute Products	Rendah I Low	Tinggi I High
Intensitas persaingan Competitive Rivalry	Tinggi I Low	Rendah I Low

6. **Faktor Kunci Keberhasilan**
   Faktor kunci keberhasilan perusahaan pupuk dan agrokimia dalam menghadapi persaingan bisnis di pasar global sebagai berikut:
   a. Menggunakan bahan baku dari berbagai negara (multi sumber) untuk memperoleh jaminan suplai, harga, kualitas dan mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku dari satu negara tertentu.

6. Key Success Factors
   The key success factors for fertilizer and agrochemical companies in facing business competition in the global market are as follows:
   a. Utilizing multi-sourced raw materials from various countries to ensure supply continuity, competitive pricing, and quality, while reducing dependency on imports from a single country.

b. Pengembangan produk pupuk baru ke arah pupuk majemuk (NP/NPK) untuk mensubtitusi pupuk tunggal.
c. Mengembangkan produk pupuk berbasis hayati dan organik guna meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Mengembangkan *customer-centric R&D* dan produk-produk *crop nutrient solutions* yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman.
d. Mengembangkan *agri-solutions/services* dan melakukan edukasi kepada petani tentang penggunaan dan rekomendasi pupuk yang benar serta menerapkan cara bertanam yang baik dan optimal untuk meningkatkan produktivitas.
e. Inovasi di bidang *agri-solution* terutama di bidang *smart*, *digital* dan *precision farming* untuk menunjang penggunaan teknologi di bidang pertanian ditunjang dengan program digitalisasi proses bisnis serta utilisasi *internet of things* dan *data science* dalam setiap keputusan proses bisnis.
f. Kuantitas dan kualitas produk-produk pupuk dan produk kimia lainnya harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta didukung oleh kehandalan operasi pabrik yang optimal, agar produk-produk tersebut mempunyai daya saing yang tinggi serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
g. Perolehan dana dengan tingkat suku bunga rendah dari perbankan dalam negeri/luar negeri, agar pengembangan usaha dapat dilaksanakan sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
h. Terpenuhinya 6 (enam) tepat, untuk memperkuat posisi pasar dalam rangka membentuk brand image.
i. Kebijakan yang tepat atas transaksi (termasuk hutang piutang valas) untuk mengeliminir kerugian yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah (Rp) terhadap US Dollar (US$), seperti halnya kebijakan *hedging*; jika Rp melemah terhadap US$.
j. Mampu beradaptasi dalam periode transisi penggunaan energi terbarukan untuk berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca. Menguasai teknologi produksi *blue* dan *green ammonia*, serta mampu berkontribusi dalam penurunan emisi gas rumah kaca sesuai *National Determined Contribution* (NDC).

b. Developing new fertilizer products, particularly compound fertilizers (NP/NPK), to substitute single-nutrient fertilizers.
c. Developing bio-based and organic fertilizers to enhance agricultural productivity, as well as strengthening customer-centric R&D and crop nutrient solution products to meet plant nutrition requirements.
d. Developing agri-solutions/services and providing education to farmers on proper fertilizer usage and recommendations, as well as implementing good and optimal farming practices to improve productivity.
e. Driving innovation in agri-solutions, particularly in smart, digital, and precision farming, supported by business process digitalization and the utilization of the Internet of Things (IoT) and data science in decision-making processes.
f. Ensuring product quantity and quality of fertilizers and other chemical products comply with established standards, supported by reliable and optimal plant operations to enhance competitiveness and meet customer needs.
g. Securing funding at competitive (low) interest rates from domestic and international banks to support business development in line with the Company's Long-Term Plan.
h. Ensuring the fulfillment of the "six rights" principle to strengthen market positioning and build brand image.
i. Implementing appropriate policies on transactions (including foreign currency receivables and payables) to mitigate losses arising from Rupiah (Rp) fluctuations against the US Dollar (US$), such as through hedging policies when the Rupiah depreciates.
j. Adapting to the transition toward renewable energy usage to contribute to greenhouse gas emission reduction, including mastering blue and green ammonia production technologies and supporting emission reduction targets in line with the Nationally Determined Contribution (NDC).

ASESMEN MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini serta isu strategis yang berkembang, maka PG melakukan beberapa analisis berdasarkan kondisi internal dan

MANAGEMENT ASSESSMENT OF KEY RISKS AFFECTING BUSINESS CONTINUITY

Taking into consideration current conditions and evolving strategic issues, the Company has undertaken various analyses based on its internal and external conditions, as

eksternal perusahaan, lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro. Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis Porter's Five Forces dan analisis PESTLE dengan mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan dan RJPP, serta analisis SWOT.

Berdasarkan Analisis PESTEL, diperoleh analisis sebagai berikut:

1. *Political*
   Sebagian besar penjualan atas pupuk bersubsidi sehingga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah terkait alokasi APBN, penetapan diskon HET (Harga Eceran Tertinggi), dan penambahan kuota pupuk subsidi.

2. *Economic*
   - Asumsi yang digunakan APBN 2024 untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,2%, inflasi sebesar 2,8%, dan kurs Rp15.000/USD.
   - Tren kenaikan harga sulfur dunia pada tahun 2025 yang dipengaruhi oleh ketatnya pasokan global, peningkatan permintaan industri, serta dinamika geopolitik yang memengaruhi rantai pasok dan perdagangan internasional bahan baku strategis.
   - Pertumbuhan kebutuhan pangan nasional dan peningkatan produktivitas pertanian mendorong kenaikan kebutuhan pupuk nasional.

3. *Social*
   - Program swasembada pangan pemerintah yang ditargetkan pada tahun 2025 menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan permintaan pupuk nasional.
   - Pemerintah menerbitkan berbagai kebijakan percepatan distribusi pupuk subsidi, reformasi tata kelola pupuk, rehabilitasi irigasi, serta peningkatan produksi pangan nasional guna mendukung target ketahanan dan kemandirian pangan Indonesia.
   - Berdasarkan Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 Tahap I, jumlah petani di Indonesia turun 7,45% atau 2,4 juta dalam periode 10 tahun terakhir, dari 31,7 juta pada tahun 2013 menjadi 29 juta pada tahun 2023. Sementara itu, jumlah petani milenial berusia 19–39 tahun hanya sebesar 21,93% atau 6,2 juta dari total petani di Indonesia.

4. *Technological*
   Perlunya pemanfaatan teknologi budidaya pertanian.

well as the industry and macro business environments. These analyses include Porter's Five Forces and PESTLE analyses, taking into account external factors covering political, economic, social, technological, environmental, and RJPP aspects, as well as SWOT analysis.

Based on the PESTEL Analysis, the following analyses were identified:

1. Political
   Most subsidized fertilizer sales are influenced by government policies related to State Budget (APBN) allocations, the determination of HET (Highest Retail Prices) discount schemes, and the increase in subsidized fertilizer quotas.

2. Economic
   - The assumptions used in the 2024 State Budget (APBN) include Indonesia's economic growth of 5.2%, inflation of 2.8%, and an exchange rate of Rp15,000/USD.
   - The upward trend in global sulfur prices in 2025 was influenced by tight global supply conditions, increasing industrial demand, and geopolitical dynamics affecting the supply chain and international trade of strategic raw materials.
   - Growth in national food demand and increased agricultural productivity drove higher national fertilizer demand.

3. Social
   - The government's food self-sufficiency program targeted for 2025 became one of the factors supporting the sustainability of national fertilizer demand.
   - The Government issued various policies to accelerate subsidized fertilizer distribution, reform fertilizer governance, rehabilitate irrigation systems, and increase national food production in order to support Indonesia's food security and food self-sufficiency targets.
   - Based on the Results of the 2023 Complete Enumeration of the Agricultural Census – Phase I, the number of farmers in Indonesia declined by 7.45% or 2.4 million over the past 10 years, from 31.7 million in 2013 to 29 million in 2023. Meanwhile, the number of millennial farmers aged 19–39 years accounted for only 21.93% or 6.2 million of the total farmers in Indonesia.

4. Technological
   The need to utilize agricultural cultivation technology.

5. *Legal*
   - Kepatuhan perusahaan terhadap regulasi distribusi dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diawasi oleh pemerintah melalui BPK.
   - Kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

   - Terbitnya kebijakan dan pengaturan impor baru yang memengaruhi izin impor Perusahaan.
   - Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan hidup termasuk program dekarbonisasi, pengelolaan limbah B3, dan AMDAL.

6. *Environment*
   Komitmen dekarbonisasi perusahaan untuk mendukung program *Net Zero Emission* yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan Analisis SWOT, hal-hal yang memengaruhi kinerja Perusahaan dari sisi eksternal yaitu peluang dan ancaman serta dari sisi internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dihadapi Perusahaan, antara lain:

ANALISIS FAKTOR INTERNAL

Identifikasi kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam perusahaan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

5. Legal
   - Compliance with regulations governing the distribution and allocation of subsidized fertilizers supervised by the Government through BPK.
   - Compliance with Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
   - The issuance of new import policies and regulations affecting the Company's import permits.
   - Compliance with environmental regulations, including decarbonization programs, hazardous and toxic waste (B3) management, and Environmental Impact Assessments (AMDAL).

6. Environment
   The Company's decarbonization commitment to support the Net Zero Emission program initiated by the Government.

Based on the SWOT Analysis, factors affecting the Company's performance from the external perspective include opportunities and threats, while from the internal perspective include the strengths and weaknesses faced by the Company, among others:

INTERNAL FACTOR ANALYSIS

The identification of the Company's strengths and weaknesses is presented in the table below:

Analisis Faktor Internal
Internal Factor Evaluation (IFE)

Indikator Indicator	**Faktor- Faktor Strategi** Strategic Factors	**2025**		
		Bobot Weight	**Rating** Rating	**Bobot x Rating** Weight × Rating
	Kekuatan Strengths			
	Memiliki jaringan distribusi & basis pelanggan penjualan ritel & korporasi yang meningkat melalui jaringan pemasaran, distribusi dan penjualan (gudang penyangga, distributor, anak perusahaan dan kios binaan) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia bersama PI Grup serta tersedia baik *online* maupun *offline*. The Company has an expanding distribution network and customer base across both retail and corporate segments, supported by its marketing, distribution, and sales networks (including buffer warehouses, distributors, subsidiaries, and assisted kiosks) spread throughout Indonesia in collaboration with the PI Group, and accessible through both online and offline channels.	20%	4	0,8
Bisnis Strategis dan Fokus Pelanggan Strategic Business Development and Customer Focus	Perusahaan sedang bertransformasi dalam setiap lini dan bersinergi proses bisnis dengan PI grup menuju perusahaan yang berorientasi pada *market driven/ customer centric*, efisiensi dan pasar komersil selaras dengan transformasi PI Grup serta berkomitmen kuat akan pentingnya K3, mutu, energi,pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, serta *risk & compliance* dalam bentuk sistem manajemen terintegrasi. The Company is undergoing transformation across all lines of business and is synergizing its business processes with the PI Group towards becoming a market-driven and customer-centric organization, with a focus on efficiency and the commercial market, in alignment with the PI Group's transformation. The Company also maintains a strong commitment to Occupational Health and Safety (OHS), quality, energy, environmental sustainability, community empowerment, as well as risk and compliance through an integrated management system.	16%	3	0,5
	Memiliki kontrak kerja sama jangka panjang dan *multisource* dengan pemasok bahan baku dengan harga kompetitif. The Company has long-term and multi-source supply agreements with raw material suppliers at competitive prices.	4%	3	0,1
	Kelemahan Weakness			
	Harga jual produk kurang kompetitif dibanding pesaing The Company's product selling prices are relatively less competitive compared to its competitors.	22%	3	0,67
	Kurang fleksibelnya sistem dan prosedur dibanding pesaing sehingga memperlambat pengambilan keputusan. The relative lack of flexibility in the Company's systems and procedures compared to competitors has led to slower decision-making.	11%	2	0,22

Indikator Indicator	Faktor- Faktor Strategi Strategic Factors	2025		
		Bobot Weight	**Rating** Rating	**Bobot x Rating** Weight x Rating
Measurement Analysis & Manajemen Pengetahuan Performance Measurement Analysis and Knowledge Management	**Kekuatan** Strengths			
	Tersedia sarana riset yang cukup memadai dan budaya inovasi, sarana dan prasarana yang lengkap serta kerjasama dengan instansi lain dalam melakukan penelitian dan pengembangan produk baru baik pupuk anorganik maupun produk bio organik The Company is supported by adequate research facilities and a strong culture of innovation, comprehensive infrastructure, as well as collaborations with other institutions in conducting research and development of new products, including both inorganic fertilizers and bio-organic products	13%	4	0,4
	Adanya *performance-driven culture* melalui sistem manajemen pengukuran dan evaluasi kinerja serta sistem manajemen pengetahuan, yang komprehensif dan terintegrasi bersama PI Grup The Company has established a performance-driven culture through a comprehensive performance measurement and evaluation management system, as well as a knowledge management system, both of which are integrated with the PI Group	2%	2	0,1
	Kelemahan Weakness			
	Belum kuat dan terintegrasinya data *intelligent* kinerja maupun penjualan pesaing The Company has not yet established robust and fully integrated performance intelligence and competitor sales data	8%	2	0,17
	Prioritas penjualan komersil (non subsidi) masih rendah dan sebagian besar pendapatan masih mengandalkan sektor subsidi The Company has yet to prioritize commercial (non-subsidized) sales, with most revenue still dependent on the subsidized segment	17%	3	0,5
	Kondisi likuiditas (arus kas) perusahaan yang menurun karena tingginya piutang utamanya sektor subsidi The Company's liquidity (cash flow) has weakened due to elevated receivables, particularly from the subsidized segment	3%	2	0,06
Human Resource Focus	**Kekuatan** Strengths			
	Memiliki SDM yang berkompeten dan berpengalaman didukung dengan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi serta pengembangan SDM dengan implementasi *roadmap Human Experience Management* The Company possesses competent and experienced human resources, supported by a competency-based human resource management system and strengthened through the implementation of a Human Experience Management roadmap	11%	3	0,3

Indikator Indicator	**Faktor- Faktor Strategi** Strategic Factors	**2025**		
		Bobot Weight	**Rating** Rating	**Bobot x Rating** Weight x Rating
	Kekuatan Strengths			
	Optimalisasi kapasitas dan pengembangan, dengan unit produksi paling lengkap dengan kapasitas besar, fleksibel dan produk yang bervariasi serta bertambahnya kapasitas produksi NPK Capacity optimization and development are supported by the most comprehensive production units, featuring large and flexible capacity, a diverse product portfolio, and increased NPK production capacity.	18%	4	0,7
	Sistem IT sudah terintegrasi PI grup serta pengembangan sistem TI yang terpadu sejalan dengan transformasi *digital & world-class capability* The Company's IT systems are integrated across the PI Group, with ongoing development of integrated IT systems aligned with digital transformation initiatives and world-class capabilities.	9%	4	0,3
Teknologi dan Proses Produksi Technology and Manufacturing Processes	Memiliki sarana pelabuhan eksisting yang dapat menunjang kelancaran impor dan ekspor, fasilitas bongkar muat dengan *loading/unloading rate* tinggi dan gudang penyimpanan bahan baku dan produk memadai yang menunjang *world class service level & efficiency* logistik The Company is supported by existing port facilities that facilitate seamless import and export activities, with high loading and unloading rates and sufficient raw material and product storage capacity, underpinning world-class service levels and logistics efficiency	7%	3	0,3
	Kelemahan Weakness			
	Teknologi beberapa peralatan produksi dan fasilitas pendukungnya menggunakan teknologi lama sehingga efisiensi dan/atau kehandalan rendah. Certain production equipment and supporting facilities continue to rely on outdated technology, leading to reduced efficiency and/or reliability.	19%	3	0.58
	Teknologi NPK saat ini mempunyai fleksibilitas formula produk yang rendah. The existing NPK technology exhibits limited flexibility in product formulation.	14%	3	0.42
	Kompleksitas penanganan buangan yang semakin meningkat dimana areal lahan disposal semakin terbatas. The increasing complexity of waste management, coupled with limited availability of disposal land.	6%	2	0.11
	Internal Factors Analysis Summary (IFAS)			
	Kelebihan I Strength	100%		2,78
	Kelemahan I Weakness	100%		2,72

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL
Identifikasi peluang dan ancaman yang ada disampaikan sebagai berikut:

External Factor Analysis
The identified opportunities and threats are presented as follows:

Analisis Faktor Eksternal
External Factor Evaluation (EFE)

Indikator Indicator	Faktor- Faktor Strategi Strategic Factors	2025		
		Bobot Weight	Rating Rating	Bobot x Rating Weight × Rating
	Peluang Opportunities			
Teknologi Technology	Tersedia sistem & teknologi untuk peningkatan kinerja perusahaan, pengelolaan lingkungan, manajemen energi, produksi, keuangan dan pemasaran serta pengembangan kompetensi SDM. The Company has established systems and technologies to enhance performance across environmental management, energy management, production, finance, and marketing, as well as to support the development of human capital competencies.	14%	3	0,42
	Potensi pengembangan produk *adjacent chemical*, produk berbasis natural, organik dan bio maupun produk pengembangan lainnya dan didukung oleh IFRI (Indonesia Fertilizer Research Institute) Opportunities for the development of adjacent chemical products, natural-, organic-, and bio-based products, as well as other product development initiatives, supported by IFRI (Indonesia Fertilizer Research Institute).	19%	2	0,39

Indikator Indicator	Faktor- Faktor Strategi Strategic Factors	2025		
		Bobot Weight	**Rating** Rating	**Bobot x Rating** Weight × Rating
	Peluang Opportunities			
	Pasar lokal dan ekspor untuk pupuk dan non pupuk masih terbuka lebar The domestic and export markets for both fertilizer and non-fertilizer products remain widely open	6%	2	0,11
	Potensi penambahan supply Asam Sulfat dalam negeri yang lebih kompetitif The potential for increased domestic supply of sulfuric acid at more competitive prices	8%	1	0,08
	Potensi memainkan peran penting dalam pengalihan subsidi ZA dan SP36 untuk peningkatan penjualan urea, NPK dan sektor komersil The potential to play a significant role in the reallocation of ZA and SP-36 subsidies to support increased sales of urea, NPK, and commercial sector products	17%	4	0,67
	Ancaman Threat			
Ekonomi Economy	Bertambahnya pesaing baru (produsen dan importir) terutama pada market non subsidi dan non pupuk. dengan dibukanya pasar bebas, semakin ketatnya persaingan usaha dan perusahaan pesaing lebih fleksible merespon perubahan The increase in new competitors (both producers and importers), particularly in the non-subsidized fertilizer and non-fertilizer markets, driven by market liberalization, leading to intensified competition and greater responsiveness from competitors to market changes	20%	2	0,4
	Harga pupuk komersil pesaing lebih kompetitif Competitors' commercial fertilizer prices are more competitive	7%	2	0,13
	Sebagian besar bahan baku impor dan adanya pembatasan ekspor bahan baru dari negara asal The majority of raw materials are imported, coupled with export restrictions on raw materials from source countries	13%	3	0,40
	Tren Harga Komoditi yang fluktuatif Fluctuations in commodity prices	11%	2	0,22
	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Valuta Asing dan perubahan situasi perekonomian global Volatility in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, as well as changes in the global economic environment	9%	2	0,18

Indikator Indicator	Faktor- Faktor Strategi Strategic Factors	2025		
		Bobot Weight	Rating Rating	Bobot x Rating Weight × Rating
Politik Politic	**Peluang** Opportunities			
	Program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk dan/atau subsidi guna mendukung Program Kedaulatan Pangan Nasional yang berpotensi meningkatkan kebutuhan pupuk termasuk komoditas Perkebunan dan hortikultura Government initiatives promoting the use of compound fertilizers and/or subsidies under the National Food Sovereignty Program, which are expected to drive increased demand for fertilizers, including in plantation and horticultural commodities	22%	4	0,89
	Ancaman Threat			
	Penerapan skema Subsidi Langsung Pupuk (SLP) Implementation of the Direct Fertilizer Subsidy (SLP) scheme	18%	3	0,53
Legal	**Ancaman** Threat			
	Berakhirnya kontrak pasokan gas bumi untuk pabrik eksisting serta rencana evaluasi kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) dari Pemerintah The expiry of natural gas supply contracts for existing plants and the planned evaluation of the Government's Certain Natural Gas Pricing (HGBT) policy	16%	2	0,31
Lingkungan Environment	**Peluang** Opportunities			
	Tren pengelolaan lingkungan global berkelanjutan yang semakin kuat, sehingga Perusahaan dapat berkontribusi dalam program dekarbonisasi pemanfaatan FABA dan konsistensi pencapaian proper emas. The strengthening global trend in sustainable environmental management, providing opportunities for the Company to contribute to decarbonization initiatives, optimize the utilization of FABA (fly ash and bottom ash), and consistently achieve PROPER Gold ratings	11%	2	0,22
	Ancaman Threat			
	Kebijakan atas program *net zero emission* bagi industri semakin ketat Increasingly stringent policies on net zero emission programs for the industrial sector	4%	2	0,09

Indikator Indicator	Faktor- Faktor Strategi Strategic Factors	2025		
		Bobot Weight	**Rating** Rating	**Bobot x Rating** Weight × Rating
Sosial Social	**Peluang** Opportunities			
	Kepedulian masyarakat yang semakin tinggi dalam mengapresiasi perusahaan yang berkontribusi terhadap komunitas masyarakat dan lingkungan. Increasing public awareness and appreciation of companies that demonstrate contributions to society and environmental sustainability	3%	1	0,03
	Ancaman Threat			
	Kepedulian masyarakat sekitar perusahaan semakin tinggi terhadap isu lingkungan Rising environmental awareness among local communities in areas surrounding the Company's operations	2%	2	0,04
	External Factors Analysis Summary (EFAS)			
	Peluang I Opportunity	100%		3,19
	Ancaman I Threat	100%		1,90

Berdasarkan penilaian bobot dan rating pada analisa SWOT dilakukan pemetaan untuk melihat posisi strategis perusahaan untuk tahun 2025. Pemetaan dilakukan menggunakan matriks *Grand Strategy* yang dibagi menjadi 4 (empat kuadran besar) yaitu kuadran I strategi growth, kuadran II strategi stability, kuadran III strategi *survival* dan kuadran IV strategi *diversification*. Hasil pemetaan matriks *Grand Strategy* perusahaan seperti grafik di bawah ini.

Based on the weighting and rating assessment in the SWOT analysis, a mapping was conducted to determine the Company's strategic position for 2025. The mapping was carried out using the Grand Strategy matrix, which is divided into four main quadrants, namely Quadrant I (growth strategy), Quadrant II (stability strategy), Quadrant III (survival strategy), and Quadrant IV (diversification strategy). The results of the Company's Grand Strategy matrix mapping are presented in the chart below.

Matriks SWOT

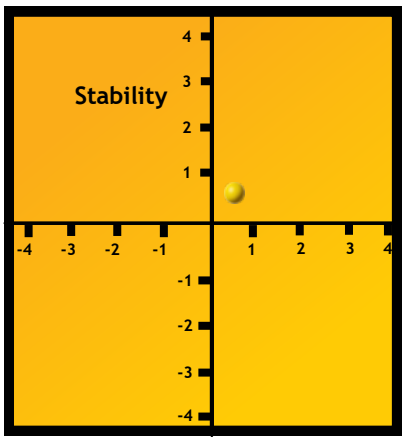

Dari diagram matriks *Grand Strategy* dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025 posisi perusahaan terletak pada kuadran I Growth dengan subkuadran *Stable-Growth*. Kalau dilihat dari hasil skornya posisi strategi perusahaan berada pada posisi *medium-low*. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang cukup strategis untuk mulai melakukan pengembangan dengan menggunakan kapabilitas internalnya.

Based on the Grand Strategy matrix diagram, it can be concluded that in 2025 the Company's position is in Quadrant I (Growth), with a sub-quadrant of Stable Growth. Based on the scoring results, the Company's strategic position falls within the medium-low range. This indicates that the Company is in a sufficiently strategic position to initiate development by leveraging its internal capabilities.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MELAKUKAN ASESMEN

Manajemen melakukan penilaian *(assessment)* dengan mengacu pada analisis Porter's Five Forces, analisis PESTEL, dan analisis SWOT, yang mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal yang diperhitungkan meliputi kondisi ekonomi nasional dan global, ketersediaan bahan baku, serta kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor internal mencakup kebijakan struktur modal, kebijakan sentralisasi dari *Holding*, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan produksi, pemasaran, dan penjualan.

ASSUMPTIONS USED IN THE ASSESSMENT

Management conducted an assessment with reference to Porter's Five Forces analysis, PESTLE analysis, and SWOT analysis, taking into account various external and internal factors of the Company. External factors considered include national and global economic conditions, availability of raw materials, and government policies. Meanwhile, internal factors encompass capital structure policies, centralization policies from the Holding, as well as aspects related to production, marketing, and sales.

ARAHAN ATAU KEPUTUSAN MANAJEMEN ATAS HASIL ASESMEN

Berdasarkan pemetaan posisi perusahaan sesuai hasil analisa yang telah dilakukan. Manajemen menentukan kebijakan strategi intensif berupa di antaranya:

1. Mendukung program penambahan pupuk subsidi dari Pemerintah dengan mempersiapkan rencana penjualan dan pengaturan produksi.
2. Mendorong pertumbuhan jumlah petani khususnya petani muda melalui program beasiswa petani muda dan program lainnya yang dapat mendukung program pemerintah dan keberlangsungan usaha.
3. Pemanfaatan teknologi budaya pertanian dengan menggunakan teknologi *smart precision farming* dengan memperkenalkan penggunaan *drone* dan pupuk nano dan pemanfaatan *e-commerce* sebagai wadah penjualan produk Perusahaan dan social media sebagai sarana sosialisasi branding Perusahaan.

MANAGEMENT DIRECTIVES OR DECISIONS BASED ON THE ASSESSMENT RESULTS

Based on the mapping of the Company's position in accordance with the results of the analysis conducted, Management has determined an intensive strategy policy, including the following:

1. Supporting the Government's program to increase subsidized fertilizer allocation by preparing sales plans and managing production arrangements.
2. Encouraging the growth in the number of farmers, particularly young farmers, through young farmer scholarship programs and other initiatives that support government programs and business sustainability.
3. Leveraging agricultural technologies by adopting smart precision farming, including the introduction of drone technology and nano fertilizers, as well as utilizing e-commerce platforms as a sales channel for the Company's products and social media as a means of brand communication.

4. Pendekatan proaktif dalam kepatuhan regulasi dan memastikan operasional Perusahaan tetap berjalan dengan baik.
5. Menyusun roadmap program dekarbonisasi dan menjalankan Perusahaan dengan pendekatan ESG *(Environment Social and Governance)* untuk mendukung keberlangsungan usaha.
6. Melaksanakan investasi pengembangan infrastruktur Dermaga A dan Tanki Asam Sulfat untuk memperkuat integrasi sistem bongkar muat bahan guna menunjang efisiensi usaha.
7. Melakukan diversifikasi *adjacent chemical* melalui pengembangan pabrik *soda ash*.
8. Meningkatkan kapasitas pupuk NPK melalui investasi pabrik NPK Phonska V dan NPK Prill
9. Meningkatkan kapasitas pupuk Fosfat melalui investasi pabrik Pupuk Fosfat.
10. Meningkatkan kapasitas produk non pupuk melalui investasi pabrik Ammonia IC.

4. Adopting a proactive approach to regulatory compliance and ensuring the continuity of the Company's operations.
5. Developing a decarbonization roadmap and operating the Company with an ESG (Environmental, Social, and Governance) approach to support business sustainability.
6. Undertaking investment in the development of Pier A infrastructure and Sulfuric Acid Tanks to strengthen the integration of loading and unloading systems for materials in order to enhance operational efficiency.
7. Pursuing diversification into adjacent chemicals through the development of a soda ash plant.
8. Increasing NPK fertilizer capacity through investment in the Phonska V NPK and NPK Prill plant.
9. Increasing phosphate fertilizer capacity through investment in a phosphate fertilizer plant.
10. Enhancing non-fertilizer product capacity through investment in the Ammonia IC plant.

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri



05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Sinergi antar lini bisnis, peningkatan efisiensi operasional, dan fokus pada keberlanjutan menjadikan kinerja Petrokimia pada tahun 2025 sebagai pijakan kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

Synergy between business lines, increased operational efficiency, and focus on sustainability make Petrokimia's performance in 2025 a solid foundation for long-term growth.


KERUPUK PULI

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Manajemen PT Petrokimia Gresik (PG) berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat menghasilkan tenaga kerja yang kompetitif, profesional, handal, dan berkualitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional dan kesuksesan jangka panjang perusahaan di industri pupuk Indonesia, baik dimasa kini maupun masa depan.

PG memberikan perhatian yang mendalam terhadap pengembangan SDM sebagai bagian dari strategi keberlanjutan bisnis, mengingat pentingnya persaingan yang ketat dalam sektor ini. Dengan mengutamakan peningkatan kualitas SDM, perusahaan dapat mencapai efisiensi dan efektivitas dalam setiap lini operasionalnya, yang pada gilirannya mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Perseroan dirancang untuk memenuhi kompetensi dan kebutuhan personel di seluruh unit kerja. Kebijakan penerimaan karyawan telah disusun untuk memastikan bahwa Perseroan merekrut individu dengan kemampuan yang sesuai untuk mendukung tujuan perusahaan. Berbagai program pelatihan, baik yang diselenggarakan internal maupun eksternal, menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.

Sejak 2016, Perseroan telah mengadopsi sistem *Human Capital Management* yang terintegrasi dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero). Sistem berbasis kinerja ini mencakup pengembangan organisasi, perencanaan SDM, manajemen pengetahuan, remunerasi yang berbasis kompetensi dan kinerja, serta manajemen talenta dan perencanaan karir. Implementasi sistem ini bertujuan untuk mencapai keunggulan SDM yang berkelanjutan di perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian serius pada kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarganya, serta program pasca kerja yang memberi jaminan ketenangan di masa depan. Perusahaan juga menyediakan wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi mereka melalui Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG), sebagai bagian dari komitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dan produktif.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Untuk mendukung komitmennya dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara efektif, Perseroan telah menetapkan unit khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM dalam struktur organisasi perusahaan. Fungsi pengelolaan SDM ini berada di bawah pengawasan Direktorat Keuangan dan Umum, dengan Kompartemen SDM sebagai bagian integral dari organisasi

The management of PT Petrokimia Gresik (PG) is committed to continuously enhancing the quality and competencies of its Human Resources (HR) to develop a workforce that is competitive, professional, reliable, and highly capable. This commitment is essential to ensuring the smooth operation and long-term success of the Company in the Indonesian fertilizer industry, both now and in the future.

PG places strong emphasis on human capital development as part of its business sustainability strategy, particularly in response to increasingly intense competition within the industry. By prioritizing the enhancement of HR quality, the Company is able to achieve greater efficiency and effectiveness across all operational lines, thereby supporting overall corporate performance.

The Company's Human Resource Management System is designed to meet the competency requirements and workforce needs across all work units. Recruitment policies are structured to ensure that the Company attracts and selects individuals with the appropriate capabilities to support its strategic objectives. In addition, various training programs, both internal and external, form an integral part of the continuous development of employee competencies.

Since 2016, the Company has implemented a Human Capital Management system integrated with its parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). This performance-based system encompasses organizational development, workforce planning, knowledge management, competency- and performance-based remuneration, as well as talent management and career development. The implementation of this system is aimed at achieving sustainable human capital excellence within the Company.

In addition, the Company places strong emphasis on employee well-being by providing healthcare facilities for employees and their families, as well as post-employment programs that ensure long-term security. The Company also provides a platform for employees to express their aspirations through the Petrokimia Gresik Employees Union (SKPG), as part of its commitment to fostering harmonious and productive industrial relations.

HUMAN RESOURCES MANAGER

To support its commitment to effective Human Resources (HR) management, teh Company has established a dedicated unit responsible for HR management within the Company's organizational structure. This function operates under the supervision of the Directorate of Finance and General Affairs, with the Human Resources Division serving as an integral part of the organization

yang mengelola seluruh aspek terkait sumber daya manusia.

responsible for managing all aspects related to human resources.

PROFIL *SENIOR VICE* PRESIDENT SUMBER DAYA MANUSIA

PROFILE OF THE SENIOR VICE PRESIDENT OF HUMAN RESOURCES



MUH. ZUHRI AL KHAFIDH

***Senior Vice President* (SVP) Sumber Daya Manusia (2024)**
SVP of Human Resources (2024)

Warga Negara | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Gresik

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Batang, 13 September 1980
Batang, September 13, 1980

45 tahun pada akhir tahun buku 2025
45 years old as per end of fiscal 2025

Mengawali karir di PT Pupuk Kujang pada tahun 2015 sebagai Staf Pengembangan Sistem & Prosedur, pada tahun 2018 menjabat sebagai *Vice President* Perencanaan & Pengembangan SDM. Menjabat sebagai *Senior Vice President* Sumber Daya Manusia PT Petrokimia Gresik sejak bulan Februari 2024 berdasarkan SK Direksi No. 0007/B/NK.02.04/03/SK/2024.

He began his career at PT Pupuk Kujang in 2015 as a Staff of Systems and Procedures Development. In 2018, he was appointed as Vice President of Human Resources Planning and Development. He has served as Senior Vice President of Human Resources at PT Petrokimia Gresik since February 2024, based on Board of Directors Decree No. 0007/B/NK.02.04/03/SK/2024.

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Teknik Industri dari Universitas Gadjah Mada

Educational Background
Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Universitas Gadjah Mada

Riwayat Jabatan
1. **PT Pupuk Kujang**
   a. 2015: SPTd. Pengembangan Sistem & Prosedur
   b. 2018: VP Perencanaan & Pengembangan SDM
   c. 2020: Staf Madya I pada SVP SDM (Penugasan dari PT Pupuk Indonesia (Persero))
2. **PT Rekayasa Industri**
   a. 2023: SVP *Human Capital & Corporate Service*
3. **PT Pupuk Indonesia**
   a. 2020: VP *HR Business Partner* PT Pupuk Kujang
   b. 2021: VP Mitra Bisnis SDM PT Pupuk Kujang & Non Pupuk
   c. 2022: SPM Desain Organisasi & Perencanaan SDM
   d. 2023: *Senior Officer* Direktorat SDM *Rekind*
4. **PT Petrokimia Gresik**
   a. 2024: SVP Sumber Daya Manusia

Career History
1. **PT Pupuk Kujang**
   a. 2015: Senior Project Manager for System & Procedure Development
   b. 2018: VP of Planning & Human Resources Development
   c. 2020: Senior Staff I under the SVP of Human Resources (Assignment from PT Pupuk Indonesia)
2. **PT Rekayasa Industri**
   a. 2023: SVP of Human Capital & Corporate Services
3. **PT Pupuk Indonesia**
   a. 2020: Vice President (VP) of HR Business Partner at PT Pupuk Kujang
   b. 2021: VP of HR Business Partner at PT Pupuk Kujang & Non-Fertilizer Segment
   c. 2022: Senior Project Manager (SPM) of Organizational Design & HR Planning
   d. 2023: Senior Officer, Human Resources Directorate, PT Rekayasa Industri (Rekind)
4. **PT Petrokimia Gresik**
   a. 2024: Senior Vice President of Human Resources

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di PT Petrokimia Gresik maupun di perusahaan lain.

Concurrent Positions
Does not hold any concurrent positions at PT Petrokimia Gresik or in other companies.

Sertifikasi
Tidak memiliki sertifikasi

Certification
No certification

TUGAS DAN FUNGSI KOMPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Kompartemen Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki tugas pokok yaitu menyetujui pelaksanaan program kerja bidang SDM terkait operasional dan pengembangan organisasi maupun sumber daya manusia dalam mewujudkan SDM yang unggul dan berkompeten untuk mendukung kebutuhan bisnis dan menunjang pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Fungsi-fungsi tersebut memiliki tugas antara lain:

1. Mengawasi kegiatan pengembangan organisasi sehingga dihasilkan perencanaan SDM dan Organisasi sesuai dengan strategi perusahaan.
2. Mengevaluasi Uraian Pekerjaan BOD-1 dan BOD-2 serta menetapkan Uraian Pekerjaan dengan *Job Grade* BOD-3 agar pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sesuai dengan struktur organisasi dan proses bisnis yang berlaku.
3. Mengelola penyusunan dan penurunan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan dan dokumen lainnya ke KPI karyawan agar selaras dengan arah bisnis Perusahaan.
4. Mengevaluasi usulan kebijakan struktur penggajian untuk menghasilkan penggajian yang sesuai dengan *job grading*.
5. Menetapkan parameter Indeks kepuasan keterikatan karyawan.
6. Mengawasi proses rekrutmen karyawan baru untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di masing-masing unit kerja.
7. Mengawasi usulan Kebijakan Kebutuhan Kapasitas Organisasi dan Kompetensi Karyawan untuk menentukan karakteristik yang dibutuhkan sesuai dengan strategi perusahaan.
8. Mengelola kegiatan pengembangan SDM agar menghasilkan SDM yang berkinerja unggul mendukung pencapaian target Perusahaan.
9. Menetapkan usulan rencana kebutuhan tenaga kerja.
10. Menetapkan usulan Kebijakan Sistem IT di lingkup SDM.
11. Menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), kegiatan LKS Bipartit, Peraturan Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, dan Pedoman Pelaksanaan Kedisiplinan Karyawan & *Work Life Balance*.
12. Menetapkan kegiatan internalisasi Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan.
13. Menetapkan usulan kebijakan *Compensation & Benefit* dan program pemahamam keuangan keluarga karyawan dalam rangka peningkatan kesejahteraan.
14. Menetapkan pengelolaan remunerasi, usulan program kesejahteraan pasca kerja dan prokespen.

DUTIES AND FUNCTIONS OF THE HUMAN RESOURCES DEPARTMENT

The Human Resources (HR) Department is primarily responsible for approving the implementation of HR programs related to both operational activities and the development of the organization and its human capital, with the objective of cultivating a superior and competent workforce capable of supporting business needs and achieving the Company's Vision and Mission.

These functions include, among others, the following duties:

1. Overseeing organizational development activities to ensure that HR and organizational planning are aligned with the Company's strategy.
2. Evaluating Job Descriptions for BOD-1 and BOD-2, and establishing Job Descriptions for BOD-3 Job Grades to ensure that duties, authorities, and responsibilities are aligned with the applicable organizational structure and business processes.
3. Managing the formulation and cascading of the Company's Key Performance Indicators (KPIs) and related documents into employee KPIs to ensure alignment with the Company's business direction.
4. Evaluating proposed compensation structure policies to ensure alignment with job grading.
5. Establishing parameters for the Employee Engagement Index.
6. Overseeing the recruitment process for new employees to fulfill workforce requirements across all work units.
7. Overseeing proposals for Organizational Capacity and Employee Competency policies to determine the required characteristics in line with the Company's strategy.
8. Managing HR development initiatives to produce high-performing employees who support the achievement of the Company's targets.
9. Establishing proposed workforce planning requirements.
10. Formulating proposed IT system policies within the HR function.
11. Establishing Collective Bargaining Agreements (CBAs), bipartite cooperation institutions (LKS Bipartit), Company Regulations related to employment, as well as guidelines on employee discipline and work-life balance.
12. Establishing programs for the internalization of Corporate Culture across all employees.
13. Establishing proposed Compensation & Benefits policies, as well as financial literacy programs for employees' families aimed at improving overall welfare.
14. Establishing remuneration management, as well as proposals for post-employment benefit programs and employee savings programs.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Keberadaan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkualitas berperan besar terhadap peningkatan kinerja dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara umum. Guna memaksimalkan peran SDM tersebut, diperlukan pengelolaan yang tepat untuk pengembangan kapasitas kerja serta peningkatan keunggulan dalam daya saing yang menjadi pemicu utama dalam pertumbuhan bisnis seluruh *Holding Group*. Untuk tahun 2025, proses operasional dan keberlangsungan bisnis Perusahaan didukung oleh 2.170 karyawan yang dikelola dalam suatu sistem kompetensi yang terorganisir, mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja karyawan.

Sistem manajemen SDM yang diterapkan di Perseroan berlandaskan pada kompetensi dan kebutuhan personel di seluruh unit kerja yang ada. Terdapat beberapa program kerja yang telah dicanangkan guna menjaga kompetensi dan kualitas SDM Perseroan, yakni:

1. Menyiapkan regenerasi karyawan.
2. Melakukan *benchmark* terhadap kompetensi-kompetensi yang mendukung kinerja di perusahaan baik di Lingkup Pupuk Indonesia Group maupun perusahaan lainnya.
3. Melaksanakan *Assessment* Kompetensi Perilaku dan Kompetensi Teknis untuk mengukur kemampuan karyawan.
4. Mengimplementasikan *Talent Management*.
5. Pengiriman karyawan ke Perguruan Tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri.
6. Melaksanakan program pengembangan kepada karyawan baik dalam bentuk pelatihan maupun sertifikasi yang dilaksanakan di dalam dan di luar Negeri.

Melalui pelaksanaan program kerja tersebut, Perseroan berharap dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM sehingga terbentuk SDM yang produktif, profesional, dan berkompeten dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, berdaya saing, serta mampu menjawab dan mengatasi segala tantangan dan kendala baru.

Dalam melaksanakan pengelolaan SDM, Perseroan selalu berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dan saling menghormati dengan seluruh Insan Perseroan. Sebagai partner usaha yang penting dalam menjalankan bisnis, keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban menjadi hal utama yang diperhatikan oleh karyawan maupun Perseroan. Hal-hal tersebut diwujudkan melalui komunikasi intensif dan keterlibatan aktif antara Manajemen dan SDM yang senantiasa saling mendukung dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi serta misi Perseroan.

Sepanjang 2025, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan pengembangan Insan PG, yaitu promosi dan

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

The presence of a highly competent and qualified workforce plays a significant role in enhancing the Company's overall performance and business growth. To optimize the contribution of human resources, effective management is required to develop workforce capabilities and strengthen competitive advantages, which serve as key drivers of business growth across the entire Holding Group. In 2025, the Company's operational processes and business continuity were supported by 2,170 employees, managed through a structured competency-based system spanning from recruitment to employee performance evaluation.

The HR management system implemented at the Company is based on the competencies and workforce requirements across all work units. To maintain and enhance the competence and quality of its human resources, the Company has established several key programs, including:

1. Preparing employee succession planning.
2. Benchmarking competencies that support organizational performance, both within the Pupuk Indonesia Group and with other companies.
3. Conducting Behavioral and Technical Competency Assessments to measure employee capabilities.
4. Implementing talent management initiatives.
5. Facilitating employee participation in higher education programs, both domestically and internationally.
6. Implementing employee development programs, including training and certification, both domestically and internationally.

Through the implementation of these programs, the Company aims to continuously enhance the quality of its human resources, thereby fostering a workforce that is productive, professional, and competent in creating added value for the Company, highly competitive, and capable of responding to and overcoming emerging challenges.

In managing its human resources, the Company consistently strives to maintain harmonious and mutually respectful relationships with all its personnel. As key partners in the conduct of business activities, the balance between the fulfillment of rights and the execution of obligations remains a primary focus for both employees and the Company. These principles are realized through intensive communication and active engagement between Management and employees, who continuously support one another in achieving the Company's objectives and realizing its vision and mission.

Throughout 2025, the Company carried out various human resource development initiatives, including

mutasi dengan pelaksanaannya menyesuaikan tingkat pensiun serta *man power planning* Perseroan. Hingga akhir 2024, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.170 orang dengan berbagai kompetensi dan bidang keahlian.

promotions and transfers, implemented in alignment with retirement projections and the Company's workforce planning. As of the end of 2024, the Company had a total workforce of 2,170 employees with diverse competencies and areas of expertise.

Roadmap Karyawan (Tetap Employee Roadmap (Permanent)		**2022**	**2023**	**2024**	**2025**	**2026**
Awal Tahun Beginning of the Year	Sarjana S1 S2 S3 Bachelor's, Master's, Doctorate	513	501	513	507	547
	Non Sarjana D3 SMA Non Degree (Diploma/High School)	1.530	1.437	1.493	1.484	1.513
	Jumlah **Total**	**2.043**	**1.938**	**2.006**	**1.991**	**2.060**
MPP s/d Akhir Tahun MPP (Until Year-End)	Sarjana Bachelor's	(27)	(10)	(6)	(2)	(16)
	Non Sarjana Non Degree	(79)	(29)	(9)	(9)	(2)
	Jumlah **Total**	**(106)**	**(39)**	**(15)**	**(11)**	**(18)**
Akhir Tahun End of Year	Sarjana Bachelor's	501	513	507	501	573
	Non Sarjana Non Degree	1.437	1.493	1.484	1.466	1.534
	Jumlah **Total**	**1.938**	**2.006**	**1.991**	**1.967**	**2.107**
Estimasi Penempatan Placement Estimate	% Sarjana % Bachelor's Degree	26%	26%	25%	25%	27%
	Proyeksi Formasi Workforce Projection	2.591	2.591	2.451	2.451	2.176
	PG	1.908	1.979	1.965	1.945	2.072
	DPB	30	27	26	22	35
	Total	**1.938**	**2.006**	**1.991**	**1.967**	**2.017**

Pengelolaan karyawan ini dilakukan sebagai upaya Perseroan dalam menciptakan karyawan berkompeten yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Perseroan pun telah melaksanakan pola pengembangan karyawan yang telah disesuaikan dengan fungsi dan peranan masing-masing unit kerja di mana karyawan ditempatkan. Pengelolaan dan pengembangan yang terus digencarkan Perseroan bertujuan untuk melahirkan karyawan yang memiliki motivasi tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga mampu berkontribusi secara aktif, memiliki daya saing tinggi, inovatif, dan dapat membawa kesejahteraan bagi dirinya pribadi melalui dedikasi yang diberikan kepada Perseroan.

Employee management is carried out as part of the Company's efforts to develop a competent workforce capable of performing their duties and responsibilities in alignment with the Company's vision, mission, values, and strategies. The Company has also implemented employee development programs tailored to the functions and roles of each work unit in which employees are assigned. The Company's continuous efforts in human resource management and development are aimed at fostering highly motivated employees in carrying out their duties and responsibilities, thereby enabling them to contribute actively, demonstrate strong competitiveness and innovation, and achieve personal well-being through their dedication to the Company.

Diagram Pola Pengelolaan Tenaga Kerja

Diagram of Workforce Management

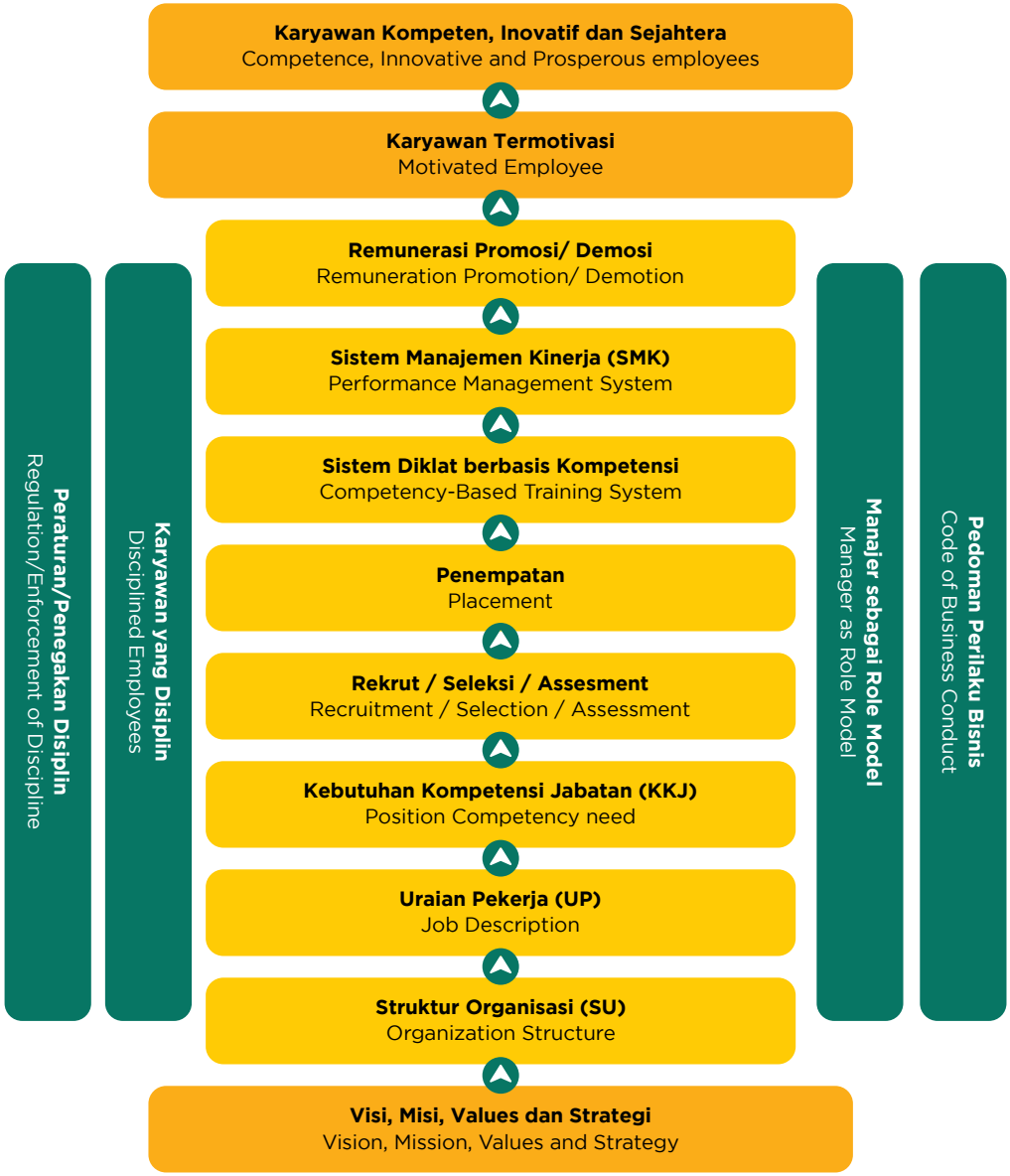

PG berupaya untuk meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang aktif, efektif, dan efisien melalui berbagai langkah terstruktur, salah satunya adalah dengan menyusun Prosedur Komunikasi Tatap Muka/ Rapat (PGPR-02-1010). Hal ini dilakukan sebagai perwujudan nyata upaya menciptakan Budaya Perusahaan berdasarkan Nilai Nilai Dasar/Budaya Perusahaan dengan komunikasi yang terbuka.

Selain prosedur tersebut, Perseroan mengembangkan aspek komunikasi di setiap lini usaha melalui bidang multimedia, seperti telepon, *email*, *website*, dan buletin. Sebagai upaya untuk menghadirkan budaya kerja yang berkinerja tinggi dan berkualitas serta menciptakan karyawan yang memiliki kinerja unggul dan terikat,

PG strives to strengthen active, effective, and efficient collaboration and communication through various structured initiatives, one of which is the establishment of the Face-to-Face Communication/Meeting Procedure (PGPR-02-1010). This initiative represents a concrete effort to foster an open communication culture as part of the Company's Corporate Culture based on its Core Values.

In addition to this procedure, the Company enhances communication across all business lines through various multimedia channels, including telephone, email, websites, and internal bulletins. To support the development of a high-performance and quality-driven work culture, as well as to cultivate highly engaged and

Sistem Manajemen Kinerja (SMK) diterapkan oleh Perseroan sebagai bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK).

Di dalam sistem ini, atasan dan bawahan mendiskusikan dan menyusun berbagai ukuran kinerja yang harus dicapai guna mencapai tujuan Perusahaan serta kinerja Perseroan yang optimal secara keseluruhan. Melalui implementasi Sistem Manajemen Kinerja MK, karyawan dapat mengetahui dan memahami dengan baik target individu yang telah ditetapkan dan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai target dan kompetensinya.

Target individu yang tercantum dalam SMK ditentukan dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI)/ Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) unit kerja yang merupakan turunan dari KPI Korporasi. SMK secara berkala ditinjau kembali untuk memastikan pencapaian target dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Apabila dalam prosesnya terdapat ketidakmampuan dalam mencapai target karena adanya kesenjangan kompetensi, Perseroan telah menyiapkan program pengembangan sebagai upaya penanggulangan.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berupaya untuk melibatkan seluruh Insan Petrokimia Gresik secara aktif melalui penelaahan berbagai ide kreatif dan inovatif dalam rangka analisis dan tindakan terhadap probabilitas perbaikan Perseroan dan usaha yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja Perseroan yang optimal.

Selain itu, Perseroan turut mengembangkan budaya *sharing knowledge* serta konversi ide dan inovasi guna menunjang proses pengembangan dan peningkatan kualitas SDM yang berdampak pada meningkatnya kompetensi dan kualitas Perseroan secara keseluruhan. Melalui budaya ini, Perseroan dapat meraup berbagai manfaat dari ide-ide, budaya, dan pemikiran karyawan yang berbeda-beda melalui pembentukan tim-tim kerja dan gugus gugus inovasi dengan anggota lintas fungsi.

Budaya ini memungkinkan adanya kerja sama lintas fungsi yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perseroan serta berbagai pengetahuan yang dilakukan.

high-performing employees, the Company implements a Performance Management System (PMS) as an integral part of Competency-Based Human Resource Management (CBHRM).

Within this system, supervisors and subordinates collaboratively discuss and establish performance indicators to be achieved in order to support the attainment of the Company's objectives and ensure optimal overall corporate performance. Through the implementation of the Performance Management System (PMS), employees are able to clearly understand their individual targets, as well as the steps required to achieve those targets and develop their competencies.

Individual targets set under the PMS are determined with reference to the Key Performance Indicators (KPIs) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) at the work unit level, which are derived from the Corporate KPIs. The PMS is periodically reviewed to ensure the achievement of targets and the expected competency levels. In cases where targets cannot be achieved due to competency gaps, the Company has established development programs as corrective measures.

In carrying out its business activities, the Company actively involves all its personnel by encouraging the evaluation of creative and innovative ideas as part of efforts to identify improvement opportunities and implement initiatives that contribute to optimizing the Company's performance.

In addition, the Company fosters a culture of knowledge sharing and the exchange of ideas and innovations to support the continuous development and enhancement of human resources, thereby strengthening the Company's overall competence and quality. Through this culture, the Company leverages the diverse perspectives and ideas of its employees through the formation of cross-functional teams and innovation groups.

This culture promotes cross-functional collaboration that contributes positively to the Company's business development and growth, as well as to the continuous advancement of organizational knowledge.

SIKLUS *KNOWLEDGE MANAGEMENT*

KNOWLEDGE MANAGEMENT CYCLE



REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Penyelenggaraan proses rekrutmen SDM Perseroan disesuaikan kebutuhan Perseroan akan tenaga kerja. Komposisi karyawan menjadi perhatian penting untuk Perseroan yang senantiasa mengupayakan pengembangan dan menyiapkan kompetensi untuk menghadapi tantangan global yang kian sengit. Hal ini dikarenakan formasi karyawan memiliki pengaruh besar terhadap kinerja dan tingkat produktivitas Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan tepat dan sesuai agar mampu mencetak SDM yang memberikan keunggulan optimal bagi Perseroan.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan dengan tegas menekan segala bentuk diskriminasi melalui berbagai upaya, seperti pemberian kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perseroan tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal diskriminatif lainnya. Pelaksanaan rekrutmen juga dilakukan secara transparan dan adil, dengan mengacu pada pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

HUMAN RESOURCES RECRUITMENT

The Company's human resources recruitment process is aligned with the Company's workforce requirements. Employee composition remains a key priority for the Company, as the Company continuously strives to develop and strengthen competencies to address increasingly intense global competition. This is because workforce composition has a significant impact on the Company's performance and productivity levels. Therefore, the Company consistently manages its recruitment process effectively and appropriately to cultivate human resources that deliver optimal competitive advantage to the Company.

In the recruitment process, the Company is firmly committed to preventing all forms of discrimination through various measures, including providing equal opportunities to all qualified individuals to work at the Company, regardless of gender, religion, race, or other discriminatory factors. The recruitment process is also conducted in a transparent and fair manner, in alignment with the Company's short-term and long-term objectives.

TAHAPAN REKRUTMEN CALON KARYAWAN

Dalam beberapa tahun terkahir proses rekrutmen yang berjalan di Perseroan mengikuti program Rekrutmen Bersama BUMN sesuai dengan arahan dari Pupuk Indonesia. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akses *Talent Pool* Nasional yang lebih luas. Proses seleksi dibagi dalam dua tahap, Tahap I dilakukan oleh Forum *Human Capital* Indonesia (FHCI) yang meliputi *Eligbility Criteria* dan *Profiling*, Tes TKD, AKHLAK & Wawasan Kebangsaan, *English Test* & *Learning Agility*; Tahap II dilakukan oleh Perseroan yaitu tahap Tes Kemampuan Bidang yang meliputi Tes Potensi & Sikap Kerja, *Interview User*, *Medical Examination* dan *Background Checking*. Tahapan seleksi digambarkan secara jelas melalui bagan berikut:

STAGES OF THE RECRUITMENT PROCESS FOR PROSPECTIVE EMPLOYEES

In recent years, PG's recruitment process has followed the Joint SOE Recruitment Program in accordance with directives from PT Pupuk Indonesia (Persero). This initiative aims to expand access to a broader national talent pool. The selection process is divided into two stages: Stage I, conducted by the Forum Human Capital Indonesia (FHCI), includes eligibility screening and profiling, the Basic Competency Test (TKD), AKHLAK and National Insight Assessment, English proficiency testing, and learning agility assessment; Stage II, conducted by the Company, includes the Field Competency Test, comprising the Potential and Work Attitude Test, User Interview, Medical Examination, and Background Check:

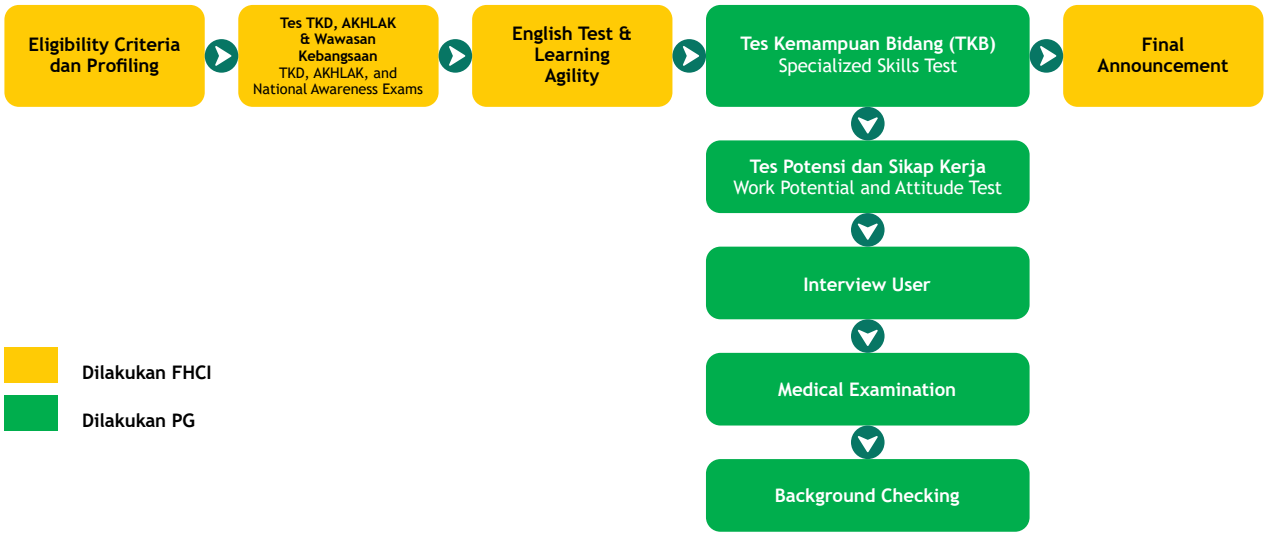

REGENERASI SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan dan regenerasi karyawan menjadi hal yang dilakukan Perseroan dalam rangka menghadapi kondisi bisnis yang terus berkembang semakin pesat dan munculnya pesaing-pesaing baru di industri pupuk. Pengembangan dan regenerasi karyawan ini menjadi investasi Perseroan guna menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dalam formasi yang mencakup usia maupun jabatan. Tenaga-tenaga baru yang ada dalam kandidat baru yang profesional diperlukan untuk menunjang persiapan Perseroan dalam menghadapi persaingan dan menciptakan nilai tambah baru yang berdampak positif terhadap keberlangsungan bisnis usaha Perseroan.

HUMAN RESOURCE REGENERATION

Employee development and succession planning are key initiatives undertaken by the Company to respond to the rapidly evolving business landscape and the emergence of new competitors in the fertilizer industry. These initiatives represent a strategic investment to foster a healthy organizational structure across age groups and job levels. The availability of new, professional talent is essential to support the Company's readiness in facing increasing competition and in creating added value that contributes positively to the sustainability of the Company's business.

Model Perencanaan Regenerasi Sumber Daya Manusia

Human Resources Regeneration Planning Model

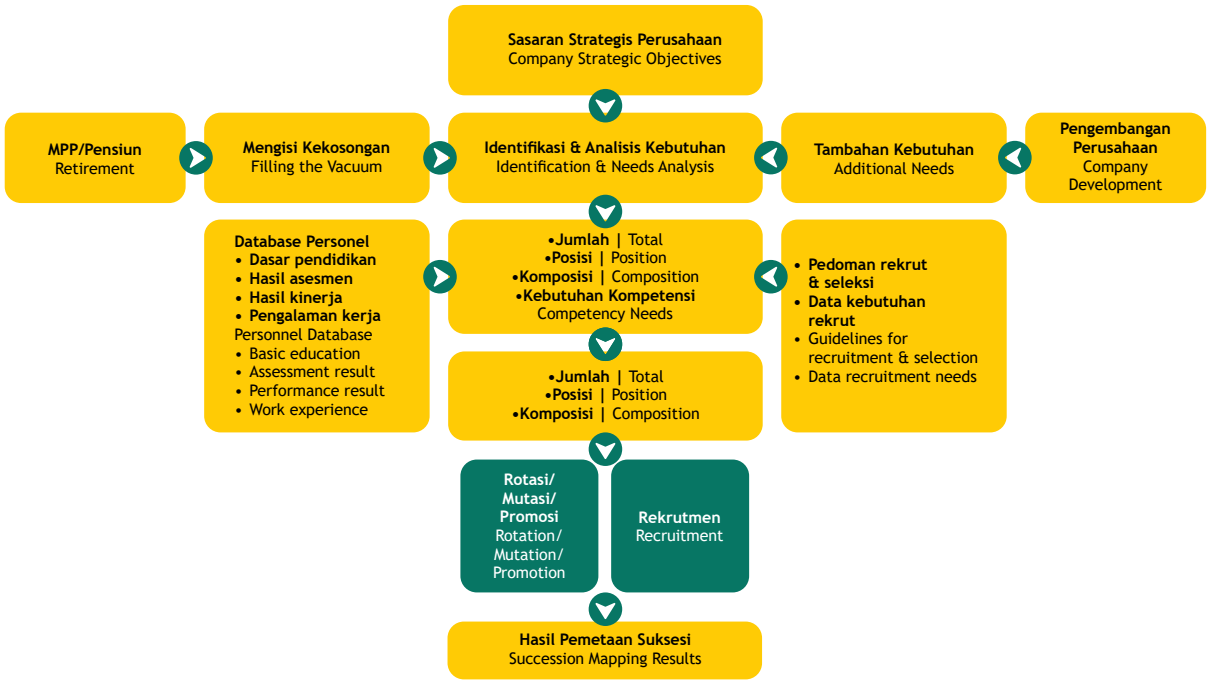

PENGHARGAAN PRESTASI

Dalam upaya mendorong kinerja unggul, integritas, serta kontribusi nyata karyawan terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan, Perseroan menyelenggarakan program Penghargaan Prestasi sebagai bentuk apresiasi resmi atas dedikasi dan pencapaian luar biasa karyawan. Program ini merupakan instrumen penting dalam membangun budaya kerja berorientasi kinerja (*performance-driven culture*), memperkuat motivasi intrinsik, serta menumbuhkan kebanggaan sebagai bagian dari organisasi.

Penghargaan Prestasi diberikan kepada karyawan yang menunjukkan kontribusi signifikan, baik dalam menjaga keberlangsungan operasional, meningkatkan kinerja perusahaan, maupun menciptakan inovasi yang memberikan nilai tambah. Pelaksanaan program ini mengacu pada prosedur internal perusahaan serta ketentuan yang ditetapkan melalui keputusan Direksi, sehingga prosesnya berlangsung secara objektif, transparan, dan akuntabel. Terdapat 3 kategori penghargaan prestasi di PT Petrokimia Gresik yaitu atas penyelamatan aset perusahaan dan penjagaan nilai-nilai perusahaan (Adhi Dharma), pencapaian kinerja yang melampaui indikator kinerja utama serta memberikan manfaat besar bagi perusahaan (Adhi Karya), serta inovasi berupa penciptaan, penemuan, atau pengembangan hal baru yang berdampak signifikan dari sisi finansial, mutu, maupun waktu (Adhi Cipta). Melalui pengelompokan ini, perusahaan memastikan bahwa berbagai bentuk kontribusi strategis karyawan dapat diakui secara proporsional dan tepat sasaran.

PERFORMANCE AWARDS

In an effort to promote excellence in performance, integrity, and meaningful employee contributions toward achieving the Company's strategic objectives, the Company implements a Performance Awards Program as a formal recognition of employees' dedication and outstanding achievements. This program serves as a key instrument in fostering a performance-driven culture, strengthening intrinsic motivation, and cultivating a sense of pride in being part of the organization.

Performance Awards are granted to employees who demonstrate significant contributions, whether in maintaining operational continuity, enhancing corporate performance, or generating innovations that create added value. The implementation of this program is governed by the Company's internal procedures and policies established through resolutions of the Board of Directors, ensuring that the process is conducted in an objective, transparent, and accountable manner. PT Petrokimia Gresik recognizes three categories of Performance Awards: Adhi Dharma, awarded for contributions in safeguarding company assets and upholding corporate values; Adhi Karya, awarded for achievements that exceed key performance indicators and deliver substantial benefits to the Company; and Adhi Cipta, awarded for innovations in the form of creation, discovery, or development that generate significant impact in terms of financial performance, quality, or efficiency. Through this categorization, the Company ensures that various forms of strategic employee contributions are recognized proportionately and appropriately.

Mekanisme pemberian Penghargaan Prestasi dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan berjenjang guna menjamin kualitas seleksi serta kesesuaian dengan standar perusahaan. Proses diawali dengan usulan calon penerima penghargaan, yang dapat berasal dari pimpinan unit kerja maupun Komite Penghargaan Prestasi berdasarkan penilaian terhadap kinerja dan kontribusi karyawan.

The Performance Awards mechanism is implemented through a structured and tiered process to ensure the quality of selection and alignment with corporate standards. The process begins with the nomination of candidates, which may be proposed by heads of work units or the Performance Awards Committee based on evaluations of employee performance and contributions.

Selanjutnya, dilakukan kompilasi dan klasifikasi usulan untuk memastikan kelengkapan administrasi serta kesesuaian kategori penghargaan. Tahap berikutnya adalah penilaian terhadap masing-masing calon, yang mempertimbangkan dampak kontribusi, keberlanjutan manfaat, keselarasan dengan nilai perusahaan, serta objektivitas pencapaian yang diraih.

Subsequently, the proposals are compiled and classified to ensure administrative completeness and alignment with the respective award categories. Each candidate is then evaluated based on several criteria, including the impact of contributions, sustainability of benefits, alignment with corporate values, and the objectivity of the achievements attained.

Hasil penilaian kemudian diajukan kepada Direksi untuk memperoleh persetujuan. Setelah disetujui, perusahaan menyiapkan Surat Keputusan (SK) Pemberian Penghargaan Prestasi, yang selanjutnya ditandatangani oleh Direksi sebagai bentuk pengesahan resmi. Tahap akhir adalah penganugerahan penghargaan, yang dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi formal perusahaan kepada penerima.

The evaluation results are submitted to the Board of Directors for approval. Upon approval, the Company prepares a Board of Directors Decree (Surat Keputusan/SK) on the granting of Performance Awards, which is formally signed as official ratification. The final stage is the awarding ceremony, conducted as a formal expression of the Company's appreciation to the recipients.

Program Penghargaan Prestasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengakuan atas capaian individu, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam menumbuhkan budaya unggul, meningkatkan engagement karyawan, serta mendorong terciptanya kinerja yang berkelanjutan. Dengan memberikan apresiasi yang terstruktur dan kredibel, Perseroan berharap dapat memperkuat semangat berprestasi, inovasi, serta tanggung jawab profesional di seluruh lini organisasi.

The Performance Awards Program serves not only as recognition of individual achievements but also as a strategic instrument to cultivate a culture of excellence, enhance employee engagement, and drive sustainable performance. Through structured and credible recognition, the Company aims to strengthen a culture of achievement, innovation, and professional responsibility across all levels of the organization.

Secara keseluruhan, Penghargaan Prestasi menjadi salah satu pilar penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perseroan, yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing, keberlanjutan bisnis, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Performance Awards Program represents a key pillar of the Company's human capital management, contributing to enhanced competitiveness, business sustainability, and the creation of long-term value for all stakeholders.

PUNISHMENT

Jika dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, karyawan melakukan pelanggaran, Perseroan memberikan hukuman disiplin yang disesuaikan dengan tingkatan pelanggaran. Hukuman diberikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perseroan yaitu Surat Keputusan Direksi No. 0052/B/SM.07.01/04/SK/2025 tentang Peraturan Disiplin Karyawan.

DISCIPLINARY MEASURES

If, in the course of performing their duties and responsibilities, an employee commits a violation, the Company imposes disciplinary measures in accordance with the severity of the violation. Such measures are implemented in accordance with the Company's regulations, namely the Board of Directors Decree No. 0052/B/SM.07.01/04/SK/2025 concerning Employee Disciplinary Regulations.

PENILAIAN PRODUKTIVITAS KERJA

Penilaian Produktivitas Kerja di Petrokimia Gresik, dikelola dan diukur melalui Sistem Manajemen Kinerja. Dalam pengelolaan Sistem Manajemen Kinerja yang dilaksanakan oleh Perseroan, digunakan dua macam penilaian, yaitu penilaian *Key Performance Indicator*

WORK PRODUCTIVITY ASSESSMENT

Work productivity at Petrokimia Gresik is managed and measured through the Performance Management System (PMS). In implementing the PMS, the Company applies two types of assessments, namely Key Performance Indicator (KPI) assessment and Behavioral Competency

(KPI) dan Penilaian Kompetensi Perilaku. Dalam penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) terdiri dari 4 (empat) siklus, yaitu:

1. *Performance Planning*
   Proses Penyusunan dan penetapan target KPI Perusahaan, KPI Unit Kerja dan KPI Individu.

2. *Performance Monitoring & Evaluation*
   Proses pemantauan dan evaluasi capaian Target KPI Perusahaan, KPI Unit Kerja dan KPI Individu secara periodik dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kinerja. Dalam tahapan ini terdapat sesi *coaching* yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dimana atasan akan memberikan arahan kepada jajarannya terkait hal yang perlu dilakukan untuk mencapai target yang ada dalam KPI. Selain itu, setiap bulan atasan akan melakukan *mentoring* kepada jajarannya untuk meningkatkan kompetensinya.

3. *Performance Appraisal*
   Proses penilaian kinerja dan penilaian kompetensi perilaku Individu untuk menghasilkan Nilai Kinerja dan Peringkat Kinerja Karyawan.

4. *Performance Recognition*
   Proses pemberian reward berupa *cash* dan *non cash* sebagai bentuk apresiasi atas capaian pada Penilaian Kinerja.

Assessment. The KPI assessment is conducted through four main cycles, as follows:

1. Performance Planning
   The process of formulating and establishing KPI targets at the Company, work unit, and individual levels.

2. Performance Monitoring & Evaluation
   The process of periodically monitoring and evaluating the achievement of KPI targets at the Company, work unit, and individual levels in order to improve and enhance performance. This stage includes quarterly coaching sessions, during which supervisors provide guidance to their teams on actions required to achieve KPI targets. In addition, monthly mentoring sessions are conducted to support the development of employee competencies.

3. Performance Appraisal
   The process of evaluating individual performance and behavioral competencies to determine employee performance scores and ratings.

4. Performance Recognition
   The process of providing rewards, both monetary and non-monetary, as a form of appreciation for achievements in performance assessments.

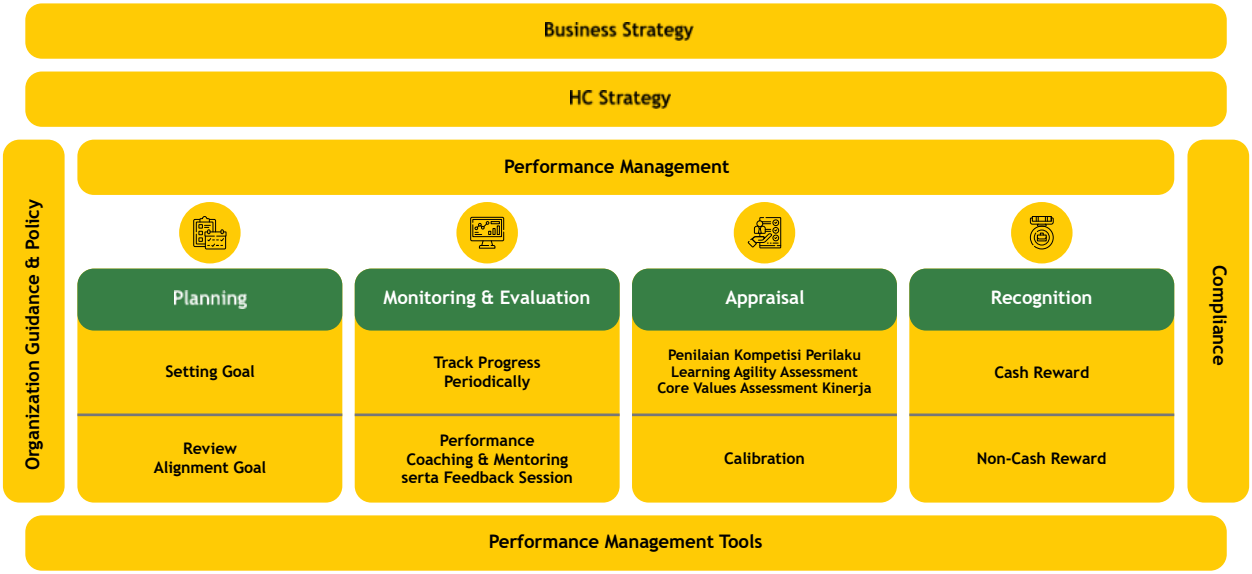

Selain penilaian *Key Performance Indicator* (KPI), dalam Sistem Manajemen Kinerja juga dilengkapi dengan Penilaian berbasis Kompetensi Perilaku. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur pemenuhan Kompetensi Perilaku Karyawan terhadap standar Kompetensi Perilaku Jabatan. Penilaian Kompetensi Perilaku dilakukan dengan metode Penilaian 360 Derajat di mana setiap karyawan dinilai oleh Atasan, Rekan Kerja, Diri Sendiri dan Bawahan. Penilaian Kompetensi Perilaku juga mempertimbangkan nilai pencapaian *Learning Agility Index* & *Core* Values AKHLAK.

In addition to Key Performance Indicator (KPI) assessments, the Performance Management System (PMS) also incorporates Behavioral Competency Assessments. This assessment aims to measure the extent to which employees meet the required behavioral competency standards for their respective roles. Behavioral Competency Assessments are conducted using a 360-degree assessment method, whereby each employee is evaluated by their supervisors, peers, subordinates, and through self-assessment. The assessment also takes into account the Learning Agility Index and the AKHLAK Core Values.

Pelaksanaan siklus Manajemen Kinerja di Petrokimia Gresik, dilaksanakan berdasarkan prinsip *Balanced Scorecard* serta aturan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Penerapan Sistem Manajemen Kinerja juga didukung oleh aplikasi yang merujuk kepada *Human Capital Single Platform* yaitu *PI Smart*.

The implementation of the performance management cycle at Petrokimia Gresik is based on the Balanced Scorecard approach, as well as the applicable policies and regulations within the Company. The Performance Management System is further supported by an application integrated into the Human Capital Single Platform, namely PI Smart.

PERFORMANCE RECOGNITION

*Performance Recognitio*n merupakan proses pemberian reward berupa *cash* dan *non cash* sebagai bentuk apresiasi atas capaian hasil kinerja dari masing-masing karyawan. *Reward* berupa *cash* yang diperoleh karyawan dalam bentuk bonus tahunan, sedangkan *reward* berupa *non cash* yang diperoleh karyawan dalam bentuk pengembangan diri dan pengembangan karir.

Untuk pemberian bonus tahunan, dikelola oleh Departemen Operasional SDM dengan berbasis pada *Pay for Performance*. Hasil penilaian kinerja dijadikan penentuan perhitungan pemberian bonus tahunan yang diberikan kepada seluruh karyawan dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu 1 (satu) tahun sekali. Dalam perhitungan pemberian bonus tahunan, dilakukan proses Kalibrasi Kinerja oleh Komite Kalibrasi Kinerja dan dihasilkan 5 (empat) klasifikasi Kategori Peringkat Kinerja, yaitu:

1. FEE (*Far Exceeded Expectation*)
2. EXE (*Exceeds Expectation*)
3. MEE (*Meet Expectation*)
4. SME (*Somewhat Meet Expectation*)
5. NME (*Does Not Meet Expectation*)

PERFORMANCE RECOGNITION

Performance Recognition is the process of providing rewards, both monetary and non-monetary, as a form of appreciation for employees' performance achievements. Monetary rewards are provided in the form of annual bonuses, while non-monetary rewards include opportunities for personal and career development.

The distribution of annual bonuses is managed by the HR Operations Department based on a pay-for-performance approach. Performance evaluation results serve as the basis for calculating annual bonuses granted to all employees within one performance evaluation period, which is conducted annually. In determining the annual bonus allocation, a performance calibration process is carried out by the Performance Calibration Committee. This process results in five classifications of Performance Rating Categories, namely:

1. FEE (Far Exceeded Expectation)
2. EXE (Exceeds Expectation)
3 MEE (Meets Expectation)
4. SME (Somewhat Meets Expectation)
5. NME (Does Not Meet Expectations)

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan sistem kompensasi sebagai upaya untuk mempertahankan (*Retain*) karyawan yang berkualitas, memotivasi (*Motivate*) karyawan agar senantiasa meningkatkan kinerja mereka, serta menarik (*Attract*) calon karyawan dengan talenta terbaik. Selain itu Perseroan juga telah menerapkan sistem kompensasi berbasis kinerja (*performance*) yang didasarkan atas hasil Penilaian Akhir Kinerja (PAK) Karyawan dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemberian kompensasi karyawan Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan.

Pada bulan Desember 2025, Pupuk Indonesia *Group* menjalankan inisiatif penyelarasan sistem *reward* untuk pelaksanaan *talent mobility*, peningkatan produktivitas, dan melakukan perbaikan pada sistem *reward* untuk meningkatkan *engagement* serta *well-being* karyawannya. Hal ini merupakan salah satu strategi Pupuk Indonesia Group dalam menciptakan *World Class Human Capital* untuk menyukseskan rencana pemerintah dalam swasembada pangan.

EMPLOYEE COMPENSATION AND WELFARE

The Company implements a compensation system as part of its efforts to retain qualified employees, motivate employees to continuously enhance their performance, and attract top talent. In addition, the Company applies a performance-based compensation system based on the results of the Employee Final Performance Appraisal (PAK), using predefined performance indicators. Employee compensation at the Company is aligned with applicable laws and regulations, including the Provincial Minimum Wage (UMP) and regulations issued by the Ministry of Manpower.

In December 2025, the Pupuk Indonesia Group implemented an initiative to harmonize its reward system to support talent mobility, enhance productivity, and improve employee engagement and well-being. This initiative forms part of the Group's broader strategy to develop world-class human capital in support of the government's food self-sufficiency program.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pensiun berupa Program Pensiun Manfaat Pasti bagi karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap dengan TMT sampai dengan Desember 2018 dan Program Pensiun Iuran Pasti bagi karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap dengan TMT sejak 1 Januari 2019. Program ini bertujuan agar pegawai tetap yang sudah memasuki usia pensiun dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin dengan ketetapan batasan usia adalah 56 tahun.

Mengenai program Pasca Kerja, Perseroan melakukan Program Pensiun Manfaat Pasti dalam bentuk polis asuransi dan Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Tujuan pengelolaan program ini adalah untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan yang menjalani masa Purna Bakti.

In addition, the Company provides pension programs, including a Defined Benefit Pension Plan for employees appointed as permanent employees with an effective date (TMT) up to December 2018, and a Defined Contribution Pension Plan for those appointed as permanent employees effective from January 1, 2019. These programs aim to ensure that employees who have reached retirement age can maintain a sustainable standard of living, with the retirement age set at 56 years.

With respect to post-employment programs, the Company administers a Defined Benefit Pension Plan in the form of an insurance policy and a Defined Contribution Pension Plan through a Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK). The objective of these programs is to provide financial security and welfare for employees during their retirement period.

Kesejahteraan
Welfare

PENDAPATAN | REVENUE

Komponen Gaji
Salary Component
1. **Gaji Pokok**
   Basic Salary
2. **Tunjangan Jabatan**
   Job Allowance
3. **Tunjangan Sarana**
   Facilities Allowance
   - **Tunjangan Perumahan**
     Housing Allowance
   - **Tunjangan Angkutan**
     Transport Allowance
   - **Tunjangan Kemahalan**
     Cost-of-Living Allowance

UANG | CASH

1. **Bantuan Biaya**
   Leave Allowance
2. **Bantuan Hari Raya**
   Feast Day
3. **Bantuan Perkawinan**
   Marriage Allowance
4. **Bantuan Duka**
   Death Allowance
5. **Bantuan Pindah**
   Move Allowance
6. **Insentif Triwulan**
   Quarterly Icentive*
7. **Jasa Operasi**
   Operation Service Bonus*
8. **Pascakerja**
   Pension
9. **Bantuan Cuti Besar**
   Long Leave Allowance
10. **Penghargaan Kesetiaan Kerja**
    Award Loyalty

NON UANG | NON CASH

1. **BPJS**
2. **Cuti**
   Leave
3. **Fasilitas Kesehatan**
   Health Facilities
4. **Pakaian Dinas Harian**
   Daily Service Apparel
5. **Pakaian Dinas Lapangan**
   Field Office Clothing
6. **Perlengkapan Keselamatan Kerja**
   Occupational Safety Equipment
7. **Perumahan Dinas**
   Housing Service
8. **Rekreasi**
   Recreation
9. **Koperasi Karyawan**
   Employee Cooperation
10. **Fasilitas Olahraga**
    Sports Facilities
11. **Fasilitas Kesenian**
    Art Facility
12. **Prokespen**
13. **Natura (Beras)**
    Natura (Rice)
14. **Peribadatan**
    Worship
15. **Tempat Penitipan Anak**
    Daycare

***Sistem penghargaan berbasis kinerja**
*Performance based reward system

MASA PENSIUN

Masa pensiun yang akan dimiliki setiap karyawan menjadi salah satu aspek yang tidak luput dari perhatian Perseroan. Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan menyiapkan program pelatihan yang diperuntukkan bagi setiap karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Hal ini dimaksudkan agar setiap karyawan memiliki keterampilan dalam mengelola dana pensiun yang dimiliki.

RETIREMENT PERIOD

Retirement is an important aspect that receives the Company's attention. To support employees in preparing for this phase, the Company provides training programs for employees approaching retirement. These programs are designed to equip employees with the necessary skills to effectively manage their retirement funds.

Hak yang didapat oleh karyawan yang pensiun disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan mendapat tambahan pesangon. Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang pensiun sejumlah 12 orang.

The benefits provided to retiring employees are in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and include additional severance entitlements. In 2025, a total of 12 employees retired.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas karyawan sebagai penggerak utama operasional bisnis, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Pengelolaan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi menjadi prinsip utama yang diterapkan, dengan tujuan memastikan setiap karyawan memiliki kapabilitas yang selaras dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT

To develop competencies and enhance employee quality as the primary drivers of business operations, the Company continuously implements education and training programs. Competency-based human resource management serves as a core principle, ensuring that each employee possesses capabilities aligned with the Company's needs and strategic direction.

Peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang terintegrasi, antara lain *On the Job Training* (OJT), pelatihan kompetensi teknis dan perilaku, pembelajaran digital melalui LXP *(Learning Experience Platform)*, *sharing knowledge*, lokakarya, program sertifikasi, serta program tugas belajar. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kinerja berkelanjutan dan daya saing Perseroan.

Competency enhancement is carried out through various integrated learning methods, including On-the-Job Training (OJT), technical and behavioral training, digital learning through the Learning Experience Platform (LXP), knowledge sharing, workshops, certification programs, and study assignment programs. This approach is expected to provide tangible contributions to supporting the Company's sustainable performance and competitiveness.

KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)

Perseroan menyadari bahwa kemampuan mengembangkan dan mempertahankan talenta-talenta terbaik dapat menjadi kunci sukses dan faktor penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh, menjaga keberlangsungan, dan menciptakan nilai jangka panjang. Di samping itu, Perseroan juga telah memiliki prosedur tentang pendidikan dan pelatihan yang diterbitkan sejak 9 Februari 2025 yaitu PG-PR-03-0008 (Prosedur Pelatihan Karyawan)

EDUCATION AND TRAINING (DIKLAT) POLICY

The Company recognizes that the ability to develop and retain top talent is a key success factor and essential for sustaining growth, ensuring business continuity, and creating long-term value. In addition, the Company has established a formal procedure on education and training, issued on 9 February 2025, namely PG-PR-03-0008 (Employee Training Procedure).

Biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk pelatihan karyawan selama tahun 2025 berdasarkan Direktorat adalah sebagai berikut:

The costs incurred by the Company for employee training in 2025, categorized by Directorate, are presented as follows:

No.	Direktorat Directorate	Realisasi Anggaran Budget Realization	%
1	Dewan Komisaris | Board of Commissioners	84.847.721	0,17
2	Direksi | Board of Directors	158.706.156	0,33
3	Direktorat Utama | Chief Executive	2.349.835.005	4,83
4	Direktorat Produksi & Operasi | Production & Operations Directorate	37.159.645.714	76,32
5	Direktorat Keuangan & Umum | Finance & General Affairs Directorate	7.901.896.144	16,23
6	Direktorat Manajemen Risiko | Risk Management Directorate	299.488.775	0,62
7	DPB Anak Perusahaan | Subsidiary Budget	737.203.139	1,51
Jumlah | Total		**48.691.622.653**	**100,00**

Biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk pelatihan karyawan selama tahun 2025 berdasarkan Level Organisasi adalah sebagai berikut:

The expenses incurred by the Company for employee training in 2025, categorized by organizational level, are as follows:

No.	**Direktorat** | Direktorat	**Nominal** | Nominal	%
1	Dewan Komisaris | Board of Commissioners	84.847.721	0,17
2	Direksi | Board of Directors	158.706.156	0,33
3	*Grade* 1	575.939.952	1,18
4	*Grade* 2	2.165.534.220	4,45
5	*Grade* 3	5.344.722.756	10,98
6	*Grade* 4	9.998.317.570	20,53
7	*Grade* 5	9.906.167.177	20,34
8	*Grade* 5 kebawah | Grade 5 and below	20.457.387.101	42,01
Jumlah | Total		**48.691.622.653**	**100,00**

***Framework* Pendidikan & Pelatihan**
Education & Training Framework

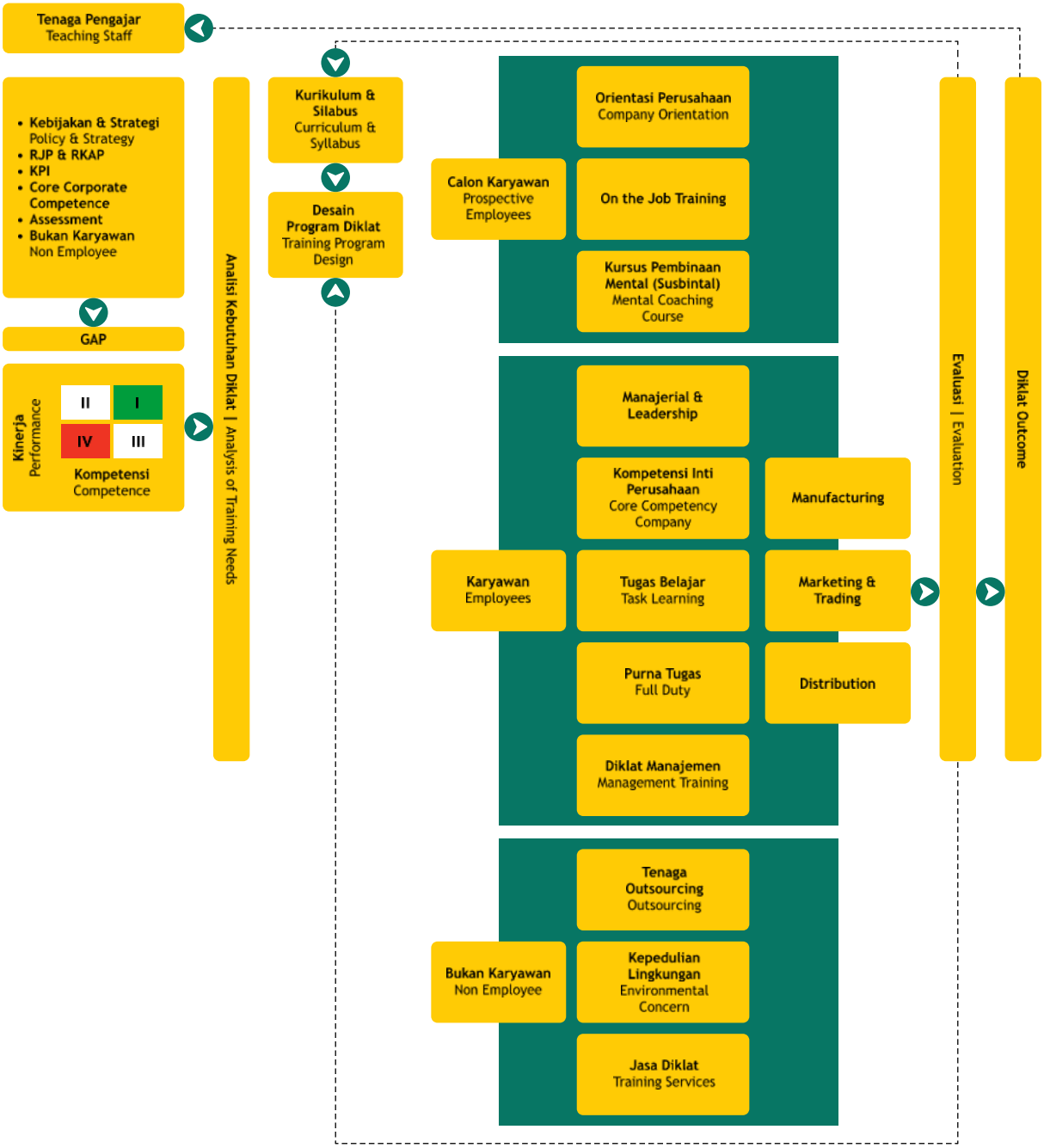

KOMPETENSI PERILAKU

Kamus Kompetensi Perilaku *(Behavioral Competency Dictionary)* digunakan sejak tahun 2023. Pengelompokan daftar kompetensi dapat digunakan dalam menjelaskan kompetensi kepada pihak lain dan untuk memastikan bahwa semua area penting yang biasanya ditemukan dalam pekerjaan atau peran terwakili.

Kelompok tersebut adalah:

1. ***Personal Effectiveness (Expressing Individual Potential)***
   Kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mendemonstrasikan secara perilaku apa yang seringkali disebut dengan *personal qualities* pada pekerjaan. Kompetensi-kompetensi ini adalah yang paling sulit untuk dikembangkan pada diri seseorang.
2. ***Interpersonal Effectiveness (Working with Others: Interactive Effectively)***
   Kompetensi pada kelompok ini berhubungan dengan pengembangan dan menjaga hubungan interpersonal yang produktif.
3. ***Business/Management Skills (Focusing on Results)***
   Kompetensi dalam kelompok ini berkaitan dengan pencapaian hasil bisnis dengan penataan dan pelaksanaan pekerjaan yang efektif.
4. ***Leadership Skills (Working with Others: Helping Individuals and Teams Achieve Goals)***
   Kompetensi yang berhubungan dengan memandu individu atau kelompok dalam mencapai tujuan kerja. Pemimpin formal dan informal seringkali dibutuhkan untuk mendemonstrasikan perilaku pada kompetensi-kompetensi ini.

Standar kompetensi Pupuk Indonesia Group disusun dengan mengacu kepada Ketentuan Sistem *Grading* yang ada di Pupuk Indonesia Group. Adapun Jenis Kompetensi Perilaku diidentifikasi berdasarkan jabatan sebagai berikut:

1. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Struktural;
2. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Fungsional khusus *Project Leader*;
3. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Fungsional khusus *Individual Contributor*.

Standar kompetensi di Pupuk Indonesia Group, Ketika digunakan dalam konteks *Job Stream* memiliki struktur sebagai berikut:

1. **Kompetensi Inti**
   kompetensi yang disusun untuk menjawab tantangan nilai AKHLAK BUMN beserta kebutuhan merealisasikan prioritas strategis Pupuk Indonesia Group.

   Kompetensi inti harus dimiliki untuk seluruh individu di dalam organisasi, pada semua fungsi dan level jabatan. Berdasarkan hal tersebut ditentukan 4 (empat) kompetensi berikut sebagai kompetensi inti Pupuk Indonesia Group:
   a. *Authenticity*
   b. *Continuous Learning*
   c. *Contributing to Society*
   d. *Customer Focus*

BEHAVIORAL COMPETENCIES

The Behavioral Competency Dictionary has been implemented since 2023. The grouping of competencies serves to facilitate the explanation of competencies to relevant stakeholders and to ensure that all key areas typically required in a job or role are adequately represented.

These competency groups are as follows:

1. **Personal Effectiveness (Expressing Individual Potential)**
   Competencies related to an individual's ability to demonstrate behaviors commonly referred to as personal qualities in the workplace. These competencies are generally the most challenging to develop.

2. **Interpersonal Effectiveness (Working with Others: Interacting Effectively)**
   Competencies related to the ability to develop and maintain productive interpersonal relationships.

3. **Business/Management Skills (Focusing on Results)**
   Competencies in this group relate to achieving business results through effective work planning and execution.
4. **Leadership Skills (Working with Others: Helping Individuals and Teams Achieve Goals)**
   Competencies related to guiding individuals or groups in achieving work objectives. Both formal and informal leaders are expected to demonstrate these competencies.

The Pupuk Indonesia Group's competency standards are developed with reference to the Group's Grading System Regulations. The types of behavioral competencies are classified based on job positions as follows:

1. Behavioral Competencies for Structural Positions;
2. Behavioral Competencies for Functional Positions (Project Leaders);
3. Behavioral Competencies for Functional Positions (Individual Contributors).

Competency standards at Pupuk Indonesia Group, when used in the context of Job Streams, have the following structure:

1. **Core Competencies**
   Competencies established to address the AKHLAK core values of SOEs and to support the realization of the Pupuk Indonesia Group's strategic priorities.

   Core competencies are required for all individuals within the organization, across all functions and job levels. Accordingly, the following four (4) competencies are designated as the Pupuk Indonesia Group's core competencies:
   a. Authenticity
   b. Continuous Learning
   c. Contributing to Society
   d. Customer Focus

2. **Kompetensi Primer**
   Kompetensi yang dipersyaratkan sudah harus dimiliki oleh individu untuk menampilkan kinerja yang efektif pada satu Kelompok Pekerjaan (*Job Stream*) tertentu.
3. **Kompetensi Sekunder**
   Kompetensi yang dipersyaratkan untuk individu menjalankan peran dan menampilkan kinerja efektif namun masih dapat dikembangkan selama individu tersebut berada pada satu Kelompok Pekerjaan *(Job Stream*) tertentu.

2. **Primary Competencies**
   Competencies that must already be possessed by individuals to demonstrate effective performance within a specific Job Stream.
3. **Secondary Competencies**
   Competencies required for individuals to perform their roles and demonstrate effective performance, which may still be developed while they remain within a specific Job Stream.

Contoh Standar Kompetensi Berdasarkan Kelompok Tingkat Jabatan (*Band*), untuk Jabatan Struktural:

Example of Competency Standards by Job Level Band (Structural Positions):

BOD (Director) Profile	Band 1 Profile	Band 2 Profile	Band 3 Profile	Band 4 Profile
Authenticity	Authenticity	Authenticity	Authenticity	Authenticity
Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning
Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society
Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus
Business Acumen	Business Acumen	Business Awareness	Profitability Focus	Profitability Focus
Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Savvy	Digital & Technology Awareness
Entrepreneurship	Entrepreneurship	Entrepreneurial Insight	-	-
Establishing Strategic Direction	Establishing Strategic Direction	Establishing Strategic Direction	Decision Making	Decision Making
Global Acumen	Global Acumen	Global Perspective	-	-
Building Organization Talent	Coaching & Developing Others	Coaching	Coaching	Coaching
Energizing the Organization	Inspiring Others	Inspiring Others	Gaining Commitment	Gaining Commitment
Change Leadership	Driving Change	Facilitating Change	Adaptability	Adaptability
Leading Execution	Leading Execution	Leading Execution	Execution	Planning & Organizing
Leading Innovation	Leading Innovation	Innovation	Innovation	Continuous Improvement
Inspiring Excellence	Driving for Results	Driving for Results	Work Standards	Work Standards
Cultivating Networks & Partnerships	Building Networks	Building Partnerships	Collaborating	Collaborating
Optimizing Diversity	Creating an Inclusive Environment	Valuing Differences	Valuing Differences	Valuing Differences

Keterangan | Description

Kompetensi Inti Core Competency | Business/Management Skill | Leadership Skill | Personal Effectiveness | Interpersonal

Standar Kompetensi juga dibedakan untuk setiap kelompok pekerjaan (*Job Stream*). *Job stream* ditentukan dengan mempertimbangkan unit-unit kerja yang ada di Pupuk Indonesia *Group* berdasarkan struktur organisasi berikut peran, tanggung jawab, dan hasil kerja *(output)* dari setiap unit tersebut dan proses bisnis di Pupuk Indonesia *Group* dan dibahas dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dengan seluruh Pupuk Indonesia *Group*. Terdapat 8 *Job Stream*, yaitu *business development*, *business enabler*, *marketing management*, *sales*, *operations*, *finance and investment*, *compliance*, dan *corporate services*.

Contoh Standar Kompetensi untuk Jabatan Struktural Kelompok *Business Development*:

Competency standards are also differentiated for each Job Stream. Job Streams are determined by considering the existing work units within the Pupuk Indonesia Group, based on the organizational structure, as well as the roles, responsibilities, and work outputs of each unit, and the Group's business processes. These are further discussed through Focus Group Discussions (FGDs) involving all entities within the Pupuk Indonesia Group. There are eight (8) Job Streams, namely: business development, business enabler, marketing management, sales, operations, finance and investment, compliance, and corporate services.

Example of Competency Standards for Structural Positions in the Business Development Job Stream:

BOD (Director) Profile	Band 1 Profile	Band 2 Profile	Band 3 Profile	Band 4 Profile
Authenticity	Authenticity	Authenticity	Authenticity	Authenticity
Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning	Continuous Learning
Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society	Contributing to Society
Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus
Establishing Strategic Direction	Operational Decision Making	Operational Decision Making	Decision Making	Decision Making
Inspiring Excellence	Driving for Results	Driving for Results	Work Standards	Work Standards
Leading Execution	Leading Execution	Leading Execution	Execution	Planning & Organizing
Business Acumen	Business Acumen	Business Awareness	Profitability Focus	Profitability Focus
Cultivating Networks & Partnerships	Building Networks	Building Partnerships	Collaborating	Collaborating
Entrepreneurship	Entrepreneurship	Entrepreneurial Insight		
Change Leadership	Driving Change	Facilitating Change	Adaptability	Adaptability
Leading Innovation	Leading Innovation	Innovation	Innovation	Continuous Improvement
Global Acumen	Global Acumen	Global Perspective		
Building Organization Talent	Coaching & Developing Others	Coaching	Coaching	Coaching
Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Leadership	Digital & Technology Savvy	Digital & Technology Awareness
Energizing the Organization	Inspiring Others	Inspiring Others	Gaining Commitment	Gaining Commitment
Optimizing Diversity	Creating an Inclusive Environment	Valuing Differences	Valuing Differences	Valuing Differences

Keterangan | Description

Kompetensi Inti
Core Competency

Kompetensi Primer
Primary Competency

Kompetensi Sekunder
Secondary Competency

KOMPETENSI TEKNIS

Kamus Kompetensi Teknis PT Petrokimia Gresik digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan kesamaan pemahaman tentang penerapan kompetensi dalam pengelolaaan manajemen SDM berbasis kompetensi (MSDM-BK) di PT Petrokimia Gresik.

Latar Belakang penerapan kompetensi teknis adalah sebagai upaya untuk mewujudkan perusahaan berkelas dunia, PT Petrokimia Gresik memahami pentingnya transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) bagi keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan melakukan upaya yang serius untuk membangun insan Petrokimia Gresik yang berkelas dunia.

Kamus kompetensi PT Petrokimia Gresik dikelompokan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Job Family*
   Pengelompokkan fungsi-fungsi utama di organisasi yang memiliki kesamaan dalam *output*, *throughput*, dan kompetensi/keterampilan yang dibutuhkan.
2. *Function*
   Sekelompok peran/disiplin profesional utama, biasanya memiliki kesamaan dalam hasil, tujuan pekerjaan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam sekelompok pekerjaan/posisi.
3. *Jobs*
   Pengelompokan posisi/jabatan yang memiliki peran dan tanggung jawab yang sama serta profil kompetensi teknis yang tipikal yang dikelompokkan berdasarkan fungsi/area/produk/*level*.

Adapun daftar kompetensi teknis yang berlaku untuk masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

TECHNICAL COMPETENCIES

The PT Petrokimia Gresik Technical Competency Dictionary is used as a reference to ensure a common understanding of the application of competencies in competency-based human resource management (MSDM-BK) at PT Petrokimia Gresik.

The background for the implementation of technical competencies is an effort to realize a world-class company; PT Petrokimia Gresik understands the importance of Human Resource (HR) transformation for business sustainability. Therefore, the company is making serious efforts to build world-class Petrokimia Gresik personnel.

The PT Petrokimia Gresik Competency Dictionary is structured as follows:

1. Job Family
   A grouping of primary functions within the organization that share commonalities in outputs, throughput, and required competencies/skills.
2. Function
   A group of primary roles or professional disciplines that typically share common outcomes, job objectives, and required skills across a set of roles or positions.
3. Jobs
   A grouping of roles or positions that share similar roles and responsibilities, as well as typical technical competency profiles, categorized by function, area, product, or level.

The technical competencies applicable to each group are as follows:

Job Family		Function		Technical Competency	
A	Corporate Strategy & Business Development	1	Corporate Strategy & Planning	1	Strategic Planning Management
		2	Business Performance Management	2	Performance Management
		3	Portfolio Management	3	Investment And Business Portfolio Performance
		4	Business Development	4	Business Development Strategy & Plan
				5	Feasibility Study
B	R&D & Product Management	5	Research & Development	6	Research Management
				7	Applied Research
				8	Product Development
				9	Laboratory Management
				10	Laboratory Equipment Maintenance and Calibration
				11	Materials And Products Testing
		6	Product Management	12	Product Portfolio Management

Job Family	Function	Technical Competency
C Commercial	7 Marketing	13 Marketing Strategy
		14 Pricing Management
		15 Market Research
		16 Brand And Marketing Communication
		17 Customer Relationship Management
	8 Sales & Services	18 Sales Planning
		19 Account Management
		20 Territory Management
		21 Sales Channel Management
		22 Sales Force Management
		23 Service Management
	9 Trading	24 Trading Strategy & Plan
D Supply Chain	10 Procurement	25 Sourcing Management
		26 Procurement Management
		27 Vendor Management
		28 Custom Management
	11 Inventory Management	29 Supply Chain Planning
		30 Inventory Management
		31 Warehouse Management
		32 Material Preservation & Monitoring
	12 Shipping Management	33 Shipping Operation Management
		34 Port Operation Management
		35 Port Safety, Security and Environment Management
		36 Shipping Agency Management
		37 Ship Charter Management
		38 Crew Management
	13 Logistic Management	39 Distribution Management
E Business Process & Innovation	14 Business Process Management	40 Business Process Design & Analysis
	15 Quality Management	41 Quality Management System
		42 Enterprise System Management
	16 Innovation Management	43 Innovation Management
	17 Change Management	44 Change Strategy & Plan
	18 Project Management	45 Project Management

Job Family	Function		Technical Competency	
F Operations	19	Production Planning & Control	46	Production Planning & Control
			47	Process Control
			48	Energy Management
			49	Plant Process Simulation
	20	Fertilizer Production	50	Grey Ammonia Production
			51	Urea Production
			52	Single Fertilizer Production (Non-Urea)
			53	Multiple Fertilizer Production
	21	Chemical Processing	54	Sulphuric Acid Production
			55	Phosphoric Acid Production
			56	Adjacent Chemical Production
			57	Blue Ammonia Production
			58	Green Ammonia Production
	22	Utility Operations	59	Water Treatment
			60	Air Processing
			61	Steam Generation & Distribution
			62	Power Generation Distribution
			63	Cooling System & Refrigeration
	23	Agro-Processing	64	Rice Milling Process
	24	Packing Operations	65	Packing Operation
G Maintenance	25	Maintenance Planning	66	Maintenance Planning, Scheduling & Control
	26	Reliability	67	Reliability Engineering
	27	Maintenance Execution	68	Rotating Equipment Maintenance
			69	Static Equipment Maintenance
			70	Material Handling Equipment Maintenance
			71	Heavy Equipment Maintenance
			72	Mechanical Inspection & Measurement
			73	Fabrication & Welding
			74	Machining
			75	Power Generation Equipment Maintenance
			76	Electrical Distribution System Maintenance
			77	Electric Motors Maintenance
			78	Electric Drives Maintenance
			79	Electrical Wiring & Installation
			80	Power System Protection
			81	Sequential Control System Maintenance
			82	Process Control System Maintenance

Job Family		Function		Technical Competency	
				83	Turbomachinery Control & Protection System Maintenance
				84	Field Instrument Maintenance
				85	Final Control Element Maintenance
				86	Electrical & Instrument Measurement and Inspection
				87	Facility Maintenance
H	Engineering & Construction	28	Engineering	88	3D Design System Engineering
				89	Rotating Equipment
				90	Static Equipment
				91	Piping System Engineering
				92	Electrical System Design
				93	Instrumentation System Design
				94	Process & System Engineering
				95	Civil Engineering Design
				96	Architectural Engineering Design
		29	Construction	97	Construction Engineering and Operation
I	Sustainability & HSE	30	Sustainability Management	98	Sustainability Management
		31	Health Management	99	Occupational Health and Industrial Hygiene
		32	Safety Management	100	Occupational Safety Management
				101	Emergency Preparedness and Response
				102	Health & Safety Risk
				103	Process Safety Management
				104	Fire Prevention & Fire Fighting
				105	Incident Investigation
		33	Environmental Management	106	Environmental Management System
				107	Waste Management
		34	Organization & HC Strategy	108	Manpower Planning
				109	Organization Design
				110	Job Design
				111	Competency and Assessment Management
				112	Culture Management
		35	Talent Management	113	Learning Management
				114	Knowledge Management
				115	Career Management
				116	Talent & Succession Management
		36	HC Operations & Services	117	Employee & Industrial Management
				118	Recruitment and Selection
				119	Compensation & Benefit Management
		37	General Affairs	120	Operation Facility Support
				121	Security Management
		38	Asset Management	122	Asset Management

Job Family		Function		Technical Competency	
K	Finance & Accounting	39	Finance & Treasury	123	A/R Management
				124	Funding Management
				125	Treasury Management
				126	Insurance Management
		40	Accounting	127	A/P Management
				128	Financial Accounting Management
				129	Cost Accounting Management
		41	Tax	130	Tax Planning & Management
		42	Budgeting & Controlling	131	Budgeting & Controlling Management
				132	Financial Analysis
		43	IT Planning & Governance	133	Budgeting & Controlling Management
				134	Financial Analysis
				135	IT Architecture & Strategy
				136	IT Governance & Compliance
				137	ICT Service Management
		44	IT Operations & Services	138	IT Infrastructure Management
				139	IT Security System
				140	Data Center Management
				141	Database Management
				142	Enterprise Resource Planning
		45	Digital Solution Development	143	IT Business Analysis
				144	IT Solution Development
				145	Programming & System Analysis
				146	Data Engineering & BI
				147	UI/UX Design
		46	Data Analytics	148	Data Analytics
				149	Artificial Intelligence
M	Governance, Risk & Compliance	47	Governance & Compliance	150	Good Corporate Governance
				151	Compliance
		48	Risk Management	152	Risk Management
				153	Business Continuity Management
		49	Audit	154	Assurance & Consulting
N	Legal	50	Commercial Legal (Business & Corporate)	153	Corporate Law
				154	Contract Law
				155	Legal Audit
		51	Legal Counsel	156	Litigation & Dispute Resolution Law

Job Family	Function		Technical Competency	
O Corporate Affair	52	Secretariat & Administration	157	Secretariat
			158	Data Archive and Administration
	53	Corporate Communication	159	Communication Management
			160	Visual Communication
			161	Media Relations
			162	Event Management
	54	Stakeholder Management	163	Stakeholder Relationship Management
			164	Corporate Social Responsibility (CSR)
			165	Creating Shared Value (CSV)

Pemetaan kompetensi perilaku dilakukan dengan asesmen kompetensi perilaku, yang menghasilkan rekomendasi yang akan digunakan dalam proses rotasi, mutasi, dan promosi karyawan (RMP).

Behavioral competency mapping is conducted through behavioral competency assessments, which generate recommendations to support employee rotation, transfer, and promotion (RMP) processes.

ROADMAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan agar karyawan mampu melaksanakan tugasnya secara optimal sesuai persyaratan kompetensi yang dibutuhkan. Selain itu program sertifikasi kompetensi juga dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM sesuai arah pengembangan perusahaan target pencapaian sebagai berikut:

HR COMPETENCY DEVELOPMENT ROADMAP

Human resource competency development at the Company is carried out through education and training programs aimed at enhancing employees' knowledge, skills, and capabilities, enabling them to perform their duties optimally in accordance with the required competency standards. In addition, competency certification programs are implemented to further strengthen human resource competencies in line with the Company's strategic direction, with the following targets:

Parameter	Tahun Year	Target Karyawan yang Tersertifikasi Target of Certified Employees
Peningkatan kompetensi SDM sesuai arah pengembangan perusahaan Enhancing HR competency in line with the company's development direction	2021	40%
	2022	50%
	2023	50%
	2024	50%
	2025	50%

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)

Program pengembangan karyawan yang diselenggarakan oleh Perseroan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan managerial dan kepemimpinan serta untuk menguasai *Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution)* serta kompetensi penunjang lainnya. Penerapan sistem pendidikan berbasis kompetensi di lingkungan Perseroan bertujuan untuk:

a. Memenuhi kompetensi karyawan agar sesuai dengan kebutuhan Kompetensi Jabatan masing-masing karyawan, mampu melaksanakan tugas secara optimal.
b. Mengembangkan kompetensi karyawan agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan perkembangan Perusahaan dan lingkungan eksternal.

EDUCATION AND TRAINING PROGRAM (DIKLAT)

The employee development programs organized by PG aim to enhance managerial and leadership capabilities, as well as to strengthen mastery of Core Corporate Competencies (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution) and other supporting competencies. The implementation of a competency-based education system within the Company is intended to:

a. Ensure employees meet the competency requirements of their respective job roles, enabling them to perform their duties optimally;

b. Develop employee competencies in line with the evolving needs of the Company and the external environment.

Program pelatihan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

The training programs implemented are as follows:

a. Diklat Induksi
Dirancang untuk calon karyawan dengan Tujuan memberikan pemahaman tentang perusahaan, bekal pengetahuan, keterampilan dasar, dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.

a. Induction Training
Designed for prospective employees to provide an understanding of the Company, as well as to equip them with the necessary knowledge, basic skills, behavioral attributes, mental resilience, and discipline required to perform their duties in their respective fields.

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Induksi Induction Training	360	360	360	360	360	360	360	360	702	702	702	702

b. Diklat *Leadership & Managerial*
Meningkatkan kemampuan *leadership and managerial* sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan kompetensi perilaku sesuai dengan level jabatan masing-masing *grade* untuk memperkuat *leadership* dan managerial *skill*.

b. Leadership & Managerial Training
Aimed at enhancing leadership and managerial capabilities in line with job competency requirements by strengthening behavioral competencies according to respective grade levels.

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Leadership Manajerial Managerial Leadership Training	284	1640	0	0	0	14	75	0	0	50	50	100

c. Diklat Kompetensi
Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non-Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading,* dan *Distribution)* masing-masing serta kompetensi penunjang.

c. Competency Training
Training programs aimed at enhancing technical competencies (certification and non-certification) in accordance with job competency requirements, by strengthening individual technical competencies focused on Core Corporate Competencies (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution), as well as supporting competencies.

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Kompetensi Competency Training	1.313	3.938	1.052	1.075	1.758	1.982	1.322	1.536	1.217	2.602	3.082	6.060

d. Diklat Tugas Belajar
Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh Perseroan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata 2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

d. Study Assignment Program
This program is designed for employees designated by the Company to pursue formal education at the Diploma, Master's, and Professional levels through study assignments, either domestically or abroad.

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Tugas Belajar Study Assignment Training	171	171	171	180	180	192	192	228	228	228	228	231

e. Diklat Purna Tugas

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa purna tugas. Menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat *profit* maupun *non-profit*.

e. Retirement Preparation Program

This program is designed for employees approaching retirement, aimed at preparing them for the transition by providing insights and knowledge for both profit-oriented and non-profit activities.

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Purna Tugas Pre-Retirement Training	0	0	0	0	0	0	0	0	261	0	0	0

Diklat yang dibagi berdasarkan *Core Corporate Competency* yaitu *Manufacturing*, *Marketing & Trading*, *Distribution*, dan Penunjang.

Training programs categorized by Core Corporate Competencies: Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution, and Support.

1. Manufacture

1. Manufacturing

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Manufacture Manufacture Training	276	559	560	625	1.235	985	667	860	557	1.865	1.478	3.665

2. Marketing & Trading

2. Marketing & Trading

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Marketing & Trading Marketing and Trading Training	0	0	0	21	32	42	54	122	43	25	206	184

3. Distribution

3. Distribution

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Distribution Distribution Training	0	7	74	68	0	0	36	15	18	60	143	121

4. Penunjang

4. Supporting Functions

Kegiatan Activity	Realisasi | Realization											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Penunjang Supporting Training	752	1.732	418	361	491	955	565	540	476	653	1.255	2.089

KESETARAAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan gender dan inklusi dalam penyelenggaraan seluruh program pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas diri tanpa membedakan latar belakang, termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, suku, agama, ras, kepercayaan, dan usia.

Prinsip kesetaraan ini tidak hanya diterapkan dalam program pendidikan dan pelatihan, tetapi juga dalam pengelolaan karir dan promosi jabatan, yang dilakukan secara objektif, dan berbasis pada kinerja, kompetensi, dan potensi karyawan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan bebas dari diskriminasi, sekaligus mendukung pengembangan talenta yang berkelanjutan guna memperkuat daya saing dan kinerja Perseroan.

EQUALITY AND EQUAL OPPORTUNITY

The Company implements a policy of gender equality and inclusion in all human resource competency development programs. The Company provides equal opportunities for all employees to develop their competencies and enhance their capabilities without discrimination based on background, including but not limited to gender, ethnicity, religion, race, belief, and age.

This principle of equality is applied not only in education and training programs but also in career management and promotion processes, which are conducted objectively and based on employee performance, competencies, and potential. Through the implementation of these policies, the Company is committed to fostering a fair, inclusive, and discrimination-free work environment, while supporting sustainable talent development to strengthen the Company's competitiveness and performance.

INDEKS *EMPLOYEE EXPERIENCE* PERUSAHAAN

PG melakukan survei terkait dengan *Employee Experience* terhadap kebijakan yang diambil dan diberlakukan oleh Perseroan. Tujuan dilakukannya Survei *Employee Experience* antara lain:

1. Mendapatkan *feedback* atau masukan dari Karyawan dalam rangka peningkatan dan pengembangan program-program perusahaan yang ada di PT Petrokimia Gresik.
2. Mengetahui bagaimana program-program SDM mempengaruhi pengalaman karyawan secara keseluruhan.
3. Mendapatkan *feedback* dari Karyawan untuk Perusahaan yang dapat ditindaklanjuti.
4. Indikator yang menjadi faktor penilaian dalam Survei *Employee Experience* mencakup:

EMPLOYEE EXPERIENCE INDEX

PG conducts Employee Experience surveys to evaluate policies implemented by the Company. The objectives of the Employee Experience Survey include:

1. To obtain feedback from employees to support the improvement and development of programs within PT Petrokimia Gresik;
2. To assess how human resource programs influence the overall employee experience;
3. To gather actionable feedback from employees for the Company.
4. The indicators used as assessment factors in the Employee Experience Survey include:

Meaningful Work
Strong Management
Positive Workplace
Health & Wellbeing
Growth Opportunity
Trust in the Organization
Technology & Services

Tingkat *Employee Experience* PT Petrokimia Gresik tahun 2025 diperoleh skor 90.28% dengan predikat *very good*, dengan rincian skor untuk masing-masing faktor sebagai berikut:

PT Petrokimia Gresik recorded an Employee Experience score of 90.28% in 2025, categorized as "Very Good," with the following breakdown by factor:

Faktor Factor	Skor EX Predikat EX Predicate Score	Skor EX Predikat EX Predicate Score
Meaningful Work	89,14%	Very Good
Strong Management	90,54%	Very Good
Positive Workplace	89,94%	Very Good
Health & Wellbeing	90,07%	Very Good
Growth Opportunity	90,01%	Very Good
Trust in the Organization	91,45%	Very Good
Technology & Services	90,91%	Very Good

PROGRAM KERJA UNGGULAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2025

Dalam mengelola aset SDM, Perseroan melakukan beberapa hal utama, yaitu pengembangan, perencanaan, dan pengendalian karyawan. Melalui pengelolaan yang tepat, talent-talent yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan mampu dikembangkan dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Perseroan mewujudkan komitmen untuk selalu siap menghadapi tantangan dan kondisi bisnis yang dinamis melalui perencanaan program yang akan dijalankan pada tahun 2026.

Beberapa aktivitas yang telah direalisasikan pada tahun 2025 antara lain:

1. Transformasi organisasi untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan;
2. Menyediakan *Operator Training Simulator* (OTS) Modul Pembelajaran Pabrik Asam Fosfat untuk mendukung akselerasi pembelajaran;
3. Pelaksanaan pengukuran kompetensi teknis karyawan Grade 4 ke bawah;
4. Pelaksanaan *Operator School of Excellence* untuk meningkatkan kompetensi teknis operator;
5. Implementasi *digital talent* perusahaan pada *level understanding* dan *savvy*;
6. Bekerjasama dengan instansi Pendidikan untuk melaksanakan program magang, antara lain Program Magang Taruna Makmur & *Sales Agent*, Program Magang Magenta (Magang Generasi Bertalenta), Program MagangHub Kemnaker, serta Diklat Kepedulian Lingkungan Mahasiswa Kerja Praktek/ penelitian & PSG;
7. Regenerasi Sumber Daya Manusia melalui penyediaan *Succession Planning*;
8. Menyusun dan merancang Struktur Organisasi secara strategis.

FLAGSHIP HUMAN RESOURCE MANAGEMENT PROGRAM FOR 2025

In managing human capital, the Company focuses on key areas, namely employee development, workforce planning, and workforce management. Through effective management, talents with strong capabilities and skills can be further developed to create added value for the Company. The Company demonstrates its commitment to remaining adaptive to dynamic business challenges and conditions through the development of programs planned for implementation in 2026.

Several initiatives realized in 2025 include:

1. Organizational transformation to support the Company's business objectives;
2. Provision of an Operator Training Simulator (OTS) Phosphoric Acid Plant learning module to accelerate learning processes;
3. Implementation of technical competency assessments for employees at Grade 4 and below;
4. Implementation of the Operator School of Excellence to enhance operators' technical competencies;
5. Implementation of corporate digital talent development at the understanding and savvy levels;
6. Collaboration with educational institutions to implement internship programs, including the Taruna Makmur & Sales Agent Internship Program, the MAGENTA Internship Program (Magang Generasi Bertalenta), the Kemnaker MagangHub Program, as well as Environmental Awareness Training for student interns/researchers and PSG participants;
7. Human resource regeneration through the establishment of succession planning;
8. Strategic development and structuring of the organizational framework.

KONVENSI INOVASI PETROKIMIA GRESIK

Dalam lanskap industri yang ditandai oleh tingkat persaingan yang semakin intens, disrupsi teknologi yang cepat, serta tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi dan ketahanan organisasi yang

PETROKIMIA GRESIK INNOVATION CONVENTION

In an industrial landscape characterized by intensifying competition, rapid technological disruption, and increasingly complex stakeholder expectations, companies are required to demonstrate a high level of organizational adaptability and resilience. In this

tinggi. Inovasi dalam konteks ini tidak lagi bersifat opsional, melainkan menjadi kebutuhan strategis untuk memastikan keberlangsungan usaha *(business sustainability)* dan peningkatan daya saing secara berkelanjutan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan di masa kini dan masa depan sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam menciptakan, mengelola, dan mengimplementasikan inovasi secara sistematis dan terintegrasi.

context, innovation is no longer optional, but a strategic imperative to ensure business sustainability and the continuous enhancement of competitiveness. The Company fully recognizes that both present and future success are largely determined by the organization's ability to create, manage, and implement innovation in a systematic and integrated manner.

Bagi Perseroan, inovasi tidak dipahami secara sempit sebagai aktivitas pengembangan produk baru semata, tetapi dimaknai secara holistik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata nilai perusahaan *(corporate values)* dan budaya kerja sehari-hari. Inovasi telah terinternalisasi sebagai *way of thinking* dan *way of working* seluruh insan perusahaan, yang secara konsisten dijaga, diperkuat, dan dikembangkan seiring dengan dinamika lingkungan bisnis. Melalui penguatan budaya inovasi, Perseroan meyakini bahwa perusahaan akan mampu merespons perubahan secara lebih cepat, meningkatkan ketangkasan organisasi (*organizational agility*), serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan, pemegang saham, industri, dan masyarakat luas.

For the Company, innovation is not viewed merely as the development of new products, but is understood holistically as an integral part of the Company's core values and daily work culture. Innovation has been embedded as a way of thinking and a way of working across all levels of the organization, consistently nurtured, strengthened, and developed in response to the evolving business environment. Through the continuous reinforcement of its innovation culture, the Company believes it can respond more swiftly to change, enhance organizational agility, and create sustainable value for customers, shareholders, the industry, and the wider community.

Implementasi inovasi di lingkungan Perseroan mencakup berbagai dimensi, baik pada aspek teknis, operasional, manajerial, maupun sistem pendukung lainnya. Inovasi diarahkan tidak hanya pada penciptaan produk dan layanan yang unggul dan berdaya saing, tetapi juga pada perbaikan berkelanjutan *(continuous improvement)* terhadap proses bisnis, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, penguatan sistem manajemen, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pendekatan ini menempatkan inovasi sebagai instrumen strategis dalam upaya peningkatan produktivitas, pengendalian biaya, peningkatan kualitas, serta mitigasi risiko operasional dan bisnis.

The implementation of innovation at the Company spans multiple dimensions, including technical, operational, managerial, and supporting systems. Innovation is directed not only toward the development of superior and competitive products and services, but also toward continuous improvement of business processes, enhancement of operational efficiency and effectiveness, strengthening of management systems, and optimization of the Company's resource utilization. This approach positions innovation as a strategic instrument to drive productivity improvement, cost control, quality enhancement, and the mitigation of operational and business risks.

Dalam rangka memastikan inovasi dapat berjalan secara konsisten dan berdampak nyata, Perseroan secara aktif mendorong partisipasi seluruh karyawan di berbagai level organisasi. Setiap insan perusahaan diposisikan tidak hanya sebagai pelaksana tugas, tetapi juga sebagai *problem solver* dan *agent of change* yang memiliki peran penting dalam mengidentifikasi permasalahan, peluang perbaikan, serta potensi pengembangan di unit kerja masing-masing. Dengan demikian, inovasi tidak bersifat *top-down*, melainkan tumbuh secara organik melalui keterlibatan aktif dan kolaborasi lintas fungsi.

To ensure that innovation is implemented consistently and delivers tangible impact, the Company actively encourages the participation of employees at all levels of the organization. Each employee is positioned not only as an executor of tasks, but also as a problem solver and agent of change who plays a critical role in identifying challenges, opportunities for improvement, and development potential within their respective work units. Accordingly, innovation is not driven solely through a top-down approach, but rather develops organically through active engagement and cross-functional collaboration.

Salah satu fokus utama pengembangan inovasi di Perseroan adalah pembentukan dan penguatan *Growth Mindset* di kalangan karyawan. Melalui pola pikir yang terbuka terhadap pembelajaran, umpan balik, dan perubahan, karyawan diharapkan mampu melihat tantangan bukan sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang untuk berkembang dan menciptakan solusi yang lebih baik. *Growth Mindset* ini menjadi fondasi penting

One of the key priorities in the Company's innovation development is fostering and strengthening a Growth Mindset among employees. By embracing a mindset that is open to learning, feedback, and change, employees are encouraged to view challenges not as obstacles, but as opportunities for growth and for developing better solutions. This Growth Mindset serves as a fundamental foundation in building a learning organization, where

dalam membangun organisasi pembelajar *(learning organization)*, di mana pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dapat terus dikembangkan dan dibagikan secara berkelanjutan.

knowledge, experience, and best practices are continuously developed and shared in a sustainable manner.

Lebih jauh, inovasi di Perseroan tidak hanya diarahkan untuk menjawab kebutuhan jangka pendek, tetapi juga difokuskan pada penciptaan solusi yang memiliki dampak strategis dalam jangka menengah dan panjang. Inovasi menjadi bagian integral dari proses perencanaan strategis perusahaan, termasuk dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja utama, penguatan daya saing nasional dan global, serta kesiapan perusahaan dalam menghadapi tantangan masa depan, seperti transformasi digital, tuntutan keberlanjutan, dan perubahan regulasi. Dengan pendekatan ini, inovasi berperan sebagai enabler utama dalam mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Furthermore, innovation at the Company is not only directed toward addressing short-term needs, but is also focused on developing solutions that deliver strategic impact over the medium to long term. Innovation has become an integral part of the Company's strategic planning process, including in supporting the achievement of key performance targets, strengthening national and global competitiveness, and enhancing the Company's readiness to address future challenges, such as digital transformation, sustainability demands, and regulatory changes. Through this approach, innovation serves as a key enabler in driving sustainable growth and maintaining a strong competitive position.

Seiring dengan berkembangnya budaya inovasi, tingkat kepedulian dan sensitivitas karyawan terhadap berbagai permasalahan di lingkungan kerja juga semakin meningkat. Karyawan didorong untuk secara proaktif mengidentifikasi akar permasalahan *(root cause analysis)*, melakukan analisis berbasis data, serta merumuskan solusi yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif dan berkelanjutan. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kinerja secara menyeluruh.

As the innovation culture continues to evolve, employees' awareness and sensitivity to workplace challenges have also increased. Employees are encouraged to proactively identify root causes through structured analysis, adopt data-driven approaches, and formulate solutions that are not only reactive, but also preventive and sustainable. This approach fosters a more adaptive, efficient, and performance-driven work environment.

Untuk mendukung keberlanjutan budaya inovasi tersebut, Perseroan menyediakan berbagai mekanisme, sarana, dan platform yang memungkinkan ide-ide inovatif dapat disampaikan, dikembangkan, dan diimplementasikan secara terstruktur. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah penyelenggaraan Konvensi Inovasi Tingkat Kompartemen (KIK) dan Konvensi Inovasi Tingkat Perusahaan (KIPG) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai ajang kompetisi dan pemberian penghargaan, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran kolektif, berbagi pengetahuan *(knowledge sharing)*, serta penguatan sinergi antar unit kerja.

To sustain this innovation culture, the Company provides various mechanisms, facilities, and platforms that enable innovative ideas to be effectively communicated, developed, and implemented in a structured manner. One tangible manifestation of this commitment is the annual organization of the Department-Level Innovation Convention (KIK) and the Company-Level Innovation Convention (KIPG). These initiatives are designed not only as platforms for competition and recognition, but also as forums for collective learning, knowledge sharing, and strengthening cross-functional synergy.

Melalui KIK dan KIPG, berbagai inisiatif inovasi yang telah diimplementasikan di tingkat unit kerja dapat dipresentasikan, dievaluasi, dan disebarluaskan sebagai praktik terbaik *(best practices)* yang dapat direplikasi di unit lain. Dengan demikian, hasil inovasi tidak berhenti pada level individu atau unit kerja tertentu, tetapi dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Proses ini sekaligus memperkuat budaya apresiasi terhadap kreativitas, inisiatif, dan kontribusi nyata karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Through KIK and KIPG, various innovation initiatives implemented at the work unit level are presented, evaluated, and disseminated as best practices that can be replicated across other units. As such, innovation outcomes do not remain confined to individual or specific work units, but instead generate broader impact in enhancing the Company's overall performance. This process also reinforces a culture that values creativity, initiative, and employees' tangible contributions in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Secara keseluruhan, inovasi di Perseroan merupakan pilar strategis yang menopang keberlanjutan bisnis dan transformasi perusahaan. Melalui penguatan budaya inovasi yang inklusif, terstruktur, dan berorientasi pada hasil, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh sebagai perusahaan yang adaptif, kompetitif, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan industri nasional serta kesejahteraan masyarakat. Inovasi bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan telah menjadi DNA organisasi yang mendorong Perseroan untuk terus bergerak maju menghadapi tantangan masa kini dan masa depan.

Overall, innovation at the Company serves as a strategic pillar underpinning business sustainability and corporate transformation. Through the strengthening of an inclusive, structured, and results-oriented innovation culture, the Company is committed to continuously evolving as an adaptive and competitive organization that delivers meaningful contributions to national industrial development and community welfare. Innovation is no longer merely a complementary activity; rather, it has become embedded in the Company's DNA, driving the Company to move forward in navigating current and future challenges.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) didirikan sebagai langkah menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan. Serikat Pekerja ini bertujuan untuk membangun hubungan industrial yang baik antara karyawan dan Perseroan guna menunjang aktivitas operasional demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Sebagai upaya untuk menghadirkan budaya kerja yang berkinerja tinggi dan berkualitas serta menciptakan karyawan yang memiliki kinerja unggul dan terikat pada Sistem Manajemen Kinerja (SMK), diterapkan oleh Perseroan sebagai bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK).

LABOR RELATIONS

The Petrokimia Gresik Employee Union (SKPG) was established to maintain harmonious relations between employees and the Company. The union aims to promote sound industrial relations that support operational activities and contribute to the achievement of the Company's vision, mission, and objectives.

To foster a high-performance and quality-driven work culture, as well as to cultivate high-performing and highly engaged employees, the Company implements a Performance Management System (PMS) as an integral part of Competency-Based Human Resource Management (CBHRM).

Teknologi Informasi

Information Technology

PT Petrokimia Gresik terus berupaya memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam inovasi bisnisnya dan memunculkan gagasan sistem sehingga mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sebagai perwujudan komitmen sebagai Solusi Agroindustri yang memiliki daya saing tinggi, PT Petrokimia Gresik menerapkan Teknologi Informasi (TI) di berbagai lini bisnis sesuai dengan kebutuhan serta kompleksitas dari usaha yang dijalankan Perusahaan. Penerapan TI ini menjadi upaya PT Petrokimia Gresik dalam mempertahankan dan meningkatkan aspek keberlangsungan aktivitas operasional bisnis di tengah arus globalisasi serta persaingan ketat dalam industri pupuk nasional.

Dalam penerapan Teknologi Informasi, PT Petrokimia Gresik memfokuskan pelaksanaannya dengan tujuan untuk memenuhi beberapa prinsip, antara lain:

1. Menerapkan teknologi informasi sebagai *business-enabler* yang selaras dengan kebutuhan bisnis PT Petrokimia Gresik serta mampu memberikan manfaat yang optimal.
2. Menggunakan sumber daya teknologi informasi yang mencakup data, informasi, perangkat lunak, infrastruktur, perangkat keras & sumber daya manusia dengan penuh tanggung jawab.
3. Melakukan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pemantauan risiko teknologi informasi sesuai kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan.
4. Mengelola kepatuhan (*compliance*) teknologi informasi terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk kebijakan teknologi informasi yang dibuat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), dan produk-produk hukum lainnya, seperti hukum dan undang-undang yang mengatur hak atas kekayaan intelektual (HAKI).

PT Petrokimia Gresik continues to optimize the utilization of Information Technology (IT) to support business innovation and develop system-driven solutions that enable the achievement of its strategic goals and objectives.

As part of its commitment to becoming a highly competitive agro-industrial solutions provider, PT Petrokimia Gresik implements IT across various business lines in accordance with the needs and complexity of the Company's operations. The implementation of IT represents the Company's continuous effort to maintain and enhance the sustainability of its operational activities amid globalization and intense competition in the national fertilizer industry.

In implementing Information Technology, PT Petrokimia Gresik adheres to the following key principles:

1. Utilizing IT as a business enabler that is aligned with the Company's business needs and delivers optimal value.
2. Managing IT resources—including data, information, software, infrastructure, hardware, and human resources—in a responsible and accountable manner.
3. Identifying, assessing, controlling, and monitoring IT-related risks in accordance with the Company's risk management framework.
4. Ensuring IT compliance with applicable standards and regulations, including policies established by PT Pupuk Indonesia (Persero), as well as relevant laws and regulations governing intellectual property rights (IPR).

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

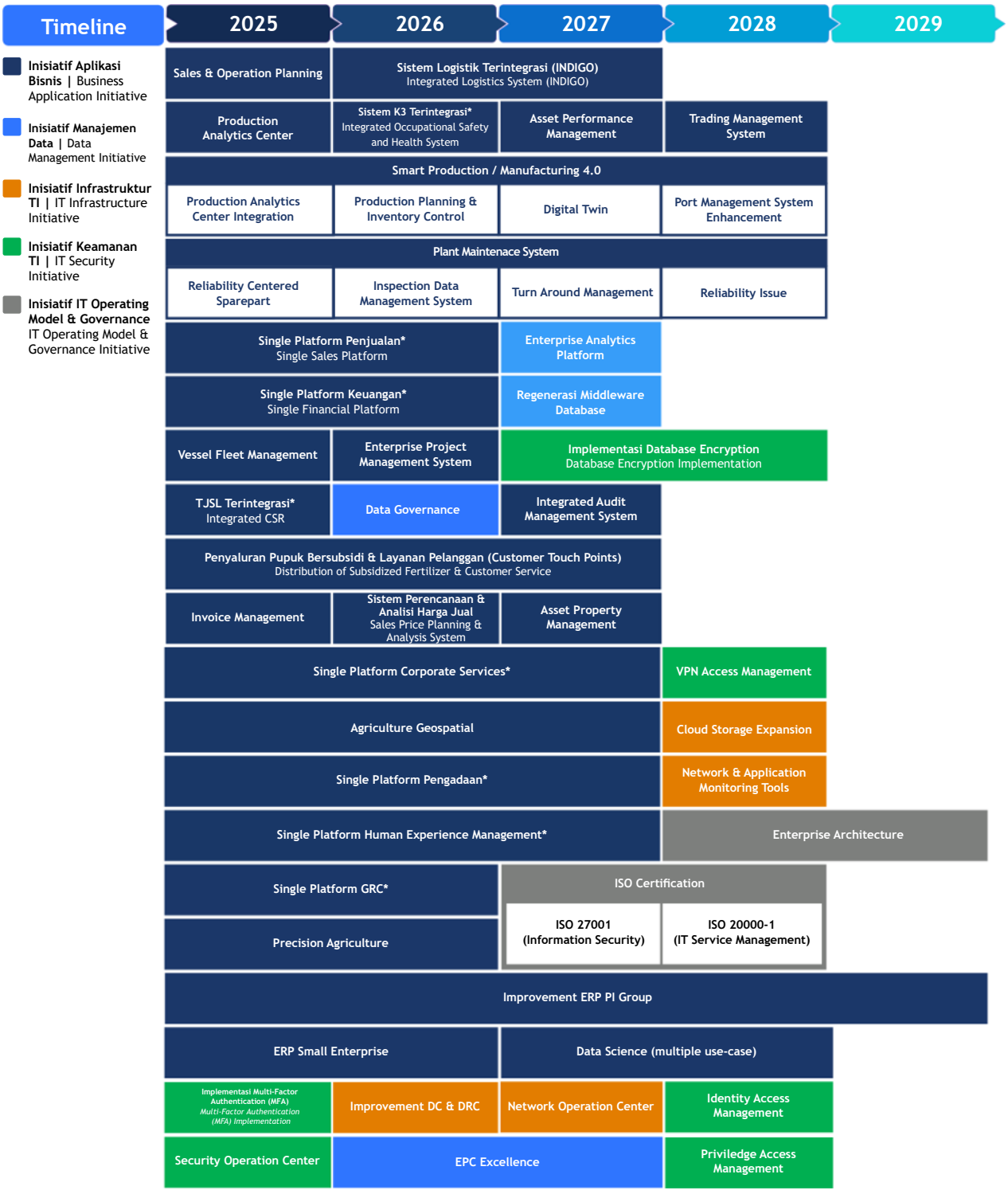

Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik menjalankan fungsi organisasi TI sesuai yang ditetapkan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Induk Perusahaan. Mempertimbangkan kerangka kerja proses TI dan kaidah pemisahan tugas sesuai dengan fungsi (*segregation of duty*), organisasi TI terdiri dari 4 (empat) fungsi utama, yaitu:

The Information Technology department of PT Petrokimia Gresik performs IT organizational functions as defined by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent Company. Taking into account the IT process framework and the principle of segregation of duties, the IT organization consists of 4 (four) main functions, namely:

a. Fungsi Pengelolaan Digitalisasi
Perencanaan, pengoordinasian, pengarahan dan evaluasi kegiatan di bidang pengembangan, pengimplementasian, dan operasional sistem informasi korporat (ERP), serta pemeliharaan aplikasi pendukung ERP & aplikasi terpusat lainnya agar tersedia solusi TI yang handal bagi unit kerja di area bisnis untuk mendukung proses kerja yang efektif dan efisien dalam upaya pencapaian tujuan Perusahaan.

b. Fungsi Pengelolaan Infrastruktur & Keamanan TI
Perencanaan, pengoordinasian, pengarahan dan evaluasi kegiatan di bidang pengelolaan operasional infrastruktur TI untuk menjamin ketersediaan, keamanan, kehandalan serta keakuratan layanan TI dalam menunjang bisnis Perusahaan.

c. Fungsi Pengelolaan Layanan TI
Perencanaan, pengoordinasian, pengarahan dan evaluasi kegiatan di bidang pengelolaan operasional *helpdesk* dan fasilitas *end user computing* untuk menjamin ketersediaan, keamanan, kehandalan serta keakuratan layanan TI dalam menunjang bisnis Perusahaan.

d. Fungsi Perencanaan dan Tata Kelola TI
Perencanaan, pengoordinasian, pengarahan dan evaluasi kegiatan di bidang penyusunan dan pengelolaan *Master Plan* TI, Portofolio TI, Program Kerja TI, Anggaran TI, dan Tata Kelola TI agar selaras dengan target, strategi, dan kebutuhan bisnis Perusahaan.

a. Digitalization Management Function
Planning, coordinating, directing, and evaluating activities in the development, implementation, and operation of corporate information systems (ERP), as well as maintaining ERP support applications and other centralized applications to provide reliable IT solutions for business units to support effective and efficient work processes in achieving the Company's objectives.

b. IT Infrastructure & Security Management Function
Planning, coordinating, directing, and evaluating activities in the field of IT infrastructure operations management to ensure the availability, security, reliability, and accuracy of IT services in support of the Company's business.

c. IT Service Management Function
Planning, coordinating, directing, and evaluating activities in the field of helpdesk and end- user computing facility operations management to ensure the availability, security, reliability,and accuracy of IT services in supporting the Company's business.

d. IT Planning and Governance Function
Planning, coordinating, directing, and evaluating activities related to the development and management of the IT Master Plan, IT Portfolio, IT Work Program, IT Budget, and IT Governance to ensure alignment with the Company's targets, strategies, and business needs.

Roadmap IT master plan 2025-2029 PT Pupuk Indonesia (Persero) Group

Selain mengacu pada beberapa prinsip tersebut, penerapan TI PT Petrokimia Gresik mengambil acuan dasar pada tahapan pengembangan TI (*IT roadmap*/inisiatif). *IT roadmap*/inisiatif, sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Teknologi Informasi 2025-2029 PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. Tujuan penyusunan terpusat antara lain:

1. Menghindari redudansi yang tidak diperlukan untuk inisiatif TI yang dibutuhkan bersama.
2. Melakukan efisiensi sumber daya TI untuk mencapai kebutuhan bisnis korporasi.
3. Memaksimalkan efektifitas strategi TI untuk mendukung strategi bisnis.
4. Memperoleh keunggulan kompetitif melalui penggunaan TI.
5. Peningkatan layanan yang diberikan TI kepada bisnis.
6. Pemahaman yang lebih baik atas manfaat TI bagi Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) Group 2025-2029 IT Master Plan Roadmap

In addition to adhering to the aforementioned principles, the implementation of Information Technology at PT Petrokimia Gresik is guided by the IT development stages (IT roadmap/initiatives), which serve as a detailed translation of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group's 2025-2029 Information Technology Strategic Plan. The centralized formulation of this roadmap aims to:

1. Avoid unnecessary redundancy in shared IT initiatives.
2. Optimize IT resource utilization to support corporate business needs.
3. Enhance the effectiveness of IT strategies in supporting business strategies.
4. Achieve competitive advantage through the effective use of IT.
5. Improve the quality of IT services delivered to the business.
6. Strengthen understanding of the value and benefits of IT for the Company.

IT STEERING COMMITTE PT PETROKIMIA GRESIK

Dalam mengoptimalkan penerapan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan melakukan sinergi teknologi

IT STEERING COMMITTEE OF PT PETROKIMIA GRESIK

To optimize the implementation of the Information Technology Strategic Plan through effective alignment

informasi dan bisnis untuk menghasilkan manfaat yang optimal dan berkelanjutan bagi Perusahaan, PT Petrokimia Gresik melibatkan peran *IT Steering Committee* terkait pengambilan keputusan-keputusan strategis investasi, operasional TI, serta memastikan keterlibatan dan dukungan unit bisnis. Adapun gambaran struktur organisasi *IT Steering Committee* Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

between IT and business functions, PT Petrokimia Gresik has established an IT Steering Committee. This committee plays a key role in overseeing strategic IT investment decisions and IT operations, while ensuring active involvement and support from business units to deliver optimal and sustainable value for the Company. The organizational structure of the IT Steering Committee of PT Petrokimia Gresik is presented as follows:

Struktur *IT Steering Committee* (ITSC)
PT Petrokimia Gresik

IT Steering Committee (ITSC) Structure
PT Petrokimia Gresik

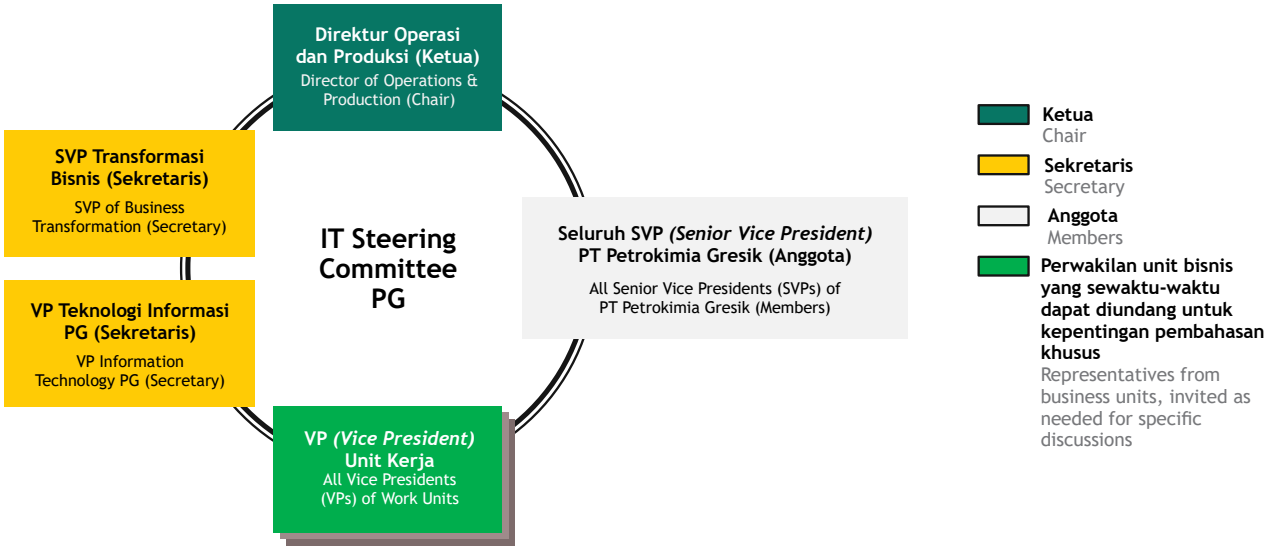

Dalam mendukung pelaksanaan proses teknologi informasi, *IT Steering Committee* Perseroan melaksanakan rapat rutin setidaknya sekali dalam setahun. Sebagai pengarah inisiatif-inisiatif pengembangan TI, *IT Steering Committee* (ITSC) dibentuk sebagai organisasi fungsional. Tugas dan tanggung jawab *IT Steering Committee* (ITSC) secara umum antara lain sebagai berikut.

1. Menetapkan kebijakan dan skala prioritas pengembangan strategis teknologi informasi (TI) untuk memastikan keselarasan dengan RJPP dan strategi bisnis Perusahaan.
2. Menyetujui rancangan dan perubahan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan mengusulkannya untuk ditetapkan oleh Direktur Utama.
3. Mengevaluasi dan memutuskan keberlanjutan layanan sistem TI yang bersifat strategis.
4. Mengevaluasi dan menyetujui usulan program kerja tahunan RSTI dan/atau program kerja pengembangan strategis TI lainnya yang diusulkan pada RKAP tahunan untuk memastikan keselarasannya dengan RSTI Pupuk Indonesia (Persero) Group.
5. Mengevaluasi dan menyetujui usulan perubahan pengembangan strategis TI pada tahun berjalan termasuk perubahan prioritas berdasarkan pertimbangan bisnis, *compliance* dan ketersediaan sumber daya TI.

To support the implementation of information technology processes, the IT Steering Committee (ITSC) of PT Petrokimia Gresik conducts regular meetings at least once a year. As the governing body for IT development initiatives, the ITSC is established as a functional organization. Its key duties and responsibilities include:

1. Establishing policies and strategic IT development priorities to ensure alignment with the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and the Company's business strategy.
2. Reviewing and approving the Information Technology Strategic Plan (RSTI), including any amendments, and recommending it for approval by the President Director.
3. Evaluating and determining the continuity of strategic IT systems and services.
4. Reviewing and approving proposed annual RSTI work programs and/or other strategic IT initiatives included in the Annual Work Plan and Budget (RKAP), ensuring alignment with the IT Strategic Plan of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.
5. Reviewing and approving proposed changes to ongoing strategic IT initiatives, including adjustments in priorities based on business considerations, compliance requirements, and IT resource availability.

6. Memastikan kecukupan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk pengembangan dan implementasi TI di lingkup PT Petrokimia Gresik.

Sejalan dengan proses bisnis Perusahaan, Teknologi Informasi juga berada dalam fase transisi peranan dari *Business Support* menjadi *Business Enabler*. Transisi ini ditunjukkan dengan penggunaan solusi-solusi Teknologi Informasi pada proses rantai pasok Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang valid dan *real-time*, dengan menyertakan keterlibatan pelanggan. Dalam penerapan solusi teknologi informasi, beberapa pengembangan TI bertujuan untuk mendukung aplikasi *core* yaitu ERP SAP dan mendukung operasional pekerjaan unit kerja sesuai proses bisnis.

Comprehensive Digital Transformation di Petrokimia Gresik

6. Ensuring the adequacy of resources and support required for IT development and implementation within PT Petrokimia Gresik.

In line with the Company's evolving business processes, Information Technology is transitioning from a business support function to a strategic business enabler. This transition is reflected in the increasing utilization of IT solutions across the Company's supply chain processes to enhance decision-making capabilities based on accurate and real-time data, while also incorporating customer engagement. In implementing IT solutions, the Company continues to develop and enhance systems that support its core applications, particularly SAP ERP, as well as systems that facilitate operational activities across work units in alignment with established business processes.

Comprehensive Digital Transformation at Petrokimia Gresik

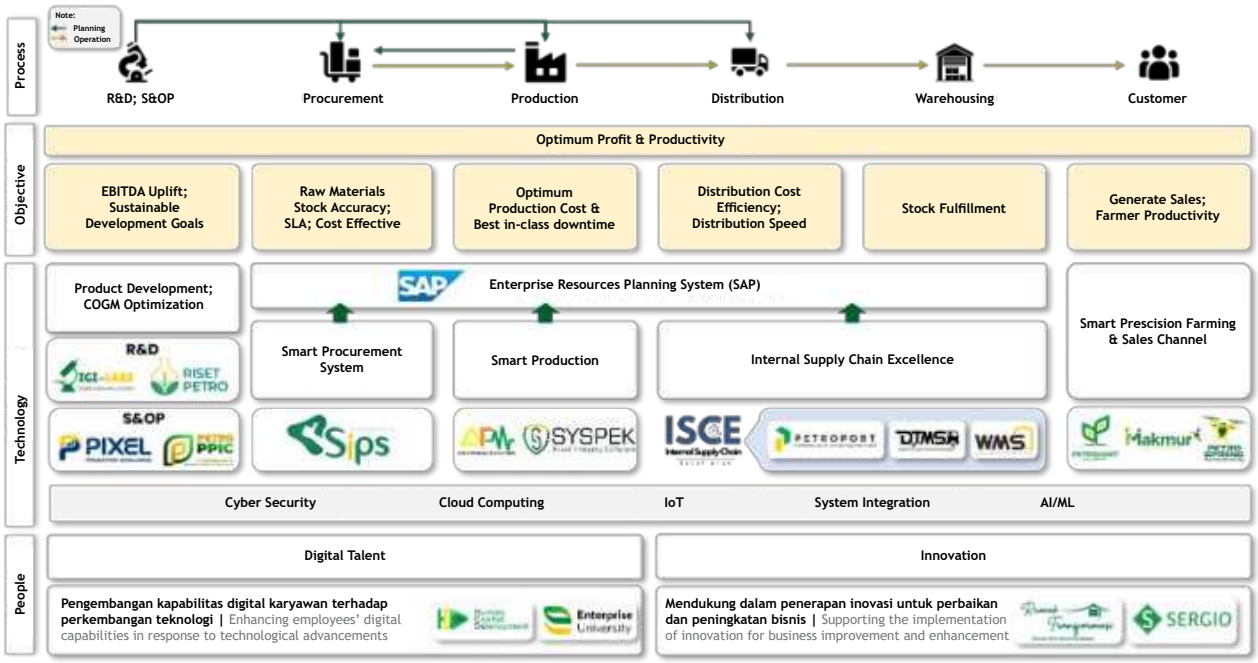

Untuk mewujudkan kemampuan analisis data yang tepat dan *real-time* dibutuhkan pondasi, perangkat, sasaran dan digitalisasi proses kebutuhan teknologi informasi yang kuat dalam mendukung *value chain* digitalisasi di setiap proses bisnis yang berjalan di Perusahaan. *Value chain* dilihat dari *Research & Development serta Sales & Operation Planning* hingga Customer merupakan rantai proses integrasi sistem yang didukung sepenuhnya oleh sistem informasi baik aplikasi penunjang yang dibuat perusahaan serta basis sistem *ERP SAP* yang merupakan aplikasi *core business* perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan pelanggan. Dengan dukungan pondasi dari *people* yang memiliki peranan penting dalam penerapan transformasi digital melalui *Digital Talent* dan Inovasi.

To enable accurate and real-time data-driven decision-making, the Company requires a strong digital foundation, supported by robust tools, clearly defined objectives, and the digitalization of IT-driven processes across its value chain. This digital value chain spans from Research & Development and Sales & Operations Planning through to customer engagement, forming an integrated system supported by information technology. These systems comprise both internally developed supporting applications and the SAP ERP platform as the Company's core business system, enabling value creation for both the Company and its customers. This transformation is further supported by people as a key foundation, particularly through the development of digital talent and continuous innovation.

Value chain ini bersifat dinamis dan membutuhkan pengembangan atau penyesuaian sistem sehingga banyak aplikasi-aplikasi penunjang baru yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan operasi perusahaan dari hulu sampai hilir. Mulai dari *Research & Development* dengan Digitalisasi *Laboratory System* (DIGILABS) dan Aplikasi Riset Petro untuk menunjang proses pengelolaan di laboratorium dan kebutuhan riset produk di perusahaan, selain itu ditunjang juga dengan sistem *Sales & Operation Planning* menggunakan aplikasi *Projection Excellence* (PIXEL) dan *Production Planning* dan *Inventory Control* (PPIC) untuk mendukung proses perencanaan produksi. Perusahaan menggunakan sistem *e-procurement* untuk peningkatan akurasi perencanaan dan proses pengadaan menggunakan *Smart Intelligence Procurement System* (SIPS), dilanjut pada proses produksi dengan sistem keandalan pabriknya demi menurunkan biaya operasi menggunakan *Assets Performance* (APM) dan *System Inspeksi Teknik* (SYSPEK) sehingga meningkatkan volume produksi Perusahaan.

The Company's value chain is inherently dynamic and requires continuous system enhancement and adaptation. As a result, various supporting applications have been developed to address operational needs across the entire business process, from upstream to downstream. In the Research & Development area, the Company utilizes the Digital Laboratory System (DIGILABS) and the Petro Research Application to support laboratory management and product research activities. In the planning phase, Sales & Operations Planning is supported by the Projection Excellence (PIXEL) application, alongside Production Planning and Inventory Control (PPIC) systems to enhance production planning effectiveness. In procurement, the Company implements an e-procurement system through the Smart Intelligence Procurement System (SIPS) to improve planning accuracy and procurement efficiency. In production operations, plant reliability is strengthened through the implementation of Asset Performance Management (APM) and the Technical Inspection System (SYSPEK), contributing to cost optimization and increased production capacity.

Pada digitalisasi proses distribusi dan pergudangan dilakukan *Internal Supply Chain Excellence* (ISCE). ISCE merupakan program pada rantai kegiatan pengelolaan *inbound* logistik mulai dari proses *unloading* bahan baku dari kapal di pelabuhan, pengiriman ke gudang dan pabrik, hingga menjadi produk siap jual. Program ISCE berfokus dalam peningkatan efisiensi dan penurunan biaya *supply chain* dalam lingkup internal Perusahaan. Dimulai dari Petrokimia Gresik *Port Information System* (PETROPORT) yang merupakan aplikasi pengelolaan operasional bongkar muat di pelabuhan dengan efektif dan efisien, *Warehouse Management System* (WMS) yang merupakan aplikasi pengelolaan dan visualisasi gudang bahan baku untuk pemantauan pergerakan dan stok gudang, lalu aplikasi *Digital Transport Management System* (DTMS) dengan menggunakan teknologi *GPS Tracking* untuk meningkatkan ketepatan waktu dan sasaran distribusi.

The digitization of distribution and warehousing processes is implemented through the Internal Supply Chain Excellence (ISCE) program. ISCE covers the inbound logistics management chain, starting from the unloading of raw materials from vessels at the port, transportation to warehouses and production facilities, through to the availability of finished goods. This program is focused on enhancing efficiency and reducing supply chain costs within the Company's internal operations. The implementation of ISCE is supported by several key systems. The Petrokimia Gresik Port Information System (PETROPORT) facilitates efficient management of port loading and unloading operations. The Warehouse Management System (WMS) supports the management and visualization of raw material warehouses, enabling effective monitoring of inventory movements and stock levels. Meanwhile, the Digital Transport Management System (DTMS), supported by GPS tracking technology, enhances the timeliness and accuracy of distribution activities.

Pada sisi *customer*, untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, telah dilakukan digitalisasi Petromart yang menjual kebutuhan sarana produksi pertanian secara retail meliputi pelengkap dan penyuplai produk-produk pengembangan dan produk non-subsidi. Sebagai bentuk perusahaan Solusi Agroindustri digunakan juga Aplikasi Makmur yang mendukung ekosistem pertanian hulu hilir untuk meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani. Perusahaan juga meluncurkan program *Petro Smart Precision Farming* yang merupakan layanan teknologi aplikasi pemupukan dengan menggunakan *drone* yang dapat membantu dalam efisiensi pemupukan, meningkatkan produktivitas petani, dan mendorong penggunaan teknologi di bidang pertanian.

On the customer side, the Company has strengthened its digital ecosystem to enhance customer loyalty. Petromart has been digitized as a retail platform for agricultural production inputs, including complementary products and non-subsidized fertilizers. In addition, the Company utilizes the Makmur Application to support an integrated upstream-to-downstream agricultural ecosystem aimed at improving crop yields and increasing farmers' income. The Company has also introduced the Petro Smart Precision Farming program, a technology-based fertilization service utilizing drone technology to improve fertilization efficiency, enhance farmer productivity, and promote the adoption of advanced agricultural technologies.

Untuk meningkatkan digitalisasi yang saat ini telah dilakukan dan mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis Perusahaan untuk dapat selalu berkembang, salah

To further strengthen ongoing digitalization efforts and support the efficiency and effectiveness of business processes, the Company continues to develop various

satu upaya pada tahun 2025 PT Petrokimia Gresik melakukan pengembangan beberapa sistem/aplikasi meliputi:

a. Pengembangan *Virtual Aug. Reality & Digital Twin*
   Sistem/*platform* replika digital yang dapat digunakan untuk melakukan *monitoring* data *real-time* kondisi pabrik Petrokimia Gresik serta berguna untuk membantu dalam analisa dan pengambilan keputusan terkait operasi dan pemeliharaan pabrik.

b. Aplikasi *Insurance Logistic* Petrokimia Gresik
   Aplikasi bernama PEGRINS yang dirancang untuk mempermudah proses penutupan asuransi hingga pembayaran premi. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan para pengguna untuk mengelola transaksi asuransi secara efisien.

c. Petro Tax
   Platform digital untuk mengunduh Surat Setoran Pajak (SSP), Bukti Potong PPh, dan Faktur Pajak rekanan/vendor PT Petrokimia Gresik membantu dalam menyediakan informasi kepada rekanan/vendor secara cepat dan efisien.

d. SIASEP (Sistem Informasi Administrasi dan Pengendalian Pemasaran)
   Aplikasi administrasi dan pengendalian aktivitas pemasaran secara efisien.

e. E-Promosi
   Platform digital untuk mendukung sosialisasi produk, pengelolaan demplot, serta memfasilitasi berbagai kegiatan promosi secara terstruktur dan efektif.

f. SIMAKMUR (Sistem Informasi Makmur)
   Sistem informasi manajemen keuangan yang mendukung peningkatan kinerja karyawan dengan pengelolaan anggaran, pelacakan pengeluaran, dan pembuatan laporan keuangan secara terpadu.

g. AUDIO (Audit Internal Online)
   Sistem terintegrasi yang dirancang untuk mendigitalisasi dan memusatkan pengelolaan audit internal serta pendampingan auditor eksternal dalam satu platform, sehingga proses audit sistem manajemen menjadi lebih efektif, terdokumentasi dengan baik, sehingga pelaporan dapat dilakukan secara lebih tepat waktu.

h. Alber Connect (Alat Berat Connect)
   Aplikasi pemesanan dan pengelolaan alat berat di lingkungan perusahaan untuk mempercepat proses order alat berat, memantau status ketersediaan alat berat, mengelola daftar operasional per *shift*, serta membantu melakukan pemantauan penggunaan alat berat.

systems and applications. In 2025, PT Petrokimia Gresik initiated the development of several key systems and applications, including:

a. Virtual Augmented Reality & Digital Twin Development
   A digital replica platform that enables real-time monitoring of plant conditions at Petrokimia Gresik, supporting analysis and decision-making related to plant operations and maintenance.

b. Petrokimia Gresik Insurance Logistics Application
   PEGRINS is a digital application designed to streamline the insurance process, from policy issuance to premium payment, enabling efficient management of insurance transactions.

c. Petro Tax
   A digital platform that provides partners/vendors with access to Tax Payment Slips (SSP), Income Tax Withholding Certificates, and Tax Invoices in a fast and efficient manner.

d. SIASEP (Sistem Informasi Administrasi dan Pengendalian Pemasaran)
   An application for the efficient administration and control of marketing activities.

e. E-Promosi
   A digital platform that supports product promotion, demonstration plot management, and facilitates promotional activities in a structured and effective manner.

f. SIMAKMUR (Sistem Informasi Makmur)
   A financial management information system that supports improved employee performance through integrated budget management, expense tracking, and financial reporting.

g. AUDIO (Audit Internal Online)
   An integrated platform that digitalizes and centralizes internal audit management and supports external audit processes, enabling more effective, well-documented audits and more timely reporting.

h. Alber Connect (Alat Berat Connect)
   An application for managing and ordering heavy equipment, enabling faster procurement processes, monitoring equipment availability, managing operational schedules, and tracking equipment utilization.

i. DOKTEKIN (Digitalisasi Dokumen Teknik Induk)
Aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk mengelola arsip secara digital, termasuk dokumen dan gambar teknik. Aplikasi ini bertujuan meningkatkan kemudahan akses, keamanan, serta efisiensi dalam penyimpanan, pencarian, dan pemantauan dokumen, sekaligus mendukung proses *approval* secara lebih terstruktur.

Selain pengembangan aplikasi baru, upaya dalam pengembangan pada aplikasi yang sudah diimplementasikan pada periode sebelumnya juga dilakukan Perusahaan bertujuan untuk menjaga keberlanjutan/*sustainability* aplikasi yang mendukung operasional dan bisnis Perusahaan.

PENGEMBANGAN TI

Dalam mengembangkan solusi TI, PT Petrokimia Gresik menerapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Pemilihan Solusi TI
a. Solusi TI mencakup sistem aplikasi (*software*), infrastruktur, layanan (*services*), dan *compliance*.
b. Dalam proses identifikasi alternatif solusi dan pemilihan solusi TI, unit TI harus melibatkan unit bisnis terkait.
c. Unit TI bertanggung jawab untuk melakukan analisis terhadap alternatif solusi sebelum memilih dan menentukan solusi. Proses ini mencakup evaluasi kelayakan dari segi teknologi dan ekonomi, analisis risiko, serta analisis *cost-benefit*.
d. Dalam proses pemilihan solusi TI, evaluasi kelayakan serta analisis *cost-benefit* solusi TI harus mengacu pada Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi.
e. Pemilihan solusi TI harus mempertimbangkan rencana arsitektur informasi, aplikasi, infrastruktur di dalam *Master Plan TI* dengan arahan dan persetujuan IT *Steering Committee*.
f. Penentuan strategi sourcing pada proses pemilihan solusi TI harus mempertimbangkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Unit TI Perusahaan.

2. Kerangka Kerja Pengembangan Solusi TI
a. Unit TI Perusahaan harus menetapkan kerangka kerja pengembangan sistem aplikasi berdasarkan *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi tahapan analisis kebutuhan bisnis dan sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, operasional, dan pemeliharaan sistem:
• Tahap analisis kebutuhan bisnis dan kebutuhan sistem bertujuan untuk mendefinisikan dan melakukan analisis terhadap kebutuhan bisnis dan menerjemahkannya ke dalam kebutuhan sistem.

i. DOKTEKIN (Digitalisasi Dokumen Teknik Induk)
A web-based application for managing digital archives, including technical documents and drawings, enhancing accessibility, security, and efficiency in document storage, retrieval, and monitoring, while supporting a more structured approval process.

In addition to developing new applications, the Company also enhances previously implemented applications to ensure their sustainability in supporting the Company's operations and business.

IT DEVELOPMENT

In developing IT solutions, PT Petrokimia Gresik applies the following provisions:

1. Identification and Selection of IT Solutions
a. IT solutions include applications (software), infrastructure, services, and compliance aspects.
b. In the process of identifying alternative solutions and selecting IT solutions, the IT unit must involve the relevant business units.
c. The IT unit is responsible for analyzing alternative solutions before selecting and determining the solution. This includes evaluating feasibility from technological and economic aspects, conducting risk analysis, and performing cost-benefit analysis.
d. In the process of selecting IT solutions, feasibility evaluation and cost-benefit analysis must refer to the Information Technology Governance Guidelines.
e. The selection of IT solutions must consider the information architecture, application, and infrastructure plans in the IT Master Plan, with direction and approval from the IT Steering Committee.
f. The determination of sourcing strategies in the IT solution selection process must consider the capabilities of the Company's IT human resources.

2. IT Solution Development Framework
a. The Company's IT unit must establish an application system development framework based on the Software Development Life Cycle (SDLC), which includes the stages of business and system requirements analysis, system design, system development, system testing, operations, and system maintenance:
• The business and system requirements analysis stage aims to define and analyze business needs and translate them into system requirements.

- Tahap perancangan sistem bertujuan untuk membuat rancangan secara mendetail atas sistem yang akan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan sistem.
- Tahap pengembangan sistem bertujuan untuk mengembangkan dan menerjemahkan kebutuhan sistem menjadi sistem aplikasi (*software*) yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang telah disepakati.
- Tahap pengujian sistem bertujuan untuk memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan yang telah didefinisikan sebelum dijalankan pada area operasional/produksi. Kerangka Kerja Pengembangan Solusi TI Tahap operasional dan pemeliharaan sistem bertujuan untuk menjalankan operasional bisnis pada sistem dan melakukan pemeliharaan sistem untuk jangka waktu yang ditentukan, sebelum sistem secara resmi diserahterimakan kepada bagian operasional TI.

b. Kerangka kerja pengembangan sistem aplikasi terdiri dari rangkaian aktivitas dan dokumentasi yang wajib ditaati dan dipenuhi oleh pengembang sistem, baik secara swakelola maupun *outsource*.
c. Pengelolaan proyek pengembangan solusi TI mengacu pada Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi.
d. Pengembangan sistem aplikasi dan perangkat lunak harus dilakukan di lingkungan atau area pengembangan yang terpisah secara fisik atau *logical* dengan area atau lingkungan produksi.
e. Penerapan pengendalian (*control*) dan keamanan (*security*) dalam implementasi solusi harus sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan merupakan tanggung jawab Unit TI Perusahaan.

- The system design stage aims to develop a detailed design of the system based on the system requirements analysis.
- The system development stage aims to develop and translate system requirements into an application system (software) in accordance with agreed business needs.
- The system testing stage aims to ensure that the system complies with the defined requirements before being implemented in the operational/production environment. The operations and maintenance stage aims to operate the system and perform maintenance for a certain period before the system is formally handed over to the IT operations unit.

b. The application system development framework consists of a series of activities and documentation that must be complied with by system developers, whether in-house or outsourced.
c. The management of IT solution development projects refers to the Information Technology Governance Guidelines.
d. Application and software development must be carried out in a development environment that is physically or logically separated from the production environment.
e. The implementation of controls and security in the solution must comply with the Information Technology Governance Guidelines and is the responsibility of the Company's IT unit.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TEKNOLOGI INFORMASI

Sumber Daya Manusia (SDM) TI memiliki peran penting dalam penyelenggaraan aktivitas bisnis TI di Perusahaan, sehingga perlu pengelolaan yang baik agar dapat berkontribusi secara optimal. Berbagai aspek terangkum dalam pengelolaan ini, yakni perekrutan personel, pengelolaan kompetensi, pendefinisian tugas dan peran, pengelolaan pelatihan personel, ketergantungan terhadap individu kunci, pengecekan personel, evaluasi kinerja, serta pengelolaan mutasi dan terminasi. Rincian mengenai aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perekrutan Personel

Perekrutan personel memiliki tujuan untuk memperoleh SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Pengelola TI. Dalam merekrut personel, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

a. Pengelola TI menentukan peta kebutuhan SDM dengan berdasarkan definisi peran pada struktur organisasi serta proyeksi pemegang tanggung jawab di masa depan.
b. Pengelola TI menetapkan kompetensi yang wajib dipenuhi oleh personel baru untuk posisi tertentu.

INFORMATION TECHNOLOGY HUMAN RESOURCES (IT HR) MANAGEMENT

Information Technology (IT) Human Resources (HR) play an important role in supporting the Company's IT business activities; therefore, proper management is required to ensure optimal contribution. This management covers various aspects, including personnel recruitment, competency management, definition of roles and responsibilities, personnel training management, dependency on key individuals, personnel vetting, performance evaluation, as well as transfer and termination management. The details of these aspects are as follows:

1. Personnel Recruitment

Personnel recruitment aims to obtain human resources with competencies required by the IT function. In recruiting personnel, the IT function refers to the following guidelines:

a. The IT function determines the human resource needs map based on role definitions within the organizational structure and projections of future role holders.
b. The IT function establishes the competencies required for new personnel in specific positions.

c. Perekrutan personel TI disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
d. Kebutuhan SDM dievaluasi secara berkala oleh Pengelola TI untuk mencegah terjadinya kekosongan posisi.

2. Pengelolaan Kompetensi
Pengelolaan kompetensi memiliki tujuan untuk menjamin kompetensi dari para pemegang tanggungjawab pada Pengelola TI sudah terpenuhi. Dalam mengelola kompetensi, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:
a. Pengelola TI menentukan kompetensi yang dibutuhkan untuk masing-masing peran pada struktur organisasi.
b. Proses pemenuhan kompetensi dari personelnya dievaluasi secara berkala oleh Pengelola TI.
c. Langkah-langkah yang diperlukan sebagai upaya memenuhi kompetensi personelnya ditetapkan oleh Pengelola TI sebagai tindak lanjut dari evaluasi pemenuhan kompetensi.

3. Pendefinisian Tugas dan Peran
Pendefinisian tugas dan peran memiliki tujuan untuk menjamin lancarnya proses pendelegasian tugas kepada personel yang sesuai untuk mendukung proses bisnis TI. Dalam mendefinisikan tugas dan peran, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:
a. Pengelola TI menentukan domain-domain TI secara umum, seperti pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, dan tata kelola TI.
b. Personel pemegang tugas ditetapkan sesuai dengan kompetensinya oleh Pengelola TI.
c. Pengelola TI menentukan rancangan pendelegasian tugas dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas sesuai peran personel.

4. Pengelolaan Pelatihan Personel
Pengelolaan pelatihan personel memiliki tujuan untuk menentukan pelatihan yang sesuai sebagai upaya mendukung kompetensi personel serta mengatur pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam mengelola pelatihan personel, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:
a. Pengelola TI menentukan anggaran untuk keperluan pelatihan yang sesuai dengan analisis kebutuhan.
b. Penunjukan pelatih yang sesuai oleh Pengelola TI untuk selanjutnya direkomendasikan kepada Pengelola Pelatihan Perusahaan.
c. Pengelola TI menyimpan sejarah pelatihan yang pernah dilakukan oleh personel.
d. Dalam merumuskan perencanaan serta menyelenggarakan latihan, Pengelola TI berkoordinasi dengan Pengelola Pelatihan Perusahaan.

5. Ketergantungan Terhadap individu Kunci
Pengelolaan terkait ketergantungan terhadap individu kunci memiliki tujuan untuk meminimalisir risiko waktu dan biaya dari proses penyelesaian masalah

c. IT personnel recruitment is aligned with the core competencies established by the Company.
d. Human resource needs are evaluated periodically by the IT function to prevent position vacancies.

2. Competency Management
Competency management aims to ensure that the competencies of personnel within the IT function are fulfilled. In managing competencies, the IT function refers to the following guidelines:
a. The IT function determines the competencies required for each role within the organizational structure.
b. The fulfillment of personnel competencies is evaluated periodically by the IT function.
c. The necessary actions to fulfill personnel competencies are determined by the IT function as a follow-up to the competency evaluation.

3. Definition of Tasks and Roles
The definition of tasks and roles aims to ensure the smooth delegation of tasks to appropriate personnel in supporting IT business processes. In defining tasks and roles, the IT function refers to the following guidelines:
a. The IT function determines general IT domains, such as software development, hardware, networking, and IT governance.
b. Personnel are assigned to roles based on their competencies by the IT function.
c. The IT function determines the delegation of tasks and accountability for task execution in accordance with personnel roles.

4. Personnel Training Management
Personnel training management aims to determine appropriate training to support personnel competencies and to manage the implementation of such training. In managing personnel training, the IT function refers to the following guidelines:
a. The IT function determines the training budget based on a needs analysis.
b. The IT function appoints appropriate trainers to be recommended to the Company's training management.
c. The IT function maintains records of training undertaken by personnel.
d. In planning and conducting training, the IT function coordinates with the Company's training management.

5. Dependency on Key Individuals
Management of dependency on key individuals aims to minimize time and cost risks in resolving issues related to products developed or knowledge possessed by

yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau ilmu yang dimiliki oleh individu kunci tersebut. Dalam mengelola ketergantungan terhadap individu kunci, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

a. Individu kunci membagikan pengetahuan melalui pembuatan rekaman tercatat dari pengetahuan yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau melalui berbagi ilmu secara langsung dengan personel lain sebagai *backup staff*.
b. Pengelola TI menyimpan kode sumber dari aplikasi yang dihasilkan.

6. Pengecekan Personel

Pengecekan personel memiliki tujuan untuk memastikan personel memiliki kepatuhan terhadap kode etik kerahasiaan sistem informasi dan data sesuai dengan posisinya. Dalam melakukan pengecekan ini, Pengelola TI mengacu pada pedoma yang menuliskan bahwa sejarah kebocoran informasi yang dilakukan personel harus disimpan oleh Pengelola TI.

7. Evaluasi Kinerja

Evaluasi Kinerja memiliki tujuan untuk menghitung *value* yang personel berikan terhadap proses bisnis TI dan Perusahaan secara umum. Dalam mengevaluasi kinerja personel, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

a. Pengelola TI menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap deskripsi pekerjaan.
b. Evaluasi kinerja diadakan secara berkala.
c. Pengelola TI menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya dengan mengacu pada hasil evaluasi kinerja.

8. Pengelolaan Perubahan dan Terminasi Pekerjaan

Pengelolaan perubahan dan terminasi pekerjaan memiliki tujuan untuk menjamin keberlanjutan proses pekerjaan dan keamanan internal ketika terjadi perubahan dan terminasi personel. Dalam mengelola perubahan dan terminasi pekerjaan, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

a. Pengelola TI membuat perancangan jadwal pekerjaan dan personel yang terlibat, seraya memperhatikan proyeksi terminasi dari personel tersebut di masa depan.
b. Pengelola TI menetapkan langkah pengaturan keamanan sebagai upaya menjamin data dan sistem yang sedang dalam proses pengerjaan tetap aman ketika ada terminasi personel yang terlibat.

Agar TI dapat dikelola seiring dengan bisnis proses Perusahaan dan permasalahan yang muncul di aspek TI dapat ditangani dengan baik oleh PT Petrokimia Gresik, maka Pengelola menetapkan Kebijakan Teknologi Informasi. Kebijakan ini dibuat untuk mencegah berbagai faktor yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional bisnis Perusahaan. Prinsip-prinsip yang tercantum dalam kebijakan tersebut adalah:

such key individuals. In managing dependency on key individuals, the IT function refers to the following guidelines:

a. Key individuals share knowledge by documenting knowledge related to the products developed or by directly transferring knowledge to other personnel as backup staff.
b. The IT function maintains the source code of developed applications.

6. Personnel Screening

Personnel screening aims to ensure that personnel comply with the code of ethics on the confidentiality of information systems and data in accordance with their roles. In conducting this screening, the IT function refers to guidelines stating that records of any information leakage incidents involving personnel must be maintained by the IT function.

7. Performance Evaluation

Performance evaluation aims to measure the value contributed by personnel to IT business processes and the Company overall. In evaluating personnel performance, the IT function refers to the following guidelines:

a. The IT function establishes Key Performance Indicators (KPIs) for each job role.
b. Performance evaluations are conducted periodically.
c. The IT function determines follow-up actions based on the results of performance evaluations.

8. Change and Termination Management

Change and termination management aims to ensure the continuity of work processes and internal security in the event of personnel changes or terminations. In managing changes and terminations, the IT function refers to the following guidelines:

a. The IT function prepares work schedules and identifies involved personnel, taking into account future personnel termination projections.
b. The IT function establishes security measures to ensure that data and systems in progress remain secure in the event of personnel termination.

To ensure that IT is managed in line with the Company's business processes and that IT-related issues can be properly addressed by PT Petrokimia Gresik, the Company has established an Information Technology Policy. This policy is intended to prevent factors that may disrupt the continuity of the Company's business operations. The principles set out in the policy are as follows:

1. Mematuhi ketentuan perundang-undangan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) seperti pembelian aset *personal computer* harus dilengkapi dengan *software* pendukung yang berlisensi.
2. Seluruh data yang berasal dari Perusahaan serta digunakan dan dikelola oleh Perusahaan adalah milik Perusahaan. Oleh karena itu, setiap karyawan dilarang menggunakan data tersebut untuk kepentingan dan keuntungan pribadi.
3. Pengelolaan dan pengaturan infrastruktur TI Perusahaan digunakan sebagai upaya mendukung jalannya aplikasi Perusahaan.
4. Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personel atas dasar kewenangan yang ditentukan dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi jabatan personel tersebut.
5. Pengelola TI mengikuti berbagai pelatihan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatan guna peningkatan kompetensi TI di Perusahaan.

Berbagai upaya telah dilakukan PT Petrokimia Gresik dalam mengembangkan SDM Perusahaan terutama SDM TI. Penerapan pengelolaan SDM pada tahun 2025 ditunjukkan dengan pelatihan yang dilakukan SDM TI yang sesuai kompetensi inti teknologi informasi yang diperlukan dan teknologi baru bagi Perusahaan.

1. Compliance with laws and regulations on Intellectual Property Rights (IPR), including ensuring that the procurement of personal computer assets is accompanied by licensed supporting software.
2. All data originating from, used, and managed by the Company is the property of the Company. Therefore, employees are prohibited from using such data for personal interests or gain.
3. The management and configuration of the Company's IT infrastructure are carried out to support the operation of the Company's applications.
4. Access rights to applications are granted to personnel based on authorized roles and in accordance with their duties and job functions.
5. The IT function participates in various training programs based on roles and responsibilities to enhance IT competencies within the Company.

PT Petrokimia Gresik has undertaken various efforts to develop the Company's human resources, particularly IT personnel. The implementation of human resource management in 2025 is reflected through training programs for IT personnel that align with the required core IT competencies as well as new technologies relevant to the Company.

LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mewujudkan tata kelola TI yang baik, Perusahaan melaksanakan tata kelola TI dengan berfokus pada usaha untuk mencapai beberapa tujuan, dengan rincian tujuan tersebut antara lain:

1. Membuat kerangka kerja TI yang sejalan dengan tata kelola Perusahaan. Hal ini dilakukan seiring tetap menjaga keselarasan antara tata kelola TI dengan peraturan dan regulasi yang ada.
2. Membangun pemahaman Pengelola Perusahaan agar memahami pentingnya masalah-masalah strategis TI. Hal ini dilakukan dengan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki TI untuk berkontribusi bagi kemajuan Perusahaan.
3. Membuat pencapaian kinerja dan nilai tambah yang optimal. Pengelola TI harus mampu menyediakan nilai tambah maksimum bagi proses bisnis Perusahaan dan memastikan bahwa usaha yang terbaik telah dilakukan untuk memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang tertib pada manajemen proyek dan program kerja yang baik.
4. Membuat manajemen sumber daya dan manajemen risiko yang baik. Pengelola TI diwajibkan dapat melakukan alokasi sumber daya yang baik dan manajemen risiko dengan memperhatikan risiko dalam proses menjalankan fungsi-fungsi TI. Hal ini dapat dicapai melalui bantuan *Risk Assessor*.

Pengelolaan tata kelola TI yang baik juga dapat diketahui melalui pengukuran tingkat kematangan TI (*IT Maturity Level*) berbasis *framework* COBIT. Pada Tahun 2025 PT

INFORMATION TECHNOLOGY SERVICES

To achieve good IT governance, the Company implements IT governance with a focus on achieving several objectives, as follows:

1. Membuat kerangka kerja TI yang sejalan dengan tata Establishing an IT framework that is aligned with the Company's governance, while maintaining compliance with applicable laws and regulations.
2. Building awareness among Company management of the importance of strategic IT issues by highlighting the potential of IT to contribute to the Company's development.
3. Achieving optimal performance and added value. The IT function is expected to provide maximum value to the Company's business processes and ensure that best efforts have been made to support this, including through disciplined project management and well-structured work programs.
4. Implementing effective resource and risk management. The IT function is required to allocate resources appropriately and manage risks by considering risks in the execution of IT functions. This may be supported by a Risk Assessor.

Effective IT governance can also be assessed through the measurement of IT Maturity Level based on the COBIT framework. In 2025, PT Petrokimia Gresik conducted an

Petrokimia Gresik telah melakukan pengukuran tingkat kematangan TI (*IT Maturity Assessment*) sesuai *framework* COBIT 2019 bersama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

IT Maturity Assessment in accordance with the COBIT 2019 framework in collaboration with the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

Skor Kematangan TI
PT Petrokimia Gresik

COBIT 2019
21 Control Objectives

4,38
(Quantitative)

The process has **achieved its objectives,** has been **well defined,** and IT performance has been measured quantitatively/ measurably

Target PG: 4/5

Persebaran Skor Kematangan TI

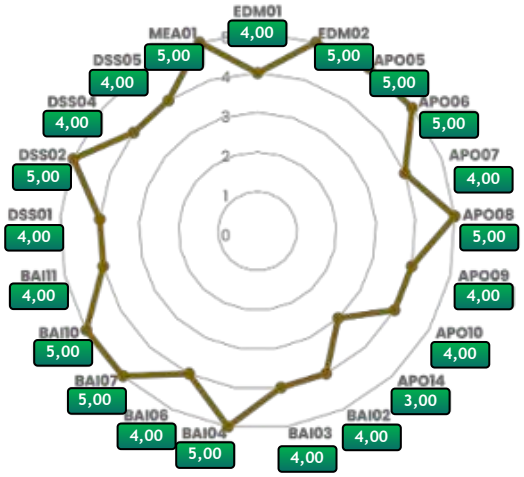

SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI

PT Petrokimia Gresik berupaya dalam menjamin pencapaian visi dan misi, nilai bagi pemegang saham, pemenuhan komitmen pemangku kepentingan, serta mengingat dunia usaha yang semakin kompleks dan dinamis. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Teknologi Informasi (SMTI) sesuai dengan standar ISO/IEC 27001:2022 dan ISO/IEC 20000-1:2018 agar dapat mewujudkan keberlangsungan layanan dan keamanan teknologi informasi sesuai dengan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) dengan melindungi informasi dari berbagai ancaman dan untuk menjaga kualitas layanan TI dan kepuasan pelanggan. Petrokimia Gresik berkomitmen untuk:

1. Menetapkan tata kelola keamanan informasi dalam meningkatkan serta menyediakan informasi yang aman dan andal dengan berorientasi pada tercapainya tujuan dan sasaran PT Petrokimia Gresik.
2. Memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk pembentukan, implementasi, pemeliharaan, dan peningkatan keberlanjutan SMTI.
3. Mengkomunikasikan pentingnya pemenuhan manajemen teknologi informasi yang efektif dan sesuai dengan persyaratan SMTI.
4. Memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum, peraturan, perundangan, dan kewajiban kontraktual yang relevan dengan keamanan informasi dan penyediaan layanan TI.
5. Memberikan arahan dan dukungan pada setiap karyawan untuk berkontribusi dalam efektivitas SMTI.
6. Mendukung program *security awareness* yang dilakukan kepada seluruh tingkatan karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

PT Petrokimia Gresik strives to ensure the achievement of its vision and mission, deliver value to shareholders, and fulfill stakeholder commitments, in light of an increasingly complex and dynamic business environment. The Company implements an Information Security Management System (ISMS) in accordance with ISO/IEC 27001:2022 and ISO/IEC 20000-1:2018 standards to ensure service continuity and information technology security based on the principles of confidentiality, integrity, and availability. This is achieved by protecting information from various threats while maintaining the quality of IT services and customer satisfaction. Petrokimia Gresik is committed to:

1. Establishing information security governance to provide secure and reliable information, aligned with the objectives of PT Petrokimia Gresik.
2. Ensuring the availability of adequate resources for the establishment, implementation, maintenance, and continuous improvement of the ISMS.
3. Communicating the importance of effective IT management in accordance with ISMS requirements.
4. Ensuring compliance with all applicable legal, regulatory, statutory, and contractual requirements related to information security and IT service delivery.
5. Providing direction and support to all employees to contribute to the effectiveness of the ISMS.
6. Supporting security awareness programs for all levels of employees and relevant stakeholders.

7. Melakukan upaya-upaya perbaikan berkelanjutan/ berkesinambungan melalui penerapan teknologi yang berkaitan dengan SMTI.
8. Mendukung peran manajemen lainnya yang relevan untuk menerapkan panduan TI pada wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
9. Memastikan bahwa pedoman pengelolaan keamanan informasi, pedoman pengelolaan layanan TI termasuk pengelolaan perubahan layanan TI, serta pedoman SMTI telah ditetapkan, dikomunikasikan, dan diimplementasikan.
10. Memastikan bahwa perencanaan manajemen layanan telah dibuat, diterapkan, dan dipelihara untuk mendukung kebijakan, pencapaian sasaran manajemen maupun persyaratan layanan.
11. Memastikan strategi dan proses manajemen risiko digunakan sejalan dengan peraturan pengelolaan risiko di Perusahaan.
12. Memastikan setiap unit kerja menjalankan perannya masing-masing untuk keberlangsungan SMTI.
13. Memastikan terlaksananya audit internal atas penerapan SMTI.
14. Meninjau efektivitas penerapan SMTI secara periodik untuk peningkatan yang berkelanjutan.
15. Memastikan, menetapkan, memelihara dan melakukan peningkatan keberlanjutan dari SMTI.
16. Memastikan kebijakan dan komitmen tersebut diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh karyawan Perusahaan.
17. Melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan seluruh aset informasi dari ancaman, baik internal maupun eksternal.
18. Memastikan pelaksanaan pemantauan, deteksi, dan respons insiden keamanan informasi secara proaktif untuk meminimalkan dampak dari serangan dan ancaman keamanan.
19. Menetapkan, mendokumentasikan, dan mengkomunikasikan persyaratan dan kendali keamanan informasi yang wajib dipatuhi oleh pihak eksternal, termasuk pemasok dan mitra bisnis.
20. Kebijakan dan komitmen ini berlaku dan untuk dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dan pegawai di lingkungan PT Petrokimia Gresik.

Penerapan komitmen Sistem Manajemen Teknologi Informasi (SMTI) perusahaan dilakukan untuk menjaga elemen keamanan informasi dan layanan TI yaitu Manusia, Proses dan Teknologi agar dapat meminimalkan risiko ancaman dari kerentanan sistem informasi yang berdampak negatif bagi perusahaan serta meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab terhadap layanan teknologi informasi yang diberikan kepada pengguna. Berikut beberapa bentuk penerapan dari setiap elemen sistem manajemen teknologi informasi:

A. Manusia
1. Pembentukan Tim Sistem Manajemen Teknologi Informasi
2. Sosialisasi Keamanan Informasi berbasis ISO/IEC 27001:2022 & Layanan TI berbasis ISO/IEC 20000-1:2018
3. Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan terkait ISO/IEC 27001:2022

7. Carrying out continuous improvement through the implementation of technologies related to the ISMS.
8. Supporting relevant management roles in implementing IT guidelines within their respective areas of responsibility.
9. Ensuring that information security management guidelines, IT service management guidelines—including IT service change management—and ISMS guidelines are established, communicated, and implemented.
10. Ensuring that service management planning is established, implemented, and maintained to support policies, management objectives, and service requirements.
11. Ensuring that risk management strategies and processes are applied in accordance with the Company's risk management policies.
12. Ensuring that each work unit performs its respective role in supporting the continuity of the ISMS.
13. Ensuring the implementation of internal audits on the ISMS.
14. Periodically reviewing the effectiveness of ISMS implementation for continuous improvement.
15. Ensuring the establishment, maintenance, and continuous improvement of the ISMS.
16. Ensuring that these policies and commitments are consistently implemented by all Company personnel.
17. Protecting the confidentiality, integrity, and availability of all information assets from both internal and external threats.
18. Ensuring proactive monitoring, detection, and response to information security incidents to minimize the impact of threats and attacks.
19. Establishing, documenting, and communicating information security requirements and controls that must be complied with by external parties, including suppliers and business partners.
20. Ensuring that this policy and commitment are implemented by all levels of management and employees within PT Petrokimia Gresik.

The implementation of the Company's Information Security Management System (ISMS) commitment is carried out to safeguard information security and IT service elements—namely People, Processes, and Technology—in order to minimize risks arising from information system vulnerabilities that may adversely affect the Company, as well as to enhance accountability and responsibility in delivering IT services to users. The following are forms of implementation for each element of the Information Security Management System:

A. People
1. Establishment of the Information Security Management System Team
2. Information Security Awareness based on ISO/IEC 27001:2022 and IT Services based on ISO/IEC 20000-1:2018
3. Employee training and certification related to ISO/IEC 27001:2022

B. Proses
1. Kebijakan Sistem Manajemen Teknologi Informasi
2. Pedoman Pengelolaan Keamanan Informasi
3. Pedoman Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi
4. Pedoman Sistem Manajemen Teknologi Informasi
5. Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi

C. Teknologi
1. Pembatasan hak akses sistem sesuai dengan pihak yang berkepentingan
2. Pengamanan perangkat penunjang terhadap *malware*, virus dan ancaman lainnya untuk mencegah kebocoran data.
3. Pengelolaan siklus hidup informasi (*information lifecycle*) mulai dari pembuatan hingga pemusnahan data.
4. Melakukan pengamanan akses kode sumber dan penyamaran data pada sistem, jaringan, dan perangkat lain yang memproses, menyimpan dan mengirimkan informasi.
5. Melakukan pemantauan *log*, kapasitas dan aktivitas dari jaringan, sistem dan aplikasi.
6. Melakukan pengamanan dan redundansi jaringan untuk menjaga ketersediaan (*availability*) informasi.
7. Menggunakan perangkat teknologi pendukung seperti *firewall*, *web application firewall*, antivirus terpusat, antispam, SSL, *secure coding*.
8. Melakukan pengamanan serta pembatasan akses fisik melalui pemantauan CCTV dan penggunaan sensor biometrik.
9. Pengelolaan katalog layanan TI, *service level agreement* (SLA), dan *operation level agreement* (OLA).
10. Memastikan komponen konfigurasi beserta perubahannya.

MITIGASI ANCAMAN SERANGAN SIBER

PT Petrokimia Gresik secara berkelanjutan memperkuat kapabilitas keamanan informasi menghadapi peningkatan risiko dan kompleksitas ancaman siber melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup aspek teknologi, proses, dan tata kelola. Dari sisi teknologi, Perusahaan mengimplementasikan berbagai solusi proteksi, deteksi, dan respons, antara lain *Web Application Firewall* (WAF), sistem monitoring infrastruktur berbasis Zabbix, *email security gateway, Managed Security Services, Extended Detection and Response (XDR)*, serta *Security Information and Event Management* (SIEM) untuk memastikan pemantauan dan pengelolaan insiden secara *real-time* dan komprehensif.

Infrastruktur *Data Center* baik *on-premise* maupun *on-cloud* dikelola dengan standar keandalan tinggi melalui penerapan mekanisme *daily backup* dan pengujian berkala *backup-restore* guna menjamin integritas dan ketersediaan data. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan simulasi *drill test* secara periodik untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi potensi gangguan maupun bencana.

B. Process
1. Information Security Management System Policy
2. Information Security Management Guidelines
3. Information Technology Service Management Guidelines
4. Information Security Management System Guidelines
5. Implementation of IT Risk Management

C. Technology
1. Restriction of system access rights to authorized parties
2. Protection of supporting devices against malware, viruses, and other threats to prevent data leakage
3. Management of the information lifecycle, from data creation to destruction
4. Securing source code access and implementing data masking across systems, networks, and other devices that process, store, and transmit information
5. Monitoring logs, capacity, and activities of networks, systems, and applications
6. Implementation of network security and redundancy to ensure information availability
7. Use of supporting technologies such as firewalls, web application firewalls, centralized antivirus, antispam, SSL, and secure coding
8. Implementation of physical security and access restrictions through CCTV monitoring and biometric sensors
9. Management of IT service catalogs, service level agreements (SLAs), and operational level agreements (OLAs)
10. Ensuring configuration components and their changes are properly managed

CYBER ATTACK THREAT MITIGATION

PT Petrokimia Gresik continuously strengthens its information security capabilities in response to increasing risks and the growing complexity of cyber threats through an integrated approach covering technology, processes, and governance. From a technological perspective, the Company implements various protection, detection, and response solutions, including Web Application Firewall (WAF), Zabbix-based infrastructure monitoring systems, email security gateways, Managed Security Services, Extended Detection and Response (XDR), and Security Information and Event Management (SIEM), to ensure real-time and comprehensive incident monitoring and management.

Data center infrastructure, both on-premise and cloud-based, is managed in accordance with high reliability standards through the implementation of daily backup mechanisms and periodic backup and restore testing to ensure data integrity and availability. In addition, the Company conducts periodic drill tests to ensure organizational readiness in addressing potential disruptions or disasters.

Upaya peningkatan keamanan informasi juga diukur secara objektif melalui *Cyber Security Maturity* (CSM) yang diselenggarakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), sebagai tolok ukur tingkat kematangan keamanan siber Perusahaan. Pengukuran tersebut mencakup lima aspek utama sebagai berikut:

1. Tata Kelola
   Aspek Tata Kelola terdiri dari sub aspek kesadaran, audit, kontrol, pemenuhan, kebijakan dan proses.

2. Identifikasi
   Aspek Identifikasi terdiri dari sub aspek manajemen aset, inventaris, manajemen resiko, prioritas, pelaporan, dan klasifikasi.
3. Proteksi
   Aspek Proteksi terdiri dari sub aspek jaringan, aplikasi, pengguna, manajemen identitas dan akses, *cloud*, dan data.
4. Deteksi
   Aspek Deteksi terdiri dari sub aspek perubahan, monitor, peringatan, pemberitahuan, intelijen, dan pelaporan.
5. Respon
   Aspek Respon terdiri dari sub aspek penahanan, penanggulangan, pemulihan, kegiatan paska insiden, dan pelaporan.

Efforts to enhance information security are also objectively measured through the Cyber Security Maturity (CSM) assessment conducted by the National Cyber and Cryptography Agency (BSSN), as a benchmark for the Company's cybersecurity maturity level. This assessment covers the following five main aspects:

1. Governance
   The Governance aspect consists of sub-aspects of awareness, audit, control, compliance, policy, and process.
2. Identification
   The Identification aspect consists of sub-aspects of asset management, inventory, risk management, prioritization, reporting, and classification.
3. Protection
   The Protection aspect consists of sub-aspects of network, applications, users, identity and access management, cloud, and data.
4. Detection
   The Detection aspect consists of sub-aspects of change management, monitoring, alerts, notifications, intelligence, and reporting.
5. Response
   The Response aspect consists of sub-aspects of containment, mitigation, recovery, post-incident activities, and reporting.

INDEKS KEMATANGAN KESELURUHAN

OVERALL MATURITY INDEX



INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam mengelola investasi TI, peran Pengelola TI sangat penting agar proses dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, investasi TI mendapat dana dari Pengelola Anggaran Perusahaan dengan prosesnya mendapat pengawasan penuh dari Perusahaan. Perencanaan investasi TI harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh pengawasan serta diselenggarakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Untuk menentukan prioritas yang akan digunakan dalam investasi TI, dibutuhkan analisis biaya dan manfaat (*Cost and Benefit Analysis*) yang bertujuan untuk memastikan investasi yang dilakukan sudah benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dengan menggunakan RBB (*Risk Based Budgeting*) sebagai pedoman, analisis biaya dan manfaat dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik. Dalam mengelola biaya investasi, pengelola TI membandingkan antara biaya dengan budget yang dimiliki oleh Perusahaan dan semua perencanaan biaya serta realisasinya wajib mendapatkan pengawasan dan dilaporkan. Jika dalam prosesnya terdapat kekeliruan, pengelola TI harus memperbarui data-data program investasi tersebut sehingga tetap sesuai dengan perencanaan biaya TI yang sudah dianggarkan sebelumnya.

Seperti pengelolaan biaya, proses pertimbangan dan perencanaan dapat dilakukan pada pengelolaan manfaat dengan memperhitungkan kontribusi TI terhadap aktivitas operasional Perusahaan. Dengan pengelolaan dua faktor ini, peninjauan yang tepat dapat diberikan terkait dengan keputusan tingkat prioritas suatu proyek investasi. Adapun investasi pengembangan teknologi informasi yang dilakukan pada tahun 2025 antara lain:

1. Peningkatan kapasitas memori *server on-premise* untuk mendukung performa dan skalabilitas sistem.
2. Peremajaan perangkat *firewall* guna memperkuat perlindungan jaringan.
3. Penambahan dan *redundancy* jaringan fiber optic untuk meningkatkan keandalan dan ketersediaan konektivitas.
4. Implementasi perangkat enkripsi data sebagai bagian dari penguatan perlindungan informasi.
5. Instalasi dan peningkatan perangkat *wireless conference* untuk mendukung kolaborasi kerja yang lebih efektif.
6. Implementasi *tool* pengamanan akses server guna meningkatkan kontrol dan *monitoring* akses sistem.

Melalui strategi investasi TI yang terarah dan berbasis risiko ini, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan setiap pengeluaran teknologi memberikan nilai strategis, memperkuat keamanan informasi, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

In managing IT investments, the role of IT Management is essential to ensure that the process is carried out properly. In its implementation, IT investments are funded by the Company's Budget Management function, while the overall process is subject to full oversight by the Company. IT investment planning must be conducted prudently and under strict supervision, and should be implemented based on priorities aligned with business activities. To determine the priorities to be applied in IT investments, a Cost and Benefit Analysis is required to ensure that the investments made are fully aligned with business needs.

By using Risk Based Budgeting (RBB) as a guideline, cost and benefit analysis is conducted through proper management of costs and benefits. In managing investment costs, IT management compares the investment costs against the budget allocated by the Company, and all cost planning and realization are subject to supervision and mandatory reporting. If discrepancies are identified during the process, IT management must update the investment program data to ensure alignment with the previously approved IT cost planning and budget allocation.

Similar to cost management, consideration and planning are also applied in benefit management by taking into account IT contributions to the Company's operational activities. Through the management of these two aspects, appropriate assessments can be made in determining the priority level of investment projects. The IT development investments implemented in 2025 include:

1. Increasing on-premise server memory capacity to support system performance and scalability.
2. Upgrading firewall devices to strengthen network protection.
3. Expanding and implementing redundancy of fiber optic networks to improve connectivity reliability and availability.
4. Implementing data encryption solutions as part of strengthening information security.
5. Installing and upgrading wireless conferencing systems to support more effective collaboration.
6. Implementing server access security tools to enhance system access control and monitoring.

Through this targeted and risk-based IT investment strategy, the Company is committed to ensuring that every technology investment delivers strategic value, strengthens information security, and supports sustainable business growth.

SINERGI DAN HARMONISASI TEKNOLOGI INFORMASI PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) GROUP

PT Petrokimia Gresik juga mendukung implementasi program kerja bersama dalam bidang Teknologi Informasi yang ada di Unit Kerja TI PT Pupuk Indonesia (Persero) Group sebagai perwujudan komitmen Perusahaan dalam sentralisasi fungsi TI. Terdapat beberapa program kerja atau aplikasi bersama yang dikembangkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang implementasinya melibatkan Unit Kerja TI di Anak Perusahaan.

1. **Digital Office Pupuk Indonesia (DOF)**
   PT Pupuk Indonesia juga telah melakukan implementasi aplikasi DOF mengadopsi dari PT Petrokimia Gresik guna menangani pengelolaan arsip dinamis mulai dari penciptaan sampai dengan penyusutan arsip sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan. Telah dilakukan implementasi aplikasi DOF ke seluruh anak perusahaan dan beberapa cucu perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. **iPubers**
   Aplikasi iPubers merupakan Sistem Digital yang dikembangkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan Kementrian Pertanian dalam upaya mempermudah proses penyaluran pupuk bersubsidi. iPubers merupakan hasil integrasi antara aplikasi Rekan miliki Pupuk Indonesia dan aplikasi e-Alokasi milik Kementerian Pertanian yang memuat data petani penerima pupuk subsidi. Dengan demikian diharapkan penyaluran pupuk bersubsidi dapat sesuai dengan sasaran dan tidak disalah gunakan oleh pihak-pihak tertentu karena stok pada aplikasi adalah stok real dilapangan yang sudah terintegrasi dengan aplikasi Rekan, dan data alokasi juga sudah terintegrasi dengan e-Alokasi, sehingga dapat meminimalisir adanya praktik penyaluran yang tidak sesuai ataupun penyalahgunaan yang sering terjadi dilapangan. Saat ini aplikasi iPubers telah digunakan oleh seluruh Kios Pupuk Lengkap di Indonesia.
3. **APGx**
   Aplikasi APGx merupakan adopsi aplikasi dari *Warehouse Management System* (WMS) yang sudah diimplementasikan di gudang lini I PT Petrokimia Gresik dengan proses bisnis pengelolaan gudang produk. Aplikasi APGx dikembangkan dengan fitur yang sama dengan WMS PT Petrokimia Gresik dan digunakan untuk operasional pergudangan di lini II dan III PT Pupuk Indonesia Group.
4. **Port Management System (PETROPORT)**
   Aplikasi andalan PT Petrokimia Gresik dalam hal pengelolaan pelabuhan, pada tahun 2024 juga diadopsi oleh PI Group tepatnya pada perusahaan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) untuk mengoptimalkan fungsi Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) pada perusahaan tersebut dan juga PETROPORT sebagai barometer pengembangan digitalisasi pelabuhan di Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia Group lainnya.

SYNERGY AND HARMONIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY WITHIN THE PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) GROUP

PT Petrokimia Gresik also supports the implementation of joint programs in the field of Information Technology within the IT function of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group as a manifestation of the Company's commitment to the centralization of IT functions. Several joint programs or applications developed by PT Pupuk Indonesia (Persero) involve the IT functions of its subsidiaries in their implementation.

1. **Digital Office Pupuk Indonesia (DOF)**
   PT Pupuk Indonesia has implemented the DOF application, adopted from PT Petrokimia Gresik, to manage dynamic archives from creation to disposal in accordance with archival principles. The DOF application has been implemented across all subsidiaries and several affiliated companies within PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.
2. **iPubers**
   The iPubers application is a digital system developed by PT Pupuk Indonesia (Persero) in collaboration with the Ministry of Agriculture to facilitate the distribution of subsidized fertilizers. iPubers is the result of integration between Pupuk Indonesia's Rekan application and the Ministry of Agriculture's e-Alokasi application, which contains data on farmers eligible for subsidized fertilizers. Through this integration, subsidized fertilizer distribution is expected to be more targeted and to prevent misuse, as stock data reflects actual field conditions and is integrated with the Rekan application, while allocation data is integrated with e-Alokasi. This helps minimize improper distribution practices and misuse that may occur in the field. Currently, the iPubers application has been implemented across all Complete Fertilizer Kiosks in Indonesia.
3. **APGx**
   The APGx application is an adaptation of the Warehouse Management System (WMS) implemented in Tier-1 warehouses of PT Petrokimia Gresik for product warehouse management processes. APGx is developed with similar features to PT Petrokimia Gresik's WMS and is used for warehouse operations in Tier-2 and Tier-3 within the PT Pupuk Indonesia Group.
4. **Port Management System (PETROPORT)**
   PETROPORT, PT Petrokimia Gresik's flagship port management application, was adopted by the PT Pupuk Indonesia Group in 2024, specifically by PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), to optimize the function of its Private-Use Terminal (TUKS). PETROPORT also serves as a benchmark for port digitalization development across other subsidiaries within the PT Pupuk Indonesia Group.

KONSULTAN TEKNOLOGI INFORMASI

Di dalam proses pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab, bagian Pengelola TI memiliki berbagai personel dengan kompetensi yang beragam sebagai penunjang upaya Pengelola TI untuk menyelesaikan permasalahan operasional yang terjadi. Namun, untuk mendukung upaya tersebut, Pengelola TI memiliki 3 konsultan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam dan menyeluruh, sehingga permasalahan dapat teratasi dengan lebih baik. Konsultan yang dimiliki Pengelola TI yaitu:

1. PT Telekomunikasi Indonesia dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. PT Altha Consulting dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai konsultan IT *Governance Improvement* dan Penilaian IT *Maturity Level* PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.
3. PT Lifelong Learning (Multimatics) untuk pendampingan *surveillance* dan perluasan ruang lingkup ISO/IEC 27001.

Disamping itu, dalam mendukung dan menunjang keandalan jaringan informasi, Perusahaan juga didukung oleh beberapa Mitra Bisnis, yaitu:

1. PT Mora Telematika Indonesia dengan pengelolaan kapasitas jaringan internet sebesar 700 Mbps dan jaringan DRC sebesar 200 Mbps.
2. PT Aplikanusa Lintasarta dengan pengelolaan kapasitas jaringan internet sebesar 750 Mbps.
3. PT Berca Hardayaperkasa dengan penambahan kapasitas *server* dan *storage backup*, implementasi FORTIPAM, pemeliharaan *server & storage production*, supervisi migrasi *data center*.
4. PT Mulia Frekuensi Adyatama dengan pemeliharaan/ *preventive maintenance data center* dan *network center*.
5. PT Wahana Supra Sinergi dengan jasa *managed service* pemeliharaan jaringan intranet dan internet.
6. PT EBConnect Indonesia dengan jasa *managed service disaster recovery center*.

IT CONSULTANTS

In carrying out its functions and responsibilities, the IT function is supported by personnel with diverse competencies to address operational issues. However, to further strengthen these efforts, the IT function engages three consultants to obtain in-depth and comprehensive insights, enabling more effective resolution of issues. The consultants engaged by the IT function are:

1. PT Telekomunikasi Indonesia, coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. PT Altha Consulting, coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero), as a consultant for IT Governance Improvement and IT Maturity Level Assessment within the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.
3. PT Lifelong Learning (Multimatics) providing assistance for ISO/IEC 27001 surveillance and scope expansion.

In addition, to support and ensure the reliability of the information network, the Company is also supported by several business partners, as follows:

1. PT Mora Telematika Indonesia, providing internet network capacity of 700 Mbps and DRC network capacity of 200 Mbps.
2. PT Aplikanusa Lintasarta, providing internet network capacity of 750 Mbps.
3. PT Berca Hardayaperkasa, supporting server and backup storage capacity expansion, FORTIPAM implementation, maintenance of production servers and storage, and supervision of data center migration.
4. PT Mulia Frekuensi Adyatama, providing data center and network center maintenance (preventive maintenance).
5. PT Wahana Supra Sinergi, providing managed services for intranet and internet network maintenance.
6. PT EBConnect Indonesia, providing managed services for the disaster recovery center (DRC).

PENGHARGAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam penerapan digitalisasi dan teknologi informasi yang memberikan manfaat bagi Perusahaan, unit kerja teknologi informasi PT Petrokimia Gresik juga berusaha memberikan kontribusi lebih dengan mengikuti penghargaan dan penilaian untuk meningkatkan semangat dan daya saing Perusahaan di era digitalisasi.

1. **Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi**
   PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan *Surveillance Audit* ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sebagai bagian dari siklus pemeliharaan sertifikasi. Berdasarkan hasil kegiatan *surveillance* tersebut, implementasi SMKI dinyatakan tetap memenuhi persyaratan standar ISO/IEC 27001:2022, yang menunjukkan konsistensi dan

INFORMATION TECHNOLOGY AWARDS

In implementing digitalization and information technology that provide value to the Company, the information technology function of PT Petrokimia Gresik also strives to contribute further by participating in awards and assessments to enhance the Company's competitiveness in the digital era.

1. **ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System Certification**
   PT Petrokimia Gresik has conducted a Surveillance Audit of the ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System (ISMS) as part of the certification maintenance cycle. Based on the audit results, the ISMS implementation continues to meet the requirements of the ISO/IEC 27001:2022 standard, reflecting the Company's consistency and

komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan bisnis melalui penerapan prinsip *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* terhadap seluruh informasi yang dikelola.

commitment to ensuring business continuity through the application of confidentiality, integrity, and availability principles.

Selain mempertahankan sertifikasi, pada periode berjalan Perusahaan juga melakukan peningkatan ruang lingkup (*scope extension*) sertifikasi SMKI. Perluasan ruang lingkup ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat tata kelola keamanan informasi secara menyeluruh dan terintegrasi di seluruh lini organisasi.

In addition to maintaining the certification, during the current period the Company also expanded the scope of its ISMS certification. This scope extension reflects the Company's commitment to strengthening comprehensive and integrated information security governance across the organization.

Melalui penerapan SMKI yang berkesinambungan, Perusahaan terus melakukan evaluasi risiko, penguatan kontrol keamanan, serta perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas perlindungan data dan sistem. Upaya ini tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap standar internasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keamanan informasi Perusahaan.

Through continuous ISMS implementation, the Company conducts risk assessments, strengthens security controls, and implements continuous improvements to enhance the effectiveness of data and system protection. These efforts support compliance with international standards and strengthen stakeholder trust in the Company's information security management.

2. Sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan

PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan kegiatan *Surveillance Audit* ISO/IEC 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi (SML-TI) sebagai bagian dari siklus pemeliharaan sertifikasi yang diterbitkan oleh TÜV SÜD. Kegiatan *surveillance* ini bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi Sistem Manajemen Layanan (*Service Management System*/SMS) tetap berjalan secara konsisten, efektif, dan sesuai dengan persyaratan standar yang berlaku.

2. SO/IEC 20000-1:2018 Information Technology Service Management System Certification

PT Petrokimia Gresik has conducted a Surveillance Audit of the ISO/IEC 20000-1:2018 Information Technology Service Management System (ITSM) as part of the certification maintenance cycle issued by TÜV SÜD. This surveillance ensures that the Service Management System (SMS) continues to operate consistently, effectively, and in accordance with applicable standards.

Berdasarkan hasil *surveillance audit*, Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dinyatakan tetap memenuhi ketentuan ISO/IEC 20000-1:2018. Hal ini menunjukkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menjaga kualitas layanan TI, meningkatkan kinerja proses layanan, serta memastikan kesesuaian dengan praktik terbaik manajemen layanan.

Based on the audit results, the IT Service Management System continues to comply with ISO/IEC 20000-1:2018. This reflects the Company's commitment to maintaining IT service quality, improving service performance, and aligning with service management best practices.

Melalui pelaksanaan *surveillance* secara berkala, Perusahaan terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) guna memastikan keandalan layanan, peningkatan kepuasan pengguna, serta keberlangsungan operasional teknologi informasi yang mendukung pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.

Through periodic surveillance, the Company continues to perform evaluations and continuous improvements to ensure service reliability, enhance user satisfaction, and support sustainable IT operations aligned with business objectives.

3. Pembentukan CSIRT Pertama di PT Pupuk Indonesia Group

Sebagai langkah proaktif PT Petrokimia Gresik dalam menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks, pada tahun 2024 berhasil membentuk *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dan mendapatkan sertifikasi dari Badan Siber Sandi Negara (BSSN) dan merupakan yang pertama terbentuk di PT Pupuk Indonesia Group.

3. Establishment of the First CSIRT at PT Pupuk Indonesia Group

As a proactive measure in addressing increasingly complex cyber threats, in 2024 PT Petrokimia Gresik successfully established a Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and obtained certification from the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), becoming the first CSIRT within the PT Pupuk Indonesia Group.

4. Penghargaan Prestasi Adhi Dharma

Pada tahun 2025, Perusahaan memberikan apresiasi kepada Tim PG – CSIRT dari Departemen Teknologi Informasi atas inisiatif strategis dalam pembentukan PG-CSIRT. Tim ini berperan aktif dalam menjaga keandalan dan keamanan sistem teknologi informasi perusahaan serta memperkuat ketahanan siber nasional. Atas kontribusi tersebut, Tim PG – CSIRT dianugerahi penghargaan Adhi Dharma pada 10 Juli 2025 di Gresik. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan manajemen terhadap komitmen, kolaborasi, dan inovasi tim dalam memastikan perlindungan aset digital perusahaan serta mendukung tata kelola keamanan informasi yang berkelanjutan.

4. Adhi Dharma Achievement Award

In 2025, the Company recognized the PG-CSIRT Team from the Information Technology Department for its strategic initiative in establishing PG-CSIRT. The team plays an active role in maintaining the reliability and security of the Company's IT systems and strengthening national cybersecurity resilience. For this contribution, the PG-CSIRT Team received the Adhi Dharma Award on 10 July 2025 in Gresik. This award reflects management's recognition of the team's commitment, collaboration, and innovation in safeguarding the Company's digital assets and supporting sustainable information security governance.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026

PT Petrokimia Gresik telah merencanakan program-program pengembangan TI yang akan dilaksanakan pada tahun 2026. Program-program tersebut adalah:

1. Program *enhancement* yang merupakan pengembangan sistem informasi yang telah diimplementasikan di Perusahaan untuk meningkatkan fungsi aplikasi melalui penambahan fitur. Program pengembangan sistem/aplikasi bersifat *enhancement* sebagai berikut:
   a. Pengembangan *Dashboard* Manajemen terintegrasi berbasis AI untuk optimalisasi Aset & Pendapatan Perusahaan (*Leaders Cockpit/Enterprise Analytics Platform*)
   b. Implementasi *Use Case Agent AI* untuk Optimalisasi Aset & Pendapatan Perusahaan
   c. Optimalisasi Sistem Digitalisasi pada *Internal Supply Chain* Perusahaan (DTMS, *Petroport*, *Warehouse Management*, *Procurement*, Alat Berat)
   d. Pengembangan dan *Enhancement* Sistem Simulasi Keuangan dan Akuntansi, termasuk sistem *Supplier Financing* terintegrasi Bank
   e. *Upgrade* Integrasi Sistem Digital Untuk HSSE (ePOSH, *Integrated Security Management*)
   f. Perluasan Implementasi *Use Case AI* untuk Deteksi APD menggunakan CCTV
   g. Perluasan Implementasi & Integrasi *Digital Twin*s pada Pabrik Urea dan NPK
   h. Sistem Inspeksi Teknik
   i. Digital *Laboratory System*
   j. *Projection Excellence* (PIXEL) & *COGM Optimizatio*n
   k. *Insurance Logistic PI Group*
   l. Digital *Engineering Document Management*
   m. *Dashboard Business Exellence System (Enterprise Analytics Platform)*

2026 IT DEVELOPMENT PLAN

PT Petrokimia Gresik has planned IT development programs to be implemented in 2026, as follows:

1. Enhancement programs refer to the development of information systems already implemented within the Company to improve application functionality through additional features. The enhancement programs include:
   a. Development of an AI-based integrated management dashboard for optimizing Company assets and revenue (Leaders Cockpit/Enterprise Analytics Platform)
   b. Implementation of AI Agent use cases for optimizing Company assets and revenue
   c. Optimization of digital systems within the Company's internal supply chain (DTMS, Petroport, Warehouse Management, Procurement, Heavy Equipment)
   d. Development and enhancement of financial and accounting simulation systems, including a bank-integrated supplier financing system
   e. Upgrade of digital system integration for HSSE (ePOSH, Integrated Security Management)
   f. Expansion of AI use case implementation for PPE detection using CCTV
   g. Expansion of digital twins implementation and integration in Urea and NPK plants
   h. Technical Inspection System
   i. Digital Laboratory System
   j. Projection Excellence (PIXEL) and COGM optimization
   k. PI Group logistics insurance system
   l. Digital Engineering Document Management
   m. Business Excellence System dashboard (Enterprise Analytics Platform)

2. Pengembangan Infrastruktur TI
   a. Penambahan Lisensi *Tools* Pengeloaan EUC *Manage Engine*
   b. Perluasan dan *Upgrade* Kapasitas *Fiber Optic* Jaringan Intranet
   c. Implementasi *Software Enkripsi Database* dan *File Server*
   d. Penambahan Lisensi *Tools XDR Cybersecurity* untuk *EUC Threat Detection Response*
   e. Peningkatan Kapasitas *Core Switch*
   f. Peremajaan *Distribution Switch, Controller* dan *Access Point*
   g. GPU *Enabled Server* untuk *Vision*, LLM, dan Pengembangan *Use Case AI*
   h. Pembangunan *Data Center* dan kantor TI Baru
   i. Implementasi *Use Case Agent AI* untuk Optimalisasi Aset & Pendapatan Perusahaan
   j. Pembangunan Relokasi *Data Center* Perseroan.

2. IT Infrastructure Development
   a. Addition of licenses for ManageEngine EUC management tools
   b. Expansion and upgrade of fiber optic capacity for the intranet network
   c. Implementation of database and file server encryption software
   d. Addition of XDR cybersecurity tool licenses for EUC threat detection and response
   e. Core switch capacity upgrade
   f. Upgrade of distribution switches, controllers, and access points
   g. GPU-enabled servers for vision, LLM, and AI use case development
   h. Development of a new data center and IT office
   i. Implementation of AI Agent use cases for optimizing Company assets and revenue
   j. Development and relocation of the Company's data center.

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan menjadi prinsip yang kami tanamkan dan terapkan. Tata kelola yang baik memastikan keberlanjutan dalam setiap langkah dan keputusan.

Ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability are principles that we instill and apply. Good governance ensures sustainability in every step and decision.


PETROKIMIA GRESIK
M. INDRA KURNIAWAN BIN M.
2135843

Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan pondasi strategis dalam mengoptimalkan ketahanan dan daya saing berkelanjutan. Peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak terlepas dari komitmen seluruh Insan Petrokimia Gresik untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (TARIF) yang diterapkan secara menyeluruh pada setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan. Selain 5 (lima) prinsip tersebut PT Petrokimia Gresik senantiasa menjadikan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai acuan utama dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). PUGKI 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) menegaskan lima prinsip dasar GCG yang menjadi landasan dalam membangun perusahaan yang berintegritas, transparan, dan berkelanjutan.

Good Corporate Governance constitutes a strategic foundation in optimizing resilience and sustainable competitiveness. The enhancement of Good Corporate Governance implementation is inseparable from the commitment of all personnel of PT Petrokimia Gresik to implement the principles of Good Corporate Governance based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF), which are applied comprehensively at every level of the organization as well as in all operational and business activities of the Company. In addition to these five (5) principles, PT Petrokimia Gresik consistently adopts the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (*Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*/PUGKI) 2021 as the primary reference in implementing Good Corporate Governance (GCG). The PUGKI 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (*Komite Nasional Kebijakan Governance*/KNKG), affirms five fundamental GCG principles which serve as the foundation for building a company that is integrated, transparent, and sustainable.

PRINSIP TARIF DAN PENERAPANNYA

1. Transparansi: Perusahaan menjamin ketersediaan informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh *Stakeholder*
2. Akuntabilitas: Perusahaan telah mengatur kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pada setiap masing-masing organ Perusahaan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan dapat berjalan efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Responsibilitas: Perusahaan senantiasa patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan.
4. Independensi: Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang setiap organ Perusahaan berjalan dengan baik tanpa intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kewajaran: Perusahaan memberikan keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan Perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam upaya memperkuat tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan relevan dengan dinamika terkini, PT Petrokimia Gresik secara bertahap telah melakukan penyesuaian prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang merujuk pada pendekatan TARIF yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran) dan melakukan pemutakhiran

TARIF PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION

1. Transparency: The Company ensures the availability of relevant information in an accurate and timely manner to all stakeholders.
2. Accountability: The Company has established clear functions, implementation, and accountability for each of the Company's organs, thereby ensuring that all business and operational activities are carried out effectively, efficiently, and in an accountable manner.
3. Responsibility: The Company consistently complies with prevailing laws and regulations in carrying out all operational and business activities.
4. Independency: The Company ensures that the execution of duties, responsibilities, and authorities of each organ of the Company is carried out properly without any intervention from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. Fairness: The Company ensures justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.

In an effort to strengthen sustainable corporate governance and ensure its relevance to current dynamics, PT Petrokimia Gresik has gradually undertaken adjustments to its Good Corporate Governance (GCG) principles by referring to the TARIF approach—Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness—and has updated its

melalui penerapan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI) 2021.

Perilaku Beretika
Petrokimia Gresik menjunjung tinggi perilaku beretika dalam setiap aspek operasional, baik dalam pengambilan keputusan, interaksi dengan pemangku kepentingan, maupun dalam menjalankan tanggung jawab sosial. Etika bisnis yang diterapkan tidak hanya dituangkan dalam kode etik perusahaan, tetapi juga diwujudkan dalam budaya kerja yang menjunjung kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap hukum

Transparansi
Dalam aspek transparansi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Keterbukaan ini menjadi landasan dalam membangun kepercayaan publik, sekaligus memastikan bahwa setiap kebijakan dan aktivitas perusahaan dapat diuji secara terbuka.

Akuntabilitas
Akuntabilitas diterapkan melalui struktur organisasi yang jelas, sistem pengendalian internal yang efektif, serta mekanisme evaluasi kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap unit kerja maupun pejabat perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan standar etika serta peraturan yang berlaku.

Keberlanjutan
Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*), Petrokimia Gresik tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) dalam strategi bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui inovasi produk ramah lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta kontribusi nyata kepada masyarakat dan pembangunan daerah.

Pengawasan Tata Kelola Keberlanjutan/ESG
Perseroan meyakini bahwa implementasi keberlanjutan yang efektif memerlukan mekanisme tata kelola yang terintegrasi pada level Dewan Komisaris maupun Direksi. Oleh karena itu, pengawasan terhadap aspek keberlanjutan, termasuk faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), telah menjadi bagian dari mekanisme pengawasan Perseroan sesuai fungsi dan kewenangan masing-masing organ perusahaan.

Pada struktur tata kelola dua tingkat *(two-tier board system)* yang diterapkan Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan *(board-level oversight)* atas implementasi keberlanjutan Perseroan, termasuk melalui pembahasan bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas masing-masing, antara lain terkait tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, serta keberlanjutan usaha Perseroan.

governance practices through the implementation of GCG principles based on the Indonesian General Guidelines on GCG (PUGKI) 2021.

Ethical Conduct
Petrokimia Gresik upholds ethical conduct in all aspects of its operations, including decision-making, interactions with stakeholders, and the execution of its social responsibilities. The business ethics applied are not only stipulated in the Company's code of conduct, but are also reflected in a work culture that upholds integrity, responsibility, and compliance with applicable laws.

Transparency
In terms of transparency, the Company consistently provides relevant, accurate, and timely information to all stakeholders. This openness serves as a foundation for building public trust, while ensuring that all Company policies and activities can be subject to public scrutiny.

Accountability
Accountability is implemented through a clear organizational structure, effective internal control systems, and accountable performance evaluation mechanisms. Each work unit and Company official is obligated to carry out their duties professionally and in accordance with ethical standards and prevailing regulations.

Sustainability
As part of its commitment to sustainability, Petrokimia Gresik not only focuses on achieving financial performance, but also integrates environmental, social, and governance (ESG) aspects into its business strategy. These efforts are realized through environmentally friendly product innovation, energy efficiency, waste management, as well as tangible contributions to the community and regional development.

ESG Governance Oversight
The Company believes that effective sustainability implementation requires an integrated governance mechanism at both the Board of Commissioners and Board of Directors levels. Therefore, oversight of sustainability aspects, including Environmental, Social, and Governance (ESG) factors, has become an integral part of the Company's oversight mechanism in accordance with the respective functions and authorities of each corporate organ.

Under the two-tier board system implemented by the Company, the Board of Commissioners performs a board-level oversight function over the implementation of the Company's sustainability initiatives, including through discussions with committees under the Board of Commissioners in accordance with their respective scopes of duties, among others relating to governance, risk management, compliance, and the sustainability of the Company's business.

Di tingkat Direksi, pengelolaan dan implementasi aspek ESG dilaksanakan secara lintas fungsi di bawah koordinasi Direksi bersama unit kerja terkait, termasuk fungsi manajemen risiko, operasi, *Health, Safety, Security & Environment (HSSE/HSE)*, tata kelola, dan keberlanjutan perusahaan. Mekanisme ini mencakup penyusunan program dekarbonisasi, efisiensi energi, pengelolaan risiko iklim, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta penyusunan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)*.

At the Board of Directors level, the management and implementation of ESG aspects are carried out through a cross-functional approach under the coordination of the Board of Directors together with the relevant work units, including the risk management, operations, Health, Safety, Security & Environment (HSSE/HSE), governance, and corporate sustainability functions. This mechanism includes the formulation of decarbonization programs, energy efficiency initiatives, climate risk management, implementation of social and environmental responsibility programs, as well as the preparation of the Sustainability Report.

Dengan mekanisme tersebut, Perseroan telah memiliki pengawasan keberlanjutan pada level Dewan Komisaris *(board oversight)* dan implementasi keberlanjutan pada level manajemen eksekutif *(executive oversight)* sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)*.

Through this mechanism, the Company has established sustainability oversight at the Board of Commissioners level (board oversight) and sustainability implementation at the executive management level (executive oversight) as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

LANDASAN HUKUM DAN STANDAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dasar hukum dan standar penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangat penting sebagai acuan untuk mengimplementasikan dan memenuhi kaidah-kaidah dalam menata organ dan menjalankan operasional perusahaan guna melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain serta tercapainya penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan berlandaskan pada peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang RI No 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
5. Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik berikut dengan perubahannya;
6. Peraturan Direksi tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) No. PD.10.05.01/r.00/COP-10000000/JPN-2020 tanggal 24 Juli 2020;

LEGAL BASIS AND STANDARDS FOR THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The legal basis and standards for the implementation of Good Corporate Governance serve as essential references in implementing and complying with the principles governing the structuring of corporate organs and the conduct of the Company's operations, in order to protect the interests and meet the expectations of shareholders and other stakeholders, as well as to achieve sustainable corporate value creation. The implementation of Good Corporate Governance within the Company is based on the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (*Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia*/PUGKI) 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (*Komite Nasional Kebijakan Governance*/KNKG);
5. Articles of Association of PT Petrokimia Gresik, including its amendments;
6. Board of Directors Regulation on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) No. PD.10.05.01/r.00/COP-10000000/JPN-2020 dated 24 July 2020;

7. Peraturan Direksi tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) No.PD.10.06.01/r.0.0/CSE-10300000/JPN-2023 tanggal 17 Mei 2023;
8. Peraturan Direksi tentang Peraturan Perusahaan No.PD.06.07.01/r.1.0/HCM-10000000/JPN-2023 tanggal 22 Mei 2023;
9. Peraturan Direksi tentang Kebijakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme No. PD.10.12.01/r.0.0/CSE-10300000/JPN-2023 tanggal 29 Agustus 2023;
10. Peraturan Direksi tentang *BoD Charter* No.PD.1.13.01/r.0.0/CSE-10300000 tanggal 23 Oktober 2023;
11. Peraturan Direksi tentang Kebijakan Perlindungan Konsumen No. PD.10.15.01/r.0.0/CSE-10300000 tanggal 30 Oktober 2023;
12. Peraturan Direksi tentang Pelaksanaan Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR) No. PD.11.09.01/r.1.0/CSE-10100000/JPN-2024 tanggal 27 Agustus 2024;
13. Keputusan-keputusan Dewan Komisaris, Keputusan-keputusan Direksi Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab serta pengawasan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.
14. Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No: SE-020/A/KU/A22/ SK/2022 Tentang Penyampaian Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).

7. Board of Directors Regulation on the Whistleblowing System Policy No. PD.10.06.01/r.0.0/CSE-10300000/JPN-2023 dated 17 May 2023;
8. Board of Directors Regulation on Company Regulations No. PD.06.07.01/r.1.0/HCM-10000000/JPN-2023 dated 22 May 2023;
9. Board of Directors Regulation on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Policy No. PD.10.12.01/r.0.0/CSE-10300000/JPN-2023 dated 29 August 2023;
10. Board of Directors Regulation on the BoD Charter No. PD.1.13.01/r.0.0/CSE-10300000 dated 23 October 2023;
11. Board of Directors Regulation on Consumer Protection Policy No. PD.10.15.01/r.0.0/CSE-10300000 dated 30 October 2023;
12. Board of Directors Regulation on the Implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Program No. PD.11.09.01/r.1.0/CSE-10100000/JPN-2024 dated 27 August 2024;
13. Resolutions of the Board of Commissioners and Resolutions of the Board of Directors of the Company relating to their duties, responsibilities, and supervisory functions in implementing Good Corporate Governance;
14. Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-020/A/KU/A22/SK/2022 concerning the Submission of Group Governance Guidelines (Code of Group Governance).

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN PT PETROKIMIA GRESIK

Organ tata kelola Perusahaan dalam melakukan pengelolaan, pengendalian dan pengarahan korporasi perlu dilengkapi dengan kebijakan dan aturan (*soft structure*) yang menjadi acuan dalam berperilaku dan menjalankan proses bisnis sehingga dapat mendorong efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan. Perusahaan menyusun kebijakan sebagai perangkat aturan yang menjadi pedoman bagi organ tata kelola Perusahaan dalam mendukung implementasi GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan, *best practice* serta nilai-nilai budaya Perusahaan.

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala dan memutakhirkan kebijakan tata kelola yang ada beserta dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mengakomodasi dinamika kebutuhan Perusahaan, perubahan peraturan perundang-undangan, serta praktik terbaik (*best practices*) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kebijakan tata kelola yang telah dimiliki Perusahaan antara lain:

CORPORATE GOVERNANCE SOFT STRUCTURE OF PT PETROKIMIA GRESIK

The governance organs of the Company, in carrying out corporate management, control, and direction, are supported by policies and regulations (soft structure) that serve as guidelines for conduct and the execution of business processes, thereby promoting the effective achievement of the Company's objectives. The Company formulates policies as a set of rules that serve as guidance for the governance organs in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with prevailing laws and regulations, best practices, and the Company's cultural values.

The Company conducts periodic reviews and updates of its existing governance policies, along with other supporting documents, as necessary. This is carried out to accommodate the evolving needs of the Company, changes in laws and regulations, as well as best practices in the implementation of Good Corporate Governance. The governance policies currently adopted by the Company include, among others:

No	Nama Pedoman Guideline Name	Deskripsi Description
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik	Pedoman yang mengatur tugas, kewajiban, wewenang dan hak organ Perseroan, proses *governance*, dan kepentingan *stakeholder*. Dokumen ini diatur berdasarkan SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 0014/B/ OT.02.01/14/ SK/2024.
1	Good Corporate Governance Guidelines	Guidelines governing the duties, obligations, authorities, and rights of the Company's organs, governance processes, and stakeholder interests. This document is stipulated based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 0014/B/OT.02.01/14/SK/2024.
2	*Board Manual*	• Pedoman mengenai mekanisme kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta tata hubungan antara kedua organ tersebut dalam dokumen Board Manual. Dokumen ini merupakan penyempurnaan dari Board Policy Manual sebelumnya, serta penyederhanaan atas ketentuan yang semula terdapat juga dalam Corporate Policy Manual untuk dijadikan satu Manual yang komprehensif. Pembaruan ini dilakukan dalam rangka memperkuat kualitas penerapan GCG sekaligus memastikan kesesuaian dengan dinamika bisnis, kebutuhan strategis, serta perubahan lingkungan usaha Perseroan. • Melalui Board Manual ini, diharapkan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki acuan yang komprehensif dalam melaksanakan tugas, kewenangan, dan tanggung jawabnya secara profesional, berintegritas, dan penuh dedikasi, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG guna mendukung transformasi Perseroan menuju peran dominan di tingkat global. • Dokumen ini diatur berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi nomor : 0137/B/MR.02.01/104/SK/2025 tanggal 12 Desember 2025 tentang Pengesahan Board Manual PT Petrokimia Gresik.
2	Board Manual	• Guidelines concerning the working mechanisms of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the working relationship between the two organs, as set out in the Board Manual. This document constitutes an enhancement of the previous Board Policy Manual, as well as a simplification of provisions that were previously also contained in the Corporate Policy Manual, consolidated into a single comprehensive manual. This update is carried out to strengthen the quality of GCG implementation while ensuring alignment with business dynamics, strategic needs, and changes in the Company's business environment. • Through this Board Manual, it is expected that the Board of Directors and the Board of Commissioners will have a comprehensive reference in carrying out their duties, authorities, and responsibilities in a professional manner, with integrity and dedication, while upholding GCG principles to support the Company's transformation towards a dominant role at the global level. • This document is stipulated based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 0137/B/MR.02.01/104/SK/2025 dated 12 December 2025 concerning the Ratification of the Board Manual of PT Petrokimia Gresik.
3	Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja	Pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja yang harus dilaksanakan oleh seluruh Insan Perseroan mengatur standar minimal perilaku dalam berhubungan dengan *stakeholder*.
3	Business Ethics and Work Ethics Guidelines	Guidelines on standards of business conduct and work behavior that must be implemented by all personnel of the Company, governing the minimum standards of conduct in dealing with stakeholders.
4	Piagam Komite	Berisikan tata kerja, tugas masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Terdapat Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko.
4	Committee Charter	Contains the working procedures and duties of each committee under the Board of Commissioners in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. These include the Audit Committee Charter and the Charter of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee.

No	Nama Pedoman Guideline Name	Deskripsi Description
5	*Internal Audit Charter*	Piagam Satuan Audit Internal berisikan fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, serta kode etik jabatan auditor dalam menjalankan perannya. Piagam ini ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 16 Juli 2021.
5	Internal Audit Charter	The Internal Audit Charter contains the functions, structure and position, duties and responsibilities, as well as the code of ethics for auditors in performing their roles. This Charter was signed by the President Director and the President Commissioner on 16 July 2021.
6	Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi	Pedoman yang memuat mengenai standar dan panduan untuk membangun, menerapkan dan mengembangkan manajemen risiko sesuai dengan norma dan standar yang berlaku serta memberikan saran untuk melakukan peninjauan ulang terhadap proses penerapan manajemen risiko. Dokumen terdapat pada Prosedur PG-PD-10-0019.
6	Integrated Risk Management Guidelines	Guidelines containing standards and guidance for establishing, implementing, and developing risk management in accordance with applicable norms and standards, as well as providing recommendations for reviewing the implementation process of risk management. This document is set out in Procedure No. PG-PD-10-0019.
7	Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Pedoman yang mengatur dan memberikan panduan dalam penerapan sistem manajemen anti penyuapan pada seluruh aktivitas Perseroan. Dokumen ini terdapat pada Pedoman PG-PD-10-0042.
7	Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines	Guidelines governing and providing direction for the implementation of an anti-bribery management system across all Company activities. This document is set out in Guideline No. PG-PD-10-0042.
8	Pedoman Pengendalian Gratifikasi	Panduan dalam pelaksanaan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Petrokimia Gresik sehingga mampu meningkatkan komitmen Insan Perseroan terhadap budaya anti gratifikasi. Dokumen ini terdapat pada Prosedur PG-PD-10-0008.
8	Gratification Control Guidelines	Guidelines for the implementation of gratification control within PT Petrokimia Gresik, aimed at strengthening the commitment of the Company's personnel to an anti-gratification culture. This document is set out in Procedure No. PG-PD-10-0008.
9	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran	Pedoman yang bertujuan mengatur dan memberikan panduan dalam penerapan sistem pelaporan dugaan pelanggaran yang terjadi pada perusahaan. Dokumen ini terdapat pada Pedoman PG-PD-10-0015.
9	Whistleblowing System Guidelines	Guidelines aimed at regulating and providing direction for the implementation of a system for reporting alleged violations within the Company. This document is set out in Guideline No. PG-PD-10-0015.
10	Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat	Pedoman dalam pelaksanaan Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat di lingkungan Perseroan. Dokumen ini terdapat pada Pedoman PGPD- 10-0029.
10	Asset Declaration Reporting Guidelines for Officials	Guidelines for the implementation of asset declaration reporting for officials within the Company. This document is set out in Guideline No. PG-PD-10-0029.
11	Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan	Pedoman yang bertujuan untuk mengatur hubungan antara Perseroan dengan anak perusahaan dan perusahaan patungan. Dokumen ini terdapat pada Pedoman PG-PD-02-0014.
11	Subsidiary and Joint Venture Management Guidelines	Guidelines aimed at regulating the relationship between the Company and its subsidiaries and joint ventures. This document is set out in Guideline No. PG-PD-02-0014.

No	Nama Pedoman Guideline Name	Deskripsi Description
12	Panduan Sistem Manajemen Terintegrasi	Pedoman yang berisi panduan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen K3 (SMK3), Sistem Manajemen Energi (SME) agar memenuhi persyaratan standar yang ditetapkan dalam ISO. Dokumen ini terdapat pada PG-PM-01-0001.
12	Integrated Management System Guidelines	Guidelines providing direction for the implementation of the Quality Management System (QMS), Environmental Management System (EMS), Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), and Energy Management System (EnMS) to ensure compliance with ISO standards. This document is set out in Document No. PG-PM-01-0001.
13	Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan	Pedoman bagi seluruh Insan Perseroan untuk memahami, mencegah, dan menanggulangi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel sehingga mampu mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* di Perseroan yang bebas dari segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dokumen ini terdapat pada Pedoman PGPD- 10-0025
13	Conflict of Interest Management Guidelines	Guidelines for all Company personnel to understand, prevent, and address conflicts of interest within the Company in order to create a transparent and accountable environment, thereby supporting the implementation of Good Corporate Governance that is free from all forms of corruption, collusion, and nepotism. This document is set out in Guideline No. PG-PD-10-0025.
14	Pedoman Sistem Pengendalian Fraud *(Fraud Control System*/FCS) PT Petrokimia Gresik	Pedoman yang mengatur dan memberikan panduan dalam penerapan sistem pengendalian kecurangan (*fraud*) pada seluruh aktivitas Perseroan. Dokumen ini terdapat pada Pedoman PG-PD-10-0039
14	Fraud Control System (FCS) Guidelines of PT Petrokimia Gresik	Guidelines governing and providing direction for the implementation of a fraud control system across all Company activities. This document is set out in Guideline No. PG-PD-10-0039.
15	Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan *(Compliance Management System*/CMS)	Pedoman yang mengatur dan memberikan panduan dalam penerapan sistem manajemen kepatuhan pada seluruh aktivitas Perseroan. Dokumen ini terdapat pada Pedoman PG-PD-10-0043.
15	Compliance Management System (CMS) Guidelines	Guidelines governing and providing direction for the implementation of a compliance management system across all Company activities. This document is set out in Guideline No. PG-PD-10-0043.
16	Pedoman *Business Continuity Management System* (BCMS)	Pedoman ini bertujuan untuk mengatur dan memberikan panduan dalam penerapan Sistem Kelangsungan Usaha/*Business Continuity Management System* (BCMS) pada seluruh aktivitas Perusahaan. Dokumen ini terdapat pada Pedoman PG-PD-10-0048.
16	Business Continuity Management System (BCMS) Guidelines	These guidelines are intended to regulate and provide direction for the implementation of the Business Continuity Management System (BCMS) across all Company activities. This document is set out in Guideline No. PG-PD-10-0048.

No Aktivitas | Activities

Januari | January

1. Menghadiri undangan oleh Dep. Administrasi Bisnis terkait Rapat koordinasi Penyusunan *Annual Report* dan *Sustainability Report* tahun 2024
1. Attended an invitation from the Business Administration Department regarding the coordination meeting for the preparation of the 2024 Annual Report and Sustainability Report.
2. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Oktober kepada Direksi dan Komite tanggal 26 Januari 2025.
2. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for October to the Board of Directors and Committees on 26 January 2025.
3. Menyampaikan laporan efektivitas penerapan manajemen kepatuhan Semester II tahun 2024 kepada Direksi dan Pemegang Saham pada tanggal 27 Januari 2025.
3. Submitted the report on the effectiveness of compliance management implementation for the second semester of 2024 to the Board of Directors and Shareholders on 27 January 2025.
4. Menyampaikan telaah Dewan Komisaris terkait Teknologi Informasi ke SVP Transformasi Bisnis sesuai dengan surat DOF nomor 02105/B/TI.02.03/104/ME/2025 tanggal 7 Januari 2025
4. Submitted the Board of Commissioners' review on Information Technology to the SVP of Business Transformation in accordance with DOF Letter No. 02105/B/TI.02.03/104/ME/2025 dated 7 January 2025.
5. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 02 Januari 2025 secara online.
5. Conducted a socialization session in the internship induction program on 2 January 2025 (online).
6. *Whatsapp Blast* kepada seluruh Insan PG dengan topik Ayo Lapor LHKPN pada 26 Januari 2025
6. Disseminated information via Whatsapp broadcast to all PG personnel with the topic "Let's Report LHKPN" on 26 January 2025.
7. Penyusunan laporan pelaksanaan *Workshop Compliance Officer* (CO) melalui DOF No. 00344/B/OT.02.01/104/ME/2025 tanggal 2 Januari 2025.
7. Prepared the report on the implementation of the Compliance Officer (CO) Workshop in accordance with DOF No. 00344/B/OT.02.01/104/ME/2025 dated 2 January 2025.
8. Penyusunan Laporan Pelaksanaan *Surveillance Audit* 1 (SA-1) Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2106 Petrokimia Gresik Tahun 2024 sesuai memo DOF No. 01814/B/OT.02.01/14/ME/2025 tanggal 10 Januari 2025.
8. Prepared the report on the implementation of Surveillance Audit 1 (SA-1) for the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 of Petrokimia Gresik for 2024, in accordance with DOF Memo No. 01814/B/OT.02.01/14/ME/2025 dated 10 January 2025.
9. Sosialisasi *Anti-Fraud* dan Penerapan GCG Mitra Petroganik Subsidi 2025 pada 16 Januari 2025 di Wisma Kebomas.
9. Conducted Anti-Fraud and GCG implementation socialization for Petroganik Subsidy Partners 2025 on 16 January 2025 at Wisma Kebomas.
10. Mengikuti *Awareness and Internal Audit Training Upgrade* FSSc Versi 6 oleh Staf Muda I Tata Kelola & Kepatuhan pada 23 – 24 Januari 2025 secara online.
10. Participated in the Awareness and Internal Audit Training Upgrade FSSC Version 6 by Junior Staff I of Governance & Compliance on 23-24 January 2025 (online).
11. Penyampaian 20% (skor maksimal) KPI Generik komponen *Anti-Fraud* Tahun 2024 ke Dep. Operasional SDM sesuai memo DOF No. 01946/B/OT.02.06/104/ME/2025 tanggal 11 Januari 2025.
11. Submitted 20% (maximum score) of the Generic KPI for the Anti-Fraud component for 2024 to the HR Operations Department in accordance with DOF Memo No. 01946/B/OT.02.06/104/ME/2025 dated 11 January 2025.
12. Penyusunan Profil Risiko Kecurangan (*Fraud Risk Profile*) Unit Kerja s.d TW IV sesuai memo DOF No. 04323/B/OT.02.01/104/ME/2025 tanggal 24 Januari 2025.
12. Prepared the Fraud Risk Profile of work units up to Q4 in accordance with DOF Memo No. 04323/B/OT.02.01/104/ME/2025 dated 24 January 2025.
13. Penyampaian Pedoman/Prosedur Hasil Presentasi Bersama Direktur Keuangan dan Umum kepada Dep. Inovasi & Sistem Manajemen.
13. Submitted Guidelines/Procedures resulting from the presentation with the Director of Finance and General Affairs to the Innovation & Management System Department.
14. Penyampaian Materi Kaji Ulang Manajemen (KUM) Semester II Tahun 2024 kepada Dep. Inovasi & Sistem Manajemen.
14. Submitted materials for the Management Review (*Kaji Ulang Manajemen*/KUM) for the second semester of 2024 to the Innovation & Management System Department.
15. Mengisi Rubrik GEMA periode Desember
15. Completed the GEMA Rubric for the December period.
16. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS Terintegrasi maupun non Terintegrasi
16. Followed up on reports of alleged violations received through both the Integrated Whistleblowing System (WBS) and non-integrated channels.

No Aktivitas | Activities

17. Permohonan *Supporting Data* Pendukung Wajib Lapor (WL) LHKPN kepada SVP Sumber Daya Manusia sesuai memo No. 00568/B/MR.02.04/104/ME/2025 tanggal 3 Januari 2025.
17. Requested supporting data for Mandatory Reporting (*Wajib Lapor*/WL) of LHKPN from the SVP of Human Resources in accordance with Memo No. 00568/B/MR.02.04/104/ME/2025 dated 3 January 2025.
18. Melakukan Pengiriman/Distribusi *Form E-Filing* Awal Menjabat Grade III TMT 1 Desember 2024 sebanyak 4 (empat) Wajib Lapor sesuai memo *Digital Office* No. 01092/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 6 Januari 2025.
18. Distributed Initial Position E-Filing Forms for Grade III officials effective as of 1 December 2024 to four (4) reporting officials, in accordance with Digital Office Memo No. 01092/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 6 January 2025.
19. Menyampaikan surat kepada Wajib Lapor Akhir Menjabat Pengiriman/Distribusi *Form E-Filing* Awal Menjabat Grade III TMT 1 Februari 2025 sesuai memo *Digital Office* No. 00166/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 6 Januari 2025.
19. Submitted letters to reporting officials regarding the distribution of Initial Position E-Filing Forms for Grade III officials effective as of 1 February 2025, in accordance with Digital Office Memo No. 00166/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 6 January 2025.
20. Menyampaikan surat Proses Non Wajib Lapor dan Reaktivasi Wajib Lapor kepada KPK RI sesuai memo *Digital Office* No. 00323/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 9 Januari 2025.
20. Submitted a letter regarding the Non-Mandatory Reporting (Non-WL) process and reactivation of Mandatory Reporting (WL) to the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK RI), in accordance with Digital Office Memo No. 00323/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 9 January 2025.
21. Menyampaikan Permohonan Proses Non Wajib Lapor (Non WL) dan Re-Aktivasi Wajib Lapor (WL) LHKPN PT Petrokimia Gresik Periode Pelaporan Tahun 2024 ke KPK RI sesuai memo DOF No. 00323/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 10 Januari 2025.
21. Submitted a request for the Non-Mandatory Reporting (Non-WL) process and reactivation of Mandatory Reporting (WL) for LHKPN of PT Petrokimia Gresik for the 2024 reporting period to KPK RI, in accordance with DOF Memo No. 00323/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 10 January 2025.
22. Penyusunan Surat Tugas Penunjukan PIC Wajib Lapor (WL) E-LHKPN PT Petrokimia Gresik Tahun Pelaporan 2024 oleh Direktur Utama sesuai memo DOF No. 0067/B/MR.02.04/104/ST/2025 tanggal 14 Januari 2025.
22. Prepared the Assignment Letter for the appointment of PIC for Mandatory Reporting (WL) E-LHKPN of PT Petrokimia Gresik for the 2024 reporting year by the President Director, in accordance with DOF Memo No. 0067/B/MR.02.04/104/ST/2025 dated 14 January 2025.
23. Menyampaikan informasi pelaporan LHKPN tahun pelaporan 2024 melalui *Digital Office* kepada Pejabat Grade I,II dan III; Dewan Komisaris, Direksi, Anper PG dan Yayasan;
23. Disseminated information on LHKPN reporting for the 2024 reporting year through the Digital Office to Grade I, II, and III officials; the Board of Commissioners; the Board of Directors; PG subsidiaries; and foundations.
24. Menyampaikan surat Proses Non Wajib Lapor kepada KPK RI sesuai memo *Digital Office* No. 00740/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 22 Januari 2025.
24. Submitted a letter regarding the Non-Mandatory Reporting (Non-WL) process to KPK RI, in accordance with Digital Office Memo No. 00740/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 22 January 2025.
25. Melakukan Pengiriman/Distribusi *Form E-Filing* Awal Menjabat Grade III TMT 1 Januari 2025 sebanyak 1 (satu) Wajib Lapor sesuai memo *Digital Office* No. 00890/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 24 Januari 2025.
25. Distributed Initial Position E-Filing Forms for Grade III officials effective as of 1 January 2025 to one (1) reporting official, in accordance with Digital Office Memo No. 00890/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 24 January 2025.

Februari | February

1. *Final Score* ESG Rating PT Petrokimia Gresik dengan lembaga rating S&P Global adalah 51.
1. Achieved a final ESG rating score of 51 from S&P Global.
2. Penyampaian materi *Governance* untuk Direksi pada Anugerah BUMN Award.
2. Delivered *governance* materials for the Board of Directors at the BUMN Awards.
3. Telah mengikuti undangan Penyusunan Annual Report Berdasarkan Kriteria *Annual Report Award* (ARA) yang diselenggarakan oleh Dep. Administrasi Bisnis pada tanggal 27-28 Februari 2025 di Diklat.
3. Attended the Annual Report preparation session based on the Annual Report Award (ARA) criteria organized by the Business Administration Department on 27-28 February 2025 at the Training Center.
4. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Januari kepada Direksi dan Komite tanggal 28 Februari 2025.
4. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for January to the Board of Directors and Committees on 28 February 2025.
5. Penyampaian pernyataan independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan untuk Direksi dan Dewan Komisaris beserta organ pendukung pada tanggal 13 Februari 2025 melalui DOF.
5. Submitted statements of independence and absence of conflict of interest for the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with supporting organs, on 13 February 2025 through the Digital Office (DOF).

No	Aktivitas | Activities

6. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 03 Februari 2025 secara online.
6. Conducted a socialization session in the internship induction program on 3 February 2025 (online).
7. Sosialisasi sebagai pemateri program Internalisasi Magenta 2025 pada tanggal 5 Februari 2025
7. Conducted a socialization session as a speaker in the Magenta 2025 Internalization Program on 5 February 2025.
8. Mengikuti seleksi Komite Penilai Tingkat Perusahaan Tahun 2025 – 2027 oleh Staf Muda I Tata Kelola & Kepatuhan pada 4 Februari 2025 secara online.
8. Participated in the selection process for the Company-Level Assessment Committee for the 2025–2027 period by Junior Staff I of Governance & Compliance on 4 February 2025 (online).
9. Pembahasan Komitmen *Anti-Fraud* TKNO pada Pernyataan Kepatuhan Online (PEKAPG) bersama Dep Teknologi Informasi, Dep Operasional SDM dan Dep Hukum pada 5 Februari 2025 di R. Rapat Dep Manajemen Risiko Korporasi.
9. Discussed the Anti-Fraud TKNO Commitment in the Online Compliance Statement (PEKAPG) together with the Information Technology Department, HR Operations Department, and Legal Department on 5 February 2025 at the Corporate Risk Management Department Meeting Room.
10. Mengikuti *Kick Off Meeting* Pendampingan Implementasi Perlindungan Data Pribadi (PDP) oleh Staf Pratama III Tata Kelola & Kepatuhan pada 11 Februari 2025 secara online.
10. Participated in the Kick-Off Meeting for the assistance on the implementation of Personal Data Protection (PDP) by Associate Staff III of Governance & Compliance on 11 February 2025 (online).
11. Mengikuti Konsinyering Tim Reviu Peraturan Disiplin Karyawan oleh Staf Muda I Tata Kelola & Kepatuhan pada 12 - 14 Februari 2024 di Malang.
11. Participated in the consignment session of the Employee Discipline Regulation Review Team by Junior Staff I of Governance & Compliance on 12–14 February 2025 in Malang.
12. Mengikuti *Public Training* CIPDPO - *Certified Indonesian Personal Data Protection Officer* dari PRIVASIMU oleh Staf Pratama III Tata Kelola & Kepatuhan pada 17 - 20 Februari 2025 secara online.
12. Participated in the Public Training CIPDPO – Certified Indonesian Personal Data Protection Officer by PRIVASIMU, attended by Associate Staff III of Governance & Compliance on 17–20 February 2025 (online).
13. Mengikuti Pelatihan Implementasi ICOFR oleh Staf Muda I Tata Kelola & Kepatuhan pada 18 – 19 Februari 2025 di Bogor.
13. Participated in the ICOFR Implementation Training by Junior Staff I of Governance & Compliance on 18–19 February 2025 in Bogor.
14. Menyusun materi bab SMAP dalam Kaji Ulang Manajemen (KUM) Semester II pada 21 Februari 2025 di Wisma Kebomas.
14. Prepared materials for the SMAP chapter in the Management Review (/KUM) for the second semester on 21 February 2025 at Wisma Kebomas.
15. Mengikuti Pelatihan Kearsipan dan Kesekretariatan Tahun 2025 oleh Staf Pratama II Tata Kelola & Kepatuhan pada 25 Februari 2025.
15. Participated in the Archiving and Secretariat Training 2025 by Associate Staff II of Governance & Compliance on 25 February 2025.
16. Menghadiri Undangan Konfirmasi *Gap Assessment* Implementasi UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi oleh Staf Pratama III Tata Kelola & Kepatuhan pada 27 Februari 2025 secara online.
16. Attended the invitation for the confirmation of the Gap Assessment on the implementation of Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection by Associate Staff III of Governance & Compliance on 27 February 2025 (online).
17. Penyusunan Laporan Pemantauan Risiko Kecurangan (*Fraud Risk*) dan Risiko Penyuapan (*Bribery Risk*) s.d. Semester II 2024 melalui DOF No. 09663/B/MR.02.04/104/ME/2025 tanggal 28 Februari 2025.
17. Prepared the Monitoring Report on Fraud Risk and Bribery Risk up to the second semester of 2024 through DOF No. 09663/B/MR.02.04/104/ME/2025 dated 28 February 2025.
18. Mengisi Rubrik GEMA periode Maret 2025.
18. Completed the GEMA Rubric for the March 2025 period.
19. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS Terintegrasi maupun non Terintegrasi
19. Followed up on reports of alleged violations received through both the Integrated Whistleblowing System (WBS) and non-integrated channels.
20. Penyampaian surat permohonan non wajib lapor LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada KPK RI pada tanggal 4 Februari 2025.
20. Submitted a request letter for Non-Mandatory Reporting (Non-WL) of LHKPN for the 2024 reporting period to the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK RI) on 4 February 2025.
21. Penyampaian E-Filing dan surat kuasa Wajib Lapor LHKPN tahun pelaporan 2024 kepada KPK RI pada tanggal 6 Februari 2025.
21. Submitted E-Filing documents and powers of attorney of LHKPN reporting officials for the 2024 reporting period to KPK RI on 6 February 2025.
22. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) *Person In Charge* (PIC) LHKPN di tahun 2025 tanggal 12 dan 20 Februari 2025 di Aston Gresik.
22. Conducted Focus Group Discussions (FGD) for Persons in Charge (PIC) of LHKPN in 2025 on 12 and 20 February 2025 at Aston Gresik.

No Aktivitas | Activities

23. Pendampingan pada Wajib Lapor LHKPN Periodik tahun pelaporan 2024 baik melalui tatap muka, WA maupun online.
23. Provided assistance to LHKPN reporting officials for the periodic 2024 reporting period through face-to-face meetings, WhatsApp, and online channels.
24. Penyelesaian percepatan LHKPN tahun pelaporan 2024 pada tanggal 28 Februari 2025.
24. Completed the acceleration of LHKPN reporting for the 2024 reporting period on 28 February 2025.

Maret | March

1. Penyusunan Instruksi Direksi Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tentang Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi pada Momen Hari Raya Idul Fitri 1446 H PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada seluruh Insan PG melalui memo DOF No. 0004/B/HK.01.04/104/ID/2025 tanggal 20 Maret 2025.
1. Prepared the Board of Directors Instruction on the Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) regarding the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification during the Eid al-Fitr 1446 H period of PT Petrokimia Gresik in 2025, addressed to all PG personnel through DOF Memo No. 0004/B/HK.01.04/104/ID/2025 dated 20 March 2025.
2. Penyusunan Pengumuman Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tentang Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi Pada Momen Hari Raya Idul Fitri 1446 H PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada Anak Perusahaan PKG, YPG, Anak Perusahaan YPG, K3PG dan Afiliasi melalui memo DOF No. 0003/B/HK.01.04/104/PM/2025 tanggal 20 Maret 2025.
2. Prepared the announcement on the Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) regarding the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification during the Eid al-Fitr 1446 H period of PT Petrokimia Gresik in 2025, addressed to PKG subsidiaries, YPG, YPG subsidiaries, K3PG, and affiliates through DOF Memo No. 0003/B/HK.01.04/104/PM/2025 dated 20 March 2025.
3. Penyusunan Penyampaian Pengumuman tentang Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi pada Momen Hari Raya Idul Fitri 1446 H PT Petrokimia Gresik kepada *Stakeholder*/Mitra kepada seluruh pejabat *grade* 1 dan 2 melalui memo DOF No. 13664/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 23 Maret 2025.
3. Prepared and disseminated the announcement regarding the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification during the Eid al-Fitr 1446 H period of PT Petrokimia Gresik to stakeholders/partners, addressed to all Grade I and II officials through DOF Memo No. 13664/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 23 March 2025.
4. Progres penyampaian materi bab GCG dan kepatuhan dalam *Annual Report* kepada kompilator.
4. Progressed the submission of materials for the GCG and compliance chapter in the Annual Report to the compiler.
5. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Februari kepada Direksi dan Komite tanggal 25 Maret 2025.
5. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for February to the Board of Directors and Committees on 25 March 2025.
6. Kompilasi telaah Dewan Komisaris dan menyusun matriks unit kerja terkait
6. Compiled the Board of Commissioners' reviews and prepared the related work unit matrix.
7. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 03 Maret 2025 secara *online*.
7. Conducted a socialization session in the internship induction program on 3 March 2025 (online).
8. *Whatsapp Blast* kepada Insan PG perihal Anti Gratifikasi pada Hari Raya Keagamaan Idul Fitri 1446 H.
8. Disseminated information via Whatsapp broadcast to PG personnel regarding anti-gratification during the Eid al-Fitr religious holiday.
9. Publikasi keberhasilan pelaksanaan *Surveillance Audit* 1 ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui website resmi perusahaan pada 13 Maret 2025.
9. Published the successful implementation of Surveillance Audit 1 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) through the Company's official website on 13 March 2025.
10. Menghadiri Koordinasi Rencana Pembentukan Tim Peningkatan Kapabilitas Digital, Tata Kelola & Keamanan Siber Petrokimia Gresik Group oleh Staf Pratama III Tata Kelola & Kepatuhan pada 18 Maret 2025 di Gedung TI PKG.
10. Attended the coordination meeting on the plan to establish the Digital Capability, Governance, and Cybersecurity Enhancement Team of the Petrokimia Gresik Group by Associate Staff III of Governance & Compliance on 18 March 2025 at the PKG IT Building.
11. Mengikuti *Workshop Fraud-Proof Your Business*: Amankan Aset sebelum Bocor by Nawacita Consultant oleh Staf Muda I dan Staf Pratama III Tata Kelola & Kepatuhan pada 20 Maret 2025 secara online.
11. Participated in the workshop "Fraud-Proof Your Business: Securing Assets before Leakage" by Nawacita Consultant, attended by Junior Staff I and Associate Staff III of Governance & Compliance on 20 March 2025 (online).
12. Mengikuti Persiapan Pembentukan Tim Peningkatan Kapabilitas Digital & Keamanan Siber/CSIRT Petrokimia Gresik Group oleh VP Manajemen Risiko Korporasi dan Staf Pratama III Tata Kelola & Kepatuhan pada 25 Maret 2025 di Wisma Kebomas.
12. Participated in the preparation for the establishment of the Digital Capability and Cybersecurity Enhancement Team/CSIRT of the Petrokimia Gresik Group by the VP of Corporate Risk Management and Associate Staff III of Governance & Compliance on 25 March 2025 at Wisma Kebomas.

No Aktivitas | Activities

13. Telah dilakukan reviu kuesioner Uji Kelayakan *Anti-Fraud* Karyawan dalam pelaksanaan Penandatangan Pernyataan Kepatuhan Online atas PEBK dan KPU PKG Tahun 2025.
13. Conducted a review of the Anti-Fraud Feasibility Test questionnaire for employees in the implementation of the Online Compliance Statement signing for PEBK and KPU PKG in 2025.
14. Mengisi Rubrik GEMA periode April 2025.
14. Completed the GEMA Rubric for the April 2025 period.
15. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS Terintegrasi maupun non Terintegrasi.
15. Followed up on reports of alleged violations received through both the Integrated Whistleblowing System (WBS) and non-integrated channels.
16. Penyampaian surat permohonan non wajib lapor LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada KPK RI pada tanggal 6 Maret 2025.
16. Submitted a request letter for Non-Mandatory Reporting (Non-WL) of LHKPN for the 2024 reporting period to KPK RI on 6 March 2025.
17. Penandatanganan *Awarding* Pelapor LHKPN tercepat kepada Direktur Utama
17. Conducted the signing of the awarding for the fastest LHKPN reporting, presented to the President Director.
18. Pelaksanaan *awarding* LHKPN dengan kategori Kompartemen tercepat dan *Grade* I, *Grade* II, dan *Grade* III tercepat pada tanggal 18 Maret 2025 di Wisma Kebomas.
18. Conducted the LHKPN awarding ceremony with categories for the fastest compartment and the fastest Grade I, Grade II, and Grade III on 18 March 2025 at Wisma Kebomas.
19. Penyampaian surat kuasa Wajib Lapor LHKPN ke KPK RI pada tanggal 18 Maret 2025.
19. Submitted the power of attorney for LHKPN reporting officials to KPK RI on 18 March 2025.

April | April

1. Penyusunan Memorandum perihal Pengisian Uji Kelayakan *Anti-Fraud*, Deklarasi Benturan Kepentingan, Deklarasi Gratifikasi serta Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan *Online* atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK), Kode Etik dan Panduan Kepatuhan Hukum Persaingan Usaha (KPU) dan Komitmen *Anti-Fraud* Tahun 2025 kepada seluruh Insan PG melalui memo DOF No. 14858/B/ MR.02.07/104/ME/2025 tanggal 8 April 2025.
1. Prepared a memorandum regarding the completion of the Anti-Fraud Feasibility Test, Conflict of Interest Declaration, Gratification Declaration, and the signing of the Online Compliance Statement on the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK), Code of Ethics, Competition Law Compliance Guidelines (KPU), and Anti-Fraud Commitment for 2025 addressed to all PG personnel through DOF Memo No. 14858/B/MR.02.07/104/ME/2025 dated 8 April 2025.
2. Penyusunan Memorandum perihal Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi Tahun 2025 - *Grade* I, II dan Kepala Proyek / *Project Manager* melalui memo DOF No. 14859/B/ PA.07.01/104/ME/2025 tanggal 8 April 2025.
2. Prepared a memorandum regarding the signing of the Anti-Gratification Commitment for 2025 for Grade I and II officials and Project Managers through DOF Memo No. 14859/B/PA.07.01/104/ME/2025 dated 8 April 2025.
3. Penyampaian materi bab GCG dan kepatuhan dalam *Annual Report* kepada kompilator.
3. Submitted materials for the GCG and compliance chapter in the Annual Report to the compiler.
4. Menghadiri undangan pembahasan penyusunan laporan *Sustainability Report* 2024 pada tanggal 23 April 2025.
4. Attended the discussion meeting on the preparation of the 2024 Sustainability Report on 23 April 2025.
5. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Februari kepada Direksi dan Komite tanggal 29 April 2025.
5. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for February to the Board of Directors and Committees on 29 April 2025.
6. Menyampaikan laporan kegiatan bulan April kepada Direksi pada tanggal 11 April 2025.
6. Submitted the activity report for April to the Board of Directors on 11 April 2025.
7. Kompilasi telaah Dewan Komisaris dan menyusun matriks unit kerja terkait
7. Compiled the Board of Commissioners' reviews and prepared the related work unit matrix.
8. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 08 April 2025 secara online.
8. Conducted a socialization session in the internship induction program on 8 April 2025 (online).
9. *Whatsapp Blast* kepada Insan PG perihal GCG Series - Organ Pendukung GCG.
9. Disseminated information via Whatsapp broadcast to PG personnel regarding the GCG Series - Supporting Organs of GCG.
10. Mengikuti *Workshop Public Speaking* oleh Staf Pratama II dan Staf Pratama III Tata Kelola & Kepatuhan pada 10 - 11 April 2025 secara offline di Gedung Diklat PT Petrokimia Gresik.
10. Participated in the Public Speaking Workshop attended by Associate Staff II and Associate Staff III of Governance & Compliance on 10-11 April 2025 (offline) at the PT Petrokimia Gresik Training Center.

No	**Aktivitas** | Activities

11. Penyusunan Memorandum perihal Reminder Pengisian Uji Kelayakan *Anti-Fraud*, Deklarasi Benturan Kepentingan, Deklarasi Gratifikasi serta Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Online atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK), Kode Etik dan Panduan Kepatuhan Hukum Persaingan Usaha (KPU) dan Komitmen *Anti-Fraud* Tahun 2025 kepada seluruh Insan PG melalui memo DOF No. 16137/B/MR.02.07/104/ME/2025 tanggal 15 April 2025 dan memo DOF No. 17098/B/MR.02.07/104/ME/2025 tanggal 22 April 2025.
11. Prepared memoranda regarding reminders for the completion of the Anti-Fraud Feasibility Test, Conflict of Interest Declaration, Gratification Declaration, and the signing of the Online Compliance Statement on the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK), Code of Ethics, Competition Law Compliance Guidelines (KPU), and Anti-Fraud Commitment for 2025 addressed to all PG personnel through DOF Memo No. 16137/B/MR.02.07/104/ME/2025 dated 15 April 2025 and DOF Memo No. 17098/B/MR.02.07/104/ME/2025 dated 22 April 2025.
12. Penyusunan Memorandum perihal Pengisian Uji Kelayakan *Anti-Fraud*, Deklarasi Benturan Kepentingan, Deklarasi Gratifikasi serta Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan *Online* atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK), Kode Etik dan Panduan Kepatuhan Hukum Persaingan Usaha (KPU) dan Komitmen *Anti-Fraud* Tahun 2025 kepada Karyawan DPB di Anak Perusahaan PKG, YPG, Anak Perusahaan YPG, K3PG dan *Joint Venture* melalui memo DOF No. 03407/B/MR.02.07/104/DR/2025 tanggal 23 April 2025.
12. Prepared a memorandum regarding the completion of the Anti-Fraud Feasibility Test, Conflict of Interest Declaration, Gratification Declaration, and the signing of the Online Compliance Statement on the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK), Code of Ethics, Competition Law Compliance Guidelines (KPU), and Anti-Fraud Commitment for 2025 addressed to DPB employees in PKG subsidiaries, YPG, YPG subsidiaries, K3PG, and joint ventures through DOF Memo No. 03407/B/MR.02.07/104/DR/2025 dated 23 April 2025.
13. Menghadiri Undangan *Kick Off Meeting* Implementasi ICOFR di PI Grup oleh seluruh staf Tata Kelola & Kepatuhan pada 30 April 2025 secara online.
13. Attended the invitation to the Kick-Off Meeting for the implementation of ICOFR in the PI Group by all Governance & Compliance staff on 30 April 2025 (online).
14. Mengisi Rubrik GEMA periode April 2025.
14. Completed the GEMA Rubric for the April 2025 period.
15. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS Terintegrasi maupun non Terintegrasi
15. Followed up on reports of alleged violations received through both the Integrated Whistleblowing System (WBS) and non-integrated channels.
16. Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi oleh Direksi, Pejabat Grade I & II.
16. Conducted the signing of the Anti-Gratification Commitment by the Board of Directors and Grade I & II officials.
17. *Monitoring submit* Kepatuhan atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK), Kepatuhan Persaingan Usaha (KPU) dan Komitmen *Anti Fraud* dengan responden Dewan Komisaris dan Organ, Direksi, Karyawan, dan Tenaga Kerja Non Organik (TKNO)
17. Monitored compliance submission on the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK), Competition Law Compliance (KPU), and Anti-Fraud Commitment by respondents comprising the Board of Commissioners and its organs, the Board of Directors, employees, and non-organic workers (TKNO).

Mei | May

1. Mengikuti undangan rapat koordinasi pelaksanaan GCG *assesment* PI Group tahun buku 2024 pada tanggal 2 Mei 2025 secara *online*.
1. Participated in the coordination meeting on the implementation of the GCG assessment of the PI Group for the 2024 financial year on 2 May 2025 (online).
2. Mempelajari kriteria GCG *Assesment* Pupuk Indonesia Group tahun buku 2024.
2. Reviewed the GCG assessment criteria of the Pupuk Indonesia Group for the 2024 financial year.
3. Tindak lanjut *AoI closed* 100%
3. Followed up on AoI with 100% closure.
4. Mengikuti *Workshop* Penyusunan *Annual Report* dan *Sustainability Report* tahun 2024 pada tanggal 20-21 Mei 2025 di Diklat Petrokimia Gresik.
4. Participated in the workshop on the preparation of the 2024 Annual Report and Sustainability Report on 20-21 May 2025 at the Petrokimia Gresik Training Center.
5. Telah *submit* materi bab GCG dan kepatuhan untuk *Sustainability Report*.
5. Submitted materials for the GCG and compliance chapter for the Sustainability Report.
6. Telah menyampaikan kekurangan materi bab GCG dan kepatuhan dalam *Annual Report* 2024.
6. Submitted the outstanding materials for the GCG and compliance chapter in the 2024 Annual Report.
7. Mengikuti *Workshop* Penyusunan *Annual Report* (AR) dan (SR) Petrokimia Gresik Tahun 2024 pada tanggal 20-21 Mei 2025 di Diklat PG
7. Participated in the workshop on the preparation of the 2024 Annual Report (AR) and Sustainability Report (SR) of Petrokimia Gresik on 20-21 May 2025 at the PG Training Center.
8. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Februari kepada Direksi dan Komite tanggal 30 Mei 2025.

No Aktivitas | Activities

8. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for February to the Board of Directors and Committees on 30 May 2025.
9. Menyampaikan laporan kegiatan bulan April kepada Direksi pada tanggal 27 Mei 2025.
9. Submitted the activity report for April to the Board of Directors on 27 May 2025.
10. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 02 Mei 2025 secara *online*.
10. Conducted a socialization session in the internship induction program on 2 May 2025 (online).
11. Sosialisasi pada program Induksi *On The Job Training* Karyawan Pupuk Indonesia pada tanggal 16 Mei 2025 secara *online*.
11. Conducted a socialization session in the On-the-Job Training induction program for Pupuk Indonesia employees on 16 May 2025 (online).
12. *Whatsapp Blast* kepada Insan PG perihal Publikasi Komitmen dan Kebijakan Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 22 Mei 2025.
12. Disseminated information via WhatsApp broadcast to PG personnel regarding the publication of the commitment and policy on the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) on 22 May 2025.
13. Update Komitmen dan Kebijakan Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada website resmi Perusahaan yakni www.petrokimia-gresik.com.
13. Updated the commitment and policy on the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) on the Company's official website (www.petrokimia-gresik.com).
14. Penyusunan Memorandum perihal Pakta Integritas Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Tahun 2025 kepada Pejabat Grade I - II melalui memo DOF No. 20989/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 15 Mei 2025.
14. Prepared a memorandum regarding the Integrity Pact for the Owner's Estimate (HPS) for 2025 addressed to Grade I-II officials through DOF Memo No. 20989/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated 15 May 2025.
15. Penyusunan Memorandum perihal Kebijakan dan Komitmen Anti Penyuapan serta Komitmen Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 melalui memo DOF No. 22073/B/PA.10.01/104/ME/2025 tanggal 21 Mei 2025.
15. Prepared a memorandum regarding the Anti-Bribery Policy and Commitment as well as the commitment to the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) of PT Petrokimia Gresik for 2025 through DOF Memo No. 22073/B/PA.10.01/104/ME/2025 dated 21 May 2025.
16. *Monitoring* Pelaksanaan Penandatanganan Kepatuhan *Online* atas PEBK, KPU dan *Anti-Fraud* oleh Dewan Komisaris dan Organ, Direksi, Insan PG (TKO) dan TKNO.
16. Monitored the implementation of Online Compliance Statement signing on PEBK, KPU, and Anti-Fraud by the Board of Commissioners and its organs, the Board of Directors, PG personnel (TKO), and non-organic workers (TKNO).
17. 100% Penyusunan Harga Perhitungan Sendiri (HPS) Tahun 2025 oleh seluruh Unit Kerja per 27 Mei 2025.
17. Achieved 100% completion of the Owner's Estimate (HPS) preparation for 2025 by all work units as of 27 May 2025.
18. Mengisi Rubrik GEMA periode Mei 2025.
18. Completed the GEMA Rubric for the May 2025 period.
19. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS Terintegrasi maupun non Terintegrasi
19. Followed up on reports of alleged violations received through both the Integrated Whistleblowing System (WBS) and non-integrated channels.
20. Mengikuti sosialisasi pedoman *Monitoring* Evaluasi PPG 2025 terbaru pada tanggal 27 Mei 2025 secara online oleh KPK RI.
20. Participated in the socialization of the latest Monitoring and Evaluation Guidelines for PPG 2025 conducted by KPK RI on 27 May 2025 (online).

Juni | June

1. Mengikuti rapat koordinasi terkait kesiapan dokumen GCG *Asessment* tahun buku 2024 dan progres ratifikasi pedoman pengelolaan benturan kepentingan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 12 Juni 2025 secara *online*.
1. Participated in the coordination meeting regarding the readiness of documents for the 2024 GCG Assessment and the progress of ratification of the conflict of interest management guidelines by PT Pupuk Indonesia (Persero) on 12 June 2025 (online).
2. Penyampaian memo ke unit kerja terkait permohonan dokumen pendukung untuk pelaksanaan Asesmen GCG tahun 2024 tahap I pada tanggal 19 Juni 2025.
2. Submitted a memorandum to relevant work units requesting supporting documents for the implementation of Phase I of the 2024 GCG Assessment on 19 June 2025.
3. Proses pengumpulan evidence terkait pemenuhan dokumen Asesmen GCG.
3. Conducted the process of collecting evidence related to the fulfillment of GCG Assessment documentation.
4. Mengikuti undangan finalisasi dokumen AR & SR tanggal 10-11 Juni 2025 di Jakarta
4. Participated in the finalization of the Annual Report (AR) and Sustainability Report (SR) documents on 10-11 June 2025 in Jakarta.

No	Aktivitas | Activities

5. Telah *submit* materi bab GCG dan kepatuhan untuk *Sustainability Report*.
5. Submitted materials for the GCG and compliance chapter for the Sustainability Report.
6. Telah menyampaikan dokumen pengganti asesmen GCG pada tahun 2024 sesuai dengan PUGKI (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia) dan SEOJK (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan)
6. Submitted substitute documents for the 2024 GCG assessment in accordance with PUGKI (Indonesian General Guidelines on Corporate Governance) and SEOJK (Circular Letter of the Financial Services Authority).
7. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Mei kepada Direksi dan Komite tanggal 29 Juni 2025.
7. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for May to the Board of Directors and Committees on 29 June 2025.
8. Menyampaikan laporan kegiatan bulan Mei kepada Direksi pada tanggal 30 Juni 2025.
8. Submitted the activity report for May to the Board of Directors on 30 June 2025.
9. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada 02 Juni 2025 secara *online*.
9. Conducted an awareness session in the internship induction program on 2 June 2025 (online).
10. *Whatsapp Blast* kepada Insan PG perihal Integritas ditengah ketidakpastian isu global pada 30 Juni 2025.
10. Disseminated information via WhatsApp broadcast to PG personnel regarding integrity amid global uncertainty issues on 30 June 2025.
11. Penunjukan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 oleh Direktur Utama melalui DOF No. 0755/B/MR.02.06/104/ST/2025 tanggal 2 Juni 2025.
11. Issued the appointment of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) of PT Petrokimia Gresik for 2025 by the President Director through DOF No. 0755/B/MR.02.06/104/ST/2025 dated 2 June 2025.
12. Penyusunan Surat Tugas Tim Auditor Internal SMAP ISO 37001 : 2016 PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 oleh Direktur Utama melalui DOF No. 0810/B/MR.02.06/104/ST/2025 tanggal 12 Juni 2025.
12. Prepared the Assignment Letter for the Internal Auditor Team of the SMAP ISO 37001:2016 of PT Petrokimia Gresik for 2025 by the President Director through DOF No. 0810/B/MR.02.06/104/ST/2025 dated 12 June 2025.
13. Pembahasan Ratifikasi Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Dep Inovasi & Sistem Manajemen dan Dep Operasional SDM pada 17 Juni 2025.
13. Conducted discussions on the ratification of the Code of Conduct and Conflict of Interest Management Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) with the Innovation & Management System Department and HR Operations Department on 17 June 2025.
14. Penyusunan Risalah Rapat Pembahasan Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Petrokimia Gresik melalui memo DOF No. 1257/B/MR.02.06/104/RR/2025 tanggal 26 Juni 2025.
14. Prepared the minutes of meeting for the discussion on the ratification of the Conflict of Interest Management Guidelines and Code of Conduct of PT Petrokimia Gresik through DOF Memo No. 1257/B/MR.02.06/104/RR/2025 dated 26 June 2025.
15. Penyusunan Memorandum perihal Usulan Revisi Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan [PG-PD-10-0025] kepada Dep. Inovasi & Sisman melalui memo DOF No. 28436/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 26 Juni 2025.
15. Prepared a memorandum regarding the proposed revision of the Conflict of Interest Management Guidelines [PG-PD-10-0025] to the Innovation & Management System Department through DOF Memo No. 28436/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated 26 June 2025.
16. Dalam rangka persiapan *Surveillance* II, telah disampaikan memo perihal Permohonan Dukungan atas Kegiatan *Workshop* Penyegaran Auditor SMT dan SMAP PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada Dep. MPSDM melalui memo DOF No. 28452/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 26 Juni 2025.
16. In preparation for Surveillance II, submitted a memorandum requesting support for the Auditor Refreshment Workshop for SMT and SMAP of PT Petrokimia Gresik for 2025 to the MPSDM Department through DOF Memo No. 28452/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated 26 June 2025.
17. Penyusunan Permohonan Izin Prinsip Workshop Tim Auditor Internal SMAP Tahun 2025 melalui memo DOF No. 27946/B/DL.02.02/104/ME/2025 tanggal 24 Juni 2025.
17. Prepared a request for principle approval for the Internal Auditor Team Workshop of SMAP for 2025 through DOF Memo No. 27946/B/DL.02.02/104/ME/2025 dated 24 June 2025.
18. `100% Insan PG & TKNO telah menandatangani Kepatuhan *online* atas PEBK, KPU, dan *Anti-Fraud* melalui pekapg.petrokimia-gresik.com.
18. `Achieved 100% completion of online compliance signing on PEBK, KPU, and Anti-Fraud by all PG personnel and non-organic workers (TKNO) through pekapg.petrokimia-gresik.com.
19. Mengisi Rubrik GEMA periode Juni 2025.
19. Completed the GEMA Rubric for the June 2025 period.
20. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS Terintegrasi maupun non Terintegrasi.
20. Followed up on reports of alleged violations received through both the Integrated Whistleblowing System (WBS) and non-integrated channels.

Juli | July

1. Terdapat undangan persiapan GCG *Assessment* Pupuk Indonesia Group Tahun Buku 2024 oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 4 Juli 2025 secara online.

No	**Aktivitas** | Activities

1. Participated in the preparation meeting for the GCG Assessment of the Pupuk Indonesia Group for the 2024 financial year, organized by PT Pupuk Indonesia (Persero) on 4 July 2025 (online).
2. Proses pengumpulan *evidence* terkait pemenuhan dokumen Asesmen GCG.
2. Conducted the process of collecting evidence related to the fulfillment of GCG Assessment documentation.
3. *Annual Report* tahun buku 2024 sudah di-*upload* di website Petrokimia Gresik.
3. Uploaded the 2024 Annual Report on the official website of Petrokimia Gresik.
4. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Juni kepada Direksi dan Komite tanggal 28 Juli 2025.
4. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for June to the Board of Directors and Committees on 28 July 2025.
5. Menyampaikan laporan kegiatan bulan Juni kepada Direksi pada tanggal 25 Juli 2025.
5. Submitted the activity report for June to the Board of Directors on 25 July 2025.
6. Menyampaikan laporan efektivitas penerapan manajemen kepatuhan PT Petrokimia Gresik Semester I Tahun 2025 kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Juli 2025.
6. Submitted the report on the effectiveness of compliance management implementation of PT Petrokimia Gresik for the first semester of 2025 to the Shareholders on 31 July 2025.
7. Telah mengikuti *refreshment* ESG *Rating* dan FGD TCFD *Report* pada tanggal 22-23 Juli 2025 secara *offline* di Main Hall Lantai 2 PT Petrokimia Gresik.
7. Participated in the ESG Rating refreshment and FGD on the TCFD Report on 22–23 July 2025 (offline) at the Main Hall, 2nd Floor, PT Petrokimia Gresik.
8. Menyampaikan pernyataan independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan serta pakta integritas Portal BUMN kepada Direksi pada tanggal 31 Juli 2025.
8. Submitted statements of independence, absence of conflict of interest, and the integrity pact for the BUMN Portal to the Board of Directors on 31 July 2025.
9. Mengikuti dan menyiapkan materi pengenalan Dekom baru terkait tata kelola perusahaan dan kepatuhan pada tanggal 28 Juli 2025 secara *hybrid*.
9. Participated in and prepared materials for the introduction of new Commissioners related to corporate governance and compliance on 28 July 2025 (hybrid).
10. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada 01 Juli 2025 secara *online*.
10. Conducted an awareness session in the internship induction program on 1 July 2025 (online).
11. *Whatsapp Blast* kepada Insan PG perihal WBS Bukan Sekedar Sistem pada 31 Juli 2025.
11. Disseminated information via WhatsApp broadcast to PG personnel regarding “WBS is Not Just a System” on 31 July 2025.
12. Pelaksanaan *Workshop* Penyegaran Auditor Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) pada 3-4 Juli 2025 secara *offline* di Gedung Diklat Petrokimia Gresik.
12. Conducted the refresher workshop for Integrated Management System (SMT) auditors on 3–4 July 2025 (offline) at the Petrokimia Gresik Training Center.
13. Pelaksanaan *Workshop* Penyegaran Auditor Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 5-6 Juli 2025 secara *offline* di Wisma Kebomas.
13. Conducted the refresher workshop for Anti-Bribery Management System (SMAP) auditors on 5–6 July 2025 (offline) at Wisma Kebomas.
14. *Opening Meeting* Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 14 Juli 2025 secara *online*.
14. Conducted the opening meeting for the Internal Audit of the Integrated Management System (SMT) and Anti-Bribery Management System (SMAP) on 14 July 2025 (online).
15. Penyampaian Materi Sosialisasi *Anti-Fraud* & Implementasi SMAP kepada Unit Kerja melalui DOF pada 14 Juli 2025.
15. Submitted Anti-Fraud socialization and SMAP implementation materials to work units through DOF on 14 July 2025.
16. Penyusunan Permohonan Izin Prinsip Sosialisasi Budaya *Governance - Compliance, Awareness Anti-Fraud, & Awareness* Tata Kelola melalui DOF pada 14 Juli 2025.
16. Prepared a request for principle approval for the Governance Culture Socialization, Anti-Fraud Awareness, and Governance Awareness through DOF on 14 July 2025.
17. Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 16 – 22 Juli 2025 secara hybrid.
17. Conducted the Internal Audit of the Integrated Management System (SMT) and Anti-Bribery Management System (SMAP) on 16–22 July 2025 (hybrid).
18. Rapat Koordinasi Ratifikasi Pedoman dan Pengelolaan Tata Kelola & Kepatuhan di Anak Perusahaan Petrokimia Gresik dengan Dep. Portofolio Bisnis pada 23 Juli 2025 di Ruang Rapat Dep. Manajemen Risiko Korporasi.
18. Conducted a coordination meeting on the ratification of governance and compliance guidelines in Petrokimia Gresik subsidiaries with the Business Portfolio Department on 23 July 2025 at the Corporate Risk Management Department Meeting Room.
19. Mengikuti *Technical Competency Upskilling Program* : *Basic Risk Class* Pupuk Indonesia Group oleh Staf Pratama II dan Staf Pratama III secara *online* di Gedung Diklat Petrokimia Gresik pada 25 Juli 2025.

No Aktivitas | Activities

19. Participated in the Technical Competency Upskilling Program: Basic Risk Class of the Pupuk Indonesia Group, attended by Associate Staff II and Associate Staff III (online) at the Petrokimia Gresik Training Center on 25 July 2025.
20. Tindak Lanjut Laporan WBS Kategori Pengecualian, telah disampaikan kepada unit kerja terkait melalui DOF pada 27 Juli 2025.
20. Followed up on WBS reports under the exception category and submitted them to the relevant work units through DOF on 27 July 2025.
21. Penyampaian Permintaan Data Pendukung untuk Pemantauan Risiko Kecurangan (*Fraud Risk*) PT Petrokimia Gresik s.d. Triwulan I dan s.d. Triwulan II Tahun 2025 melalui DOF pada 31 Juli 2025.
21. Submitted requests for supporting data for Fraud Risk Monitoring of PT Petrokimia Gresik up to Q1 and Q2 of 2025 through DOF on 31 July 2025.
22. Finalisasi dokumen Uraian Pekerjaan Staf Tata Kelola & Manajemen Risiko melalui website super.petrokimia-gresik.com.
22. Finalized the job description document for Governance & Risk Management staff through the website super.petrokimia-gresik.com.
23. Mengisi Rubrik GEMA periode Juli 2025.
23. Completed the GEMA Rubric for the July 2025 period.
24. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS Terintegrasi maupun non Terintegrasi
24. Followed up on reports of alleged violations received through both the Integrated Whistleblowing System (WBS) and non-integrated channels.
25. Tindak lanjut atas 2 kategori wajib dilaporkan sudah terdapat SK dari KPK RI dan menerangkan bahwa barang Gratifikasi menjadi milik negara.
25. Followed up on two reportable gratification cases, for which official decrees have been issued by KPK RI stating that the gratification items are state property.
26. Wajib Lapor (WL) LHKPN PT Petrokimia Gresik 100% *submit* LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 pada 7 Maret 2025.
26. Achieved 100% submission of LHKPN reports by Mandatory Reporting officials (WL) of PT Petrokimia Gresik for the 2024 reporting period on 7 March 2025.
27. Penyampaian memo untuk pelaporan LHKPN Awal Menjabat kepada Direktur Manajemen Risiko yang baru pada tanggal 24 Juli 2025.
27. Submitted a memorandum regarding initial LHKPN reporting for a newly appointed Director of Risk Management on 24 July 2025.
28. Menyampaikan surat pelaporan E LHKPN Awal menjabat kepada 2 Komisaris baru pada tanggal 28 Juli 2025.
28. Submitted letters for initial E-LHKPN reporting to two newly appointed Commissioners on 28 July 2025.
29. Mengirimkan *form E-Filing* 12 Wajib Lapor baru kepada KPK RI melalui perwakilan kantor Perjaka pada tanggal 29 Juli 2025.
29. Submitted E-Filing forms for 12 new reporting officials to KPK RI through the designated liaison office on 29 July 2025.
30. Per Juli seluruh WL LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 telah Diumumkan Lengkap oleh KPK-RI.
30. As of July, all LHKPN reports for the 2024 reporting period have been fully disclosed by KPK RI.
31. Olah Data Kuesioner Uji Kelayakan *Anti Fraud* Karyawan PT Petrokimia Gresik.
31. Processed data from the Anti-Fraud Feasibility Test questionnaire for employees of PT Petrokimia Gresik

Agustus | August

1. Penyampaian KAK (Kerangka Acuan Kerja) dan RAB (Rencana Anggaran Belanja) terkait pelaksanaan GCG *Asessment* Pupuk Indonesia Group Tahun Buku 2024 oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
1. Submitted the Terms of Reference (TOR) and Budget Plan (RAB) for the implementation of the GCG Assessment of the Pupuk Indonesia Group for the 2024 financial year by PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Pelaksanaan *Kick Off Meeting GCG Assessment* Pupuk Indonesia Group Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) secara *online* pada tanggal 25 Agustus 2025.
2. Participated in the Kick-Off Meeting for the GCG Assessment of the Pupuk Indonesia Group for the 2024 financial year, organized by PT Pupuk Indonesia (Persero) on 25 August 2025 (online).
2. Pelaksanaan *Expose* Asesmen GCG dengan BPKP Jatim pada tanggal 29 Agustus 2025 di Kantor BPKP Jatim.
3. Conducted the GCG Assessment Exposé with BPKP East Java on 29 August 2025 at the BPKP East Java Office.
4. Menyampaikan laporan kegiatan bulan Juli kepada Direksi pada tanggal 7 Agustus 2025.
4. Submitted the activity report for July to the Board of Directors on 7 August 2025.
5. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Juni kepada Direksi dan Komite tanggal 21 Agustus 2025.
5. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for June to the Board of Directors and Committees on 21 August 2025.
6. Menyampaikan pernyataan independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan kepada Dewan Komisaris dan Organ Pendukung pada tanggal 4 Agustus 2025.

No Aktivitas | Activities

6. Submitted statements of independence and absence of conflict of interest to the Board of Commissioners and supporting organs on 4 August 2025.
7. Menyampaikan surat permohonan kesediaan pelaksanaan Asesmen GCG kepada BPKP Jatim pada tanggal 16 Agustus 2025.
7. Submitted a request letter for the willingness to conduct the GCG Assessment to BPKP East Java on 16 August 2025.
8. Menyampaikan undangan pembahasan mekanisme usulan keanggotaan KTKT kepada Sekretaris Dekom Petrokimia Gresik pada tanggal 26 Agustus 2025.
8. Submitted an invitation for the discussion on the mechanism for proposing membership of the Integrated Governance Committee (KTKT) to the Secretary of the Board of Commissioners of Petrokimia Gresik on 26 August 2025.
9. Mengikuti rapat pembahasan mekanisme usulan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Pupuk Indonesia Grup dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 27 Agustus 2025 secara *online*.
9. Participated in the meeting to discuss the mechanism for proposing membership of the Integrated Governance Committee of the Pupuk Indonesia Group with PT Pupuk Indonesia (Persero) on 27 August 2025 (online).
10. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 1 Agustus 2025 secara *online*.
10. Conducted an awareness session as a speaker in the internship induction program on 1 August 2025 (online).
11. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program Magenta pada tanggal 5 Agustus 2025.
11. Conducted an awareness session as a speaker in the Magenta program on 5 August 2025.
12. Tinjauan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) pada 6 Agustus 2025.
12. Conducted a review of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) on 6 August 2025.
13. Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen (KUM) Semester I pada 6 Agustus 2025 di WKM.
13. Conducted the Management Review (/KUM) for the first semester on 6 August 2025 at WKM.
14. Menghadiri Undangan Forum Diskusi Kepatuhan PI Group pada 13 Agustus 2025 secara online.
14. Participated in the Compliance Discussion Forum of the PI Group on 13 August 2025 (online).
15. Penyusunan Rekomendasi Penunjukan Langsung Rekanan untuk Sertifikasi *Surveillance* II Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Tahun 2025 melalui DOF pada 14 Agustus 2025.
15. Prepared recommendations for the direct appointment of a partner for Surveillance II certification of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 for 2025 through DOF on 14 August 2025.
16. Menghadiri Undangan Pelatihan *Integrated IT System for GRC Implementation* PI Group oleh Staf Pratama III pada 14 – 15 Agustus 2025 di Jakarta.
16. Participated in the Integrated IT System for GRC Implementation training of the PI Group, attended by Associate Staff III on 14–15 August 2025 in Jakarta.
17. Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi Pedoman Pengendalian Kerahasiaan Dokumen dan Informasi Perusahaan pada 20 dan 30 Agustus 2025 secara *online*.
17. Participated in coordination meetings on the Guidelines for the Control of Confidentiality of Company Documents and Information on 20 and 30 August 2025 (online).
18. Penyusunan Risalah Rapat Koordinasi Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan di Anak Perusahaan Petrokimia Gresik melalui DOF pada 28 Agustus 2025.
18. Prepared the minutes of the coordination meeting on the ratification of the Conflict of Interest Management Guidelines in Petrokimia Gresik subsidiaries through DOF on 28 August 2025.
19. Mengisi Rubrik GEMA periode Agustus 2025.
19. Completed the GEMA Rubric for the August 2025 period.
20. Menyampaikan barang Gratifikasi yang menjadi milik negara kepada KPK RI dan bukti pengiriman sudah di *upload* pada GOL KPK.
20. Submitted gratification items deemed as state property to KPK RI, and the proof of submission has been uploaded to the KPK GOL system.
21. Surat dari PT Pupuk Indonesia nomor : 27134/A/MR/D0201/ET/2025 tanggal 15 Agustus 2025 perihal "Pernyataan Komitmen Kepatuhan atas Pedoman Etika dan Perilaku" yang harus di-*submit* oleh seluruh Insan PI Group.
21. Received a letter from PT Pupuk Indonesia No. 27134/A/MR/D0201/ET/2025 dated 15 August 2025 regarding the "Statement of Compliance Commitment to the Code of Ethics and Conduct," which must be submitted by all personnel of the PI Group.

September | September

1. Telah dilakukan koordinasi dengan Fauzan Ramadhan & Partner (FRP *Lawfirm*) untuk penyampaian *draft* reviu BPM dan CPM melalui media *Zoom* pada tanggal 16 September 2025.
1. Coordinated with Fauzan Ramadhan & Partner (FRP Law Firm) for the submission of the draft review of BPM and CPM via Zoom on 16 September 2025.
2. Telah menyampaikan permohonan untuk reviu pedoman dan prosedur kepada Dep. Inovasi dan Sistem Manajemen pada bulan September 2025.
2. Submitted a request for the review of guidelines and procedures to the Innovation and Management System Department in September 2025.

No	**Aktivitas** | Activities

3. Pelaksanaan *Entry Meeting* Asesmen GCG Tahun Buku 2024 pada tanggl 9 September 2025 secara *Hybrid*.
3. Conducted the Entry Meeting for the GCG Assessment for the 2024 financial year on 9 September 2025 (hybrid).
4. Menyampaikan dokumen pendukung tahap II kepada Unit Kerja melalui DOF nomor 44107/B/MR.02.05/104/ME/2025 tanggal 18 September 2025.
4. Submitted supporting documents for Phase II to work units through DOF No. 44107/B/MR.02.05/104/ME/2025 dated 18 September 2025.
5. Berkoordinasi dengan BPKP Jatim dalam pemenuhan dokumen berdasarkan Kertas Kerja Asesmen.
5. Coordinated with BPKP East Java in fulfilling document requirements based on the Assessment Working Papers.
6. Pembuatan WA Group dengan BPKP Jatim.
6. Established a WhatsApp group with BPKP East Java.
7. Menyampaikan laporan kegiatan bulan Juli kepada Direksi pada tanggal 10 September 2025.
7. Submitted the activity report for July to the Board of Directors on 10 September 2025.
8. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Juni kepada Direksi dan Komite tanggal 21 September 2025.
8. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for June to the Board of Directors and Committees on 21 September 2025.
9. Penyampaian pernyataan kepatuhan dan Pedoman Etika dan Perilaku Pupuk Indonesia Group kepada seluruh Insan Petrokimia Gresik pada tanggal 8 September 2025.
9. Disseminated the statement of compliance and the Pupuk Indonesia Group Code of Ethics and Conduct to all Petrokimia Gresik personnel on 8 September 2025.
10. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 1 September 2025 secara *online*.
10. Conducted an awareness session as a speaker in the internship induction program on 1 September 2025 (online).
11. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program LINK pada tanggal 18 September 2025.
11. Conducted an awareness session as a speaker in the LINK program on 18 September 2025.
12. Penyusunan Tindak Lanjut Temuan Audit Internal SMAP SNI ISO 37001:2016 Tahun 2025 melalui DOF No. 44723/B/MR.02.04/104/ME/2025 pada 24 September 2025.
12. Prepared follow-up actions for the findings of the Internal Audit of SMAP SNI ISO 37001:2016 for 2025 through DOF No. 44723/B/MR.02.04/104/ME/2025 on 24 September 2025.
13. Penyusunan Laporan Pemantauan Risiko Kecurangan (*Fraud Risk*) dan Risiko Penyuapan (*Bribery Risk*) s.d. Semester I 2025 (Triwulan I 2025 & Triwulan II 2025) melalui DOF No. 45494/B/OT.03.05/104/ME/2025 pada 29 September 2025.
13. Prepared the Monitoring Report on Fraud Risk and Bribery Risk up to the first semester of 2025 (Q1 and Q2) through DOF No. 45494/B/OT.03.05/104/ME/2025 on 29 September 2025.
14. Pelaksanaan Audit *Surveillance* II ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 29 September - 1 Oktober 2025.
14. Conducted Surveillance Audit II of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) on 29 September - 1 October 2025.
15. Mengisi Rubrik GEMA periode September 2025.
15. Completed the GEMA Rubric for the September 2025 period.
16. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS.
16. Followed up on reports of alleged violations received through the Whistleblowing System (WBS).
17. Menyampaikan barang Gratifikasi yang menjadi milik negara kepada KPK RI dan bukti pengiriman sudah di *upload* pada GOL KPK.
17. Submitted gratification items deemed as state property to KPK RI, and the proof of submission has been uploaded to the KPK GOL system.
18. Menyampaikan surat kepada Wajib Lapor yang memasuki pensiun untuk melaporkan LHKPN Akhir Menjabat pada tanggal 25 September 2025.
18. Submitted letters to reporting officials entering retirement to report their final LHKPN on 25 September 2025.
19. *Monitoring, reminder*, dan rekapitulasi *submit* Insan Petrokimia Gresik atas Surat dari PT Pupuk Indonesia nomor : 27134/A/MR/D0201/ET/2025 tanggal 15 Agustus 2025.
19. Monitored, issued reminders, and recapitulated submissions by Petrokimia Gresik personnel regarding the letter from PT Pupuk Indonesia No. 27134/A/MR/D0201/ET/2025 dated 15 August 2025.

Oktober | October

1. Melakukan koordinasi dengan Fauzan Ramadhan & Partner (FRP *Lawfirm*) untuk penyampaian reviu BPM dan CPM dengan adanya tambahan materi berdasarkan hasil Asesmen GCG melalui media Zoom pada tanggal 22 Oktober 2025.
1. Coordinated with Fauzan Ramadhan & Partner (FRP Law Firm) for the submission of the BPM and CPM review, including additional materials based on the GCG Assessment results, via Zoom on 22 October 2025.
2. Penyampaian permohonan dokumen pendukung untuk pelaksanaan Asesmen GCG tahun buku 2024 ke Departemen Portofolio Bisnis pada tanggal 3 Oktober 2025.

No	Aktivitas | Activities

2. Submitted a request for supporting documents for the implementation of the GCG Assessment for the 2024 financial year to the Business Portfolio Department on 3 October 2025.
3. Menyampaikan undangan rapat koordinasi Asemen GCG PT Petrokimia Gresik kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 8 Oktober 2025.
3. Submitted an invitation for the GCG Assessment coordination meeting of PT Petrokimia Gresik to PT Pupuk Indonesia (Persero) on 8 October 2025.
4. Melaksanakan rapat koordinasi pemenuhan dokumen aspek pemegang saham Asesmen GCG dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 10 Oktober 2025 melalui media zoom.
4. Conducted a coordination meeting with PT Pupuk Indonesia (Persero) regarding the fulfillment of shareholder-related documentation for the GCG Assessment on 10 October 2025 (via Zoom).
5. Telah melaksanakan *Pra Exit Meeting* Asesmen GCG Tahun Buku 2024 PT Petrokimia Gresik pada tanggal 24 Oktober 2025 secara hybrid.
5. Conducted the Pre-Exit Meeting for the GCG Assessment of PT Petrokimia Gresik for the 2024 financial year on 24 October 2025 (hybrid).
6. Melaksanakan *Exit Meeting* Asesmen GCG Tahun Buku 2024 pada tanggal 30 Oktober 2025 secara *Hybrid*.
6. Conducted the Exit Meeting for the GCG Assessment for the 2024 financial year on 30 October 2025 (hybrid).
7. Menyampaikan laporan kegiatan bulan Juli kepada Direksi pada tanggal 10 Oktober 2025.
7. Submitted the activity report for July to the Board of Directors on 10 October 2025.
8. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Juni kepada Direksi dan Komite tanggal 21 Oktober 2025.
8. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for June to the Board of Directors and Committees on 21 October 2025.
9. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 2 Oktober 2025 secara *online*.
9. Conducted an awareness session as a speaker in the internship induction program on 2 October 2025 (online).
10. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program Magang Hub Kemenaker Tahun 2025 pada tanggal 21 Oktober 2025 secara *online*.
10. Conducted an awareness session as a speaker in the Ministry of Manpower Internship Hub (Magang Hub Kemenaker) Program 2025 on 21 October 2025 (online).
11. WA *Blast* periode Oktober perihal Kegiatan Asesmen GCG Tahun Buku 2024 PT Petrokimia Gresik.
11. Disseminated information via WhatsApp broadcast to PG personnel regarding the GCG Assessment activities for the 2024 financial year.
12. Penyusunan Permintaan Data Pendukung untuk Pemantauan Risiko Kecurangan *(Fraud Risk)* PT Petrokimia Gresik s.d. Triwulan III Tahun 2025 melalui DOF No. 46846/B/MR.02.06/104/ME/2025 pada 6 Oktober 2025.
12. Prepared a request for supporting data for Fraud Risk Monitoring of PT Petrokimia Gresik up to Q3 2025 through DOF No. 46846/B/MR.02.06/104/ME/2025 on 6 October 2025.
13. Penyuapan (SMAP) PT Petrokimia Gresik ISO 37001:2106 melalui DOF No. 09218/B/MR.02.06/104/DR/2025 pada 22 Oktober 2025.
13. Prepared a proposal for changes to the audit scope of Surveillance Audit II of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 of PT Petrokimia Gresik through DOF No. 09218/B/MR.02.06/104/DR/2025 on 22 October 2025.
14. Pelaksanaan *Audit Surveillance* II ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 29 September – 1 Oktober 2025.
14. Conducted Surveillance Audit II of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) on 29 September – 1 October 2025.
15. Penyusunan Penandatanganan Kebijakan SMAP, Komitmen Pelaksanaan SMAP, dan Komitmen Anti Gratifikasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 untuk Sekretaris Dewan Komisaris melalui DOF No. 0072/B/MR.02.06/104/DK/2025 tanggal 27 Oktober 2025.
15. Prepared documentation for the signing of the SMAP Policy, SMAP Implementation Commitment, and Anti-Gratification Commitment of PT Petrokimia Gresik for 2025 for the Secretary of the Board of Commissioners through DOF No. 0072/B/MR.02.06/104/DK/2025 dated 27 October 2025.
16. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan *Online* PEKAPG Tahun 2025 melalui DOF No. 51943/B/MR.02.07/104/ME/2025 tanggal 31 Oktober 2025.
16. Prepared the report on the implementation of the online signing of the PEKAPG Compliance Statement for 2025 through DOF No. 51943/B/MR.02.07/104/ME/2025 dated 31 October 2025.
17. Mengisi Rubrik GEMA periode Oktober 2025.
17. Completed the GEMA Rubric for the October 2025 period.
18. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS.
18. Followed up on reports of alleged violations received through the Whistleblowing System (WBS).
19. Menyampaikan barang Gratifikasi kepada Panti Asuhan.
19. Distributed gratification items to an orphanage.
20. Menyampaikan surat kepada 3 Wajib Lapor untuk pendaftaran/ mengisi *E Filing* dan melaporkan LHKPN Awal Menjabat pada tanggal 20 Oktober 2025.

No	**Aktivitas** | Activities

20. Submitted letters to three reporting officials for registration/completion of E-Filing and submission of initial LHKPN reports on 20 October 2025.

November | November

1. Melakukan koordinasi dengan Fauzan Ramadhan & Partner (FRP *Lawfirm*) untuk penyesuaian BPM CPM dengan adanya penambahan pedoman Danantara terbaru melalui media Zoom pada tanggal 21 November 2025.
1. Coordinated with Fauzan Ramadhan & Partner (FRP Law Firm) regarding the adjustment of BPM and CPM, incorporating additional guidelines from the latest Danantara policy, via Zoom on 21 November 2025.
2. Reviu serta penyesuaian dengan pedoman perilaku dan profesionalisme Direksi dan Dewan Komisaris no. SE/002/DI-DAM/DO/2025.
2. Reviewed and aligned with the Code of Conduct and Professionalism Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners No. SE/002/DI-DAM/DO/2025.
3. Penyampaian Pemutakhiran dan Pengesahan *Board Manual* PT Petrokimia Gresik kepada Direksi melalui DOF nomor : 56295/B/MR.02.04/104/ME/2025 tanggal 24 November 2025.
3. Submitted the updated and ratified Board Manual of PT Petrokimia Gresik to the Board of Directors through DOF No. 56295/B/MR.02.04/104/ME/2025 dated 24 November 2025.
4. Penyampaian Permohonan Pengesahan *Board Manual* PT Petrokimia Gresik dari Direktur Utama kepada Komisaris utama melalui DOF nomor : 10204/B/MR.02.04/104/DR/2025 tanggal 27 November 2025.
4. Submitted a request for approval of the Board Manual of PT Petrokimia Gresik from the President Director to the President Commissioner through DOF No. 10204/B/MR.02.04/104/DR/2025 dated 27 November 2025.
5. Penyampaian Pemantauan Tindak Lanjut *Area of Improvement (AoI) Asesmen* GCG Tahun Buku 2024 kepada Unit Kerja terkait melalui DOF nomor : 55364/B/MR.02.05/104/ME/2025 tanggal 19 November 2025.
5. Submitted the monitoring report on follow-up actions for Areas of Improvement (AoI) from the GCG Assessment for the 2024 financial year to the relevant work units through DOF No. 55364/B/MR.02.05/104/ME/2025 dated 19 November 2025.
6. Penyampaian Pemantauan Tindak Lanjut *Area of Improvement (AoI)* Asesmen GCG Tahun Buku 2024 Aspek Dewan Komisaris kepada Sekretaris Dewan Komisaris melalui DOF nomor : 10212/B/MR.02.05/104/DR/2025 tanggal 27 November 2025.
6. Submitted the monitoring report on follow-up actions for Areas of Improvement (AoI) from the GCG Assessment for the 2024 financial year (Board of Commissioners aspect) to the Secretary of the Board of Commissioners through DOF No. 10212/B/MR.02.05/104/DR/2025 dated 27 November 2025.
7. Mengikuti rapat progress pelaksanaan GCG *Asessment* oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) secara online pada tanggal 24 November 2025.
7. Participated in the progress meeting on the implementation of the GCG Assessment organized by PT Pupuk Indonesia (Persero) on 24 November 2025 (online).
8. Menyampaikan laporan kegiatan bulan Juli kepada Direksi pada tanggal 11 November 2025.
8. Submitted the activity report for July to the Board of Directors on 11 November 2025.
9. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan Oktober 2025 kepada Direksi dan Komite tanggal 18 November 2025.
9. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for October 2025 to the Board of Directors and Committees on 18 November 2025.
10. Menyampaikan surat untuk permohonan materi survei pemahaman GCG tahun 2025 kepada unit kerja terkait pada tanggal 26 November 2025.
10. Submitted a request letter for materials related to the 2025 GCG understanding survey to the relevant work units on 26 November 2025.
11. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 3 November 2025 secara *online*.
11. Conducted an awareness session as a speaker in the internship induction program on 3 November 2025 (online).
12. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program Magang Hub Kemenaker Tahun 2025 *Batch* 2 pada tanggal 25 November 2025 secara online.
12. Conducted an awareness session as a speaker in the Ministry of Manpower Internship Hub (Magang Hub Kemenaker) Program 2025 Batch 2 on 25 November 2025 (online).
13. 2 (dua) WA Blast periode November perihal *Integritas Challenge* pada 10 November 2025 dan perihal kegiatan HAKORDIA Perusahaan pada 25 November 2025.
13. Disseminated information via WhatsApp broadcast to PG personnel regarding the Integrity Challenge on 10 November 2025 and the Company's HAKORDIA activities on 25 November 2025.
14. Telah dilakukan Rapat Pembahasan Tanggapan Terkait Pedoman dan Prosedur Staf Tata Kelola & Kepatuhan dengan Dep. Inovasi & Sistem Manajemen pada 4 November 2025 di R. Rapat Dep. Manajemen Risiko Korporasi sebagaimana memo DOF No. 52095/B/MR.02.06/104/ME/2025.
14. Conducted a meeting to discuss responses related to the Governance & Compliance Staff guidelines and procedures with the Innovation & Management System Department on 4 November 2025 at the Corporate Risk Management Department Meeting Room, as per DOF Memo No. 52095/B/MR.02.06/104/ME/2025.

No	**Aktivitas** | Activities

15. Penyampaian Usulan Reviu Draft Pakta Integritas Kerjasama Produksi Petroganik Tahun 2026 kepada Dep. Manajemen Risiko Korporasi pada tanggal 4 November 2025 sebagaimana memo DOF No. 52423/B/MR.02.06/104/ME/2025.
15. Submitted a proposal for the review of the draft Integrity Pact for Petroganik Production Cooperation for 2026 to the Corporate Risk Management Department on 4 November 2025, as per DOF Memo No. 52423/B/MR.02.06/104/ME/2025.
16. Telah dilakukan kegiatan Sosialisasi GCG dan *Anti-Fraud* kepada K3PG oleh Staf Muda I TKK pada 3 November 2025 secara *offline* di Gresik.
16. Conducted GCG and Anti-Fraud socialization for K3PG by Junior Staff I (TKK) on 3 November 2025 (offline) in Gresik.
17. Mengikuti Pelatihan *Integrated Anti-Fraud Management System* PI Group oleh Staf Muda I TKK dan Staf Pratama III TKK pada 17 – 18 November 2025 di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jakarta.
17. Participated in the Integrated Anti-Fraud Management System training of the PI Group attended by Junior Staff I (TKK) and Associate Staff III (TKK) on 17–18 November 2025 at PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta.
18. Mengikuti Pelatihan *Executive Workshop* Efektivitas Pengendalian Korupsi oleh Staf Muda I TKK pada 19-21 November 2025 di BPKP Pusat Jakarta.
18. Participated in the Executive Workshop on the Effectiveness of Corruption Control attended by Junior Staff I (TKK) on 19–21 November 2025 at BPKP Headquarters, Jakarta.
19. Telah dilakukan kegiatan Sosialisasi GCG dan *Anti-Fraud* di acara Temu Rekanan oleh Staf Muda I TKK pada 26 November 2025 secara offline di Gresik.
19. Conducted GCG and Anti-Fraud socialization during the Vendor Gathering event by Junior Staff I (TKK) on 26 November 2025 (offline) in Gresik.
20. Penyampaian memorandum Penunjukan *Compliance Officer* (CO) & *Risk Officer* (RO) Unit Kerja Tahun 2026 sebagaimana memo DOF No. 56953/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 27 November 2025.
20. Submitted a memorandum regarding the appointment of Compliance Officers (CO) and Risk Officers (RO) for work units for 2026, as per DOF Memo No. 56953/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated 27 November 2025.
21. Mengisi Rubrik GEMA periode November 2025.
21. Completed the GEMA Rubric for the November 2025 period.
22. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS.
22. Followed up on reports of alleged violations received through the Whistleblowing System (WBS).
23. Tindak Lanjut laporan Gratifikasi yakni dikembalikan kepada penerima.
23. Followed up on gratification reports, whereby the items were returned to the recipients.
24. Menyampaikan surat kepada 1 Wajib Lapor untuk pendaftaran/ mengisi *E-Filing* dan melaporkan LHKPN Awal Menjabat pada tanggal 12 November 2025.
24. Submitted a letter to one reporting official for registration/completion of E-Filing and submission of the initial LHKPN report on 12 November 2025.

Desember | December

1. Penyampaian Surat Keputusan Bersama *Board Manual* 2025 kepada Direksi.
1. Submitted the Joint Decree on the 2025 Board Manual to the Board of Directors.
2. *Monitoring* tindak lanjut AoI Asesmen GCG Tahun buku 2024 oleh Unit Kerja.
2. Monitored the follow-up actions on Areas of Improvement (AoI) from the GCG Assessment for the 2024 financial year by work units.
3. Menyampaikan laporan kegiatan bulan November kepada Direksi pada tanggal 10 Desember 2025.
3. Submitted the activity report for November to the Board of Directors on 10 December 2025.
4. Menyampaikan laporan Implementasi Bidang Tata Kelola Perusahaan Bulan November 2025 kepada Direksi dan Komite tanggal 22 Desember 2025
4. Submitted the Corporate Governance Implementation Report for November 2025 to the Board of Directors and Committees on 22 December 2025.
5. Penyampaian Survei Pemahaman GCG kepada seluruh unit kerja.
5. Disseminated the GCG understanding survey to all work units.
6. *Monitoring* atas pengisian Survei dari Unit Kerja.
6. Monitored the completion of the survey by work units.
7. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 1 Desember 2025 secara *online*.
7. Conducted an awareness session as a speaker in the internship induction program on 1 December 2025 (online).
8. 2 (dua) WA Blast periode Desember perihal Peringatan HAKORDIA Petrokimia Gresik 2025 dan Komitmen Anti Gratifikasi dalam momen NATARU 2025.
8. Disseminated information via WhatsApp broadcast to PG personnel regarding the HAKORDIA 2025 commemoration of Petrokimia Gresik and Anti-Gratification Commitment during the 2025 Christmas and New Year (NATARU) period.

No Aktivitas | Activities

9. Keikutsertaan Peringatan HAKORDIA PI Group oleh PI Group pada 6-9 Desember 2025 di Jogjakarta.
9. Participated in the HAKORDIA commemoration of the PI Group on 6–9 December 2025 in Yogyakarta.
10. Menghadiri Undangan *Training* dan *Workshop* terkait Sistem Manajemen Terintegrasi pada 15 – 16 Desember 2025 di Main Hall lt.2 oleh Staf TKK.
10. Participated in the training and workshop on the Integrated Management System on 15–16 December 2025 at the Main Hall, 2nd Floor, attended by TKK staff.
11. Menghadiri Undangan *Workshop IT Agent* PT Petrokimia Gresik pada 22-23 Desember 2025 di Surabaya.
11. Participated in the IT Agent Workshop of PT Petrokimia Gresik on 22–23 December 2025 in Surabaya.
12. Penyusunan Kebijakan dan Komitmen Anti Penyuapan serta Komitmen Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada seluruh Karyawan sebagaimana memo DOF No. 58951/B/MR.02.06/104/ME/2025.
12. Prepared the Anti-Bribery Policy and Commitment as well as the commitment to implement the Anti-Bribery Management System (SMAP) of PT Petrokimia Gresik for 2025 for all employees, as per DOF Memo No. 58951/B/MR.02.06/104/ME/2025.
13. Mengundang Pejabat *Grade* I & II, Anper PG, YPG dan Anak Perusahaan YPG pada kegiatan *Talkshow* Mencegah Keputusan Bisnis Di BUMN/D Terjerat Dalam Kasus Korupsi oleh Visi Integritas pada 6 Desember 2025, sebagaimana memo DOF No. 58735/B/MR.02.06/104/ME/2025 (Pejabat *Grade* I & II), 10496/B/MR.02.06/104/DR/2025 (Anper PG), 10497/B/MR.02.06/104/DR/2025 (YPG & Anak Perusahaan YPG).
13. Invited Grade I & II officials, PG affiliates (Anper PG), YPG, and YPG subsidiaries to the talk show "Preventing Business Decisions in SOEs/ROEs from Being Entrapped in Corruption Cases" organized by Visi Integritas on 6 December 2025, as per DOF Memos No. 58735/B/MR.02.06/104/ME/2025 (Grade I & II Officials), 10496/B/MR.02.06/104/DR/2025 (Anper PG), and 10497/B/MR.02.06/104/DR/2025 (YPG & Subsidiaries).
14. Penyusunan memorandum perihal Rekomendasi Penunjukan Langsung Rekanan untuk Pengadaan Aplikasi Pemantauan Kepatuhan Perusahaan terhadap Regulasi tanggal 5 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 58880/B/MR.02.06/104/ME/2025.
14. Prepared a memorandum regarding the recommendation for direct appointment of a partner for the procurement of a Corporate Regulatory Compliance Monitoring Application dated 5 December 2025, as per DOF Memo No. 58880/B/MR.02.06/104/ME/2025.
15. Penyusunan Surat Tugas *Compliance Officer* (CO) PT Petrokimia Gresik Tahun 2026 – 2028 tanggal 15 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 1706/B/MR.02.06/104/ST/2025.
15. Prepared the assignment letter for Compliance Officers (CO) of PT Petrokimia Gresik for the 2026–2028 period dated 15 December 2025, as per DOF Memo No. 1706/B/MR.02.06/104/ST/2025.
16. Penyusunan Undangan Sebagai Narasumber dalam Memperingati HAKORDIA PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 tanggal 12 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 10699/B/MR.02.06/104/DR/2025.
16. Prepared an invitation letter for a keynote speaker for the HAKORDIA commemoration of PT Petrokimia Gresik 2025 dated 12 December 2025, as per DOF Memo No. 10699/B/MR.02.06/104/DR/2025.
17. Penyusunan Permohonan *Supporting* Kegiatan Peringatan Hari AntiKorupsi Sedunia (HAKORDIA) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada Dep Komkor tanggal 15 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 60702/B/MR.02.06/104/ME/2025.
17. Prepared a request for support for the commemoration of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) of PT Petrokimia Gresik for 2025 to the Corporate Communication Department (Komkor) dated 15 December 2025, as per DOF Memo No. 60702/B/MR.02.06/104/ME/2025.
18. Permohonan *Supporting* Kegiatan Hari AntiKorupsi Sedunia (HAKORDIA) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada Dep. Pelayanan Umum tanggal 15 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 60703/B/MR.02.06/104/ME/2025.
18. Submitted a request for support for the International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) activities of PT Petrokimia Gresik for 2025 to the General Services Department dated 15 December 2025, as per DOF Memo No. 60703/B/MR.02.06/104/ME/2025.
19. Penyusunan Permohonan *Supporting* Kegiatan Peringatan Hari AntiKorupsi Sedunia (HAKORDIA) dan *Workshop Compliance - Risk Officer* PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada Dep MPSDM tanggal 17 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 61152/B/MR.02.06/104/ME/2025.
19. Prepared a request for support for the International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) commemoration and Compliance-Risk Officer Workshop of PT Petrokimia Gresik for 2025 to the MPSDM Department dated 17 December 2025, as per DOF Memo No. 61152/B/MR.02.06/104/ME/2025.
20. Penyusunan Permohonan *Supporting* Kegiatan Peringatan Hari AntiKorupsi Sedunia (HAKORDIA) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada Dep Teknologi Informasi tanggal 16 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 60753/B/MR.02.06/104/ME/2025.
20. Prepared a request for support for the International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) commemoration of PT Petrokimia Gresik for 2025 to the Information Technology Department dated 16 December 2025, as per DOF Memo No. 60753/B/MR.02.06/104/ME/2025.
21. Penyusunan undangan dan sertifikat untuk HAKORDIA Petrokimia Gresik Tahun 2025.
21. Prepared invitations and certificates for the HAKORDIA 2025 event of PT Petrokimia Gresik.
22. Pelaksanaan HAKORDIA PT Petrokimia Gresik tahun 2025 pada 17 Desember 2025 secara *hybrid* di Wisma Kebomas.
22. Conducted the HAKORDIA 2025 event of PT Petrokimia Gresik on 17 December 2025 (hybrid) at Wisma Kebomas.

No	**Aktivitas** | Activities

23. Pelaksananaan *Workshop Compliance Officer - Risk Officer* Persiapan Tahun 2026 pada 18-19 Desember 2025 di Surabaya.
23. Conducted the Compliance Officer-Risk Officer Workshop for 2026 preparation on 18-19 December 2025 in Surabaya.
24. Penyusunan Profil Risiko Kecurangan (*Fraud Risk Profile*) Unit Kerja Tahun 2026 tanggal 24 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 62637/B/MR.02.06/104/ME/2025.
24. Prepared the Fraud Risk Profile of work units for 2026 dated 24 December 2025, as per DOF Memo No. 62637/B/MR.02.06/104/ME/2025.
25. Penyusunan Laporan Pelaksanaan GRC Forum 2025 dan *Workshop Compliance Officer (CO) - Risk Officer (RO)* Persiapan Tahun 2026 tanggal 24 Desember 2025 kepada Direktur Manajemen Risiko sebagaimana memo DOF No. 63235/B/MR.02.06/104/ME/2025.
25. Prepared the report on the implementation of the GRC Forum 2025 and the Compliance Officer (CO)-Risk Officer (RO) Workshop for 2026 preparation dated 24 December 2025 to the Director of Risk Management, as per DOF Memo No. 63235/B/MR.02.06/104/ME/2025.
26. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 kepada Direktur Manajemen Risiko sebagaimana memo DOF No. 63566/B/MR.02.06/104/ME/2025.
26. Prepared the report on the implementation of the International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) 2025 of PT Petrokimia Gresik dated 31 December 2025 to the Director of Risk Management, as per DOF Memo No. 63566/B/MR.02.06/104/ME/2025.
27. Mengisi Rubrik GEMA periode Desember 2025.
27. Completed the GEMA Rubric for the December 2025 period.
28. Menindaklanjuti aduan dugaan pelanggaran baik yang masuk melalui media WBS.
28. Followed up on reports of alleged violations received through the Whistleblowing System (WBS).
29. Penyampaian Gratifikasi kepada KPK RI.
29. Submitted gratification items to KPK RI.
30. Penyampaian *update* Master Jabatan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan KPK-RI.
30. Submitted updates of the Master Position List to PT Pupuk Indonesia (Persero) and KPK RI.
31. Penyampaian surat kepada Wajib Lapor awal menjabat yang diangkat per 16 November 2025 sejumlah 4 orang.
31. Submitted letters to four reporting officials newly appointed as of 16 November 2025 for initial LHKPN reporting.
32. Penyampaian surat kepada Wajib Lapor akhir menjabat pada tanggal 1 Januari 2026 sejumlah 3 orang.
32. Submitted letters to three reporting officials for final LHKPN reporting as of 1 January 2026.
33. Pelaksanaan kegiatan *Kick Off Meeting* Implementasi Pelindungan Data Pribadi (PDP) Petrokimia Gresik Tahap 2 (dua) pada 15 Desember 2025 sebagaimana undangan pada memo DOF No. 60444/B/MR.02.06/104/ME/2025.
33. Conducted the Kick-Off Meeting for Phase 2 of the Personal Data Protection (PDP) Implementation of PT Petrokimia Gresik on 15 December 2025, as per DOF Memo No. 60444/B/MR.02.06/104/ME/2025.
34. Penyusunan Risalah Rapat *Kick Off Meeting* Implementasi Pelindungan Data Pribadi (PDP) Petrokimia Gresik Tahap 2 (dua) tanggal 19 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 2789/B/MR.02.06/104/RR/2025.
34. Prepared the minutes of the Kick-Off Meeting for Phase 2 of the Personal Data Protection (PDP) Implementation of PT Petrokimia Gresik dated 19 December 2025, as per DOF Memo No. 2789/B/MR.02.06/104/RR/2025.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penilaian penerapan GCG dilakukan dalam rangka mengukur kualitas penerapan standar tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan secara objektif. Perseroan memiliki mekanisme *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Sesuai amanat Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan secara berkala menggunakan 2 (dua) metode evaluasi, yakni Penilaian Mandiri/Oleh Pihak Independen (*Assessment*) dan Evaluasi Tindak Lanjut (*Review*). Penjelasan dari kedua metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penilaian (*assessment*), yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun; dan
2. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Peseroan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian (*assessment*) yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh assessor.

Pada tahun 2023, terbit SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Dengan pencabutan SK-16/S.MBU/2012 tersebut, maka pelaksanaan asesmen GCG tahun 2023 belum dilaksanakan, menunggu peraturan terbaru dari Kementerian BUMN dan serta arahan dari pemegang saham Perseroan.

Memasuki tahun 2024, berdasarkan arahan Pemegang Saham serta guna menjalankan amanat Pasal 44 ayat (1) huruf b PER-2/MBU/03/2023, maka pada tahun 2024 PT Petrokimia Gresik kembali melakukan metode evaluasi (*review*) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atas penilaian yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Seluruh *Area of Improvement* hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik telah ditindaklanjuti seluruhnya (100% *closed*) dan telah dilaporkan kepada:

1. Pemegang Saham melalui surat No. 06176/B/OT.02.01/14/DR/2024 tanggal 06 September 2024.
2. Dewan Komisaris melalui surat No. 0068/B/OT.02.01/14/DK/2024 tanggal 06 September 2024.

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation is conducted to objectively measure the quality of the Company's adherence to good corporate governance standards. The Company has established a mechanism for periodically assessing the implementation of GCG. In accordance with the mandate of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company regularly applies two (2) evaluation methods, namely Assessment (Self-Assessment/Independent Assessment) and Review (Follow-up Evaluation). The explanations of these two methods are as follows:

1. Assessment, which is a program to identify the implementation of good corporate governance in SOEs through the measurement of governance practices and implementation, conducted periodically every two (2) years; and
2. Review, which is a program to describe the follow-up on the implementation of good corporate governance in the Company, conducted in the year following the assessment, including evaluation of the assessment results and follow-up on improvement recommendations provided by the assessor.

In 2023, Decree No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises was issued. With the revocation of SK-16/S.MBU/2012, the implementation of the GCG assessment in 2023 was not carried out, pending the issuance of updated regulations from the Ministry of State-Owned Enterprises and further direction from the Company's shareholders.

Entering 2024, based on the direction of the Shareholders and in order to comply with the mandate of Article 44 paragraph (1) letter b of PER-2/MBU/03/2023, PT Petrokimia Gresik resumed the evaluation (review) of the implementation of Good Corporate Governance. This review program aims to describe the follow-up actions on the implementation of good corporate governance based on the assessment conducted in the previous year. All Areas of Improvement (AoI) resulting from the assessment of GCG implementation have been fully followed up (100% closed) and reported to:

1. Shareholders, through Letter No. 06176/B/OT.02.01/14/DR/2024 dated 6 September 2024; and
2. Board of Commissioners, through Letter No. 0068/B/OT.02.01/14/DK/2024 dated 6 September 2024.

Sebagai catatan historis, pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG tahap evaluasi (*review*) yang dilakukan oleh pihak independen, yakni PT Sinergi Daya Prima, berdasarkan Surat No. 10965/LG.00.03/35/DR/2022 tanggal 16 Desember 2022 perihal Surat Perintah Mulai Kerja. Kriteria penilaian yang digunakan saat itu masih mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Sementara itu, penilaian penerapan GCG tahap asesmen (*assessment*) terakhir (sebelum penerapan regulasi baru) dilakukan pada tahun 2021 oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur.

As a historical note, in 2022, the Company conducted a GCG implementation evaluation (review) performed by an independent party, namely PT Sinergi Daya Prima, based on Letter No. 10965/LG.00.03/35/DR/2022 dated 16 December 2022 regarding the Notice to Proceed. The assessment criteria applied at that time still referred to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. Meanwhile, the most recent GCG implementation assessment (assessment phase) prior to the implementation of the new regulation was conducted in 2021 by the Representative Office of BPKP of East Java Province.

SKOR PENILAIAN PENERAPAN GCG PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2022

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT SCORE OF PT PETROKIMIA GRESIK IN 2022

Hasil penilaian penerapan GCG oleh PT Sinergi Daya Prima (tahap evaluasi/reviu) untuk periode implementasi tahun 2022 memperoleh klasifikasi "Sangat Baik" dengan capaian skor 97,349. Capaian tersebut meningkat dari capaian tahun 2021 (tahap asesmen) yang dilakukan oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur dengan skor 94,06.

The results of the GCG implementation assessment conducted by PT Sinergi Daya Prima (evaluation/review phase) for the 2022 implementation period achieved a "Very Good" classification with a score of 97.349. This achievement represents an improvement compared to the 2021 results (assessment phase) conducted by the Representative Office of BPKP of East Java Province, which recorded a score of 94.06.

Pencapaian per aspek penilaian pengujian tahun 2021 (tahap asesmen oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur) adalah sebagai berikut:

The achievement by assessment aspect for the 2021 evaluation (assessment phase conducted by the Representative Office of BPKP of East Java Province) is as follows:

No	Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	Penjelasan Explanation
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to the sustainable implementation of good corporate governance	7,00	7,00	100,00	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang saham Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)	9,00	7,74	86,00	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	32,98	94,23	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,70	96,29	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,27	91,89	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	4,37	87,40	Sangat Baik Very Good
Skor Keseluruhan Overall Score		**100,00**		**92,06**	Sangat Baik Very Good
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification			Sangat Baik | Very Good		

Pencapaian per aspek penilaian pengujian tahun 2022 (tahap evaluasi/reviu oleh PT Sinergi Daya Prima) adalah sebagai berikut:

The achievement by assessment aspect for the 2022 evaluation (review phase conducted by PT Sinergi Daya Prima) is as follows:

No	Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	Penjelasan Explanation
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to the sustainable implementation of good corporate governance	7,00	6,717	95,96	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang saham Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)	9,00	8,839	98,22	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	34,169	97,63	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	34,505	98,59	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,831	98,13	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	4,286	85,71	Sangat Baik Very Good
Skor Keseluruhan Overall Score		**100,00**		**97,35**	Sangat Baik Very Good
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification			Sangat Baik | Very Good		

Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara telah menerbitkan surat nomor PE.04.02/S.1581/D4/01/2024 tanggal 3 Desember 2024 dengan pokok sebagai berikut:

1. Bahwa sesuai dengan Surat Plh Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko, Kementerian BUMN Nomor S-55/DKU.MBU/11/2024 tersebut pelaksanaan asesmen GCG masing masing BUMN dapat menggunakan rujukan penilaian GCG yang berlaku secara *best practice* sampai dengan diterbitkannya juknis mengenai penilaian penerapan GCG BUMN dari Kementerian BUMN.

2. Sebelum pelaksanaan asesmen dilakukan pembahasan untuk menyepakati indikator/parameter penilaian (*score card*) penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan asesmen.
3. Indikator/parameter penilaian (*score card*) yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pembahasan dengan BUMN/Anper untuk pelaksanaan asesmen GCG BUMN antara lain Indikator/parameter penilaian (*score card*) yang selama ini dipergunakan dengan penyesuaian dengan ketentuan terkini 153 parameter atau *score card* dengan penyesuaian dan penambahan indikator/parameter dengan ketentuan terkini dan praktik terbaik 160 parameter

Menindaklanjuti arahan Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara melalui Surat No. PE.04.02/S.1581/D4/01/2024, Perseroan bersama Pupuk Indonesia Group telah melaksanakan *Kick Off Meeting* Asesmen GCG Tahun Buku 2024 pada 25 Agustus 2025 bersama dengan BPKP Pusat. Selanjutnya, proses asesmen secara intensif dilakukan oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur mulai tanggal 9 September hingga 30 Oktober 2025.

Pada pelaksanaan asesmen kali ini, parameter pengujian ditingkatkan menjadi 160 parameter (dari sebelumnya

The Deputy Head of BPKP for State Finance issued Letter No. PE.04.02/S.1581/D4/01/2024 dated 3 December 2024 with the following key points:

1. In accordance with the Letter of the Acting Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-55/DKU.MBU/11/2024, the implementation of GCG assessments for each SOE may refer to applicable GCG assessment standards based on best practices until the issuance of technical guidelines (*juknis*) on GCG assessment implementation by the Ministry of State-Owned Enterprises.
2. Prior to the implementation of the assessment, a discussion shall be conducted to agree on the indicators/parameters (scorecard) for assessing the implementation of good corporate governance to be used in the assessment.
3. The indicators/parameters (scorecard) that may be used as references in discussions with SOEs/affiliates for the implementation of GCG assessments include, among others, the existing scorecard currently in use with adjustments to the latest provisions (153 parameters), or a scorecard with adjustments and additional indicators/parameters in line with the latest provisions and best practices (160 parameters).

Following up on the direction of the Deputy Head of BPKP for State Finance through Letter No. PE.04.02/S.1581/D4/01/2024, the Company, together with the Pupuk Indonesia Group, conducted the Kick-Off Meeting for the GCG Assessment for the 2024 financial year on 25 August 2025 with BPKP Headquarters. Subsequently, the assessment process was carried out intensively by the Representative Office of BPKP of East Java Province from 9 September to 30 October 2025.

In the current assessment, the number of assessment parameters was increased to 160 parameters (from 153

153 parameter pada tahun buku 2021) guna menyesuaikan dengan praktik tata kelola terbaik yang terkini. Berdasarkan hasil pemaparan *Exit Meeting* Asesmen GCG pada 30 Oktober 2025, PT Petrokimia Gresik berhasil meraih skor 93,518 dengan predikat "Sangat Baik".

parameters in the 2021 financial year) to align with the latest best governance practices. Based on the presentation at the Exit Meeting of the GCG Assessment on 30 October 2025, PT Petrokimia Gresik achieved a score of 93.518 with a "Very Good" rating.

Pencapaian per aspek penilaian pengujian tahun 2024 (tahap asesmen oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur) adalah sebagai berikut:

The achievement by assessment aspect for the 2024 evaluation (assessment phase conducted by the Representative Office of BPKP of East Java Province) is as follows:

No	Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	Penjelasan Explanation
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,772	96,739	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemegang saham Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,252	91,685	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	32,726	93,502	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,797	95,562	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,223	91,362	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,750	75,000	Sangat Baik Very Good
Skor Keseluruhan Overall Score		**100,00**		**93,518**	Sangat Baik Very Good
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality			Sangat Baik | Very Good		

Perseroan tetap menjalankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 serta kebijakan internal yang telah diperbarui, untuk memastikan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Perseroan juga terus meninjau perkembangan regulasi terbaru dari Kementerian BUMN dan berkomitmen untuk segera menyesuaikan proses penilaian GCG apabila ketentuan pelaksanaan yang baru telah diterbitkan secara resmi.

The Company continues to consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) by referring to the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021, as well as updated internal policies, to ensure governance practices that are transparent, accountable, and sustainable. The Company also continuously monitors regulatory developments from the Ministry of State-Owned Enterprises and remains committed to promptly aligning its GCG assessment processes once new implementation provisions are officially issued.

Penilaian penerapan GCG Perusahaan yang berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, telah dilakukan sejak tahun 2012. Dalam 5 tahun terakhir, capaian *assessment* GCG yang diperoleh PT Petrokimia Gresik selalu berada pada kualifikasi "Sangat Baik" (skor di atas 85). Capaian *assessment* GCG PT Petrokimia Gresik tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

The Company's GCG implementation assessments, based on Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, have been conducted since 2012. Over the past five years, PT Petrokimia Gresik has consistently achieved a "Very Good" qualification (scores above 85) in its GCG assessments. The Company's GCG assessment achievements are presented in the following chart.

Penilaian Penerapan GCG 2022
2022 GCG Implementation Assessment

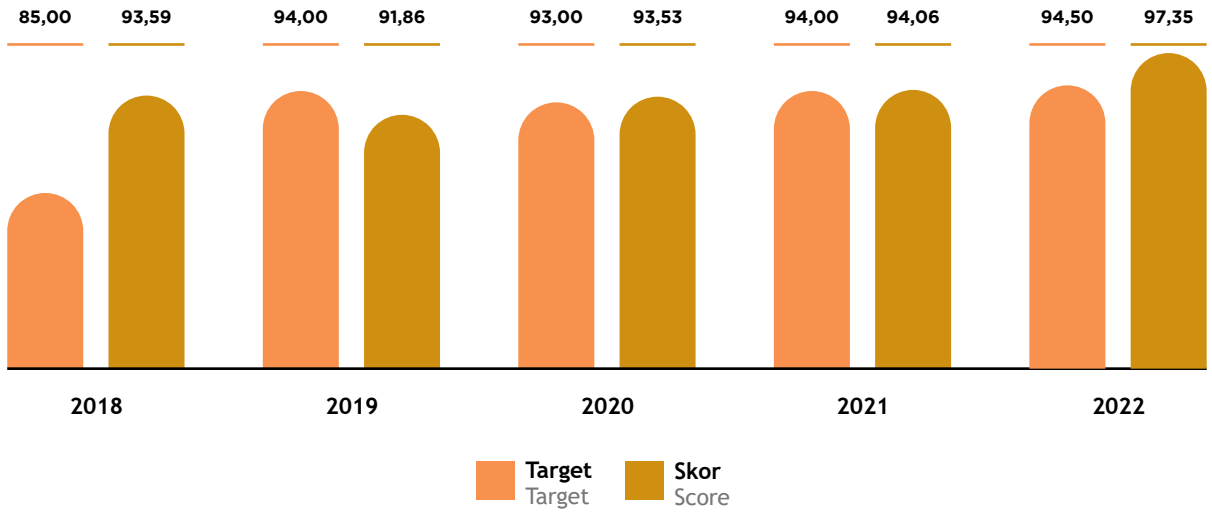

Sementara itu, jika mengacu pada penambahan parameter menjadi 160 parameter untuk asesmen GCG Tahun Buku 2024 (dibandingkan sebelumnya sebanyak 153 parameter, baik pada pelaksanaan asesmen maupun evaluasi GCG), maka perkembangan nilainya disajikan pada grafik sebagai berikut:

Meanwhile, taking into account the increase in assessment parameters to 160 parameters for the GCG Assessment of the 2024 financial year (compared to the previous 153 parameters used in both the assessment and evaluation of GCG), the trend in scores is presented in the following chart:

Penilaian Penerapan GCG 2018-2024
2018-2024 GCG Implementation Assessment

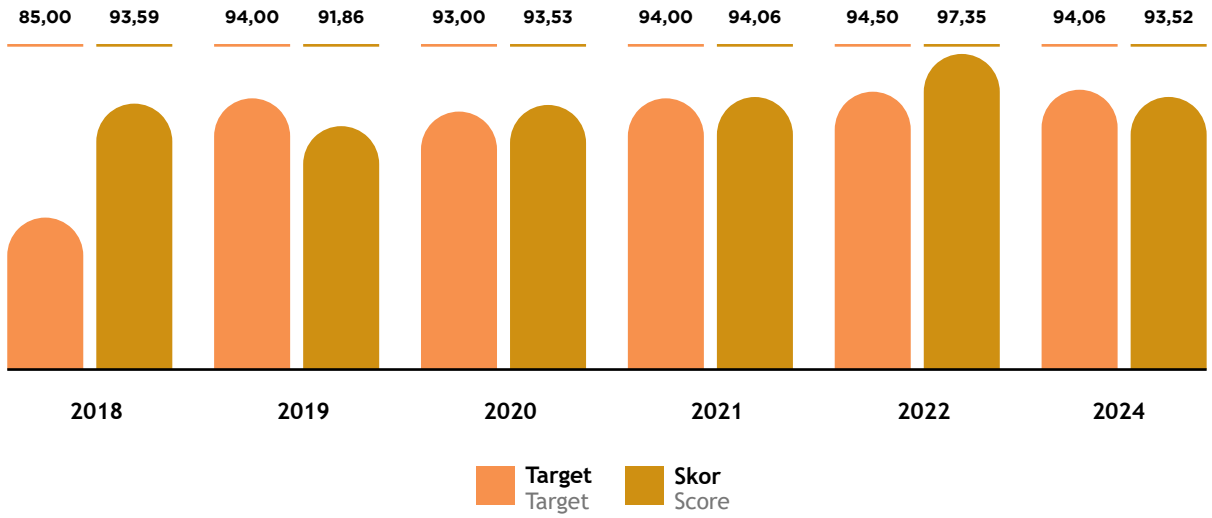

REKOMENDASI HASIL ASSESSMENT GCG PERSEROAN PERIODE 2022 DAN TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERBAIKAN

Atas pelaksanaan asesmen GCG Perseroan periode 2022 (Tahun Buku 2021) tersebut, telah disampaikan beberapa rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh assesor. Perseroan telah melakukan perbaikan dan *monitoring* atas pelaksanaan tindak lanjut *Area of Improvement* (AoI) hasil penilaian tahun 2022 yang dilaksanakan di tahun 2023. Rekomendasi perbaikan serta tindak lanjut rekomendasi atas hasil penilaian tahun 2022 adalah sebagai berikut:

RECOMMENDATIONS FROM THE COMPANY'S 2022 GCG ASSESSMENT AND FOLLOW-UP ACTIONS ON IMPROVEMENT RECOMMENDATIONS

Following the implementation of the Company's GCG assessment for the 2022 period (Financial Year 2021), several improvement recommendations were provided by the assessor. The Company has undertaken corrective actions and monitored the implementation of follow-up actions on the Areas of Improvement (AoI) resulting from the 2022 assessment, which were carried out in 2023. The improvement recommendations and the follow-up actions on the results of the 2022 assessment are presented as follows:

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
Aspek 1: Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Aspect 1: Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance		
1	Memperhatikan kesesuaian muatan GCG *Code* dengan perubahan peraturan terkini dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Ensure that the content of the GCG Code is aligned with the latest regulatory developments and applicable laws and regulations.	Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan pemutakhiran pedoman GCG dengan rujukan peraturan terkini dan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the updated GCG Guidelines with reference to the latest regulatory developments and applicable laws and regulations.
2	Menyesuaikan *Board Policy Manual* dengan perubahan peraturan terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Align the Board Policy Manual with the latest regulatory developments and applicable laws and regulations.	Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan *Board Policy Manual* (BPM) dengan rujukan peraturan terkini dan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the Board Policy Manual (BPM) with reference to the latest regulatory developments and applicable laws and regulations.
3	Memperhatikan kesesuaian muatan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dengan perubahan peraturan terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure that the content of the Gratification Control Guidelines is aligned with the latest regulatory developments and applicable laws and regulations.	Direksi telah mengesahkan pemutakhiran Pedoman Pengendalian Gratifikasi dengan rujukan peraturan terkini dan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors has approved the updated Gratification Control Guidelines with reference to the latest regulatory developments and applicable laws and regulations.
4.	Memperhatikan kesesuaian muatan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dengan perubahan peraturan terkini dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Ensure that the content of the Whistleblowing System (WBS) Guidelines is aligned with the latest regulatory developments and applicable laws and regulations.	Saat ini sedang dilakukan progres penyesuaian peraturan internal terkait lain sebagai peraturan pendukung pemutakhiran pedoman WBS PT PKG. The process of aligning other related internal regulations as supporting regulations for updating the WBS Guidelines of PT Petrokimia Gresik is currently in progress.
Aspek 2: Pemegang Saham Aspect 2: Shareholders		
1	Menetapkan jumlah maksimum jabatan Komisaris yang boleh dirangkap oleh setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. Establish the maximum number of concurrent positions that may be held by each member of the Company's Board of Commissioners.	Menunggu dasar peraturan dari Kementerian BUMN terbaru. Pending the issuance of updated regulations from the Ministry of State-Owned Enterprises.
2	Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi (individu) melalui RUPS Tahunan dan mencantumkannya dalam Keputusan RUPS. Conduct performance assessments of individual members of the Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and include them in the AGMS resolutions.	Penilaian Kinerja Direksi (individu) sudah tercantum di dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022. The individual performance assessment of the Board of Directors has been included in the Company's 2022 Annual Report.

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
Aspek 3: Dewan Komisaris Aspect 3: Board of Commissioners		
1	Memberikan persetujuan atas usulan tindakan Direksi secara tepat waktu, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Corporate Policy Manual*. Provide approval for proposals submitted by the Board of Directors in a timely manner, as stipulated in the Company's Articles of Association and Corporate Policy Manual.	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usulan aksi korporasi Direksi sesuai tenggat waktu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Corporate Policy Manual*. The Board of Commissioners has provided approval for the Board of Directors' corporate action proposals within the timeframe stipulated in the Company's Articles of Association and Corporate Policy Manual.
2	Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS yang mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris terkait penetapan imbal jasa audit serta melaporkannya kepada Pemegang Saham. Follow up on the resolutions of the GMS that delegate authority to the Board of Commissioners regarding the determination of audit fees and report them to the Shareholders.	Dewan Komisaris telah menyampaikan penetapan imbal jasa audit kepada Pemegang Saham berdasarkan Surat No. 0027/BK/KU.01.03/99/ DK/2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Petrokimia Gresik. The Board of Commissioners has submitted the determination of audit fees to the Shareholders based on Letter No. 0027/BK/KU.01.03/99/DK/2023 dated 8 May 2023 regarding the Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year of PT Petrokimia Gresik.
3	Menindaklanjuti *Area of Improvement* hasil assessment GCG yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris. Follow up on Areas of Improvement resulting from the GCG assessment that fall under the authority of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah menindaklanjuti *Area of Improvement* hasil Asesmen GCG yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris yaitu pemutakhiran *Corporate Policy Manual* yang mengatur Etika Rapat. The Board of Commissioners has followed up on the Areas of Improvement from the GCG Assessment under its authority, namely the update of the Corporate Policy Manual governing meeting ethics.
4	Melengkapi *Corporate Policy Manual* dan/atau *Board Policy Manual* terkait pengaturan Tata Tertib Rapat yang menjelaskan Etika Rapat. Enhance the Corporate Policy Manual and/or Board Policy Manual regarding meeting procedures, including provisions on meeting ethics.	Dewan Komisaris telah menyetujui pemutakhiran *Corporate Policy Manual* yang mengatur Etika Rapat berdasarkan Surat No. 0012/BK/OT.02.01/99/ DK/2024. The Board of Commissioners has approved the update of the Corporate Policy Manual governing meeting ethics based on Letter No. 0012/BK/OT.02.01/99/DK/2024.
Aspek 4: Direksi Aspect 4: Board of Directors		
1	Menyampaikan permohonan persetujuan RJPP kepada Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Submit a request for approval of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) to the Shareholders in accordance with applicable regulations.	Belum terdapat perubahan RJPP Perseroan pada tahun 2023. No changes to the Company's Long-Term Corporate Plan (RJPP) were made in 2023.
2	Menyelaraskan pengaturan antara yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk Anak Perusahaan (*Subsidiary Governance*), yaitu terkait pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi	Direksi telah mengesahkan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk Anak Perusahaan (*Subsidiary Governance*) yaitu terkait pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
	dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS, dan untuk perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS. Align the provisions stipulated in the Company's Articles of Association with the Subsidiary Governance Guidelines, particularly regarding the nomination of the Company's representatives as candidates for members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners of subsidiaries, which may only be proposed by the Board of Directors after obtaining written input from the Board of Commissioners and approval from the GMS, especially for joint ventures and/or subsidiaries that provide significant contributions to the Company and/or are considered strategic as determined by the GMS.	The Board of Directors has approved the updated Subsidiary Governance Guidelines concerning the nomination of the Company's representatives as candidates for members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners of subsidiaries in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3	Melengkapi *Corporate Policy Manual* atau *Board Policy Manual* terkait pengaturan Tata Tertib Rapat yang menjelaskan Etika Rapat. Enhance the Corporate Policy Manual and/or Board Policy Manual regarding meeting procedures, including provisions on meeting ethics.	Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan *Corporate Policy Manual* yang mengatur terkait Etika Rapat. The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the Corporate Policy Manual governing meeting ethics.
4	Menyampaikan undangan kepada Pemegang Saham mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Submit invitations to Shareholders regarding the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.	Undangan Pelaksanaan RUPS RKAP 2023 dan RUPS Kinerja 2022 telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Invitations for the 2023 RKAP GMS and the 2022 Performance GMS have been issued in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.
Aspek 5: Pengungkapan Informasi dan Transparansi Aspect 5: Information Disclosure and Transparency		
1	Menyelaraskan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT Petrokimia Gresik dengan Struktur Organisasi terbaru dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Align the Public Information Disclosure Policy within PT Petrokimia Gresik with the latest organizational structure and applicable internal regulations.	Direksi telah mengesahkan pemutakhiran Pedoman Keterbukaan Informasi Publik pada tanggal 29 Desember 2023 The Board of Directors has approved the updated Public Information Disclosure Guidelines on 29 December 2023.
2	Menyelaraskan kebijakan pengelolaan website dengan Struktur Organisasi terbaru dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Align the website management policy with the latest organizational structure and applicable internal regulations.	Telah dilakukan pengesahan atas revisi instruksi kerja pengelolaan website Petrokimia Gresik tertanggal 3 Oktober 2023. The revision of the work instruction for the management of the Petrokimia Gresik website was approved on 3 October 2023.

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
3	Melengkapi Laporan Tahunan pada bagian Profil Perusahaan dengan informasi terkait pelatihan karyawan yang akan dilakukan. Complete the Annual Report, particularly the Company Profile section, by including information on employee training programs.	Informasi terkait pelatihan karyawan telah disertakan pada Laporan Tahunan 2022. Information on employee training programs has been included in the 2022 Annual Report.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL ASSESSMENT GCG PT PG PERIODE 2024

Asesmen GCG Tahun Buku 2024 telah dilaksanakan pada 9 September 2025 hingga 30 Oktober 2025 oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur. Mengingat sampai dengan akhir Desember 2025 laporan akhir Asesmen GCG Tahun Buku 2024 masih dalam proses penandatanganan, maka acuan tindak lanjut rekomendasi perbaikan GCG Tahun Buku 2024 didasarkan pada *Area of Improvement* (AoI) yang disampaikan pada saat *exit meeting* Asesmen GCG tahun buku 2024 tersebut.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Asesmen GCG PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2024 (*Cut off* 9 Maret 2026):

FOLLOW-UP ON RECOMMENDATIONS FROM THE GCG ASSESSMENT OF PT PETROKIMIA GRESIK FOR THE 2024 PERIOD

The GCG Assessment for the 2024 financial year was conducted from 9 September to 30 October 2025 by the Representative Office of BPKP of East Java Province. As of the end of December 2025, the final report of the GCG Assessment for the 2024 financial year was still in the process of being finalized and signed. Therefore, the reference for follow-up actions on improvement recommendations for the 2024 financial year is based on the Areas of Improvement (AoI) presented during the Exit Meeting of the GCG Assessment for the 2024 financial year.

Follow-Up on Recommendations from the GCG Assessment of PT Petrokimia Gresik for the 2024 Financial Year (Cut-off as of 9 March 2026):

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
Aspek 1: Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Aspect 1: Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance		
1	PKG belum memiliki kebijakan, komitmen, upaya dan implementasi terkait anti pencucian uang, pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi dan anti kecurangan. PKG has not yet established policies, commitments, initiatives, and implementation related to anti-money laundering, counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, and anti-fraud.	• Pemutakhiran Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan menambahkan kebijakan terkait anti pencucian uang dan pendanaan terorisme. • Updating the Code of Business Ethics and Work Ethics by incorporating policies related to anti-money laundering and counter-terrorism financing. • Penyusunan Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme. • Preparation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Guidelines.
Aspek 2: Pemegang Saham Aspect 2: Shareholders		
1	Pemegang Saham belum menetapkan Peraturan mengenai jumlah jabatan yang boleh dirangkap anggota Direksi. The Shareholders have not established regulations regarding the number of concurrent positions that may be held by members of the Board of Directors.	Surat dari SVP Tata Kelola & Kepatuhan PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 06745/A/MR/D0201/ET/2026 perihal "Permintaan Usulan Tim Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola & Kepatuhan". Letter from the SVP of Governance & Compliance of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06745/A/MR/D0201/ET/2026 regarding the "Request for Proposal of the Governance & Compliance Guidelines Update Team."

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
2	Dokumen hasil penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris, di administrasikan secara terpisah di Kementerian BUMN. Documents containing the assessment results of candidates for members of the Board of Commissioners are administered separately at the Ministry of SOEs.	Surat dari Direktur SDM dan Umum tanggal 30 Oktober 2025 perihal "Keterangan terkait Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero dan Anak Perusahaan)". Letter from the Director of Human Resources and General Affairs dated 30 October 2025 regarding "Information on the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries."
3	Belum menetapkan jumlah maksimal jabatan sebagai Dewan Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Dewan Komisaris. The maximum number of concurrent positions that may be held by a member of the Board of Commissioners has not yet been determined.	Surat dari SVP Tata Kelola & Kepatuhan PT Pupuk Indonesia tanggal (Persero) nomor : 06745/A/MR/D0201/ET/2026 perihal "Permintaan Usulan Tim Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola & Kepatuhan". Letter from the SVP of Governance & Compliance of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06745/A/MR/D0201/ET/2026 regarding the "Request for Proposal of the Governance & Compliance Guidelines Update Team."
4	Pengesahan RJPP terlambat, sampai dengan saat asesmen berakhir tanggal 30 Oktober 2025, untuk RJPP 2025 s.d 2029 belum disahkan oleh Pemegang Saham, untuk RJPP 2020-2024 disahkan tanggal 11 Oktober 2021. Approval of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) was delayed. As of the completion of the assessment on 30 October 2025, the RJPP for 2025-2029 had not yet been approved by the Shareholders, while the RJPP for 2020-2024 was approved on 11 October 2021.	Surat dari PT Danantara *Asset Management* (Persero) nomor : SR.219/DI-DAM/DO/2025 tanggal 4 Desember 2025 perihal "Pedoman Strategis dan Pedoman Penyusunan Tambahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2026-2030 Anak Perusahaan PT Danantara *Asset Management* (Persero ("DAM"). Letter from PT Danantara Asset Management (Persero) No. SR.219/DI-DAM/DO/2025 dated 4 December 2025 regarding the "Strategic Guidelines and Guidelines for the Preparation of the Additional Long-Term Corporate Plan (RJPP) for 2026-2030 for Subsidiaries of PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM)."
Aspek 3: Dewan Komisaris Aspect 3: Board of Commissioners		
1	Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan terhadap implementasi faktor ESG pada Perusahaan. The Board of Commissioners has not yet established policies to supervise the implementation of ESG factors within the Company.	Pada *Board Manual* terbaru sudah ditambahkan di Bab H poin 2.b.6.ii "Melakukan telaah terhadap kebijakan dan implementasi keberlanjutan", antara lain: • Rencana kerja unit kerja terkait ESG (*Environmental, Social, Governance*); • Rencana dan pelaksanaan dekarbonisasi, efisiensi energi, dan pengurangan jejak karbon; • Program tanggung jawab sosial dan lingkungan; • Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) serta kinerja indikator ESG perusahaan.Penambahan ketentuan tersebut memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi keberlanjutan dan ESG Perseroan (board sustainability oversight). The latest Board Manual has incorporated provisions under Chapter H point 2.b.6.ii, "Review of sustainability policies and implementation," including: • Work plans of units related to ESG (Environmental, Social, Governance); • Plans and implementation of decarbonization, energy efficiency, and carbon footprint reduction; • Social and environmental responsibility programs; • Sustainability reports and the Company's ESG performance indicators. The addition of such provision strengthens the Board of Commissioners' oversight function over the implementation of the Company's sustainability and ESG initiatives (board sustainability oversight).

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
2	RKA Dewan Komisaris belum memuat pengawasan terhadap implementasi factor ESG pada Perusahaan. The Work Plan and Budget of the Board of Commissioners has not yet included supervision of the implementation of ESG factors within the Company.	Pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Tahun 2026 tanggal 30 Januari 2026 Bab 3.2 poin 4.5.a Pengawasan ESG (*Environmental, Social, Governance*). Dengan dimasukkannya aspek ESG dalam RKA Dewan Komisaris, pengawasan keberlanjutan telah menjadi bagian dari agenda pengawasan formal Dewan Komisaris secara berkala. Included in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for 2026 dated 30 January 2026 under Chapter 3.2 point 4.5.a on ESG (Environmental, Social, Governance) supervision. With the inclusion of ESG aspects in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA), sustainability oversight has become part of the Board of Commissioners' formal and periodic oversight agenda.
3	Dewan Komisaris belum melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan dekarbonisasi Perusahaan. The Board of Commissioners has not yet evaluated the Company's decarbonization policies and their implementation.	Surat Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik kepada Direktur Utama PT Petrokimia Gresik nomor : 0001/BK/OT.02.01/99/DK/2026 tanggal 8 Januari 2026 perihal "Telaah atas Kebijakan dan Pelaksanaan Dekarbonisasi". Telaah tersebut menunjukkan bahwa isu perubahan iklim dan dekarbonisasi telah menjadi bagian dari fokus pengawasan Dewan Komisaris terhadap strategi keberlanjutan Perseroan. Evidenced by a letter from the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik to the President Director of PT Petrokimia Gresik No. 0001/BK/OT.02.01/99/DK/2026 dated 8 January 2026 regarding the "Review of Decarbonization Policies and Implementation." Such review demonstrates that climate change and decarbonization issues have become part of the Board of Commissioners' oversight focus on the Company's sustainability strategy.
4	Dewan Komisaris belum memberikan arahan terkait implementasi factor ESG pada Perusahaan serta melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham. The Board of Commissioners has not yet provided direction regarding the implementation of ESG factors within the Company nor reported the results of its supervision to the Shareholders.	Surat Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik kepada Direktur Utama PT Petrokimia Gresik nomor : 0002/BK/OT.02.01/99/DK/2026 tanggal 8 Januari 2026 perihal "Telaah Implementasi ESG". Evidenced by a letter from the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik to the President Director of PT Petrokimia Gresik No. 0002/BK/OT.02.01/99/DK/2026 dated 8 January 2026 regarding the "Review of ESG Implementation."
5	Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan untuk melakukan pemantauan kebijakan *Anti-Fraud* di Perusahaan. The Board of Commissioners has not yet established policies to monitor the Company's Anti-Fraud policies.	Pada Board Manual terbaru sudah ditambahkan di: • Bab G poin 3.6.j. "Dewan Komisaris memberikan nasihat berupa tanggapan dan/atau saran dan/atau persetujuan kepada Direksi antara lain: j. Kebijakan *Anti-Fraud*; • Bab H poin 2.b.2.ii : Melakukan telaah terhadap kebijakan dan pelaksanaan GCG perusahaan, antara lain: Laporan terkait etika bisnis, benturan kepentingan, *whistleblowing system* (WBS), dan penanganan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Anti-Fraud*. • Bab H poin 2.b.11 : Kebijakan *Anti-Fraud* Penguatan pengawasan *anti-fraud* tersebut menjadi bagian dari penguatan aspek tata kelola *(governance)* dalam implementasi ESG Perseroan. The latest Board Manual has incorporated provisions under: • Chapter G point 3.6.j: "The Board of Commissioners provides advice in the form of responses and/or recommendations and/or approvals to the Board of Directors, including Anti-Fraud policies"; • Chapter H point 2.b.2.ii: Review of GCG policies and implementation, including reports on business ethics, conflicts of interest, whistleblowing system (WBS), and Anti-Bribery and Anti-Fraud Management Systems;

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
		• Chapter H point 2.b.11: Anti-Fraud Policy. The strengthening of such anti-fraud oversight forms part of the enhancement of the governance aspect in the implementation of the Company's ESG practices.
6	RKA Dewan Komisaris belum memuat pengawasan terhadap kebijakan *anti-fraud* Perusahaan. The Work Plan and Budget of the Board of Commissioners has not yet included supervision of the Company's Anti-Fraud policies.	Tercantum pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Tahun 2026 tanggal 30 Januari 2026 Bab 3.2 poin 3.a.b.11 tentang Kebijakan *Anti-Fraud* dan Bab 3.2 poin 3.f.a.14 tentang Kebijakan *Anti-Fraud*. Included in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for 2026 dated 30 January 2026 under Chapter 3.2 point 3.a.b.11 and Chapter 3.2 point 3.f.a.14 concerning Anti-Fraud Policy.
7	RKA Dewan Komisaris belum memuat pengawasan terhadap kebijakan *anti-fraud* Perusahaan. The Work Plan and Budget of the Board of Commissioners has not yet included supervision of the Company's Anti-Fraud policies.	Disampaikan melalui Surat Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik kepada Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Nomor: 0074/BK/OT.02.01/99/DK/2025 tanggal 31 Desember 2025 perihal "Telaah atas Pedoman Sistem Pengendalian *Fraud*". Sampai dengan tahun pelaporan, Perseroan belum membentuk komite keberlanjutan *(dedicated sustainability committee)* tersendiri di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi. Namun demikian, fungsi pengawasan dan implementasi ESG telah dijalankan melalui mekanisme tata kelola yang melekat pada Dewan Komisaris, Direksi, serta unit kerja terkait sesuai struktur organisasi Perseroan. Disampaikan melalui Surat Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik kepada Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Nomor: 0074/BK/OT.02.01/99/DK/2025 tanggal 31 Desember 2025 perihal "Telaah atas Pedoman Sistem Pengendalian Fraud". As of the reporting year, the Company has not established a dedicated sustainability committee at either the Board of Commissioners or Board of Directors level. Nevertheless, ESG oversight and implementation functions have been carried out through governance mechanisms embedded within the Board of Commissioners, Board of Directors, and the relevant work units in accordance with the Company's organizational structure.
Aspek 4: Direksi Aspect 4: Board of Directors		
1	Belum ada rencana kerja tindak lanjut hasil survei kepuasan karyawan. There is no follow-up work plan for the results of the employee satisfaction survey.	1. Memo DOF kepada Unit Kerja terkait [VP Komunikasi Korporat, VP Lingkungan, VP Operasional SDM, VP Pengembangan Korporat, dan VP TJSL] dari SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko Nomor: 08173/B/MR.02.05/ 104/ME/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal "Pemantauan Tindak Lanjut *Area of Improvement* (AoI) Asesmen GCG Tahun Buku 2024 Bulan Januari - Februari 2026" 2. Penyampaian Laporan Survei *Employee Experience* PT Petrokimia Gresik tahun 2025 dari SVP SDM PT Petrokimia Gresik kepada SVP Strategi & Perencanaan SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai Memo DOF Nomor: 01755/B/PJ.10.03/04/ DR/2026 tanggal 3 Maret 2026 perihal "Laporan Survei *Employee Experience* PT Petrokimia Gresik tahun 2025". 1. Memo DOF to the relevant work units [VP Corporate Communication, VP Environment, VP HR Operations, VP Corporate Development, and VP TJSL] from the SVP Governance & Risk Management No. 08173/B/MR.02.05/104/ME/2026 dated 20 February 2026 regarding "Monitoring of Follow-Up Actions on Areas of Improvement (AoI) from the 2024 GCG Assessment for the January-February 2026 period."

No	Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
		2. Submission of the 2025 Employee Experience Survey Report of PT Petrokimia Gresik from the SVP HR of PT Petrokimia Gresik to the SVP HR Strategy & Planning of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with DOF Memo No. 01755/B/PJ.10.03/04/DR/2026 dated 3 March 2026 regarding the "2025 Employee Experience Survey Report of PT Petrokimia Gresik."
2	Penyelenggaraan RUPS/Pengesahan RJPP dilaksanakan tidak tepat waktu. The implementation of the GMS and approval of the RJPP were not carried out in a timely manner.	1. Surat dari PT Danantara Asset Management (Persero) Nomor: SR.219/DI-DAM/DO/2025 tanggal 4 Desember 2025 perihal "Pedoman Strategis dan Pedoman Penyusunan Tambahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2026-2030 Anak Perusahaan PT Danantara *Asset Management* (Persero) ("DAM"). 2. Memo DOF kepada Unit Kerja terkait [VP Komunikasi Korporat, VP Lingkungan, VP Operasional SDM, VP Pengembangan Korporat, dan VP TJSL] dari SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko Nomor: 08173/B/MR.02.05/ 104/ME/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal "Pemantauan Tindak Lanjut *Area of Improvement* (AoI) Asesmen GCG Tahun Buku 2024 Bulan Januari - Februari 2026". 1. Letter from PT Danantara Asset Management (Persero) No. SR.219/DI-DAM/DO/2025 dated 4 December 2025 regarding the "Strategic Guidelines and Guidelines for the Preparation of the Additional Long-Term Corporate Plan (RJPP) for 2026-2030 for Subsidiaries of PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM)." 2. Memo DOF to the relevant work units [VP Corporate Communication, VP Environment, VP HR Operations, VP Corporate Development, and VP TJSL] from the SVP Governance & Risk Management No. 08173/B/MR.02.05/104/ME/2026 dated 20 February 2026 regarding "Monitoring of Follow-Up Actions on Areas of Improvement (AoI) from the 2024 GCG Assessment for the January-February 2026 period."
Aspek 5: Pengungkapan Informasi dan Transparansi Aspect 5: Information Disclosure and Transparency		
1	PKG belum memperoleh penghargaan *Annual Report Award* (ARA). PKG has not yet received the Annual Report Award (ARA).	PT Petrokimia Gresik telah mengikuti *Annual Report Award* Tahun 2024 namun tidak masuk dalam 5 besar terbaik. PT Petrokimia Gresik participated in the 2024 Annual Report Award but was not ranked among the top five.

KOMITMEN PERSEROAN ATAS PENERAPAN GCG

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai pedoman untuk praktik governansi korporat berstandar global. Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan, menurunkan biaya modal, memperkuat pasar modal dan sektor jasa keuangan, memperluas lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Prinsip dan rekomendasi berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang telah dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GCG

The Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) has issued the Indonesian Code of Corporate Governance 2021 (*Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia*/ PUGKI 2021) as a guideline for globally aligned corporate governance practices The implementation of good corporate governance principles plays a crucial role in enhancing investor and stakeholder confidence, reducing the cost of capital, strengthening the capital market and financial services sector, expanding employment opportunities, and promoting economic growth in line with sustainable development principles. The principles and recommendations based on the Indonesian Code of Corporate Governance implemented by the Company are as follows:

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors		
1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi 1.1 Roles and Responsibilities of the Board of Directors		
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: 1. Berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; 2. Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; 3. Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta 4. Berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*). To achieve sustainable value creation, the Board of Directors exercises its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes: 1. Competitive and focused on long-term performance; 2. Ethical and responsible in conducting business; 3. Contributing positively to society and the environment; and 4. Capable of resilience and sustainable growth (corporate resilience).	Perusahaan telah menetapkan pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang memuat peran dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi telah menunjuk seorang anggota Direksi yang ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yakni Direktur Manajemen Risiko sesuai SK Direksi nomor: 0128/B/OT.02.01/14/SK/2024 tanggal 8 November 2024. Untuk menjalankan tugas pengawasan dan penasihatan penerapan governansi, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko untuk membantu tugas Dewan Komisaris. The Company has established a Board Manual governing the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors has appointed one of its members as the person in charge of the implementation and monitoring of Good Corporate Governance, namely the Director of Risk Management, pursuant to Board of Directors Decree No. 0128/B/OT.02.01/14/SK/2024 dated 8 November 2024. In carrying out its supervisory and advisory functions in governance implementation, the Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, and Risk Monitoring Committee to support its duties.
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors shall ensure that the corporate mission, vision, objectives, targets, strategies, and annual and medium-term plans are aligned with long-term objectives, by effectively leveraging innovation and technology.	Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang memuat visi, misi, tata nilai dan kebijakan Perseroan yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan Perseroan serta menyiapkan rencana tahunan, rencana jangka menengah diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perseroan yang telah disusun. PT PKG menjadikan inovasi sebagai KPI seluruh karyawan serta aktif dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan operasional Perseroan. The Company has established a Code of Corporate Governance which outlines the Company's vision, mission, values, and policies as a reference for its operations. The Company has also prepared annual and medium-term plans aligned with its Long-Term Corporate Plan (RJPP). PT PKG has incorporated innovation as a KPI for all employees and actively utilizes technology in its operational activities.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku The Board of Directors shall ensure that the Company implements appropriate and effective risk management and internal control systems aligned with the Company's vision, mission, objectives, targets, and strategies, and complies with applicable laws and regulations and standards.	Perusahaan telah menerapkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi. Direksi PT PKG telah mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan bidang manajemen risiko Perseroan untuk mendukung kelancaran bisnis Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi PT PKG juga telah menetapkan rancangan sistem pengendalian intern berdasarkan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP) serta melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern di perseroan. The Company has implemented an Integrated Risk Management Policy. The Board of Directors of PT PKG directs, coordinates, supervises, and is responsible for determining the direction and policies of the Company's risk management to support business continuity, both in the short and long term. The Board of Directors has also established an internal control system framework based on the Internal Control System (SPIP) and conducts evaluations of its effectiveness.
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors shall ensure the integrity of the Company's accounting and financial reporting systems and ensure timely and accurate disclosure of all material information.	Direksi Perusahaan telah memberi sertifikasi terhadap laporan keuangan tahunan dalam Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian. *Cascading* atas sertifikasi terhadap laporan keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi dan pelaporan atas laporan keuangan yang akan dikonsolidasikan. The Board of Directors has certified the annual financial statements through the Statement of Responsibility for the Consolidated Financial Statements. Such certification is cascaded to lower levels acting as accounting and reporting entities contributing to the consolidated financial statements.
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors shall ensure that sustainability reporting is properly prepared.	Direksi melaksanakan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan serta pembinaan usaha kecil dan memiliki unit khusus yang bertugas melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yaitu SVP Umum serta memiliki indikator kerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan TJSL. The Board of Directors reports on the implementation of the Company's social and environmental responsibility programs, including MSME development. The Company has a dedicated unit responsible for social and environmental responsibility, namely the SVP General Affairs, and has established performance indicators to measure the effectiveness of TJSL implementation.
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors establishes a corporate IT governance framework aligned with the Company's business needs and priorities, promotes business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate objectives and strategies.	Perusahaan telah menyusun *IT Master Plan* dan menerapkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI. Tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan. The Company has developed an IT Master Plan and implemented information technology systems in accordance with established policies and well-structured IT planning, covering human resources, governance structure, and service levels of IT. The current level of IT implementation is aligned with the Company's needs.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For companies conducting business activities based on sharia principles, the Board of Directors shall ensure adequate authority and supporting infrastructure to enable the Sharia Supervisory Board to perform its role effectively.	Perusahaan tidak menjalankan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. The Company does not conduct business activities based on sharia principles.
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the allocation of responsibilities among individual Directors, which may be stipulated in the Charter or through a Board of Directors resolution.	Pembidangan tugas Direksi diatur dalam *Board Manual* PT Petrokimia Gresik yang telah disahkan pada akhir tahun 2025. The allocation of duties among members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of PT Petrokimia Gresik, which was ratified at the end of 2025.
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has policies regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes and proven misconduct.	Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai prosedur pengunduran diri Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Company's Articles of Association stipulate the procedures for the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes and proven misconduct.
1.2 Penilaian Kinerja Direksi dan Anggotanya 1.2 Assessment of the Performance of the Board of Directors and Its Members		
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to assess the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.	Dewan Komisaris telah menilai kinerja Direksi secara kolegial dan individu Direksi serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham. The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors both collectively and individually and reported the results to the Shareholders.
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with due consideration of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris berdasarkan *Corporate Policy Manual* yang dalam penyusunannya melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko. The performance evaluation of the Board of Directors by the Board of Commissioners is based on the Corporate Policy Manual, the preparation of which involves the Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, and Risk Monitoring Committee.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 1.3 Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners		
1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi, dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran, dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice on, and approves the Company's business plan and long-term and short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice to and supervises the Board of Directors in the implementation thereof. The Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in key corporate decisions as stipulated in the Articles of Association.	1. Dewan Komisaris membuat Laporan Tanggapan dan Laporan Pengawasan Perseroan secara triwulanan serta terlibat dalam penyusunan visi dan misi Perseroan. 2. Dewan Komisaris telah memberikan telaah atas RJPP Perseroan. 3. Dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Policy Manual* diatur mengenai tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan/ tanggapan tertulis Dewan Komisaris. 1. The Board of Commissioners prepares Quarterly Supervisory Reports and Response Reports and is involved in the formulation of the Company's vision and mission. 2. The Board of Commissioners has reviewed the Company's Long-Term Corporate Plan (RJPP). 3. The Articles of Association and the Board Policy Manual stipulate actions of the Board of Directors that require approval and/or written responses from the Board of Commissioners.
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The types of decisions requiring approval of the Board of Commissioners shall be disclosed in the Annual Report.	Persetujuan Dewan Komisaris atas aksi korporasi Perseroan telah dituangkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Dewan Komisaris. The approvals of the Board of Commissioners on corporate actions have been disclosed in the Annual Report under the Board of Commissioners section.
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. With due consideration of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and for approval by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In making such proposals, the Board of Commissioners considers diversity, non-discrimination, and equal opportunity	Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas pengangkatan dan/ atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan telaah Komite Nominasi, Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko. The Board of Commissioners provides recommendations on the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the review of the Nomination, Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	regardless of ethnicity, religion, race, inter-group relations, and gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and selection process is conducted formally and transparently.	
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the committee performing the nomination function establishes a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors. Each year, the Board of Commissioners reviews reports on the implementation of development and succession plans submitted by the President Director.	Kebijakan suksesi Direksi sebagai bagian dari penerapan fungsi nominasi berada pada BUMN Induk dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero), mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER- 3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The succession policy for the Board of Directors, as part of the nomination function, is managed by the parent SOE, namely PT Pupuk Indonesia (Persero), in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
1.3.5	Dewan Komisaris: 1. Mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; 2. Secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Board of Commissioners: 1. Proposes to the GMS, which may be preceded by recommendations from the committee performing the remuneration function, the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in alignment with sustainable corporate development and the long-term interests of the Company and its shareholders; 2. Periodically reviews the remuneration system of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap usulan remunerasi yang disampaikan oleh Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. 2. Dewan Komsiaris melakukan reviu dan memberikan tanggapan atas usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta usulan penetapan tantiem kinerja usaha. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dan usulan penetapan tantiem kinerja usaha kepada Pemegang Saham. 1. The Board of Commissioners evaluates remuneration proposals submitted by the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance assessments of the Board of Directors. 2. The Board of Commissioners reviews and provides responses to proposals on remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as proposals for performance-based tantiem. Subsequently, the Board of Commissioners submits such proposals to the Shareholders.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners supervises the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes where necessary.	Dewan Komisaris telah melaksanakan pemantauan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, melalui pemantauan tindak lanjut rekomendasi atas *Area of Improvement* hasil asesmen penerapan GCG dan telaah atas pemutakhiran perangkat GCG Perseroan. The Board of Commissioners has monitored the implementation of corporate governance principles through follow-up monitoring of recommendations on Areas of Improvement (AoI) from GCG assessments and reviews of updates to the Company's GCG framework.
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi	1. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko melakukan reviu dan evaluasi terhadap laporan implementasi tata kelola perusahaan dan Manajemen Risiko bulanan dan semesteran.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs the implementation of appropriate and effective risk management and internal control systems aligned with corporate objectives, targets, and strategies, and ensures compliance with applicable laws, codes of conduct, and standards.	2. Dewan Komsiaris menyelenggarakan Rapat Pengawasan Dewan Komsiaris dan Direksi dengan salah satu topik terkait reviu dan evaluasi Manajemen Risiko. 1. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, and Risk Monitoring Committee, reviews and evaluates monthly and semi-annual reports on corporate governance and risk management implementation. 2. The Board of Commissioners conducts Supervisory Meetings with the Board of Directors, including agenda items related to the review and evaluation of risk management.
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs the achievement of integrity in accounting and financial reporting systems, as well as the independence of internal and external audit functions.	Dewan Komisaris secara rutin melakukan Rapat Internal Dewan Komisaris yang mengundang Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen SPI untuk memastikan integitas akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. The Board of Commissioners regularly holds internal meetings involving the Finance Administration Unit and the Internal Audit Unit (SPI) to ensure the integrity of the Company's accounting and financial reporting.
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu, dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan korporasi serta memastikan integritasnya, mengawasi proses pengungkapan, dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Company's Annual Report and Sustainability Report and ensures their integrity, as well as oversees disclosure and corporate communication processes.	Dewan Komisaris membuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris setiap tahun setelah selesai tahun berjalan. The Board of Commissioners prepares an Annual Supervisory Report upon completion of each financial year.
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners Charter is periodically reviewed.	Piagam Dewan Komisaris diatur dalam *Board Policy Manual* yang secara periodik di tinjau dan terakhir pada tanggal 18 Desember 2023. The Board of Commissioners Charter is stipulated in the Board Policy Manual, which is periodically reviewed, most recently on 18 December 2023.
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has policies regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes and proven misconduct.	Kebijakan terkait pengunduran Diri Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Policy Manual* Perseroan. Policies regarding the resignation of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and Board Policy Manual.
1.3.12	Komisaris Independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif, dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. Independent Commissioners are expected to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions in Board of Commissioners meetings. In addition, opportunities shall be provided for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	1. Seluruh Komisaris diwajibkan untuk selalu berpartisipasi aktif secara kolegial dan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. 2. Setiap bulan diadakan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi untuk membahas kinerja dan isu strategis Perseroan. 1. All Commissioners are required to actively participate collectively and in accordance with good corporate governance principles. 2. Monthly Board of Commissioners meetings are held, inviting the Board of Directors to discuss the Company's performance and strategic issues.

No	Rekomendas Recommendations	Implementasi Implementation
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness by promoting a culture of openness and constructive dialogue, facilitating the expression of diverse views, coordinating the establishment of appropriate meeting agendas, and ensuring sufficient time for discussion.	Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama secara rutin melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris bulan untuk mendiskusikan seluruh kinerja Perseroan termasuk isu-isu strategis Perseroan. Selain itu, setiap bulan Dewan Komisaris juga rutin mengadakan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi yag dipimpin oleh Komisaris Utama. Komisaris melalui Komite secara aktif melakukan fungsi pengawasan dan penasihatan kepada Direktur sesuai pembagian bidang. The Board of Commissioners, led by the President Commissioner, regularly conducts internal Board of Commissioners meetings to discuss the Company's overall performance, including strategic issues. In addition, monthly Board of Commissioners meetings involving the Board of Directors are held and chaired by the President Commissioner. Commissioners, through their respective committees, actively perform supervisory and advisory functions to the Board of Directors in accordance with their respective areas of responsibility.
1.4 Pembentukan Komite 1.4 Formation of Committee		
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko. The Company establishes committees under the Board of Commissioners, at a minimum consisting of: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the GCG and Risk Monitoring Committee.	Dewan Komisaris telah membentuk: 1. Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko. 2. Komite Audit. The Board of Commissioners has established: 1. the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee; and 2. the Audit Committee.
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and that other committees established by the Board of Commissioners are composed of a majority of independent members. In addition, all committee members possess the required competencies, commitment, and authority to effectively and independently perform their roles.	Dewan Komisaris menunjuk sosok yang dianggap independen dan kompeten sebagai organ Komite Audit, serta Komite Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko. The Board of Commissioners appoints individuals deemed independent and competent to serve on the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee.
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan objektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam Laporan Tahunan. To ensure objective and independent oversight of the Audit Committee's duties, the President Commissioner shall not serve as the Chair of the Audit Committee, except under exceptional circumstances which must be disclosed in the Annual Report.	Komisaris Utama Perusahaan tidak merangkap sebagai Ketua Komite Audit. The Company's President Commissioner does not concurrently serve as the Chair of the Audit Committee.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
1.5 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Anggotanya 1.5 Performance Assessment the Board of Commissioners and Its Members		
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective manner to assess the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap pencapaian kinerja secara formal setiap tahun. Dewan Komisaris juga telah melakukan penilaian terhadap komite di bawahnya. Penjelasan terkait hal tersebut dijelaskan di bab GCG. The Board of Commissioners conducts formal annual performance evaluations. It also evaluates the performance of its committees. Further details are presented in the GCG chapter.
1.6 Benturan Kepentingan 1.6 Conflict of Interest		
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors holding concurrent positions outside the Company must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner shall notify the Board of Commissioners and the chair of the committee performing the nomination function prior to accepting any new appointment as a Director or Commissioner of a public company, other directorships, or positions with significant time commitments.	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur mengenai larangan jabatan rangkap oleh Direksi. The Company's Articles of Association stipulate restrictions on concurrent positions held by members of the Board of Directors.
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest involving management, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders, including misuse of corporate assets and related party transactions. Commissioners with conflicts of interest shall abstain from participating in monitoring and decision-making processes related to such conflicts.	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan PG-PD-10-0025 dan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, *Corporate Policy Manual*, dan *Board Policy Manual*. Setiap awal tahun, Dewan Komisaris dan Direksi juga menandatangani Pernyataan Independensi dan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang juga dilakukan oleh seluruh Insan Perseroan melalui pernyataan kepatuhan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest in accordance with the Conflict of Interest Management Guidelines (PG-PD-10-0025), the Code of Business Ethics and Work Ethics, the Corporate Policy Manual, and the Board Policy Manual. At the beginning of each year, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors sign a Statement of Independence and No Conflict of Interest, which is also implemented across all Company personnel through compliance declarations.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 1.7 Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Competency Improvement		
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan, serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the Company's characteristics and operations, applicable laws and regulations, relevant standards, and other obligations. The Board of Directors, through the Corporate Secretary, supports all members in updating and enhancing the skills and knowledge required to perform their roles effectively.	Sekretaris Perusahaan memiliki kewajiban program pengenalan perusahaan kepada Direktur dan/ atau Komisaris yang baru diangkat, salah satunya mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan. The Corporate Secretary is responsible for organizing induction programs for newly appointed Directors and/or Commissioners, including orientation on the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as prohibited conduct.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris 2.1 Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen, atau Pemegang Saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining candidates for the Board of Directors, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, shall not rely solely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or majority Shareholders. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, may utilize independent sources to identify qualified candidates.	Kebijakan Suksesi Direksi sebagai bagian dari penerapan fungsi nominasi berada pada BUMN Induk dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero), mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER- 3/MBU/ 03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The succession policy for the Board of Directors, as part of the nomination function, is managed by the parent SOE, namely PT Pupuk Indonesia (Persero), in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	Kebijakan Suksesi Direksi sebagai bagian dari penerapan fungsi nominasi berada pada BUMN Induk dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero), mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER- 3/MBU/ 03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The succession policy for the Board of Directors, as part of the nomination function, is managed by the parent SOE, namely PT

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include, at a minimum, the knowledge, capabilities, and expertise required to effectively fulfill the role, while also considering diversity.	Pupuk Indonesia (Persero), in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company's policy on diversity in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Dalam Laporan Tahunan telah tercantum kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. The Annual Report includes the policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent, enabling the desired Board composition. The Board of Commissioners utilizes independent sources to identify qualified candidates.	Kebijakan Suksesi Direksi sebagai bagian dari penerapan fungsi nominasi berada pada BUMN Induk dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero), mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER- 3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The succession policy for the Board of Directors, as part of the nomination function, is managed by the parent SOE, namely PT Pupuk Indonesia (Persero), in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners or the committee performing the nomination function establishes nomination procedures and criteria consistent with the Board of Commissioners' approved competency matrix and ensures that candidate profiles meet such requirements.	Kebijakan Suksesi Direksi sebagai bagian dari penerapan fungsi nominasi berada pada BUMN Induk dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero), mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER- 3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The succession policy for the Board of Directors, as part of the nomination function, is managed by the parent SOE, namely PT Pupuk Indonesia (Persero), in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners shall reflect diversity in terms of competencies, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to effectively perform its role.	Kebijakan Suksesi Direksi sebagai bagian dari penerapan fungsi nominasi berada pada BUMN Induk dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero), mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan jumlah anggota Dewan Komisaris sama dengan jumlah anggota Direksi sebanyak 8 (delapan) orang dan jumlah Komisaris Independen sebanyak 1 (satu) orang atau 20% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. The succession policy for the Board of Directors, as part of the nomination function, is managed by the parent SOE, namely PT Pupuk Indonesia (Persero), in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The composition of the Board of Commissioners complies with applicable regulations, with the number of Commissioners equal to the number of Directors, totaling 8 (eight) members, and 1 (one) Independent Commissioner, representing 20% of the total Board of Commissioners members (5 (five) members).

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
2.1.7	Agar Dewan Komisaris mampu memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To ensure that the Board of Commissioners can provide independent advice and supervision to the Board of Directors, including in situations involving potential conflicts of interest, the Board of Commissioners shall include a sufficient number of Independent Commissioners, with limited tenure and disclosure of their independence status.	Anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham dan memenuhi kriteria Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) orang atau 60% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang per 30 Juni 2025. Members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Shareholders and meet the criteria of Independent Commissioners have been appointed. As of 30 June 2025, there are 3 (three) Independent Commissioners, representing 60% of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners.
2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat, dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and the Board of Commissioners and to enhance investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that a formal, rigorous, and transparent process is in place for the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Kebijakan Suksesi Direksi sebagai bagian dari penerapan fungsi nominasi berada pada BUMN Induk dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero), mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER- 3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The succession policy for the Board of Directors, as part of the nomination function, is managed by the parent SOE, namely PT Pupuk Indonesia (Persero), in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors shall consist of a remuneration structure aligned with sustainable corporate development and aimed at achieving long-term objectives. The remuneration of the Board of Directors shall be proposed by the Board of Commissioners, which may be supported by the Nomination and Remuneration Committee, for approval by the GMS. The proposed remuneration shall take into account the role of each Director, as well as the Company's economic conditions and performance.	Kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar, *Corporate Policy Manual*, dan *Board Policy Manual*. Dewan Komisaris telah mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. Besaran gaji dan tunjangan/fasilitas tantiem/insentif kinerja bagi anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. Selanjutnya, RUPS menetapkan remunerasi Direksi dalam keputusan RUPS. The Board of Commissioners' policy on proposing remuneration for the Board of Directors is stipulated in the Articles of Association, Corporate Policy Manual, and Board Policy Manual. The Board of Commissioners has proposed the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance evaluations. The salary and benefits/facilities as well as tantiem/performance incentives for other members of the Board of Directors are set at 85% of those of the President Director. Subsequently, the GMS determines the remuneration of the Board of Directors through a GMS resolution.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu, juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners shall consist of a remuneration structure aligned with sustainable corporate development and aimed at achieving long-term objectives. The remuneration proposed to the GMS shall consider the role of each Commissioner, as well as the Company's economic conditions and performance. In addition, consideration shall be given to the position as President Commissioner and the role as chair or member of committees.	Kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar, *Corporate Policy Manual*, dan *Board Policy Manual*. Dewan Komisaris telah mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. Besaran gaji dan tunjangan/fasilitas tantiem/insentif kinerja bagi anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. Selanjutnya, RUPS menetapkan remunerasi Direksi dalam keputusan RUPS. The remuneration policy for the Board of Commissioners includes honorarium, benefits, facilities, and tantiem/performance incentives (which may include additional Long-Term Incentives), taking into account business scale, business complexity, inflation rate, and the Company's financial condition and capacity. The honorarium and tantiem/performance incentives for the President Commissioner are set at 45% of those of the President Director, while those for other Commissioners are set at 90% of the President Commissioner's. The Board of Commissioners submits proposals on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as tantiem proposals, to the Minister of SOEs in his/her capacity as the GMS. Subsequently, the GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners through a GMS resolution.
2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi, dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that remuneration packages are determined based on performance, qualifications, and competencies of Directors and Commissioners, taking into account corporate performance, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures in determining the remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) serta persetujuan RUPS. Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No.PER 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the directives of PT Pupuk Indonesia (Persero) and is subject to GMS approval. The remuneration framework also refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/11/2020 regarding the Fifth Amendment to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris
Principle 3: Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

3.1 Sifat Hubungan Kerja
3.1 Nature of Working Relationship

3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap	1. Perseroan menyediakan saluran korenspondensi antara Direksi dan Dewan Komisaris menggunakan media surat digital yang berlaku di Perseroan. 2. Setiap bulan, Dewan Komisaris mengadakan rapat yang mengundang Direksi untuk membahas kinerja dan isu strategis Perseroan. 3. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perseroan secara tepat waktu, lengkap, terukur dan akurat; dan Direksi

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There shall be open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as among members of each board. However, it remains essential to maintain confidentiality to prevent the leakage of confidential information.	bertanggung jawab atas penyampaian informasi Perseroan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, lengkap, terukur dan akurat. 1. The Company provides correspondence channels between the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Company's official digital communication system. 2. On a monthly basis, the Board of Commissioners holds meetings inviting the Board of Directors to discuss the Company's performance and strategic issues. 3. The Board of Commissioners has the right to obtain Company information in a timely, complete, measurable, and accurate manner; and the Board of Directors is responsible for delivering such information to the Board of Commissioners in a timely, complete, measurable, and accurate manner.
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi, dan strategi korporasi serta secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective roles and responsibilities, the Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners in formulating the Company's vision, mission, and corporate strategy, and regularly discusses their implementation.	Dewan Komisaris dan Direksi melakukan kajian dalam penyusunan RJPP dan RKAP serta perumusan visi dan misi Perseroan yang juga melibatkan konsultan independen. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct joint reviews in the preparation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and the Annual Work Plan and Budget (RKAP), as well as in formulating the Company's vision and mission, which also involve independent consultants.
3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary plays an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and in promoting the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan memiliki peran dalam mendukung efektivitas hubungan kerja maupun korespondensi formal dan non formal antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan juga efektif mengelola komunikasi eksternal dengan Pemegang Saham dan *stakeholder* eksternal. The Corporate Secretary supports the effectiveness of the working relationship as well as formal and informal correspondence between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Corporate Secretary also effectively manages external communication with shareholders and other stakeholders.
3.2 Akses Informasi Dewan Komisaris 3.2 Access to Information for the Board of Commissioners		
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners ensures that it obtains adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and in a comprehensive	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memperoleh akses informasi baik dalam bentuk laporan yang disampaikan oleh Direksi seperti Laporan Manajemen Bulanan maupun penjelasan Direksi atas segala permasalahan menyangkut pengelolaan Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, melihat dokumen Perseroan serta mengetahui kebijakan dan tindakan yang akan dan telah dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris tidak mengalami kendala dalam mengakses informasi Perseroan. Direksi memastikan bahwa Dewan Komisaris berhak mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, hal ini tertuang dalam Board Manual. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has access to information in the form of reports submitted by the Board of Directors, such as Monthly Management Reports, as well as explanations from the Board of Directors on all matters relating to the management of the Company in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	manner on all matters relevant to the Company. The Board of Commissioners may at any time request additional information from the Board of Directors.	The Board of Commissioners may also review Company documents and be informed of policies and actions to be and that have been undertaken by the Board of Directors. The Board of Commissioners does not encounter any constraints in accessing Company information. The Board of Directors ensures that the Board of Commissioners is entitled to obtain accurate, relevant, and timely information, as stipulated in the Board Manual.
3.3 Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur 3.3 Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for Structure Impacts		
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. Impact of ownership structure on the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the Company's share ownership structure and relationships among shareholders, which may affect the management and operations of the Company.	Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan daftar kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah ditandatangani bersamaan dengan penandatanganan Pernyataan Independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan. The Board of Directors and the Board of Commissioners have disclosed their share ownership in the Company, which has been signed concurrently with the signing of the Statement of Independence and No Conflict of Interest.
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Principle 4: Ethical and Responsible Behavior		
4.1 Pedoman Etika dan Perilaku 4.1 Code of Ethics and Conduct		
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: 1. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; 2. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; 3. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; 4. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; 5. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; 6. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; 7. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya;	Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang mengatur mengenai hal tersebut. The Company has established a Code of Business Ethics and Work Ethics that governs the above matters.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation

8. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi;
9. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan;
10. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan;
11. Memastikan pengungkapan yang lengkap,adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.

This statement is set forth in the Code of Business Conduct and Ethics, which clearly outlines the Company's expectations that each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees shall:

1. Act in the best interests of the Company;
2. Act honestly and with the highest standards of integrity;
3. Act independently and on the basis of complete information, in good faith, with due diligence and prudence;
4. Comply with applicable laws and regulations governing the Company and its operations;
5. Avoid any actions that violate laws and regulations or are inconsistent with the Company's code of ethics;
6. Not engage in or participate in any activities that may create a conflict of interest with the best interests of the Company or adversely affect the Company's reputation;
7. Not misuse Company property, information, or other assets, including those of its customers, for personal benefit or in a manner that may cause harm to the Company and its customers;
8. Not take advantage of their position or opportunities arising from such position for personal gain;
9. Refrain from soliciting or accepting any payments, gratuities, or other benefits from third parties for themselves or others that may create conflicts of interest or provide improper advantages to third parties in violation of applicable laws and regulations;
10. Respect differing opinions and the rights of each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees;
11. Ensure full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the Company to regulators and in other public communications.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan (*anti-fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan, atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, and political involvement, with reference to national or international standards relating to such matters.	Kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan (*anti-fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan, atau standar terkait lainnya diatur juga dalam *Board Manual*. Policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, and political involvement, with reference to relevant national or international standards, are also stipulated in the Board Manual.
4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi 4.2 Organizational Values and Culture		
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan, dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi. The Company articulates, fosters, and discloses its corporate culture and values.	Nilai-nilai yang dianut Perseroan sesuai dengan nilai-nilai utama yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN dan telah dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, yaitu: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK). The Company's values are aligned with the core values established by the Ministry of SOEs and have been incorporated into the Corporate Governance Guidelines, namely: Amanah (*Amanah*), Competent (*Kompeten*), Harmonious (*Harmonis*), Loyal (*Loyal*), Adaptive (*Adaptif*), and Collaborative (*Kolaboratif*) (AKHLAK).
4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya 4.3 Enforcement and Communication of Ethics, Values, and Culture Guidelines		
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The Company's code of conduct and code of ethics are effectively communicated to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees, integrated into the Company's strategy and operations, including risk management systems and remuneration structures, and are properly enforced.	1. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan melalui media korespondensi resmi Perseroan dan di-*upload* pada website resmi Perseroan. 2. Setiap awal tahun, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh Insan Perseroan menandatangani pakta integritas yang salah satunya terkait pemahaman Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. 3. Perseroan juga telah menetapkan aturan dan pedoman penerapan manajemen risiko terintegrasi serta remunerasi. 1. The Code of Business Ethics and Work Ethics is disseminated through the Company's official correspondence channels and uploaded to the Company's official website. 2. At the beginning of each year, the Company ensures that all employees sign an integrity pact, which includes acknowledgment of the Code of Business Ethics and Work Ethics. 3. The Company has also established policies and guidelines for the implementation of integrated risk management and remuneration.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance		
5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan 5.1 Internal Control and Compliance		
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors periodically reviews the adequacy of the design and operational effectiveness of the Company's governance, risk management, internal control, and compliance systems, and reports the implementation and results of such reviews to shareholders through the Company's Annual Report.	Penilaian atas penerapan GCG, pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan perusahaan telah dilaksanakan setiap tahun. Pelaksanaan dan hasil penilaian dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan. Assessments of the implementation of GCG, risk management, internal control, and compliance have been conducted annually. The implementation and results of these assessments are reported to shareholders through the Annual Report.
5.2 Manajemen Risiko 5.2 Risk Management		
5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are integrated, transparently disclosed, and embedded in the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions during joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	1. Perseroan telah menerapkan Manajemen Risiko serta telah diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan. 2. Manajemen Risiko juga masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Policy Manual*. Penerapan manajemen risiko juga dibahas secara rutin dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 1. The Company has implemented risk management, which is transparently disclosed in the Annual Report. 2. Risk management is also embedded in the duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Board Policy Manual. Its implementation is regularly discussed in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5.2.2	Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The GCG and Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties by establishing transparent, focused, and independent mechanisms in overseeing corporate risk management.	Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko secara aktif membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam bidang manajemen risiko Perseroan melalui Rapat Komite Dewan Komisaris setiap bulan. The Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee actively supports the Board of Commissioners in overseeing the Company's risk management through monthly committee meetings.
5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan 5.3 Integration of Governance, Risk Management and Compliance		
5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management, and compliance	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi yang berada di bawah VP TKP dan MR. Hal ini juga tertuang pada *Board Policy Manual*, Pedoman GCG, Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan dan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi. The Board of Directors has established an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system under the Vice President of Corporate Governance and Risk Management. This is

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	(GRC) system, addressing various uncertainties in a cohesive manner and with high integrity, to ensure that the Company can achieve its objectives.	also stipulated in the Board Policy Manual, GCG Guidelines, Compliance Management System Guidelines, and Integrated Risk Management Guidelines.
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the function responsible for compliance does not concurrently perform other functions that may give rise to conflicts of interest.	Fungsi kepatuhan Perseroan berada pada VP Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko yang tidak merangkap dengan fungsi lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Struktrur terbaru per 13 September 2024, Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko terpisah menjadi dua yakni Departemen Manajemen Risiko Korporasi dan Staf Tata Kelola & Kepatuhan. Staf Tata Kelola & Kepatuhan di bawah langsung oleh SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko yang juga tidak merangkap dengan fungsi lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Company's compliance function is under the Vice President of Corporate Governance and Risk Management and does not concurrently perform other functions that may give rise to conflicts of interest. Under the latest organizational structure as of 13 September 2024, the Corporate Governance and Risk Management Department has been separated into two units, namely the Corporate Risk Management Department and the Governance & Compliance Unit. The Governance & Compliance Unit reports directly to the Senior Vice President of Corporate Governance and Risk Management, who also does not hold other functions that may give rise to conflicts of interest.
5.4 Audit Internal 5.4 Internal Audit		
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function assists the Company in achieving its objectives by applying an objective and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Tugas Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit dan Dewan Komisaris mengadakan rapat internal yang mengundang pejabat *Grade* I yang salah satunya Kepala Satuan Pengawasan Intern dan tim terkait untuk membahas isu terkini dan realisasi kinerja Perseroan. The duties of the Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter. The Board of Commissioners also holds internal meetings inviting Grade I officials, including the Head of Internal Audit and the relevant team, to discuss current issues and the Company's performance realization.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi Principle 6: Disclosure and Transparency		
6.1 Kebijakan Pengungkapan 6.1 Disclosure Policy		
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The Company has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information while safeguarding sensitive and confidential corporate information.	Perseroan telah memiliki kebijakan Pedoman Keterbukaan Informasi Publik serta Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang mengatur mengenai transaparansi dan informasi rahasia Perseroan. The Company has established a Public Information Disclosure Policy and a Code of Business Ethics and Work Ethics, which govern transparency and the protection of the Company's confidential information.
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' rights to obtain relevant material information about the Company on a regular and timely basis shall be fulfilled.	Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Semesteran, Laporan Manajemen Tahunan, dan Laporan Tahunan yang juga diatur dalam *Board Manual*. The Board of Directors reports relevant information to shareholders through Quarterly and Semi-Annual Management Reports, Annual Management Reports, and the Annual Report, as also stipulated in the Board Manual.
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan 6.2 Financial and Sustainability Reports		
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The Company discloses systems and procedures to ensure that interim financial statements, which are not audited or reviewed by external auditors, are materially accurate, complete, and provide investors with appropriate information to make informed investment decisions.	Pelaporan keuangan dilakukan sesuai dengan arahan dan format dari Pemegang Saham dan Direksi telah menandatangani Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menyatakan laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Financial reporting is carried out in accordance with the directions and formats set by the shareholders. The Board of Directors has signed a Statement of Responsibility for the Consolidated Financial Statements, declaring that such financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of financial statement audits conducted by external auditors. This includes recommending the appointment, reappointment, and, if necessary, dismissal and remuneration of the external auditors.	Komite Audit melakukan evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku auditor eksternal yang melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan memberikan rekomendasi penunjukan KAP untuk tahun buku berikutnya. Biaya jasa KAP diusulkan dan dibahas bersama dengan seluruh anggota Tim Pengadaan Bersama PT Pupuk Indonesia Group dalam kegiatan klarifikasi dan negosiasi pengadaan jasa KAP, di mana Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan SPI. The Audit Committee evaluates the performance of the Public Accounting Firm (KAP) as the external auditor conducting the audit of the Company's financial statements and provides recommendations for its appointment for the following financial year. The audit fee is proposed and discussed jointly with all members of the Joint Procurement Team of PT Pupuk Indonesia Group in the clarification and negotiation process for the procurement of KAP services, where the Company is represented by the Board of Commissioners, the Audit Committee, and Internal Audit.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai informasi kepada para investor, pemangku kepentingan, serta masyarakat luas mengenai upaya keberlanjutan serta disusun sesuai dengan kerangka pelaporan GRI Standards. The Company has published a Sustainability Report to provide information to investors, stakeholders, and the public regarding its sustainability efforts, prepared in accordance with the GRI Standards framework.
6.2.4	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The Company publishes an integrated annual report that places historical performance in context and describes the Company's future risks, opportunities, and prospects, thereby helping shareholders and stakeholders understand the Company's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	Perseroan telah menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat kinerja operasional dan keuangan, laporan manajemen, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, pengelolaan sumber daya manusia, fungsi penunjang bisnis, tata Kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal. The Company has published an Annual Report containing operational and financial performance, management reports, company profile, management discussion and analysis, human capital management, supporting business functions, corporate governance, corporate social responsibility, and financial statements audited by an external auditor.
6.3 Diseminasi Informasi 6.3 Information Dissemination		
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels shall provide equal, timely, and cost-efficient access to relevant information for users.	Perseroan telah menyediakan akses informasi dan data kepada seluruh *stakeholder* yaitu: 1. Situs resmi: www.petrokimia-gresik.com. 2. Sosial Media (Facebook, X, Instagram, Tiktok, youtube). 3. Laporan Tahunan (Annual Report). 4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). The Company has provided access to information and data for all stakeholders through: Official Website: www.petrokimia-gresik.com. 1. Sosial Media Platform (Facebook, X, Instagram, Tiktok, youtube). 2. Annual Report. 3. Sustainability Report
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The Company ensures that its annual statement on the implementation of the Indonesian Code of Corporate Governance, including explanations on the application of each Recommendation and Guideline, is available on its website for a minimum period of five years.	Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Permen BUMN No. PER- 2/MBU/03/2023 tentang Tata Kelola dan Kegiatan Signifikan BUMN serta dengan indikator pengelolaan terakhir mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. The Company has implemented good corporate governance in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance and Significant Activities of SOEs, as well as the latest assessment indicators referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. For companies listed in capital markets outside their home jurisdiction, the applicable corporate governance regulations shall be clearly disclosed. In the case of cross-listing, the criteria and procedures for cross-listing, as well as for recognizing listing requirements for primary listing, shall be transparent and well documented.	Perseroan tidak terdaftar pada pasar modal. The Company is not listed on the capital market.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Principle 7: Protection of Shareholder Rights		
7.1 Hak Pemegang Saham 7.1 Shareholder Rights		
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, hubungan kerja formal dengan Pemegang Saham dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. In accordance with the Company's Articles of Association, formal engagement with shareholders is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS).
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. A holding company ensures that its corporate governance policies are applicable to its subsidiaries and controlled entities in which the Company has significant investments.	Perseroan memiliki Pedoman *Subsidiary Governance* yang berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali. The Company has established a Subsidiary Governance Policy applicable to subsidiaries and controlled entities.
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti *merger* dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The Company has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and substantial asset disposals to ensure that such transactions are conducted transparently and on fair terms, and to protect the rights of all shareholders in accordance with their respective classes.	Perseroan telah menetapkan pengaturan mengenai transaksi penting yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has established provisions regarding material transactions requiring shareholder approval in accordance with the Company's Articles of Association.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
7.2 Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham 7.2 Fair Treatment of Shareholders		
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: 1. Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara. 2. Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The Company has rules and procedures to ensure that: 1. All shareholders of the same series within a class of shares are treated equally. 2. Such rules and procedures, as well as the capital structure and arrangements that enable certain shareholders to obtain disproportionate influence or control relative to their shareholding, are properly disclosed.	Pada bulan Desember 2024 terdapat perubahan komposisi Pemegang Saham dengan rincian perubahan yakni PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,997485%, sementara 0,0025% kepemilikan saham Perusahaan dimiliki oleh Yayasan Petrokimia Gresik dan 0,000015% kepemilikan saham Perusahaan dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. As of December 2024, there was a change in the composition of shareholders, with details as follows: PT Pupuk Indonesia (Persero) holds 99.997485% of the Company's shares, while 0.0025% is held by Yayasan Petrokimia Gresik and 0.000015% is held by the Republic of Indonesia.
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The Company has rules and procedures to ensure that related party transactions are approved and carried out in a manner that ensures conflicts of interest are properly managed, and that the interests of the Company and its shareholders are protected.	Perseroan memiliki Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan. The Company has established a Conflict of Interest Management Guideline.
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The Company has and discloses policies to prevent insider trading. The Company has clear rules governing any trading of the Company's shares by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no party may directly or indirectly benefit from information that is not or not yet publicly available.	Larangan *insider trading* diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang berlaku bagi seluruh Insan Perseroan. The prohibition of insider trading is stipulated in the Code of Business Ethics and Work Ethics applicable to all Company personnel.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham 7.3 General Meeting of Shareholders		
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The Company convenes the GMS by providing the agenda and complete meeting materials as early as possible (at the latest 28 days prior to the GMS) to allow shareholders sufficient time to properly review the meeting agenda. The meeting invitation and all GMS-related information are disclosed through electronic means, such as the Company's website.	Anggaran Dasar Perseroan menetapkan pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan melalui surat tercatat. The Company's Articles of Association stipulate that the GMS invitation shall be made no later than 14 days prior to the date of the GMS, excluding the date of invitation and the date of the GMS. Invitations to the GMS are delivered by registered mail.
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The Company has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders' effective participation and voting at the GMS.	Ketentuan mengenai prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Provisions regarding procedures that facilitate shareholders' participation and effective voting at the GMS are stipulated in the Company's Articles of Association.
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Shareholders effectively participate in determining the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Pemegang Saham telah menetapkan pedoman pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, menetapkan pengangkatan dan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta menetapkan pembagian tugas berdasarkan nomenklatur pada saat pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS. Shareholders have established guidelines for the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries, determine the appointment and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and determine the allocation of duties based on nomenclature at the time of appointment through GMS resolutions.
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The Company ensures transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik dilakukan Bersama dalam lingkungan PT Pupuk Indonesia (Group). Dewan Komisaris telah melakukan proses evaluasi atas penunjukan Auditor Eksternal dan mengajukan kepada Pemegang Saham. Penetapan Auditor Eksternal dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Kinerja. The procurement of Public Accounting Firm (KAP) services is conducted jointly within the PT Pupuk Indonesia Group. The Board of Commissioners has evaluated the appointment of the external auditor and submitted its recommendation to the shareholders. The appointment of the external auditor is determined by the shareholders based on the Minutes of GMS resolution.
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. The results of voting and a complete summary of the GMS minutes are publicly disclosed on the following business day.	Perseroan bukan merupakan Perusahaan Terbuka serta hanya memiliki 3 (tiga) Pemegang Saham dengan pemegang saham mayoritas adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,997485% dan Yayasan Petrokimia Gresik dengan kepemilikan saham sebesar 0,0025% serta Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 0,000015%. Seluruh hasil suara/keputusan Pemegang Saham tidak wajib diungkapkan melalui situs web Perseroan.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
		The Company is not a public company and has only three shareholders, with the majority shareholder being PT Pupuk Indonesia (Persero) holding 99,997485% of the shares, followed by Yayasan Petrokimia Gresik holding 0.0025%, and the Republic of Indonesia holding 0.000015%. Therefore, the voting results/ resolutions of the shareholders are not required to be disclosed on the Company's website.

Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan
Principle 8: Appreciation for Stakeholders

8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*Stakeholder* Engagement)
8.1 Key Stakeholders Engagement

8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. Through the Corporate Secretary, the Company conducts regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and engages them to understand their expectations, concerns, and the impact of the Company's operations on them.	Sekretaris Perusahaan memiliki kewajiban dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan evaluasi pengelolaan strategi komunikasi, hubungan masyarakat, media dan seluruh *stakeholders* Perseroan. Perseroan juga serta rutin melakukan survei kepuasan *stakeholder* dalam rangka menggali harapan dan keluhan kepada pihak yang terdampak operasional Perseroan. The Corporate Secretary is responsible for planning, implementing, developing, and evaluating communication strategies, public relations, media relations, and engagement with all Company stakeholders. The Company also regularly conducts stakeholder satisfaction surveys to identify expectations and concerns from parties affected by the Company's operations.

8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis
8.2 Integration of Sustainability in Business Models

8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is responsible, accountable, and transparent in sustainability governance, including setting the Company's sustainability strategies, priorities, and targets. The Board of Directors and the Board of Commissioners incorporate sustainability considerations in performing their roles, including in the development and implementation of corporate strategy, business plans, key action plans, and risk management.	Dewan Komisaris setiap bulan menyelenggarakan rapat bersama Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengawasan untuk membahas isu strategis dan kinerja Perseroan dan memastikan operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi yang berkelanjutan. The Board of Commissioners holds monthly meetings with the Board of Directors in carrying out its supervisory function to discuss strategic issues and the Company's performance, and to ensure that operations are conducted in accordance with sustainable governance principles.

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan 8.3 Protection of Stakeholders		
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that the Company's operations reflect high standards of ethics, social responsibility, and environmental responsibility across the organization, and ensures that appropriate policies and procedures are in place to respect and comply with stakeholders' rights.	Perseroan telah menerapkan standar etika perusahaan serta adanya kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Perseroan juga memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan tanggung jawab sosial dan pembinaan usaha kecil, serta telah melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan terhadap target. The Company has implemented corporate ethical standards as well as policies on social and environmental responsibility and carries out its corporate social and environmental responsibilities. The Company also has performance indicators to measure the effectiveness of its social responsibility and small business development programs, and has evaluated the achievement of such indicators against the established targets.
8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to act in the long-term interests of the Company and to prioritize sustainability.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif kepada karyawan berdasarkan *grade* sesuai dengan keputusan Direksi. Perseroan memiliki jumlah karyawan yang memadai dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai. Program pengelolaan dan pengembangan SDM mempertimbangkan unsur keberagaman, non diskriminatif, dan memberi kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan. The Company has established an employee incentive policy based on grading in accordance with the Board of Directors' decisions. The Company maintains an adequate workforce with sufficient knowledge, skills, and experience. Its human capital management and development programs incorporate diversity, non-discrimination, and equal opportunity principles for all employees.

MONITORING GCG

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada dasarnya menjadi tanggung jawab seluruh elemen yang ada di lingkungan Perseroan, termasuk Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam tata kelola Perseroan maupun karyawan serta stakeholder lainnya. Untuk dapat memastikan kualitas penerapannya, Direksi melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No. 0128/B/OT.02.01/14/SK/2024 tentang Penetapan Penunjukan Direktur sebagai Penanggung Jawab dalam Penerapan dan Pemantauan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Petrokimia Gresik, telah menetapkan bahwa Direktur Manajemen Risiko ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG yang secara operasionalnya dibantu oleh SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko.

Struktur GCG PT Petrokimia Gresik

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tercermin pada organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama dalam struktur GCG di Petrokimia Gresik telah menjalankan fungsi masing masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab hanya semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang undangan yang berlaku, ketiga organ perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko;
3. Sekretaris Dewan Komisaris;
4. Satuan Pengawasan Intern;
5. Sekretaris Perusahaan; dan
6. Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko.

GCG MONITORING

Person Responsible for the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance is fundamentally the responsibility of all elements within the Company, including the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main governing organs of the Company, as well as employees and other stakeholders. To ensure the quality of its implementation, the Board of Directors, through the Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik No. 0128/B/OT.02.01/14/SK/2024 concerning the Appointment of a Director as the Person Responsible for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance (GCG) at PT Petrokimia Gresik, has designated the Director of Risk Management as the person responsible for the implementation and monitoring of GCG, who is operationally supported by the Senior Vice President of Corporate Governance & Risk Management.

GCG Structure of PT Petrokimia Gresik

In accordance with the Company's Articles of Association and Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), the corporate governance structure is broadly reflected in the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three main organs of GCG at Petrokimia Gresik have carried out their respective functions in accordance with the prevailing regulations, based on the principle that each organ operates independently in performing its duties, functions, and responsibilities solely in the best interests of the Company. To ensure that the management of the Company is conducted in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations, these three corporate organs are supported by the following supporting organs:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee;
3. Board of Commissioners' Secretary;
4. Internal Audit Unit;
5. Corporate Secretary; and
6. Corporate Governance & Risk Management.

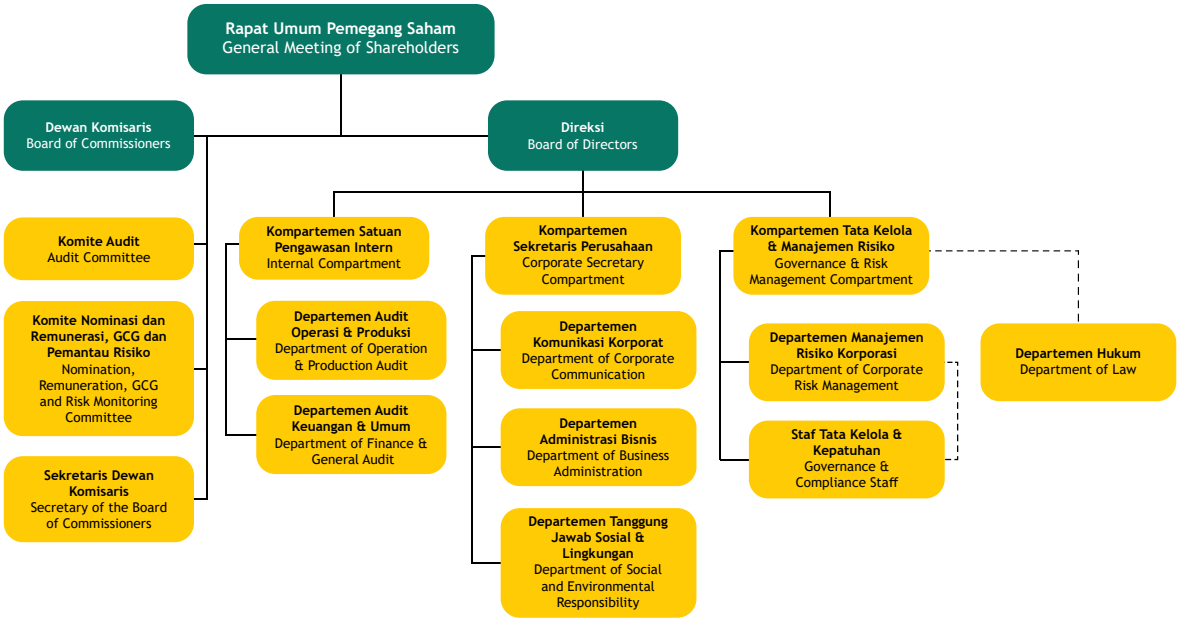

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi merupakan organ utama yang menentukan pengelolaan, pengendalian dan pengarahan korporasi. Direksi sebagai pelaksana fungsi pengelolaan Perusahaan dibantu oleh organ di bawah Direksi yang terdiri dari Kompartemen Sekretaris Perusahaan, Kompartemen Satuan Pengawasan Intern, serta Unit Kerja Lainnya sebagai organ pendukung tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga membentuk organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko.

The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors constitute the principal organs responsible for the management, oversight, and direction of the Company. The Board of Directors, in carrying out its management function, is supported by units under its authority, namely the Corporate Secretary Division, the Internal Audit Unit, and other working units as supporting organs of corporate governance. The Board of Commissioners also establishes supporting organs comprising the Board of Commissioners' Secretary, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) sebagai bagian dari upaya penguatan fungsi pengelolaan risiko dan peningkatan efektivitas organisasi.

In 2024, the Company made adjustments to its Corporate Governance (GCG) structure as part of efforts to strengthen risk management functions and enhance organizational effectiveness.

Perubahan ini ditandai dengan pembentukan jabatan Direktur Manajemen Risiko yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengarahkan, mengawasi, dan memastikan pengelolaan risiko yang komprehensif di seluruh lini Perseroan. Perubahan ini pertama kali dituangkan dalam Struktur Organisasi Perseroan tanggal 13 September 2024, sebagaimana diatur dalam SK Direksi Nomor: 0108/B/OT.00.02/03/SK/2024, yang secara resmi menetapkan posisi Direktur Manajemen Risiko dalam jajaran Direksi. Penyesuaian lebih lanjut dilakukan melalui Struktur Organisasi terbaru tanggal 27 Desember 2024, sebagaimana diatur dalam SK Direksi Nomor: 0163/B/OT.00.02/03/SK/2024, untuk menyelaraskan peran dan tanggung jawab direktorat tersebut dalam keseluruhan sistem pengelolaan dan tata kelola perusahaan.

This change was marked by the establishment of the position of Director of Risk Management, who is specifically responsible for directing, overseeing, and ensuring comprehensive risk management across all lines of the Company. This change was first reflected in the Company's Organizational Structure dated 13 September 2024, as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 0108/B/OT.00.02/03/SK/2024, which formally established the position of Director of Risk Management within the Board of Directors. Further adjustments were made through the latest Organizational Structure dated 27 December 2024, as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 0163/B/OT.00.02/03/SK/2024, to align the roles and responsibilities of the directorate within the overall corporate management and governance system.

Dengan perubahan ini, Perusahaan menegaskan komitmennya dalam memperkuat prinsip-prinsip tata kelola yang baik, khususnya dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan manajemen risiko, guna mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

With this amendment, the Company reaffirms its commitment to strengthening the principles of good governance, particularly in terms of transparency, accountability, and risk management, in order to support the sustainable achievement of its strategic objectives.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan yang memiliki wewenang tertinggi dalam menentukan keputusan strategis serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Sebagai organ utama tata Kelola Perusahaan, Pengambilan keputusan oleh RUPS dapat dilakukan dalam forum pertemuan secara fisik atau melalui surat keputusan RUPS yang ditetapkan secara sirkuler. RUPS secara khusus memiliki kewenangan di antaranya mengesahkan perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui atau menolak rencana kerja Perseroan, menetapkan perhitungan alokasi laba Perseroan, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 4 Desember 2024, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Petrokimia Gresik terkait penerbitan saham Dwi Warna Kementerian BUMN, sehingga kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the ownership organ holding the highest authority in determining strategic decisions as well as other matters not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. As a primary organ of corporate governance, decisions of the GMS may be made either through physical meetings or by way of circular resolutions adopted by the GMS. The GMS, among others, has the authority to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approve or reject the Company's work plans, determine the allocation of the Company's profits, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the annual report, appoint a public accountant, and determine the composition and number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

On 4 December 2024, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Petrokimia Gresik was convened in relation to the issuance of Dwi Warna shares by the Ministry of State-Owned Enterprises, resulting in the shareholding composition of PT Petrokimia Gresik as follows:

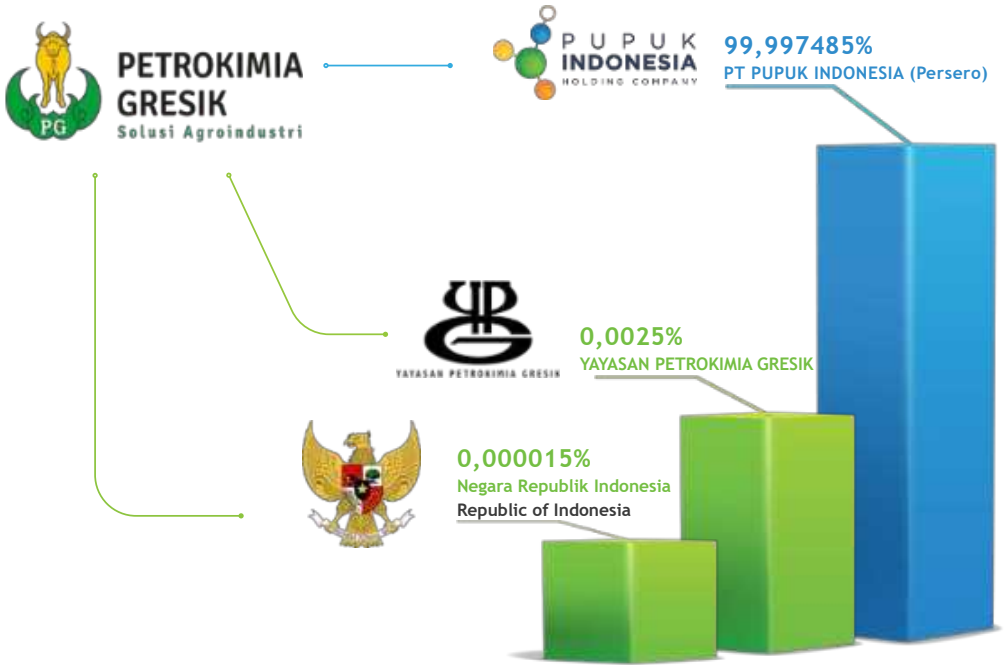

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE



Sebagai wujud transparansi tata kelola dan pemenuhan prinsip keterbukaan informasi terkait struktur kepemilikan pemerintah *(Government Ownership)*, Perseroan mengungkapkan bahwa pengendalian atas Perseroan secara efektif berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As a manifestation of governance transparency and the implementation of information disclosure principles regarding the Government Ownership structure, the Company discloses that effective control over the Company rests under the Government of the Republic of Indonesia, both directly and indirectly.

Secara langsung, Negara Republik Indonesia memiliki 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 0,000015% dari total saham Perseroan. Meskipun secara nominal kepemilikannya relatif kecil, saham Seri A Dwiwarna tersebut memiliki hak istimewa tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam praktik tata kelola perusahaan global, karakteristik saham tersebut sejalan dengan konsep *golden share for governmental institution*.

Directly, the Republic of Indonesia holds 1 (one) Series A Dwiwarna share, representing 0.000015% of the Company's total shares. Although nominally the ownership proportion is relatively small, the Series A Dwiwarna share carries certain special rights as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations applicable to State-Owned Enterprises (SOEs). In global corporate governance practices, the characteristics of such share are aligned with the concept of a golden share for governmental institution.

Selain kepemilikan langsung tersebut, Pemerintah Republik Indonesia juga merupakan pemegang saham pengendali akhir *(ultimate controlling shareholder)* melalui PT Pupuk Indonesia (Persero), yang merupakan BUMN dan memiliki 6.599.834 saham Seri B atau sebesar 99,997485% dari total saham Perseroan. Dengan demikian, total kepemilikan pemerintah secara efektif mencapai lebih dari 99% hak suara Perseroan.

In addition to such direct ownership, the Government of the Republic of Indonesia also acts as the ultimate controlling shareholder through PT Pupuk Indonesia (Persero), which is a State-Owned Enterprise and holds 6,599,834 Series B shares or 99.997485% of the Company's total shares. Accordingly, the Government's effective ownership represents more than 99% of the Company's voting rights.

Hak istimewa yang melekat pada saham Seri A Dwiwarna antara lain mencakup persetujuan terhadap tindakan korporasi strategis tertentu sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, termasuk perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan

The special rights attached to the Series A Dwiwarna share include, among others, approval over certain strategic corporate actions in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, including amendments to the Articles of

pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, serta tindakan strategis korporasi lainnya.

PERUBAHAN PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan pemegang saham. Terakhir perubahan terjadi pada tanggal 4 Desember 2024, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Petrokimia Gresik terkait penerbitan saham Dwi Warna Kementerian BUMN.

HAK DAN KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham mayoritas dan minoritas memiliki hak yang sama sepanjang dalam anggaran dasar ditetapkan lain. Adapun hak-hak pemegang saham dimaksud adalah:
1. Hak untuk meminta diselenggarakan RUPS;
2. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
3. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai Perseroan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
4. Hak untuk menerima pembagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
5. Setiap pemegang saham berhak untuk memperoleh salinan risalah RUPS;
6. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemegang saham adalah:
1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. Tidak melakukan kegiatan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilimpahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangandan kewajaran di bidang industri pupuk.
4. Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan komisaris melalui mekanisme RUPS.

WEWENANG PEMEGANG SAHAM

Sesuai pedoman GCG Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemegang saham mempunyai kewenangan:
1. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerjadan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perseroan untuk:
   a. Laba yang ditahan dan cadangan;

Association, appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other strategic corporate actions.

CHANGE IN SHAREHOLDERS IN 2025

During 2025, there were no changes in shareholders. The latest change occurred on December 4, 2024, when an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Petrokimia Gresik was held in relation to the issuance of Dwiwarna shares to the Ministry of State-Owned Enterprises.

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF SHAREHOLDERS

Majority and minority shareholders have equal rights, unless otherwise stipulated in the Articles of Association. The rights of shareholders include:
1. The right to request the convening of a General Meeting of Shareholders (GMS);
2. The right to attend and vote at the GMS;
3. The right to obtain material information regarding the Company in a timely, measurable, and regular manner;
4. The right to receive distributions of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends, as well as residual assets upon liquidation, in proportion to their share ownership;
5. The right to obtain copies of the minutes of the GMS;
6. Other rights as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The obligations of shareholders are as follows:
1. To comply with the provisions of prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association;
2. Not to engage in the management and supervision of the Company, which have been delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Not to utilize the Company for personal, family, or business group interests in a manner contrary to prevailing laws and regulations and fairness in the fertilizer industry;
4. To evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the GMS mechanism.

AUTHORITIES OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Company's GCG guidelines and prevailing laws and regulations, shareholders have the authority to:
1. Approve or reject the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and the Company Work Plan and Budget (RKAP);
2. Determine the allocation of the Company's profits, including:
   a. Retained earnings and reserves;

b. Dividen kepada pemegang saham;
c. Tantiem/insentif kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan jasa operasi bagi karyawan.

3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolegial maupun individual masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan.
7. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang anggota Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada anak perusahaan.
11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

b. Dividends to shareholders;
c. Tantiem/performance incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as operational service bonuses for employees;
3. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Determine performance targets for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Conduct performance evaluations, both collectively and individually, of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Appoint an external auditor to conduct financial audits of the financial statements;
7. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
8. Establish policies regarding potential conflicts of interest involving the Board of Commissioners;
9. Determine the maximum number of concurrent positions that may be held by a member of the Board of Commissioners;
10. Determine the maximum number of concurrent positions that may be held by members of the Board of Directors in subsidiaries;
11. Delegate to the Board of Commissioners the authority to determine the division of duties and responsibilities among members of the Board of Directors.

AKUNTABILITAS PEMEGANG SAHAM

1. Pemegang saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan oleh pemegang saham sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab.
3. Pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan GCG dalam proses pengelolaan Perseroan.

ACCOUNTABILITY OF SHAREHOLDERS

1. Shareholders do not interfere in the Company's operational activities, which are the responsibility of the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
2. Good Corporate Governance (GCG) is implemented by shareholders in accordance with their respective authorities and responsibilities;
3. Shareholders are responsible for monitoring the implementation of GCG in the Company's management processes.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(GCG Code)*. RUPS memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan terkait persetujuan RKAP dan persetujuan Laporan Tahunan, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi diluar waktu RUPS Tahunan. Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan

PROVISIONS ON THE CONDUCT OF THE GMS

The conduct of the General Meeting of Shareholders (GMS) refers to the Company's Articles of Association as well as the provisions set forth in the Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code). The GMS has its own authority, which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the prevailing laws and/or the Articles of Association.

In accordance with its implementation, the GMS consists of the Annual GMS related to the approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the approval of the Annual Report, as well as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened outside the schedule of the Annual GMS. The

Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan.

implementation of the GMS refers to prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association concerning the planning and conduct of the General Meeting of Shareholders. The notice of the GMS shall be issued no later than 15 (fifteen) days from the date the request for convening the GMS is received. The notice of the GMS shall be delivered by registered mail, stating the date, time, venue, and procedures of the meeting, along with a notification that the materials to be discussed at the GMS are available at the Company's office.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 3 kali RUPS yaitu:

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 PT Petrokimia Gresik dan Rencana Kerja & Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2025 pada 30 Januari 2025.
2. RUPS Tahunan Kinerja Tahun Buku 2024, pada 30 Juni 2025.
3. RUPS Luar Biasa Perubahan Nomenklatur Jabatan Direktur Perseroan pada 30 Juni 2025.

IMPLEMENTATION OF THE GMS IN 2025

Throughout 2025, the Company convened 3 (three) GMS meetings, namely:

1. GMS for the Approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 of PT Petrokimia Gresik and the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) for 2025, held on 30 January 2025;
2. Annual GMS for the 2024 Financial Year Performance, held on 30 June 2025;
3. Extraordinary GMS concerning Changes in the Nomenclature of the Company's Director Positions, held on 30 June 2025.

RUPS PENGESAHAN RENCANA KERJA & ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2025 PT PETROKIMIA GRESIK DAN RENCANA KERJA & ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (RKA TJSL) TAHUN 2025

GMS FOR THE APPROVAL OF THE COMPANY WORK PLAN AND BUDGET (RKAP) FOR 2025 OF PT PETROKIMIA GRESIK AND THE WORK PLAN AND BUDGET FOR THE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM (RKA TJSL) FOR 2025

Pemanggilan | Summon:	Surat No. 00838/B/KU.01.03/100/DR/2025 | Letter No. 00838/B/KU.01.03/100/DR/2025
Tanggal | Date:	Kamis, 30 Januari 2025 | Thursday, 30 January 2025
Waktu | Time:	Pukul 19.00 - 19.20 WIB
Tempat | Place:	Ruang Residende 7 Lantai 3 Park Hyatt Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta
Pihak Independen | Independent Party:	Lumassia SH

Hasil keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notaris Lumassia SH No. 08 tanggal 30 Januari 2025. Hasil keputusan RUPS telah ditindaklanjuti oleh manajemen hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the GMS have been set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders drawn up by Notary Lumassia, S.H., No. 08 dated 30 January 2025. The resolutions of the GMS have been followed up by the management through the end of 2025 as follows:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Pengesahan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 PT Petrokimia Gresik, Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Tahun 2025, dan Rencana Kerja & Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (RKA-TJSL) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025. Approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 of PT Petrokimia Gresik, the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for 2025, and the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT Petrokimia Gresik for 2025.	Mengesahkan dan menyetujui RKAP Tahun 2025 dan RKA Program TJSL yang telah disampaikan oleh Direksi Anak Perusahaan. Approved and ratified the RKAP for 2025 and the TJSL Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL) as submitted by the Board of Directors.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the resolution
2	Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025. Approval and ratification of the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicator (KPI) targets of the Board of Directors (collectively) and the Board of Commissioners for 2025.	Manajemen Tahunan yang memuat target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025. Approved and ratified the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicator (KPI) targets of the Board of Directors (collectively) and the Board of Commissioners for 2025.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the resolution

PESERTA RUPS

Tempat pelaksanaan RUPS di Ruang Residence 7 Lt. 3 Park Hyatt Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat serta dihadiri oleh kuasa pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

GMS ATTENDEES

The GMS was held at Residence 7 Meeting Room, 3rd Floor, Park Hyatt, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta, and was attended by the shareholders' proxies, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with details as follows:

No	Kuasa Pemegang Saham Authorised Shareholder's Representative	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Director
1	Danantara Dikuasakan ke PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SKU-26/MBU/01/2025 tanggal 24 Januari 2025 PT Pupuk Indonesia (Persero) 1. Bapak Rahmad Pribadi: Direktur Utama 2. Bapak Gusrizal: Wakil Direktur Utama 3. Bapak Bob Indarto: Direktur Produksi 4. Bapak Panji Winanteya Ruky: Direktur Transformasi Bisnis 5. Ibu Tina T Kemala Intan: Direktur Sumber Daya Manusia 6. Bapak Tri Wahyudi Saleh: Direktur Pemasaran 7. Bapak Jamsaton Nababan: Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha 8. Ibu Ninis Kesuma Adriani: Direktur Manajemen Risiko Danantara Represented by PT Pupuk Indonesia (Persero) Ref. No.: SKU-26/MBU/01/2025 dated 24 January 2025 PT Pupuk Indonesia (Persero) 1. Mr. Rahmad Pribadi - President Director 2. Mr. Gusrizal - Vice President Director 3. Mr. Bob Indarto - Director of Production 4. Mr. Panji Winanteya Ruky - Director of Business Transformation 5. Ms. Tina T. Kemala Intan - Director of Human Resources 6. Mr. Tri Wahyudi Saleh - Director of Marketing 7. Mr. Jamsaton Nababan - Director of Portfolio & Business Development 8. Ms. Ninis Kesuma Adriani - Director of Risk Management	1. Bapak T. Nugroho Purwanto: Komisaris Utama 2. Bapak Bin Nahadi: Komisaris 3. Bapak Noer Fajrieansyah: Komisaris 4. Bapak Iqbal Billy Wahid: Komisaris Independen 1. Mr. T. Nugroho Purwanto - President Commissioner 2. Mr. Bin Nahadi - Commissioner 3. Mr. Noer Fajrieansyah - Commissioner 4. Mr. Iqbal Billy Wahid - Independent Commissioner	1. Bapak Dwi Satriyo Annurogo: Direktur Utama 2. sebagai Direktur Operasi dan Produksi 3. Bapak Robby Setiabudi Madjid: Direktur Keuangan dan Umum merangkap sebagai Direktur Manajemen Risiko 1. Mr. Dwi Satriyo Annurogo - President Director concurrently Director of Operations and Production 2. Mr. Robby Setiabudi Madjid - Director of Finance and General Affairs concurrently Director of Risk Management
2	Yayasan Petrokimia Gresik Bapak Dwi Tjahjo Juniarto: Ketua Umum Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik Foundation Mr. Dwi Tjahjo Juniarto - Chairman		

RUPS LUAR BIASA PERUBAHAN NOMENKLATUR JABATAN DIREKTUR PERUSAHAAN

RUPS LUAR BIASA PERUBAHAN NOMENKLATUR JABATAN DIREKTUR PERUSAHAAN

Pemanggilan | Summon:	Surat No. 05607/B/TR.02.03/1/100/DR/2025 | Letter No. 05607/B/TR.02.03/1/100/DR/2025
Tanggal | Date:	Senin, 30 Juni 2025 | Monday, 30 June 2025
Waktu | Time:	Pukul 22.00 - 22.20 WIB
Tempat | Place:	Ruang Rapat Sei Selayur, Lt. 1 Kantor Pupuk Indonesia, Jl. Taman Anggrek No. 2 RW. 08 Kemanggisan, Jakarta Pusat Ruang Rapat Sei Selayur, Lt. 1 Kantor Pupuk Indonesia, Jl. Taman Anggrek No. 2 RW. 08 Kemanggisan, Jakarta Pusat
Pihak Independen | Independent Party:	Lumassia SH

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notaris Lumassia SH No. 13 tanggal 30 Juni 2025.

The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) have been set forth in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders drawn up by Notary Lumassia, S.H., No. 13 dated 30 June 2025.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi.	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Bin Nahadi yang diangkat berdasarkan Akta Notaris Lumassia, Sarjana Hukum, Nomor 02 tanggal 27 (dua puluh tujuh) bulan Januari tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), terhitung sejak tanggal 26 (dua puluh enam) bulan Juni tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. a. Tuan T. Nugroho Purwanto sebagai Komisaris Utama b. Tuan Cecep Herawan sebagai Komisaris c. Tuan Iqbal Billy Wahid sebagai Komisaris Independen d. Tuan Noer Fajrieansyah sebagai Komisaris yang masing-masing diangkat berdasarkan Akta Notaris Lumassia, Sarjana Hukum, Nomor 14, tanggal 25 (dua puluh lima) bulan Agustus tahun 2020 (dua ribu dua puluh), Nomor 15 tanggal 12 (dua belas) bulan Juni tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan Nomor 01 tanggal 19 (sembilan belas) bulan Desember tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan-jabatan tersebut. 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik: a. Tuan Suhardi Alius sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; b. Tuan Andi Saiful Haq sebagai Komisaris; c. Tuan Viva Yoga Mauladi sebagai Komisaris; d. Nyonya Luluk Nur Hamidah sebagai Komisaris Independen; e. Tuan Zaki Saleh Masyhur sebagai Komisaris Independen 4. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum KETIGA sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Bagi anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana pada Diktum KETIGA Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut. 6. Memberi kuasa kepada Direksi PT Petrokimia Gresik dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang. 7. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya. Salinan Keputusan ini disampaikan kepada yang Terhormat: a. Presiden Republik Indonesia; b. Wakil Presiden Republik Indonesia; c. Menteri Pertanian; d. Kepala Badan Pelaksana Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara; e. Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara; f. Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Informasi, Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara); g. Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia; h. Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia; i. Ketua Umum Pengurus yayasan Petrokimia Gresik; j. Direksi PT Petrokimia Gresik; k. Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik; l. Yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.	Sesuai dengan Keputusan

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	1. To confirm the honorable dismissal of Mr. Bin Nahadi, who was appointed based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 02 dated 27 January 2021, effective as of 26 June 2025, with appreciation for his contributions during his tenure. 2. To honorably dismiss the following individuals as members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik: a. Mr. T. Nugroho Purwanto as President Commissioner; b. Mr. Cecep Herawan as Commissioner; c. Mr. Iqbal Billy Wahid as Independent Commissioner; d. Mr. Noer Fajrieansyah as Commissioner; each of whom was appointed based on Notarial Deeds of Lumassia, S.H., No. 14 dated 25 August 2020, No. 15 dated 12 June 2021, and No. 01 dated 19 December 2023, with appreciation for their contributions during their respective tenures. 3. To appoint the following individuals as members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik: a. Mr. Suhardi Alius as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner; b. Mr. Andi Saiful Haq as Commissioner; c. Mr. Viva Yoga Mauladi as Commissioner; d. Ms. Luluk Nur Hamidah as Independent Commissioner; e. Mr. Zaki Saleh Masyhur as Independent Commissioner. 4. The term of office of the members of the Board of Commissioners as referred to in Dictum THREE shall be in accordance with the Articles of Association of PT Petrokimia Gresik, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. 5. For members of the Board of Commissioners appointed as referred to in Dictum THREE who concurrently hold positions prohibited by prevailing laws and regulations from being held together with positions as members of the Board of Commissioners of a subsidiary of a State-Owned Enterprise, the respective individuals must resign from or be dismissed from such positions. 6. To grant authority to the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik, with the right of substitution, to formalize the resolutions set forth herein in an authentic deed before a notary or authorized official. 7. This resolution shall be effective as of the date of its stipulation, being the date on which the last shareholder signs, provided that any errors identified at a later date shall be rectified as necessary. A copy of this resolution shall be delivered to the following: a. The President of the Republic of Indonesia; b. The Vice President of the Republic of Indonesia; c. The Minister of Agriculture; d. The Head of the Executive Board of the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency; e. The Vice Minister of State-Owned Enterprises; f. The Deputy for Human Resources, Technology, and Information of the Ministry of State-Owned Enterprises; g. The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero); h. h. The Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero); i. The Chairman of the Petrokimia Gresik Foundation; j. The Board of Directors of PT Petrokimia Gresik; k. The Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik; l. The concerned parties, for their information and compliance.	In accordance with the resolution

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
2	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi PT Petrokimia Gresik: a. Tuan Dwi Satriyo Annurogo dari jabatan sebagai Direktur Utama; b. Tuan Robby Setiabudi Madjid dari jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Umum; c. Nyonya Digna Jatiningsih dari jabatan sebagai Direktur Operasi dan Produksi yang masing-masing diangkat berdasarkan Akta Notaris Lumassia, Sarjana Hukum, Nomor 15 tanggal 25 (dua puluh lima) bulan Agustus tahun 2020 (dua ribu dua puluh), Akta Notaris Lumassia, Sarjana Hukum, Nomor 05 tanggal 25 (dua puluh lima) bulan September tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Akta Notaris Lumassia, Sarjana Hukum, Nomor 06 tanggal 22 (dua puluh dua) bulan Oktober tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), masing-masing terhitung sejak tanggal 16 (enam belas) bulan Juni tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dan tanggal 21 (dua puluh satu) bulan Oktober tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan-jabatan tersebut. 2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT Petrokimia Gresik: 1. Tuan Daconi sebagai Direktur Utama; 2. Tuan Adityo Wibowo sebagai Direktur Keuangan dan Umum; 3. Tuan Majus Luther Sirait sebagai Direktur Operasi dan Produksi; 4. Tuan Johanes Barus sebagai Direktur Manajemen Risiko; 3. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Bagi anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana pada Diktum KEDUA Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut. 5. Memberi kuasa kepada Direksi PT Petrokimia Gresik dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang. 6. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya. - Salinan Keputusan ini disampaikan kepada yang Terhormat: 1. Presiden Republik Indonesia; 2. Wakil Presiden Republik Indonesia; 3. Menteri Pertanian; 4. Kepala Badan Pelaksana Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara; 5. Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara; 6. Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Informasi, Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara); 7. Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia; 8. Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia; 9. Ketua Umum Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik; 10. Direksi PT Petrokimia Gresik; 11. Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik; 12. Yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.	Sesuai dengan Keputusan

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company	1. To confirm the honorable dismissal of the following individuals as members of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik: a. Mr. Dwi Satriyo Annurogo from his position as President Director; b. Mr. Robby Setiabudi Madjid from his position as Director of Finance and General Affairs; c. Ms. Digna Jatiningsih from her position as Director of Operations and Production; each of whom was appointed based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 15 dated 25 August 2020, Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 05 dated 25 September 2023, and Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 06 dated 22 October 2019, respectively, and effective as of 16 June 2025 and 21 October 2024, respectively, with appreciation for their contributions during their respective tenures. 2. To appoint the following individuals as members of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik: 1. Mr. Daconi as President Director; 2. Mr. Adityo Wibowo as Director of Finance and General Affairs; 3. Mr. Majus Luther Sirait as Director of Operations and Production; 4. Mr. Johanes Barus as Director of Risk Management. The term of office of the members of the Board of Directors as referred to in Dictum TWO shall be in accordance with the Articles of Association of PT Petrokimia Gresik, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. 4. For members of the Board of Directors appointed as referred to in Dictum TWO who concurrently hold positions prohibited by prevailing laws and regulations from being held together with positions as members of the Board of Directors of a subsidiary of a State-Owned Enterprise, the respective individuals must resign from or be dismissed from such positions. 5. To grant authority to the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik, with the right of substitution, to formalize the resolutions set forth herein in an authentic deed before a notary or authorized official. 6. This resolution shall be effective as of the date of its stipulation, being the date on which the last shareholder signs, provided that any errors identified at a later date shall be rectified as necessary. - A copy of this resolution shall be delivered to the following: 1. The President of the Republic of Indonesia; 2. The Vice President of the Republic of Indonesia; 3. The Minister of Agriculture; 4. The Head of the Executive Board of the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency; 5. The Vice Minister of State-Owned Enterprises; 6. The Deputy for Human Resources, Technology, and Information of the Ministry of State-Owned Enterprises; 7. The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero); 8. The Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero); 9. The Chairman of the Petrokimia Gresik Foundation; 10. The Board of Directors of PT Petrokimia Gresik; 11. The Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik; 12. The concerned parties, for their information and compliance.	In accordance with the resolution

PESERTA RUPS LB

RUPS LB Tahun 2025 Petrokimia Gresik untuk pengesahan Perubahan Nomenklatur Jabatan Direktur Perusahaan 2025 dilaksanakan pada 30 Juni 2025 serta dihadiri oleh kuasa pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

PARTICIPANTS OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Petrokimia Gresik in 2025, held to approve the change in the nomenclature of the Company's Director positions, was conducted on 30 June 2025 and attended by the shareholders' proxy, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with details as follows:

No	Kuasa Pemegang Saham Authorised Shareholder's Representative	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Director
1	Danantara Dikuasakan ke PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SKU-26/MBU/01/2025 tanggal 24 Januari 2025 PT Pupuk Indonesia (Persero) 1. Bapak Rahmad Pribadi: Direktur Utama 2. Bapak Dwi Satriyo Annurogo: Direktur Operasi 3. Bapak Wono Budi Tjahyono: Direktur Keuangan 4. Ibu Tina Treestiana Kemala Intan: Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum 5. Bapak Robby Setiabudi Madjid: Direktur *Supply Chain* 6. Bapak Jamsaton Nababan: Direktur Teknik dan Pengembangan Bisnis 7. Ibu Ninis Kesuma Adriani: Direktur Manajemen Risiko 8. Bapak Tri Wahyudi Saleh: Direktur Manajemen Aset Danantara Represented by PT Pupuk Indonesia (Persero) Ref. No.: SKU-26/MBU/01/2025 dated 24 January 2025 PT Pupuk Indonesia (Persero) 1. Mr. Rahmad Pribadi – President Director 2. Mr. Dwi Satriyo Annurogo – Director of Operations 3. Mr. Wono Budi Tjahyono – Director of Finance 4. Ms. Tina Treestiana Kemala Intan – Director of Human Resources and General Affairs 5. Mr. Robby Setiabudi Madjid – Director of Supply Chain 6. Mr. Jamsaton Nababan – Director of Engineering and Business Development 7. Ms. Ninis Kesuma Adriani – Director of Risk Management 8. Mr. Tri Wahyudi Saleh – Director of Asset Management	1. Bapak Tarcisius Nugroho Purwanto: Komisaris Utama 2. Bapak Iqbal Billy Wahid: Komisaris Independen 3. Noer Fajrieansyah: Komisaris 1. Mr. Tarcisius Nugroho Purwanto – President Commissioner 2. Mr. Iqbal Billy Wahid – Independent Commissioner 3. Mr. Noer Fajrieansyah – Commissioner	1. Bapak Tarcisius Nugroho Purwanto: Pelaksana Tugas Direksi 1. Mr. Tarcisius Nugroho Purwanto – Acting Member of the Board of Directors
2	Yayasan Petrokimia Gresik Bapak Mochamad Taufik Hidayat: Ketua I Pengurus Yayasan Surat Kuasa Nomor: 027/06/TU.00.01/00.YPG/SKU.2025 tanggal 23 Juni 2025 Petrokimia Gresik Foundation Mr. Mochamad Taufik Hidayat – First Chairman of the Foundation Board Power of Attorney No. 027/06/TU.00.01/00.YPG/SKU.2025 dated 23 June 2025		

RUPS PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN, PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (RKA TJSL) TAHUN 2024

GMS FOR THE APPROVAL OF THE ANNUAL REPORT, RATIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND THE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM REPORT (TJSL) FOR 2024

Pemanggilan | Summon:	Surat No. 05595/B/TR.02.02/100/DR/2025 | Letter No. 05595/B/TR.02.02/100/DR/2025
Tanggal | Date:	Senin, 30 Juni 2025 | Monday, 30 June 2025
Waktu | Time:	Pukul 19.45 – 20.30 WIB
Tempat | Place:	Ruang Rapat Sei Selayur, Lt. 1 Kantor Pupuk Indonesia Jl. Taman Anggrek No. 2 RW. 08 Kemanggisan, Jakarta Pusat Ruang Rapat Sei Selayur, Lt. 1 Kantor Pupuk Indonesia Jl. Taman Anggrek No. 2 RW. 08 Kemanggisan, Jakarta Pusat
Pihak Independen | Independent Party:	Lumassia SH

Hasil keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notaris Lumassia SH No. 11 tanggal 30 Juni 2025.

The resolutions of the EGMS have been documented in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11, dated 30 June 2025, drawn up before Notary Lumassia, S.H.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya *(Volledig Acquit Et De Charge)* kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah Dijalankan selama Tahun Buku 2024. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Financial Year, including the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions of the Company and to the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company carried out during the 2024 Financial Year.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Kornisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No.00850/2.1457/AU.1/04/1784-3/1/V/2025, tanggal 7 Mei 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2024 sepanjang: a. Tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan yang telah diaudit KAP; b. Tindakan tersebut sesuai dengan prinsip *good corporate governance*, kehati-hatian dan etika bisnis yang baik; c. Tindakan tersebut bukan merupakan Tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; d. laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal dan kejadian kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dikemudian hari. Dalam hal Laporan Keuangan maupun hal-hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan d ternyata terbukti tidak benar serta dalam hal terdapat kerugian Perseroan yang disbabkan karena: 1. Kerugian terjadi karena kesalahan atau kelalaian; 2. Tidak melakukan pengurusan dan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan tujuan Perseroan; 3. Mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas pengurusan dan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan 4. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perseroan, maka pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)* tersebut dinyatakan tidak berlaku dan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dapat dimintai pertanggungjawaban hukum atas kerugian Perseroan. To approve the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan as stated in its report No. 00850/2.1457/AU.1/04/1784-3/1/V/2025 dated 7 May 2025 with an opinion of "fair in all material respects," and to grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2024 Financial Year, provided that: a. such actions are reflected in the Annual Report or the audited Financial Statements; b. such actions are in accordance with the principles of good corporate governance, prudence, and sound business ethics; c. such actions do not constitute criminal acts and do not violate the provisions of the Articles of Association, directives of the Shareholders, and/or prevailing laws and regulations; and d. the Annual Report and Financial Statements presented reflect the actual conditions and events and do not result in losses to the Company in the future.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Decision

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
		In the event that the Financial Statements and/or matters as referred to in points a to d are proven to be incorrect, or in the event of losses to the Company caused by: 1. losses arising from error or negligence; 2. failure to perform management and supervisory duties in good faith and with due care for the benefit and in accordance with the objectives of the Company; 3. conflicts of interest, whether direct or indirect, in management and supervision resulting in losses; and/or 4. ailure to take necessary actions to prevent the occurrence or continuation of losses to the Company, then the full release and discharge (volledig acquit et de charge) shall be deemed null and void, and the Board of Directors and/or the Board of Commissioners may be held legally liable for such losses.	
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024. Determination of the appropriation of the Company's consolidated net profit for the 2024 Financial Year.	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp1.597.444.000.000 (satu triliun lima ratus sembilan puluh tujuh miliar empat ratus empat puluh empat juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. Dividen sebesar Rp969.067.400.000 (sembilan ratus enam puluh sembilan miliar enam puluh tujuh juta empat ratus ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut: ● Bagian dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan sebesar Rp146.828,- (seratus empat puluh enam ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah) dibayarkan secara tunai ke rekening yang akan ditunjuk oleh Menteri BUMN; ● Bagian Dividen atas Saham Seri B Perseroan dengan rincian: 1. Sebesar Rp969.043.026.487 (sembilan ratus enam puluh sembilan miliar empat puluh tiga juta dua puluh enam ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah), merupakan dividen bagian PT Pupuk Indonesia (Persero). Dividen tersebut agar dibayar ke rekening Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n PT Pupuk Indonesia (Persero) nomor 116.00.9000.554.8 paling lambat 25 (dua puluh lima) hari kalender terhitung sejak tanggal keputusan ini, kecuali apabila ditentukan lain sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. *Copy* bukti bayar dividen agar disampaikan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). 2. Sebesar Rp24.226.685,- (dua puluh empat juta dua ratus dua puluh enam ribu enam ratus delapan puluh lima rupiah) merupakan dividen bagian Yayasan Petrokimia Gresik. Dividen tersebut agar dibayar langsung kepada Yayasan Petrokimia Gresik paling lambat 25 (dua puluh lima) hari kalender terhitung sejak tanggal keputusan ini, kecuali apabila ditentukan lain sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. b. Sisanya ditetapkan sebagai cadangan perseroan. To approve and determine the appropriation of the consolidated net profit attributable to the parent entity of the Company for the financial year ended 31 December 2024 amounting to Rp1,597,444,000,000 (one trillion five hundred ninety-seven billion four hundred forty-four million Rupiah), with details as follows:	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the resolution

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
		a. Dividends amounting to Rp969,067,400,000 (nine hundred sixty-nine billion sixty-seven million four hundred thousand Rupiah), with details as follows: ● Dividend portion allocated to the holders of Series A Dwiwarna Shares amounting to Rp146,828 (one hundred forty-six thousand eight hundred twenty-eight Rupiah), to be paid in cash to the account designated by the Minister of State-Owned Enterprises; ● Dividend portion allocated to Series B Shares, consisting of: 1. Rp969,043,026,487 (nine hundred sixty-nine billion forty-three million twenty-six thousand four hundred eighty-seven Rupiah), representing the dividend portion of PT Pupuk Indonesia (Persero), to be paid to Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta account in the name of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 116.00.9000.554.8 no later than 25 (twenty-five) calendar days from the date of this resolution, unless otherwise stipulated in accordance with applicable laws and regulations. A copy of the dividend payment receipt shall be submitted to PT Pupuk Indonesia (Persero); 2. Rp24,226,685 (twenty-four million two hundred twenty-six thousand six hundred eighty-five Rupiah), representing the dividend portion of the Petrokimia Gresik Foundation, to be paid directly to the Foundation no later than 25 (twenty-five) calendar days from the date of this resolution, unless otherwise stipulated in accordance with applicable laws and regulations; b. The remaining balance shall be allocated as the Company's reserves.	
3	Penetapan Gaji/ Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025, serta tantiem / insentif kinerja/insentif khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2024 dan penetapan Jasa Operasi Karyawan atas kinerja Tahun Buku 2024. Determination of salaries/ honoraria, including facilities and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 Financial Year, as well as tantiem/performance incentives/special incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners for their performance in the 2024 Financial Year and the determination of Employee Operational Bonuses for the 2024 Financial Year.	1. Penetapan tantiem/insentif kerja/insentif khusus Tahun Buku 2024, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2025, akan ditetapkan secara tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas Perseroan. 2. Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi untuk Karyawan atas kinerja tahun buku 2024. Persetujuan dan penetapan mengenai Jasa Operasi tersebut akan diberikan secara terpisah dan tersendiri dalam amplop tertutup dalam pelaksanaan RUPS ini, serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RUPS tahunan ini. Jasa Operasi agar diberikan kepada Karyawan (termasuk Karyawan Penugasan) secara proporsional dengan memperhatikan masa kerja, kinerja dan tugas serta tanggung jawab. 1. The determination of tantiem/performance incentives/ special incentives for the 2024 Financial Year, salaries for the Board of Directors and honoraria for the Board of Commissioners, including facilities and other allowances for 2025, shall be determined separately by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder of the Company. 2. To approve and determine the Employee Operational Bonuses for performance in the 2024 Financial Year. The approval and determination of such Employee Operational Bonuses shall be granted separately in sealed envelopes during the implementation of this GMS and shall constitute an integral part of this Annual GMS. The Employee Operational Bonuses shall be granted to employees (including seconded employees) proportionally, taking into account tenure, performance, duties, and responsibilities.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the resolution

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
4	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2025 Financial Year.	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) terkait Program tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Penerapan Prosedur yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Individual serta Laporan Hasil Evaluasi Komposit Risiko Tahun Buku 2025, dilakukan secara tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) setelah berkoordinasi dengan PT Danantara Asset Management (Persero) The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Consolidated Financial Statements, compliance audit with PSA 62, audit of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) related to the Social and Environmental Responsibility Program, and the application of agreed-upon procedures on the Corporate KPI and Individual KPI Performance Evaluation Reports as well as the Composite Risk Evaluation Report for the 2025 Financial Year shall be determined separately by PT Pupuk Indonesia (Persero) after coordination with PT Danantara Asset Management (Persero).	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the resolution

Peserta RUPS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Petrokimia Gresik untuk Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024 serta dihadiri oleh kuasa pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Attendees of the GMS

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Petrokimia Gresik for the 2024 Financial Year concerning the approval of the Annual Report, the ratification of the Financial Statements, and the Social and Environmental Responsibility Program Report (RKA TJSL) for 2024 was attended by the shareholders' proxies, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with details as follows:

No	**Kuasa Pemegang Saham** Authorised Shareholder's Representative	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Director
1	Danantara Dikuasakan ke PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SKU-26/MBU/01/2025 tanggal 24 Januari 2025 PT Pupuk Indonesia (Persero) 1. Bapak Rahmad Pribadi: Direktur Utama 2. Bapak Dwi Satriyo Annurogo: Direktur Operasi 3. Bapak Wono Budi Tjahyono: Direktur Keuangan 4. Ibu Tina Treestiana Kemala Intan: Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum 5. Bapak Robby Setiabudi Madjid: Direktur *Supply Chain* 6. Bapak Jamsaton Nababan: Direktur Teknik dan Pengembangan Bisnis 7. Ibu Ninis Kesuma Adriani: Direktur Manajemen Risiko 8. Bapak Tri Wahyudi Saleh: Direktur Manajemen Aset Danantara Represented by PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Power of Attorney No. SKU-26/MBU/01/2025 dated 24 January 2025 PT Pupuk Indonesia (Persero) 1. Mr. Rahmad Pribadi: President Director 2. Mr. Dwi Satriyo Annurogo: Director of Operations 3. Mr. Wono Budi Tjahyono: Director of Finance 4. Ms. Tina Treestiana Kemala Intan: Director of Human Resources and General Affairs 5. Mr. Robby Setiabudi Madjid: Director of Supply Chain 6. Mr. Jamsaton Nababan: Director of Engineering and Business Development 7. Ms. Ninis Kesuma Adriani: Director of Risk Management 8. Mr. Tri Wahyudi Saleh: Director of Asset Management	1. Bapak Tarcisius Nugroho Purwanto: Komisaris Utama 2. Bapak Iqbal Billy Wahid: Komisaris Independen 3. Noer Fajrieansyah: Komisaris 1. Mr. Tarcisius Nugroho Purwanto: President Commissioner 2. Mr. Iqbal Billy Wahid: Independent Commissioner 3. Mr. Noer Fajrieansyah: Commissioner	1. Bapak Tarcisius Nugroho Purwanto: Pelaksana Tugas Direksi 1. Mr. Tarcisius Nugroho Purwanto: Acting Member of the Board of Directors
2	Yayasan Petrokimia Gresik Bapak Mochamad Taufik Hidayat: Ketua I Pengurus Yayasan Surat Kuasa Nomor: 027/06/TU.00.01/00.YPG/SKU.2025 tanggal 23 Juni 2025 Petrokimia Gresik Foundation Mr. Mochamad Taufik Hidayat: Chairman I of the Foundation Management Board based on Power of Attorney No. 027/06/TU.00.01/00.YPG/SKU.2025 dated 23 June 2025		

Pelaksanaan RUPS

RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan anggota Direksi sesuai ketentuan.

KETENTUAN KUORUM RUPS

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah kehadiran dalam RUPS selama tahun 2025 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham untuk setiap mata acara.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RUPS

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan pemungutan suara sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS fisik, dengan ketentuan semua Pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

REALISASI KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

Perusahaan telah menindaklanjuti seluruh Keputusan serta arahan Pemegang Saham tahun buku 2025, diantaranya terkait pengelolaan dan rencana pengembangan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Keputusan tersebut diberikan baik melalui keputusan RUPS RKAP, RUPS Persetujuan Laporan Tahunan.

Rapat Direksi di tahun 2025 direncanakan akan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan. Agenda rapat diantaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, Penetapan Kebijakan Strategis Perusahaan, Kinerja Operasional, Strategi Perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

Implementation of the GMS

The GMS has been conducted in accordance with the prevailing regulations, including those relating to venue, notification, convening of the GMS, chairmanship, minutes of meeting, as well as quorum requirements, voting rights, and GMS resolutions.

The GMS was attended by the Shareholders, the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, as well as the President Director and members of the Board of Directors in accordance with the applicable provisions.

GMS QUORUM REQUIREMENTS

The attendance and decision-making quorums for matters to be resolved in the GMS are conducted in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. The attendance quorum for all GMS held during 2025 was duly met, and the Meetings were valid and authorized to adopt resolutions that are legal and binding upon the Shareholders for each agenda item.

DECISION-MAKING IN THE GMS

Resolutions in the GMS are adopted based on deliberation for consensus. In the event that consensus cannot be reached, resolutions shall be adopted through voting as stipulated in the Company's Articles of Association. Shareholders may also adopt valid resolutions without convening a physical GMS, provided that all Shareholders have been duly notified in writing and have given their approval to the proposed resolutions in writing and signed such approval. Such resolutions shall have the same legal force as resolutions validly adopted at a GMS.

REALIZATION OF SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS IN 2025

The Company has followed up on all resolutions and directives of the Shareholders for the 2025 financial year, including those relating to the management and development plans of the Company throughout 2025. These resolutions were issued through, among others, the GMS for the Approval of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and the GMS for the Approval of the Annual Report.

Board of Directors meetings in 2025 are scheduled to be held at least once every 1 (one) month. The meeting agendas include discussions on the Monthly Reports of each Directorate, the establishment of Corporate Strategic Policies, Operational Performance, Corporate Strategy, and other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) serta praktik tata kelola perusahaan yang berlaku di Indonesia, PT Petrokimia Gresik menerapkan sistem tata kelola dua dewan *(two-tier board system)* yang memisahkan fungsi pengawasan dan fungsi pengurusan perusahaan. Dalam sistem tersebut, Dewan Komisaris berperan sebagai dewan pengawas *(supervisory board)*, sedangkan Direksi berperan sebagai organ pengurusan dan pelaksana fungsi eksekutif Perseroan *(management board/executive management)*. Penerapan sistem ini mendukung terciptanya mekanisme *check and balance* yang efektif dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

In line with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law) as well as corporate governance practices applicable in Indonesia, PT Petrokimia Gresik implements a two-tier board system that separates the supervisory function from the management function of the Company. Under this system, the Board of Commissioners acts as the supervisory board, while the Board of Directors serves as the management body and executor of the Company's executive functions (management board/executive management). The implementation of this system supports the establishment of an effective check-and-balance mechanism in the Company's decision-making process.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan kebijakan tata kelola perusahaan di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perseroan pada umumnya berdasarkan UU PT. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, seluruh anggota Dewan Komisaris berkedudukan sebagai pihak non-eksekutif dan tidak terlibat dalam pengelolaan operasional harian Perseroan. Dalam struktur tata kelola Perseroan, Komisaris Utama menjalankan fungsi sebagai pimpinan Dewan Komisaris yang bersifat non-eksekutif *(Non-Executive Chairperson)* dan tidak memiliki kewenangan dalam pelaksanaan fungsi pengurusan maupun pengambilan keputusan operasional yang menjadi tanggung jawab Direksi. Pemisahan peran secara tegas antara Komisaris Utama sebagai pimpinan organ pengawasan dan Direktur Utama sebagai pimpinan organ eksekutif mendukung independensi pengawasan serta memperkuat efektivitas mekanisme *check and balance* dalam tata kelola Perseroan.

The Board of Commissioners is authorized to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Directors' policies and the overall management of the Company in accordance with the Company Law. In carrying out its supervisory function, all members of the Board of Commissioners serve in a non-executive capacity and are not involved in the day-to-day operational management of the Company. Within the Company's governance structure, the President Commissioner serves as the leader of the Board of Commissioners in a non-executive capacity (Non-Executive Chairperson) and does not possess authority in the execution of management functions or operational decision-making, which are the responsibility of the Board of Directors. The clear separation of roles between the President Commissioner as the head of the supervisory organ and the President Director as the head of the executive organ supports supervisory independence and strengthens the effectiveness of the Company's check-and-balance mechanism.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Komisaris. Komisaris Utama juga berperan dalam memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui koordinasi agenda rapat, mendorong keterbukaan dan dialog konstruktif antar anggota Dewan Komisaris, serta memastikan tersedianya waktu yang memadai untuk pembahasan isu strategis Perseroan bersama Direksi dan manajemen.

Each member of the Board of Commissioners may not act individually but must act based on resolutions of the Board of Commissioners. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The role of the President Commissioner as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The President Commissioner also plays a role in ensuring the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners through the coordination of meeting agendas, encouraging openness and constructive dialogue among members of the Board of Commissioners, and ensuring adequate time is allocated for discussions on the Company's strategic issues with the Board of Directors and management.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip bahwa komposisi Dewan Komisaris memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak

To ensure the effective performance of the duties of the Board of Commissioners, it is necessary to uphold principles whereby the composition of the Board of Commissioners enables effective, timely, and prompt

secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris perseroan harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

PERSYARATAN DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

PT Petrokimia Gresik memiliki persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan calon anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik diatur sebagai berikut:

Syarat Formal

1. Orang perseorangan
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan/perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Syarat Materiil

1. Integritas dan moral dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur)
   b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)
   c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)
   d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
2. Dedikasi.
   a. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
   b. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang

decision-making, and allows it to act independently. Each member of the Board of Commissioners must be professional, namely possessing integrity and competence to properly perform their functions, including ensuring that the Board of Directors has taken into account the interests of all stakeholders. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners cover preventive actions, corrective actions, and up to temporary suspension.

REQUIREMENTS AND APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT Petrokimia Gresik stipulates requirements for candidates for members of the Board of Commissioners as set out in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The requirements for candidates for members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik are as follows:

Formal Requirements

1. An individual person
2. Legally competent to perform legal acts
3. Has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to appointment
4. Has never served as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board who was declared at fault for causing a company/state-owned enterprise to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to appointment
5. Has never been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or is related to the financial sector within 5 (five) years prior to nomination

Substantive Requirements

1. Integrity and moral conduct, meaning that the individual concerned has never been involved in:
   a. Acts of manipulation and irregular practices in the management of SOEs/subsidiaries/companies/ institutions where the individual was employed prior to nomination (dishonest conduct)
   b. Acts of breach of commitment that may be categorized as failure to fulfill agreed commitments with SOEs/subsidiaries/institutions where the individual was employed prior to nomination (improper conduct)
   c. Acts that may be categorized as providing unlawful benefits to the individual and/or other parties prior to nomination (improper conduct)
   d. Acts that may be categorized as violations of provisions relating to the principles of sound corporate management (improper conduct)
2. Dedication
   a. Understanding of corporate management issues related to at least one management function
   b. Adequate knowledge in the Company's line of

usaha perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan
c. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya
d. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan.

Syarat Lain
1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif.
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai kepala/wakil kepala daerah.
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut
6. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan RUPS setelah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan *(fit and proper test)* oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham pengendali serta melalui proses penjaringan dan seleksi.

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGUSULAN, PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*.

Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik wajib memenuhi persyaratan, kemampuan, dan kepatutan

business in which the individual is nominated

c. Ability to allocate sufficient time to perform their duties
d. Strong commitment and enthusiasm to advance and develop the Company in which the individual is nominated

Other Requirements
1. Not an official of a political party, and/or a member of the legislature, and/or not currently running for legislative office
2. Not a regional head/deputy regional head, and/or not currently running for such office
3. Not currently holding a position that may potentially create a conflict of interest with the Company, unless the individual signs a statement letter declaring their willingness to resign from such position if elected as a member of the Board of Commissioners
4. Not currently holding a position which, under prevailing laws and regulations, is prohibited from being held concurrently with the position of a member of the Board of Commissioners, unless the individual signs a statement letter declaring their willingness to resign from such position if elected as a member of the Board of Commissioners
5. Has not served as a member of the Board of Commissioners of the Company for 2 (two) consecutive terms
6. Physically and mentally fit, not suffering from any illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners, as evidenced by a medical certificate issued by a government hospital

The appointment of a candidate for member of the Board of Commissioners shall be determined through a GMS resolution after the candidate has passed the fit and proper test conducted by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the controlling shareholder, and through a nomination and selection process.

NOMINATION, PROPOSAL, APPOINTMENT, AND DISMISSAL PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The appointment of the Board of Commissioners is governed by the provisions of the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, and is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance (GCG).

Members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik must fulfill the qualifications, capabilities, and propriety requirements as stipulated in the Company's

sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi salah satu manajemen, mempunyai pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, serta memiliki waktu yang cukup dalam melaksanakan tugas serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Articles of Association. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account integrity, dedication, understanding of management issues related to at least one management function, adequate knowledge in the Company's line of business, sufficient time availability to perform their duties, as well as other requirements in accordance with prevailing laws and regulations.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal sebagaimana ditetapkan dalam keputusan RUPS atau dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pengangkatan tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS.

The appointment of members of the Board of Commissioners shall become effective as of the date stipulated in the GMS resolution or, if the GMS does not specify such date, as of the closing of the GMS.

Calon anggota Dewan Komisaris terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan apapun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut. Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS, dijabarkan sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mencari bakal calon dari berbagai sumber) jika diperlukan dapat menunjuk lembaga profesional untuk dilakukan asesmen;
2. PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain;
3. Penilaian pemenuhan persyaratan material oleh tim yang dibentuk Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham;
4. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sewaktu-waktu dilakukan apabila yang bersangkutan, antara lain:
   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
   d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
   e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
   f. Mengundurkan diri.

Selain alasan pemberhentian tersebut, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Keputusan pemberhentian dengan alasan selain dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan

Selected candidates for members of the Board of Commissioners shall sign a statement letter/integrity pact containing their commitment to properly perform their duties and their willingness to be dismissed at any time for any reasons deemed appropriate by the GMS, and not to file any claims or initiate legal proceedings in connection with such dismissal. The stages of the selection process for candidates for members of the Board of Commissioners prior to being proposed by the Shareholders authorized to nominate members of the Board of Commissioners in the GMS are as follows:

1. Sourcing of potential candidates is carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) to identify candidates from various sources; if necessary, a professional institution may be appointed to conduct an assessment;
2. PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts an evaluation of formal requirements and other requirements;
3. Assessment of the fulfillment of substantive requirements by a team established by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder;
4. Determination of the Board of Commissioners based on a GMS resolution. Members of the Board of Commissioners of the Company may be dismissed at any time by the GMS by stating the reasons. Such dismissal may occur if the individual, among others:
   a. Is unable to properly perform their duties;
   b. Fails to comply with the provisions of laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;
   c. Is involved in actions detrimental to the Company and/or the state;
   d. Commits acts that violate ethics and/or propriety expected of a member of the Board of Commissioners;
   e. Is declared guilty by a final and binding court decision;
   f. Resigns.

In addition to the above reasons, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS for other reasons deemed appropriate by the GMS in the interest and objectives of the Company. Decisions on dismissal for reasons other than those based on a final and binding court decision or resignation shall be made after the

hukum yang tetap dan mengundurkan diri, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik dan keputusan seluruh Pemegang Saham di luar RUPS (sirkuler).

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Jabatan Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan dan dilakukan berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris, antara lain:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/ atau negara;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
6. Mengundurkan diri.

Sedangkan jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, apabila:
1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

RATA-RATA MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari penerapan transparansi tata kelola perusahaan, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai rata-rata masa jabatan *(average tenure)* anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan ini memberikan gambaran mengenai kesinambungan pengalaman pengawasan sekaligus proses penyegaran komposisi Dewan Komisaris dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Pada tahun pelaporan, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris melalui RUPS tanggal 30 Juni 2025. Dengan demikian, per 31 Desember 2025 rata-rata masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat kurang dari 1 (satu) tahun. Perseroan memandang bahwa proses penyegaran tersebut tetap memperhatikan kebutuhan kompetensi, keberlanjutan pengawasan, serta dinamika strategis Perseroan.

Berikut rincian masa jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

individual concerned has been given the opportunity to present a defense. The determination of the dismissal of members of the Board of Commissioners may be made through a physical GMS or through a resolution of all Shareholders outside the GMS (circular resolution).

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years and may be extended for 1 (one) additional term. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by a resolution of the GMS, stating the reasons and based on factual circumstances concerning the relevant member of the Board of Commissioners, including, among others:
1. Inability to properly perform their duties;
2. Failure to comply with the provisions of laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;
3. Involvement in actions detrimental to the Company and/or the state;
4. Engagement in conduct that violates the ethical standards and/or propriety expected of a member of the Board of Commissioners;
5. Being declared guilty by a final and binding court decision;
6. Resignation

The term of office of a member of the Board of Commissioners shall also end if:
1. The individual passes away;
2. The term of office expires;
3. The individual is dismissed by a GMS resolution; and/or
4. The individual no longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

AVERAGE TENURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of the implementation of corporate governance transparency, the Company discloses information regarding the average tenure of members of the Board of Commissioners. This disclosure provides an overview of the continuity of supervisory experience as well as the refreshment process of the composition of the Board of Commissioners in supporting the effectiveness of the Company's supervisory function.

During the reporting year, the Company changed the composition of the Board of Commissioners through the GMS held on June 30, 2025. Accordingly, as of December 31, 2025, the average tenure of members of the Company's Board of Commissioners was recorded at less than 1 (one) year. The Company views that the refreshment process has continued to take into account competency needs, continuity of supervision, as well as the Company's strategic dynamics.
The following are details of the tenure of members of the Board of Commissioners as of 31 December 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Masa Jabatan per 31 Desember 2025 Tenure as of December 31, 2025
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	30 Juni 2025 | 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	30 Juni 2025 | 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	30 Juni2025 | 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissioner	30 Juni 2025| 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
Zaki Saleh Masyhur	Komisaris Independen Independent Commissioner	30 Juni 2025| 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
Rata-Rata Masa Jabatan Dewan Komisaris Average Tenure of the Board of Commissioners			0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)

Keterangan | Note:

Penghitungan masa jabatan dilakukan berdasarkan selisih antara tahun pelaporan dengan tahun pengangkatan anggota Dewan Komisaris
The tenure calculation is based on the difference between the reporting year and the year of appointment of each member of the Board of Commissioners

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan

POLICY ON RESIGNATION AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The resignation of a member of the Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, as follows:

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position by submitting a written notice to the Company, with copies to the Shareholders, other members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days prior to the effective date of resignation. If the resignation letter specifies an effective date of less than 30 (thirty) days from the date of receipt, such effective date shall be deemed not specified.

2. If, by the requested effective date of resignation or within 30 (thirty) days from the date of submission of the resignation letter, no GMS resolution has been issued, the member of the Board of Commissioners shall be deemed to have resigned automatically on the requested date or upon the lapse of 30 (thirty) days from the date of receipt of the resignation letter, without requiring approval from the GMS.

Members of the Board of Commissioners may be dismissed by a GMS resolution stating the reasons. Such

alasannya. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Perusahaan. Termasuk apabila Dewan Komisaris terbukti terlibat dalam keadaan yang merugikan Perseroan atau negara, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan Perseroan.

dismissal shall be carried out if, based on factual circumstances, the relevant member of the Board of Commissioners engages in actions as stipulated in the Company's Articles of Association. This includes circumstances where the Board of Commissioners is proven to be involved in actions detrimental to the Company or the state, in which case the follow-up actions taken by the Company shall be in accordance with the Company's prevailing provisions.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebanyak 1 kali.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there was 1 (one) change in the composition of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik pada periode Januari hingga 30 Juni 2025 adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for the period from January to 30 June 2025 consisted of 5 (five) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner and 4 (four) Commissioners, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 14 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 14 dated 25 August 2020
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 02 tanggal 27 Januari 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 02 dated 27 January 2021
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 15 tanggal 12 Juni 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 15 dated 12 June 2021
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 15 tanggal 12 Juni 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 15 dated 12 June 2021
Iqbal Billy Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 01 tanggal 19 Desember 2023 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 01 dated 19 December 2023

Adapun untuk jumlah anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik pada periode 30 Juni hingga Desember 2025 adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for the period from 30 June to December 2025 consisted of 5 (five) members, comprising 3 (three) Independent Commissioners and 2 (two) Commissioners, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 13 dated 30 June 2025
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 13 dated 30 June 2025
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 13 dated 30 June 2025
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 13 dated 30 June 2025
Zaki Saleh Masyhur	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Deed of Notary Lumassia, S.H., Number 13 dated 30 June 2025

KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Penetapan Komisaris Independen mengacu pada Undang undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Kriteria Komisaris Independen yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/ atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang bersangkutan sehingga dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Perseroan juga memperhatikan prinsip objektivitas, independensi pengambilan keputusan, serta penghindaran benturan kepentingan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pada periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2025, komposisi Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik berjumlah 1 (satu) orang Komisaris atau 20,00% dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris, sementara pada 30 Juni s.d. 31 Desember 2025, komposisi Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik berjumlah 3 (tiga) orang Komisaris atau 60,00% dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal pemenuhan komposisi Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan saat ini belum menetapkan target kuantitatif khusus terkait proporsi Komisaris Independen dan mengacu pada ketentuan regulator yang berlaku. Namun demikian, pada akhir tahun 2025 sebanyak 3 dari 5 anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen atau setara dengan 60,00% dari total anggota Dewan Komisaris, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan efektivitas fungsi pengawasan.

Pengungkapan mengenai independensi Dewan Komisaris, termasuk Pernyataan Independensi dan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan, disampaikan secara transparan dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai bagian dari implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja berupa Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual* di mana Pedoman tersebut mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang- undangan yang berlaku. BPM dan CPM telah dilebur dan dimutakhirkan menjadi satu dokumen komprehensif, yakni *Board Manual* (BM). Dokumen ini telah disetujui oleh seluruh

COMPOSITION OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The appointment of Independent Commissioners refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. The criteria for Independent Commissioners require that they do not have any financial relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, nor any relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

The Company also upholds the principles of objectivity, independent decision-making, and avoidance of conflicts of interest in the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. During the period from 1 January to 30 June 2025, the composition of Independent Commissioners of PT Petrokimia Gresik consisted of 1 (one) Independent Commissioner or 20.00% of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for the period from 30 June to 31 December 2025, the composition of Independent Commissioners increased to 3 (three) Independent Commissioners or 60.00% of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners. The composition of Independent Commissioners has complied with the prevailing regulations.

Currently, the Company has not established a specific quantitative target regarding the proportion of Independent Commissioners and refers to the prevailing regulatory requirements. Nevertheless, as of the end of 2025, 3 out of 5 members of the Company's Board of Commissioners were Independent Commissioners, representing 60.00% of the total members of the Board of Commissioners, reflecting the Company's commitment to maintaining the independence and effectiveness of the supervisory function.

Disclosure regarding the independence of the Board of Commissioners, including the Statement of Independence and Absence of Conflict of Interest, is transparently presented in the Company's Annual Report as part of the implementation of good corporate governance principles.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In performing its duties, the Board of Commissioners is guided by a working guideline in the form of the Board of Commissioners and Board of Directors Policy Manual (Board Manual), which refer to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The BPM and CPM have been integrated and updated into a single comprehensive document, namely the Board Manual (BM). This document was approved by all members of the

anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 28 November 2025, serta disahkan secara formal melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 0137/B/MR.02.01/104/SK/2025 tanggal 12 Desember 2025.

Ketentuan yang diatur dalam BPM, antara lain:
1. Tata Laksana Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ Persero
   a. Tugas dan Kewajiban Direksi sebagai organ Persero
   b. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris sebagai Organ Persero
   c. Informasi untuk Dewan Komisaris
   d. Kewenangan Organ Persero
   e. Pedoman Perilaku dan Profesionalisme Direksi dan Dewan Komisaris
   f. Sistem Pengendalian Intern
   g. Pengawasan Intern
   h. Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi
   i. Pelaporan Manajemen
   j. Informasi
   k. Sistem Penanganan Pengaduan
   l. Penerapan Manajemen Risiko
   m. Kebijakan Keberlanjutan
2. Piagam Dewan Komisaris
   a. Prinsip Dasar
   b. Ketentuan Umum Jabatan Dewan Komisaris
   c. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
   d. Keanggotaan Dewan Komisaris
   e. Pembagian Tugas Dewan Komisaris
   f. Berakhirnya Masa Jabatan Dewan Komisaris
   g. Tugas Dan Kewajiban Dewan Komisaris
   h. Mekanisme Pemberian Pengawasan, Arahan Terhadap Direksi Atas Implementasi Rencana Dan Kebijakan Perusahaan
   i. Pertanggung Jawaban Dewan Komisaris
   j. Mekanisme Pemberian Persetujuan/Tanggapan Tertulis
   k. Mekanisme Pemberian Respon Atas Saran Harapan, Permasalahan dan Keluhan dari *Stakeholder*
   l. Kewajiban Lain-Lain Direksi Terhadap Dewan Komisaris
   m. Rapat Dewan Komisaris
   n. Tata Tertib Rapat
   o. Organ Pendukung Dewan Komisaris
   p. Pendelegasian Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris
   q. Hak Dewan Komisaris
3. Piagam Direksi
   a. Prinsip Dasar
   b. Ketentuan Umum Jabatan Direksi
   c. Pendelegasian Wewenang
   d. Rapat Direksi
   e. Pengambilan Keputusan
   f. Mekanisme Direksi Dalam Memberikan Tanggapan

Board of Commissioners and the Board of Directors on 28 November 2025 and was formally ratified through a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 0137/B/MR.02.01/104/SK/2025 dated 12 December 2025.

Provisions regulated in the BPM include, among others:
1. Governance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as Corporate Organs
   a. Duties and responsibilities of the Board of Directors as a corporate organ
   b. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as a corporate organ
   c. Information for the Board of Commissioners
   d. Authority of the Company's organs
   e. Code of conduct and professionalism of the Board of Directors and the Board of Commissioners
   f. Internal control system
   g. Internal supervision
   h. Business ethics, anti-corruption, and donations
   i. Management reporting
   j. Information
   k. Whistleblowing system
   l. Implementation of risk management
   m. Sustainability policy
2. Board of Commissioners Charter
   a. Basic principles
   b. General provisions on the position of the Board of Commissioners
   c. Supervisory function of the Board of Commissioners
   d. Membership of the Board of Commissioners
   e. Division of duties of the Board of Commissioners
   f. Termination of the term of office of the Board of Commissioners
   g. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
   h. Mechanism for supervision and provision of guidance to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies
   i. Accountability of the Board of Commissioners
   j. Mechanism for providing approvals/written responses
   k. Mechanism for responding to suggestions, expectations, issues, and complaints from stakeholders
   l. Other obligations of the Board of Directors toward the Board of Commissioners
   m. Meetings of the Board of Commissioners
   n. Rules of meeting procedures
   o. Supporting organs of the Board of Commissioners
   p. Delegation of duties and authority of the Board of Commissioners
   q. Rights of the Board of Commissioners
3. Board of Directors Charter
   a. Basic principles
   b. General provisions on the position of the Board of Directors
   c. Delegation of authority
   d. Meetings of the Board of Directors
   e. Decision-making process
   f. Mechanism for the Board of Directors in providing responses

g. Mekanisme Program Pengenalan Direksi Baru & Pengembangan Kompetensi
h. Tata Tertib Rapat Direksi
i. Fungsi Pendukung
j. Hubungan Perseroan Dengan Anak Perusahaan
k. Pertanggungjawaban Direksi
l. Hak Direksi

4. Tata Laksana Kerja Direksi Dan Dewan Komisaris Dalam Perencanaan Strategis, Kegiatan Usaha Signifikan Dan Pelaporan
   a. Prinsip Dasar
   b. Rencana Jangka Panjang (RJP)
   c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
   d. Aspirasi Pemegang Saham
   e. Kontrak Manajemen Tahunan dan Indikator Kinerja Utama *(Key Performance Indicator*/KPI)
   f. Rencana Strategis dan Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI)
   g. Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pembubaran, dan Likuidasi
   h. Pelaporan Berkala
   i. Restrukturisasi
   j. Laporan Tahunan Dipublikasi atau *Annual Report*
   k. Direktur dan Dewan Komisaris Tidak Menandatangani Laporan Berkala
5. Mekanisme Formal Dan Alur Kewenangan Direksi Dan Dewan Komisaris
   a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   b. RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan
   c. RUPS Tahunan tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
   d. RUPS Luar Biasa
   e. Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS atau Sirkuler
   f. Pelaksanaan Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dengan Pejabat Perseroan dan/atau Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi

Dewan Komisaris melakukan reviu secara berkala terhadap pedoman tersebut dan dilakukan pemutakhiran dengan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan kebutuhan Dewan Komisaris, perkembangan Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas memberikan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*. Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

g. Mechanism for induction programs for new Directors and competency development
h. Rules of meeting procedures of the Board of Directors
i. Supporting functions
j. Relationship between the Company and its subsidiaries
k. Accountability of the Board of Directors
l. Rights of the Board of Directors

4. Working Procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Strategic Planning, Significant Corporate Activities, and Reporting
   a. Basic principles
   b. Long-Term Plan (RJP)
   c. Company Work Plan and Budget (RKAP)
   d. Shareholders' aspirations
   e. Annual management contract and Key Performance Indicators (KPI)
   f. Strategic planning and implementation of Information Technology (IT)
   g. Merger, consolidation, acquisition, spin-off, dissolution, and liquidation
   h. Periodic reporting
   i. Restructuring
   j. Published Annual Report
   k. Directors and Board of Commissioners not signing periodic reports
5. Formal Mechanisms and Authority Flow of the Board of Directors and the Board of Commissioners
   a. General Meeting of Shareholders (GMS)
   b. Annual GMS on the approval of the Annual Report
   c. Annual GMS on the approval of the Company Work Plan and Budget
   d. Extraordinary GMS
   e. Shareholders' resolutions outside the GMS (circular resolutions)
   f. Implementation of working relationships between the Board of Commissioners, its supporting organs, and Company officials and/or subsidiaries/ affiliated companies

The Board of Commissioners periodically reviews such guidelines and updates them as deemed necessary, taking into account the needs of the Board of Commissioners, the development of the Company, and the prevailing laws and regulations.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' working guidelines as set out in the Board Manual. The Board of Commissioners reports the implementation of its duties, responsibilities, and authority to the General Meeting of Shareholders (GMS). Each member of the Board of Commissioners may not act individually but must act based on resolutions of the Board of Commissioners.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Komisaris Utama sebagai pimpinan Dewan Komisaris yang bersifat non-eksekutif *(Non-Executive Chairperson)* berperan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, memimpin agenda rapat Dewan Komisaris, serta mendorong terciptanya keterbukaan dan dialog konstruktif dalam proses pengambilan keputusan dan pembahasan isu strategis Perseroan bersama Direksi dan manajemen. Peran tersebut mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan mekanisme *check and balance* antara Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out such supervisory function, the President Commissioner, as the leader of the Board of Commissioners in a non-executive capacity (Non-Executive Chairperson), plays a role in coordinating the implementation of the duties of the Board of Commissioners, leading the agenda of Board of Commissioners meetings, and encouraging openness and constructive dialogue in the decision-making process and discussions of the Company's strategic issues together with the Board of Directors and management. Such role supports the effectiveness of the supervisory function and the check-and-balance mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the principles of good corporate governance.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
3. Meneliti dan menelaah Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, laporan berkala dan laporan tahunan yang dipersiapkan Direksi dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada RUPS.
5. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberi nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

In carrying out its duties and responsibilities, the scope of work of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, includes, among others:

1. Supervising the policies and the overall management of the Company, both in relation to the Company and its business activities conducted by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors, including supervision over the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as prevailing laws and regulations, in the interest of the Company and in accordance with its purposes and objectives.
2. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
3. Reviewing and examining the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, periodic reports, and annual reports prepared by the Board of Directors and signed by the Board of Commissioners.
4. Submitting reports on the supervisory duties that have been carried out during the current and previous financial years to the GMS.
5. Performing other duties in the context of supervisory and advisory functions, provided that such duties do not conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan Dewan Komisaris adalah:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners includes:

1. Reviewing books, correspondence, and other documents, examining cash for verification purposes, as well as other securities, and inspecting the Company's assets;
2. Entering the premises, buildings, and offices used by the Company;
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding all matters related to the management of the Company;
4. Being informed of all policies and actions that have been and will be undertaken by the Board of Directors;

5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Requesting the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend meetings of the Board of Commissioners;
6. Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
8. Establishing committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, by taking into account the Company's capacity;
9. Engaging experts for specific matters and for a certain period at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Taking over the management of the Company under certain circumstances in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
11. Attending meetings of the Board of Directors and providing views on the matters discussed;
12. Exercising other authorities, provided that they do not conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa dengan tidak menghilangkan sifat pertanggungjawabannya, sedangkan Dewan Komisaris dapat menugaskan hal-hal yang berkenaan dengan kewenangannya kepada Organ Pendukung Dewan Komisaris.

DELEGATION OF AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

A member of the Board of Commissioners may delegate their authority to another member of the Board of Commissioners through a power of attorney without relinquishing their accountability. The Board of Commissioners may also assign matters related to its authority to its supporting organs.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris periode Januari hinggal 30 Juni 2025 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/SK/01/99/DK/2024 tanggal 29 Januari 2024 dengan rincian pembagian tugas sebagai berikut:

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) nomor 013/KEP.KOM/VII/2024 tanggal 24 Juli 2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, Sdr Iqbal Billy Wahid diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

DISTRIBUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The distribution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the period from January to 30 June 2025 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number 03/SK/01/99/DK/2024 dated 29 January 2024, with the following details:

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 013/KEP.KOM/VII/2024 dated 24 July 2024 concerning Changes in the Composition of the Integrated Governance Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero), Mr. Iqbal Billy Wahid was appointed as a member of the Integrated Governance Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Dutie
T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris. Coordinating with all members of the Board of Commissioners as well as its supporting organs in relation to the duties and authority of the Board of Commissioners.
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Keuangan, Akuntansi, Pemasaran dan Umum. Overseeing matters related to the duties and authority of the Board of Commissioners, including but not limited to finance, accounting, marketing, and general affairs.
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Investasi dan Pengembangan. Overseeing matters related to the duties and authority of the Board of Commissioners, including but not limited to investment and development.
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Organisasi, SDM dan Teknologi Informasi dan Sekretaris Perusahaan. Overseeing matters related to the duties and authority of the Board of Commissioners, including but not limited to organization, human resources, information technology, and corporate secretarial matters.
Iqbal Billy Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang tata Kelola Perusahaan, manajemen risiko dan produksi. Overseeing matters related to the duties and authority of the Board of Commissioners, including but not limited to corporate governance, risk management, and production.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris periode 30 Juni hingga Desember 2025 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 dengan rincian pembagian tugas sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the period from 30 June to December 2025 was determined based on the Decree of the Board of Commissioners No. 07/SK/7/99/DK/2025 dated 1 July 2025, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Dutie
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris; dan melakukan pengawasan terkait Organisasi, SDM, dan Teknologi Informasi. Coordinating with all members of the Board of Commissioners; and overseeing matters related to organization, human resources, and information technology.
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan terkait Strategi Bisnis dan Investasi. Overseeing matters related to business strategy and investment.
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan terkait Keuangan dan Umum. Overseeing matters related to finance and general affairs.
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissione	Melakukan pengawasan terkait Pengawasan Internal, Tata Kelola Perusahaan, dan Manajemen Risiko. Overseeing matters related ro internal supervision, corporate governance, and risk management.
Zaki Saleh Masyhur	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melakukan pengawasan terkait Produksi dan Pemasaran. Overseeing matters related to production and marketing.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan mengatur tentang Independensi Dewan Komisaris melalui kewajiban untuk membuat Pernyataan Independensi dan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang diperbarui setiap tahun.

Pernyataan independensi tersebut disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta mempertimbangkan praktik tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* terkait independensi anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, seluruh Anggota Dewan Komisaris telah menandatangani Pernyataan Independensi dan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan pada tanggal 29 Januari 2026 yang telah di lampirkan pada bab Profil pada buku Laporan Tahunan ini. Pernyataan tersebut berisi pemenuhan pada faktor-faktor berikut:

Kepemilikan saham Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris periode 1 Januari hingga 30 Juni 2025 tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lain yang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently and is free from any conflicts of interest. Therefore, the Company regulates the independence of the Board of Commissioners through the obligation to prepare a Statement of Independence and No Conflict of Interest, which is updated annually.

The independence statement was prepared with reference to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, while also taking into consideration good corporate governance practices related to the independence of members of the Board of Commissioners.

In 2025, all members of the Board of Commissioners signed the Statement of Independence and No Conflict of Interest on 29 January 2026, which is attached in the Profile section of this Annual Report. The statement confirms compliance with the following factors:

Share Ownership of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners for the period from 1 January to 30 June 2025 did not hold any shares in PT Petrokimia Gresik or in other companies affiliated with PT Petrokimia Gresik.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham di PT Petrokimia Gresik** Share Ownership in PT Petrokimia Gresik	**Kepemillikan Saham di Perusahaan Lain** Share Ownership in Other Companies
T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Iqbal Billy Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil

Termasuk anggota Dewan Komisaris periode 30 Juni hingga 31 Desember 2025 juga tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lain yang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

All members of the Board of Commissioners for the period from 30 June to 31 December 2025 also did not hold any shares in PT Petrokimia Gresik or in other companies affiliated with PT Petrokimia Gresik.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT Petrokimia Gresik Share Ownership in PT Petrokimia Gresik	Kepemillikan Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Zaki Saleh Masyhur	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil

Hubungan Keluarga dan Hubungan Karyawan

Seluruh anggota Dewan Komisaris periode 1 Januari hingga 30 Juni 2025 tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Family and Financial Relationships

All members of the Board of Commissioners for the period from 1 January to 30 June 2025 did not have any family relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
T. Nugroho Purwanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bin Nahadi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Cecep Herawan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Noer Fajrieansyah	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Iqbal Billy Wahid	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Termasuk anggota Dewan Komisaris periode 30 Juni hingga 31 Desember 2025 tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

All members of the Board of Commissioners for the period from 30 June to 31 December 2025 also did not have any family relationships or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholder	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholder
Suhardi Alius	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Andi Saiful Haq	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Viva Yoga Mauladi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Luluk Nur Hamidah	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Zaki Saleh Masyhur	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris periode 1 Januari hingga 30 Juni 2025

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Board of Commissioners (Period: 1 January – 30 June 2025)

Nama Name	Jabatan di Petrokimia Gresik Position at Petrokimia Gresik	Jabatan di Perusahaan Induk Position in the Parent Company	Jabatan di Anak Perusahaan Position in Subsidiaries	Jabatan di Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Agencies	Keterangan Description
T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Ada Yes	Komisaris PT Petro Oxo Nusantara*) Commissioner of PT Petro Oxo Nusantara*
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Ada Yes	Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan, Kementerian BUMN Assistant Deputy for Financial Services, Ministry of State-Owned Enterprises
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Ada Yes	Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Secretary General, Ministry of Foreign Affairs
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Ada Yes	Bendahara Umum GP Ansor General Treasurer of GP Ansor
Iqbal Billy Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Ada Yes	• Komisaris RS KH Hasyim Asy'ari • Wakil Rektor Universitas KH Hasyim Asy'ari • Komisaris PT DABN • Commissioner of RS KH Hasyim Asy'ari • Vice Rector of KH Hasyim Asy'ari University • Commissioner of PT DABN

Dewan Komisaris periode 30 Juni hingga 31 Desember 2025

Board of Commissioners (Period: 30 June – 31 December 2025)

Nama Name	Jabatan di Petrokimia Gresik Position at Petrokimia Gresik	Jabatan di Perusahaan Induk Position in the Parent Company	Jabatan di Anak Perusahaan Position in Subsidiaries	Jabatan di Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Agencies	Keterangan Description
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner also serves as Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Jababeka Tbk President Commissioner and Independent Commissioner of PT Jababeka Tbk
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Staf Khusus Menteri Kehutanan Special Staff to the Minister of Forestry
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Wakil Menteri Transmigrasi Indonesia Vice Minister of Transmigration of the Republic of Indonesia
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Zaki Saleh Masyhur	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Presiden Direktur PT Patrialand Utama Development President Director of PT Patrialand Utama Development

Kriteria Independensi Lainnya

Dalam memastikan objektivitas dan independensi fungsi pengawasan, Perseroan juga memperhatikan beberapa aspek independensi lainnya dalam proses pengangkatan dan evaluasi anggota Dewan Komisaris, khususnya Komisaris Independen, antara lain:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen eksekutif Perseroan maupun entitas afiliasinya yang dapat mempengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan;
- Tidak memiliki hubungan usaha yang signifikan dengan pelanggan maupun pemasok utama Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan;
- Tidak memiliki hubungan konsultasi profesional maupun hubungan kontrak jasa pribadi dengan Perseroan dan manajemen Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan dengan auditor eksternal Perseroan yang dapat mempengaruhi objektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan; dan
- Tidak memiliki benturan kepentingan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen dan objektif.

Other Independence Criteria

In ensuring the objectivity and independence of the supervisory function, the Company also considers several other aspects of independence in the appointment and evaluation process of members of the Board of Commissioners, particularly Independent Commissioners, including:

- Not having any affiliation with the Company's executive management or its affiliated entities that may affect independence in decision-making;
- Not having significant business relationships with the Company's major customers or suppliers that may potentially give rise to conflicts of interest;
- Not having professional consulting relationships or personal service contract relationships with the Company and the Company's management;
- Not having relationships with the Company's external auditors that may affect the objectivity of the supervisory function; and
- Not having any other conflicts of interest that may affect the ability of members of the Board of Commissioners to act independently and objectively.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

PT Petrokimia Gresik memiliki komposisi Dewan Komisaris yang beragam, baik dari latar pendidikan, pengalaman serta keahlian. Keberagaman ini tentunya memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Perusahaan meyakini bahwa keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang Pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kompetensi, kandidat dan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis khusus yang secara spesifik mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Diversity Policy)*, Perseroan mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance*/GCG) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain aspek gender, latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, kompetensi, serta keberagaman perspektif dan pengalaman organisasi.

Perseroan juga menerapkan prinsip kesempatan yang setara dan mempertimbangkan keberagaman kandidat tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, kewarganegaraan, maupun latar belakang sosial budaya, dengan tetap mengedepankan kompetensi, integritas, dan kebutuhan Perseroan.

Perseroan berupaya menjaga keberagaman terkait gender dan keahlian serta pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang keuangan, ekonomi, hukum, tata kelola dan sumber daya manusia. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang Pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. Di samping itu Perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris baik melalui *training*, *workshop* serta kegiatan lainnya yang relevan untuk peningkatan kompetensi Dewan Komisaris.

Sebagai bentuk implementasi keberagaman gender *(Board Gender Diversity)*, pada komposisi Dewan Komisaris periode 30 Juni hingga 31 Desember 2025 terdapat 1 (satu) anggota perempuan, yaitu Ibu Luluk Nur Hamidah, atau sebesar 20,00% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan meyakini bahwa keberagaman gender dapat memperkaya perspektif dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Selain keberagaman gender, Perseroan juga mempertimbangkan pengalaman industri *(Board Industry*

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY POLICY

PT Petrokimia Gresik maintains a diverse composition of its Board of Commissioners in terms of educational background, experience, and expertise. Such diversity provides added value to the Company, particularly in supporting a more objective and comprehensive decision-making process, as decisions are made by taking into account various perspectives.

The Company believes that diversity in expertise, experience, and educational background is essential to ensure the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function. The appointment of members of the Board of Commissioners has taken into account the candidates' competencies and has been conducted in accordance with the prevailing laws and regulations.

Although the Company does not yet have a specific written policy governing the diversity composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Diversity Policy), the Company considers diversity aspects in the nomination and appointment process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and prevailing laws and regulations. Such considerations include, among others, gender, educational background, professional experience, competencies, as well as diversity of perspectives and organizational experience.

The Company also applies the principle of equal opportunity and considers diversity among candidates without discriminating based on gender, ethnicity, religion, race, nationality, or socio-cultural background, while continuing to prioritize competence, integrity, and the Company's needs.

The Company strives to maintain diversity in terms of the expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including in the areas of finance, economics, law, governance, and human resources. The identification of competencies of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on their educational background, professional experience, and training undertaken. In addition, the Company is committed to continuously enhancing the competencies of the Board of Commissioners through training, workshops, and other relevant activities aimed at improving their capabilities.

As a form of implementation of Board Gender Diversity, within the composition of the Board of Commissioners for the period from June 30 to December 31, 2025, there was 1 (one) female member, namely Mrs. Luluk Nur Hamidah, representing 20.00% of the total members of the Company's Board of Commissioners. The Company believes that gender diversity can enrich perspectives in the supervisory process and strategic decision-making of the Company.

In addition to gender diversity, the Company also considers Board Industry Experience as one of the

Experience) sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Mengingat Perseroan bergerak pada sektor industri bahan baku *(Materials)* khususnya pupuk dan petrokimia, keberadaan anggota Dewan Komisaris dengan pengalaman profesional yang relevan dinilai penting untuk memperkuat kualitas pengawasan strategis Perseroan.

important factors in supporting the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners. Considering that the Company operates in the materials industry sector, particularly fertilizers and petrochemicals, the presence of members of the Board of Commissioners with relevant professional experience is deemed important to strengthen the quality of the Company's strategic oversight.

Pada periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2025, terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris non-eksekutif yang memiliki pengalaman teknis dan manajerial secara langsung pada industri pupuk dan petrokimia, yaitu Bapak T. Nugroho Purwanto, melalui berbagai jabatan strategis sebelumnya di PT Petro Oxo Nusantara, PT Petrokimia Kayaku, dan PT Petrosida Gresik.

During the period from January 1 to 30 June 2025, there was 1 (one) non-executive member of the Board of Commissioners who possessed direct technical and managerial experience in the fertilizer and petrochemical industry, namely Mr. T. Nugroho Purwanto, through various previous strategic positions at PT Petro Oxo Nusantara, PT Petrokimia Kayaku, and PT Petrosida Gresik.

Sementara itu, pada komposisi Dewan Komisaris periode 30 Juni s.d. 31 Desember 2025, Perseroan tetap menjaga keberagaman pengalaman profesional Dewan Komisaris melalui kombinasi kompetensi di bidang tata kelola, kebijakan publik, industri strategis nasional, agraria, energi, dan pembangunan nasional yang dinilai relevan dalam mendukung pengawasan terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan dan ekosistem industri pendukung sektor pupuk nasional.

Meanwhile, in the composition of the Board of Commissioners for the period from June 30 to 31 December 2025, the Company continued to maintain diversity of professional experience within the Board of Commissioners through a combination of competencies in the areas of governance, public policy, national strategic industries, agrarian affairs, energy, and national development, which are considered relevant in supporting oversight of the Company's business sustainability and the supporting industrial ecosystem of the national fertilizer sector.

Perseroan menyadari bahwa tidak seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman langsung pada industri pupuk dan petrokimia. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa kombinasi pengalaman lintas sektor tersebut tetap memberikan nilai tambah dalam memperkuat perspektif strategis, tata kelola, manajemen risiko, dan pengawasan keberlanjutan usaha Perseroan.

The Company recognizes that not all members of the Board of Commissioners possess direct experience in the fertilizer and petrochemical industry. Nevertheless, the Company believes that such cross-sector experience continues to provide added value in strengthening strategic perspectives, governance, risk management, and oversight of the Company's business sustainability.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagaimana tercermin dalam bagan di bawah ini:

Diversity of the Board of Commissioners composition as reflected in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	72 Tahun (Years)	Laki-laki Male	S1 Ekonomi Bachelor's Degree in Economics	1. Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik 2. Komisaris PT Petro Oxo Nusantara 3. Wakil Presiden Direktur PT Petro Oxo Nusantara 4. Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik 5. Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku 6. Komisaris Utama PT Petrosida Gresik 7. Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik 1. President Commissioner of PT Petrokimia Gresik 2. Commissioner of PT Petro Oxo Nusantara 3. Vice President Director of PT Petro Oxo Nusantara 4. Commercial Director of PT Petrokimia Gresik 5. President Commissioner of PT Petrokimia Kayaku 6. President Commissioner of PT Petrosida Gresik 7. Finance Director of PT Petrokimia Gresik

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner	49 Tahun (Years)	Laki-laki Male	1. Sarjana Terapan Akuntansi STAN 2. S2 *Master of Business Administration* 3. PhD Asia Pacific Studies 1. Applied Bachelor's Degree in Accounting, STAN 2. Master of Business Administration (MBA) 3. PhD in Asia Pacific Studies	1. Komisaris PT Petrokimia Gresik 2. Komisaris PT LEN Industri (Persero) 3. Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan, Kementerian BUMN 4. Plh. Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur, Kementerian BUMN 5. Asisten Deputi Bidang Keuangan Kementerian BUMN 6. Kepala Bidang Riset Kementerian BUMN 7. Sesdekom PT Pupuk Kalimantan Timur 8. Kepala Bidang Analisis Data Kementerian BUMN 9. Kasubbag Perencanaan Kementerian BUMN 10. Anggota Komite PT Sarinah 1. Commissioner of PT Petrokimia Gresik 2. Commissioner of PT LEN Industri (Persero) 3. Assistant Deputy for Financial Services, Ministry of State-Owned Enterprises 4. Acting Assistant Deputy for Infrastructure Services, Ministry of State-Owned Enterprises 5. Assistant Deputy for Finance, Ministry of State-Owned Enterprises 6. Head of Research Division, Ministry of State-Owned Enterprises 7. Corporate Secretary Division Staff (Sesdekom) of PT Pupuk Kalimantan Timur 8. Head of Data Analysis Division, Ministry of State-Owned Enterprises 9. Head of Planning Subdivision, Ministry of State-Owned Enterprises 10. Committee Member of PT Sarinah
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner	59 Tahun (Years)	Laki-laki Male	1. S1 Hukum 2. S2 Hukum 1. Bachelor's Degree in Laws 2. Master's Degree in Laws	1. Komisaris PT Petrokimia Gresik 2. Duta Besar RI untuk Korea Selatan 3. Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri 4. Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri 5. Wakil Duta Besar RI untuk Seoul 6. Kepala Biro Umum/Perlengkapan Kementerian Luar Negeri 1. Commissioner of PT Petrokimia Gresik 2. Ambassador of the Republic of Indonesia to South Korea 3. Secretary-General of the Ministry of Foreign Affairs 4. Director General of Information and Public Diplomacy, Ministry of Foreign Affairs 5. Deputy Ambassador of the Republic of Indonesia to Seoul 6. Head of the General Affairs and Logistics Bureau, Ministry of Foreign Affairs

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	42 Tahun (Years)	Laki-laki Male	1. S1 Manajemen 2. S1 Hukum 3. S2 Ilmu Administrasi 1. Bachelor's Degree in Management 2. Bachelor's Degree in Law 3. Master's Degree in Administrative Science	1. Komisaris PT Petrokimia Gresik 2. Bendahara Umum GP Ansor 3. Direktur Kelembagaan dan Transformasi IT PT Permodalan Nasional Madani 4. Komisaris Utama PT Pos Properti Indonesia 5. Direktur Hubungan Strategis dan Kelembagaan PT Pos (Persero) 6. Komisaris Utama PT Dharma Niaga Putera Steel 7. Direktur Sumber Daya Korporat PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 8. Komisaris PT Hotel Indonesia Natour 9. *Senior Advisor* SKK Migas 10. *Professional Staff General Affairand External Relation (GA & ER)* PT Antam Tbk 1. Commissioner of PT Petrokimia Gresik 2. General Treasurer of GP Ansor 3. Director of Institutional and IT Transformation of PT Permodalan Nasional Madani 4. President Commissioner of PT Pos Properti Indonesia 5. Director of Strategic and Institutional Relations, PT Pos Indonesia (Persero) 6. President Commissioner of PT Dharma Niaga Putera Steel 7. Director of Corporate Resources, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 8. Commissioner of PT Hotel Indonesia Natour 9. Senior Advisor at SKK Migas 10. Professional Staff, General Affairs and External Relations (GA & ER), PT Antam Tbk
Iqbal Billy Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	55 Tahun (Years)	Laki-laki Male	1. S1 Manajemen 2. S2 Manajemen 1. Bachelor's Degree in Management 2. Master's Degree in Management	1. Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik 2. Komisaris RS KH Hasyim Asy'ari 3. Komisaris PT DABN 4. Wakil Rektor Universitas KH Hasyim Asy'ari 5. Direktur PT Bina Investama Mandiri 6. Manajer PT Trimuda Matra Mandiri Asuransi EKA Life 1. Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik 2. Commissioner of RS KH Hasyim Asy'ari 3. Commissioner of PT DABN 4. Vice Rector of KH Hasyim Asy'ari University 5. Director of PT Bina Investama Mandiri 6. Manager of PT Trimuda Matra Mandiri Asuransi EKA Life

Dewan Komisaris periode 30 Juni hingga 31 Desember 2025

Board of Commissioners (Period: 30 June – 31 December 2025)

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Suhardi Alius	Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen President Commissioner also serves as Independent Commissioner	63 Tahun (Years)	Laki-laki Male	1. S2 Hukum 2. S1 Ilmu Kepolisian 1. Master's Degree in Law 2. Bachelor's Degree in Police Science	1. Komisaris Utama dan Independen PT Jababeka, Tbk. 2. Kepala BNPT 3. Sestama Lemhanas RI 4. Kapolda Jawa Barat 5. Kadiv humas POLRI 1. President Commissioner and Independent Commissioner of PT Jababeka Tbk 2. Head of the National Counterterrorism Agency (BNPT) 3. Secretary General of Lemhannas RI 4. Chief of Police of West Java Regional Police 5. Head of Public Relations Division, Indonesian National Police
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	50 Tahun (Years)	Laki-laki Male	1. S3 Administrasi Publik 2. S2 Hubungan Internasional 3. S1 Teknik 1. Doctoral Degree (PhD) in Public Administration 2. Master's Degree in International Relations 3. Bachelor's Degree in Engineering	1. Staf Khusus Menteri Kehutanan Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental 2. Staf Khusus Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional 3. Director di Institute for Transformation Studies 1. Special Staff to the Minister of Forestry; Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental 2. Special Staff to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) 3. Director at the Institute for Transformation Studies
Viva Yoga Mauladi	Komisaris Commissioner	57 Tahun (Years)	Laki-laki Male	1. S2 Perencanaan dan Kebijakan Publik 2. S1 Kedokteran Hewan 1. Master's Degree in Public Policy and Planning 2. Bachelor's Degree in Veterinary Medicine	1. Wakil Menteri Transmigrasi 2. Anggota Badan Kajian Tata Negara MPR RI 3. Anggota DPR RI 4. Staf Ahli Wakil Ketua DPR RI 1. Vice Minister of Transmigration of the Republic of Indonesia 2. Member of the Constitutional Review Board, MPR RI 3. Member of the House of Representatives (DPR RI) 4. Expert Staff to the Deputy Speaker of the House of Representativesl
Luluk Nur Hamidah	Komisaris Independen Independent Commissioner	54 Tahun (Years)	Perempuan Female	1. S3 Ilmu Sosiologi 2. S2 Ilmu Sosiologi 3. S2 Administrasi Publik 4. S1 Pendidikan Agama Islam 1. Doctoral Degree (PhD) in Sociology 2. Master's Degree in Sociology 3. Master's Degree in Public Administration 4. Bachelor's Degree in Islamic Education	1. Anggota DPR-MPR RI 2. Ketua Bidang Hukum Badan Olahraga Profesional Indonesia 3. Tenaga Ahli Fraksi MPR RI PKB 4. Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia 5. Dosen Universitas Nasional 1946 Jakarta 6. *International Observer Asean Network for Free Election (ANFREL)* 7. *Integrity Officer CADNO-ACIL Australia* 8. Direktur Yayasan Ahimsa Foundation 1. Member of the House of Representatives (DPR RI) / People's Consultative Assembly (MPR RI) 2. Head of Legal Affairs Division, Indonesian Professional Sports Agency 3. Expert Staff of PKB Faction, MPR RI 4. Lecturer at Nahdlatul Ulama University of Indonesia 5. Lecturer at National University 1946 Jakarta 6. International Observer, ASEAN Network for Free Elections (ANFREL) 7. Integrity Officer, CADNO-ACIL Australia 8. Director of Ahimsa Foundation

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Zaki Saleh Masyhur	Komisaris Independen Independent Commissioner	54 Tahun (Years)	Laki-laki Male	1. S1 *Sales & Marketing Tafe College* 2. S2 *Marketing Cavendish College* 1. Bachelor's Degree in Sales & Marketing, TAFE College 2. Master's Degree in Marketing, Cavendish College	1. Presiden Direktur PT Patrialand Utama Development 2. Komisaris Utama PT Patrialand SM 3. Direktur Marketing PT Blackrock Entertainment 4. Direktur Utama PT Albros Land Development 5. Direktur PT Graha Albros 6. Direktur Marketing PT Nikawa International 7. Manajer Marketing PT Niaga Karunia Wariasan 1. President Director of PT Patrialand Utama Development 2. President Commissioner of PT Patrialand SM 3. Marketing Director of PT Blackrock Entertainment 4. President Director of PT Albros Land Development 5. Director of PT Graha Albros 6. Marketing Director of PT Nikawa International 7. Marketing Manager of PT Niaga Karunia Warisan

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris telah diagendakan sebelum tahun berjalan, sebagaimana tercantum dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2025. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan atau dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan kompleksitas materi rapat. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Sesuai program kerja Dewan Komisaris tahun 2025, dijelaskan pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris di antaranya dilakukan melalui mekanisme rapat yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sedangkan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Meetings of the Board of Commissioners are scheduled prior to the beginning of the financial year, as set out in the Board of Commissioners' work program for 2025. In accordance with the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month. A meeting of the Board of Commissioners is valid and has the authority to adopt binding resolutions if attended or represented by more than half of the total members of the Board of Commissioners.

Meeting materials are distributed to participants no later than 3 (three) days prior to the meeting or may be adjusted based on the urgency and complexity of the meeting agenda. In the event that a meeting is held outside the predetermined schedule, the meeting materials shall be distributed to participants prior to the meeting.

In accordance with the Board of Commissioners' work program for 2025, the implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners is carried out, among others, through meeting mechanisms consisting of Internal Meetings of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Meetings attended by the Board of Directors. Internal Meetings of the Board of Commissioners are held once a month and attended by all members of the Board of Commissioners, while Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors are also held monthly and attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable to attend, the meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners designated by the President Commissioner. If no such designation is made, the member of the Board of Commissioners who has served

Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

the longest shall chair the meeting. In the event that there is more than one member with the same longest tenure, the oldest member of the Board of Commissioners shall act as the chair of the meeting.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi secara berkala 1 (satu) kali dalam sebulan, dengan agenda pembahasan diantaranya membahas progres kinerja Perseroan, isu-isu strategis Perseroan, atau aksi korporasi yang perlu diketahui/ disetujui oleh Dewan Komisaris.

In accordance with the Company's Articles of Association, joint meetings are convened by the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors on a regular basis, at least once a month. The agenda of such meetings includes, among others, discussions on the Company's performance progress, strategic issues, and corporate actions that require the attention and/or approval of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk hadir pada rapat Dewan Komisaris bersama Direksi baik yang dilaksanakan melalui luring maupun daring.

The Board of Commissioners remains committed to attending meetings with the Board of Directors, whether conducted offline (in person) or online (virtually).

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali dengan agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 Board of Commissioners meetings with the Board of Directors. The agenda and attendance of the Board of Commissioners are presented as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris Periode Januari hingga Juni Tahun 2025

Internal Meetings of the Board of Commissioners (January – June 2025)

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	TNP	BNI	NFS	CHN	IBW
1	22 Januari 2025 22 January 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan Pending Matters Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2024 dan Sampai Dengan Desember 2024; serta 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of December 2024 Performance and Year-to-Date (YTD) December 2024; 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	✓	✓
2	25 Februari 2025 25 February 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan Pending Matters Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Kinerja Januari 2025; 3. Progress Audit Tahun Buku 2024; 4. Isu strategis lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of January 2025 Performance; 3. Progress of FY2024 Audit; 4. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	✓	✓
3	19 Maret 2025 19 March 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan Pending Matters Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Kinerja Februari dan s.d. Februari 2025; 3. Isu strategis lainnya; 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of February 2025 Performance (YTD February 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	TNP	BNI	NFS	CHN	IBW
4	24 April 2025 24 April 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Kinerja Maret dan s.d. Maret 2025; 3. Pembahasan tentang Organ Dewan Komisaris; 4. Isu strategis lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of March 2025 Performance (YTD March 2025); 3. Discussion on the Board of Commissioners' Organs; 4. Other Strategic Issues.	✓	✓	X	✓	✓
5	22 Mei 2025 22 May 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Kinerja April dan s.d. April 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of April 2025 Performance (YTD April 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	X	✓	✓
6	25 Juni 2025 25 June 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Mei 2025 dan Sampai Dengan Mei 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of May 2025 Performance (YTD May 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	X	✓

Rapat Internal Dewan Komisaris Periode Juli hingga Desember Tahun 2025

Internal Meetings of the Board of Commissioners (July - December 2025)

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	SHA	LNH	ZSM	VYM	ASH
1	28 Juli 2025 28 July 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Kinerja Bulan Juni 2025 dan Sampai Dengan Juni 2025; 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of June 2025 Performance (YTD June 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	✓*	✓
2	25 Agustus 2025 25 August 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Kinerja Bulan Juli 2025 dan Sampai Dengan Juli 2025; 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of July 2025 Performance (YTD July 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	✓	✓
3	19 September 2025 19 September 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2025 dan Sampai Dengan Agustus 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of August 2025 Performance (YTD August 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	SHA	LNH	ZSM	VYM	ASH
4	23 Oktober 2025 23 October 2025	1. Pembahasan Surat Masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Kinerja Bulan September 2025 dan Sampai Dengan September 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of September 2025 Performance (YTD September 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	X	X
5	26 November 2025 26 November 2025	1. Pembahasan surat masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Pembahasan kinerja bulan Oktober 2025 dan s.d. Oktober 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of October 2025 Performance (YTD October 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	✓	✓
6	24 Desember 2025 24 December 2025	1. Pembahasan surat masuk dan *Pending Matters* Dewan Komisaris; 2. Pembahasan kinerja bulan November 2025 dan s.d. November 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion of Incoming Correspondence and Pending Matters of the Board of Commissioners; 2. Review of November 2025 Performance (YTD November 2025); 3. Other Strategic Issues.	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi Periode Januari hingga Juni Tahun 2025

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (January - June 2025)

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner					Direksi Board of Director	
			TNP	BNI	NFS	CHN	IBW	DSA	RSM
1	24 Januari 2025 24 January 2025	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja bulan Desember 2024 dan s.d. Desember 2025 *(Unaudited)*. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of December 2024 performance and Year-to-Date (YTD) December 2024 (Unaudited).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	27 Februari 2025 27 February 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2025; 3. Progres Audit Tahun Buku 2024; 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of January 2025 performance; 3. Progress of FY2024 audit.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	20 Maret 2025 20 March 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2024 sampai dengan Desember 2025 *(Unaudited)*; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of February 2025 performance (YTD February 2025) (Unaudited); 3. Other strategic issues.	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner					Direksi Board of Director	
			TNP	BNI	NFS	CHN	IBW	DSA	RSM
4	24 April 2025 24 April 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Januari 2025; 3. Progress Audit Tahun Buku 2024; 4. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of March 2025 performance; 3. Progress of FY2024 audit; 4. Other strategic issues.	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
5	26 Mei 2025 26 May 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Februari 2025 dan Sampai Dengan Februari 2025; 3. Progress Audit Tahun Buku 2024; 4. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of April 2025 Performance (YTD April 2025); 3. Progress of FY2024 audit; 4. Other strategic issues.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	25 Juni 2025 25 June 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Maret 2025 dan Sampai Dengan Maret 2025; 3. Progress Audit Tahun Buku 2024; 4. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of May 2025 performance (YTD May 2025); 3. Progress of FY2024 audit; 4. Other strategic issues.	✓	✓	✓	X	✓	-	-

Keterangan | Note:

- T. Nugroho Purwanto (TNP)
- Bin Nahadi (BNI)
- Cecep Herawan (CHN)
- Noer Fajrieansyah (NFS)
- Dwi Satriyo Annurogo (DSA)
- Iqbal Billy Wahid (IBW)
- Robby Setiabudi Madjid (RSM)

✓ = Hadir | Present
X = Tidak hadir | Absent
- = Tidak menjabat | Not serving during the period

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi periode Juni hingga Desember 2025

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (June - December 2025)

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner					Direksi Board of Director			
			SHA	LNH	ZSM	VYM	ASH	DK	MLS	AW	JB
1	28 Juli 2025 28 July 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Juni 2025 dan Sampai Dengan Juni 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of June 2025 performance (YTD June 2025); 3. Other strategic issues.	✓	✓	✓	✓*	✓	✓	✓	✓	✓
2	28 Agustus 2025 28 August 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2025 dan Sampai Dengan Juli 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of July 2025 performance (YTD July 2025); 3. Other strategic issues.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner					Direksi Board of Director			
			SHA	LNH	ZSM	VYM	ASH	DK	MLS	AW	JB
3	22 September 2025 22 September 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2025 dan Sampai Dengan Agustus 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of August 2025 performance (YTD August 2025); 3. Other strategic issues.	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
4	27 Oktober 2025 27 October 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan September 2025 dan Sampai Dengan September 2025; 3. Pembahasan Kajian Skema Marked-to-Market Pupuk Bersubsidi; 4. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of September 2025 performance (YTD September 2025); 3. Discussion on the Mark-to-Market Scheme for Subsidized Fertilizers; 4. Other strategic issues.	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
5	01 Desember 2025 01 December 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2025 dan Sampai Dengan Oktober 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of October 2025 performance (YTD October 2025); 3. Other strategic issues.	✓	✓	✓	✓*	✓	✓	✓	✓	✓
6	29 Desember 2025 29 December 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan November 2025 dan Sampai Dengan November 2025; 3. Isu strategis lainnya 1. Follow-up on previous meeting; 2. Review of November 2025 performance (YTD November 2025); 3. Other strategic issues.	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan | Note:

- Suhardi Alius (SHA)
- Luluk Nur Hamidah (LNH)
- Zaki Saleh Masyhur (ZSM)
- Viva Yoga Mauladi (VYM)
- Andi Saiful Haq (ASH)
- Daconi Khotob (DK)
- Majus Luther Sirait (MLS)
- Adityo Wibowo (AW)
- Johanes Barus (JB)

✓ = Hadir | Present
X = Tidak hadir | Absent
- = Tidak menjabat | Not serving during the period
* = Dikuasakan melalui Surat Kuasa | Represented by proxy (based on a Power of Attorney)

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2025

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Meetings for 2025

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Board of Commissioners Meeting Inviting Directors (joint meeting)	
	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
T. Nugroho Purwanto[1]	6	100%	6	100%
Bin Nahadi[1]	6	100%	6	100%
Cecep Herawan[1]	6	83,33%	6	66,67%
Noer Fajrieansyah[1]	6	66,67%	6	83,33%
Iqbal Billy Wahid[1]	6	100%	6	100%
Suhardi Alius[2]	6	100%	6	100%
Viva Yoga Mauladi[2]	6*	83,33%	6**	83,33%
Andi Saiful Haq[2]	6	83,33%	6	66,67%
Luluk Nur Hamidah[2]	6	100%	6	100%
Zaki Saleh Masyhur[2]	6	100%	6	83,33%

Keterangan | Note:

[1]) = Menjabat pada periode Januari-Juni 2025
[2]) = Menjabat pada periode Juli-Desember 2025
*) = Hadir dengan Surat Kuasa (1 kali)
**) = Hadir dengan Surat Kuasa (2 kali)

[1]) = Served during the January-June 2025 period
[1]) = Served during the July-December 2025 period
*) = Attended by proxy (1 time)
**) = Attended by proxy (2 times)

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Pengurusan Perseroan

Dewan Komisaris mengawasi pengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan fokus pada kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan. Pengawasan dilakukan dengan cara memastikan efektivitas pelaksanaan RKAP dan RJPP, tindaklanjut keputusan RUPS, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Metode pengawasan dan pemberian nasihat meliputi rapat secara berkala yang membahas perkembangan/kinerja Perusahaan serta isu strategis lainnya, penelaahan yang melibatkan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko, kunjungan lapangan maupun evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Supervision and Advisory Functions over the Management of the Company

The Board of Commissioners supervises the management of the Company and provides advice to the Board of Directors, with a focus on safeguarding the interests of the Company and ensuring alignment with its objectives. Such supervision is carried out by ensuring the effective implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP), the follow-up of General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions, the implementation of good corporate governance practices, and the effectiveness of the internal control system.

The methods of supervision and advisory include periodic meetings to discuss the Company's performance and strategic issues, reviews conducted in coordination with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, GCG and Risk Monitoring Committee, field visits, as well as evaluations of the performance of the Board of Directors.

Fokus Pengawasan Serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Fokus pengawasan dan kegiatan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam RKA Dewan Komisaris Tahun 2025 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagai Pengurus Perseroan;

2. Terlaksananya pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku;
3. Pengawasan dan pemberian nasihat terutama pada bidang pemasaran, produksi, keuangan, Sumber Daya Manusia, investasi, pengelolaan Anak Perusahaan, serta tata kelola perusahaan, kepatuhan dan tanggung jawab sosial.
4. Evaluasi dan analisis kinerja Perusahaan

5. Pengawasan aspek strategis Perusahaan
6. Pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris atas Perencanaan Jangka Panjang Perusahaan
7. Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas perencanaan perusahaan tahun 2025
8. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS atas Tugas Pengawasan Tahun 2024
9. Kebijakan Dewan Komisaris - Penelaahan Topik Khusus
10. Pelaksanaan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) oleh RUPS
11. Pengkajian Kegiatan Operasi di Lapangan
12. Pengkajian Tindak Lanjut Temuan Audit di Lapangan
13. Pengkajian Lapangan atas Progres Proyek Investasi
14. Benchmarking Proses Bisnis Perusahaan
15. Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengawasan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris

16. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris
17. Monitoring Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS, Hasil Audit dan *Assessment*

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta kegiatan lain sesuai yang telah direncanakan dalam RKA Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Melakukan telaah, analisis, evaluasi terhadap kinerja Perusahaan secara berkala meliputi bidang pemasaran, produksi, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan Anak Perusahaan dan investasi serta teknologi informasi.
2. Melaksanakan rapat secara berkala melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat bersama organ pendukung Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi
3. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui laporan tertulis secara berkala
4. Mengawasi tindak lanjut pelaksanaan arahan Pemegang Saham dan hasil temuan audit
5. Mengawasi pelaksanaan RJPP dan RKAP

Supervisory Focus and Realization of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2025

The supervisory focus and activities of the Board of Commissioners, as outlined in the 2025 Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners, include the following:

1. The effective implementation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors as the management of the Company;
2. Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Supervision and advisory functions, particularly in the areas of marketing, production, finance, human resources, investment, subsidiary management, as well as corporate governance, compliance, and corporate social responsibility;
4. Evaluation and analysis of the Company's performance;
5. Oversight of the Company's strategic aspects;
6. Supervision and provision of advice on the Company's Long-Term Plan;
7. Supervision and provision of advice on the Company's 2025 business planning;
8. Accountability of the Board of Commissioners to the GMS for its supervisory duties in 2024;
9. Board of Commissioners' policies – review of specific topics;
10. Implementation of the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) by the GMS;
11. Review of operational activities in the field;
12. Review of follow-up actions on audit findings in the field;
13. Field review of the progress of investment projects;
14. Benchmarking of the Company's business processes;
15. Training programs to enhance the quality of supervision of the Board of Commissioners and its supporting organs;
16. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners and its supporting organs;
17. Monitoring the follow-up of GMS resolutions and directives, as well as audit results and assessments.

In 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions, as well as other activities, in accordance with the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners, including the following:

1. Conducted periodic reviews, analyses, and evaluations of the Company's performance, covering the areas of marketing, production, finance, human resources, subsidiary management and investment, as well as information technology;
2. Held regular meetings, including internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with supporting organs of the Board of Commissioners, and meetings with the Board of Directors;
3. Reported the results of its supervisory activities to the Shareholders through periodic written reports;

4. Oversaw the follow-up implementation of Shareholders' directives and audit findings;
5. Supervised the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP);

6. Menyusun RKA Dewan Komisaris
7. Melakukan kunjungan lapangan
8. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas permohonan aksi korporasi yang dilakukan oleh Direksi sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan
9. Mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris
10. Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris
11. Melakukan evaluasi KPI korporat dan KPI individual Direksi.

Selama tahun 2025 aksi korporasi yang dilakukan oleh Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis dan rekomendasi dari Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar adalah:

6. Prepared the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners;
7. Conducted site visits;
8. Provided recommendations and approvals for corporate actions proposed by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
9. Participated in competency development programs for the Board of Commissioners;
10 Evaluated the performance of the Board of Directors and the supporting organs of the Board of Commissioners;
11. Evaluated corporate Key Performance Indicators (KPI) and individual KPIs of the Board of Directors.

During 2025, the Board of Commissioners provided written approvals and recommendations for corporate actions undertaken by the Board of Directors, as required under the Company's Articles of Association, as follows:

No	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
1	03 Januari 2025 03 January 2025	0001/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Piagam Komite Audit Submission of the Audit Committee Charter
2	03 Januari 2025 03 January 2025	0002/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko Submission of the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, GCG and Risk Monitoring Committee
3	06 Januari 2025 06 January 2025	0003/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaah Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik Review of Information Technology of PT Petrokimia Gresik
4	06 Januari 2025 06 January 2025	0004/BK/OT.02.01/99/DK/2025	*Key Performance Indicators* s.d. September 2024 Key Performance Indicators up to September 2024
5	06 Januari 2025 06 January 2025	0005/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Laporan Keanggotaan Komite PT Petrokimia Gresik Report on Committee Membership of PT Petrokimia Gresik
6	06 Januari 2025 06 January 2025	0006/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaah Pengadaan Barang dan Jasa PT Petrokimia Gresik Review of Procurement of Goods and Services of PT Petrokimia Gresik
7	10 Januari 2025 10 January 2025	0006/BK/RC.01.02/1/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 Response of the Board of Commissioners to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT Petrokimia Gresik for 2025
8	06 Februari 2025 06 February 2025	0007/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Usulan Obyek Pemeriksaan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2025 Proposal for Audit Objects in the 2025 Annual Supervisory Work Program (PKPT)
9	06 Februari 2025 06 February 2025	0008/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI Follow-up on Audit Findings of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI)
10	06 Februari 2025 06 February 2025	0009/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pergantian Komisaris Utama PT Puspetindo Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Replacement of the President Commissioner of PT Puspetindo
11	18 Februari 2025 18 February 2025	0010/BK/OT.02.01/99/DK/2025	*Updating Talent Pool* Direksi Anak Perusahaan Pupuk Indonesia Group Tahun 2025 Update of the Talent Pool for Directors of Subsidiaries within the Pupuk Indonesia Group for 2025
12	26 Februari 2025 26 February 025	0011 /BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaah atas Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Semester II Tahun 2024 Review of the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for the Second Semester of 2024

No	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
13	26 Februari 2025 26 February 2025	0012/BK/OT.02.01 /99/DK/2025	Telaah Dewan Komisaris terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Pelaksanaan Audit Eksternal dan Internal, PKPT 2024 dan Manajemen Fungsi SPI Review by the Board of Commissioners on the Effectiveness of the Internal Control System, Implementation of External and Internal Audits, PKPT 2024, and Management of the Internal Audit Function.
14	26 Februari 2025 26 February 2025	0013/BK/OT.02.01 /99/DK/2025	lmplementasi RJPP Tahun 2020-2024 Untuk Realisasi Tahun 2024 Implementation of the Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024 for the 2024 Realization
15	26 Februari 2025 26 February 2025	0014/BK/OT.02.01 /99/DK/2025	Telaah atas Manajemen Mutu Review of Quality Management
16	26 Februari 2025 26 February 2025	0015/BK/OT.02.01 /99/DK/2025	Telaah Dewan Komisaris terhadap Prosedur Reviu atas lnformasi yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Review by the Board of Commissioners on Procedures for Reviewing Information Issued by the Company
17	26 Februari 2025 26 February 2025	0016/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pergantian Direktur Operasi PT Petrosida Gresik Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Replacement of the Operations Director of PT Petrosida Gresik
18	18 Maret 2025 18 March 2025	0017/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Work Visit of the Board of Commissioners
19	18 Maret 2025 18 March 2025	0018/BK/OT.02.01/99/DK/2025	*Key Performance Indicators Unadited* 2024 Key Performance Indicators Unadited 2024
20	18 Maret 2025 18 March 2025	0020/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Isu Strategis dan Tantangan PT Petrokimia Gresik Dalam Pelaksanaan RKAP Tahun 2025 Strategic Issues and Challenges of PT Petrokimia Gresik in the Implementation of the 2025 RKAP
21	18 Maret 2025 18 March 2025	0021/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris Atas Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Keuangan PT Petro Jordan Abadi Response of the Board of Commissioners to the Extension of the Term of Office of the Finance Director of PT Petro Jordan Abadi
22	20 Maret 2025 20 March 2025	0022/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa Evaluation of Procurement of Goods and Services
23	20 Maret 2025 20 March 2025	0023/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan atas *Financial Contigency Plan* Response to the Financial Contingency Plan
24	20 Maret 2025 20 March 2025	0024/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris Atas Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Produksi PT Petrokimia Kayaku Response of the Board of Commissioners to the Extension of the Term of Office of the Production Director of PT Petrokimia Kayaku
25	20 Maret 2025 20 March 2025	0025/BK/LI.01.01/99/DK/2025	Tanggapan Atas Permohonan Rekomendasi Pelaksanaan Proyek Pabrik Pupuk Fosfat Response to the Request for Recommendation on the Implementation of the Phosphate Fertilizer Plant Project
26	20 Maret 2025 20 March 2025	0026/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Persetujuan Cuti Direktur Keuangan dan Umum Approval of Leave for the Director of Finance and General Affairs
27	27 Maret 2025 27 March 2025	0027 /BK/N K. 02. 05/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usul Pengisian Posisi Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Filling the Positions of President Director and President Commissioner of PT Petrokimia Kayaku
28	27 Maret 2025 27 March 2025	0028/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usul Pengisian Posisi Komisaris PT Petrosida Gresik Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Filling the Position of Commissioner of PT Petrosida Gresik
29	27 Maret 2025 27 March 2025	0029/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Rencana Kerja Sama Sewa Graha Phonska Plan for Cooperation on the Lease of Graha Phonska

No	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
30	11 April 2025 11 April 2025	0030/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Rencana Proyek *Soda Ash* Soda Ash Project Plan
31	07 Mei 2025 07 May 2025	0031/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Appointment of Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik
32	07 Mei 2025 07 May 2025	0032/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Submission of the Board of Commissioners' Resolution on the Appointment of Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik
33	09 Mei 2025 09 May 2025	0033/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usul Divestasi Saham PT Pupuk Indonesia Utilitas Response of the Board of Commissioners to the Proposed Divestment of Shares in PT Pupuk Indonesia Utilitas
34	09 Mei 2025 09 May 2025	0034/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Permohonan Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Operasi PT Petrosida Response of the Board of Commissioners to the Request for Appointment of Acting Director of Operations of PT Petrosida Gresik
35	09 Mei 2025 09 May 2025	0035/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usul Pengisian Posisi Direktur Utama PT Petro Jordan Abadi Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Filling the Position of President Director of PT Petro Jordan Abadi
36	13 Mei 2025 13 May 2025	0036/BK/NK.03.02/99/DK/2025	Rencana Mengikuti Program Pengembangan Dewan Komisaris Plan to Participate in the Board of Commissioners Development Program
37	22 Mei 2025 22 May 2025	0037/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Perpanjangan Sementara (PLT) Direktur Utama PT Petro Jordan Abadi Response of the Board of Commissioners to the Temporary Extension (Acting/PLT) of the President Director of PT Petro Jordan Abadi
38	23 Mei 2025 23 May 2025	0038/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2025 PT Petrokimia Gresik Response of the Board of Commissioners to the Q1 2025 Management Report of PT Petrokimia Gresik
39	23 Mei 2025 23 May 2025	0039/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Laporan Realisasi Produksi NPK dan Permohonan Optimalisasi Penjualan NPK Production Realization Report and Request for Sales Optimization
40	23 Mei 2025 May 23, 2025	0040/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Tanggapan Kinerja dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan I Tahun 2025 PT Petrokimia Gresik Submission of Performance Feedback and Supervisory Report of the Board of Commissioners for Q1 2025 of PT Petrokimia Gresik
41	28 Mei 2025 28 May 2025	0041/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Insentif Kinerja/Jasa Operasi Karyawan Tahun 2024 Proposal for Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025, as well as Tantiem and Performance Incentives/Employee Operational Bonuses for 2024
42	28 Mei 2025 28 May 2025	0042/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 PT Petrokimia Gresik Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the 2025 Financial Statements of PT Petrokimia Gresik
43	28 Mei 2025 28 May 2025	0043/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Audited PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2024 Response of the Board of Commissioners to the Audited Management Report of PT Petrokimia Gresik for FY 2024

No	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
44	30 Mei 2025 30 May 2025	0044/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Tanggapan Kinerja dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2024 Submission of Performance Feedback and Supervisory Report of the Board of Commissioners for 2024
45	13 Juni 2025 13 June 2025	0044/BK/OT.02.01/1/99/DK/2025	Persetujuan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi Individual Tahun 2025 PT Petrokimia Gresik Approval of Individual Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors for 2025 of PT Petrokimia Gresik
46	18 Juni 2025 18 June 2025	0045/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Jabatan Direksi Lowong Pada PT Petrokimia Gresik Vacancy in the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik
47	19 Juni 2025 19 June 2025	0046/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penetapan Kembali Pelaksana Tugas Sementara Pengurusan PT Petrokimia Gresik Reappointment of Acting Management of PT Petrokimia Gresik
48	24 Juni 2025 24 June 2025	0046/BK/OT.02.01/1/99/DK/2025	Tindak Lanjut Pelaksanaan Proyek Pabrik Pupuk Fosfat Follow-up on the Implementation of the Phosphate Fertilizer Plant Project
49	25 Juni 2025 25 June 2025	0048/BK/OT.02.01/2/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penambahan Bidang Usaha (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI) pada Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik Response of the Board of Commissioners to the Plan for Expansion of Business Activities (KBLI) in the Articles of Association of PT Petrokimia Gresik
50	25 Juni 2025 25 June 2025	0048/BK/OT.02.01/3/99/DK/2025	Tindak Lanjut Investasi Pengembangan PT Petrokimia Gresik Follow-up on Investment Development of PT Petrokimia Gresik
51	25 Juni 2025 25 June 2025	0048/BK/OT.02.01/1/99/DK/2025	Kerja Sama Sewa Menyewa Gedung RSPG Lease Agreement of RSPG Building
52	25 Juni 2025 25 June 2025	0047/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pengisian Posisi Komisaris PT Kawasan Industri Gresik Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Filling the Position of Commissioner of PT Kawasan Industri Gresik
53	25 Juni 2025 25 June 2025	0048/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tindak Lanjut Pelaksanaan Kerja Sama Gedung Graha Phonska Follow-up on the Implementation of the Graha Phonska Building Cooperation
54	11 Juli 2025 11 July 2025	0050/BK/NK.00.01/99/DK/2025	Permintaan Tenaga Perbantuan Pada Sekretariat Dewan Komisaris di Gresik Request for Supporting Personnel at the Secretariat of the Board of Commissioners in Gresik
55	11 Juli 2025 11 July 2025	0051/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris Submission of the Board of Commissioners' Resolution
56	18 Juli 2025 18 July 2025	0052/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris Submission of the Board of Commissioners' Resolution
57	26 Juli 2025 26 July 2025	0053/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaah Komite Audit Atas Permohonan Persetujuan Kerjasama Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan PT Petro Graha Medika (Gedung RSPG Depan) Periode 1 Mei 2024 – 30 April 2027 Audit Committee Review on the Request for Approval of the Lease Agreement for Land and Buildings of PT Petro Graha Medika (RSPG Front Building) for the Period 1 May 2024 – 30 April 2027
58	31 Juli 2025 31 July 2025	0054/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usul Kerja Sama Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan PT Petro Graha Medika (Gedung RSPG Depan) Approval of the Board of Commissioners on the Proposed Lease Agreement for Land and Buildings of PT Petro Graha Medika (RSPG Front Building)

No	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
59	04 Agustus 2025 04 August 2025	0055/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan II (Semester I) Tahun 2025 PT Petrokimia Gresik Response of the Board of Commissioners to the Q2 (First Semester) 2025 Management Report of PT Petrokimia Gresik
60	07 Agustus 2025 07 August 2025	0055/BK/OT.02.01/1/99/DK/2025	Penyampaian SK Dewan Komisaris tentang Pemberhentian Komite Nominasi & Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko Submission of the Board of Commissioners' Resolution on the Dismissal of the Nomination & Remuneration Committee, GCG and Risk Monitoring Committee
61	11 Agustus 2025 11 August 2025	0056/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik Membership of the Nomination and Remuneration Committee, GCG and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik
62	12 Agustus 2025 12 August 2025	0057/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners and Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik
63	12 Agustus 2025 12 August 2025	0058/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris Submission of the Board of Commissioners' Resolution
64	12 Agustus 2025 12 August 2025	0059/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Plan for Work Visit of the Board of Commissioners
65	13 Agustus 2025 13 August 2025	0060/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Persetujuan Dewan Komisaris atas Mutasi BOD-1 PT Petrokimia Gresik Approval of the Board of Commissioners on the BOD-1 Mutation of PT Petrokimia Gresik
66	13 Agustus 2025 13 August 2025	0061/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pengisian Direktur Utama PT Petrokimia Kayaku Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Filling the Position of President Director of PT Petrokimia Kayaku
67	04 September 2025 04 September 2025	0062/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Tanggapan dan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan II Tahun 2025 PT Petrokimia Gresik Submission of the Board of Commissioners' Feedback and Supervisory Report for Q2 2025 of PT Petrokimia Gresik
68	29 September 2025 29 September 2025	0063/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rancangan Awal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") PT Petrokimia Gresik Tahun 2026 Response of the Board of Commissioners to the Initial Draft of the 2026 Work Plan and Budget (RKAP) of PT Petrokimia Gresik
69	07 Oktober 2025 07 October 2025	0064/BK/NK.02.05/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pengisian Posisi Komisaris PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Filling Commissioner Positions of PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku
70	24 Oktober 2025 24 October 2025	0065/BK/OT.02.01/2/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penghapusbukuan Aktiva Tetap Perseroan Response of the Board of Commissioners to the Write-off of the Company's Fixed Assets
71	24 Oktober 2025 24 October 2025	0065/BK/OT.02.01/1/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penambahan Biaya Jasa Audit Laporan Keuangan PT Petrosida Gresik Tahun Buku 2024 Response of the Board of Commissioners to the Increase in Audit Service Fees for the 2024 Financial Statements of PT Petrosida Gresik
72	27 Oktober 2025 27 October 2025	0066/BK/NK.03.02/99/DK/2025	Rencana Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Plan to Participate in Education and Training Programs
73	03 November 2025 03 November 2025	0066/BK/NK.03.02/1/99/DK/2025	Permohonan Izin Dinas ke Luar Negeri Request for Official Overseas Travel Approval

No	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
74	14 November 2025 14 November 2025	0068/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Rencana Investasi Pengembangan Pabrik Phonska V Written Response of the Board of Commissioners to the Investment Plan for the Development of Phonska V Plant
75	28 November 2025 28 November 2025	0069/BK/OT.02.01/1/99/DK/2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2025 PT Petrokimia Gresik Response of the Board of Commissioners to the Q3 2025 Management Report of PT Petrokimia Gresik
76	28 November 2025 28 November 2025	0069/BK/OT.02.01/2/99/DK/2025	Penyampaian Tanggapan dan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan III tahun 2025 PT Petrokimia Gresik Submission of the Board of Commissioners' Feedback and Supervisory Report for Q3 2025 of PT Petrokimia Gresik
77	10 Desember 2025 10 December 2025	0070/BK/OT.02.01/1/99/DK/2025	Usulan Obyek Pemeriksaan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2026 Proposal for Audit Objects in the 2026 Annual Supervisory Work Program (PKPT)
78	16 Desember 2025 16 December 2025	0071/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris Submission of the Board of Commissioners' Resolution
79	22 Desember 2025 22 December 2025	0071/BK/NK.02.03/1/99/DK/2025	Persetujuan Cuti Direksi Approval of Leave for the Board of Directors
80	30 Desember 2025 30 December 2025	0072/BK/NK.02.03/99/DK/2025	Persetujuan Cuti Direktur Utama Approval of Leave for the President Director
81	31 Desember 2025 31 December 2025	0073/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaah atas Kebijakan dan Implementasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan Review of Policies and Implementation of the Company's Internal Control System
82	31 Desember 2025 31 December 2025	0074/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaah atas Pedoman Sistem Pengendalian *Fraud* Review of Fraud Control System Guidelines
83	31 Desember 2025 31 December 2025	0075/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaah Sistem Teknologi Informasi Review of Information Technology Systems
84	31 Desember 2025 31 December 2025	0076/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaah Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Review of Procurement of Goods and Services Guidelines
85	31 Desember 2025 31 December 2025	0077/BK/OT.02.01/99/DK/2025	Telaahan atas Kebijakan Mutu dan Pelayanan Tahun 2025 Review of Quality and Service Policy for 2025

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS MELALUI KUNJUNGAN LAPANGAN

Kunjungan lapangan memberikan gambaran nyata tentang bagaimana kebijakan dan rencana perusahaan diterapkan di lapangan, sehingga Dewan Komisaris mengetahui secara langsung kondisi operasional, proyek maupun kegiatan lainnya di lapangan, mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta mendapatkan informasi dan masukan dari berbagai pihak, termasuk dari petani, kios, distributor dan karyawan. Kunjungan lapangan membantu Dewan Komisaris dalam peningkatan pemahaman, pengawasan dan pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Dalam tahun 2025, kunjungan lapangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS THROUGH SITE VISITS

Site visits provide a direct and comprehensive view of how the Company's policies and plans are implemented on the ground. Through these visits, the Board of Commissioners gains first-hand insight into operational conditions, ongoing projects, and other field activities, enabling it to identify challenges and opportunities, as well as to obtain information and feedback from various stakeholders, including farmers, kiosks, distributors, and employees. These site visits support the Board of Commissioners in enhancing its understanding, strengthening its supervisory function, and making more informed strategic decisions for the Company.

In 2025, the Board of Commissioners conducted the following site visits:

No	Lokasi Location	Waktu Time	Keterangan Description
1	Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan, East Java	15 Agustus 2025 15 August 2025	Kunjungan dalam rangka monitoring gudang dan KDMP yang ada di Pasuruan. Visit conducted to monitor warehouses and KDMP facilities in Pasuruan.
2	Mojokerto, Jawa Timur Mojokerto, East Java	18 Agustus 2025 18 August 2025	Kunjungan dalam rangka monitoring kios, distributor, dan mitra yang ada di Mojokerto. Visit conducted to monitor kiosks, distributors, and partners in Mojokerto.
3	Jepang dan Singapura Japan and Singapore	31 Agustus - 6 September 2025 31 August – 6 September 2025	1. Menghadiri *Shareholder Meeting* PT Petro Jordan Abadi dengan pembahasan Kinerja PT Petro Jordan Abadi Periode Semester 1 2025 dan Prognosa 2025 bersama perwakilan Jordan Phospate Mines Company (JPMC); 2. *Management Meeting* dengan Mitsubishi Corporation & Nippon Kayaku selaku partner Pemegang Saham PT Petrokimia Kayaku dan; 3. *Management Meeting* dengan Toyo Engineering Corporation selaku Licensor Teknologi Urea Aces 21. 1. Attended the Shareholders' Meeting of PT Petro Jordan Abadi to discuss the Company's performance for the first semester of 2025 and the 2025 outlook together with representatives of Jordan Phosphate Mines Company (JPMC); 2. Held management meetings with Mitsubishi Corporation and Nippon Kayaku as shareholders/partners of PT Petrokimia Kayaku; and 3. Conducted a management meeting with Toyo Engineering Corporation as the licensor of Urea Aces 21 technology.
4	Dieng Raya, Jawa Tengah Dieng Raya, Central Java	2-3 September 2025 2-3 September 2025	Kunjungan menghadiri Panen Raya & Apresiasi Juara Lomba Kentang Raksasa Dieng Raya termasuk beraudiensi dengan masyarakat petani kentang di Dieng Raya Visit to attend the Grand Harvest and Appreciation Event for the Dieng Giant Potato Competition, including engagement with potato farmers in Dieng Raya.
5	Jordan	15 - 21 Oktober 2025 15-21 October 2025	Menghadiri Undangan dari Jordan Phosphate Mines Company PLC kepada representatif PKG dan PJG terkait dengan *Technical Development Review* Attended an invitation from Jordan Phosphate Mines Company PLC for representatives of PKG and PJG regarding the Technical Development Review.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Program Pengembangan Kompetensi

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar dan *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta *benchmark*, maka pada tahun 2025 realisasi program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy on Competency Development Program

To enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners, and in line with the development program as stipulated in the Board Manual, where members of the Board of Commissioners are required to continuously improve and update their knowledge through training programs, workshops, seminars, conferences, as well as work visits and benchmarking activities—the realization of competency development programs attended by the Board of Commissioners in 2025 is as follows:

No	Pelatihan Training	Tanggal Date	Peserta Participant	Tempat Place
1	Seminar Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN - Jakarta, Indonesia Seminar on Legal Aspects in SOE Corporate Management - Jakarta, Indonesia	15-16 Mei 2025 15-16 May 2025	T. Nugroho Purwanto Iqbal Billy Wahid	*Onsite*
2	CREL *(Certified Risk Executive Leader)* - BPKP - Jakarta, Indonesia	13-21 Oktober 2025 13-21 October 2025	Zaki Saleh Masyhur	*Online*
3	CREL *(Certified Risk Executive Leader)* - BPKP - Jakarta, Indonesia	3-11 November 2025 3-11 November 2025	Luluk Nur Hamidah	*Online*
4	*HR Conference London* (HR Vision) - London, UK	18-19 November 2025 18-19 November 2025	Suhardi Alius	*Onsite*
5	*IFA Strategic Forum* 2025 - Rabat, Morocco	18-20 November 2025 18-20 November 2025	Luluk Nur Hamidah	*Onsite*

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

PT Petrokimia Gresik melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam kebijakan *Board Manual*.

Materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru. Materi program pengenalan diantaranya meliputi pelaksanaan prinsip prinsip GCG, gambaran umum Perseroan, serta penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program pengenalan juga disampaikan dokumen penunjang di antaranya RKAP, RJPP, Standar Etika, *Board Manual*, *Charter* Komite, serta isu-isu strategis Perseroan. Guna lebih memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program pengenalan juga dapat dilakukan kunjungan langsung ke unit-unit bisnis Perseroan.

Dalam tahun 2025 terdapat pelaksanaan program pengenalan perusahaan terhadap Bapak Suhardi Alius, Ibu Luluk Nur Hamidah, Bapak Zaki Saleh Masyhur, Bapak Viva Yoga Mauladi, Bapak Andi Saiful Haq selaku Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik yang diangkat per tanggal 30 Juni 2025. Adapun program pengenalan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025.

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT Petrokimia Gresik implements an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners, aimed at providing an overview of the Company's business activities, future plans, working guidelines, and other matters that fall within the responsibilities of the Board of Commissioners. The induction program is governed under the Board Manual.

The induction materials are delivered by the SVP Corporate Secretary to the newly appointed members of the Board of Commissioners. These materials include, among others, the implementation of GCG principles, an overview of the Company, as well as an explanation of the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition to presentations on the Company, supporting documents are also provided, including the Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Plan (RJPP), Code of Ethics, Board Manual, Committee Charters, as well as the Company's strategic issues. To provide a more comprehensive understanding of the Company's business processes, the induction program may also include site visits to the Company's business units.

In 2025, the Company conducted an induction program for Mr. Suhardi Alius, Ms. Luluk Nur Hamidah, Mr. Zaki Saleh Masyhur, Mr. Viva Yoga Mauladi, and Mr. Andi Saiful Haq as members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik, who were appointed on 30 June 2025. The induction program was held on 28 July 2025.

PROSEDUR DAN PENENTUAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Dewan Komisaris berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mendapatkan

PROCEDURES AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of members of the Board of Commissioners is granted in accordance with provisions determined by the Shareholders.

Members of the Board of Commissioners are entitled to a monthly salary and other allowances. In addition, they

bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarannya ditentukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja dari masing-masing anggota. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balance* antara Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS PT Petrokimia Gresik sebagai agenda pada saat pengesahan Laporan Tahunan Audited. Berdasarkan usulan Direksi terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan reviu dan menyampaikannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

are also entitled to tantiem based on the Company's performance and achievements, the amount of which is determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners by taking into account the responsibilities and performance achievements of each member. The remuneration structure is designed to maintain an effective check and balance mechanism between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS of PT Petrokimia Gresik as part of the agenda for the approval of the audited Annual Report. Based on proposals submitted by the Board of Directors regarding the remuneration of both the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Commissioners conducts a review and submits its recommendation to the GMS for approval.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan yang terdiri dari:
   a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
   b. Tunjangan Transportasi;
   c. Asuransi Purna Jabatan.
3. Fasilitas yang terdiri dari:
   a. Fasilitas Kesehatan;
   b. Fasilitas Bantuan Hukum.
4. Biaya operasional lain-lain, yang terdiri dari:
   a. Pakaian Seragam;
   b. Keanggotaan Perkumpulan Profesi.
5. Tantiem/insentif kinerja, di mana di dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang *(Long Term Incentive/* LTI) sesuai arahan Pemegang Saham.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The types of remuneration received by members of the Board of Commissioners consist of:
1. Honorarium
2. Allowances, consisting of:
   a. Religious Holiday Allowance;
   b. Transportation Allowance;
   c. Post-Employment Insurance;
3. Facilities, consisting of:
   a. Medical Facilities;
   b. Legal Assistance Facilities;
4. Other operational expenses, consisting of:
   a. Uniforms;
   b. Membership in professional associations
5. Tantiem/performance incentives, where such tantiem may include additional long-term incentives (Long-Term Incentive/LTI) in accordance with Shareholders' directives.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025

Remuneration of the Board of Commissioners in 2025

Komposisi Remunerasi Remuneration Composition	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners
Honorarium Honorarium	114.750.000	103.275.000
Gaji Tahunan Annual Salary	1.377.000.000	1.239.300.000
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	114.750.000	103.275.000
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium per bulan 20% dari honorarium per bulan	
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar maksimal 25% dari honorarium dalam 1 tahun Premiums borne by the Company of up to a maximum of 25% of annual honorarium	
Fasilitas Kesehatan Post-Employment Insurance	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian *(at cost)* In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses on an at-cost basis	
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facilities	Sebesar pemakaian *(at cost)* On an at-cost basis	
Tantiem / Insentif Kinerja Tantiem / Performance Incentives	Ditetapkan dalam RUPS Kinerja Tahun Buku 2025 To be determined at the GMS for FY 2025	

BONUS KINERJA DAN NON-KINERJA DEWAN KOMISARIS

Bonus Kinerja yang diterima Dewan Komisaris berupa jumlah tantiem yang ditetapkan dalam RUPS Kinerja Tahun Buku 2025. Merujuk Surat Kepala Badan Pelaksana BPI Danantara Nomor : S-063/DI-BP/VII/2025 perihal Pemberian Tantiem, Insentif, dan/atau Penghasilan dalam Bentuk Lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN, Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN tidak diperkenankan menerima Tantiem maupun Insentif berbasis kinerja yang berlaku sejak tahun buku 2025.

PERFORMANCE AND NON-PERFORMANCE BONUSES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance bonuses received by the Board of Commissioners are in the form of tantiem as determined in the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2025 Financial Year Performance. Referring to the Letter of the Head of the Danantara BPI Executive Agency Number: S-063/DI-BP/VII/2025 regarding the Provision of Tantiem, Incentives, and/or Other Forms of Income to the Boards of Directors and Boards of Commissioners of State-Owned Enterprises and Subsidiaries of State-Owned Enterprises, the Boards of Commissioners of State-Owned Enterprises and their Subsidiaries are no longer permitted to receive tantiem or performance-based incentives effective from the 2025 financial year.

RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI 2026

Sebagaimana Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi. Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2026, sesuai program kerja Dewan Komisaris internal dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan pada setiap bulan berjalan dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan Kinerja Perseroan, evaluasi hasil rapat sebelumnya serta tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris-Direksi di tahun 2026 direncanakan akan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing masing Direktorat, Penetapan Kebijakan Strategis Perseroan, Kinerja Operasional, Strategi Perseroan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

PLANNED MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN 2026

As stipulated in the Company's Articles of Association, provisions regarding the implementation of the Meetings of the Board of Commissioners and Meetings of the Board of Directors have been established. To further enhance coordination and facilitate more effective decision-making, in 2026, in accordance with the internal work program of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Commissioners attended by the Board of Directors will be held every month. The meeting agendas will include discussions on the Company's Monthly Performance Report, evaluation of the outcomes of previous meetings, as well as follow-up actions on the directions and/or resolutions of the Board of Commissioners and/or follow-up actions implemented by the Board of Directors, along with other matters deemed necessary in accordance with the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2026 are planned to be conducted at least once every month. The meeting agendas will include discussions on the Monthly Reports of each Directorate, the determination of the Company's strategic policies, operational performance, the Company's strategies, and other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of the Board of Directors.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Perseroan meyakini bahwa keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang Pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham,

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

A diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors supports more objective and comprehensive decision-making, as it incorporates a wide range of perspectives.

The Company believes that diversity in expertise, experience, and educational background is essential to ensure the effectiveness of the supervisory role of the Board of Commissioners and the management of the Company by the Board of Directors, without discrimination based on gender. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are

memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang Pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, namun Perusahaan berupaya menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang keuangan, ekonomi, hukum, tata kelola dan sumber daya manusia. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang Pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti.

Di samping itu Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui *training*, *workshop*, serta kegiatan lainnya yang relevan untuk peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan dijabarkan tersendiri dalam bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Praktik Akuntabilitas Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan berbagai mekanisme untuk memastikan akuntabilitas Dewan Komisaris serta keselarasan pelaksanaan fungsi pengawasan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan Pemegang Saham. Mekanisme tersebut antara lain dilakukan melalui evaluasi kinerja Dewan Komisaris, pengawasan atas tingkat partisipasi rapat, pengungkapan pelaksanaan tugas pengawasan dalam RUPS, serta penerapan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan kewenangan organ Perseroan hanya dapat dilakukan melalui persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, anggota Dewan Komisaris tetap memiliki tanggung jawab hukum atas pelaksanaan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan tata kelola perusahaan yang berlaku di Indonesia.

Terkait mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Perseroan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kementerian BUMN yang menetapkan masa jabatan Dewan Komisaris dalam periode tertentu dan tidak dilakukan melalui mekanisme

appointed based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), reflect a sufficiently diverse composition in terms of age, educational background, expertise, and experience required to effectively carry out their duties and responsibilities.

The Company has not yet established a formal written policy governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Nevertheless, the Company strives to maintain diversity in terms of expertise and experience among members of both boards, including in the fields of finance, economics, law, corporate governance, and human resources. The identification of competencies of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on their educational background, professional experience, and training undertaken.

In addition, the Company is committed to continuously enhancing the competencies of both the Board of Commissioners and the Board of Directors through training programs, workshops, and other relevant development initiatives.

Further details on the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in a separate section on the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board Accountability Practices

As part of the implementation of good corporate governance, the Company implements various mechanisms to ensure the accountability of the Board of Commissioners and the alignment of the supervisory function with the long-term interests of the Company and its Shareholders. Such mechanisms include, among others, evaluation of the performance of the Board of Commissioners, oversight of meeting attendance and participation levels, disclosure of the implementation of supervisory duties in the GMS, as well as the application of prudential principles and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations.

Amendments to the Company's Articles of Association relating to the authority of the Company's organs may only be made through approval of the Shareholders at the GMS in accordance with the prevailing regulations. In addition, members of the Board of Commissioners remain legally responsible for the implementation of their duties and authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and corporate governance regulations applicable in Indonesia.

With respect to the appointment mechanism for members of the Board of Commissioners, the Company complies with prevailing laws and regulations as well as the policies of the Ministry of State-Owned Enterprises, which stipulate a fixed term of office for the Board of

pemilihan tahunan *(annual election)*. Namun demikian, evaluasi kinerja Dewan Komisaris tetap dilakukan setiap tahun melalui mekanisme RUPS sebagai bentuk akuntabilitas kepada Pemegang Saham.

Commissioners and do not apply an annual election mechanism. Nevertheless, the performance evaluation of the Board of Commissioners is still conducted annually through the GMS mechanism as a form of accountability to the Shareholders.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation Procedures of the Board of Commissioners

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Petrokimia Gresik, penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memenuhi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris yang telah disetujui Pemegang Saham.
2. Dewan Komisaris melaporkan hasil pencapaian KPI Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi internal secara berkala untuk meninjau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebelum dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

In accordance with the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of PT Petrokimia Gresik, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted as follows:

1. The Board of Commissioners fulfills the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners as approved by the Shareholders.
2. The Board of Commissioners reports the achievement of its KPIs to the Shareholders. In addition, the Board of Commissioners also conducts periodic internal evaluations to review the effectiveness of the implementation of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors before being accounted for to the Shareholders through the GMS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation Criteria of the Board of Commissioners

Perseroan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolegial maupun individu, yang disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada saat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025. Realisasi atas kriteria tersebut selanjutnya dievaluasi dan dilaporkan dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan sebagai bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris kepada pemegang saham.

The Company establishes performance evaluation criteria for the Board of Commissioners, both collectively and individually, which are approved through the General Meeting of Shareholders (GMS) at the time of the ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025. The realization of these criteria is subsequently evaluated and reported at the GMS for the approval of the Annual Report as a form of accountability of the Board of Commissioners to the Shareholders.

Proses evaluasi tersebut merupakan bagian dari mekanisme *Board Performance Review* yang diterapkan Perseroan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta keselarasan pengambilan keputusan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan Pemegang Saham. Penilaian dilakukan secara kolegial maupun individual melalui mekanisme evaluasi internal dan evaluasi oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS sesuai ketentuan tata kelola yang berlaku di lingkungan BUMN.

The evaluation process forms part of the Board Performance Review mechanism implemented by the Company to ensure the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners as well as the alignment of decision-making with the long-term interests of the Company and its Shareholders. Assessments are conducted both collectively and individually through internal evaluation mechanisms and evaluations by the Shareholders through the GMS forum in accordance with governance provisions applicable within State-Owned Enterprises.

Perseroan juga memantau tingkat partisipasi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagai bagian dari evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Company also monitors the participation and attendance levels of members of the Board of Commissioners in meetings as part of the evaluation of the effectiveness of the supervisory function. Attendance rates at Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors are disclosed transparently in the Company's Annual Report.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada indikator kinerja utama yang terbagi dalam empat aspek, dengan bobot sebagai berikut:

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted in a structured manner, based on key performance indicators grouped into four aspects, with the following weightings:

1. Aspek Proses Bisnis Internal (30%)
   Mencakup efektivitas pelaksanaan tata kelola internal Dewan Komisaris, yang diukur melalui:

   a. Frekuensi dan kualitas pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
   b. Rata-rata jangka waktu pemberian tanggapan dan rekomendasi atas Rancangan RKAP;
   c. Rata-rata jangka waktu pemberian keputusan atas permintaan persetujuan dari Direksi.

2. Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat (50%)
   Mencerminkan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang diukur melalui:
   a. Frekuensi dan kualitas Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;

   b. Intensitas kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lapangan;
   c. Tingkat kehadiran dalam RUPS;
   d. Ketepatan waktu dan kualitas penyampaian tanggapan atas kinerja triwulanan kepada RUPS;
   e. Penyampaian laporan pelaksanaan tugas pengawasan kepada RUPS.

3. Aspek Pembelajaran dan Pengembangan (10%)
   Mengukur komitmen Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.

4. Aspek Kontribusi terhadap Kinerja Perusahaan (10%)
   Mengukur kontribusi Dewan Komisaris dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan, khususnya melalui efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi.

Melalui penerapan indikator kinerja yang terukur dan berbasis bobot tersebut, Perseroan memastikan bahwa proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara objektif, transparan, dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*.

KONTRIBUSI PENGAWASAN DAN PENASIHATAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KPI DIREKSI.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme *self-assessment* yang dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan

1. Internal Business Process Aspect (30%)
   This aspect covers the effectiveness of the internal governance implementation of the Board of Commissioners, measured through:
   a. The frequency and quality of Board of Commissioners meetings;
   b. The average time taken to provide responses and recommendations on the draft RKAP;
   c. The average time taken to render decisions on approval requests submitted by the Board of Directors.
2. Supervisory and Advisory Function Aspect (50%)
   This aspect reflects the effectiveness of the supervisory and advisory roles of the Board of Commissioners toward the Board of Directors, measured through:
   a. The frequency and quality of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   b. The intensity of site visits conducted by the Board of Commissioners;
   c. Attendance at GMS meetings;
   d. Timeliness and quality of the submission of responses on quarterly performance to the GMS;
   e. Submission of reports on the implementation of supervisory duties to the GMS.

3. Learning and Development Aspect (10%)
   This aspect measures the commitment of the Board of Commissioners to enhancing its competencies through participation in training and development programs relevant to the Company's needs.

4. Contribution to Company Performance Aspect (10%)
   This aspect measures the contribution of the Board of Commissioners in supporting the achievement of the Company's performance, particularly through the effectiveness of its supervisory and advisory functions in relation to the achievement of the Board of Directors' KPIs.

Through the implementation of measurable and weighted performance indicators, the Company ensures that the performance evaluation process of the Board of Commissioners is conducted in an objective, transparent, and accountable manner, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

CONTRIBUTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY AND ADVISORY FUNCTIONS TO THE BOARD OF DIRECTORS' KPIS

Party Responsible for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment mechanism conducted collectively by the Board of Commissioners. The results of such evaluation are

kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bagian dari prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2025 yang telah ditetapkan dan disahkan melalui RUPS. KPI tersebut menjadi dasar dalam mengukur efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta kontribusi Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

subsequently reported and accounted for to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), as part of the implementation of the principles of transparency and accountability.

The performance evaluation of the Board of Commissioners refers to the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners for 2025, which have been established and approved through the GMS. These KPIs serve as the basis for measuring the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions toward the Board of Directors, as well as their contribution to the overall performance of the Company.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hasil penilaian secara *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris tahun 2025 adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE EVALUATION RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

The results of the self-assessment of the Board of Commissioners' performance for 2025 are presented as follows:

No	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Deskripsi Indikator Indicator Description	Satuan Unit	Sifat Nature	Bobot Weight (%)	Target TW 4 2025	Real TW 4 2025	Skor Score TW 4	Skor Score
Aspek Proses Bisnis Internal (30%) Internal Business Process Aspect (30%)								**0,30**	**0,30**
1	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Internal Dewan Komisaris dan dapat mengundang Organ Pendukung Dewan Komisaris Internal meetings of the Board of Commissioners, which may involve supporting organs	Frekuensi Frequency	Minimum	10%	12	12	0,10	0,10
2	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP Average Response Time for RKAP Review and Recommendation	Harus disampaikan 30 hari setelah dokumen RKAP telah disampaikan secara lengkap. Must be delivered within 30 days after complete RKAP documents are received	Hari Days	Maksimum Maximum	10%	30	30	0,10	0,10
3	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi. Average Decision-Making Time on Approval Requests from the Board of Directors	Harus disampaikan 30 hari setelah dokumen permintaan telah disampaikan secara lengkap. Must be delivered within 30 days after complete request documents are received	Hari Days	Maksimum Maximum	10%	30	30	0,10	0,10

No	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Deskripsi Indikator Indicator Description	Satuan Unit	Sifat Nature	Bobot Weight (%)	Target TW 4 2025	Real TW 4 2025	Skor Score TW 4	Skor Score
Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat (50%) Supervisory and Advisory Function Aspect (50%)								**0,50**	**0,45**
1	Rapat Dewan Komisaris - Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Rapat Direksi menyertakan Direksi Number of meetings involving the Board of Directors	Frekuensi Frequency	Minimum	10%	12	12	0,10	0,10
2	Kunjungan Anggota Dewan Komisaris Site Visits by the Board of Commissioners	Jumlah Kunjungan Dewan Komisaris ke Lokasi usaha/ Lokasi Proyek/investasi Number of visits to business locations/project sites/ investments	Frekuensi Frequency	Minimum	10%	5	5	0,10	0,10
3	Kehadiran dalam Acara RUPS Attendance at GMS	Cukup Jelas Clear	Frekuensi Frequency	Minimum	10%	2	3	0,10	0,15
4	Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulan RUPS Submission of Responses on Quarterly Performance to GMS	Triwulan ke-4 dalam Tanggapan Tahunan Q4 included in annual response	Laporan Reports	Minimum	10%	4	4	0,10	0,10
5	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Kepada RUPS Submission of Supervisory Reports to GMS	Cukup Jelas Clear	Laporan Reports	Minimum	10%	4	4	0,10	0,10
Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan (10%) Learning and Development Aspect (10%)									
1	Pelatihan/ Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris Training / Learning Participation of Board Members	Jumlah Seminar/ pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris. Number of seminars/ trainings attended	Frekuensi Frequency	Minimum	10%	5	5	0,10	0,10
Aspek Kontribusi Akhir terhadap Kinerja Perusahaan (10%) Contribution to Company Performance Aspect (10%)									
1	Kontribusi Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris terhadap KPI Direksi Contribution of Supervisory and Advisory Functions to Directors' KPIs	Skor KPI Direksi Directors' KPI score	Skor Score	Maksimum Maximum	10%	100	100	0,11	0,10
	Total Bobot | Total Weight				100%			100%	96%

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2025 yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Petrokimia Gresik, dengan manajemen Perseroan. Kontrak ini menjadi acuan utama dalam mengukur kinerja secara terarah dan terukur.

Perseroan mendukung keberlanjutan kepemimpinan perusahaan melalui pengembangan talenta dan mekanisme suksesi manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk usaha. Pengembangan kepemimpinan dilakukan melalui proses pembinaan, pengembangan kompetensi, dan pengelolaan talenta untuk mendukung kesinambungan pengelolaan Perseroan.

KPI dirancang untuk mencerminkan prioritas strategis Perseroan, yang mencakup nilai ekonomi dan sosial bagi Indonesia, inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, serta peningkatan investasi dan pengembangan talenta. Dengan pendekatan ini, kinerja tidak hanya dilihat dari hasil finansial, tetapi juga dari kontribusi jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Secara struktur, KPI terdiri atas KPI kolegial dan KPI individu. KPI kolegial juga menjadi bagian dari KPI Direktur Utama, sehingga memastikan keselarasan antara kinerja bersama dan tanggung jawab masing-masing individu.

Pencapaian KPI Kolegial menjadi salah satu dasar evaluasi dalam penetapan remunerasi variabel dan insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil evaluasi Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, sistem pengukuran kinerja Perseroan mendukung penerapan prinsip penghargaan berbasis kinerja *(pay-for-performance)* yang selaras dengan pencapaian target strategis dan keberlanjutan Perseroan.

Indikator yang digunakan dalam evaluasi kinerja Direksi mencakup indikator strategis, operasional, dan keuangan Perseroan, antara lain pencapaian nilai ekonomi dan sosial bagi Indonesia, inovasi model bisnis, peningkatan investasi, pengembangan talenta, serta indikator keuangan dan operasional lain yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Perseroan.

PERFORMANCE EVALUATION PROCEDURES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance evaluation of both the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on the Key Performance Indicators (KPI) for 2025, as stipulated in the Management Contract between the Shareholders' Proxies—namely PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Petrokimia Gresik—and the Company's management. This contract serves as the primary reference for measuring performance in a structured and measurable manner.

The Company supports the sustainability of corporate leadership through talent development and management succession mechanisms integrated with the policies of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company. Leadership development is carried out through coaching processes, competency development, and talent management to support the continuity of the Company's management.

The KPIs are designed to reflect the Company's strategic priorities, encompassing economic and social value creation for Indonesia, business model innovation, technological leadership, as well as investment enhancement and talent development. Through this approach, performance is assessed not only based on financial results but also on long-term contributions to stakeholders.

Structurally, the KPIs consist of collective KPIs and individual KPIs. The collective KPIs also form part of the President Director's KPIs, thereby ensuring alignment between overall performance and individual accountability.

The achievement of Collegial KPIs is one of the bases for evaluation in determining variable remuneration and performance incentives in accordance with prevailing regulations and by considering the results of the Shareholders' evaluation through the GMS mechanism. Accordingly, the Company's performance measurement system supports the implementation of a pay-for-performance principle aligned with the achievement of strategic targets and the sustainability of the Company.

The indicators used in evaluating the performance of the Board of Directors include the Company's strategic, operational, and financial indicators, including the achievement of economic and social value for Indonesia, business model innovation, investment enhancement, talent development, as well as other financial and operational indicators stipulated in the Company's Management Contract.

Dalam penerapannya, Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan perkembangan industri dan target korporasi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham sebagai bagian dari upaya menjaga daya saing dan efektivitas pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

In its implementation, the Company also evaluates the achievement of the Company's performance by considering industry developments and corporate targets established by the Shareholders as part of efforts to maintain competitiveness and the effectiveness of the Company's management on a sustainable basis.

Proses penilaian KPI mengacu pada pedoman yang berlaku di lingkungan BUMN serta kebijakan internal Perseroan, sehingga hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan transparan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara kolegial maupun individual berdasarkan pencapaian KPI, implementasi strategi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan, serta kontribusi terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengurusan Direksi juga dievaluasi melalui mekanisme pengawasan Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui forum RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted both collectively and individually based on KPI achievement, implementation of the Company's strategies, implementation of corporate governance, and contributions to the sustainability of the Company's business. The implementation of the management function of the Board of Directors is also evaluated through the supervisory mechanism of the Board of Commissioners and accountability to the Shareholders through the GMS forum in accordance with prevailing regulations.

Melalui kerangka ini, Perseroan memastikan bahwa pengukuran kinerja berjalan konsisten dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Through this framework, the Company ensures that performance measurement is conducted consistently in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Kriteria Penilaian

Dalam pelaksanaannya, penilaian atas KPI Kolegial terbagi menjadi 5 (lima) perspektif sebagai berikut:
1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Model Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Peningkatan Investasi;
5. Pengembangan Talenta.

Evaluation Criteria

In its implementation, the evaluation of collective KPIs is categorized into 5 (five) perspectives as follows:
1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Investment Enhancement;
5. Talent Development.

KPI Kolegial Tahun 2025

Dalam pelaksanaannya, penilaian atas KPI Kolegial terbagi menjadi 5 (lima) perspektif dengan 15 indikator sebagai berikut:

Collective KPIs for 2025

In its implementation, the evaluation of the Collective KPIs is structured into 5 (five) perspectives, comprising a total of 15 indicators, as follows:

No	Indikator	Bobot Weight	Satuan Unit	Target	Indicator
A. PERSPEKTIF NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA | ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA PERSPECTIVE					
Finansial | Financial					
1	*EBITDA Margin*	7,00%	%	13,84	EBITDA Margin
2	*Excess of ROIC - WACC*	5,00%	%	0,03	Excess of ROIC - WACC
Operasional | Operational					
3	*ESG rating*	5,00%	Skor	51,00	ESG rating
4	*Plant utilization*	8,00%	%	97,16	Plant utilization
5	*Plant availability*	10,00%	%	100,00	Plant availability
6	*Fulfillment of fertilizer volume*	8,00%	%	100,00	Fulfillment of fertilizer volume
7	*Reduction in carbon emission*	5,00%	Ton CO2 e	414.635	Reduction in carbon emission
8	Penghematan biaya *overhead* COGM	7,00%	%	100,00	Overhead cost savings of Cost of Goods Manufactured ("COGM")
9	LTIFR	10,00%	Rate	0,045	Lost Time Injury Frequency Rate ("LTIFR")
B. PERSPEKTIF INOVASI MODEL BISNIS | BUSINESS MODEL INNOVATION PERSPECTIVE					
10	*SGA to sales*	5,00%	%	6,29	SGA to sales
11	Rasio konsumsi energi urea	5,00%	MMBTU/Ton	25,25	Urea energy consumption ratio
12	*Sparepart management effectiveness*	5,00%	%	100,00	Sparepart management effectiveness
C. PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI | TECHNOLOGY LEADERSHIP PERSPECTIVE					
13	Milestone pencapaian inisiatif digital	5,00%	%	100,00	Milestone achievement of digital initiatives
D. PERSPEKTIF PENINGKATAN INVESTASI | INVESTMENT ENHANCEMENT PERSPECTIVE					
14	*Plant development investment*	7,00%	%	100,00	Plant development investment
E. PERSPEKTIF PENGEMBANGAN TALENTA | TALENT DEVELOPMENT PERSPECTIVE					
15	HC *Transformation*	8,00%	%	100,00	HC Transformation
		100,00%			

A. Perspektif nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia dengan bobot 65,00%, meliputi:
   1. EBITDA margin
   2. Excess of Return on Invested Capital ("ROIC") to Weighted Average Cost of Capital ("WACC")
   3. Environmental, Social, and Governance ("ESG") rating
   4. Plant utilization
   5. Plant availability
   6. Fullfillment of fertilizer volume
   7. Reduction in carbon emission
   8. Penghematan biaya overhead Cost of Goods Manufactured ("COGM")
   9. Lost Time Injury Frequency Rate ("LTIFR")

B. Perspektif inovasi model bisnis dengan bobot 15,00%, meliputi:
   1. Selling and general administrative expense ("SGA") to sales
   2. Rasio konsumsi energi urea
   3. Sparepart management effectiveness

C. Perspektif kepemimpinan teknologi dengan bobot 5,00%, meliputi:
   1. Milestone pencapaian inisiatif digital

D. Perspektif peningkatan investasi dengan bobot 7,00%, meliputi:
   1. Plant development investment

e. Perspektif pengembangan talenta dengan bobot 8,00%, meliputi:
   1. Human Capital ("HC") transformation

A. Economic and social value perspective for Indonesia with a weight of 65.00%, including:
   1. EBITDA margin
   2. Excess of Return on Invested Capital ("ROIC") to Weighted Average Cost of Capital ("WACC")
   3. Environmental, Social, and Governance ("ESG") rating
   4. Plant utilization
   5. Plant availability
   6. Fulfillment of fertilizer volume
   7. Reduction in carbon emission
   8. Overhead cost savings of Cost of Goods Manufactured ("COGM")
   9. Lost Time Injury Frequency Rate ("LTIFR")

B. Business model innovation perspective with a weight of 15.00%, including:
   1. Selling and general administrative expense ("SGA") to sales
   2. Urea energy consumption ratio
   3. Sparepart management effectiveness

C. Technology leadership perspective with a weight of 5.00%, including:
   1. Milestone achievement of digital initiatives

D. Investment enhancement perspective with a weight of 7.00%, including:
   1. Plant development investment

E. Talent development perspective with a weight of 8.00%, including:
   1. Human Capital ("HC") transformation

KPI INDIVIDU DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI

Penilaian KPI terbagi menjadi 2 (dua) bagian dengan 15 indikator sebagai berikut:

INDIVIDUAL KPIS OF THE DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION

The KPI evaluation is divided into 2 (two) components, comprising a total of 15 indicators, as follows:

No	Indikator	Bobot Weight	Satuan Unit	Target	Indicator
I. KPI BERSAMA | JOINT KPIs					
1	*EBITDA Margin*	8,00%	%	13,84	EBITDA Margin
2	*Plant Availability*	12,00%	%	100,00	Plant Availability
3	*Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR)	11,00%	Rate	0,045	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
4	*HC Transformation*	9,00%	%	100,00	HC Transformation
II. KPI DIREKTORAT | DIRECTORATE KPIs					
5	*Plant Utilization*	8,00%	%	97,16	Plant Utilization
6	*Fulfillment of Fertilizer Volume*	8,00%	%	100,00	Fulfillment of Fertilizer Volume
7	*Reduction in Carbon Emission*	5,00%	Ton CO2 e	414.635	Reduction in Carbon Emissions
8	Penghematan Biaya Overhead COGM	7,00%	%	100,00	Overhead COGM Cost Efficiency
9	Rasio Konsumsi Energi Urea	5,00%	MMBTU/Ton	25,25	Urea Energy Consumption Ratio
10	*Plant Development Investment*	7,00%	%	100,00	Plant Development Investment
11	Penurunan Piutang Usaha Konsolidasi	3,00%	%	15,00	Reduction in Consolidated Trade Receivables
12	Kontribusi Inovasi terhadap EBITDA	4,00%	Rp Miliar IDR Billion	68,29	Innovation Contribution to EBITDA
13	*Core & Supporting Talent Ratio*	5,00%	%	100,00	Core & Supporting Talent Ratio
14	Penyelesaian RPP PSG	3,00%	%	100,00	Completion of PSG RPP
15	Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	5,00%	%	100,00	Completion of Audit Recommendation Follow-Ups
		100,00%			

A. KPI Bersama dengan bobot 40,00%, meliputi:
1. *EBITDA Margin*
2. *Plant Availability*
3. *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR)
4. *HC Transformation*

B. KPI Direktorat dengan bobot 60,00%, meliputi:
1. *Plant Utilization*
2. *Fulfillment of Fertilizer Volume*
3. *Reduction in Carbon Emission*
4. Penghematan Biaya Overhead COGM
5. Rasio Konsumsi Energi Urea
6. *Plant Development Investment*
7. Penurunan Piutang Usaha Konsolidasi
8. Kontribusi Inovasi terhadap EBITDA
9. *Core & Supporting Talent Ratio*
10. Penyelesaian RPP PSG
11. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan

A. Joint KPIs with a weight of 40.00%, consisting of:
1. EBITDA Margin
2. Plant Availability
3. Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
4. HC Transformation

B. Directorate KPIs (Weight: 60.00%), consisting of:
1. Plant Utilization
2. Fulfillment of Fertilizer Volume
3. Reduction in Carbon Emission
4. Overhead COGM Cost Efficiency
5. Urea Energy Consumption Ratio
6. Plant Development Investment
7. Reduction in Consolidated Trade Receivables
8. Innovation Contribution to EBITDA
9. Core & Supporting Talent Ratio;
10. Completion of PSG RPP
11. Completion of Audit Recommendation Follow-Ups

KPI INDIVIDU DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM

Penilaian KPI terbagi menjadi 2 (dua) bagian dengan 15 indikator sebagai berikut:

INDIVIDUAL KPIS OF THE DIRECTOR OF FINANCE AND GENERAL AFFAIRS

The KPI evaluation is divided into 2 (two) components, comprising a total of 15 indicators, as follows:

No	Indikator	Bobot Weight	Satuan Unit	Target	Indicator
I. KPI BERSAMA | JOINT KPIs					
1	*EBITDA Margin*	8,00%	%	13,84	EBITDA Margin
2	*Plant Availability*	12,00%	%	100,00	Plant Availability
3	*Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR)	11,00%	Rate	0,045	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
4	*HC Transformation*	9,00%	%	100,00	HC Transformation
II. KPI DIREKTORAT | DIRECTORATE KPIs					
5	*Excess of ROIC - WACC*	7,00%	%	0,03	Excess of ROIC - WACC
6	*SGA to Sales*	5,00%	%	6,29	SGA to Sales
7	*Sparepart Management Effectiveness*	5,00%	%	100,00	Sparepart Management Effectiveness
8	Penurunan Piutang Usaha Konsolidasi	6,00%	%	15,00	Reduction in Consolidated Trade Receivables
9	*Effective Tax Rate*	5,00%	%	22,23	Effective Tax Rate
10	Rasio Produktivitas Finansial Pegawai per Orang	5,00%	Rp Juta IDR Million	2.082	Employee Financial Productivity Ratio/Person
11	Implementasi Roadmap SDM	6,00%	%	100,00	HR Roadmap Implementation
12	*Talent Mobility*	5,00%	Jumlah Orang Number of People	42,00	Talent Mobility
13	*Core & Supporting Talent Ratio*	5,00%	%	100,00	Core & Supporting Talent Ratio
14	Luasan Lahan Program Agosolution	6,00%	Hektar Hectares	190.000	Agosolution Program Land Area
15	Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	5,00%	%	100,00	Completion of Audit Recommendation Follow-Ups
		100,00%			

A. KPI Bersama dengan bobot 40,00%, meliputi:
1. *EBITDA Margin*
2. *Plant Availability*
3. *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR)
4. *HC Transformation*

B. KPI Direktorat dengan bobot 60,00%, meliputi:
1. *Excess of ROIC - WACC*
2. *SGA to Sales*
3. *Sparepart Management Effectiveness*
4. Penurunan Piutang Usaha Konsolidasi
5. *Effective Tax Rate*
6. Rasio Produktivitas Finansial Pegawai
7. Implementasi Roadmap SDM
8. *Talent Mobility*
9. *Core & Supporting Talent Ratio*
10. Luasan Lahan Program Agosolution
11. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan

A. Joint KPIs with a weight of 40.00%, consisting of:
1. EBITDA Margin
2. Plant Availability
3. Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
4. HC Transformation

B. Directorate KPIs (Weight: 60.00%), consisting of:
1. Excess of ROIC - WACC
2. SGA to Sales
3. Sparepart Management Effectiveness
4. Reduction in Consolidated Trade Receivables
5. Effective Tax Rate
6. Employee Financial Productivity Ratio
7. HR Roadmap Implementation
8. Talent Mobility
9. Core & Supporting Talent Ratio
10. Agosolution Program Land Area
11. Completion of Audit Recommendation Follow-Ups

KPI INDIVIDU DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO

Penilaian KPI terbagi menjadi 2 (dua) bagian dengan 14 indikator sebagai berikut:

INDIVIDUAL KPIS OF THE DIRECTOR OF FINANCE AND GENERAL AFFAIRS

The KPI evaluation is divided into 2 (two) components, comprising a total of 14 indicators, as follows:

No	Indikator	Bobot Weight	Satuan Unit	Target	Indicator
I. KPI BERSAMA | JOINT KPIs					
1	*EBITDA Margin*	8,00%	%	13,84	EBITDA Margin
2	*Plant Availability*	12,00%	%	100,00	Plant Availability
3	*Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR)	11,00%	Rate	0,045	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
4	*HC Transformation*	9,00%	%	100,00	HC Transformation
II. KPI DIREKTORAT | DIRECTORATE KPIs					
5	*ESG Rating*	6,00%	Skor Score	51,00	ESG Rating
6	*SGA to Sales*	5,00%	%	6,29	SGA to Sales
7	Milestone Pencapaian Inisiatif Digital	5,00%	%	100,00	Milestone Achievement of Digital Initiatives
8	Pengelolaan Risiko Selisih Kurs	7,00%	%	100,00	Foreign Exchange Risk Management
9	*Talent Mobility*	5,00%	Jumlah Orang Number of People	42,00	Talent Mobility
10	Program TJSL	6,00%	%	100,00	TJSL Program
11	Pencapaian Skala Risiko Utama	7,00%	%	100,00	Achievement of Key Risk Scale
12	Tindak Lanjut atas Rekomendasi RMI	7,00%	%	100,00	Follow-Up on RMI Recommendations
13	Skor KPMR	7,00%	Skor Score	80,00	KPMR Score
14	Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	5,00%	%	100,00	Completion of Audit Recommendation Follow-Ups
		100,00%			

A. KPI Bersama dengan bobot 40,00%, meliputi:
1. *EBITDA Margin*
2. *Plant Availability*
3. *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR)
4. *HC Transformation*

B. KPI Direktorat dengan bobot 60,00%, meliputi:
1. *ESG Rating*
2. *SGA to Sales*
3. Milestone Pencapaian Inisiatif Digital
4. Pengelolaan Risiko Selisih Kurs
5. *Talent Mobility*
6. Program TJSL
7. Pencapaian Skala Risiko Utama
8. Tindak Lanjut atas Rekomendasi RMI
9. Skor KPMR
10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan

A. Joint KPIs with a weight of 40.00%, consisting of:
1. EBITDA Margin
2. Plant Availability
3. Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
4. HC Transformation

B. Directorate KPIs (Weight: 60.00%), consisting of:
1. Excess of ROIC - WACC
2. SGA to Sales
3. Milestone Achievement of Digital Initiatives
4. Foreign Exchange Risk Management
5. Talent Mobility
6. TJSL Program
7. Achievement of Key Risk Scale
8. Follow-Up on RMI Recommendations
9. KPMR Score
10. Completion of Audit Recommendation Follow-Ups

KRITERIA EVALUASI KINERJA DIREKSI

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicators* (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan KPI mencakup perspektif keuangan dan pasar, perspektif fokus pelanggan, perspektif efektivitas produk dan proses, perspektif fokus tenaga kerja dan perspektif kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Perhitungan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Pedoman Key Performance Indicators (KPI) Manajemen PI Group, Nomor Dokumen PI-KIN-PD-003 Rev. 5, Surat Edaran Nomor SE: 1/A/HK/B0300/1/SE/2025, tanggal 01 Januari 2025.
4. Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Petrokimia Gresik Tahun 2025, tanggal 30 Januari 2025.

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No.SK PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan BUMN, maka Direksi Perusahaan diwajibkan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi tersebut dan Panduan pengelolaan KPI No. 2/A/HK/B30/SE/2024 tanggal 2 Januari 2024 perihal penyampaian pedoman pengelolaan KPI Manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup, Nomor dokumen PI-KIN-PD-003 Rev.4.

Dasar pelaksanaan adalah Perjanjian tentang Jasa Akuntan Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup Tahun Buku 2024 antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan No. EL202412270002/YSR/YSR tertanggal 27 Desember 2024 dan amandemennya No. EL202504280003/HWO/HWO tertanggal 10 April 2025 dan No.EL202505080004/

CRITERIA FOR THE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Pursuant to the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, each SOE is required to establish Management Key Performance Indicators (KPIs), which serve as the basis for a Management Contract between the Shareholders and the Board of Directors.

The Management Contract represents the commitment of management to achieve the targets agreed upon by both parties, namely the Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The agreed targets are set out in the Management Contract based on KPIs, covering financial and market perspectives, customer focus, product and process effectiveness, workforce focus, as well as leadership, governance, and social responsibility perspectives.

The calculation of the achievement of the Key Performance Indicators (KPIs) of PT Petrokimia Gresik for 2025 is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises.
3. PI Group Management Key Performance Indicators (KPI) Guidelines, Document Number PI-KIN-PD-003 Rev. 5, Circular Letter Number SE: 1/A/HK/B0300/1/SE/2025, dated 1 January 2025.
4. Management Contract between the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik for the Year 2025, dated 30 January 2025.

PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

In accordance with the Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Actions of SOEs, the Company's Board of Directors is required to establish Management KPIs which form the basis of the Management Contract between the Shareholders and the Board of Directors, as well as the KPI Management Guidelines No. 2/A/HK/B30/SE/2024 dated 2 January 2024 regarding the issuance of KPI Management Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, Document No. PI-KIN-PD-003 Rev.4.

The implementation is based on the Public Accounting Services Agreement for the 2024 Financial Year of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan No. EL202412270002/YSR/YSR dated 27 December 2024 and its amendments No. EL202504280003/HWO/HWO dated 10 April 2025 and

HWO/HWO tertanggal 8 Mei 2025, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

No. EL202505080004/HWO/HWO dated 8 May 2025, one of the scopes of which includes the evaluation of the achievement level of Key Performance Indicators (KPIs).

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup perspektif nilai ekonomi, dan sosial untuk Indonesia, perspektif inovasi model bisnis, perspektif kepemimpinan teknologi, perspektif peningkatan investasi, dan perspektif pengembangan talenta.

The Management Contract reflects management's commitment to achieving mutually agreed targets between the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These targets are defined in the Management Contract based on KPIs, covering the perspectives of economic and social value for Indonesia, business model innovation, technology leadership, investment enhancement, and talent development.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE EVALUATION FOR 2025

Berdasarkan hasil evaluasi dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, maka diperoleh hasil skor *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik tahun 2025 secara kolegial sebesar 102,29% dengan rincian sebagai berikut:

Based on the evaluation results conducted by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, the collective Key Performance Indicator (KPI) score of PT Petrokimia Gresik for 2025 was 102,29%, with the following breakdown:

Perspektif Perspective	Skor (%) KPI Tahun 2025 KPI Score (%) 2025		
	Bobot Weight	Nilai KPI Achievement	Keterangan Remarks
Perspektif nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia Perspective	65,00	67,92	Tercapai Achieved
Perspektif inovasi model bisnis Business Model Innovation Perspective	15,00	14,93	Tidak Tercapai Not Achieved
Perspektif kepemimpinan teknologi Technology leadership perspective	5,00	5.00	Tercapai Achieved
Perspektif peningkatan investasi Investment Enhancement Perspective	7,00	6,30	Tidak Tercapai Not Achieved
Perspektif pengembangan talenta Talent Development Perspective	8,00	8,14	Tercapai Achieved
Jumlah Total	100,00	102,29	Tercapai Achieved

Pencapaian skor KPI secara kolegial tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun berjalan. Hasil evaluasi KPI menjadi salah satu pertimbangan dalam proses evaluasi kinerja Direksi, termasuk dalam penetapan remunerasi variabel dan/atau tantiem sesuai ketentuan yang berlaku dan keputusan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

The achievement of the KPI score on a collective basis reflects the effectiveness of the implementation of the Company's strategies and management by the Board of Directors during the year. The KPI evaluation results constitute one of the considerations in the performance evaluation process of the Board of Directors, including in determining variable remuneration and/or tantiem in accordance with prevailing regulations and the resolutions of the Shareholders through the GMS mechanism.

Perseroan meyakini bahwa penerapan sistem penilaian berbasis KPI mendukung terciptanya budaya kerja yang akuntabel, terukur, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of a KPI-based assessment system supports the creation of an accountable, measurable, and long-term value-oriented work culture for the Company and its stakeholders.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN disebutkan bahwa penilaian Tingkat Kesehatan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun berdasarkan kinerja laporan keuangan audit konsolidasi tahun buku yang bersangkutan.

Untuk Tahun Buku 2025, proses penilaian tingkat kesehatan PT Petrokimia Gresik dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2025. Hasil penilaian tersebut ditetapkan melalui surat PEFINDO tanggal 13 Mei 2026 dengan hasil sebagai berikut:

1. Peringkat Berdiri Sendiri (Standalone Rating): idAA(sa)
2. Peringkat Akhir (Final Rating): idAAA/Stable
3. Tingkat Kesehatan: Sangat Sehat

Hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya serta mempertahankan kondisi kesehatan perusahaan pada kategori “Sangat Sehat”.

COMPANY HEALTH RATING

Pursuant to the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Actions of SOEs, the Company Health Rating assessment is conducted once annually based on the performance reflected in the audited consolidated financial statements for the relevant financial year.

For Fiscal Year 2025, the health level assessment of PT Petrokimia Gresik was conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the Audited Financial Statements as of 31 December 2025. The assessment results were established through a PEFINDO letter dated 13 May 2026, with the following outcomes:

1. Standalone Rating: idAA(sa)
2. Final Rating: idAAA/Stable
3. Health Level: Very Healthy

These results indicate that PT Petrokimia Gresik possesses a very strong capacity to meet its long-term financial commitments while maintaining its corporate health status within the “Very Healthy” category.

Organ Pendukung Kinerja Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik didukung oleh sejumlah organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta fungsi GCG dan Pemantau Risiko. Keberadaan organ pendukung ini bertujuan untuk memastikan proses pengawasan berjalan secara lebih fokus, independen, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out its supervisory and advisory functions effectively, the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik is supported by several supporting organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as the GCG and Risk Monitoring functions. These supporting organs are established to ensure that the supervisory process is conducted in a more focused, independent, and structured manner, in line with the principles of Good Corporate Governance.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Peran ini dijalankan melalui penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and plays a role in supporting the implementation of the supervisory function, particularly in ensuring that the Company's management is conducted efficiently, effectively, and in accordance with the principles of accountability. This role is carried out through the review of financial statements, the evaluation of the effectiveness of internal control systems, and the monitoring of compliance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Persyaratan dan masa kerja anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan peraturan-peraturan perundang undangan dan diatur dalam *Committee Audit Charter,* meliputi memiliki integritas yang tinggi, latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan, pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan serta persyaratan lainnya.

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and its composition is reported to the Shareholders. The qualifications and tenure of the Audit Committee members comply with the applicable laws and regulations and are governed by the Audit Committee Charter. These requirements include, among others, a high level of integrity, an educational background in accounting and finance, sufficient knowledge to read and understand financial statements, as well as other relevant qualifications.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Ketua dan seorang Wakil Ketua yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan dua orang anggota yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan dengan susunan sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Company's Audit Committee consists of a Chairperson and a Vice Chairperson, who are members of the Board of Commissioners, and two additional members possessing expertise and competence in the fields of audit, law, and finance, with the following composition:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode dan Masa Jabatan Term of Office
1	Bin Nahadi	Ketua Chairperson	SK Dekom Nomor 06/SK/04/99/DK/2021 tanggal 26 April 2021 Board of Commissioners Decree No. 06/SK/04/99/DK/2021 dated 26 April 2021	26 April 2021 -26 Juni 2025 26 April 2021 -26 June 2025
2	Sutan Rambun Pamenan	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	SK Dewan Komisaris No. 10/SK/06/99/DK/2021 tanggal 11 Juni 2021 Board of Commissioners Decree No. 10/SK/06/99/DK/2021 dated 11 June 2021	11 Juni 2021 - 16 Juni 2025 11 June 2021 - 16 June 2025
3	Maslani	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 07/SK/05/99/DK/2024 tanggal 1 Mei 2024 Board of Commissioners Decree No. 07/SK/05/99/DK/2024 dated 1 May 2024	1 Mei 2024 - saat ini 1 May 2024 - present
4	Zaki Saleh Masyhur	Ketua merangkap Anggota Chairperson and Member	SK Dewan Komisaris No. 10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated 1 July 2025	1 Juli 2025 - saat ini 1 July 2025 - present
5	Viva Yoga Mauladi	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated 1 July 2025	1 Juli 2025 - saat ini 1 July 2025 - present
6	Amrizal	Anggota merangkap Sekretaris Member and Secretary	SK Dewan Komisaris No. 10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated 1 July 2025	1 Juli 2025 - saat ini 1 July 2025 - present

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



BIN NAHADI

Ketua Komite Audit
(Periode 26 April 2021-26 Juni 2025)

Chairperson of the Audit Committee
Term of Office: 26 April 2021 - 26 June 2025

Diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No.06/SK/04/99/DK/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai tanggal 30 Juni 2025. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Chairperson of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 06/SK/04/99/DK/2021 dated 26 April 2021 concerning the Appointment of the Chairperson of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik.

He also served as a Commissioner of the Company until 30 June 2025. His complete profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Boyolali, 12 Februari 1976

Place and Date of Birth
Boyolali, 12 February 1976

Usia
49 tahun

Age
49 years

Domisili
Tangerang Selatan

Domicile
South Tangerang

Latar Belakang Pendidikan
1. Ph.D Asia Pacific Studies, Ritsumeikan Asia Pacific University
2. Master of Business Administration, University of The Thai Chamber of Commerce
3. Sarjana Terapan bidang Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Educational Background
1. Doctoral Degree in Asia Pacific Studies, Ritsumeikan Asia Pacific University
2. Master's Degree in Business Administration, University of The Thai Chamber of Commerce
3. Bachelor's Degree in Applied Accounting, State College of Accountancy (STAN)

Riwayat Jabatan
1. 2024 - saat ini: Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan, Kementerian BUMN
2. 2024-2025: Plh. Asisten Deputi Bidang Infrastruktur, Kementerian BUMN
3. 2015-2024: Asisten Deputi Bidang Infrastruktur, Kementerian BUMN
4. 2016-2021: Komisaris PT LEN Industri (Persero)
5. 2015-2020: Kepala Bidang Riset, Kementerian BUMN

Professional Experience
1. 2024 - present: Assistant Deputy for Financial Services, Ministry of State-Owned Enterprises
2. 2024-2025: Acting Assistant Deputy for Infrastructure, Ministry of State-Owned Enterprises
3. 2015-2024: Assistant Deputy for Infrastructure, Ministry of State-Owned Enterprises
4. 2016-2021: Commissioner of PT LEN Industri (Persero)
5. 2015-2020: Head of Research Division, Ministry of State-Owned Enterprises

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Mei 2024)
Di luar Perusahaan : Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan (sejak 9 Januari 2024)

Concurrent Positions
Within the Company : Chair of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik (since May 1, 2024)
Outside the Company : Assistant Deputy for Financial Services (since January 9, 2024)

Sertifikasi
1. *Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
2. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)

Certifications
1. Certification in Audit Committee Practices (CACP)
2. Qualified Risk Management Professional (QRMP)



SUTAN RAMBUN PAMENAN

Anggota merangkap Sekretaris
(13 Juli 2021-16 Juni 2025)

Member and Secretary of the Audit Committee
Term of Office: 13 July 2021-16 June 2025

Diangkat menjadi Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 10/SK/06/99/DK/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik.

Appointed as Secretary and Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 10/SK/06/99/DK/2021 dated 11 June 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 19 Juni 1961

Place and Date of Birth
Jakarta, 19 June 1961

Usia
63 tahun

Age
63 years

Domisili
Sidoarjo, Jawa Timur

Domicile
Sidoarjo, East Java

Latar Belakang Pendidikan
1. 1999: Sarjana dari Universitas Udayana
2. 1982: D3 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Educational Background
1. 1999: Bachelor's Degree, Udayana University
2. 1982: Diploma (D3), State College of Accountancy (STAN)

Riwayat Jabatan
1. 11 Juni 2021 - 16 Juni 2025: Komite Audit PT Petrokimia Gresik
2. 2012-2021: Auditor Madya, Perwakilan BPKP Jawa Timur

Professional Experience
1. 11 June 2021 - 16 June 2025: Audit Committee Member, PT Petrokimia Gresik
2. 2012-2021: Intermediate Auditor, East Java Representative Office of BPKP

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di PT Petrokimia Gresik maupun di perusahaan lain.

Concurrent Positions
Does not hold concurrent positions in PT Petrokimia Gresik or other companies.

Sertifikasi
1. *Certification in Audit Committee Practices (CACP)*
2. *Qualified Risk Management Professional (QRMP)*

Certifications
1. Certification in Audit Committee Practices (CACP)
2. Qualified Risk Management Professional (QRMP)



MASLANI

Anggota Komite Audit
(1 Mei 2024- saat ini)

Member of the Audit Committee
Term of Office: 1 May 2024 - present

Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 07/SK/05/99/DK/2024 tanggal 1 Mei 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Keanggotaan Komite Audit PT Petrokimia Gresik.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 07/SK/05/99/DK/2024 dated 1 May 2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Petrokimia Gresik.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Pati, 11 Februari 1976

Place and Date of Birth
Pati, 11 February 1976

Usia
48 tahun

Age
48 years

Domisili
Bogor, Jawa Barat

Domicile
Bogor, West Java

Latar Belakang Pendidikan

1. 2023: S3 Manajemen dan Bisnis Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor tahun
2. 2008: S2 Magister Ekonomika Pembangunan Universitas Gadjah Mada tahun
3. 2000: S1 STAN tahun

Educational Background

1. 2023: Doctoral Degree (PhD) in Management and Business, IPB Business School,
2. 2008: Master's Degree in Development Economics, Universitas Gadjah Mada,
3. 2000: Bachelor's Degree, State College of Accountancy (STAN)

Riwayat Jabatan

1. 2024 - saat ini: Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik
2. 2025 - saat ini: Kepala Satuan Pengawas Intern, PT Pupuk Indonesia (Persero)
3. SVP Kinerja Korporat, PT Pupuk Indonesia (Persero)
4. 2023 - 2025: SPM Reformasi Subsidi Pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero)
5. 2021 - 2023: SVP Keuangan Perbendaharaan, PT Pupuk Indonesia (Persero)
6. 2020: SVP Keuangan & Pendanaan Investasi, PT Pupuk Indonesia (Persero)
7. 2019-2020: VP Manajemen Pajak & Asuransi, PT Pupuk Indonesia (Persero)
8. 2016-2019: VP Asuransi & Perpajakan, PT Pupuk Indonesia (Persero)
9. 2015-2016: Manager Pelaporan Manj & Ankir, PT Pupuk Indonesia (Persero)

Professional Experience

1. 2024 - present: Audit Committee Member, PT Petrokimia Gresik
2. 2025 - present: Head of Internal Audit Unit, PT Pupuk Indonesia
3. SVP Corporate Performance, PT Pupuk Indonesia (Persero)
4. 2023 - 2025: SPM Fertilizer Subsidy Reform, PT Pupuk Indonesia (Persero)
5. 2021 - 2023: SVP Treasury Finance, PT Pupuk Indonesia (Persero)
6. 2020: SVP Finance & Investment Funding, PT Pupuk Indonesia (Persero)
7. 2019-2020: VP Tax & Insurance Management, PT Pupuk Indonesia (Persero)
8. 2016-2019: VP Insurance & Taxation, PT Pupuk Indonesia (Persero)
9. 2015-2016: Manager, Management Reporting & Budgeting, PT Pupuk Indonesia (Persero)

10. 2015: Manager Pajak & Asuransi, PT Pupuk Indonesia (Persero)
11. 2011-2012: Pajak & Asuransi, PT Pupuk Indonesia (Persero)

10. 2015: Manager, Tax & Insurance, PT Pupuk Indonesia (Persero)
11. 2011-2012: Tax & Insurance, PT Pupuk Indonesia (Persero)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di PT Petrokimia Gresik maupun di perusahaan lain.

Concurrent Positions
Does not hold concurrent positions in PT Petrokimia Gresik or other companies.

Sertifikasi
1. *Chartered Accountant (CA)*
2. Register Akuntan Negara
3. *Qualified Internal Auditor (QIA)*
4. *Qualified Risk Management Professional (QRMP)*
5. *Certified Management Accountant (CMA)*
6. *Chartered Financial Analyst (CFA)*
7. *Certified Chief Internal Auditor (CCIA)*

Certifications
1. Chartered Accountant (CA)
2. State Registered Accountant
3. Qualified Internal Auditor (QIA)
4. Qualified Risk Management Professional (QRMP)
5. Certified Management Accountant (CMA)
6. Chartered Financial Analyst (CFA)
7. Certified Chief Internal Auditor (CCIA)



ZAKI SALEH MASYHUR

Ketua merangkap Anggota
(1 Juli 2025 - saat ini)

Chairperson and Member of the Audit Committee
Term of Office: 1 July 2025 - present

Diangkat menjadi Ketua merangkap Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Audit PT Petrokimia Gresik.

Subsequently appointed as Chairperson and Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated 1 July 2025 concerning the Appointment of the Audit Committee Members of PT Petrokimia Gresik.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also serves as an Independent Commissioner of the Company. His complete profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta Selatan, 1 Januari 1972

Place and Date of Birth
Jakarta Selatan, 1 January 1972

Usia
54 tahun

Age
54 years

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan
1. 1991-1994: Sales & Marketing di Tafe College, Melbourne
2. 1995-1996: Marketing di Cavendish College, London

Educational Background
1. 1991-1994: Sales & Marketing, TAFE College, Melbourne
2. 1995-1996: Marketing, Cavendish College, London

Riwayat Jabatan
1. 2022- saat ini: President Director PT Patrialand Utama Development
2. 2019-2022: President Commissioner PT Patrialand SM
3. 2010-2013: Marketing Director PT Blackrock Entertainment

Professional Experience
1. 2022- present: President Director of PT Patrialand Utama Development
2. 2019-2022: President Commissioner of PT Patrialand SM
3. 2010-2013: Marketing Director of PT Blackrock Entertainment

Rangkap Jabatan
Di Dalam Perusahaan: Ketua merangkap Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)

Di Luar Perusahaan: Tidak Ada

Concurrent Positions
Within the Company: Vice Chair of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik
Outside the Company: None

Sertifikasi
-

Certifications
-



AMRIZAL

Anggota
(1 Juli 2025 - saat ini)

Member of the Audit Committee
Term of Office: 1 July 2025 - present

Diangkat menjadi Anggota merangkap Sekretaris Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 10/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Audit PT Petrokimia Gresik.

Appointed as a Member and Secretary of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 10/SK/7/99/DK/2025 dated 1 July 2025 concerning the Appointment of the Audit Committee Members of PT Petrokimia Gresik.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Solok, 12 Agustus 1959

Place and Date of Birth
Solok, 12 August 1959

Usia
67 tahun

Age
67 years

Domisili
Bekasi, Jawa Barat

Domicile
Bekasi, West Java

Latar Belakang Pendidikan
1. 2012: S3 Ilmu Manajemen Keuangan Universitas Persada Indonesia
2. 2005: S2 Magister Akuntansi STIE YAI
3. 1995: S2 Magister Manajemen STIE IPWI
4. 1988: S1 Akuntansi STIE YPUP
5. 1981: D3 Akuntansi STAN

Educational Background
1. 2012: Doctoral Degree (PhD) in Financial Management, Universitas Persada Indonesia
2. 2005: Master's Degree in Accounting, STIE YAI
3. 1995: Master's Degree in Management, STIE IPWI
4. 1988: Bachelor's Degree in Accounting, STIE YPUP
5. 1981: Diploma (D3) in Accounting, State College of Accountancy (STAN)

Riwayat Jabatan

1. 1 Juli 2025 – saat ini: Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik
2. 2020 – 2025: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT TASPEN (Persero)
3. 2014 – 2019: Inspektur BNPT
4. 2013 – 2014: Kasubdit Hukum dan Kesekretariatan Lembaga Tertinggi dan Tinggi Negara
5. 2011 –2013: Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo
6. 2010 – 2011: Kepala Bidang Investigasi BPKP Provinsi Riau
7. 2006 – 2010: Kepala Sub Direktorat BUMN/BUMD Deputi Bidang Investigasi BPKP Pusat

Professional Experience

1. 1 July 2025 – present: Member of the Audit Committee, PT Petrokimia Gresik
2. 2020 – 2025: Member of the Nomination and Remuneration Committee, PT TASPEN (Persero)
3. 2014 – 2019: Inspector, National Counterterrorism Agency (BNPT)
4. 2013 – 2014: Head of Sub-Directorate of Legal Affairs and Secretariat for State High Institutions
5. 2011 –2013: Head of BPKP Representative Office, Gorontalo Province
6. 2010 – 2011: Head of Investigation Division, BPKP Riau Province
7. 2006 – 2010: Head of Sub-Directorate for SOEs/ROEs, Deputy for Investigation, BPKP Headquarters

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di PT Petrokimia Gresik maupun di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions in PT Petrokimia Gresik or other companies.

Sertifikasi

1. *Certified Chief Internal Audit* (CCIA), LSP MKS dan BNSP, 11 November 2025
2. Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi /CRGP- *Integrated Risk Governance Specialist*, LSPMR dan BNSP, 28 November 2023
3. Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMP), LSPMR 2022
4. *Financial Modeling and Valuation Analyst* (FMVA), *Corporate Finance Institute* (CFI) tahun 2021
5. *Certified Forensic Auditor* (CFrA) Diklat Auditor Pusdiklat BPKP – BNSP 21 Oktober 2019
6. *Chartered Accountant* (CA Indonesia). IAI 13 Februari 2014
7. Sertifikat *Money Laundering*, 2010, Pusdiklat BPKP tahun 2010
8. *Certified Fraud Examiner* (CFE), *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Texas USA, 30 Juni 2002
9. *Anti Corruption and Fraud Investigation Training Program*, Pusdiklat BPKP, 2001

Certifications

1. Certified Chief Internal Auditor (CCIA), LSP MKS and BNSP, 11 November 2025
2. Certified Risk Governance Professional (CRGP) - Integrated Risk Governance Specialist, LSPMR and BNSP, 28 November 2023
3. Certified Risk Management Professional (CRMP), LSPMR, 2022
4. Financial Modeling and Valuation Analyst (FMVA), Corporate Finance Institute (CFI), 2021
5. Certified Forensic Auditor (CFrA), BPKP Auditor Training Center (Pusdiklat BPKP) - BNSP, 21 October 2019
6. Chartered Accountant (CA Indonesia), Indonesian Institute of Accountants (IAI), 13 February 2014
7. Money Laundering Certification, BPKP Training Center (Pusdiklat BPKP), 2010
8. Certified Fraud Examiner (CFE), Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Texas, USA, 30 June 2002
9. Anti-Corruption and Fraud Investigation Training Program, BPKP Training Center (Pusdiklat BPKP), 2001

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam proses pengangkatan Komite Audit, Dewan Komisaris tidak hanya mempertimbangkan pemenuhan persyaratan formal, tetapi juga memastikan independensi setiap anggotanya. Penilaian independensi dilakukan dengan memperhatikan tidak adanya hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan dalam bentuk kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan usaha dengan Perseroan. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik.

Penerapan prinsip independensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Audit dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional, tanpa adanya benturan kepentingan. Dengan demikian, setiap rekomendasi dan hasil penelaahan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris benar-benar mencerminkan kondisi yang independen dan dapat dipercaya.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In the process of appointing the Audit Committee, the Board of Commissioners considers not only the fulfillment of formal requirements, but also ensures the independence of each of its members. The assessment of independence is conducted by ensuring the absence of any affiliation with the Board of Commissioners or the Board of Directors, as well as the absence of any interests in the form of management positions, share ownership, or business relationships with the Company. In addition, members of the Audit Committee are prohibited from holding positions as officials of political parties.

The implementation of this independence principle aims to ensure that the Audit Committee is able to perform its oversight function in an objective and professional manner, free from any conflicts of interest. Accordingly, any recommendations and review results submitted to the Board of Commissioners genuinely reflect independent and reliable assessments.

Ketentuan mengenai independensi Komite Audit tersebut selanjutnya dijabarkan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

The provisions regarding the independence of the Audit Committee are further elaborated in the following table.

Aspek Independensi Independency Aspects	Bin Nahadi	Sutan Rambun Pamenan	Maslani	Zaki Saleh Masyhur	Viva Yoga Mauladi	Amrizal
Tidak memiliki hubungan dengan Komisaris dan Direksi No affiliation with the Board of Commissioners or the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan di kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan maupun perusahaan patungan. No involvement in management positions within PT Petrokimia Gresik, its subsidiaries, or joint venture companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit No family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Not serving as a political party official or government official	✓	✓	✓	✓	-	✓

Keterangan | Note:

Bin Nahadi	: Telah berakhir penugasan sejak 26 Juni 2025. : Assignment ended as of 26 June 2025.
Sutan Rambun Pamenan	: Telah berakhir penugasan sejak 16 Juni 2025. : Assignment ended as of 16 June 2025.
Maslani	: Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Mei 2024. : Appointed as a Member of the Audit Committee effective 1 May 2024.
Zaki Saleh Masyhur	: Diangkat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025. : Appointed as Chairperson and Member of the Audit Committee effective 1 July 2025.
Viva Yoga Mauladi	: Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025. : Appointed as a Member of the Audit Committee effective 1 July 2025.
Amrizal	: Diangkat sebagai Anggota merangkap Sekretaris Komite Audit sejak 1 Juli 2025. : Appointed as a Member and Secretary of the Audit Committee effective 1 July 2025.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit *(Audit Committee Charter)* yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan. Pemutakhiran terakhir atas piagam tersebut dilakukan pada 31 Desember 2024.

Piagam Komite Audit menjadi acuan utama dalam memastikan pelaksanaan fungsi Komite Audit berjalan secara terarah, konsisten, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Secara umum, piagam tersebut memuat antara lain:

AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

In carrying out its duties, responsibilities, and obligations, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which is established by the Board of Commissioners and updated periodically in accordance with regulatory developments and the Company's needs. The latest update to the Charter was made on 31 December 2024.

The Audit Committee Charter serves as the primary reference to ensure that the implementation of the Audit Committee's functions is carried out in a structured, consistent, and sound manner in accordance with the principles of Good Corporate Governance. In general, the Charter includes, among others:

1. Latar belakang, maksud dan tujuan, serta dasar hukum pembentukan Komite Audit;
2. Struktur dan organisasi Komite Audit;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
4. Kode Etik dan Mekanisme Kerja;
5. Pemberlakuan dan Pemutakhiran Piagam Komite serta Evaluasi Kinerja.

1. Background, objectives, and legal basis for the establishment of the Audit Committee;
2. Structure and organization of the Audit Committee;
3. Duties, responsibilities, and authorities;
4. Code of Ethics and working mechanisms;
5. Implementation and updating of the Charter, as well as performance evaluation.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Tugas Komite Audit

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit melaksanakan berbagai tugas utama yang mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
2. Menelaah pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memastikan tersedianya prosedur evaluasi yang memadai atas seluruh informasi yang disampaikan oleh Perseroan;
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk isu-isu strategis yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas kebijakan dan implementasi sistem teknologi informasi;
6. Menelaah kebijakan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
7. Menelaah kebijakan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
8. Memantau kepatuhan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan serta pelaksanaan investasi, baik investasi rutin, pengembangan, maupun penyertaan;
10. Menelaah permohonan yang diajukan Direksi yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris;
11. Mengkaji indikasi penurunan kinerja Perseroan sebagai bagian dari fungsi peringatan dini *(early warning)*.

Selain tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties related to the responsibilities of the Board of Commissioners, including the following:

Duties of the Audit Committee

In supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, the Audit Committee performs key duties, including:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system, as well as the effectiveness of the internal and external audit functions;
2. Reviewing the implementation and results of audits conducted by the Internal Audit Unit and external auditors;
3. Ensuring the availability of adequate evaluation procedures for all information submitted by the Company;
4. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including strategic issues that may affect the Company's performance;
5. Reviewing policies and the implementation of information technology systems;
6. Reviewing accounting policies and the preparation of financial statements to ensure compliance with Financial Accounting Standards (PSAK);
7. Reviewing policies and the implementation of procurement of goods and services;
8. Monitoring compliance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP);
9. Monitoring and evaluating investment planning and implementation, including routine, development, and equity investments;
10. Reviewing proposals submitted by the Board of Directors that require approval or recommendation from the Board of Commissioners;
11. Assessing indications of declining Company performance as part of an early warning function.

In addition to the duties above, the Board of Commissioners may assign other responsibilities to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter.

Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit menyelenggarakan beberapa agenda di antaranya:

1. Menyelenggarakan rapat secara teratur:
   a. Komite Audit mengadakan rapat rutin setiap bulan;
   b. Selain rapat rutin, Komite Audit dapat menyelenggarakan rapat sesuai kebutuhan;
   c. Dalam rapat, Komite Audit dapat mengundang pihak terkait, baik dari unit kerja maupun komite lain;
   d. Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir;
   e. Kuorum rapat ditetapkan sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota. Apabila tidak terpenuhi, rapat dijadwalkan ulang.
2. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris:
   a. Laporan triwulanan dan tahunan yang memuat aktivitas Komite Audit;
   b. Penyampaian isu-isu signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
   c. Penyampaian rekomendasi Komite Audit.
3. Menyiapkan data dan informasi untuk Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris, termasuk rincian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit.
4. Menyusun laporan khusus kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan.

MASA TUGAS KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris ditetapkan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali untuk jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Ketentuan tersebut tidak mengurangi kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit terdiri dari rapat rutin yang diselenggarakan setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat non rutin yang dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

Audit Committee Work Guidelines

In carrying out its duties, the Audit Committee conducts several key activities, including:

1. Holding meetings on a regular basis:
   a. The Audit Committee holds regular meetings on a monthly basis;
   b. In addition to regular meetings, the Audit Committee may convene meetings as needed;
   c. During meetings, the Audit Committee may invite relevant parties, either from internal work units or other committees;
   d. Each meeting is documented in minutes of meeting, which are signed by all members present;
   e. The quorum for meetings is set at a minimum of two-thirds (2/3) of the total members. If the quorum is not met, the meeting shall be rescheduled.
2. Submitting reports to the Board of Commissioners:
   a. Quarterly and annual reports containing the activities of the Audit Committee;
   b. Submission of significant issues requiring the attention of the Board of Commissioners;
   c. Submission of recommendations from the Audit Committee.
3. Preparing data and information for the Board of Commissioners' Annual Supervisory Report, including details of activities carried out by the Audit Committee.
4. Preparing special reports to the Board of Commissioners when required.

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is set at a maximum of three (3) years and may be extended once for a maximum period of two (2) years. This provision does not limit the authority of the Board of Commissioners to dismiss Audit Committee members at any time in accordance with the applicable regulations.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee meetings consist of regular meetings held at least once a month and non-regular meetings convened at any time as necessary.

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Bin Nahadi	6	6	100%
Sutan Rambun Pamenan	6	6	100%
Maslani	12	12	100%
Zaki Saleh Masyhur	-	-	-
Viva Yoga Mauladi	-	-	-
Amrizal	6	6	100%

Keterangan | Note:

Bin Nahadi:
Telah berakhir penugasan sejak 26 Juni 2025.

Sutan Rambun Pamenan:
Telah berakhir penugasan sejak 16 Juni 2025.

Zaki Saleh Masyhur:
Diangkat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Audit dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Komite Audit dari Dewan Komisaris hanya mengikuti RDD.

Viva Yoga Mauladi:
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Audit dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Komite Audit dari Dewan Komisaris hanya mengikuti RDD.

Amrizal:
Diangkat sebagai Anggota merangkap Sekretaris Komite Audit sejak 1 Juli 2025

Bin Nahadi:
Assignment ended as of 26 June 2025.

Sutan Rambun Pamenan:
Assignment ended as of 16 June 2025.

Zaki Saleh Masyhur:
Appointed as Chairperson and Member of the Audit Committee effective 1 July 2025. However, Audit Committee meetings with the SVP are attended only by non-Board of Commissioners Audit Committee members. Audit Committee members from the Board of Commissioners attend only the Board of Directors Meetings (RDD).

Viva Yoga Mauladi:
Appointed as a Member of the Audit Committee effective 1 July 2025. However, Audit Committee meetings with the SVP are attended only by non-Board of Commissioners Audit Committee members. Audit Committee members from the Board of Commissioners attend only the Board of Directors Meetings (RDD).

Amrizal:
Appointed as a Member and Secretary of the Audit Committee effective 1 July 2025.

AGENDA DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

AGENDA AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	BNI	SRP	MSN	ZSM	VYM	AMZ
1	0001/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Desember 2024 Invitation to December 2024 Performance Meeting	22 Januari 2025 22 January 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2024 dan s.d. Desember 2024; 3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025; 4. Isu Strategis Lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion of December 2024 performance and year-to-date December 2024; 3. Company Work Plan and Budget (RKAP) 2025; 4. Other strategic issues.	✔	✔	✔	-	-	-

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	BNI	SRP	MSN	ZSM	VYM	AMZ
2	0006/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Januari 2025 Undangan Rapat Kinerja Januari 2025	25 Februari 2025 25 February 2022	1. Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2025; 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion of January 2025 performance; 2. Audit progress for FY 2024; 3. Other strategic issues.	✔	✔	✔	-	-	-
3	0009/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Februari 2025 Invitation to January 2025 Performance Meeting	18 Maret 2025 18 March 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan Februari dan s.d. Februari 2025; 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion of February 2025 performance and year-to-date February 2025; 2. Audit progress for FY 2024; 3. Other strategic issues.	✔	✔	✔	-	-	-
4	0023/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Maret 2025 Invitation to February 2025 Performance Meeting	23 April 2025 23 April 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan Maret dan s.d. Maret 2025; 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion of March 2025 performance and year-to-date March 2025; 2. Audit progress for FY 2024; 3. Other strategic issues.	✔	✔	✔	-	-	-
5	0029/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja April 2025 Invitation to April 2025 Performance Meeting	22 Mei 2025 19 May 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan April dan s.d. April 2025; 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion of April 2025 performance and year-to-date April 2025; 2. Audit progress for FY 2024; 3. Other strategic issues.	✔	✔	✔	-	-	-
6	0035/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Mei 2025 Invitation to May 2025 Performance Meeting	20 Juni 2025 20 June 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan Mei dan s.d. Mei 2025; 2. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion of May 2025 performance and year-to-date May 2025; 2. Other strategic issues.	✔	✔	✔	-	-	-
7	0042/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Juni 2025 Invitation to June 2025 Performance Meeting	24 Juli 2025 24 July 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Kinerja Bulan Juni 2025 dan Sampai Dengan Juni 2025; 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion of June 2025 performance and year-to-date June 2025; 3. Other strategic issues.	-	-	✔	-	-	✔

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	BNI	SRP	MSN	SM	YM	MZ
8	0047/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Juli 2025 Invitation to July 2025 Performance Meeting	20 Agustus 2025 20 August 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2025 dan Sampai Dengan Juli 2025; 3. Isu Strategis Lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion of July 2025 performance and year-to-date July 2025; 3. Other strategic issues.	-	-	✔	-	-	✔
9	0050/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Agustus 2025 Invitation to August 2025 Performance Meeting	17 September 2025 17 September 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2025 dan Sampai Dengan Agustus 2025; 3. Isu Strategis Lainnya (Persiapan Penyusunan RKAP 2026). 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion of August 2025 performance and year-to-date August 2025; 3. Other strategic issues (preparation for RKAP 2026).	-	-	✔	-	-	✔
10	0054/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan September 2025 Invitation to September 2025 Performance Meeting	15 Oktober 2025 15 October 2025	1. Pembahasan Kajian *Skema Marked to Market* Pupuk Bersubsidi; 2. Pembahasan Kinerja Bulan September 2025 dan Sampai Dengan September 2025; 3. Isu Strategis Lainnya 1. Discussion on the marked-to-market scheme for subsidized fertilizers; 2. Discussion of September 2025 performance and year-to-date September 2025; 3. Other strategic issues.	-	-	✔	-	-	✔
11	0057/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Oktober 2025 Invitation to October 2025 Performance Meeting	19 November 2025 19 November 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2025 dan Sampai Dengan Oktober 2025; 2. Isu Strategis Lainnya 1. Discussion of October 2025 performance and year-to-date October 2025; 2. Other strategic issues.	-	-	✔	-	-	✔
12	0061/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan November 2025 Invitation to November 2025 Performance Meeting	19 Desember 2025 19 December 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan November 2025 dan Sampai Dengan November 2025; 2. Isu Strategis Lainnya 1. Discussion of November 2025 performance and year-to-date November 2025; 2. Other strategic issues.	-	-	✔	-	-	✔

Keterangan | Note:

✔ = Hadir | Present
✘ = Tidak hadir | Absent
\- = Tidak menjabat | Not serving during the period

Bin Nahadi (BNI):
Telah berakhir penugasan sejak 26 Juni 2025.

Sutan Rambun Pamenan (SRP):
Telah berakhir penugasan sejak 16 Juni 2025.

Maslani (MSN):
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Mei 2024.

Zaki Saleh Masyhur (ZSM):
Diangkat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Audit dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Komite Audit dari Dewan Komisaris hanya mengikuti RDD.

Viva Yoga Mauladi (VYM):
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Audit dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Komite Audit dari Dewan Komisaris hanya mengikuti RDD.

Amrizal (AMZ):
Diangkat sebagai Anggota merangkap Sekretaris Komite Audit sejak 1 Juli 2025

Bin Nahadi (BNI):
Assignment ended as of 26 June 2025.

Sutan Rambun Pamenan (SRP):
Assignment ended as of 16 June 2025.

Maslani (MSN):
Appointed as a Member of the Audit Committee effective 1 May 2024.

Zaki Saleh Masyhur (ZSM):
Appointed as Chairperson and Member of the Audit Committee effective 1 July 2025. However, Audit Committee meetings with the SVP are attended only by non-Board of Commissioners Audit Committee members. Audit Committee members from the Board of Commissioners attend only the Board of Directors Meetings (RDD).

Viva Yoga Mauladi (VYM):
Appointed as a Member of the Audit Committee effective 1 July 2025. However, Audit Committee meetings with the SVP are attended only by non-Board of Commissioners Audit Committee members. Audit Committee members from the Board of Commissioners attend only the Board of Directors Meetings (RDD).

Amrizal (AMZ):
Appointed as a Member and Secretary of the Audit Committee effective 1 July 2025.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Laporan dan Telaah Komite

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris, antara lain melalui penelaahan atas efektivitas pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta evaluasi atas kinerja Perseroan yang disampaikan secara berkala oleh Direksi. Komite Audit juga memberikan masukan terhadap rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta efektivitas sistem pengendalian internal.

Dalam pelaksanaannya, Komite Audit secara aktif menyelenggarakan rapat dan diskusi dengan Pejabat Grade I di Perseroan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif atas berbagai isu strategis. Hasil penelaahan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk atas surat-surat yang diterima oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme telaah Komite Audit. Untuk memastikan validitas hasil penelaahan, Komite Audit juga melakukan pemantauan melalui kunjungan ke lapangan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

Reports and Reviews of the Audit Committee

During 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners, among others, through reviewing the effectiveness of internal and external audit activities, as well as evaluating the Company's performance as periodically reported by the Board of Directors. The Audit Committee also provided input on the draft Company Work Plan and Budget (RKAP), the evaluation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), and the effectiveness of the internal control system.

In performing its functions, the Audit Committee actively conducted meetings and discussions with Grade I officials within the Company to obtain a comprehensive understanding of various strategic issues. The results of such reviews were subsequently submitted to the Board of Commissioners, including reviews of correspondences received by the Board of Commissioners through the Audit Committee review mechanism. To ensure the validity of its review results, the Audit Committee also conducted monitoring through site visits.

Sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas, Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dewan Komisaris pada setiap triwulan, yaitu Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2025.

As part of its accountability, the Audit Committee prepared and submitted activity reports on a quarterly basis to the Board of Commissioners, covering the first, second, third, and fourth quarters of 2025.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Petrokimia Gresik secara berkelanjutan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapasitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan pengawasan dan perkembangan regulasi.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit PT Petrokimia Gresik pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Audit Committee of PT Petrokimia Gresik continuously participates in various competency development programs to enhance its capacity and effectiveness in carrying out its duties and functions. Throughout 2025, members of the Audit Committee took part in several training and development activities relevant to supervisory needs and regulatory developments.

The competency development programs attended by the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik in 2025 are as follows:

No	Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Metode Method	Peserta Participant
1	*Certified Chief Internal Audit* (CCIA)	17 - 19 November 2025	*Online*	Amrizal
2	*Certified Chief Internal Audit* (CCIA)	17 - 19 November 2025	*Online*	Maslani

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Penentuan remunerasi Komite Audit dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/SK/03/99/DK/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik yang telah diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/SK/8/99/SK/2025 tanggal 11 Agustus 2025.

Berdasarkan ketentuan tersebut, penghasilan anggota Komite Audit ditetapkan dalam bentuk honorarium dengan besaran maksimal sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari gaji Direktur Utama Perseroan per bulan untuk 3 (tiga) bulan pertama, dan sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perseroan untuk periode selanjutnya. Pajak atas penghasilan tersebut ditanggung oleh Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION

The determination of Audit Committee remuneration is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, as well as the Board of Commissioners Decree No. 02/SK/03/99/DK/2022 dated 1 March 2022 regarding the remuneration of Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik, as amended by the Board of Commissioners Decree No. 16/SK/8/99/DK/2025 dated 11 August 2025.

Based on these provisions, the remuneration of Audit Committee members is determined in the form of an honorarium, with a maximum amount of 12.5% (twelve point five percent) of the monthly salary of the Company's President Director for the first three (3) months, and 15% (fifteen percent) of the monthly salary of the Company's President Director thereafter. The tax on such remuneration is borne by the Company.

Members of the Board of Commissioners who serve as Chairperson or Members of the Audit Committee do not receive additional remuneration for such roles.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Honorarium Bulanan Monthly Honorarium	Honorarium Tahunan Annual Honorarium*	THR Religious Holiday Allowance
Bin Nahadi	Ketua Chairman	2025	103.275.000	619.650.000	103.275.000
Sutan Rambun Pamenan	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	2025	31.875.000	191.250.000	31.875.000
Maslani	Anggota Member	2025	31.875.000	382.500.000	31.875.000
Zaki Saleh Masyhur**	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member	2025	-	-	-
Viva Yoga Mauladi**	Anggota Member	2025	-	-	-
Amrizal	Anggota Member	2025	31.875.000	191.250.000	31.875.000

*Honorarium tahunan disajikan berdasarkan masa jabatan efektif masing-masing anggota komite selama tahun 2025.
*Annual honorarium are presented based on the effective term of service of each committee member during 2025.
**Sdr. Zaki Saleh Masyhur dan Sdr. Viva Yoga Mauladi tidak mendapat honor bulanan karena merangkap sebagai dewan komisaris.
**Mr. Zaki Saleh Masyhur and Mr. Viva Yoga Mauladi do not receive a monthly honorarium as they concurrently serve as member of the Board of Commissioners.

Keterangan | Note:

Bin Nahadi (BNI):
Telah berakhir penugasan sejak 26 Juni 2025

Bin Nahadi (BNI):
Assignment ended as of 26 June 2025.

Sutan Rambun Pamenan (SRP):
Telah berakhir penugasan sejak 16 Juni 2025

Sutan Rambun Pamenan (SRP):
Assignment ended as of 16 June 2025.

Zaki Saleh Masyhur (ZSM):
Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 Juli 2025, namun tidak mendapat honor bulanan karena merangkap sebagai Dewan Komisaris.

Zaki Saleh Masyhur (ZSM):
Appointed as Chairperson of the Audit Committee effective 1 July 2025; however, he does not receive a monthly honorarium due to his concurrent position as a member of the Board of Commissioners.

Viva Yoga Mauladi (VYM):
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025, namun tidak mendapat honor bulanan karena merangkap sebagai Dewan Komisaris.

Viva Yoga Mauladi (VYM):
Appointed as a Member of the Audit Committee effective 1 July 2025; however, he does not receive a monthly honorarium due to his concurrent position as a member of the Board of Commissioners.

Amrizal (AMZ):
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025

Amrizal (AMZ):
Appointed as a Member of the Audit Committee effective 1 July 2025.

REKOMENDASI KOMITE AUDIT

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit secara berkala menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, baik atas pelaksanaan tugas rutin maupun penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATIONS

As part of the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee periodically submits reports and recommendations to the Board of Commissioners, both in relation to its routine duties and specific assignments granted by the Board of Commissioners.

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	01/KODIT/II/2025	7 Januari 2025 7 January 2025	Usulan Obyek Pemeriksaan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2025 Proposed Audit Objects under the Annual Audit Work Program (PKPT) 2025
2	02/KODIT/II/2025	20 Januari 2025 20 January 2025	Telaah Laporan Manajemen *Unaudited* 2025 Review of the Unaudited Management Report 2025
3	03/KODIT/II/2025	20 Januari 2025 20 January 2025	Telaah atas Tindak Lanjut Audit BPK atas Perhitungan Harga Pokok Pupuk Bersubsidi Tahun 2023 Review of Follow-up on BPK Audit regarding the Cost Calculation of Subsidized Fertilizers for 2023
4	04/KODIT/II/2025	22 Januari 2025 22 January 2025	Pengantar Kinerja Bulan Desember 2024 Cover Note on December 2024 Performance
5	05/KODIT/II/2025	24 Februari 2025 24 February 2025	Telaah Prosedur Reviu atas Informasi yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Review of Procedures for Reviewing Information Issued by the Company
6	06/KODIT/II/2025	24 Februari 2025 24 February 2025	Telaah atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Pelaksanaan Audit Eksternal dan Internal, PKPT 2024 dan Manajemen Fungsi SPI Review of the Effectiveness of Internal Control Systems, Implementation of External and Internal Audits, PKPT 2024, and Internal Audit Function Management
7	07/KODIT/II/2025	24 Februari 2025 24 February 2025	Telaah atas Implementasi RJPP 2020-2024 Untuk Realisasi Tahun 2024 Review of the Implementation of RJPP 2020-2024 for 2024 Realization
8	08/KODIT/II/2025	24 Februari 2025 24 February 2025	Telaah atas Kebijakan Mutu dan Pelayanan Review of Quality and Service Policies
9	09/KODIT/II/2025	24 Februari 2025 24 February 2025	Telaah atas Pelaksanaan Program TJSL Semester II Tahun 2024 Review of the Implementation of the TJSL Program for Semester II 2024
10	10/KODIT/II/2025	24 Februari 2025 24 February 2025	Pengantar Kinerja Bulan Januari 2025 Cover Note on January 2025 Performance
11	11/KODIT/III/2025	10 Maret 2025 10 March 2025	Telaah Proyek Pengembangan Pabrik Pupuk Fosfat Review of the Phosphate Fertilizer Plant Development Project
12	12/KODIT/III/2025	10 Maret 2025 10 March 2025	Telaah Rencana Kerja Sama Tanah dan Gedung Graha Phonska Review of the Land and Building Lease Cooperation Plan for Graha Phonska
13	13/KODIT/IV/2025	23 April 2025 23 April 2025	Telaah Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2025 Review of the Q1 2025 Management Report
14	14/KODIT/IV/2025	23 April 2025 23 April 2025	Telaah *Soda Ash* Review of Soda Ash Project
15	15/KODIT/IV/2025	23 April 2025 23 April 2025	Telaah Divestasi Saham PIU Review of PIU Share Divestment
16	16/KODIT/IV/2025	22 Mei 2025 22 May 2025	Persetujuan Laporan Manajemen s.d April 2025 Approval of Management Report up to April 2025

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
17	17/KODIT/V/2025	22 Mei 2025 22 May 2025	Telaah Lanjutan Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk Fosfat Follow-up Review of the Phosphate Fertilizer Plant Development Project
18	18/KODIT/V/2025	27 Mei 2025 27 May 2025	Evaluasi atas Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2024 dan Usulan KAP Tahun Buku 2025 Evaluation of FY 2024 Audit Implementation and Proposal for Public Accounting Firm (KAP) for FY 2025
19	19/KODIT/VI/2025	12 Juni 2025 12 June 2025	Tanggapan Direksi atas Kerja Sama Sewa Gedung Graha Phonska Response to the Lease Cooperation of Graha Phonska Building
20	20/KODIT/VII/2025	26 Juli 2025 26 July 2025	Telaah Komite Audit atas Permohonan Persetujuan Kerjasama Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan PT Petro Graha Medika (Gedung RSGP Depan) Periode 1 Mei 2024 – 30 April 2027 Audit Committee Review of Approval Request for Lease of Land and Building of PT Petro Graha Medika (RSGP Front Building) for the Period of 1 May 2024 – 30 April 2027
21	21/KODIT/VII/2025	29 Juli 2025 29 July 2025	Tanggapan atas Laporan Manajemen Bulan Juni dan s.d Juni (Semester I) Tahun 2025 Response to the Management Report for June and Year-to-Date June (Semester I) 2025
22	22/KODIT/VIII/2025	26 Agustus 2025 26 August 2025	Tanggapan atas Laporan Manajemen Bulan Juli dan s.d Juli 2025 Response to the Management Report for July and Year-to-Date July 2025
23	23/KODIT/VIII/2025	4 September 2025 4 September 2025	Tanggapan atas Laporan Kegiatan Kompartemen SPI Bulan Juli 2025 Response to the Internal Audit (SPI) Activity Report for July 2025
24	24/KODIT/IX/2025	23 September 2025 23 September 2025	Tanggapan atas Laporan Manajemen Bulan Agustus dan s.d Agustus 2025 Response to the Management Report for August and Year-to-Date August 2025
25	25/KODIT/X/2025	26 Oktober 2025 26 October 2025	Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Petrokimia Gresik Bulan September dan s.d September (Triwulan III) Tahun 2025 Response to the Management Report of PT Petrokimia Gresik for September and Year-to-Date September (Q3) 2025
26	26/KODIT/X/2025	27 Oktober 2025 27 October 2025	Tanggapan atas Penambahan Biaya Jasa Audit Laporan Keuangan PT Petrosida Gresik Tahun Buku 2024 Response to Additional Audit Service Fees for the Financial Statements of PT Petrosida Gresik FY 2024
27	27/KODIT/X/2025	27 Oktober 2025 27 October 2025	Tanggapan atas Usulan Penghapusan Aktiva Tetap Perseroan Response to the Proposal for Write-off of the Company's Fixed Assets
28	28/KODIT/X/2025	30 Oktober 2025 30 October 2025	Tanggapan atas Laporan Kegiatan Kompartemen SPI September 2025 Response to the Internal Audit (SPI) Activity Report for September 2025
29	29/KODIT/XI/2025	5 November 2025 5 November 2025	Permohonan Tanggapan Tertulis Atas Rencana Investasi Pengembangan Pabrik Phonska VI Request for Written Response on the Investment Plan for Phonska VI Plant Development

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
30	30/KODIT/XI/2025	25 November 2025 25 November 2025	Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Petrokimia Gresik Bulan Oktober dan s.d Oktober Tahun 2025 Response to the Management Report of PT Petrokimia Gresik for October and Year-to-Date October 2025
31	31/KODIT/XII/2025	15 Desember 2025 15 December 2025	Telaah Sistem Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 Review of the Company's Information Technology System 2025
32	32/KODIT/XII/2025	15 Desember 2025 15 December 2025	Telaahan atas Pedoman Sistem Pengendalian Fraud PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 Review of the Company's Fraud Control System Guidelines 2025
33	33/KODIT/XII/2025	15 Desember 2025 15 December 2025	Tanggapan atas Rancangan RKAP PT Petrosida Gresik Tahun Buku 2026 Response to the Draft RKAP of PT Petrosida Gresik for FY 2026
34	34/KODIT/XII/2025	22 Desember 2025 22 December 2025	Telaahan atas Sistem Pengendalian Intern Perusahaan PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 Review of the PT Petrokimia Gresik's Internal Control System 2025
35	35/KODIT/XII/2025	28 Desember 2025 28 December 2025	Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Petrokimia Gresik Bulan November dan s.d November Tahun 2025 Response to the Management Report of PT Petrokimia Gresik for November and Year-to-Date November 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko

Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pemantau Risiko berperan dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan umum atas Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait penerapan kebijakan di bidang nominasi dan remunerasi, GCG, dan manajemen risiko.

The Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee plays a role in assisting the Board of Commissioners in carrying out its general oversight function over the Company, as well as providing advice to the Board of Directors regarding the implementation of policies in the areas of nomination and remuneration, GCG, and risk management.

Komite ini diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada pemegang saham. Persyaratan, komposisi, dan masa jabatan anggota Komite telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko.

The Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the shareholders. The requirements, composition, and term of office of the Committee members comply with the prevailing laws and regulations and are stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee.

Anggota Komite dipilih berdasarkan kompetensi dan integritas, dengan kriteria antara lain memiliki kemampuan, pengalaman, latar belakang pendidikan, serta keahlian yang relevan di bidang GCG, hukum, keuangan, dan manajemen risiko, serta memenuhi persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Committee members are selected based on competence and integrity, with criteria including the possession of relevant capabilities, experience, educational background, and expertise in the fields of GCG, law, finance, and risk management, as well as meeting other requirements in accordance with applicable regulations.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PEMANTAU RISIKO

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris ditetapkan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali untuk jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Ketentuan tersebut tidak mengurangi kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GCG, AND RISK MONITORING COMMITTEE

The term of office of Committee members who are not members of the Board of Commissioners is set at a maximum of three (3) years and may be extended once for a maximum period of two (2) years. This provision does not prejudice the authority of the Board of Commissioners to dismiss Committee members at any time in accordance with the applicable regulations.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PEMANTAU RISIKO

Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pemantau Risiko terdiri dari seorang Ketua dan seorang Wakil Ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris, serta dua orang anggota.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, dengan komposisi sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GCG, AND RISK MONITORING COMMITTEE

The Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee consists of a Chairperson and a Vice Chairperson, both of whom are members of the Board of Commissioners, as well as two (2) other members.

The composition of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik is determined based on the Board of Commissioners Decree, with the following composition:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
1	Noer Fajrieansyah	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2024 tanggal 29 Januari 2024 Board of Commissioners Decree No. 01/SK/01/99/DK/2024 Dated 29 January 2024	13 Juli 2021 - 30 Juni 2025 13 July 2021 - 30 June 2025
2	Iqbal Billy Wahid	Wakil Ketua Vice Chairman	SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2024 tanggal 29 Januari 2024 Board of Commissioners Decree No. 01/SK/01/99/DK/2024 Dated 29 January 2024	29 Januari 2024 - 30 Juni 2025 29 January 2024 - 30 june 2025
3	Ida Farida Noer	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2022 tanggal 29 Januari 2022 Board of Commissioners Decree No. 01/SK/01/99/DK/2024 Dated 29 January 2024	29 Januari 2022 - 1 Juli 2025 29 January 2022 - 1 July 2025
4	Iyan Fajri	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/05/99/DK/2024 tanggal 1 Mei 2024 Board of Commissioners Decree No. 06/SK/05/99/DK/2024 Dated 1 May 2024	1 Mei 2024 - 6 Agustus 2025 1 May 2024 - 6 August 2025
5	Suhardi Alius	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member	SK Dewan Komisaris No. 12/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 12/SK/7/99/DK/2025 Dated 1 July 2025	1 Juli 2025 - saat ini 1 July 2025 - present
6	Luluk Nur Hamidah	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 12/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 12/SK/7/99/DK/2025 Dated 1 July 2025	1 Juli 2025 - saat ini 1 July 2025 - present
7	Andi Saiful Haq	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 12/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 12/SK/7/99/DK/2025 Dated 1 July 2025	1 Juli 2025 - saat ini 1 July 2025 - present
8	Radhiatmoko	Anggota merangkap Sekretaris Member concurrently Secretary	SK Dewan Komisaris No. 12/SK/7/99/DK/2025 tanggal 15 Juli 2025 Board of Commissioners Decree No. 12/SK/7/99/DK/2025 Dated 15 July 2025	15 Juli 2025 - saat ini 15 July 2025 - present

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI, GCG DAN PEMANTAU RISIKO

PROFILE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GCG, AND RISK MONITORING COMMITTEE



SUHARDI ALIUS

Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko (1 Juli 2025 - saat ini)

Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee (1 July 2025 - present)

Diangkat menjadi Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 12/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik.

Appointed as Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 12/SK/7/99/DK/2025 dated 1 July 2025 regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also serves as the President Commissioner/Independent Commissioner of the Company. His complete profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Jakarta, 10 Mei 1962

Place and Date of Birth
Jakarta, 10 May 1962

Usia
63 tahun

Age
63 years

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan
- Magister Hukum di Universitas Gadjah Mada
- Sarjana Ilmu Kepolisian di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian

Educational Background
- Master's Degree in Laws, Universitas Gadjah Mada
- Bachelor's Degree in Police Science, Police Science College (Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian)

Riwayat Jabatan
- 2020-2025: Komisaris Utama PT TASPEN (Persero)
- 2016-2020: Kepala Badan Nasionalisme Penanggulangan Terorisme
- 2015-2016: Komisaris Jenderal Badan Nasionalisme Penanggulangan Terorisme

Professional Experience
- 2020-2025: President Commissioner of PT TASPEN (Persero)
- 2016-2020: Head of the National Counterterrorism Agency
- 2015-2016: Commissioner General, National Counterterrorism Agency

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)
- Di luar Perusahaan: Tidak ada

Concurrent Positions
- Within the Company: Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik (since July 1, 2025)
- Outside the Company: None

Sertifikasi
Profesional Utama GRC

Certification
GRC Certified Professional (Advanced Level)



LULUK NUR HAMIDAH

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko (1 Juli 2025 - saat ini)

Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee (1 July 2025 - present)

Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 12/SK/7/99/DK/2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 12/SK/7/99/DK/2025 dated 1 July 2025 regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik.

She also serves as an Commissioner of the Company. Her complete profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Jombang, 25 Juni 1971

Place and Date of Birth
Jombang, 25 June 1971

Usia
54 tahun

Age
54 years

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan
- Sedang menyelesaikan S3 Ilmu Sosilogi di FISIP Universitas Indonesia
- Magister Ilmu Sosiologi di Universitas Indonesia
- Magister Administrasi Publik di *Lee Kuan Yew School of Public Policy*, *National University of Singapore*
- Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Educational Background
- Currently pursuing a Doctoral Degree (Ph.D.) in Sociology at the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), Universitas Indonesia
- Master of Sociology at Universitas Indonesia
- Master's Degree in Public Administration, Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore
- Bachelor's Degree in Islamic Religious Education, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Jabatan
- 2019-2024: Anggota DPR RI
- 2016-2018: Ketua Bidang Hukum Badan Olahraga Profesional Indonesia
- 2009-2019: Tenaga Ahli Konstitusi MPR RI

Professional Experience
- 2019-2024: Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI)
- 2016-2018: Head of Legal Affairs, Indonesian Professional Sports Agency
- 2009-2019: Constitutional Expert Staff, People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR RI)

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)
- Di Luar Perusahaan: Tidak Ada

Concurrent Positions
- Within the Company: Member of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik (since July 1, 2025)
- Outside the Company: None

Sertifikasi
-

Certification
-



ANDI SAIFUL HAQ

Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko (1 Juli 2025 - saat ini)

Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee (1 July 2025 - present)

Diangkat menjadi Anggota merangkap Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 13/SK/7/99/DK/2025 tanggal 15 Juli 2025 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik.

Appointed as a Member and Secretary of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 13/SK/7/99/DK/2025 dated 15 July 2025 regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Soppeng, 12 Mei 1975

Place and Date of Birth
Soppeng, 12 May 1975

Usia
50 tahun

Age
50 years

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan
- Doktor Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Magister Hubungan Internasional, Universitas Gajayana
- Sarjana Teknik Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi

Educational Background
- Doctoral Degree in Public Administration, Universitas Muhammadiyah
- Master's Degree in International Relations, Universitas Gajayana
- Bachelor's Degree in Engineering, Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi

Riwayat Jabatan
- 2025-saat ini: Staf Khusus Menteri Kehutanan
- 2020-2025: Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental
- 2022-2024: Staf Khusus Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional

Professional Experience
- 2025-present: Special Staff to the Minister of Forestry
- 2020-2025: Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental
- 2022-2024: Special Staff to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik (sejak 1 Juli 2025)
- Di Luar Perusahaan: Staf Khusus Menteri Kehutanan

Concurrent Positions
- Within the Company: Member of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik (since July 1, 2025)
- Outside the Company: Special Staff to the Minister of Forestry

Sertifikasi
-

Certification
-



RADHIATMOKO

Anggota merangkap Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko (15 Juli 2025 - saat ini)

Member concurrently Secretary of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee (15 July 2025 - present)

Diangkat menjadi Anggota merangkap Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 13/SK/7/99/DK/2025 tanggal 15 Juli 2025 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik.

Appointed as a Member and Secretary of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 13/SK/7/99/DK/2025 dated 15 July 2025 regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Mojokerto, 8 September 1981

Place and Date of Birth
Mojokerto, 8 September 1981

Usia
44 tahun

Age
44 tahun

Domisili
Mojokerto, Jawa Timur

Domicile
Mojokerto, East Java

Latar Belakang Pendidikan
- 2019: S3 Sosilogi Ekonomi-Politik Universitas Indonesia
- 2014: S2 Kajian Stratejik Intelijen Universitas Indonesia
- 2007: S1 Teknik Fisika Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Educational Background
- 2019: Doctoral Degree (Ph.D.) in Socio-Political Economics, Universitas Indonesia
- 2014: Master's Degree in Strategic Intelligence Studies, Universitas Indonesia
- 2007: Bachelor's Degree in Engineering Physics, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Riwayat Jabatan
- 2015 - saat ini: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik
- 2025 - saat ini: Dosen Departemen Sosilogi, FISIP, Universitas Indonesia
- 2013 - saat ini: Dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie

Professional Experience
- 2015 - present: Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee, PT Petrokimia Gresik
- 2025 - present: Lecturer, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia
- 2013 - present: Lecturer in Political Science, Universitas Bakrie

Rangkap Jabatan
- Tidak memiliki rangkap jabatan di PT Petrokimia Gresik maupun di perusahaan lain

Concurrent Positions
- Does not hold concurrent positions at PT Petrokimia Gresik or other companies

Sertifikasi
ERM Fundamentals *(Enterprise Risk Management Fundamentals)*

Certification
Enterprise Risk Management (ERM) Fundamentals

Profil susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko yang sudah tidak menjabat sampai dengan saat ini:

Profile of Former Members of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee:



NOER FAJRIEANSYAH

Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko
(29 Januari 2024 - 30 Juni 2025)

Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee
(29 Januari 2024 - 30 Juni 2025)

Diangkat menjadi Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik.

Appointed as Member and Secretary of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 01/SK/01/99/DK/2024 dated 29 January 2024 regarding the Appointment of the Chairperson and Vice Chairperson of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai tanggal 30 Juni 2025. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also served as a Commissioner of the Company until 30 June 2025. His complete profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Jakarta, 4 Februari 1983

Place and Date of Birth
Mojokerto, 8 September 1981

Usia
42 tahun

Age
42 years

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan
- Sedang menyelesaikan S2 Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
- Magister Ilmu Administrasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia
- Sarjana Manajemen di *Trisakti School of Management*

Educational Background
- Currently pursuing a Master's Degree in Administrative Science, Universitas Brawijaya
- Master's Degree in Administrative Science, Universitas Prof. Dr. Moestopo
- Bachelor's Degree in Laws, Universitas Indonesia
- Bachelor's Degree in Management, Trisakti School of Management

Riwayat Jabatan
- 2020-2021: Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transformasi IT PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
- 2020: Komisaris Utama PT Pos Properti
- 2017-2020: Direktur Hubungan Strategis dan Kelembagaan PT Pos Indonesia
- 2016-2017: Komisaris Utama PT Dharma Niaga Putera Steel
- 2015-2017: Direktur *Corporate Resources and Financial Officer* PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
- 2014-2015: Komisaris PT Hotel Indonesia Natour
- 2010-2013: *Senior Advisor* di SKK Migas
- 2008-2009: *Professional Staff GA & ER* di PT Antam Tbk
- 2007-2008: *Professional Staff CSR (Corporate Social Responsibility*

Professional Experience
- 2020-2021: Director of Institutional Relations and IT Transformation, PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
- 2020: President Commissioner of PT Pos Properti
- 2017-2020: Director of Strategic and Institutional Relations, PT Pos Indonesia
- 2016-2017: President Commissioner of PT Dharma Niaga Putera Steel
- 2015-2017: Direktur Corporate Resources and Financial Officer PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
- 2014-2015: Commissioner of PT Hotel Indonesia Natour
- 2010-2013: Senior Advisor at SKK Migas
- 2008-2009: Professional Staff, GA & ER, PT Antam Tbk
- 2007-2008: Professional Staff, CSR (Corporate Social Responsibility

Rangkap Jabatan
- Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik
- Di luar Perusahaan: Tidak ada

Concurrent Positions
- Within the Company: Chair of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik
- Outside the Company : None

Sertifikasi
Certified Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)

Certification
Certified Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)



IQBAL BILLY WAHID

Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko
(29 Januari 2024 - 30 Juni 2025)

Vice Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee
(29 January 2024 - 30 June 2025)

Diangkat menjadi Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik.

Appointed as Deputy Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 01/SK/01/99/DK/2024 dated 29 January 2024 regarding the Appointment of the Chairperson and Vice Chairperson of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai tanggal 30 Juni 2025. Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	He also served as a Commissioner of the Company until 30 June 2025. His complete profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.
Warga Negara Indonesia	**Nationality** Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Jakarta, 21 Juli 1970	**Place and Date of Birth** Jakarta, 21 July 1970
Usia 55 tahun	**Age** 55 years
Domisili Jombang	**Domicile** Jombang
Latar Belakang Pendidikan • Magister Manajemen, Universitas Gajayana • Sarjana Ekonomi, Universitas Gajayana	**Educational Background** • Master's Degree in Management, Universitas Gajayana • Bachelor's Degree in Economics, Universitas Gajayana
Riwayat Jabatan • 2023-saat ini: Komisaris PT Delta Artha Bahari Nusantara (DABN) • 2023-saat ini: Wakil Rektor Universitas KH. Hasyim Asy'ari • 2016-saat ini: Komisaris Rumah Sakit KH. Hasyim Asy'ari	**Professional Experience** • 2023-present: Commissioner of PT Delta Artha Bahari Nusantara (DABN) • 2023-present: Vice Rector, Universitas KH. Hasyim Asy'ari • 2016-present: Commissioner of Rumah Sakit KH. Hasyim Asy'ari
Rangkap Jabatan • Di Dalam Perusahaan: Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik • Di luar Perusahaan: Tidak ada	**Concurrent Positions** • Within the Company: Vice Chair of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik • Outside the Company: None
Sertifikasi *Certified Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) A*	**Certification** Certified Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) A



IDA FARIDA NOER

Anggota merangkap Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko (29 Januari 2024 - 1 Juli 2025)

Member and Secretary of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee (29 January 2024 – 1 July 2025)

Diangkat menjadi Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 01/SK/01/99/DK/2022 tanggal 29 Januari 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik.

Appointed as Member and Secretary of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree Number 01/SK/01/99/DK/2022 dated 29 January 2022 regarding the Appointment of the Chairperson and Vice Chairperson of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Palopo, 27 Januari 1970

Place and Date of Birth
Palopo, 27 January 1970

Usia
54 tahun

Age
54 years

Domisili
Makassar, Sulawesi Selatan

Domicile
Makassar, South Sulawesi

Latar Belakang Pendidikan
- S2 Manajemen di Universitas Hasanuddin Makassar
- Pendidikan *English Literature* di Universitas Hasanuddin Makassar

Educational Background
- Master's Degree in Management, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Studies in English Literature, Universitas Hasanuddin, Makassar

Riwayat Jabatan
- 2023-sekarang: Wakil Ketua Badan Pengurus Pusat Asosiasi Pengusaha Perancang Mode Indonesia (BPP APPMI)

Professional Experience
- 2023-present: Vice Chairperson, Central Executive Board of the Indonesian Fashion Designers Association (BPP APPMI)

Rangkap Jabatan
- Ketua Asosiasi Pengusaha Perancang Mode Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan.

Concurrent Positions
- Chairperson, Indonesian Fashion Designers Association, South Sulawesi Province

Sertifikasi
Qualified Risk Management Professional (QRMP)

Certification
Qualified Risk Management Professional (QRMP)



IYAN FAJRI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko (1 Mei 2024 - 6 Agustus 2025)

Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee (1 May 2024 – 6 August 2025)

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 06/SK/03/99/DK/2022. Menjabat tanggal 1 Mei 2024 sampai 6 Agustus 2025.

Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 06/SK/03/99/DK/2022. Served from 1 May 2024 to 6 August 2025.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Serang, 7 Juni 1986

Place and Date of Birth
Serang, 7 June1986

Usia
38 tahun

Age
38 years

Domisili
Kota Tangerang Selatan, Banten

Domicile
South Tangerang City, Banten

Latar Belakang Pendidikan
- 2019: S2 Magister Manajemen Agribisnis, UPN Veteran Jawa Timur
- 2008: S1 Pertanian – Kesuburan Tanah, Universitas Padjajaran

Educational Background
- 2019: Master's Degree in Agribusiness Management, UPN Veteran Jawa Timur
- 2008: Bachelor's Degree in Agriculture (Soil Fertility), Universitas Padjadjaran

Riwayat Jabatan
- 2024 - saat ini: SVP Pemasaran, PT Pupuk Indonesia (Persero)
- 2022-2023: SPM Agrosolution, PT Pupuk Indonesia (Persero)
- 2023: SVP Strategi Pemasaran, PT Pupuk Indonesia (Persero)

Professional Experience
- 2024: SVP Marketing, PT Pupuk Indonesia (Persero)
- 2022–2023: SPM Agrosolution, PT Pupuk Indonesia (Persero)
- 2023: SVP Marketing Strategy, PT Pupuk Indonesia (Persero)

Rangkap Jabatan
- SVP Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero)

Concurrent Positions
- SVP Marketing, PT Pupuk Indonesia (Persero)

Sertifikasi
-

Certification
-

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PEMANTAU RISIKO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, maupun hubungan lain dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Independensi tersebut dijaga baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam proses pelaporan, di mana Komite bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko secara berkala menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugasnya, termasuk laporan khusus yang memuat temuan atau isu yang berpotensi memengaruhi kelangsungan kegiatan Perseroan.

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), AND RISK MONITORING COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee who are independent parties do not have any financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, nor any other relationships with the Company that may affect their independence.

Such independence is maintained both in the performance of their duties and in the reporting process, whereby the Committee is directly accountable to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik. The Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee periodically submits written reports to the Board of Commissioners on the implementation of its duties, including special reports containing findings or issues that may potentially affect the continuity of the Company's operations.

Aspek Independensi Independency Criteria	**NFA**	**IBW**	**IFN**	**IFJ**	**SHA**	**LNH**	**ASH**	**RDH**
Tidak memiliki hubungan dengan Komisaris dan Direksi No financial, managerial, or other relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan di kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan maupun perusahaan patungan. No managerial roles or affiliations within PT Petrokimia Gresik, its subsidiaries, or joint venture companies	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit No family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow Committee members	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Does not hold positions as a political party official or government official	✔	✔	✔	✔	✔	-	-	✔

Keterangan | Note:

Noer Fajrieansyah (NFA):
Telah berakhir penugasan sejak 30 Juni 2025.

Iqbal Billy Wahid (IBW):
Telah berakhir penugasan sejak 30 Juni 2025.

Ida Farida Noer (IFN):
Telah berakhir penugasan sejak 1 Juli 2025.

Iyan Fajri (IFJ):
Telah berakhir penugasan sejak 6 Agustus 2025.

Suhardi Alius (SHA):
Diangkat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025.

Luluk Nur Hamidah (LNH):
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025.

Andi Saiful Haq (ASH):
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025.

Radhiatmoko (RDH):
Diangkat sebagai Anggota Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 15 Juli 2025.

Noer Fajrieansyah (NFA):
Assignment ended as of 30 June 2025.

Iqbal Billy Wahid (IBW):
Assignment ended as of 30 June 2025.

Ida Farida Noer(IFN):
Assignment ended as of 1 July 2025.

Iyan Fajri (IFJ):
Assignment ended as of 6 August 2025.

Suhardi Alius (SHA):
Appointed as Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025.

Luluk Nur Hamidah (LNH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025.

Andi Saiful Haq (ASH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025.

Radhiatmoko (RDH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 15 July 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan, baik yang bersumber dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugas.

The Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee is required to maintain the confidentiality of all documents, data, and information of the Company, whether originating from internal or external parties, and to use such information solely for the purpose of carrying out its duties.

Untuk memastikan independensi, Perseroan menetapkan kriteria bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko, antara lain tidak berasal dari karyawan Perseroan, tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan, memiliki sikap dan pemikiran yang independen, serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

To ensure independence, the Company establishes criteria for members of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee, including that they are not employees of the Company, do not hold shares in the Company, possess independent judgment and mindset, and do not have any conflicts of interest with the Company.

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GCG DAN PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya, Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan. Pemutakhiran terakhir atas piagam tersebut dilakukan pada 31 Desember 2024.

WORKING GUIDELINES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), AND RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out its duties, responsibilities, and obligations, the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee is guided by the Committee Charter established by the Board of Commissioners and updated periodically in line with regulatory developments and the needs of the Company. The latest update to the Charter was made on 31 December 2024.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas Komite agar berjalan secara terarah, konsisten, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Secara umum, piagam tersebut memuat antara lain:

1. Latar belakang, maksud tujuan, serta dasar hukum;
2. Struktur dan organisasi Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
4. Etika dan mekanisme kerja.

The Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee Charter serves as the primary reference in the execution of the Committee's duties to ensure that they are carried out in a structured, consistent manner and in accordance with the principles of good corporate governance. In general, the Charter includes, among others:

1. Background, objectives, and legal basis;
2. Structure and organization of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee;
3. Duties, responsibilities, and authorities;
4. Code of ethics and working procedures.

LINGKUP PERANAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GCG DAN PEMANTAU RISIKO

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite yang dimutakhirkan secara berkala. Pemutakhiran terakhir dilakukan pada Desember 2024.

Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan umum serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait penerapan kebijakan di bidang Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan manajemen risiko.

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko melaksanakan fungsi pengawasan (oversight) atas beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. **Nominasi dan Remunerasi**
   Meninjau dan mengawasi pengelolaan sumber daya manusia, termasuk perencanaan dan pengembangan SDM, sistem dan prosedur nominasi, promosi, mutasi, dan demosi, serta memberikan masukan terkait pengembangan di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.
2. ***Good Corporate Governance* (GCG)**
   Meninjau kecukupan pemantauan terhadap kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan etika usaha, serta memastikan tidak terdapat benturan kepentingan dalam kegiatan Perseroan.
3. **Manajemen Risiko**
   Meninjau dan mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penelaahan atas hasil kajian risiko bisnis yang dilakukan oleh Direksi.
4. **Kinerja Operasional**
   Meninjau pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional yang relevan dengan penerapan manajemen risiko, SDM, dan GCG, sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

SCOPE OF ROLES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), AND RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee is guided by the Committee Charter, which is updated periodically. The latest update was conducted in December 2024.

The Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in performing its general oversight function, as well as providing advice to the Board of Directors regarding the implementation of policies in the areas of nomination and remuneration, GCG, and risk management.

In performing its role, the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee exercises oversight over the following key areas:

1. **Nomination and Remuneration**
   Reviewing and overseeing human capital management, including workforce planning and development, as well as nomination systems and procedures, promotion, transfer, and demotion processes, and providing input on the development of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. **Good Corporate Governance (GCG)**
   Reviewing the adequacy of monitoring compliance with laws and regulations and business ethics, and ensuring the absence of conflicts of interest in the Company's activities.
3. **Risk Management**
   Reviewing and overseeing the effectiveness of risk management implementation, including reviewing the results of business risk assessments conducted by the Board of Directors.
4. **Operational Performance**
   Reviewing the implementation of activities and operational performance relevant to risk management, human capital, and GCG, in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

5. **Tata Kelola Terintegrasi**
   Melakukan evaluasi atas kebijakan tata kelola terintegrasi antara Perseroan dengan perusahaan induk, serta memberikan rekomendasi penyempurnaannya.
6. **Aktivitas Kemitraan**
   Meninjau dan mengawasi rencana kerja serta aktivitas unit kerja terkait, antara lain fungsi manajemen risiko korporasi, tata kelola perusahaan, pengelolaan dan pengembangan SDM, pengembangan korporat, proyek, serta pengadaan barang dan jasa, serta memberikan nasihat atau saran sesuai kebutuhan.

5. **Integrated Governance**
   Evaluating integrated governance policies between the Company and its parent company, and providing recommendations for improvement.

6. **Partnership Activities**
   Reviewing and overseeing work plans and activities of relevant units, including corporate risk management, corporate governance, human capital management and development, corporate development, projects, and procurement of goods and services, and providing advice or recommendations as necessary.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GCG DAN PEMANTAU RISIKO

Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lain yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Komite bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem dan kebijakan di bidang Nominasi dan Remunerasi, GCG, serta manajemen risiko, termasuk penyusunan sistem evaluasi kinerja dan program pengembangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Meninjau dan mengevaluasi sistem pengelolaan talenta, termasuk proses klasifikasi, validasi, dan kalibrasi talenta, serta menyiapkan daftar Nominated Talent untuk diusulkan kepada RUPS atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi atas calon anggota Direksi atau Komisaris pada entitas anak sebelum diusulkan kepada RUPS, serta memberikan rekomendasi atas calon tersebut.
4. Mengevaluasi usulan KPI individu Direksi, serta menelaah struktur organisasi dan kebijakan remunerasi yang diajukan oleh Direksi yang memerlukan persetujuan atau tanggapan Dewan Komisaris.
5. Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan terintegrasi (GCG), termasuk kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan, serta memberikan rekomendasi penyempurnaan kebijakan.
6. Meninjau efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk kegiatan operasional yang terkait dengan risiko dan GCG, serta hasil kajian bisnis yang dilakukan oleh Direksi.

7. Meninjau rencana kerja dan kegiatan kemitraan, serta memberikan arahan strategis guna mendukung pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), AND RISK MONITORING COMMITTEE

The Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, identifying issues requiring the attention of the Board of Commissioners, and performing other duties related to the Board of Commissioners' oversight function. In carrying out its duties, the Committee is responsible for:

1. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding systems and policies in the areas of nomination and remuneration, GCG, and risk management, including the development of performance evaluation systems and development programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Reviewing and evaluating the talent management system, including talent classification, validation, and calibration processes, and preparing the list of Nominated Talent to be proposed to the GMS upon approval of the Board of Commissioners.
3. Evaluating candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners in subsidiaries prior to their submission to the GMS, and providing recommendations on such candidates.
4. Evaluating proposed individual KPIs of the Board of Directors, as well as reviewing the organizational structure and remuneration policies submitted by the Board of Directors that require approval or response from the Board of Commissioners.
5. Reviewing and evaluating the implementation of integrated corporate governance (GCG), including the adequacy of internal controls and the execution of the compliance function, and providing recommendations for policy improvement.
6. Reviewing the effectiveness of risk management implementation, including operational activities related to risk and GCG, as well as the results of business studies conducted by the Board of Directors.
7. Reviewing work plans and partnership activities, and providing strategic direction to support the decision-making of the Board of Commissioners.

8. Melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap regulasi dan etika usaha, serta memastikan tidak terdapat benturan kepentingan dalam kegiatan Perseroan.
9. Menyelenggarakan rapat secara berkala, mempelajari materi rapat, berpartisipasi aktif dalam pembahasan, serta mengundang pihak terkait apabila diperlukan, dengan dokumentasi yang tertib dan sesuai ketentuan kuorum.
10. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja serta anggaran tahunan Komite kepada Dewan Komisaris sebelum tahun buku berjalan, serta melaporkan realisasinya secara berkala dan tahunan.
11. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya setiap triwulan, termasuk pelaporan atas isu-isu penting dan potensi kegagalan signifikan dalam tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris.
12. Menyiapkan bahan dan laporan untuk dimasukkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, serta menyusun laporan khusus apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
13. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta atas persetujuan Dewan Komisaris dapat melibatkan pihak eksternal untuk memperoleh pandangan atau dukungan teknis.

8. Monitoring compliance with regulations and business ethics, and ensuring the absence of conflicts of interest in the Company's activities.
9. Conducting meetings on a regular basis, reviewing meeting materials, actively participating in discussions, and inviting relevant parties where necessary, with proper documentation in accordance with quorum requirements.
10. Preparing and submitting the Committee's annual work plan and budget to the Board of Commissioners prior to the commencement of the financial year, as well as reporting its realization periodically and annually.
11. Submitting written reports to the Board of Commissioners on a periodic basis, at least quarterly, including reporting on significant issues and potential major failures in the follow-up of the Board of Commissioners' recommendations.
12. Preparing materials and reports for inclusion in the Company's Annual Report, as well as preparing special reports when requested by the Board of Commissioners.
13. Performing other assignments as instructed by the Board of Commissioners, and, subject to the Board of Commissioners' approval, engaging external parties to obtain independent views or technical support.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GCG DAN PEMANTAU RISIKO

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko terdiri dari rapat rutin yang diselenggarakan setiap bulan sekali dan rapat non-rutin yang dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GCG, AND RISK MONITORING COMMITTEE

Meetings of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee consist of regular meetings held once a month and non-regular meetings convened as needed.

Agenda dan Kehadiran Pada Rapat Komite Nominasi & Remunerasi, Good Corporate Governance dan Pemantau Risiko

Meeting Agenda and Attendance of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Noer Fajrieansyah	6	2	33%
Iqbal Billy Wahid	6	6	100%
Ida Farida	6	6	100%
Iyan Fajri	7	5	71%
Suhardi Alius	-	-	-
Luluk Nur Hamidah	-	-	-
Andi Saiful Haq	-	-	-
Radhiatmoko	6	6	100%

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	NFA	IBW	IFN	IFJ	SHA	LNH	ASH	RDH
1	0001/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Desember 2024 Invitation to December 2024 Performance Meeting	22 Januari 2025 22 January 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2024 dan s.d. Desember 2024; 3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025; 4. Isu Strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on December 2024 performance and until December 2024 (year-to-date); 3. Company Work Plan and Budget (RKAP) 2025; 4. Other strategic issues.	✔	✔	✔	✔	-	-	-	-
2	0006/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Januari 2025 Invitation to January 2025 Performance Meeting	25 Februari 2025 25 February 2022	1. Pembahasan kinerja Bulan Januari 2025 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on January 2025 performance 2. Progress of FY 2024 audit; 3. Other strategic issues.	X	✔	✔	✔	-	-	-	-
3	0009/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Februari 2025 Invitation to February 2025 Performance Meeting	18 Maret 2025 18 March 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan Februari 2025 dan Sampai dengan Februari 2025 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on February 2025 performance and year-to-date (YTD) until February 2025 2. Progress of FY 2024 audit; 3. Other strategic issues.	✔	✔	✔	✔	-	-	-	-
4	0023/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Maret 2025 Invitation to March 2025 Performance Meeting	23 April 2025 23 April 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan Maret 2025 dan Sampai Dengan Maret 2025 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu strategis lainnya. 1.Discussion on March 2025 performance and Year-to-Date until March 2025 2. Progress of FY 2025 audit; 3. Other strategic issues.	X	✔	✔	✔	-	-	-	-

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	NFA	IBW	IFN	IFJ	SHA	LNH	ASH	RDH
5	0029/BK/ TU.00.04/99/ UND/2025	Undangan Rapat Kinerja April 2025 Invitation to April 2025 Performance Meeting	22 Mei 2025 22 May 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan April 2025 dan Sampai Dengan April 2025; 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on April 2025 performance and Year-to-Date until April 2025; 2. Progress of FY 2024 audit; 3. Other strategic issues.	X	✔	✔	✔	-	-	-	-
6	0035/BK/TU.00.02/99/ UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Mei 2025 Invitation to May 2025 Performance Meeting	20 Juni 2025 20 June 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan Mei 2025 dan Sampai Dengan Mei 2025; 2. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on May 2025 performance and Year-to-Date until May 2025; 2. Other strategic issues.	X	✔	✔	✔	-	-	-	-
7	0042/BK/TU.00.04/99/ UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Juni 2025 Invitation to June 2025 Performance Meeting	24 Juli 2025 24 July 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya 2. Kinerja Bulan Juni 2025 dan Sampai Dengan Juni 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting 2. Discussion on June 2025 performance and until June 2025 (year-to-date); 3. Other strategic issues..	-	-	-	✔	-	-	-	✔
8	0047/BK/TU.00.04/99/ UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Juli 2025 Invitation to July 2025 Performance Meeting	20 Agustus 2025 20 August 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2025 dan Sampai Dengan Juli 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on July 2025 performance and until July 2025 (year-to-date); 3. Other strategic issues.	-	-	-	-	-	-	-	✔
9	0050/BK/TU.00.04/99/ UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Agustus 2025 Invitation to August 2025 Performance Meeting	17 September 2025 17 September 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2025 dan Sampai Dengan Agustus 2025; 3. Isu Strategis Lainnya (Persiapan Penyusunan RKAP 2026).	-	-	-	-	-	-	-	✔

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	NFA	IBW	IFN	IFJ	SHA	LNH	ASH	RDH
				1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on August 2025 performance and until August 2025 (year-to-date); 3. Other strategic issues (Preparation of RKAP 2026).								
10	0054/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan September 2025 Invitation to September 2025 Performance Meeting	15 Oktober 2025 15 October 2025	1. Pembahasan Kajian *Skema Marked to Market* Pupuk Bersubsidi; 2. Pembahasan Kinerja Bulan September 2025 dan Sampai Dengan September 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on subsidized fertilizer marked-to-market scheme study; 2. Discussion on September 2025 performance and until September 2025 (year-to-date); 3. Other strategic issues.	-	-	-	-	-	-	-	✔
11	0057/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Oktober 2025 Invitation to October 2025 Performance Meeting	19 November 2025 19 November 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2025 dan Sampai Dengan Oktober 2025; 2. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion on October 2025 performance and until October 2025 (year-to-date); 2. Other strategic issues.	-	-	-	-	-	-	-	✔
12	0061/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan November 2025 Invitation to November 2025 Performance Meeting	19 Desember 2025 19 December 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan November 2025 dan Sampai Dengan November 2025; 2. Isu Strategis Lainnya 1. Discussion on November 2025 performance and until November 2025 (year-to-date); 2. Other strategic issues	-	-	-	-	-	-	-	✔

Keterangan | Note:

✔: Hadir
x : Tidak hadir
- : Tidak menjabat

Noer Fajrieansyah (NFA):
Telah berakhir penugasan sejak 30 Juni 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris.

Iqbal Billy Wahid (IBW):
Telah berakhir penugasan sejak 30 Juni 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris.

Ida Farida Noer (IFN):
Telah berakhir penugasan sejak 1 Juli 2025.

Iyan Fajri (IFJ):
Telah berakhir penugasan sejak 6 Agustus 2025.

Suhardi Alius (SHA)
5 Diangkat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Luluk Nur Hamidah (LNH):
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Andi Saiful Haq (ASH):
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Radhiatmoko (RDH):
Diangkat sebagai Anggota Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 15 Juli 2025

✔: Present
x : Absent
- : Not serving during the period

Noer Fajrieansyah (NFA):
Assignment ended as of 30 June 2025. However, for meetings of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee with SVP-level management, only Committee members who are not members of the Board of Commissioners attended.

Iqbal Billy Wahid (IBW):
Assignment ended as of 30 June 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, only Committee members who are not members of the Board of Commissioners attended.

Ida Farida Noer (IFN):
Assignment ended as of 1 July 2025.

Iyan Fajri (IFJ):
Assignment ended as of 6 August 2025.

Suhardi Alius (SHA):
Appointed as Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Luluk Nur Hamidah (LNH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Andi Saiful Haq (ASH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Radhiatmoko (RDH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 15 July 2025.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Good Corporate Governance dan Pemantau Risiko

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi & Remunerasi, Good Corporate Governance dan Pemantau Risiko memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tugas rutin dan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), AND RISK MONITORING COMMITTEE IN 2025

Recommendations of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee

As part of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee submits reports and recommendations to the Board of Commissioners on both its routine duties and specific assignments assigned by the Board of Commissioners.

No	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
1	20 Februari 2025 20 February 2025	01/NR GCG & PR/II/2025	Review atas *Financial Contingency Plan* Review of the Financial Contingency Plan
2	20 Februari 2025 20 February 2025	02/NR GCG & PR/II/2025	Review atas Laporan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2024 Unaudited Review of the 2024 Unaudited Key Performance Indicator (KPI) Report
3	22 Mei 2025 22 May 2025	03/NR GCG & PR/V/2025	Review atas Permohonan Tanggapan Rencana Penambahan Bidang Usaha (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI) pada Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik Review of the Request for Opinion on the Proposed Addition of Business Lines (Indonesian Standard Industrial Classification/KBLI) in the Articles of Association of PT Petrokimia Gresik
4	22 Mei 2025 22 May 2025	04/NR GCG & PR/V/2025	Pengantar Telaah Mitigasi Risiko Bulan April 2025 Cover Note on the April 2025 Risk Mitigation Review
5	26 Mei 2025 26 May 2025	05/NR GCG & PR/V/2025	Telaah Komite atas Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 Tantiem dan Insentif Kinerja/Jasa Operasi Tahun Buku 2024 Committee Review of the Proposed Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for FY 2025, including Tantiem and Performance Incentives/Operating Service Fees for FY 2024
6	9 Juni 2025 9 June 2025	06/NR GCG & PR/VI/2025	Telaah Komite atas Draft KPI Individu Direksi Tahun 2025 Committee Review of the Draft Individual KPIs of the Board of Directors for 2025
7	31 Juli 2025 31 July 2025	07/NR GCG & PR/VII/2025	Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko atas Rencana Kerja Sama Sewa Menyewa RSPG Review by the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee on the Lease Cooperation Plan for RSPG
8	31 Juli 2025 31 July 2025	08/NR GCG & PR/VII/2025	Tanggapan atas Laporan Manajemen Bulan Juni dan s.d Juni (Semester I) Tahun 2025 Response to the Management Report for June and until June (Semester I) 2025
9	12 Agustus 2025 12 August 2025	09/NR GCG & PR/VIII/2025	Telaah atas Rencana Mutasi BOD-1 PT Petrokimia Gresik Review of the Proposed Transfer of BOD-1 of PT Petrokimia Gresik
10	12 Agustus 2025 12 August 2025	10/NR GCG & PR/VIII/2025	Tanggapan atas Usulan Pengisian Direktur Utama PT Petrokimia Kayaku Response to the Proposal for the Appointment of the President Director of PT Petrokimia Kayaku
11	6 Oktober 2025 6 October 2025	11/NR GCG & PR/X/2025	Tanggapan atas Usulan Pengisian Posisi Komisaris Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik Response to the Proposal for the Appointment of Commissioners in Subsidiaries of PT Petrokimia Gresik

No	Tanggal Surat Letter Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
12	17 November 2025 17 November 2025	12/NR GCG & PR/XI/2025	Telaah Komite NR GCG & PR atas Laporan Manajemen September dan s.d. September (Triwulan III) 2025 Response to the Proposal for the Appointment of the President Director of PT Petrokimia Kayaku
13	17 November 2025 17 November 2025	13/NR GCG & PR/XI/2025	Telaah Laporan Implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko September 2025 Review of the Governance and Risk Management Implementation Report for September 2025
14	1 Desember 2025 1 December 2025	14/NR GCG & PR/XII/2025	Telaah Komite NR GCG & PR atas Laporan RTM Oktober dan s.d. Oktober 2025 Committee Review of the RTM Report for the period ending October 2025
15	29 Desember 2025 29 December 2025	15/NR GCG & PR/XII/2025	Telaah Komite NR GCG & PR atas Kebijakan & Pelaksanaan Dekarbonisasi Committee Review of Decarbonization Policies and Implementation
16	29 Desember 2025 29 December 2025	16/NR GCG & PR/XII/2025	Telaah Kebijakan Manajemen Risiko Review of Risk Management Policies

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GCG DAN PEMANTAU RISIKO

Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik secara berkelanjutan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapasitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Sepanjang tahun 2025, anggota Komite telah berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan pengawasan serta perkembangan regulasi.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko PT Petrokimia Gresik selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GCG AND RISK MONITORING COMMITTEE

The Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik continuously participates in various competency development programs to enhance its capacity and effectiveness in carrying out its duties and functions. Throughout 2025, members of the Committee participated in various training and development programs relevant to oversight requirements and regulatory developments.

The competency development programs undertaken by the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee of PT Petrokimia Gresik throughout 2025 are as follows:

No	Seminar/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Metode Method	Peserta Participant
1	*ERM Fundamentals* – Jakarta, Indonesia	10 - 11 November 2025	*Onsite*	Radhiatmoko

REMUNERASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, GCG DAN PEMANTAU RISIKO

Penentuan remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara serta Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/SK/8/99/DK/2025 tanggal 11 Agustus 2025

REMUNERATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION, GCG AND RISK MONITORING COMMITTEE

The determination of remuneration for the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee is carried out with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned

tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik.

Enterprises, as well as the Resolution of the Board of Commissioners No. 16/SK/8/99/DK/2025 dated 11 August 2025 concerning the Remuneration of the Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik.

Berdasarkan ketentuan tersebut, penghasilan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko ditetapkan dalam bentuk honorarium dengan besaran maksimal sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari gaji Direktur Utama Perseroan untuk 3 (tiga) bulan pertama, dan sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perseroan per bulan untuk periode selanjutnya. Pajak atas penghasilan tersebut ditanggung oleh Perseroan, dan anggota Komite tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium dimaksud.

Based on these provisions, the remuneration of members of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee is determined in the form of honoraria, with a maximum amount of 12.5% (twelve point five percent) of the monthly salary of the President Director for the first three (3) months, and 15% (fifteen percent) of the monthly salary of the President Director for the subsequent period. Taxes on such remuneration are borne by the Company, and Committee members are not permitted to receive any other remuneration beyond the aforementioned honoraria.

Adapun anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua atau anggota Komite tidak menerima penghasilan tambahan atas jabatan tersebut.

Members of the Board of Commissioners who concurrently serve as Chairperson or members of the Committee do not receive any additional remuneration for such positions.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period	**Honorarium Bulanan** Monthly Honorarium	**Honorarium Tahunan** Annual Honorarium	**THR** Religious Holiday Allowance
Suhardi Alius*	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member	2025	-	-	-
Radhiatmoko**	Anggota merangkap Sekretaris Member concurrently Secretary	2025	38.250.000	195.979.836	-
Luluk Nur Hamidah*	Anggota Member	2025	-	-	-
Andi Saiful Haq*	Anggota Member	2025	-	-	-
Iyan Fajri***	Anggota Member	2025	31.875.000	228.266.119	38.250.000

Keterangan | Note:

* Sdr. Suhardi Alius, Sdr. Luluk Nur Hamidah dan Sdr. Andi Saiful Haq tidak mendapat honor bulanan karena merangkap sebagai dewan komisaris.

*Mr. Suhardi Alius, Ms. Luluk Nur Hamidah and Mr. Andi Saiful Haq do not receive monthly honoraria as they concurrently serve as members of the Board of Commissioners.

** Sdr. Radhiatmoko tidak mendapatkan THR di tahun 2025 dikarenakan diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko per 15 Juli 2025'

** Mr. Radhiatmoko did not receive THR (Religious Holiday Allowance) in 2025 as he was appointed as a member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee effective 15 July 2025.

***Sdr. Iyan Fajri pada bulan Agustus mendapatkan honor prporsional karena merangkap sebagai Direksi PT Pupuk Kujang

***Mr. Iyan Fajri received a prorated honorarium in August as he concurrently served as a member of the Board of Directors of PT Pupuk Kujang.

AGENDA RAPAT KOORDINASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PEMANTAU RISIKO DENGAN PEJABAT GRADE I

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya secara efektif, Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan, serta rapat non-rutin (insidental) sesuai dengan dinamika dan kebutuhan Perseroan. Rapat tersebut juga mencakup agenda koordinasi berkala dengan Pejabat *Grade I (Senior Vice President/SVP)* guna mengevaluasi pencapaian kinerja, menelaah laporan manajemen, membahas isu-isu strategis, dan risiko bisnis lainnya.

Sebagai bagian dari efisiensi tata kelola yang telah disepakati, agenda rapat koordinasi teknis bersama Pejabat Grade I ini hanya dihadiri oleh Anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris (Independen/Non-Komisaris). Sementara itu, Ketua maupun Anggota Komite yang berstatus sebagai Anggota Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pembahasannya secara langsung melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (RDD).

AGENDA FOR COORDINATION MEETINGS BETWEEN THE NOMINATION AND REMUNERATION, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), AND RISK MONITORING COMMITTEE AND GRADE I OFFICIALS

In performing its oversight function effectively, the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee conducts regular meetings on a monthly basis, as well as ad hoc meetings as required based on the Company's dynamics and needs. The meetings also include regular coordination sessions with Grade I Officials (Senior Vice Presidents/SVPs) to evaluate performance achievements, review management reports, discuss strategic issues, and other business risks.

As part of the agreed governance efficiency measures, technical coordination meetings with Grade I Officials are attended only by Committee members who are not members of the Board of Commissioners (independent/non-commissioner members). Meanwhile, the Chairperson and Committee members who are also members of the Board of Commissioners carry out their oversight and deliberation functions directly through the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (RDD) mechanism.

Nama Name	**Frekuensi Rapat** Meeting Frequency	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Noer Fajrieansyah	6	2	33%
Iqbal Billy Wahid	6	6	100%
Ida Farida	6	6	100%
Iyan Fajri	7	5	71%
Suhardi Alius	-	-	-
Luluk Nur Hamidah	-	-	-
Andi Saiful Haq	-	-	-
Radhiatmoko	6	6	100%

Keterangan | Note:

Noer Fajrieansyah (NFA):
Telah berakhir penugasan sejak 30 Juni 2025.

Iqbal Billy Wahid (IBW):
Telah berakhir penugasan sejak 30 Juni 2025.

Ida Farida Noer (IFN):
Telah berakhir penugasan sejak 1 Juli 2025.

Iyan Fajri (IFJ):
Telah berakhir penugasan sejak 6 Agustus 2025.

Suhardi Alius (SHA):
Diangkat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Luluk Nur Hamidah (LNH):
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Andi Saiful Haq (ASH):
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Radhiatmoko (RDH):
Diangkat sebagai Anggota Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 15 Juli 2025.

Noer Fajrieansyah (NFA):
Assignment ended as of 30 June 2025.

Iqbal Billy Wahid (IBW):
Assignment ended as of 30 June 2025.

Ida Farida Noer (IFN):
Assignment ended as of 1 July 2025.

Iyan Fajri (IFJ):
Assignment ended as of 6 August 2025.

Suhardi Alius (SHA):
Appointed as Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Luluk Nur Hamidah (LNH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Andi Saiful Haq (ASH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Radhiatmoko (RDH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 15 July 2025.

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	NFA	IBW	IFN	IFJ	SHA	LNH	ASH	RDH
1	0001/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Desember 2024 Invitation to December 2025 Performance Meeting	2 Januari 2025 2 January 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2024 dan s.d. Desember 2024; 3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025; 4. Isu Strategis Lainnya. 1. Follow-up to the Previous Meeting; 2. Discussion of Performance for December 2024 and beyond; 3. The Company's 2025 Work Plan and Budget; 4. Other Strategic Issues.	✔	✔	✔	✔	-	-	-	-
2	0006/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Januari 2025 Invitation to January 2025 Performance Meeting	5 Februari 2025 5 February 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan Januari 2025 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on January 2025 performance 2. Progress of FY 2024 audit; 3. Other strategic issues.	X	✔	✔	✔	-	-	-	-
3	0009/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Februari 2025 Invitation to February 2025 Performance Meeting	8 Maret 2025 8 March 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan Februari 2025 dan Sampai Dengan Februari 2024 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on February 2025 performance and year-to-date (YTD) until February 2025 2. Progress of FY 2025 audit; 3. Other strategic issues.	✔	✔	✔	✔	-	-	-	-
4	0023/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Maret 2025 Invitation to March 2025 Performance Meeting	3 April 2025 3 April 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan Maret 2025 dan Sampai Dengan Maret 2025 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on March 2025 performance and Year-to-Date until March 2025 2. Progress of FY 2025 audit; 3. Other strategic issues.	X	✔	✔	✔	-	-	-	-

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	NFA	IBW	IFN	IFJ	SHA	LNH	ASH	RDH
5	0029/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja April 2025 Invitation to April 2025 Performance Meeting	2 Mei 2025 2 May 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan April 2025 dan Sampai Dengan April 2025; 2. Progress Audit Tahun Buku 2024; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on April 2025 performance and Year-to-Date until April 2025; 2. Progress of FY 2025 audit; 3. Other strategic issues.	X	✔	✔	✔	-	-	-	-
6	0035/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Mei 2025 Invitation to May 2025 Performance Meeting	20 Juni 2025 20 June 2025	1. Pembahasan kinerja Bulan Mei 2025 dan Sampai Dengan Mei 2025; 2. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on May 2025 performance and Year-to-Date until May 2025; 2. Other strategic issues.	X	✔	✔	✔	-	-	-	-
7	0042/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Juni 2025 Invitation to June 2025 Performance Meeting	24 Juli 2025 24 July 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya 2. Kinerja Bulan Juni 2025 dan Sampai Dengan Juni 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting 2. Discussion on June 2025 performance and until June 2025 (year-to-date); 3. Other strategic issues.	-	-	-	✔	-	-	-	✔
8	0047/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Juli 2025 Invitation to July 2025 Performance Meeting	20 Agustus 2025 20 August 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2025 dan Sampai Dengan Juli 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on July 2025 performance and until July 2025 (year-to-date); 3. Other strategic issues.	-	-	-	-	-	-	-	✔
9	0050/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Agustus 2025 Invitation to August 2025 Performance Meeting	17 September 2025 17 September 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2025 dan Sampai Dengan Agustus 2025; 3. Isu Strategis Lainnya (Persiapan Penyusunan RKAP 2026).	-	-	-	-	-	-	-	✔

No	Nomor Undangan Invitation Number	Perihal Subject	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	NFA	IBW	IFN	IFJ	SHA	LNH	ASH	RDH
				1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on August 2025 performance and until August 2025 (year-to-date); 3. Other strategic issues (Preparation of RKAP 2026).								
10	0054/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan September 2025 Invitation to September 2025 Performance Meeting	15 Oktober 2025 15 October 2025	1. Pembahasan Kajian *Skema Marked to Market* Pupuk Bersubsidi; 2. Pembahasan Kinerja Bulan September 2025 dan Sampai Dengan September 2025; 3. Isu strategis lainnya. 1. Discussion on subsidized fertilizer marked-to-market scheme study; 2. Discussion on September 2025 performance and until September 2025 (year-to-date); 3. Other strategic	-	-	-	-	-	-	-	✔
11	0057/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan Oktober 2025 Invitation to October 2025 Performance Meeting	19 November 2025 19 November 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2025 dan Sampai Dengan Oktober 2025; 2. Isu Strategis Lainnya. 1. Discussion on October 2025 performance and until October 2025 (year-to-date); 2. Other strategic issues.	-	-	-	-	-	-	-	✔
12	0061/BK/TU.00.04/99/UND/2025	Undangan Rapat Kinerja Bulan November 2025 Invitation to November 2025 Performance Meeting	19 Desember 2025 19 December 2025	1. Pembahasan Kinerja Bulan November 2025 dan Sampai Dengan November 2025; 2. Isu Strategis Lainnya 1. Discussion on November 2025 performance and until November 2025 (year-to-date); 2. Other strategic issues	-	-	-	-	-	-	-	✔

Keterangan | Note:

Noer Fajrieansyah (NFA):
Telah berakhir penugasan sejak 30 Juni 2025.

Iqbal Billy Wahid (IBW):
Telah berakhir penugasan sejak 30 Juni 2025.

Ida Farida Noer (IFN):
Telah berakhir penugasan sejak 1 Juli 2025.

Iyan Fajri (IFJ):
Telah berakhir penugasan sejak 6 Agustus 2025.

Suhardi Alius (SHA):
Diangkat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Luluk Nur Hamidah (LNH):
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Andi Saiful Haq (ASH):
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 1 Juli 2025, namun untuk rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko dengan SVP disepakati hanya dihadiri Anggota Komite non Dewan Komisaris. Dewan Komisaris hanya menghadiri RDD.

Radhiatmoko (RDH):
Diangkat sebagai Anggota Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko sejak 15 Juli 2025.

Noer Fajrieansyah (NFA):
Assignment ended as of 30 June 2025.

Iqbal Billy Wahid (IBW):
Assignment ended as of 30 June 2025.

Ida Farida Noer (IFN):
Assignment ended as of 1 July 2025.

Iyan Fajri (IFJ):
Assignment ended as of 6 August 2025.

Suhardi Alius (SHA):
Appointed as Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Luluk Nur Hamidah (LNH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Andi Saiful Haq (ASH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 1 July 2025. However, for meetings of the Committee with SVP-level management, it was agreed that only Committee members who are not members of the Board of Commissioners would attend. Members of the Board of Commissioners only attend BDD meetings.

Radhiatmoko (RDH):
Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration, GCG, and Risk Monitoring Committee effective 15 July 2025.

PEDOMAN KERJA DAN TUGAS TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pedoman kerja :
1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
2. *Board Manual* PT Petrokimia Gresik.

WORK GUIDELINES AND DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Work Guidelines:
1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
2. Board Manual of PT Petrokimia Gresik.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik didukung secara efektif dan terstruktur oleh organ pendukung, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pemantau Risiko. Untuk memastikan efektivitas tata kelola, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja organ pendukung dilaksanakan setiap tahun secara kolegial oleh Dewan Komisaris. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komite telah beroperasi sesuai dengan mandat yang tertuang dalam Piagam Komite *(Committee Charter)* masing-masing.

Secara spesifik, evaluasi kinerja Komite dilakukan dengan mengacu pada beberapa parameter atau kriteria utama, antara lain:

1. Realisasi Pelaksanaan Tugas
   Tingkat penyelesaian program kerja dan tanggung jawab utama sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Komite.
2. Kualitas Telaah dan Rekomendasi
   Kedalaman analisis, relevansi, dan kualitas rekomendasi strategis yang diberikan kepada Dewan Komisaris guna mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Efektivitas Rapat
   Frekuensi penyelenggaraan rapat rutin dan non-rutin, tingkat kehadiran anggota, serta kualitas pembahasan di dalam rapat.
4. Kepatuhan Tata Kelola
   Tingkat kepatuhan Komite terhadap prinsip-prinsip GCG, pemeliharaan independensi, serta ketepatan waktu dalam penyampaian laporan berkala kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi kinerja terhadap Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan optimal. Keberadaan komite-komite ini terbukti mampu memberikan dukungan analisis yang mendalam serta masukan yang sangat memadai bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its oversight and advisory functions, the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik is effectively and systematically supported by its supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring Committee. To ensure the effectiveness of governance, the Board of Commissioners periodically evaluates the performance of these committees.

Evaluation Procedures and Criteria

The performance evaluation of the supporting organs is conducted annually on a collegial basis by the Board of Commissioners. This evaluation process aims to ensure that each committee has operated in accordance with the mandate set out in its respective Committee Charter.

Specifically, the performance evaluation of the Committee is conducted with reference to several key parameters or criteria, including:

1. Realization of Duties Implementation
   The level of completion of work programs and key responsibilities in accordance with the Committee's Annual Work Plan.
2. Quality of Reviews and Recommendations
   The depth of analysis, relevance, and quality of strategic recommendations provided to the Board of Commissioners to support the decision-making process.
3. Meeting Effectiveness
   The frequency of regular and ad hoc meetings, the level of attendance of members, and the quality of discussions during meetings.
4. Governance Compliance
   The level of the Committee's compliance with GCG principles, the maintenance of independence, and the timeliness of periodic reporting to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation Results for 2025

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners conducted performance evaluations of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the GCG function, and the Risk Monitoring function.

Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities effectively and optimally. The existence of these Committees has proven to provide in-depth analytical support and highly adequate input to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors.

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Explanation of the Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;

4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

7. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perseroan.

Tugas lain Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan sekretariat meliputi:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;

4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties, including:

1. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheets) for the Board of Commissioners;
2. Preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming correspondence, outgoing correspondence, minutes of meetings, and other related documents;
4. Preparing draft Work Plans and Budgets of the Board of Commissioners;
5. Preparing draft reports of the Board of Commissioners;
6. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners;
7. In order to ensure proper administrative order and the implementation of good corporate governance practices, the Secretariat of the Board of Commissioners is required to ensure that documents related to the administration of activities are properly maintained by the Company.

Other duties of the Secretary to the Board of Commissioners as head of the secretariat include:

1. Ensuring that the Board of Commissioners complies with prevailing laws and regulations and implements the principles of GCG;
2. Providing information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time upon request;
3. Coordinating Committee members, if necessary, in order to support the effective performance of the duties of the Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS



FERISQO MUHAMARPUTRA PERDANA

Sekretaris Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik (8 Agustus 2025 - saat ini)

Secretary to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik (August 8, 2025 – present)

Dasar Pengangkatan:
Keputusan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Nomor: 14/SK/8/99/DK/2025 tanggal 8 Agustus 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik.

Beliau juga menjabat sebagai Tim Dukungan Strategis Kepala BP BUMN.

Basis of Appointment:
Decree of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik Number: 14/SK/8/99/DK/2025 dated August 8, 2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik

He also serves as the Strategic Support Team for the Head of BP BUMN.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Usia
31 tahun

Age
31 years

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan
- S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran

Educational Background
- Bachelor's Degree in Accounting, Padjadjaran University

Riwayat Jabatan
- 2025 - saat ini: Sekretaris Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik
- 2025 - 2026: 2025-2026: Penata Kelola Perusahaan Negara Pertama pada Subbagian Dukungan Strategis Menteri BUMN / Kepala BP BUMN
- 2023 - 2025: Tim *Strategic Delivery* Unit Kementerian BUMN
- 2022 - 2023: Penata Kelola Perusahaan Negara, Asisten Deputi Bidang Asuransi dan Dana Pensiun Kementerian BUMN
- 2023 - 2025: Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT. Angkasa Pura Indonesia
- 2020 - 2022: *Junior Relationship Manager, Corporate Banking Group,* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- 2016 - 2020: *Junior Credit Analyst, Corporate Banking Group,* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Professional Experience
- 2025-saat ini: Secretary to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik
- 2025-2026: Junior State-Owned Enterprise Governance Officer at the Strategic Support Subdivision for the Minister of State-Owned Enterprises / Head of BP BUMN
- 2023 - 2025: Strategic Delivery Unit Team, Ministry of State-Owned Enterprises
- 2022 - 2023: State-Owned Enterprise Governance Officer, Assistant Deputy for Insurance and Pension Funds, Ministry of State-Owned Enterprises
- 2023 - 2025: Staff to the Secretary of the Board of Commissioners of PT Angkasa Pura Indonesia
- 2020 - 2022: Junior Relationship Manager, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- 2016 - 2020: Junior Credit Analyst, Corporate Banking Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Direksi

Board of Directors

Sebagai bagian dari penerapan sistem tata kelola dua dewan *(two-tier board system)*, Direksi bertindak sebagai organ pengurusan dan pelaksana fungsi eksekutif Perseroan *(management board/executive management)* yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional perusahaan sehari-hari. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegial atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupundi luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing, termasuk Direktur Utama, adalah setara dan tugas Direktur Utama mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi. Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, tata kelola perusahaan, dan keputusan RUPS

As part of the implementation of the two-tier board system, the Board of Directors acts as the management body and executor of the Company's executive functions (management board/executive management), which is responsible for the day-to-day management and operations of the Company. The Board of Directors is the Company's organ that bears full collective responsibility for the management of the Company in the interests and for the objectives of the Company, as well as representing the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may carry out decision-making duties in accordance with their respective duties and authorities; however, the performance of such duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. The position of each member, including the President Director, is equal, and the duty of the President Director is to coordinate all activities of the Board of Directors. The Board of Directors is required to act in good faith and bears full responsibility for managing the Company, while taking into account the balance of interests of all parties involved in the Company's activities. The Board of Directors shall comply with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, corporate governance principles, and resolutions of the General Meeting of Shareholders.

PERSYARATAN DAN PENGANGKATAN DIREKSI

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana dalam Anggaran Dasar di mana Direksi adalah orang yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan/perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

REQUIREMENTS AND APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company stipulates the eligibility criteria for candidates for members of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association, whereby members of the Board of Directors are individuals who meet the following requirements:
1. An individual;
2. Legally competent to perform legal acts;
3. Has not been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;
4. Has not previously served as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board who was found guilty of causing a company/state-owned enterprise to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to appointment;
5. Has not been convicted of a criminal offense causing loss to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to appointment.

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGUSULAN, PENGANGKATAN, SERTA PEMBERHENTIAN DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Direksi diatur

NOMINATION AND PROPOSAL, APPOINTMENT, AND DISMISSAL PROCEDURES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders through a transparent

dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*.

Direksi PT Petrokimia Gresik wajib memenuhi persyaratan, kemampuan dan kepatutan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pengangkatan Direksi mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan RUPS atau dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pengangkatan tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS.

Calon Direksi terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan apa pun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.

Beberapa tahapan seleksi calon Direksi sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Direksi dalam RUPS, dijabarkan sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mencari bakal calon dari berbagai sumber), jika diperlukan dapat menunjuk lembaga profesional untuk dilakukan asesmen;
2. PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain;
3. Penilaian pemenuhan persyaratan material oleh tim yang dibentuk Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham;
4. Penetapan Direksi berdasarkan Keputusan RUPS.

Direksi Perseroan dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sewaktu-waktu dilakukan apabila yang bersangkutan, antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;

process. The appointment of the Board of Directors is governed by the provisions of the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, and is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors of PT Petrokimia Gresik is required to meet the qualifications, competencies, and propriety requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, taking into account expertise, experience, and other requirements in accordance with prevailing laws and regulations.

The appointment of the Board of Directors becomes effective as of the date stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders, or, if no such date is specified, as of the closing of the General Meeting of Shareholders.

The appointed Board of Directors candidates are required to sign a statement letter/integrity pact containing their commitment to perform their duties properly and their willingness to be dismissed at any time based on any grounds deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders (GMS), and not to file any claims or initiate any legal proceedings in relation to such dismissal.

Several stages in the selection process of Board of Directors candidates prior to being proposed by the Shareholders authorized to nominate Directors at the GMS are outlined as follows:

1. The sourcing of potential candidates is conducted by PT Pupuk Indonesia (Persero) to identify candidates from various sources; if necessary, a professional institution may be appointed to conduct an assessment;
2. PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts an evaluation of formal requirements and other relevant requirements;
3. Assessment of the fulfillment of material requirements is carried out by a team established by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in its capacity as the Shareholder;
4. Determination of the Board of Directors is carried out based on a resolution of the GMS.

Members of the Board of Directors of the Company may be dismissed at any time by the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons therefor. Such dismissal may be carried out if the concerned individual, among others:

1. Is unable to fulfill the obligations as agreed in the management contract;
2. Is unable to perform their duties properly;
3. Does not comply with the prevailing laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association;

4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormatisebagai Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
7. Mengundurkan diri.

Selain alasan pemberhentian tersebut, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Keputusan pemberhentian dengan alasan selain dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan mengundurkan diri, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Penetapan pemberhentian Direksi dapat dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik dan keputusan seluruh Pemegang Saham di luar RUPS (sirkuler).

4. Is involved in actions that are detrimental to the Company and/or the state;
5. Commits acts that violate ethics and/or propriety expected of a member of the Board of Directors;
6. Is declared guilty by a court decision having permanent legal force;
7. Resigns.

In addition to the above reasons, members of the Board of Directors may be dismissed by the GMS based on other grounds deemed appropriate by the GMS in the interest of and for the objectives of the Company.

A dismissal decision on grounds other than being declared guilty by a court decision having permanent legal force and resignation shall be taken after the concerned individual has been given the opportunity to present a defense. The dismissal of members of the Board of Directors may be determined through a resolution of the GMS held physically or through a resolution of all Shareholders outside the GMS (circular resolution).

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS Luar Biasa yang mengangkatnya. Pengangkatan Direksi tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed for a term of 5 (five) years commencing from the date of their appointment by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Such appointment shall not prejudice the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time prior to the expiry of their term of office. Upon the expiry of their term, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) additional term of office.

RATA-RATA MASA JABATAN DIREKSI

Perseroan juga mengungkapkan informasi mengenai masa jabatan Direksi sebagai bagian dari transparansi tata kelola perusahaan dan keberlanjutan kepemimpinan Perseroan. Pengelolaan masa jabatan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kesinambungan pengalaman manajerial, kebutuhan transformasi bisnis, serta pengembangan talenta kepemimpinan Perseroan.

Berdasarkan perubahan susunan Direksi melalui RUPS tanggal 30 Juni 2025, rata-rata masa jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat kurang dari 1 (satu) tahun. Perseroan meyakini bahwa komposisi Direksi saat ini tetap didukung oleh kompetensi, pengalaman sektoral, dan kapasitas kepemimpinan yang memadai dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

Berikut rincian masa jabatan Direksi per 31 Desember 2025:

AVERAGE TENURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company also discloses information regarding the tenure of the Board of Directors as part of corporate governance transparency and the sustainability of the Company's leadership. The management of the tenure of the Board of Directors is carried out by considering the continuity of managerial experience, business transformation needs, and the development of the Company's leadership talent.

Following the changes in the composition of the Board of Directors through the GMS held on June 30, 2025, the average tenure of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 was recorded at less than 1 (one) year. The Company believes that the current composition of the Board of Directors continues to be supported by adequate competencies, sectoral experience, and leadership capacity in implementing the Company's business strategies.

The following are details of the tenure of members of the Board of Directors as of 31 December 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Masa Jabatan per 31 Desember 2025 Tenure as of December 31, 2025
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	30 Juni 2025 | 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	30 Juni 2025 | 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	30 Juni 2025 | 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	30 Juni 2025| 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)
	Rata-Rata Masa Jabatan Direksi Average Tenure of the Board of Directors	30 Juni 2025| 30 June 2025	0 Tahun (<1 Tahun) 0 Years (<1 Year)

Keterangan | Note:

Penghitungan masa jabatan dilakukan berdasarkan selisih antara tahun pelaporan dengan tahun pengangkatan anggota Direksi.
The tenure calculation is based on the difference between the reporting year and the year of appointment of each member of the Board of Directors.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengunduran diri Anggota Direksi berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri, tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dan diberhentikan sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan anggota Direksi yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Perseroan. Termasuk apabila Direksi terbukti terlibat dalam tindakan yang merugikan

POLICY ON RESIGNATION AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The resignation of members of the Board of Directors based on the provisions of the Company's Articles of Association is as follows:

1. A member of the Board of Directors shall be entitled to resign from their position by submitting a written notice of such intention to the Company, with copies to the Shareholders, the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors, at the latest 30 (thirty) days prior to the effective date of resignation. If the resignation letter specifies an effective date of less than 30 (thirty) days from the date the letter is received, such resignation shall be deemed not to specify an effective date.
2. If by the requested date of resignation of the concerned member of the Board of Directors or within 30 (thirty) days from the date of receipt of the resignation letter no GMS resolution has been issued, such member of the Board of Directors shall be deemed to have resigned on the requested date or upon the lapse of 30 (thirty) days from the date the resignation letter is received, without requiring approval from the GMS.

Members of the Board of Directors may be dismissed based on a resolution of the GMS and may be temporarily suspended by the Board of Commissioners by stating the reasons therefor. The dismissal of members of the Board of Directors shall be carried out if, based on factual circumstances, the concerned member commits acts as stipulated in the Company's Articles of Association. This includes situations where a member of the Board of

Perseroan atau negara, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan Perseroan.

Directors is proven to be involved in actions that are detrimental to the Company or the state, in which case the follow-up actions taken by the Company shall be in accordance with the Company's prevailing provisions.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2025. Komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik periode 1 Januari hingga 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the vision, mission, and strategic plan of the Company, in order to enable effective, accurate, and timely decision-making, as well as to ensure the ability to act independently.

In 2025, the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik changed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 30 June 2025. The composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik for the period from 1 January to 30 June 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Position Period
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 15 tanggal 25 Agustus 2020 Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 15 dated 25 August 2020	Ke-1 1st Term
Digna Jatiningsih (*)	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 06 tanggal 22 Oktober 2019 Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 06 dated 22 October 2019	Ke-1 1st Term
Robby Setiabudi Madjid (**)	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 5 tanggal 25 September 2023 Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 5 dated 25 September 2023	Ke-1 1st Term
	Plt. Direktur Manajemen Risiko Acting Director of Risk Management	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 04 tanggal 13 Juni 2024 Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 04 dated 13 June 2024	Ke-1 1st Term

Keterangan | Note:

*) Terhitung tanggal 22 Oktober 2024 telah berakhir masa jabatan Ibu Digna Jatiningsih, maka berdasarkan surat Dewan Komisaris nomor 0066/BK/OT.02.01/99/DK/2024 tanggal 22 Oktober 2024 menunjuk Direktur Utama, Bapak Dwi Satriyo Annurogo sebagai Pelaksana Tugas Direktur Operasi dan Produksi.

*) As of 22 October 2024, the term of office of Ms. Digna Jatiningsih has expired; therefore, based on the letter of the Board of Commissioners No. 0066/BK/OT.02.01/99/DK/2024 dated 22 October 2024, the President Director, Mr. Dwi Satriyo Annurogo, was appointed as Acting Director of Operations and Production.

**) Berdasarkan Akta Notaris Lumassia SH No. 04, tanggal 13 Juni 2024 menyatakan Direktur Keuangan dan Umum Bapak Robby Setiabudi Madjidsebagai Plt. Direktur Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik.

**) Based on the Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 04 dated 13 June 2024, the Director of Finance and General Affairs, Mr. Robby Setiabudi Madjid, also serves as Acting Director of Risk Management of PT Petrokimia Gresik.

Selanjutnya, terhitung efektif sejak tanggal 30 Juni 2025, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Furthermore, effective as of 30 June 2025, the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik until 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Position Period
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 13 dated 30 June 2025	Ke-1 1st Term
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 13 dated 30 June 2025	Ke-1 1st Term
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 13 dated 30 June 2025	Ke-1 1st Term
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Akta Notaris Lumassia, S.H., Nomor 13 tanggal 30 Juni 2025 Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 13 dated 30 June 2025	Ke-1 1st Term

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan di antaranya menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas Direksi diatur dalam *Board Manual*.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities collectively in managing the Company. The duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association include, among others, undertaking all actions relating to the management of the Company in the interest of the Company and in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the court in all matters and events, subject to the limitations as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). The duties of the Board of Directors are further regulated in the Board Manual.

KEWENANGAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan yang dimiliki Direksi adalah:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan dengan ketentuan bahwa Pemegang Saham Mayoritas berwenang menetapkan kebijakan untuk bidang-bidang tertentu;
2. Melaksanakan kepengurusan Perseroan, dengan ketentuan bahwa terhadap penyelenggaraan bidang-bidang di Perseroan, antara lain sebagai berikut: pemasaran dan penjualan, penelitian dan pengembangan, supply chain management dan cost management, pengadaan barang dan/atau jasa, finance dan audit, manajemen risiko dan kepatuhan, manajemen talenta dan pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi, hukum, serta bidang lainnya yang diatur dan ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the authorities of the Board of Directors are as follows:

1. To determine policies for the management of the Company, provided that the Majority Shareholder retains the authority to determine policies in certain fields;
2. To carry out the management of the Company, with respect to the implementation of business areas within the Company, including but not limited to: marketing and sales, research and development, supply chain management and cost management, procurement of goods and/or services, finance and audit, risk management and compliance, integrated talent management and human resource development, legal, as well as other areas as regulated and determined by the Majority Shareholder;
3. To regulate the delegation of authority of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the court;

4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Mayoritas;
6. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undanganyang berlaku;
7. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan Perseroan serta membentuk Satuan Pengawas Intern;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilik kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

4. To regulate the delegation of authority of the Board of Directors to one or more employees of the Company, either individually or jointly, or to other parties, to represent the Company inside and outside the court;
5. To determine provisions on the Company's employment matters, including the determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other income for the Company's employees in accordance with the prevailing laws and regulations, provided that any determination exceeding the obligations stipulated by laws and regulations must obtain prior written approval from the Majority Shareholder;
6. To appoint and dismiss employees of the Company in accordance with the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations;
7. To appoint and dismiss the Company Secretary and to establish the Internal Audit Unit;
8. To carry out any other actions relating to the management and ownership of the Company's assets, to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and to represent the Company inside and outside the court in all matters and events, subject to the limitations as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

KEWAJIBAN DIREKSI

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas;
3. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
5. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
6. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perseroan;
7. Menyusun Laporan Keuangan berdasar standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. To endeavor and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes, objectives, and business activities;
2. To implement policies determined by the Majority Shareholder;
3. To prepare, in a timely manner, the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and any amendments thereto, and to submit them to the Board of Commissioners and the Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. To provide explanations to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
5. To prepare the Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
6. To prepare the Annual Report as a form of accountability of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company documents;
7. To prepare Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for audit;

8. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
9. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
10. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
11. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
12. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
13. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasar prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
15. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang saham;
16. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
17. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
18. Menyusun dan menetapkan blue print Organisasi Perseroan;
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

8. To submit the Annual Report, including the Financial Statements, to the GMS for approval and ratification;
9. To provide explanations to the GMS regarding the Annual Report;
10. To submit the balance sheet and profit and loss statement that have been approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the prevailing laws and regulations;
11. To submit reports on changes in the composition of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;
12. To maintain the Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, Minutes of the Board of Directors' Meetings, the Annual Report, and the Company's financial documents as stipulated in the Company's Articles of Association;
13. To keep at the Company's domicile: the Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, Minutes of the Board of Directors' Meetings, the Annual Report, the Company's financial documents, and other Company documents as stipulated in the Company's Articles of Association;
14. To establish an accounting system in accordance with financial accounting standards and based on internal control principles, particularly covering the functions of management, recording, safekeeping, and supervision;
15. To provide periodic reports in accordance with the applicable procedures and timeframes, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or the Shareholders;
16. To prepare the organizational structure of the Company along with detailed descriptions of duties;
17. To provide explanations on all matters inquired or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders;
18. To prepare and establish the Company's organizational blueprint;
19. To carry out other obligations in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and as determined by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, yaitu:

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on the respective positions of each member of the Board of Directors as stipulated in their appointment by the General Meeting of Shareholders (GMS). Subsequently, the Board of Directors determines the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors as set out in the Board Manual, as follows:

No	Nama | Name	Jabatan | Position
1	Daconi Khotob	Direktur Utama | President Director

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

1. Memastikan penyusunan RJP, RKAP, dan rencana kerja lainnya beserta perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan sesuai dengan jadwal/waktu yang telah ditentukan.
2. Memastikan pengkoordinasian penyelenggaraan dan pemeliharaan pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
3. Memastikan pengelolaan bidang Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kepatuhan pada ketentuan yang berlaku, dan untuk membangun citra perusahaan yang positif bagi Stakeholder.
4. Memastikan penyusunan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, serta penyusunan dokumen keuangan perusahaan sesuai dengan UU PT dan Undang- undang tentang Dokumen Perusahaan.
5. Memastikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik disampaikan kepada RUPS untuk meminta persetujuan dan pengesahan.
6. Memastikan pemberian penjelasan kepada RUPS mengenai RJP, RKAP dan Laporan Tahunan serta penjelasan tentang segala hal kepada anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidentil atas pelaksanaan dan pencapaian target Rencana Kerja Perusahaan serta laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Menyampaikan Laporan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
10. Memastikan penyusunan struktur organisasi Perseroan di seluruh Direktorat Perseroan beserta perincian tugas dan tanggung jawabnya.
11. Memastikan penerapan Kebijakan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Risiko, GCG, dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) dan Sistem Manajemen lainnya yang berlaku di Perseroan.
12. Memastikan bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukannya dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Ensure the preparation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and other work plans, including any amendments thereto, and submit them to the Board of Commissioners for approval before subsequently submitting them to the General Meeting of Shareholders (GMS) for ratification in accordance with the prescribed schedule.
2. Ensure the coordination of the implementation and maintenance of the Company's accounting and administrative systems in accordance with generally accepted corporate practices.
3. Ensure the management of the Internal Audit and Corporate Secretary functions to support compliance with applicable regulations and to build a positive corporate image among stakeholders.
4. Ensure the preparation of the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the preparation of the Company's financial documents in accordance with the Limited Liability Company Law and the Law on Corporate Documents.
5. Ensure that the Annual Report and Financial Statements audited by the Public Accountant are submitted to the GMS for approval and ratification.
6. Ensure the provision of explanations to the GMS regarding the RJPP, RKAP, and Annual Report, as well as explanations on all relevant matters to members of the Board of Commissioners and Shareholders in accordance with prevailing regulations.
7. Ensure the preparation and submission of periodic and incidental reports regarding the implementation and achievement of the Company's Work Plan targets, as well as other reports to the Board of Commissioners and/or Shareholders and other interested parties in accordance with applicable provisions.
8. Submit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement approved by the GMS to the Minister of Law and Human Rights in accordance with prevailing laws and regulations.
9. Submit reports on the composition of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to the Minister responsible for Law and Human Rights affairs.
10. Ensure the preparation of the Company's organizational structure across all Directorates, including detailed descriptions of duties and responsibilities.
11. Ensure the implementation of the Quality Management System (QMS), Environmental Management System (EMS), Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Risk Management System, GCG, Security Management System (SMS), and other management systems applicable within the Company.
12. Ensure full personal accountability for any errors or negligence committed in carrying out duties in accordance with applicable provisions.

13. Memastikan setiap anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas kerugian akibat kepailitan yang terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk menutup kerugian tersebut.
14. Memastikan pembinaan dan peningkatan hubungan baik dengan instansi/lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat sekitar Perseroan.
15. Melakukan evaluasi atas operasional bisnis Perseroan yang dilakukan secara periodik atau sesuai kebutuhan Perseroan, untuk memastikan segala tindakan atau langkah operasional Perseroan berikutnya memberikan manfaat yang lebih baik bagi Perseroan dan/atau para pemangku kepentingan Perseroan.
16. Memastikan pelaksanaan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

13. Ensure that each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses arising from bankruptcy caused by errors or negligence of the Board of Directors when the Company's assets are insufficient to cover such losses.
14. Ensure the development and enhancement of constructive relationships with government agencies/institutions, private-sector organizations, and communities surrounding the Company.
15. Conduct periodic evaluations of the Company's business operations, or as required by the Company, to ensure that all subsequent operational actions and measures undertaken by the Company provide greater benefits to the Company and/or its stakeholders.
16. Ensure the fulfillment of all other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.

No	Nama | Name	Jabatan | Position
2	Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi | Director of Operations and Production

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

1. Memastikan penyusunan RJP, RKAP dan rencana kerja lainnya beserta perubahannya di bidang operasional produksi, perencanaan dan pengendalian pemeliharaan, teknologi, pengembangan, mitra bisnis dan jasa pelayanan pabrik serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan sesuai dengan jadwal/waktu yang telah ditentukan.
2. Memastikan pemberian pertanggungjawaban dan penjelasan tentang pengelolaan Perseroan termasuk mengenai RJP, RKAP, Laporan Tahunan dan penjelasan tentang segala hal yang berkaitan di bidang operasional produksi, perencanaan dan pengendalian pemeliharaan, teknologi, pengembangan, mitra bisnis dan jasa pelayanan pabrik kepada RUPS dan kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidentil atas pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan serta laporan lainnya terkait bidang operasional produksi, perencanaan dan pengendalian pemeliharaan, teknologi, pengembangan, mitra bisnis dan jasa pelayanan pabrik kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memastikan penyusunan struktur organisasi di lingkup Direktorat Operasi dan Produksi beserta rincian tugasnya.
5. Memastikan penerapan kebijakan SMM, SML, SMK3, Sistem Manajemen Risiko, GCG, SMP dan Sistem Manajemen lainnya yang berlaku di Perseroan.

1. Ensure the preparation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and other work plans, including any amendments thereto, in the areas of production operations, maintenance planning and control, technology, development, business partnerships, and plant service operations, and submit them to the Board of Commissioners for approval before subsequently submitting them to the General Meeting of Shareholders (GMS) for ratification in accordance with the prescribed schedule.
2. Ensure accountability and provide explanations regarding the management of the Company, including the RJPP, RKAP, Annual Report, and all matters related to production operations, maintenance planning and control, technology, development, business partnerships, and plant service operations, to the GMS, the Board of Commissioners, and Shareholders in accordance with applicable regulations.
3. Ensure the preparation and submission of periodic and incidental reports on the implementation of the Company's Work Plan, as well as other reports related to production operations, maintenance planning and control, technology, development, business partnerships, and plant service operations, to the Board of Commissioners and/or Shareholders and other relevant stakeholders in accordance with applicable provisions.
4. Ensure the preparation of the organizational structure within the Operations and Production Directorate, including detailed descriptions of duties .
5. Ensure the implementation of policies related to the Quality Management System (QMS), Environmental Management System (EMS), Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Risk Management System,

GCG, Security Management System (SMS), and other management systems applicable within the Company.

6. Memastikan bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukannya dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Ensure full personal accountability for any errors or negligence committed in carrying out duties in accordance with applicable provisions.
7. Mempertanggungjawabkan secara renteng atas kerugian akibat kepailitan yang terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk menutup kerugian tersebut.
7. Assume joint and several liability for losses arising from bankruptcy caused by errors or negligence of the Board of Directors when the Company's assets are insufficient to cover such losses.
8. Memastikan pembinaan dan peningkatan hubungan baik dengan instansi/lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat sekitar Perseroan.
8. Ensure the development and enhancement of constructive relationships with government agencies/institutions, private-sector organizations, and communities surrounding the Company.
9. Memastikan pelaksanaan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Ensure the fulfillment of all other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations.

No	Nama | Name	Jabatan | Position
3	Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum | Director of Finance and General Affairs

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

1. Memastikan RJP, RKAP, dan rencana kerja lainnya beserta perubahannya di administrasi keuangan, perencanaan dan pengendalian usaha, pengelolaan sumber daya manusia, teknik, umum, serta kegiatan operasional Audit Intern, Sekretaris Perusahaan dan Transformasi Bisnis serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan sesuai dengan jadwal/waktu yang telah ditentukan.
1. Ensure the preparation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and other work plans, including any amendments thereto, covering financial administration, business planning and control, human resource management, engineering, general affairs, as well as the operational activities of Internal Audit, Corporate Secretary, and Business Transformation functions, and submit them to the Board of Commissioners for approval before subsequently submitting them to the General Meeting of Shareholders (GMS) for ratification in accordance with the prescribed schedule.
2. Memastikan pemberian pertanggungjawaban dan penjelasan tentang pengelolaan Perseroan, termasuk mengenai RJP, RKAP, Laporan Tahunan dan penjelasan tentang segala hal yang berkaitan di bidang administrasi keuangan perencanaan dan pengendalian usaha, pengelolaan sumber daya manusia, teknik, umum, serta kegiatan operasional bidang Audit Intern, Sekretaris Perusahaan dan Transformasi Bisnis kepada RUPS dan kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Ensure accountability and provide explanations regarding the management of the Company, including the RJPP, RKAP, Annual Report, and all matters related to financial administration, business planning and control, human resource management, engineering, general affairs, as well as the operational activities of Internal Audit, Corporate Secretary, and Business Transformation functions, to the GMS, the Board of Commissioners, and Shareholders in accordance with applicable regulations.
3. Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidentil atas pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan serta laporan lainnya terkait bidang administrasi keuangan, perencanaan & pengendalian usaha, pengelolaan sumber daya manusia, teknik, umum serta kegiatan operasional bidang audit intern, sekretaris perusahaan dan transformasi bisnis kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Ensure the preparation and submission of periodic and incidental reports on the implementation of the Company's Work Plan, as well as other reports related to financial administration, business planning and control, human resource management, engineering, general affairs, and the operational activities of Internal Audit, Corporate Secretary, and Business Transformation functions, to the Board of Commissioners and/or Shareholders and other relevant stakeholders in accordance with applicable provisions.
4. Memastikan penyusunan Struktur Organisasi di lingkup Direktorat Keuangan dan Umum beserta perincian tugasnya.
4. Ensure the preparation of the organizational structure within the Finance and General Affairs Directorate, including detailed descriptions of duties and responsibilities.

5. Memastikan penerapan kebijakan SMM, SML, SMK3, Sistem Manajemen Risiko, GCG SMP dan Sistem Manajemen lainnya yang berlaku di Perseroan.
6. Memastikan bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukannya dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Mempertanggungjawabkan secara renteng atas kerugian akibat kepailitan yang terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk menutup kerugian tersebut.
8. Memastikan pembinaan dan peningkatan hubungan baik dengan instansi pemerinta, swasta dan masyarakat sekitar perusahaan.
9. Memastikan terlaksananya pengelolaan pendanaan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mendukung kelancaran operasional Perseroan maupun untuk mendukung investasi pengembangan Perseroan.
10. Memastikan pelaksanaan dan pemeliharaan pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
11. Memastikan penyusunan sistem akuntansi perusahaan sesuai dengan PSAK, ketentuan perpajakan dan peraturan-peraturan pemerintah yang terkait serta berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
12. Memastikan pengkoordinasian kegiatan operasional Audit Intern, Sekretaris Perusahaan dan Transformasi Bisnis untuk mendukung kepatuhan pada ketentuan yang berlaku dan untuk membangun citra perusahaan yang positif bagi stakeholder.
13. Memastikan pelaksanaan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan- ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Ensure the implementation of policies related to the Quality Management System (QMS), Environmental Management System (EMS), Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Risk Management System, Good Corporate Governance (GCG), Security Management System (SMS), and other management systems applicable within the Company.
6. Ensure full personal accountability for any errors or negligence committed in carrying out duties in accordance with applicable provisions.
7. Assume joint and several liability for losses arising from bankruptcy caused by errors or negligence of the Board of Directors when the Company's assets are insufficient to cover such losses.
8. Ensure the development and enhancement of constructive relationships with government institutions, private-sector entities, and communities surrounding the Company.
9. Ensure the effective management of the Company's financing activities to meet funding requirements that support both the Company's operational continuity and its development investments.
10. Ensure the implementation and maintenance of the Company's accounting records and administrative systems in accordance with generally accepted corporate practices.
11. Ensure the development of the Company's accounting system in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK), tax regulations, and other relevant government regulations, while adhering to internal control principles, particularly in the areas of administration, recording, safekeeping, and supervision.
12. Ensure the coordination of the operational activities of Internal Audit, Corporate Secretary, and Business Transformation functions to support compliance with applicable regulations and to foster a positive corporate image among stakeholders.
13. Ensure the fulfillment of all other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations.

No	Nama | Name	Jabatan | Position
4	Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko | Director of Risk Management

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

1. Memastikan penyusunan RJP, RKAP dan rencana kerja lainnya beserta perubahannya di bidang manajemen risiko, tata kelola, kepatuhan, dan bidang hukum, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan sesuai dengan jadwal/ waktu yang telah ditentukan.

1. Ensure the preparation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and other work plans, including any amendments thereto, in the areas of risk management, governance, compliance, and legal affairs, and submit them to the Board of Commissioners for approval before subsequently submitting them to the GMS for ratification in accordance with the prescribed schedule.

2. Memastikan pemberian pertanggungjawaban dan penjelasan tentang pengelolaan Perseroan termasuk mengenai RJP, RKAP, Laporan Tahunan dan penjelasan tentang segala hal yang berkaitan bidang manajemen risiko, tata kelola, kepatuhan dan kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan berkala maupun insidentil terkait profil risiko, mitigasi risiko, manajemen kepatuhan (*compliance management*), risk maturity index, penerapan GCG, penanganan perkara hukum kepada Dewan Komisaris, RUPS, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Memastikan penyusunan struktur organisasi di lingkup Direktorat Manajemen Risiko beserta rincian tugasnya.
5. Memastikan penerapan kebijakan SMM, SML, SMK3, Sistem Manajemen Risiko, GCG, SMAP, SMP dan Sistem Manajemen lainnya yang berlaku di Perseroan.
6. Memastikan bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukannya dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Mempertanggungjawabkan secara renteng atas kerugian akibat kepailitan yang terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk menutup kerugian tersebut.
8. Memastikan pembinaan dan peningkatan hubungan baik dengan instansi/lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat sekitar Perseroan.
9. Memastikan pelaksanaan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Ensure accountability and provide explanations regarding the management of the Company, including the RJPP, RKAP, Annual Report, and all matters related to risk management, governance, compliance, and legal affairs, to the Board of Commissioners and Shareholders in accordance with applicable regulations.
3. Ensure the preparation and submission of periodic and incidental reports concerning the Company's risk profile, risk mitigation initiatives, compliance management, Risk Maturity Index, implementation of GCG, and management of legal cases to the Board of Commissioners, the GMS, regulators, and other stakeholders in accordance with applicable regulations.
4. Ensure the preparation of the organizational structure within the Risk Management Directorate, including detailed descriptions of duties and responsibilities.
5. Ensure the implementation of policies related to the Quality Management System (QMS), Environmental Management System (EMS), Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Risk Management System, GCG, Anti-Bribery Management System (ABMS), Security Management System (SMS), and other management systems applicable within the Company.
6. Ensure full personal accountability for any errors or negligence committed in carrying out duties in accordance with applicable provisions.
7. Assume joint and several liability for losses arising from bankruptcy caused by errors or negligence of the Board of Directors when the Company's assets are insufficient to cover such losses.
8. Ensure the development and enhancement of constructive relationships with government agencies/institutions, private-sector organizations, and communities surrounding the Company.
9. Ensure the fulfillment of all other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as applicable laws and regulations.

TINDAKAN DIREKSI YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Berikut ini adalah tindakan direksi yang memerlukan persetujuan dewan komisaris berdasarkan *Board Manual* perusahaan:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
2. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/ BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer* / BOwT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/ BOT) dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;

ACTIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS REQUIRING APPROVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following are actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Company's Board Manual:

1. Pledging fixed assets as collateral for obtaining short-term credit facilities;
2. Entering into cooperation arrangements with business entities or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, asset leasing arrangements, Joint Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOwT), and Build Transfer Operate (BTO) schemes, with values or terms determined by the General Meeting of Shareholders (GMS);

3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

Sementara itu, perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah memperoleh tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS:

1. Menerbitkan obligasi dan surat utang lainnya.
2. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang.
3. Melakukan penyertaan modal pada perseroan lain.
4. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan, kecuali dalam rangka mengikuti tender dan/atau melaksanakan proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan.
5. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
6. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
7. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg atau avalist*).
8. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, penyewaan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*/BOwT), dan Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO) dengan nilai atau jangka waktu melebihi batas yang ditetapkan RUPS, kecuali apabila kerja sama tersebut merupakan pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
9. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
10. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
11. Menetapkan blueprint organisasi Perseroan.
12. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan.
13. Melakukan tindakan-tindakan lain serta tindakan sebagaimana dimaksud pada poin D.1 yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
14. Membentuk yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan dapat berdampak bagi Perseroan.

3. Obtaining or granting medium- and long-term loans, except for loans (payables or receivables) arising from business transactions, and loans granted to the Company's subsidiaries, provided that such loans to subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;
4. Writing off bad debts and obsolete inventories from the accounting records;
5. Disposing of movable fixed assets with an economic useful life generally applicable in the industry of up to five (5) years;
6. Establishing the organizational structure one level below the Board of Directors.

Meanwhile, the following actions may only be undertaken by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders (GMS):

1. Issue bonds and other debt securities.
2. Pledge fixed assets as collateral for obtaining medium- and long-term credit facilities.
3. Make equity investments in other companies.
4. Establish subsidiaries and/or joint venture companies, except where such establishment is required for participation in tenders and/or the execution of awarded projects.
5. Divest equity interests in subsidiaries and/or joint venture companies.
6. Carry out mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolutions of subsidiaries and/or joint venture companies.
7. Bind the Company as a guarantor (*borg or avalist*).
8. Enter into cooperation arrangements with business entities or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, asset leasing arrangements, Joint Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOwT), and Build Transfer Operate (BTO) schemes with a value or term exceeding the threshold stipulated by the GMS, except where such cooperation constitutes the implementation of the Company's core business activities, in which case approval from the Board of Commissioners and/or the GMS is not required.
9. Waive the collection of bad debts that have been written off.
10. Dispose of and write off the Company's fixed assets, except for movable fixed assets with an economic useful life generally applicable within the industry of up to five (5) years.
11. Establish the Company's organizational blueprint.
12. Establish and amend the Company's logo.
13. Undertake other actions, including those referred to in point D.1, which have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget.
14. Establish foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company and may have an impact on the Company.

15. Membebankan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
16. Mengusulkan wakil Perseroan sebagai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau memiliki nilai strategis sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.

15. Incur fixed and recurring Company expenses for foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company.
16. Nominate Company representatives as candidates for membership of the Board of Directors and Board of Commissioners of joint venture companies and/or Subsidiaries that make a significant contribution to the Company and/or are considered strategically important as determined by the GMS.

INDEPENDENSI DIREKSI

Perseroan mengatur independensi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan mengatur independensi Direksi melalui pernyataan yang dibuat setiap tahun sekali tentang Daftar Khusus dan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan dengan pemenuhan pada faktor-faktor berikut:

1. Kepemilikan Saham Direksi
   Seluruh anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2025 tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lainyang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company regulates the independence of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities by ensuring that they act independently and are free from any conflicts of interest. Therefore, the Company establishes the independence of the Board of Directors through an annual statement concerning the Special Register and the absence of conflicts of interest, with reference to the fulfillment of the following factors:

1. Share Ownership of the Board of Directors
   None of the members of the Board of Directors serving during the period from 1 January to 30 June 2025 held shares in PT Petrokimia Gresik or in any company having an affiliated relationship with PT Petrokimia Gresik.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham di PT Petrokimia Gresik** Share Ownership in PT Petrokimia Gresik	**Kepemillikan Saham di Perusahaan Lain** Share Ownership in Other Companies
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Robby Setiabudi Madjid	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	Nihil None	Nihil None

2. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan
   Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali

2. Family and Financial Relationships
   All members of the Board of Directors do not have any family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder.

Nama Name	**Hubungan Keluarga** Familial Relationship			**Hubungan Keuangan** Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholder	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholder
Dwi Satriyo Annurogo	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Robby Setiabudi Madjid	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None

3. Rangkap Jabatan Direksi

3. Concurrent Positions Direksi

Nama Name	Jabatan di Petrokimia Gresik Position at Petrokimia Gresik	Jabatan di Perusahaan Induk Position in the Parent Company	Jabatan di Anak Perusahaan Position in Subsidiaries	Jabatan di Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Agencies
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Robby Setiabudi Madjid	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Seiring dengan perubahan susunan Direksi Perseroan pada periode berikutnya, pengungkapan aspek independensi Direksi turut disesuaikan dengan komposisi dan struktur organisasi terbaru. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tetap memenuhi prinsip independensi, bebas dari benturan kepentingan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi maupun rangkap jabatan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Perseroan menyajikan kembali informasi mengenai independensi Direksi berdasarkan susunan Direksi terbaru yang terdiri atas 4 (empat) anggota Direksi.

Following changes in the composition of the Company's Board of Directors during the subsequent period, the disclosure of the Board's independence has been updated to reflect the latest organizational structure and composition. This adjustment was made to ensure that all members of the Board of Directors continue to uphold the principles of independence, remain free from conflicts of interest, and do not hold affiliated relationships or concurrent positions that could compromise objectivity in the decision-making process. Accordingly, the Company restates the information regarding the independence of the Board of Directors based on the latest composition, which consists of 4 (four) members of the Board of Directors.

1. Kepemilikan Saham Direksi
   Seluruh anggota Direksi yang menjabat pada periode 30 Juni s.d. 31 Desember 2025 tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lainyang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

1. Share Ownership of the Board of Directors
   None of the members of the Board of Directors serving during the period from 30 June to 31 December 2025 held shares in PT Petrokimia Gresik or in any company having an affiliated relationship with PT Petrokimia Gresik.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di PT Petrokimia Gresik Share Ownership in PT Petrokimia Gresik	Kepemillikan Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations & Production	Nihil None	Nihil None
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	Nihil None	Nihil None
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Nihil None	Nihil None

2. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

2. Family and Financial Relationships
All members of the Board of Directors do not have any family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder.

Nama Name	**Hubungan Keluarga** Familial Relationship			**Hubungan Keuangan** Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholder	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholder
Daconi Khotob	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Majus Luther Sirait	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Adityo Wibowo	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None
Johanes Barus	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None	Tidak None

3. Rangkap Jabatan Direksi

3. Concurrent Positions Direksi

Nama Name	**Jabatan di Petrokimia Gresik** Position at Petrokimia Gresik	**Jabatan di Perusahaan Induk** Position in the Parent Company	**Jabatan di Anak Perusahaan** Position in Subsidiaries	**Jabatan di Perusahaan/ Instansi Lain** Position at Other Companies/ Agencies
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations & Production	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

1. Kepemilikan Saham: Share Ownership:			
• Kepemilikan saham pribadi di PT Petrokimia Gresik Personal share ownership in PT Petrokimia Gresik	X	X	X
• Kepemilikan saham oleh keluarga di PT Petrokimia Gresik Family share ownership in PT Petrokimia Gresik	X	X	X
• Kepemilikan saham pribadi di perusahaan lain Personal share ownership in other companies	X	X	X
• Kepemilikan saham keluarga di perusahaan lain Family share ownership in other companies	X	X	X
2. Hubungan keluarga sedarah, semenda Blood family relationship, marriage	X	X	X
3. Rangkap jabatan sebagai: Concurrent position as:	X	X	X
• Direksi pada BUMN Board of Directors at SOE	X	X	X
• Dewan Komisaris BUMN Board of Commissioners at SOE	X	X	X
• Pengurus Politik Political Administrator	X	X	X
• Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan Other positions that give rise to a conflict of interest	X	X	X
4. Menghindari Benturan Kepentingan Avoiding Conflicts of Interest	✓	✓	✓

KEBERAGAMAN DIREKSI

PT Petrokimia Gresik memiliki komposisi Direksi yang beragam, baik dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman, maupun keahlian. Keberagaman ini memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, karena mempertimbangkan berbagai perspektif.

Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur keberagaman komposisi Direksi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman, baik dari aspek gender maupun keahlian dan pengalaman, yang mencakup antara lain bidang keuangan, ekonomi, hukum, tata kelola, dan sumber daya manusia. Identifikasi keahlian Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta pelatihan yang telah diikuti.

Dalam proses pengangkatan Direksi, Perseroan turut mempertimbangkan keberagaman kompetensi, pengalaman profesional, latar belakang pendidikan, dan

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

PT Petrokimia Gresik has a diverse composition of the Board of Directors, in terms of educational background, experience, and expertise. This diversity provides added value to the Company in making more objective and comprehensive decisions, as it takes into account various perspectives.

The Company does not yet have a specific written policy governing the diversity of the composition of the Board of Directors. Nevertheless, the Company is committed to maintaining diversity, both in terms of gender as well as expertise and experience, including but not limited to the fields of finance, economics, law, governance, and human resources. The identification of the Directors' expertise is based on their educational background, work experience, and training programs they have attended.

In the process of appointing the Board of Directors, the Company also considers diversity of competencies, professional experience, educational background, and

perspektif kepemimpinan guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan. Perseroan juga menerapkan prinsip kesempatan yang setara dalam pengembangan talenta dan proses nominasi Direksi sesuai kebutuhan kompetensi Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

leadership perspectives to support the effectiveness of the Company's management functions. The Company also applies the principle of equal opportunity in talent development and the nomination process for the Board of Directors in accordance with the Company's competency requirements and prevailing regulations.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan mendorong peningkatan kompetensi Direksi melalui berbagai program pengembangan, seperti pelatihan, workshop, dan kegiatan lain yang relevan.

In addition, the Company continuously encourages the enhancement of the Board of Directors' competencies through various development programs, such as training, workshops, and other relevant activities.

Proses pengangkatan anggota Direksi telah mempertimbangkan kompetensi dan kualifikasi kandidat serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The process of appointing members of the Board of Directors has taken into account the competence and qualifications of candidates and refers to the prevailing laws and regulations.

Meskipun pada periode pelaporan seluruh anggota Direksi Perseroan terdiri dari laki-laki, Perseroan tetap membuka kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat tanpa membedakan gender maupun latar belakang lainnya dengan tetap mempertimbangkan kompetensi, integritas, dan kebutuhan organisasi Perseroan.

Although during the reporting period all members of the Company's Board of Directors were male, the Company continues to provide equal opportunities for all candidates regardless of gender or other backgrounds, while still considering competence, integrity, and the organizational needs of the Company.

Dalam aspek pengalaman industri *(Industry Experience)*, Perseroan didukung oleh jajaran Direksi yang memiliki pengalaman teknis, operasional, dan manajerial yang kuat pada sektor industri pupuk, petrokimia, manufaktur proses, dan industri bahan baku *(Materials)*. Kompetensi sektoral tersebut antara lain tercermin pada Direktur Utama, Bapak Daconi Khotob, dan Direktur Operasi dan Produksi, Bapak Majus Luther Sirait, yang memiliki latar belakang pendidikan Teknik Kimia serta pengalaman panjang pada industri pupuk dan semen nasional.

In terms of Industry Experience, the Company is supported by a Board of Directors possessing strong technical, operational, and managerial experience in the fertilizer, petrochemical, process manufacturing, and materials industries. Such sectoral competencies are reflected, among others, in the President Director, Mr. Daconi Khotob, and the Director of Operations and Production, Mr. Majus Luther Sirait, both of whom have educational backgrounds in Chemical Engineering and extensive experience in the national fertilizer and cement industries.

Selain itu, Direksi Perseroan juga diperkuat oleh kompetensi di bidang keuangan korporasi dan manajemen risiko melalui pengalaman profesional anggota Direksi lainnya di sektor jasa keuangan, tata kelola perusahaan, dan pengelolaan risiko. Kombinasi kompetensi tersebut mendukung efektivitas Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara komprehensif dan berkelanjutan.

In addition, the Company's Board of Directors is also strengthened by competencies in corporate finance and risk management through the professional experience of other members of the Board of Directors in the financial services sector, corporate governance, and risk management. This combination of competencies supports the effectiveness of the Board of Directors in carrying out the Company's management functions comprehensively and sustainably.

Keberagaman komposisi Direksi Perseroan sebagaimana tercermin dalam bagan berikut:

The diversity of the composition of the Company's Board of Directors is illustrated in the following chart:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	54 Tahun (Years)	Laki-laki Male	• S1 Teknik Kimia • S2 Manajemen • S3 Manajemen • Bachelor's Degree in Chemical Engineering • Master's Degree in Management • Doctoral Degree in Management	1. Direktur Utama PT Petrokimia Gresik 2. Direktur Utama PT Pupuk Sriwijaya Palembang 3. Direktur Utama PT Semen Baturaja 4. Direktur Produksi & Pengembangan PT Semen Baturaja 5. GM Produksi V PT Semen Padang 6. GM Produksi IV PT Semen Padang 7. GM Produksi II / III PT Semen Padang 1. President Director of PT Petrokimia Gresik 2. President Director of PT Pupuk Sriwijaya Palembang 3. President Director of PT Semen Baturaja 4. Director of Production & Development of PT Semen Baturaja 5. GM Production V of PT Semen Padang 6. GM Production IV of PT Semen Padang 7. GM Production II/III of PT Semen Padang
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations & Production	52 Tahun (Years)	Laki-laki Male	• S1 Teknik Kimia • S2 Manajemen • Insinyur Profesional • Bachelor's Degree in Chemical Engineering • Master's Degree in Management • Professional Engineer	1. Direktur Operasi & Produksi PT Petrokimia Gresik 2. SVP HSE & Teknologi PT Pupuk Kalimantan Timur 3. SVP Operasi I PT Pupuk Kalimantan Timur 4. SVP Operasi II PT Pupuk Kalimantan Timur 1. Director of Operations & Production of PT Petrokimia Gresik 2. SVP HSE & Technology of PT Pupuk Kalimantan Timur 3. SVP Operations I of PT Pupuk Kalimantan Timur 4. SVP Operations II of PT Pupuk Kalimantan Timur
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	46 Tahun (Years)	Laki-laki Male	• S1 Ekonomi Perusahaan / Manajemen • S2 Manajemen • Bachelor's Degree in Economics / Management • Master's Degree in Management	1. Direktur Keuangan dan Umum PT Petrokimia Gresik 2. Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik 3. Direktur Utama PT Petrokopindo Cipta Selaras 4. Bendahara Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) 5. Direktur Keuangan PT Aneka Jasa Grhadika 1. Director of Finance and General Affairs of PT Petrokimia Gresik 2. Corporate Secretary of PT Petrokimia Gresik 3. President Director of PT Petrokopindo Cipta Selaras 4. Treasurer of Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) 5. Director of Finance of PT Aneka Jasa Grhadika
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	53 Tahun (Years)	Laki-laki Male	• S1 Ekonomi Akuntansi • S2 Manajemen • Bachelor's Degree in Accounting • Master's Degree in Management	1. Direktur Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik 2. Deputy Director PT Mandiri Tunas Mandiri 3. SEVP Risk and Operations PT Mandiri Taspen 4. Executive Credit Officer PT Bank Mandiri 5. Executive Credit Officer PT Bank Mandiri 1. Director of Risk Management of PT Petrokimia Gresik 2. Deputy Director of PT Mandiri Tunas Mandiri 3. SEVP Risk and Operations of PT Mandiri Taspen 4. Executive Credit Officer of PT Bank Mandiri 5. Executive Credit Officer of PT Bank Mandiri

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan, baik atas inisiatif satu atau lebih anggota Direksi maupun atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris. Rapat Direksi dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal rapat dilaksanakan di luar jadwal yang telah ditetapkan, bahan rapat dapat disampaikan paling lambat sebelum rapat dilaksanakan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama. Apabila tidak terdapat penunjukan, rapat dipimpin oleh Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi. Dalam hal terdapat lebih dari satu Direktur dengan masa jabatan terlama, maka Direktur yang tertua dalam usia bertindak sebagai pimpinan rapat.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to convene Board of Directors meetings periodically at least 1 (one) time each month or at any time as deemed necessary, either upon the initiative of one or more members of the Board of Directors or upon a written request from the Board of Commissioners. A Board of Directors meeting shall be deemed valid and authorized to adopt binding resolutions if attended and/or represented by more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors.

Meeting materials shall be submitted to participants no later than 3 (three) days prior to the meeting. In the event that the meeting is conducted outside the predetermined schedule, the meeting materials may be submitted no later than prior to the meeting.

Board of Directors meetings shall be chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by a Director designated in writing by the President Director. In the absence of such designation, the meeting shall be chaired by the Director with the longest tenure as a member of the Board of Directors. In the event that more than one Director has the longest tenure, the eldest Director shall act as the chair of the meeting.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Frekuensi Rapat** Meeting Frequency	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama dan selaku Direktur Operasi & Produksi President Director and concurrently Director of Operations & Production	6	5	83%*)
Robby Setiabudi Madjid	Direktur Keuangan & Umum dan selaku Direktur Manajemen Risiko Director of Finance & General Affairs and concurrently Director of Risk Management	6	5	83%*)
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	6	5	83%*)
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	6	6	100%
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	6	6	100%

Keterangan | Note:

Terdapat perubahan susunan Direksi sesuai Akta Nomor 13 Tanggal 30 Juni 2025
*) tidak menghadiri rapat Direksi karena terdapat agenda lain di waktu bersamaan yang tidak dapat ditinggalkan.

There was a change in the composition of the Board of Directors based on Notarial Deed No. 13 dated 30 June 2025.
*) Absence from Board of Directors meetings was due to other concurrent engagements that could not be left unattended.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position
Daconi Khotob	Direktur Utama President Director
Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs
Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations & Production
Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management

Keterangan | Note:

Per 30 Juni 2025, Bapak Dwi Satriyo Annurogo telah diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Utama dan Bapak Robby Setiabudi Madjid telah diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sesuai Akta Nomor 13 Tanggal 30 Juni 2025.

As of 30 June 2025, Mr. Dwi Satriyo Annurogo was honorably dismissed from his position as President Director, and Mr. Robby Setiabudi Madjid was honorably dismissed from his position as Director of Operations and Production, based on Notarial Deed No. 13 dated 30 June 2025.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	DSA	RSM	DK	MLS	AW	JB
15 Januari 2025 15 January 2025	1. Pembahasan kinerja s.d bulan Desember 2024; 2. Refreshing Materi Rapat Monitoring Kinerja oleh PT Pupuk Indonesia (Persero); 3. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi; 4. Lain-lain. 1. Discussion of performance up to December 2024; 2. Refreshing on Performance Monitoring Meeting materials by PT Pupuk Indonesia (Persero); 3. Refreshing on follow-up materials from the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives; 4. Others.	✔					
17 Februari 2025 17 February 2025	1. Pembahasan kinerja Januari 2025; 2. Refreshing Materi Rapat Monitoring Kinerja oleh PT Pupuk Indonesia (Persero); 3. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi; 4. Lain-lain. 1. Discussion of January 2025 performance; 2. Refreshing on Performance Monitoring Meeting materials by PT Pupuk Indonesia (Persero); 3. Refreshing on follow-up materials from the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives; 4. Others.	✔	✔				
14 Maret 2025 14 March 2025	1. Pembahasan kinerja Februari dan s.d Februari 2025; 2. Refreshing Materi Rapat Monitoring Kinerja oleh PT Pupuk Indonesia (Persero); 3. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi; 4. Lain-lain. 1. Discussion of February performance and until February 2025 (year-to-date); 2. Refreshing on Performance Monitoring Meeting materials by PT Pupuk Indonesia (Persero); 3. Refreshing on follow-up materials from the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives; 4. Others.	✔	✔				

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	DSA	RSM	DK	MLS	AW	JB
15 April 2025 15 April 2025	1. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Rapat Direksi bulan Maret 2025; 2. Pembahasan kinerja Maret dan s.d Maret 2025; 3. Refreshing Materi Rapat Monitoring Kinerja oleh PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. *Refreshing* Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi; 5. Lain-lain. 1. Discussion on follow-up actions from March 2025 Board of Directors Meeting directives; 2. Discussion of March performance and until March 2025 (year-to-date); 3. Refreshing on Performance Monitoring Meeting materials by PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Refreshing on follow-up materials from the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives; 5. Others.	✔	✔				
19 Mei 2025 19 May 2025	1. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Rapat Direksi bulan April 2025; 2. Pembahasan kinerja April dan s.d April 2025; 3. Refreshing Materi Rapat Monitoring Kinerja oleh PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi; 5. Lain-lain. 1. Discussion on follow-up actions from April 2025 Board of Directors Meeting directives; 2. Discussion of April performance and until April 2025 (year-to-date); 3. Refreshing on Performance Monitoring Meeting materials by PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Refreshing on follow-up materials from the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives; 5. Others.	✔	✔				
10 Juni 2025 10 June 2025	1. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Rapat Direksi bulan Mei 2025; 2. Pembahasan kinerja Mei dan s.d Mei 2025; 3. Refreshing Materi Rapat Monitoring Kinerja oleh PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi; 5. Lain-lain. 1. Discussion on follow-up actions from May 2025 Board of Directors Meeting directives; 2. Discussion of May performance and until May 2025 (year-to-date); 3. Refreshing on Performance Monitoring Meeting materials by PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Refreshing on follow-up materials from the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives; 5. Others.		✔				

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	DSA	RSM	DK	MLS	AW	JB
16 Juli 2025 16 July 2025	1. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Rapat Direksi bulan Juni 2025; 2. Pembahasan kinerja Juni dan s.d Juni 2025; 3. Refreshing Materi Rapat Monitoring Kinerja oleh PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi; 5. Lain-lain. 1. Discussion on follow-up actions from June 2025 Board of Directors Meeting directives; 2. Discussion of June performance and until June 2025 (year-to-date); 3. Refreshing on Performance Monitoring Meeting materials by PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Refreshing on follow-up materials from the Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives; 5. Others.			✔	✔	✔	✔
13 Agustus 2025 13 August 2025	1. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Rapat Direksi bulan Juli 2025; 2. Pembahasan kinerja Juli dan s.d Juli 2025; 3. Refreshing Materi Rapat Monitoring Kinerja oleh PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Lain-lain. 1. Discussion on follow-up actions from July 2025 Board of Directors Meeting directives; 2. Discussion of July performance and until July 2025 (year-to-date); 3. Refreshing on Performance Monitoring Meeting materials by PT Pupuk Indonesia (Persero); 4. Others.			✔	✔	✔	✔
15 September 2025 15 September 2025	1. Pembahasan kinerja Agustus dan s.d Agustus 2025 serta Prognosa September 2025; 2. Pembahasan Draft RKAP 2026; 3. Pembahasan Manpower SDM; 4. Lain-lain. 1. Discussion of August performance and until August 2025 (year-to-date), as well as September 2025 forecast; 2. Discussion of Draft RKAP 2026; 3. Discussion on manpower/human resources; 4. Others.			✔	✔	✔	✔
17 Oktober 2025 17 October 2025	1. Pembahasan kinerja September dan s.d September 2025 serta Prognosa Oktober 2025; 2. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi bulan September 2025; 3. Pembahasan Kajian Skema *Marked-to-Market* Pupuk Bersubsidi; 4. Hal-hal yang perlu mendapatkan persetujuan Direksi; 5. Lain-lain. 1. Discussion of September performance and until September 2025 (year-to-date), as well as October 2025 forecast; 2. Refreshing on follow-up materials from Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives (September 2025); 3. Discussion on the study of the marked-to-market scheme for subsidized fertilizers; 4. Matters requiring Board of Directors' approval; 5. Others.			✔		✔	✔

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	DSA	RSM	DK	MLS	AW	JB
12 November 2025 12 November 2025	1. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Rapat Direksi bulan Oktober 2025; 2. Pembahasan kinerja Oktober dan s.d Oktober 2025 serta Prognosa September 2025; 3. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi bulan Oktober 2025; 4. Lain-lain. 1. Discussion on follow-up actions from October 2025 Board of Directors Meeting directives; 2. Discussion of October performance and until October 2025 (year-to-date), as well as September 2025 forecast; 3. Refreshing on follow-up materials from Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives (October 2025); 4. Others.			✔	✔	✔	✔
15 Desember 2025 15 December 2025	1. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan Rapat Direksi bulan November 2025; 2. Pembahasan kinerja November dan s.d November 2025 serta Prognosa Desember 2025; 3. Refreshing Materi Tindak Lanjut Arahan Rapat Dekom Direksi bulan November 2025 4. Lain-lain. 1. Discussion on follow-up actions from November 2025 Board of Directors Meeting directives; 2. Discussion of November performance and until November 2025 (year-to-date), as well as December 2025 forecast; 3. Refreshing on follow-up materials from Board of Commissioners-Board of Directors Meeting directives (November 2025); 4. Others.			✔	✔	✔	✔

Keterangan | Note:

Dwi Satriyo Annurogo **(DSA)**
Robby Setiabudi Madjid **(RSM)**
Daconi Khotob **(DK)**
Majus Luther Sirait **(MLS)**
Adityo Wibowo **(AW)**
Johanes Barus **(JB)**

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan Program Pengembangan Kompetensi

Program Pengembangan Kompetensi bagi Direksi diselenggarakan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), khususnya untuk memastikan efektivitas fungsi kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis. Program ini bertujuan agar Direksi senantiasa memperoleh pembaruan informasi mengenai perkembangan terkini *core business* Perseroan serta pengetahuan lain yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Policy on Competency Development Program

The Competency Development Program for the Board of Directors is implemented as part of the Company's commitment to the application of Good Corporate Governance (GCG), particularly to ensure the effectiveness of leadership functions and strategic decision-making. This program aims to ensure that the Board of Directors continuously obtains updated information on the latest developments in the Company's core business, as well as other knowledge relevant to the execution of their duties and responsibilities.

Pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan kapabilitas Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Program ini mencakup berbagai bentuk kegiatan, antara lain sertifikasi, workshop, dan konferensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh lembaga eksternal di dalam dan luar negeri.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

The competency development of the Board of Directors is carried out on an ongoing basis to enhance their capabilities in performing management functions in accordance with good corporate governance principles. The program encompasses various activities, including certifications, workshops, and conferences, organized both internally by the Company and by external institutions, domestically and internationally.

Throughout 2025, the Board of Directors participated in various competency development programs as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Topic Theme	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
1	Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director	*Argus Fertilizer Asia Conference 2025*	Argus Media	Bali	22/04/2025 - 24/04/2025
2	Robby Setiabudi Madjid	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	*Certified Human Resources Professional*	CHRP Atmajaya	Hybrid	25/04/2025 - 26/07/2025
3	Daconi Khotob	Direktur Utama President Director	*IFA Strategic Forum 2025 - Marocco*	International Fertilizer Association (IFA)	Marocco	18/11/2025 - 20/11/2025
4	Adityo Wibowo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance & General Affairs	*Indonesia Human Capital & Beyond Summit*	ONE GML & QUBISA	Jakarta	02/09/2025 - 03/09/2025
			HR Conference, Technology Inspired, People Centred	HR Vision	Courthouse Hotel Shoreditch, London	18/11/2025 - 19/11/2025
5	Majus Luther Sirait	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations & Production	*Strategic Risk Management*	Pupuk Indonesia *Group*	Jakarta	12/09/2025 - 13/09/2025
			Chief Business Development Executive Program (CBDO)	INSEAD	Singapore	20/08/2025 - 22/08/2025
6	Johanes Barus	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	*Strategic Risk Management*	Pupuk Indonesia *Group*	Jakarta	12/09/2025 - 13/09/2025
			Argus Fertilizer China Conference	Argus Media	China	03/11/2025 - 04/11/2025

KEBIJAKAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi Direksi sebagai bagian integral dari penguatan kepemimpinan strategis dan penciptaan nilai jangka panjang. Peningkatan kapasitas Direksi dilaksanakan secara terstruktur dan selaras dengan dinamika industri, agenda transformasi Perseroan, serta tuntutan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaannya mengacu pada prosedur pendidikan dan pelatihan yang tertuang dalam PG-PR-03-0008 (Prosedur Pelatihan Karyawan) yang diterbitkan pada 9 Februari

POLICY ON COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company places the competency development of the Board of Directors as an integral part of strengthening strategic leadership and creating long-term value. The enhancement of the Board of Directors' capabilities is carried out in a structured manner and aligned with industry dynamics, the Company's transformation agenda, and the demands of implementing good corporate governance.

Its implementation refers to the education and training procedures as stipulated in PG-PR-03-0008 (Employee Training Procedure) issued on 9 February 2025. This

2025. Prosedur ini menjadi kerangka formal untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, terukur, dan akuntabel, sehingga kompetensi Direksi senantiasa relevan dengan kebutuhan strategis dan keberlanjutan Perseroan.

procedure serves as a formal framework to ensure that the learning process is conducted in a systematic, measurable, and accountable manner, so that the competencies of the Board of Directors remain relevant to the Company's strategic needs and sustainability.

Program Pengenalan Direksi

Board of Directors Induction Program

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai aktivitas bisnis, rencana strategis Perseroan, serta pedoman kerja dan tanggung jawab Direksi.

The Company organizes an induction program for newly appointed members of the Board of Directors with the aim of providing a comprehensive understanding of the Company's business activities, strategic plans, as well as the working guidelines and responsibilities of the Board of Directors.

Program pengenalan tersebut diatur dalam *Board Manual*, di mana pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Materi yang disampaikan mencakup antara lain penerapan prinsip-prinsip GCG, gambaran umum Perseroan, serta penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi baru juga memperoleh dokumen pendukung seperti RKAP, RJPP, Standar Etika, *Board Manual*, serta informasi terkait isu-isu strategis Perseroan.

The induction program is regulated in the Board Manual, and its implementation is coordinated by the Corporate Secretary. The materials delivered include, among others, the implementation of GCG principles, an overview of the Company, as well as an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, new Directors are also provided with supporting documents such as the RKAP, RJPP, Code of Conduct, Board Manual, and information related to the Company's strategic issues.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, program pengenalan juga dilengkapi dengan kunjungan ke unit-unit bisnis Perseroan guna melihat secara langsung proses operasional.

To provide a more comprehensive understanding, the induction program is also complemented by visits to the Company's business units to directly observe operational processes.

Pada tahun 2025, program pengenalan bagi Direksi baru telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2025.

In 2025, the induction program for new members of the Board of Directors was conducted on 2 July 2025.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

Untuk mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, PT Petrokimia Gresik telah menyusun suatu *Board Manual* pada akhir 2025, yang merupakan peleburan dari *Board Policy Manual* dan *Corporate Policy Manual*. Hasil pemutakhiran *Board Manual* untuk disesuaikan dan dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan dan ketentuan yang berlaku pada tanggal 12 Februari 2024 *(Corporate Policy Manual)* dan 18 Desember 2023 *(Board Policy Manual)*.

To regulate the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to ensure professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as to establish a more effective working relationship between the two corporate organs, and based on mutual agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners, PT Petrokimia Gresik has prepared a Board Manual by the end of 2025, which represents the integration of the Board Policy Manual and the Corporate Policy Manual. The updated Board Manual has been revised and aligned with prevailing developments and regulations as of 12 February 2024 (Corporate Policy Manual) and 18 December 2023 (Board Policy Manual).

Board Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan. *Board Manual* mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Direksi dan Dewan Komisaris. Di samping itu, *Board Manual* juga mengatur

The Board Manual serves as a guideline for the implementation of the duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, describing each stage of their respective activities in a structured, systematic, and practical manner. The Board Manual includes, among others, duties, obligations, authorities, rights, code of ethics, performance evaluation, meeting arrangements, and procedures for correspondence between the Board of Directors and the

pola hubungan antar organ Perseroan dan mengatur mekanisme kerja organ Perseroan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Board of Commissioners. In addition, the Board Manual also governs the relationship patterns among the Company's organs and regulates the working mechanisms of the Company's organs, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders.

Hubungan kerja Direksi dengan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

The working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out based on the following fundamental principles:

1. The Board of Directors respects the duties and authorities of the Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice on the Company's management policies, as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. Any working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners constitutes a formal institutional relationship, based on a standardized working mechanism or accountable correspondence.

Board Manual adalah upaya Perseroan menjalankan Prinsip Akuntabilitas, yaitu untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi pada BUMN sesuai ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. *Board Manual* juga merupakan Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi dan disusun untuk digunakan sebagai:

The Board Manual represents the Company's effort to implement the principle of Accountability, aimed at clarifying the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in State-Owned Enterprises (SOEs) in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board Manual also serves as a policy guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors and is prepared to be used as:

1. Panduan bagi Direksi menjalankan proses *governance*.
2. Panduan bagi Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Direksi.
4. Panduan untuk menentukan kriteria Direksi.
5. Panduan tata kerja hubungan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
6. Panduan Direksi dalam memberikan informasi yang material dan relevan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

1. A guideline for the Board of Directors in implementing governance processes;
2. A guideline for the Board of Directors in carrying out their duties, authorities, and responsibilities;
3. A reference for measuring the performance of the Board of Directors;
4. A guideline for determining criteria for members of the Board of Directors;
5. A guideline governing the working relationship among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders;
6. A guideline for the Board of Directors in providing material and relevant information to the Board of Commissioners and the Shareholders.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI SELAMA TAHUN 2025

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Selama tahun 2025 Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis antara lain :

Throughout 2025, the Board of Directors carried out various strategic duties, including:

1. Menyiapkan RJPP 2025—2029
2. Menyusun RKAP Tahun 2025
3. Menyusun Annual Report 2024
4. Menyelenggarakan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024
5. Menyelenggarakan RUPS RKAP Tahun 2025
6. Melaksanakan arahan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024 dan RUPS RKAP Tahun 2025
7. Melaksanakan proyek-proyek pengembangan strategis

1. Preparation of the RJPP 2025–2029
2. Preparation of the RKAP for 2025
3. Preparation of the 2024 Annual Report
4. Convening the GMS on Performance for the 2024 Financial Year
5. Convening the GMS on RKAP for 2025
6. Implementing directives from the GMS on Performance for the 2024 Financial Year and the GMS on RKAP for 2025
7. Implementing strategic development projects

8. Melaksanakan program transformasi bisnis
9. Melakukan identifikasi risiko dan menyusun strategi upaya pengendalian risiko
10. Melakukan review terhadap struktur organisasi
11. Menyelenggarakan kegiatan Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik (KIPG)
12. Menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi
13. Melaksanakan penilaian *Good Corporate Governance* (GCG)
14. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan
15. Mendorong internalisasi dan implementasi tata nilai perusahaan AKHLAK.

8. Implementing business transformation programs
9. Identifying risks and formulating risk mitigation strategies
10. Reviewing the organizational structure
11. Organizing the Petrokimia Gresik Innovation Convention (KIPG)
12. Implementing the Integrated Management System;
13. Conducting the Good Corporate Governance (GCG) assessment
14. Supervising the performance of Subsidiaries
15. Promoting the internalization and implementation of the Company's AKHLAK core values.

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI

Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional/proyek, *human capital*, organisasi, tata kelola, keselamatan dan kesehatan kerja, surat keputusan (SK) Direksi yang dihasilkan selama tahun 2025, antara lain :

1. Penetapan promosi/mutasi karyawan

2. Pengelolaan/pemeliharaan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan Dan Keluarga
3. Penetapan peraturan disiplin karyawan
4. Pemberian bantuan bagi karyawan
5. Penetapan Status Jabatan Pelaksana (PLT), Penanggung Jawab Sementara (PGS) dan Pejabat Sementara (PJS)
6. Penetapan Peraturan Lembur, *Shift* Dan *Stand By Call Out* Karyawan

7. Penetapan Kompensasi Risiko Area Kerja
8. Pengelolaan Perjalanan Dinas Bagi Karyawan

9. Penetapan *Talent Shortlist* Dan *Talent Longlist* Tahun 2024
10. Penetapan Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Petrokimia Gresik
11. Penetapan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*)

RESOLUTIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has issued various resolutions in the areas of operations/projects, human capital, organization, governance, and occupational health and safety. The resolutions of the Board of Directors issued throughout 2025 include, among others:

1. Determination of employee promotions and transfers;
2. Management and maintenance of employee and family healthcare programs;
3. Establishment of employee disciplinary regulations;
4. Provision of assistance for employees;
5. Determination of acting positions, including Acting Officer (Plt.), Temporary Officer in Charge (Pgs.), and Temporary Officer (Pjs.);
6. Establishment of regulations on overtime, shift work, and standby call-out arrangements for employees;
7. Determination of risk compensation for work areas;
8. Management of official business travel for employees;
9. Determination of the Talent Shortlist and Talent Longlist for 2024;
10. Establishment of the Integrated Management System Policy of PT Petrokimia Gresik;
11. Establishment of the Sustainability Policy.

PROSEDUR DAN PENENTUAN REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan dan penentuan remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji bulanan, tunjangan, serta tantiem.

Besaran remunerasi diusulkan oleh Direksi dan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sementara itu, besaran tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) serta tingkat kesehatan Perseroan.

PROCEDURES AND DETERMINATION OF THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The policy and determination of the remuneration of the Board of Directors are established based on provisions determined by the Shareholders. The Board of Directors receives remuneration in the form of monthly salaries, allowances, and *tantiem*.

The amount of remuneration is proposed by the Board of Directors and determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the amount of tantiem is determined by the Shareholders at the GMS by taking into account the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and the Company's level of soundness.

Struktur Remunerasi Direksi

Jenis penghasilan anggota Dewan Direksi terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan yang terdiri dari:
   a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
   b. Tunjangan Perumahan;
   c. Asuransi Purna Jabatan.
3. Fasilitas yang terdiri dari:
   a. Kendaraan Dinas;
   b. Fasilitas Kesehatan;
   c. Fasilitas Bantuan Hukum.
4. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang *(Long Term Incentive/ LTI)* sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Sistem Kompensasi Variabel Berbasis Kinerja

Pemberian tantiem/insentif kinerja kepada Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan, hasil evaluasi kinerja Direksi, kondisi keuangan Perseroan, serta ketentuan yang berlaku di lingkungan BUMN dan arahan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, sistem remunerasi Direksi telah menerapkan prinsip remunerasi berbasis kinerja *(performance-based remuneration)* yang selaras dengan pencapaian target strategis Perseroan.

Sebagai perusahaan *non-publik* yang berada di bawah naungan BUMN, Perseroan tidak menerapkan skema remunerasi berbasis saham, opsi saham *(stock options)*, maupun instrumen berbasis ekuitas lainnya. Oleh karena itu, mekanisme penangguhan bonus dalam bentuk saham *(deferred bonus in shares)* maupun time vesting berbasis saham sebagaimana lazim diterapkan pada perusahaan terbuka belum relevan untuk diterapkan di Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga keselarasan antara kompensasi Direksi dengan keberlanjutan kinerja jangka panjang Perseroan melalui mekanisme penghargaan berbasis kinerja *(performance-based incentive)*. Selain insentif tahunan berupa tantiem, Perseroan juga mengenal mekanisme Penghargaan Jangka Panjang *(Long Term Incentive/LTI)* sesuai arahan Pemegang Saham. Pemberian penghargaan jangka panjang tersebut dimaksudkan untuk mendukung kesinambungan pengelolaan Perseroan, pencapaian target strategis, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Penetapan kompensasi variabel Direksi mempertimbangkan indikator kinerja Perseroan yang mencakup aspek keuangan, operasional, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengembangan talenta sebagaimana tercermin dalam KPI korporasi. Dalam praktiknya, evaluasi atas pemberian tantiem dan/ atau insentif kinerja dilakukan melalui mekanisme

Remuneration Structure of the Board of Directors

The types of income received by members of the Board of Directors consist of:
1. Salary;
2. Allowances, consisting of:
   a. Religious Holiday Allowance;
   b. Housing Allowance;
   c. Post-Employment Insurance;
3. Facilities, consisting of:
   a. Official Vehicle;
   b. Healthcare Facilities;
   c. Legal Assistance Facilities;
4. *Tantiem*/Performance Incentives, whereby additional benefits in the form of Long-Term Incentives (LTI) may be granted in accordance with the direction of the Shareholders.

Performance-Based Variable Compensation System

The provision of tantiem/performance incentives to the Board of Directors is carried out by considering the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI), the results of the performance evaluation of the Board of Directors, the Company's financial condition, as well as regulations applicable within State-Owned Enterprises and the directions of the Shareholders through the GMS mechanism. Accordingly, the remuneration system for the Board of Directors has implemented the principle of performance-based remuneration aligned with the achievement of the Company's strategic targets.

As a non-public company operating under a State-Owned Enterprise structure, the Company does not implement share-based remuneration schemes, stock options, or other equity-based instruments. Therefore, deferred bonus in shares mechanisms and share-based time vesting practices commonly implemented in publicly listed companies are not yet relevant to be applied within the Company.

Nevertheless, the Company continues to strive to maintain alignment between the compensation of the Board of Directors and the sustainability of the Company's long-term performance through a performance-based incentive mechanism. In addition to annual incentives in the form of tantiem, the Company also recognizes a Long-Term Incentive (LTI) mechanism in accordance with the direction of the Shareholders. The provision of such long-term incentives is intended to support the continuity of the Company's management, the achievement of strategic targets, and the creation of long-term value for stakeholders.

The determination of variable compensation for the Board of Directors takes into consideration the Company's performance indicators, which include financial, operational, corporate governance, risk management, and talent development aspects as reflected in the corporate KPI. In practice, the evaluation of the provision of tantiem and/or performance

penilaian kinerja dan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

incentives is conducted through performance assessment mechanisms and approval by the Shareholders at the GMS in accordance with prevailing regulations.

Sampai dengan tahun pelaporan, Perseroan belum memiliki kebijakan formal tersendiri terkait mekanisme *clawback/recoupment provision* atas kompensasi Direksi. Namun demikian, pemberian tantiem dan insentif kinerja tetap dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, hasil evaluasi kinerja, serta ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As of the reporting year, the Company does not yet have a separate formal policy regarding clawback/recoupment provisions for the compensation of the Board of Directors. Nevertheless, the provision of tantiem and performance incentives continues to be carried out prudently by taking into account the principles of good corporate governance, performance evaluation results, as well as applicable laws and regulations.

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2025

Remuneration of the Board of Directors in 2025

Struktur remunerasi Direksi dirancang untuk menjaga keseimbangan antara penghargaan atas pencapaian kinerja jangka pendek dengan keberlanjutan penciptaan nilai jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, komponen remunerasi Direksi terdiri atas remunerasi tetap *(fixed remuneration)* dan remunerasi variabel *(variable remuneration)* yang mempertimbangkan pencapaian target kinerja Perseroan.

The remuneration structure of the Board of Directors is designed to maintain a balance between rewards for short-term performance achievements and the sustainability of the Company's long-term value creation. Accordingly, the remuneration components of the Board of Directors consist of fixed remuneration and variable remuneration, taking into account the achievement of the Company's performance targets.

Kewajaran dan Transparansi Remunerasi

Fairness and Transparency of Remuneration

Komponen Remunerasi Remuneration Component	**Direktur Utama** President Director	**Anggota Direksi** Member of the Board of Directors
Gaji Bulanan Monthly Salary	255.000.000	216.750.000
Gaji Tahunan Annual Salary	3.315.000.000	2.817.750.000
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	255.000.000	216.750.000
Tunjangan Perumahan (per bulan) Housing Allowance (per month)	22.500.000	22.500.000
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar maksimal 25% dari Gaji dalam 1 tahun Premiums borne by the Company of up to 25% of annual salary	
Kendaraan Dinas Official Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan 1 (one) unit including maintenance and operational costs, subject to the Company's financial condition	
Fasilitas Kesehatan Healthcare Facilities	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (*at cost*) In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses on an at cost basis	
Fasilitas Bantuan Hukum *Tantiem* / Performance Incentives	Ditetapkan dalam RUPS Kinerja Tahun Buku 2025 Determined at the GMS on Performance for the 2025 Financial Year	

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip kewajaran, akuntabilitas, dan kesetaraan internal *(internal equity)* dalam kebijakan remunerasi Direksi maupun karyawan. Dalam proses penetapan remunerasi Direksi, Perseroan mempertimbangkan antara lain tingkat kompleksitas usaha, pencapaian kinerja Perseroan, kontribusi Direksi, kemampuan keuangan perusahaan, serta praktik remunerasi yang berlaku di lingkungan industri dan BUMN sejenis.

The Company is committed to implementing the principles of fairness, accountability, and internal equity in the remuneration policies for both the Board of Directors (BODs) and employees. In determining the remuneration of the BODs, the Company takes into consideration, among others, the level of business complexity, its performance achievements, the contributions of the BODs, its financial capability, as well as remuneration practices prevailing within comparable industries and State-Owned Enterprises.

Sebagai bagian dari penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*, Perseroan juga melakukan pemantauan internal terhadap struktur remunerasi dan rentang kompensasi secara keseluruhan, termasuk perbandingan antara kompensasi Direksi dengan rata-rata remunerasi karyawan Perseroan. Pemantauan tersebut dilakukan guna menjaga keseimbangan remunerasi, keberlanjutan usaha, produktivitas perusahaan, serta harmonisasi hubungan industrial.

As part of strengthening the implementation of good corporate governance practices, the Company also conducts internal monitoring of the overall remuneration structure and compensation range, including comparisons between the compensation of the Board of Directors and the average remuneration of the Company's employees. Such monitoring is carried out to maintain remuneration balance, business sustainability, corporate productivity, and harmonious industrial relations.

Pengukuran rasio kompensasi dilakukan dengan membandingkan total kompensasi tahunan Direktur Utama dengan rata-rata (mean) total kompensasi tahunan karyawan Perseroan. Total kompensasi yang diperhitungkan mencakup remunerasi tetap dan remunerasi variabel yang diterima selama tahun buku berjalan.

The compensation ratio measurement is conducted by comparing the total annual compensation of the President Director with the mean total annual compensation of the Company's employees. The total compensation calculated includes fixed remuneration and variable remuneration received during the current financial year.

Sampai dengan tahun pelaporan, pengungkapan publik terkait rasio kompensasi Direktur Utama terhadap rata-rata kompensasi karyawan masih mempertimbangkan kesiapan data internal, materialitas informasi, serta kesesuaian dengan kebijakan dan praktik yang berlaku di lingkungan BUMN. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa transparansi remunerasi merupakan salah satu praktik tata kelola yang terus berkembang secara global dan akan terus memperhatikan perkembangan praktik terbaik yang relevan bagi Perseroan.

As of the reporting year, public disclosure regarding the ratio of the President Director's compensation to the average employee compensation is still taking into consideration the readiness of internal data, the materiality of information, as well as its alignment with the policies and practices applicable within State-Owned Enterprises (SOEs). Nevertheless, the Company acknowledges that remuneration transparency is one of the corporate governance practices that continues to evolve globally and will continue to observe the development of best practices relevant to the Company.

Bonus Kinerja Dan Non-Kinerja Direksi

Performance and Non-Performance Bonuses of the Board of Directors

Bonus kinerja yang diterima Direksi mengacu pada besaran tantiem yang ditetapkan berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan.

The performance bonus received by the Board of Directors refers to the amount of tantiem determined based on the Company's performance achievements.

Mengacu pada Surat Kepala Badan Pelaksana BPI Danantara Nomor S-063/DI-BP/VII/2025 perihal pemberian tantiem, insentif, dan/atau penghasilan dalam bentuk lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN, ditetapkan bahwa Dewan Komisaris tidak diperkenankan menerima tantiem maupun insentif berbasis kinerja. Ketentuan ini berlaku efektif sejak tahun buku 2025.

Referring to the Letter of the Head of the Danantara BPI Implementing Agency No. S-063/DI-BP/VII/2025 regarding the provision of tantiem, incentives, and/or other forms of income to the Board of Directors and the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises (SOEs) and their subsidiaries, it is stipulated that the Board of Commissioners is not permitted to receive tantiem or performance-based incentives. This provision has been effective since the 2025 financial year.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi.

The Company does not have any committees under the Board of Directors.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam mewujudkan mekanisme *check and balance* yang ideal di dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi menjalin hubungan kerja yang erat dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya. Hubungan kedua

In establishing an effective check and balance mechanism within the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors maintain a close working relationship in carrying out their

organ ini dilandaskan pada amanat Anggaran Dasar Perseroan, Manual Kerja dan Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun ruang lingkup hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. **Persetujuan Strategis dan Organisasional**
   Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis atas usulan Direksi yang meliputi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), proses pengangkatan dan pemberhentian *Senior Vice President* (SVP) Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta Sekretaris Perusahaan, dan berbagai ketentuan lain yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun regulasi terkait.

2. **Pelaporan dan Akuntabilitas**
   Sebagai bentuk pengawasan atas kebijakan tata kelola Perseroan, Direksi diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Dewan Komisaris. Selain itu, kedua belah pihak secara bersama-sama bertanggung jawab menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. **Sinergi dan Pemberian Nasihat**
   Dewan Komisaris berkewajiban menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi guna memantau dinamika dan perkembangan kegiatan operasional Perseroan. Melalui forum ini, Dewan Komisaris memberikan pandangan, saran, serta nasihat yang konstruktif bagi Direksi dalam mengelola Perusahaan.

4. **Evaluasi Pencapaian Perusahaan**
   Dewan Komisaris dan Direksi berkolaborasi dalam melakukan peninjauan (review) bersama terhadap implementasi Tujuan, Visi, dan Misi Perusahaan.

5. **Penunjukan Pihak Independen**
   Apabila diperlukan, Direksi akan memfasilitasi dan membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon Auditor Eksternal (dengan tetap mengacu pada pedoman pengadaan barang dan jasa) serta pemilihan asesor independen untuk mengevaluasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan.
6. **Aksesibilitas Informasi**
   Dewan Komisaris memiliki hak penuh untuk mendapatkan akses terhadap informasi Perseroan yang disajikan secara komprehensif (lengkap), terukur, dan tepat waktu.
7. **Ketentuan Lainnya**
   Pemenuhan atas hal-hal lain yang telah diamanatkan di dalam *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI

Sejalan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi secara rutin satu kali dalam setiap bulannya. Fokus agenda dalam

respective duties and responsibilities. The relationship between these two organs is based on the Company's Articles of Association, the Board Manual, as well as the prevailing laws and regulations. The scope of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors includes, but is not limited to, the following:

1. **Strategic and Organizational Approvals**
   The Board of Commissioners provides written approval for proposals submitted by the Board of Directors, including the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the appointment and dismissal process of the Senior Vice President (SVP) of the Internal Audit Unit (SPI) and the Corporate Secretary, as well as other provisions stipulated in the Articles of Association and relevant regulations.
2. **Reporting and Accountability**
   As part of its oversight of the Company's governance policies, the Board of Directors is required to submit periodic reports to the Board of Commissioners. In addition, both parties are jointly responsible for submitting the Annual Report to the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. **Synergy and Advisory Function**
   The Board of Commissioners is required to convene joint meetings with the Board of Directors to monitor developments and dynamics in the Company's operational activities. Through this forum, the Board of Commissioners provides views, recommendations, and constructive advice to the Board of Directors in managing the Company.
4. **Evaluation of Company Performance**
   The Board of Commissioners and the Board of Directors collaborate in conducting joint reviews of the implementation of the Company's objectives, vision, and mission.
5. **Appointment of Independent Parties**
   Where necessary, the Board of Directors facilitates and assists the Board of Commissioners in the process of appointing prospective External Auditors (while adhering to procurement guidelines) as well as selecting independent assessors to evaluate the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.
6. **Access to Information**
   The Board of Commissioners has full rights to obtain access to Company information that is presented comprehensively, measurably, and in a timely manner.

7. **Other Provisions**
   Fulfillment of other matters as stipulated in the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS INVITING THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners convenes Joint Meetings by inviting the Board of Directors on a regular basis once every month. The

pertemuan tersebut meliputi pembahasan mengenai progres kinerja Perusahaan, isu-isu strategis, serta berbagai rencana aksi korporasi yang memerlukan sepengetahuan maupun persetujuan dari Dewan Komisaris.

agenda of such meetings focuses on discussions of the Company's performance progress, strategic issues, as well as various corporate action plans that require the acknowledgment and/or approval of the Board of Commissioners.

Adapun rincian tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan bersama Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the attendance rate of the Board of Commissioners in the Joint Meetings with the Board of Directors throughout 2025 are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency and Attendance Rate of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi** Meeting of the Board of Commissioners Inviting the Board of Directors		
	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
T. Nugroho Purwanto	6	6	100%
Bin Nahadi	6	6	100%
Noer Fajrieansyah	6	5	83%
Cecep Herawan	6	4	67%
Iqbal Billy Wahid	6	6	100%
Suhardi Alius	6	6	100%
Andi Saiful Haq	6	5	100%
Luluk Nur Hamidah	6	6	100%
Viva Yoga Mauladi	6	3	100%
Zaki Saleh Masyhur	6	5	100%
Direksi | Board of Directors			
Dwi Satriyo Annurogo	5	5	100%
Robby Setiabudi Madjid	5	5	100%
Daconi Khotob	6	6	100%
Majus Luther Sirait	6	6	100%
Adityo Wibowo	6	6	100%
Johanes Barus	6	6	100%

Agenda dan Kehadiran saat Rapat Gabungan
Periode Januari - Juni 2025

Agenda and Attendance at Joint Meetings
Period: January - June 2025

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner				Direksi Board of Director		
			TNP	BNI	NF	CH	IBW	DSA	RSM
1	24 Januari 2025 24 January 2025	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja bulan Desember 2024 dan s.d. Desember 2024 (Unaudited); 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on December 2024 performance and until December 2024 (Unaudited);	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
2	27 Februari 2025 27 February 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2025; 3. Progres Audit Tahun Buku 2024; 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on January 2025 performance; 3. Progress of audit for the 2024 financial year;	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
3	20 Maret 2025 20 March 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Februari 2025 dan s.d. Februari 2025; 3. Progres audit tahun buku 2024; 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on February 2025 performance and until February 2025 (year-to-date); 3. Progress of audit for the 2024 financial year;	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
4	24 April 2025 24 April 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan Maret 2025 dan s.d. Maret 2025; 3. Progres Audit Tahun Buku 2024; 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on March 2025 performance and until March 2025; 3. Progress of audit for the 2024 financial year;	✔	✔	-*	✔	✔	✔	✔
5	25 Mei 2025 25 May 2025	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Kinerja Bulan April 2025 dan s.d. April 2025; 3. Progres Audit Tahun Buku 2024; 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on April 2025 performance and until April 2025; 3. Progress of audit for the 2024 financial year;	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
6	25 Juni 2025 25 June 2025	Pembahasan Kinerja Bulan Mei 2025 dan s.d. Mei 2025; Discussion on May 2025 performance and until May 2025;	✔	✔	✔	-*	✔		

Keterangan | Note:

T. Nugroho Purwanto **(TNP)**
Bin Nahadi **(BN)**
Noer Fajrieansyah **(NF)**
Cecep Herawan **(CH)**
Iqbal Billy Wahid **(IBW)**
Dwi Satriyo Annurogo **(DSA)**
Robby Setiabudi Madjid **(RSM)**

***)** tidak menghadiri Rapat Dewan Komisaris-Direksi karena terdapat agenda lain di waktu bersamaan yang tidak dapat ditinggalkan

*) Did not attend the Board of Commissioners-Board of Directors meeting due to other concurrent engagements that could not be left unattended.

Periode Juni - Desember 2025 | Period: June - December 2025

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioner					Direksi Board of Director			
			SA	LNH	ASH	VYM	ZSM	DSA	RSM	AW	JB
1	28 Juli 2025 28 July 2025	Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2025 dan s.d. Juni 2025; Discussion on June 2025 performance and until June 2025;	✔	✔	✔	✔*	✔	✔	✔	✔	✔
2	28 Agustus 2025 28 August 2025	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja bulan Juli 2025 dan s.d. Juli 2025; 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on July 2025 performance and until July 2025;	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
3	22 September 2025 22 September 2025	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja bulan Agustus 2025 dan s.d. Agustus 2025; 3. Pembahasan RKAP tahun 2025; 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on August 2025 performance and until August 2025; 3. Discussion of RKAP for 2025;	✔	✔	✔*	✔	✔	✔	✔	✔	✔
4	27 Oktober 2025 27 October 2025	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja bulan September 2025 dan s.d. September 2025; 3. Pembahasan kajian skema Marked-to-Market pupuk bersubsidi; 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on September 2025 performance and until September 2025; 3. Discussion on the marked-to-market scheme for subsidized fertilizers;	✔	✔	✔*	✔	✔	✔	✔	✔	✔
5	01 Desember 2025 01 December 2025	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja bulan Oktober 2025 dan s.d. Oktober 2025 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on October 2025 performance and until October 2025	✔	✔	✔	✔*	✔	✔	✔	✔	✔
6	29 Desember 2025 29 December 2025	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Pembahasan kinerja bulan November 2025 dan s.d. November 2025 1. Follow-up on previous meeting; 2. Discussion on November 2025 performance and until November 2025	✔	✔	✔	✔*	✔*	✔	✔	✔	✔

Keterangan | Note:

Suhardi Alius **(SA)**
Luluk Nur Hamidah **(LNH)**
Andi Saiful Haq **(ASH)**
Viva Yoga Mauladi **(VYM)**
Zaki Saleh Masyhur **(ZSM)**
Daconi Khotob **(DK)**
Majus Luther Sirait **(MLS)**
Adityo Wibowo **(AW)**
Johanes Barus **(JB)**

***)** tidak menghadiri Rapat Dewan Komisaris-Direksi karena terdapat agenda lain di waktu bersamaan yang tidak dapat ditinggalkan, tetapi telah memberikan kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya

*) Did not attend the Board of Commissioners-Board of Directors meeting due to other concurrent engagements that could not be rescheduled, but granted a proxy to another member of the Board of Commissioners.

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi 2025

Mekanisme pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi telah memiliki landasan yang kuat sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Guna mengoptimalkan koordinasi dan mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih efektif sepanjang tahun 2025, jadwal pertemuan telah ditetapkan berdasarkan program kerja Dewan Komisaris. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi akan dilangsungkan secara berkala pada minggu keempat di setiap bulannya. Pokok bahasan dalam rapat tersebut difokuskan pada tinjauan atas Laporan Bulanan Kinerja Perusahaan, evaluasi hasil pertemuan periode sebelumnya, pemantauan status tindak lanjut atas arahan maupun keputusan Dewan Komisaris yang dijalankan oleh Direksi, serta hal-hal relevan lainnya yang esensial dalam mendukung fungsi pengawasan.

Sementara itu, pelaksanaan Rapat Direksi untuk tahun 2025 diproyeksikan untuk diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Agenda pertemuan tingkat Direksi mencakup pemaparan Laporan Bulanan dari masing-masing Direktorat, perumusan dan penetapan Kebijakan Strategis Perusahaan, evaluasi Kinerja Operasional, penyusunan Strategi Perusahaan, serta berbagai agenda lainnya yang sejalan dengan ranah tugas dan fungsi pengelolaan oleh Direksi.

Plan for Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

The implementation mechanism of the Board of Commissioners' meetings and the Board of Directors' meetings has a strong foundation as stipulated in the Company's Articles of Association. To optimize coordination and promote a more effective decision-making process throughout 2025, the meeting schedule has been established based on the work program of the Board of Commissioners. Internal meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors are scheduled to be held regularly in the fourth week of each month. The main agenda of these meetings focuses on the review of the Company's Monthly Performance Reports, evaluation of the outcomes of previous meetings, monitoring of the follow-up status of directives and decisions of the Board of Commissioners implemented by the Board of Directors, as well as other relevant matters essential to supporting the oversight function.

Meanwhile, the Board of Directors' meetings for 2025 are projected to be held at least 1 (one) time per month. The agenda of the Board of Directors' meetings includes presentations of Monthly Reports from each Directorate, formulation and determination of the Company's strategic policies, evaluation of operational performance, development of corporate strategies, as well as other agendas aligned with the scope of the Board of Directors' management functions.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi merupakan faktor krusial yang mendorong terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Hal ini dimungkinkan karena setiap kebijakan yang dilahirkan telah melalui pertimbangan dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Petrokimia Gresik meyakini bahwa efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris serta fungsi pengurusan Perusahaan oleh Direksi sangat ditunjang oleh keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan, tanpa membedakan gender. Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat melalui mekanisme Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah merepresentasikan komposisi keberagaman yang memadai, mencakup aspek usia, riwayat pendidikan, kompetensi, hingga rekam jejak profesional yang sejalan dengan tuntutan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a crucial factor in fostering a more objective and comprehensive decision-making process. This is made possible as each policy formulated has taken into consideration various perspectives.

Petrokimia Gresik believes that the effectiveness of the supervisory function performed by the Board of Commissioners and the management function carried out by the Board of Directors is strongly supported by diversity in expertise, experience, and educational background, without distinction of gender. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, who are appointed through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), represent an adequate level of diversity, encompassing aspects such as age, educational background, competencies, and professional track records in line with the respective duties and responsibilities.

Kendati Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur pedoman keberagaman komposisi kepengurusan, Perusahaan senantiasa memastikan terjaganya proporsi keberagaman yang ideal. Upaya ini mencakup aspek keberagaman gender serta variasi keahlian dan pengalaman pada bidang keuangan, ekonomi, hukum, tata kelola *(governance)*, hingga sumber daya manusia. Pemetaan kompetensi dan keahlian setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diidentifikasi secara terukur berdasarkan kualifikasi pendidikan, rekam jejak pengalaman kerja, serta program pelatihan yang pernah diikuti.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan kapasitas pengurus secara berkesinambungan, Perseroan secara aktif memfasilitasi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengembangan ini diwujudkan melalui partisipasi pada berbagai pelatihan *(training)*, lokakarya *(workshop)*, serta kegiatan edukatif lainnya yang relevan. Adapun rincian lebih lanjut mengenai profil keberagaman pengurus Perusahaan ini diuraikan secara komprehensif pada subbab "Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi".

Although the Company currently does not yet have a specific written policy governing diversity in the composition of its governing bodies, it consistently ensures that an appropriate level of diversity is maintained. This includes gender diversity as well as variations in expertise and experience in the fields of finance, economics, law, governance, and human resources. The mapping of competencies and expertise of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted in a measurable manner based on educational qualifications, professional experience, and training programs undertaken.

As part of its commitment to the continuous development of its governing bodies, the Company actively facilitates competency enhancement for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This development is realized through participation in various training programs, workshops, and other relevant educational activities. Further details regarding the diversity profile of the Company's governing bodies are presented comprehensively in the subsection "Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors."

Sekretaris Perusahaan

Company Secretary

Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik mengemban peran krusial dalam mendukung operasional dan kepatuhan Perseroan. Adapun fungsi dan tanggung jawab utama dari Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memastikan Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan terkait persyaratan keterbukaan informasi, sejalan dengan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)*.
2. Menyediakan data dan informasi yang relevan bagi kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris, baik yang dilaporkan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan manajemen.
3. Bertindak sebagai pejabat penghubung *(Liaison Officer)* yang menjembatani komunikasi secara efektif antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan *(Stakeholders)* lainnya.
4. Menatausahakan serta mengelola penyimpanan dokumen-dokumen esensial Perusahaan, yang meliputi Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta kelengkapan risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam aspek tata kelola kelembagaan, proses pengangkatan maupun pemberhentian Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direksi dengan merujuk pada mekanisme internal Pereseroan, serta harus senantiasa dilandasi oleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Guna memastikan efektivitas koordinasi strategis dan pelaporan, kedudukan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah pengawasan Direktur Utama.

The Corporate Secretary of PT Petrokimia Gresik plays a crucial role in supporting the Company's operations and compliance. The main functions and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Ensuring that the Company consistently complies with all regulations related to disclosure requirements, in line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;
2. Providing relevant data and information to meet the needs of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both on a periodic basis and on an ad hoc basis as required by management;
3. Acting as a Liaison Officer to facilitate effective communication between the Company and its Shareholders as well as other stakeholders;
4. Administering and managing the safekeeping of the Company's essential documents, including the Shareholders Register, Special Register, and complete minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS).

In terms of institutional governance, the appointment and dismissal of the Corporate Secretary are determined through resolutions of the Board of Directors, with reference to the Company's internal mechanisms, and shall at all times be subject to the approval of the Board of Commissioners. To ensure the effectiveness of strategic coordination and reporting, the Corporate Secretary is positioned directly under the supervision of the President Director.

Kedudukan Dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Position And Organizational Structure Of The Company Secretary

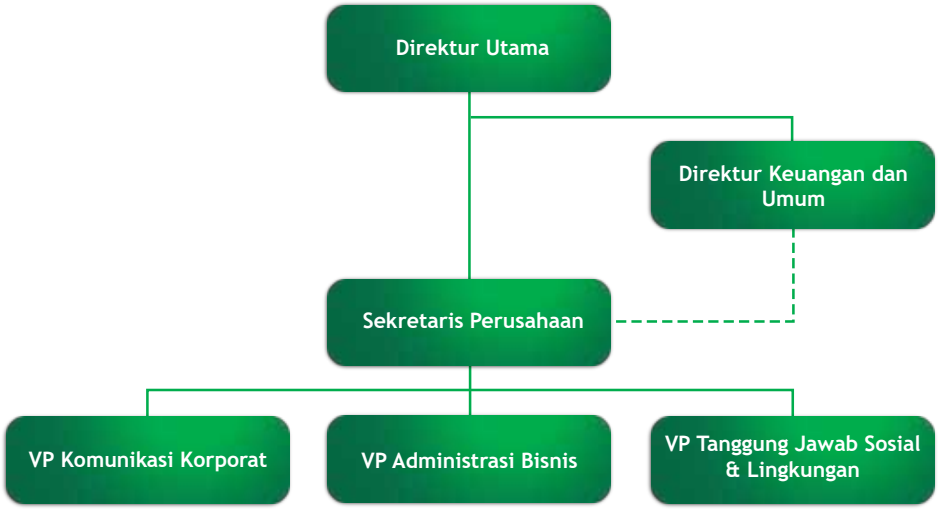

PROFIL DAN DASAR HUKUM PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PT PETROKIMIA GRESIK

PROFILE AND LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE SVP CORPORATE SECRETARY OF PT PETROKIMIA GRESIK



NURIL HUDA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nuril Huda mengawali karir di PT Petrokimia Gresik pada tahun 2008. Pernah menjabat sebagai Manager Operasional SDM (2016-2018), *Vice President* Pengembangan & Organisasi (2018-2021), mendapatkan promosi menjadi *Senior Vice President* Sumber Daya Manusia (2021-2023), kemudian mendapatkan penugasan dari PT Pupuk Indonesia *talent mobility* sebagai SVP Sumber Daya Manusia pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2023-2025) dan Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 September 2025 berdasarkan SK Direksi No. 0094/B/NK.04.01/03/SK/2025 tanggal 30 Agustus 2025 sampai sekarang.

Nuril Huda began his career at PT Petrokimia Gresik in 2008. He has held several key positions, including Manager of Human Resources Operations (2016-2018) and Vice President of Organizational Development (2018-2021). He was subsequently promoted to Senior Vice President of Human Resources (2021-2023), and later assigned under PT Pupuk Indonesia's talent mobility program as SVP Human Resources at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2023-2025). He has been serving as Corporate Secretary since 1 September 2025 based on the Board of Directors' Decree No. 0094/B/NK.04.01/03/SK/2025 dated 30 August 2025 until present.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Ponorogo, 7 Januari 1982

Place and Date of Birth
Ponorogo, 7 January 1982

Usia
43 tahun

Age
43 years

Domisili
Surabaya, Jawa Timur

Domicile
Surabaya, East Java

Latar Belakang Pendidikan
- 2000: Sarjana Hukum, Universitas Airlangga Surabaya
- 2015: Magister Management, Universitas Airlangga Surabaya

Educational Background
- 2000: Bachelor's Degree in Law, Universitas Airlangga, Surabaya (2000)
- 2015: Master's Degree in Management, Universitas Airlangga, Surabaya (2015)

Riwayat Jabatan
- 2008: Bergabung dengan PT Petrokimia Gresik
- 2016-2018: Manager Operasional SDM PT Petrokimia Gresik
- 2018-2021: *Vice President* Pengembangan dan Organisasi PT Petrokimia Gresik
- 2021-2023: SVP Sumber Daya Manusia PT Petrokimia Gresik
- 2023-2025: SVP Sumber Daya Manusia diperbantukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- 2025-Sekarang: Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik

Professional Experience
- 2008: Joined PT Petrokimia Gresik
- 2016-2018: Manager of Human Resources Operations PT Petrokimia Gresik
- 2018-2021: Vice President of Organizational Development PT Petrokimia Gresik
- 2021-2023: SVP Human Resources PT Petrokimia Gresik
- 2023-2025: SVP Human Resources (assigned to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang)
- 2025-Present: Corporate Secretary PT Petrokimia Gresik

Dasar Pengangkatan
- Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik Nomor 0094/B/NK.04.01/03/SK/2025

Basis of Appointment
- Board of Directors' Decree of PT Petrokimia Gresik No. 0094/B/NK.04.01/03/SK/2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Dokumen Profil Jabatan Sekretaris Perusahaan No. B-26.0000.000 fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Memutuskan dan/atau menetapkan kebijakan fungsi komunikasi korporat, administrasi Bisnis,dan tanggung Jawab Sosial & Lingkungan,
2. Mengawasi pelaksanaan kegiatan komunikasi yang berhubungan dengan pemangku kepentingan eksternal.
3. Mengawasi pelaksanaan kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan internal.
4. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan kesekretariatan dan kearsipan untuk memastikan tertib administrasi dan korespondensi.
5. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas yang mendukung Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan kegiatan strategis Direksi lainnya.
6. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan Corporate Identity (CI).
7. Mengawasi dan mengevaluasi pengurusan perizinan produk dan operasional Perusahaan.
8. Mengawasi pelaksanaan program Pengembangan UMK dan Pemberdayaan Masyarakat, serta kegiatan administrasi keuangan dan akuntansi TJSL Perusahaan.
9. Mengelola laporan fungsi: Komunikasi Korporat; Administrasi Bisnis; dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan.
10. Mempersiapkan penyampaian Sustainability Report sebagai media komunikasi kepada stakeholders Perusahaan dalam memenuhi fungsi keterbukaan informasi.
11. Mengatur penyusunan Annual Report sebagai laporan kepada stakeholders Perusahaan dalam memenuhi fungsi keterbukaan informasi.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2025

Dalam merealisasikan program kerjanya sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan senantiasa berpedoman pada rincian tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan di dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Fokus utama dari pelaksanaan tugas tersebut adalah memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi keterbukaan informasi. Hal ini diwujudkan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Based on the Job Profile Document of the Corporate Secretary No. B-26.0000.000, the functions and duties of the Corporate Secretary include:

1. To determine and/or establish policies related to corporate communication, business administration, and Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER);
2. To oversee the implementation of communication activities with external stakeholders;
3. To oversee the implementation of communication activities with internal stakeholders;
4. To oversee and evaluate secretarial and archival activities to ensure orderly administration and correspondence;
5. To oversee and evaluate activities supporting the General Meeting of Shareholders (GMS) and other strategic activities of the Board of Directors;
6. To oversee and evaluate the implementation of Corporate Identity (CI);
7. To oversee and evaluate the management of product and operational licensing;
8. To oversee the implementation of Micro and Small Enterprise (MSE) Development and Community Empowerment programs, as well as financial administration and accounting activities related to the Company's Social and Environmental Responsibility (CSER);
9. To manage reporting functions covering: Corporate Communication, Business Administration, and Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER);
10. To prepare the submission of the Sustainability Report as a communication medium to the Company's stakeholders in fulfilling disclosure obligations;
11. To organize the preparation of the Annual Report as a report to the Company's stakeholders in fulfilling disclosure obligations.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2025

In carrying out the work programs throughout 2025, the Corporate Secretary consistently referred to the duties and responsibilities as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, as well as the Company's Articles of Association.

The primary focus of these duties is to ensure the Company's compliance with disclosure regulations. This is reflected in the commitment to consistently provide

melalui komitmen untuk senantiasa menyajikan informasi yang bersifat material, relevan, serta disampaikan secara tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan (*stakeholders*).

information that is material, relevant, and delivered in a timely manner to all stakeholders.

Sebagai wujud nyata pemenuhan tanggung jawab tersebut, berikut adalah rincian kegiatan yang telah direalisasikan oleh Sekretaris Perusahaan selama periode tahun 2025:

As a concrete implementation of these responsibilities, the following are the activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2025:

No	**Kegiatan** | Activities	**Periode** | Period
1	Penyampaian Laporan Manajemen Bulanan Submission of Monthly Management Reports	Bulan Monthly
2	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulanan Submission of Quarterly Management Reports	Triwulan Quarterly
3	Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan Submission of Annual Management Reports	Tahunan Annually
4	Informasi yang disajikan dalam website Perusahaan Information disclosed on the Company's website	Bulanan Monthly
5	Penyiapan Press Release untuk Direksi Preparation of Press Releases for the Board of Directors	Sewaktu-waktu As needed
6	Penyampaian informasi lainnya Submission of other information	Sewaktu-waktu As needed

Sebagai *Liaison Officer*, yaitu menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *Stakeholders* lainnya. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengorganisasikan dan mengkoordinasikan beberapa kegiatan, antara lain:

As a Liaison Officer, the Corporate Secretary performs the role of a communication link between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. Throughout 2025, the Corporate Secretary has organized and coordinated various activities, including the following:

No	**Kegiatan** | Activities	**Keterangan** | Description
1	Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors	Penyiapan materi dan tindak lanjut arahan Direksi Preparation of materials and follow-up on directives of the Board of Directors
2	Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Penyiapan materi dan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris Preparation of materials and follow-up on directives of the Board of Commissioners
3	Rapat Monitoring Kinerja Performance Monitoring Meetings	Penyiapan materi dan tindak lanjut arahan Direksi Pupuk Indonesia Preparation of materials and follow-up on directives of PT Pupuk Indonesia (Persero)
4	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	Memastikan Kesiapan Materi 1. RUPS RKAP 2. RUPS RUPS 3. RUPS Luar Biasa Ensuring readiness of materials, including: 1. GMS on RKAP 2. Annual GMS 3. Extraordinary GMS
5	*Press Conference* Press Conference	Mewakili perusahaan memberikan keterangan kepada media Representing the Company in providing information to the media
6	Rapat Dengar Pendapat Dewan (RDPD), Focus Group Discussion atau Rapat Lainnya Hearing Meetings with the House of Representatives (RDPD), Focus Group Discussions, or Other Meetings	FGD dengan mitra bisnis PT Petrokimia Gresik Participation in FGD with business partners of PT Petrokimia Gresik

No	Kegiatan | Activities	Keterangan | Description
7	Menerima kunjungan Hosting Visits	Menerima kunjungan tamu Perusahaan Receiving and facilitating visits of Company guests
8	Melaporkan pelaksanaan tugas Reporting on Task Implementation	Laporan Bulanan Kinerja Sekretaris Perusahaan Monthly performance report of the Corporate Secretary
9	Mewakili Direksi dan Manajemen Representing the Board of Directors and Management	1. Narasumber dalam forum 2. Penerimaan penghargaan 1. Speaker in forums 2. Acceptance of awards
10	Sosialiasi GCG GCG Socialization	Sosialisasi atas Standar Etika Perusahaan, Anti Gratifikasi, LHKPN Anti Fraud, Benturan kepentingan, Anti Penyuapan, Compliance dan Whistle Blowing System. Dissemination of Company Code of Ethics, Anti-Gratuity, LHKPN, Anti-Fraud, Conflict of Interest, Anti-Bribery, Compliance, and Whistleblowing System

MENJALANKAN FUNGSI PENATAUSAHAAN DAN PENDOKUMENTASIAN, PEMELIHARAAN DAN PENYIMPANAN DOKUMEN-DOKUMEN PERUSAHAAN.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pendokumentasian, antara lain:

THE CORPORATE SECRETARY PERFORMS ADMINISTRATIVE, DOCUMENTATION, MAINTENANCE, AND SAFEKEEPING FUNCTIONS FOR THE COMPANY'S DOCUMENTS.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out various documentation activities, including the following:

No	Kegiatan | Activities	Keterangan | Description
1	Risalah Rapat Direksi Minutes of Board of Directors Meetings	Terdokumentasi Documented
2	Risalah RUPS Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS)	Terdokumentasi Documented

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menghadiri beberapa rapat rutin dalam rangka pelaksanaan tugas dan mendampingi Direksi selama tahun 2025, sebagai berikut:

In addition, the Corporate Secretary also attended several routine meetings in the course of performing their duties and accompanying the Board of Directors throughout 2025, as follows:

Kegiatan | Activities	
Rutin Routine Activities	**Terkait Tugas Sekper** Activities Related to the Corporate Secretary's Duties
1. Rapat Direksi 2. Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris 3. Rapat Monitoring 4. Rapat Anggaran 5. Rapat Direktorat 6. Sidang SP2K3 dan P2K3 7. Pendampingan Direksi 1. Board of Directors Meetings 2. Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Monitoring Meetings 4. Budget Meetings 5. Directorate Meetings 6. SP2K3 and P2K3 Sessions 7. Accompanying the Board of Directors	1. Penyusunan Annual Report 2. Rapat koordinasi dengan Pupuk Indonesia *Group* 3. Rapat koordinasi dengan stakeholder perusahaan 4. Menghadiri sosialisasi dan seminar 5. Mengikuti pelatihan dan workshop pengembangan kompetensi 6. Penyerahan bantuan perusahaan 7. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 8. Penerapan Manajemen Risiko 9. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 10. Rapat internal dengan Unit Kerja 1. Preparation of the Annual Report 2. Coordination meetings with Pupuk Indonesia Group 3. Coordination meetings with Company stakeholders 4. Participation in socialization programs and seminars 5. Participation in training and competency development workshops 6. Distribution of Company assistance programs 7. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) 8. Implementation of Risk Management 9. Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 10. Internal meetings with work units

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik selama tahun 2025, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

The competency development programs attended by the Corporate Secretary of PT Petrokimia Gresik throughout 2025 are as follows:

No	Nama Name	Topic Theme	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Adityo Wibowo, S.H., M.M	Leadership Elevation Program Batch 5	Kodikmar TNI AL Surabaya	23/02/2025 - 28/02/2025
		Pengembangan Leadership (BOD-1)	Dep Manajemen & Pengembangan SDM	16/06/2025 - 20/06/2025
		Business Continuity Management	CRMS	24/06/2025 - 25/06/2025
2	Nuril Huda , S.H., M.M.	Refreshment Diagnostic dan Ujian TOEFL ITP	Vpro Corporate Training	30/10/2025 - 04/11/2025

EVALUASI KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan Petrokimia Gresik berdasarkan Penilaian Akhir Kinerja (PAK), berikut hasil penilaian PAK pada tahun 2025:

PERFORMANCE EVALUATION OF THE CORPORATE SECRETARY

The performance of the Corporate Secretary of Petrokimia Gresik is assessed based on the Performance Appraisal (PAK). The results of the 2025 PAK assessment are as follows:

Tipe Type	No	KPI	Satuan	Polaritas	2025				
					Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)	Bobot Weight (%)	Skor Score
Generik Generic	1	% *Cost Optimization* % Cost Optimization	Persen Percentage (%)	Maximize	101,00	100,00	101,00	15,00	15,15
Strategis Strategic	2	# Indeks Kepuasan Lingkungan # Environmental Satisfaction Index	Indeks Index	Maximize	92,63	90,00	100,00	10,00	10,00
Strategis Strategic	3	# Safety Score Kompartemen Sekretaris Perusahaan # Safety Score of Corporate Secretary Division	Skor Score	Maximize	91,57	90,00	101,74	5,00	5,09
Strategis Strategic	4	# Survey Kepuasan Stakeholders terhadap kinerja komunikasi perusahaan # Stakeholder Satisfaction Survey on Corporate Communication Performance	Persen Percentage (%)	Maximize	91,00	80,00	100,00	10,00	10,00
Generik Generic	5	% EBITDA Margin	Persen Percentage (%)	Maximize	13,71	13,84	99,06	10,00	9,91
Strategis Strategic	6	% Implementasi Program Unggulan TJSL % Implementation of CSER Flagship Programs	Persen Percentage (%)	Maximize	100,00	100,00	100,00	10,00	10,00
Strategis Strategic	7	% Pemenuhan Layanan Lisensi Bisnis dan Kesekretariatan Direksi % Fulfillment of Business Licensing and Board Secretariat Services	Persen Percentage (%)	Minimize	90,00	90,00	100,00	10,00	10,00
Strategis Strategic	8	% Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan % Completion of Audit Recommendation Follow-ups	Persen Percentage (%)	Maximize	100,00	100,00	100,00	5,00	5,00
Strategis Strategic	9	% Program TJSL % CSER Program	Persen Percentage (%)	Maximize	98,00	100,00	98,00	15,00	14,70
Strategis Strategic	10	% SGA to Sales	Persen Percentage (%)	Minimize	5,91	6,29	106,43	5,00	5,32
Generik Generic	11	% *Talent Development Effectiveness*	Persen Percentage (%)	Maximize	100,00	100,00	100,00	5,00	5,00
Total Bobot dan Skor KPI Aktif Total KPI Weight and Score								100,00	100,16
Pencapaian Skor KPI KPI Score Achievement									**100,16**

Audit Internal / Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan audit internal di lingkungan PT Petrokimia Gresik dimandatkan kepada Kompartemen Satuan Pengawasan Intern (SPI). Secara operasional, Kompartemen SPI dikepalai oleh seorang Kepala SPI yang proses pengangkatan maupun pemberhentiannya merupakan kewenangan Direktur Utama. Proses tersebut dilaksanakan mengacu pada mekanisme internal Perusahaan serta diwajibkan untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, selaras dengan pedoman yang tertuang di dalam Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)*.

The implementation of internal control and audit functions within PT Petrokimia Gresik is mandated to the Internal Audit Unit (SPI). Operationally, the SPI is headed by the Head of Internal Audit, whose appointment and dismissal fall under the authority of the President Director. Such process is carried out in accordance with the Company's internal mechanisms and is subject to the approval of the Board of Commissioners, in line with the provisions set forth in the Internal Audit Charter.

Secara fungsional, pembentukan Kompartemen SPI ditujukan untuk mengelola serangkaian aktivitas audit internal Perusahaan dengan mengedepankan pendekatan berbasis risiko (risk-based audit). Selain itu, SPI juga berperan dalam menyediakan layanan jasa konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk menciptakan nilai tambah sekaligus menyempurnakan proses operasional Perusahaan melalui langkah-langkah yang sistematis. Kompartemen SPI turut mengemban tanggung jawab untuk memberikan asistensi dan pendampingan teknis bagi para auditor maupun asesor eksternal selama proses evaluasi berlangsung.

Functionally, the establishment of the SPI is intended to manage the Company's internal audit activities by adopting a risk-based audit approach. In addition, the SPI also provides independent and objective consulting services aimed at creating added value and improving the Company's operational processes through systematic measures. The SPI is also responsible for providing assistance and technical support to external auditors and assessors during evaluation processes.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Kompartemen Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjalankan fungsi audit internal untuk memberikan keyakinan memadai atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, baik dalam aspek keuangan maupun operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Internal Audit Unit (Satuan Pengawasan Intern/SPI) performs the internal audit function to provide reasonable assurance regarding the effectiveness of the Company's internal control system, both in financial and operational aspects, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Mengacu pada PER-2/MBU/03/2023, penerapan *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) menjadi fokus utama dalam memastikan keandalan laporan keuangan. ICOFR merupakan bagian penting dari sistem pengendalian internal yang bertujuan memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) atas penyusunan laporan keuangan yang akurat, andal, serta bebas dari salah saji material, sekaligus menjaga kredibilitas informasi dan perlindungan aset perusahaan. Pelaksanaan ICOFR berada di bawah tanggung jawab manajemen dan unit kerja terkait, dimana peran SPI di antaranya melakukan penilaian efektivitas pengendalian, serta pengujian implementasi yang mengacu pada kerangka *COSO Internal Control Framework*.

Financial and Operational Controls

Referring to PER-2/MBU/03/2023, the implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) has become a primary focus in ensuring the reliability of financial statements. ICOFR constitutes an important part of the internal control system aimed at providing reasonable assurance over the preparation of accurate, reliable, and materially misstatement-free financial statements, while also maintaining the credibility of information and safeguarding the Company's assets. The implementation of ICOFR is the responsibility of management and the relevant work units, while the role of SPI includes assessing the effectiveness of controls and testing their implementation in accordance with the COSO Internal Control Framework.

Dalam pengendalian operasional, SPI melaksanakan audit di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan sesuai dengan PKPT 2025 untuk menilai efisiensi dan efektivitas

In operational controls, SPI conducts audits across all business units and subsidiaries in accordance with the 2025 Annual Internal Audit Work Program (PKPT 2025) to

pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan. Proses ini juga diperkuat melalui sinergi dengan auditor eksternal, termasuk evaluasi berdasarkan PSA 62 serta penyampaian rekomendasi melalui *management letter*.

assess the efficiency and effectiveness of internal control implementation, risk management, and the Company's governance processes. This process is further strengthened through synergy with external auditors, including evaluations based on PSA 62 and the provision of recommendations through management letters.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Lainnya

Perusahaan berkomitmen bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Upaya yang dilakukan Perusahaan diantaranya:
1. Membentuk Bagian Tata Kelola dan Kepatuhan
2. *Compliance Officer*
3. *Compliance check list*
4. Menjalankan fungsi audit internal yang mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan

Compliance with Other Prevailing Laws and Regulations

The Company is committed to ensuring that all business activities are conducted in accordance with applicable regulations. Efforts undertaken by the Company include:
1. Establishing the Governance and Compliance Division;
2. Appointing a Compliance Officer;
3. Implementing a compliance checklist;
4. Performing the internal audit function to evaluate the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and the Company's governance processes, in accordance with prevailing laws and regulations and Company policies.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan mandat tugas dan fungsinya, Kompartemen SPI merujuk pada Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)* yang berfungsi sebagai kerangka dasar operasional, baik dari sisi fungsional maupun organisasional.

Piagam Audit Internal ini senantiasa ditinjau secara berkala guna memastikan kesesuaian substansinya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis SPI. Pemutakhiran terkini atas piagam tersebut telah disahkan oleh Direktur Utama, setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik Nomor 0083/B/WA.01.02/08/SK/2024 pada tanggal 29 Juli 2024.

Seluruh rincian mengenai tugas pokok, fungsi, serta wewenang auditor internal telah didokumentasikan secara formal dan mengikat di dalam Piagam Audit Internal tersebut.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit (SPI) refers to the Internal Audit Charter, which serves as the fundamental operational framework, both functionally and organizationally.

The Internal Audit Charter is periodically reviewed to ensure that its substance remains aligned with supporting the achievement of SPI's strategic objectives. The latest update to the charter was approved by the President Director, upon obtaining approval from the Board of Commissioners, through the Board of Directors Decree of PT Petrokimia Gresik Number 0083/B/WA.01.02/08/SK/2024 dated 29 July 2024.

All details regarding the duties, functions, and authorities of internal auditors have been formally documented and are binding under the Internal Audit Charter.

VISI DAN MISI KOMPARTEMEN AUDIT INTERN

Visi dan Misi Kompartemen SPI sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Intern adalah sebagai berikut:
1. Visi Kompartemen Satuan Pengawasan Intern adalah menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Misi Kompartemen Satuan Pengawasan Intern adalah:
   - Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi;
   - Memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen risiko oleh *risk owner* dan *risk manager*;
   - Meningkatkan kompetensi personil secara berkesinambungan.

VISION AND MISSION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Vision and Mission of the SPI Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:
1. The Vision of the Internal Audit Unit is to become a professional internal auditor that supports the achievement of the Company's objectives.
2. The Mission of the Internal Audit Unit is to:
   - Provide added value to the Company through audit and consulting activities;
   - Ensure the effectiveness of the implementation of risk management functions by risk owners and risk managers;
   - Continuously enhance personnel competencies.

TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN WEWENANG AUDITOR INTERNAL

Tugas Pokok Auditor Internal
1. Membantu Direksi dan seluruh Unit Kerja Perusahaan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perusahaan.
2. Melakukan pendampingan Auditor, Asesor, dan/atau Konsultan Eksternal.

Fungsi Audit Internal
1. Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
2. Melaksanakan audit dan penilaian efisiensi, efektivitas, keekonomisan, ketaatan, dan kepatuhan atas kegiatan Unit Kerja Perusahaan.
3. Melakukan penilaian terhadap proses manajemen risiko (penetapan konteks, penilaian risiko, dan penanganan risiko).
4. Memberikan jasa konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan dengan pendekatan yang sistematis.

Wewenang
Dalam menjalankan mandat serta ruang lingkup fungsionalnya, SPI dibekali dengan otoritas dan wewenang yang mencakup:
1. Mendapatkan akses yang tidak terbatas terhadap aset Perusahaan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi Audit Intern.
2. Meminta penjelasan kepada manajemen Unit Kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan/atau Konsultan Eksternal atas kegiatan asurans dan konsultasi oleh pihak eksternal.
5. Melakukan koordinasi, sinergi, dan komunikasi dengan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Unit Audit Intern Anak Perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI DAN JUMLAH ANGGOTA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023, Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala SPI. Keputusan mengenai pengangkatan maupun pemberhentian Kepala SPI merupakan kewenangan Direktur Utama, yang pelaksanaannya berlandaskan pada mekanisme internal BUMN serta wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Dalam hierarki struktur organisasi Perseroan, Kepala SPI memiliki garis pertanggungjawaban secara langsung kepada Direktur Utama. Struktur Organisasi SPI sesuai SK No. 0095/B/OT.01.02/03/SK/2025 adalah sebagaimana di bawah ini.

DUTIES, FUNCTIONS, AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDITORS

Duties of Internal Auditors
1. To assist the Board of Directors and all Company Work Units in improving the quality of task implementation in order to achieve the Company's objectives.
2. To provide assistance to External Auditors, Assessors, and/or Consultants.

Internal Audit Functions
1. To conduct evaluations of the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and the Company's governance processes, in accordance with prevailing laws and regulations and Company policies.
2. To conduct audits and assessments of the efficiency, effectiveness, economy, propriety, and compliance of the activities of the Company's Work Units.
3. To assess risk management processes (context establishment, risk assessment, and risk treatment).
4. To provide independent and objective consulting services designed to enhance added value and improve the Company's operations through a systematic approach.

Authorities
In carrying out its mandate and functional scope, SPI is vested with the following authorities and powers:

1. To obtain unrestricted access to the Company's assets and all relevant information from management and employees in order to fulfill the implementation of internal audit functions.
2. To request explanations from the management of Work Units when follow-up actions are carried out regarding a particular issue.
3. To communicate directly with the BoD, the BoC, and the Audit Committee.
4. To coordinate with External Auditors, Assessors, and/or Consultants regarding assurance and consulting activities conducted by external parties.
5. To coordinate, synergize, and communicate with the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Internal Audit Units of Subsidiaries.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND NUMBER OF MEMBERS OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Referring to the provisions of Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number 2 of 2023, the Internal Audit Unit (SPI) is headed by a Chief of SPI. Decisions regarding the appointment and dismissal of the Chief of SPI are under the authority of the President Director, the implementation of which is based on the internal mechanisms of State-Owned Enterprises and must obtain approval from the Board of Commissioners/Supervisory Board. Within the Company's organizational hierarchy, the Chief of SPI reports directly to the President Director. The organizational structure of SPI in accordance with Decree No. 0095/B/OT.01.02/03/SK/2025 is as follows.

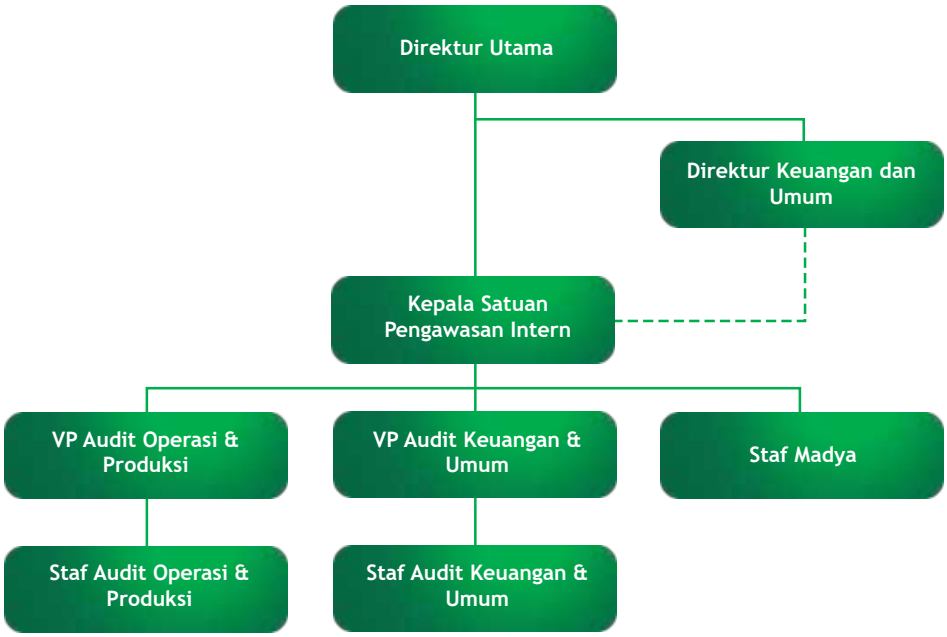

Dalam pelaksanaan tugas operasionalnya, Kepala SPI didukung oleh 2 (dua) orang *Vice President* (VP) yang masing-masing memimpin Departemen Audit Keuangan & Umum serta Departemen Audit Operasi & Produksi. Struktur pembagian kedua departemen ini dirancang berdasarkan klasifikasi dan ruang lingkup penugasan, dengan rincian kewenangan sebagai berikut:

1. Departemen Audit Keuangan & Umum bertanggung jawab untuk melaksanakan audit dan evaluasi secara komprehensif terhadap seluruh aktivitas, keandalan sistem pengendalian internal, serta mekanisme pengendalian risiko pada Unit Kerja yang berada di bawah naungan Direktorat Utama dan Direktorat Keuangan & Umum.
2. Departemen Audit Operasi & Produksi mengemban mandat untuk melakukan audit dan evaluasi atas seluruh kegiatan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta langkah pengendalian risiko pada berbagai Unit Kerja di lingkungan Direktorat Operasi & Produksi.

In carrying out its operational duties, the Chief of SPI is supported by 2 (two) Vice Presidents (VPs), each heading the Finance & General Audit Department and the Operations & Production Audit Department. The structure of these two departments is designed based on the classification and scope of assignments, with the following responsibilities:

1. The Finance & General Audit Department is responsible for conducting comprehensive audits and evaluations of all activities, the reliability of the internal control system, and risk control mechanisms within Work Units under the supervision of the President Directorate and the Finance & General Directorate.
2. The Operations & Production Audit Department is mandated to conduct audits and evaluations of all activities, the effectiveness of the internal control system, and risk control measures across various Work Units within the Operations & Production Directorate.

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah personil SPI sebanyak 11 (Sebelas) auditor dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2025, SPI consisted of 11 (eleven) auditors with the following composition:

No	Jabatan | Position	Jumlah Anggota Number of Members
1	Kepala Satuan Pengawasan Intern | Head of Internal Audit Unit	1
2	Staf Madya | Senior Staff	-
3	VP Audit Keuangan & Umum | VP Finance & General Audit	-
4	VP Audit Operasi & Produksi | VP Operations & Production Audit	1
5	Staf Audit Keuangan & Umum | Finance & General Audit Staff	5
6	Staf Audit Operasi & Produksi | Operations & Production Audit Staff	4
	Total	11

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)



ALIF RODHIYAN

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Mengawali karir di PT Petrokimia Gresik pada tahun 2005. Pernah menjabat sebagai VP Akuntansi (2015-2016), VP Anggaran (2016-2021), serta SVP Perencanaan dan Pengendalian Usaha (2021-2023). Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sejak tanggal 1 Oktober 2023 berdasarkan SK Direksi No. 0098/B/NK.02.05/03/SK/2023 tanggal 1 Oktober 2023 sampai sekarang

Alif Rodhiyan began his career at PT Petrokimia Gresik in 2005. He has held several key positions, including Vice President of Accounting (2015-2016), Vice President of Budgeting (2016-2021), and Senior Vice President of Planning and Business Control (2021-2023). He has been serving as head of Internal Audit Unit (SPI) since 1 October 2023 based on the Board of Directors' Decree No. 0098/B/NK.02.05/03/SK/2023 dated 1 October 2023 and continues to serve in this position to date.

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Surabaya, 7 Februari 1982

Place and Date of Birth
Surabaya, 7 February 1982

Usia
43 tahun

Age
43 years

Domisili
Gresik, Jawa Timur

Domicile
Gresik, East Java

Latar Belakang Pendidikan
- 2004: Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga
- 2012: Magister Manajemen Universitas UPN Veteran Jawa Timur
- 2021: Magister Akuntansi Universitas Brawijaya

Educational Background
- 2004: Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Airlangga
- 2012: Master's Degree in Management, Universitas UPN Veteran Jawa Timur
- 2021: Master's Degree in Accounting, Universitas Brawijaya

Riwayat Jabatan
- 2015-2016: VP Akuntansi
- 2016-2021: VP Anggaran
- 2021-2023: SVP Perencanaan & Pengendalian Usaha
- 2016-2021: Komisaris PT Petrokopindo Cipt Selaras
- 2016-2023: Komisaris PT Petrosida Gresik
- 2019 – 2024: Bendahara Koperasi Pembiayaan Syariah BMT Nurul Jannah
- Oktober 2023-sekarang: SVP Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Professional Experience
- 2015-2016: VP Accounting
- 2016-2021: VP Budgeting
- 2021-2023: SVP Planning & Business Control
- 2016-2021: Commissioner of PT Petrokopindo Cipta Selaras
- 2016-2023: Commissioner of PT Petrosida Gresik
- 2019 – 2024: Treasurer of Sharia Financing Cooperative BMT Nurul Jannah
- October 2023-Present: SVP Internal Audit Unit (SPI)

Dasar Pengangkatan
- Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0098/NK.02.05/03/SK/2023.

Basis of Appointment
- Board of Directors' Decree of PT Petrokimia Gresik No. 0098/B/NK.02.05/03/SK/2023

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Kepala SPI PT Petrokimia Gresik mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi, antara lain sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT IN 2025

Throughout 2025, the head of Internal Audit Unit (SPI) of PT Petrokimia Gresik participated in several competency development programs, including the following:

No	Nama Name	Topic Theme	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Alif Rodhiyan, S.E., M.M. - Senior Vice President (SVP) Satuan Pengawasan Intern (SPI).	Tingkatkan Keamanan Data dan Pastikan Perusahaan Anda Patuh terhadap UU PDP Enhancing Data Security and Ensuring Compliance with the Personal Data Protection Law (UU PDP)	Digify	25/01/2025 - 25/01/2025
		Program Top Gun (BoD 1 Acceleration Development Program) Batch III Kementerian BUMN Top Gun Program (BoD-1 Acceleration Development Program) Batch III	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (BUMN)	01/09/2024 - 15/01/2025
		Workshop Cyber Security Awareness	Departemen Teknologi Informasi PKG	13/01/2025 - 13/01/2025
		Perpanjangan sertifikasi CA-IAI Cyber Security Awareness Workshop	Ikatan Akuntan Indonesia	10/03/2025 - 10/03/2025
		Sharing Session How Communicating in English Confidently Can Boost your Career Goals	PT Pupuk Indonesia (Persero)	11/04/2025 - 11/04/2025
		Sharing Session Own the Stage Elevating Your English Presentation Skills	PT Pupuk Indonesia (Persero)	09/05/2025 - 09/05/2025
		Pengembangan Leadership (BOD-1) Leadership Development (BOD-1)	Dep Manajemen & Pengembangan SDM	16/06/2025 - 20/06/2025
		Leadership Elevation Program Batch 5	Kodikmar TNI AL Surabaya	23/02/2025 - 28/02/2025
		Process Safety & Operation Best Practices	PT Pupuk Indonesia (Persero)	13/06/2025 - 13/06/2025
		Financial Planning with Annisa Steviani	Annisa Steviani	24/06/2025 - 24/06/2025
		Sharing Session Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2022 Sharing Session: Information Security based on ISO 27001:2022	PT Pupuk Indonesia (Persero)	23/06/2025 - 23/06/2025
		Pelatihan Antikorupsi Tematik BUMN Batch II Klaster Pupuk, Pangan dan Perkebunan Thematic Anti-Corruption Training for SOEs Batch II (Fertilizer, Food, and Plantation Cluster)	KPK RI	22/07/2025 - 25/07/2025
		Business Continuity Management	CRMS	24/06/2025 - 25/06/2025
		Refreshment Diagnostic dan Ujian TOEFL ITP TOEFL ITP Diagnostic Refreshment and Examination	Vpro Corporate Training	30/10/2025 - 04/11/2025

SASARAN DAN OBJEK AUDIT INTERN

Pelaksanaan audit intern oleh Kompartemen SPI memiliki sasaran utama untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah beroperasi secara optimal dalam:

1. Menjamin kewajaran dan keakuratan informasi, baik dari sisi keuangan maupun operasional;
2. Memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan dengan mengedepankan prinsip keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas;
3. Mendukung upaya berkelanjutan dalam meminimalisasi dan mengendalikan risiko bisnis;
4. Melakukan pengamanan secara menyeluruh terhadap aset-aset milik Perusahaan;
5. Memastikan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan, serta kebijakan dan prosedur internal yang berlaku.

Adapun ruang lingkup atau objek audit internal yang menjadi fokus Kompartemen SPI mencakup keseluruhan operasional kegiatan, efektivitas sistem pengendalian internal, dan mekanisme pengendalian risiko pada seluruh Unit Kerja di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Selain itu, cakupan pengawasan juga menjangkau evaluasi atas implementasi kebijakan PT Petrokimia Gresik serta berbagai aktivitas yang memiliki nilai strategis pada Entitas Anak Perusahaan.

OBJECTIVES AND SCOPE OF INTERNAL AUDIT

The primary objective of internal audit activities carried out by the Internal Audit Unit (SPI) is to provide reasonable assurance that the Company's internal control system operates effectively in:

1. Ensuring the fairness and accuracy of both financial and operational information;
2. Ensuring that all operational activities are conducted in an economical, efficient, and effective manner;
3. Supporting continuous efforts to minimize and manage business risks;
4. Safeguarding all Company assets;
5. Ensuring a high level of compliance with applicable laws and regulations, as well as internal policies and procedures.

The scope or audit objects of the SPI cover all operational activities, the effectiveness of internal control systems, and risk control mechanisms across all work units within PT Petrokimia Gresik. In addition, the scope of supervision also includes the evaluation of the implementation of PT Petrokimia Gresik's policies as well as strategic activities within subsidiary entities.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERN 2025

Berdasarkan Dokumen Profil Jabatan SVP Satuan Pengawasan Intern No. B-25.0000.000, fungsi dan tugas Satuan Pengawasan *Intern* dijabarkan melalui poin-poin berikut:

1. Melakukan supervisi atas penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun menggunakan pendekatan berbasis risiko.
2. Menyampaikan usulan, saran, serta masukan kepada Direksi *(Board of Directors)*, Dewan Komisaris, dan SPI Pemegang Saham terkait dengan penetapan PKPT.
3. Mengajukan laporan hasil kinerja Kompartemen SPI secara berkala kepada Direktur Utama dan SPI Pemegang Saham.
4. Mengawasi pelaksanaan audit internal sistem manajemen terintegrasi, (Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, Sistem Manajemen Keamanan Pangan, Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen lainnya) yang diterapkan di Perusahaan.
5. Mengawasi kegiatan pendampingan pemeriksa dari Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kantor Akuntan Publik (KAP), dan auditor/asesor lainnya yang berwenang melakukan audit.

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2025

Based on the Job Profile Document of the SVP Internal Audit Unit No. B-25.0000.000, the functions and duties of the Internal Audit Unit are described as follows:

1. Supervising the preparation of the Annual Audit Work Program (PKPT), which is developed using a risk-based approach;
2. Providing proposals, recommendations, and input to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholder's Internal Audit Unit regarding the determination of the PKPT;
3. Submitting periodic performance reports of the SPI to the President Director and the Shareholder's Internal Audit Unit;
4. Overseeing the implementation of internal audits on integrated management systems, including the Occupational Health & Safety Management System (SMK3), Environmental Management System (SML), Quality Management System (SMM), Energy Management System, Halal Assurance System, Food Safety Management System, Risk Management System, and other management systems implemented within the Company;
5. Overseeing assistance activities provided to external auditors from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Public Accounting Firms (KAP), and other authorized auditors/assessors;

6. Menetapkan Laporan Hasil pelaksanaan Audit/ Evaluasi bidang keuangan, operasional, sumberdaya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
7. Mengawasi kegiatan konsultansi sesuai dengan permintaan unit kerja.
8. Menyetujui pemantauan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi hasil audit/evaluasi.
9. Menyetujui pemantauan tindak lanjut hasil audit eksternal untuk memastikan rekomendasi auditor eksternal telah ditindaklanjuti oleh Unit Kerja.
10. Mengawasi status tindak lanjut hasil audit serta keputusan dan arahan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk memastikan bahwa arahan telah ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait.

6. Approving reports on the results of audits/ evaluations in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other activities;
7. Overseeing consulting activities in accordance with requests from work units;
8. Approving the monitoring of follow-up actions by work units on audit/evaluation recommendations;
9. Approving the monitoring of follow-up actions on external audit results to ensure that recommendations from external auditors have been implemented by the respective work units;
10. Overseeing the status of follow-up actions on audit results, as well as decisions and directives from the General Meeting of Shareholders (GMS), to ensure that such directives have been properly implemented by the relevant work units.

PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN (PKPT)

Sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengawasannya, Kompartemen SPI menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang memuat proyeksi rencana kegiatan selama satu tahun penuh. Penyusunan PKPT ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan terhadap kepatuhan regulasi, khususnya dengan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/ 03/2023 beserta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Dalam merumuskan kerangka kegiatan tersebut, perencanaan audit dan evaluasi di dalam PKPT dirancang menggunakan pendekatan Audit Berbasis Risiko (Risk-Based Audit) yang memprioritaskan risiko-risiko signifikan terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Selain itu, penentuan objek pengawasan turut mengintegrasikan arahan strategis dari SPI PT Pupuk Indonesia (Persero), Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta mempertimbangkan hasil evaluasi internal Kompartemen SPI. Berlandaskan pada acuan komprehensif serta ketersediaan sumber daya operasionalnya, PKPT Kompartemen SPI untuk tahun 2025 telah menetapkan sebanyak 27 objek pengawasan yang mencakup kegiatan assurance, consulting, dan counterpart.

Meskipun telah memiliki target yang terstruktur di dalam PKPT, Kompartemen SPI senantiasa bersikap adaptif terhadap dinamika bisnis dengan turut melaksanakan kegiatan assurance, consulting, dan counterpart di luar perencanaan awal (Non-PKPT). Agenda tambahan ini direalisasikan untuk menindaklanjuti arahan Manajemen Puncak *(Top Management)* atas isu-isu yang memerlukan atensi khusus demi kepentingan Perusahaan, mengakomodasi penugasan spesifik dari Direktur Utama, maupun untuk memenuhi ketentuan insidental yang timbul sepanjang tahun berjalan.

ANNUAL AUDIT WORK PROGRAM (PKPT)

As part of efforts to optimize its supervisory function, the Internal Audit Unit (SPI) prepares an Annual Audit Work Program (PKPT), which outlines the projected activities for a full year. The preparation of the PKPT reflects the Company's commitment to regulatory compliance, particularly with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-02/ MBU/03/2023 and other relevant laws and regulations.

In formulating this framework, the audit and evaluation planning within the PKPT is designed using a Risk-Based Audit approach, which prioritizes significant risks to the achievement of the Company's strategic objectives. In addition, the determination of audit objects also incorporates strategic directions from the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, as well as the results of internal evaluations conducted by the SPI. Based on this comprehensive framework and the availability of operational resources, the SPI's PKPT for 2025 has identified 27 audit objects covering assurance, consulting, and counterpart activities.

Despite having a structured plan within the PKPT, the SPI remains adaptive to business dynamics by also conducting assurance, consulting, and counterpart activities beyond the initial plan (Non-PKPT). These additional activities are carried out to follow up on directives from Top Management on issues requiring special attention for the Company's interests, to accommodate specific assignments from the President Director, and to address incidental requirements arising throughout the year.

REALISASI KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja sepanjang tahun 2025, Kompartemen SPI telah merampungkan dan

REALIZATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

As part of performance accountability throughout 2025, the SPI has completed and issued a total of 31 (thirty-

menerbitkan sebanyak 31 (tiga puluh satu) dokumen pelaporan yang seluruhnya telah diserahkan serta dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Secara terperinci, total pelaporan tersebut terdiri atas:

a. 13 (tiga belas) Laporan Hasil Audit (LHA)
b. 5 (lima) Laporan Hasil Evaluasi (LHE)
c. 1 (satu) Laporan Konsultasi
d. 12 (dua belas) Laporan Hasil Pendampingan (LHP)

one) reporting documents, all of which have been submitted and accounted for to the President Director. In detail, the reports consist of:

a. 13 (thirteen) Audit Reports (LHA)
b. 5 (five) Evaluation Reports (LHE)
c. 1 (one) Consulting Report
d. 12 (twelve) Assistance Reports (LHP)

PEMANTAUAN TINDAK LANJUT TEMUAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

MONITORING OF FOLLOW-UP ACTIONS ON INTERNAL AUDIT FINDINGS

Tahun Audit Year of Audit	Rekomendasi Recommendation	Tuntas Closed	Dalam Pemantauan In-Progress	Belum Ditindaklanjuti Have not been Followed-Up
2023	64	64	0	0
2024	66	66	0	0
2025	143	29	114	0

Sebagai wujud nyata komitmen Manajemen dalam mendorong perbaikan yang berkesinambungan *(continuous improvement)* pada setiap proses kerja, Direksi bersama seluruh jajaran Senior Vice President (SVP) telah menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala. Forum strategis ini secara khusus ditujukan untuk mengevaluasi serta mengakselerasi proses penyelesaian tindak lanjut atas berbagai rekomendasi hasil audit yang masih berstatus belum tuntas.

As a tangible manifestation of Management's commitment to driving continuous improvement across all work processes, the Board of Directors, together with all Senior Vice Presidents (SVP), has conducted regular coordination meetings. This strategic forum is specifically aimed at evaluating and accelerating the completion of follow-up actions on audit recommendations that remain outstanding.

PELAPORAN REALISASI KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

REPORTING ON THE REALIZATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsinya, Kompartemen SPI secara tertib merekam seluruh realisasi kerjanya melalui Laporan Kegiatan Bulanan dan Laporan Kinerja Triwulanan.

As a form of accountability for the implementation of its functions, the Internal Audit Unit (SPI) systematically records all activity realizations through Monthly Activity Reports and Quarterly Performance Reports.

Alur penyampaian pelaporan bulanan ditujukan langsung kepada Direktur Utama, disertai tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Keuangan & Umum. Adapun khusus laporan triwulanan, distribusinya diteruskan kepada pihak Pemegang Saham melalui Kepala SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).

The monthly reporting is submitted directly to the President Director, with copies furnished to the Board of Commissioners through the Audit Committee and to the Director of Finance & General Affairs. Meanwhile, the quarterly reports are submitted to the Shareholders through the Head of Internal Audit of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dalam dokumen-dokumen pelaporan tersebut, tersaji ragam informasi strategis yang tidak hanya mencakup realisasi kegiatan audit, konsultasi, evaluasi, dan pendampingan, tetapi juga menjabarkan progres tindak lanjut atas keputusan RUPS serta rekomendasi auditor internal maupun eksternal. Selain memotret kinerja operasional pengawasan, laporan ini turut merangkum pencapaian program peningkatan kompetensi personel SPI beserta realisasi serapan anggarannya.

These reporting documents contain a range of strategic information, encompassing not only the realization of audit, consulting, evaluation, and assistance activities, but also the progress of follow-up actions on GMS resolutions and recommendations from both internal and external auditors. In addition to reflecting supervisory performance, the reports also summarize the achievement of competency development programs for SPI personnel as well as the realization of budget utilization.

RAPAT SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sebagai pelengkap dari mekanisme pelaporan tertulis, Kompartemen SPI turut membangun komunikasi yang proaktif dengan memaparkan realisasi kegiatan beserta isu-isu strategis yang dihadapi melalui forum pertemuan rutin. Pemaparan secara langsung ini disampaikan kepada Direktur Utama melalui forum Rapat Direktorat Utama, serta kepada Dewan Komisaris melalui perpanjangan tangan Komite Audit dalam Rapat Komite Audit bersama jajaran SVP.

Sepanjang periode tahun 2025, intensitas koordinasi ini tercermin dari pelaksanaan Rapat Direktorat Utama yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali, berdampingan dengan Rapat Komite Audit bersama SVP yang juga dilangsungkan sebanyak 12 (dua belas) kali.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

As a complement to the written reporting mechanism, the SPI also fosters proactive communication by presenting the realization of activities and key strategic issues through regular meeting forums. These presentations are delivered directly to the President Director through the Directorate of the President Director meetings, and to the Board of Commissioners through the Audit Committee in Audit Committee meetings with the SVP level.

Throughout 2025, the intensity of this coordination is reflected in the implementation of 12 (twelve) Directorate of the President Director meetings, along with 12 (twelve) Audit Committee meetings with SVPs.

SERTIFIKASI DAN KUALIFIKASI PERSONIL SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam memastikan kualitas pengawasan yang prima, Perusahaan senantiasa mendorong pengembangan wawasan dan kompetensi seluruh personel SPI secara berkesinambungan. Prioritas utama dari inisiatif pengembangan kapabilitas ini difokuskan pada keikutsertaan dalam program pendidikan audit bersertifikasi yang diselenggarakan oleh penyedia diklat berkompeten dan diakui kredibilitasnya. Sebagai hasil dari komitmen tersebut, berikut adalah rincian kualifikasi serta sertifikasi profesional yang telah diraih oleh jajaran personel SPI hingga penghujung tahun 2025:

CERTIFICATION AND QUALIFICATIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

In ensuring high-quality audit oversight, the Company consistently promotes the continuous development of the knowledge and competencies of all SPI personnel. The primary focus of this capability development initiative is on participation in certified audit training programs conducted by competent and reputable training providers. As a result of this commitment, the following outlines the qualifications and professional certifications obtained by SPI personnel as of the end of 2025:

Sertifikasi Certification	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Personil** Number of Members
QIA *(Qualified Internal Auditor)*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	7
PIA *(Profesional Internal Auditor)*	PT BISA	4
QRMA *(Qualified Risk Management Analyst)*	CRMS	6
QRMP *(Qualified Risk Management Professional)*	CRMS	6
CGRCP *(Certified GRC Professional)*	CRMS	6
ACCIA *(Associate Certified Competent Internal Auditor)*	LSPAI	2
CIAE *(Certified Internal Audit Executive)*	BPKP Pusat	1
CGP *(Certified Governance Professional)*	LSP MKS	1

Jabatan Position	Departemen Departememt	Jumlah Personil Number of Members	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Vice President	Audit Operasi & Produksi Operations & Production Audit	1	*PIA (Profesional Internal Auditor)*	PT BISA
			QIA (Qualified Internal Auditor)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
			QRMP (Qualified Risk Management Professional)	CRMS
			CGRCP (Certified GRC Professional)	CRMS
Staf Muda I Junior Staff I	Audit Operasi & Produksi Operations & Production Audit	2	*PIA (Profesional Internal Auditor)*	PT BISA
			QIA (Qualified Internal Auditor)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
			QRMP (Qualified Risk Management Professional)	CRMS
			CGRCP (Certified GRC Professional)	CRMS
			QRMA (Qualified Risk Management Analyst)	CRMS
Staf Pratama II Junior Staff II	Audit Operasi & Produksi Operations & Production Audit	1	*QRMA (Qualified Risk Management Analyst)*	CRMS
Staf Pratama III Junior Staff III	Audit Operasi & Produksi Operations & Production Audit	1	*QRMA (Qualified Risk Management Analyst)*	CRMS
			CGRCP (Certified GRC Professional)	CRMS
Pelaksana Staff	Audit Operasi & Produksi Operations & Production Audit	1	*ACCIA (Associate Certified Competent Internal Auditor)*	LSPAI
			QIA (Qualified Internal Auditor)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Staf Muda I Junior Staff I	Audit Keuangan & Umum Finance & General Audit	1	*PIA (Profesional Internal Auditor)*	PT BISA
			QIA (Qualified Internal Auditor)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
			QRMP (Qualified Risk Management Professional)	CRMS
			CGRCP (Certified GRC Professional)	CRMS
			CGP (Certified Governance Professional)	LSP MKS
Staf Pratama I Junior Staff I	Audit Keuangan & Umum Finance & General Audit	1	*QRMA (Qualified Risk Management Analyst)*	CRMS
			CGRCP (Certified GRC Professional)	CRMS
			QRMP (Qualified Risk Management Professional)	CRMS
			QIA (Qualified Internal Auditor)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Staf Pratama II Junior Staff II	Audit Keuangan & Umum Finance & General Audit	1	*QRMA (Qualified Risk Management Analyst)*	CRMS
Pelaksana Staff	Audit Keuangan & Umum Finance & General Audit	1	*ACCIA (Associate Certified Competent Internal Auditor)*	LSPAI
			QIA (Qualified Internal Auditor)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
			QRMA (Qualified Risk Management Analyst)	CRMS

Melengkapi kepemilikan sertifikasi profesional, personel SPI juga secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan non-sertifikasi dengan tujuan memperluas wawasan dan keterampilan praktis. Sepanjang tahun 2025, ragam pelatihan, seminar, pendidikan dan pelatihan (diklat), serta lokakarya yang telah diikuti meliputi:

1. Pelatihan *Finance For Non Finance*
2. *Workshop* ICOFR
3. Pelatihan Antikorupsi Tematik BUMN Batch II Klaster Pupuk, Pangan dan Perkebunan
4. Workshop Penyegaran Auditor Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT)
5. Workshop Penyegaran Auditor Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
6. Pelatihan *Integrated IT System for GRC Implementation*
7. Pelatihan *Awareness* SMTI ISO 27001
8. *Integrated Anti-Fraud Management System*
9. *Executive Workshop* Pengendalian Korupsi Efektif, Menuju Tata Kelola BUMN Kompetitif
10. Seminar FKSPI Jawa Timur: *Smart, Fast, Accountable*: Menyatukan Prinsip *Business Judgment Rule dengan Mindset Agility*
11. Seminar *Nasional Internal Audit* 2025: *What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve for Internal Audtiors*

To complement the attainment of professional certifications, SPI personnel also actively participate in various non-certification development programs aimed at broadening their knowledge and enhancing practical skills. Throughout 2025, the training programs, seminars, courses, and workshops attended include the following:

1. Finance for Non-Finance Training
2. ICOFR Workshop
3. Thematic Anti-Corruption Training for SOEs Batch II (Fertilizer, Food, and Plantation Cluster)
4. Integrated Management System (IMS) Auditor Refreshment Workshop
5. Anti-Bribery Management System (ABMS) Auditor Refreshment Workshop
6. Integrated IT System for GRC Implementation Training
7. ISO 27001 Information Security Awareness Training
8. Integrated Anti-Fraud Management System Training
9. Executive Workshop on Effective Corruption Control Towards Competitive SOE Governance
10. East Java FKSPI Seminar: Smart, Fast, Accountable: Aligning Business Judgment Rule Principles with an Agile Mindset
11. National Internal Audit Seminar 2025: What's Driving Change to Stay Ahead of the Curve for Internal Auditors

RENCANA KERJA SATUAN PENGAWASAN INTERN 2026

Dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan yang berkelanjutan, Kompartemen SPI telah merumuskan rencana kerja strategis untuk periode tahun 2026 mencakup inisiatif sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2027 dengan mengacu pada Profil Risiko, Arahan Manajemen dan Pemegang Saham;
2. Melaksanakan PKPT tahun 2026, meliputi audit dan konsultasi/evaluasi internal serta pendampingan auditor eksternal;
3. Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal
4. Pemantauan tindak lanjut arahan dan keputusan RUPS RKAP dan RUPS Kinerja

5. Pelaporan Kegiatan Kompartemen SPI:
   a. Laporan bulanan ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;

   b. Laporan triwulanan ke SPI PI

6. Melaksanakan audit internal ISO (SMM, SML, SMK3, SME, SMKP dan Halal).

INTERNAL AUDIT WORK PLAN FOR 2026

To ensure the continued effectiveness of the supervisory function, the SPI has formulated a strategic work plan for 2026, covering the following initiatives:

1. Preparing the Annual Audit Work Program (PKPT) for 2027 based on the Company's risk profile, as well as directives from Management and Shareholders;
2. Implementing the 2026 PKPT, including internal audit and consulting/evaluation activities as well as assistance to external auditors;
3. Monitoring the follow-up of internal and external audit recommendations;
4. Monitoring the implementation of directives and resolutions from the GMS for the Work Plan and Budget (RKAP) and the Annual Performance GMS;
5. Reporting SPI activities:
   a. Monthly reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
   b. Quarterly reports to the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero);
6. Conducting internal audits of ISO-based management systems, including QMS (SMM), EMS (SML), OHSMS (SMK3), Energy Management System (EnMS), Food Safety Management System (FSMS), and Halal Assurance System.

TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN AKHLAK

AMANAH:
Memegah Teguh Kepercayaan yang Diberikan.
- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN:
Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS:
Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

LOYAL:
Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF:
Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

KOLABORATIF:
Membangun kerja sama yang sinergis
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

AKHLAK CORPORATE VALUES AND CULTURE

AMANAH:
Upholding the Trust Bestowed
- Fulfilling promises and commitments;
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions undertaken;
- Adhering firmly to moral values and ethics.

COMPETENT:
Continuously Learning and Developing Capabilities
- Enhancing personal competencies to respond to evolving challenges;
- Helping others to learn;
- Delivering tasks with the highest quality.

HARMONIOUS:
Caring for and Respecting Differences
- Respecting everyone regardless of their background;
- Being willing to help others;
- Fostering a conducive working environment.

LOYAL:
Dedicated and Prioritizing the Interests of the Nation and the State
- Maintaining the good reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the Nation;
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals;
- Complying with leadership directives as long as they do not conflict with laws and ethics.

ADAPTIVE:
Continuously Innovating and Embracing Change with Enthusiasm
- Quickly adapting to improve performance;
- Continuously making improvements in line with technological developments;
- Acting proactively.

COLLABORATIVE:
Building Synergistic Collaboration
- Providing opportunities for various parties to contribute;
- Being open to collaboration to create added value;
- Optimizing the utilization of resources to achieve common goals.

AKHLAK

AMANAH | KOMPETEN | HARMONIS
LOYAL | ADAPTIF | KOLABORATIF

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai produsen pupuk dan bahan kimia terlengkap di Indonesia yang berfokus pada solusi agroindustri, Petrokimia Gresik menyadari sepenuhnya bahwa lanskap bisnis saat ini sarat akan kompleksitas dan ketidakpastian. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Petrokimia Gresik mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diwujudkan sebagai bentuk kesadaran bahwa risiko melekat secara inheren pada setiap fungsi operasional maupun inisiatif strategis yang dijalankan oleh Perusahaan. Tata kelola risiko yang mumpuni dipandang sangat esensial untuk menjaga tingkat kesehatan sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis *(sustainability)* dalam jangka panjang.

As one of the most comprehensive producers of fertilizers and chemical products in Indonesia, with a focus on agro-industry solutions, PT Petrokimia Gresik fully recognizes that today's business landscape is characterized by increasing complexity and uncertainty. In addressing these dynamics, Petrokimia Gresik implements Enterprise Risk Management (ERM) as a reflection of its awareness that risks are inherently embedded in every operational function and strategic initiative undertaken by the Company. Sound risk governance is therefore considered essential to maintaining the Company's health and ensuring long-term business sustainability.

Secara fungsional, penerapan manajemen risiko dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian sasaran kinerja Perusahaan. Hal ini direalisasikan melalui serangkaian proses yang komprehensif, mulai dari pemetaan dan pemahaman atas risiko bawaan *(inherent risk)*, pengukuran yang presisi, perumusan dan eksekusi rencana penanganan (mitigasi) secara efektif, hingga transparansi komunikasi terkait pengelolaan risiko kepada seluruh Pemangku Kepentingan *(stakeholders)*.

Functionally, the implementation of risk management is designed to provide reasonable assurance over the achievement of the Company's performance objectives. This is realized through a comprehensive set of processes, including the identification and understanding of inherent risks, accurate measurement, the formulation and execution of effective mitigation plans, and transparent communication of risk management practices to all stakeholders.

Dalam tataran pelaksanaannya, kerangka kerja manajemen risiko di lingkungan Petrokimia Gresik dibangun dengan landasan kepatuhan yang kuat. Implementasi ini secara ketat merujuk pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta mengadopsi standar manajemen risiko SNI ISO 31000:2018.

At the implementation level, the Company's risk management framework is built upon a strong compliance foundation. Its application strictly refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, and adopts the SNI ISO 31000:2018 risk management standard.

PENERAPAN SNI ISO 31000:2018 MANAJEMEN RISIKO

Petrokimia Gresik mengimplementasikan SNI ISO 31000:2018 dalam aplikasi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan. Penerapan ISO 31000:2018 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Prinsip Manajemen Risiko

IMPLEMENTATION OF SNI ISO 31000:2018 RISK MANAGEMENT

Petrokimia Gresik implements SNI ISO 31000:2018 in the application of risk management across the Company. The implementation of ISO 31000:2018 is reflected through the following principles:

1. Risk Management Principles



Mengacu pada kerangka kerja standar SNI ISO 31000:2018, landasan utama manajemen risiko di lingkungan PT Petrokimia Gresik berpusat pada komitmen penciptaan dan perlindungan nilai *(value creation and protection)*. Tanggung jawab esensial ini melekat pada seluruh insan Perusahaan di berbagai unit kerja yang diwujudkan melalui pengintegrasian prinsip manajemen risiko ke dalam setiap lini aktivitas bisnis

Dalam implementasi praktisnya, pengelolaan risiko dieksekusi secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu, dengan senantiasa berpijak pada data serta informasi terbaik yang tersedia. Pendekatan manajemen risiko dirancang secara spesifik dan disesuaikan *(customized)* agar senantiasa sesuai dengan dinamika konteks internal maupun eksternal, arah sasaran strategis, serta profil risiko historis yang dihadapi oleh Perusahaan.

Selain itu, tata kelola risiko di Perusahaan juga dibangun dengan kesadaran penuh terhadap pengaruh faktor sumber daya manusia dan budaya korporasi. Oleh karenanya, pelaksanaan manajemen risiko menjunjung tinggi prinsip transparansi dan inklusivitas, serta digerakkan melalui siklus yang dinamis, berkesinambungan *(iteratif)*, dan sangat responsif terhadap segala bentuk perubahan iklim bisnis.

Sebagai muara dari seluruh prinsip tersebut, kerangka manajemen risiko didesain untuk berfungsi sebagai katalisator bagi perbaikan yang berkelanjutan *(continuous improvement)*. Pendekatan ini bertujuan untuk memfasilitasi evaluasi strategi manajemen risiko secara berkala, sekaligus mendongkrak tingkat kematangan *(maturity level)* penerapannya agar senantiasa bertumbuh selaras dengan peningkatan kapabilitas organisasi secara keseluruhan.

2. Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Referring to the SNI ISO 31000:2018 framework, the fundamental foundation of risk management within PT Petrokimia Gresik is centered on the commitment to value creation and protection. This essential responsibility is embedded across all personnel and organizational units, manifested through the integration of risk management principles into every aspect of the Company's business activities.

In its practical implementation, risk management is executed in a systematic, structured, and timely manner, consistently grounded in the best available data and information. The risk management approach is specifically designed and tailored to align with the evolving internal and external context, the Company's strategic objectives, and its historical risk profile.

Furthermore, the Company's risk governance framework is built upon a strong awareness of the influence of human and cultural factors. Accordingly, risk management practices uphold the principles of transparency and inclusiveness, and are driven through a dynamic, iterative, and responsive cycle that adapts to changes in the business environment.

As the culmination of these principles, the risk management framework is designed to function as a catalyst for continual improvement. This approach facilitates periodic evaluation of risk management strategies while enhancing the maturity level of its implementation, ensuring that it evolves in line with the overall development of the Company's organizational capabilities.

2. Risk Management Framework

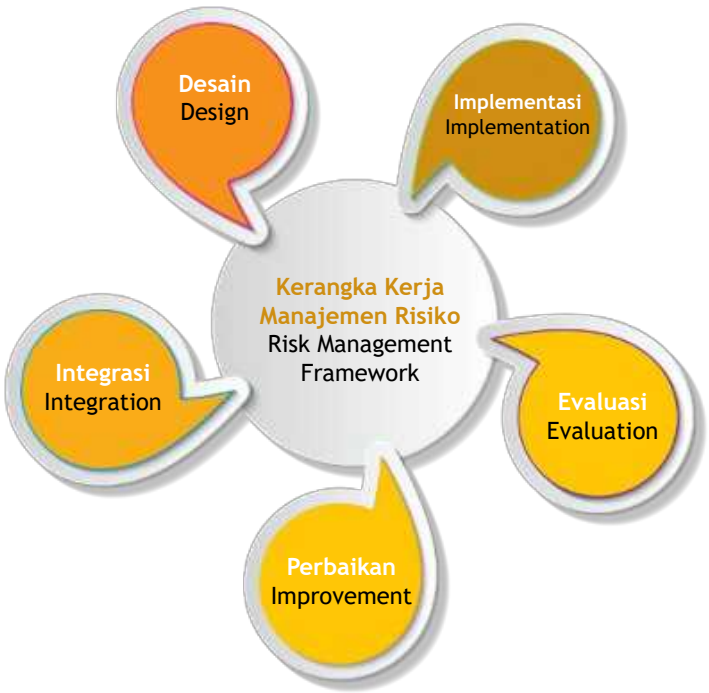

Kerangka kerja manajemen risiko berfungsi sebagai fondasi holistik yang mendasari seluruh aktivitas pengelolaan risiko di berbagai tingkatan organisasi. Sebagai wujud nyata komitmen Manajemen PT Petrokimia Gresik dalam memperkuat pilar manajemen risiko, Perusahaan telah merealisasikan serangkaian langkah strategis dalam pengisian jabatan eksekutif. Hal ini ditandai dengan pengangkatan Direktur Manajemen Risiko yang disahkan melalui Akta RUPS-LB pada tanggal 30 Juni 2025 yang disusul dengan penunjukan *Senior Vice President* (SVP) Tata Kelola & Manajemen Risiko pada 1 November 2025 guna mengelola kepatuhan manajemen risiko di seluruh Unit Kerja. Selain itu, Perusahaan juga mengoptimalkan fungsi pengawasan melalui pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko yang mengemban mandat untuk mengkaji, memantau, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan rekomendasi strategis atas penerapan tata kelola risiko Perusahaan.

The risk management framework serves as a holistic foundation underpinning all risk management activities across various levels of the organization. As a concrete manifestation of Management's commitment to strengthening the risk management pillar, PT Petrokimia Gresik has undertaken a series of strategic initiatives, including the strengthening of executive roles. This is reflected in the appointment of the Director of Risk Management, ratified through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Deed dated 30 June 2025, followed by the appointment of the Senior Vice President (SVP) of Governance & Risk Management on 1 November 2025 to oversee risk management compliance across all work units. In addition, the Company has enhanced its oversight function through the establishment of committees responsible for Nomination & Remuneration, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Monitoring, which are mandated to review, monitor, evaluate, analyze, and provide strategic recommendations on the implementation of the Company's risk governance.

Guna menjamin kelancaran rencana kerja yang terkoordinasi antar-Unit Kerja, Perusahaan senantiasa memastikan kecukupan alokasi anggaran, kesiapan sumber daya manusia, serta ketersediaan sarana penunjang yang memadai. Sebagai bentuk penguatan instrumen hukum internal, sepanjang tahun 2025 PT Petrokimia Gresik telah meratifikasi sejumlah regulasi esensial yang mencakup:

To ensure the effective execution of coordinated work plans across work units, the Company continuously ensures the adequacy of budget allocation, the readiness of human resources, and the availability of supporting infrastructure. As part of strengthening its internal regulatory framework, throughout 2025 PT Petrokimia Gresik ratified several key policies, including:

a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) (Nomor: PG-PD-10-0019)
b. Prosedur *Risk Control Self Assessment* (RCSA) (Nomor: PG-PR-14-1051)
c. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Aksi Korporasi (Nomor: PG-PR-14-1052)

a. Integrated Risk Management Guidelines (MRT) (No. PG-PD-10-0019)
b. Risk Control Self-Assessment (RCSA) Procedure (No. PG-PR-14-1051)
c. Risk Management Procedure for Corporate Actions (No. PG-PR-14-1052)

Ketiga regulasi tersebut menjadi pedoman baku bagi setiap insan Petrokimia Gresik dalam mengelola risiko operasional maupun aktivitas aksi korporasi strategis. Implementasi dari pedoman ini dirancang guna memberikan tingkat keyakinan yang memadai *(reasonable assurance*) bagi manajemen puncak dalam setiap proses pengambilan keputusan aksi korporasi.

These three policies serve as standard guidelines for all employees of PT Petrokimia Gresik in managing operational risks as well as risks associated with strategic corporate actions. Their implementation is designed to provide reasonable assurance to top management in supporting decision-making processes related to corporate actions.

PT Petrokimia Gresik menyadari sepenuhnya bahwa risiko secara inheren senantiasa melekat pada setiap fungsi operasional harian maupun pada inisiatif strategis masa depan. Oleh karena itu, seluruh potensi risiko dipastikan telah diidentifikasi, dikomunikasikan, dipantau, ditinjau secara berkala, dan dikendalikan baik dari sisi probabilitas kejadian maupun tingkat dampaknya melalui perumusan langkah mitigasi yang tepat demi tercapainya sasaran kinerja.

PT Petrokimia Gresik fully recognizes that risks are inherently embedded in both day-to-day operational functions and future strategic initiatives. Accordingly, all potential risks are systematically identified, communicated, monitored, periodically reviewed, and controlled in terms of both likelihood and impact through the formulation of appropriate mitigation measures to ensure the achievement of performance targets.

Dalam implementasi praktisnya, arsitektur manajemen risiko Perusahaan dijalankan dengan mengadopsi Model Tiga Lini *(Three Lines Model)* yang menjamin efektivitas pengawasan secara berlapis. Rincian pembagian peran pada ketiga lini tersebut adalah sebagai berikut:

In its practical implementation, the Company's risk management architecture adopts the Three Lines Model to ensure the effectiveness of layered oversight. The roles and responsibilities across the three lines are as follows:

a. Lini Pertama (Unit Kerja)
   Bertindak sebagai pemilik risiko *(risk owner)* yang memegang peran utama dalam pelaksanaan asesmen dan implementasi langkah penanganan risiko secara langsung di lapangan.
b. Lini Kedua (Departemen Manajemen Risiko Korporasi)
   Berperan sebagai mitra strategis Unit Kerja dalam memfasilitasi aktivitas asesmen risiko, sekaligus mengemban fungsi validasi atas hasil evaluasi dan perumusan rencana mitigasi yang diajukan oleh Lini Pertama.
c. Lini Ketiga (Kompartemen Satuan Pengawasan *Intern*/ SPI)
   Bertindak sebagai pihak asurans independen yang mengawasi serta memberikan keyakinan memadai atas efektivitas pelaksanaan fungsi tata kelola risiko yang dijalankan oleh Lini Pertama dan Lini Kedua.

a. First Line (Work Units)
   Act as risk owners, holding primary responsibility for conducting risk assessments and implementing risk mitigation measures directly within their respective operational areas.
b. Second Line (Corporate Risk Management Department)
   Serve as a strategic partner to the work units by facilitating risk assessment activities, while also performing a validation function over the evaluation results and mitigation plans proposed by the First Line
c. Third Line (Internal Audit Unit/SPI)
   Act as an independent assurance provider, overseeingand providing reasonable assurance on the effectiveness of risk governance functions performed by the First and Second Lines.

Sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan mutu berkelanjutan, rangkaian evaluasi kinerja dan penyempurnaan sistem pengelolaan risiko senantiasa dilaksanakan secara berkesinambungan lintas Unit Kerja di seluruh area Perusahaan

As part of its commitment to continuous improvement, the Company consistently conducts performance evaluations and enhancements of its risk management system across all work units and operational areas.

3. Proses Manajemen Risiko

3. Risk Management Process

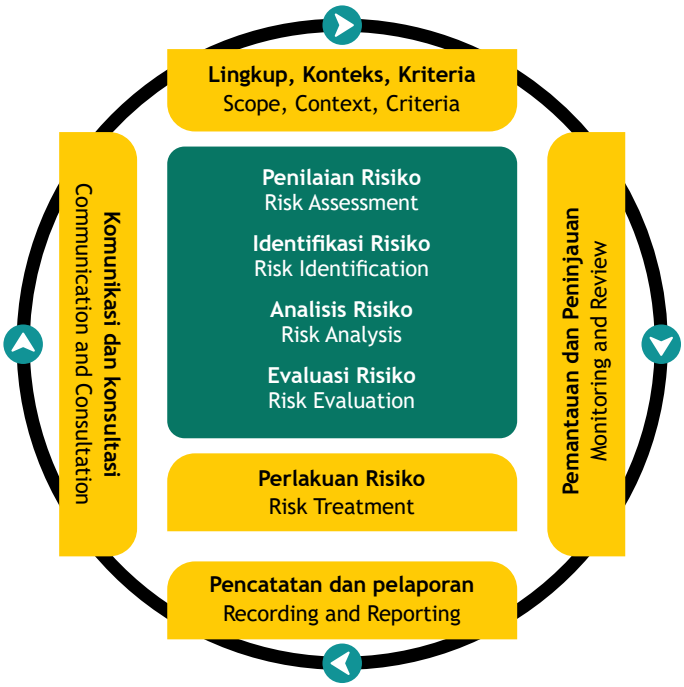

Proses penyusunan profil risiko di lingkungan PT Petrokimia Gresik berlandaskan pada kerangka kerja SNI ISO 31000:2018 yang mencakup siklus penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, perlakuan (mitigasi), hingga pemantauan risiko. Pada tahap awal, penetapan konteks dirumuskan secara presisi dengan menyelaraskan dinamika lingkungan internal dan eksternal Perusahaan terhadap target pencapaian sasaran strategis pada tahun berjalan.

The process of developing the risk profile within PT Petrokimia Gresik is based on the SNI ISO 31000:2018 framework, encompassing the cycle of context establishment, risk identification, analysis, evaluation, treatment (mitigation), and monitoring. At the initial stage, context establishment is formulated by aligning the Company's internal and external environment with the strategic objectives for the respective year.

Sebagai lini pertahanan pertama *(first line of defense)*, *Risk Owner* di masing-masing unit bisnis memegang kendali utama dalam mengidentifikasi risiko *inheren*

As the first line of defense, Risk Owners within each business unit hold primary responsibility for identifying inherent risks in their respective operational processes.

pada setiap proses operasional. Tahapan ini dilanjutkan dengan kalkulasi tingkat dampak serta analisis risiko yang komprehensif yang memetakan elemen ketidakpastian, sumber risiko, skala kemungkinan *(likelihood)*, besaran dampak *(impact)*, pemicu peristiwa risiko, hingga desain langkah mitigasi beserta proyeksi efektivitasnya. Merujuk pada hasil analisis tersebut, tahapan evaluasi risiko kemudian dijalankan dalam menetapkan urgensi dan bentuk tindakan penanganan lanjutan yang paling relevan.

This stage is followed by the calculation of impact levels and comprehensive risk analysis, covering elements of uncertainty, sources of risk, likelihood, impact magnitude, risk event triggers, as well as the design of mitigation measures along with their projected effectiveness. Based on the results of this analysis, the risk evaluation stage is then conducted to determine the priority and appropriate risk response actions.

Dalam menjaga integritas dan rekam jejak data, keseluruhan rangkaian proses asesmen tersebut didokumentasikan secara tertib ke dalam *Risk Register* (Daftar Risiko) Perusahaan. Lebih lanjut, *Risk Owner* memiliki kewajiban melekat untuk memantau eksekusi perlakuan risiko secara berkelanjutan, guna memastikan bahwa langkah mitigasi yang diambil mampu menurunkan skala dampak maupun probabilitas terjadinya risiko. Untuk menjamin akuntabilitas pengawasan, progres aktivitas pemantauan ini dilaporkan secara berkala setiap bulannya kepada Departemen Manajemen Risiko Korporasi secara terintegrasi melalui platform digital Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR).

To maintain data integrity and traceability, the entire risk assessment process is systematically documented in the Company's Risk Register. Furthermore, Risk Owners are responsible for continuously monitoring the implementation of risk treatment measures to ensure that the mitigation actions effectively reduce both the likelihood and impact of risks. To ensure accountability in oversight, the progress of monitoring activities is reported periodically on a monthly basis to the Corporate Risk Management Department through an integrated digital platform, namely the Risk Management Information System (SIMAR).

STRATEGI RISIKO

Dalam rangka menjaga keandalan tata kelola risiko serta memastikan pencapaian sasaran strategis, pedoman ambang batas risiko yang diberlakukan di lingkungan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut:

RISK STRATEGY

In order to maintain robust risk governance and ensure the achievement of strategic objectives, the risk threshold guidelines applied within PT Petrokimia Gresik for 2025 are established as follows:

Nilai Risk Capacity Risk Capacity	**Rp13,861 T** Rp13.861 Trillion
Dasar perhitungan Basis of Calculation	Metode Adjusted Equity Adjusted Equity Method
Nilai Risk Tolerance Risk Tolerance	**Rp4,237 T** Rp4.237 Trillion
Dasar perhitungan Basis of Calculation	Berdasarkan data historis PKG 5 tahun terakhir, rata-rata batas atas dari deviasi loss event sebesar 25,8%, sehingga (100% +25,8% = 125,8%) dikalikan Risk Appetite Based on the Company's historical data over the past five years, where the average upper limit of loss event deviation is 25.8%, calculated as (100% + 25.8% = 125.8%) multiplied by Risk Appetite
Nilai Risk Appetite Risk Appetite	**Rp3,367 T** Rp3.367 Trillion
Dasar perhitungan Basis of Calculation	Capacity at Risk. Hasil perkalian antara deviasi kinerja tahun 2023 dengan Kapasitas Risiko Capacity at Risk. Derived from the multiplication of the 2023 performance deviation and the Company's Risk Capacity
Nilai Risk Limit Risk Limit	**Rp3,003 T** Rp3.003 Trillion
Dasar perhitungan Basis of Calculation	Berdasarkan data historis PKG 5 tahun terakhir, rata-rata batas bawah dari deviasi loss event sebesar -10,8%, sehingga (100% -10,8% = 89,2%) dikalikan Risk Appetite = Rp3,003 T Based on the Company's historical data over the past five years, where the average lower limit of loss event deviation is -10.8%, calculated as (100% – 10.8% = 89.2%) multiplied by Risk Appetite

Sebagai instrumen strategis untuk mengamankan pencapaian target Perusahaan, arah pengelolaan risiko diformulasikan ke dalam bentuk asersi Pernyataan Selera Risiko (Risk Appetite Statement/RAS). Mengacu pada kebijakan Taksonomi Risiko Perusahaan, strategi pengelolaan ini difokuskan pada pemantauan dan mitigasi di 8 (delapan) area risiko prioritas, yaitu:

As a strategic instrument to safeguard the achievement of the Company's targets, the direction of risk management is formulated in the form of a Risk Appetite Statement (RAS). Referring to the Company's Risk Taxonomy policy, this risk management strategy is focused on monitoring and mitigating risks across eight (8) priority risk areas, namely:

Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	**Pernyataan Selera Risiko** Risk Appetite Statement	**Sikap** Risk Posture	**Parameter** Parameter	**Satuan** Unit	**Nilai Batasan** Threshold Value
Strategis Strategic	Perusahaan memiliki postur **strategis** terhadap risiko terkait transformasi bisnis yang mencakup restrukturisasi, pengembangan usaha termasuk di dalamnya pengembangan proyek strategis, serta inisiatif strategis lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah transformasi didukung oleh analisis risiko yang komprehensif dan perencanaan yang matang demi mendukung pertumbuhan jangka panjang dan adaptasi terhadap perubahan pasar. The Company adopts a strategic posture toward risks related to business transformation, including restructuring, business development, strategic projects, and other strategic initiatives. The Company is committed to ensuring that every transformation initiative is supported by comprehensive risk analysis and robust planning to support long-term growth and adaptability to changing market conditions.	Strategis Strategic	Maksimum Deviasi Benefit Plan atas Inisiatif Strategis Maximum Deviation of Benefit Plan for Strategic Initiatives	%	-15%
Operasional Operational	**Operasional(1)** Perusahaan memiliki postur **konservatif** terhadap risiko operasional yang mencakup operasional pengadaan, produksi, distribusi dan pemasaran untuk lini bisnis pupuk dan non pupuk. Perusahaan juga berkomitmen untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menciptakan solusi pertanian berkualitas tinggi demi mendukung program ketahanan dan kemandirian pangan nasional Indonesia. Operasional(1) The Company adopts a conservative posture toward operational risks across procurement, production, distribution, and marketing activities for both fertilizer and non-fertilizer business lines. The Company is also committed to enhancing the quality of its human capital to deliver high-quality agricultural solutions in support of Indonesia's national food security and self-sufficiency programs.	Konservatif Conservative	Maksimum Deviasi Energy Consumption rate Maximum Deviation of Energy Consumption Rate		
			a.Urea Urea	%	a.3.77%
			b.Amonia Ammonia	%	b.2.59%
			Maksimum Rata-Rata Downtime Pabrik (Hari Operasi per Tahun) Maximum Average Plant Downtime (Operating Days per Year)	Hari Days	55 hari 55 days
			Maksimum Deviasi Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku Gas (%) Maximum Deviation in Gas Feedstock Supply Fulfillment (%)	%	-8%
			Minimum pemenuhan Safety Stock Bahan Baku Non-Gas (% per triwulan) Minimum Fulfillment of Non-Gas Raw Material Safety Stock (% per Quarter)		
			a.DAP	%	-6%
			b.KCL	%	-6%
			c.RP	%	-6%

Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	**Pernyataan Selera Risiko** Risk Appetite Statement	**Sikap** Risk Posture	**Parameter** Parameters	**Satuan** Unit	**Nilai Batasan** Threshold Value
Operasional Operational	**Operasional (2)** Perusahaan memiliki postur tidak toleran terhadap risiko terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menempatkan keselamatan karyawan dan masyarakat sebagai prioritas utama. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh standar terkait K3 dan menjamin kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku. Operasional (2) The Company adopts a zero-tolerance posture toward occupational health and safety (OHS) risks, placing the safety of employees and the public as its top priority. The Company is committed to complying with all occupational health and safety (OHS) standards and ensuring full adherence to applicable regulations.	Tidak Toleran Zero Tolerance	Minimum pemenuhan SDM pada Critical Position (Critical Position : Total Employees) Minimum Fulfillment of Human Resources in Critical Positions (Critical Positions : Total Employees)	%	80%
			Maksimum Deviasi Penjualan Produk Subsidi Maximum Deviation in Subsidized Product Sales		
			a.Urea	%	1.a. -20%
			b.NPK	%	1.b. -20%
			Maksimum Deviasi Penjualan Produk Non Subsidi Maksimum Deviasi Penjualan Produk Non Subsidi		
			a.Urea Urea		2.a. -20%
			b.Amonia Ammonia		2.b. -20%
			c.NPK		2.c. -20%
			Maksimum Jumlah Kecelakaan Kerja Berakibat Fatal Maximum Number of Fatal Work Accidents	Jumlah Total	0
Pasar dan Makroekonomi Markets and Macroeconomics	Perusahaan memiliki postur moderat terhadap pengelolaan risiko pasar dan makroekonomi. Perusahaan akan fokus pada penggunaan strategi mitigasi dan instrumen keuangan untuk menghadapi volatilitas harga bahan baku dan fluktuasi kurs mata uang. Perusahaan juga akan secara aktif menyesuaikan operasional perusahaan untuk mengurangi dampak perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi demi mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. The Company adopts a moderate posture toward market and macroeconomic risks. The Company will focus on the use of mitigation strategies and financial instruments to manage raw material price volatility and foreign exchange fluctuations. The Company will also actively adjust its operations to mitigate the impact of changes in policies and economic conditions in order to sustain long-term growth.	Moderat Moderate	Minimum Hedging atas Net Open Position Minimum Hedging of Net Open Position	%	25%

Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	**Pernyataan Selera Risiko** Risk Appetite Statement	**Sikap** Attitude	**Parameter** Parameters	**Satuan** Unit	**Nilai Batasan** Risk Limit
Keuangan Financial	Perusahaan memiliki postur **konservatif** terhadap risiko terkait keuangan, seperti risiko yang terkait pemenuhan kewajiban keuangan, struktur keuangan, dan termasuk di dalamnya risiko subsidi, risiko pendanaan, serta risiko keuangan lainnya. Perusahaan berupaya untuk mengelola sumber pendanaan melalui manajemen keuangan yang kompeten demi menjaga kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. The Company adopts a conservative posture toward financial risks, including those related to the fulfillment of financial obligations, capital structure, and other financial exposures such as subsidy risk, funding risk, and other related financial risks. The Company strives to manage its funding sources through sound financial management to ensure business continuity in both the short and long term.	Konservatif Conservative	*Minimum Current Ratio*	Kali Times	1,31
			Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	*Kali* *Times*	2
			Maksimum *Debt to EBITDA Ratio*	Kali Times	4
			Maksimum *Debt to Equity Ratio* (DER)	Kali Times	1
Proyek Projects	Perusahaan memiliki postur **konservatif** terhadap risiko terkait proyek, baik perencanaan, eksekusi, hingga kualitas proyek guna mendukung pertumbuhan perusahaan kedepannya. Perusahaan akan menjamin perencanaan proyek yang menyeluruh dengan prosedur pengawasan dan kontrol yang ketat untuk memastikan seluruh elemen proyek terealisasi sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. The Company adopts a conservative posture toward project-related risks, encompassing planning, execution, and project quality, to support future growth. The Company ensures comprehensive project planning supported by rigorous monitoring and control procedures to ensure that all project elements are delivered in accordance with the established plan.	Konservatif Conservative	Maksimum *Cost Overrun* Maximum Cost Overrun	%	10%
			Maksimum Deviasi Keterlambatan Proyek Maximum Project Delay Deviation	%	5%
Hukum, Reputasi dan Kepatuhan Legal, Reputation, and Compliance Risks	Perusahaan memiliki postur tidak toleran terhadap risiko terkait etika bisnis, fraud, tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perusahaan berkomitmen untuk memitigasi risiko bisnis eksisting maupun rencana pengembangan bisnis seperti main distributor dan integrasi bisnis pupuk dengan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi yang relevan serta uji tuntas yang komprehensif. The Company adopts a zero-tolerance posture toward risks related to business ethics, fraud, governance, and compliance with applicable laws and regulations. The Company is committed to mitigating risks associated with both existing operations and business development initiatives, such as main distributor arrangements and fertilizer business integration, by ensuring compliance with relevant laws and regulations as well as conducting comprehensive due diligence.	Tidak Toleran Zero Tolerance	Maksimum jumlah kasus dengan penetapan korporasi sebagai tersangka Maximum Number of Cases Where the Company is Designated as a Suspect	Jumlah Total	0
			Maksimum Jumlah Pelanggaran Kepatuhan Maximum Number of Compliance Violations	Jumlah Total	0
Teknologi Informasi & Keamanan Siber Technology and Cyber Security	Teknologi Informasi dan Keamanan Siber (1) Perusahaan memiliki postur **tidak toleran** terhadap risiko yang berkaitan dengan keamanan siber dan perlindungan data pribadi. Perusahaan tidak akan menoleransi risiko yang mengancam integritas data pribadi dan akan terus berkomitmen untuk menerapkan kontrol keamanan siber yang ketat demi memastikan operasional bisnis yang aman dan terlindungi. Information Technology and Cybersecurity (1) The Company maintains a zero-tolerance risk posture toward risks related to cybersecurity and personal data protection. The Company will not tolerate risks that may compromise the integrity of personal data and remains committed to implementing stringent cybersecurity controls to ensure secure and protected business operations.	Tidak Toleran Zero Tolerance	*Availability* dan *Reliability Core System Information* Availability and Reliability of Core System Information	%	99%

Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	**Pernyataan Selera Risiko** Risk Appetite Statement	**Sikap** Attitude	**Parameter** Parameters	**Satuan** Unit	**Nilai Batasan** Risk Limit
Teknologi Informasi & Keamanan Siber Technology and Cyber Security	Teknologi Informasi dan Keamanan Siber (2) Perusahaan memiliki postur konservatif terhadap risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan sistem informasi yang efektif guna memastikan *availability* dan *reliability* untuk mendukung aktivitas operasional dan bisnis yang efisien. Information Technology and Cybersecurity (2) The Company adopts a conservative posture toward risks related to information technology. The Company is committed to implementing effective information system management to ensure availability and reliability in supporting efficient operational and business activities.	Konservatif Conservativ	Maksimum Insiden Serangan Siber pada core system yang menyebabkan Kebocoran Data Pribadi Maximum Number of Cyberattack Incidents on Core Systems Resulting in Personal Data Breaches	Jumlah Total	0
Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environment	Perusahaan memiliki postur **konservatif** terhadap risiko yang berkaitan dengan *Environment*, *Social*, dan *Governance* (ESG). Perusahaan akan mengelola risiko terkait lingkungan dengan bertanggung jawab dan mempromosikan kesejahteraan sosial yang baik demi mencapai tujuan berkelanjutan. The Company adopts a conservative posture toward risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) factors. The Company is committed to managing environmental risks responsibly while promoting social well-being to support the achievement of sustainable development objectives.	Konservatif Conservative	Minimum ESG Rating (Rating Penilaian) Minimum ESG Rating	Rating	50

Keterangan | Note:

Tidak Toleran:
Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal.

Konservatif:
Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil.

Moderat:
Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang.

Strategis:
Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar.

Zero Tolerance:
The Company exercises a high degree of prudence in taking risks and prioritizes stability and consistency in its business operations. Business decisions are based on capital preservation.

Conservative:
Being cautious in taking risks by selecting controlled risks while prioritizing business stability. Business decisions are based on efforts to protect value from significant unexpected risks, including avoiding exposure to substantial market fluctuations and maintaining the ability to bear limited losses.

Moderate:
Willing to take risks within certain limits to achieve growth and profitability, while maintaining protection against significant losses. Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously, and the Company is able to absorb moderate losses.

Strategis:
Actively implementing strategies that incorporate risk management as an integral part of the business plan, taking on higher levels of risk to achieve greater growth and innovation. Business decisions are based on risk analysis and long-term return on investment potential, and the Company is able to absorb significant losses.

RUANG LINGKUP PENGELOLAAN RISIKO

Sepanjang tahun 2025, Petrokimia Gresik telah menjalankan serangkaian proses manajemen risiko secara komprehensif guna mengidentifikasi seluruh potensi risiko yang membayangi operasional bisnis. Perusahaan memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi wajib melalui tahapan asesmen, komunikasi, pemantauan, dan tinjauan berkala secara ketat. Langkah ini diiringi dengan eksekusi tindakan mitigasi yang terukur untuk mereduksi tingkat probabilitas kejadian maupun signifikansi dampaknya, sehingga pencapaian sasaran kinerja strategis Perusahaan tetap terjaga. Bermuara dari serangkaian tahapan identifikasi tersebut, Perusahaan telah berhasil memetakan Profil Risiko PT Petrokimia Gresik yang menjadi fokus pengendalian utama pada tahun 2025.

Dalam mengoptimalkan fokus pengendaliannya, ruang lingkup tata kelola manajemen risiko di lingkungan PT Petrokimia Gresik diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) taksonomi utama, serta dilengkapi dengan identifikasi terhadap Risiko yang Baru Muncul (*Emerging Risks*) yang diperkirakan dapat memengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka menengah dan panjang.

Dalam mengoptimalkan fokus pengendaliannya, ruang lingkup tata kelola manajemen risiko di lingkungan PT Petrokimia Gresik diklasifikasikan ke dalam 9 (sembilan) taksonomi utama, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Risiko Strategis**
   Merupakan potensi risiko yang timbul akibat ketidakakuratan arah kebijakan strategis, yang dapat berdampak material terhadap posisi kompetitif Perusahaan. Lanskap risiko strategis PT Petrokimia Gresik saat ini berpusat pada agenda transformasi bisnis yang mencakup restrukturisasi organisasi, pengembangan usaha dan proyek strategis, serta implementasi inisiatif makro lainnya. Dalam mengelola eksposur risiko ini, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa setiap manuver transformasi didukung oleh analisis risiko yang menyeluruh dan perencanaan terstruktur. Komitmen pengawalan tata kelola ini menjadi fondasi krusial untuk menjamin keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang dan ketahanan Perusahaan dalam merespons volatilitas pasar.

2. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional merepresentasikan potensi kerugian yang bersumber dari kelemahan atau kegagalan proses internal, ketidakcukupan kebijakan, maupun disrupsi faktor eksternal yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan kegiatan bisnis operasional harian. Sepanjang tahun 2025, lanskap risiko operasional yang menjadi fokus pengawasan di PT Petrokimia Gresik meliputi:

   a. Terjadinya ketidakefektifan pengelolaan dan operasional pabrik yang dipicu oleh penghentian mesin tidak terencana *(unscheduled shutdown)*,

SCOPE OF RISK MANAGEMENT

Throughout 2025, Petrokimia Gresik carried out a comprehensive series of risk management processes to identify all potential risks affecting its business operations. The Company ensures that all identified risks are subject to rigorous assessment, communication, monitoring, and periodic review. This process is accompanied by the implementation of measurable mitigation actions to reduce both the likelihood of occurrence and the magnitude of impact, thereby ensuring the achievement of the Company's strategic performance targets. As a result of the series of identification processes, the Company has successfully mapped PT Petrokimia Gresik's Risk Profile, which serves as the primary focus of risk control in 2025.

In optimizing its control focus, the scope of risk management governance within PT Petrokimia Gresik is classified into 8 (eight) main taxonomies, and is further complemented by the identification of Emerging Risks that are projected to affect the sustainability of the Company's business in the medium and long term.

To optimize its risk control focus, the scope of risk management governance within PT Petrokimia Gresik is classified into 9 (nine) main risk taxonomies, as follows:

1. **Strategic Risk**
   Strategic risk refers to potential risks arising from misalignment or inaccuracies in strategic policy direction, which may materially affect the Company's competitive position. PT Petrokimia Gresik's strategic risk landscape is currently centered on its business transformation agenda, encompassing organizational restructuring, business development and strategic projects, as well as the implementation of broader strategic initiatives. In managing this risk exposure, the Company consistently ensures that every transformation initiative is supported by comprehensive risk analysis and structured planning. This commitment to sound governance serves as a critical foundation for sustaining long-term growth and strengthening the Company's resilience in responding to market volatility.

2. **Operational Risk**
   Operational risk represents the potential for losses arising from weaknesses or failures in internal processes, inadequate policies, or external disruptions that directly affect the continuity of day-to-day business operations. Throughout 2025, the operational risk landscape under close monitoring at PT Petrokimia Gresik included:

   a. The occurrence of ineffective plant management and operations triggered by unscheduled shutdowns, which may disrupt the achievement of

sehingga berisiko mendisrupsi pencapaian target produksi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

b. Potensi insiden kecelakaan kerja yang mengakibatkan kefatalan *(fatality)*, yang bersumber dari paparan bahaya atau ancaman spesifik pada area operasional, sehingga dapat memengaruhi stabilitas pencapaian sasaran Perusahaan.
c. Hambatan pada pasokan bahan baku utama, baik akibat keterlambatan jadwal kedatangan logistik maupun penurunan ketersediaan pasokan di tingkat internasional, yang berisiko menahan laju target produksi RKAP.
d. Ketidakcukupan ketersediaan SDM Kunci (*key talents)* yang memadai, dipicu oleh adanya kekosongan personel pada sejumlah posisi kritikal *(critical positions)* yang esensial dalam mendukung kelancaran proses bisnis.

production targets as set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

b. The potential for occupational accidents resulting in fatalities, arising from exposure to specific hazards or threats within operational areas, which may affect the stability of the Company's target achievement.
c. Constraints in the supply of key raw materials, whether due to delays in logistics schedules or reduced availability in the global market, which may hinder the achievement of production targets as set out in the RKAP.
d. Insufficient availability of key human resources (key talents), driven by vacancies in critical positions essential to supporting the smooth

Sebagai bentuk penanganan yang proaktif, Perusahaan telah mengimplementasikan serangkaian strategi mitigasi yang terstruktur atas masing-masing profil risiko tersebut, antara lain:

a. Mitigasi Inefisiensi Operasional Pabrik dilakukan melalui evaluasi *Management of Change* (MoC) secara ketat, pemantauan dan pencatatan *interlock* yang di-*bypass* melalui *dashboard Asset Performance Management* (APM), penerapan *time-based maintenance* yang mempertimbangkan usia teknis alat serta terintegrasi dengan ketersediaan suku cadang *(Bill of Material)* dan peremajaan komponen kritikal yang telah mencapai batas umur pakai *(lifetime)*.

b. Mitigasi risiko Terjadinya kecelakaan kerja yang menyebabkan *fatality* antara lain dengan cara meningkatkan *safety culture*, melaksanakan digitalisasi sistem, melakukan pemantauan *unsafe action*, *unsafe condition*, *housekeeping* dan inspeksi K3, melakukan peningkatan kesiapan menghadapi tanggap darurat (pembentukan tim gugus pati geni) serta melakukan peningkatan kompetensi karyawan dan kontraktor.

c. Mitigasi Hambatan Pasokan Bahan Baku dengan pengelolaan melalui pemantauan intensif terhadap dinamika *supply-demand* bahan baku internasional, penyampaian proyeksi tentatif jadwal pengiriman kepada pemasok untuk periode tiga bulan ke depan guna percepatan persiapan logistik kapal, pemantauan presisi atas kedatangan kapal, pengawalan penyerahan dokumen pelayaran *(shipping documents)* dan pembayaran Pemberitahuan Impor Barang (PIB), serta penyelarasan proyeksi kebutuhan bahan baku melalui rapat *Sales and Operations Planning* (S&OP) PT Pupuk Indonesia (Persero).
d. Mitigasi Kesenjangan SDM Kunci dengan merealisasikan percepatan pengisian jabatan

As part of its proactive risk management approach, the Company has implemented a series of structured mitigation strategies for each identified risk profile, including:

a. Mitigation of plant operational inefficiencies is carried out through rigorous evaluation of the Management of Change (MoC) process, monitoring and recording of bypassed interlocks through the Asset Performance Management (APM) dashboard, implementation of time-based maintenance that takes into account the technical age of equipment and is integrated with spare parts availability (Bill of Materials), as well as the replacement of critical components that have reached the end of their useful life.
b. Mitigation of the risk of occupational accidents resulting in fatalities is carried out through initiatives such as strengthening the safety culture, implementing system digitalization, monitoring unsafe actions and unsafe conditions, improving housekeeping and OHS inspections, enhancing emergency preparedness (including the establishment of emergency response teams), as well as improving the competencies of employees and contractors.
c. Mitigation of raw material supply constraints is conducted through intensive monitoring of global supply-demand dynamics, communication of tentative shipping schedule projections to suppliers for the upcoming three-month period to accelerate vessel logistics preparation, precise monitoring of vessel arrivals, oversight of shipping document submission and Import Declaration (PIB) payments, as well as alignment of raw material demand projections through Sales and Operations Planning (S&OP) coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero).

d. Mitigation of key human capital gaps is carried out through the acceleration of filling vacant structural

struktural yang kosong dengan skema Pejabat Tugas Sementara (Pts), pelaksanaan asesmen pengukuran kompetensi karyawan secara komprehensif, penyusunan *Training Needs Analysis* (TNA) tahun 2025, serta pelaksanaan berbagai program pengembangan kapasitas yang mencakup kompetensi teknis maupun kompetensi perilaku *(behavioral/soft skills)*.

positions using Acting Officer (PtS) arrangements, the implementation of comprehensive employee competency assessments, the preparation of the 2025 Training Needs Analysis (TNA), as well as the execution of various capacity development programs covering both technical and behavioral (soft skills) competencies.

3. Risiko Pasar dan Makroekonomi

Risiko pasar dan makroekonomi merepresentasikan potensi dampak finansial yang ditimbulkan oleh volatilitas variabel makroekonomi global seperti pergerakan suku bunga acuan, fluktuasi nilai tukar Rupiah, hingga dinamika harga komoditas dunia yang sifatnya berada di luar kendali langsung Perusahaan. Secara spesifik, eksposur utama pada profil risiko ini yang membayangi operasional dan kinerja keuangan Petrokimia Gresik bertumpu pada kerentanan terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah. Sebagai langkah perlindungan *(safeguard)* proaktif dalam memitigasi eksposur volatilitas valuta asing tersebut, Perusahaan mengimplementasikan strategi pengelolaan keuangan yang terukur melalui analisa penimbulan hutang dan memanfaatkan fasilitas transaksi hedging untuk memitigasi risiko kurs atas pemanfaatan pinjaman USD.

3. Market and Macroeconomic Risk

Market and macroeconomic risk represents the potential financial impact arising from volatility in global macroeconomic variables, such as movements in benchmark interest rates, fluctuations in the Rupiah exchange rate, and global commodity price dynamics, which are beyond the Company's direct control. Specifically, the primary exposure within this risk profile affecting Petrokimia Gresik operations and financial performance lies in its vulnerability to fluctuations in the Rupiah exchange rate. As a proactive safeguard to mitigate exposure to foreign exchange volatility, the Company implements prudent financial management strategies through debt structure analysis and the utilization of hedging transaction facilities to mitigate exchange rate risks arising from USD-denominated borrowings.

4. Risiko Keuangan

Risiko keuangan mencakup potensi hambatan yang berakar pada struktur dan aksesibilitas pendanaan, efektivitas pengelolaan modal kerja, hingga ancaman terhadap integritas proses penyusunan dan pelaporan informasi keuangan Perusahaan. Secara spesifik, eksposur risiko keuangan yang menjadi fokus pengendalian Petrokimia Gresik saat ini berpusat pada potensi penurunan tingkat kesehatan finansial korporasi, serta risiko ketidaktercapaian target kinerja secara finansial maupun operasional pada Entitas Anak Perusahaan.

Sebagai wujud penerapan prinsip kehati-hatian *(prudent management)* dalam mengelola likuiditas dan solvabilitas, Perusahaan telah mengimplementasikan serangkaian langkah mitigasi strategis yang meliputi:

a. Mitigasi risiko Kesehatan finansial perusahaan menurun dengan cara memastikan kelengkapan perangkat dan SOP penagihan subsidi tahun berjalan dan dokumen penyaluran subsidi bulan berjalan, koordinasi dengan instansi terkait HPP, rekonsiliasi data penyaluran dengan aplikasi terkait, serta penataan pembayaran kepada supplier dengan memanfaatkan LC-UPAS, mengajukan restitusi pendahuluan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

4. Financial Risk

Financial risk encompasses potential constraints arising from the structure and accessibility of funding, the effectiveness of working capital management, as well as risks to the integrity of the Company's financial reporting and disclosure processes. Specifically, the financial risk exposure currently under close monitoring at Petrokimia Gresik is primarily related to the potential deterioration of the Company's financial health, as well as the risk of not achieving financial and operational performance targets at its Subsidiaries.

As part of the implementation of prudent management principles in managing liquidity and solvency, the Company has implemented a series of strategic mitigation measures, including:

a. Mitigation of the risk of declining financial health is carried out by ensuring the completeness of instruments and standard operating procedures (SOPs) for subsidy receivables collection for the current year and supporting documents for current-period subsidy distribution, coordinating with relevant authorities regarding regulated price (HPP), reconciling distribution data with related systems, as well as optimizing payments to suppliers through the utilization of LC-UPAS facilities and the submission of preliminary Value Added Tax (VAT) refund claims.

b. Mitigasi risiko ketidaktercapaian kinerja anak perusahaan antara lain melakukan evaluasi kinerja anak perusahaan, melakukan *business review*, menyusun kajian Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) PT Petrosida Gresik (PSG) bekerjasama dengan konsultan eksternal.

b. Mitigation of the risk of underperformance of Subsidiaries is carried out through performance evaluations of Subsidiaries, conducting business reviews, and preparing a Corporate Restructuring Plan (Rencana Penyehatan Perusahaan/RPP) for PT Petrosida Gresik (PSG) in collaboration with external consultants.

5. Risiko Proyek

Risiko proyek merepresentasikan serangkaian potensi kendala yang melekat pada keseluruhan siklus hidup proyek Perusahaan. Ruang lingkup risiko ini terbentang mulai dari tahapan inisiasi dan seleksi proyek, pembentukan konsorsium, kompleksitas kontraktual, hingga fase eksekusi fisik dan serah terima penyelesaian proyek. Dalam lanskap operasional PT Petrokimia Gresik saat ini, profil risiko utama pada taksonomi ini terpusat pada potensi keterlambatan realisasi jadwal pelaksanaan proyek-proyek investasi pengembangan strategis.

Sebagai wujud pengawalan proaktif untuk menjamin ketepatan penyelesaian proyek, Perusahaan telah mendesain dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang terstruktur antara lain dilakukan dengan cara memastikan progres tender, penunjukan pemenang, dan konstruksi proyek terlaksana sesuai *timeline* serta monitoring secara bulanan dengan *stakeholder*.

5. Project Risk

Project risk represents a range of potential constraints inherent throughout the Company's project lifecycle. The scope of this risk spans from project initiation and selection, consortium formation, contractual complexities, to the execution phase and final handover of project completion. Within PT Petrokimia Gresik's current operational landscape, the primary risk exposure under this taxonomy is centered on potential delays in the execution schedule of strategic investment development projects.

As part of a proactive approach to ensure timely project completion, the Company has designed and implemented structured mitigation measures, including ensuring that tender processes, award of contracts, and project construction are carried out in accordance with the established timeline, supported by monthly monitoring with relevant stakeholders.

6. Risiko Hukum, Tata Kelola dan Kepatuhan

Risiko hukum, tata kelola, dan kepatuhan merepresentasikan potensi eskalasi ketidakpastian yang dapat mendisrupsi pencapaian kinerja strategis, dipicu oleh adanya tindakan atau tuntutan hukum (litigasi), ancaman kecurangan *(fraud)* yang meliputi korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta bentuk pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan. Dalam konteks operasional PT Petrokimia Gresik, fokus utama pengendalian pada taksonomi ini diarahkan pada pencegahan potensi ketidaktertiban dalam pemenuhan kepatuhan hukum dan regulasi yang berlaku.

Sehubungan dengan memitigasi eksposur risiko tersebut sekaligus mengukuhkan fondasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang berintegritas, Perusahaan mengimplementasikan serangkaian langkah mitigasi proaktif yang mencakup:

a. Melakukan tinjauan *(review)* yuridis secara komprehensif terhadap setiap rancangan kebijakan dan Peraturan Perusahaan sebelum resmi diberlakukan.
b. Memperketat mekanisme pengawasan melalui telaah hukum *(legal review)* atas setiap draf perjanjian dan kontrak kerja sama komersial sebelum memasuki tahapan penandatanganan.

6. Legal, Governance, and Compliance Risk

Legal, governance, and compliance risk represents the potential escalation of uncertainties that may disrupt the achievement of strategic performance, arising from legal actions or litigation, fraud risks—including corruption, collusion, and nepotism (KKN)—as well as violations of applicable laws and regulations. Within the operational context of PT Petrokimia Gresik, the primary focus of control under this taxonomy is directed toward preventing potential non-compliance with applicable legal and regulatory requirements.

To mitigate these risk exposures while strengthening the foundation of Good Corporate Governance (GCG) with integrity, the Company has implemented a series of proactive mitigation measures, including:

a. Conducting comprehensive legal reviews of all proposed policies and Company Regulations prior to their formal implementation.
b. Strengthening control mechanisms through legal reviews of all draft agreements and commercial contracts prior to execution.

c. Menyelenggarakan program sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan guna menumbuhkan budaya sadar hukum, integritas, dan kepatuhan di seluruh lapisan karyawan.
d. Menerapkan strategi penyelesaian masalah hukum yang terukur dan optimal guna mewujudkan penghematan (efisiensi) biaya operasional dalam setiap penanganan perkara hukum.

7. Risiko Teknologi dan Keamanan Siber

Risiko teknologi dan keamanan siber merepresentasikan potensi ancaman yang bersumber dari kegagalan infrastruktur digital Perusahaan, yang mencakup perangkat lunak *(software)*, perangkat keras *(hardware)*, jaringan, maupun sistem teknologi informasi secara keseluruhan. Eksposur risiko pada area ini juga meliputi kerentanan terhadap serangan siber *(cyberattacks)*, insiden kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data secara destruktif, hingga celah dalam tata kelola akses data operasional.

Dalam lanskap operasional Petrokimia Gresik saat ini, profil risiko utama yang menjadi prioritas pengendalian pada taksonomi ini adalah potensi kebocoran informasi internal yang bersifat rahasia *(confidential)* kepada pihak eksternal yang tidak memiliki otorisasi *(unauthorized disclosure)*, serta ancaman hilangnya data-data esensial yang kritikal bagi Perusahaan.

Sebagai bentuk perlindungan proaktif dalam mengamankan arsitektur teknologi informasi dan menjaga kerahasiaan aset data Perusahaan, serangkaian langkah mitigasi telah diimplementasikan, antara lain meliputi :

a. Mitigasi risiko Bocornya Informasi internal perusahaan ke pihak lain tanpa izin dengan cara Menambah Perangkat Layanan Internet secara berlapis/berjenjang, Menyusun prosedur dan intruksi kerja terkait penggunaan internet didalam perusahaan, Secara berkala melakukan penetration test.
b. Mitigasi risiko Perusahaan kehilangan Data Penting dengan cara melakukan *Backup Server* secara berkala, Membuat Prosedur *Backup* dan melakukan sosialisasi kepada staf IT terkait, memastikan Suhu Ruang *Data Center* (DC) sesuai dengan Standar dan memastikan perangkat pengamanan Ruang DC sudah terpasang.

8. Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Risiko ESG merepresentasikan potensi dampak sosiologis, ekologis, dan tata kelola yang timbul dari interaksi kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan pemangku kepentingan. Secara

c. Implementing continuous socialization and education programs to foster a culture of legal awareness, integrity, and compliance across all levels of employees.
d. Implementing structured and effective legal resolution strategies to optimize cost efficiency in handling legal cases.

7. Technology and Cybersecurity Risk

Technology and cybersecurity risk represents potential threats arising from failures in the Company's digital infrastructure, including software, hardware, networks, and overall information technology systems. Risk exposure in this area also includes vulnerabilities to cyberattacks, data loss incidents, privacy breaches, destructive data manipulation, as well as weaknesses in operational data access governance.

Within Petrokimia Gresik current operational landscape, the primary risk profile under this taxonomy is focused on the potential leakage of confidential internal information to unauthorized external parties (unauthorized disclosure), as well as the risk of loss of critical data essential to the Company.

As part of a proactive approach to safeguard the Company's information technology architecture and maintain the confidentiality of its data assets, a series of mitigation measures have been implemented, including:

a. Mitigation of the risk of unauthorized disclosure of internal Company information is carried out by strengthening layered internet service infrastructure, establishing procedures and work instructions related to internet usage within the Company, and conducting periodic penetration testing.
b. Mitigation of the risk of loss of critical Company data is carried out through regular server backups, the establishment of backup procedures and related internal awareness for IT personnel, ensuring that Data Center (DC) room temperature complies with established standards, and ensuring that appropriate security systems are in place within the Data Center.

8. Social and Environmental Risk

ESG risk represents the potential social, environmental, and governance impacts arising from the Company's operational interactions with the surrounding environment and its stakeholders.

spesifik, fokus utama eksposur risiko bagi Petrokimia Gresik pada aspek Lingkungan Hidup yakni potensi terjadinya insiden pencemaran lingkungan yang bersumber dari aktivitas industri.

Sebagai perwujudan komitmen kuat terhadap kelestarian lingkungan dan keberlanjutan bisnis, Perusahaan mengimplementasikan serangkaian langkah mitigasi proaktif dan terukur guna meminimalisasi dampak ekologis, yang meliputi:

a. Pengendalian Dampak Lingkungan Terpadu dengan melaksanakan pemantauan, pengukuran, dan pelaporan secara berkala atas baku mutu air limbah, pelepasan emisi, serta tata kelola pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) guna memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.
b. Pengawalan Target Dekarbonisasi dengan melakukan pengawasan dan pelaporan progres atas inisiatif program dekarbonisasi secara periodik, guna memastikan langkah Perusahaan tetap selaras dengan peta jalan *(roadmap)* transisi energi hijau.
c. Efisiensi Energi dan Reduksi Emisi dengan mengoptimalkan proses produksi secara berkelanjutan, khususnya yang berpusat pada operasional Pabrik Amoniak II. Langkah ini difokuskan untuk menjaga tingkat efisiensi konsumsi energi sekaligus memaksimalkan rasio penurunan emisi karbon korporasi.

9. Identifikasi Risiko yang Baru Muncul (Emerging Risks) dan Mitigasi Jangka Panjang

Selain mengelola risiko operasional dan strategis yang telah teridentifikasi, Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap risiko eksternal jangka panjang *(long-term emerging risks)* yang berpotensi memengaruhi model bisnis, daya saing, dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam horizon 3–5 tahun mendatang.

Risiko yang baru muncul *(emerging risks)* merupakan risiko eksternal yang memiliki tingkat ketidakpastian tinggi, berkembang secara dinamis, serta berpotensi memerlukan penyesuaian strategi maupun penguatan ketahanan bisnis Perseroan di masa mendatang. Berdasarkan proses identifikasi risiko strategis yang dilakukan secara berkala, Perseroan mengidentifikasi beberapa emerging risks utama berikut:

Specifically, the primary risk exposure for Petrokimia Gresik in the environmental aspect relates to the potential occurrence of environmental pollution incidents arising from industrial activities.

As part of its strong commitment to environmental preservation and business sustainability, the Company has implemented a series of proactive and measurable mitigation measures to minimize ecological impacts, including:

a. Integrated Environmental Impact Control through the implementation of periodic monitoring, measurement, and reporting of wastewater quality standards, emission releases, and the management of Hazardous and Toxic Waste (B3), to ensure full compliance with applicable environmental regulations.
b. Decarbonization Target Management through the periodic monitoring and reporting of progress on decarbonization initiatives, to ensure alignment with the Company's green energy transition roadmap.
c. Energy Efficiency and Emission Reduction through continuous optimization of production processes, particularly in the Ammonia II Plant operations. This initiative is aimed at maintaining energy consumption efficiency while maximizing the reduction of the Company's carbon emissions.

9. Emerging Risks Identification and Long-Term Mitigation

In addition to managing identified operational and strategic risks, the Company also monitors long-term external risks (long-term emerging risks) that may potentially affect the Company's business model, competitiveness, and business sustainability within the next 3–5 years.

Emerging risks are external risks characterized by a high level of uncertainty, dynamic developments, and the potential to require strategic adjustments as well as the strengthening of the Company's business resilience in the future. Based on the strategic risk identification process conducted periodically, the Company has identified the following key emerging risks:

Aspek Aspect	Emerging Risk 1	Emerging Risk 2
Nama Risiko Risk Name	Perkembangan Teknologi Pertanian Presisi dan Digitalisasi Agroindustri Precision Agriculture Technology Development and Agroindustry Digitalization	Fragmentasi Geopolitik dan Disrupsi Rantai Pasok Bahan Baku Global Geopolitical Fragmentation and Global Raw Material Supply Chain Disruption
Kategori Risiko Risk Category	Teknologi Technological	Geopolitik Geopolitical
Deskripsi Risiko Risk Description	Perkembangan teknologi pertanian presisi *(precision agriculture)*, kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence/AI)*, sensor digital, serta otomatisasi pertanian berpotensi mengubah pola penggunaan pupuk dan kebutuhan layanan agroindustri di masa depan. Perubahan teknologi tersebut dapat memengaruhi preferensi pasar terhadap produk pupuk yang lebih spesifik, efisien, dan berbasis solusi terintegrasi. The development of precision agriculture technology, Artificial Intelligence (AI), digital sensors, and agricultural automation may potentially alter fertilizer usage patterns and future agroindustry service requirements. Such technological developments may affect market preferences toward more specific, efficient, and integrated solution-based fertilizer products.	Meningkatnya ketidakpastian geopolitik global, termasuk konflik antarnegara, proteksionisme perdagangan, pembatasan ekspor bahan baku strategis, serta gangguan logistik internasional berpotensi memengaruhi stabilitas rantai pasok bahan baku industri pupuk dan kimia. Increasing global geopolitical uncertainty, including inter-country conflicts, trade protectionism, strategic raw material export restrictions, and international logistics disruptions, may potentially affect the stability of raw material supply chains for the fertilizer and chemical industries.
Potensi Dampak terhadap Bisnis Perseroan Potential Impact on the Company's Business	Risiko ini berpotensi memengaruhi pola permintaan produk pupuk konvensional dan meningkatkan kebutuhan adaptasi teknologi, inovasi produk, serta pengembangan layanan berbasis pertanian presisi. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat memengaruhi daya saing dan arah pengembangan bisnis Perseroan. This risk may potentially affect demand patterns for conventional fertilizer products and increase the need for technological adaptation, product innovation, and the development of precision agriculture-based services. In the long term, such conditions may affect the Company's competitiveness and business development direction.	Risiko ini berpotensi meningkatkan volatilitas pasokan dan biaya bahan baku impor, mengganggu kelancaran operasional produksi, serta memengaruhi struktur biaya dan ketahanan operasional Perseroan dalam jangka panjang. This risk may potentially increase the volatility of imported raw material supply and costs, disrupt production operational continuity, and affect the Company's cost structure and operational resilience in the long term.
Langkah Mitigasi Jangka Panjang Long-Term Mitigation Measures	Perseroan secara bertahap memperkuat inovasi dan pengembangan produk bernilai tambah, mendorong digitalisasi proses bisnis dan layanan agroindustri, meningkatkan kapabilitas riset dan pengembangan, serta melakukan pemantauan perkembangan teknologi industri pertanian secara berkala. The Company gradually strengthens innovation and the development of value-added products, promotes the digitalization of business processes and agroindustry services, enhances research and development capabilities, and periodically monitors technological developments in the agricultural industry.	Perseroan melakukan penguatan ketahanan rantai pasok *(supply chain resilience)* melalui diversifikasi pemasok, peningkatan koordinasi rantai pasok bersama PT Pupuk Indonesia (Persero), penguatan perencanaan kebutuhan bahan baku, serta pemantauan perkembangan geopolitik dan perdagangan global secara berkala. The Company strengthens supply chain resilience through supplier diversification, enhanced supply chain coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero), strengthened raw material requirement planning, and periodic monitoring of geopolitical and global trade developments.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengukur dan menjamin efektivitas penerapan kerangka tata kelola risiko, Petrokimia Gresik secara konsisten menyelenggarakan program evaluasi komprehensif yang melibatkan mekanisme pengendalian internal dan tinjauan eksternal independen. Secara rincian, agenda evaluasi tersebut direalisasikan melalui tahapan berikut:

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

In measuring and ensuring the effectiveness of its risk governance framework, Petrokimia Gresikconsistently conducts comprehensive evaluation programs incorporating both internal control mechanisms and independent external reviews. In detail, these evaluation activities are carried out through the following stages:

a. Evaluasi Internal dengan pelaksanaan secara terstruktur melalui proses Audit Internal yang dipadukan dengan forum Kaji Ulang Manajemen (KUM). Forum tinjauan strategis ini diselenggarakan secara periodik pada setiap semester, di bawah koordinasi dan arahan langsung dari Direktur Operasi & Produksi.
b. Evaluasi Eksternal diwujudkan melalui program asesmen pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) atau Indeks Kematangan Risiko yang difasilitasi oleh tim konsultan penilai yang ditunjuk secara resmi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Metodologi penilaian komprehensif ini dijalankan melalui tahapan telaah dokumen *(document review)*, penyebaran survei, hingga proses wawancara mendalam *(in-depth interview)*.

Pada asesmen eksternal yang diselenggarakan di tahun 2025, standar penilaian telah merujuk pada regulasi Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor SK-8/DKU/MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, Petrokimia Gresik mencatatkan skor kematangan RMI sebesar 2,8 (dari skala tertinggi 5,0), yang menempatkan profil implementasi tata kelola risiko Perusahaan pada level kematangan "Berkembang".

a. Internal Evaluation, conducted in a structured manner through the Internal Audit process, complemented by the Management Review Forum (Kaji Ulang Manajemen/KUM). This strategic review forum is held periodically on a semi-annual basis under the coordination and direct supervision of the Director of Operations & Production.
b. External Evaluation, implemented through the assessment of the Risk Maturity Index (RMI), facilitated by an independent consulting team officially appointed by PT Pupuk Indonesia (Persero). This comprehensive assessment methodology is carried out through document reviews, survey distribution, and in-depth interviews.

In the external assessment conducted in 2025, the evaluation standard referred to the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-8/DKU/MBU/12/2023 concerning the Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment. Based on the assessment results, Petrokimia Gresik achieved an RMI maturity score of 2.8 (out of a maximum scale of 5.0), placing the Company's risk governance implementation at the "Developing" maturity level.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perwujudan tata kelola risiko yang prima, Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan *(oversight)* terhadap efektivitas manajemen risiko Perseroan. Evaluasi ini direalisasikan secara berkala melalui forum rapat bulanan serta penelaahan mendalam atas laporan rutin, yang memfokuskan tinjauannya pada efektivitas kebijakan, landasan penerapan, hingga eksekusi pengendalian risiko di lapangan.

Sepanjang tahun 2025, sejalan dengan arahan strategis dari PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik semakin memperkuat fundamental kepatuhannya dengan menerbitkan Piagam Manajemen Risiko *(Risk Management Charter)* serta meratifikasi Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengadopsi standar SNI ISO 31000:2018. Bermuara dari serangkaian tinjauan komprehensif tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan asersi bahwa sistem tata kelola risiko di lingkungan Perseroan telah beroperasi secara memadai dan efektif yang secara nyata tecermin dari pencapaian tingkat kematangan *(maturity level)* penerapannya

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

As part of the implementation of sound risk governance, the Board of Directors and the Board of Commissioners consistently perform an oversight function over the effectiveness of the Company's risk management. This evaluation is conducted on a regular basis through monthly meetings and in-depth reviews of periodic reports, focusing on the effectiveness of policies, the robustness of the underlying framework, and the execution of risk controls in practice.

Throughout 2025, in line with strategic direction from PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik further strengthened its compliance foundation by issuing a Risk Management Charter and ratifying the Integrated Risk Management Guidelines, which adopt the SNI ISO 31000:2018 standard. Based on these comprehensive reviews, the Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company's risk governance system has operated adequately and effectively, as reflected in the achieved level of maturity in its implementation.

LAPORAN PEMANTAUAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bentuk transparansi dan sarana komunikasi strategis yang berlandaskan pada Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT), mekanisme pelaporan manajemen risiko dilaksanakan secara tertib dan berjenjang. Selain diserahkan kepada Direksi pada setiap bulannya, Laporan Manajemen Risiko turut didistribusikan kepada Komite Nominasi & Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko, serta kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). Khusus untuk pemenuhan informasi kepada *holding* PT Pupuk Indonesia (Persero), pelaporan diserahkan secara berkala pada periode triwulanan dan semesteran, yang pelaksanaannya diperkuat dengan agenda rapat pemantauan rutin setiap bulan. Adapun rincian Laporan Manajemen Risiko dijabarkan sebagai berikut:

1. **Laporan Implementasi Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko Bulanan kepada Direktur Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko**

   Laporan Implementasi Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko memaparkan hal-hal sebagai berikut:
   a. Progres pelaksanaan penilaian tingkat maturitas manajemen risiko *(Risk Maturity Index/RMI)* serta tindak lanjut rekomendasinya
   b. Pemantauan RTM
   c. Pemantauan poin strategis
   d. Loss Event Database
   e. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian dan Dukungan Pemegang Saham

   Berikut realisasi Laporan Implementasi Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko:

RISK MANAGEMENT MONITORING REPORT

As part of transparency and a strategic communication tool based on the Integrated Risk Management Guidelines (MRT), the risk management reporting mechanism is implemented in an orderly and tiered manner. In addition to being submitted to the Board of Directors on a monthly basis, the Risk Management Report is also distributed to the Nomination & Remuneration Committee, GCG and Risk Monitoring Committee, as well as to PT Pupuk Indonesia (Persero). Specifically for reporting to the holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero), the reports are submitted periodically on a quarterly and semi-annual basis, complemented by regular monthly monitoring meetings. The details of the Risk Management Report are as follows:

1. **Monthly Report on the Implementation of Corporate Governance and Risk Management Submitted to the Director of Risk Management, as well as the Nomination & Remuneration Committee, GCG and Risk Monitoring Committee**
   The Report on the Implementation of Corporate Governance and Risk Management covers the following matters:
   a. Progress on the assessment of risk management maturity (Risk Maturity Index/RMI) and the follow-up of its recommendations
   b. Monitoring of RTM
   c. Monitoring of strategic issues
   d. Loss Event Database
   e. Matters requiring the attention and support of the Shareholder

   The realization of the Report on the Implementation of Corporate Governance and Risk Management is as follows:

Keterangan Remarks	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Laporan implementasi Manajemen Risiko Korporasi dan TKK setiap bulan Monthly Report on the Implementation of Corporate Risk Management and TKK	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

2. Laporan Triwulan I,II,III dan IV Manajemen Risiko ke PT Pupuk Indonesia (Persero)

Laporan Triwulanan Manajemen Risiko memaparkan hal-hal sebagai berikut:

a. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas organisasi dan SDM Manajemen Risiko

b. Realisasi kajian risiko aksi Korporasi Triwulanan

c. Realisasi pengelolaan RTM tiap Triwulanan

d. Loss Event Database (Laporan Triwulanan)

Sebagai perwujudan atas pemenuhan kepatuhan administratif tersebut, realisasi penyusunan Laporan Triwulanan Manajemen Risiko disajikan pada rincian berikut:

2. Quarterly Risk Management Reports (Q1, Q2, Q3, and Q4) to PT Pupuk Indonesia (Persero)

The Quarterly Risk Management Report covers the following matters:

a. Development of organizational capacity and capabilities, as well as human capital in Risk Management

b. Realization of risk assessments for corporate actions on a quarterly basis

c. Realization of RTM management on a quarterly basis

d. Loss Event Database (Quarterly Report)

As part of fulfilling these administrative compliance requirements, the realization of the Quarterly Risk Management Report is presented as follows:

Keterangan Description	**Triwulan I** First Quarter	**Triwulan II** Second Quarter	**Triwulan III** Third Quarter	**Triwulan IV** Fourth Quarter
Laporan Triwulanan Manajemen Risiko Risk Management Quarterly Report	✔	✔	✔	✔

3. Laporan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko ke PT Pupuk Indonesia (Persero) Semesteran

Laporan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko memaparkan hal-hal sebagai berikut:

a. Pendahuluan berisi (dasar penyusunan, tujuan, asumsi RKAP 2025, sasaran korporasi, strategi Perusahaan)

b. Pengembangan kapabilitas organisasi dan SDM Manajemen Risiko

c. Perkembangan Pengelolaan RTM

d. Internal Control Testing dan Komposit Risiko

e. Stress Testing pada Semester I

f. Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko

g. Lampiran (detail pengelolaan RTM sampai dengan Semesteran)

Berikut realisasi Laporan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko:

3. Semi-Annual Report on the Effectiveness of Risk Management Implementation submitted to PT Pupuk Indonesia (Persero)

The Report on the Effectiveness of Risk Management Implementation covers the following:

a. Introduction (including basis of preparation, objectives, RKAP 2025 assumptions, corporate targets, and Company strategy)

b. Development of organizational capacity and human capital in Risk Management

c. Progress of RTM management

d. Internal Control Testing and Composite Risk Assessment

e. Stress Testing for the first semester

f. Evaluation of the effectiveness of risk management implementation

g. Appendix (detailed RTM management up to the semi-annual period)

The realization of the Report on the Effectiveness of Risk Management Implementation is as follows:

Keterangan Description	**Semester I** First Semester	**Semester II** Second Semester
Laporan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Report on the Effectiveness of Risk Management Implementation	✔	✔

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dilakukan Perusahaan, terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Direksi PT Petrokimia Gresik menetapkan Kebijakan Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang kuat di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Hal tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengendalian Internal Petrokimia Gresik yang disahkan Direktur Utama pada tanggal 12 Oktober 2016.

Kebijakan Pengendalian internal tersebut mengacu pada kerangka internal *Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).
Penyelenggaraan sistem pengendalian internal mencakup komponen sebagai berikut:

The internal control system is a system implemented by the Company, comprising organizational structures, methods, and measures designed to safeguard and direct the Company's operations to ensure alignment with its objectives and programs, promote efficiency, and ensure compliance with management policies.

The Board of Directors of PT Petrokimia Gresik has established an Internal Control Policy to strengthen the internal control system within the Company. This policy is set out in the Company's Internal Control Policy, which was approved by the President Director on October 12, 2016.

The Internal Control Policy refers to the internal control framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).
The implementation of the internal control system comprises the following components:

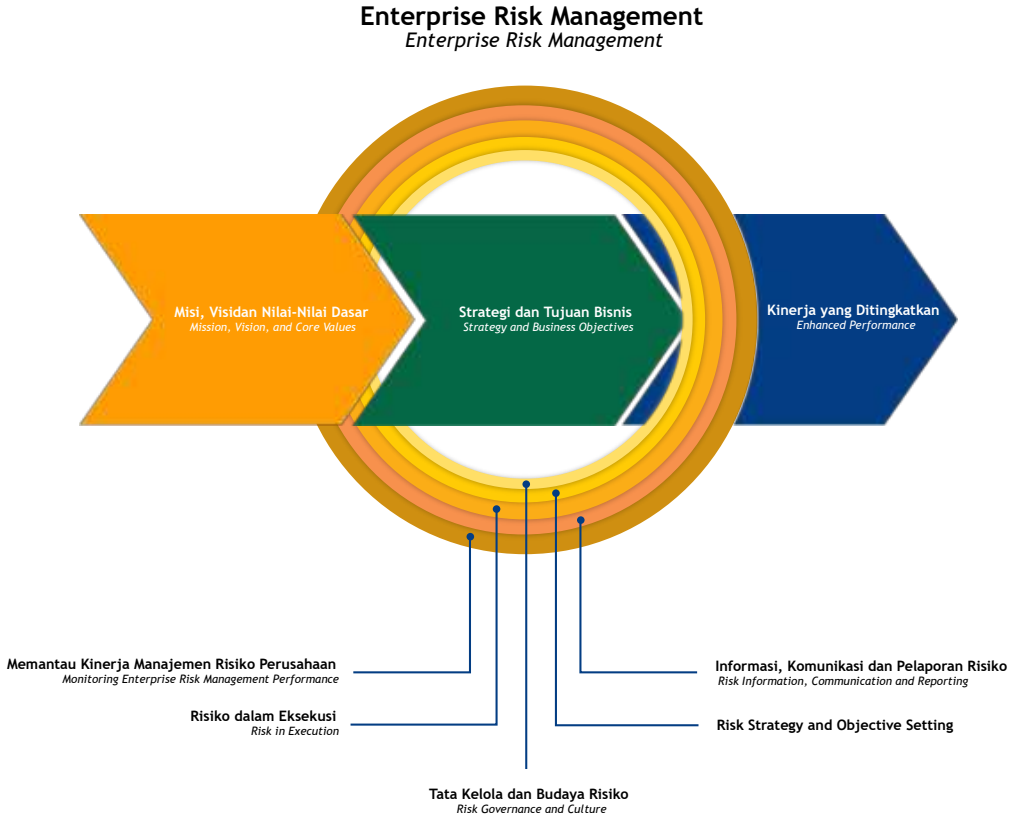

1. Lingkungan Pengendalian
   Dalam rangka menciptakan dan memelihara kesadaran seluruh elemen Perusahaan terhadap pentingnya pengendalian internal, maka:
   a. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mendukung terciptanya pengendalian internal yang efektif melalui pemisahan fungsi serta pemberian wewenang dan tanggung jawab yang memadai.

   b. Direksi menetapkan kode etik dan disiplin karyawan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, dan Perjanjian Kerja Bersama.

   c. Direksi mendukung terlaksananya pengembangan kompetensi seluruh karyawan secara berkelanjutan.

2. Penilaian risiko
   Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian
   Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pemisahan fungsi, keamanan terhadap aset Perusahaan serta reviu atas kebijakan/ prosedur dimaksud secara berkala guna menjamin kesesuaiannya dengan perkembangan Perusahaan dan ketentuan eksternal lainnya.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi
   Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Proses *review* senantiasa dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk menjamin bahwa Perusahaan telah melakukan sistem pengendalian internal yang memadai dan laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Pemantauan
   Setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan harus melakukan kegiatan monitoring melalui proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan.

1. Control Environment
   To establish and maintain awareness across all levels of the Company regarding the importance of internal control:
   a. The Board of Directors establishes an organizational structure that supports effective internal control through segregation of duties and the assignment of appropriate authority and responsibilities.
   b. The Board of Directors establishes a code of ethics and employee discipline as set out in the Good Corporate Governance Guidelines, Code of Business Ethics and Work Ethics, and the Collective Labor Agreement.
   c. The Board of Directors supports the continuous development of competencies for all employees.

2. Risk Assessment
   Each Work Unit is required to identify, analyze, and assess risks relevant to its operational activities, whether arising from internal or external sources.

3. Control Activities
   Implements control processes at every level and unit within its organizational structure, including through policies and procedures governing authority, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, segregation of duties, safeguarding of Company assets, and periodic reviews of such policies and procedures to ensure alignment with the Company's development and applicable external regulations.

4. Information and Communication System
   The Company implements reporting processes covering operational, financial, and compliance activities in a timely, accurate, clear, and objective manner. A review process is consistently conducted in the preparation of the Company's financial statements to ensure that adequate internal control systems are in place and that the financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations.

5. Monitoring
   Each level and unit within the Company's organizational structure is required to carry out monitoring activities through the evaluation of the quality of the internal control system.

Pemantauan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan juga dilakukan oleh Kompartemen Satuan Pengawasan Intern melalui kegiatan audit maupun evaluasi atas efektivitas dan efisiensi pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan.

Direksi beserta seluruh karyawan harus berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal ini, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sistem pengendalian internal perusahaan diimplementasikan antara lain dalam pedoman perilaku bisnis, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

Monitoring of the implementation of the Company's internal control system is also conducted by the Internal Audit Unit through audits and evaluations of the effectiveness and efficiency of internal controls, risk management, and corporate governance processes.

The Board of Directors and all employees are required to actively participate in the implementation of the Internal Control System to support the achievement of the Company's overall objectives. The Company's internal control system is implemented through, among others, business conduct guidelines, operational guidelines, procedures, implementation manuals, work instructions, and other supporting documents.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk mengetahui tingkat efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP), Satuan Pengawasan Intern telah melaksanakan Evaluasi atas Penerapan SPIP pada tahun 2020. Evaluasi dilakukan dengan ruang lingkup meliputi 5 komponen pengendalian internal sesuai standar COSO. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan SPIP berada pada tingkat 2, dengan skor capaian sebesar 89,25%, menunjukkan predikat "Baik", yaitu pengendalian internal telah distandarisasi dan secara periodik dievaluasi. Rincian hasil evaluasi disajikan sebagai berikut:

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

To assess the effectiveness of the Company's Internal Control System (SPIP), the Internal Audit Unit conducted an evaluation of SPIP implementation in 2020. The evaluation covered the five components of internal control in accordance with the COSO framework. The results indicate that the implementation of SPIP was at Level 2, with an achievement score of 89.25%, reflecting a "Good" rating, meaning that internal controls have been standardized and are periodically evaluated. The detailed evaluation results are presented as follows:

No	Komponen Component	Bobot Weight	Nilai Value	% Tingkat Capaian % Achievement Rate
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	30	26,41	88,04%
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	20	18,28	91,39%
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	20	17,39	86,94
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	15	13,63	90,89%
5	Pemantauan Monitoring	15	13,54	90,26%
Jumlah I Total		**100**	**89,25**	**89,25%**

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh rekomendasi atas Evaluasi Penerapan SPIP tahun 2020 telah ditindaklanjuti secara tuntas. Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan juga secara kontinyu dilakukan oleh SPI bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan internal audit, evaluasi, dan konsultasi.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan sistem pengendalian internal maupun kebijakan yang sudah ada (perubahan prosedur, pedoman kerja, dll) guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi serta pengamanan aset Perusahaan.

Pada tahun 2025 KAP PwC juga melakukan audit dan memberikan rekomendasi atas kepatuhan terhadap pengendalian internal.

As of 31 December 2025, all recommendations arising from the 2020 SPIP implementation evaluation have been fully implemented. The evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system is also continuously carried out by the Internal Audit Unit in conjunction with internal audit, evaluation, and consulting activities.

The results of the evaluation of the internal control system, in the form of recommendations from both internal and external audits, serve as input for management in undertaking improvements or enhancing the internal control system and existing policies (including revisions to procedures, work guidelines, and others), in order to ensure the effectiveness and efficiency of operations as well as the safeguarding of the Company's assets.

In 2025, KAP PwC also conducted an audit and provided recommendations regarding compliance with internal controls.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Hingga tahun 2025, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah mencakup pengendalian di bidang keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang terakhir kali dilaksanakan pada tahun 2020 dengan hasil yang menunjukkan predikat "Baik" yaitu pengendalian internal telah distandarisasi dan secara periodik dievaluasi. Selain itu, berdasarkan hasil Audit yang dilakukan oleh KAP PwC tahun 2025, disampaikan bahwa tidak terdapat temuan berkaitan dengan pengendalian internal yang dipandang sebagai kelemahan material. Dari hasil reviu yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan dinilai telah memadai. Bahkan telah selaras dengan praktik terbaik ditingkat internasional, yaitu COSO.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

As of 2025, the Company's Internal Control System covers controls in the areas of financial, operational, and compliance with applicable laws and regulations. The Company conducted an evaluation of the effectiveness of its internal control system, most recently in 2020, which resulted in a "Good" rating, indicating that internal controls have been standardized and are periodically evaluated. Furthermore, based on the audit conducted by KAP PwC in 2025, it was noted that there were no findings related to internal control that were considered material weaknesses. Based on the review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Internal Control System is considered adequate. It is also aligned with internationally recognized best practices, namely the COSO framework.

Perkara Penting

Significant Legal Cases

Dalam melaksanakan kegiatan Perseroan, manajemen dan struktural selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sampai dengan akhir tahun 2025 Perseroan, Entitas Anak, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menghadapi perkara hukum penting yang berarti.

In conducting its business activities, the Company's management and organizational structure consistently comply with applicable laws and regulations. Accordingly, as of the end of 2025, the Company, its Subsidiaries, all members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any significant legal cases.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* serta prinsip anti-korupsi dan anti-penyuapan, Perseroan juga memastikan bahwa sepanjang tahun buku 2025 tidak terdapat putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap (inkrah) terkait kasus korupsi maupun penyuapan yang melibatkan Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pekerja Perseroan.

As part of the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the principles of anti-corruption and anti-bribery, the Company ensures that throughout the 2025 fiscal year, there were no legally binding court decisions (inkracht) related to corruption or bribery cases involving the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's employees.

SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS TERKAIT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administrasi. Selain itu, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak dikenakan denda, penalti finansial, maupun kewajiban pembayaran lainnya yang berkaitan dengan pelanggaran korupsi dan/atau penyuapan. Dengan demikian, total nilai denda *(amount of fines related to corruption and bribery cases)* yang dibayarkan Perseroan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp0 (nol Rupiah).

ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELEVANT AUTHORITIES

Throughout 2025, neither the Company, the Board of Commissioners, nor the Board of Directors were subject to any administrative sanctions. Throughout 2025, neither the Company, the Board of Commissioners, nor the Board of Directors received any administrative sanctions. In addition, throughout 2025 the Company was not subject to any fines, financial penalties, or other payment obligations related to corruption and/or bribery violations. Accordingly, the total amount of fines related to corruption and bribery cases paid by the Company during 2025 amounted to Rp0 (zero Rupiah).

Indikator Kepatuhan Compliance Indicator	2025	Keterangan Description
Jumlah putusan hukum tetap *(convictions)* terkait korupsi dan penyuapan Number of final and binding convictions related to corruption and bribery	0 kasus 0 cases	Tidak terdapat putusan pengadilan terkait korupsi maupun penyuapan. There were no court rulings related to corruption or bribery.
Total denda terkait korupsi dan penyuapan Total fines related to corruption and bribery	Rp0 IDR0	Tidak terdapat pembayaran denda maupun penalti terkait kasus korupsi dan penyuapan. There were no payments of fines or penalties related to corruption and bribery cases.
Sanksi administratif dari otoritas/regulator Administrative sanctions from authorities/ regulators	0 sanksi 0 sanctions	Tidak terdapat sanksi administratif terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi. There were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Pengungkapan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, integritas, dan akuntabilitas kepada seluruh Pemangku Kepentingan serta mendukung implementasi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan Perseroan.

This disclosure forms part of the Company's commitment to maintaining transparency, integrity, and accountability to all Stakeholders, as well as supporting the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics, the Anti-Bribery Management System, and the Whistleblowing System (WBS) within the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Petrokimia Gresik tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Petrokimia Gresik tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of 31 December 2025, Petrokimia Gresik does not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) implemented by the Company. Accordingly, Petrokimia Gresik does not have information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, eligibility requirements for employees and/or management, or the exercise price.

AKUNTAN PUBLIK

Berlandaskan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 39809/A/PL/1/F0202/ET/2025 tertanggal 17 November 2025, Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan *(PricewaterhouseCoopers Indonesia/PwC)* secara resmi ditunjuk sebagai auditor eksternal independen. Penunjukan strategis ini mencakup pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), serta Laporan Lainnya bagi entitas induk PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta jajaran Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan untuk Tahun Buku 2025.

Dalam pelaksanaan tugasnya, ruang lingkup penugasan KAP PwC meliputi audit umum guna memberikan opini independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, serta audit terhadap Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK Tahun Buku 2025. KAP PwC juga diamanatkan untuk menjalankan prosedur pemeriksaan guna menerbitkan dokumen Laporan Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Notice to Proceed (Surat Perintah Mulai Kerja/SPMK) No. 39809/A/PL/1/F0202/ET/2025 dated 17 November 2025, the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia/PwC) was officially appointed as the independent external auditor. This appointment covers the audit of the Financial Statements, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (UMK), as well as other reports for the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), including its Subsidiaries and Affiliated Entities for the 2025 financial year.

In performing its duties, the scope of engagement of KAP PwC includes a general audit to provide an independent opinion on the Company's Consolidated Financial Statements, as well as an audit of the Financial Statements of the UMK Funding Program for the 2025 financial year. KAP PwC is also mandated to perform audit procedures to issue Other Reports for the period ended 31 December 2025, as detailed below:

a. Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal.
b. Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
c. Laporan *Management Letter* atas efektivitas Pengendalian Internal.
d. Laporan Prosedur yang Disepakati *(Agreed-Upon Procedures)* Terkait Laporan Komposit Risiko.

a. Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control
b. Report on the Assessment of Key Performance Indicator (KPI) Achievement Levels
c. Management Letter on the Effectiveness of Internal Control
d. Agreed-Upon Procedures Report Related to the Composite Risk Report

Profesi Profession	**Nama Lembaga** Name of Institution	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Services Provided
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	PricewaterhouseCoopers Indonesia WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920 Indonesia	Melakukan audit Laporan Keuangan Petrokimia Gresik Tahun Buku 2025 Audit of PT Petrokimia Gresik's Financial Statements for the 2025 Financial Year

Tahun Year	**Nama KAP** KAP Name	**Akuntan** Accounting	**Opini** Opinion	**Biaya (Exclude Ppn)** Cost (Exclude Vat)
2025	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC)	Heryanto	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Unqualified Opinion (Fairly Presented in All Material Respects)	Rp2.219.000.000
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Pwc)	Heryanto	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Unqualified Opinion (Fairly Presented in All Material Respects)	Rp2.779.000.000
2023	Tanudiredja,Wibisana,Rintis & Rekan (Pwc)	Heryanto	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Unqualified Opinion (Fairly Presented in All Material Respects)	Rp2.773.000.000
2022	Tanudiredja,Wibisana,Rintis & Rekan (Pwc)	Heryanto	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Unqualified Opinion (Fairly Presented in All Material Respects)	Rp2.567.000.000
2021	Tanudiredja,Wibisana,Rintis & Rekan (Pwc)	Lukmanul Arsyad	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Unqualified Opinion (Fairly Presented in All Material Respects)	Rp2.533.000.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

KAP PwC melaksanakan audit umum secara independen sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Selain audit umum, pada tahun 2025 KAP PwC melakukan prosedur yang disepakati *(Agreed Upon Procedures)* Atas Laporan Komposit Risiko Tahun 2024 untuk menindaklanjuti arahan dari PT Pupuk Indonesia (Persero).

OTHER SERVICES PROVIDED

KAP PwC performed an independent general audit in accordance with applicable auditing standards. In addition to the general audit, in 2025 KAP PwC conducted Agreed-Upon Procedures on the 2024 Composite Risk Report in follow-up to directives from PT Pupuk Indonesia (Persero).

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Petrokimia Gresik senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan *(transparency)* sebagai landasan utama dalam berinteraksi dengan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan *(Stakeholders)*. Komitmen fundamental ini diwujudkan melalui penyediaan akses informasi yang seluas-luasnya mencakup pencapaian kinerja, data finansial, hingga informasi material lainnya, yang didukung oleh kerangka pengelolaan komunikasi yang andal dan mudah dijangkau.

Sehubungan menjaga kelancaran arus informasi strategis, Perusahaan secara proaktif membina hubungan yang harmonis dan sinergis dengan berbagai entitas eksternal. Sinergi ini dijalin bersama insan media, institusi pemerintah di tingkat pusat maupun daerah, serta ragam organisasi yang bersinggungan dengan lanskap bisnis Perusahaan. Selain itu, Perseroan selalu memastikan ketersediaan saluran komunikasi yang responsif bagi masyarakat luas, sekaligus mengelola distribusi informasi yang efektif di lingkungan internal.

Pada tataran praktisnya, transparansi kepada Pemegang Saham dan publik direalisasikan melalui mekanisme pengungkapan informasi *(disclosure)* yang komprehensif melintasi berbagai platform media, dengan senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku. Sejalan dengan arah kebijakan tata kelola dalam menegakkan budaya keterbukaan tersebut, Perusahaan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

Petrokimia Gresik consistently upholds the principle of transparency as a fundamental foundation in its engagement with Shareholders and all Stakeholders. This commitment is realized through the provision of broad access to information, including performance achievements, financial data, and other material information, supported by a reliable and accessible communication management framework.

To ensure the smooth flow of strategic information, the Company proactively fosters harmonious and synergistic relationships with various external parties. Such collaboration is established with media representatives, government institutions at both central and regional levels, as well as various organizations associated with the Company's business landscape. In addition, the Company ensures the availability of responsive communication channels for the public while effectively managing the dissemination of information internally.

In practice, transparency to Shareholders and the public is implemented through comprehensive information disclosure mechanisms across various media platforms, in full compliance with applicable regulations. In line with its governance policy to promote a culture of transparency, the Company implements the following initiatives:

No	Sarana Means	Pihak yang Menerima Informasi Parties Receiving Information			
		Pemegang Saham Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Directors	**Karyawan** Employees
1	*Digital Office*	✔	✔	✔	✔
2	Website Enterprise University				✔
3	Website Pengendalian Dokumen				✔
4	Komunikasi Tatap Muka (KTM) Face-to-Face Communication (KTM)	✔	✔	✔	✔
5	Email	✔	✔	✔	✔
6	Majalah 'GEMA' 'GEMA' Magazine	✔	✔	✔	✔
7	Whatsapp Blast WhatsApp Broadcast Messages			✔	✔
8	Petrostar				✔
9	PI Smart				✔
10	Website	✔	✔	✔	✔
11	Media Sosial Social Media	✔	✔	✔	✔
12	Buku Promosi dan Informasi Produk Product Promotion and Information Booklets	✔	✔	✔	✔
13	Buku & Video Company Profile Company Profile Books & Videos	✔	✔	✔	✔
14	Pusat Layanan Pelanggan (PLP) Customer Service Center (PLP)				
15	EI Squad				✔
16	*Press Release*	✔	✔		✔
17	*Press Conference*	✔	✔		✔
18	Presentasi Direksi Board of Directors Presentations	✔	✔		✔
19	Sarasehan Petani Farmer Forum				
20	Laporan Kinerja Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan Monthly, Quarterly, and Annual Performance Reports	✔	✔	✔	
21	Jawaban Pertanyaan DPR dalam rangka Rapat Dengar Pendapat (RDP) Monthly, Quarterly, and Annual Performance Reports				

	Masyarakat Community	**Distributor, Kios, Kelompok Tani, Petani** Distributors, Kiosks, Farmer Groups,Farmers	**Lembaga Negara** State Institutions	**Supplier** Supplier	**Media Massa** Mass Media
	✔				
	✔				
	✔	✔	✔	✔	✔
	✔	✔	✔	✔	✔
	✔	✔	✔	✔	✔
	✔	✔	✔	✔	✔
	✔	✔			
	✔				
	✔	✔	✔	✔	✔
	✔	✔	✔	✔	✔
		✔			
			✔		

Dalam mengelola interaksi informasi secara terintegrasi, Perusahaan mengklasifikasikan arsitektur penyediaan akses komunikasi ke dalam dua bentuk utama, yaitu akses internal dan akses eksternal dengan rincian sebagai berikut:

1. Akses Komunikasi Internal
   Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam bentuk:

   a. *Digital Office* (DOF)
      DOF merupakan media digital untuk korespondensi internal perusahaan baik secara *top down* (arahan/disposisi) maupun *bottom up* (evaluasi/usulan/tindak lanjut) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan, yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh manajemen maupun karyawan.
   b. *Website Enterprise University*
      Media sharing knowledge atas seluruh kompetensi yang ada di perusahaan yang melibatkan *expert* (karyawan) sebagai mentor dan karyawan serta pihak-pihak eksternal yang berkepentingan sebagai *mentee*. *Enterprise University* merupakan platform pembelajaran digital yang dapat mewadahi kegiatan belajar sekaligus berkolaborasi, berinteraksi, dan mengeksplorasi seluruh kompetensi yang dibutuhkan melalui *Video Based Learning*, *Digital Handout*, Ujian secara *online*, *Assignment* dan *Coaching*.
   c. *Website* Pengendalian Dokumen (P-Men)
      P-Men *(https://p-men.petrokimia-gresik.net/userpages/index)* adalah sistem informasi internal sebagai media distribusi Dokumen Sistem Manajemen Perusahaan maupun dokumen-dokumen lainnya yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan proses bisnis atau implementasi sistem manajemen di perusahaan.
   d. Komunikasi Tatap Muka (KTM)
      Media yang digunakan untuk penyebaran kebijakan perusahaan, seperti Kebijakan Sistem Manajemen, Sasaran Mutu/*Quality Objective* perusahaan, dan kebijakan-kebijakan lainnya kepada semua Unit Kerja, mulai dari tingkat manajemen perusahaan *(corporate)* sampai ke tingkat pelaksana operasional dan penghimpunan masukan dari tingkat pelaksana operasional sampai tingkat manajemen perusahaan untuk penetapan kebijakan perusahaan. Komunikasi tatap muka (rapat) dilakukan dalam bentuk:
      1) Forum Rapat Koordinasi, yang pelaksanaannya dibedakan berdasarkan keterlibatan tingkatan jabatan para peserta rapat dan permasalahan yang dibahas dalam rapat. Antara lain Rapat Korporasi, Rapat Kompartemen/Sesper, Rapat Departemen dan Rapat Bagian.
      2) Forum Rapat Distribusi Informasi Internal, yaitu rapat atau tatap muka untuk menyampaikan informasi internal kepada karyawan perusahaan. Antara lain Rapat

In managing information interactions in an integrated manner, the Company classifies its communication access architecture into two main categories, namely internal and external access, as detailed below:

1. Internal Communication Access
   Internal communication access is provided to employees to keep them informed of various policies, strategies, operational activities, and the Company's future development initiatives. Internal communication access is provided through the following channels:
   a. Digital Office (DOF)
      DOF is a digital platform for internal corporate correspondence, both top-down (directives/dispositions) and bottom-up (evaluations/proposals/follow-ups), related to the execution of the Company's duties and business activities. The platform can be accessed anytime and anywhere by both management and employees.
   b. Website Enterprise University
      A knowledge-sharing platform that encompasses all competencies within the Company, involving experts (employees) as mentors and employees as well as relevant external parties as mentees. Enterprise University serves as a digital learning platform that facilitates learning activities, collaboration, interaction, and the exploration of required competencies through Video-Based Learning, Digital Handouts, Online Examinations, Assignments, and Coaching.

   c. Document Control Website (P-Men)
      P-Men (https://p-men.petrokimia-gresik.net/userpages/index) is an internal information system used as a platform for the distribution of the Company's Management System Documents and other reference documents supporting the implementation of business processes and management systems within the Company.
   d. Face-to-Face Communication (KTM)
      A communication medium used for disseminating Company policies—such as Management System Policies, Company Quality Objectives, and other policies—to all Work Units, ranging from the corporate management level to operational personnel, as well as for collecting feedback from operational levels up to management for the formulation of Company policies. Face-to-face communication (meetings) is conducted in the following forms:

      1) Coordination Meeting Forum, implemented based on the level of participants involved and the issues discussed. These include Corporate Meetings, Compartment/Corporate Secretary Meetings, Department Meetings, and Section Meetings.
      2) Internal Information Distribution Forum, consisting of meetings or face-to-face sessions to communicate internal information to employees. These include Distribution Meeting A

Distribusi A (Seluruh Direksi), Rapat Distribusi B (Direksi dengan Grade I), Rapat Distribusi C (Seluruh Pejabat Grade I), Rapat Distribusi D (Grade I dengan Grade II), dan Penyampaian informasi internal Perusahaan kepada Pejabat Grade III ke bawah.

e. *E-mail*
E-mail merupakan sarana komunikasi antara karyawan di lingkungan perusahaan untuk penyampaian dan penerimaan berbagai data dan informasi yang terkait maupun tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan

f. Majalah Internal Perusahaan "GEMA"
GEMA adalah majalah yang diterbitkan setiap bulan, utamanya untuk konsumsi karyawan, meskipun juga dibagikan secara terbatas kepada Dep Komunikasi Korporat anak perusahaan PT Petrokimia Gresik, dan anggota holding PT Pupuk Indonesia. GEMA menyajikan informasi tentang:
1) Pesan Direksi *(CEO Speech)* dalam rubrik Topik Utama
2) Kebijakan dan pengembangan perusahaan
3) Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan
4) Berbagai aktivitas sosial (CSR/*Community Development*/Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dilakukan perusahaan
5) Kegiatan departemen/unit kerja diperusahaan
6) Tulisan karyawan
7) Suara/pendapat milenial perusahaan terkait isu/topik tertentu
8) Artikel ringan (hobi, kesehatan, olahraga,kuis, dll)

g. *WA Blast (Broadcast Message)*
Media perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui *broadcast message* yang diterima dalam bentuk *personal chat* menggunakan aplikasi berbasis instant messaging *WhatsApp*. Informasi yang dibagikan untuk seluruh karyawan meliputi kegiatan, himbauan, maupun pembaruan informasi terkini perusahaan, sedangkan untuk direksi adalah laporan yang membutuhkan waktu cepat, misalnya dokumentasi kegiatan, *digital greeting* untuk *stakeholder*, serta *update* pemberitaan perusahaan secara harian.

h. Petrostar
Petrostar merupakan aplikasi kepegawaian internal milik Petrokimia Gresik yang tersedia dalam versi mobile dan web, dirancang untuk menjadi pusat pengelolaan data dan administrasi sumber daya manusia (SDM) di perusahaan. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur seperti pengelolaan administrasi karyawan, penggajian, remunerasi, dan reimbursement, serta administrasi kesehatan. Selain mendukung efisiensi operasional dan transparansi manajemen SDM, Petrostar juga berfungsi sebagai sarana komunikasi internal yang efektif. Informasi penting seperti pengumuman kebijakan, agenda perusahaan, dan update kepegawaian dapat didistribusikan secara cepat dan merata ke seluruh karyawan, sehingga

(All Directors), Distribution Meeting B (Directors with Grade I), Distribution Meeting C (All Grade I Officers), Distribution Meeting D (Grade I with Grade II), as well as the dissemination of internal Company information to Grade III and below.

e. E-mail
Email serves as a communication channel among employees within the Company for the exchange of various data and information, whether related or unrelated to the execution of duties and business activities.

f. Company Internal Magazine "GEMA"
GEMA is a monthly publication primarily intended for employees, although it is also distributed on a limited basis to the Corporate Communication Departments of PT Petrokimia Gresik's Subsidiaries and to members of the PT Pupuk Indonesia holding group. GEMA provides information on the following:
1) Messages from the Board of Directors (CEO Speech) in the Main Topic section
2) Company policies and development initiatives
3) Various business activities carried out by the Company
4) Various social activities (CSR/Community Development/Partnership and Community Development Program) undertaken by the Company
5) Activities of departments/work units within the Company
6) Employee contributions/articles
7) Opinions and perspectives from the Company's millennial employees on specific issues/topics
8) Light articles (hobbies, health, sports, quizzes, etc.)

g. WhatsApp Broadcast Messages
A Company communication channel used to disseminate information via broadcast messages delivered as personal chats through the WhatsApp instant messaging application. Information shared with all employees includes Company activities, announcements, and updates, while for the Board of Directors, it includes time-sensitive reports such as activity documentation, digital greetings for stakeholders, and daily updates on Company-related news.

h. Petrostar
Petrostar is an internal employee application owned by Petrokimia Gresik, available in both mobile and web versions, designed to serve as the center for the management of human resources (HR) data and administration within the Company. The application encompasses various features, including employee administration management, payroll, remuneration and reimbursement management, as well as health administration. In addition to supporting operational efficiency and transparency in HR management, Petrostar also functions as an effective internal communication medium. Important information such as policy announcements, corporate agendas, and employee-related updates can be distributed quickly and evenly to all employees, thereby strengthening

memperkuat konektivitas antar unit kerja serta mendorong terbentuknya organisasi yang terintegrasi dan responsif.

i. PI Smart

PI Smart merupakan platform digital kepegawaian milik PT Pupuk Indonesia (Persero) berbasis *website* dan aplikasi mobile yang saat ini diintegrasikan secara bertahap di seluruh PI *Group*, termasuk PT Petrokimia Gresik, sebagai bagian dari transformasi digital sumber daya manusia (SDM). Platform ini dirancang untuk mendukung pengelolaan administrasi dan layanan kepegawaian secara terintegrasi, efektif, dan transparan melalui berbagai fitur seperti pengelolaan data karyawan, presensi, cuti, *payroll*, pengembangan kompetensi, hingga *monitoring* kinerja. Selain meningkatkan efisiensi operasional dan kemudahan akses layanan kepegawaian, PI Smart juga menjadi sarana komunikasi internal yang mendukung penyampaian informasi dan kebijakan perusahaan secara cepat, sehingga memperkuat kolaborasi antar entitas PI Group serta mendukung terciptanya organisasi yang *agile*, adaptif, dan berbasis digital.

2. Akses Komunikasi Eksternal

Fasilitas komunikasi eksternal didedikasikan bagi segenap pemangku kepentingan di luar lini manajemen yang meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, Mitra Pemasok, Distributor, hingga Masyarakat luas. Saluran ini dirancang sebagai ruang interaksi dua arah yang interaktif untuk memperoleh maupun menyampaikan informasi esensial terkait dinamika korporasi dan kegiatan operasional bisnis Perusahaan. Adapun bentuk akses komunikasi eksternal yang disediakan diwujudkan dalam platform berikut:

a. *Website*

Website perusahaan (http://www.petrokimia-gresik.com) hadir sebagai *one stop digital information center* yang menghilangkan jarak ruang dan waktu, serta *inaccurate* information antara perusahaan dengan stakeholder, menyediakan informasi resmi perusahaan kepada *stakeholders* tentang data yang tersedia seputar profil perusahaan, tata kelola, informasi produk perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), laporan tahunan, laporan keuangan, informasi tender, pemasaran dan distribusi, serta dilengkapi tautan antara lain:

- *e-Procurement*,
- *e-Recruitment*,
- *e-Announcement*,
- Kementerian BUMN,
- Kontak Resmi Perusahaan,
- Berita seputar perusahaan (reportase, pengumuman, siaran pers, dan artikel).

Pemutakhiran konten *website*, baik data, tampilan maupun berita dilakukan secara rutin, menyesuaikan adanya perkembangan/perubahan data terkini, dan selaras dengan ketentuan yang berlaku. Konten-konten yang ada di website perusahaan diharapkan dapat menjadi referensi/

connectivity among work units and fostering the establishment of an integrated and responsive organization.

i. PI Smart

PI Smart is a digital employee platform owned by PT Pupuk Indonesia (Persero), available through website and mobile application platforms, which is currently being gradually integrated across the entire PI Group, including PT Petrokimia Gresik, as part of the human resources (HR) digital transformation initiative. The platform is designed to support integrated, effective, and transparent management of employee administration and services through various features, including employee data management, attendance, leave management, payroll, competency development, and performance monitoring. In addition to enhancing operational efficiency and ease of access to employee services, PI Smart also serves as an internal communication medium that supports the rapid dissemination of corporate information and policies, thereby strengthening collaboration among PI Group entities and supporting the creation of an agile, adaptive, and digitally driven organization.

2. External Communication Access

External communication facilities are dedicated to stakeholders outside the Company's management line, including Shareholders, the Board of Commissioners, customers, suppliers, distributors, and the general public. These channels are designed as interactive two-way communication platforms to both obtain and disseminate essential information related to corporate developments and the Company's business operations. The external communication access provided is implemented through the following platforms:

a. Website

The Company's website (http://www.petrokimia-gresik.com) serves as a one-stop digital information center that eliminates barriers of time and distance, as well as minimizes inaccurate information between the Company and its stakeholders. It provides official corporate information covering the Company profile, governance, product information, Corporate Social Responsibility (CSR), annual reports, financial statements, tender information, marketing and distribution, and is complemented by links to:

- e-Procurement
- e-Recruitment
- e-Announcement
- Ministry of State-Owned Enterprises
- Official Company Contact
- Company-related news (reports, announcements, press releases, and articles)

Website content including data, interface, and news is regularly updated to reflect the latest developments and ensure alignment with applicable regulations. The content available on the Company's website is expected to serve as a key reference for stakeholders regarding the role

rujukan *stakeholders* terkait peran dan bisnis Petrokimia Gresik dalam mendukung ketahanan pangan nasional, pertanian berkelanjutan, serta kemajuan ekonomi Indonesia.

Upaya memberikan informasi resmi seputar perusahaan yang *up to date*, dan akurat melalui website resmi perusahaan sangat dinilai sangat efektif untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*, hal ini dibuktikan dari tingginya jumlah *visitor* website Petrokimia Gresik sepanjang tahun 2025 sebanyak 1.410.488 *visitors*.

b. Media Sosial
Perusahaan memanfaatkan *platform* digital sebagai bentuk komunikasi interaktif dan kreatif yang saat ini banyak digunakan oleh *stakeholder*, seperti X (@petrogresik), Facebook (PT Petrokimia Gresik Official), Youtube (PT Petrokimia Gresik), Instagram (@petrokimiagresik_official), dan TikTok (@Petrokimiagresik) sebagai media informasi perusahaan, serta jendela untuk mengetahui informasi lengkap yang disediakan perusahaan melalui Website. Media sosial perusahaan menampilkan berbagai informasi yang *up to date*, mulai dari kegiatan perusahaan, informasi dan tips produk, hingga informasi terkini di dunia pertanian yang dibutuhkan oleh *audience*.

Upaya penyebaran informasi melalui media sosial ini dinilai sangat efektif dilakukan, penilaian ini berdasarkan pada tingginya antusiasme *audience* sepanjang tahun 2025 yang dilihat dari capaian *Impression* media sosial yang mencapai 12.240.458 dan 762.471 *engagement*. Data survei juga menunjukkan bahwa 93.00% *audience* sangat puas dengan pengelolaan media sosial Petrokimia Gresik.

c. Buku Promosi dan Informasi Produk
Buku promosi berisi informasi tentang produk pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup antara lain informasi tentang:
- Jenis dan kapasitas produksi perusahaan
- Spesifikasi pupuk
- Kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman
- Pengelolaan pupuk
- Keunggulan pupuk produksi PT Petrokimia Gresik
- Hasil-hasil demonstrasi plot (demplot) di lahan
- Anjuran takaran penggunaan pupuk

Buku ini disediakan bagi petani dan para pihak yang berkaitan dengan usaha pertanian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk pupuk disertai dengan spesifikasinya dan tata cara penggunaannya.

and business of PT Petrokimia Gresik in supporting national food security, sustainable agriculture, and Indonesia's economic development.

Efforts to provide up-to-date and accurate official information through the Company's website have proven effective in maintaining and enhancing stakeholder trust, as reflected in the high number of website visitors, reaching 1,410,488 visits throughout 2025.

b. Social Media
The Company utilizes digital platforms as a form of interactive and creative communication widely used by stakeholders, including X (@petrogresik), Facebook (PT Petrokimia Gresik Official), YouTube (PT Petrokimia Gresik), Instagram (@petrokimiagresik_official), and TikTok (@Petrokimiagresik), as channels for corporate information and as gateways to access more comprehensive information available on the Company's website. The Company's social media platforms present up-to-date information, ranging from corporate activities, product information and tips, to the latest developments in the agricultural sector relevant to its audience.

The dissemination of information through social media has proven to be highly effective, as reflected in the strong audience engagement throughout 2024, with total social media impressions reaching 12,240,458 and 762,471 engagements. Survey data also indicates that 93.00% of the audience expressed high satisfaction with the management of PT Petrokimia Gresik's social media platforms.

c. Product Promotion and Information Booklet
The promotional booklet contains information on the Company's fertilizer products, including:

- Types and production capacity
- Fertilizer specifications
- Functions and symptoms of nutrient deficiencies in plants
- Fertilizer management practices
- Advantages of fertilizers produced by PT Petrokimia Gresik
- Results of demonstration plots (demplots) in the field
- Recommended fertilizer application rates

This booklet is provided to farmers and stakeholders involved in the agricultural sector, with the aim of delivering accurate information on the Company's capability to supply fertilizer products, including their specifications and proper usage.

d. Buku & *Video Company Profile*
Company Profile merupakan media buku cetak dan *online* yang disediakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada *stakeholders* tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi *company profile* secara periodik di *review* untuk disesuaikan dengan perkembangan informasi kebutuhan informasi demi memberikan pengetahuan yang akurat sesuai harapan *stakeholders*.

e. Pusat Layanan Pelanggan (PLP)
PLP merupakan organisasi terpusat di bawah Pupuk Indonesia bekerja sama dengan Departemen Administrasi Pemasaran Petrokimia Gresik yang berfungsi untuk mendapatkan suara pelanggan *(gaining customer voice)* melalui: telepon bebas pulsa (0800.1008001), Whatsapp (0811 9918 001), dan *e-mail* (konsumen@pupukindonesia.com).

f. *Petrostar*
Petrostar merupakan aplikasi kepegawaian internal milik Petrokimia Gresik yang tersedia dalam versi *mobile* dan *web*, dirancang untuk menjadi pusat pengelolaan data dan administrasi SDM di perusahaan. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur seperti presensi, absensi, pengelolaan administrasi karyawan, penggajian, remunerasi, dan *reimbursement*, serta administrasi kesehatan. Selain mendukung efisiensi operasional dan transparansi manajemen SDM, *Petrostar* juga berfungsi sebagai sarana komunikasi internal yang efektif. Informasi penting seperti pengumuman kebijakan, agenda perusahaan, dan *update* kepegawaian dapat didistribusikan secara cepat dan merata ke seluruh karyawan, sehingga memperkuat konektivitas antar unit kerja serta mendorong terbentuknya organisasi yang terintegrasi dan responsif.

g. *Employee Influencer* (EI) *Squad* Petrokimia Gresik
Employee Influencer (EI) Squad Petrokimia Gresik merupakan garda terdepan yang berfungsi untuk melakukan diseminasi informasi positif perusahaan secara massif, terstruktur, dan terukur serta untuk memitigasi dan menanggulangi krisis citra perusahaan melalui media sosial (Instagram dan Tiktok).

Upaya diseminasi informasi perusahaan melalui *EI Squad* Petrokimia Gresik dinilai sangat efektif dilakukan. Penilaian ini berdasarkan tingginya minat *audience* sepanjang tahun 2025 yang mencapai 22.513.826 *Impression*, 5.281.729 *Reach* dan 1.040.407 *Engagement* dari jumlah keseluruhan 3900+ Konten yang berhasil dibuat oleh *EI Squad* Petrokimia Gresik.

d. Company Profile Book and Video
The Company Profile is available in both printed and digital formats, serving as a medium for the Company to communicate information to stakeholders regarding the Company and its business activities over a certain period. The content of the Company Profile is periodically reviewed and updated to reflect developments and evolving information needs, ensuring the delivery of accurate and relevant information in line with stakeholder expectations.

e. Customer Service Center (PLP)
The Customer Service Center (PLP) is a centralized unit under PT Pupuk Indonesia (Persero), working in coordination with the Marketing Administration Department of PT Petrokimia Gresik, which functions to capture customer feedback (customer voice) through the following channels: toll-free telephone (0800.1008001), WhatsApp (0811 9918 001), and email (konsumen@pupukindonesia.com).

f. Petrostar
Petrostar is PT Petrokimia Gresik's internal human resources application, available in both mobile and web-based versions, designed as a centralized platform for managing employee data and HR administration. The application includes various features such as attendance tracking, leave management, employee administration, payroll, remuneration, reimbursement, and healthcare administration. In addition to supporting operational efficiency and transparency in HR management, Petrostar also functions as an effective internal communication platform. Important information such as policy announcements, company agendas, and employee-related updates can be distributed quickly and consistently to all employees, thereby strengthening connectivity across work units and fostering a more integrated and responsive organization.

g. Employee Influencer (EI) Squad Petrokimia Gresik
The Employee Influencer (EI) Squad Petrokimia Gresik serves as the front line in disseminating positive Company information in a broad, structured, and measurable manner, as well as in mitigating and addressing reputational risks through social media platforms (Instagram and TikTok).

The dissemination of Company information through the EI Squad has proven to be highly effective, as reflected in strong audience engagement throughout 2025, reaching 22,513,826 impressions, 5,281,729 reach, and 1,040,407 engagements, generated from more than 3,900 pieces of content produced by the EI Squad Petrokimia Gresik.

h. Media massa nasional dan lokal
Perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan jaringan media massa baik di tingkat nasional maupun lokal yang mencakup media cetak, daring *(online)*, televisi, hingga radio sebagai kanal diseminasi informasi strategis kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan. Sejumlah saluran ini didayagunakan secara proaktif untuk mempublikasikan aksi korporasi *(corporate action)*, isu-isu strategis perusahaan *(corporate issue)*, inisiatif tanggung jawab sosial *(CSR)*, hingga penyampaian klarifikasi resmi guna mengelola pemberitaan bernada negatif, melalui instrumen Siaran Pers *(Press Release)* maupun penyelenggaraan Konferensi Pers *(Press Conference)*.

Sebagai wujud nyata transparansi publik, sepanjang tahun 2025 Perseroan tercatat telah menerbitkan 109 dokumen Siaran Pers, dengan rincian klasifikasi isu sebagai berikut:

- Aksi korporasi bisnis mencapai 57 Siaran Pers meliputi dukungan swasembada pangan nasional, stok dan penyaluran pupuk bersubsidi, penguatan rantai pasok dan logistik, kerja sama strategis nasional dan internasional, pengembangan industri hijau, efisiensi energi, digitalisasi operasional, investasi dan pengembangan fasilitas produksi, serta strategi bisnis lainnya.

- Inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan *(CSR)* mencapai 31 Siaran Pers meliputi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, pengembangan UMKM, bantuan sosial dan kebencanaan, serta program inklusif yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat dan *stakeholder*.
- Penghargaan dengan 9 Siaran Pers meliputi capaian, prestasi, dan penghargaan yang diraih Perseroan di tingkat nasional maupun internasional atas kinerja operasional, inovasi, keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta kontribusi terhadap penerapan prinsip ESG.
- Peringatan HUT ke-52 Petrokimia Gresik dengan 8 Siaran Pers meliputi rangkaian kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun ke-53 Petrokimia Gresik, antara lain kegiatan sosial kemasyarakatan, olahraga, layanan kesehatan gratis, kegiatan budaya, serta program apresiasi dan pelibatan *stakeholder*.
- Isu korporat lainnya dengan 4 Siaran Pers meliputi isu pendukung di luar kategori utama, antara lain kegiatan olahraga, kepedulian lingkungan, serta dukungan terhadap pengembangan anak perusahaan dan kegiatan lainnya.

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas komunikasi publik, sepanjang tahun buku 2025 Perseroan telah menerbitkan total 109 publikasi Siaran Pers *(Press Release)*. Adapun rincian klasifikasi dari publikasi tersebut adalah sebagai berikut:

h. National and Local Mass Media
The Company optimizes the utilization of national and local mass media networks, including print, online (digital), television, and radio, as channels for disseminating strategic information to the public and all stakeholders. These channels are proactively utilized to communicate corporate actions, key corporate issues, Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, and official clarifications to manage negative news coverage, through instruments such as Press Releases and Press Conferences.

As part of its commitment to public transparency, throughout 2025 the Company published a total of 109 Press Releases, classified as follows:

- Business Corporate Actions reached 57 Press Releases, covering support for national food self-sufficiency, subsidized fertilizer stock and distribution, supply chain and logistics strengthening, national and international strategic partnerships, green industry development, energy efficiency, operational digitalization, investment and development of production facilities, and other business strategies.
- Corporate Social Responsibility (CSR) Initiatives reached 31 Press Releases, covering programs focused on community empowerment, education, healthcare, environmental sustainability, MSME development, social and disaster relief assistance, as well as inclusive programs delivering direct impact to communities and stakeholders.

- Awards with 9 Press Releases, highlighting achievements, recognitions, and awards received at both national and international levels for operational performance, innovation, sustainability, corporate governance, and ESG contributions.
- Petrokimia Gresik Anniversary Commemoration – 8 Press Releases, covering a series of activities for the Company's 53rd Anniversary, including social initiatives, sports events, free healthcare services, cultural activities, as well as stakeholder appreciation and engagement programs.
- Other Corporate Issues – 4 Press Releases, covering supporting topics outside the main categories, such as sports activities, environmental initiatives, and support for subsidiary development and other activities.

As a manifestation of transparency and accountability in public communication, throughout the 2025 financial year the Company published a total of 109 Press Releases. The detailed classification of these publications is as follows:

No	Judul Title	Tempat Location	Tanggal Terbit Publication Date
1	Distribusikan Pupuk Bersubsidi Mulai Awal Januari 2025, Petrokimia Gresik Siapkan Stok Lebih dari 372 Ribu Ton Distribution of Subsidized Fertilizers Commences in Early January 2025, Petrokimia Gresik Prepares More Than 372 Thousand Tons of Stock	Gresik	7 Januari 2025 7 January 2025
2	Petrokimia Gresik Bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Gresik dan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur Mendorong Produktivitas Pertanian di Duduksampeyan Petrokimia Gresik Collaborates with the Gresik Regency Government and the East Java High Prosecutor's Office to Boost Agricultural Productivity in Duduksampeyan	Gresik	9 Januari 2025 9 January 2025
3	Dukung Penyelenggaraan Proliga 2025, Petrokimia Gresik Revitalisasi GOR Tri Dharma Berstandar Internasional Supporting Proliga 2025, Petrokimia Gresik Revitalizes GOR Tri Dharma to International Standards	Gresik	10 Januari 2025 10 January 2025
4	Komitmen Cegah & Tanggulangi HIV-AIDS, Petrokimia Gresik Dapatkan Platinum Award dari Gubernur Jatim di Momen Bulan K3 Nasional Commitment to Prevent and Combat HIV/AIDS, Petrokimia Gresik Receives Platinum Award from the Governor of East Java during National OSH Month	Gresik	15 Januari 2025 15 January 2025
5	Catat Kinerja Positif, Petrokimia Gresik Lampaui Target Produksi 2024 Strong Performance Achieved, Petrokimia Gresik Exceeds 2024 Production Target	Gresik	16 Januari 2025 16 January 2025
6	Dari Pengelolaan Limbah Hingga Energi, Inovasi Lingkungan Petrokimia Gresik Diganjar Delapan Penghargaan "*Indonesia Green Awards 2025*" From Waste Management to Energy, Petrokimia Gresik's Environmental Innovations Earn Eight Awards at the "Indonesia Green Awards 2025"	Jakarta	17 Januari 2025 17 January 2025
7	Dukung Asta Cita Swasembada Pangan Presiden, Petrokimia Gresik Tandatangani SPJB bersama 73 Mitra Produksi Pupuk Petroganik Supporting the President's Asta Cita Food Self-Sufficiency Program, Petrokimia Gresik Signs SPJB Agreements with 73 Petroganik Fertilizer Production Partners	Gresik	18 Januari 2025 18 January 2025
8	Petrokimia Gresik Siapkan Pemimpin Masa Depan untuk Swasembada Pangan Nasional dan Mendukung Asta Cita Presiden RI melalui "*Leap 2025*" Petrokimia Gresik Prepares Future Leaders to Support National Food Self-Sufficiency and the President's Asta Cita through "LEAP 2025"	Surabaya	22 Januari 2025 22 January 2025
9	Petrokimia Gresik Mendapatkan Apresiasi dari Komisi II DPRD Gresik atas Kontribusinya dalam APBD dan Program Unggulan Santri Makmur untuk Mendukung Asta Cita Petrokimia Gresik Receives Appreciation from Commission II of the Gresik Regional House of Representatives (DPRD) for Its Contribution to the Regional Budget and the Santri Makmur Flagship Program in Support of Asta Cita	Gresik	24 Januari 2025 24 January 2025
10	Komitmen Kurangi Emisi Industri, Petrokimia Gresik Dipilih sebagai *Pilot Project* dalam Teknologi "*Carbon Capture and Utilization*" Commitment to Reducing Industrial Emissions, Petrokimia Gresik Selected as a Pilot Project for "Carbon Capture and Utilization" Technology	Surabaya	25 Januari 2025 25 January 2025
11	Komitmen Cetak Generasi Unggul, Petrokimia Gresik Dukung Asta Cita Presiden Prabowo melalui Pelatihan bagi 126 Pelajar dan Mahasiswa Penerima Bestro Commitment to Developing High-Quality Talent, Petrokimia Gresik Supports President Prabowo's Asta Cita through Training for 126 Student and University Beneficiaries of the Bestro Program	Gresik	26 Januari 2025 26 January 2025

No	Judul Title	Tempat Location	Tanggal Terbit Publication Date
12	100 Hari Asta Cita Presiden Prabowo: Petrokimia Gresik Dukung Swasembada Pangan Nasional Melalui Ketersediaan Pupuk untuk Petani 100 Days of President Prabowo's Asta Cita: Petrokimia Gresik Supports National Food Self-Sufficiency through Fertilizer Availability for Farmers	Gresik	26 Januari 2025 26 January 2025
13	Petrokimia Gresik bersama Kodikmar TNI AL Luncurkan Program LEAP untuk Cetak SDM Kompetitif demi Swasembada Pangan Nasional Petrokimia Gresik, in Collaboration with Kodikmar Indonesian Navy, Launches LEAP Program to Develop Competitive Human Capital for National Food Self-Sufficiency	Surabaya	27 Januari 2025 27 January 2025
14	Hari Kanker Sedunia: Petrokimia Gresik Bangun Kesadaran Kesehatan Pelajar di Empat Sekolah World Cancer Day: Petrokimia Gresik Raises Health Awareness Among Students in Four Schools	Gresik	13 Februari 2025 13 February 2025
15	Dukung Swasembada Pangan Nasional, Petrokimia Gresik Teken Mou Perluas Program Makmur 2025 Supporting National Food Self-Sufficiency, Petrokimia Gresik Signs MoU to Expand the Makmur Program 2025	Gresik	16 Februari 2025 16 February 2025
16	Petrokimia Gresik Siap Perkuat Kerja Sama Pupuk Multinasional Untuk Swasembada Pangan Nasional & Dunia Petrokimia Gresik Ready to Strengthen Multinational Fertilizer Partnerships for National and Global Food Self-Sufficiency	Gresik	18 Februari 2025 18 February 2025
17	Lestarikan Lingkungan Dan Cegah Bencana Alam, Petrokimia Gresik Bersama PWI Dan Pemerintah Gresik Tanam Ratusan Pohon Produktif Di Ngargosari Gresik Preserving the Environment and Preventing Natural Disasters, Petrokimia Gresik, in Collaboration with PWI and the Gresik Government, Plants Hundreds of Productive Trees in Ngargosari, Gresik	Gresik	19 Februari 2025 19 February 2025
18	Jalankan Program Lingkungan Berkelanjutan, Petrokimia Gresik Pertahankan Proper Emas Kementerian Lingkungan Hidup Selama Empat Tahun Berturut Implementing Sustainable Environmental Programs, Petrokimia Gresik Maintains Gold PROPER Rating from the Ministry of Environment for Four Consecutive Years	Jakarta	25 Februari 2025 25 February 2025
19	Optimalkan Pelabuhan Hijau, Petrokimia Gresik Wujudkan Logistik Pupuk Efisien Untuk Swasembada Pangan Indonesia. Optimizing Green Port Operations, Petrokimia Gresik Enhances Efficient Fertilizer Logistics to Support Indonesia's Food Self-Sufficiency	Jakarta	28 Februari 2025 February 28, 2025
20	Optimalkan Peran Komunikasi Perusahaan, Petrokimia Gresik Raih *Platinum Winner* atau Penghargaan Tertinggi di Ajang PRIA 2025 Optimizing Corporate Communication, Petrokimia Gresik Wins Platinum Award, the Highest Honor at PRIA 2025	Bandung	3 Maret 2025 3 March 2025
21	Semarak Ramadan 1446H, Petrokimia Gresik Beri Bantuan untuk Ratusan Tempat Ibadah dan Lembaga Sosial Ramadan 1446H Celebration, Petrokimia Gresik Provides Assistance to Hundreds of Places of Worship and Social Institutions	Gresik	5 Maret 2025 5 March 2025
22	*Mentan Challenge* 3.600 PPL Jawa Timur dengan Produktivitas Padi 12 Juta Ton, Petrokimia Gresik Siap Dukung Lewat Stok Pupuk Sesuai Ketentuan Minister of Agriculture Challenges 3,600 Extension Officers in East Java to Achieve 12 Million Tons of Rice Production, Petrokimia Gresik Ready to Support with Adequate Fertilizer Supply	Gresik	15 Maret 2025 15 March 2025
23	Petrokimia Gresik Bersama Pupuk Indonesia Kembali Berbagi Berkah Ramadan untuk 1000 Anak Yatim dan 1500 Guru TPQ Petrokimia Gresik, Together with Pupuk Indonesia, Shares Ramadan Blessings for 1,000 Orphans and 1,500 TPQ Teachers	Gresik	17 Maret 2025 17 March 2025
24	PIKA Petrokimia Gresik Bersama Petrokimia Gresik dan PIKA PI Berbagi Berkah Kepada Anak Asuh dan Anak Berkebutuhan Khusus PIKA Petrokimia Gresik, in Collaboration with Petrokimia Gresik and PIKA PI, Provides Support to Foster Children and Children with Special Needs	Gresik	17 Maret 2025 17 March 2025
25	Strategi Hilirisasi & Pengembangan SDM Petrokimia Gresik Raih Dua Penghargaan "14th Anugerah BUMN 2025" Petrokimia Gresik's Downstream Strategy & Human Capital Development Win Two Awards at the "14th BUMN Awards 2025".	Jakarta	22 Maret 2025 22 March 2025

No	Judul Title	Tempat Location	Tanggal Terbit Publication Date
26	Komitmen Dukung Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan, Petrokimia Gresik Gelar Bazar Takjil & Jajanan Tradisional "LONTAR" di Momen Ramadan Commitment to Supporting Inclusive Economic Growth, Petrokimia Gresik Holds "LONTAR" Takjil and Traditional Snack Bazaar during Ramadan	Gresik	23 Maret 2025 23 March 2025
27	Berbagi Berkah Ramadan, Petrokimia Gresik Blusukan Hingga Gelontorkan Lebih dari Rp2 Miliar untuk Masyarakat Sekitar Perusahaan Sharing Ramadan Blessings, Petrokimia Gresik Conducts Community Outreach and Disburses More Than Rp2 Billion to Surrounding Communities	Gresik	26 Maret 2025 26 March 2025
28	Sambut Lebaran Tenang & Menyenangkan, Petrokimia Gresik Siapkan Stok Pupuk Lebih dari 431 Ribu Ton Ensuring a Safe and Comfortabe Eid Holiday, Petrokimia Gresik Prepares More Than 431 Thousand Tons of Fertilizer Stock	Gresik	27 Maret 2025 27 March 2025
29	Bareng PWI Gresik dan KWG, Petrokimia Gresik Berikan Bantuan untuk Pondok Pesantren Tahfidz di Sekitar Perusahaan In Collaboration with PWI Gresik and KWG, Petrokimia Gresik Provides Assistance to Tahfidz Islamic Boarding Schools in Surrounding Areas	Gresik	28 Maret 2025 28 March 2025
30	Dukung Mudik Tenang & Menyenangkan, Petrokimia Gresik Fasilitasi Ratusan Pemudik ke Berbagai Kota di Jawa Timur Supporting Safe and Comfortable Homecoming Travel, Petrokimia Gresik Facilitates Hundreds of Travelers to Various Cities in East Java	Gresik	29 Maret 2025 29 March 2025
31	Lebaran Tenang, Musim Tanam Aman, Wabup Gresik Apresiasi Petrokimia Gresik atas Ketersediaan Pupuk Safe Eid, Secure Planting Season, Deputy Regent of Gresik Appreciates Petrokimia Gresik for Ensuring Fertilizer Availability	Gresik	11 April 2025 11 April 2025
32	Hadirkan Megawati, PBV Petrokimia Gresik Semakin Optimis Hadapi *Final Four & Grand Final* Proliga 2025 Featuring Megawati Hangestri, PBV Petrokimia Gresik Becomes More Optimistic Ahead of the Proliga 2025 Final Four and Grand Final	Gresik	17 April 2025 17 April 2025
33	Dukung Kemandirian Industri Kimia & Kemajuan Pertanian dalam Negeri, Petrokimia Gresik Dukung Hilirisasi Sulfur Supporting the Independence of the Chemical Industry and the Advancement of National Agriculture, Petrokimia Gresik Promotes Sulfur Downstreaming	Gresik	26 April 2025 26 April 2025
34	Petrokimia Gresik Luncurkan *Smart Bagging Ecosystem* untuk Dorong Penyediaan Pupuk Lebih Optimal Petrokimia Gresik Launches Smart Bagging Ecosystem to Enhance Fertilizer Supply Optimization	Gresik	8 Mei 2025 8 May 2025
35	Didukung Megawati Hangestri, GPPI Raih Juara 3 Proliga 2025 Supported by Megawati Hangestri, GPPI Secures 3rd Place in Proliga 2025	Yogyakarta	12 Mei 2025 12 May 2025
36	Komitmen dalam Kelestarian Lingkungan dan Keberlanjutan, Petrokimia Gresik Borong Tiga Penghargaan *Internasional Stevie Award 2025* Commitment to Environmental Preservation and Sustainability, Petrokimia Gresik Wins Three International Stevie Awards 2025	Seoul, Korea	15 Mei 2025 15 May 2025
37	Wujud Nyata Pembinaan UMKM, Petrokimia Gresik Dinobatkan sebagai "*The Most Committed Corporate*" dalam Bina Mitra UMKM Award 2025 Demonstrating Strong Commitment to MSME Development, Petrokimia Gresik Named "The Most Committed Corporate" at the Bina Mitra UMKM Award 2025	Jakarta	16 Mei 2025 16 May 2025
38	Petrokimia Gresik Dukung Prestasi dan Regenerasi Atlet Angkat Besi Nasional melalui Kejurnas Angkat Besi Senior 2025. Petrokimia Gresik Supports Achievement and Regeneration of National Weightlifting Athletes through the 2025 National Senior Weightlifting Championship	Yogyakarta	17 Mei 2025 17 May 2025
39	Sambut Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Petrokimia Gresik Dorong Forestasi dan Dekarbonisasi dengan Tanam 5.300 Bibit Mangrove In Commemoration of World Environment Day, Petrokimia Gresik Promotes Reforestation and Decarbonization by Planting 5,300 Mangrove Seedlings	Gresik	23 Mei 2025 23 May 2025
40	*Finish* Juara 3, Petrokimia Gresik Berikan Apresiasi untuk Tim Voli GPPI Finishing 3rd Place, Petrokimia Gresik Provides Appreciation to the GPPI Volleyball Team	Gresik	24 Mei 2025 23 May 2025

No	Judul Title	Tempat Location	Tanggal Terbit Publication Date
41	Dua Platform Komunikasi Petrokimia Gresik Raih Penghargaan di Ajang *SPS Awards 2025* Two Petrokimia Gresik Communication Platforms Win Awards at SPS Awards 2025	Jakarta	25 Mei 2025 25 May 2025
42	Sambut HUT ke-53, Petrokimia Gresik Berbagi Inspirasi dengan Anak Berkebutuhan Khusus dan Yatim Piatu melalui Program "*Petrokimia Gresik Inspiration Day*" Welcoming the 53rd Anniversary, Petrokimia Gresik Shares Inspiration with Children with Special Needs and Orphans through the "Petrokimia Gresik Inspiration Day" Program	Gresik	26 Mei 2025 26 May 2025
43	Petrokimia Gresik Dukung Program Agripreneur Tebu untuk Dorong Regenerasi Petani & Swasembada Gula Petrokimia Gresik Supports Sugarcane Agripreneur Program to Encourage Farmer Regeneration and Sugar Self-Sufficiency	Jakarta	29 Mei 2025 29 May 2025
44	Raih Penghargaan ICC-OSH 2025, Petrokimia Gresik Diakui atas Inovasi & Kepedulian K3. Wins ICC-OSH 2025 Award, Petrokimia Gresik Recognized for Innovation and Commitment to Occupational Safety and Health (OSH)	Palembang	3 Juni 2025 3 June 2025
45	Dukung Pendidikan Ramah Difabel, Petrokimia Gresik Gelar *Outing Class* untuk Anak-Anak SLB Gresik Supporting Inclusive Education, Petrokimia Gresik Holds Outing Class for Special Needs Students in Gresik	Surabaya	4 Juni 2025 4 June 2025
46	Atlet Binaan Petrokimia Gresik Harumkan Gresik di Kejurnas Akuatik 2025 Petrokimia Gresik-Sponsored Athletes Bring Pride to Gresik at the 2025 National Aquatic Championship	Jakarta	5 Juni 2025 5 June 2025
47	Insan Petrokimia Gresik Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan Bersih-Bersih Pasar dan Kampanye Reduksi Plastik Sekali Pakai. Petrokimia Gresik Employees Commemorate World Environment Day through Market Clean-Up Activities and Single-Use Plastic Reduction Campaign	Gresik	6 Juni 2025 6 June 2025
48	Iduladha 1446 H, Petrokimia Gresik Bagikan Hewan Kurban Senilai Lebih dari 1,5 Miliar untuk Masyarakat Sekitar Perusahaan Eid al-Adha 1446H, Petrokimia Gresik Distributes Sacrificial Animals Worth More Than Rp1.5 Billion to Surrounding Communities	Gresik	7 Juni 2025 7 June 2025
49	Peduli Udara Sehat, Petrokimia Gresik Fasilitasi Uji Emisi Gratis Kendaraan Bermotor Masyarakat Sekitar Promoting Clean Air, Petrokimia Gresik Facilitates Free Vehicle Emissions Testing for Local Communities	Gresik	12 Juni 2025 12 June 2025
50	Konsisten Selenggarakan Program TJSL Inspiratif, Petrokimia Gresik Kembali Raih *Golden Star Trophy TOP CSR Awards 2025* Consistently Implementing Impactful CSR Programs, Petrokimia Gresik Wins Golden Star Trophy at the TOP CSR Awards 2025	Jakarta	13 Juni 2025 June 13, 2025
51	Amankan Produksi Pupuk Nasional, Petrokimia Gresik Teken HoA bersama PC Ketapang II Ltd untuk Suplai Gas dari Blok Ketapang Securing National Fertilizer Production, Petrokimia Gresik Signs HoA with PC Ketapang II Ltd for Gas Supply from the Ketapang Block	Jakarta	17 Juni 2025 18 June 2025
52	Dorong Efisiensi dan Efektivitas Penyaluran Pupuk Subsidi, Petrokimia Gresik Fasilitasi Inovasi Karyawan Hingga Torehkan Nilai Tambah Rp357 Miliar. Driving Efficiency and Effectiveness in Subsidized Fertilizer Distribution, Petrokimia Gresik Facilitates Employee Innovation Generating Added Value of Rp357 Billion	Gresik	18 Juni 2025 18 June 2025
53	Petrokimia Gresik Gelar Khitanan Gratis bagi Ratusan Anak Sekitar Perusahaan. Petrokimia Gresik Holds Free Circumcision Program for Hundreds of Children in Surrounding Communities	Gresik	26 Juni 2025 26 June 2025
54	Momen Hari UMKM Internasional dan HUT ke-53, Petrokimia Gresik Dorong Pemberdayaan UMKM Lokal lewat PetroNite Fest 2025 In Celebration of International MSME Day and the 53rd Anniversary, Petrokimia Gresik Promotes Local MSME Empowerment through PetroNite Fest 2025	Gresik	30 Juni 2025 30 June 2025
55	Petrokimia Kembali Raih Golden Star di Ajang "*TJSL & CSR Award 2025*" Berkat Program Inklusif dan Berdampak Petrokimia Gresik Wins Golden Star at the "TJSL & CSR Awards 2025" for Its Inclusive and Impactful Programs	Jakarta	30 Juni 2025 30 June 2025

No	Judul Title	Tempat Location	Tanggal Terbit Publication Date
56	Perkuat Regenerasi Petani Muda Indonesia, Petrokimia Gresik Kembali Terjunkan 54 Taruna Makmur Strengthening the Regeneration of Young Indonesian Farmers, Petrokimia Gresik Deploys 54 Taruna Makmur Participants	Gresik	1 Juli 2025 1 July 2025
57	Konsisten dalam Pengelolaan Lingkungan, Bupati Gresik Apresiasi Petrokimia Gresik pada Program "*Nawakarsa Award Pesona Gresik 2025*" Consistent Environmental Management, Regent of Gresik Recognizes Petrokimia Gresik at the "Nawakarsa Award Pesona Gresik 2025"	Gresik	3 Juli 2025 3 July 2025
58	Petrokimia Gresik Kampanyekan #SehatuntukMemperbaikiBumi Lewat Aksi Plogging di Gunung Penanggungan Petrokimia Gresik Promotes #SehatuntukMemperbaikiBumi through Plogging Activities at Mount Penanggungan	Mojokerto	8 Juli 2025 8 July 2025
59	53 Tahun Petrokimia Gresik Bertumbuh Serta Berinovasi untuk Pertanian dan Kesejahteraan Masyarakat 53 Years of Petrokimia Gresik: Growing and Innovating for Agriculture and Community Welfare	Gresik	11 Juli 2025 11 July 2025
60	Semarak HUT Ke-53, Petrokimia Gresik Kembali Berbagi Berkah melalui Pembagian 12.500 Paket Sembako Celebrating the 53rd Anniversary, Petrokimia Gresik Distributes 12,500 Basic Food Packages to the Community	Gresik	16 Juli 2025 16 July 2025
61	HUT ke-53 Petrokimia Gresik Peduli dan Berbagi Berkah untuk 530 Abang Becak Celebrating the 53rd Anniversary, Petrokimia Gresik Provides Support and Shares Blessings with 530 Pedicab Drivers	Gresik	17 Juli 2025 17 July 2025
62	Petrokimia Gresik Bersama PIKA PI Grup & PIKA Petrokimia Gresik Berbagi Sembako untuk Ojol Perempuan di Gresik Petrokimia Gresik, Together with PIKA PI Group and PIKA Petrokimia Gresik, Distributes Basic Food Packages to Female Ride-Hailing Drivers in Gresik	Gresik	26 Juli 2025 26 July 2025
63	Petrokimia Gresik Kembali Berikan *Customer Experience* untuk Masyarakat melalui "*Petro Agrifood Expo (PAE) 2025*" Petrokimia Gresik Enhances Community Customer Experience through "Petro Agrifood Expo (PAE) 2025"	Gresik	27 Juli 2025 27 July 2025
64	Dukung Tata Kelola Baru Pupuk Bersubsidi, Petrokimia Gresik Siapkan Stok 508 Ribu Ton Pupuk Supporting the New Governance of Subsidized Fertilizer, Petrokimia Gresik Prepares 508 Thousand Tons of Fertilizer Stock	Gresik	30 Juli 2025 30 July 2025
65	Dukung Peningkatan Kompetensi Jurnalis, Program Komunikasi Petrokimia Gresik "PMA" Mendapat Apresiasi Stakeholder Supporting the Development of Journalists' Competence, Petrokimia Gresik's Communication Program "PMA" Receives Stakeholder Appreciation	Surabaya	3 Agustus 2025 3 August 2025
66	Peduli Nelayan Sekitar Perusahaan, Petrokimia Gresik Bekali Pelatihan Kegawatdaruratan dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis melalui "Nelayanku Sehat" Supporting Local Fishermen, Petrokimia Gresik Provides Emergency Response Training and Free Health Check-Ups through "Nelayanku Sehat"	Gresik	9 Agustus 2025 9 August 2025
67	Karyawati Petrokimia Gresik Berdayakan Petani Perempuan melalui Program "*Karyawati Goes To Zona Tameng*" di Malang Female Employees of Petrokimia Gresik Empower Women Farmers through the "Karyawati Goes to Zona Tameng" Program in Malang	Malang	10 Agustus 2025 10 August 2025
68	Peringati HUT ke-53 Petrokimia Gresik & Sambut Hari Kemerdekaan RI ke-80, Petrokimia Gresik Selenggarakan Jalan Sehat bersama Ribuan Warga Gunungsari dan Babat. Commemorating the 53rd Anniversary of Petrokimia Gresik and Indonesia's 80th Independence Day, the Company Holds a Community Fun Walk with Thousands of Residents in Gunungsari and Babat	Surabaya & Lamongan	11 Agustus 2025 11 August 2025
69	Momen Kemerdekaan RI, Petrokimia Gresik Bangun Kebersamaan dengan Masyarakat Lewat "*Citizen Games*" Indonesia's Independence Day Celebration, Petrokimia Gresik Strengthens Community Engagement through "Citizen Games"	Gresik	12 Agustus 2025 12 August 2025

No	Judul Title	Tempat Location	Tanggal Terbit Publication Date
70	Dukung Program AKSI 2025 Pupuk Indonesia, Petrokimia Gresik Warnai Perayaan HUT RI ke-80 dengan Kepedulian & Kolaborasi Supporting Pupuk Indonesia's AKSI 2025 Program, Petrokimia Gresik Celebrates the 80th Independence Day with Social Initiatives and Collaboration	Banyuwangi	20 Agustus 2025 20 August 2025
71	AIGIS 2025: Pilot Project Dekarbonisasi CCU di Petrokimia Gresik Jadi Angin Segar Industri Hijau di Indonesia AIGIS 2025: CCU Decarbonization Pilot Project at Petrokimia Gresik Brings Positive Momentum to Indonesia's Green Industry	Jakarta	25 Agustus 2025 25 August 2025
72	Petrokimia Gresik Perkuat Infrastruktur, Pendidikan, dan Kesehatan di Pulau Talango Tengah & Talango Aeng Sumenep melalui Program "Petrokimia Gresik Bakti Pelosok Negeri" Petrokimia Gresik Strengthens Infrastructure, Education, and Healthcare in Talango Tengah and Talango Aeng, Sumenep through the "Petrokimia Gresik Bakti Pelosok Negeri" Program	Madura	25 Agustus 2025 25 August 2025
73	Petrokimia Gresik Gelar Wayang Kulit sebagai Media Pendidikan Karakter dan Pelestarian Budaya Petrokimia Gresik Hosts Wayang Kulit Performance as a Medium for Character Education and Cultural Preservation	Gresik	30 Agustus 2025 30 August 2025
74	Petrokimia Gresik melalui Program Kolaborasi Mendorong Terciptanya Ekosistem Budidaya Ikan Lele di Wilayah Gresik Through Collaborative Programs, Petrokimia Gresik Promotes the Development of a Catfish Farming Ecosystem in Gresik	Gresik	3 September 2025 3 September 2025
75	Dorong Peningkatan Produktivitas & Swasembada Pangan, Petrokimia Gresik Gelar Lomba Kentang Raksasa di Dieng Raya Promoting Productivity and Food Self-Sufficiency, Petrokimia Gresik Organizes Giant Potato Competition in Dieng Raya	Bondowoso	4 September 2025 4 September 2025
76	Inovasi "INTHERVAL" Petrokimia Gresik Mampu Optimalkan Gas Buang Pabrik menjadi Sumber Energi Alternatif Petrokimia Gresik's "INTHERVAL" Innovation Optimizes Factory Exhaust Gas into an Alternative Energy Source	Jakarta	29 September 2025 29 September 2025
77	Hari Batik Nasional : Petrokimia Gresik Konsisten Dorong Umkm Batik Bangun Bisnis Yang Berkelanjutan National Batik Day: Petrokimia Gresik Consistently Supports Batik MSMEs in Building Sustainable Businesses	Gresik	2 Oktober 2025 2 October 2025
78	Dukung Produktivitas Petani, Petrokimia Gresik Siapkan Lebih Dari 441 Ribu Ton Pupuk Bersubsidi Di Awal Musim Tanam Oktober-Maret Supporting Farmer Productivity, Petrokimia Gresik Prepares More Than 441 Thousand Tons of Subsidized Fertilizer at the Start of the October-March Planting Season	Lombok	4 Oktober 2025 4 October 2025
79	Dorong Pengembangan Desa Berkelanjutan, Petrokimia Gresik Raih Dua Penghargaan di Ajang "*CSR & PDB Award 2025*" Promoting Sustainable Village Development, Petrokimia Gresik Wins Two Awards at the "CSR & PDB Awards 2025"	Jakarta	6 Oktober 2025 6 October 2025
80	Sambut Musim Tanam Okmar, Dirut Petrokimia Gresik Blusukan Pastikan Kualitas Pupuk Organik dan Penerapan Pertanian Modern Berkelanjutan. Welcoming the October-March Planting Season, President Director of Petrokimia Gresik Conducts Field Visits to Ensure the Quality of Organic Fertilizers and the Implementation of Sustainable Modern Agriculture	Jombang	8 Oktober 2025 8 October 2025
81	"TAMENG": *Living Lab* Pertanian Berkelanjutan Pertama di Malang "TAMENG": The First Sustainable Agriculture Living Lab in Malang	Malang	9 Oktober 2025 9 October 2025
82	Pengantongan Semakin Optimal dengan AI & IoT, Petrokimia Gresik Raih Penghargaan ILA 2025 Enhancing Bagging Operations with AI & IoT, Petrokimia Gresik Wins ILA 2025 Award	Jakarta	12 Oktober 2025 12 October 2025
83	Momen Hari Pangan Sedunia, Petrokimia Gresik Dorong Swasembada Pangan Melalui Ketersediaan Pupuk Bersubsidi sesuai Regulasi World Food Day: Petrokimia Gresik Promotes Food Self-Sufficiency through the Availability of Subsidized Fertilizers in Line with Regulations	Gresik	17 Oktober 2025 17 October 2025

No	Judul Title	Tempat Location	Tanggal Terbit Publication Date
84	Juarai livoli divisi utama 2025, tim voli petrokimia gresik pupuk indonesia pertahankan gelar tiga tahun berturut-turut Winning the 2025 LIVOLI Premier Division, Petrokimia Gresik Pupuk Indonesia Volleyball Team Secures Third Consecutive Title	Magetan	19 Oktober 2025 19 October 2025
85	Dukung Suksesnya Program MBG di Gresik, Petrokimia Gresik Kontribusi Aktif Pembangunan SPPG Dapur *Hybrid* Trate Supporting the Success of the MBG Program in Gresik, Petrokimia Gresik Actively Contributes to the Development of the Hybrid Kitchen SPPG Trate	Gresik	22 Oktober 2025 22 October 2025
86	Kelola Komunikasi Perusahaan dengan Baik, Petrokimia Gresik Raih 3 Penghargaan Tingkat Nasional Effective Corporate Communication Management, Petrokimia Gresik Wins Three National Awards	Surabaya	23 Oktober 2025 23 October 2025
87	Kawal Musim Tanam Okmar, Petrokimia Gresik Silaturahmi ke Kajati Jatim Dorong Sinergi Tata Kelola Pupuk Bersubsidi demi Swasembada Pangan Nasional Overseeing the October-March Planting Season, Petrokimia Gresik Engages with the East Java High Prosecutor's Office to Strengthen Synergy in Subsidized Fertilizer Governance for National Food Self-Sufficiency	Surabaya	23 Oktober 2025 23 October 2025
88	Melalui Konsep *Green & Smart Port*, Petrokimia Gresik Dorong Efisiensi Energi dan Dekarbonisasi Pelabuhan Through the Green & Smart Port Concept, Petrokimia Gresik Promotes Energy Efficiency and Port Decarbonization	Gresik	25 Oktober 2025 25 October 2025
89	Sumpah Pemuda: Petrokimia Gresik Dorong Pemuda untuk jadi Petani lewat Program Taruna Makmur Youth Pledge Day: Petrokimia Gresik Encourages Youth to Become Farmers through the Taruna Makmur Program	Gresik	28 Oktober 2025 28 October 2025
90	Dukung Kebijakan Prabowo, Petrokimia Gresik Berhasil Tingkatkan Produksi Pupuk NPK Bersubsidi melalui Modifikasi Pabrik Fosfat I. Supporting Government Policy, Petrokimia Gresik Successfully Increases Production of Subsidized NPK Fertilizer through Modification of Phosphate Plant I	Gresik	29 Oktober 2025 29 October 2025
91	Mampu Pulihkan Ekologi & Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat, PRPM Mengare Petrokimia Gresik Raih "Anugerah Program Bisnis Terpuji" Restoring Ecology and Improving Community Welfare, PRPM Mengare Petrokimia Gresik Wins the "Outstanding Business Program Award"	Malang	7 November 2025 7 November 2025
92	Inovasi Pengantongan dan Pergudangan Petrokimia Gresik Kembali Raih Penghargaan: *Warehouse & Bagging Transformation for Supply Chain Excellence* Petrokimia Gresik's Bagging and Warehousing Innovation Wins Another Award: Warehouse & Bagging Transformation for Supply Chain Excellence	Malang	10 November 2025 10 November 2025
93	Petrokimia Gresik bersama 61 Ribu "Pahlawan Pangan" Wujudkan Swasembada Pangan melalui Agrosolution 2025 Together with 61,000 "Food Heroes," Petrokimia Gresik Realizes Food Self-Sufficiency through Agrosolution 2025	Gresik	11 November 2025 11 November 2025
94	Di Forum Perubahan Iklim Dunia COP30 Brazil, Petrokimia Gresik Tegaskan Komitmen Dekarbonisasi melalui Strategi Ekonomi Sirkular At the Global Climate Change Forum COP30 Brazil, Petrokimia Gresik Reaffirms Its Decarbonization Commitment through Circular Economy Strategy	Brazil	18 November 2025 18 November 2025
95	Jamin Kelancaran Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Petrokimia Gresik Gandeng Kejari Gresik untuk Optimalisasi GCG di Perusahaan Ensuring Smooth Distribution of Subsidized Fertilizers, Petrokimia Gresik Collaborates with the Gresik District Prosecutor's Office to Optimize GCG Implementation	Gresik	19 November 2025 19 November 2025
96	Petrokimia Gresik Dinobatkan Sebagai "*The Most Committed Corporate in Circular Economy*" Berkat Komitmen dan Konsisten dalam Penerapan Ekonomi Sirkuler dan Teknologi Ramah Lingkungan Petrokimia Gresik Named "The Most Committed Corporate in Circular Economy" for Its Consistent Implementation of Circular Economy and Environmentally Friendly Technologies	Bali	20 November 2025 20 November 2025

No	Judul Title	Tempat Location	Tanggal Terbit Publication Date
97	Komisi VII DPR RI dan Petrokimia Gresik Bersinergi Menjaga Ketersediaan Pupuk Bersubsidi untuk Swasembada Pangan Commission VII of the House of Representatives (DPR RI) and Petrokimia Gresik Collaborate to Safeguard the Availability of Subsidized Fertilizers for Food Self-Sufficiency	Gresik	24 November 2025 24 November, 2025
98	Petrokimia Gresik Dorong 15 UMK Binaan Menembus Pasar Internasional Petrokimia Gresik Supports 15 Partnered MSMEs in Expanding into International Markets	Gresik	25 November 2025 25 November 2025
99	Peduli Masyarakat Terdampak Erupsi Semeru, Petrokimia Gresik Kembali Kirimkan Bantuan ke Lumajang Supporting Communities Affected by the Semeru Eruption, Petrokimia Gresik Sends Additional Aid to Lumajang	Lumajang	26 November 2025 26 November 2025
100	Petrokimia Gresik Dorong PDN dan ESG untuk Perkuat Rantai Pasok Pupuk demi Wujudkan Swasembada Pangan Nasional Petrokimia Gresik Promotes Domestic Product Utilization (PDN) and ESG to Strengthen the Fertilizer Supply Chain for National Food Self-Sufficiency	Gresik	27 November 2025 27 November 2025
101	Petrokimia Gresik Berhasil Borong Delapan Penghargaan Tertinggi "*Diamond*" di Ajang TKMPN XXIX Batam Petrokimia Gresik Wins Eight “Diamond” Awards, the Highest Honors, at TKMPN XXIX Batam	Batam	04 Desember 2025 04 December 2025
102	Melalui Program "Gagah", Petrokimia Gresik Siapkan SDM Lokal Andal di Sektor Industri Through the “Gagah” Program, Petrokimia Gresik Develops Reliable Local Human Capital in the Industrial Sector	Gresik	04 Desember 2025 04 December 2025
103	Lewat "Petro Fishtival Gogoh Iwak", Petrokimia Gresik Dorong Peningkatan Kualitas Budidaya Perikanan bagi Petambak Gresik Through “Petro Fishtival Gogoh Iwak,” Petrokimia Gresik Enhances the Quality of Aquaculture Practices for Fish Farmers in Gresik	Gresik	05 Desember 2025 05 December 2025
104	Peduli Masyarakat Terdampak Bencana Sumatera, Petrokimia Gresik Terus Kirimkan Bantuan Bertahap hingga Rp454 Juta Supporting Communities Affected by Disasters in Sumatra, Petrokimia Gresik Continues to Provide Phased Assistance Amounting to Rp454 Million	Aceh	09 Desember 2025 09 December 2025
105	Inovasi Petrokimia Gresik dalam Memajukan Pertanian Indonesia Raih Tiga Penghargaan "*BUMN and Brand Marketing Award 2025*" Petrokimia Gresik’s Innovation in Advancing Indonesian Agriculture Wins Three Awards at the “BUMN and Brand Marketing Awards 2025”	Jakarta	10 Desember 2025 10 December 2025
106	Melalui Program *Harvestion*, Petrokimia Gresik Dorong Pelajar & Guru SMK Pertanian Jawa Timur Berinovasi untuk Swasembada Pangan Nasional Through the Harvestion Program, Petrokimia Gresik Encourages Agricultural Vocational School Students and Teachers in East Java to Innovate for National Food Self-Sufficiency	Gresik	15 Desember 2025 15 December 2025
107	Perkuat Regenerasi Petani Nasional, Petrokimia Gresik Kembali Cetak 55 Agronom Muda melalui Taruna Makmur Strengthening the Regeneration of National Farmers, Petrokimia Gresik Produces 55 Young Agronomists through the Taruna Makmur Program	Gresik	19 Desember 2025 19 December 2025
108	Petrokimia Gresik Salurkan Bantuan 175 Paket Sembako untuk Korban Bajir di Gresik Petrokimia Gresik Distributes 175 Basic Food Packages to Flood Victims in Gresik	Gresik	24 Desember 2025 24 December 2025
109	Sambut Nataru, Petrokimia Gresik Siapkan Stok Pupuk di Atas Ketentuan Welcoming the Christmas and New Year Holiday Season, Petrokimia Gresik Prepares Fertilizer Stocks Above Regulatory Requirements	Gresik	24 Desember 2025 24 December 2025

JUMLAH PEMBERITAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun buku 2025, eksposur pemberitaan terkait Perseroan di berbagai media massa menunjukkan lonjakan yang signifikan, mencapai total 10.598 publikasi. Angka ini mencerminkan pertumbuhan impresif sebesar 55,83% apabila dibandingkan dengan volume pemberitaan pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 6.801 publikasi.

MEDIA COVERAGE IN 2025

Throughout the 2025 financial year, media coverage related to the Company across various mass media outlets showed a significant increase, reaching a total of 10,598 publications. This figure represents an impressive growth of 55.83% compared to media coverage in 2024, which totaled 6,801 publications.

ISU PEMBERITAAN TAHUN 2025

Berdasarkan klasifikasi isunya, pemberitaan sepanjang tahun 2025 didominasi oleh isu bisnis dan aksi korporasi dengan porsi sekitar 58% dari total eksposur media. Selanjutnya, 27% pemberitaan berkaitan dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR), sementara 10% terkait penghargaan dan pencapaian perusahaan. Adapun 5% sisanya mencakup isu pendukung lainnya, termasuk peringatan hari besar perusahaan dan kegiatan tematik. Komposisi tersebut sejalan dengan *agenda setting* yang diterapkan Perseroan sepanjang 2025, di mana isu bisnis dan peran strategis perusahaan menjadi fokus utama komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi agenda setting yang dijalankan Perseroan berjalan efektif dalam membentuk eksposur media yang positif dan relevan.

Berdasarkan klasifikasi isunya, mayoritas merupakan pemberitaan seputar isu bisnis yakni mencapai 31%, selanjutnya 25% seputar penghargaan, 20% seputar CSR, 9,4% seputar HUT Ke-51 Petrokimia Gresik dan 14,6% adalah isu lainnya. Hal ini sejalan dengan agenda setting dan siaran pers yang dipublikasikan Perseroan, di mana isu bisnis menjadi fokus utama dalam agenda setting yang disusun oleh perusahaan, sehingga mayoritas eksposur media adalah terkait isu bisnis Perseroan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi agenda setting yang dibuat oleh perusahaan membuahkan hasil positif.

MEDIA COVERAGE THEMES IN 2025

Based on issue classification, media coverage throughout 2025 was dominated by business and corporate action issues, accounting for approximately 58% of the total media exposure. Furthermore, 27% of the coverage related to Corporate Social Responsibility (CSR) programs, while 10% related to corporate awards and achievements. The remaining 5% covered other supporting issues, including the Company's anniversary commemorations and thematic activities. This composition was aligned with the agenda-setting strategy implemented by the Company throughout 2025, in which business issues and the Company's strategic role became the primary focus of communication. This indicates that the agenda-setting strategy implemented by the Company was effective in generating positive and relevant media exposure.

Based on issue classification, the majority of the coverage concerned business-related issues, reaching 31%, followed by 25% relating to awards, 20% relating to CSR, 9.4% relating to the 51st Anniversary of Petrokimia Gresik, and 14.6% relating to other issues. This was aligned with the agenda-setting strategy and press releases published by the Company, in which business issues became the primary focus in the agenda-setting prepared by the Company, resulting in the majority of media exposure being related to the Company's business issues. Accordingly, it can be concluded that the agenda-setting strategy implemented by the Company generated positive results.

SENTIMEN PEMBERITAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terbukti berhasil menjaga dan memperkuat reputasi positifnya di mata publik. Dari 10.598 pemberitaan selama tahun 2025, sebanyak 10.274 atau 96,9% di antaranya merupakan berita positif, 282 atau 2,7% merupakan berita netral, dan 42 atau 0,4% merupakan berita negatif.

MEDIA SENTIMENT IN 2025

Throughout 2025, the Company successfully maintained and strengthened its positive reputation among the public. Out of 10,598 media coverages during 2025, 10,274 or 96.9% were positive news, 282 or 2.7% were neutral news, and 42 or 0.4% were negative news.

JENIS MEDIA YANG MEMBERITAKAN TAHUN 2025

Berdasarkan jenis medianya, pemberitaan terkait Perusahaan di media massa selama tahun 2025 didominasi oleh media *online* yakni mencapai 9.842 pemberitaan, kemudian 637 pemberitaan di media cetak, dan 59 pemberitaan di media televisi.

TYPES OF MEDIA COVERAGE IN 2025

Based on media type, coverage related to the Company in 2025 was dominated by online media, totaling 9,842 publications, followed by 637 publications in print media and 59 publications in television media.

Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)/Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK)

Code of Conduct / Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK)

ISI PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Perusahaan harus menghormati hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha Perusahaan dan *stakeholder* lainnya. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja memuat standar etika Perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap Insan Petrokimia Gresik dalam menerapkan nilai dasar Perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai Perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Pelaksanaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) diharapkan dapat mencegah terjadinya segala bentuk kecurangan *(Fraud)* seperti tindak pidana korupsi, penyalahgunaan aset, manipulasi laporan keuangan, pelanggaran etika, dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Dengan disusunnya Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja sebagai pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja yang harus dilaksanakan oleh seluruh Insan Petrokimia Gresik, oleh karena itu Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik menetapkan Pedoman PEBK dengan tujuan:

1. Sebagai acuan moral dan etika bagi seluruh Insan Petrokimia Gresik dalam menerapkan Tata Nilai Perusahaan.
2. Meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan baik dalam kehidupan kerja maupun kehidupan pribadi Insan Petrokimia Gresik.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan internal Perusahaan.
4. Meningkatkan reputasi Perusahaan melalui integritas Insan Petrokimia Gresik.
5. Meningkatkan kontribusi melalui budaya kepatuhan terhadap hukum dalam masyarakat.

RUANG LINGKUP PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA ETIKA BISNIS

1. Etika Bisnis

a. Hubungan Dengan Insan Petrokimia Gresik
Dalam memenuhi target kinerja terbaik dengan melibatkan seluruh Insan Petrokimia Gresik melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, melindungi dan menghormati hak-haknya serta membantu mewujudkan kesejahteraan sesuai dengan

CONTENTS OF THE BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS GUIDELINES

The Company shall respect the rights of stakeholders arising from applicable laws and regulations and/or agreements entered into by the Company with employees, customers, suppliers, creditors, surrounding communities, and other stakeholders. The Business Ethics and Work Ethics Guidelines set out the Company's ethical standards and behavioral standards as moral and ethical references for all Petrokimia Gresik personnel in implementing the Company's core values to achieve and maintain a reputation as a high-performing and integrity-driven organization.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK) is expected to prevent all forms of fraud, including corruption, misuse of assets, manipulation of financial statements, ethical violations, and other unlawful acts. The establishment of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines as standards for business conduct and workplace behavior to be observed by all Petrokimia Gresik personnel has led the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik to formalize the PEBK with the following objectives:

1. To serve as a moral and ethical reference for all Petrokimia Gresik personnel in implementing the Company's core values.
2. To enhance compliance with laws and regulations in both the professional and personal conduct of Petrokimia Gresik personnel.
3. To strengthen adherence to the Company's internal regulations.
4. To enhance the Company's reputation through the integrity of Petrokimia Gresik personnel.
5. To promote greater contribution to society through a culture of legal compliance.

SCOPE OF THE BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS GUIDELINES

1. Business Ethics

a. Relationship with Petrokimia Gresik Personnel
In achieving optimal performance targets, the Company engages all Petrokimia Gresik personnel by fostering a conducive work environment, protecting and respecting their rights, and supporting their welfare in accordance with the Company's

kemampuan Perusahaan dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan. Sementara itu, seluruh Insan Petrokimia Gresik wajib melaksanakan tugas sehari-sehari berdasarkan pada TATA NILAI PERUSAHAAN dalam memberikan kontribusi kepada Perusahaan, di antara lain :

- Keamanan dan Kenyamanan di Tempat Kerja
  Perusahaan memastikan terpenuhinya keamanan dan kenyamanan kerja seluruh Insan Petrokimia Gresik dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem keamanan yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem keamanan kerja secara berkala. Rasa aman dan nyaman di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama diantara Insan Petrokimia Gresik.
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
  Perusahaan memastikan terpenuhinya keselamatan dan kesehatan kerja Insan Petrokimia Gresik dengan membangun fasilitas, penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem keselamatan dan kesehatan kerja secara berkala. Insan Petrokimia Gresik berkewajiban memahami dan melaksanakan berbagai persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai *Golden Safety Rule* dan tuntutan pekerjaannya.
- Lingkungan Kerja yang Kondusif
  Hubungan harmonis antar Insan Petrokimia Gresik dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerjasama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya. Hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh.
- Hak Berserikat dan Berpolitik
  Perusahaan menjamin hak setiap Insan Petrokimia Gresik untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi
  Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

b. Hubungan dengan Pelanggan
PT Petrokimia Gresik mengutamakan kepuasan pelanggan dan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan pelanggan berdasarkan kepercayaan *(trust)* dan Integritas. Pelanggan merupakan nilai dasar dari keberadaan Perusahaan yang selalu memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

Pada prinsipnya, hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan wajib dipenuhi. Oleh karena itu, dalam pemenuhan

capabilities, in order to achieve its corporate objectives. At the same time, all Petrokimia Gresik personnel are required to carry out their daily duties in accordance with the COMPANY'S CORE VALUES, contributing to the Company through, among others:

- Workplace Safety and Comfort
  The Company ensures a safe and comfortable working environment for all Petrokimia Gresik personnel by providing appropriate facilities and implementing security systems in accordance with applicable laws and regulations. The Company also conducts periodic assessments and evaluations of the effectiveness of workplace security systems. A safe and comfortable workplace is a shared responsibility among all Petrokimia Gresik personnel.
- Occupational Safety and Health (OSH)
  The Company ensures the implementation of occupational safety and health standards by providing adequate facilities and systems in compliance with applicable laws and regulations. Periodic assessments and evaluations are conducted to ensure the effectiveness of OSH systems. Petrokimia Gresik personnel are required to understand and comply with all occupational safety and health requirements, including adherence to the Golden Safety Rules and job-specific safety standards.
- Conducive Work Environment
  Harmonious relationships among Petrokimia Gresik personnel are built on mutual respect, trust, encouragement, and collaboration in carrying out their respective duties and responsibilities, thereby creating a conducive working environment. Harmonious relationships between management and employees must be continuously fostered, both formally and informally, to support the achievement of unit performance and overall corporate objectives.
- Freedom of Association and Political Expression
  The Company guarantees the right of all Petrokimia Gresik personnel to associate and to express their political aspirations, provided that such activities do not conflict with applicable laws and regulations.
- Equal Employment and Promotion Opportunities

  The Company provides equal opportunities for all employees in employment and career advancement, in accordance with the Company's applicable regulations.

b. Relationship with Customers
PT Petrokimia Gresik prioritizes customer satisfaction and fosters long-term relationships with customers based on trust and integrity. Customers are fundamental to the Company's existence, and the Company consistently leverages professionalism to enhance customer satisfaction.

In principle, customers' rights, as stipulated in applicable laws and regulations, must be fulfilled. Accordingly, in fulfilling customer satisfaction, the

hak pelanggan berupa kepuasan, diperlukan produk dengan target 6 (enam) Tepat yaitu Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Mutu, Tepat Tempat, Tepat Harga dan Tepat Waktu.

Adapun perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik, antara lain :

i. Membina hubungan baik dengan pelanggan.
ii. Menangani keluhan pelanggan dengan memberikan solusi terbaik.
iii. Memberikan layanan optimal dengan tidak membedakan suku, agama, ras, warna kulit dan status sosial.
iv. Menyediakan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya.
v. Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para pelanggan secara jujur dan adil.
vi. Mempromosikan produk secara baik dan benar.
vii. Berterima kasih terhadap masukan dari pelanggan.

c. Hubungan Dengan Pemasok

PT Petrokimia Gresik mengembangkan hubungan dengan Pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan. Sebagai upaya mewujudkan tujuan dan sasarannya, Perusahaan tidak dapat menyediakan seluruh sumber daya sendiri, namun membutuhkan mitra kerja sebagai Pemasok untuk memenuhi kebutuhan dan saling bekerja sama.

Dalam mewujudkan hubungan saling percaya, Insan Petrokimia Gresik harus bertindak adil dalam memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada seluruh pemasok dengan membuat kriteria pekerjaan untuk pemasok berdasarkan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik, antara lain :

i. Memberikan data dan informasi spesifikasi teknis dan persyaratan lainnya yang ditetapkan dengan akurat sesuai dengan tahapan proses pengadaan.
ii. Memilih pemasok sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
iii. Melakukan proses pengadaan sesuai dengan peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG.
iv. Menghindari benturan kepentingan dan melarang mengarahkan kepada pemasok yang pemilik dan atau pengurusnya memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

d. Hubungan Dengan Kreditur

PT Petrokimia Gresik mengembangkan hubungan dengan Kreditur atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan, bertindak profesional, jujur, dan adil dalam setiap tahapan proses transaksi dengan Kreditur.

Perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik, antara lain :

Company ensures the provision of products in accordance with the “Six Rights” principle, namely: the right type, right quantity, right quality, right place, right price, and right time.

The expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:

i. Maintaining good relationships with customers.
ii. Addressing customer complaints by providing the best possible solutions.
iii. Delivering optimal services without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, or social status.
iv. Providing high-quality products and services that are safe and fit for their intended use.
v. Delivering services with honesty and fairness in dealing with customers.
vi. Promoting products in a proper and responsible manner.
vii. Expressing appreciation for customer feedback.

c. Relationship with Suppliers

PT Petrokimia Gresik develops relationships with suppliers based on mutual trust, mutual respect, and interdependence. In achieving its objectives and targets, the Company recognizes that it cannot provide all resources independently and therefore relies on suppliers as business partners to fulfill its needs and support collaborative efforts.

To uphold a relationship built on trust, Petrokimia Gresik personnel must act fairly by providing equal opportunities and access to information to all suppliers, and by establishing supplier criteria in accordance with applicable laws and regulations.

The expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:

i. Providing accurate technical specifications and other relevant requirements in accordance with each stage of the procurement process.
ii. Selecting suppliers based on established criteria.
iii. Conducting procurement processes in compliance with applicable goods and services procurement regulations and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).
iv. Avoiding conflicts of interest and prohibiting any direction or preference toward suppliers whose owners and/or management have affiliated relationships with the Company.

d. Relationship with Creditors

PT Petrokimia Gresik develops relationships with creditors based on mutual trust, mutual respect, and interdependence, while upholding professionalism, honesty, and fairness in every stage of its transactions with creditors.

The expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:

i. Memastikan seluruh transaksi dan bentuk hubungan bisnis didasari dengan perjanjian atau kesepakatan yang jelas, tidak memberatkan, adil dan berimbang.
ii. Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

e. Hubungan Dengan Pesaing
PT Petrokimia Gresik senantiasa berkompetisi secara sehat dan konsekuen serta yakin bahwa kompetisi yang sehat merupakan hal yang positif untuk memacu Perusahaan mampu menghasilkan yang terbaik.

Perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik, antara lain:
i. Mendorong kompetisi yang sehat dan bermanfaat secara sosial serta saling menghormati antar pesaing.
ii. Menghormati hak cipta dan karya intelektual pesaing.

f. Hubungan dengan Pemerintah
Dalam menjalankan bisnisnya, PT Petrokimia Gresik berprinsip untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah selaku regulator. Selain itu, Perusahaan berkewajiban membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah.

Insan Petrokimia Gresik harus mampu memaksimalkan kemampuannya untuk membantu Perusahaan dalam mewujudkan tanggungjawab perusahaan kepada Pemerintah.

Perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik, antara lain :
i. Mentaati dan mematuhi semua peraturan perundang- undangan yang berlaku.
ii. Menjalin hubungan yang harmonis, transparan dan konstruktif dengan instansi Pemerintah.

iii. Mendukung dan mensukseskan program Pemerintah, terutama di bidang ketahanan pangan.

g. Hubungan dengan Masyarakat
PT Petrokimia Gresik memikili Komitmen untuk memenuhi tanggungjawab sosial kemasyarakatan *(CSR)* di wilayah tempat Perusahaan beroperasi.

Implementasi *CSR* ini sejalan dengan program perusahaan menuju *Good Corporate Citizen* (GCC). Dalam pelaksanaan-nya, Perusahaan tidak akan tumbuh dan berkembang tanpa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh serta berkembang secara bersama-sama sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. Ensuring that all transactions and business relationships are based on clear, fair, and balanced agreements that do not impose undue burden on any party.
ii. Fulfilling obligations to creditors in accordance with the agreed terms and conditions.

e. Relationship with Competitors
PT Petrokimia Gresik consistently engages in fair and responsible competition and believes that healthy competition is a positive driver that encourages the Company to achieve its best performance.

The expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:
i. Promoting fair competition that is socially beneficial and based on mutual respect among competitors.
ii. Respecting competitors' intellectual property rights.

f. Relationship with the Government
In conducting its business activities, PT Petrokimia Gresik is committed to complying with all applicable laws and regulations issued by the Government as the regulator. In addition, the Company is committed to establishing and maintaining harmonious partnership relations with the Government.

Petrokimia Gresik personnel are expected to optimize their capabilities in supporting the Company's responsibilities toward the Government.

The expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:
i. Complying with all applicable laws and regulations.
ii. Maintaining harmonious, transparent, and constructive relationships with government institutions.

iii. Supporting and contributing to the success of government programs, particularly in the area of national food security.

g. Relationship with the Community
PT Petrokimia Gresik is committed to fulfilling its social responsibilities through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in the areas where the Company operates.

The implementation of CSR is aligned with the Company's program toward becoming a Good Corporate Citizen (GCC). In practice, the Company recognizes that sustainable growth can only be achieved by involving surrounding communities to grow and develop together, as part of the Company's ongoing social responsibility in accordance with applicable laws and regulations.

Perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik, antara lain :

i. Senantiasa menegakkan komitmen bahwa dimana Perusahaan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.
ii. Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat, meningkatkan nilai sosial dan citra Perusahaan.
iii. Membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta memberi manfaat kepada masyarakat.
iv. Membantu masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam.
v. Tulus dan bertanggung jawab saat menjalankan tanggung jawab sosial masyarakat.
vi. Ikut berpartisipasi dalam membangun harkat dan martabat, sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.
vii. Menjadi panutan bagi warga masyarakat sekitarnya

The expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:

i. Upholding the commitment that wherever the Company operates, strong community relations and development are fundamental to the Company's long-term success.
ii. Valuing partnership activities that contribute to society, enhance social value, and strengthen the Company's image.
iii. Establishing and maintaining harmonious relationships that provide benefits to the community.
iv. Assisting communities affected by disasters and emergencies.
v. Carrying out social responsibility initiatives with sincerity and accountability.
vi. Participating in efforts to enhance the dignity and well-being of communities, in line with local social and cultural conditions.
vii. Serving as role models within the surrounding communities.

h. Hubungan dengan Pemegang Saham

PT Petrokimia Gresik menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menjalin hubungan baik jangka panjang dengan para Pemegang Saham yang dilandasi dengan itikad baik, saling percaya dan saling memberi manfaat, serta berkomitmen untuk senantiasa berusaha keras agar Perusahaan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan berdasarkan standar bisnis yang saling menguntungkan hingga dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham.

Perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik, antara lain :

i. Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan.
ii. Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk memberikan suaranya sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimilikinya.
iii. Memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perusahaan melalui berbagai saluran yang tersedia.
iv. Melindungi hak Pemegang Saham minoritas atas dominasi Pemegang Saham mayoritas.
v. Menjamin pencapaian kinerja yang optimal dan membangun citra Perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.
vi. Memastikan penetapan dividen diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada kepentingan Perusahaan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

h. Relationship with Shareholders

PT Petrokimia Gresik respects the trust placed by its shareholders, both majority and minority, in accordance with applicable laws and regulations.

The Company is committed to fostering long-term relationships with shareholders based on good faith, mutual trust, and mutual benefit, while continuously striving to achieve sustainable growth in accordance with sound and mutually beneficial business practices, thereby delivering optimal value to shareholders.

The expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:

i. Ensuring that all shareholders receive fair and equitable treatment in accordance with applicable laws and regulations.
ii. Upholding shareholders' rights to vote in accordance with the classification and number of shares they hold.
iii. Providing complete and accurate material information about the Company through available communication channels.
iv. Protecting the rights of minority shareholders from undue influence by majority shareholders.
v. Ensuring optimal performance and strengthening the Company's image to create added value for shareholders.
vi. Ensuring that dividend decisions are determined by shareholders at the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's interests, including business sustainability, ongoing and future strategies, and investment plans.

2. Etika Kerja

a. Kepatuhan terhadap hukum

Berkaitan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, setiap Insan Petrokimia Gresik wajib mengetahui, memahami dan mematuhi seluruh ketentuan hukum maupun peraturan-peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya. Oleh karena itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia Gresik, antara lain:

- Wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Wajib melaporkan pajak tahunan
- Wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan Daftar Khusus sesuai ketentuan yang berlaku
- Mencatat Daftar Khusus pada setiap perubahannya
- Mematuhi Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Mematuhi pedoman-pedoman yang berlaku di Perusahaan.

b. Transparansi Komunikasi dan Informasi

Setiap Insan Petrokimia Gresik harus memiliki pemahaman yang baik mengenai ruang lingkup proses kerja, dan kinerja operasional dalam rangka meningkatkan keterlibatan dan kontribusi kerja serta penyampaian pelaporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemahaman yang baik harus diselaraskan dengan strategi dan kebijakan Perusahaan dalam pengungkapan informasi material maupun non material sesuai dengan kewenangan jabatan.

Perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia Gresik, antara lain:

i. Mengungkapkan informasi Perusahaan dengan penuh kehati-hatian *(prudent)* dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
ii. Menghargai dan menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
iii. Mematuhi standar pengungkapan informasi yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
iv. Harus selalu memberikan informasi yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami dalam bentuk laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh Insan Petrokimia Gresik atau yang disampaikan kepada pemangku kepentingan
v. Selalu menjaga distribusi informasi Perusahaan yang material dari potensi kebocoran.

c. Penanganan Benturan Kepentingan

Setiap Insan Petrokimia Gresik mempunyai hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan Insan Petrokimia Gresik dengan tetap memperhatikan kewajiban kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus bebas dari benturan kepentingan dengan tanggungjawabnya sebagai Insan

2. Work Ethics

a. Compliance with Laws and Regulations

In relation to applicable laws and regulations, all Petrokimia Gresik personnel are required to be aware of, understand, and comply with all legal provisions and regulations relevant to their respective duties. Accordingly, the expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:

- Reporting personal assets in accordance with applicable regulations.
- Filing annual tax returns.
- Establishing and maintaining the Company's Shareholders Register and Special Register in accordance with applicable regulations.
- Updating the Special Register for any changes.
- Complying with the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
- Adhering to all applicable Company policies and procedures.

b. Transparency in Communication and Information

All Petrokimia Gresik personnel are required to have a clear understanding of the scope of work processes and operational performance in order to enhance engagement, contribution, and the delivery of transparent and accountable reporting.

Such understanding must be aligned with the Company's strategies and policies regarding the disclosure of both material and non-material information, in accordance with the authority of each position.

The expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:

i. Disclosing Company information prudently and in accordance with their respective authority.
ii. Upholding honesty, sincerity, and transparency while adhering to the principle of prudence.
iii. Complying with information disclosure standards as stipulated in applicable laws and regulations.
iv. Providing information that is complete, fair, accurate, timely, and understandable in the form of reports and documents maintained by Petrokimia Gresik personnel or communicated to stakeholders.
v. Safeguarding the distribution of material Company information against potential leakage.

c. Conflict of Interest Management

All Petrokimia Gresik personnel have the right to participate in financial, business, socio-cultural, political, and other lawful activities outside their employment, while remaining mindful of their obligations to the Company. Such activities must be free from conflicts of interest with their responsibilities as Petrokimia Gresik personnel and

Petrokimia Gresik dan tidak boleh menyalahgunakan sumber daya yang berdampak dapat merusak citra dan reputasi Perusahaan.

Potensi benturan kepentingan yang muncul perlu dikelola dengan tujuan untuk mencegah suasana kerja yang tidak kondusif dan mendorong semangat kerja yang independen serta mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok atau golongan tertentu.

Terkait hubungan bisnis dengan pemangku kepentingan tersebut, maka Perusahaan telah menetapkan aturan tertulis berupa Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan yang telah dimutakhirkan dengan No. Dokumen PG-PD-10-0025 tanggal 9 November 2022, Pedoman disusun dimaksudkan agar Insan Petrokimia Gresik melaksanakan segala kegiatan Perusahaan terbebas dari adanya benturan kepentingan, hal ini sebagai suatu upaya dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta untuk mendorong menciptakan semangat kerja yang independen serta mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan individu atau kelompok atau golongan tertentu. Oleh karena itu, untuk menghindari potensi benturan kepentingan, setiap Insan Petrokimia Gresik harus berperilaku:

i. Senantiasa menjaga integritas diri, citra profesi dan reputasi Perusahaan dengan baik
ii. Melaporkan kegiatan usaha atau segala hubungan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan kepada atasan atau Tim FKAP (Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan) yang dikelola oleh Dep. TKP & Manajemen Risiko
iii. Membuat Pakta Integritas benturan kepentingan jika berpotensi memiliki benturan kepentingan

d. Pengendalian Gratifikasi
Setiap Insan Petrokimia Gresik dilarang menerima, meminta dan memberi semua bentuk gratifikasi baik dari/atau kepada Rekanan/*Stakeholder*/Mitra Bisnis sebagaimana yang telah diatur di dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Sehubungan dengan hal itu, setiap Insan Petrokimia Gresik harus berperilaku, sebagai berikut :

i. Dalam memberikan gratifikasi atas nama Perusahaan harus dalam jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan Perusahaan atau yang ditetapkan lain oleh Perusahaan
ii. Dalam memberikan donasi atas nama Perusahaan untuk tujuan sosial atau tujuan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, harus tidak melebihi batas yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
iii. Membuat laporan pengungkapan *(disclosure)* atas setiap penerimaan/pemberian/penolakan gratifikasi sesuai dengan tata cara yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

e. Perlindungan Aset Perusahaan
Perlindungan aset Perusahaan ditujukan untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak atas

must not involve the misuse of Company resources that could damage the Company's image and reputation.

Potential conflicts of interest must be properly managed to prevent an unconducive work environment, promote independent decision-making, and ensure that the Company's interests take precedence over individual or group interests.

In relation to business interactions with stakeholders, the Company has established a formal guideline, namely the Conflict of Interest Management Guidelines, as set out in Document No. PG-PD-10-0025 dated November 9, 2022. This guideline is intended to ensure that all Company activities are carried out free from conflicts of interest, as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), while fostering an independent work culture and prioritizing the Company's interests over those of individuals or groups. Accordingly, to avoid potential conflicts of interest, all Petrokimia Gresik personnel are expected to:

i. Maintaining personal integrity, professional image, and the Company's reputation at all times.
ii. Reporting any business activities or relationships that may give rise to potential conflicts of interest to their superior or to the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Team, managed by the TKP & Risk Management Department.
iii. Preparing and signing a conflict of interest integrity pact in cases where a potential conflict of interest exists.

d. Gratification Control
All Petrokimia Gresik personnel are strictly prohibited from receiving, requesting, or giving any form of gratification from and/or to partners, stakeholders, or business associates, as stipulated in the Gratification Control Guidelines. In this regard, Petrokimia Gresik personnel are expected to adhere to the following conduct:

i. Any provision of gratuities on behalf of the Company must be within the limits and frequency stipulated by the Company or otherwise determined by the Company.
ii. Any donations made on behalf of the Company for social or other lawful purposes must not exceed the limits set forth in the Gratification Control Guidelines.
iii. Preparing and submitting disclosure reports for any receipt, provision, or rejection of gratuities in accordance with the procedures stipulated in the Gratification Control Guidelines.

e. Protection of Company Assets
The protection of Company assets is intended to ensure that all physical, financial, intellectual

kekayaan intelektual dan aset yang lain, digunakan dan dilindungi secara optimal, antara lain:

i. Aset Perusahaan, Perusahaan membuat suatu daftar seluruh aset milik Perusahaan dan juga melakukan pengelolaan, perawatan dan pengawasan terhadap Aset. Perusahaan juga mendorong Insan Petrokimia Gresik untuk ikut terlibat aktif dalam pengawasan aset milik Perusahaan dengan melaporkan setiap indikasi penyalahgunaan aset milik Perusahaan oleh pihak lain manapun kepada Perusahaan.
ii. Hak atas Kekayaan Intelektual, Perusahaan mendorong kepada Insan Petrokimia Gresik untuk mendaftarkan setiap penemuan, inovasi dan pengembangan yang dibuat dengan Hak atas Kekayaan Intelektual berupa hak cipta, merek dagang, paten dan hak lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga memiliki hak preferensi terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual hasil karya Insan Petrokimia Gresik dalam melaksanakan tugas perusahaan pada yang dibuat dengan menggunakan aset atau fasilitas perusahaan.

Sehubungan dengan perlindungan Aset Perusahaan, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik, sebagai berikut:

i. Menggunakan aset Perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perusahaan
ii. Seluruh aset Perusahaan baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan-penggunaan yang tidak sah seperti penggelapan *(embezzlement)* dan kecurangan *(fraud)*
iii. Menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien atas penggunaan aset Perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi
iv. Mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai hak intelektual termasuk merek dagang, paten, dan hak lainnya
v. Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan *(fraud)* di lingkungan Perusahaan secara dini, kepada atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan atau pihak-pihak yang telah ditunjuk Direksi.

f. Integritas Laporan Keuangan

Perusahaan menyusun sistem akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia serta prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan dengan menyerahkan kegiatan audit kepada Akuntan Publik.

Semua pencatatan yang dibuat Perusahaan untuk tujuan Akuntansi atau pelaporan harus disajikan dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu Insan Petrokimia Gresik harus mematuhi ketentuan yang berlaku, antara lain:

i. Mengikuti SAK dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern.

property rights, and other assets are utilized and safeguarded optimally, including:

i. Company Assets, the Company maintains a comprehensive register of all Company assets and ensures proper management, maintenance, and supervision of such assets. The Company also encourages Petrokimia Gresik personnel to actively participate in safeguarding Company assets by reporting any indications of misuse of Company assets by any party.

ii. Intellectual Property Rights, the Company encourages Petrokimia Gresik personnel to register any inventions, innovations, and developments under intellectual property rights, including copyrights, trademarks, patents, and other rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company also holds preferential rights over intellectual property created by Petrokimia Gresik personnel in the course of their duties, particularly where such work is developed using the Company's assets or facilities.

In relation to the protection of Company assets, Petrokimia Gresik personnel are expected to adhere to the following conduct:

i. Utilizing Company assets effectively and efficiently to achieve the Company's objectives.
ii. Ensuring that all Company assets—whether physical, financial, or otherwise—are protected from unauthorized use, including embezzlement and fraud.
iii. Implementing effective and efficient control processes over the use of Company assets to prevent potential losses.
iv. Complying with laws and regulations governing intellectual property rights, including trademarks, patents, and other rights.
v. Reporting any indications or occurrences of fraud within the Company at an early stage to their direct supervisor, the Corporate Secretary, or other parties designated by the Board of Directors.

f. Integrity of Financial Statements

The Company prepares its accounting system and financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and sound internal control principles, particularly in the areas of authorization, recording, custody, and supervision, while entrusting audit activities to an independent public accounting firm.

All records prepared by the Company for accounting and reporting purposes must be presented accurately and in an accountable manner. Accordingly, Petrokimia Gresik personnel are required to comply with the following provisions, among others:

i. Preparing financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable internal control principles.

ii. Memastikan semua berkas yang terkait dengan setiap transaksi Perusahan telah tersedia secara lengkap, mencerminkan keadaan yang sebenarnya, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
iii. Menyajikan laporan secara tepat waktu.
iv. Melakukan tertib dokumentasi, laporan dan dokumen lain yang dibutuhkan.
v. Mematuhi seluruh prosedur yang berlaku di Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan.

g. Perlindungan terhadap Rahasia Perusahaan
Perusahaan terus berupaya untuk menjamin keamanan informasi dan memastikan bahwa informasi yang perlu diungkapkan telah secara adil dan merata disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik adalah:
i. Melindungi data, informasi dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia sejak dibuat hingga pemusnahannya
ii. Menggunakan data, informasi dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan
iii. Melaporkan dengan segera kepada pimpinan saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia
iv. Melindungi kepentingan Pemegang Saham yang berpotensi dirugikan oleh tindakan perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam *(insider trading)*
v. Memastikan pengumpulan informasi dari Perusahaan lain harus dilaksanakan dengan sepengetahuan atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan
vi. Menghubungi Sekretaris Perusahaan, apabila ada keraguan ataupun masalah yang timbul dalam kaitannya dengan masalah informasi Perusahaan

h. Perlindungan terhadap Lingkungan
PT Petrokimia Gresik menjalankan bisnisnya tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan. Aspek-aspek lingkungan yang memiliki dampak penting dijadikan titik tolak pengelolaan Perusahaan dengan merumuskan strategi dan kebijakan pengendalian dampak lingkungan.

Insan Petrokimia Gresik bertanggungjawab dalam berkontribusi terhadap seluruh program dan kegiatan yang selaras dengan strategi dan kebijakan Perusahaan dalam pengendalian dampak lingkungan. Bersikap proaktif dan responsif terhadap pengendalian dampak lingkungan secara berkelanjutan untuk mewujudkan Insan Petrokimia Gresik sebagai warga masyarakat yang bermartabat dan bertanggungjawab. Oleh karena itu, perilaku Insan Petrokimia Gresik harus mematuhi ketentuan yang berlaku, antara lain:
i. Mengoperasikan alat produksi sesuai prosedur yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup terutama emisi gas buang dan kebisingan suara

ii. Ensuring that all documentation related to each Company transaction is complete, reflects the actual condition, and is accurate and accountable.
iii. Presenting reports in a timely manner.
iv. Maintaining proper documentation of reports and other required records.
v. Complying with all applicable Company procedures, laws and regulations, as well as Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of financial statements.

g. Protection of Confidential Information
The Company continuously strives to ensure information security and to guarantee that information required to be disclosed is communicated fairly and equitably to relevant stakeholders. Accordingly, the expected conduct of Petrokimia Gresik personnel includes, among others:
i. Safeguarding confidential data, information, and documents of the Company from their creation through to their disposal.
ii. Using confidential Company data, information, and documents strictly within the limits of authorized access.
iii. Promptly reporting to management any misuse of confidential Company data, information, or documents.
iv. Protecting shareholders' interests from potential harm arising from insider trading activities.
v. Ensuring that the collection of information from other companies is conducted with the knowledge of their direct supervisor or the Corporate Secretary.
vi. Consulting the Corporate Secretary in the event of any uncertainty or issues related to Company information.

h. Environmental Protection
PT Petrokimia Gresik conducts its business not only with a focus on economic aspects but also with full attention to environmental considerations. Environmental aspects with significant impact serve as the foundation for the Company's management approach, through the formulation of strategies and policies for environmental impact control.

Petrokimia Gresik personnel are responsible for contributing to all programs and activities aligned with the Company's strategies and policies on environmental impact management. They are expected to act proactively and responsively in managing environmental impacts on a sustainable basis, fostering Petrokimia Gresik personnel as responsible and conscientious members of society. Accordingly, Petrokimia Gresik personnel are expected to adhere to the following conduct, among others:
i. Operating production equipment in accordance with procedures that comply with applicable environmental laws and regulations, particularly those related to emissions and noise levels.

ii. Bertanggungjawab dan berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup baik pada tingkat nasional maupun internasional
iii. Mengadakan berbagai aktivitas yang memberikan nilai tambah ekonomi maupun ekosistem bisnis

3. Tanggung Jawab Kepatuhan Insan Petrokimia Gresik

Setiap Insan Petrokimia Gresik bertanggung jawab terhadap kepatuhan atas Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan memenuhi ketentuan yang berlaku, sebagai berikut :

a. Mempelajari secara rinci Etika Bisnis dan Etika Kerja yang terkait dengan lingkup pekerjaannya. Setiap Insan Petrokimia Gresik harus memahami standar etika yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini
b. Menghubungi atasan langsung dan membicarakan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, apabila Insan Petrokimia Gresik mempunyai pertanyaan mengenai pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja
c. Memahami mekanisme atau prosedur yang digunakan untuk memberitahukan atau melaporkan kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
d. Bersedia untuk bekerjasama dalam proses investigasi terhadap kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja

4. Tanggung Jawab Pimpinan Dan Manajemen

Pimpinan dan Manajemen memiliki tanggung jawab, sebagai berikut :

a. Membangun dan menjaga budaya kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK)
b. Memastikan bahwa setiap Insan Petrokimia Gresik mengerti bahwa ketaatan atas Etika Bisnis dan Etika Kerja sama pentingnya dengan pencapaian target kinerja
c. Mendorong Insan Petrokimia Gresik untuk bertanya berbagai masalah integritas dan etika bisnis
d. Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia Gresik
e. Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
f. Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
g. Menindaklanjuti laporan kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
h. Melakukan konsultasi dengan Sekretaris Perusahaan jika pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja yang terjadi memerlukan campur tangan penegak hukum atau pihak yang berwajib.

5. Pelaporan Pelanggaran

PEBK bertujuan untuk memudahkan Insan Petrokimia Gresik dalam mengidentifikasi potensi permasalahan yang timbul sehubungan dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya pelanggaran Etika. Oleh karena itu, setiap Insan

ii. Taking responsibility and actively participating in environmental conservation programs at both national and international levels.
iii. Undertaking activities that create added value both economically and within the business ecosystem.

3. Compliance Responsibilities of Petrokimia Gresik Personnel

All Petrokimia Gresik personnel are responsible for complying with the Business Ethics and Work Ethics Guidelines by adhering to the following provisions:

a. Thoroughly understanding the Business Ethics and Work Ethics Guidelines relevant to their scope of work. Each Petrokimia Gresik personnel must comprehend the ethical standards set forth in these guidelines.
b. Consulting with their direct supervisor or designated parties appointed by the Board of Directors in case of any questions regarding the implementation of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
c. Understanding the mechanisms or procedures for reporting or disclosing potential violations of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
d. Cooperating in any investigation process related to potential violations of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.

4. Responsibilities of Leadership and Management

Leadership and Management have the following responsibilities:

a. Establishing and maintaining a culture of compliance with the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (PEBK).
b. Ensuring that all Petrokimia Gresik personnel understand that adherence to Business Ethics and Work Ethics is as important as achieving performance targets.
c. Encouraging Petrokimia Gresik personnel to raise questions and concerns related to integrity and business ethics.
d. Taking into account compliance with Business Ethics and Work Ethics in performance evaluations and reward systems for Petrokimia Gresik personnel.
e. Preventing potential violations of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
f. Identifying potential violations of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
g. Following up on reports of potential violations of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
h. Consulting with the Corporate Secretary where violations require the involvement of law enforcement authorities or other competent authorities.

5. Reporting of Violations

The PEBK aims to assist Petrokimia Gresik personnel in identifying potential issues related to Business Ethics and Work Ethics, thereby reducing the risk of ethical violations. Accordingly, all Petrokimia Gresik personnel are responsible for acting in accordance with the

Petrokimia Gresik bertanggung jawab untuk berperilaku sesuai Etika Bisnis dan Etika Kerja. Adapun jika Insan Petrokimia Gresik merasa ragu-ragu dalam pelaksanaannya, Insan Petrokimia Gresik dapat membicarakannya kepada atasan atau pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi.

6. Pelaksanaan Pelaporan Pelanggaran
Apabila Insan Petrokimia Gresik menemukan bahwa sebuah Keputusan atau Tindakan inkonsisten terhadap PEBK ini, maka Insan Petrokimia Gresik harus melaporkan kepada atasan langsung atau pihak-pihak yang disebutkan dalam PEBK atau bisa melaporkan melalui *Whistleblowing System* (WBS).

7. Sanksi Atas Pelanggaran
Setiap pihak dalam ruang lingkup Petrokimia Gresik akan mendapatkan sanksi jika terbukti melakukan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, dengan rincian sebagai berikut:

a. lnsan Petrokimia Gresik yang terbukti melakukan pelanggaran dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tertulis, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja
b. Mitra kerja yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan
c. Pelanggaran yang melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib
d. Apabila terbukti telah terjadi pelanggaran atas Etika Bisnis dan Etika Kerja maka sifat dari tindakan disipliner yang diberikan akan diusulkan Sekretaris Perusahaan dan Kompartemen Audit Intern
e. Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, tergantung dari keseriusan pelanggaran yang telah dilakukan.

Business Ethics and Work Ethics Guidelines. In the event of uncertainty, Petrokimia Gresik personnel are encouraged to consult their direct supervisor or other parties designated by the Board of Directors.

6. Implementation of Violation Reporting
If the Company's personnel identify that a decision or action is inconsistent with the PEBK, they must report it to their direct supervisor, the designated parties as stipulated in the PEBK, or through the Whistleblowing System (WBS).

7. Sanctions for Violations
All parties within the scope of Petrokimia Gresik shall be subject to sanctions if proven to have violated the Business Ethics and Work Ethics Guidelines, as follows:

a. Petrokimia Gresik personnel proven to have committed violations may be subject to disciplinary actions, including verbal or written warnings, formal reprimands, suspension, up to termination of employment.
b. Business partners proven to have committed violations shall be subject to sanctions in accordance with the Company's policies and regulations.
c. Violations involving breaches of law may be referred to the relevant authorities.
d. Where a violation of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines is confirmed, the nature of disciplinary action shall be proposed by the Corporate Secretary and the Internal Audit Division.
e. The type and severity of disciplinary action imposed shall depend on the seriousness of the violation committed.

SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA *(CODE OF CONDUCT)* SERTA PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

Sebagai wujud komitmen terhadap penegakan prinsip GCG, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan PG yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Perusahaan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami, diinternalisasi, dan diimplementasikan oleh seluruh Insan Perusahaan. Sosialisasi Kode Etik merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menanamkan nilai integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap prinsip Tata

DISSEMINATION OF THE CODE OF BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS AND SIGNING OF INTEGRITY PACT

As a manifestation of its commitment to the enforcement of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company continuously conducts dissemination of the Code of Business Ethics and Work Ethics. Dissemination constitutes an important stage in fostering PG personnel who behave in accordance with the Company Culture. The Code of Business Ethics and Work Ethics is communicated and disseminated to the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Dissemination of the Company's Code of Ethics

The Company continuously undertakes various efforts to ensure that the Code of Ethics is understood, internalized, and implemented by all Company Personnel. The dissemination of the Code of Ethics reflects the Company's commitment to instilling the values of integrity, professionalism, and compliance with

Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan Pedoman Kode Etik Perusahaan yaitu Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang berisi nilai-nilai serta standar etika yang wajib dipatuhi oleh seluruh Insan Petrokimia Gresik. Pedoman tersebut didistribusikan rutin kepada karyawan melalui sistem korespondensi resmi Perusahaan;
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dipublikasikan melalui media website resmi Perusahaan pada laman khusus Penerapan Tata Kelola Perusahaan agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan.
3. Pelaksanaan sosialisasi rutin pada berbagai forum internal maupun eksternal untuk mendiskusikan isu-isu etika kerja terkini.
4. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan dengan memanfaatkan media internal dan media sosial Perusahaan (Majalah GEMA, Instagram, WhatsApp Blasting) untuk mengampanyekan nilai integritas, anti-fraud, pengendalian gratifikasi, serta penanganan benturan kepentingan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

a. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan merupakan pedoman perilaku yang bersifat mengikat bagi seluruh insan perusahaan, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan. Oleh karena itu, setiap individu di lingkungan Perusahaan wajib memahami, mematuhi, dan menerapkan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
b. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan etika dan integritas, Perusahaan secara berkala mewajibkan seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris beserta organ pendukung Dewan Komisaris untuk menyampaikan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan. Pernyataan tersebut dilakukan rutin setiap tahun melalui sistem internal Perusahaan guna memastikan bahwa setiap insan perusahaan telah memahami dan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Persentase pengisian pernyataan kepatuhan pada tahun 2025 adalah sebesar 100%.
c. Perusahaan juga menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui sistem Whistleblowing Management System sebagai sarana bagi karyawan maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik, ketentuan perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dikelola secara independen dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan, perlindungan terhadap pelapor, serta penanganan laporan secara objektif dan profesional.
d. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan ditindaklanjuti melalui proses pemeriksaan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di

the principles of Good Corporate Governance (GCG), through the following measures:

1. Preparation of the Company's Code of Ethics Guidelines, namely the Code of Business Ethics and Work Ethics, which contains the values and ethical standards that must be complied with by all Petrokimia Gresik Personnel. The guidelines are routinely distributed to employees through the Company's official correspondence system;
2. The Company's Code of Business Ethics and Work Ethics Guidelines are published through the Company's official website under the dedicated Corporate Governance Implementation page to ensure accessibility for stakeholders;
3. Regular dissemination activities are conducted through various internal and external forums to discuss current work ethics issues;
4. The Code of Business Ethics and Work Ethics is disseminated through internal media and the Company's social media platforms (GEMA Magazine, Instagram, and WhatsApp Blasting) to campaign for integrity values, anti-fraud measures, gratification control, and conflict of interest management.

Enforcement Efforts and Sanctions for Violations of the Code of Ethics

a. The Company's Code of Business Ethics and Work Ethics serves as a binding code of conduct for all Company Personnel, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. Therefore, every individual within the Company is required to understand, comply with, and implement the provisions stipulated in the Code of Business Ethics and Work Ethics in carrying out their duties and responsibilities.
b. As part of its commitment to the implementation of ethics and integrity, the Company periodically requires all employees, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and supporting organs of the Board of Commissioners to submit a statement of compliance with the Company's Code of Business Ethics and Work Ethics. Such statement is submitted annually through the Company's internal system to ensure that every Company Personnel has understood and committed to complying with all applicable provisions. The completion rate of the compliance statement submission in 2025 reached 100%.
c. The Company also provides a violation reporting mechanism through the Whistleblowing Management System as a channel for employees and other related parties to report alleged violations of the Code of Ethics, Company regulations, and applicable laws and regulations. The system is managed independently while upholding the principles of confidentiality, whistleblower protection, and objective and professional handling of reports.
d. Any violation of the Code of Ethics will be followed up through an examination process in accordance with the applicable provisions and procedures of the

Perusahaan. Apabila terbukti terjadi pelanggaran, maka Perusahaan akan menjatuhkan sanksi kepada pihak yang melakukan pelanggaran sesuai dengan tingkat dan jenis pelanggaran yang dilakukan. Pemberian sanksi tersebut mengacu pada ketentuan yang telah diatur dalam peraturan perusahaan.

Company. If a violation is proven, the Company will impose sanctions on the violating party in accordance with the level and type of violation committed. The imposition of sanctions refers to the provisions stipulated in the Company regulations.

Sosialisasi & Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Sosialisasi

Dissemination, Enforcement Efforts, and Sanctions for Violations of the Code of Ethics

Sosialisasi

Dissemination

PT Petrokimia Gresik melakukan upaya untuk memastikan bahwa Kode Etik PT Petrokimia Gresik dikomunikasikan dan disebarluaskan kepada seluruh Insan PT Petrokimia Gresik. Kode Etik PT Petrokimia Gresik bernama Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK). Sarana yang digunakan untuk melakukan sosialisasi PEBK PT Petrokimia Gresik, antara lain:

a. PEBK PT Petrokimia Gresik dibuat dalam bentuk soft copy dan tersedia di dalam website pekapg.petrokimia-gresik.com.
b. PEBK PT Petrokimia Gresik disosialisasikan rutin setiap tahun kepada Insan PT Petrokimia Gresik melalui persuratan internal (Digital Office / DOF).
c. PEBK PT Petrokimia Gresik juga telah dimuat di dalam website PT Petrokimia Gresik menu Tata Kelola sub menu Penerapan GCG – Etika Bisnis & Etika Kerja.

PT Petrokimia Gresik undertakes efforts to ensure that the PT Petrokimia Gresik Code of Ethics is communicated and disseminated to all PT Petrokimia Gresik Personnel. The PT Petrokimia Gresik Code of Ethics is referred to as the Code of Business Ethics and Work Ethics (Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja/PEBK). The media used for the dissemination of the PT Petrokimia Gresik PEBK include:

a. The PT Petrokimia Gresik PEBK is prepared in soft copy form and is available on the website pekapg.petrokimia-gresik.com;
b. The PT Petrokimia Gresik PEBK is routinely disseminated annually to PT Petrokimia Gresik Personnel through internal correspondence (Digital Office/DOF);
c. The PT Petrokimia Gresik PEBK has also been published on the PT Petrokimia Gresik website under the Corporate Governance menu, Good Corporate Governance Implementation sub-menu – Business Ethics & Work Ethics.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Enforcement Efforts and Sanctions for Violations of the Code of Ethics

a. PEBK PT Petrokimia Gresik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh Insan PT Petrokimia Gresik dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
b. Setiap awal tahun, seluruh Insan PT Petrokimia Gresik dan Tenaga Kerja Non Organik (TKNO) wajib membuat Pernyataan Kepatuhan atas PEBK secara online melalui website pekapg.petrokimia-gresik.com. Prosentase pengisian submit Pernyataan Kepatuhan atas PEBK tahun 2025 adalah 100% untuk Insan PT Petrokimia Gresik dan 100% untuk TKNO.
c. Pelanggaran PEBK termasuk dalam tindakan yang dapat dilaporkan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) sesuai PG-PD-10-0015 /Pedoman Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Management System) per tanggal 30 Agustus 2024.
d. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan atas PEBK PT Petrokimia Gresik, maka pelanggarnya akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Disiplin Karyawan PT Petrokimia Gresik sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

a. The PT Petrokimia Gresik PEBK is binding in nature and must be properly understood and implemented by all PT Petrokimia Gresik Personnel in order to support the implementation of Good Corporate Governance principles.
b. At the beginning of each year, all PT Petrokimia Gresik Personnel and Non-Organic Workers (Tenaga Kerja Non Organik/TKNO) are required to submit an online Statement of Compliance with the PEBK through the website pekapg.petrokimia-gresik.com. The completion rate for submission of the Statement of Compliance with the PEBK in 2025 reached 100% for PT Petrokimia Gresik Personnel and 100% for TKNO.
c. Violations of the PEBK are included among actions that may be reported through the Whistleblowing System (WBS) channel in accordance with PG-PD-10-0015/Whistleblowing Management System Guidelines dated 30 August 2024.
d. In the event of a violation of or non-compliance with the PT Petrokimia Gresik PEBK, the violator will be subject to sanctions in accordance with the PT Petrokimia Gresik Employee Disciplinary Regulations based on the level of violation committed.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan mengatur konsekuensi dari pelanggaran terhadap Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja berupa sanksi teguran tertulis sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0052/B/SM.07.01/04/SK/2025 tanggal 30 April 2025 tentang Peraturan Disiplin Karyawan, jenis sanksi dibagi ke dalam 3 (tiga) tingkatan yakni:
a. Sanksi/Hukuman Disiplin Ringan
b. Sanksi/Hukuman Disiplin Sedang
c. Sanksi/Hukuman Disiplin Berat.

ENFORCEMENT MEASURES AND SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company stipulates consequences for violations of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines, ranging from written warnings to termination of employment. Based on the Board of Directors' Decree No. 0052/B/SM.07.01/04/SK/2025 dated 30 April 2025, regarding Employee Disciplinary Regulations, sanctions are categorized into three levels:
a. Minor Disciplinary Sanctions
b. Moderate Disciplinary Sanctions
c. Severe Disciplinary Sanctions.

PENGAWASAN DAN AKUNTABILITAS PENEGAKAN ETIKA

Untuk memastikan implementasi etika bisnis berjalan secara efektif dan berkelanjutan, Perseroan menerapkan mekanisme pengawasan dan evaluasi kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja *(Code of Conduct)* secara berkala melalui fungsi pengendalian internal, pengawasan kepatuhan, serta mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Sejalan dengan pemutakhiran *Board Manual Perseroan*, Dewan Komisaris juga memiliki fungsi pengawasan terhadap implementasi tata kelola, etika bisnis, kebijakan *anti-fraud*, benturan kepentingan, *whistleblowing system* (WBS), serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Pengawasan tersebut dilakukan melalui telaah berkala atas laporan implementasi tata kelola dan kepatuhan yang disampaikan oleh manajemen Perseroan.

Keterlibatan Dewan Komisaris dalam pengawasan implementasi etika bisnis tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun budaya integritas yang konsisten pada seluruh jenjang organisasi *(tone at the top)*. Dengan demikian, implementasi perilaku beretika tidak hanya menjadi tanggung jawab individu pekerja, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pengawasan korporasi secara menyeluruh.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan juga mengungkapkan secara terbuka pelaksanaan mekanisme pelaporan pelanggaran, tindak lanjut penanganan aduan, serta rekapitulasi pelanggaran kode etik dan sanksi yang diberikan melalui Laporan Tahunan Perseroan.

ETHICS OVERSIGHT AND ACCOUNTABILITY

To ensure the effective and sustainable implementation of business ethics, the Company implements periodic monitoring and evaluation mechanisms regarding compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) through internal control functions, compliance oversight, and the Whistleblowing System (WBS) mechanism.

In line with the update of the Company's Board Manual, the Board of Commissioners also has an oversight function over the implementation of governance, business ethics, anti-fraud policies, conflicts of interest, the Whistleblowing System (WBS), as well as the Anti-Bribery Management System (SMAP). Such oversight is conducted through periodic reviews of governance and compliance implementation reports submitted by the Company's management.

The involvement of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of business ethics reflects the Company's commitment to building a consistent culture of integrity across all levels of the organization (tone at the top). Accordingly, the implementation of ethical behavior is not only the responsibility of individual employees, but also forms part of the overall corporate oversight system.

As a form of transparency and accountability to Shareholders and Stakeholders, the Company also publicly discloses the implementation of the whistleblowing mechanism, follow-up actions on complaint handling, as well as the recapitulation of code of conduct violations and sanctions imposed through the Company's Annual Report.

DENDA DAN PUTUSAN HUKUM TERKAIT KORUPSI/ PENYUAPAN

Sebagai bagian dari penerapan prinsip *zero tolerance* terhadap praktik korupsi dan penyuapan, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan atas potensi pelanggaran yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi maupun gratifikasi ilegal.

FINES AND CONVICTIONS RELATED TO CORRUPTION/ BRIBERY

As part of the implementation of the zero tolerance principle toward corruption and bribery practices, the Company periodically monitors potential violations related to corruption offenses and illegal gratuities.

Sampai dengan akhir tahun pelaporan, Perseroan tidak memiliki putusan hukum tetap *(final and binding conviction)* maupun denda material yang berkaitan dengan kasus korupsi dan penyuapan.

As of the end of the reporting year, the Company had no final and binding convictions nor material fines related to corruption and bribery cases.

Indikator | Indicator	**2025**
Jumlah putusan hukum *(convictions)* terkait korupsi dan penyuapan Number of convictions related to corruption and bribery	0 kasus 0 cases
Total denda atau penalti finansial terkait korupsi dan penyuapan Total fines or financial penalties related to corruption and bribery	Rp0 IDR0

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN TAHUN 2025

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED IN 2025

Selama tahun 2025 terdapat 7 (tujuh) pelanggaran disiplin yang terdiri atas 3 (tiga) pelanggaran disiplin berat dan 4 (empat) pelanggaran disiplin ringan.

During 2025, there were 7 (seven) disciplinary violations consisting of 3 (three) major disciplinary violations and 4 (four) minor disciplinary violations.

Sebagai wujud transparansi, akuntabilitas, dan penguatan implementasi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja *(Code of Conduct)*, Perseroan melakukan pemantauan serta pelaporan atas dugaan maupun pelanggaran etik yang terjadi selama tahun buku 2025. Pengungkapan ini mencakup area-area pelanggaran yang menjadi perhatian utama dalam praktik tata kelola global dan penilaian keberlanjutan dalam standar internasional.

As a manifestation of transparency, accountability, and the strengthening of the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct), the Company conducts monitoring and reporting of alleged and actual ethical violations occurring during the 2025 financial year. This disclosure covers areas of violations that are key concerns in global governance practices and international sustainability assessment standards

Tabel berikut ini adalah rekapitulasi pelanggaran etik dan kepatuhan sepanjang tahun 2025:

The following table is the recapitulation of ethics and compliance violations throughout 2025:

Area Pelaporan Reporting Areas	**Jumlah Kasus Terbukti Tahun 2025** Number of Confirmed Cases in 2025	**Keterangan / Tindak Lanjut** Description / Follow-Up Actions
Korupsi atau Penyuapan Corruption or bribery	0	Tidak terdapat kasus korupsi atau penyuapan yang terbukti maupun berujung pada putusan hukum selama tahun pelaporan. There were no confirmed corruption or bribery cases nor cases resulting in legal convictions during the reporting year.
Diskriminasi atau Pelecehan Discrimination or harassment	0	Tidak terdapat kasus diskriminasi atau pelecehan yang terbukti selama tahun pelaporan. There were no confirmed discrimination or harassment cases during the reporting year.
Kerahasiaan Data Pelanggan Customer privacy data	0	Tidak terdapat insiden material terkait pelanggaran kerahasiaan data pelanggan maupun kebocoran data yang terverifikasi. There were no material incidents related to customer data privacy breaches or verified data leakage.
Benturan Kepentingan Conflicts of interest	0	Tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang terbukti setelah melalui proses verifikasi dan investigasi internal. There were no confirmed conflict of interest cases following internal verification and investigation processes.
Pencucian Uang atau Perdagangan Orang Dalam Money laundering or insider trading	0	Tidak terdapat kasus pencucian uang maupun *insider trading* yang terbukti selama tahun pelaporan. There were no confirmed money laundering or insider trading cases during the reporting year.
Pelanggaran Disiplin Internal/ Kepegawaian Internal disciplinary/ employment violations	7	Terdapat 7 (tujuh) pelanggaran disiplin yang terdiri atas 3 (tiga) pelanggaran disiplin berat dan 4 (empat) pelanggaran disiplin ringan. There were 7 (seven) disciplinary violations consisting of 3 (three) major disciplinary violations and 4 (four) minor disciplinary violations.

TINDAK LANJUT LAPORAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Selama tahun 2025 terdapat total 555 (lima ratus lima puluh lima) laporan yang masuk melalui media WBS, yang terdiri atas 4 (empat) laporan aduan kategori pelanggaran dan 551 (lima ratus lima puluh satu) laporan aduan kategori non-pelanggaran. Dari total laporan tersebut, 347 (tiga ratus empat puluh tujuh) laporan disampaikan melalui email, 205 (dua ratus lima) laporan melalui WhatsApp/SMS, dan 3 (tiga) laporan melalui WBS Terintegrasi.

Sementara itu, terhadap 4 (empat) laporan kategori pelanggaran, seluruhnya diklasifikasikan sebagai "Tidak Dapat Ditindaklanjuti" (*Closed - Insufficient Supporting Evidence*). Sebanyak 3 (tiga) laporan tidak dapat diproses lebih lanjut karena pelapor tidak merespons tindak lanjut maupun permintaan klarifikasi dari TPA. Adapun 1 (satu) laporan lainnya juga tidak dapat ditindaklanjuti karena pelapor tidak merespons tanggapan TPA, namun pelapor telah menyampaikan pelaporan penerimaan Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan melalui sistem GOPG (Gratifikasi *Online* Petrokimia Gresik).

Seluruh laporan telah ditindaklanjuti oleh Tim Penanganan Aduan (TPA) WBS Perseroan. Untuk 551 (lima ratus lima puluh satu) laporan kategori non-pelanggaran berupa informasi produk, spam, tanya jawab, penawaran pelatihan, dan penawaran produk, TPA melakukan proses rekapitulasi dan administrasi sesuai mekanisme yang berlaku.

FOLLOW-UP ON WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) REPORTS

Throughout 2025, a total of 555 (five hundred and fifty-five) reports were submitted through the WBS channel, consisting of 4 (four) reports categorized as violation complaints and 551 (five hundred and fifty-one) reports categorized as non-violation complaints. Of the total reports received, 347 (three hundred and forty-seven) reports were submitted via email, 205 (two hundred and five) via WhatsApp/SMS, and 3 (three) through the Integrated WBS platform.

Meanwhile, all 4 (four) violation-category reports were classified as "Closed - Insufficient Supporting Evidence." A total of 3 (three) reports could not be further processed because the reporters did not respond to follow-up requests or clarification requests from the TPA. In addition, 1 (one) other report also could not be followed up because the reporter did not respond to the TPA's response; however, the reporter had submitted a mandatory gratuity receipt report through the GOPG (Gratifikasi Online Petrokimia Gresik) system.

All reports were followed up by the Company's WBS Complaint Handling Team (Tim Penanganan Aduan or TPA). For the 551 (five hundred and fifty-one) non-violation reports consisting of product information inquiries, spam, questions and answers, training offers, and product offers, the TPA carried out recapitulation and administrative handling in accordance with the applicable mechanism.

EVALUASI PEDOMAN ETIKA DAN TATA PERILAKU

Perseroan senantiasa mengevaluasi implementasi Kode Etik dalam mengukur efektivitas program sosialisasi sekaligus memastikan kesesuaian pedoman tersebut dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang. Merujuk pada hasil tinjauan tersebut, Perseroan secara proaktif melakukan pemutakhiran materi Kode Etik serta penyempurnaan program penerapannya secara berkelanjutan, sebagai wujud nyata komitmen terhadap penguatan budaya tata kelola yang tangguh.

EVALUATION OF THE CODE OF ETHICS AND CONDUCT

The Company continuously evaluates the implementation of the Code of Conduct to assess the effectiveness of its socialization program and to ensure that the guidelines remain aligned with the evolving needs of the organization. Based on the results of these evaluations, the Company proactively updates the Code of Conduct materials and continuously enhances its implementation programs, as a tangible commitment to strengthening a robust corporate governance culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*

Whistleblowing System

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, setiap Insan Petrokimia Gresik dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan dan akuntabel, serta dengan menghindari aktifitas/kegiatan yang mengarah kepada tindakan yang tidak beretika atau melanggar pedoman perilaku, dan benturan kepentingan.

The Company consistently and continuously implements the principles of Good Corporate Governance (GCG). In carrying out its business activities, all Petrokimia Gresik personnel are required to act responsibly, transparently, and accountably, while avoiding any activities that may lead to unethical conduct, violations of the Code of Conduct, or conflicts of interest.

Sebagai upaya untuk mengawal budaya integritas dan menyediakan instrumen pengawasan yang objektif, Perusahaan mewujudkan komitmen implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) melalui pengoperasian *Whistleblowing System* (WBS). Sistem pelaporan ini dirancang secara khusus sebagai langkah preventif sekaligus sarana deteksi dini atas berbagai potensi pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan.

As part of its efforts to uphold a culture of integrity and provide an objective monitoring mechanism, the Company demonstrates its commitment to GCG through the implementation of a Whistleblowing System (WBS). This reporting system is specifically designed as both a preventive measure and an early detection tool for potential violations within the Company.

Dalam praktiknya, infrastruktur sistem pelaporan senantiasa dievaluasi dan disempurnakan agar tetap relevan dengan standar tata kelola terkini. Sejalan dengan arahan strategis dari PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan kini telah mengimplementasikan WBS Terintegrasi sebagai bentuk pembaruan. Langkah ini dikukuhkan melalui pemutakhiran Pedoman Pengelolaan WBS dengan Nomor: PG-PD-10-0015 pada tanggal 23 Desember 2022 menjadi Pedoman Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing Management System* dengan Nomor: PG-PD-10-0015 pada tanggal 30 Agustus 2024 yang telah direviu serta disahkan secara resmi oleh Direksi.

In practice, the reporting system infrastructure is continuously evaluated and enhanced to remain aligned with current governance standards. In line with strategic directives from PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company has implemented an Integrated WBS as part of its system enhancement. This initiative is formalized through the update of the WBS Management Guidelines, originally documented under No. PG-PD-10-0015 dated December 23, 2022, into the Whistleblowing Management System Guidelines under the same document number dated August 30, 2024, which has been reviewed and formally approved by the Board of Directors.

FUNGSI PENGELOLA WBS

Pelaksanaan dan pengelolaan WBS di lingkungan Perusahaan dijalankan oleh fungsi pengelola khusus, dengan rincian penugasan sebagai berikut:

1. Penanggung jawab Sistem WBS di Perusahaan adalah Direktur Utama yang dapat dibantu oleh Direktur yang membawahi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan, maupun Direktur yang membawahi fungsi lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
2. Direktur Utama menetapkan unit yang membidangi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan di Perusahaan sebagai Tim Penanganan Aduan (TPA) yang bertugas mengelola Sistem WBS.
3. TPA bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan, maupun Direktur yang membawahi fungsi lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

WBS MANAGEMENT FUNCTION

The implementation and management of the WBS within the Company are carried out by a dedicated function, with the following roles and responsibilities:

1. The President Director serves as the person in charge of the WBS, supported by the Director overseeing Governance and Compliance functions, as well as other Directors designated by the President Director.
2. The President Director appoints the unit responsible for Governance and Compliance as the Complaint Handling Team (TPA), which is tasked with managing the WBS.
3. The TPA reports to the Director overseeing Governance and Compliance functions, or to other Directors designated by the President Director.

TPA bertanggung jawab untuk menerima laporan, melakukan verifikasi awal, mengoordinasikan proses penelaahan dan investigasi bersama fungsi terkait, memantau tindak lanjut penyelesaian pengaduan, serta menyampaikan pelaporan hasil penanganan kepada manajemen sesuai kewenangan yang berlaku.

The Complaint Handling Team (TPA) is responsible for receiving reports, conducting preliminary verification, coordinating the review and investigation process with the relevant functions, monitoring the follow-up and resolution of complaints, and reporting the handling results to management in accordance with the applicable authorities.

Sampai dengan tahun pelaporan, saluran pelaporan WBS Perseroan masih dikelola secara internal dalam kerangka WBS Terintegrasi Grup PT Pupuk Indonesia (Persero). Meskipun belum menggunakan operator pihak ketiga independen secara khusus, pengelolaan pengaduan tetap dilakukan dengan menjunjung prinsip independensi, objektivitas, kerahasiaan, dan perlindungan terhadap pelapor.

As of the reporting year, the Company's WBS reporting channels are still managed internally within the framework of the Integrated WBS of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. Although the Company has not specifically engaged an independent third-party operator, complaint handling is carried out by upholding the principles of independence, objectivity, confidentiality, and whistleblower protection.

JAMINAN KERAHASIAAN DAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan informasi pengaduan yang disampaikan melalui mekanisme WBS. Informasi terkait laporan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam proses penanganan dan investigasi pengaduan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap tindakan balasan *(zero tolerance for retaliation)* terhadap pelapor yang menyampaikan laporan dengan itikad baik. Setiap bentuk intimidasi, diskriminasi, ancaman, maupun perlakuan tidak adil terhadap pelapor akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

CONFIDENTIALITY ASSURANCE AND WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identities and complaint information submitted through the WBS mechanism. Information related to reports may only be accessed by authorized parties involved in the complaint handling and investigation process in accordance with the prevailing regulations.

The Company also implements a zero tolerance for retaliation policy against whistleblowers who submit reports in good faith. Any form of intimidation, discrimination, threats, or unfair treatment against whistleblowers will be followed up in accordance with the Company's regulations and the applicable laws and regulations.

PROSES INVESTIGASI DAN PENANGANAN PENGADUAN

Setiap laporan yang diterima melalui WBS diproses melalui tahapan yang terstruktur dan terdokumentasi, yang secara umum meliputi:

1. Penerimaan dan registrasi laporan;
2. Verifikasi awal dan telaah kelengkapan informasi;
3. Klasifikasi jenis pelanggaran dan penentuan tindak lanjut;
4. Investigasi atau pendalaman bersama fungsi terkait sesuai kewenangan;
5. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut;
6. Pelaporan hasil penanganan kepada manajemen;
7. Pemantauan implementasi tindak lanjut dan penyelesaian kasus.

Seluruh proses penanganan pengaduan dilakukan dengan memperhatikan asas objektivitas, independensi, kerahasiaan, perlindungan pelapor, dan praduga tidak bersalah.

INVESTIGATION AND COMPLAINT HANDLING PROCESS

Every report received through the WBS is processed through a structured and documented process, which generally includes:

1. Receipt and registration of reports;
2. Preliminary verification and review of information completeness;
3. Classification of the type of violation and determination of follow-up actions;
4. Investigation or further review with the relevant functions according to their authority;
5. Preparation of follow-up recommendations;
6. Reporting of handling results to management;
7. Monitoring the implementation of follow-up actions and case resolution.

All complaint handling processes are conducted by observing the principles of objectivity, independence, confidentiality, whistleblower protection, and presumption of innocence.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI WBS

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan edukasi terkait implementasi WBS kepada pekerja sebagai bagian dari penguatan budaya integritas dan kepatuhan. Materi sosialisasi mencakup mekanisme pelaporan, jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, perlindungan pelapor, serta tata cara penggunaan saluran WBS yang tersedia di lingkungan Perseroan.

WBS TRAINING AND SOCIALIZATION

The Company periodically conducts socialization and educational programs regarding WBS implementation for employees as part of strengthening the culture of integrity and compliance. The socialization materials include reporting mechanisms, types of violations that may be reported, whistleblower protection, as well as procedures for using the WBS channels available within the Company.

PENANGANAN PENGADUAN

Sebagai wujud transparansi pengelolaan sistem pengaduan, sepanjang tahun buku 2025 Perusahaan telah menerima dan memproses sebanyak 4 (empat) laporan dugaan pelanggaran melalui saluran WBS. Berdasarkan klasifikasinya, laporan yang masuk tersebut mencakup jenis aduan indikasi Penipuan *(Fraud)*, isu terkait SDM, serta penerimaan Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti sesuai mekanisme penanganan pengaduan yang berlaku di Perseroan. Adapun rincian dan status tindak lanjut atas pelaporan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

COMPLAINT HANDLING

As a manifestation of transparency in complaint management, throughout the 2025 financial year the Company received and processed a total of 4 (four) reports of alleged violations through the Whistleblowing System (WBS). Based on their classification, the reports comprised allegations of fraud, human resources-related issues, and reportable gratification. All reports have been followed up in accordance with the complaint handling mechanism applicable within the Company. The details and follow-up status of these reports are presented as follows:

No	Jenis Aduan Type of Complaint	Total Aduan Total Complaint
1	Penipuan | Fraud	2
2	SDM | Human Resources	1
3	Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan | Reportable Gratification	1
Jumlah Aduan | Total Complaint		4

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan terkait diskriminasi maupun tindakan balasan *(retaliation)* terhadap pelapor WBS.

Throughout the reporting year, the Company did not receive any reports related to discrimination or retaliation against WBS whistleblowers.

CARA PENYAMPAIAN DAN MEDIA PELAPORAN WBS

Sebagai bentuk komitmen dalam mengoptimalkan efektivitas WBS, Perusahaan menyediakan fasilitas pelaporan pelanggaran yang bersifat rahasia dan independen. Pengaduan tersebut dapat disampaikan secara langsung melalui saluran komunikasi resmi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu melalui media berikut:

1. Penyampaian pengaduan pelanggaran dapat dilakukan dengan 2 (dua) alternatif yaitu:
   a. Pelapor bersedia mengungkap identitas kepada TPA.
   b. Pelapor tidak bersedia mengungkap identitas *(anonymous)*. Perseroan memberikan kesempatan kepada pelapor, baik internal maupun eksternal, untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran secara anonim sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Media pengaduan langsung merupakan media yang digunakan apabila Pelapor ingin langsung

SUBMISSION PROCEDURES AND REPORTING CHANNELS FOR WBS

As part of its commitment to optimizing the effectiveness of the WBS, the Company provides confidential and independent reporting channels for violations. Reports may be submitted directly through the official communication channels established by the Company, as follows:

1. Complaints may be submitted through two (2) alternatives:
   a. The reporter is willing to disclose their identity to the Complaint Handling Team (TPA).
   b. The reporter chooses to remain anonymous. The Company provides opportunities for whistleblowers, both internal and external, to submit reports of alleged violations anonymously in accordance with the prevailing regulations.
2. This channel is used when the reporter wishes to submit a complaint in person to the TPA through the

menyampaikan aduan pelanggaran secara langsung tatap muka kepada TPA melalui *Desk* Pengaduan yang disediakan oleh Perusahaan pada Alamat: Gedung Utama Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik Lantai 5 Jl. Jenderal Ahmad Yani - Gresik 61119

3. Pelaporan menggunakan media langsung memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. Memastikan percakapan dilakukan di lokasi di mana terjamin kerahasiaannya;
   b. Mengklarifikasi dan menangkap informasi yang berguna dari Pelapor, serta membangun kepercayaan dan hubungan baik;
   c. Mendokumentasikan pelaporan yang disampaikan oleh Pelapor.
4. Media tidak langsung merupakan media yang digunakan apabila Pelapor tidak ingin menyampaikan aduan pelanggaran secara langsung tatap muka kepada TPA.
5. Media tidak langsung yang disediakan Perusahaan meliputi media berikut namun tidak terbatas pada: *Website*, Telepon, *Email*, Pesan Singkat Elektronik, dan Aplikasi lain yang dalam penyediaannya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Complaint Desk provided by the Company at the following address: Head Office Building of PT Petrokimia Gresik, 5th Floor, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119

3. In submitting reports through direct channels, the following should be observed:
   a. Ensuring that discussions are conducted in a location that guarantees confidentiality;
   b. Clarifying and capturing relevant information from the reporter, while building trust and rapport;
   c. Properly documenting the report submitted by the reporter.
4. This channel is used when the reporter prefers not to submit the complaint in person to the TPA.
5. The Company provides various indirect reporting media, including but not limited to: Website, Telephone, Email, Electronic Messaging (SMS/Chat), and other applications, which are developed in accordance with the Company's needs.

LAPORAN MELALUI *WEBSITE*

Sebagai wujud transparansi dan penguatan tata kelola, fasilitas pelaporan berbasis digital didukung oleh platform WBS *Online Multi Company* yang telah terintegrasi secara langsung dengan sistem pelaporan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Saluran pengaduan daring *(online)* ini dapat diakses oleh pelapor melalui tautan resmi berikut:

1. https://wbs.pupuk-indonesia.com/ atau
2. https://petrokimia-gresik.com/ menu "Tata Kelola" pilih "*Whistleblowing System* (WBS)" yang disediakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) media *website* tersebut memberikan fasilitas komunikasi anonim secara dua arah yang rahasia dan aman dapat menggunakan multi-bahasa dan mengunggah lampiran.

REPORTING VIA WEBSITE

As part of its commitment to transparency and strengthened governance, the Company provides a digital reporting facility supported by the WBS Online Multi-Company platform, which is directly integrated with the reporting system of the Corruption Eradication Commission (KPK). This online reporting channel can be accessed through the following official links:

1. https://wbs.pupuk-indonesia.com/ or
2. https://petrokimia-gresik.com/ → "Governance" menu → "Whistleblowing System (WBS)" provided by PT Pupuk Indonesia (Persero), enables secure and confidential two-way anonymous communication, supports multi-language features, and allows the submission of supporting documents.

LAPORAN MELALUI TELEPON

Sebagai upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan jangkauan pelaporan dan menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan, fasilitas pelaporan dugaan pelanggaran juga dapat dilakukan secara langsung melalui saluran telepon. Adapun mekanisme yang berlaku untuk kanal komunikasi ini meliputi ketentuan berikut:

1. Menghubungi nomor 0811 359 1385;
2. Layanan hanya tersedia di jam kerja normal;
3. Melayani pelaporan multi-bahasa;
4. Melibatkan personel yang kompeten untuk memperjelas dan menangkap informasi dengan lebih akurat dari Pelapor, serta membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan baik.
5. Percakapan tidak direkam tanpa persetujuan Pelapor.

REPORTING VIA TELEPHONE

As part of its ongoing efforts to expand reporting accessibility and strengthen stakeholder trust, the Company also provides a telephone-based reporting channel. The applicable procedures for this communication channel include:

1. Contacting the hotline number: +62 811 359 1385;
2. The service is available during normal business hours only;
3. Multi-language reporting services are available;
4. Handled by competent personnel to clarify and accurately capture information from the reporter, while building trust and maintaining good communication;
5. Conversations will not be recorded without the reporter's consent.

LAPORAN MELALUI *E-MAIL*

Perusahaan menyediakan media Pelaporan Pelanggaran melalui alamat *email* : pgbersih@petrokimia-gresik.com yang diterima langsung oleh TPA.

LAPORAN MELALUI PESAN SINGKAT ELEKTRONIK *(SMS/WHATSAPP)*

Sehubungan dengan meningkatkan aksesibilitas dan kepercayaan Perusahaan menyediakan pelaporan melalui pesan singkat elektronik dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:
1. SMS/*Whatsapp* : 0811 359 1385;
2. Layanan tersedia 24 jam.
3. Melayani pelaporan multi-bahasa;
4. Mengkombinasikan teknologi dan personel yang kompeten untuk memperjelas dan menangkap informasi dengan lebih akurat dari Pelapor, serta membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan baik

MEDIA KOMUNIKASI PELAPOR DAN TPA

Media komunikasi yang dapat digunakan oleh Pelapor dan TPA dalam memperoleh informasi terkait hal-hal yang diperlukan dalam proses penanganan aduan melalui WBS dapat dilakukan melalui media berikut, namun tidak terbatas pada:

1. Media *Website*, Telepon, *Email*, pesan singkat elektronik.
2. Melalui tatap muka dengan Pelapor apabila dibutuhkan.
3. Pelapor memiliki kesempatan untuk memberikan nomor kontak untuk dapat berkomunikasi dengan TPA.

PENGELOLAAN PIHAK KETIGA

Dalam menjamin objektivitas dan kualitas penanganan aduan, wacana pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) yang melibatkan pihak ketiga *independen* akan dikoordinasikan secara terpusat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Induk Perusahaan. Langkah strategis ini senantiasa dikalibrasi dengan dinamika kebutuhan operasional dan regulasi yang berlaku, serta dilandaskan pada hasil tinjauan komprehensif atas aspek efektivitas, efisiensi, maupun pertimbangan kepatuhan relevan lainnya.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR DAN PETUGAS TERKAIT

Sehubungan dengan perlindungan Terhadap Pelapor dan Petugas Terkait, Perseroan mengimplementasikan beberapa tindakan sebagai berikut :
1. Perusahaan melindungi Pelapor dan petugas terkait dari potensi yang merugikan atas laporan pengaduan

REPORTING VIA E-MAIL

The Company provides a reporting channel for violations via email at pgbersih@petrokimia-gresik.com, which is received directly by the Complaint Handling Team (TPA).

REPORTING VIA ELECTRONIC MESSAGING (SMS/WHATSAPP)

To enhance accessibility and stakeholder trust, the Company provides reporting channels via electronic messaging with the following provisions:

1. SMS/WhatsApp: +62 811 359 1385;
2. The service is available 24 hours;
3. Multi-language reporting services are available;
4. Combining technology and competent personnel to clarify and accurately capture information from reporters, while building trust and maintaining effective communication.

COMMUNICATION CHANNELS BETWEEN REPORTERS AND THE TPA

Communication between reporters and the Complaint Handling Team (TPA) in obtaining information required during the complaint handling process through the WBS may be conducted through the following channels, including but not limited to:

1. Website, telephone, email, and electronic messaging;
2. Face-to-face meetings with reporters, where necessary;
3. Reporters may provide contact details to facilitate communication with the TPA.

THIRD-PARTY MANAGEMENT

To ensure objectivity and the quality of complaint handling, the potential involvement of independent third parties in the management of the Whistleblowing System (WBS) will be centrally coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent Company. This strategic approach is continuously calibrated in line with operational needs and applicable regulations, and is based on comprehensive evaluations of effectiveness, efficiency, and other relevant compliance considerations.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWERS AND RELATED PERSONNEL

In relation to the protection of whistleblowers and related personnel, the Company implements the following measures:
1. The Company protects whistleblowers and related personnel from any adverse consequences arising

secara internal atau eksternal kepada pihak yang berwenang.

2. Upaya pihak eksternal (pihak yang tidak berhak untuk menangani aduan pelanggaran) untuk mengidentifikasi Pelapor atau tindakan merugikan kepada Pelapor dan petugas terkait tidak dapat ditoleransi dan merupakan tindakan indisipliner.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan identitas dan Pelaporan Pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.
5. Dalam hal Pelapor atau petugas TPA dan/atau Tim Investigasi menerima ancaman terhadap pekerjaan fisik, hak remunerasi maupun fasilitas pekerjaan yang diterima dari Perusahaan, maka Pelapor atau petugas TPA dan/atau Tim Investigasi secara bersama ataupun sendiri-sendiri dapat menyampaikan permohonan perlindungan kepada Pemegang Saham dan/atau Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama melalui Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.
6. Dengan pertimbangan tertentu, Perusahaan juga dapat memberikan perlindungan kepada keluarga Pelapor, TPA, atau Tim Investigasi.
7. Pemberian perlindungan kepada Pelapor, Petugas TPA, atau Petugas Investigasi dapat ditolak atau dihentikan apabila terdapat bukti bahwa yang bersangkutan tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya
8. Perlindungan dan dukungan harus diberikan kepada Pelapor dan petugas terkait, dengan memperhatikan hal-hal berikut:
   a. Segera setelah laporan pelanggaran diterima dan berlanjut selama dan setelah proses pelaporan.
   b. Secara jelas ditetapkan dalam organisasi untuk perlindungan dan dukungan kepada Pelapor
9. Bentuk Perlindungan pada Pelapor dan Petugas Terkait
   Bentuk-bentuk perlindungan kepada Pelapor dan petugas terkait antara lain namun tidak terbatas pada:
   a. Perlindungan kerahasiaan informasi yang diberikan.
   b. Perlindungan atas pengenaan sanksi administrasi/kepegawaian Perusahaan.
   c. Perlindungan dari diskriminasi atau ancaman dari Terlapor dan pihak-pihak terkait penyimpangan yang dilaporkan.
   d. Perlindungan berupa bantuan hukum bagi Pelapor dalam kondisi Pelapor mendapat tuntutan hukum dari pihak yang dilaporkan.

from reports submitted, whether internally or externally to the relevant authorities.

2. Any attempts by unauthorized external parties to identify the whistleblower, or any actions that may harm the whistleblower or related personnel, are not tolerated and constitute disciplinary violations.
3. The Company guarantees protection for whistleblowers from any form of threats, intimidation, or retaliation by any party, provided that the whistleblower maintains the confidentiality of their identity and the reported information.
4. This protection also applies to individuals involved in investigations and those providing information related to the reported complaint.
5. In the event that whistleblowers, TPA personnel, and/or the Investigation Team receive threats to their employment, physical safety, remuneration, or work facilities, they may individually or collectively submit a request for protection to the Shareholders, the President Commissioner, and/or the President Director through the Whistleblowing System Management Function.
6. Under certain circumstances, the Company may also extend protection to the families of whistleblowers, TPA personnel, or members of the Investigation Team.
7. Protection granted to whistleblowers, TPA personnel, or Investigation Team members may be denied or terminated if there is evidence that the individual has failed to maintain the confidentiality of their identity and report.
8. Protection and support must be provided to whistleblowers and related personnel, taking into account the following:
   a. From the moment the report is received and continuing throughout and after the reporting process;
   b. Clearly defined within the organization to ensure effective protection and support mechanisms
9. Forms of Protection for Whistleblowers and Related Personnel
   The forms of protection provided to whistleblowers and related personnel include, but are not limited to:
   a. Protection of the confidentiality of information provided.
   b. Protection against administrative or employment-related sanctions imposed by the Company.
   c. Protection from discrimination or threats by the reported party or other related parties involved in the reported misconduct.
   d. Legal assistance for whistleblowers in cases where they face legal action from the reported party.

e. Bentuk perlindungan yang diberikan disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan balasan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perusahaan.
f. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan melibatkan pengambilan langkah/upaya untuk mencegah potensi terjadinya kejadian yang merugikan untuk mencegah terjadinya hal yang membahayakan terjadi lebih lanjut.
g. Dukungan praktis kepada Pelapor dapat berupa dorongan dan meyakinkan Pelapor tentang nilai-nilai pelaporan Pengaduan dan mengambil langkah-langkah untuk membantu kesejahteraan mereka.
h. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan secara emosional, finansial, hukum, atau reputasi.

10. Mekanisme Perlindungan Pelapor dan Petugas Terkait

a. Perusahaan melindungi Pelapor dan petugas terkait dari potensi yang merugikan atas laporan pengaduan secara internal atau eksternal kepada pihak berwenang.
b. Upaya pihak eksternal (pihak yang tidak berhak untuk menangani aduan pelanggaran) untuk mengidentifikasi Pelapor atau tindakan merugikan kepada Pelapor dan petugas terkait tidak dapat ditoleransi dan merupakan tindakan indisipliner.
c. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan identitas dan Pelaporan Pelanggaran yang diadukan ke pihak manapun.
d. Perlindungan ini juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut. Dengan pertimbangan tertentu, Perusahaan juga dapat memberikan perlindungan kepada Pelapor, TPA atau Tim Investigasi.

11. Bentuk Perlindungan pada Pelapor dan Petugas Terkait

Bentuk-bentuk perlindungan kepada Pelapor dan petugas terkait antara lain namun tidak terbatas pada :

a. Perlindungan kerahasiaan informasi yang diberikan.
b. Perlindungan atas pengenaan sanksi administrasi/ kepegawaian Perusahaan.
c. Perlindungan dari diskriminasi atau ancaman dari Terlapor dan pihak-pihak terkait penyimpangan yang dilaporkan.
d. Perlindungan berupa bantuan hukum bagi Pelapor dalam kondisi Pelapor mendapat tuntutan hukum dari pihak yang dilaporkan.

e. Protection measures tailored to the nature of threats or retaliatory actions faced, while ensuring compliance with confidentiality principles and applicable Company policies.

f. Preventive measures undertaken by the Company to mitigate risks and avoid further adverse consequences.

g. Practical support for whistleblowers, including encouragement and assurance regarding the importance of reporting, as well as measures to support their well-being.

h. Support may include emotional, financial, legal, or reputational assistance.

10. Mechanism for the Protection of Whistleblowers and Related Personnel

a. The Company protects whistleblowers and related personnel from any adverse consequences arising from reports submitted, whether internally or externally to the relevant authorities.
b. Any attempts by unauthorized external parties to identify whistleblowers, or any actions that may harm whistleblowers or related personnel, are not tolerated and constitute disciplinary violations.

c. The Company guarantees protection for whistleblowers from any form of threats, intimidation, or retaliation by any party, provided that the confidentiality of the whistleblower's identity and report is maintained.

d. This protection also applies to individuals involved in investigations and those providing information related to the reported complaint. Under certain circumstances, the Company may also extend protection to whistleblowers, the Complaint Handling Team (TPA), or the Investigation Team.

11. Forms of Protection for Whistleblowers and Related Personnel

The forms of protection provided include, but are not limited to:

a. Protection of the confidentiality of information provided.
b. Protection against administrative or employment-related sanctions imposed by the Company.
c. Protection from discrimination or threats by the reported party or other related parties involved in the reported misconduct.
d. Provision of legal assistance to whistleblowers in cases where they face legal action from the reported party.

e. Bentuk perlindungan yang diberikan disesuaikan dengan bentuk ancaman/ tindakan balasan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perusahaan.
f. Perlindungan yang diberikan Perusahaan melibatkan pengambilan langkah/upaya untuk mencegah potensi terjadinya kejadian yang merugikan untuk mencegah terjadinya hal yang membahayakan terjadi lebih lanjut.
g. Dukungan praktis kepada Pelapor dapat berupa dorongan dan meyakinkan Pelapor tentang nilai-nilai pelaporan Pengaduan dan mengambil langkah-langkah untuk membantu kesejahteraan mereka.
h. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan secara emosional, finansial, hukum atau reputasi.

12. Bentuk Perlindungan pada Pelapor dan Petugas Terkait:
    a. Perusahaan melindungi Pelapor baik dari ancaman internal maupun eksternal melalui unit yang membidangi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan serta fungsi Hukum, serta fungsi lain di dalam Perusahaan yang memiliki kompetensi dalam menjamin perlindungan Pelapor.

    b. Perusahaan dapat bekerja sama dengan lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dan/atau pihak eksternal lainnya dalam rangka pemberian perlindungan kepada seluruh pihak yang terkait dalam penanganan aduan pelanggaran.

e. Protection measures tailored to the nature of threats or retaliatory actions faced, while ensuring compliance with confidentiality principles and applicable Company policies.

f. Preventive measures undertaken by the Company to mitigate risks and avoid further adverse consequences.

g. Practical support for whistleblowers, including encouragement and assurance regarding the importance of reporting, as well as measures to support their well-being.

h. Support may include emotional, financial, legal, or reputational assistance.

12. Forms of Protection for Whistleblowers and Related Officers:
    a. The Company provides protection to Whistleblowers against both internal and external threats through the unit responsible for Governance and Compliance functions, Legal functions, as well as other functions within the Company that have the competence to ensure the protection of Whistleblowers.
    b. The Company may cooperate with the Witness and Victim Protection Agency (*Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban* / LPSK) and/or other external parties in providing protection to all parties involved in the handling of violation reports.

PERLINDUNGAN BAGI PIHAK YANG DILAPORKAN (TERLAPOR)

Dalam kerangka penegakan keadilan dan senantiasa menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah *(presumption of innocence)*, Perusahaan merumuskan serta mengimplementasikan serangkaian strategi perlindungan yang proporsional bagi pihak terlapor. Pemenuhan pelindungan hak-hak terlapor selama proses penanganan aduan tersebut direalisasikan melalui langkah-langkah berikut:

1. Melindungi identitas
2. Melakukan investigasi dengan cara menjaga kerahasiaan dan tindakan yang tepat untuk memastikan bahwa pihak Terlapor tidak terekspos kemungkinan rusaknya reputasi (informasi dibagikan berdasarkan *need to know basis*)
3. Memastikan proses penanganan pelaporan termasuk investigasi dan asistensi/pendampingan dilakukan tepat waktu, adil, tidak memihak, dan rahasia
4. Memberikan dukungan selama proses berlangsung, termasuk komunikasi secara reguler
5. Jika tidak terdapat bukti kesalahan yang ditemukan, tindakan perbaikan dapat dipertimbangkan, misal perbaikan reputasi, keuangan, status pekerjaan.

PROTECTION FOR REPORTED PARTIES (ACCUSED PARTIES)

In upholding fairness and adhering to the principle of the presumption of innocence, the Company has established and implemented a set of proportionate protection measures for reported parties. The protection of the rights of reported parties throughout the complaint handling process is ensured through the following measures:

1. Protecting the identity of the reported party.
2. Conducting investigations in a confidential manner and taking appropriate measures to ensure that the reported party is not exposed to potential reputational damage (information is disclosed strictly on a need-to-know basis).
3. Ensuring that the reporting process, including investigation and assistance/support, is conducted in a timely, fair, impartial, and confidential manner.
4. Providing support throughout the process, including regular communication.
5. Where no evidence of wrongdoing is found, remedial actions may be considered, such as restoration of reputation, financial recovery, or employment status.

PERLINDUNGAN BAGI PIHAK YANG BERKEPENTINGAN

Sebagai bentuk penegakan tata kelola WBS yang aman dan inklusif, Perusahaan memberikan jaminan pelindungan secara komprehensif kepada berbagai pihak terkait lainnya. Ruang lingkup pelindungan dari potensi tindakan balasan *(retaliation)* ini secara tegas diberikan kepada:

1. Saksi
2. Individu yang membantu jalannya pelaporan
3. Tim investigator internal
4. Keluarga pelapor
5 Representasi serikat pekerja
6. Pihak pendukung pelapor
7. Individu yang menjadi korban atas dugaan keliru sebagai pihak pelapor.

PROTECTION FOR RELATED PARTIES

As part of ensuring a safe and inclusive Whistleblowing System (WBS) governance framework, the Company provides comprehensive protection to other relevant parties. Protection against potential retaliation is expressly extended to:

1. Witnesses;
2. Individuals assisting in the reporting process;
3. Internal investigation team members;
4. Family members of the whistleblower;
5. Labor union representatives;
6. Supporters of the whistleblower;
7. Individuals mistakenly suspected of being the whistleblower.

PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB KHUSUS MELINDUNGI PELAPOR

Sebagai bentuk pertanggungjawaban khusus dalam melindungi pelapor, Petrokimia Gresik melakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

1. Perusahaan melindungi Pelapor baik dari ancaman internal maupun eksternal melalui unit yang membidangi fungsi Kepatuhan serta fungsi Hukum, serta fungsi lain di dalam Perusahaan yang memiliki kompetensi dalam menjamin perlindungan Pelapor.
2. Perusahaan dapat bekerja sama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dan/atau pihak eksternal lainnya dalam rangka pemberian perlindungan kepada seluruh pihak yang terkait dalam penanganan aduan pelanggaran.

RESPONSIBLE PARTIES FOR WHISTLEBLOWER PROTECTION

Sebagai bentuk pertanggungjawaban khusus dalam As part of its specific accountability in protecting whistleblowers, Petrokimia Gresik implements the following measures:

1. The Company protects whistleblowers from both internal and external threats through units responsible for Compliance and Legal functions, as well as other functions within the Company with the competence to ensure whistleblower protection.
2. The Company may cooperate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) and/or other external parties in providing protection to all parties involved in handling reported violations.

SANKSI YANG BERLAKU

Sebagai bentuk ketegasan dalam mengawal integritas sistem, Perusahaan tidak menoleransi segala bentuk penyimpangan. Oleh karena itu, setiap Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dikenakan sanksi kedisiplinan secara tegas. Pemberian sanksi tersebut dilaksanakan secara objektif dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan internal yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

APPLICABLE SANCTIONS

As part of its firm commitment to safeguarding system integrity, the Company does not tolerate any form of misconduct. Accordingly, any Company personnel proven to have violated the principles governing the Whistleblowing System will be subject to strict disciplinary sanctions. Such sanctions are imposed objectively, in accordance with the Company's internal policies and applicable regulations.

PELAPORAN WBS

Sepanjang tahun 2025 terdapat total 555 (lima ratus lima puluh lima) laporan yang masuk melalui media WBS yang terbagi dalam dua kategori yaitu 4 (empat) laporan aduan kategori pelanggaran dan 551 (lima ratus lima puluh satu) laporan aduan kategori non pelanggaran. Berdasarkan 555 (lima ratus lima puluh lima) laporan aduan terbagi dengan kategori non pelanggaran terbagi dengan rincian sebagai berikut:

WBS REPORTING

Throughout 2025, a total of 555 (five hundred fifty-five) reports were received through the WBS channels, categorized into 4 (four) violation reports and 551 (five hundred fifty-one) non-violation reports. Of the 555 reports, the non-violation category was submitted through the following channels:

1. 347 (tiga ratus empat puluh tujuh) laporan disampaikan melalui *email*
2. 205 (dua ratus lima) laporan disampaikan melalui *whatsapp*/SMS
3. 3 (tiga) laporan disampaikan melalui WBS Terintegrasi.

TINDAK LANJUT PELAPORAN WBS

Sepanjang tahun pelaporan, TPA WBS telah merespons dan memproses keseluruhan 555 laporan yang masuk ke dalam sistem dengan rincian status tindak lanjut sebagai berikut:

1. Kategori Non-Pelanggaran sebanyak 551 laporan mencakup informasi/penawaran produk, spam, tanya jawab, dan tawaran pelatihan. Seluruh aduan ini telah diproses dan dibukukan sebagai rekapitulasi data TPA.

2. Kategori Pelanggaran sebanyak 4 laporan telah ditindaklanjuti berupa investigasi komprehensif tidak dapat diteruskan akibat terputusnya komunikasi dari pihak pelapor, dengan rincian:

   a. 3 laporan dihentikan prosesnya karena pelapor tidak merespons tanggapan maupun permintaan informasi lanjutan dari TPA.
   b. 1 laporan tidak dilanjuti hingga tuntas karena pelapor tidak merespons tanggapan TPA, namun aduan telah teresolusi secara paralel karena penerimaan Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan telah dicatatkan secara resmi melalui sistem Gratifikasi *Online* Petrokimia Gresik (GOPG).

1. 347 reports via email;

2. 205 reports via WhatsApp/SMS;

3. reports via the Integrated WBS platform.

FOLLOW-UP ON WBS REPORTS

During the reporting period, the WBS Complaint Handling Team (TPA) responded to and processed all 555 reports received, with the following follow-up status:

1. Non-Violation Category. A total of 551 reports consisted of inquiries such as product information/offers, spam, general inquiries, and training offers. All reports have been processed and recorded as part of the TPA data recapitulation.
2. Violation Category. A total of 4 reports were followed up through comprehensive investigation processes; however, they could not be completed due to a lack of communication from the reporters, with the following details:
   a. 3 reports were discontinued as the reporters did not respond to follow-up requests or additional information requests from the TPA.
   b. 1 report was not fully completed due to a lack of response from the reporter; however, the case was resolved in parallel as the reportable gratification had already been formally recorded through the Petrokimia Gresik Online Gratification System (GOPG).

Kebijakan Anti Korupsi

Development of Anti-Fraud Program

SISTEM PENGENDALIAN KECURANGAN (*FRAUD CONTROL SYSTEM/FCS*)

Fraud atau kecurangan adalah suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola karyawan dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum.

Menyadari dampak merugikan dari tindakan kecurangan terhadap integritas dan keberlangsungan bisnis, langkah mitigasi yang terstruktur mutlak diperlukan. Sebagai upaya mendukung pengendalian *fraud* dan mewujudkan Perusahaan BUMN bersih dari tindak kecurangan, maka Kementerian BUMN telah menerbitkan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SE-05/MBU/09/2017 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih. Sejalan dengan Surat Edaran Kementerian BUMN tersebut, PT Pupuk Indonesia Group berkomitmen untuk membangun dan menerapkan *Fraud Control System* (FCS) untuk meningkatkan pengendalian atas kejadian *fraud*.

Sehubungan dengan menerjemahkan arahan dan komitmen dari Induk Perusahaan ke dalam instrumen pengawasan yang aplikatif, FCS dirancang sebagai sistem komprehensif yang digunakan untuk mencegah, mendeteksi, serta menindak setiap kecurangan dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern Perusahaan. Melalui penyusunan FCS, Perusahaan diharapkan mampu memetakan dan mengendalikan potensi-potensi *fraud* yang berpotensi terjadi serta menindaklanjuti setiap tindakan *fraud*. Selain itu, Pupuk Indonesia Group diharapkan dapat menyusun *road map* pengembangan sebagai acuan dalam menyusun Pedoman FCS. Sejalan dengan tujuan tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Sistem Pengendalian *Fraud Control System* dengan Nomor Dokumen PG-PD-10-0039.

Pengembangan sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan ini juga senantiasa diselaraskan dengan kerangka pengawasan tata kelola di tingkat kelembagaan nasional. Berlandaskan pada instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 dan Pasal 28 huruf c Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014, Presiden menugaskan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan pengawasan, di antaranya adalah penyusunan Pedoman dan pemberian bimbingan teknis investigasi dan pencegahan Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme. Salah satu instrumen pengawasan BPKP adalah *Fraud Control Plan*. Sejalan dengan kerangka hukum tersebut, PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan BPKP untuk melakukan *Diagnostic Assessment* Pengendalian *Fraud* dalam menyusun FCS pada Pupuk Indonesia Group.

FRAUD CONTROL SYSTEM (FCS)

Fraud is defined as an intentional act committed by one or more individuals within management, those charged with governance, employees, or third parties, involving deception to obtain an unfair or unlawful advantage.

Recognizing the detrimental impact of fraud on the integrity and sustainability of the business, structured mitigation measures are essential. In support of fraud control and the realization of clean State-Owned Enterprises (SOEs), the Ministry of State-Owned Enterprises issued Circular Letter No. SE-05/MBU/09/2017 on the Management of Clean SOEs. In line with this directive, the PT Pupuk Indonesia Group is committed to developing and implementing a Fraud Control System (FCS) to strengthen control over fraud-related incidents.

As part of translating the Parent Company's direction and commitment into an operational oversight framework, the FCS is designed as a comprehensive system to prevent, detect, and respond to fraud, thereby strengthening the Company's internal control system. Through the implementation of the FCS, the Company is expected to identify, assess, and mitigate potential fraud risks, as well as ensure proper follow-up on any identified fraud cases. Furthermore, the Pupuk Indonesia Group has developed a roadmap to guide the preparation and continuous enhancement of the FCS Guidelines. In line with this objective, the Company has established the Fraud Control System Guidelines under Document No. PG-PD-10-0039.

The development of the internal control system within the Company is also aligned with the national governance oversight framework. Based on Presidential Instruction No. 9 of 2014 and Article 28(c) of Presidential Regulation No. 192 of 2014, the President mandated the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to carry out oversight functions, including the formulation of guidelines and provision of technical assistance in the investigation and prevention of corruption, collusion, and nepotism. One of BPKP's oversight instruments is the Fraud Control Plan (FCP). In line with this regulatory framework, PT Pupuk Indonesia (Persero), in collaboration with BPKP, conducted a Diagnostic Assessment of Fraud Control in developing the FCS across the Pupuk Indonesia Group.

Penerapan *Fraud Control System* (FCS) di lingkungan Pupuk Indonesia Group telah diinisiasi sejak tahun 2018 dan senantiasa menunjukkan rekam jejak yang positif. Sebagai tonggak awal implementasi di tahun tersebut, PT Petrokimia Gresik menjalin kerja sama strategis dengan BPKP untuk melaksanakan *Diagnostic Assessment Fraud Control Plan* (FCP).

The implementation of the Fraud Control System (FCS) within the Pupuk Indonesia Group has been initiated since 2018 and has consistently demonstrated positive progress. As an initial milestone, PT Petrokimia Gresik established a strategic partnership with BPKP to conduct a Diagnostic Assessment of the Fraud Control Plan (FCP).

Seiring dengan dinamika tata kelola Perusahaan, pada tahun 2022 dilakukan pengembangan FCS yang bersinergi dengan Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur. Langkah strategis ini diwujudkan melalui reviu atas implementasi *Diagnostic Assessment* sebelumnya yang ditindaklanjuti dengan penyelesaian *Area of Improvement* (AoI) serta pengayaan atribut baru dalam mengakomodasi parameter pengendalian yang belum terjangkau pada tahap awal. Komitmen penyempurnaan ini dijaga secara konsisten sepanjang periode 2023 hingga 2024, dengan fokus upaya pada eksekusi tindak lanjut AoI atas pengembangan FCS tersebut.

In line with the Company's evolving governance practices, further development of the FCS was carried out in 2022 in collaboration with the BPKP Representative Office of East Java Province. This strategic initiative involved reviewing the previous Diagnostic Assessment, followed by the completion of identified Areas of Improvement (AoI) and the incorporation of additional attributes to address previously uncovered control parameters. The commitment to continuous improvement has been maintained throughout 2023 to 2024, with a focus on executing follow-up actions on the identified Areas of Improvement.

Di luar agenda asesmen dan pengembangan kerangka kerja bersama BPKP, Perusahaan juga mengintegrasikan prinsip-prinsip FCP ke dalam aktivitas operasional secara ajek. Komitmen ini direalisasikan melalui penyusunan Profil Risiko Kecurangan *(Fraud Risk Profile)* secara berkala, pelaksanaan pemantauan risiko *(Fraud Risk Monitoring)* yang berkesinambungan, serta masifnya kampanye *anti-fraud*, baik melalui internalisasi kepada seluruh Insan Perusahaan maupun eksternalisasi kepada segenap mitra bisnis.

Beyond formal assessments and framework development with BPKP, the Company has consistently integrated FCP principles into its operational activities. This commitment is reflected through the periodic preparation of a Fraud Risk Profile, continuous Fraud Risk Monitoring, and extensive anti-fraud campaigns, both internally across all Company personnel and externally to business partners.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) ISO 37001 : 2016

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) merupakan standar internasional yang disusun oleh *International Standard Organisation* (ISO) dalam ISO37001:2016 *Anti Bribery Management System* yang kemudian diadopsi oleh Badan Standarisasi Nasional menjadi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

SMAP adalah suatu sistem manajemen yang memerinci persyaratan dan menyediakan panduan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau dan meningkatkan manajemen anti penyuapan. Perusahaan telah menyusun Pedoman Sistem Anti Penyuapan dengan Nomor Dokumen PG-PD-10-0042.

Dalam upaya mewujudkan tata kelola BUMN yang bersih dan berintegritas, Perseroan senantiasa menyelaraskan kebijakannya dengan regulasi nasional, khususnya SE-2/MBU/07/2019 dan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018. Sebagai tindak lanjut strategis atas Surat Menteri BUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 dan mandat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) No surat U-719/A00.TK/2020 tanggal 18 Februari 2020 perihal "Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016" tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagai prioritas utama. Langkah ini menjadi fondasi

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (ABMS) ISO 37001:2016

The Anti-Bribery Management System (ABMS) is an international standard developed by the International Organization for Standardization (ISO) under ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems, which has been adopted by the National Standardization Agency of Indonesia as SNI ISO 37001:2016.

ABMS is a management system that specifies requirements and provides guidance for establishing, implementing, maintaining, reviewing, and improving anti-bribery management practices. The Company has established the Anti-Bribery Management System Guidelines under Document No. PG-PD-10-0042.

In its efforts to promote clean and integrity-driven governance within State-Owned Enterprises (SOEs), the Company continuously aligns its policies with national regulations, particularly Circular Letter No. SE-2/MBU/07/2019 and Presidential Regulation No. 54 of 2018. As a strategic follow-up to the Minister of SOEs' Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 and the mandate from PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-719/A00.TK/2020 dated 18 February 2020 concerning the Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) SNI ISO 37001:2016, the Company has prioritized the

kuat dalam memperkuat sistem pengawasan internal dan memastikan praktik bisnis yang bebas dari penyuapan maupun benturan kepentingan.

certification of SNI ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems (ABMS). This initiative serves as a strong foundation for strengthening the internal control system and ensuring business practices that are free from bribery and conflicts of interest.

Melalui komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan seluruh standar baku tersebut, Petrokimia Gresik berhasil mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016. Sertifikat ini dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia) sejak 1 Juli 2020.

Through its strong commitment to implementing these standards, Petrokimia Gresik successfully obtained the SNI ISO 37001:2016 ABMS certification. The certificate was issued by PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia) on July 1, 2020.

Keberhasilan tersebut tidak hanya berhenti pada tahap perolehan awal, namun terus dijaga kualitas penerapannya dari tahun ke tahun. Hingga tahun 2025, Petrokimia Gresik berhasil kembali mempertahankan sertifikat SMAP hal ini sebagai wujud konsistensi Perusahaan dalam mendukung penuh terciptanya budaya berintegritas.

This achievement has not only been maintained since its initial certification but has also been consistently upheld through continuous implementation improvements. As of 2025, Petrokimia Gresik has successfully retained its ABMS certification, demonstrating the Company's sustained commitment to fostering a culture of integrity.

No	Tahun	Jenis Audit	Badan Sertifikasi
1	2020	Sertifikasi SMAP	PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia)
2	2021	Surveillance I SMAP	
3	2022	Surveillance II SMAP	
4	2023	Resertifikasi SMAP	PT SUCOFINDO (Superintending Company of Indonesia)
5	2024	Surveillance I SMAP	
6	2025	Surveillance II SMAP	

Dalam mengoperasionalisasikan SMAP, Petrokimia Gresik secara konsisten mengadopsi prinsip 4 NO's sebagai kompas etika dalam seluruh aktivitas bisnisnya. Prinsip tersebut meliputi:
1. *No Bribery* (tidak boleh ada suap-menyuap)
2. *No Kickback* (tidak boleh ada komisi)
3. *No Gift* (tidak boleh ada hadiah yang tidak wajar)
4. *No Luxurious Hospitality* (tidak boleh ada jamuan yang berlebihan)

In implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS), Petrokimia Gresik consistently adopts the '4 NO's' principles as an ethical compass across all business activities. These principles include:
1. No Bribery (no bribery practices)
2. No Kickback (no commission or kickback practices)
3. No Gift (no improper or excessive gifts)
4. No Luxurious Hospitality (no excessive or inappropriate hospitality)

Sebagai upaya untuk memastikan nilai-nilai tersebut terinternalisasi secara struktural, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan evaluasi dan penyempurnaan proses bisnis agar senantiasa selaras dengan prinsip integritas. Manajemen memastikan setiap unit kerja melaksanakan identifikasi, penilaian, serta pengendalian risiko penyuapan secara ketat. Dalam kaitan ini, setiap pimpinan unit kerja diwajibkan melakukan pemetaan *(mapping)* terhadap potensi risiko penyuapan di lingkup tanggung jawabnya masing-masing sebagai bagian dari upaya mitigasi dini.

As part of ensuring that these values are structurally embedded, the Company continuously evaluates and refines its business processes to ensure alignment with integrity principles. Management ensures that each business unit conducts thorough identification, assessment, and control of bribery risks. In this regard, all unit heads are required to perform mapping of potential bribery risks within their respective areas of responsibility as part of early-stage mitigation efforts.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control Guidelines

Pedoman Pengendalian Gratifikasi merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan nilai integritas Insan Petrokimia Gresik. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan Insan Petrokimia Gresik dalam kegiatan operasional Perusahaan.

The Gratification Control Guidelines represent the Company's commitment to upholding the integrity values of Petrokimia Gresik personnel. This commitment is driven by a firm stance in controlling gratification practices involving Petrokimia Gresik personnel in the Company's operational activities.

Perusahaan menyadari bahwa gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Maka dari itu, diperlukan penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja *(Code of Business dan Work ethic)* serta Tata Nilai *(Corporate Values)* yang berlaku di Perusahaan.

The Company recognizes that, under certain circumstances, gratification may constitute a violation of anti-corruption laws. Therefore, the preparation of the Gratification Control Guidelines is based on applicable laws and regulations and aligned with the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (Code of Conduct) as well as the Company's Corporate Values.

Dalam rangka merealisasikan komitmen untuk menerapkan prinsip GCG yang baik dan sebagai upaya pencegahan tindak korupsi, Perusahaan memutkahirkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dengan nomor dokumen PG-PD-10-0008 yang terbit pada tanggal 26 Oktober 2023. Pedoman Gratifikasi juga telah dilengkapi dengan Prosedur Pelaporan Gratifikasi dengan nomor dokumen PR-02-1036 yang terbit pada tanggal 22 April 2016. Ketentuan ini mengatur mekanisme dan tata cara untuk melaporkan gratifikasi apabila Insan Petrokimia Gresik menerima gratifikasi maupun penolakan Gratifikasi.

In line with its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and preventing corruption, the Company updated its Gratification Control Guidelines under Document No. PG-PD-10-0008 dated 26 October 2023. The Guidelines are also supported by the Gratification Reporting Procedure under Document No. PR-02-1036 dated 22 April 2016, which regulates the mechanisms and procedures for reporting gratification, including cases of receipt and rejection of gratification by Petrokimia Gresik personnel.

Pengelola Pengendalian Gratifikasi

Organisasi Pengelola Pengendalian Gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang berada di Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko yang diperjelas penugasannya didalam Surat Tugas Penunjukkan UPG PT Petrokimia Gresik No. dokumen 1275/B/PA.07.01/104/ST/2025 yang terbit pada tanggal 10 Maret 2025. Pelaksana fungsi pengendalian gratifikasi ini memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut :

1. Menerima, memverifikasi, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi dari lnsan Perusahaan dan/atau Laporan gratifikasi dari *stakeholder* lainnya yang disampaikan melalui media WBS
2. Meneruskan laporan penerimaan gratifikasi kepada KPK
3. Melaporkan rekapitulasi laporan penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi kepada KPK secara periodik
4. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada Direksi

Gratification Control Management

The Gratification Control function is carried out by the Gratification Control Unit (UPG) under the Corporate Governance and Risk Management Department, as formalized in the Assignment Letter No. 1275/B/PA.07.01/104/ST/2025 dated March 10, 2025. This unit has the following roles and responsibilities:

1. Receiving, verifying, analyzing, and administering reports of refusal, receipt, provision, and solicitation of gratification from Company personnel and/or from external stakeholders submitted through the WBS channels.
2. Forwarding reports of received gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK).
3. Submitting periodic recapitulation reports of refusal, receipt, provision, and solicitation of gratification to the KPK.
4. Reporting the results of gratification report management and proposing gratification control policies to the Board of Directors.

5. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Unit Kerja SPI, jika terjadi pelanggaran atas pedoman ini oleh Insan Perusahaan
6. Mengkoordinasikan dengan Unit Kerja terkait identifikasi & pengelolaan titik rawan potensi terjadinya praktik gratifikasi di lingkungan Perusahaan
7. Mengusulkan Kebijakan/Pedoman pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi, dan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan
8. Melakukan sosialisasi ketentuan gratifikasi kepada internal dan eksternal Perusahaan
9. Mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan Gratifikasi berbasis teknologi informasi
10. Melakukan pemeliharaan objek gratifikasi sampai dengan adanya penetapan status objek Gratifikasi tersebut oleh KPK
11. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pengendalian gratifikasi dan menyampaikan data implementasi pengendalian Gratifikasi kepada KPK secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku
12. Menjadi *counterpart* Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dalam mengimplementasikan SMAP ISO 37001: 2016
13. Secara periodik mengadakan rapat internal dengan FKAP untuk membahas/mengevaluasi implementasi SMAP ISO 37001: 2016

Sosialisasi/Internalisasi Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi

Sebagai bentuk komitmen Petrokimia Gresik dalam pengendalian gratifikasi dan anti korupsi di lingkungan perusahaan, Petrokimia Gresik telah melaksanakan sosialisasi gratifikasi sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 02 Januari 2025 secara *online*.
2. Sosialisasi *Anti-Fraud* dan Penerapan GCG Mitra Petroganik Subsidi 2025 pada 16 Januari 2025 di Wisma Kebomas.
3. *Whatsapp Blast* kepada seluruh Insan Petrokimia Gresik dengan topik Ayo Lapor LHKPN pada 26 Januari 2025.
4. Mengisi Rubrik GEMA periode Maret 2025.
5. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 3 Februari 2025 secara *online*.
6. Sosialisasi sebagai pemateri program Internalisasi Magenta 2025 pada tanggal 5 Februari 2025 secara *online*.
7. Pelaksanaan *Focus Group Discussion (FGD) Person In Charge (PIC)* LHKPN di tahun 2025 tanggal 12 dan 20 Februari 2025 di Aston Gresik.
8. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 03 Maret 2025 secara *online*.
9. *Whatsapp Blast* kepada Insan Petrokimia Gresik perihal anti gratifkasi pada Hari Raya Keagamaan Idul Fitri 1446 H.
10. Publikasi keberhasilan pelaksanaan *Surveillance Audit* 1 ISO 37001:2016 SMAP melalui *website* resmi perusahaan pada 13 Maret 2025.

5. Providing recommendations for follow-up actions to the Internal Audit Unit (SPI) in the event of violations of these guidelines by Company personnel.
6. Coordinating with relevant units to identify and manage vulnerable areas prone to gratification practices within the Company.
7. Proposing policies/guidelines for gratification management, the establishment of an anti-gratification environment, and corruption prevention within the Company.
8. Conducting socialization of gratification-related policies to both internal and external stakeholders.
9. Proposing and developing technology-based systems for gratification management.
10. Maintaining custody of gratification-related items until their status is determined by the KPK.
11. Monitoring and evaluating the implementation of gratification control and reporting its implementation data periodically to the KPK in accordance with applicable regulations.
12. Acting as a counterpart to the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) in implementing ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).
13. Conducting periodic internal meetings with FKAP to discuss and evaluate the implementation of ISO 37001:2016 ABMS.

Socialization and Internalization of Gratification Control and Anti-Corruption

As part of PG's commitment to strengthening gratification control and anti-corruption practices within the Company, various socialization and internalization initiatives were carried out throughout 2025, including:

1. Socialization during the internship induction program on January 2, 2025 (online).
2. Socialization on Anti-Fraud and the Implementation of GCG for Petroganik Subsidy Partners 2025 on January 16, 2025 at Wisma Kebomas.
3. WhatsApp blast to all Petrokimia Gresik personnel on the topic "Let's Report LHKPN" on 26 January 2025.
4. Contribution to the GEMA Magazine column – March 2025 edition.
5. Socialization during the internship induction program on 3 February 2025 (online).
6. Socialization as a speaker in the MAGENTA 2025 Internalization Program on 5 February 2025 (online).
7. Focus Group Discussion (FGD) for Persons in Charge (PIC) of LHKPN on 12 and 20 February 2025 at Aston Gresik.
8. Socialization during the internship induction program on 3 March 2025 (online).
9. WhatsApp blast to Petrokimia Gresik's personnel regarding anti-gratification during Eid al-Fitr 1446 H.
10. Publication of the successful completion of the ISO 37001:2016 ABMS Surveillance Audit I through the Company's official website on 13 March 2025.

11. Instruksi Direksi Komitmen GCG tentang Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi pada Momen Hari Raya Idul Fitri 1446 H PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada seluruh Insan Petrokimia Gresik melalui memo DOF No. 0004/B/HK.01.04/104/ID/2025 tanggal 20 Maret 2025.
12. Pengumuman Komitmen Penerapan GCG tentang Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi Pada Momen Hari Raya Idul Fitri 1446 H PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada Anak Perusahaan PKG, YPG, Anak Perusahaan YPG, K3PG dan Afiliasi melalui memo DOF No. 0003/B/HK.01.04/104/PM/2025 tanggal 20 Maret 2025.
13. Penyampaian Pengumuman tentang Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi pada Momen Hari Raya Idul Fitri 1446 H PT Petrokimia Gresik kepada *Stakeholder*/Mitra kepada seluruh pejabat grade 1 dan 2 melalui memo DOF No. 13664/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 23 Maret 2025.
14. Mengisi Rubrik GEMA periode April 2025.

15. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 08 April 2025 secara *online*.
16. Penyusunan Memorandum perihal Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi Tahun 2025 - Grade I, II dan Kepala Proyek / *Project Manager* melalui memo DOF No. 14859/B/PA.07.01/104/ME/2025 tanggal 8 April 2025.
17. *Whatsapp Blast* kepada Insan Petrokimia Gresik perihal GCG Series – Organ Pendukung GCG.
18. Mengisi Rubrik GEMA periode Mei 2025.

19. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada tanggal 02 Mei 2025 secara *online*.
20. Penyusunan Memorandum perihal Pakta Integritas Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Tahun 2025 kepada Pejabat Grade I - II melalui memo DOF No. 20989/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 15 Mei 2025.
21. Sosialisasi pada program Induksi *On The Job Training* Karyawan Pupuk Indonesia pada tanggal 16 Mei 2025 secara *online*.
22. *Whatsapp Blast* kepada Insan Petrokimia Gresik perihal Publikasi Komitmen dan Kebijakan Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 22 Mei 2025.
23. Update Komitmen dan Kebijakan Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada *website* resmi Perusahaan yakni www.petrokimia-gresik.com.
24. Mengisi Rubrik GEMA periode Juni 2025.

25. 100% Insan Petrokimia Gresik & TKNO telah menandatangani Kepatuhan *online* atas PEBK, KPU, dan *Anti-Fraud* melalui pekapg.petrokimia-gresik.com.
26. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada 02 Juni 2025 secara *online*.
27. Penyusunan Surat Tugas Tim Auditor Internal SMAP ISO 37001 : 2016 PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 oleh Direktur Utama melalui DOF No. 0810/B/MR.02.06/104/ST/2025 tanggal 12 Juni 2025.

11. Board of Directors' Instruction on GCG Commitment regarding the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification during Eid al-Fitr 1446 H for PT Petrokimia Gresik in 2025, disseminated to all PG personnel via DOF Memo No. 0004/B/HK.01.04/104/ID/2025 dated March 20, 2025.
12. Announcement of GCG Commitment on the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification during Eid al-Fitr 1446 H for PT Petrokimia Gresik in 2025, addressed to subsidiaries (PKG, YPG, YPG subsidiaries), K3PG, and affiliates via DOF Memo No. 0003/B/HK.01.04/104/PM/2025 dated March 20, 2025.
13. Dissemination of the announcement regarding the prohibition of requesting, giving, and receiving gratification during Eid al-Fitr 1446 H to stakeholders/business partners, communicated to all Grade I and II officials via DOF Memo No. 13664/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 23 March 2025.

14. Contribution to the GEMA Magazine column – April 2025 edition.
15. Socialization during the internship induction program on 8 April 2025 (online).
16. Preparation of a memorandum on the signing of the 2025 Anti-Gratification Commitment for Grade I, II, and Project Managers via DOF Memo No. 14859/B/PA.07.01/104/ME/2025 dated 8 April 2025.

17. WhatsApp blast to PG personnel regarding "GCG Series – Supporting Organs of GCG."
18. Contribution to the GEMA Magazine column – May 2025 edition.
19. Socialization during the internship induction program on 02 May 2025 (online).
20. Preparation of a memorandum regarding the 2025 Owner's Estimate (HPS) Integrity Pact for Grade I and II officials via DOF Memo No. 20989/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated 15 May 2025.
21. Socialization during the On-the-Job Training (OJT) induction program for Pupuk Indonesia employees on 16 May 2025 (online).
22. WhatsApp blast to PG personnel regarding the publication of the commitment and policy on the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) on 22 May 2025.
23. Update of the commitment and policy on the implementation of ISO 37001:2016 ABMS on the Company's official website (www.petrokimia-gresik.com).
24. Contribution to the GEMA Magazine column – June 2025 edition.
25. 100% of Petrokimia Gresik personnel and TKNO have signed online compliance declarations on PEBK, KPU, and Anti-Fraud through pekapg.petrokimia-gresik.com.
26. Socialization during the internship induction program on 2 June 2025 (online).
27. Preparation of the Assignment Letter for the Internal Auditor Team of ISO 37001:2016 ABMS of PT Petrokimia Gresik for 2025 by the President Director through DOF No. 0810/B/MR.02.06/104/ST/2025 dated 12 June 2025.

28. *Whatsapp Blast* kepada Insan Petrokimia Gresik perihal Integritas ditengah ketidakpastian isu global pada 30 Juni 2025.
29. Mengisi Rubrik GEMA periode Juli 2025.

30. Sosialisasi pada program induksi kerja praktik pada 01 Juli 2025 secara *online*.
31. Pelaksanaan *Workshop* Penyegaran Auditor Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 5-6 Juli 2025 secara *offline* di Wisma Kebomas.
32. Penyampaian Materi Sosialisasi *Anti-Fraud* & Implementasi SMAP kepada Unit Kerja melalui DOF pada 14 Juli 2025.
33. Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 16 – 22 Juli 2025 secara *hybrid*.
34. Tindak Lanjut Laporan WBS Kategori Pengecualian, telah disampaikan kepada unit kerja terkait melalui DOF pada 27 Juli 2025.
35. *Whatsapp Blast* kepada Insan Petrokimia Gresik perihal WBS Bukan Sekedar Sistem pada 31 Juli 2025.
36. Mengisi Rubrik GEMA periode Agustus 2025.

37. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 1 Agustus 2025 secara *online*.
38. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program Magenta pada tanggal 5 Agustus 2025
39. Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen (KUM) Semester I pada 6 Agustus 2025 di Wisma Kebomas.
40. Mengisi Rubrik GEMA periode September 2025.

41. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 1 September 2025 secara *online*.
42. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program LINK pada tanggal 18 September 2025.
43. Penyusunan Tindak Lanjut Temuan Audit Internal SMAP SNI ISO 37001:2016 Tahun 2025 melalui DOF No. 44723/B/MR.02.04/104/ME/2025 pada 24 September 2025.
44. Mengisi Rubrik GEMA periode Oktober 2025.

45. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 2 Oktober 2025 secara *online*.
46. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program Magang Hub Kemenaker Tahun 2025 pada tanggal 21 Oktober 2025 secara *online*.
47. *Whatsapp blast* periode Oktober perihal Kegiatan Asesmen GCG Tahun Buku 2024 PT Petrokimia Gresik.

48. Pelaksanaan Audit *Surveillance* II ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 29 September – 1 Oktober 2025.
49. Mengisi Rubrik GEMA periode November 2025.

50. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi GCG dan Anti-Fraud kepada K3PG oleh Staf Muda I Tata Kelola & Kepatuhan pada 3 November 2025 secara *offline* di Gresik.

28. WhatsApp blast to PG personnel regarding integrity amidst global uncertainty issues on 30 June 2025.

29. Contribution to the GEMA Magazine column – July 2025 edition.
30. Socialization during the internship induction program on 1 July 2025 (online).
31. Implementation of a refresher workshop for Anti-Bribery Management System (ABMS) auditors on July 5–6, 2025 (offline) at Wisma Kebomas.
32. Dissemination of Anti-Fraud and ABMS implementation materials to work units via DOF on 14 July 2025.
33. Implementation of Internal Audit for the Integrated Management System (IMS) and Anti-Bribery Management System (ABMS) on 16-22 July 2025 (hybrid).
34. Follow-up of WBS reports under the exception category, communicated to relevant work units via DOF on July 27, 2025.
35. WhatsApp blast to PG personnel on the topic “WBS is More Than Just a System” on 31 July 2025.
36. Contribution to the GEMA Magazine column – August 2025 edition.
37. Socialization as a speaker in the internship induction program on 1 August 2025 (online).

38. Socialization as a speaker in the MAGENTA program on 5 August 2025.
39. Implementation of the Semester I Management Review (KUM) on August 6, 2025 at Wisma Kebomas.
40. Contribution to the GEMA Magazine column – September 2025 edition.
41. Socialization as a speaker in the internship induction program on 1 September 2025 (online).

42. Socialization as a speaker in the LINK program on 18 September 2025.
43. Preparation of follow-up actions on findings from the Internal Audit of ISO 37001:2016 ABMS for 2025 through DOF No. 44723/B/MR.02.04/104/ME/2025 dated 24 September 2025.
44. Contribution to the GEMA Magazine column – October 2025 edition.
45. Socialization as a speaker in the internship induction program on 2 October 2025 (online).

46. Socialization as a speaker in the Ministry of Manpower Internship Hub Program 2025 on 21 October 2025 (online).
47. WhatsApp blast (October edition) regarding the GCG Assessment activities for FY 2024 of PT Petrokimia Gresik.
48. Implementation of Surveillance Audit II for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) on 29 September – 1 October 2025.
49. Contribution to the GEMA Magazine column – November 2025 edition.
50. Implementation of GCG and Anti-Fraud socialization for K3PG by Junior Staff I of Governance & Compliance on 3 November 2025 (offline) in Gresik.

51. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program induksi kerja praktik pada tanggal 3 November 2025 secara *online*.
52. Penyampaian Usulan Reviu Draft Pakta Integritas Kerjasama Produksi Petroganik Tahun 2026 kepada Dep. Manajemen Risiko Korporasi pada tanggal 4 November 2025 sebagaimana memo DOF No. 52423/B/MR.02.06/104/ME/2025.
53. Melakukan sosialisasi sebagai pemateri pada program Magang Hub Kemenaker Tahun 2025 Batch 2 pada tanggal 25 November 2025 secara *online*.
54. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi GCG dan *Anti-Fraud* di acara Temu Rekanan oleh Staf Muda I Tata Kelola & Kepatuhan pada 26 November 2025 secara *offline* di Gresik.
55. 2 (dua) *whatsapp blast* periode November perihal Integritas *Challenge* pada 10 November 2025 dan perihal kegiatan HAKORDIA Perusahaan pada 25 November 2025.
56. Penyampaian memorandum Penunjukan *Compliance Officer* (CO) & *Risk Officer* (RO) Unit Kerja Tahun 2026 sebagaimana memo DOF No. 56953/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 27 November 2025
57. Mengisi Rubrik GEMA periode Desember 2025.
58. Penyampaian Kebijakan dan Komitmen Anti Penyuapan serta Komitmen Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Petrokimia Gresik Tahun 2025 kepada seluruh Karyawan sebagaimana memo DOF No. 58951/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 6 Desember 2025.
59. Penyusunan Surat Tugas *Compliance Officer* (CO) PT Petrokimia Gresik Tahun 2026 – 2028 tanggal 15 Desember 2025 sebagaimana memo DOF No. 1706/B/MR.02.06/104/ST/2025.
60. Undangan Penghargaan Insan Petrokimia Gresik Berintegritas pada Peringatan HAKORDIA Petrokimia Gresik Tahun 2025 sebagaimana memo DOF nomor : 60967/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 16 Desember 2025.
61. Pelaksanaan HAKORDIA PT Petrokimia Gresik tahun 2025 pada 17 Desember 2025 secara *hybrid* di Wisma Kebomas.
62. Pelaksananaan *Workshop Compliance Officer – Risk Officer* Persiapan Tahun 2026 pada 18-19 Desember 2025 di Surabaya.
63. Penyampaian Instruksi Direksi Larangan Permintaan, Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi Pada Momen Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 PT Petrokimia Gresik kepada seluruh karyawan sebagaimana memo DOF nomor : 0016/B/MR.02.04/104/ID/2025 tanggal 24 Desember 2025.
64. Pengumuman Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Tentang Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi Pada Momen Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 sebagaimana nomor DOF : 0008/B/MR.02.06/104/PM/2025 tanggal 24 Desember 2025.
65. Penyampaian Komitmen Penerapan G*ood Corporate Governance* (GCG) tentang Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi Pada Momen Hari-hari Besar PT Petrokimia Gresik di lingkungan

51. Socialization as a speaker in the internship induction program on 3 November 2025 (online).
52. Submission of a proposal for the review of the Draft Integrity Pact for Petroganik Production Cooperation 2026 to the Corporate Risk Management Department on 4 November 2025, as per DOF Memo No. 52423/B/MR.02.06/104/ME/2025.
53. Socialization as a speaker in the Ministry of Manpower Internship Hub Program 2025 Batch 2 on 25 November 2025 (online).
54. Implementation of GCG and Anti-Fraud socialization at the Business Partner Gathering event by Junior Staff I of Governance & Compliance on 26 November 2025 (offline) in Gresik.
55. Two (2) WhatsApp blasts in November regarding the "Integrity Challenge" on 10 November 2025 and the Company's National Anti-Corruption Day (HAKORDIA) activities on 25 November 2025.
56. Issuance of a memorandum on the appointment of Compliance Officers (CO) and Risk Officers (RO) for Work Units for 2026, as per DOF Memo No. 56953/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated 27 November 2025.
57. Contribution to the GEMA Magazine column – December 2025 edition.
58. Dissemination of the Anti-Bribery Policy and Commitment, as well as the implementation commitment of the Anti-Bribery Management System (ABMS) of PT Petrokimia Gresik for 2025 to all employees, as per DOF Memo No. 58951/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated December 6, 2025.
59. Preparation of the Assignment Letter for Compliance Officers (CO) of PT Petrokimia Gresik for the period 2026-2028 on 15 December 2025, as per DOF Memo No. 1706/B/MR.02.06/104/ST/2025.
60. Invitation to the "PG Personnel Integrity Awards" in commemoration of HAKORDIA 2025, as per DOF Memo No. 60967/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated 16 December 2025.
61. Implementation of HAKORDIA (National Anti-Corruption Day) 2025 of PT Petrokimia Gresik on 17 December 2025 (hybrid) at Wisma Kebomas.
62. Implementation of the Compliance Officer – Risk Officer Workshop for 2026 preparation on 18-19 December 2025 in Surabaya.
63. Dissemination of the Board of Directors' Instruction on the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification during the Christmas 2025 and New Year 2026 period to all employees, as per DOF Memo No. 0016/B/MR.02.04/104/ID/2025 dated 24 December 2025.
64. Announcement of the GCG Commitment on the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification during the Christmas 2025 and New Year 2026 period, as per DOF No. 0008/B/MR.02.06/104/PM/2025 dated 24 December 2025.
65. Dissemination of the GCG Commitment on the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification during major holidays within the Petrokimia Gresik Group environment, as per DOF

Petrokimia Gresik Group sebagaimana memo DOF No. 11032/B/MR.02.06/104/DR/2025 tanggal 28 Desember 2025.

66. Penyampaian Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tentang Larangan Permintaan, Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi PT Petrokimia Gresik kepada *Stakeholder*/Mitra Bisnis melalui seluruh SVP, seluruh VP, dan Kepala proyek sebagaimana memo DOF 62771/B/MR.02.06/104/ME/2025 tanggal 28 Desember 2025.

Memo No. 11032/B/MR.02.06/104/DR/2025 dated 28 December 2025.

66. Dissemination of the GCG Commitment on the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratification of PT Petrokimia Gresik to stakeholders/business partners through all SVPs, VPs, and Project Heads, as per DOF Memo No. 62771/B/MR.02.06/104/ME/2025 dated 28 December 2025.

Laporan Perkembangan Gratifikasi

Sepanjang periode 2025, UPG telah menerima sejumlah laporan terkait penerimaan gratifikasi dari Insan Perusahaan. Sebagai wujud akuntabilitas, seluruh laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dan ditindaklanjuti secara tuntas dengan rincian keputusan sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia Gresik
2. Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Gratification Reporting Progress

Throughout 2025, the Gratification Control Unit (UPG) received a number of reports related to the receipt of gratification by Company personnel. As a form of accountability, all reports were verified and fully processed, with the following outcomes:

1. Consideration of compliance with Business Ethics and Work Ethics in performance evaluation and the granting of rewards to Petrokimia Gresik personnel.
2. Prevention of potential violations of Business Ethics and Work Ethics.
3. Identification of potential violations of Business Ethics and Work Ethics.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menjaga integritas seluruh Insan Perusahaan, berikut adalah rincian data pelaporan gratifikasi yang telah tercatat dan ditindaklanjuti selama periode tahun buku yang berakhir pada Desember 2025:

In line with the Company's commitment to maintaining the integrity of all personnel, the following is a summary of gratification reports recorded and processed for the financial year ended December 2025:

No	Kategori Category	Jumlah Total
1	Wajib dilaporkan | Reportable	21
2	Kedinasan | Official	11
3	Penolakan | Refusal	2
Jumlah | Total		**34**

Mayoritas laporan didominasi oleh kategori Wajib Dilaporkan sebanyak 21 laporan, diikuti oleh kategori Kedinasan sebanyak 11 laporan, serta 2 laporan berupa Penolakan gratifikasi. Tingginya angka pelaporan ini, terutama pada kategori wajib lapor dan penolakan, merefleksikan efektivitas internalisasi budaya integritas dan kesadaran etik yang tinggi di kalangan Insan Perusahaan dalam menjaga kemandirian serta profesionalisme terhadap potensi benturan kepentingan.

The majority of reports fall under the Reportable category with 21 cases, followed by Official with 11 cases, and Refusal with 2 cases. The relatively high number of reports, particularly in the reportable and refusal categories, reflects the effectiveness of integrity culture internalization and the high level of ethical awareness among Company personnel in maintaining independence and professionalism, particularly in managing potential conflicts of interest.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT (LHKPN)

Kepatuhan Pelaporan LHKPN

Perusahaan berkomitmen menjalankan kegiatan yang dilakukan secara bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Adapun dasar

LHKPN Reporting Compliance

The Company is committed to conducting its business in a clean manner and free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The legal framework governing the

hukum yang menjadi payung hukum bagi pejabat di lingkungan Petrokimia Gresik untuk menyampaikan LHKPN secara periodik, dirinci sebagai berikut :

1. Instruksi Menteri Negara BUMN No.INS-02/MBU/2007 mewajibkan komitmen kepada kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Grade I, Pejabat Grade II dan Pejabat Grade III (selanjutnya disebut sebagai Wajib Lapor (WL) untuk menyampaikan LHKPN secara periodik sesuai ketentuan

2. Sejalan dengan memenuhi instruksi Menteri BUMN, Petrokimia Gresik mewajibkan bagi pejabat di lingkungan Petrokimia Gresik untuk membuat LHKPN sebagaimana dituangkan dalam SK Direksi No. 0332/HU.00.01/04/SK/2016 tentang Pelaporan Harta kekayaan Pejabat di Lingkungan Petrokimia Gresik, serta Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (PG-PD-10-0029) terbitan 3 yang telah diterbitkan pada 9 November 2022.
3. Dasar hukum lainya yang mewajibkan pejabat Petrokimia Gresik dalam membuat LHKP merujuk pada Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 perihal Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No.SE- 13/A/KU/A/24/SE/2021 tanggal 15 November 2021 perihal Pemberlakuan Surat Edaran Menteri BUMN No.SE-12/MBU/10/2021 maka diberlakukan penyampaian pelaporan LHKPN bagi Direksi dan Komisaris Cucu Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.
4. Sejalan dengan berlakunya instruksi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam bentuk Surat Edaran No. 17389/A/PA/A24/ET/2022 tanggal 9 September 2022 perihal “Pengelolaan Data Wajib Lapor LHKPN Pupuk Indonesia Group Tahun Pelaporan 2022” WL LHKPN Pupuk Indonesia Group juga termasuk Pejabat Grade III/Setara yang dituangkan kembali melalui surat No. 00177/A/PA/A0102/ET/2025 tanggal 3 Januari 2025 perihal “Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Pupuk Indonesia Group Tahun Pelaporan 2024.

5. Instruksi mengenai kewajiban pelaporan LHKPN diperbarui melalui Peraturan KPK yakni Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Organisasi Pengelola

SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko ditunjuk sebagai Koordinator LHKPN di lingkungan Perusahaan. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pendaftaran serta pengumuman Laporan Harta Kekayaan Pejabat tersebut, Perusahaan membentuk Unit Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat (UPL)

UPL di Perusahaan merupakan unit yang membidangi Fungsi Kepatuhan dan Fungsi SDM, atau unit lain yang ditunjuk secara khusus untuk menjadi mitra kerja resmi

obligation of officials within Petrokimia Gresik to submit LHKPN periodically is outlined as follows:

1. Instruction of the Minister of State-Owned Enterprises No. INS-02/MBU/2007, which requires members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and officials at Grade I, Grade II, and Grade III levels (hereinafter referred to as Mandatory Reporters) to submit LHKPN periodically in accordance with applicable regulations.
2. In line with the Ministerial instruction, Petrokimia Gresik mandates its officials to submit LHKPN as stipulated in Board of Directors Decree No. 0332/HU.00.01/04/SK/2016 on the Reporting of Officials’ Wealth within PG, as well as the Guidelines for Reporting Company Officials’ Wealth (PG-PD-10-0029), Third Revision, issued on 9 November 2022.

3. Other legal bases requiring Petrokimia Gresik officials to submit LHKPN refer to Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-12/MBU/10/2021 dated 5 October 2021 regarding the obligation for SOE officials to submit LHKPN; and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-13/A/KU/A/24/SE/2021 dated 15 November 2021, which enforces the Ministerial Circular and extends the LHKPN reporting obligation to Directors and Commissioners of sub-subsidiaries within the Pupuk Indonesia Group, including subsidiaries of PT Petrokimia Gresik.

4. In line with directives from PT Pupuk Indonesia (Persero) through Circular Letter No. 17389/A/PA/A24/ET/2022 dated 9 September 2022 regarding the management of Mandatory Reporter data for the 2022 reporting year, the scope of LHKPN Mandatory Reporters within the Pupuk Indonesia Group also includes Grade III officials/equivalent. This requirement was reaffirmed through Letter No. 00177/A/PA/A0102/ET/2025 dated 3 January 2025 regarding the Wealth Reporting of Officials of the Pupuk Indonesia Group for the 2024 reporting year.
5. The obligation to report LHKPN has been further updated through Regulation of the Corruption Eradication Commission (KPK) No. 3 of 2024, concerning the Second Amendment to KPK Regulation No. 7 of 2016 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials’ Wealth.

Management Organization

The SVP of Governance & Risk Management is designated as the LHKPN Coordinator within the Company. To support the effective implementation of registration and disclosure of officials’ wealth reports, the Company has established the Officials’ Wealth Reporting Management Unit (UPL).

The UPL serves as the unit responsible for Compliance and Human Capital functions, or any other designated unit acting as the official liaison with the Corruption

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dalam peran strategisnya, unit ini berfungsi sebagai jembatan komunikasi dalam mengelola Laporan Harta Kekayaan Pejabat serta mengoordinasikan setiap perubahan regulasi terkait pengelolaan *e-LHKPN* dengan pihak KPK.

Cakupan tanggung jawab UPL tidak hanya terbatas pada lingkup internal, namun juga meluas ke seluruh entitas bisnis di bawah naungan korporasi. UPL di Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengoordinasikan pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat di Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, Perusahaan Terkait Lainnya, hingga Badan Hukum Berelasi.

Secara struktural, kepemimpinan unit ini berada di bawah kendali seorang Kepala UPL, yakni pejabat struktural yang ditunjuk oleh Direksi. Kepala UPL memegang tanggung jawab penuh atas seluruh rangkaian kegiatan pengelolaan laporan kekayaan di seluruh entitas tersebut. Dalam menjalankan fungsi operasionalnya secara lebih terperinci, UPL didukung oleh Admin Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Unit yang membidangi Fungsi Kepatuhan:
   a. Berkoordinasi dengan Admin lnduk Perusahaan yang membidangi Fungsi Kepatuhan dalam hal pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor dalam melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya dan penggunaan aplikasi *e-LHKPN*.
   b. Mengajukan *approval*, aktivasi, dan non aktivasi akun Wajib Lapor serta Admin Perusahaan kepada Admin lnduk Perusahaan yang membidangi Fungsi Kepatuhan.
   c. Menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan pengisian Laporan Harta Kekayaan Pejabat di Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, Perusahaan Terkait Lainnya, dan Badan Hukum Berelasi.
   d. Mengingatkan Wajib Lapor Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, Perusahaan Terkait Lainnya, dan Badan Hukum Berelasi untuk mematuhi kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat.
   e. Melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat kepatuhan Wajib Lapor, baik dalam pelaporan Harta Kekayaan maupun pengumuman Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, Perusahaan Terkait Lainnya, dan Badan Hukum Berelasi.
   f. Menyampaikan rekomendasi pemberian sanksi kepada Direksi Perusahaan yang membawahi Fungsi Kepatuhan atau Direktur yang ditunjuk oleh Perusahaan dalam pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat terhadap Wajib Lapor yang tidak patuh dalam menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat beserta dokumen secara lengkap di Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, Perusahaan Terkait Lainnya, dan Badan Hukum Berelasi.

Eradication Commission (KPK). In its strategic role, the UPL functions as a communication bridge in managing officials' wealth reports and coordinating any regulatory updates related to the e-LHKPN system with the KPK.

The scope of UPL's responsibilities extends beyond internal operations to cover all business entities under the Company's umbrella, including subsidiaries, joint ventures, affiliated companies, and related legal entities.

Structurally, the unit is led by a Head of UPL, a structural official appointed by the Board of Directors, who holds full responsibility for the end-to-end management of wealth reporting across all entities. In carrying out its operational functions, the UPL is supported by Company Administrators with the following roles and responsibilities:

1. Compliance Function Unit:
   a. Coordinate with the Parent Company Administrator responsible for the Compliance Function in monitoring and evaluating the compliance of Mandatory Reporters in submitting and disclosing their wealth reports, as well as in utilizing the e-LHKPN system.
   b. Submit requests for approval, activation, and deactivation of accounts for Mandatory Reporters and Company Administrators to the Parent Company Administrator responsible for the Compliance Function.
   c. Organize socialization and provide assistance in completing wealth reports for officials across the Company, subsidiaries, joint ventures, affiliated companies, and related legal entities.
   d. Remind Mandatory Reporters across all entities to comply with their obligations in submitting wealth reports.
   e. Monitor and evaluate the level of compliance of Mandatory Reporters in both the submission and disclosure of wealth reports across all entities.
   f. Submit recommendations for sanctions to the Board of Directors overseeing the Compliance Function, or other appointed Directors, for Mandatory Reporters who fail to comply with the obligation to submit complete wealth reports and supporting documents across all entities.

2. Unit yang membidangi Fungsi SDM Perusahaan:
   a. Melakukan pemutakhiran data "Wajib Lapor Perusahaan Anak" Perusahaan, Perusahaan Patungan, Perusahaan Terkait Lainnya, dan terkait posisi akhir tahun untuk pejabat aktif, dan sewaktu waktu, setiap terjadi mutasi, rotasi, promosi, demosi, dan pensiun.

   b. Menyampaikan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor di Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, Perusahaan Terkait Lainnya, dan Badan Hukum Berelasi kepada Admin Induk Perusahaan dan Admin Perusahaan yang membidangi Fungsi Kepatuhan untuk posisi akhir tahun paling lambat tanggal 1 Desember setiap tahunnya atau waktu lain yang ditetapkan oleh KPK.

Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sebagai wujud kepatuhan terhadap pelaporan LHKPN di lingkungan Petrokimia Gresik, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi pelaporan LHKPN secara intensif, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, antara lain:

1. *Update* Jabatan Wajib Lapor Periode Pelaporan Tahun 2023 melalui menu admin LHKPN Petrokimia Gresik.
2. Permohonan *Supporting* Data Pendukung WL LHKPN kepada SVP SDM sebagaimana memo DOF nomor : 00568/B/MR.02.04/104/ME/2025 tanggal 3 Januari 2025.
3. Penyampaian LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada Sekretaris Dewan Komisaris sebagaimana memo DOF nomor : 0006/B/PA.09.01/104/DK/2025 tanggal 20 Januari 2025.
4. Penyampaian LHKPN Tahun Pelaporan 2024 kepada Pejabat Grade I, II, dan III sebagaimana memo DOF nomor : 03458/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 21 Januari 2025.
5. Penyampaian LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada Dewan Komisaris sebagaimana memo DOF nomor : 0007/B/PA.09.01/104/DK/2025 tanggal 21 Januari 2025.
6. Penyampaian LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada Petrokimia Gresik Group sebagaimana memo DOF nomor : 00650/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 21 Januari 2025.
7. Penyampaian LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada PT Petrokimia Kayaku sebagaimana memo DOF nomor : 00651/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 21 Januari 2025.
8. Penyampaian LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada Direksi sebagaimana memo DOF nomor : 03825/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 22 Januari 2025.
9. Permohonan Proses Non Wajib Lapor (Non WL) LHKPN PT Petrokimia Gresik Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada KPK-RI sebagaimana memo DOF nomor : 00740/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 23 Januari 2025.

2. Human Capital Function Unit:
   a. Update the data of Mandatory Reporters across the Company, subsidiaries, joint ventures, affiliated companies, and related legal entities, reflecting year-end positions for active officials, and on an ongoing basis for any changes such as transfers, rotations, promotions, demotions, and retirements.
   b. Submit updated employee data and position changes of Mandatory Reporters across the Company, subsidiaries, joint ventures, affiliated companies, and related legal entities to the Parent Company Administrator and the Company Administrator responsible for the Compliance Function, for year-end positions no later than December 1 each year or at other deadlines as stipulated by the KPK.

Socialization / Internalization / Technical Guidance

As part of ensuring compliance with LHKPN reporting within Petrokimia Gresik, the Company has conducted intensive socialization and technical guidance activities, particularly to support the proper completion of LHKPN in accordance with the latest regulations issued by the KPK. Key initiatives include:

1. Updating the position data of Mandatory Reporters (WL) for the 2023 reporting period through the Petrokimia Gresik LHKPN admin system.
2. Request for supporting data of Mandatory Reporters from the SVP of Human Capital, as per DOF Memo No. 00568/B/MR.02.04/104/ME/2025 dated 3 January 2025.
3. Submission of LHKPN for the 2024 reporting period to the Secretary of the Board of Commissioners, as per DOF Memo No. 0006/B/PA.09.01/104/DK/2025 dated 20 January 2025.
4. Submission of LHKPN for the 2024 reporting period to Grade I, II, and III officials, as per DOF Memo No. 03458/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 21 January 2025.
5. Submission of LHKPN for the 2024 reporting period to the Board of Commissioners, as per DOF Memo No. 0007/B/PA.09.01/104/DK/2025 dated 21 January 2025.
6. Submission of LHKPN for the 2024 reporting period to the Petrokimia Gresik Group, as per DOF Memo No. 00650/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 21 January 2025.
7. Submission of LHKPN for the 2024 reporting period to PT Petrokimia Kayaku, as per DOF Memo No. 00651/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 21 January 2025.
8. Submission of LHKPN for the 2024 reporting period to the Board of Directors, as per DOF Memo No. 03825/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 22 January 2025.
9. Request for processing Non-Mandatory Reporter (Non-WL) status for the 2024 reporting period to the KPK, as per DOF Memo No. 00740/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 23 January 2025.

10. Penyampaian LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada PT Petrosida Gresik sebagaimana memo DOF nomor : 00769/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 24 Januari 2025.
11. Pengisian Form Pendaftaran Aplikasi *E-Filing* LHKPN Awal Menjabat Grade III PT Petrokimia Gresik kepada Grade III Pengangkatan Terbaru (Per 1 Januari 2025) sebagaimana memo DOF nomor : 00890/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 31 Januari 2025.
12. Permohonan Proses Non Wajib Lapor (Non WL) LHKPN PT Petrokimia Gresik Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada KPK-RI sebagaimana memo DOF nomor : 01056/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 6 Februari 2025.
13. Permohonan Bantuan Pengiriman Form *E-Filing* dan Surat Kuasa Wajib Lapor LHKPN kepada KPK-RI sebagaimana memo DOF nomor : 05883/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 6 Februari 2025.
14. Penyampaian *update* pelaporan WL melalui Rapat Anggaran Bulan Februari.
15. Undangan Focus Group Discussion, Person In Charge LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 sebagaimana memo DOF nomor : 06399/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 10 Februari 2025.
16. Penjadwalan Ulang Focus Group Discussion, Person In Charge LHKPN Periode Pelaporan Tahun 2024 Batch II sebagaimana memo DOF nomor : 07689/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 17 Februari 2025.
17. Permohonan Proses Non Wajib Lapor (Non WL) LHKPN PT Petrokimia Gresik Periode Pelaporan Tahun 2024 kepada KPK-RI sebagaimana memo DOF nomor : 02141/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 7 Maret 2025.
18. Penandatanganan Piagam Penghargaan Pelaporan LHKPN Tercepat Periode Pelaporan Tahun 2024 sebagaimana memo DOF nomor : 12383/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 17 Maret 2025.
19. Permohonan Pengiriman Surat Kuasa Wajib Lapor LHKPN kepada KPK-RI sebagaimana memo DOF nomor : 12877/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 18 Maret 2025.
20. Sampai dengan 7 Maret 2025 pukul 13:51:50 WIB, 340 WL telah 100% melaporkan LHKPN.
21. *Awarding* LHKPN bagi Individu dan Kompartemen Pelapor Gratifikasi tercepat disampaikan pada saat Rapat Anggaran 18 Maret 2025 di Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik.
22. Penyampaian Pelaporan *E-LHKPN* Akhir Menjabat sebagaimana memo DOF nomor : 24139/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 3 Juni 2025.
23. Pengisian Form Pendaftaran Aplikasi *E-Filing* LHKPN Awal Menjabat & Penyelesaian LHKPN Awal Menjabat Grade III LHKPN PT Petrokimia Gresik sebagaimana memo DOF nomor : 24991/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 6 Juni 2025.
24. Pengisian Form Pendaftaran Aplikasi *E-Filing* LHKPN Awal Menjabat & Penyelesaian LHKPN Awal Menjabat Grade III LHKPN PT Petrokimia Gresik sebagaimana memo DOF nomor : 25925/B/PA.09.01/104/ME/2025

10. Submission of LHKPN for the 2024 reporting period to PT Petrosida Gresik, as per DOF Memo No. 00769/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 24 January 2025.
11. Completion of registration forms for the e-Filing LHKPN application for newly appointed Grade III officials (effective January 1, 2025), as per DOF Memo No. 00890/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 31 January 2025.
12. Request for processing Non-Mandatory Reporter (Non-WL) status for the 2024 reporting period to the KPK, as per DOF Memo No. 01056/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 6 February 2025.
13. Request for assistance in submitting e-Filing forms and power of attorney documents for Mandatory Reporters to the KPK, as per DOF Memo No. 05883/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 6 February 2025.
14. Presentation of updates on WL reporting during the February Budget Meeting.
15. Invitation to the Focus Group Discussion, Person In Charge for LHKPN PICs for the 2024 reporting period, as per DOF Memo No. 06399/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 10 February 2025.
16. Rescheduling of the Focus Group Discussion, Person In Charge for LHKPN PICs (Batch II) for the 2024 reporting period, as per DOF Memo No. 07689/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 17 February 2025.
17. Request for processing Non-Mandatory Reporter (Non-WL) status for the 2024 reporting period to the KPK, as per DOF Memo No. 02141/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 7 March 2025.
18. Signing of appreciation certificates for the fastest LHKPN reporting for the 2024 reporting period, as per DOF Memo No. 12383/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 17 March 2025.
19. Request for submission of power of attorney documents for Mandatory Reporters to the KPK, as per DOF Memo No. 12877/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 18 March 2025.
20. As of 7 March 2025 at 13:51:50 WIB, all 340 Mandatory Reporters had achieved 100% LHKPN submission compliance.
21. Recognition awards for the fastest submission of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) and Gratification Reporting Units were presented at the Budget Meeting on 18 March 2025 at Wisma Kebomas, PT Petrokimia Gresik.
22. Submission of the Final E-LHKPN Report upon Completion of Office, as stipulated in DOF Memo No. 24139/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 3 June 2025.
23. Completion of registration forms and submission of initial LHKPN reporting for newly appointed Grade III officials, as per DOF Memo No. 24991/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 6 June 2025.
24. Completion of registration forms and submission of initial LHKPN reporting for newly appointed Grade III officials, as per DOF Memo No. 25925/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 12 June 2025.

tanggal 12 Juni 2025.

25. Pelaporan LHKPN Awal Menjabat (Direktur Manajemen Risiko) sebagaimana memo DOF nomor : 33662/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 26 Juli 2025.
26. Permohonan Bantuan Pengiriman Form *E-Filing* LHKPN (12 WL) sebagaimana memo DOF nomor : 34478/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 30 Juli 2025.
27. Pelaporan *E-LHKPN* Awal Menjabat Komisaris PT Petrokimia Gresik (Ibu Luluk Nur Hamidah dan Bapak Zaki Saleh Manshyur) sebagaimana memo DOF nomor : 06708/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 31 Juli 2025.
28. Pelaporan E-LHKPN Akhir Menjabat (Staf Madya I Pengembangan & Portofolio Bisnis) sebagaimana memo DOF nomor : 44979/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 25 September 2025.
29. Pengisian Form Pendaftaran Aplikasi *E-Filing* LHKPN Awal Menjabat & Penyelesaian LHKPN Awal Menjabat Grade III LHKPN PT Petrokimia Gresik sebagaimana memo DOF nomor : 49604/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 20 Oktober 2025.
30. Pengisian Form Pendaftaran Aplikasi *E-Filing* LHKPN Awal Menjabat & Penyelesaian LHKPN Awal Menjabat Grade III LHKPN PT Petrokimia Gresik sebagaimana memo DOF nomor : 54157/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 12 November 2025.
31. Pengisian Form Pendaftaran Aplikasi *E-Filing* LHKPN Awal Menjabat & Penyelesaian LHKPN Awal Menjabat Grade III LHKPN PT Petrokimia Gresik sebagaimana memo DOF nomor : 58063/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 3 Desember 2025.
32. Pengisian Form Pendaftaran Aplikasi *E-Filing* LHKPN Awal Menjabat & Penyelesaian LHKPN Awal Menjabat Grade III LHKPN PT Petrokimia Gresik sebagaimana memo DOF nomor : 63274/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 30 Desember 2025.
33. Pelaporan *E-LHKPN* Akhir Menjabat (AVP TJSL) sebagaimana memo DOF nomor : 63549/B/PA.09.01/104/ME/2025 tanggal 31 Desember 2025.
34. Pelaporan *E-LHKPN* Akhir Menjabat (Direktur Operasional PT AJG) sebagaimana memo DOF nomor : 11143/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 31 Desember 2025
35. Pelaporan *E-LHKPN* Akhir Menjabat (Direktur Utama PT FJM) sebagaimana memo DOF nomor : 11144/B/PA.09.01/104/DR/2025 tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Perkembangan

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi transparansi kekayaan penyelenggara negara, berikut merupakan rekapitulasi status pelaporan LHKPN bagi jajaran WL Petrokimia Gresik sepanjang periode tahun buku 2025 dijabarkan sebagai berikut:

25. Submission of initial LHKPN reporting for newly appointed Director of Risk Management, as per DOF Memo No. 33662/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 26 July 2025.
26. Request for assistance in submitting e-Filing LHKPN forms (12 Mandatory Reporters), as per DOF Memo No. 34478/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 30 July 2025.
27. Submission of initial e-LHKPN reports for newly appointed Commissioners of PT Petrokimia Gresik (Ms. Luluk Nur Hamidah and Mr. Zaki Saleh Manshyur), as per DOF Memo No. 06708/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 31 July 2025.
28. Submission of end-of-service e-LHKPN report (Senior Staff I – Business Development & Portfolio), as per DOF Memo No. 44979/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 25 September 2025.
29. Completion of registration forms and submission of initial LHKPN reports for newly appointed Grade III officials, as per DOF Memo No. 49604/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 20 October 2025.
30. Completion of registration forms and submission of initial LHKPN reports for newly appointed Grade III officials, as per DOF Memo No. 54157/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 12 November 2025.
31. Completion of registration forms and submission of initial LHKPN reports for newly appointed Grade III officials, as per DOF Memo No. 58063/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 3 December 2025.
32. Completion of registration forms and submission of initial LHKPN reports for newly appointed Grade III officials, as per DOF Memo No. 63274/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 3 December 2025.
33. Submission of end-of-service e-LHKPN report (AVP – Social and Environmental Responsibility/TJSL), as per DOF Memo No. 63549/B/PA.09.01/104/ME/2025 dated 31 December 2025.
34. Submission of end-of-service e-LHKPN report (Director of Operations – PT AJG), as per DOF Memo No. 11143/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 31 December 2025.
35. Submission of end-of-service e-LHKPN report (President Director – PT FJM), as per DOF Memo No. 11144/B/PA.09.01/104/DR/2025 dated 31 December 2025.

Progress Report

As part of the Company's compliance with regulations on transparency of state officials' wealth, the following presents a recapitulation of the LHKPN reporting status of PG's Mandatory Reporters throughout the financial year 2025:

No	Jabatan Position	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Reporters	Sudah Lapor Already Reported		Belum Lapor Not Reported	
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	5	100%	0	0
2	Direksi Board of Directors	2	2	100%	0	0
3	Grade I	21	21	100%	0	0
4	Grade II	82	82	100%	0	0
5	Komisaris Anak perusahaan Non Petrokimia Gresik Commissioners of Non-Petrokimia Gresik	4	4	100%	0	0
6	Direksi Anak perusahaan Non Petrokimia Gresik Directors of Non-Petrokimia Gresik	6	6	100%	0	0
7	Grade III	220	220	100%	0	0
	Jumlah I Total	**340**	**340**	**100%**	**0**	**0**

Pada tahun 2025, Petrokimia Gresik telah berhasil menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dengan mencatatkan tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN sebesar 100%. Seluruh 340 individu yang berstatus Wajib Lapor (WL) telah menunaikan kewajiban pelaporannya tanpa terkecuali. Pencapaian paripurna secara menyeluruh di berbagai tingkatan jabatan ini merefleksikan tingginya kesadaran etika, kedisiplinan, serta integritas seluruh jajaran manajemen di ekosistem Perusahaan dalam mendukung penuh upaya pencegahan korupsi secara nasional

Adapun status verifikasi atas pelaporan LHKPN Wajib Lapor (WL) PT Petrokimia Gresik periode pelaporan tahun 2025, dirinci dalam tabel berikut :

In 2025, Petrokimia Gresik demonstrated its strong commitment to transparency and accountability by achieving a 100% compliance rate in the submission of State Officials' Wealth Reports (LHKPN). All 340 individuals designated as Mandatory Reporters (WL) fulfilled their reporting obligations without exception. This comprehensive achievement across all levels of management reflects the high level of ethical awareness, discipline, and integrity demonstrated throughout the Company's ecosystem, while underscoring its full support for national anti-corruption efforts.

The verification status of LHKPN submissions by Mandatory Reporters (WL) of PT Petrokimia Gresik for the 2025 reporting period is presented in the following table:

No	Jabatan Position	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Reporters	Proses Verifikasi Under Verification	Perlu Perbaikan Requires Revision	Sudah Diperbaiki Revised	Terverifikasi Lengkap Fully Revised	Diumumkan Lengkap Fully Disclosed
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	0	0	0	0	5
2	Direksi Board of Directors	2	0	0	0	0	2
3	Grade I	21	0	0	0	0	21
4	Grade II	82	0	0	0	0	82
5	Komisaris Anak perusahaan Non Petrokimia Gresik Commissioners of Non-Petrokimia Gresik Subsidiaries	4	0	0	0	0	4
6	Direksi Anak perusahaan Non Petrokimia Gresik Directors of Non-Petrokimia Gresik Subsidiaries	6	0	0	0	0	6
7	Grade III	220	0	0	0	0	220
Jumlah I Total		**340**	**0**	**0**	**0**	**0**	**340**
Persentase (%) Percentage (%)		**100,00%**	**0,00%**	**0,00%**	**0,00%**	**0,00%**	**100,00%**

Menyempurnakan capaian tingkat kepatuhan pelaporan yang mencapai 100%, kualitas penyampaian LHKPN di lingkungan Petrokimia Gresik pada periode ini juga mencatatkan hasil yang paripurna. Berdasarkan rincian status verifikasi pelaporan, seluruh dokumen dari 340 Wajib Lapor telah berhasil melewati tahapan validasi KPK. Pencapaian membuktikan bahwa pengisian deklarasi harta kekayaan oleh seluruh jajaran manajemen, mulai dari Dewan Komisaris hingga pejabat Grade III, dilaksanakan secara disiplin dan tepat waktu, serta memenuhi seluruh standar kepatuhan administratif secara sempurna.

Complementing the 100% reporting compliance rate, the quality of LHKPN submissions within Petrokimia Gresik during the period also achieved a fully satisfactory outcome. Based on the verification status, all documents submitted by the 340 Mandatory Reporters have successfully passed the validation process by the KPK. This achievement demonstrates that the completion of wealth declarations by all levels of management from the Board of Commissioners to Grade III officials was carried out in a disciplined and timely manner, fully meeting all administrative compliance standards.

Kebijakan Kepemilikan Saham

Sebagai wujud penerapan GCG, PT Petrokimia Gresik memiliki kebijakan pelaporan kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini menegaskan bahwa Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

Share Ownership Policy

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), PT Petrokimia Gresik has established a policy on the disclosure of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors, referring to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. This regulation stipulates that members of the Board of Commissioners are required to report to the Company any share ownership held by themselves and/or their family members in the Company and other entities, including any changes thereto.

Transparansi Informasi Tentang Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan bukan perusahaan publik dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan, sehingga tidak terdapat pelaporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2025.

Transparency of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company is not a public company, and none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors hold shares in the Company. Therefore, there were no share ownership disclosures by the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2025.

PENERAPAN PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN *APPLY OR EXPLAIN*

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, pedoman governansi korporasi, kebijakan internal Perseroan, serta prinsip etika bisnis yang berlaku. Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan pendekatan apply or explain, yaitu dengan mengungkapkan penerapan rekomendasi governansi yang telah dilaksanakan maupun memberikan penjelasan atas rekomendasi yang belum sepenuhnya diterapkan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai rekomendasi governansi yang tercermin melalui penguatan kebijakan anti gratifikasi dan anti korupsi, implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, optimalisasi fungsi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), penguatan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS), peningkatan kepatuhan pelaporan LHKPN, serta pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi budaya integritas secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES USING THE APPLY OR EXPLAIN APPROACH

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) principles by referring to prevailing laws and regulations, corporate governance guidelines, the Company's internal policies, as well as applicable business ethics principles. In its implementation, the Company adopts an apply or explain approach by disclosing governance recommendations that have been implemented and providing explanations for recommendations that have not yet been fully implemented.

Throughout 2025, the Company implemented various governance recommendations reflected through the strengthening of anti-gratification and anti-corruption policies, implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), optimization of the Gratification Control Unit (UPG) function, enhancement of the Whistleblowing System (WBS), improvement of LHKPN reporting compliance, as well as continuous socialization and internalization of integrity culture.

Adapun penerapan rekomendasi governansi Perseroan pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

The implementation of the Company's governance recommendations in 2025 is presented as follows:

Rekomendasi Governansi Governance Recommendation	**Status Penerapan** Implementation Status	**Bukti/Penjelasan Implementasi** Evidence/Explanation of Implementation
Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Diterapkan Implemented	Perseroan telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang diperbarui melalui Dokumen PG-PD-10-0008 tanggal 26 Oktober 2023 dan dilengkapi dengan Prosedur Pelaporan Gratifikasi. The Company has established Gratification Control Guidelines updated through Document No. PG-PD-10-0008 dated October 26, 2023, complemented by Gratification Reporting Procedures.
Pengelolaan Gratifikasi melalui Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Gratification Management through the Gratification Control Unit (UPG)	Diterapkan Implemented	Fungsi UPG dijalankan di bawah Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko dengan tugas, kewenangan, serta mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan secara formal. The UPG function is carried out under the Corporate Governance and Risk Management Department with formally established duties, authorities, and reporting mechanisms.
Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)	Diterapkan Implemented	Perseroan melaksanakan implementasi ISO 37001:2016 melalui audit internal, surveillance audit, sosialisasi anti fraud, dan penguatan budaya anti korupsi secara berkala sepanjang tahun 2025. The Company implemented ISO 37001:2016 through internal audits, surveillance audits, anti-fraud socialization programs, and periodic strengthening of anti-corruption culture throughout 2025.
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) Whistleblowing System (WBS)	Diterapkan Implemented	Perseroan menyediakan kanal pelaporan WBS dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima sesuai mekanisme yang berlaku. The Company provides WBS reporting channels and follows up reports received in accordance with applicable mechanisms.
Kepatuhan Pelaporan LHKPN LHKPN Reporting Compliance	Diterapkan Implemented	Tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN tahun 2025 mencapai 100% untuk seluruh Wajib Lapor di seluruh jenjang jabatan. LHKPN reporting compliance in 2025 reached 100% for all Mandatory Reporters across all organizational levels.
Transparansi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors	Diterapkan Implemented	Perseroan mengungkapkan bahwa tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi selama tahun 2025. The Company disclosed that there was no Company share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2025.
Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Integritas Socialization and Internalization of Integrity Culture	Diterapkan Implemented	Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi, pelatihan, workshop, WhatsApp blast, forum diskusi, dan internalisasi kebijakan GCG serta anti gratifikasi secara berkala sepanjang tahun 2025. The Company conducted various socialization programs, training sessions, workshops, WhatsApp blasts, discussion forums, and internalization of GCG and anti-gratification policies periodically throughout 2025.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki rekomendasi governansi yang secara material belum diterapkan. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan terhadap efektivitas implementasi governansi, khususnya dalam penguatan digitalisasi sistem kepatuhan, peningkatan efektivitas pengawasan berbasis risiko, dan pengembangan budaya integritas di seluruh lingkungan Perseroan dan entitas terkait.

Dalam hal terdapat rekomendasi governansi yang belum sepenuhnya dapat diterapkan di masa mendatang, Perseroan akan mengungkapkan alasan, kendala implementasi, serta langkah alternatif yang dilakukan sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas.

As of the end of 2025, the Company had no materially unimplemented governance recommendations. Nevertheless, the Company continues to undertake ongoing improvements to strengthen the effectiveness of governance implementation, particularly in enhancing compliance system digitalization, improving the effectiveness of risk-based supervision, and strengthening integrity culture across the Company and related entities.

Should there be governance recommendations that cannot yet be fully implemented in the future, the Company will disclose the reasons, implementation constraints, and alternative measures undertaken in accordance with the principles of transparency and accountability.



PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Kami percaya, nilai sejati dari keberhasilan terletak pada kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

We believe the true measure of success lies in our tangible contributions to the communities and environments where we operate.


PUPUK
INDONESIA

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

PT Petrokimia Gresik (Perseroan) menyadari bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tidak dapat dipisahkan dari kondisi lingkungan sosial, karyawan, konsumen, serta lingkungan alam dan ekosistem di sekitar. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menjalankan komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan.

Pelaksanaan TJSL diarahkan untuk menciptakan nilai bersama *(creating shared value)* melalui praktik bisnis yang etis, bertanggung jawab, dan berkelanjutan; dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan masa kini dengan tanggung jawab terhadap generasi mendatang. Program TJSL difokuskan pada penguatan aspek sosial, ekonomi, kesehatan, dan kelestarian lingkungan, khususnya bagi para pemangku kepentingan yang terdampak langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan perusahaan tidak semata diukur dari kinerja finansial, melainkan diikuti dengan kemampuan Perseroan dalam mengelola kepentingan para pemangku kepentingan serta memberikan dampak positif yang terukur bagi lingkungan sosial maupun lingkungan hidup. Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan TJSL didukung sepenuhnya oleh Manajemen melalui pembentukan fungsi organisasi yang secara khusus bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja program TJSL.

Dalam kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG), TJSL diposisikan sebagai bagian integral dari sistem tata kelola keberlanjutan perusahaan, yang berfungsi untuk mengelola risiko non-finansial sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Pelaksanaan TJSL mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Dengan kerangka tata kelola tersebut, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan TJSL dilakukan secara terintegrasi, terukur, dan selaras dengan strategi keberlanjutan perusahaan.

TUJUAN IMPLEMENTASI TJSL

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Petrokimia Gresik bertujuan mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui TJSL, Perseroan berupaya

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Petrokimia Gresik (the Company) recognizes that the sustainability of the Company's business is inseparable from the social environment, employees, consumers, as well as the natural environment and surrounding ecosystems. Therefore, the Company consistently implements its commitment to Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) as an integral part of its corporate sustainability strategy.

The implementation of CSER is aimed at creating shared value through ethical, responsible, and sustainable business practices, while maintaining a balance between present needs and responsibilities toward future generations. CSER programs are focused on strengthening social, economic, health, and environmental sustainability, particularly for stakeholders who are directly or indirectly affected by the Company's operations.

The Company believes that business success is not solely measured by financial performance, but also by its ability to manage stakeholder interests and generate measurable positive impacts on both the social and natural environments. In line with this, the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) is fully supported by Management through the establishment of a dedicated organizational function responsible for planning, implementing, and evaluating TJSL program performance.

Within the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework, TJSL is positioned as an integral component of the Company's sustainability governance system, serving to manage non-financial risks while creating long-term value for stakeholders. The implementation of TJSL is carried out in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, particularly Article 74 on Social and Environmental Responsibility, as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. Through this governance framework, the Company ensures that the implementation of TJSL is conducted in an integrated, measurable, and aligned manner with its sustainability strategy.

OBJECTIVES OF CSR IMPLEMENTATION

The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) at PT Petrokimia Gresik aims to support sustainable social, economic, and environmental development. Through TJSL, the Company strives to

memperkuat ketahanan masyarakat, meningkatkan akses terhadap layanan dasar yang berkualitas, serta menciptakan nilai tambah yang terintegrasi dan terukur bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan.

Tujuan TJSL meliputi:
1. Meningkatkan dan memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk usaha mikro dan kecil, agar menjadi lebih tangguh dan mandiri;
2. Meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas, khususnya bagi masyarakat rentan;
3. Mendorong penerapan konsep *environment-based community* empowerment melalui upaya pelestarian lingkungan dan alam berbasis pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan;
4. Meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam maupun non-alam;
5. Memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mendukung penguatan aspek hukum dan tata kelola perusahaan;
6. Menciptakan nilai tambah bagi perusahaan melalui pelaksanaan TJSL yang terintegrasi, terarah, terukur, dan akuntabel;
7. Membina usaha mikro dan kecil serta masyarakat sekitar perusahaan agar lebih tangguh dan mandiri.

strengthen community resilience, improve access to quality basic services, and create integrated and measurable added value for the community, the environment, and the company.

The objectives of TJSL include:
1. to enhance and strengthen the social and economic resilience of communities, including micro and small enterprises, enabling them to become more resilient and self-reliant;
2. to improve access to quality education and healthcare services, particularly for vulnerable communities;
3. to promote community-based environmental empowerment through sustainable environmental and natural resource conservation initiatives;
4. to strengthen community capacity and preparedness in responding to both natural and non-natural disasters;
5. to generate economic, social, and environmental benefits, while supporting the strengthening of legal aspects and corporate governance;
6. to create added value for the Company through TJSL implementation that is integrated, targeted, measurable, and accountable; and
7. to empower micro and small enterprises, as well as communities surrounding the Company, to become more resilient and self-reliant.

METODE PROGRAM TJSL

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Petrokimia Gresik dilakukan secara sistematis dan terpadu dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu memberdayakan potensi lokal dan melibatkan pemangku kepentingan terkait. Pendekatan ini bertujuan memastikan program yang dijalankan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta mampu meningkatkan kapasitas dan kemandirian secara berkelanjutan.

Metode pelaksanaan TJSL diselaraskan dengan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dan akuntabel. Program dirancang berdasarkan analisis risiko dan keterkaitannya dengan proses bisnis, dilaksanakan dengan sasaran dan tujuan yang jelas, serta didukung oleh mekanisme *monitoring* dan evaluasi untuk menilai capaian dan manfaat program. Seluruh tahapan pelaksanaan TJSL dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.

CSR PROGRAM METHOD

The implementation of PT Petrokimia Gresik's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs is carried out in a systematic and comprehensive manner through a participatory approach that emphasizes the empowerment of local potential and the engagement of relevant stakeholders. This approach ensures that the programs implemented are aligned with community needs and are capable of enhancing capacity and self-reliance in a sustainable manner.

The implementation of TJSL programs is guided by the principles of integration, focus, measurable impact, and accountability. Programs are developed based on risk analysis and their relevance to the Company's business processes, implemented with clearly defined objectives and targets, and supported by monitoring and evaluation mechanisms to assess program performance and impact. All stages of TJSL implementation are conducted in a transparent and accountable manner to ensure program effectiveness and sustainability.

STRUKTUR PENGELOLAAN TJSL

Pengelolaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di PT Petrokimia Gresik berada di bawah Direktur Utama. Secara struktural, fungsi TJSL dikoordinasikan melalui Sekretaris Perusahaan yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan komunikasi

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

The management of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities at PT Petrokimia Gresik is under the direct supervision of the President Director. Structurally, TJSL functions are coordinated through the Corporate Secretary, who plays a strategic role in

korporat, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta penguatan tata kelola administrasi perusahaan.

managing corporate communications, overseeing the implementation of social and environmental responsibility programs, and strengthening the Company's governance framework.

Pelaksanaan program TJSL secara operasional dipimpin oleh Vice President Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan yang didukung oleh tiga bagian, yaitu Pengembangan UMK, Pemberdayaan Masyarakat, serta Administrasi dan Pelaporan TJSL.

The operational implementation of CSR programs is led by the Vice President of Social & Environmental Responsibility, supported by three divisions: SME Development, Community Empowerment, and CSR Administration and Reporting.

Struktur pengelolaan ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan program TJSL berjalan secara terarah, akuntabel, dan selaras dengan kebijakan perusahaan, serta mampu memberikan manfaat yang optimal bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

This management structure is designed to ensure that the implementation of CSR programs is focused, accountable, and aligned with company policies, as well as capable of providing optimal benefits for the Company and its stakeholders.



Tugas dan tanggung jawab TJSL Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, menetapkan, membina, mengendalikan, dan mengembangkan sistem, pedoman, serta petunjuk pelaksanaan Program TJSL yang mencakup Program Pendanaan UMK dan Program TJSL Non Pendanaan UMK;
2. Merencanakan dan mengendalikan biaya pengelolaan Program TJSL sesuai ketentuan dan anggaran yang ditetapkan;
3. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan Program TJSL;
4. Melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan Program TJSL; dan
5. Menyusun laporan periodik pelaksanaan Program TJSL serta perkembangan UMK mitra binaan.

The duties and responsibilities of the Company's TJSL are as follows:

1. to plan, establish, develop, and supervise systems, guidelines, and implementation procedures for the TJSL Program, including the SME Funding Program and the Non-SME TJSL Program;
2. to plan and control TJSL Program management costs in accordance with applicable regulations and approved budgets;
3. to oversee the implementation of TJSL programs;
4. to evaluate the performance of TJSL program implementation; and
5. to prepare periodic reports on TJSL program implementation and the development progress of MSME partners.

Dalam pelaksanaannya, PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian kepada para pemangku kepentingan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui kebijakan alokasi anggaran TJSL yang memperhatikan asas kepatuhan, kepatutan, dan kewajaran.

In implementing its TJSL programs, PT Petrokimia Gresik remains committed to enhancing its responsibility toward stakeholders across the economic, social, and environmental sectors through TJSL budget allocation policies that adhere to the principles of compliance, propriety, and fairness.

ANGGARAN DAN PROGRAM TJSL

Anggaran TJSL

Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Petrokimia Gresik dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program-program yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat serta pemangku kepentingan. Penetapan dan penggunaan anggaran TJSL dilakukan berdasarkan perencanaan yang terukur dan disetujui melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dengan mengedepankan prinsip kepatuhan, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Pengelolaan anggaran TJSL dilaksanakan secara transparan dan diawasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memastikan efektivitas dan optimalisasi manfaat program.

Program TJSL

Secara garis besar, program TJSL Perseroan terbagi menjadi:
1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dan Non PUMK; dan
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan mengacu pada kebijakan dan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip tata kelola dan keberlanjutan.

Kinerja Pengelolaan TJSL

PT Petrokimia Gresik berupaya mengelola program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara optimal, baik dari aspek pendanaan maupun pelaksanaan kegiatan di lapangan. Pengelolaan dana TJSL setiap tahun diaudit bersamaan dengan audit laporan keuangan Perseroan sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana. Selain itu, fungsi yang menangani TJSL secara rutin menyusun laporan TJSL tahunan yang disampaikan kepada Manajemen Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program.

TJSL BUDGET AND PROGRAMS

TJSL Budget

PT Petrokimia Gresik allocates its Social and Environmental Responsibility (TJSL) budget to support the implementation of programs that generate economic, social, and environmental benefits for the community and stakeholders. The determination and utilization of the TJSL budget are based on measurable planning and are approved through the Company Work Plan and Budget (RKAP), while upholding the principles of compliance, accountability, and sustainability. TJSL budget management is carried out in a transparent manner and is monitored in accordance with applicable regulations to ensure the effectiveness and optimization of program outcomes.

CSR Programs

In general, the Company's TJSL programs are categorized into the following areas:
1. Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector;
2. Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Occupational Safety and Health (OSH);
3. Corporate Social Responsibility in the Areas of Micro and Small Business Financing (MSBF) and Non-MSBF; and
4. Corporate Social Responsibility toward Customers.

All programs are implemented in accordance with applicable policies and regulations, while adhering to the principles of good governance and sustainability.

CSR Management Performance

PT Petrokimia Gresik strives to manage Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs optimally, both in terms of funding and program implementation. The management of CSER funds is audited annually as part of the Company's financial statement audit, as an effort to enhance accountability and transparency in fund utilization. In addition, the unit responsible for TJSL regularly prepares an annual TJSL report, which is submitted to the Company's Management as a form of accountability for program implementation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector

KEBIJAKAN DAN ANGGARAN

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk mengembangkan produk berkualitas tinggi yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas pertanian, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik manajemen terbaik yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Strategi ini bertujuan untuk mendorong keberlanjutan, keterbukaan, serta pengembangan talenta dalam organisasi bisnis kami, khususnya dalam sektor agroindustri, melalui inovasi produk yang ramah lingkungan dan praktik operasional yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan di atas, Petrokimia Gresik berkomitmen untuk:

1. Memastikan setiap operasi yang dijalankan sesuai dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku, baik peraturan lokal, nasional, dan internasional yang berlaku, dengan mengadopsi standar industri terbaik dalam produksi pupuk dan distribusi untuk menjamin kualitas, keamanan, serta keberlanjutan produk.
2. Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), emisi gas non rumah kaca, dan limbah pada kategori 1, 2 dan 3 secara bertahap hingga mencapai nol, guna mendukung pencapaian target Emisi Bersih global dan nasional sesuai dengan Perjanjian Paris dan Ketetapan Kontribusi Nasional.
3. Meningkatkan kinerja lingkungan melalui inovasi, teknologi ramah lingkungan, dan penerapan praktik terbaik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan atas kinerja lingkungan melalui evaluasi, inovasi, dan peningkatan sistem manajemen, guna memastikan pencapaian target keberlanjutan yang semakin baik dari waktu ke waktu.
4. Mengembangkan produk pupuk dan bahan kimia yang efisien, ramah lingkungan, mendukung prinsip sirkular ekonomi berbasis Penilaian Siklus Daur Hidup (LCA) dan mendukung peningkatan produktivitas pertanian dengan tetap meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem.
5. Menerapkan kebijakan manajemen lingkungan dengan menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas, menetapkan target untuk mengurangi dampak lingkungan, serta meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui pelatihan bagi karyawan agar memahami dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan.
6. Mengakhiri segala bentuk kontribusi langsung atau tidak langsung terhadap penggundulan hutan dalam seluruh rantai pasok Perusahaan.

POLICY AND BUDGET

PT Petrokimia Gresik is committed to developing high-quality products that contribute to increased agricultural productivity while preserving the environment. This commitment is realized through the implementation of best management practices aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

This strategy aims to promote sustainability, transparency, and talent development within the Company's business operations, particularly in the agro-industrial sector, through environmentally friendly product innovation and responsible operational practices. To achieve the above objectives, the Company is committed to:

1. Ensuring that all operations comply with applicable environmental laws and regulations—including local, national, and international standards—by adopting best industry practices in fertilizer production and distribution to ensure product quality, safety, and sustainability;
2. Gradually reducing greenhouse gas (GHG) emissions, non-GHG emissions, and waste across Scopes 1, 2, and 3, in support of global and national Net Zero targets in line with the Paris Agreement and Nationally Determined Contributions (NDCs);
3. Continuously improving environmental performance through innovation, environmentally friendly technologies, and the adoption of best practices to minimize environmental impacts, while continuously enhancing environmental performance through regular evaluation, innovation, and management system improvements to ensure the ongoing achievement of increasingly ambitious sustainability targets;
4. Developing efficient and environmentally friendly fertilizer and chemical products that support circular economy principles based on Life Cycle Assessment (LCA), while enhancing agricultural productivity and minimizing ecosystem impacts;
5. Implementing environmental management policies by defining clear roles and responsibilities, setting measurable targets, and increasing awareness among internal and external stakeholders through training programs;
6. Eliminating all forms of direct or indirect contributions to deforestation throughout the Company's supply chain;

7. Mengadakan Konsultasi dengan pemangku kepentingan eksternal dalam pengembangan atau implementasi kebijakan lingkungan
8. Menetapkan kebijakan Tanpa Deforestasi yang terukur dan mengintegrasikannya pada semua prosedur Perusahaan, serta melaksanakan program reboisasi untuk memulihkan ekosistem yang terdampak sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan.
9. Mencapai Dampak Positif Bersih (NPI) terhadap keanekaragaman hayati dengan kontribusi nyata dalam perbaikan ekosistem melalui pendekatan proaktif dan kolaboratif bersama dengan pemangku kepentingan terkait, serta memastikan seluruh rantai nilai menghindari aktivitas di sekitar lokasi dengan keanekaragaman hayati penting untuk melindungi habitat vital.
10. Meminimalkan dampak negatif operasional terhadap ekosistem dengan menetapkan target yang jelas untuk area prioritas, menerapkan hierarki mitigasi untuk meminimalkan dampak, serta melaksanakan penilaian risiko keanekaragaman hayati secara menyeluruh guna melindungi dan menjaga ekosistem yang ada.
11. Mengurangi dampak lingkungan dari setiap tahap produksi melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan emisi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan upaya konservasi energi dengan menetapkan target untuk mengurangi penggunaan air dalam rangka efisiensi air.

Kebijakan ini senantiasa dikomunikasikan terhadap seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat dipahami dan ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

7. Engaging external stakeholders in the development and implementation of environmental policies;
8. Establishing a measurable No Deforestation policy, integrating it into Company procedures, and implementing reforestation programs to restore affected ecosystems;
9. Achieving a Net Positive Impact (NPI) on biodiversity through ecosystem restoration initiatives and collaboration with relevant stakeholders, while ensuring that the value chain avoids activities near areas of high biodiversity;
10. Minimizing operational impacts on ecosystems by setting clear targets for priority areas, applying mitigation hierarchy principles, and conducting comprehensive biodiversity risk assessments; and
11. Reducing environmental impacts across all stages of production through resource efficiency, emission reduction, responsible waste management, and energy conservation, including water efficiency initiatives.

This policy is consistently communicated to all employees, partners, suppliers, and other stakeholders, and is reviewed at least annually to ensure its continued relevance and effectiveness.

DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2025, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang Lingkungan belum menyebabkan dampak kerugian keuangan secara signifikan.

1. Aktivitas Pelestarian Lingkungan
   a. Pelestarian Taman Kehati, Cerme bersama Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa timur sebesar Rp80.000.000
   b. Program Dekarbonisasi bersama TNI Angkatan Darat sebesar Rp1.176.925.000
   c. Program Penghijauan lainnya sebesar Rp182.400.000

2. Aktivitas Pengelolaan Lingkungan
   a. Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3

   Perusahaan menerapkan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah

FINANCIAL IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

Throughout 2025, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the environmental sector did not result in any significant financial losses.

1. Environmental Conservation Activities
   a. Conservation of Kehati Park, Cerme, in collaboration with the East Java Provincial Environment Agency, amounting to IDR 80,000,000
   b. Decarbonization Program in collaboration with the Indonesian Army, amounting to IDR 1,176,925,000
   c. Other Reforestation Programs: IDR 182,400,000

2. Environmental Management Activities
   a. Hazardous and Non-Hazardous Waste Management

   The Company implements responsible waste management practices in accordance with applicable laws and regulations. Hazardous and Toxic (B3) waste is managed through cooperation with licensed third parties. Meanwhile, non-B3

memiliki izin resmi. Sementara itu, limbah Non-B3, seperti gipsum, kapur, *fly ash*, dan *bottom ash*, dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku dalam proses operasional internal Perusahaan sebagai bentuk penerapan prinsip ekonomi sirkular dan efisiensi sumber daya.

b. Pengelolaan Air Limbah
Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air melalui pengelolaan air limbah yang terintegrasi. Seluruh air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional diolah terlebih dahulu melalui instalasi pengolahan air limbah sebelum dialirkan ke badan penerima air. Proses pengolahan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas air limbah telah memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan.

c. Pengelolaan Emisi
Dalam rangka mengurangi dampak terhadap kualitas udara dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim, Perusahaan mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui penerapan teknologi pengendalian emisi, antara lain scrubber, cyclone, dan electrostatic precipitator. Implementasi sistem pengendalian emisi tersebut memastikan bahwa emisi yang dilepaskan ke lingkungan berada di bawah ambang batas baku mutu yang ditetapkan.

waste, such as gypsum, lime, fly ash, and bottom ash, is reused as raw materials in the Company's internal operational processes as part of the implementation of circular economy principles and resource efficiency.

b. Wastewater Management
The Company is committed to maintaining the sustainability of water resources through integrated wastewater management. All wastewater generated from operational activities is treated through a wastewater treatment plant prior to discharge into receiving water bodies, ensuring compliance with applicable environmental quality standards.

c. Emissions Management
To minimize impacts on air quality and support climate change mitigation efforts, the Company controls emissions generated from its operations through the application of emission control technologies, including scrubbers, cyclones, and electrostatic precipitators. These systems ensure that emissions released into the environment remain below the established quality standards.

3. Biaya yang telah dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan dan sertifikasi pengelolaan lingkungan pada tahun 2025.

3. Costs Incurred for Environmental Management and Environmental Management Certification in 2025.

No	Deskripsi Description	Biaya Cost
1	Pemeliharaan lingkungan I Environmental Maintenance	Rp952.165.700,00
2	Jasa Konsultasi, Audit dan Perizinan I Consulting, Audit, and Licensing Services	Rp4.645.527.556,00
3	Pengelolaan Limbah B3 I Hazardous Waste Management	Rp664.232.000,00
4	Pengelolaan Limbah Non B3 I Non-Hazardous Waste Management	Rp743.840.000,00
5	Pengelolaan Sampah I Waste Management	Rp9.520.700,00
6	Awareness I Awareness	Rp359.507.888,00
7	Penghijauan/Konservasi Kehati I Reforestation/Biodiversity Conservation	Rp1.732.925.000,00
8	Investasi peralatan/unit pengelolaan limbah I Investment in Waste Management Equipment/Units	Rp6.222.869.443,00
	Jumlah I Total	**Rp15.330.588.287,00**

Seluruh inisiatif tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan *Holding*. Komitmen ini diperkuat melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 serta pencapaian Peringkat PROPER Emas sebagai bentuk pengakuan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang melampaui kepatuhan. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Sertifikat Industri Hijau dari BBSPJPPI Kementerian Perindustrian untuk produk Amonia, Urea, ZA, SP36, dan NPK, serta *Environmental Product Declaration* (EPD) untuk produk Urea.

All of these initiatives are aligned with the Company's commitment to conducting environmentally responsible operations as part of the implementation of sustainability principles and good corporate governance within the Holding. This commitment is further reinforced through the implementation of the ISO 14001 Environmental Management System and the achievement of a Gold PROPER rating, reflecting environmental management performance that exceeds compliance standards. In addition, the Company has obtained a Green Industry Certificate from the Ministry of Industry's BBSPJPPI for its Ammonia, Urea, ZA, SP-36, and NPK products, as well as an Environmental Product Declaration (EPD) certification for its Urea product.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat pengelolaan lingkungan secara terintegrasi dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian target *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Holding* serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will continue to strengthen integrated and sustainable environmental management practices to support the achievement of the Holding's **Environmental, Social, and Governance (ESG)** targets and to create long-term value for all stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dikelola sebagai bagian integral dari sistem manajemen operasional Perseroan dan dipantau melalui indikator kinerja yang dievaluasi secara berkala. Perseroan menetapkan target *Zero Fatality* dan *Lost Time Injury* dalam seluruh kegiatan operasional, sejalan dengan arahan dan kebijakan *Holding* PT Pupuk Indonesia (Persero). Target tersebut menjadi dasar dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja K3 di seluruh unit kerja di Perusahaan.

Implementasi K3 dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis melalui penerapan Sistem Manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No.50 tahun 2012 tentang SMK3 dan standar internasional ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System. Penerapan sistem ini telah melalui proses audit sertifikasi oleh lembaga audit independent untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan nasional maupun standar internasional yang berlaku. Selain itu sebagai Industri yang berisiko tinggi perseroan juga menerapkan Process Safety Management (PSM) berdasarkan standar internasional yang dalam penerapannya juga dilakukan Audit Secara berkala oleh Pihak Independent. Kemudian untuk mencapai target yang ditetapkan terkait dengan K3 maka Perseroan melakukan inisiatif berupa program-program K3 yang melibatkan Top Management serta seluruh unsur di dalam Perusahaan baik Karyawan, tenaga Outsourcing dan Mitra kerja yang bekerja di dalam area Perusahaan.

Kinerja K3 diukur melalui indikator utama seperti Total *Recordable Injury Rate* (TRIR), *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR), dan pencapaian jam kerja aman. Evaluasi atas capaian tersebut dilakukan secara berkala oleh manajemen untuk memastikan efektivitas penerapan sistem, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE AREAS OF LABOR AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Safety and Health (OSH) is managed as an integral part of the Company's operational management system and monitored through performance indicators that are evaluated on a regular basis. The Company has set targets of Zero Fatalities and Zero Lost-Time Injuries across all operational activities, in line with the directives and policies of the Holding Company, PT Pupuk Indonesia (Persero). These targets serve as the foundation for planning, controlling, and evaluating OSH performance across all business units.

The implementation of OSH is carried out in a structured and systematic manner through the application of an Occupational Health and Safety Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning OSH Management Systems and the international standard ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System. This system has undergone certification audits by an independent certification body to ensure compliance with applicable national regulations and international standards. In addition, as a high-risk industry, the Company implements Process Safety Management (PSM) based on international standards, which is also subject to periodic independent audits. To support the achievement of OSH targets, the Company implements various OHS programs involving Top Management and all elements within the Company, including employees, outsourced personnel, and business partners operating within the Company's premises.

OSH performance is measured using key indicators such as the Total Recordable Injury Rate (TRIR), Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), and total safe working hours. These indicators are periodically evaluated by Management to ensure the effectiveness of system implementation, compliance with applicable regulations, and continuous improvement in occupational safety and health management.

No	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
1	Jumlah Tenaga Kerja I Total Manpower	Orang I Person	2,225	2,231
2	Jam Kerja Aman I Safe Man-Hours	Jam I Hour	4.659.229	4.764.951
3	Tingkat Kecelakaan Kerja I Total Recordable Injury Rate	Jam/Orang I Hour/Person	0,0	0,19
4	Tingkat Kehilangan Hari Kerja I Lost Time Injury Rate	Jam/Orang I Hour/Person	0,0	0,046

Melalui penerapan tata kelola K3 yang terintegrasi dan pengawasan yang berkesinambungan, Perseroan berkomitmen menjaga kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan kinerja keselamatan secara konsisten. Komitmen ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, tertib, dan produktif bagi seluruh pekerja dan mitra kerja.

Through the implementation of an integrated OSH management system and continuous monitoring, the Company remains committed to maintaining regulatory compliance and continuously improving its safety performance. This commitment is expected to contribute to the creation of a safe, orderly, and productive work environment for all employees and business partners.

Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik Integrated Management System Policy

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI PT PETROKIMIA GRESIK

Dalam rangka memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan *(sustainability)* serta meningkatkan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis, PT Petrokimia Gresik menetapkan komitmen untuk secara konsisten menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk menjamin keberlangsungan usaha, kepatuhan, pengelolaan risiko, dan keunggulan daya saing Perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, PT Petrokimia Gresik menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System/IMS) yang menggabungkan berbagai sistem manajemen yang relevan ke dalam satu kerangka kerja yang terpadu, konsisten, dan saling mendukung. Sistem Manajemen Terintegrasi ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis, baik operasional maupun pendukung, dikelola secara sistematis, terdokumentasi, dan terkontrol, serta selaras dengan visi, misi, dan arah strategis Perusahaan.

Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi dilaksanakan secara dinamis, adaptif, dan berkesinambungan, dengan dukungan penuh dari kepemimpinan Direksi sebagai penanggung jawab utama tata kelola sistem manajemen. Kepemimpinan ini diwujudkan melalui penetapan kebijakan, sasaran strategis, alokasi sumber daya, serta pengawasan terhadap efektivitas penerapan sistem. Di sisi lain, keberhasilan implementasi sistem juga ditopang oleh keterlibatan aktif seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi, sehingga prinsip tanggung jawab dan kepemilikan terhadap sistem manajemen dapat tertanam secara menyeluruh dalam budaya kerja Perusahaan.

Dalam pengelolaannya, Sistem Manajemen Terintegrasi dijalankan berdasarkan prinsip perbaikan berkelanjutan *(continual improvement)* dengan menggunakan

IMPLEMENTATION OF PT PETROKIMIA GRESIK'S INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

To ensure sustainable business growth and strengthen the Company's resilience in responding to dynamic business conditions, PT Petrokimia Gresik is committed to consistently creating sustainable value for customers, employees, the community, and all stakeholders. This commitment is not only focused on short-term performance, but also aimed at ensuring long-term business continuity, regulatory compliance, effective risk management, and the Company's competitive advantage.

As a tangible manifestation of this commitment, the Company has implemented an Integrated Management System (IMS) that integrates various relevant management systems into a unified, consistent, and mutually reinforcing framework. This system is designed to ensure that all business processes, both operational and supporting, are managed systematically, properly documented, controlled, and aligned with the Company's vision, mission, and strategic direction.

The implementation of the Integrated Management System is carried out in a dynamic, adaptive, and continuous manner, with full support from the Board of Directors as the party responsible for the governance of the management system. This leadership is reflected through the establishment of policies, strategic objectives, resource allocation, and oversight of implementation effectiveness. At the same time, the success of the system's implementation is supported by the active participation of all employees across all levels of the organization, ensuring that a sense of responsibility and ownership of the management system is embedded within the Company's work culture.

In its implementation, the Integrated Management System is operated based on the principle of continual improvement using the Plan-Do-Check-Act (PDCA)

pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). Pendekatan ini diterapkan secara konsisten pada seluruh siklus proses bisnis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan operasional, pemantauan dan pengukuran kinerja, hingga evaluasi dan tindakan perbaikan. Dengan demikian, setiap potensi penyimpangan, ketidaksesuaian, maupun peluang peningkatan dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara sistematis dan berkelanjutan.

approach. This approach is consistently applied across the entire business process cycle—from planning and operational activities to performance monitoring, evaluation, and corrective actions—so that any potential deviations, non-conformities, and opportunities for improvement can be identified and addressed in a systematic and continuous manner.

Melalui penerapan pendekatan tersebut, PT Petrokimia Gresik memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, terkendali, dan terintegrasi, serta senantiasa selaras dengan tujuan strategis Perusahaan. Sistem Manajemen Terintegrasi juga berfungsi sebagai instrumen utama dalam meningkatkan kinerja organisasi, kepatuhan terhadap persyaratan peraturan perundangan dan standar yang berlaku, efektivitas pengelolaan risiko, serta peningkatan daya saing Perusahaan secara berkelanjutan.

Through the implementation of this approach, PT Petrokimia Gresik ensures that all operational activities are carried out effectively, efficiently, and in a controlled and integrated manner, while remaining aligned with the Company's strategic objectives. The Integrated Management System also serves as a key instrument in enhancing organizational performance, ensuring regulatory compliance, strengthening risk management, and supporting the continuous improvement of the Company's competitiveness.

Sebagai dasar dalam penerapan dan pengembangan Sistem Manajemen Terintegrasi, PT Petrokimia Gresik secara sistematis melakukan identifikasi dan pemetaan konteks organisasi, yang mencakup isu-isu internal dan eksternal yang relevan serta berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran strategis dan keberlangsungan proses bisnis. Analisis konteks organisasi ini menjadi landasan utama dalam penetapan kebijakan, perencanaan sistem manajemen, pengendalian operasional, serta penetapan sasaran dan program kerja Perusahaan.

As the foundation for the implementation and development of the Integrated Management System, the Company systematically identifies and maps its organizational context, including relevant internal and external issues that may affect the achievement of strategic objectives and business continuity. This analysis serves as the basis for policy formulation, management system planning, operational control, and the establishment of the Company's objectives and work programs.

Pada tingkat korporat, identifikasi dan analisis konteks organisasi disusun oleh Departemen Pengembangan Korporat dan terdokumentasi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dokumen ini memuat arah strategis Perusahaan, analisis peluang dan tantangan, dinamika lingkungan bisnis, perkembangan regulasi, serta faktor-faktor eksternal lain yang berpengaruh terhadap keberlanjutan Perusahaan. RJPP menjadi acuan utama dalam menyelaraskan penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi dengan strategi bisnis jangka panjang Perusahaan.

At the corporate level, the identification and analysis of the organizational context are carried out by the Corporate Development Department and documented in the Company's Long-Term Plan (RJPP). This document outlines the Company's strategic direction, including analyses of opportunities and challenges, business environment dynamics, regulatory developments, and other external factors that may affect the Company's sustainability. The RJPP serves as the primary reference for aligning the implementation of the Integrated Management System with the Company's long-term strategy.

Sementara itu, pada tingkat fungsional, masing-masing Unit Kerja melakukan pemetaan konteks organisasi melalui profil departemen yang terintegrasi dalam proses manajemen risiko. Pemetaan ini mencakup identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang relevan dengan fungsi dan tanggung jawab Unit Kerja, serta analisis dampaknya terhadap kinerja, kepatuhan, keselamatan, mutu, lingkungan, dan pencapaian sasaran Unit Kerja. Dengan pendekatan ini, setiap Unit Kerja memiliki pemahaman yang memadai terhadap konteks operasionalnya dan mampu mengelola risiko serta peluang secara proaktif.

At the functional level, each Work Unit conducts organizational context mapping through departmental profiles integrated into the risk management process. This mapping includes the identification of internal and external factors relevant to each Work Unit's functions and responsibilities, as well as an analysis of their impact on performance, compliance, safety, quality, environmental aspects, and the achievement of objectives. Through this approach, each Work Unit gains a comprehensive understanding of its operational context and is able to proactively manage risks and opportunities.

Ruang lingkup Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik ditetapkan secara jelas, komprehensif, dan terdokumentasi, dengan mempertimbangkan hasil

The scope of the Company's Integrated Management System is clearly defined, comprehensive, and documented, taking into account the results of the

analisis konteks organisasi, karakteristik proses bisnis, kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan, serta persyaratan standar dan peraturan perundangan yang berlaku. Ruang lingkup ini mencakup seluruh aktivitas, proses, dan fungsi yang berada di bawah kendali Perusahaan, baik yang bersifat inti maupun pendukung, sehingga penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi dapat dilakukan secara menyeluruh dan konsisten.

organizational context analysis, business process characteristics, the needs and expectations of interested parties, as well as applicable standards and regulatory requirements. This scope covers all activities, processes, and functions under the Company's control, both core and supporting, ensuring consistent and comprehensive implementation of the system.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik secara terstruktur melakukan identifikasi dan penetapan kebutuhan serta harapan pihak-pihak yang berkepentingan *(interested parties)*, baik internal maupun eksternal, yang dapat memengaruhi proses bisnis, efektivitas penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi, serta kewajiban kepatuhan Perusahaan. Identifikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa kepentingan dan ekspektasi pihak berkepentingan telah dipertimbangkan secara memadai dalam perencanaan dan pengendalian sistem manajemen.

In addition, the Company systematically identifies and defines the needs and expectations of interested parties—both internal and external—that may influence business processes, the effectiveness of system implementation, and compliance obligations. This process ensures that stakeholder interests are adequately considered in the planning and control of the management system.

Setiap tahun perusahaan secara konsisten melaksanakan Kaji Ulang Manajemen (KUM) sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun yang dipimpin langsung oleh Direksi. Kegiatan ini dilengkapi dengan pelaksanaan audit internal dan audit eksternal secara berkala sebagai mekanisme pengendalian dan evaluasi. Seluruh rangkaian tersebut bertujuan untuk memastikan efektivitas penerapan sistem, kesesuaiannya dengan peraturan, standar, dan ketentuan yang berlaku, serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

The Company conducts a Management Review (MR) at least once a year, led directly by the Board of Directors, and complemented by periodic internal and external audits as part of its control and evaluation mechanisms. These processes are carried out to ensure the effectiveness of system implementation, compliance with applicable regulations and standards, and the continuous improvement of the management system.

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI PETROKIMIA GRESIK

PETROKIMIA GRESIK'S INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

Dalam rangka memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan *(sustainability)* serta meningkatkan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis, PT Petrokimia Gresik menetapkan komitmen untuk secara konsisten menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk menjamin keberlangsungan usaha, kepatuhan, pengelolaan risiko, dan keunggulan daya saing Perusahaan dalam jangka panjang.

To ensure sustainable business growth and strengthen the Company's resilience in responding to dynamic business conditions, PT Petrokimia Gresik is committed to consistently creating sustainable value for customers, employees, the community, and all stakeholders. This commitment is not only focused on short-term performance, but also aimed at ensuring long-term business continuity, regulatory compliance, effective risk management, and the Company's competitive advantage.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, PT Petrokimia Gresik menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi (*Integrated Management System*/IMS) yang menggabungkan berbagai sistem manajemen yang relevan ke dalam satu kerangka kerja yang terpadu, konsisten, dan saling mendukung. Sistem Manajemen Terintegrasi ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis, baik operasional maupun pendukung, dikelola secara sistematis, terdokumentasi, dan terkontrol, serta selaras dengan visi, misi, dan arah strategis Perusahaan.

As a tangible manifestation of this commitment, the Company has implemented an Integrated Management System (IMS) that integrates various relevant management systems into a unified, consistent, and mutually reinforcing framework. This system ensures that all business processes, both operational and supporting, are managed systematically, properly documented, controlled, and aligned with the Company's vision, mission, and strategic direction.

Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi dilaksanakan secara dinamis, adaptif, dan berkesinambungan, dengan dukungan penuh dari kepemimpinan Direksi sebagai

The implementation of the Integrated Management System is carried out in a dynamic, adaptive, and continuous manner, with full support from the Board of

penanggung jawab utama tata kelola sistem manajemen. Kepemimpinan ini diwujudkan melalui penetapan kebijakan, sasaran strategis, alokasi sumber daya, serta pengawasan terhadap efektivitas penerapan sistem. Di sisi lain, keberhasilan implementasi sistem juga ditopang oleh keterlibatan aktif seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi, sehingga prinsip tanggung jawab dan kepemilikan terhadap sistem manajemen dapat tertanam secara menyeluruh dalam budaya kerja Perusahaan.

Directors as the party responsible for system governance. This leadership is reflected through the establishment of policies, strategic objectives, resource allocation, and oversight of implementation effectiveness. At the same time, successful implementation is supported by the active participation of all employees across all levels of the organization, ensuring that a strong sense of responsibility and ownership of the management system is embedded within the Company's work culture.

Dalam pengelolaannya, Sistem Manajemen Terintegrasi dijalankan berdasarkan prinsip perbaikan berkelanjutan (continual improvement) dengan menggunakan pendekatan Plan-Do-Check-Act (PDCA). Pendekatan ini diterapkan secara konsisten pada seluruh siklus proses bisnis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan operasional, pemantauan dan pengukuran kinerja, hingga evaluasi dan tindakan perbaikan. Dengan demikian, setiap potensi penyimpangan, ketidaksesuaian, maupun peluang peningkatan dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara sistematis dan berkelanjutan.

The Integrated Management System is operated based on the principle of continual improvement using the Plan-Do-Check-Act (PDCA) approach. This approach is consistently applied across the entire business process cycle—from planning and operational activities to performance monitoring, evaluation, and corrective actions—enabling any potential deviations, non-conformities, and opportunities for improvement to be identified and addressed systematically and continuously.

Melalui penerapan pendekatan tersebut, PT Petrokimia Gresik memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, terkendali, dan terintegrasi, serta senantiasa selaras dengan tujuan strategis Perusahaan. Sistem Manajemen Terintegrasi juga berfungsi sebagai instrumen utama dalam meningkatkan kinerja organisasi, kepatuhan terhadap persyaratan peraturan perundangan dan standar yang berlaku, efektivitas pengelolaan risiko, serta peningkatan daya saing Perusahaan secara berkelanjutan.

Through the implementation of this approach, the Company ensures that all operational activities are carried out effectively, efficiently, and in a controlled and integrated manner, while remaining aligned with its strategic objectives. The Integrated Management System also serves as a key instrument in enhancing organizational performance, ensuring compliance with applicable regulations and standards, strengthening risk management, and supporting the continuous improvement of the Company's competitiveness.

Sebagai dasar dalam penerapan dan pengembangan Sistem Manajemen Terintegrasi, PT Petrokimia Gresik secara sistematis melakukan identifikasi dan pemetaan konteks organisasi, yang mencakup isu-isu internal dan eksternal yang relevan serta berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran strategis dan keberlangsungan proses bisnis. Analisis konteks organisasi ini menjadi landasan utama dalam penetapan kebijakan, perencanaan sistem manajemen, pengendalian operasional, serta penetapan sasaran dan program kerja Perusahaan.

As the foundation for the implementation and development of the Integrated Management System, PT Petrokimia Gresik systematically identifies and maps its organizational context, including relevant internal and external issues that may affect the achievement of strategic objectives and business continuity. This analysis serves as the basis for policy formulation, management system planning, operational control, and the establishment of the Company's objectives and work programs.

Pada tingkat korporat, identifikasi dan analisis konteks organisasi disusun oleh Departemen Pengembangan Korporat dan terdokumentasi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dokumen ini memuat arah strategis Perusahaan, analisis peluang dan tantangan, dinamika lingkungan bisnis, perkembangan regulasi, serta faktor-faktor eksternal lain yang berpengaruh terhadap keberlanjutan Perusahaan. RJPP menjadi acuan utama dalam menyelaraskan penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi dengan strategi bisnis jangka panjang Perusahaan.

At the corporate level, the identification and analysis of the organizational context are carried out by the Corporate Development Department and documented in the Company's Long-Term Plan (RJPP). This document outlines the Company's strategic direction, including analyses of opportunities and challenges, business environment dynamics, regulatory developments, and other external factors affecting the Company's sustainability. The RJPP serves as the primary reference for aligning the implementation of the Integrated Management System with the Company's long-term strategy.

Sementara itu, pada tingkat fungsional, masing-masing Unit Kerja melakukan pemetaan konteks organisasi melalui profil departemen yang terintegrasi dalam proses

At the functional level, each Work Unit conducts organizational context mapping through departmental profiles integrated into the risk management process.

manajemen risiko. Pemetaan ini mencakup identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang relevan dengan fungsi dan tanggung jawab Unit Kerja, serta analisis dampaknya terhadap kinerja, kepatuhan, keselamatan, mutu, lingkungan, dan pencapaian sasaran Unit Kerja. Dengan pendekatan ini, setiap Unit Kerja memiliki pemahaman yang memadai terhadap konteks operasionalnya dan mampu mengelola risiko serta peluang secara proaktif.

This mapping includes the identification of internal and external factors relevant to each Work Unit's functions and responsibilities, as well as an analysis of their impact on performance, compliance, safety, quality, environmental aspects, and the achievement of objectives. Through this approach, each Work Unit gains a comprehensive understanding of its operational context and is able to proactively manage risks and opportunities.

Ruang lingkup Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik ditetapkan secara jelas, komprehensif, dan terdokumentasi, dengan mempertimbangkan hasil analisis konteks organisasi, karakteristik proses bisnis, kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan, serta persyaratan standar dan peraturan perundangan yang berlaku. Ruang lingkup ini mencakup seluruh aktivitas, proses, dan fungsi yang berada di bawah kendali Perusahaan, baik yang bersifat inti maupun pendukung, sehingga penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi dapat dilakukan secara menyeluruh dan konsisten.

The scope of the Company's Integrated Management System is clearly defined, comprehensive, and documented, taking into account the results of the organizational context analysis, business process characteristics, the needs and expectations of interested parties, as well as applicable standards and regulatory requirements. This scope covers all activities, processes, and functions under the Company's control, both core and supporting, ensuring consistent and comprehensive implementation.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik secara terstruktur melakukan identifikasi dan penetapan kebutuhan serta harapan pihak-pihak yang berkepentingan (interested parties), baik internal maupun eksternal, yang dapat memengaruhi proses bisnis, efektivitas penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi, serta kewajiban kepatuhan Perusahaan. Identifikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa kepentingan dan ekspektasi pihak berkepentingan telah dipertimbangkan secara memadai dalam perencanaan dan pengendalian sistem manajemen.

In addition, the Company systematically identifies and defines the needs and expectations of interested parties—both internal and external—that may influence business processes, system effectiveness, and compliance obligations. This process ensures that stakeholder interests are adequately considered in the planning and control of the management system.

Setiap tahun perusahaan secara konsisten melaksanakan Kaji Ulang Manajemen (KUM) sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun yang dipimpin langsung oleh Direksi. Kegiatan ini dilengkapi dengan pelaksanaan audit internal dan audit eksternal secara berkala sebagai mekanisme pengendalian dan evaluasi. Seluruh rangkaian tersebut bertujuan untuk memastikan efektivitas penerapan sistem, kesesuaiannya dengan peraturan, standar, dan ketentuan yang berlaku, serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

The Company conducts a Management Review (MR) at least once a year, led directly by the Board of Directors, and supported by periodic internal and external audits as part of its control and evaluation mechanisms. These processes ensure the effectiveness of system implementation, compliance with applicable regulations and standards, and continuous improvement.

Sistem Manajemen Terintegrasi Petrokimia Gresik (SMTG)

Petrokimia Gresik Integrated Management System (SMTG)

1. Sistem Manajemen Berbasis ISO

a. Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001

Sistem Manajemen Mutu bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis dan operasional Perusahaan mampu menghasilkan produk dan layanan yang konsisten memenuhi persyaratan pelanggan, regulasi, dan standar mutu. Sistem ini menekankan pengendalian proses, kepuasan pelanggan, pengelolaan risiko dan peluang, serta perbaikan berkelanjutan terhadap kinerja mutu.

1. ISO-Based Management System

a. Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001

The Quality Management System ensures that the Company's business and operational processes consistently deliver products and services that meet customer requirements, applicable regulations, and quality standards. This system emphasizes process control, customer satisfaction, risk and opportunity management, and continuous improvement.

b. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) – ISO 45001
ISO 45001 berfokus pada pencegahan cedera, penyakit akibat kerja, dan insiden K3 melalui pengendalian bahaya dan risiko kerja. Sistem ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, melibatkan partisipasi pekerja, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan K3.
c. Sistem Manajemen Lingkungan – ISO 14001
ISO 14001 mengatur pengelolaan aspek dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perusahaan. Sistem ini bertujuan untuk mencegah pencemaran, meningkatkan kinerja lingkungan, memastikan kepatuhan regulasi, dan mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah.
d. Sistem Manajemen Energi – ISO 50001
ISO 50001 difokuskan pada pengelolaan dan peningkatan kinerja energi secara sistematis. Sistem ini membantu Perusahaan mengendalikan konsumsi energi, meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya operasional, serta mendukung komitmen pengurangan emisi dan keberlanjutan lingkungan.
e. Sistem Manajemen Laboratorium – ISO 17025
ISO 17025 memastikan bahwa kegiatan pengujian dan kalibrasi laboratorium dilakukan secara kompeten, akurat, dan andal. Sistem ini menjamin keabsahan hasil pengujian, kompetensi personel, serta ketertelusuran pengukuran, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang valid.
f. Sistem Manajemen Keamanan Pangan – FSSC 22000
FSSC 22000 merupakan sistem manajemen keamanan pangan yang memastikan bahwa produk pangan dihasilkan secara aman, higienis, dan memenuhi persyaratan regulasi. Sistem ini mencakup pengendalian bahaya pangan, penerapan HACCP, program prasyarat (PRP), serta pengendalian risiko sepanjang rantai pasok.
g. Sistem Manajemen Anti Penyuapan – ISO 37001
ISO 37001 dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan dalam seluruh aktivitas bisnis. Sistem ini memperkuat tata kelola perusahaan, transparansi, integritas, serta kepatuhan terhadap peraturan antikorupsi.
h. Sistem Manajemen Keamanan Informasi – ISO 27001
ISO 27001 bertujuan untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi Perusahaan. Sistem ini mengendalikan risiko keamanan informasi, termasuk data operasional, keuangan, dan strategis, dari ancaman internal maupun eksternal.

i. Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi – ISO 20000
ISO 20000 mengatur pengelolaan layanan TI agar mampu memberikan layanan yang andal, efektif, dan selaras dengan kebutuhan bisnis. Sistem ini mencakup perencanaan, penyediaan, pemantauan, dan peningkatan layanan TI secara berkelanjutan.

b. Occupational Health and Safety (OHS) Management System – ISO 45001
ISO 45001 focuses on preventing workplace injuries, occupational illnesses, and safety incidents through effective hazard identification and risk control. This system promotes a safe and healthy work environment, encourages worker participation, and ensures compliance with applicable OSH regulations.
c. Environmental Management System – ISO 14001
ISO 14001 governs the management of environmental aspects and impacts arising from the Company's activities. It aims to prevent pollution, improve environmental performance, ensure regulatory compliance, and support sustainable development, including resource efficiency and responsible waste management.
d. Energy Management System – ISO 50001
ISO 50001 focuses on the systematic management and continuous improvement of energy performance. This system enables the Company to control energy consumption, enhance efficiency, reduce operational costs, and support emission reduction and sustainability commitments.

e. Laboratory Management System – ISO 17025
ISO 17025 ensures that laboratory testing and calibration activities are conducted accurately, reliably, and competently. This system supports the validity of test results, personnel competence, and measurement traceability, thereby enabling data-driven decision-making

f. Food Safety Management System – FSSC 22000
FSSC 22000 ensures that food products are produced safely and hygienically in compliance with applicable regulations. This system covers hazard control, Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) implementation, prerequisite programs (PRPs), and risk management throughout the supply chain.
g. Anti-Bribery Management System – ISO 37001
ISO 37001 is designed to prevent, detect, and address bribery risks across all business activities. This system strengthens governance, transparency, integrity, and compliance with anti-corruption regulations.
h. Information Security Management System – ISO 27001
ISO 27001 aims to safeguard the confidentiality, integrity, and availability of the Company's information assets. This system manages information security risks, including operational, financial, and strategic data, against both internal and external threats.
i. Information Technology Service Management System – ISO 20000
ISO 20000 governs the management of IT services to ensure they are reliable, effective, and aligned with business needs. This system covers service planning, delivery, monitoring, and continuous improvement.

2. Sistem Manajemen Non-ISO/Spesifik Operasional

a. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja – PP 50 Tahun 2012 (SMK3)
SMK3 merupakan sistem manajemen K3 yang diwajibkan oleh regulasi nasional. Sistem ini mengatur penerapan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi K3 secara terstruktur guna mengendalikan risiko kerja dan meningkatkan budaya keselamatan di lingkungan kerja.

b. Process Safety Management (PSM)
PSM bertujuan untuk mencegah kecelakaan besar (*major accident hazards*) seperti kebocoran bahan kimia berbahaya, ledakan, atau kebakaran. Sistem ini berfokus pada pengendalian risiko proses, integritas peralatan, manajemen perubahan, kesiapsiagaan darurat, serta pembelajaran dari insiden proses.

c. Sistem Jaminan Halal – HAS 23000
Sistem Jaminan Halal bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi, bahan baku, dan produk akhir memenuhi persyaratan kehalalan sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem ini menjamin konsistensi kehalalan produk melalui pengendalian proses, dokumentasi, dan audit internal halal.

d. Sistem Manajemen Produksi
Sistem ini mengatur perencanaan, pengendalian, dan evaluasi proses produksi agar berjalan efisien, stabil, dan berkelanjutan. Fokus utama meliputi pengendalian kapasitas, kualitas, keselamatan, keandalan peralatan, serta kontinuitas pasokan produk.

e. Sistem Manajemen Pengamanan
Sistem Manajemen Pengamanan berfokus pada perlindungan aset, fasilitas, personel, dan informasi dari ancaman keamanan fisik maupun non-fisik. Sistem ini mencakup pengendalian akses, kesiapsiagaan darurat, serta koordinasi dengan pihak terkait.

f. Sistem Pertanian Organik
Sistem ini memastikan bahwa kegiatan pertanian dilakukan sesuai prinsip organik, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Fokusnya meliputi penggunaan input yang diizinkan, pengelolaan lahan, serta penelusuran dan integritas produk organik.

g. Sistem Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB)
CPOIB memastikan bahwa obat ikan diproduksi secara aman, bermutu, dan konsisten sesuai persyaratan regulasi. Sistem ini mencakup pengendalian bahan baku, proses produksi, sanitasi, dokumentasi, dan pengujian produk.

h. Sistem Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB)
CPOHB bertujuan untuk menjamin bahwa obat hewan diproduksi sesuai standar mutu, keamanan, dan khasiat. Sistem ini mengatur seluruh tahapan produksi, pengendalian kualitas, serta kepatuhan terhadap regulasi obat hewan.

2. Non-ISO/Operational-Specific Management Systems

a. Occupational Safety and Health Management System – Government Regulation No. 50 of 2012 (SMK3)
SMK3 is an OSH management system mandated by national regulations. This system governs the structured implementation of OSH policies, including planning, implementation, monitoring, and evaluation, to control workplace risks and strengthen the safety culture.

b. Process Safety Management (PSM)
PSM aims to prevent major accidents, such as hazardous chemical leaks, explosions, or fires. This system focuses on process risk control, equipment integrity, management of change, emergency preparedness, and continuous learning from process-related incidents.

c. Halal Assurance System – HAS 23000
The Halal Assurance System ensures that all production processes, raw materials, and final products comply with halal requirements in accordance with applicable regulations. This system maintains the consistency of halal product status through process control, documentation, and internal halal audits.

d. Production Management System
This system governs the planning, control, and evaluation of production processes to ensure efficient, stable, and sustainable operations. Key areas of focus include capacity management, product quality, safety, equipment reliability, and continuity of supply.

e. Security Management System
The Security Management System focuses on safeguarding assets, facilities, personnel, and information from both physical and non-physical threats. This system includes access control, emergency preparedness, and coordination with relevant stakeholders.

f. Organic Farming System
This system ensures that agricultural activities are conducted in accordance with organic, environmentally friendly, and sustainable principles. It covers the use of approved inputs, land management practices, and the traceability and integrity of organic products.

g. Good Aquaculture Drug Manufacturing Practices (CPOIB)
CPOIB ensures that aquaculture drugs are produced safely, consistently, and in compliance with quality standards and regulatory requirements. This system covers raw material control, production processes, sanitation, documentation, and product testing.

h. Good Veterinary Drug Manufacturing Practices (CPOHB)
CPOHB ensures that veterinary drugs are produced in accordance with established standards of quality, safety, and efficacy. This system governs all stages of production, quality control, and compliance with applicable regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dan non PUMK

Corporate Social Responsibility in the Field of Micro and Small Business Financing (PUMK) and Non-PUMK

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (PUMK)

Sasaran

Program TJSL untuk pemangku kepentingan terkait dilaksanakan melalui dua skema utama, yaitu Program Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta Program TJSL Non Pendanaan UMK. Kedua skema tersebut dirancang untuk mendukung penguatan kemandirian ekonomi masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, serta keberlanjutan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Melalui pelaksanaan TJSL PUMK dan Non-PUMK, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan strategi keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

Dasar Hukum Pelaksanaan

Pelaksanaan Program TJSL PUMK dan Non-PUMK dilandasi oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan PER-6/MBU/09/2022;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;
4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Petrokimia Gresik Tahun berjalan;
5. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0086/B/KL.02.02/69/SK/2023 tentang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Petrokimia Gresik;
6. Surat Keputusan Direksi Nomor: 0112/B/HK.01.01/52/SK/2025 tentang Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) PT Petrokimia Gresik; dan
7. Ketentuan internal Perseroan terkait pelaksanaan Program TJSL.

Pelaksanaan

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan bagian dari pelaksanaan TJSL Perseroan yang

MICRO AND SMALL BUSINESS FINANCING PROGRAM (PUMK)

Objectives

The Company's TJSL program for relevant stakeholders is implemented through two main schemes: the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and the Non-PUMK TJSL Program. Both schemes are designed to strengthen community economic independence, improve social welfare, and support environmental sustainability in areas surrounding the Company's operational regions. Through the implementation of PUMK and Non-PUMK programs, the Company aims to create long-term value aligned with its sustainability and corporate governance strategies.

Legal Basis for Implementation

The implementation of the PUMK and Non-PUMK TJSL programs is based on applicable laws and regulations as well as internal Company policies, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, as amended by PER-6/MBU/09/2022;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
4. The Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the current year;
5. Board of Directors Decision No. 0086/B/KL.02.02/69/SK/2023 concerning the Social and Environmental Responsibility Policy of PT Petrokimia Gresik;
6. Board of Directors Decision No. 0112/B/HK.01.01/52/SK/2025 concerning the Sustainability Policy of PT Petrokimia Gresik; and
7. The Company's internal regulations regarding the implementation of the TJSL Program.

Implementation

The Micro and Small Business Funding Program (PUMK) forms part of the Company's TJSL initiatives, aimed at

bertujuan untuk mendukung penguatan permodalan, keberlanjutan usaha, dan peningkatan kapasitas pelaku UMK, khususnya di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program ini dilaksanakan melalui skema pendanaan bergulir dengan prinsip akuntabilitas, kehati-hatian, dan keberlanjutan, serta dilengkapi dengan kegiatan pembinaan kepada mitra binaan.

strengthening capital, supporting business sustainability, and enhancing the capacity of MSME actors, particularly in areas surrounding the Company's operations. The program is implemented through a revolving fund scheme based on the principles of accountability, prudence, and sustainability, and is complemented by capacity-building activities for partner beneficiaries.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penyaluran pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), PT Petrokimia Gresik melaksanakan kolaborasi penyaluran dana dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai BUMN penyalur. Pemindahan dana Program Pendanaan UMK kepada BRI dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan terkait Program TJSL. Skema ini bertujuan untuk memastikan penyaluran dana UMK berlangsung secara efektif, akuntabel, dan terkelola dengan baik.

To enhance the effectiveness of MSME funding distribution, PT Petrokimia Gresik collaborates with Bank Rakyat Indonesia (BRI) as the state-owned enterprise (SOE) disbursing agent. The transfer of PUMK funds to BRI is carried out based on a cooperation agreement and in accordance with applicable regulations as well as the Company's internal policies. This scheme ensures that funding is distributed effectively, accountably, and in a well-managed manner.

Sepanjang tahun 2025, realisasi penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) melalui kolaborasi dengan BRI mencapai Rp17.216.500.000. Penyaluran tersebut dilaksanakan secara bertahap sepanjang tahun sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam memperluas akses pembiayaan bagi mitra binaan UMK secara efektif dan akuntabel.

Throughout 2025, the disbursement of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) through the collaboration with BRI reached IDR 17,216,500,000. The disbursement was conducted in stages throughout the year as part of the company's efforts to expand access to financing for its SME partners in an effective and accountable manner.

Realisasi tersebut menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendorong akses pembiayaan UMK secara berkelanjutan, sekaligus memastikan dana TJSL tersalurkan secara optimal dan akuntabel.

This achievement demonstrates the company's commitment to promoting sustainable access to financing for MSMEs, while ensuring that TJSL funds are disbursed optimally and accountably.

Pelaksanaan Penyaluran Dana PUMK

Implementation of PUMK Fund Disbursement

Pada tahun 2025, penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang dilakukan melalui kerja sama dengan BRI telah menjangkau total 1.558 mitra binaan yang tersebar di berbagai wilayah, khususnya di Jawa Timur, dan sebagian wilayah Jawa Tengah.

In 2025, the disbursement of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK), conducted in collaboration with BRI, has reached a total of 1,558 MSME partners spread across various regions, particularly in East Java and parts of Central Java.

Sebaran mitra binaan tersebut menunjukkan cakupan program yang luas dengan konsentrasi penyaluran pada wilayah-wilayah dengan potensi ekonomi dan kebutuhan pembiayaan yang tinggi. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memastikan pemerataan akses pembiayaan bagi pelaku UMK secara lebih inklusif dan tepat sasaran.

The distribution of MSME partners demonstrates the program's broad coverage, with a concentration of disbursements in regions with high economic potential and significant financing needs. This reflects the Company's efforts to ensure equitable access to financing for MSMEs in a more inclusive and targeted manner.

Adapun rincian jumlah mitra binaan, nilai penyaluran pinjaman, serta persentase distribusi penyaluran berdasarkan wilayah disajikan pada tabel berikut:

Details of the number of MSME partners, loan disbursement value, and regional distribution are presented in the following table:

Provinsi Province	**Jumlah Mitra Binaan** Total Partners	**Nilai Penyaluran Pinjaman (Rp)** Loan Disbursement Value (Rp)	**% Penyaluran** Distribution
Bojonegoro	406	11.025.500.000	23,12%
Gresik	224	8.075.000.000	16,93%
Surabaya	9	396.000.000	0,83%
Sidoarjo	28	1.289.000.000	2,70%
Jombang	138	5.198.500.000	10,90%
Batu	38	1.291.000.000	2,71%
Kediri Kota	19	465.000.000	0,97%
Malang	61	1.984.000.000	4,16%
Kota Malang	7	90.000.000	0,19%
Mojokerto	36	1.487.500.000	3,12%
Pasuruan	9	435.000.000	0,91%
Lamongan	70	2.234.000.000	4,68%
Madiun	18	495.000.000	1,04%
Magetan	35	1.150.000.000	2,41%
Nganjuk	217	5.360.000.000	11,24%
Ngawi	41	1.348.000.000	2,83%
Pacitan	75	1.608.000.000	3,37%
Ponorogo	21	318.500.000	0,67%
Tulungagung	83	2.683.000.000	5,63%
Kudus	19	653.000.000	1,37%
Pati	4	110.000.000	0,23%
Jumlah I Total	**1.558**	**47.696.000.000**	**100,00%**

Sementara itu, penggunaan dana untuk pelaksanaan Program PUMK tahun 2025 mencapai Rp47,6 miliar atau 116% jika dibandingkan dengan RKA jumlah dana tersedia Program PUMK tahun 2025 sebesar Rp41,1 miliar.

Meanwhile, the realization of PUMK fund utilization in 2025 reached IDR 47.6 billion, or 116% of the budgeted allocation of IDR 41.1 billion.

Sebagai bagian dari implementasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), Perseroan secara konsisten melakukan penyaluran pinjaman modal kerja kepada mitra binaan yang tersebar di berbagai sektor usaha. Penyaluran ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas usaha, meningkatkan produktivitas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

As part of the implementation of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK), the Company consistently disburses working capital loans to MSME partners across various sectors. This disbursement aims to strengthen business capacity, increase productivity, and drive sustainable economic growth for the community.

Sepanjang tahun 2025, realisasi penyaluran dana PUMK menunjukkan distribusi yang beragam di berbagai sektor, dengan mempertimbangkan potensi usaha, kebutuhan pembiayaan, serta tingkat penyerapan di masing-masing sektor. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penyaluran dana dilakukan secara tepat sasaran dan terukur, sejalan dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Throughout 2025, the realization of PUMK fund disbursements showed a diverse distribution across various sectors, taking into account business potential, financing needs, and absorption rates in each sector. Additionally, the Company ensures that fund disbursements are targeted and measurable, in line with the budget allocation set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Adapun rincian penggunaan dana PUMK berdasarkan sektor usaha, jumlah mitra binaan, serta tingkat realisasi terhadap RKAP disajikan pada tabel berikut:

Details of PUMK fund utilization by sector, number of MSME partners, and realization against RKAP are presented in the following table:

Uraian Description	Tahun 2025 | Year 2025			%
	Realisasi Realization	Jumlah Mitra Binaan Total Partners	RKAP	
Penyaluran Pinjaman Modal Kerja Working Capital Loan Distribution				
Sektor Industri Industrial Sector	2.906.000.000	83	41.100.000.000	7,1%
Sektor Perdagangan Trade Sector	19.608.500.000	603		47,7%
Sektor Pertanian Agricultural Sector	14.651.000.000	535		35,6%
Sektor Peternakan Livestock Sector	1.029.000.000	31		2,5%
Sektor Perkebunan Plantation Sector	384.000.000	14		0,9%
Sektor Perikanan Fisheries Sector	1.751.000.000	56		4,3%
Sektor Jasa Services Sector	3.709.500.000	117		9,0%
Sektor Lainnya Other Sectors	3.657.000.000	119		8,9%
Jumlah Pinjaman Total Loans	47.696.000.000	1.558		116%

Berikut ini merupakan rincian penyaluran pinjaman modal kerja ke-8 (delapan) sektor:

1. Sektor Industri
   Pada tahun 2025, realisasi dana PUMK untuk Sektor Industri adalah sebesar Rp2,9 Miliar untuk 83 mitra binaan.
2. Sektor Perdagangan
   Pada tahun 2025, realisasi dana PUMK untuk Sektor Perdagangan adalah sebesar Rp19,6 Miliar untuk 603 mitra binaan.
3. Sektor Pertanian
   Pada tahun 2025, realisasi dana PUMK untuk Sektor Pertanian adalah sebesar Rp14,6 Miliar untuk 535 mitra binaan.
4. Sektor Peternakan
   Pada tahun 2025, realisasi dana PUMK untuk Sektor Peternakan adalah sebesar Rp1,02 Miliar untuk 31 mitra binaan.
5. Sektor Perkebunan
   Pada tahun 2025, realisasi dana PUMK untuk Sektor Perkebunan adalah sebesar Rp384 Juta untuk 14 mitra binaan.
6. Sektor Perikanan
   Pada tahun 2025, realisasi dana PUMK untuk Sektor Perikanan adalah sebesar Rp,7 Miliar untuk 56 mitra binaan.
7. Sektor Jasa
   Pada tahun 2025, realisasi dana PUMK untuk Sektor Jasa adalah sebesar Rp3,7 Miliar untuk 117 mitra binaan.
8. Sektor Lainnya
   Pada tahun 2025, realisasi dana PUMK untuk Sektor Lainnya adalah sebesar Rp3,6 Miliar untuk 119 mitra binaan.

The following is a breakdown of working capital loan disbursements to the eight (8) sectors:

1. Industrial Sector
   In 2025, the realization of PUMK funds for the Industrial Sector amounted to IDR2.9 billion for 83 partner businesses.
2. Trade Sector
   In 2025, the disbursement of PUMK funds for the Trade Sector amounted to IDR19.6 billion for 603 beneficiary partners.
3. Agriculture Sector
   In 2025, the disbursement of PUMK funds for the Agriculture Sector amounted to IDR14.6 billion for 535 beneficiary partners.
4. Livestock Sector
   In 2025, the disbursement of PUMK funds for the livestock sector amounted to IDR1.02 billion for 31 partner organizations.
5. Plantation Sector
   In 2025, the disbursement of PUMK funds for the Plantation Sector amounted to IDR384 million for 14 beneficiary partners.
6. Fisheries Sector
   In 2025, the disbursement of PUMK funds for the Fisheries Sector amounted to IDR7 billion for 56 beneficiary partners.
7. Services Sector
   In 2025, the disbursement of PUMK funds for the Services Sector amounted to IDR3.7 billion for 117 beneficiary partners.
8. Other Sectors
   In 2025, the disbursement of PUMK funds for the Other Sectors amounted to IDR3.6 billion for 119 partner organizations.

PROGRAM TJSL NON PUMK

Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan penyaluran Program TJSL Non PUMK sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan, dan penguatan kapasitas masyarakat. Program TJSL Non-PUMK dilaksanakan dalam bentuk bantuan hibah, yang diarahkan untuk mendukung program-program prioritas perusahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Hingga 31 Desember 2025, realisasi penyaluran TJSL Non-PUMK mencapai Rp27 miliar, atau sekitar 97% dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 sebesar Rp28 miliar. Penyaluran tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola program TJSL secara efektif, terencana, dan akuntabel.

Penyaluran TJSL Non-PUMK mencakup berbagai program prioritas yang disusun selaras dengan dukungan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan berupaya memastikan bahwa manfaat program dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sasaran serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Rincian Penyaluran Bantuan Program TJSL non PUMK

NON-PUMK TJSL PROGRAM

Implementation

Throughout 2025, the Company implemented the Non-PUMK TJSL Program as a form of corporate contribution to support improvements in social welfare, environmental quality, and community capacity building. The Non-PUMK TJSL Program was conducted in the form of grant assistance, aimed at supporting the Company's priority programs in alignment with the needs of the community and stakeholders.

As of December 31, 2025, the disbursement of the Non-PUMK TJSL Program reached IDR27 billion, or approximately 97% of the 2025 Work Plan and Budget (RKA) of IDR28 billion. This disbursement reflects the Company's commitment to managing the TJSL program effectively, systematically, and accountably.

Details of Non-PUMK TJSL Program Disbursement covers various priority programs designed in alignment with support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company strives to ensure that the benefits of the programs are directly felt by the target communities and contribute positively to sustainable social and environmental development.

DETAILS OF NON-PUMK TJSL PROGRAM AID DISBURSEMENT

No	Uraian Description	2025		%
		Realisasi 2025 (Rp) Actual 2025 (IDR)	RKAP	
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	1.924.230.480	2.896.000.000	66,44%
2	TPB 2 Tanpa Kelaparan SGD 2 Zero Hunger	6.080.421.603	5.237.000.000	116,33%
3	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	1.304.826.500	1.443.000.000	90,46%
4	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	7.243.449.508	9.018.000.000	80,32%
5	TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Sanitation	76.125.000	492.000.000	15,47%
6	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work andEconomic Growth	2.611.013.641	4.221.000.000	62,10%
7	TPB 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure	6.639.952.097	3.025.000.000	219,50%
8	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	193.306.120	169.000.000	114,38%
9	Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab (TPB 12) Responsible Consumption and Production (SDG 12)	99.830.100	98.000.000	101,87%
10	Ekosistem Laut (TPB 14) Life Below Water (SDG 14)	241.000.000	216.000.000	111,57%
11	Ekosistem Darat (TPB 15) Life on Land (SDG 15)	155.150.000	118.000.000	131,48%
12	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan Tangguh (TPB 16) Peace, Justice, and Strong Institutions (SDG 16)	459.535.000	147.000.000	312,61%
	Total TJSL Non-PUMK Total CSR (Non-PUMK)	**27.028.840.049**	**26.080.000.000**	**103,64%**

PROGRAM PRIORITAS TJSL NON PUMK

NON-PUMK TJSL PRIORITY PROGRAMS



01

Pemulihan Pasca Bencana Alam
Post-Natural Disaster Recovery

Program pemulihan pasca Bencana Alam merupakan bentuk respons cepat PT Petrokimia Gresik dalam membantu masyarakat terdampak bencana alam. Dukungan diberikan melalui penyaluran bantuan darurat, pemulihan sarana dasar, serta dukungan kebutuhan logistik bagi masyarakat terdampak. Program ini dilaksanakan secara terkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan mendukung proses pemulihan pascabencana. Pada tahun 2025 Perseroan berkontribusi dalam pemulihan pasca bencana banjir di Sumatera Utara, Aceh, Kab Gresik, Kab Lamongan, kab Nagakeo; bencana hydrometeorologi di kab Sleman; bencana kebakaran di Kab Gresik, dan bantuan pemulihan pasca gempa bumi di Thailand.

The Post-Natural Disaster Recovery Program represents PT Petrokimia Gresik's rapid response to assist communities affected by natural disasters. Support is provided through the distribution of emergency aid, restoration of basic infrastructure, and logistical assistance for affected communities. This program is implemented in coordination with relevant stakeholders to ensure that assistance reaches intended beneficiaries and supports the post-disaster recovery process. In 2025, the Company contributed to post-flood recovery efforts in North Sumatra, Aceh, Gresik Regency, Lamongan Regency, and Nagakeo Regency; hydrometeorological disasters in Sleman Regency; fire disasters in Gresik Regency; and post-earthquake recovery assistance in Thailand.



02

TAMENG (Tawangargo Smart Eco Farming Village)
TAMENG (Tawangargo Smart Eco Farming Village)

Program TAMENG dikembangkan sebagai model desa pertanian berkelanjutan berbasis inovasi dan lingkungan di desa Tawangargo kec Karangploso kab Malang. Program ini mengintegrasikan praktik pertanian ramah lingkungan, penguatan kapasitas petani, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi lokal. Melalui pendekatan living lab, TAMENG diharapkan menjadi pusat pembelajaran dan replikasi praktik pertanian berkelanjutan bagi wilayah lainnya.

The TAMENG Program was developed as a model for an innovation- and environment-based sustainable agricultural village in Tawangargo Village, Karangploso Subdistrict, Malang Regency. This program integrates environmentally friendly agricultural practices, farmer capacity building, and the utilization of local technology and innovation. Through a living lab approach, TAMENG is expected to become a center for learning and replicating sustainable agricultural practices for other regions.



03

Pertanian Lahan Pasir Bantul
Bantul Sandy Soil Agriculture

Program Pertanian Lahan Pasir Bantul bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan ketahanan pertanian di wilayah dengan karakteristik lahan marginal. Dilaksanakan di desa Poncosari Kec Srandakan Kab Bantul, program ini dilaksanakan melalui pendampingan teknis, penerapan praktik budidaya adaptif, serta penguatan kapasitas petani dalam mengelola lahan pasir secara berkelanjutan. Program ini mendorong peningkatan pendapatan petani sekaligus menjaga keberlanjutan sumber daya lahan pertanian pasir pesisir.

The Bantul Sandy Soil Agriculture Program aims to improve agricultural productivity and resilience in areas with marginal land characteristics. Implemented in Poncosari Village, Srandakan Subdistrict, Bantul Regency, this program is carried out through technical assistance, the application of adaptive cultivation practices, and capacity building for farmers in sustainably managing sandy soil. This program supports increased farmer income while maintaining the sustainability of coastal sandy agricultural land resources.



04

Kawal Anak Bebas Stunting
Protecting Children from Stunting

Program Kawal Anak Bebas Stunting difokuskan pada upaya pencegahan dan penurunan risiko stunting, khususnya pada kelompok ibu dan anak di sekitar perusahaan. Program ini mencakup edukasi gizi, pendampingan kesehatan, serta kolaborasi dengan fasilitas kesehatan dan pemangku kepentingan lokal. Melalui program ini, perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kesehatan generasi masa depan dengan peningkatan status gizi 34 balita sekitar perusahaan.

The “Kawal Anak Bebas Stunting” Program focuses on preventing and reducing the risk of stunting, particularly among mothers and children in communities surrounding the Company. The program includes nutrition education, health support, and collaboration with healthcare facilities and local stakeholders. Through this program, the Company contributes to improving the health of future generations by enhancing the nutritional status of 34 toddlers in surrounding communities.



05

Program GAGAH (Generasi Andalan Gresik Ahli dan Handal).
GAGAH Program (Gresik's Reliable, Skilled, and Competent Generation).

Program Pelatihan Operator Forklift Tersertifikat bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja, khususnya bagi pemuda sekitar perusahaan. Sebanyak 17 peserta mendapatkan pelatihan teknis dan sertifikasi SIO, sertifikat Kemnaker dan BNSP, sehingga memiliki peluang kerja yang lebih baik dan berkontribusi pada peningkatan keselamatan kerja di sektor industri.

The Certified Forklift Operator Training Program aims to enhance workforce competence and competitiveness, particularly among youth in communities surrounding the Company. A total of 17 participants received technical training and SIO certification, along with certifications from the Ministry of Manpower and the National Professional Certification Agency (BNSP). This program provides participants with improved employment opportunities while supporting enhanced workplace safety in the industrial sector.



06

Beasiswa Petani Muda
Young Farmer Scholarship

Program Beasiswa Petani Muda dirancang untuk mendorong regenerasi petani melalui dukungan pendidikan dan penguatan kapasitas generasi muda di sektor pertanian melalui pemberian beasiswa, kompetisi, dan pembinaan sekolah. Program ini diharapkan dapat mencetak petani muda yang adaptif, inovatif, dan mampu menjawab tantangan pertanian modern, sekaligus menjaga keberlanjutan sektor pertanian nasional. Penerima beasiswa sebanyak 50 siswa SMK jurusan pertanian dari 28 sekolah SMK di Jawa Timur.

The Young Farmer Scholarship Program is designed to encourage farmer regeneration through educational support and capacity building for the younger generation in the agricultural sector. The program includes scholarships, competitions, and school mentoring initiatives. This program is expected to produce young farmers who are adaptable, innovative, and capable of addressing the challenges of modern agriculture, while ensuring the sustainability of the national agricultural sector. In 2025, scholarship recipients included 50 vocational high school students majoring in agriculture from 28 vocational schools in East Java.



07

Beasiswa Bestro S1
Bestro Undergraduate Scholarship

Program Beasiswa Bestro S1 merupakan bentuk dukungan perusahaan dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi generasi muda berprestasi. Melalui program ini, perusahaan memberikan bantuan pendidikan bagi mahasiswa jenjang sarjana, dengan harapan dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Jumlah penerima BESTRO S1 aktif pada tahun 2025 sebanyak 66 mahasiswa asal Kab Gresik yang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi negeri.

The Bestro Undergraduate Scholarship Program is a form of corporate support aimed at improving access to higher education for high-achieving youth. Through this program, the Company provides financial assistance to undergraduate students, with the objective of developing high-quality and competitive human resources. In 2025, there were 66 active BESTRO scholarship recipients from Gresik Regency pursuing their studies at various state universities.



08

Beasiswa Bestro SMA
Bestro High School Scholarship

Program Beasiswa Bestro SMA ditujukan untuk meningkatkan akses dan keberlanjutan pendidikan menengah, khususnya bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Program ini diharapkan dapat menekan angka putus sekolah serta membuka peluang yang lebih luas bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penerima bantuan BESTRO SMA aktif pada tahun 2025 sebanyak 75 siswa SMA dari berbagai sekolah menengah atas di Kab Gresik.

The Bestro High School Scholarship Program aims to improve access to and continuity of secondary education, particularly for students from low-income families. This program is expected to reduce dropout rates and provide broader opportunities for students to pursue higher levels of education. In 2025, there were 75 active Bestro High School scholarship recipients from various high schools in Gresik Regency.



09

Pengalangan Agrovillage
Pengalangan Agrovillage

Program Pengalangan Agrovillage di desa Pengalangan Kec Menganti Kab Gresik dikembangkan sebagai upaya penguatan ekosistem desa berbasis pertanian melalui pendekatan terpadu. Program ini mencakup pengembangan BUMDES, peningkatan kapasitas petani, penguatan kelembagaan desa, serta peningkatan nilai tambah produk pertanian. Pengalangan Agrovillage diarahkan untuk mendorong kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan.

The Pengalangan Agrovillage Program in Pengalangan Village, Menganti Subdistrict, Gresik Regency, was developed to strengthen the agriculture-based village ecosystem through an integrated approach. This program includes the development of village-owned enterprises (BUMDes), capacity building for farmers, strengthening of village institutions, and increasing the added value of agricultural products. Pengalangan Agrovillage aims to promote sustainable village economic independence.



10

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri (PERMAISURI)
Empowerment of Communities Surrounding Industries (PERMAISURI)

Program PERMAISURI difokuskan pada pemberdayaan perempuan sebagai agen perubahan dalam keluarga dan masyarakat. Program ini mencakup peningkatan keterampilan, penguatan peran ekonomi perempuan, serta dukungan terhadap kegiatan produktif berbasis komunitas. Melalui PERMAISURI, perusahaan mendorong terciptanya inklusivitas dan ketahanan sosial dengan membina 13 wanita, termasuk diantaranya 3 penyandang disabilitas. PERMAISURI mampu melakukan produksi kain majun mandiri dan menjadi pemasok ke Perseroan. Kelompok melakukan pengembangan usaha ke jasa jahit dan permak.

The PERMAISURI Program focuses on empowering women as agents of change within families and communities. This program includes skills development, strengthening women's economic roles, and support for community-based productive activities. Through PERMAISURI, the Company promotes inclusivity and social resilience by mentoring 13 women, including 3 persons with disabilities. The program has enabled participants to independently produce majun fabric and serve as suppliers to the Company. The group has also expanded its business into sewing and alteration services.



11

Masyarakat Sadar Pengelolaan Sampah (MASDARSA)
Community-Driven Waste Management (MASDARSA)

Program MASDARSA merupakan inisiatif pemberdayaan masyarakat yang menitikberatkan pada penguatan kapasitas sosial dan ekonomi berbasis potensi lokal. Program ini dilaksanakan melalui pendampingan komunitas, pengembangan keterampilan, serta penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

The MASDARSA Program is a community empowerment initiative that focuses on strengthening social and economic capacity based on local potential. This program is implemented through community mentoring, skills development, and strengthened collaboration among stakeholders to create sustainable social impact.



12

Mengare Discovery
Mengare Discovery

Program Mengare Discovery diarahkan untuk mengembangkan potensi lokal berbasis edukasi, lingkungan, dan ekonomi masyarakat pesisir di desa Tanjungwidoro kec Bungah Kab Gresik. Program ini mengintegrasikan aspek konservasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Program ini berkontribusi pada pemulihan area terdampak abrasi seluas ±6,7 hektare.

The Mengare Discovery program is aimed at developing local potential in the areas of education, the environment, and the economy of the coastal community in Tanjungwidoro Village, Bungah Subdistrict, Gresik Regency. This program integrates conservation, education, and community empowerment, thereby promoting local economic growth while preserving the environment. The program has contributed to the restoration of coastal areas affected by abrasion, covering approximately 6.7 hectares.

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pembinaan UMK dan Non PUMK

Perseroan memandang penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bukan sebagai beban yang merugikan kinerja keuangan, melainkan sebagai investasi jangka panjang yang mendukung keberlanjutan Perseroan. Melalui pelaksanaan program TJSL, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkontribusi pada penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan serta peningkatan ketahanan usaha.

Perseroan menyadari bahwa manfaat finansial dari kegiatan TJSL tidak selalu dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek. Namun demikian, secara bertahap dan tidak langsung, program TJSL memberikan pengaruh positif yang signifikan dan berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan, baik melalui penguatan reputasi, pengelolaan risiko sosial, maupun penciptaan lingkungan usaha yang kondusif.

INFORMASI LAPORAN KEBERLANJUTAN

Uraian secara lebih rinci mengenai pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta kinerja keberlanjutan PT Petrokimia Gresik disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, yang diterbitkan dalam buku terpisah namun merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun dengan mengacu pada *GRI Standards*, serta memperhatikan perkembangan standar pelaporan keberlanjutan global, termasuk *IFRS Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 dan IFRS S2).

Financial Impact of Corporate Social Responsibility in SME Development and Non-PUMK

The Company views the allocation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) funds not as a burden on financial performance, but as a long-term investment that supports business sustainability. Through the implementation of CSER programs, the Company seeks to create added value by strengthening stakeholder relationships and enhancing business resilience.

The Company recognizes that the financial benefits of CSR activities are not always immediately reflected in the short term. However, over time, CSR programs generate significant and sustainable positive impacts on the Company's performance, including through enhanced reputation, effective social risk management, and the creation of a conducive business environment.

SUSTAINABILITY REPORT INFORMATION

A more detailed description of the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities and the Company's sustainability performance is presented in the 2025 Sustainability Report, which is published as a separate document but forms an integral and inseparable part of this Annual Report.

The Sustainability Report is prepared in accordance with the GRI Standards, while also taking into account developments in global sustainability reporting standards, including the IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 and IFRS S2).

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pembinaan UMK dan non PUMK

Financial Impact of Corporate Social Responsibility in the Areas of SME and Non-SME Development

Perseroan memahami bahwa adanya penyaluran dana TJSL bukan merupakan biaya yang merugikan dari sisi kinerja keuangan, namun sebagai bagian dari investasi jangka panjang. Melalui pelaksanaan kegiatan TJSL, Perseroan dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa manfaat dari kegiatan TJSL belum dapat dirasakan dalam jangka pendek, namun secara tidak langsung akan memberikan pengaruh signifikan dan berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan.

The Company recognizes that the allocation of CSR funds is not a cost that adversely affects financial performance, but rather a long-term investment that supports the Company's sustainability. Through the implementation of CSR activities, the Company generates positive contributions to business sustainability. The Company also acknowledges that the benefits of CSR activities may not be immediately visible in the short term. However, over time, these activities provide significant and sustainable positive impacts on the Company's performance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Sasaran

Sasaran tanggung jawab sosial kepada pelanggan tertuang dalam strategi bisnis Perseroan yaitu mempercepat proses penanganan suara pelanggan.

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada pelanggan tertuang dalam kebijakan Perseroan di bidang pemasaran guna meningkatkan pelayanan pelanggan, antara lain dengan cara:

1. Melaksanakan kegiatan penyuluhan pemupukan berimbang baik secara langsung, melalui media massa, maupun kerja sama dengan penyuluh pertanian.
2. Mengoptimalkan fungsi Pusat Layanan Pelanggan (PLP).
3. Memanfaatkan mobil uji tanah untuk memperluas layanan kepada pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dengan menerapkan standar proses produksi dan kualitas produk pada setiap produk. Untuk menjamin konsistensi mutu produk, PT Petrokimia Gresik melakukan upaya upaya sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Mutu (*Quality Plan*) tiap tiap jenis produk
2. *Monitoring* dan pengendalian kondisi operasi terus-menerus di lapangan maupun di Ruang Pusat Pengendali (*Central Control Room*). Melakukan pencatatan (*recording*) manual maupun elektronik secara periodik tiap: 1 jam, 2 jam, 4 jam dan harian sesuai tingkat kritikal operasi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

Objectives

The objectives of social responsibility toward customers are reflected in the Company's business strategy, particularly in accelerating the process of responding to customer feedback.

Policy

The implementation of social responsibility toward customers is outlined in the Company's marketing policies aimed at enhancing customer service, including through the following initiatives:

1. Conducting outreach on balanced fertilization practices, either directly, through mass media, or in collaboration with agricultural extension officers;
2. Optimizing the functions of the Customer Service Center (CSC); and
3. Utilizing soil testing vehicles to expand customer service coverage.

In addition, the Company is committed to maintaining product quality by applying stringent production process and product quality standards to all products. To ensure consistent product quality, PT Petrokimia Gresik implements the following measures:

1. Establishing a Quality Plan for each product type;
2. Conducting continuous monitoring and control of operating conditions both in the field and in the Central Control Room. Performing manual and electronic recording periodically every 1 hour, 2 hours, 4 hours, and daily according to the level of operational criticality.

3. Melakukan pemeriksaan/tes laboratorium spesifikasi mulai dari bahan baku masuk, sampai dengan produk jadi secara berkala tiap 1 jam, 2 jam atau 4 jam serta *mix* harian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Melakukan *maintenance* peralatan pabrik, inspeksi, dan kalibrasi secara harian, mingguan, bulanan sampai dengan tahunan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Melakukan evaluasi dan pengendalian proses secara statistik yang dibantu oleh Departemen Proses dan Pengelolaan Energi.
5. Untuk menjamin konsistensi mutu produk sampai ke tangan konsumen dilakukan pemberian kode pada kantong pupuk:
   a. *Bag code* pada kantong pupuk anorganik;
   b. Kode Mitra Produksi dan nama produsen Petroganik pada kantong pupuk organik; dan
   c. Kode vendor kantong.

3. Conducting laboratory testing of specifications, from incoming raw materials to finished products, periodically every 1 hour, 2 hours, or 4 hours, as well as daily composite testing in accordance with predetermined schedules;
4. Conducting maintenance of plant equipment, inspections, and calibrations on a daily, weekly, monthly, and annual basis in accordance with the predetermined schedule. Conducting statistical process evaluation and control supported by the Process and Energy Management Department.
5. Ensuring product quality consistency up to the end user by applying identification codes on fertilizer packaging, including:
   a. Bag codes for inorganic fertilizer products;
   b. Production partner codes and Petroganik manufacturer identification for organic fertilizers; and
   c. Bag vendor codes.

Penanganan Suara Pelanggan

Handling Customer Feedback

Perseroan berkomitmen untuk dapat menyediakan fasilitas bagi konsumen untuk menyampaikan informasi, pertanyaan dan keluhan tentang produk dan perusahaan. Pengelolaan suara pelanggan diatur dalam prosedur PG-PR-30-0011, yakni menekankan pada service excellence terhadap permasalahan yang dihadapi oleh konsumen (retail dan business to business), baik dalam bentuk informasi, pertanyaan dan keluhan yang disampaikan melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) dan unit kerja lain yang bersentuhan dengan end user (penjualan, riset dan pemasaran).

Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan sebelumnya. Hasil analisis dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Perseroan.

Untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara konsumen dan Perseroan, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah memberlakukan integrasi perubahan *contact center* dengan media komunikasi sebagai berikut:

- Call Center : 0800. 1008001 - bebas pulsa
- WhatsApp : 0811-1000-1959
- Email : konsumen@pupuk-indonesia.com
- Sosial Media : @sahabat.petani (Instagram), Sahabat Petani (Facebook), dan Sahabat Petani Channel (YouTube)
- Surat : Gedung Graha Phonska, Lantai 4 Jalan Tanah Abang III, Nomor 16, Jakarta Pusat 10160
- Website : www.petrokimia-gresik.com

The Company is committed to providing accessible channels for customers to submit information, inquiries, and complaints regarding its products and services. Customer feedback management is governed by Procedure No. PG-PR-30-0011, which emphasizes service excellence in addressing issues raised by both retail and business-to-business customers. Feedback may be submitted through the Customer Service Center (CSC) as well as other units that interact directly with end users, including sales, research, and marketing.

This complaint management process is integrated with a customer-focused approach to prevent the recurrence of previously resolved issues. The results of analysis and evaluation serve as the basis for continuous improvement of the Company's work processes and systems.

To facilitate effective communication between customers and the Company, PT Pupuk Indonesia (Persero) has integrated its contact center across multiple communication channels, as follows:

- Call Center : 0800.1008001 - toll-free
- WhatsApp : 0811-1000-1959
- Email : konsumen@pupuk-indonesia.com
- Sosial Media : @sahabat.petani (Instagram), Sahabat Petani (Facebook), dan Sahabat Petani Channel (YouTube)
- **Letters** : Graha Phonska Building, 4th Floor, Jalan Tanah Abang III, No. 16, Central Jakarta 10160
- Website : www.petrokimia-gresik.com

Dalam menindaklanjuti keluhan pelanggan, Perseroan membentuk unit kerja khusus yaitu Pusat Layanan Pelanggan (PLP) untuk mengelola suara pelanggan yang masuk melalui berbagai media akses pelanggan.

To effectively address customer complaints, the Company has established a dedicated unit, the Customer Service Center (CSC), which is responsible for managing customer feedback received through various communication channels.

Untuk memastikan agar keluhan tidak berulang, Perseroan melakukan perbaikan melalui koordinasi dengan unit- unit kerja terkait dalam menindaklanjuti setiap keluhan yang terjadi. Pengelolaan suara pelanggan khususnya keluhan dievaluasi setiap bulan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada key person layanan pelanggan di masing-masing unit kerja terkait sebagai dasar perbaikan dari masukan-masukan yang diberikan oleh pelanggan.

To prevent recurrence of complaints, the Company implements corrective actions through coordination with relevant work units in handling each issue. Customer feedback, particularly complaints, is evaluated on a monthly basis. The results of these evaluations are communicated to key customer service personnel in each related work unit as a basis for continuous improvement.

Secara umum perkembangan suara pelanggan yang masuk melalui PLP adalah sebagai berikut:

In general, the trend of customer feedback received through the CSC is presented as follows:

Tahun | Year	**Total Suara Pelanggan** | Total Customer Voice
2021	4.709
2022	4.565
2023	2.474
2024	2.677
2025	2.471

Untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas perusahaan, perusahaan membuat *Service Level Agreement* berkaitan dengan respon waktu penanganan dan penyelesaian keluhan, di mana pada tahun 2025 persentase penyelesaian keluhan sebesar 100% yang artinya setiap keluhan yang masuk dapat ditangani hingga dinyatakan tuntas/*closed*.

To enhance customer satisfaction and loyalty, the Company has established a Service Level Agreement (SLA) governing response times for complaint handling and resolution, with a target of achieving 100% complaint resolution by 2025. This target reflects the Company's commitment to ensuring that every complaint received is addressed and resolved until closure.

Dalam upaya untuk menindaklanjuti keluhan pelanggan, perusahaan memastikan bahwa klaim pelanggan dapat dipenuhi dengan perkembangan total klaim pelanggan adalah sebagai berikut:

In following up on customer complaints, the Company ensures that customer claims are properly fulfilled. The development of customer claims is presented as follows:

Tahun | Year	**Total Suara Pelanggan** | Total Customer Voice
2021	14.515.000
2022	6.232.540
2023	217.952.650
2024	13.938.600
2025	10.286.104

Perusahaan juga telah melakukan beberapa inovasi terkait layanan pelanggan sebagai wujud upaya Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada konsumen perusahaan telah melakukan implementasi *Single Number Contact Center* Pupuk Indonesia *Group*, yaitu layanan pelanggan satu suara meliputi *Call center*, Whatsapp, Email, Alamat surat, dan *Social Media* sebagai bentuk peningkatan layanan kepada konsumen.

The Company has also implemented several service innovations as part of its efforts to enhance customer experience. One of these initiatives is the implementation of the Pupuk Indonesia Group Single Number Contact Center, an integrated customer service platform that includes a call center, WhatsApp, email, postal services, and social media, aimed at improving accessibility and responsiveness to customer needs.

Jaminan Keamanan dan Kualitas Produk

Product Safety and Quality Assurance

Perseroan mengakui pentingnya melindungi konsumen dan lingkungan hidup dengan menjaga kualitas dan keamanan produknya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan dan lingkungan. Ini dibuktikan dengan sertifikat ISO yang telah diperoleh Perseroan, antara lain:

SNI ISO 9001:2015

1. Lembaga penerbit : Sucofindo ICS
2. Mulai berlaku : 31 Juli 2025
3. Selesai berlaku : 07 Maret 2027
4. *Quality Management System-Requirement* ruang lingkup:
   a. *Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate.*
   b. NPK, and ZK *Fertilizer.*
   c. *Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid and Hydrochloric Acid, Aluminium Fluoride, Gypsum, Carbon Dioxide and The Process Production Supporting Units.*
   d. Produk Petro Biofeed (Probiotik Ruminansia), Petro Chick (Probiotik Unggas), dan Petro Fish (Probiotik Ikan dan Udang)

SNI ISO 14001:2015

1. Lembaga penerbit : Sucofindo ICS
2. Mulai berlaku : 31 Mei 2024
3. Selesai berlaku : 07 Maret 2027
4. *Environmental Management System Requirement* ruang lingkup:
   a. *Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer which impact environment including Air Pollution, Solid & Liquid Waste Handling*
   b. *Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Alumunium Flouride, Gypsum, Carbondioxide and the Process Production Supporting Unit which impact environment including Air Pollution, Solid & Liquid Waste Handling*

The Company recognizes the importance of protecting consumers and the environment by ensuring the quality and safety of its products. This commitment is essential to maintaining customer trust and environmental responsibility. This is demonstrated by the Company's achievement of various ISO certifications, including:

SNI ISO 9001:2015

1. Issuing body : Sucofindo ICS
2. Effective date : July 31, 2025
3. Expiration date : March 7, 2027
4. Scope of Quality Management System:
   a. Manufacturing of Urea, Ammonium Sulfate, Superphosphate, and Diammonium Phosphate.
   b. Manufacturing of NPK, and ZK Fertilizer.
   c. Manufacturing of ammonia, phosphoric acid, sulfuric acid, and hydrochloric acid; aluminum fluoride; gypsum; carbon dioxide; and process production support units.
   d. Manufacturing of Petro Biofeed (Ruminant Probiotics), Petro Chick (Poultry Probiotics), and Petro Fish (Fish and Shrimp Probiotics)

SNI ISO 14001:2015

1. Issuing body : Sucofindo ICS
2. Effective Date : May 31, 2024
3. Expiration date : March 7, 2027
4. Scope of Environmental Management System:
   a. Manufacturing of urea, ammonium sulfate, superphosphate, diammonium phosphate, NPK, and ZK fertilizers, which impact the environment, including air pollution and the handling of solid and liquid waste
   b. Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Fluoride, Gypsum, Carbon Dioxide, and the Process Production Support Units that impact the environment, including air pollution and solid and liquid waste management

Penunjang Pelayanan Pelanggan

Customer Service Support

SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI PLOT

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk di tingkat petani, Perseroan melaksanakan kegiatan edukasi melalui sosialisasi pemupukan sebanyak 1.597 kali sepanjang tahun. Pada tahun 2025, Perseroan juga menghadirkan inovasi berupa mini demplot guna memperluas jangkauan petani dalam memperoleh pembelajaran langsung terkait praktik pemupukan yang tepat di lapangan. Hingga akhir tahun, kegiatan demplot percontohan telah direalisasikan sebanyak 385 unit di berbagai wilayah.

Community Development (ComDev)

ComDev merupakan bentuk kegiatan pendukung dalam upaya peningkatan penjualan, pengenalan, penyebaran manfaat dan keunggulan produk PT Petrokimia Gresik melalui pemberdayaan *Key Farmer* pada lokasi pertanian yang strategis, Adapun kegiatan ComDev yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 sebanyak 5 kegiatan.

Direct Selling

Perseroan juga menerapkan strategi *direct selling* sebanyak 402 kali sepanjang tahun 2025 untuk mempermudah akses petani terhadap produk Perseroan. Pendekatan ini sekaligus dimanfaatkan untuk meningkatkan awareness dan loyalitas petani melalui penyampaian manfaat serta cara aplikasi pupuk yang tepat.

DAMPAK KEUANGAN DARI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap pelanggan ini merupakan kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya, termasuk mempersiapkan dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaanya. Oleh karena itu, pelaksanaan program ini tidak memberikan dampak negatif terhadap keuangan Perseroan, melainkan memberikan dampak positif kepada ketertarikan konsumen kepada Perseroan.

OUTREACH AND DEMONSTRATION PLOTS

As part of efforts to improve the effectiveness of fertilizer use at the farmer level, the Company conducted 1,597 fertilizer application outreach sessions throughout the year. In 2025, the Company also introduced an innovation in the form of mini demonstration plots to expand farmers' access to hands-on learning on proper fertilization practices in the field. By the end of the year, a total of 385 demonstration plots had been established across various regions.

Community Development (ComDev)

Community Development (ComDev) represents a supporting initiative aimed at boosting sales, increasing awareness, and promoting the benefits and advantages of PT Petrokimia Gresik's products through the empowerment of key farmers in strategic agricultural areas. A total of 5 ComDev activities were conducted throughout 2025.

Direct Selling

The Company also implemented a direct selling strategy 402 times throughout 2025 to improve farmers' access to the Company's products. This approach was also utilized to enhance farmers' awareness and loyalty by communicating product benefits and proper fertilizer application methods.

FINANCIAL IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMERS

These Corporate Social Responsibility initiatives for customers were planned in advance, including the allocation of the necessary budget for their implementation. Therefore, these programs did not have a negative impact on the Company's financial performance, but instead contributed positively to increasing customer interest in the Company's products.

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report


PETROKIMIA GRESIK
DEP. PRODUKSI I B
BAG. UTILITAS I B

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2025/
31 DECEMBER 2025

PETROKIMIA GRESIK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of Directors, we the undersigned:

1.	Nama	:	Daconi Khotob	:	*Name*	*1.*
	Alamat Kantor	:	Jl. Jend. A. Yani, Gresik	:	*Office Address*	
	Alamat Domisili	:	Jl. Argon II Nomor 6, Gresik	:	*Residential Address*	
	Nomor Telepon	:	(031) 3982200	:	*Phone Number*	
	Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*	
2.	Nama	:	Adityo Wibowo	:	*Name*	*2.*
	Alamat Kantor	:	Jl. Jend. A. Yani, Gresik	:	*Office Address*	
	Alamat Domisili	:	Jl. Argon I Nomor 3, Gresik	:	*Residential Address*	
	Nomor Telepon	:	(031) 3982200	:	*Phone Number*	
	Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Umum/ *Finance and General Affairs Director*	:	*Position*	

Menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries ("Group");*
2. *The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's Consolidated Financial Statements have been fully and correctly disclosed;*
   b. *The Group's Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts; and*
4. *Directors are responsible for the Group's internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Gresik, 6 Mei / *May* 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Directors*



Daconi Khotob	**Adityo Wibowo**
Direktur Utama/	Direktur Keuangan dan Umum/
President Director	*Finance and General Affairs Director*

PT Petrokimia Gresik
Petrokimia Gresik Building
Jln. Jenderal A. Yani - Gresik 61119 - Indonesia
P. +62 31 3982100, 3982200
F. +62 31 3981722, 3982272
E. pkg@petrokimia-gresik.com
www.petrokimia-gresik.com

Laporan/*Report* No. 00879/2.1457/AU.1/04/1784-4/1/V/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Petrokimia Gresik

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Petrokimia Gresik

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jakarta,
6 Mei/*May* 2026

Heryanto, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1784

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4	1,495,214	2,290,402	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:	5			*Trade receivables:*
- Pihak berelasi		524,662	791,333	*Related parties -*
- Pihak ketiga		605,713	716,213	*Third parties -*
Piutang subsidi	6a	4,825,805	-	*Subsidy receivables*
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	319,150	324,203	*Unbilled subsidy receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	7	725,903	2,514,140	*Other current financial assets*
Persediaan	8	6,187,032	6,049,003	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka		111,465	129,372	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka:	14a			*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan		5,575	-	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya		111,688	4,302	*Other taxes -*
Jumlah aset lancar		**14,912,207**	**12,818,968**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang subsidi	6a	204,541	328,828	*Subsidy receivables*
Uang muka dan beban dibayar di muka		132,563	79,249	*Advances and prepayments*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	1,328,709	1,055,322	*Investment in associates and joint venture*
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		70,610	61,794	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan	14e	107,224	103,155	*Deferred tax assets*
Properti investasi	10	914,200	108,920	*Investment properties*
Aset tetap	11	23,640,655	23,899,587	*Fixed assets*
Pajak dibayar di muka:	14a			*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan		5,310	251,297	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya		866,877	747,640	*Other taxes -*
Aset imbalan kerja	20b	527,636	485,429	*Employee benefits assets*
Aset tidak lancar lainnya		15,004	42,089	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**27,813,329**	**27,163,310**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**42,725,536**	**39,982,278**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	12	1,723,352	2,570,081	*Short-term bank loans*
Utang usaha:	13			*Trade payables:*
- Pihak berelasi		594,815	381,417	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1,036,331	371,637	*Third parties -*
Beban akrual	15	3,517,174	2,617,979	*Accrued expenses*
Utang pajak:	14b			*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan		253,574	46,658	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya		265,079	128,266	*Other taxes -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20a	561,396	527,811	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang lain-lain		106,649	87,577	*Other payables*
Liabilitas kontrak		166,053	119,059	*Contract liabilities*
Utang salam	19	-	150,000	*Salam payables*
Bagian lancar atas liabilitas sewa pembiayaan	18	188,865	142,237	*Current portion of finance lease liabilities*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	16	1,500,000	261,510	*Current portion of long-term loans from shareholder*
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	17	110,200	150,200	*Current portion of long-term bank loans*
Kelebihan subsidi yang dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia	6a	-	1,403,787	*Excess subsidies paid by the Government of the Republic of Indonesia*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**10,023,488**	**8,958,219**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman bank jangka panjang	17	3,877,460	2,387,445	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	16	700,000	2,200,000	*Long-term loans from shareholder*
Liabilitas sewa pembiayaan	18	928,276	1,028,324	*Finance lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	14e	81,394	196,577	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	20a	1,141	5,294	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	20b	1,511,972	1,300,181	*Post-employee benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**7,100,243**	**7,117,821**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**17,123,731**	**16,076,040**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – Modal dasar 9.572.372 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh 6.600.000 lembar saham	22	6,600,000	6,600,000	*Share capital – Authorised capital 9,572,372 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; issued and fully paid 6,600,000 shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Ditentukan penggunaannya		9,018,352	8,389,976	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		2,293,394	1,522,149	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain		7,404,743	7,130,703	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		25,316,489	23,642,828	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	21	285,316	263,410	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**25,601,805**	**23,906,238**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**42,725,536**	**39,982,278**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Penjualan bersih	24	34,288,110	29,192,211	*Net sales*
Beban pokok penjualan	25	(28,901,317)	(24,458,225)	*Cost of sales*
Laba bruto		**5,386,793**	**4,733,986**	***Gross profit***
Beban penjualan	26	(1,281,774)	(1,259,556)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	27	(925,504)	(940,890)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	238,207	151,840	*Share in profit of associates and joint ventures*
Beban keuangan	28	(564,283)	(878,070)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan		165,683	41,558	*Finance income*
Pendapatan lain-lain, bersih	29	42,568	66,296	*Other income, net*
Keuntungan dari penyertaan modal tambahan pada ventura bersama	9	-	168,937	*Gain from addition share subscription of joint venture*
Laba sebelum pajak penghasilan		**3,061,690**	**2,084,101**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	14c	(646,436)	(441,938)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan		**2,415,254**	**1,642,163**	***Profit for the year***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali program imbalan kerja	20b	(149,417)	14,667	*Remeasurement of employee benefit plans*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(776)	134	*Share in other comprehensive income of associates and joint venture*
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang dinilai melalui penghasilan komprehensif lain		8,816	(49,864)	*Changes in the fair value of financial assets measured through other comprehensive income*
Cadangan revaluasi aset	11	350,738	-	*Asset revaluation reserve*
Pajak penghasilan terkait	14e	27,850	(4,094)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan	9	39,008	8,434	*Currency translation difference*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak		**276,219**	**(30,723)**	***Other comprehensive income/ (loss), net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**2,691,473**	**1,611,440**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		2,368,689	1,597,444	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		46,565	44,719	*Non-controlling interests*
		2,415,254	**1,642,163**	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		2,642,729	1,567,013	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	21	48,744	44,427	*Non-controlling interests*
		2,691,473	**1,611,440**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*									Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*								
		Modal Saham/ *Share capital*	Ditentukan penggu-naannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggu-naannya/ *Unappropriated*	Selisih translasi penjabaran laporan keuangan/ *Currency translation difference*	Cadangan revaluasi aset/ *Assets revaluation reserve*	Pengukuran kembali program imbalan kerja/ *Remeasure-ment of employee benefit plans*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share in other comprehensive income of associates and joint venture*	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang dinilai melalui penghasilan komprehensif lain/ *Changes in the fair value of financial assets measured through other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*			
Saldo pada 1 Januari 2024		**6,600,000**	**7,519,286**	**1,144,472**	**112,945**	**8,278,184**	**(1,213,592)**	**(16,403)**	**-**	**22,424,892**	**238,233**	**22,663,125**	***Balance as at 1 January 2024***
Dividen	21, 23	-	-	(349,077)	-	-	-	-	-	(349,077)	(19,250)	(368,327)	*Dividend*
Cadangan umum	23	-	870,690	(870,690)	-	-	-	-	-	-	-	-	*General reserve*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	1,597,444	7,567	-	11,732	134	(49,864)	1,567,013	44,427	1,611,440	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2024		**6,600,000**	**8,389,976**	**1,522,149**	**120,512**	**8,278,184**	**(1,201,860)**	**(16,269)**	**(49,864)**	**23,642,828**	**263,410**	**23,906,238**	***Balance as at 31 December 2024***
Dividen	21, 23	-	-	(969,068)	-	-	-	-	-	(969,068)	(26,838)	(995,906)	*Dividend*
Cadangan umum	23	-	628,376	(628,376)	-	-	-	-	-	-	-	-	*General reserve*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	2,368,689	39,008	347,192	(115,177)	(5,799)	8,816	2,642,729	48,744	2,691,473	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2025		**6,600,000**	**9,018,352**	**2,293,394**	**159,520**	**8,625,376**	**(1,317,037)**	**(22,068)**	**(41,048)**	**25,316,489**	**285,316**	**25,601,805**	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	16,368,244	14,276,140	*Cash receipts from customers*
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	13,539,718	21,741,557	*Subsidy receipts from the Government*
Pembayaran kepada pemasok	(26,272,747)	(22,510,301)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(1,859,647)	(2,053,496)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah	(1,617,033)	-	*Payment of excess subsidy to the Government*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(496,085)	(446,416)	*Payment of corporate income taxes*
Penerimaan restitusi pajak	871,393	314,638	*Receipts from tax refund*
Pembayaran beban keuangan	(482,051)	(799,094)	*Payment of finance costs*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**51,792**	**10,523,028**	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman	(1,624,188)	(1,302,834)	*Purchase of fixed assets including capitalisation of borrowing costs*
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,728,378	(2,426,433)	*Placement of restricted time deposits*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	165,683	41,558	*Receipts from finance income*
Pelepasan investasi asosiasi	15,000	30,000	*Disposal of investment in associates*
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	-	2,308	*Proceeds from disposal of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	3,052	3,475	*Dividend receipts from associates*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	**287,925**	**(3,651,926)**	***Net cash flows generated from/ (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,510,837	6,323,084	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,357,566)	(4,112,948)	*Repayments of short-term loans*
Penerimaan utang salam	-	150,000	*Proceeds from salam payable*
Pembayaran utang salam	(150,000)	-	*Repayments of salam payable*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1,750,000	326,000	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(300,200)	(6,798,933)	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	(261,510)	(1,410,000)	*Repayments of long-term loans from shareholder*
Pembayaran liabilitas sewa	(331,333)	(317,214)	*Payments of finance lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(969,068)	(349,077)	*Dividend paid to the Company's shareholders*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(26,838)	(19,250)	*Dividend paid to non-controlling interests*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1,135,678)**	**(6,208,338)**	***Net cash flows used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	**(795,961)**	**662,764**	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,290,402	1,626,825	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kus terhadap kas dan setara kas	773	813	*Effect of currency exchange on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**1,495,214**	**2,290,402**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 35.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan" atau "PKG") merupakan Perusahaan Umum Milik Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1975 melalui Akta Notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, tambahan No. 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 01 tanggal 4 Desember 2024 mengenai perubahan kepemilikan dan komposisi pemegang saham atas 1 lembar saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Pemerintah Republik Indonesia berupa saham Dwiwarna, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0224505 tanggal 19 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang industri; perdagangan; konstruksi; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan; pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin; pengelolaan air; pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi; pengangkutan dan pergudangan; pertanian dan perkebunan; real estat; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; industri pengolahan; informasi dan komunikasi; serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Petrokimia Gresik (the "Company" or "PKG") was a State Owned Company that was established under the Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from a State Owned Company to a Limited Liability Company under the Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated 31 May 1975 of Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 98, dated 9 December 1975, with addendum No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 01 dated 4 December 2024 of Lumassia, S.H., regarding the change in ownership and composition of shareholders of 1 share of the Company that previously owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) to the Government of the Republic of Indonesia in the form of Dwiwarna share, approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0224505 dated 19 December 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the industrial field; trading; construction; professional, scientific and technical activities; scientific research and development; electricity, gas, steam/hot water and cold air supply; water management; waste water management; waste management and recycling and remediation activities; transport and warehousing; agriculture and farming; real estate; rental and leasing activities without option rights; processing industry; information and communication; and optimising the use of available resources to produce high-quality goods and/or services that are highly competitive to obtain/pursue profits in order to increase company's value by applying Limited Liability Company principles.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 10 Juli 1972. Kantor pusat dan fasilitas produksi berkedudukan dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") masing-masing memiliki 2.536 dan 2.570 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), perusahaan yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Danantara Asset Management (Persero).

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

The Company started its commercial operations on 10 July 1972. Its head office and production facilities are located in Gresik, East Java.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 2,536 and 2,570 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company incorporated in Indonesia, while the ultimate parent company is PT Danantara Asset Management (Persero).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners and Directors

The Company's Board Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024, were as follows:

	2025	**2024**	
Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suhardi Alius	T. Nugroho Purwanto	*President Commissioner*
Komisaris	Andi Saiful Haq	Noer Fajrieansyah	*Commissioner*
Komisaris	Viva Yoga Mauladi	Bin Nahadi	*Commissioner*
Komisaris	Luluk Nur Hamidah	Cecep Herawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Zaki Saleh Masyhur	Iqbal Billy Wahid	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Daconi Khotob	Dwi Satriyo Annurogo	*President Director*
Direktur Operasi dan Produksi	Majus Luther Sirait	Dwi Satriyo Annurogo*)	*Operation and Production Director*
Direktur Keuangan dan Umum	Adityo Wibowo	Robby Setiabudi Madjid	*Finance and General Affairs Director*
Direktur Manajemen Risiko	Johanes Barus	Robby Setiabudi Madjid*)	*Risk Management Director*

*) Pelaksana tugas

*)*Acting as*

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025	**2024**	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Zaki Saleh Masyhur	Bin Nahadi	*Head*
Anggota	Viva Yoga Mauladi	Sutan Rambun Pamenan	*Members*
Anggota	Maslani	Maslani	*Members*
Anggota	Amrizal	-	*Members*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Group structure

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
PT Petrosida Gresik ("PSG")	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ *Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides as well as acting as a distributor of fertiliser*	99.99	99.99	646,309	845,612
PT Petrokimia Kayaku ("PKY")	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ *Production, formulation and marketing of pesticides*	60.00	60.00	1,067,850	1,039,720

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (aset tetap), dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. The basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis, as modified by revaluation of land (fixed assets), and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritikal. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Efektif 1 Januari 2025

Penerapan standar baru dan amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221 ”Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”
- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 ”Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Efektif 1 Januari 2027

Penerapan dari standar baru berikut efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. The basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Changes to the SFAS and IFAS

Effective 1 January 2025

The adoption of new and amended standards which are effective beginning 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of SFAS 221 ”The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”*
- *SFAS 117 ”Insurance Contracts”*

Effective 1 January 2026

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107, “Classification and Measurement of Financial Instruments”*
- *Amendments to SFAS 109 and SFAS 107, of Contracts Referencing Nature dependent Electricity.*

Effective 1 January 2027

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi

(i) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes to the SFAS and IFAS *(continued)*

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. The subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 109, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

(ii) Associates *(continued)*

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share in income of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure the consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111: Pengaturan Bersama, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki ventura bersama.

Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 111: Joint Arrangements, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint ventures only.

Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interest that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Untuk tujuan konsolidasi, entitas anak, asosiasi dan ventura bersama Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

For consolidation purposes, the Group's subsidiaries, associates and joint venture that have different functional currency, the Group's subsidiaries' assets and liabilities are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of the Group subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162	*United States Dollar ("USD")*
Yen Jepang ("JPY")	107	102	*Japanese Yen ("JPY")*
Euro ("EUR")	19,753	16,851	*Euro ("EUR")*
Dolar Singapura ("SGD")	13,068	11,919	*Singapore Dollar ("SGD")*
Yuan China ("CNY")	2,401	2,214	*Chinese Yuan ("CNY")*

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "aset keuangan lancar lainnya" dan "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan dan tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "aset keuangan lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lainnya dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances *(continued)*

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits that are restricted are presented as "other current financial assets" and "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Time deposits with original maturity of more than three months and not exceed one year at the time of placement and are not used as collateral or are not restricted are presented as "other current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance due from loan given to related parties of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi piutang digunakan untuk mencatat dampak Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain, bersih" pada laba rugi.

g. Piutang subsidi, utang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih dari dan ke Pemerintah Republik Indonesia

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") atas penyaluran pupuk urea, NPK, pupuk organik, dan pupuk ZA yang bersubsidi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Trade receivables and other receivables *(continued)*

Trade receivables and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade receivables and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used to record impact from Expected Credit Losses ("ECL"), using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade receivables and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income, net" in profit or loss.

g. Subsidy receivables, subsidy payables and unbilled subsidy receivables from and to the Government of the Republic of Indonesia

Subsidy receivables represent the subsidy receivables balance from the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") for the distribution of subsidised urea, NPK, organic fertiliser, and ZA fertiliser.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang subsidi, utang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih dari dan ke Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia diakui berdasarkan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") dan estimasi kuantitas yang disalurkan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian. Kuantitas pupuk bersubsidi yang disalurkan merupakan subjek audit oleh BPK-RI, yang biasanya diselesaikan pada periode setelah penyelesaian laporan keuangan.

Utang subsidi merupakan saldo utang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian atas penyaluran pupuk urea, NPK, pupuk organik, dan pupuk ZA yang bersubsidi.

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke pelaku usaha distribusi ("PUD") namun belum tersalurkan ke petani.

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Subsidy receivables, subsidy payables and unbilled subsidy receivables from and to the Government of the Republic of Indonesia *(continued)*

Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia are recognised based on the subsidised fertiliser price audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI") and the estimated quantities distributed as stated in the Minutes of the Audit Results, which are based on monthly distribution quantities verified by the Ministry of Agriculture. The quantity of subsidised fertiliser distributed is subject to audit by BPK-RI, which is typically completed in the period following the completion of the financial statements.

Subsidy payables represent payables balances to the Government of the Republic of Indonesia resulting from the overpayment of subsidy receivables from the Ministry of Agriculture for the distribution of subsidised urea, NPK, organic fertiliser, and ZA fertiliser.

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distribution operator ("PUD") which have not yet distributed to the farmers.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spare parts, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

i. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah, bangunan, dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh entitas di dalam Grup konsolidasian. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi yaitu 5 sampai dengan 20 tahun.

Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan dengan niat untuk dijual atau digunakan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Investment properties

Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that are not occupied by the entities in the consolidated Group. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties in form of land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Other investment property is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which is 5 to 20 years.

Accumulated acquisition and development costs (including any borrowing costs that are incurred) are amortised when completed and ready for use.

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates being accounted for on a prospective basis.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When the property is unused or otherwise disposed of, the carrying value and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Transfers to investment properties are made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the end of an owner's occupation and the commencement of an operating lease with another party. Transfers from investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the commencement of an owner's occupation or the commencement of development with a view to a sale or use by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan apabila terdapat perubahan yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Investment properties *(continued)*

For transfers from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost model on the date of the change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the property in accordance with the fixed assets policies up to the date of the change.

Management perform valuation of investment properties regularly to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Valuations are performed If there significant changes to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Cadangan revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "Cadangan revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Hak atas tanah di akui sebesar harga perolehan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "Asset revaluation reserve" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "Asset revaluation reserve" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Land rights are recognised at cost.

The initial legal costs that are incurred in obtaining legal rights are recognised as part of the acquisition costs of the land, and these costs are not depreciated. Costs relating to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the contractual life of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116: Leases. If land rights are substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS 216: Fixed Assets.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1 - 20	*Machinery and equipment*
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	*Vehicle and heavy equipments*
Inventaris kantor dan rumah	4 - 8	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	8	*Supporting spare parts*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The asset's useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income, net" in profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Goodwill sebagai bagian dari investasi pada entitas asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi pada entitas asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount incurred on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Goodwill as part of investment in associates is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Reversal on impairment losses of assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial asset carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur berdasarkan nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat baik dalam laporan laba rugi konsolidasian maupun dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi aset keuangan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih, dan aset keuangan lancar lainnya. Seluruh aset keuangan Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut diakui pada "Pendapatan keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

The Group classifies its financial assets as at amortised cost only if both of the following criteria are met:

- *the asset is held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and*
- *the contractual terms give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest.*

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded either in the consolidated statement profit or loss or in other comprehensive income.

The Group reclassifies financial assets only when its business model for managing those assets changes.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, and other current finacial assets. All of the Group's financial assets are measured at amortised cost.

Subsequent measurement

Financial assets measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. Interest income from these financial assets is recognised within "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang salam, pinjaman jangka panjang dari pemegang saham, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan kelebihan subsidi yang dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in Other Comprehensive Income ("OCI"), there is no subsequent reclassification of the fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments that are measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") are not reported separately from changes in fair value.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:
1. *Financial liabilities measured at amortised cost;*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include its trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, salam payable, long-term loans from shareholder, long-term bank loans, finance lease liabilities and excess subsidies paid by the Government of the Republic of Indonesia. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif ("EIR"). Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities are extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent upon future events and it must be enforceable in the normal course of business and in the event of default due to the insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of default occuring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

(i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
(ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

(i) the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(ii) the Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
- *the Group has the right to operate the asset; or*
- *the Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

(i) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
(ii) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
(iii) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Group as lessee *(continued)*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

(i) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
(ii) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
(iii) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Group as lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan tanah dan bangunan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 116: Sewa.

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Group as lessee *(continued)*

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Group as a lessor

The Group leases its land and buildings for short-term and long-term periods. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in the SFAS 116: Leases.

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain terdiri dari uang muka kontrak pelanggan, utang iuran, dan utang retensi. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables consist of contractual cash advances, contribution payables and retention payables. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenses expected to be required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine present value is a pre-tax discount rate that reflects market assessments of the time value of money and the risks incidental to the liability. An increase in provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Pembiayaan pemasok

Grup memiliki fasilitas pembiayaan pemasok yang mengubah tanggal jatuh tempo pembayaran dari 30 hari menjadi 180 hari setelah tanggal faktur dan Grup tidak lagi mampu menghapus utang yang diperoleh dengan nota kredit yang diterima dari pemasok.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Supplier finance arrangement

The Group has supplier finance arrangement that change the payment due from 30 days to 180 days after the invoice date and the Group no longer being able to offset the acquired payables against the credit notes received from the supplier.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Pembiayaan pemasok (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen telah menentukan bahwa jumlah tersebut bukan merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama entitas, sehingga menyajikan arus kas keluar untuk melunasi kewajiban pembiayaan pemasok dalam pembiayaan.

Manajemen menganggap bahwa penyedia keuangan melunasi faktur sebagai agen pembayaran atas nama Grup. Oleh karena itu, pembayaran yang dilakukan oleh penyedia keuangan disajikan sebagai arus kas keluar operasi dan arus kas masuk pembiayaan dalam jumlah yang sama tetapi berlawanan pada saat penyedia keuangan membayar pemasok. Ketika Grup kemudian membayar jumlah yang terutang kepada penyedia keuangan, hal ini disajikan sebagai arus kas keluar pembiayaan. Akibatnya, kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok dimasukkan dalam rekonsiliasi utang bersih.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman tertentu, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

t. Imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Borrowings *(continued)*

Supplier finance arrangement (continued)

For the purpose of the consolidated cash flow statement, management has determined that the amounts are not part of the working capital used in the entity's principal revenue-producing activities, so it presents the cash outflows to settle the supplier finance liability in financing.

Management considers that the finance provider settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the finance provider are therefore presented as operating cash outflows and financing cash inflows in equal but opposite amounts at the point when the finance provider pays the supplier. When the Group subsequently pays the amount outstanding to the finance provider, this is presented as a financing cash outflow. As a consequence, the liabilities under the supplier finance arrangement are included in the net debt reconciliation.

s. Borrowing cost

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

t. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") and the Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 of 2022 for Job Creation Law, or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour regulations or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the labour regulations or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans program define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of the Government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits *(continued)*

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

(iii) Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

u. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan kontrol kepemilikan barang;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubung transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

(iii) Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using projected unit credit method.

u. Revenue and expense recognition

(i) Sales of goods

Revenue from the sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred control of the goods to the buyer;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The fulfilment of these conditions depends upon the terms of the sales with individual customers. Generally, the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

(ii) The Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions that are stipulated in the Decrees of the Minister of Finance, the Minister of Agriculture, and the Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah (lanjutan)

Pendapatan subsidi dari Pemerintah dicatat berdasarkan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas yang disalurkan, sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian.

(iii) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

(ii) The Government's fertiliser subsidy *(continued)*

Revenue from the Government subsidy is recorded based on the subsidised fertiliser price audited by BPK-RI and the estimated quantities distributed, as stated in the Minutes of the Audit Results, which are based on the monthly distribution quantities verified by the Ministry of Agriculture.

(iii) Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, the revenue that is associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction as at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits that are associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recogised as incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan".

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expenses" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expenses".

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

y. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Berdasarkan PSAK 224, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan Pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 30.

z. Utang salam

Salam adalah akad jual beli barang pesanan (muslam fiih) dengan pengiriman di kemudian hari oleh Grup (muslam illaihi) dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati seusai dengan syarat-syarat tertentu.

Utang salam diakui pada saat Grup menerima uang muka penjualan salam sebesar jumlah yang diterima.

Uang muka salam yang diterima dapat berupa kas. Uang muka salam dalam bentuk kas diakui pada saat Grup menerima pembayaran dari bank dan diukur sebesar jumlah yang diterima.

Utang salam dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan barang kepada pembeli mewakili bank. Setelah Grup menerima pembayaran dari pembeli, Grup akan mengalihkan pembayaran tersebut kepada bank.

Akad salam merupakan transaksi dengan kewajiban penyerahan barang oleh Grup ke pembeli akhir sesuai ketentuan pembeli dalam perjanjian akad salam. Transaksi salam disajikan pada laporan arus kas konsolidasian pada aktivitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

y. Transaction with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: Related Party Disclosures. Based on SFAS 224, the Government-related entities are considered as related parties of the Group. The Government-related entities include entities which are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government.

The details of balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 30.

z. Salam payable

Salam is a sale and purchase contract for ordered goods (muslam fiih) with delivery at a later date by the Group (muslam illaihi) and the payment is made by the buyer when the contract is agreed after certain conditions.

The salam payable is recognised when the Group receives advance sales of salam in the amount received.

Advance from salam can be in the form of cash. Salam payable in the form of cash is recognised when the Group receives payment from the bank and is measured at the amount receive.

The salam payable is derecognised when the goods are delivered to the buyer on behalf of bank. After the Group receives payment from the buyer, the Group will transfer the proceeds to the bank.

Akad salam is a transaction with an obligation to deliver goods by the Group to the end customer according to the terms of the buyer in the akad salam agreement. Salam transaction is presented in the consolidated statement of cash flows in financing activities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group calculates expected credit losses for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

c. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Uncertain tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses for fiscal purpose during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

c. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

d. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of the Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

e. Estimating the useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful life of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

f. Nilai wajar aset tetap menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

e. Estimating the useful lives of fixed assets *(continued)*

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful live. Management estimates the useful life of these fixed assets to be within 1 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful life and the residual values of these assets.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

f. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approaches and methods that are used in the revaluation depend upon the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that use the revaluation model.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Presiden (”Perpres”) No. 6 Tahun 2025 bersama dengan Peraturan Menteri Pertanian (”Permentan”) No. 15 Tahun 2025. Subsidi pupuk diberikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian, dan terdiri dari Urea, NPK, Organik, ZA dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara perhitungan, penyelesaian, dan pertanggungjawaban pupuk bersubsidi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan pupuk bersubsidi dan harga eceran tertinggi. Pendapatan dari subsidi Pemerintah dicatat sesuai dengan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas yang disalurkan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian. Kuantitas pupuk bersubsidi yang disalurkan merupakan objek audit oleh BPK-RI, yang umumnya diselesaikan pada periode setelah penyelesaian laporan keuangan. Apabila terdapat selisih kuantitas antara hasil audit BPK-RI dan jumlah yang digunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan subsidi pada tahun berjalan, selisih tersebut akan disesuaikan dan dicatat sebagai beban lain-lain pada periode ketika penyelesaian final ditetapkan.

Estimasi atas kuantitas penyaluran pupuk bersubsidi yang belum disalurkan pada akhir periode pelaporan keuangan dilakukan dengan menggunakan data rekonsiliasi manajemen yang didukung dengan berita acara verifikasi bulanan yang telah divalidasi oleh Kementerian Pertanian.

Klasifikasi piutang subsidi menjadi bagian lancar dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi dan pertimbangan manajemen, dengan mempertimbangkan ketersediaan sisa anggaran dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") dan pos-pos anggaran lainnya untuk tahun berikutnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan piutang subsidi, serta konfirmasi dari Kementerian Pertanian pada tanggal neraca.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

g. Revenue and receivable recognition of subsidy

The Government of the Republic of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Presidential Regulation (“Perpres”) No. 6 tahun 2025 together with Minister of Agriculture Regulation ("Permentan") No. 15 of 2025. Fertiliser subsidies are provided in accordance with the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, and consist of Urea, NPK, Organic, ZA and other subsidised fertilisers as stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated in the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. The fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between the subsidised cost of goods sold and the highest retail price. Revenue from the Government subsidy is recorded in accordance with the subsidised fertiliser price audited by BPK-RI and the estimated distributed quantities as stated in the Minutes of the Audit Result, which are based on the monthly distributed quantities that have been verified by the Ministry of Agriculture. The quantity of subsidised fertiliser distributed is subject to audit by BPK-RI, which is typically completed in the period following the completion of the financial statements. If there is a difference in quantity between the BPK-RI audit results and the amount used as the basis for recognising subsidy revenue in the current year, the difference will be adjusted and recorded as other expenses in the period in which the final resolution is reached.

The estimation of the quantity of subsidised fertiliser that has not been distributed at the end of the financial reporting period is based on management’s data, supported by monthly verification minutes that have been validated by the Ministry of Agriculture.

The classification of subsidy receivables into current and non-current portions is determined based on management's estimates and judgement, taking into consideration the availability of the remaining budget under the Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") and other budget items for the following year available to settle subsidy receivables, as well as confirmation from the Ministry of Agriculture as of the balance sheet date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi (lanjutan)

Selain itu, klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar dari piutang bersubsidi didukung oleh tren pembayaran historis dari Pemerintah Republik Indonesia.

h. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 116: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

i. Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

g. Revenue and receivable recognition of subsidy *(continued)*

In addition, the classification of the current and non-current portions of subsidy receivables is supported by historical payment trends from the Government of the Republic of Indonesia.

h. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leases asset based on SFAS 116: Leases, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

i. Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	1,534	1,836	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156,666	631,718	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134,724	444,250	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80,417	51,582	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20,645	1,965	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,183	4,508	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	61,503	71,414	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	52,449	190,491	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,690	39	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,075	25,043	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10,021	50,061	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	5,232	103,248	*Others (each below Rp5,000)*
Jumlah rekening Rupiah	556,605	1,574,319	*Total Rupiah accounts*
USD			***USD***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,951	4,026	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,707	5,877	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284	7,386	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	3,133	11,203	*Others (each below Rp5,000)*
Jumlah rekening USD	12,075	28,492	*Total USD accounts*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	925,000	646,528	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	39,227	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka	925,000	685,755	*Total time deposits*
Jumlah	**1,495,214**	**2,290,402**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range annual interest rates for time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	4.00% - 6.35%	5.50% - 6.35%	*Rupiah*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo deposito berjangka merupakan *sinking fund* ke rekening penampungan untuk cadangan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp925,000 (2024: Rp685.755). Berdasarkan pemberitahuan formal dari PT Pupuk Indonesia (Persero), deposito berjangka dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan operasional dan tidak dibatasi penggunaannya.

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

As at 31 December 2025, time deposits balance are sinking fund to an escrow account as a reserve for repayment of loan principal to PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp925,000 (2024: Rp685,755). Based on a formal notice from PT Pupuk Indonesia (Persero), time deposits could be used to fulfil the operational needs and not restricted.

5. PIUTANG USAHA / ***5. TRADE RECEIVABLES***

a. Berdasarkan pelanggan / ***a. By customers***

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	525,927	796,350	*Related parties (Note 30)*
Provisi penurunan nilai	(1,265)	(5,017)	*Provision for impairment*
Jumlah pihak berelasi - bersih	524,662	791,333	*Total related parties - net*
Pihak ketiga	953,629	1,093,396	*Third parties*
Provisi penurunan nilai	(347,916)	(377,183)	*Provision for impairment*
Jumlah pihak ketiga - bersih	605,713	716,213	*Total third parties - net*
Jumlah	**1,130,375**	**1,507,546**	***Total***

b. Berdasarkan umur piutang / ***b. By aging receivables***

	2025	2024	
Lancar	749,895	759,500	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 3 bulan	356,187	659,255	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	49,370	115,019	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	20,998	58,942	*6 - 12 months*
> 1 tahun	303,106	297,030	*> 1 year*
Sub jumlah	**1,479,556**	**1,889,746**	***Sub total***
Provisi penurunan nilai	(349,181)	(382,200)	*Provision for impairment*
Jumlah	**1,130,375**	**1,507,546**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / ***c. By original currency***

	2025	2024	
Rupiah	1,473,061	1,883,207	*Rupiah*
USD	6,495	6,539	*USD*
Jumlah	**1,479,556**	**1,889,746**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Provisi penurunan nilai piutang usaha

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	382,200	414,683	*Beginning balance*
Penambahan	9,301	137,268	*Addition*
Pemulihan	(42,320)	(61)	*Recovery*
Penghapusan	-	(169,690)	*Write-off*
Saldo akhir	**349,181**	**382,200**	***Ending balance***

Perhitungan provisi kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan provisi kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan kecil gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Berdasarkan hasil kajian individual dan kolektif atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 12).

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

d. Provision for impairment of trade receivable

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

Provision for impairment losses for individual receivables are provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Provision for impairment losses for collective receivables are provided for customers that have insignificant balances and with less possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

Based on the results of individual and collective assessments of trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Certain trade receivables of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 12).

6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

a. Piutang/(utang) subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, ZA, NPK dan organik (2024: urea, NPK dan organik) bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Subsidy receivables/(payables)

The balance of subsidy receivable is the balance of subsidy receivable from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, ZA, NPK and organic (2024: urea, NPK and organic) subsidised fertiliser from the Company, with the following details:

	2025	2024	
Piutang atas subsidi pupuk untuk tahun:			*Receivable from subsidy fertiliser for the year:*
2025	4,825,805	-	*2025*
2024	192,828	-	*2024*
2023	4,232	4,232	*2023*
2022	41,591	41,591	*2022*
2020	282,670	376,120	*2020*
Sub jumlah	**5,347,126**	**421,943**	***Sub total***
Provisi penurunan nilai	(316,780)	(93,115)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang subsidi	**5,030,346**	**328,828**	***Total of subsidy receivables***
Dikurangi: bagian lancar	(4,825,805)	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**204,541**	**328,828**	***Non-current portion***
Kelebihan subsidi yang dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Utang subsidi")	-	(1,403,787)	***Excess subsidies paid by the Government of the Republic of Indonesia ("Subsidy payables")***
Piutang/(utang) subsidi - bersih	**5,030,346**	**(1,074,959)**	***Subsidy receivables/(payables) - net***

Estimasi piutang subsidi ke Pemerintah merupakan estimasi kurang bayar subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2025. Lihat Catatan 3g mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.

Estimated subsidy receivables from the Government represent estimated underpayment from fertiliser distribution in 2025. Refer to Note 3g regarding subsidy revenue and receivable recognition.

Piutang/(utang) subsidi dari/ke Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang/(utang) subsidi atas penyaluran pupuk subsidi untuk tahun 2025, 2024, 2023, 2022 dan 2020 berdasarkan hasil audit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 30 April 2026 (untuk tahun 2025), Laporan Hasil Pemeriksaan tertanggal 18 Mei 2025 (untuk tahun 2024), Laporan Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Maret 2024 (untuk tahun 2023), Laporan Hasil Pemeriksaan tertanggal 29 Mei 2023 (untuk tahun 2022) dan Laporan Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Mei 2021 (untuk tahun 2020) dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah.

Subsidy receivables/(payables) from/to the Government of the Republic of Indonesia represents subsidy receivables/(payables) from subsidised fertiliser distribution in 2025, 2024, 2023, 2022 and 2020 determined based on the audit result by BPK-RI as stated on the Minutes of Audit Result dated 30 April 2026 (for the year 2025), Laporan Hasil Pemeriksaan dated 18 May 2025 (for the year 2024), Laporan Hasil Pemeriksaan dated 28 March 2024 (for the year 2023), Laporan Hasil Pemeriksaan dated 29 May 2023 (for the year 2022) and Laporan Hasil Pemeriksaan dated 28 May 2021 (for the year 2020) deducted with the amount of subsidy paid by the Government.

6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)

a. Piutang/(utang) subsidi (lanjutan)

Pada tahun 2020, terdapat 97.957 ton pendapatan pupuk subsidi yang masih dalam proses penelusuran kelengkapan bukti oleh BPK-RI. Menindaklanjuti hal ini, Grup telah memberikan seluruh bukti dokumen tambahan yang diminta di tahun 2021 dan berdasarkan hasil verifikasi lanjutan, terdapat penyesuaian pendapatan subsidi 2020 sebesar Rp296 berdasarkan notulen rapat tertanggal 3 Desember 2021. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 9 Januari 2024, piutang subsidi tahun 2020 masih dalam proses verifikasi dan validasi oleh BPK-RI. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 22 Januari 2025, piutang subsidi tahun 2020 masih diperlukan proses verifikasi dan validasi kembali oleh BPK-RI. Pada tanggal 27 Oktober 2025, Grup telah menerima sebagian pembayaran piutang subsidi tahun 2020 sebesar Rp93.450. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 28 Januari 2026, piutang subsidi 2020 sudah dilakukan reviu atas penyaluran dan persediaan pupuk bersubsidi, dan sudah dilakukan penyampaian kepada BPK-RI melalui Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut ("SIPTL"), yang saat ini masih menunggu tanggapan dari BPK-RI. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menunggu laporan BPK-RI terkait hal ini. Oleh karena itu, manajemen menyajikan piutang subsidi tahun 2020 pada porsi tidak lancar pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan atas Perhitungan Kuantum Subsidi Pupuk Tahun 2022 pada PT Pupuk Indonesia (Persero) oleh BPK-RI tertanggal 29 Mei 2023, terdapat selisih lebih salur sebanyak 8.003 ton (bagian Perusahaan) yang diakibatkan belum terintegrasinya sistem penyaluran antara aplikasi T-Pubers dengan Kartu Tani dengan nilai sebesar Rp41.591. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 28 Januari 2026, Kementerian Pertanian telah menyampaikan hasil reviu Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian kepada BPK-RI melalui SIPTL, yang saat ini masih menunggu tanggapan dari BPK-RI. Piutang subsidi tersebut telah disajikan pada bagian tidak lancar pada 31 Desember 2025 dan 2024.

6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA *(continued)*

a. Subsidy receivables/(payables) *(continued)*

In 2020, there are 97,957 tonnes of subsidised fertiliser revenue that are still in the process of tracking down evidence by BPK-RI. In response to this, the Group has provided all required additional documentary evidence in 2021 and based on the results of further verification, there is an adjustment in 2020 subsidy revenue of Rp296, based on the minutes of the meeting dated 3 December 2021. Based on the minutes of the meeting dated 9 January 2024, the subsidy receivables period 2020 is still under verification and validation by BPK-RI. Based on the minutes of the meeting dated 22 January 2025, the subsidy receivables period 2020 is still require a process of re-verification and validation by BPK-RI. On 27 October 2025, the Group received a partial payment of the 2020 subsidy receivable amounting to Rp93,450. Based on the minutes of the meeting dated 28 January 2026, the review of the 2020 subsidy receivables regarding the distribution and inventory of subsidised fertiliser has been conducted. The findings have been submitted to BPK-RI through Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut ("SIPTL") and are currently awaiting a response from BPK-RI. As of the date of completion of these consolidated financial statements, management is still awaiting the report from BPK-RI regarding this matter. Therefore, management has presented the subsidy receivables from 2020 as non-current portion as at 31 December 2025 and 2024.

Based on the Minutes of Audit Results on the 2022 Subsidised Fertiliser Quantum Calculation at PT Pupuk Indonesia (Persero) by BPK-RI dated 29 May 2023, there were differences due to excess distribution of 8,003 tonnes (the Company's portion) as a result of disintegration of distribution between T-Pubers application and Kartu Tani amounting to Rp41,591. Based on the meeting minutes dated 28 January 2026, the Ministry of Agriculture has submitted the review results from the Inspectorate General of the Ministry of Agriculture to the BPK-RI through SIPTL, and is currently awaiting a response from BPK-RI. The subsidy receivables has been presented in the non-current portion as of 31 December 2025 and 2024.

6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)

a. Piutang/(utang) subsidi (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan atas Perhitungan Kuantum Subsidi Pupuk Tahun 2023 pada PT Pupuk Indonesia (Persero) oleh BPK-RI tertanggal 16 Mei 2024, terdapat selisih lebih salur sebanyak 1.299 ton (bagian Perusahaan) yang diakibatkan penyaluran pupuk bersubsidi yang melebihi e-alokasi dan data penyaluran pupuk oleh distributor yang diserahkan ke pengecer diperlukan verifikasi dan validasi bersama antara Kementerian Pertanian, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp4.232. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 28 Januari 2026, Kementerian Pertanian telah menyampaikan hasil reviu Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian kepada BPK-RI melalui SIPTL, yang saat ini masih menunggu tanggapan dari BPK-RI. Piutang subsidi tersebut telah disajikan pada bagian tidak lancar pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan atas Perhitungan Kuantum Subsidi Pupuk Tahun 2024 pada PT Pupuk Indonesia (Persero) oleh BPK-RI tertanggal 7 Mei 2025, terdapat beberapa temuan sebagai berikut:

- Penyaluran pupuk bersubsidi melebihi kontrak sebanyak 26.934 ton yang telah dikeluarkan dari realisasi pupuk tahun 2024; dan
- Penyaluran pupuk sebanyak 14.639 ton yang menjadi tunda bayar akibat penyaluran tidak didukung ketersediaan stok pada pengecer.

Berdasarkan notulen rapat tertanggal 28 Januari 2026, atas penyaluran yang melebihi kontrak, Kementerian Pertanian telah berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan untuk pengajuan anggaran dan ditargetkan penyelesaian pembayaran di tahun 2026 dan atas tunda bayar, akan ditunda pembayarannya sampai dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat membuktikan penyaluran pupuk bersubsidi telah diterima oleh petani dan PT Pupuk Indonesia (Persero) memperbaiki sistem penyaluran pupuk bersubsidi. Piutang subsidi tersebut telah disajikan pada bagian tidak lancar pada 31 Desember 2025.

6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA *(continued)*

a. Subsidy receivables/(payables) *(continued)*

Based on the Minutes of Audit Results on the 2023 Subsidised Fertiliser Quantum Calculation at PT Pupuk Indonesia (Persero) by BPK-RI dated 16 May 2024, there were differences due to excess distribution of 1,299 tonnes (the Company's portion) as a result of the distribution of subsidised fertilisers exceeding the e-allocation and the data on fertiliser distribution by distributors provided to retailers requires the verification and validation between the Ministry of Agriculture, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp4,232. Based on the meeting minutes dated 28 January 2026, the Ministry of Agriculture has submitted the review results from the Inspectorate General of the Ministry of Agriculture to the BPK-RI through SIPTL, and is currently awaiting a response from BPK-RI. The subsidy receivables has been presented in the non-current portion as of 31 December 2025 and 2024.

Based on the Minutes of Audit Results on the 2024 Subsidised Fertiliser Quantum Calculation at PT Pupuk Indonesia (Persero) by BPK-RI dated 7 May 2025, there were several findings, consist of:

- *Distribution of subsidised fertiliser exceeding the contract by 26,934 tons, which has been deducted from the 2024 fertiliser realization; and*
- *Distribution of 14,639 tons of fertiliser with payment deferred due to the distribution not being supported by stock availability at the retailers.*

Based on the meeting minutes dated 28 January 2026, regarding disbursements exceeding the contract, the Ministry of Agriculture has coordinated with the Ministry of Finance for budget submission, with payment completion targeted in 2026 and for deferred payments, the disbursement will be postponed until PT Pupuk Indonesia (Persero) can prove that the subsidised fertilisers have been received by farmers, and PT Pupuk Indonesia (Persero) improves the subsidised fertiliser distribution system. The subsidy receivables has been presented in the non-current portion as of 31 December 2025.

6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)

a. Piutang/(utang) subsidi (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Grup masih menunggu penyelesaian pembayaran atas piutang subsidi 2020, 2022, 2023 dan 2024 dan manajemen percaya posisi piutang masih valid untuk nilai piutang subsidi.

Mutasi saldo neto piutang/(utang) subsidi adalah sebagai berikut:

6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA (continued)

a. Subsidy receivables/(payables) (continued)

As of the date of the consolidated financial statements were issued, the Group is still awaiting the settlement of subsidy receivables for the year 2020, 2022, 2023 and 2024 and management believes that receivables position still valid for subsidy receivables.

The movements of the net subsidy receivables/(payables) are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(1,089,847)	6,592,842	*Beginning balance*
Penyesuaian	(20,418)	(10,887)	*Adjustment*
Subsidi Pemerintah (Catatan 24)	18,382,103	14,937,813	*The Government subsidy (Note 24)*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas pendapatan	2,019,785	1,643,159	*Value Added Tax ("VAT") related to revenue*
Penerimaan dari Pemerintah	(13,539,718)	(21,741,557)	*Receipts from the Government*
PPN atas penerimaan	(1,501,472)	(2,403,428)	*VAT related to settlements*
Pajak Penghasilan ("PPh") 22 atas penerimaan	(110,030)	(107,789)	*Income tax article 22 related to settlements*
Pembayaran kepada Pemerintah atas kelebihan bayar subsidi	1,403,787	-	*Payment to the Government for excess subsidies paid (subsidy payable)*
Pembayaran kepada Pemerintah atas koreksi Direktorat Jendral Pemeriksaan Keuangan Negara ("DJPKN") IV – 2024	213,246	-	*Payment to the Government for correction Direktorat Jendral Pemeriksaan Keuangan Negara ("DJPKN") IV – 2024*
PPN atas pembayaran	177,874	-	*VAT related to settlements*
	5,935,310	(1,089,847)	
Dikurangi:			*Less:*
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(588,184)	(46,414)	*VAT out payable from unpaid subsidy receivables*
Ditambah:			*Add:*
Penyesuaian utang PPN keluaran atas kelebihan bayar subsidi	-	154,417	*Adjustment of VAT out payable from excess subsidies paid*
	5,347,126	**(981,844)**	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(316,780)	(93,115)	*Provision for impairment*
Saldo akhir	**5,030,346**	**(1,074,959)**	***Ending balance***

6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)

a. Piutang/(utang) subsidi (lanjutan)

Secara umum, tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Republik Indonesia dan Grup memperoleh penggantian bunga atas keterlambatan pelunasan piutang subsidi ini. Namun, terkait dengan saldo piutang subsidi 2020, 2022, 2023 dan 2024, dikarenakan ekspektasi jeda waktu atas proses verifikasi dan validasi data oleh BPK-RI, Grup telah mencadangkan provisi sejumlah Rp316.780 (2024: 93.115).

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi terkait.

6. *SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA* *(continued)*

a. Subsidy receivables/(payables) *(continued)*

In substance, no impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia and the Group is compensated with interest reimbursement as a result of late payment of subsidy's receivables. However, regarding the subsidy receivables for 2020, 2022, 2023 and 2024, due to the expected time lag in the process of verification and validation of data by BPK-RI, the Group has recorded the provision amounting to Rp316,780 (2024: Rp93,115).

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payables from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of the respective subsidy receivables.

b. Piutang subsidi yang belum ditagih / ***b. Unbilled subsidy receivables***

	2025	**2024**	
Piutang subsidi belum ditagih	354,257	359,865	*Unbilled subsidy receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum ditagih	(35,107)	(35,662)	*VAT out payables from unbilled subsidy receivables*
Jumlah	**319,150**	**324,203**	***Total***

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani. Piutang ini akan diakui sebagai penagihan pendapatan pupuk bersubsidi pada periode dimana pupuk bersubsidi tersalurkan ke petani.

Unbilled subsidy receivables represent sales to distributors of subsidised fertilisers which have not yet been distributed to farmers. These receivables will be recognised as billed sales from subsidised fertiliser in period when the subsidised fertiliser is being distributed to farmers.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2025	2024	
Bilyet giro berjangka			***Term bilyet giro***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	519,622	1,530,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	172,000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			***Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	890,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,309	4,154	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	25,972	89,986	*Others*
Jumlah	**725,903**	**2,514,140**	***Total***

Grup memiliki bilyet giro berjangka dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari 1 tahun dengan kisaran tingkat suku bunga kontraktual sebagai berikut:

The Group has term bilyet giro and time deposits with time period more than 3 months and less than a year with the range of contractual interest rates are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	4.25% - 5.00%	6.25% - 6.60%	*Rupiah*

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi	2,922,824	3,466,986	*Finished goods*
Bahan baku	1,066,185	1,048,862	*Raw materials*
Barang dalam proses	665,618	480,466	*Work-in-process*
Suku cadang	272,822	263,026	*Spare parts*
Bahan pembantu dan penolong	257,407	230,670	*Indirect and supporting materials*
Persediaan dalam perjalanan	1,137,347	673,419	*Inventory in transit*
Sub jumlah	**6,322,203**	**6,163,429**	***Sub total***
Provisi penurunan nilai	(135,171)	(114,426)	*Provision for impairment*
Jumlah	**6,187,032**	**6,049,003**	***Total***

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	114,426	117,024	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan)	20,745	(2,598)	*Addition/(recovery)*
Saldo akhir	**135,171**	**114,426**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.564.605 (2024: Rp1.614.898).

On 31 December 2025, all inventories were insured with coverage of Rp1,564,605 (2024: Rp1,614,898).

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 12).

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 12).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE*

	2025								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ (Pengurangan)/ *Additions/ (Deductions)***	**Bagian atas laba/(rugi)/ *Share in profit/(loss)***	**Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment***	**Dividen/ *Dividends***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas asosiasi									***Associates***
Kepemilikan langsung:									*Direct ownership:*
PT Kawasan Industri Gresik	178,728	-	13,434	-	-	-	(2,717)	189,445	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petronika	52,845	-	(3,993)	-	-	1,943	(335)	50,460	*PT Petronika*
Sub jumlah	**231,573**	**-**	**9,441**	**-**	**-**	**1,943**	**(3,052)**	**239,905**	***Sub total***
Ventura bersama									***Joint venture***
PT Petro Jordan Abadi ("PJA")	823,749	-	228,766	(776)	-	37,065	-	1,088,804	*PT Petro Jordan Abadi ("PJA")*
Jumlah	**1,055,322**	**-**	**238,207**	**(776)**	**-**	**39,008**	**(3,052)**	**1,328,709**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)*

	2024								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ (Pengurangan)/ *Additions/ (Deductions)***	**Bagian atas laba/(rugi)/ *Share in profit/(loss)***	**Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income***	**Reklasifikasi*/ *Reclassification****	**Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment***	**Dividen/ *Dividends***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas asosiasi									***Associates***
Kepemilikan langsung:									*Direct ownership:*
PT Kawasan Industri Gresik	159,135	-	21,782	-	-	-	(2,189)	178,728	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petronika	51,560	-	(1,174)	(7)	-	2,466	-	52,845	*PT Petronika*
PT Pupuk Indonesia Utilitas	103,550	-	-	-	(103,550)	-	-	-	*PT Pupuk Indonesia Utilitas*
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:									*Indirect ownership through subsidiaries:*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	39,956	(45,000)	6,330	-	-	-	(1,286)	-	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
Sub jumlah	**354,201**	**(45,000)**	**26,938**	**(7)**	**(103,550)**	**2,466**	**(3,475)**	**231,573**	***Sub total***
Ventura bersama									***Joint venture***
PJA	125,857	566,881	124,902	141	-	5,968	-	823,749	*PJA*
Jumlah	**480,058**	**521,881**	**151,840**	**134**	**(103,550)**	**8,434**	**(3,475)**	**1,055,322**	***Total***

*) Berdasarkan kajian yang dibuat oleh manajemen per 31 Desember 2024, Perusahaan mereklasifkasi investasi pada PT Pupuk Indonesia Utilitas dan PT Pupuk Indonesia Pangan menjadi aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**) Based on management's assessment as at 31 December 2024, the Company reclassify the investment in PT Pupuk Indonesia Utilitas and PT Pupuk Indonesia Pangan into financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE** (continued)*

The following is a summary of financial information of associates and joint venture as at 31 December 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method.

	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas/ *Equity*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba/(rugi) tahun berjalan/ *Profit/(loss) for the year*	Penghasilan kompre-hensif lain/*Other compre-hensive income*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
31 Desember/*December* 2025									
PT Kawasan Industri Gresik	96,060	536,038	49,298	41,529	541,271	127,453	33,174	-	35.00%
PT Petronika	197,662	151,841	90,561	6,636	252,306	521,773	(17,654)	2	20.00%
PJA	1,428,590	1,986,286	843,814	123,418	2,447,643	4,318,892	467,295	(881)	50.00%
31 Desember/*December* 2024									
PT Kawasan Industri Gresik	144,875	452,289	37,095	49,420	510,649	132,249	68,491	-	35.00%
PT Petronika	191,884	166,560	86,506	7,709	264,229	598,003	(4,876)	(34)	20.00%
PJA	1,016,362	2,255,154	926,682	445,170	1,899,664	3,421,199	308,476	(658)	50.00%

Perusahaan

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan dan PJA menandatangani perjanjian rencana transaksi konversi pinjaman menjadi penyertaan modal (*debt to equity swap*/"DES") di PJA.

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan transaksi DES dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Petrokimia Gresik sebagai pemegang saham Perusahaan. Pada 19 Maret 2024, PJA telah memperoleh persetujuan atas transaksi DES dari pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris Laily Asmazatin, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 25 Maret 2024, pemegang saham PJA menyetujui penerbitan saham baru PJA yang diambil oleh Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Company, Plc ("JPMC") masing-masing sebesar 50%, melalui mekanisme konversi piutang milik Perusahaan dan JPMC. Akta ini telah dilakukan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0072326 tanggal 26 Maret 2024.

Nilai wajar tambahan penyertaan Perusahaan atas saham PJA sebesar Rp566.881 pada tanggal transaksi berdasarkan penilaian terkini yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iwan Bachron dan Rekan tertanggal 31 Mei 2024. Pengukuran nilai wajar menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

The Company

On 14 November 2023, the Company and PJA signed an agreement for a transaction plan to convert loans into investment in share (debt to equity swap/"DES") in PJA.

On 9 January 2024, the Company obtained the approval of DES transaction from PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Petrokimia Gresik as the Company's shareholders. On 19 March 2024, PJA obtained the approval of DES from its shareholders.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 25 March 2024 of Laily Asmazatin, S.H., M.Kn., PJA's shareholders approved the issuance of new PJA shares to be acquired by the Company and Jordan Phosphate Mines Company, Plc ("JPMC") by 50% each, through a mechanism of converting receivables held by the Company and JPMC. This deed has been acknowledged for the Notification of Amendments to the Article of Association by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0072326 dated 26 March 2024.

The addition of fair value of investment in PJA in the Company amounting to Rp566,881 on the transaction date based on the latest valuation report issued by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iwan Bachron dan Rekan dated 31 May 2024. Measurement of the fair value used significant unobservable inputs, which represent Level 3 of the fair value hierarchy.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Nilai wajar penyertaan 50% saham PJA dihitung menggunakan metode arus kas yang didiskontokan, berdasarkan proyeksi arus kas untuk periode 5 tahun dengan pendekatan pendapatan.

Berikut adalah perhitungan keuntungan dari transaksi DES PJA untuk tahun 2024:

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE** (continued)*

The fair value of 50% shares on PJA was calculated using the discounted cash flow method, based on projected cash flow over a 5-years period for the income approach.

Following are the calculation of the gain on DES PJA transaction for 2024:

	Nilai transaksi/ *Transaction value*	
Nilai wajar 50% saham PJA	566,881	*Fair value 50% shares investment on PJA*
Nilai buku aset Perusahaan:		***The Company's asset book value:***
Piutang usaha jangka panjang	484,112	*Long-term receivables*
Piutang atas diskon pembelian asam fosfat	79,693	*Receivables from purchase discount of phorphoric acid*
Piutang usaha	12,998	*Trade receivables*
Dampak kurs	(9,169)	*Foreign exchange impact*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(169,690)	*Provision for impairment of trade receivables*
	397,944	
Keuntungan dari transaksi DES PJA	**168,937**	***Gain on DES PJA transaction***

Keuntungan dari transaksi DES PJA berasal dari selisih nilai wajar saham PJA dengan nilai tercatat pada tanggal transaksi.

Gain on DES PJA transaction arising from the difference between fair value of shares of PJA with net carrying amount at the transaction date.

PSG

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSG dan Yayasan Petrokimia Gresik menandatangani akta pemindahan hak atas saham PT Petrokopindo Cipta Selaras yang menyetujui untuk mengalihkan hak atas seluruh saham PT Petrokopindo Cipta Selaras dari PSG kepada Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp45.000. Pada 19 Maret dan 21 April 2025, PSG telah menerima pembayaran sebesar Rp15.000 (2024: Rp30.000).

PSG

On 27 December 2024, PSG and Yayasan Petrokimia Gresik signed a deed of transfer of rights to the shares of PT Petrokopindo Cipta Selaras, agreeing to transfer the rights to all shares of PT Petrokopindo Cipta Selaras from PSG to Yayasan Petrokimia Gresik amounting to Rp45,000. On 19 March and 21 April 2025, PSG received a payment amounting to Rp15,000 (2024: Rp30.000).

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan					***Acquistion cost***
Tanah	83,136	-	807,106	890,242	*Land*
Bangunan	40,048	-	-	40,048	*Buildings*
Sub jumlah	**123,184**	**-**	**807,106**	**930,290**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(14,264)	(1,826)	-	(16,090)	*Buildings*
Nilai buku bersih	**108,920**			**914,200**	***Net book value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan					***Acquistion cost***
Tanah	83,136	-	-	83,136	*Land*
Bangunan	13,571	-	26,477	40,048	*Buildings*
Sub jumlah	**96,707**	**-**	**26,477**	**123,184**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(9,791)	(612)	(3,861)	(14,264)	*Buildings*
Nilai buku bersih	**86,916**			**108,920**	***Net book value***

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp131.205 dan Rp112.731.

Rental revenue derived from investment properties in 2025 and 2024 amounting to Rp131,205 and Rp112,731, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan reklasifikasi masing-masing sebesar Rp807.106 dan Rp26.477 dari aset tetap ke properti investasi dikarenakan berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Grup, beberapa tanah dan bangunan berubah fungsi yang akan dilakukan optimalisasi aset.

In 2025 and 2024, the Group reclassified amounting to Rp807,106 and Rp26,477, respectively from fixed asset to investment properties due to based on the Group's assesment, there is change in the land and building utilisation which become asset optimilisation.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Oktober 2025 adalah sebesar Rp1.012.210, didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen melalui laporannya tertanggal 4 Desember 2025. Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan antara valuasi pada tanggal 31 Desember 2025 dengan nilai valuasi berdasarkan laporan KJPP.

Fair value of investment properties as at 31 October 2025 is amounting to Rp1,012,210, based on the appraisal valuation report prepared by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, through its report dated 4 December 2025. The Group believed that there were no significant changes between valuation date as at 31 December 2025 with the KJPP valuation report.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there were no indication of impairment of investment properties as at 31 December 2025 and 2024.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Revaluasi/ Revaluation***	**Reklasifikasi*/ *Reclassifications****	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							***Directly owned***
Tanah	8,453,830	-	-	350,738	(807,106)	7,997,462	*Land*
Bangunan	4,060,295	3,413	-	-	177,007	4,240,715	*Buildings*
Mesin dan peralatan	19,583,458	53,954	(51)	-	945,409	20,582,770	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	148,413	1,482	(747)	-	7,520	156,668	*Vehicles and heavy equipments*
Inventaris kantor dan rumah	343,576	2,594	-	-	58,877	405,047	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	25,283	82,077	-	-	-	107,360	*Supporting spare parts*
Sub jumlah	**32,614,855**	**143,520**	**(798)**	**350,738**	**381,707**	**33,490,022**	***Sub total***
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Tanah	667,895	5,368	(5,277)	-	-	667,986	*Land*
Bangunan	100,866	164,926	(94,180)	-	-	171,612	*Buildings*
Mesin dan peralatan	914,377	-	-	-	-	914,377	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	132,760	24,282	(25,614)	-	-	131,428	*Vehicles and heavy equipments*
Sub jumlah	**1,815,898**	**194,576**	**(125,071)**	**-**	**-**	**1,885,403**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	1,103,293	1,504,262	-	-	(1,193,428)	1,414,127	*Construction in progress*
Jumlah	**35,534,046**	**1,842,358**	**(125,869)**	**350,738**	**(811,721)**	**36,789,552**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Directly owned***
Bangunan	1,761,153	196,717	-	-	-	1,957,870	*Buildings*
Mesin dan peralatan	9,270,866	1,159,713	(51)	-	-	10,430,528	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	108,562	7,898	(747)	-	-	115,713	*Vehicles and heavy equipments*
Inventaris kantor dan rumah	208,386	59,166	-	-	-	267,552	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	21,027	5,062	-	-	-	26,089	*Supporting spare parts*
Sub jumlah	**11,369,994**	**1,428,556**	**(798)**	**-**	**-**	**12,797,752**	***Sub total***
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Tanah	64,231	25,441	(5,277)	-	-	84,395	*Land*
Bangunan	70,059	74,104	(93,104)	-	-	51,059	*Buildings*
Mesin dan peralatan	69,111	63,794	-	-	-	132,905	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	61,064	36,050	(14,328)	-	-	82,786	*Vehicles and heavy equipments*
Sub jumlah	**264,465**	**199,389**	**(112,709)**	**-**	**-**	**351,145**	***Sub total***
Jumlah	**11,634,459**	**1,627,945**	**(113,507)**	**-**	**-**	**13,148,897**	***Total***
Nilai buku - bersih	**23,899,587**					**23,640,655**	***Net book value***

*) Reklasifikasi termasuk tanah milik Perusahaan yang direklasifikasi menjadi properti investasi sebesar Rp807.106 dan aset dalam penyelesaian Perusahaan yang direklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp4.615.

**) Reclassifications include the Company's land to investment properties amounting to Rp807,106 and the Company's construction in progress to intangible assets amounting to Rp4,615.*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Revaluasi/ Revaluation***	**Reklasifikasi*/ *Reclassifications****	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							***Directly owned***
Tanah	8,453,830	-	-	-	-	8,453,830	*Land*
Bangunan	3,602,874	1,417	-	-	456,004	4,060,295	*Buildings*
Mesin dan peralatan	18,299,810	87,399	(2,412)	-	1,198,661	19,583,458	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	128,134	25,112	(4,833)	-	-	148,413	*Vehicles and heavy equipments*
Inventaris kantor dan rumah	295,015	38,534	(1,400)	-	11,427	343,576	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	21,389	3,894	-	-	-	25,283	*Supporting spare parts*
Sub jumlah	**30,801,052**	**156,356**	**(8,645)**	**-**	**1,666,092**	**32,614,855**	***Sub total***
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Tanah	664,476	19,398	(15,979)	-	-	667,895	*Land*
Bangunan	165,889	72,448	(137,471)	-	-	100,866	*Buildings*
Mesin dan peralatan	914,377	-	-	-	-	914,377	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	112,606	70,537	(50,383)	-	-	132,760	*Vehicles and heavy equipments*
Peralatan kantor	863	-	(863)	-	-	-	*Office equipments*
Sub jumlah	**1,858,211**	**162,383**	**(204,696)**	**-**	**-**	**1,815,898**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	1,708,701	1,097,586	(983)	-	(1,702,011)	1,103,293	*Construction in progress*
Jumlah	**34,367,964**	**1,416,325**	**(214,324)**	**-**	**(35,919)**	**35,534,046**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Directly owned***
Bangunan	1,580,215	184,799	-	-	(3,861)	1,761,153	*Buildings*
Mesin dan peralatan	8,140,321	1,132,957	(2,412)	-	-	9,270,866	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	102,048	11,310	(4,796)	-	-	108,562	*Vehicles and heavy equipments*
Inventaris kantor dan rumah	159,736	50,048	(1,398)	-	-	208,386	*Office supplies and housing*
Suku cadang penyangga	20,383	644	-	-	-	21,027	*Supporting spare parts*
Sub jumlah	**10,002,703**	**1,379,758**	**(8,606)**	**-**	**(3,861)**	**11,369,994**	***Sub total***
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Tanah	55,881	24,329	(15,979)	-	-	64,231	*Land*
Bangunan	103,468	104,062	(137,471)	-	-	70,059	*Buildings*
Mesin dan peralatan	5,317	63,794	-	-	-	69,111	*Machinery and equipments*
Kendaraan dan alat berat	68,541	40,871	(48,348)	-	-	61,064	*Vehicles and heavy equipments*
Peralatan kantor	752	111	(863)	-	-	-	*Office equipments*
Sub jumlah	**233,959**	**233,167**	**(202,661)**	**-**	**-**	**264,465**	***Sub total***
Jumlah	**10,236,662**	**1,612,925**	**(211,267)**	**-**	**(3,861)**	**11,634,459**	***Total***
Nilai buku - bersih	**24,131,302**					**23,899,587**	***Net book value***

*) Reklasifikasi termasuk bangunan milik Perusahaan yang direklasifikasi menjadi properti investasi sebesar Rp26.477 dan aset dalam penyelesaian Perusahaan yang direklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp9.442. Akumulasi penyusutan yang tereklasifkasi karena pengaruh reklasifikasi aset tetap - bangunan ke properti investasi adalah sebesar Rp3.861.

**) Reclassifications include the Company's building to investment properties amounting to Rp26,477 and the Company's construction in progress to intangible assets amounting to Rp9,442. The accumulated depreciation reclassed due to the reclassification of fixed asset - buildings to investment properties are amounting to Rp3,861.*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1,483,184	1,436,244	*Cost of sales (Note 25)*
Beban penjualan (Catatan 26)	118,386	151,662	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	26,375	25,019	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah	**1,627,945**	**1,612,925**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp13.534.207 (2024: Rp14.043.635) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan cukup menanggung resiko tersebut.

On 31 December 2025, all fixed assets, except land, are insured with the sum insured of Rp13,534,207 (2024: Rp14,043,635) against fire and other risks. Management believes that the sum insured amount is sufficient to adeaquate the risk.

Aset tetap PKY digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

PKY's fixed assets are plegdeg as collateral for bank loans (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

Pada tahun 2025, Grup melakukan revaluasi atas nilai wajar tanah. Revaluasi tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh beberapa KJPP, sebagai berikut:

In 2025, the Group performed a fair value revaluation of its land. The revaluation was determined based on an appraisal carried out by several KJPP, as follows:

Entitas/ *Entity*	Nama KJPP/ *KJPP name*	Nomor laporan/ *Report number*	Tanggal laporan/ *Report date*	Tanggal penilaian/ *Valuation date*
PKG	KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan	No. 00597/2.0044-00/PI/04/ 0540/1/XII/2025	4 Desember/ *December* 2025	31 Oktober/ *October* 2025
PSG	KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan	No. 00064/2.0014-01/PI/04/ 0083/1/X/2025	24 Oktober/ *October* 2025	18 *September 2025*
PKY	KJPP Ova Mustopa Soleh dan Rekan	No. 00731/2.0177-00/PI/10/ 0035/1/XI/2025	3 *November 2025*	31 Oktober/ *October 2025*

Standar penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VII-2018 dengan menggunakan pendekatan pasar untuk revaluasi tanah tahun 2025.

The assessment standards used was Indonesian Appraisal Standard edition VII-2018 using the market approach for the land revaluation in 2025.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar, dengan hierarki nilai wajar Tingkat 2. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada tanah;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Penggunaan; dan
6. Karakteristik khusus.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan atas nilai wajar aset tetap tanah dibandingkan dengan tanggal penilaian KJPP berdasarkan surat konfirmasi KJPP di bulan Januari 2026.

Secara total, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tanah dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" sebesar Rp350.738 pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp30.601.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

Selama tahun 2025, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman atas proyek-proyek: Soda Ash, Dermaga A, Tanki Asam Sulfat, Amoniak Urea III, Pupuk Fosfat, Phonska VI dan Sodium Sianida sebesar Rp4.697 (2024: Rp11.877). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 7,02% (2024: 7,06%).

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari bangunan, prasarana, pabrik dan peralatan dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%. Aset-aset tersebut diestimasi akan selesai pada tahun 2026-2027.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2055. Mengacu pada praktik di masa lalu, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp5.112.668 (2024: Rp4.059.808).

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

The valuation, which conforms to Indonesia Valuation Standards, was determined by reference to recent market transactions on standard commercial terms. The valuation method used was market data approach, classified within Level 2 of the fair value hierarchy. Elements used in data comparison process to determine fair value were as follows:

1. *Type of right on land;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Utilization; and*
6. *Specific characteristics.*

As at 31 December 2025, the Group believes that there was no significant changes in fair value of land fixed assets compared to KJPP's date of valuation based on confirmation letter from KJPP in January 2026.

In total, the increase in carrying amounts of the class of revalued assets is recorded as "Asset revaluation reserve" amounting to Rp350,738 at 31 December 2025. As at 31 December 2025, carrying value of land using cost model amounting to Rp30,601.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land.

During 2025, the Group has capitalised borrowing costs of projects of: Soda Ash, Dermaga A, Tanki Asam Sulfat, Amoniak Urea III, Pupuk Fosfat, Phonska VI and Sodium Sianida amounting to Rp4,697 (2024: Rp11,877). The borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 7.02% (2024: 7.06%).

Details of construction in progress as of 31 December 2025 comprised of building, infrastructure, plants and equipments with percentage of completion ranging from 1% - 99%. These assets are estimated to be completed in 2026-2027.

Land rights are held under renewable Building Use Rights ("HGB") which will expire between 2029 until 2055. Based on historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

As of 31 December 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp5,112,668 (2024: Rp4,059,808).

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *12. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,650,000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,350,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14,498	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**1,650,000**	**1,364,498**	***Sub total***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41,527	28,641	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,825	655,233	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,000	21,709	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	500,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	**73,352**	**1,205,583**	***Sub total***
Jumlah	**1,723,352**	**2,570,081**	***Total***

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as at 31 December 2025 is as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PKG	Kredit Modal Kerja ("KMK")/*Working capital loan*	Rp4,500,000	31 Maret/*March 2026*	JIBOR 3 bulan/*months* + 1.8%	*Negative pledge*
		Supplier financing	*Interchangeable* dengan fasilitas KMK dan lainnya/ *Interchangeable with KMK and other facilities*	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/ *Max. 180 days after withdrawal date*	JIBOR 3 bulan/*months* + 1.8%	*Negative pledge*
PT Bank Mandiri Tbk	PKG	*Supplier financing*	Rp300,000	Maks. 60 hari setelah tanggal penarikan/ *Max. 60 days after withdrawal date*	*Reviewable*	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PSG	*Letter of Credit* ("LC") SKBDN	USD12,500,000 senilai dengan/ *equivalent to Rp209,775*	25 Maret/*March 2026*	8.50%	Persediaan dan piutang usaha/ *Inventories and trade receivables*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PSG	LC, SKBDN, *Trade AP*	Rp300,000	16 *September 2026*	8.50%	Tanpa jaminan/ *Clean basis*
PT Bank OCBC NISP Tbk	PKY	KMK/*Working capital loan*	Rp15,000	20 Maret/*March 2026*	8.25%	Persediaan dan piutang usaha/ *Inventories and trade receivables*

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

The Group is required to comply with certain terms and conditions in relation to articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu, seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 19 dan 24 Desember 2025, PSG telah memperoleh surat pembebasan atas kewajiban-kewajiban tertentu masing-masing dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Selain kewajiban terkait pinjaman yang telah mendapatkan surat *waiver*, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan.

Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Selama tahun 2025, bank telah melakukan pembayaran secara langsung kepada pemasok atas instruksi Grup dengan menggunakan fasilitas *supplier financing* sebesar Rp127.229. Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh liabilitas *supplier financing* telah dilunasi oleh Grup kepada bank.

***12. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. On 19 and 24 December 2025, PSG has obtained waiver letters for certain covenants from PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, respectively. Apart from the covenants of loans which waiver letters have been obtained, as of 31 December 2025, the Group has complied with the financial ratio requirements.

Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. During 2025, the bank has made direct payments to suppliers based on the Group's instructions using supplier financing facilities amounting to Rp127,229. As of 31 December 2025, all supplier financing liabilities have been paid by the Group to the bank.

Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/ ***Range of payment due dates***	**2025**	**2024**
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ *Liabilities under supplier finance arrangement*	60-180 hari setelah tanggal faktur/ *days after invoice date*	1-180 hari setelah tanggal faktur/ *days after invoice date*
Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/ *Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)*	1-60 hari setelah tanggal faktur/ *days after invoice date*	1-60 hari setelah tanggal faktur/ *days after invoice date*

Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ ***Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement***	**2025**	**2024**
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ *Liabilities under supplier finance arrangement*	-	-
Yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan/ *Of which the supplier has received payment from the finance provider*	127,229	3,973,084

Pada tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk melakukan transaksi pinjaman sebesar Rp850.000.

On 30 December 2025, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to entered into a loan agreement amounting to Rp850,000.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	594,815	381,417	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga	1,036,331	371,637	*Third parties*
Jumlah	**1,631,146**	**753,054**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	1,193,549	523,044	*Rupiah*
USD	420,930	215,507	*USD*
JPY	13,427	12,775	*JPY*
EUR	1,998	1,705	*EUR*
CNY	930	-	*CNY*
SGD	312	23	*SGD*
Jumlah	**1,631,146**	**753,054**	***Total***

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

Trade payables to third parties are derived from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")			***Corporate income taxes ("CIT")***
Perusahaan			*The Company*
Pasal 28a			*Article 28a*
Tahun 2023	-	240,505	*Year 2023*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 28a			*Article 28a*
Tahun 2025	5,310	-	*Year 2025*
Tahun 2024	5,575	5,575	*Year 2024*
Tahun 2023	-	5,217	*Year 2023*
Jumlah	**10,885**	**251,297**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	(5,575)	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**5,310**	**251,297**	***Non-current portion***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			*The Company*
PPN	975,807	747,640	*VAT*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPN	706	4,302	*VAT*
PPh Pasal 23/26	84	-	*Article 23/26*
Lainnya	1,968	-	*Others*
Jumlah	**978,565**	**751,942**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	(111,688)	(4,302)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**866,877**	**747,640**	***Non-current portion***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2025	2024	
PPh Badan			***CIT***
Perusahaan			*The Company*
Pasal 25	16,894	7,837	*Article 25*
Pasal 29	229,260	35,898	*Article 29*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 29	7,420	2,923	*Article 29*
Sub jumlah	**253,574**	**46,658**	***Sub total***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			*The Company*
PPN Wajib Pungut	118,422	83,951	*VAT Wajib Pungut*
Pasal 21	109,834	1,691	*Article 21*
Pasal 22	12,337	13,084	*Article 22*
Pasal 23/26	5,276	9,661	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	4,427	2,360	*Article 4(2)*
Pasal 15	32	450	*Article 15*
PPN	-	3,752	*VAT*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 21	6,129	4,173	*Article 21*
PPN	4,341	3,635	*VAT*
Pasal 23/26	3,609	4,633	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	24	77	*Article 4(2)*
Lainnya	648	799	*Others*
Sub jumlah	**265,079**	**128,266**	***Sub total***
Jumlah	**518,653**	**174,924**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	661,080	417,945	*The Company*
Entitas anak	41,921	32,721	*Subsidiaries*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	34,837	7,878	*Adjustment in respect of prior years*
Sub jumlah	**737,838**	**458,544**	***Sub total***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(88,308)	12,334	*The Company*
Entitas anak	(3,094)	(28,940)	*Subsidiaries*
Sub jumlah	**(91,402)**	**(16,606)**	***Sub total***
Beban pajak penghasilan	**646,436**	**441,938**	***Income tax expenses***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses** (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the estimated taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,061,690	2,084,101	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(185,037)	(11,212)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	39,234	35,022	*Adjusted for consolidated elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2,915,887	2,107,911	*Profit before income tax - the Company*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Provisi penurunan nilai piutang	(3,832)	(169,250)	*Provision for impairment of receivables*
Provisi penurunan nilai piutang subsidi	316,780	-	*Provision for impairment of subsidy receivables*
Imbalan kerja	66,248	9,145	*Employee benefits*
Provisi penurunan nilai persediaan	12,057	(8,581)	*Provision for impairment of inventories*
Mutasi akrual bonus dan insentif	(35,196)	48,410	*Bonus and incentive accrual movement*
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	81,656	56,300	*Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets*
Aset hak-guna	16,036	72,282	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa pembiayaan	(52,351)	(64,368)	*Finance lease liabilities*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(589,103)	(315,831)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	276,728	163,732	*Non-deductible expenses*
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	**3,004,910**	**1,899,750**	***The Company's taxable income for the year***
Beban pajak kini - Perusahaan	661,080	417,945	*Current tax expenses - the Company*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepayment of taxes:*
Pasal 22	(253,765)	(217,694)	*Article 22*
Pasal 23	(11,294)	(3,520)	*Article 23*
Pasal 25	(166,761)	(160,833)	*Article 25*
Pajak penghasilan kurang bayar - Perusahaan	**229,260**	**35,898**	***Underpayment of income taxes - the Company***
Beban pajak kini - Entitas anak	41,921	32,721	*Current tax expenses - Subsidiaries*
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Entitas anak	(39,811)	(35,373)	*Less prepayment of taxes - Subsidiaries*
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar - entitas anak	**2,110**	**(2,652)**	***Underpayment/(overpayment) of income tax – subsidiaries***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount of income tax expense calculated based on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,061,690	2,084,101	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	673,572	458,502	*Tax calculated at effective tax rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	67,887	45,996	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(129,860)	(70,438)	*Income subject to final income tax*
Penyesuaian tahun sebelumnya	34,837	7,878	*Adjustment in respect of prior years*
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	**646,436**	**441,938**	***Consolidated income tax expenses***

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets/(liabilities)*

	1 Januari/ *January* 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba komprehensif lain/*Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Perusahaan					***The Company***
Provisi penurunan nilai piutang	2,513	(843)	-	1,670	*Provision for impairment of receivables*
Provisi penurunan nilai piutang subsidi	-	69,692	-	69,692	*Provision for impairment of subsidy receivables*
Imbalan kerja	188,740	14,575	31,897	235,212	*Employee benefits*
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersil dan fiskal	(415,471)	17,964	-	(397,507)	*Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets*
Mutasi akrual bonus dan insentif	85,701	(7,743)	-	77,958	*Bonus and incentive accrual movement*
Aset hak guna	(339,929)	3,528	-	(336,401)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa pembiayaan	256,068	(11,517)	-	244,551	*Finance lease liabilities*
Lain-lain	25,801	2,652	(5,022)	23,431	*Others*
Sub jumlah	(196,577)	88,308	26,875	(81,394)	***Sub total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	103,155	3,094	975	107,224	*Deferred tax assets of the subsidiaries - net*
Jumlah	**(93,422)**	**91,402**	**27,850**	**25,830**	***Total***

	1 Januari/ *January* 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke laba komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan					***The Company***
Provisi penurunan nilai piutang	39,748	(37,235)	-	2,513	*Provision for impairment of receivables*
Imbalan kerja	189,941	2,012	(3,213)	188,740	*Employee benefits*
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersil dan fiskal	(427,857)	12,386	-	(415,471)	*Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets*
Mutasi akrual bonus dan insentif	75,051	10,650	-	85,701	*Bonus and incentive accrual movement*
Aset hak guna	(355,831)	15,902	-	(339,929)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa pembiayaan	270,229	(14,161)	-	256,068	*Finance lease liabilities*
Lain-lain	28,557	(1,888)	(868)	25,801	*Others*
Sub jumlah	(180,162)	(12,334)	(4,081)	(196,577)	***Sub total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	74,228	28,940	(13)	103,155	*Deferred tax assets of the subsidiaries - net*
Jumlah	**(105,934)**	**16,606**	**(4,094)**	**(93,422)**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2024

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas PPN bulan Desember 2024 dari Kantor Pajak sebesar Rp333.778. Pada 20 Oktober 2025, Perusahaan telah mendapatkan pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp333.775 dan atas selisih tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima SKPKPP atas PPN bulan Oktober 2024 dari Kantor Pajak sebesar Rp341.399. Pada 29 September 2025, Perusahaan telah mendapatkan pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp341.399.

Tahun pajak 2023

PPh Badan tahun pajak 2023

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengajukan restitusi atas lebih bayar pajak atas PPh Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp240.505. Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp211.611. Pada 5 Juni 2025, Perusahaan telah mendapatkan pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp189.363 setelah dikurangi koreksi PPh Badan sebesar Rp28.894 dan kurang bayar atas PPN dan pajak lain-lain pada tahun 2023 sebesar Rp22.248, dan atas selisih tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

***14. TAXATION** (continued)*

f. Tax assessment letters

The Company

Fiscal year 2024

In September 2025, the Company received a Decision Letter on Refunds for Overpayments ("SKPKPP") of VAT for period December 2024 from the Tax Office amounting to Rp333,778. On 20 October 2025, the Company has received payment from the Tax Office in the amount of Rp333,775 and the difference has been charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2025.

In August 2025, the Company received a SKPKPP of VAT for period October 2024 from the Tax Office amounting to Rp341,399. On 29 September 2025, the Company has received payment from the Tax Office in the amount of Rp341,399.

Fiscal year 2023

CIT fiscal year 2023

In 2024, the Company filed for a tax refund for overpayment of CIT for the 2023 tax year amounting to Rp240,505. In April 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for CIT year 2023 amounting to Rp211,611. On 5 June 2025, the Company has received payment from the Tax Office in the amount of Rp189,363 after deducting the CIT correction of Rp28,894 and underpayment of VAT and other taxes year 2023 of Rp22.248, and the difference has been charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2025.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2023 (lanjutan)

PPN Masukan tahun pajak 2023

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menerima SKPPKP pajak atas PPN bulan Oktober 2023 dari Kantor Pajak sebesar Rp315.213. Pada 5 Januari 2024, Perusahaan telah mendapatkan pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp314.638 dan atas selisih tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Tahun pajak 2022

PPh Badan tahun 2022

Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2022. Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Kantor Pajak yang memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp9.000. Pada 20 Agustus 2025, Perusahaan telah membayar kepada Kantor Pajak sebesar Rp9.000.

Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2022. Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Kantor Pajak yang memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp892. Pada 12 Desember 2024, Perusahaan telah membayar kepada Kantor Pajak sebesar Rp892.

***14. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

***Fiscal year 2023** (continued)*

VAT In fiscal year 2023

In December 2023, the Company received a SKPPKP of taxes of VAT for period October 2023 from the Tax Office amounting to Rp315,213. On 5 January 2024, the Company has received payment from the Tax Office in the amount of Rp314,638 and the difference has been charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

Fiscal year 2022

CIT fiscal year 2022

On 7 May 2025, the Company received a Request for Explanation Letter regarding Data and/or Information from the Tax Office concerning CIT for the year 2022. On 1 August 2025, the Company received an Official Report on the Implementation of the Request for Explanation regarding Data and/or Information from the Tax Office, which determined that the Company had an underpayment of CIT for the year 2022 amounting to Rp9,000. On 20 August 2025, the Company paid the Tax Office of Rp9,000.

On 17 September 2024, the Company received a Request for Explanation Letter regarding Data and/or Information from the Tax Office concerning CIT for the year 2022. On 4 December 2024, the Company received an Official Report on the Implementation of the Request for Explanation regarding Data and/or Information from the Tax Office, which determined that the Company had an underpayment of CIT for the year 2022 amounting to Rp892. On 12 December 2024, the Company paid the Tax Office of Rp892.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2021

PPh Badan tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2021. Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Kantor Pajak, yang memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp6.986. Pada 31 Oktober 2024, Perusahaan telah membayar kepada Kantor Pajak sebesar Rp6.986, dan atas selisih tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Pada 6 Oktober 2025, Perusahaan melakukan pembetulan atas SPT PPh Badan tahun 2021, dimana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp1.108.

Entitas anak

Tahun pajak 2023

Pada bulan Mei 2025, PSG menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp7.168 dari yang sebelumnya dicatat lebih bayar sebesar Rp5.217. Pada tanggal 19 Juni 2025, PSG telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp6.856 setelah dikurangi kurang bayar atas PPN dan pajak lain-lain tahun 2023 sebesar Rp312, dan atas selisih tersebut telah dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada bulan Juni 2024, PSG menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp7.223 yang lebih rendah dibandingkan kelebihan pajak yang dilaporkan PSG sebesar Rp7.304. Pada tanggal 27 Juni 2024, PSG telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp7.069, dan atas selisih tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

***14. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letter** (continued)*

Fiscal year 2021

CIT fiscal year 2021

On 17 September 2024, the Company received a Request for Explanation Letter regarding Data and/or Information from the Tax Office concerning CIT for the year 2021. On 24 October 2024, the Company received an Official Report on the Implementation of the Request for Explanation regarding Data and/or Information from the Tax Office, which determined that the Company had an underpayment of CIT for the year 2021 amounting to Rp6,986. On 31 October 2024, the Company paid the Tax Office Rp6,986, and the difference has been charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024. On 6 October 2025, the Company amended its Corporate Income Tax Return for fiscal year 2021, whereby the Company received a refund amounting to Rp1,108.

Subsidiaries

Fiscal year 2023

In May 2025, PSG received an SKPLB for CIT fiscal year 2023 amounting to Rp7,168 from the previously recorded overpayment of Rp5,217. On 19 June 2025, PSG received a payment from the Tax Office amounting to Rp6,856 after deducting the underpayment of VAT and other taxes fiscal year 2023 of Rp312, and the difference has been recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2025.

In June 2024, PSG received a SKPLB for CIT for the year 2022 amounting to Rp7,223 which is lower than PSG reported amounting to Rp7,304. On 27 June 2024, PSG received a payment from the Tax Office amounting to Rp7,069, and the difference has been charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aturan model Pilar Dua *Organisation for Economic Cooperation and Development*

Entitas induk utama dari Perusahaan berada dalam lingkup aturan model *Organization for Economic Co-operation and Development* Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Perusahaan yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Entitas induk utama termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Perusahaan terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

***14. TAXATION** (continued)*

g. Organisation for Economic Cooperation and Development Pillar Two Model Rules

The ultimate parent entity of the Company is within the scope of the Organization for Economic Co-operation and Development Pillar Two Model Rules and has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantively enacted in certain jurisdictions in which the Company operates. The legislation is effective for the Company's financial year ended after 31 December 2024. The ultimate parent entity has conducted an assessment of its potential exposure to Pillar Two income taxes, which the effective tax rates in the jurisdictions in which the Company operates is above 15%. Accordingly, the Company is not required to recognize any additional income tax expense related to Pillar Two.

15. BEBAN AKRUAL / ***15. ACCRUED EXPENSES***

	2025	**2024**	
Pembelian material	1,717,009	1,064,855	*Purchase of material*
Gas bumi	551,653	453,924	*Natural gas*
Ongkos angkut pembelian	463,390	439,984	*Freight*
Pembangunan aset	229,017	213,089	*Asset construction*
Jasa	143,864	145,168	*Service*
Kompensasi Harga Eceran Tertinggi ("HET") kepada distributor	123,431	-	*Harga Eceran Tertinggi ("HET") compensation to distributor*
Biaya bersama (Catatan 30)	99,384	85,670	*Joint costs (Note 30)*
Sewa	51,581	61,949	*Rent*
Insentif distributor	19,623	1,247	*Distributor incentives*
Bunga pinjaman	10,255	13,264	*Interest from loan*
Lain-lain	107,967	138,829	*Others*
Jumlah	**3,517,174**	**2,617,979**	***Total***

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PEMEGANG SAHAM / *16. LONG-TERM LOANS FROM SHAREHOLDER*

	2025	2024	
Pinjaman dari pemegang saham	2,200,000	2,461,510	*Loans from shareholder*
Dikurangi: bagian lancar	(1,500,000)	(261,510)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**700,000**	**2,200,000**	***Non-current portion***

Informasi terkait dengan pinjaman jangka panjang dari pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Information related to long-term loans from shareholder as at 31 December 2025 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Tahun penambahan pinjaman/ *Year of loan addition*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah/ *Amount*	Jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	PKG	2021	Pinjaman/*Loan*	1,500,000	10 Maret/*March* 2026	6.20%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	PKG	2021	Pinjaman/*Loan*	700,000	10 Maret/*March* 2028	7.20%
			Jumlah/*Total*	**2,200,000**		

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties (Note 30)***
Kredit modal kerja jangka panjang			*Long-term working capital loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,500,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
Kredit modal kerja jangka panjang			*Long-term working capital loan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,900,000	350,000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,700,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	165,000	400,000	*PT Bank DKI*
Sub jumlah	**3,765,000**	**750,000**	***Sub total***
Kredit investasi jangka panjang			*Long-term investment loan*
PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Jawa Timur Tbk	228,200	293,400	*PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Jawa Timur Tbk*
Jumlah pinjaman bank	**3,993,200**	**2,543,400**	***Total bank loans***
Dikurangi: biaya keuangan yang belum diamortisasi	(5,540)	(5,755)	*Less: unamortised financing cost*
Jumlah pinjaman bank - bersih	**3,987,660**	**2,537,645**	***Total bank loans - net***
Dikurangi: bagian lancar	(110,200)	(150,200)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**3,877,460**	**2,387,445**	***Non-current portion***

Seluruh pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

All long-term bank loans are in Rupiah.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2025 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Entitas/ *Entity*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	PKG	KMK/*Working capital loan*	Rp3,990,000	31 Oktober/ *October 2027*	5.50%	Tanpa jaminan/ *Clean basis*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PKG	KMK/*Working capital loan*	Rp1,800,000	16 *September 2027*	5.50%	Tanpa jaminan/ *Clean basis*
PT BPD Jawa Timur Tbk	PKG	Kredit Investasi ("KI")/ *Investment Credit*	Rp228,200	30 Agustus/*August 2029*	JIBOR 3 Bulan/ *Months* + 1.5%	Tanpa jaminan/ *Clean basis*
PT Bank DKI	PSG	KMK/*Working capital loan*	Rp200,000	24 Januari/ *January 2029*	8.00%	Tanpa jaminan/ *Clean basis*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 30 Desember 2025, PSG telah memperoleh surat pembebasan atas kewajiban-kewajiban tertentu dari PT Bank DKI. Selain kewajiban terkait pinjaman yang telah mendapatkan surat *waiver*, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. On 30 December 2025, PSG has obtained waiver letters for certain covenants from PT Bank DKI. Apart from the covenants of loans which waiver letters have been obtained, as of 31 December 2025, the Group has complied with the financial ratio requirements.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN / *18. FINANCE LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Liabilitas sewa terutama timbul dari transaksi sewa dan transaksi yang mengandung sewa atas aset berupa fasilitas pembangkit listrik dan uap, tanah, kendaraan dan perlengkapan dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Lease liabilities mainly arise from lease transactions and transactions that contain leases of assets in the form of electricity and steam generating facilities, land, vehicles and equipment from third parties and related parties.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross finance lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	263,856	223,569	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	512,011	568,597	*More than 1 year and no more than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	835,152	950,189	*More than 5 years*
	1,611,019	1,742,355	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(493,878)	(571,794)	*Future finance charges on finance leases*
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	**1,117,141**	**1,170,561**	***Present value of finance lease liabilities***
Dikurangi: bagian lancar	(188,865)	(142,237)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**928,276**	**1,028,324**	***Non-current portion***

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

***18. FINANCE LEASE LIABILITIES** (continued)*

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

19. UTANG SALAM

Pada 31 Desember 2025, Grup memiliki utang salam dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar nihil (2024: Rp150.000).

Saldo utang salam merupakan utang atas uang muka penjualan barang jadi dengan margin bagi hasil sebesar 6,55%.

Seluruh utang salam dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada 31 Desember 2025, Grup telah melaksanakan seluruh kewajiban utang salam.

19. SALAM PAYABLES

As at 31 December 2025, the Group had salam payables from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to nil (2024: Rp150,000).

Salam payables represents payable for advances for sales of finished goods with a profit sharing margin of 6.55%.

All salam payables are in Rupiah. As of 31 December 2025, the Group has fully delivered all performance obligations related to salam payables.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

	2025	**2024**	
Bonus karyawan	318,589	343,935	*Employee bonuses*
Tantiem	66,021	41,551	*Tantiem*
Insentif/gaji dan upah	42,199	58,433	*Incentives/salaries and wages*
Bagian lancar atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	135,728	89,186	*Current portion of long-term employee benefits liabilities*
Jumlah	**562,537**	**533,105**	***Total***
Dikurangi: tantiem jangka panjang	(1,141)	(5,294)	*Less: long-term tantiem*
Bagian jangka pendek	**561,396**	**527,811**	***Current portion***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / ***b. Long-term employee benefits liabilities***

Pada tahun 2025 dan 2024, imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

In 2025 and 2024, the reserves for employee benefits are calculated by an independent actuary, Steven & Mourits Actuarial Consulting. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the consolidated financial statements:

	2025	2024	
Liabilitas di posisi keuangan untuk:			*Liabilities on financial position for:*
Imbalan pascakerja ("IPK")	1,541,588	1,326,297	*Post-employment benefits ("PEB")*
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	107,914	64,388	*Other long-term benefits ("OLTEB")*
Jumlah	**1,649,502**	**1,390,685**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Aset imbalan kerja yang memenuhi kriteria perspektif akuntansi	(1,802)	(1,318)	*Employee benefits assets that meet the criteria from an accounting perspective*
Jumlah - bersih	**1,647,700**	**1,389,367**	***Total - net***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(135,728)	(89,186)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**1,511,972**	**1,300,181**	***Non-current portion***
Dibebankan pada laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
IPK	99,995	123,315	*PEB*
IJPL	75,061	46,821	*OLTEB*
Jumlah	**175,056**	**170,136**	***Total***
Dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain:			*Charged/(credited) to other comprehensive income:*
IPK	149,417	(14,667)	*PEB*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *b. Long-term employee benefits liabilities (continued)*

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details of the estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Group as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/*December* 2025					
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB			
	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligations*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligations*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Pada 1 Januari 2025	**1,326,297**	**(486,747)**	**64,388**	**-**	**903,938**	***As at 1 January 2025***
Biaya jasa kini	41,994	-	37,333	-	79,327	*Current service costs*
Biaya bunga bersih	92,690	-	3,720	-	96,410	*Net interest costs*
Pendapatan bunga	-	(35,204)	-	-	(35,204)	*Interest income*
Biaya terminasi	515	-	-	-	515	*Termination costs*
Kerugian aktuaria dari penyesuaian pengalaman	-	-	26,974	-	26,974	*Actuarial loss arising from experience adjustment*
Kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	-	-	7,034	-	7,034	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**135,199**	**(35,204)**	**75,061**	**-**	**175,056**	***Amount recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
Imbal hasil aset program	-	9,059	-	-	9,059	*Return on plan assets*
Kerugian aktuaria dari penyesuaian pengalaman	63,332	-	-	-	63,332	*Actuarial loss arising from experience adjustment*
Kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	77,026	-	-	-	77,026	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**140,358**	**9,059**	**-**	**-**	**149,417**	***Amount recognised in other comprehensive income***
Pembayaran dari program:						*Payments from plans:*
Pembayaran imbalan dari aset program	(55,393)	54,469	-	-	(924)	*Benefit payments from plan asset*
Pembayaran iuran oleh perusahaan	-	(60,929)	-	-	(60,929)	*Company contribution during period*
Pembayaran iuran oleh karyawan	10,086	(10,086)	-	-	-	*Employee contribution during period*
Imbalan yang dibayar oleh perusahaan	(14,444)	-	(31,535)	-	(45,979)	*Benefits paid by company*
Pembayaran imbalan oleh perusahaan untuk imbalan terminasi	(515)	-	-	-	(515)	*Payment of compensation by the company for termination benefits*
Sub jumlah	**(60,266)**	**(16,546)**	**(31,535)**	**-**	**(108,347)**	***Sub total***
Liabilitas bersih imbalan kerja pada 31 Desember 2025	**1,541,588**	**(529,438)**	**107,914**	**-**	**1,120,064**	***Net employee benefits liabilities as at 31 December 2025***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	**-**	**527,636**	**-**	**-**	**527,636**	***Unqualified plan asset from an accounting perspective***
Liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2025	**1,541,588**	**(1,802)**	**107,914**	**-**	**1,647,700**	***Employee benefits liabilities as at 31 December 2025***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *b. Long-term employee benefits liabilities (continued)*

	31 Desember/*December* 2024					
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB			
	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligations*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligations*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2024	**1,269,173**	**(100,037)**	**49,850**	**-**	**1,218,986**	***As at 1 January 2024***
Biaya jasa kini	35,848	-	28,542	-	64,390	*Current service costs*
Biaya bunga bersih	87,724	-	645	-	88,369	*Net interest costs*
Biaya jasa lalu	28,808	-	17	-	28,825	*Past service costs*
Pendapatan bunga	-	(30,185)	1,911	-	(28,274)	*Interest income*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	1,120	-	5,267	-	6,387	*Adjustment of past services liabilities*
Kerugian aktuaria dari penyesuaian pengalaman	-	-	11,159	-	11,159	*Actuarial loss arising from experience adjustment*
Keuntungan aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	-	-	(720)	-	(720)	*Actuarial gains arising from changes in financial assumptions*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**153,500**	**(30,185)**	**46,821**	**-**	**170,136**	***Amount recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
Imbal hasil aset program	-	12,141	-	-	12,141	*Return on plan assets*
Kerugian aktuaria dari penyesuaian pengalaman	15,002	-	-	-	15,002	*Actuarial loss arising from experience adjustment*
Keuntungan aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(41,810)	-	-	-	(41,810)	*Actuarial gains arising from changes in financial assumptions*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(26,808)**	**12,141**	**-**	**-**	**(14,667)**	***Amount recognised in other comprehensive income***
Pembayaran dari program:						*Payments from plans:*
Pembayaran imbalan dari aset program	(60,085)	57,148	-	-	(2,937)	*Benefit payments from plan asset*
Pembayaran iuran oleh perusahaan	(681)	(110,365)	(4,032)	-	(115,078)	*Company contribution during period*
Pembayaran iuran oleh karyawan	9,183	(9,183)	-	-	-	*Employee contribution during period*
Imbalan yang dibayar oleh perusahaan	(17,985)	-	(28,251)	-	(46,236)	*Benefits paid by company*
Penempatan aset program	-	(306,266)	-	-	(306,266)	*Plan assets placement*
Sub jumlah	**(69,568)**	**(368,666)**	**(32,283)**	**-**	**(470,517)**	***Sub total***
Liabilitas bersih imbalan kerja pada 31 Desember 2024	**1,326,297**	**(486,747)**	**64,388**	**-**	**903,938**	***Net employee benefits liabilities as at 31 December 2024***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	**-**	**485,429**	**-**	**-**	**485,429**	***Unqualified plan assets from an accounting perspective***
Liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2024	**1,326,297**	**(1,318)**	**64,388**	**-**	**1,389,367**	***Employee benefits liabilities as at 31 December 2024***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tunai aset program manfaat pasti pascakerja yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa IFG, PT BNI Life Insurance, Yayasan Petrokimia Gresik, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Taspen yang secara akuntansi tidak dapat disajikan secara bersih terhadap liabilitas, dikarenakan merupakan aset program yang ditempatkan pada pihak berelasi, adalah masing-masing sebesar Rp180.989, Rp137.065, Rp8.091, Rp117.458 dan Rp84.033 (2024: Rp143.985, Rp128.310, Rp21.834, Rp111.592 dan Rp 79.708) dan disajikan sebagai "Aset imbalan kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, surat berharga dan reksa dana, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip dan nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

***b. Long-term employee benefits liabilities** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the total investment value of defined benefit plan assets in PT Asuransi Jiwa IFG, PT BNI Life Insurance, Yayasan Petrokimia Gresik, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and PT Asuransi Jiwa Taspen which is cannot be accounted for netting off with the liabilities, due to placement of plan assets in related parties, is amounting to Rp180,989, Rp137,065, Rp8,091, Rp117,458 and Rp84,033 (2024: Rp143,985, Rp128,310, Rp21,834, Rp111,592 and Rp79,708), respectively and are presented as "Employee benefits assets" in the consolidated statements of financial position.

As at 31 December 2025 and 2024, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, bonds and mutual funds, which did not have quoted market prices and their fair value approximate their carrying value.

The principal assumptions used in determining the Group's employee benefit liabilities are as follows:

	2025	2024	
Tingkat kenaikan gaji	4.00% - 5.00%	4.00% - 5.00%	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	4.90% - 7.10%	6.50% - 7.15%	*Discount rate*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	0.02% - 10%	0.02% - 10%	*Voluntary resignation rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti kenaikan gaji, volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as salary growth, assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Assets volatility

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

b. Long-term employee benefits liabilities *(continued)*

Changes in bond yields

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit program.

A decrease in the Government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's assets.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of the defined benefit obligations to changes in the weighted actuarial principal assumptions as at 31 December 2025 is as follows:

	Perubahan asumsi/ ***Changes in assumptions***	**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/** ***Impact on defined benefit obligations***		
		Kenaikan asumsi/ ***Increase in assumptions***	**Penurunan asumsi/** ***Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 17.64%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 10.51%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 0.39%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 9.78%	*Salary growth rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti jangka panjang lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti jangka panjang lainnya dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi untuk masing-masing kewajiban imbalan pasti adalah 1,29 – 20,75 tahun (2024: 1,52 – 21,20 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan undang-undang yang berlaku.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

***b. Long-term employee benefits liabilities** (continued)*

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined other long-term benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined other long-term benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of each defined benefit obligation is 1.29 – 20.75 years (2024: 1.52 – 21.20 years).

Management believes that the estimated liabilities of the employee benefits from all of the Group's pension programmes, based on the estimated calculations as provided by the actuaries, exceeds the minimum liabilities that are stated by Job Creation Law No. 11 Year 2020 and the prevailing regulations.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	**Antara 1-5 tahun/ *Between 1-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
IPK	97,715	216,772	2,455,817	2,770,304	*PEB*
IJPL	38,013	152,956	894,203	1,085,172	*OLTEB*
Jumlah	**135,728**	**369,728**	**3,350,020**	**3,855,476**	***Total***

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025	2024	
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida Gresik)	6	4	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida Gresik)*
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	142,655	131,703	*Mitsubishi Corporation (owns 20% in PT Petrokimia Kayaku)*
Nippon Kayaku Co. Ltd. (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	142,655	131,703	*Nippon Kayaku Co. Ltd. (owns 20% in PT Petrokimia Kayaku)*
Jumlah	**285,316**	**263,410**	***Total***

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut: / *Changes in the non-controlling interests are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	263,410	238,233	*Beginning balance*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada non-pengendali	48,744	44,427	*Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*
Dividen entitas anak yang dibagikan untuk kepentingan non-pengendali	(26,838)	(19,250)	*Subsidiaries' dividend to non-controlling interest*
Saldo akhir	**285,316**	**263,410**	***Ending balance***

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The stockholder's composition as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:*

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Saham Seri A Dwiwarna				*Series A Dwiwarna Share*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00002%	1	*The Government of the Republic of Indonesia*
Saham Seri B				*Series B Shares*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6,599,834	99.99748%	6,599,834	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Yayasan Petrokimia Gresik	165	0.00250%	165	*Yayasan Petrokimia Gresik*
Jumlah	**6,600,000**	**100%**	**6,600,000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 01 tanggal 4 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk melakukan perubahan klasifikasi saham Perusahaan atas seluruh saham biasa menjadi 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 6.599.999 lembar Saham Seri B. Para pemegang saham juga menyetujui pengalihan hak atas 1 lembar saham yang dimiliki PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Based on the Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 01 dated 4 December 2024, the shareholders agreed to change the classification of the Company's shares from all ordinary shares to 1 share of Series A Dwiwarna Share and 6,599,999 shares of Series B. The shareholders also approved the transfer of rights of 1 share owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) to the Government of the Republic of Indonesia.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak istimewa kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan dan pengambilalihan Perusahaan dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

***22. SHARE CAPITAL** (continued)*

Series A Dwiwarna Share is a share that grants preferential rights to its holder to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amendments to the Articles of Association, approve dissolution and liquidation, merger and acquisition of the Company, and all other rights held by Series B shares. Series A Dwiwarna Share cannot be transferred to another party.

23. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Kinerja Tahun Buku 2024 tanggal 30 Juni 2025 dan RUPS Kinerja Tahun Buku 2023 tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan mencadangkan saldo laba sebesar masing-masing Rp628.376 dan Rp870.690 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Cadangan yang telah ditentukan penggunaannya (*appropriated*) meliputi cadangan terkait pemenuhan kewajiban sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas dan cadangan umum lainnya.

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Lumassia, S.H, tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp969.068. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2025.

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 07 oleh Notaris Lumassia, S.H. tanggal 22 Juli 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp349.077. Dividen tunai tersebut dibayarkan bertahap pada tanggal 16 Agustus 2024, 12 September 2024 dan 16 Oktober 2024.

23. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, the company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and fully paid capital.

Based on the General Meeting of Shareholders ("GMS") for the Financial Year 2024 dated 30 June 2025 and GMS for the Financial Year 2023 dated 22 July 2024, the Company had appropriated retained earnings of Rp628,376 and Rp870,690 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively. The reserves that have been designated for specific use (appropriated) include reserves related to fulfilling obligations in accordance with the Indonesian Limited Company Law and other general reserves.

As resolved during the Annual GMS concerning the approval of the Consolidated Financial Statements for the year 2024 based on Notarial Deed No. 11 by Notary Lumassia, S.H, dated 30 June 2025, the shareholders approved cash dividend of Rp969,068. The cash dividend was paid on 25 July 2025.

As resolved during the Annual GMS concerning the approval of the Consolidated Financial Statements for the year 2023 based on Notarial Deed No. 07 by Notary Lumassia, S.H. dated 22 July 2024, the shareholders approved cash dividend of Rp349,077. The cash dividend was paid in installments on 16 August 2024, 12 September 2024 and 16 October 2024.

24. PENJUALAN BERSIH / *24. NET SALES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	21,567,485	17,870,006	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga	12,720,625	11,322,205	*Third parties*
Jumlah	**34,288,110**	**29,192,211**	***Total***

	2025	2024	
Penjualan pupuk bersubsidi			***Sales from subsidised fertiliser***
Phonska	4,631,316	4,378,120	*Phonska*
Non-phonska	1,209,943	1,206,413	*Non-phonska*
Subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	18,382,103	14,937,813	*The Government subsidy (Note 6a)*
Penurunan piutang subsidi yang belum ditagih	(5,053)	(345,170)	*Decrease of unbilled subsidy receivables*
Sub jumlah	**24,218,309**	**20,177,176**	***Sub total***
Penjualan pupuk non-subsidi	5,677,021	5,365,873	***Sales from non-subsidised fertiliser***
Penjualan non-pupuk			***Sales from non-fertiliser***
Pestisida	1,631,167	1,513,938	*Pesticides*
Asam fosfat	809,341	532,193	*Phosphoric acid*
Jasa dan utilitas	659,974	499,980	*Service and utilities*
Amonia	449,503	397,719	*Ammonia*
Lain-lain	950,191	806,217	*Others*
Sub jumlah	**4,500,176**	**3,750,047**	***Sub total***
Jumlah pendapatan bruto	34,395,506	29,293,096	*Total gross revenue*
Potongan penjualan	(107,396)	(100,885)	*Sales discounts*
Jumlah	**34,288,110**	**29,192,211**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan pupuk, kecuali pendapatan subsidi pupuk dari Pemerintah, masing-masing sebesar Rp18.377.050 (54%) dan Rp14.592.643 (50%).

In 2025 and 2024, the Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sales from fertiliser, except for the Government's fertiliser subsidy, which amounting to Rp18,377,050 (54%) and Rp14,592,643 (50%), respectively.

Pendapatan subsidi dari Pemerintah tahun 2025 dan 2024 dibukukan sesuai Berita Acara Hasil Pemeriksaan antara Perusahaan dengan BPK-RI.

Subsidy revenue from the Government for the year 2025 and 2024 was recorded according to Minutes of Audit Result between the Company and BPK-RI.

Untuk kuantum penyaluran, manajemen menggunakan penyaluran pupuk berdasarkan Berita Acara Verifikasi Kementerian Pertanian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, volume penyaluran subsidi masih dalam proses pemeriksaan BPK-RI.

For the distributed quantity, management uses the total quantity as stated in the Minutes of Verification of the Ministry of Agriculture. Up to the date of these consolidated financial statements, the subsidy distributed volume are still being audited by BPK-RI.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF SALES*

	2025	2024	
Biaya bahan baku dan pupuk impor	23,403,665	19,787,852	*Cost of raw materials and import of fertilisers*
Biaya penyusutan (Catatan 11)	1,483,184	1,436,244	*Depreciation expenses (Note 11)*
Biaya pegawai	1,228,080	1,107,618	*Employee costs*
Biaya bahan penolong	915,307	809,865	*Cost of auxiliary materials*
Biaya *overhead* pabrik	791,576	522,736	*Factory overhead costs*
Biaya pemeliharaan	536,526	470,823	*Maintenance expenses*
Biaya pengemasan	183,969	174,412	*Packaging costs*
Jumlah biaya produksi	28,542,307	24,309,550	*Total cost of production*
Persediaan awal barang dalam proses	480,466	516,270	*Beginning work-in-process*
Persediaan akhir barang dalam proses	(665,618)	(480,466)	*Ending work-in-process*
Jumlah beban pokok produksi	28,357,155	24,345,354	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan awal barang jadi	3,466,986	3,579,857	*Beginning finished goods*
Barang siap untuk dijual	31,824,141	27,925,211	*Goods available-for-sale*
Dikurangi:			*Less:*
Persediaan akhir barang jadi	(2,922,824)	(3,466,986)	*Ending finished goods*
Jumlah	**28,901,317**	**24,458,225**	***Total***

Perusahaan melakukan pembelian asam fosfat, asam fluosilikat dan gypsum dari PJA sebesar Rp4.394.289 (2024: Rp3.497.845).

The Company purchased phosphoric acid, fluosilicate acid and gypsum from PJA amounting to Rp4,394,289 (2024: Rp3,497,845).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Distribusi	539,202	473,156	*Distribution*
Pegawai	167,272	198,987	*Employees*
Sewa	125,158	83,878	*Rent*
Penyusutan (Catatan 11)	118,386	151,662	*Depreciation (Note 11)*
Jasa	111,102	100,595	*Services*
Promosi dan pemasaran	96,416	138,986	*Promotion and marketing*
Pemeliharaan	38,619	34,736	*Maintenance*
Perlengkapan dan operasional kantor	31,416	28,136	*Office equipment and operations*
Penelitian dan penyuluhan	18,965	12,745	*Research and counseling*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	35,238	36,675	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**1,281,774**	**1,259,556**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Pegawai	338,838	321,488	*Employees*
Penambahan provisi atas piutang subsidi (Catatan 6)	223,665	93,115	*Addition of provision for subsidy receivables (Note 6)*
Jasa	95,664	93,808	*Services*
Listrik, air dan utilitas	51,395	40,313	*Electricity, water and utilities*
Perlengkapan kantor	42,923	46,231	*Office supplies*
Bina lingkungan	32,479	12,008	*Regional development*
Denda pajak	27,955	23,142	*Tax penalties*
Penyusutan (Catatan 11)	26,375	25,019	*Depreciation (Note 11)*
Pelatihan	24,115	26,966	*Training*
Perjalanan dinas	17,114	14,496	*Business travel*
Sewa	10,061	6,505	*Rent*
(Pemulihan)/penambahan provisi atas piutang usaha dan lain-lain	(33,019)	136,850	*(Recovery)/addition of provision for trade and other receivables*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	67,939	100,949	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**925,504**	**940,890**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Beban bunga	534,325	851,061	*Interest expenses*
Beban keuangan lainnya	29,958	27,009	*Others finance expenses*
Jumlah	**564,283**	**878,070**	***Total***

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHER INCOME, NET*

	2025	2024	
Pendapatan denda	30,986	34,642	*Income from penalty*
Kerugian selisih kurs - bersih	(29,294)	(16,041)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain - bersih (masing-masing dibawah Rp10.000)	40,876	47,695	*Other income - net (each below Rp10,000)*
Jumlah	**42,568**	**66,296**	***Total***

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

a. Nature of relationships and transactions

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/*Relationship with the related parties*	Sifat transaksi/ Nature of *transaction*
Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia,* PT Pupuk Indonesia (Persero), Yayasan Petrokimia Gresik	Pemegang saham/*Shareholders*	Penggantian biaya subsidi, dividen, penjualan dan penempatan aset program/ *Reimbursement of subsidy, dividend, sales and placement of asset program*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk , PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Entitas di bawah kendali Pemerintah/*Entities controlled by the Government*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas *non-cash loan*, fasilitas *Bill Purchasing Line*, fasilitas kredit modal kerja, fasilitas *Supply Chain Financing* dan fasilitas *Treasury Line/Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, non-cash loan facility, Bill Purchasing Line facility, working capital loan facility, Supply Chain Financing facility and Treasury Line facility*
PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Bhanda Ghara Reksa (Persero), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Iglas (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Tonasa, PT Semen Padang PT Pertamina Gas, PT Jasa Prima Logistik, PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak/*and subsidiaries,* PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Barata Indonesia (Persero), PT Perum Perhutani (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, PT Pertamina Patra Niaga, PT Nindya Karya (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Asuransi Jiwa IFG, PT BNI Life Insurance, PT Sang Hyang Seri, PT Rajawali Nusindo, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. PT Freeport Indonesia, PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Smelting PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas di bawah kendali Pemerintah/*Entities controlled by the Government*	Penjualan pupuk subsidi, penjualan pupuk non-subsidi, penjualan jasa, penjualan produk non-pupuk, pembelian bahan baku, sewa, pemakaian listrik, jasa pengangkutan gas dan penempatan aset program, jasa konstruksi bangunan dan sipil/*Subsidy fertiliser sales, non-subsidy fertiliser sales, rendering of services, non-fertiliser sales, purchase of raw material, rental, electricities, gas transportation services and placement of asset program, building and civil construction services*

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) / *Nature of relationships and transaction (continued)*

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/*Relationship with the related parties*	Transaksi/ *Transaction*
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Pupuk Indonesia Niaga , PT Rekayasa Industri, PT Sigma Utama, PT Tracon Industri, PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas sepengendalian/ *Entities under common control*	Penjualan pupuk non-subsidi, penjualan non-pupuk, sewa, biaya bersama dan pembelian non-bahan baku, jasa konstruksi/*Non-subsidy fertiliser sales, non-fertiliser sales, rental, joint costs and purchase of non-raw materials, construction services*
PT Aneka Jasa Grhadika, PT Petrocentral, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Petronika, PT Petrokopindo Cipta Selaras, PT Kawasan Industri Gresik, PT Graha Sarana Gresik, PT Petro Graha Medika, PT Petro Karya Niaga, PT Petro Karya Mandiri, PT Fokus Jasa Mitra, PT Yasida Makmur Abadi, PT Petrowidada, PT Puspetindo, Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik ("K3PG"), PT Kopindo Cipta Sejahtera	Entitas afiliasi/*Affiliated* entities	Penjualan pupuk non-subsidi, penjualan non-pupuk, sewa dan pembelian non-bahan baku/*Non-subsidy fertiliser sales, non-fertiliser sales, rental and purchase of non-raw materials*
PJA	Ventura bersama/*Joint ventures*	Piutang usaha, utang usaha penjualan non-pupuk dan pembelian bahan baku /*Trade receivables,* trade payables, *Non-fertiliser sales and purchase of raw materials*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo / *b. Transaction and balance details*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, selain yang telah dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian secara terpisah, adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties, other than which have been separately disclosed in other notes to the consolidated financial statements, are as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Gresik Cipta Sejahtera	125,103	95,025	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Pupuk Kujang	108,451	12	*PT Pupuk Kujang*
PT Pupuk Iskandar Muda	64,282	336,731	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Pupuk Indonesia Niaga	53,273	-	*PT Pupuk Indonesia Niaga*
PT Yasida Makmur Abadi	30,540	40,879	*PT Yasida Makmur Abadi*
PT Petrocentral	25,367	27,703	*PT Petrocentral*
PT Semen Tonasa	16,600	23,269	*PT Semen Tonasa*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	16,508	22,194	*PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
PJA	12,554	9,163	*PJA*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	10,328	14,049	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Petro Graha Medika	9,501	15,359	*PT Petro Graha Medika*
PT Sang Hyang Seri	8,494	9,787	*PT Sang Hyang Seri*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,990	6,088	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pupuk Kalimantan Timur	6,695	83,906	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Semen Padang	5,846	8,125	*PT Semen Padang*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	24,395	104,060	*Others (each below Rp5,000)*
Sub jumlah	**525,927**	**796,350**	***Sub total***
Provisi penurunan nilai	(1,265)	(5,017)	*Provision for impairment*
Jumlah	**524,662**	**791,333**	***Total***

	2025	2024	
Piutang/(utang) subsidi (Catatan 6a)			***Subsidy receivables/ (payables) (Note 6a)***
Pemerintah Republik Indonesia	5,347,126	(981,844)	*The Government of Republic of Indonesia*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(316,780)	(93,115)	*Provision for impairment*
Jumlah	**5,030,346**	**(1,074,959)**	***Total***

	2025	2024	
Aset imbalan kerja (Catatan 20b)			***Employee benefits assets (Note 20b)***
PT Asuransi Jiwa IFG	180,989	143,985	*PT Asuransi Jiwa IFG*
PT BNI Life Insurance	137,065	128,310	*PT BNI Life Insurance*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	117,458	111,592	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Taspen	84,033	79,708	*PT Asuransi Jiwa Taspen*
Yayasan Petrokimia Gresik	8,091	21,834	*Yayasan Petrokimia Gresik*
Jumlah	**527,636**	**485,429**	***Total***

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Transaction and balance details *(continued)*

	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 13)			***Trade payables (Note 13)***
PJA	110,232	7,335	*PJA*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	94,368	42,573	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	84,526	69,479	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	43,941	21,939	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
K3PG	38,469	17,558	*K3PG*
PT Pupuk Indonesia Utilitas	38,083	25,299	*PT Pupuk Indonesia Utilitas*
PT Aneka Jasa Grhadika	31,356	8,093	*PT Aneka Jasa Ghradika*
PT Petro Karya Niaga	26,458	-	*PT Petro Karya Niaga*
PT BGR Logistik Indonesia	22,295	13	*PT BGR Logistik Indonesia*
Kantor Kas Negara	18,466	5,656	*Kantor Kas Negara*
PT Graha Sarana Gresik	17,730	2,766	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Pupuk Indonesia Logistik	12,250	12,788	*PT Pupuk Indonesia Logistik*
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	89,942	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Freeport Indonesia	-	63,212	*PT Freeport Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	56,641	14,764	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**594,815**	**381,417**	***Total***

	2025	2024	
Akrual biaya bersama (Catatan 15)			***Accrued joint costs (Note 15)***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	81,620	69,079	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Kalimantan Timur	5,888	2,987	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	4,686	7,511	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Iskandar Muda	3,932	2,586	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Pupuk Kujang	3,258	3,507	*PT Pupuk Kujang*
Jumlah	**99,384**	**85,670**	***Total***

	2025	2024	
Liabilitas sewa pembiayaan			***Finance lease liabilities***
PT Pupuk Indonesia Utilitas	935,385	1,011,958	*PT Pupuk Indonesia Utilitas*
PT Graha Sarana Gresik	42,298	31,744	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23,005	-	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	13,630	22,582	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT BGR Logistik Indonesia	11,639	-	*PT BGR Logistik Indonesia*
PT Kopindo Cipta Sejahtera	7,516	12,409	*PT Kopindo Cipta Sejahtera*
PT Aneka Jasa Grhadika	6,997	-	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Barata Indonesia (Persero)	1,466	1,345	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Gresik Cipta Sejahtera	867	-	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	731	-	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Yayasan Petrokimia Gresik	-	328	*Yayasan Petrokimia Gresik*
Jumlah	**1,043,534**	**1,080,366**	***Total***

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Transaction and balance details *(continued)*

	2025	2024	
Penjualan bersih (Catatan 24)			***Net sales (Note 24)***
Pemerintah Republik Indonesia	18,377,050	14,592,643	*The Government of the Republic of Indonesia*
PT Pupuk Iskandar Muda	764,668	877,830	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Gresik Cipta Sejahtera	498,791	441,399	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Freeport Indonesia	269,287	-	*PT Freeport Indonesia*
PT Pupuk Indonesia Niaga	217,777	143,169	*PT Pupuk Indonesia Niaga*
PT Petrocentral	188,017	126,525	*PT Petrocentral*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	157,481	109,059	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Petro Karya Mandiri	152,067	146,231	*PT Petro Karya Mandiri*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	135,863	142,583	*PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
PJA	109,956	107,783	*PJA*
PT Pupuk Kujang	102,388	102,249	*PT Pupuk Kujang*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	594,140	1,080,535	*Others (each below Rp100,000)*
Jumlah	**21,567,485**	**17,870,006**	***Total***

	2025	2024	
Pembelian			***Purchase***
PJA	4,394,289	3,497,845	*PJA*
PT Pupuk Kalimantan Timur	849,473	1,010,213	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	697,532	461,291	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Fokus Jasa Mitra	464,137	411,614	*PT Fokus Jasa Mitra*
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	443,945	222,749	*PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore*
PT Pertamina Gas	432,270	336,867	*PT Pertamina Gas*
PT Freeport Indonesia	368,051	308,174	*PT Freeport Indonesia*
PT Aneka Jasa Grhadika	350,565	349,879	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	318,320	19,038	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia Utilitas	269,753	282,186	*PT Pupuk Indonesia Utilitas*
PT Graha Sarana Gresik	256,341	208,021	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	249,626	445,511	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	228,525	1,680	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Indonesia Logistik	212,006	147,180	*PT Pupuk Indonesia Logistik*
PT Gresik Cipta Sejahtera	204,905	137,452	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Petro Karya Niaga	191,598	-	*PT Petro Karya Niaga*
PT Pertamina EP Cepu	190,587	181,765	*PT Pertamina EP Cepu*
K3PG	169,625	218,064	*K3PG*
PT BGR Logistik Indonesia	143,964	141,641	*PT BGR Logistik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	141,728	134,942	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp100.000)	579,764	318,717	*Others (each below Rp100,000)*
Jumlah	**11,157,004**	**8,834,829**	***Total***

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi dan remunerasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Jumlah kompensasi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***30. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES** (continued)*

c. Key management personnel compensation and remuneration

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Total compensation and remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	**2024**	
Perusahaan	23,405	35,987	*The Company*
Entitas anak	5,362	7,019	*The subsidiaries*
Jumlah	**28,767**	**43,006**	***Total***

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko keuangan dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari ketidakpastian atau perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan konsolidasian Grup. Manajemen risiko keuangan dijalankan dalam pengawasan Direksi.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko keuangan yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing dan risiko harga lainnya serta analisis umur piutang untuk risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk (including foreign currency exchange rates risk, commodity prices risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, analyse, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential losses arising from uncertainties or unexpected changes in market conditions and the Group's consolidated financial performance. Financial risk management is carried out under monitoring by the Board of Directors.

The Group uses various methods to measure financial risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan USD. Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp37.959 (2024: Rp52.570).

Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang diterbitkan menggunakan suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar.

Risiko harga

Harga komoditas seperti pupuk dan amonia tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga pupuk dan amonia dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli pupuk dan amonia yang ditentukan pada saat pengiriman.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

a. Market risk

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term borrowings and long-term borrowings denominated in Rupiah and USD. The interest rate risk from cash in banks and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2025, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp37,959 (2024: Rp52,570), lower/higher.

The long-term loan from the shareholder issued at fixed rate exposes the Group to fair value interest risk.

Price risk

Commodity prices such as fertiliser and ammonia are unstable due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diverse customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively affected by the decrease in commodity prices. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of fertilisers and ammonia markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the fertilisers and ammonia sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan kontrak lindung nilai dengan perbankan dan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp20.329 (2024: lebih rendah atau lebih tinggi Rp14.619), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

a. Market risk *(continued)*

Foreign exchange risk

The Group is facing foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposure are managed partially by using derivative contract with banks and natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp20,329 lower or higher (2024: Rp14,619 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

b. Credit risk

As at 31 December 2025 and 2024, balances of the Group's credit risk consist of the following:

	Belum jatuh tempo/ ***Not yet due***	**Telah jatuh tempo/** ***Past due***	**Penurunan nilai/** ***Impairment***	**Jumlah/** ***Total***	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Kas di bank	1,493,680	-	-	1,493,680	*Cash in banks*
Piutang usaha	749,895	729,661	(349,181)	1,130,375	*Trade receivables*
Piutang subsidi	5,347,126	-	(316,780)	5,030,346	*Subsidy receivables*
Piutang subsidi yang belum ditagihkan	319,150	-	-	319,150	*Unbilled subsidy receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	725,903	-	-	725,903	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	1,487	-	-	1,487	*Other non-current assets*
Jumlah	**8,637,241**	**729,661**	**(665,961)**	**8,700,941**	***Total***
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Kas di bank	2,288,566	-	-	2,288,566	*Cash in banks*
Piutang usaha	759,500	1,130,246	(382,200)	1,507,546	*Trade receivables*
Piutang subsidi	421,943	-	(93,115)	328,828	*Subsidy receivables*
Piutang subsidi yang belum ditagihkan	324,203	-	-	324,203	*Unbilled subsidy receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	2,514,140	-	-	2,514,140	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	11,264	-	-	11,264	*Other non-current assets*
Jumlah	**6,319,616**	**1,130,246**	**(475,315)**	**6,974,547**	***Total***

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik dan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari Pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangannya serta pengalaman sebelumnya.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 atau 31 Desember 2025 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lainnya yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

All the cash in banks and time deposits are placed in bank with good credit rating and reputable foreign and local banks. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables from the Government are considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

In addition, the Group also ensures that sales are only made to customers with a good credit history. The Group has an assessment of customers in terms of ability to pay receivables when due. Each customer's valuation is based on the customer's financial position and previous experience.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2025 or 31 December 2025 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had provided the reserve for the balance of trade receivables and other receivables which have been past due and impaired.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, non-pupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran di muka untuk penjualan pupuk dan non-pupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser, non-fertiliser and other services rendered.

The Group's general policies for sale of fertiliser, non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser, non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow balance indicate that cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor arus kas perkiraan dan aktual termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

c. Liquidity risk *(continued)*

To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors forecast and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	31 Desember/*December* 2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	**1-5 tahun/ *years***	**Di atas 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman bank jangka pendek	1,759,893	-	-	1,759,893	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1,631,146	-	-	1,631,146	*Trade payables*
Beban akrual	3,517,174	-	-	3,517,174	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	106,649	-	-	106,649	*Others payables*
Liabilitas sewa pembiayaan	263,856	512,011	835,152	1,611,019	*Finance lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	1,643,400	760,066	-	2,403,466	*Long-term loans from shareholder*
Pinjaman bank jangka panjang	117,933	4,083,784	-	4,201,717	*Long-term bank loans*
Jumlah	**9,040,051**	**5,355,861**	**835,152**	**15,231,064**	***Total***

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors *(continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk *(continued)*

	31 Desember/*December* 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	**1-5 tahun/ *years***	**Di atas 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman bank jangka pendek	2,652,886	-	-	2,652,886	*Short-term bank loans*
Utang usaha	753,054	-	-	753,054	*Trade payables*
Beban akrual	2,617,979	-	-	2,617,979	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	87,577	-	-	87,577	*Others payables*
Liabilitas sewa pembiayaan	223,569	568,597	950,189	1,742,355	*Finance lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	425,046	2,328,047	-	2,753,093	*Long-term loans from shareholder*
Pinjaman bank jangka panjang	196,492	2,770,617	-	2,967,109	*Long-term bank loans*
Kelebihan subsidi yang dibayar oleh oleh Pemerintah Republik Indonesia	1,403,787	-	-	1,403,787	*Excess subsidies paid by the Government of the Republic of Indonesia*
Jumlah	**8,360,390**	**5,667,261**	**950,189**	**14,977,840**	***Total***

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar, mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS 113: Fair Value Measurement, requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- *quoted (unadjusted) prices in an active market for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagihkan, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari pemegang saham dan kelebihan subsidi yang dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Sedangkan nilai tercatat dari liabilitas keuangan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, termasuk pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman dari pemegang saham, diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena transaksi telah menggunakan pendekatan pasar dan efek diskontonya tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Fair value of financial instruments *(continued)*

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, other current financial assets, trade payables, accrued expenses, other payables, finance lease liabilities, bank loans, loans from shareholders and excess subsidies paid by the Government of the Republic of Indonesia are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity.

Meanwhile, the carrying amount of financial liabilities with maturities of more than one year, including long-term bank loans and loans from shareholders, and finance lease liabilities are estimated to be close to their fair values because the transactions have used a market approach and the discount effect is not significant.

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

32. CAPITAL MANAGEMENT

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Penugasan dari Pemerintah

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Pada 2025, Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 26 Tahun 2025 mencabut Permendag No. 4 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian. Selanjutnya, Perpres No. 6 Tahun 2025 bersama dengan Permentan No. 15 Tahun 2025 menetapkan tata kelola pupuk bersubsidi, termasuk ketentuan bahwa Pelaku Usaha Distribusi bertanggung jawab atas penyampaian dan penerimaan pupuk bersubsidi oleh penerima pada Titik Serah yang ditunjuk oleh Grup.

Pada tanggal 12 Januari 2024 dan 24 Desember 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerbitkan surat No.00128/D/HK/D11200/SP/2024 dan No.03156/A/HK/C0101/SP/2025, yang di amandemen terakhir melalui adendum VII pada tanggal 15 Desember 2025 perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku masing-masing terhitung, 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2025.

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Public service obligation

Supply and distribution of subsidised fertiliser

In 2025, Minister of Trade Regulation No. 26 of 2025 revoked Minister of Trade Regulation No. 4 of 2023 concerning the Procurement and Distribution of Subsidised Fertilisers for the agricultural sector. Furthermore, Presidential Regulation No. 6 of 2025 together with Minister of Agriculture Regulation No. 15 of 2025 established the governance of subsidised fertilisers, including provisions that Distribution Business Actors are responsible for the delivery and receipt of subsidised fertilisers by recipients at the Handover Points designated by the Group.

On 12 January 2024 and 24 December 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) issued letter No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 and No. 03156/A/HK/C0101/SP/2025, which was last amended through addendum VII on 15 December 2025 regarding the segregation of responsibility area for procurement and distribution of subsidised fertiliser to apply starting 1 January 2024 and 1 January 2025, respectively.

The highest retail prices of subsidised fertilisers are as follows:

Peraturan Menteri Pertanian/ ***Decree of the Minister of Agricultural***	**Tanggal terbit/** ***Date of issuance***	**Berlaku/** ***Effective period***	**Urea per kilogram**	**NPK per kilogram**	**Organik/** ***Organic*** **per kilogram**	**ZA per kilogram**
Permentan No. 744 Tahun 2023	20 Desember/*December* 2023	2024	2,250	2,300	-	-
Keputusan Menteri Pertanian No. 249 Tahun 2024	22 April 2024	2024	2,250	2,300	800	-
Keputusan Menteri Pertanian No. 1117 Tahun 2025	22 Oktober/*October* 2025	2025	1,800	1,840	640	1,360

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN / *33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

b. Pengadaan gas bumi / *b. Supply of natural gas*

Entitas/ *Entity*	Pemasok/ *Supplier*	Masa berlaku kontrak/ *Contract validity period*	Jumlah gas yang akan dipasok selama masa kontrak (MMSCFD)/ *Volume of gas that will be supplied during contract term (MMSCFD)*	Pabrik/ *Plant*
Perusahaan/ *the Company*	Kangean Energy Indonesia Ltd	1 January/*January* 2022 sampai/ *to* 31 Desember/*December* 2026	15	Pabrik 1A
Perusahaan/ *the Company*	Husky CNOOC Madura Limited (MDA - MBH)	19 Oktober/*October* 2022 sampai/*to* 19 Oktober/*October* 2032	85	Pabrik 1A, 1B
Perusahaan/ *the Company*	Husky CNOOC Madura Limited (MAC)	4 September 2023 sampai/*to* 30 Juni/*June* 2026	15	Pabrik 1A, 1B
Perusahaan/ *the Company*	Husky CNOOC Madura Limited (BD)	24 Januari/*January* 2018 sampai/*to* 19 Oktober/*October* 2032	5	Pabrik 1A, 1B
Perusahaan/ *the Company*	Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	1 Februari/*February* 2018 sampai/*to* 31 Desember/*December* 2026	10	Pabrik 1A, 2, 3
Perusahaan/ *the Company*	Pertamina EP Cepu	21 September 2023 sampai/*to* 16 September 2035	15	Pabrik 1A
PKY	Perusahaan Gas Negara	1 April 2023 sampai/*to* 31 Maret/*March* 2028	0.34	PKY *Plant* 2

c. Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas

Perusahaan melakukan perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas sesuai dengan kapasitas total sebesar 316.251 MMSCF. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2030 sejak tanggal dimulainya perjanjian ini atau dengan dicapainya kapasitas penyaluran pipa sebesar 316.251 MMSCF.

c. Natural gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas

The Company entered into a natural gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas with total capacity of 316,251 MMSCF. This agreement is valid to 31 December 2030 from the date of the agreement or up to delivery of 316,251 MMSCF.

d. Perjanjian pemanfaatan lahan tol Surabaya - Gresik untuk penempatan pipa

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan tol dengan PT Margabumi Matraraya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh izin pemanfaatan lahan sampai dengan 4 Februari 2028.

d. Toll road Surabaya - Gresik utilisation agreement for pipe

The Company entered into an utilisation agreement for pipe with PT Margabumi Matraraya. Based on the agreement, the Company obtain land use permits up to 4 February 2028.

e. Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan steam dengan PT Pupuk Indonesia Utilitas

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan steam dengan PT Pupuk Indonesia Utilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Pupuk Indonesia Utilitas wajib menyalurkan listrik dan steam untuk Perusahaan melalui penghasil listrik dan steam selama 20 tahun sejak tanggal 1 April 2018 dengan jumlah sebesar 131.868.000 kWh per tahun untuk listrik dan 855.360 ton per tahun untuk steam.

e. Procurement of electric and steam agreement with PT Pupuk Indonesia Utilitas

The Company and PT Pupuk Indonesia Utilitas entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, PT Pupuk Indonesia Utilitas has the obligation to supply power and steam to the Company through a power and steam generator for 20 years from 1 April 2018 at a total quantity of 131,868,000 kWh per year for electricity and 855,360 tonnes per year for steam.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

f. Perjanjian *off-take* asam fosfat dengan PJA

Perusahaan melakukan perjanjian pengambilan asam fosfat dengan PJA. Berdasarkan perjanjian tersebut, PJA setuju menjual Asam Fosfat kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar 200.000 MT (+/- 10%) per tahun sesuai dengan harga yang disetujui.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

f. Phosphoric acid off take agreement with PJA

The Company entered into agreement with PJA. Based on this agreement, PJA agrees to deliver Phosphoric Acid to the Company at a total quantity of 200,000 MT (+/- 10%) per year according to the agreed price.

34. KONTINJENSI

Penggunaan tanah Hak atas Pengelolaan Lahan atas nama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Perusahaan melakukan perjanjian penggunaan tanah milik Perusahaan yang merupakan bagian dari Hak atas Pengelolaan Lahan ("HPL") milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III"), dimana perjanjian tersebut berakhir tanggal 31 Januari 2004. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, perjanjian tersebut belum diperpanjang dikarenakan adanya perbedaan pandangan antara Perusahaan dengan Pelindo III terkait (1) Tumpang tindih wilayah HGB Perusahaan dengan HPL Pelindo III; (2) areal yang diklaim oleh Pelindo III meliputi wilayah perairan.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali pembahasan dengan Pelindo III, termasuk klaim penagihan yang dilakukan oleh Pelindo III atas penggunaan lahan dari tahun 2004-2018 sebesar Rp31.000 yang telah ditolak oleh Perusahaan karena tidak ada dasar berupa perjanjian atau kesepakatan dari penagihan tersebut yang mengacu pada permasalahan tumpang tindih hak atas tanah dan areal yang diklaim sebagaimana dijelaskan di atas.

Perusahaan dan Pelindo III mengajukan permasalahan ini untuk mendapatkan evaluasi dan rekomendasi dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") Perwakilan Jawa Timur dan berdasarkan rekomendasi dari BPKP Perwakilan Jawa Timur tersebut, Perusahaan dan Pelindo III sepaham untuk melakukan pengukuran bersama dengan melibatkan pihak Badan Pertanahan Nasional ("BPN") untuk memastikan luas tanah atau batas-batas area HPL yang dimiliki oleh Pelindo III, yang telah dilakukan pada pertengahan tahun 2021. Setelah hasil pengukuran bersama keluar dari BPN, Perusahaan dan Pelindo III akan bermusyawarah untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya, termasuk jika perlu untuk menuangkan dalam suatu perjanjian/kesepakatan.

34. *CONTINGENCIES*

Land usage for Hak atas Pengelolaan Lahan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

The Company entered into land use agreement for the land owned by the Company which is part of Right of Management (Hak atas Pengelolaan Lahan or "HPL") owned by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III"), where the agreement had ended on 31 January 2004. Up to 31 December 2022, this agreement had not been extended due to different view between the Company and Pelindo III regarding: (1) Overlapped of HGB owned by the Company and HPL owned by Pelindo III; (2) area claimed by Pelindo III includes water territory.

The Company has held several discussions with Pelindo III, including claims for billing made by Pelindo III for land use from 2004-2018 in the amount of Rp31,000 which has been rejected by the Company because there is no basis in the form of an agreement or agreement for the billing which refers to the problem overlapping land rights and areas claimed as described above.

The Company and Pelindo III submitted this matter to obtain an evaluation and recommendation from the East Java Representative Office for Finance and Development ("BPKP") and based on the recommendation from the East Java Representative BPKP, the Company and Pelindo III agreed to carry out a joint measurement involving the Land Agency National ("BPN") to ascertain the area of land or the boundaries of the HPL area owned by Pelindo III, which was carried out in mid-2021. After the results of the joint measurement come out of BPN, the Company and Pelindo III will deliberate to determine the next steps, including if necessary to include in an agreement.

34. KONTINJENSI (lanjutan)

Penggunaan tanah Hak atas Pengelolaan Lahan atas nama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang menunggu hasil pengukuran bersama dari BPN. Manajemen percaya bahwa hasil akhir dari perselisihan ini tidak akan memberikan dampak material yang merugikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Oleh karena itu, manajemen tidak membukukan provisi atas perselisihan pada tanggal 31 Desember 2025.

34. *CONTINGENCIES* *(continued)*

Land usage for Hak atas Pengelolaan Lahan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) *(continued)*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the joint measurement results from BPN. Management believes that the final outcome of this dispute will not have a material adverse effect on the Group's consolidated financial statements. Therefore, management did not record any provision for disputes on 31 December 2025.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

35. *SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap melalui kenaikan liabilitas sewa	194,576	162,383	*Acquisition of fixed assets through increase of lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui kenaikan beban akrual - pembelian	15,928	48,088	*Acquisition of fixed assets through increase of accruals - purchasing*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024, as follows:

	Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	**Pinjaman/ *Borrowings***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo per 1 Januari 2024	**1,235,809**	**13,243,286**	**14,479,095**	***Balance as at 1 January 2024***
Kas keluar (pembayaran)	(317,214)	(12,321,881)	(12,639,095)	*Cash out flows*
Pembayaran bunga	89,583	-	89,583	*Payment of interest*
Penambahan di tahun berjalan	162,383	6,649,084	6,811,467	*Addition in current year*
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	-	(1,253)	(1,253)	*Unamortised financing cost*
Saldo per 31 Desember 2024	**1,170,561**	**7,569,236**	**8,739,797**	***Balance as at 31 December 2024***
Kas keluar	(331,333)	(2,919,276)	(3,250,609)	*Cash out flows*
Pembayaran bunga	83,337	-	83,337	*Payment of interest*
Penambahan di tahun berjalan	194,576	3,260,837	3,455,413	*Addition in current year*
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	-	215	215	*Unamortised financing cost*
Saldo per 31 Desember 2025	**1,117,141**	**7,911,012**	**9,028,153**	***Balance as at 31 December 2025***

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp8.702.475 (2024: Rp6.976.383) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp70.610 (2024: Rp61.794).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, kelebihan subsidi yang dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang salam, pinjaman jangka panjang dari pemegang saham, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp14.283.122 (2024: Rp13.752.194) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, other current financial assets and other non-current assets amounting to Rp8,702,475 (2024: Rp6,976,383) as financial assets measured at amortised cost and financial assets measured through at fair value through other comprehensive income amounting to Rp70,610 (2024: Rp61,794).

As at 31 December 2025, the Group classified its trade payables, other payables, excess subsidies paid by the Government of the Republic of Indonesia, accrued expenses, short-term bank loans, salam payable, long-term loans from shareholder, long-term bank loans and finance lease liabilities amounting to Rp14,283,122 (2024: Rp13,752,194) as liabilities at amortised costs.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Penerimaan uang muka dari Pemerintah Indonesia berkaitan dengan implementasi *marked to market*

Sehubungan dengan diterbitkannya Perpres No. 113 Tahun 2025 tanggal 24 Oktober 2025, yang mengubah Perpres No. 6 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Pupuk Bersubsidi, maka peraturan turunan yang diterbitkan setelah periode pelaporan adalah sebagai berikut:

(i) Permentan No. 3 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2026, mengubah Permentan No. 15 Tahun 2025 tentang Perpres No. 6 Tahun 2025 mengenai Pengelolaan Pupuk bersubsidi;
(ii) Permentan No. 6 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2026 mengenai Prosedur Perhitungan Nilai Komersial dan Komponen Bahan Baku Pupuk bersubsidi, menggantikan Permentan No. 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Produksi Pupuk Bersubsidi; dan
(iii) Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 19 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026, mengenai Perubahan Kedua atas PKM No. 68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk.

Peraturan ini menjadi dasar bagi mekanisme pengelolaan subsidi pupuk yang menggunakan sistem *marked to market*.

37. SUBSEQUENT EVENTS

Advance receipt from the Government of the Republic of Indonesia related to marked to market

Following the issuance by the Perpres No. 113 of 2025 dated 24 October 2025, which amends Perpres No. 6 of 2025 on the Governance of Subsidised Fertiliser, the derivative regulation issued in the period after reporting are as follows:

(i) Permentan No. 3 of 2026 issued on 20 February 2026, amending Permentan No. 15 of 2025 regarding the Implementation Regulation of Perpres No. 6 of 2025 on the Governance of Subsidised Fertiliser;
(ii) Permentan No. 6 of 2026 issued on 3 March 2026 regarding the Procedures for Calculation of Commercial Value and Raw Material Components of Subsidised Fertiliser, replacing Permentan No. 28 of 2020 on Components of Production Cost for Subsidised Fertiliser; and

(iii) Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 19 od 2026 issued on 27 March 2026, regarding the Second Amendment to PMK No. 68/PMK.02/2016 on Procedures for Provision, Disbursement and Accountability of Fertiliser Subsidy Funds.

These regulations form the basis for subsidy management mechanism using marked to market system.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Penerimaan uang muka dari Pemerintah Indonesia berkaitan dengan implementasi *marked to market* (lanjutan)

Berdasarkan surat No. BA/46/SR.340/B.4/03/2026 tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan menerima uang muka dari Pemerintah Republik Indonesia berkaitan dengan implementasi *marked to market* sebesar Rp8.658.415.

***37. SUBSEQUENT EVENTS** (continued)*

***Advance receipt from the Government of the Republic of Indonesia related to marked to market** (continued)*

Based on letter No. BA/46/SR.340/B.4/03/2026 dated 31 March 2026, Company received advances from the Government of the Republic of Indonesia related to implementation of marked to market amounting to Rp8,658,415.

38. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 6 Mei 2026.

38. RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION FOR ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be issued on 6 May 2026.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 2025

PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE
Jl. Jend A. Yani-Gresik 61119
Telp : 031-3981811, 3982100, 3982200
Fax : 031-3981722, 398 2272
E-mail : pg@petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN | REPRESENTATIVE OFFICE
Jl. Tanah Abang II No. 63 Petojo Selatan,
Gambir Jakarta Pusat 10160
Telp : 021-22035019, 02122936050
Fax : 08118303014
E-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com

CUSTOMER SERVICE CENTER
Gedung Graha Phonska, Lantai 4 Jalan Tanah Abang III Nomor 16
Jakarta Pusat 10160
Telp : 0800.1008001 (bebas pulsa)
SMS/WhatsApp : 08119918001
E-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com